



apapun keinginan Anda,
mandiri saja



DAFTAR ISI

I. IKHTISAR UTAMA

- 1 • Intro
- 2 • Riwayat Singkat
- 6 • Kinerja 2012
- 8 • Strategi 2012
- 10 • Ikhtisar Keuangan 2012
- 12 • Ikhtisar Saham 2012
- 14 • Kaleidoskop 2012

II. DIVIDER LAPORAN MANAJEMEN

- 20 • Sambutan Dewan Komisaris
- 24 • Laporan Direksi
- 36 • Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

III. DIVIDER PROFIL PERUSAHAAN

- 40 • Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan
- 42 • Struktur Organisasi
- 44 • Visi dan Misi Perusahaan
- 49 • Profil Dewan Komisaris
- 54 • Profil Direksi
- 64 • Human Capital dan pengembangan kompetensi
- 66 • Informasi Bagi Pemegang Saham
- 69 • Kronologis pencatatan Efek lainnya
- 70 • Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
- 72 • Penghargaan

IV. DIVIDER TINJAUAN USAHA

- 76 • Pembahasan Rencana & Strategi Tahun 2012 dan Tahun 2013
- 82 • Kondisi Ekonomi Global & Perkembangan Ekonomi Makro
- 90 • Strategic Business Unit
- 92 • Corporate Banking
- 98 • Commercial & Business Banking
- 104 • Institutional Banking
- 108 • Treasury, Financial Institutions & SAM
- 114 • Micro & Retail Banking
- 118 • Consumer Finance
- 122 • Perusahaan Anak
- 134 • Manajemen Risiko
- 210 • Technology & Operations
- 214 • Compliance & Human Capital
- 220 • Internal Audit
- 222 • Change Management Office
- 226 • Finance & Strategy

V. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 232 • Pembuka / Overview
- 234 • Sekilas Tentang Kinerja
- 248 • Kondisi & Tinjauan Keuangan
- 260 • Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan
- 261 • Aspek pemasaran
- 262 • Prospek usaha perusahaan
- 266 • Kebijakan dividen
- 267 • Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan
- 279 • Perubahan kebijakan akuntansi
- 280 • Ikatan yang material atas investasi barang modal
- 281 • Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi

VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 284 • Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
- 290 • Road Map Implementasi GCG
- 295 • Hasil Asesmen GCG
- 297 • RUPS
- 303 • Dewan Komisaris
- 308 • Komite Audit
- 309 • Komite Remunerasi & Nominasi
- 311 • Komite Pemantau Risiko dan GCG
- 313 • Direksi
- 327 • Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
- 328 • Kebijakan remunerasi bagi Direksi
- 330 • Komite di bawah Direksi
- 347 • Sekretaris Perusahaan
- 350 • Unit Audit Internal
- 353 • Akuntan Perseroan
- 354 • Manajemen Risiko
- 355 • Sistem Pengendalian Intern
- 356 • Kegiatan CSR
- 358 • Akses informasi dan data perusahaan
- 359 • Whistleblowing system
- 362 • Kode etik
- 367 • Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan.
- 374 • Press Release

VII. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 378 • Laporan Tahunan Corporate Social Responsibility

VIII. DATA PERSEROAN

- 392 • Produk dan Layanan
- 402 • Alamat Kantor

IX. REFERENSI BAPEPAM-LK

X. LAPORAN KEUANGAN 2012



apapun keinginan Anda, **mandiri** saja

Bank Mandiri berpegang teguh pada etos kerja yang menjunjung tinggi kepercayaan, integritas, profesionalisme, fokus terhadap nasabah, dan kesempurnaan dalam menciptakan keberhasilan kinerja yang berkelanjutan untuk menjadi lembaga keuangan yang paling dikagumi dan progresif.

Sebagai institusi keuangan terbesar di Indonesia, Bank Mandiri berkomitmen untuk sigap, proaktif, dan inovatif dalam menghadirkan solusi bagi kebutuhan finansial setiap nasabah.



IKHTISAR UTAMA



RIWAYAT SINGKAT BANK MANDIRI

Berbekal sejarah panjang yang telah dilalui dalam riwayat perbankan Indonesia, Bank Mandiri telah dan akan senantiasa menunjukkan kesungguhannya dalam memberikan kontribusi terbaik untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan perekonomian Indonesia.

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 150 tahun yang lalu.

Proses panjang pendirian Bank Bumi Daya bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Pada tahun 1964, Chartered Bank (sebelumnya adalah bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Kemudian pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu bank tertua di Indonesia, pertama kali dibentuk dengan nama *Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij* di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Pada tahun 1949 namanya

berubah menjadi *Escomptobank NV*, dimana selanjutnya pada tahun 1960 dinasionalisasikan serta berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah bank Pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia berawal dari perusahaan dagang Belanda, *N.V. Nederlandsche Handels Maatschappij* yang didirikan pada tahun 1824 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. Pada tahun 1960, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahaan ini digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Ekspor-Impor, yang akhirnya menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia, bank pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah bank industri yang didirikan pada tahun 1951 dengan misi untuk mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara dan BIN kemudian digabung dengan Bapindo. Pada tahun 1970,

Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 150 tahun. Masing-masing dari empat bank bergabung telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

KONSOLIDASI DAN INTEGRASI

Segera setelah *merger*, Bank Mandiri melaksanakan proses konsolidasi secara menyeluruh. Pada saat itu, ditutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan rasionalisasi jumlah karyawan dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.620. Brand Bank Mandiri diimplementasikan ke semua jaringan dan seluruh kegiatan periklanan dan promosi lainnya. Selain itu, Bank Mandiri berhasil mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system legacy* yang terpisah.

Semenjak didirikan, kinerja Bank Mandiri terus meningkat terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp1,18 Triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp5,3 triliun di tahun 2004. Selain itu, Bank Mandiri juga mencatat

prestasi penting dengan melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 Milliar lembar saham.

Pada tahun 2005 Bank Mandiri mengalami permasalahan yang mengakibatkan menurunnya kinerja bank. Salah satunya adalah dengan meningkatnya kredit bermasalah, tercermin dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) net konsolidasi yang meningkat dari 1,60% di tahun 2004 menjadi 15,34% di tahun 2005. Hal ini secara langsung berdampak pada penurunan laba Bank Mandiri secara signifikan dari sebelumnya sebesar Rp5,3 triliun di tahun 2004, menjadi Rp603 miliar di tahun 2005 atau mengalami penurunan sebesar sekitar 80%. Dari sisi kepercayaan investor di bursa, harga saham Bank Mandiri juga mengalami penurunan dari Rp2.050 pada Januari 2005 hingga ke level Rp1.110 pada November 2005.

TRANSFORMASI TAHAP PERTAMA

Tahun 2005 menjadi titik balik bagi Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi Bank yang unggul di regional atau menjadi *Regional Champion*. Bank Mandiri mencanangkan program Transformasi yang dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi utama, yaitu :

- Implementasi budaya, melalui restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan *leadership* dan *talent*, serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.

- Pengendalian *Non Performing Loan* secara agresif, dimana Bank Mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat *risk management system*.
- Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value proposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.
- Pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar Direktorat atau *Business Unit* dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah-nasabah dimaksud.

Untuk dapat meraih aspirasinya menjadi *Regional Champion Bank*, Bank Mandiri melakukan transformasi secara bertahap melalui 3 (tiga) fase:

- Fase pertama "*Back on Track*" (2006 - 2007), yakni fokus untuk membenahi dan membangun dasar-dasar pertumbuhan Bank Mandiri di masa datang;
- Fase kedua "*Outperform the Market*" (2008 - 2009), yakni fokus pada pertumbuhan bisnis Bank Mandiri agar dapat tumbuh signifikan di seluruh segmen dan memiliki profitabilitas diatas rata-rata pasar;
- Fase ketiga "*Shaping the End Game*" (2010), yakni fase dimana Bank Mandiri dapat memiliki peranan aktif dalam proses konsolidasi sektor Perbankan Indonesia.

Proses transformasi yang telah dijalankan Bank Mandiri sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank Mandiri, tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial. Kredit bermasalah turun signifikan, tercermin dari rasio NPL net konsolidasi yang turun dari sebesar 15,34% di tahun 2005 menjadi 0,62% di tahun 2010. Selain itu laba bersih Bank Mandiri juga tumbuh sangat signifikan dari Rp 0,6 Triliun di tahun 2005 menjadi Rp9,2 triliun di tahun 2010.

Sejalan dengan transformasi bisnis, Bank Mandiri juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai-nilai budaya untuk menjadi pedoman pegawai dalam berperilaku. Bank Mandiri menetapkan 5 (lima) nilai budaya perusahaan yang disebut "*TIPCE*" yaitu: Kepercayaan (*Trust*), Integritas (*Integrity*), Profesionalisme (*Professionalism*), Fokus pada pelanggan (*Customer focus*), dan Kesempurnaan (*Excellence*).

Bank Mandiri juga berhasil mencatat sejarah dalam peningkatan kualitas layanan. Selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011, Bank Mandiri berhasil menempati posisi sebagai *service leader* perbankan nasional berdasarkan *survey Marketing Research Indonesia* (MRI) dengan menempati urutan pertama pelayanan prima. Selain itu, Bank Mandiri juga mendapat apresiasi dari berbagai pihak dalam hal penerapan *Good Corporate Governance*.

Kinerja Bank Mandiri yang terus meningkat ini direspon positif



RIWAYAT SINGKAT BANK MANDIRI

oleh *investor* yang tercermin dari meningkatnya harga saham Bank Mandiri secara signifikan dari posisi terendah Rp1.110 per lembar saham pada tanggal 16 November 2005 menjadi Rp8.100 per lembar saham pada akhir tahun 2012. Dalam kurun waktu kurang lebih 7 tahun, nilai kapitalisasi pasar Bank Mandiri meningkat sekitar 9 kali lipat dari sebelumnya hanya sebesar Rp21,8 triliun menjadi Rp190,4 triliun.

TRANSFORMASI LANJUTAN

Bank Mandiri saat ini sedang dalam tahap pelaksanaan transformasi lanjutan tahun 2010-2014 dimana Bank Mandiri telah melakukan revitalisasi visinya untuk "Menjadi Lembaga

Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif". Dengan visi tersebut Bank Mandiri mencanangkan untuk mencapai *milestone* keuangan di tahun 2014, yaitu nilai kapitalisasi pasar mencapai di atas Rp225 Triliun dengan pangsa pasar pendapatan mendekati 16%, ROA mencapai kisaran 2,5% dan ROE mendekati 25%, namun tetap menjaga kualitas *asset* yang direfleksikan dari rasio NPL *gross* di bawah 4%. Pada tahun 2014, Bank Mandiri ditargetkan mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia serta masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN. Selanjutnya di tahun 2020, Bank Mandiri menargetkan untuk dapat masuk dalam jajaran Top 3 di ASEAN dalam hal nilai kapitalisasi

pasar dan menjadi pemain utama di regional.

Untuk mewujudkan visi tersebut, transformasi bisnis di Bank Mandiri tahun 2010 - 2014 akan difokuskan pada 3 (tiga) area bisnis yaitu:

- *Wholesale transaction*: Bank Mandiri akan memperkuat leadership-nya dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik melayani institusi *corporate & commercial* di Indonesia.
- *Retail deposit & payment*: Bank Mandiri memiliki aspirasi untuk menjadi bank pilihan nasabah

WARISAN TAK TERNILAI

1824 - 1998

Keberadaan Bank Mandiri tidak dapat dipisahkan dari empat *legacy banks* milik pemerintah yang memiliki sejarah usaha keuangan dan pembiayaan yang panjang. Adapun keempat *legacy banks* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bank Bumi Daya (BBD). Berdiri pada tahun 1968. Fokus pembiayaan di usaha perdagangan, terutama perkebunan, agribisnis dan kehutanan.
2. Bank Dagang Negara (BDN). Berdiri pada tahun 1968. Fokus

pembiayaan terutama di sektor pertambangan.

3. Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim). Berdiri pada tahun 1968. Fokus pembiayaan di kegiatan ekspor dan impor.
4. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Berdiri pada tahun 1960 untuk penyaluran kredit jangka menengah dan panjang, terutama di sektor perkebunan, manufaktur dan transportasi, khususnya angkutan laut.

1998 - 1999

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari langkah pemerintah dalam merestrukturisasi industri perbankan di Indonesia pasca krisis moneter tahun 1998. Pada tahun 1999, empat bank milik pemerintah Republik Indonesia, yakni Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Sinergi keempat *legacy banks* tersebut melahirkan sebuah bank terbesar dan terbaik di Indonesia pada hari ini, sekaligus menjadi satu bank yang memiliki peran aktif dan penting dalam peta industri perbankan dan keuangan khususnya, serta kemajuan roda perekonomian pada umumnya di Indonesia.

di bidang *retail deposit* dengan menyediakan pengalaman perbankan yang unik dan unggul bagi para nasabahnya.

- *Retail financing*: Bank Mandiri memiliki aspirasi untuk meraih posisi nomor 1 atau 2 dalam segmen pembiayaan ritel, terutama untuk memenangkan persaingan di bisnis kredit perumahan, *personal loan*, dan kartu kredit serta menjadi salah satu pemain utama di *micro banking*.

Ketiga area fokus tersebut didukung dengan penguatan organisasi dan peningkatan infrastruktur (cabang, IT, *operation*, *risk management*) untuk memberikan solusi layanan terpadu. Disamping itu, Bank Mandiri memiliki

dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, teknologi yang selalu *update*, penerapan manajemen risiko dalam menjalankan bisnis secara *prudent* dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah teruji.

Salah satu upaya untuk mewujudkan visi transformasi lanjutan, Bank Mandiri melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) pada awal tahun 2011 dalam rangka meningkatkan struktur permodalan. Pada kuartal III tahun 2011, permodalan Bank Mandiri telah mencapai Rp59,7 triliun sehingga menjadi bank pertama di Indonesia yang meraih predikat

sebagai Bank Internasional sesuai kriteria Arsitektur Perbankan Indonesia.

Bank Mandiri pada tahun 2012 mempekerjakan 30.762 karyawan dengan 1.810 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan 7 kantor cabang/perwakilan/ perusahaan anak di luar negeri. Layanan distribusi Bank Mandiri juga dilengkapi dengan jaringan *Electronic Data Capture* serta *electronic channels* yang meliputi Mandiri Mobile, Internet Banking, SMS Banking dan Call Center 14000. Bank Mandiri juga didukung 6 pilar bisnis perusahaan anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, pasar modal, pembiayaan, asuransi jiwa, asuransi umum, serta bank fokus di segmen mikro.

2005-2010

Tahun 2005 menjadi titik balik bagi Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi Bank yang unggul di regional atau menjadi *Regional Champion*. Bank Mandiri mencanangkan program Transformasi Tahap Pertama. Proses transformasi yang telah dijalankan Bank Mandiri sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank Mandiri, tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial.

2011

Salah satu upaya untuk mewujudkan visi transformasi lanjutan, Bank Mandiri melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) pada awal tahun 2011 dalam rangka meningkatkan struktur permodalan. Pada kuartal III tahun 2011, permodalan Bank Mandiri telah mencapai Rp59,7 triliun sehingga menjadi bank pertama di Indonesia yang meraih predikat sebagai Bank Internasional sesuai kriteria Arsitektur Perbankan Indonesia.

2012

Bank Mandiri pada tahun 2012 mempekerjakan 30.762 karyawan dengan 1.810 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan 7 kantor cabang/perwakilan/ anak perusahaan di luar negeri. Layanan distribusi Bank Mandiri juga dilengkapi dengan jaringan *Electronic Data Capture* serta *electronic channels* yang meliputi Mandiri Mobile, Internet Banking, SMS Banking dan Call Center 14000.



KINERJA 2012

↑ 26,6%

Laba bersih untuk tahun 2012 meningkat sebesar 26,6% dari Rp12.246 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp15.504 miliar, disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah bersih dari Rp21.776 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp27.531 miliar pada tahun 2012 serta kenaikan pendapatan operasional lainnya dari Rp11.768 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp11.898 miliar pada tahun 2012.

Laba Per Saham Dasar
Laba per saham dasar pada tahun 2012 adalah sebesar Rp664,5 sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp529,3
Pendapatan
Pendapatan operasional lain non bunga juga mengalami peningkatan dari Rp11.955 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp12.237 miliar.
Pendapatan non operasional bersih pada tahun 2012 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp163 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp879 miliar pada 2012.
Total Aset Lancar & Total Ekuitas
Total aset lancar pada tahun 2012 mencapai 18,8% dari total aset atau 24,8% dari total simpanan non bank, yaitu mencapai Rp119.549 miliar, meningkat dibandingkan posisi 2011 sebesar Rp118.622 miliar.
Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 22,2% dari Rp62.654 miliar pada 2011 menjadi Rp76.533 miliar pada 2012, yang diakibatkan oleh kenaikan saldo laba dari Rp33.506 miliar pada 2011 menjadi Rp46.079 miliar pada 2012.

		Rp miliar
Pendapatan operasional	↑ 18,0%	41.931
Jumlah aset	↑ 15,2%	635.619
Jumlah ekuitas	↑ 22,2%	76.533
Laba bersih	↑ 26,6%	15.504
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	↑ 25,5%	664,5

Keandalan produk dan layanan Bank Mandiri telah menciptakan pertumbuhan berarti terhadap kinerja finansial selama tahun 2012, yang dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan operasional dan laba bersih Perusahaan, serta catatan menggembirakan lainnya.

Pada tahun 2012, Pendapatan Inti (Core Earnings) mengalami peningkatan sebesar 18,2%, dari Rp18.304 miliar di tahun 2011 menjadi Rp21.627 miliar, dan memberikan kontribusi sebesar 94% terhadap laba operasional sebelum beban CKPN sebesar Rp23.018 miliar.

Marjin pendapatan bunga bersih pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari 5,1% pada tahun sebelumnya menjadi 5,5%, disebabkan oleh penurunan biaya dana, peningkatan utiliasi aset dengan LDR di atas 80,0% serta perbaikan kualitas kredit.

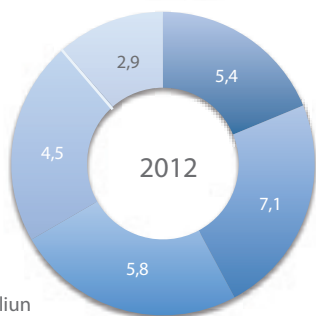
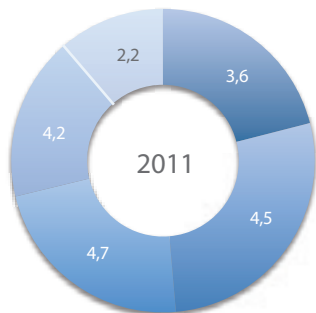
Pada tahun 2012 total pendapatan bunga kredit meningkat dari Rp26.603 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp32.310 miliar atau tumbuh 21,5%. Hal ini terutama disebabkan karena pertumbuhan kredit sebesar 23,7%, yaitu dari Rp314.381 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp388.830 miliar pada tahun 2012. Sementara itu yield pendapatan bunga kredit relatif stabil yaitu sebesar 10,4%.

2.583 Cabang*

11.803 ATM*

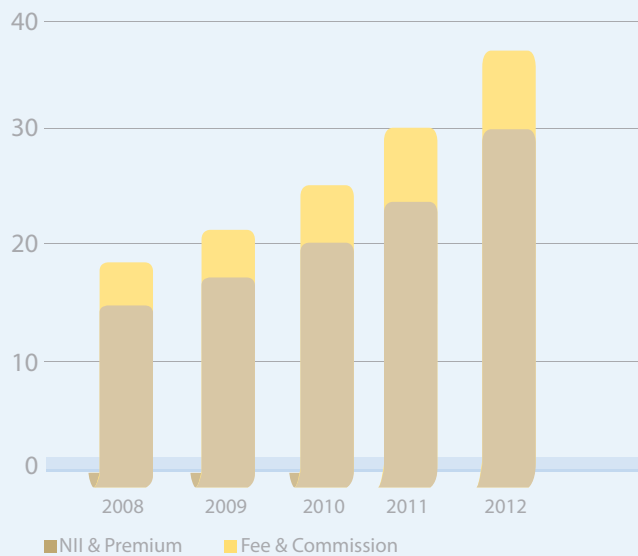
*) Termasuk Bank Syariah Mandiri & Bank Sinar Harapan Bali

- Corporate & IB
- Commercial & BB
- Treasury, FI & SAM
- Micro & Retail
- Consumer Finance



Rp. triliun

Pendapatan Bunga Bersih & Fee



↑15,7% | ↑19,4% | ↑19,7% | ↑23,1%

Non Performing Loan (NPL) - Gross menurun dari tahun sebelumnya sebesar 2,2% menjadi

1,9%



STRATEGI 2012



Wholesale Transaction



Retail Deposit & Payments



Retail Financing



Aliansi Group Mandiri

- Memberikan layanan transaksional kepada nasabah korporasi untuk meningkatkan/memperdalam hubungan dengan nasabah Corporate, Commercial dan Institusional.
- Pada tahun 2012 telah diselesaikan project Account Plan dengan fokus pada 100 nasabah anchor. Hasil yang diraih Low Cost Fund wholesale adalah Rp89,9 triliun dan Fee Wholesale sebesar Rp3,0 triliun.

- Menjadi bank utama yang melayani kebutuhan transaksional bagi nasabah retail, individual dan UKM. Memberikan kenyamanan transaksional dengan akses yang luas 7 hari seminggu, 24 jam dan produk yang inovatif.

- Menjadi nomor satu atau nomor dua di setiap produk, meningkatkan penetrasi di setiap segmen dengan meningkatkan distribusi dan produktivitas channel meningkatkan exposur ke segmen retail khususnya micro, consumer & business banking.
- Total Low Cost Fund Retail meningkat dari Rp164,1 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp201,5 triliun
- Total Fee Retail relatif stabil sebesar Rp5,0 triliun.

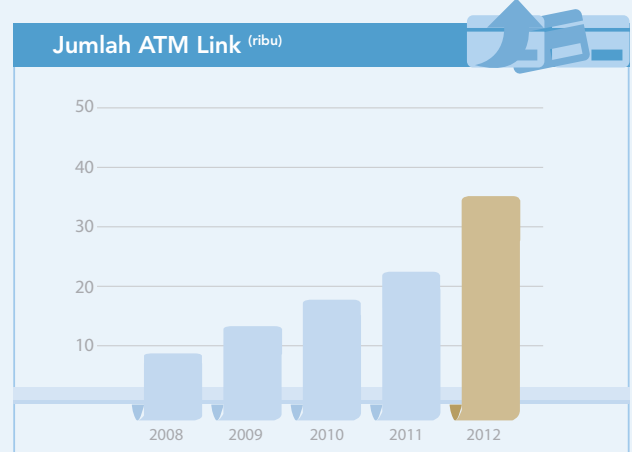
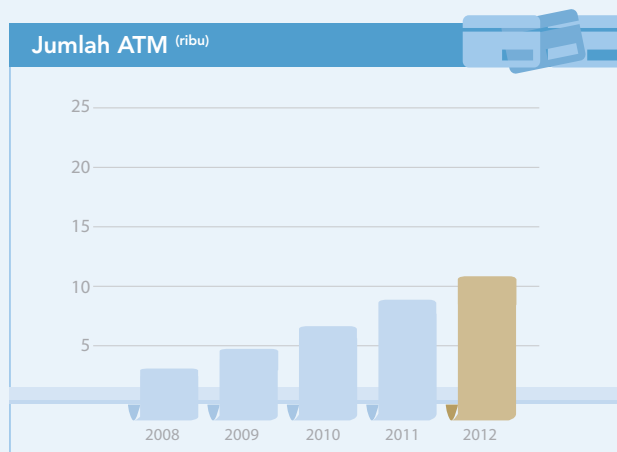
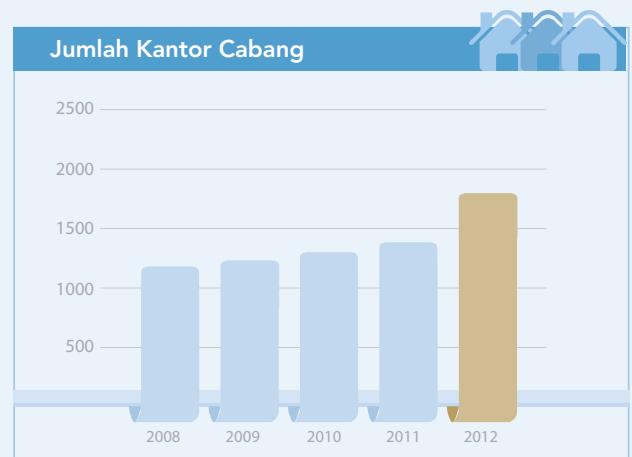
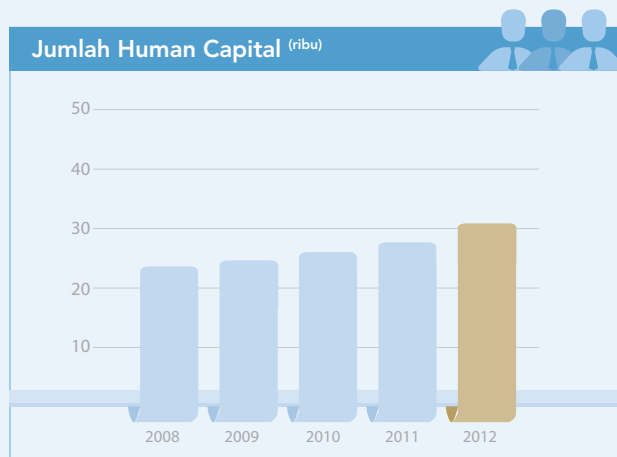
Meningkatkan peranan dan kontribusi untuk perusahaan secara signifikan dengan meningkatkan sinergi secara signifikan dengan perusahaan anak. Untuk meningkatkan penetrasi ke nasabah dengan produk-produk perusahaan anak, memanfaatkan cabang-cabang atas servis layanan sebagai channel distribution. Kontribusi anak perusahaan 13,4% dari total laba perusahaan dengan total laba sebesar Rp2,1 triliun.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

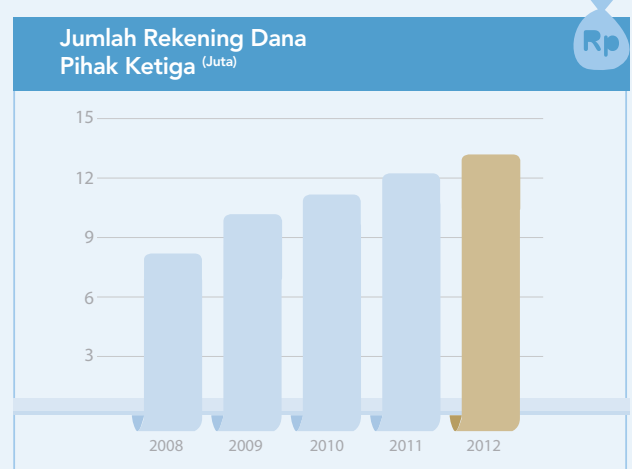
IKHTISAR KEUANGAN

	2008 Rp. Miliar Diaudit	2009 Rp. Miliar Diaudit	2010 Rp. Miliar Diaudit	2011 Rp. Miliar Diaudit	2012 Rp. Miliar Diaudit	2012 USD juta ¹³⁾
LABA RUGI KONSOLIDASIAN						
Pendapatan Bunga Bersih ¹	14.800	16.777	20.072	23.591	29.694	3.081
Pendapatan Selain Bunga ²	4.600	5.663	8.696	11.955	12.237	1.270
Pendapatan Operasional ³	19.400	22.442	28.792	35.546	41.931	4.351
Beban Overhead ⁴	8.426	9.178	11.270	13.344	16.300	1.691
Beban Penyisihan/(Pembalikan) Penghapusan Aset Produktif Dan Komitmen & Kontinjensi	2.765	1.185	3.040	3.170	3.379	351
Beban Penyisihan/(Pembalikan) Penghapusan Lainnya	(170)	810	89	285	13	1
Laba Operasional	7.910	10.434	13.742	16.349	19.625	2.036
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Dan Kepentingan non Pengendali	8.069	10.824	13.972	16.512	20.504	2.128
Laba Bersih ⁵	5.313	7.155	9.218	12.246	15.504	1.609
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp/USD penuh)	254,51	341,72	439,38	529,33	664,46	0,0689
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN						
Jumlah Aset	358.439	394.617	449.775	551.892	635.619	65.953
Aset Produktif (Bruto)	334.413	368.775	413.185	500.519	577.030	59.873
Aset Produktif (Neto)	320.574	354.903	400.083	486.742	561.427	58.254
Kredit Yang Diberikan (Bruto) ⁶	174.498	198.547	246.200	314.381	388.830	40.346
Penyisihan Penghapusan Kredit	(11.860)	(12.452)	(11.522)	(12.168)	(14.104)	(1.463)
Penyertaan (bank saja) ¹⁴	2.967	3.694	2.329	2.888	3.218	334
Jumlah Dana Pihak Ketiga - Simpanan Nasabah ¹⁵	289.112	319.550	362.212	422.250	482.914	50.108
Jumlah Kewajiban ¹⁵	327.925	359.508	408.232	489.237	559.086	58.012
Jumlah Ekuitas ⁷	30.514	35.109	41.543	62.654	76.533	7.941
RASIO-RASIO KEUANGAN						
Imbal Hasil Rata-Rata Aset (ROA) - Sebelum Pajak ⁸	2,5%	3,0%	3,4%	3,4%	3,5%	
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (ROE) - Setelah Pajak ⁹	18,1%	22,1%	24,4%	22,0%	22,6%	
Marjin Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih	5,5%	5,0%	5,3%	5,1%	5,5%	
Rasio Pendapatan Selain Bunga Terhadap Pendapatan Operasional	23,7%	25,2%	30,2%	33,6%	29,2%	
Rasio Efisiensi Biaya ¹⁰	42,3%	44,6%	42,4%	41,6%	45,5%	
Rasio Beban Overhead Terhadap Jumlah Aktiva	2,4%	2,3%	2,5%	2,4%	2,6%	
Rasio Kredit Bermasalah (NPL - Bruto)	4,7%	2,8%	2,4%	2,2%	1,9%	
Rasio Kredit Bermasalah (NPL - Neto)	1,1%	0,4%	0,6%	0,5%	0,5%	
Penyisihan Penghapusan Kredit Terhadap Kredit Bermasalah (NPL)	127,1%	200,5%	192,4%	174,2%	193,4%	
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga - Non Bank	59,2%	61,4%	67,6%	74,1%	80,1%	
Rasio Kecukupan Modal Inti (Tier 1 Capital Ratio) ¹¹	12,8%	12,4%	10,5%	14,9%	13,6%	
Rasio Kecukupan Modal (CAR) ¹²	15,7%	15,7%	13,4%	15,0%	15,3%	



CATATAN :

- 1 Termasuk Pendapatan Syariah dan Premi - bersih.
- 2 Termasuk keuntungan/kerugian dari kenaikan nilai dan penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dan Pendapatan Operasional Lainnya.
- 3 Pendapatan Bunga Bersih + Pendapatan selain bunga.
- 4 Beban umum administrasi + Beban gaji & tunjangan pegawai.
- 5 Laba bersih yang diatribusi kepada pemilik entitas induk.
- 6 Termasuk Pembiayaan Konsumer dan Leasing.
- 7 s.d tahun 2010 tidak termasuk porsi kepentingan non pengendali.
- 8 Laba sebelum taksiran pajak penghasilan dan hak minoritas dibagi dengan rata-rata saldo triwulanan jumlah aset pada tahun yang bersangkutan.
- 9 Laba bersih dibagi rata-rata saldo triwulanan jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan.
- 10 Beban overhead + beban lainnya (tidak termasuk beban non-recurring) dibagi Pendapatan Operasional tidak termasuk Keuntungan Dari Kenaikan Nilai dan Penjualan Surat Berharga dan Obligasi Pemerintah.
- 11 Perhitungan rasio kecukupan modal inti (Tier 1 Ratio) berdasarkan angka bank saja.
- 12 Tahun 2008 s.d 2009 CAR dengan risiko kredit dan pasar. Tahun 2010 s.d 2012 CAR dengan risiko kredit, operasional dan pasar.
- 13 Kurs USD 1 = Rp9.637,5.
- 14 Tahun 2010 s.d 2012 menggunakan cost method sesuai penerapan PSAK 4. Tahun 2008 s.d 2009 menggunakan equity method.
- 15 Termasuk dana Syirkah temporer.



Ikhtisar keuangan tahun 2012, 2011, 2010, 2009, dan 2008 diatas, diambil dan/atau dihitung dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member firm of PwC Global Network.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst & Young Global.

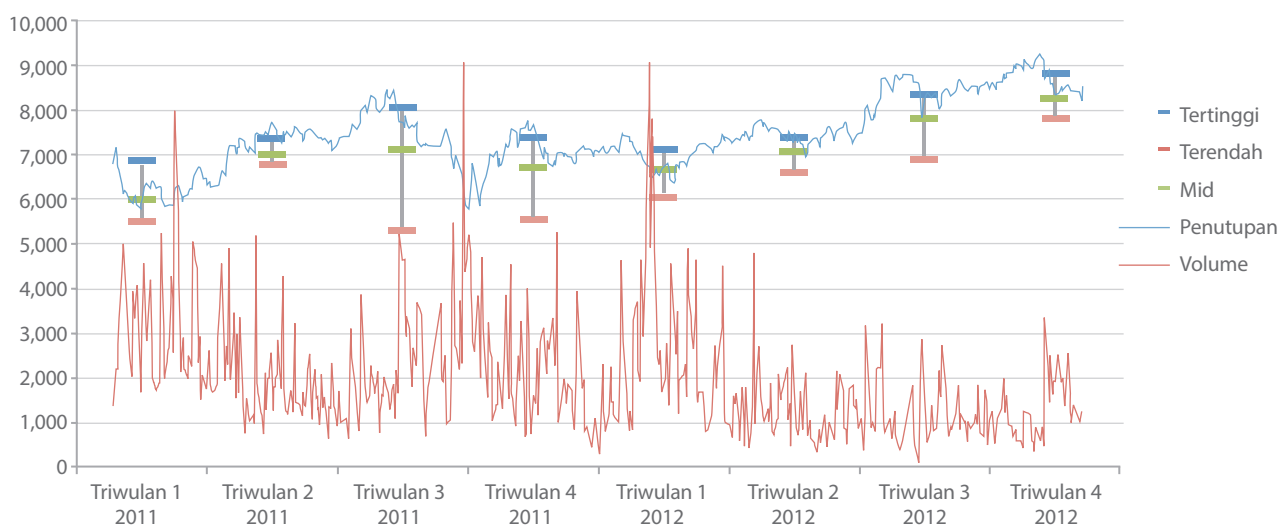


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

INFORMASI HARGA SAHAM

INFORMASI HARGA SAHAM										
Periode	Harga Tertinggi		Harga Terendah		Akhir Periode		Rata-Rata		Volume (Juta Lembar)	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Triwulan I	6850	7100	5500	6050	6800	6850	6008	6634	3247,17	2790,82
Triwulan II	7350	7400	6750	6600	7200	7200	7009	7065	1800,96	1383,80
Triwulan III	8050	8350	5300	6900	6300	8200	7115	7800	2640,84	1299,93
Triwulan IV	7400	8800	5550	7800	6750	8100	6694	8244	2331,55	1250,33

Perkembangan Harga Saham



INFORMASI OBLIGASI (dalam jutaan Rupiah)						
Uraian	Nilai	Bursa Pencatatan	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	3.500.000	Bursa Efek Indonesia (BEI)	11,85 %	14 Desember 2009	11 Desember 2016	idAA+ oleh Pefindo



KALEIDOSKOP BANK MANDIRI 2012



Pengumuman dan penyerahan Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri dan Mandiri Young Technopreneur Terbaik



Penyerahan penghargaan Asia's Best CEO in Indonesia kepada Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini



Penyerahan penghargaan The Achievement in Liquidity Risk Management Award 2012 oleh majalah The Asia Banker

Keinginan Anda adalah inspirasi Bank Mandiri untuk terus berinovasi dan menghadirkan layanan terbaik. Karena sebagai institusi keuangan terbesar di Indonesia, adalah komitmen kami untuk senantiasa sigap, proaktif dan inovatif dalam menghadirkan solusi untuk setiap kebutuhan finansial Anda.

Semua ini kami buktikan dengan menghadirkan layanan terbaik melalui produk-produk perbankan inovatif yang kami hadirkan melalui 6 Strategic Business Unit kami, yakni **Institutional, Corporate, Commercial & Business, Treasury & Financial Institution, Micro & Retail Banking** serta **Consumer Finance**.

Komitmen Bank Mandiri dalam mendukung langkah sukses Anda dengan menghadirkan solusi finansial yang menyeluruh didukung oleh kekuatan 6 perusahaan anak mandiri, yaitu **Mandiri Syariah, AXA Mandiri Financial Services, Mandiri Sekuritas, Mandiri Tunas Finance, Bank Sinar Harapan Bali** dan **Mandiri AXA General Insurance**. Dengan etos kerja yang menjunjung tinggi kepercayaan, integritas, profesionalisme, fokus terhadap nasabah serta kesempurnaan, Bank Mandiri terus berupaya meningkatkan performa dan kinerja perusahaan demi menjadi lembaga keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan progresif.

Komitmen kami untuk senantiasa menghadirkan layanan terbaik untuk mewujudkan setiap keinginan Anda tercermin dalam rangkaian prestasi yang membanggakan. Terima kasih berkat kepercayaan Anda, Bank Mandiri berhasil meraih :

- Penghargaan **The Best Bank in Indonesia** tahun 2012 dari **Euromoney Magazine**
- Penghargaan **The Best Bank in Indonesia** selama 3 tahun berturut-turut di 2010, 2011 dan 2012 dari **Asiamoney Magazine**
- Penghargaan **The Best Bank in Indonesia** 5 tahun berturut-turut di 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 dari **Finance Asia Magazine**.
- Penghargaan **Best Bank in Indonesia** selama 3 tahun berturut-turut di 2010, 2011 dan 2012 dari **Alpha Southeast Asia Magazine**
- Penghargaan **The Best Bank Service Excellence** selama 5 tahun berturut-turut di 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 dari **Marketing Research Indonesia** dan **Majalah Infobank**

Kami akan terus berinovasi untuk menghadirkan layanan dan solusi finansial terbaik yang dapat Anda banggakan.

apapun keinginan Anda, **mandiri** saja

JANUARI

- Pengumuman dan penyerahan Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri dan Mandiri Young Technopreneur Terbaik di Jakarta Convention Center pada 20 Januari 2012, kepada 26 wirausahawan yang siap berinovasi untuk membangun Tanah Air melalui kontribusi nyata di sektor riil.
- Atas penerapan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) secara konsisten dalam setiap bisnis proses, Bank Mandiri meraih predikat korporasi terbaik di Indonesia dalam hal tata kelola perusahaan dari majalah bisnis Asiamoney.

FEBRUARI

- Memasuki tahun Naga Air, Bank Mandiri meluncurkan produk baru berupa kartu kredit Mandiri Feng Shui Card. Peluncuran produk ini diharapkan dapat semakin memperkuat bisnis perseroan di segmen kartu kredit, baik dari sisi transaksi maupun dari sisi nasabah pemegang kartu.
- Penyelenggaraan Indonesian Young Changemakers Summit (IYCS) bertemakan Sumpah Pemuda 2.0 dilangsungkan di Bandung dengan tujuan mendorong kolaborasi berbagai organisasi dan komunitas guna merumuskan solusi-solusi yang



Penyelenggaraan Mandiri CFO Forum di Jakarta



Penerimaan penghargaan The Best of Asia



Peluncuran aplikasi mandiri mobile

lebih masif, sistemik dan out of The Box dalam membangun Indonesia. Dihadiri oleh 200 pemuda dari seluruh wilayah Indonesia, ajang IYCS ini juga dihadiri oleh Penerima nobel Muhammad Yunus, Menteri BUMN Dahlan Iskan, Direktur Finance & Strategy Bank Mandiri Pahala N Mansury, Founder Indonesia Setara Sandiaga Uno, Founder Indonesia Mengajar Anis Baswedan, Chairman IBEKA Tri Mumpuni, Chairman of BCCF Ridwan Kamil dan Chairman Telapak Foundation Silverius Oscar Unggul.

MARET

- Penyerahan penghargaan Asia's Best CEO in Indonesia, diberikan kepada Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini oleh Corporate Governance Asia di Hongkong di Asia. Bank Mandiri juga meraih penghargaan Asia's Best CFO in Indonesia, Best Investor Relations Company, dan Best Investor Relations.

APRIL

- Penyerahan penghargaan The Achievement in Liquidity Risk Management Award 2012 oleh majalah The Asia Banker di Singapura pada April 2012 atas pengelolaan risiko oleh Bank Mandiri di antara bank-bank di kawasan Asia Pasifik, Timur Tengah, dan Afrika.

- Bank Mandiri meresmikan kantor cabang Shanghai China sebagai upaya perseroan memperkuat upaya perseroan memperkuat dan berkontribusi pada peningkatan transaksi perdagangan bilateral. Dengan pembukaan kantor cabang Shanghai, Bank Mandiri menjadi satu-satunya perbankan Indonesia yang memiliki cabang di China Daratan.
- Bank Mandiri bekerjasama dengan Jasa Marga terus memperkuat penggunaan e-Toll Card untuk memudahkan masyarakat melakukan transaksi pembayaran jalan tol. Memantapkan kerjasama ini, seluruh jajaran direksi Bank Mandiri dan Jasa Marga bersama Menteri BUMN Dahlan Iskan melakukan penjualan langsung e-Toll Card di gerbang tol Cililitan, Jakarta pada tanggal 16 April 2013.

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang menyetujui pembayaran dividen sebesar 20% dari laba bersih 2011 atau sebesar Rp2,45 triliun, atau Rp104,97 per lembar saham. Selain itu, juga disetujui penyesuaian 4% dari laba bersih 2011 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan 76% dari laba bersih atau sebesar Rp9,31 triliun sebagai laba ditahan.
- Bank Mandiri meresmikan kantor cabang Shanghai China sebagai upaya perseroan memperkuat bisnis

perbankan internasional. Bank Mandiri menjadi satu-satunya lembaga perbankan Indonesia yang memiliki cabang di China Daratan, sekaligus melengkapi jaringan kantor luar negeri Bank Mandiri yang saat ini telah berada di Hong Kong, Singapura, Timor Leste, Malaysia, Cayman Islands dan Inggris.

- Penyelenggaraan Program "Mandiri Kotaku, Bersih Jakartaku" yang bertujuan mendorong penciptaan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta mendukung program pemberdayaan masyarakat di wilayah Jakarta. Bank Mandiri mengalokasikan Rp2,8 miliar untuk penyelenggaraan program ini.

MEI

- Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama (MoU) dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dalam mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan. MoU berfokus pada kerjasama pengembangan bisnis meliputi pertanggungan atau penjaminan oleh Askrindo terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Non-KUR atau terhadap pembiayaan yang diberikan Bank Mandiri kepada pihak ketiga, pemanfaatan jasa layanan dan sistem perbankan Bank Mandiri oleh Askrindo, serta sinkronisasi pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) agar memberikan dampak yang lebih besar.



KALEIDOSKOP BANK MANDIRI 2012



Penghargaan Best Bank in Indonesia dari Euromoney di Hong Kong



Ajang Finance Asia 2012 Country Award for Achievement di hotel Four Seasons



Penyelenggaraan Indonesia Investment Forum 2012

- Peresmian empat Layanan Operasional Regional Treasury Marketing (RTM) di empat kota besar, Batam, Solo, Denpasar dan Medan, menjadikan jumlah RTM Dealing Room secara total menjadi 11. Bank Mandiri juga menambah fasilitas baru berupa Treasury Gallery di Jakarta, Medan dan Surabaya, sebagai sarana bagi nasabah untuk mendapatkan informasi terkait dengan business treasury dan kondisi pasar pada umumnya.
- Penyelenggaraan kuliah terbuka di Surabaya bertemakan "Mahasiswa, Bisnis dan Masa Depan". Kuliah ini membahas kewirausahaan untuk merealisasikan komitmen dalam menciptakan pewirausaha tangguh yang dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Tanah Air. Merupakan bagian dari program Wirausaha Muda Mandiri, kuliah ini diikuti seribu mahasiswa, dan dihadiri oleh Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan dan Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini.

JUNI

- Penyelenggaraan Mandiri CFO Forum di Jakarta pada 14 Juni 2012 yang mempertemukan sekitar 500 CFO korporasi.
- Bank Mandiri berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan transaksi masyarakat.

Sebagai bentuk realisasi komitmen tersebut, Bank Mandiri meresmikan mesin anjungan tunai mandiri (ATM) ke 10.000.

- Penerimaan penghargaan The Best of Asia untuk keempat kalinya oleh Bank Mandiri atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dari Corporate Governance Asia dalam ajang CGA Annual Recognition Awards 2012 di Hongkong pada 20 Mei 2012.
- Penghargaan The Golden Trophy for Banking Service Excellence, The Most Consistent Bank in Service Excellence, dan Best Bank Service Excellence dari Marketing Research Indonesia dan Majalah Infobank atas keberhasilan Bank Mandiri dalam menghadirkan layanan terbaik kepada nasabah selama lima tahun berturut-turut.

JULI

- Peluncuran aplikasi mandiri mobile bagi pengguna iPhone dan Android. Menyusul penyediaan aplikasi sebelumnya bagi pengguna Blackberry. Menu transaksi Mandiri Mobile mencakup cek saldo, info mutasi rekening, transfer, isi ulang pulsa, pembayaran tagihan, informasi suku bunga dan pencarian lokasi ATM/cabang Bank Mandiri yang dilengkapi dengan peta.
- Untuk memperkuat penyaluran kredit ke sektor UKM, Bank Mandiri terus

meningkatkan aksesibilitas perbankan bagi pelaku UKM dengan meresmikan 72 kantor layanan kredit dan transaksi UKM.

- Penghargaan Best Bank in Indonesia dari Euromoney di Hongkong pada 12 Juli 2012 atas kinerja positif Bank Mandiri dalam 12 bulan terakhir di antara perusahaan-perusahaan di industri keuangan di 90 negara dunia.

AGUSTUS

- Ajang Finance Asia 2012 Country Award for Achievement di Hotel Four Seasons, Macau pada 24 Agustus 2012 menganugerahkan predikat Best Bank in Indonesia kepada Bank Mandiri, di samping penghargaan Best Foreign Exchange Bank dan Best Private Bank di Indonesia.
- Bank Mandiri menjalin kerjasama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) terkait promosi bersama dan pelayanan jasa perbankan untuk menciptakan kemudahan dan kenyamanan bagi investor asing dalam menanamkan modal di Indonesia.

SEPTEMBER

- Penyelenggaraan Indonesia Investment Forum 2012 oleh Bank Mandiri dihadiri oleh lebih dari 500 investor dan pemangku kepentingan, sebagai ajang promosi investasi dan berbagi informasi terkait perbaikan iklim investasi di Indonesia.



Bank Mandiri mendapat predikat sebagai Best Bank in Indonesia dalam Asiamoney Best Domestic Bank Awards 2012 di Hong Kong



Program lari amal Mandiri Run For Our Nation



Penyerahan penghargaan Bank of The Year in Indonesia 2012

- Atas konsistensi dalam inovasi dan pertumbuhan, Bank Mandiri mendapat predikat sebagai Best Bank in Indonesia dalam Asia Money Best Domestic Bank Awards 2012 di Hongkong pada 27 September 2012, yang diselenggarakan oleh majalah Asia Money, selain predikat Best Domestic Providers of FX Services dan Best cash Management.

OKTOBER

- Program lari amal Mandiri Run for Our Nation di Lapangan Parkir JCC Jakarta pada 7 Oktober 2012, diselenggarakan sebagai bagian dari peringatan HUT Bank Mandiri ke-14 dan diikuti oleh sekitar 2.000 orang peserta.
- Bank Mandiri terus mendukung perkembangan sektor riil nasional melalui konsistensi dukungan kepada mitra-mitra binaan dalam mengembangkan Usaha. Terkait dengan hal itu, Bank Mandiri menggelar Pameran Pasar Indonesia, dimana sejumlah 171 mitra binaan akan memamerkan dan menjual produk-produk kreasi mereka.

NOVEMBER

- Penyerahan penghargaan Bank of The Year in Indonesia 2012 oleh majalah The Banker dan BBC News pada 29 November 2012 atas pengelolaan risiko dan bisnis yang kuat.

- Bank Mandiri menyediakan layanan penerimaan iuran peserta dan pembayaran klaim untuk peserta Jamsostek serta jasa pengelolaan kas (cash management) untuk mendukung pengembangan bisnis PT Jamsostek (Persero). Terkait dengan tujuan tersebut, Bank Mandiri juga memberikan jasa kustodian kepada PT Jamsostek (Persero).

DESEMBER

- Bank Mandiri menyalurkan dana bina lingkungan senilai Rp2,66 miliar untuk membantu membangun fasilitas umum dan keagamaan di Sulawesi Utara, khususnya di pulau Bunaken serta kota Manado dan sekitarnya. Penyerahan simbolis diwakili oleh Direktur Corporate Banking Bank Mandiri Fransisca Nelwan Mok kepada Wakil Gubernur Sulawesi Utara Djouhari Kansil. Dana sebesar Rp2,067 miliar dialokasikan untuk membiayai kegiatan pembangunan sarana umum dan penataan kawasan perniagaan di Taman Nasional Bunaken, sedangkan sisanya sebesar Rp589,5 juta digunakan untuk pembangunan sarana peribadatan di Manado dan sekitarnya.



Bank Mandiri mencapai target bisnis secara efektif, pengembangan infrastruktur bisnis, integrasi sistem teknologi dan informasi, inovasi produk dan layanan, serta penyusunan arahan strategis bagi masing-masing perusahaan anak untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri 2014 dan tahun-tahun selanjutnya.

4 (empat) pilar kinerja Bank Mandiri adalah kinerja keuangan yang diupayakan terus meningkat, kualitas layanan nasabah dan tata kelola perusahaan yang baik serta tanggung jawab sosial untuk tumbuh bersama Indonesia.



LAPORAN MANAJEMEN



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS



EDWIN GERUNGAN
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen

“Dewan Komisaris akan terus berupaya meningkatkan fungsi pengawasan dengan cakupan yang meliputi pengelolaan kapasitas Mandiri Group, dengan fokus pada peningkatan kemampuan dan produktivitas infrastruktur pendukung baik SDM, teknologi, maupun risk management di Bank Mandiri dan perusahaan anak, agar mampu mengimbangi pertumbuhan bisnis Mandiri Group.”

KEPADA PARA STAKEHOLDERS, PEMEGANG SAHAM SERTA MASYARAKAT

Tahun 2012 yang merupakan tahun ketiga dalam Transformasi Lanjutan Bank Mandiri telah berhasil diselesaikan dengan baik. Kami sangat bersyukur karena pada periode tersebut, Bank Mandiri berhasil menunjukkan resiliensinya (daya tahan dan daya juang) dalam menghadapi kondisi ekonomi global yang masih belum pulih serta tekanan penurunan pendapatan yang berasal dari *non recurring income* dan obligasi pemerintah seiring penurunan suku bunga pasar. Bank Mandiri terbukti mampu mengembangkan bisnis dan

menghasilkan laba secara signifikan serta meningkatkan pendapatan non bunga dari pertumbuhan bisnis yang berbasis transaksi dan *fee-based business*, serta adanya pergeseran pembiayaan dari segmen *wholesale* menuju *retail financing*. Strategi yang dijalankan dilengkapi dengan strategi aliansi group Bank Mandiri menunjukkan hasil yang baik, yang mana kontribusi perusahaan anak terus meningkat mencapai 13,4%. Pencapaian tersebut tentunya tidak terlepas dari upaya dan komitmen seluruh jajaran Manajemen dan Pegawai Bank Mandiri untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai *main transactional bank* bagi seluruh nasabah Bank Mandiri.

Sebagaimana kita ketahui bersama, sepanjang tahun 2012 perekonomian global masih diliputi ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi global tumbuh melambat dari 3,8% di akhir tahun 2011 menjadi 2,3%¹⁾. Kondisi ini juga berdampak pada perekonomian Indonesia yang tumbuh melambat dari 6,5% pada tahun 2011 menjadi 6,2%. Hingga akhir tahun 2012, nilai tukar rupiah terdepresiasi 5,9% YoY mencapai level Rp9.670/USD dengan cadangan devisa sebesar USD112,78 miliar. Namun demikian, BI rate masih stabil pada posisi 5,8% dengan inflasi yang terjaga di level 4,3%.

Di tengah perlambatan perekonomian global tersebut, perbankan nasional

¹⁾ Sumber: Bloomberg

ternyata masih mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kredit tumbuh 23,7% YoY dengan kualitas yang terjaga dengan baik sebesar 2,1% serta rasio kecukupan modal yang masih cukup tinggi mencapai 17,7%. Dana masyarakat yang dihimpun perbankan tumbuh hingga 14,4% meskipun *trend* rata-rata suku bunga dana perbankan cenderung menurun hingga 1.280 bps. Dengan kondisi tersebut, profitabilitas perbankan nasional mampu tumbuh 23,6% dengan likuiditas yang tetap terkendali.

Kondisi perbankan nasional yang cukup kondusif di tahun 2012, memberikan landasan yang cukup baik bagi kinerja Bank Mandiri. Sepanjang tahun 2012, Bank Mandiri berhasil memperoleh beberapa *milestone* yang penting. Asset secara konsolidasi mampu menembus Rp600 triliun yaitu sebesar Rp635,6 triliun dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 26,6% YoY. Pencapaian ini juga diikuti oleh perbaikan pada indikator penting lainnya termasuk pertumbuhan *fee-based income* khususnya dari aktivitas transaksi, peningkatan kredit terutama dari *retail financing*, yang tumbuh sebesar 29,8% YoY.

Bank Mandiri juga mencatat peningkatan rasio-rasio utama seperti rasio imbal hasil rata-rata ekuitas yang mencapai 22,6%, rasio imbal hasil rata-rata aktiva yang telah mencapai 3,5% dan rasio efisiensi biaya terkendali di kisaran 45,5%. Bersamaan dengan pengembangan bisnis, Bank Mandiri tetap fokus menjaga kualitas aset selama tahun 2012, yang menghasilkan tingkat NPL *gross* dan *net* masing-masing menjadi 1,9% dan 0,5%. Likuiditas valas

juga dapat dijaga dengan baik di kisaran lebih dari USD1 miliar dengan LDR pada kisaran 77,7%.

Perlu dicatat bahwa peningkatan kinerja yang berkesinambungan tersebut dapat tercapai di tengah perekonomian global yang masih dilanda ketidakpastian. Pada periode tersebut, Manajemen secara disiplin mengelola likuiditas khususnya valuta asing, fokus mengembangkan bisnis di sektor-sektor yang tahan krisis serta secara terarah meningkatkan fasilitas layanan bagi nasabah terbaik di berbagai sektor dan wilayah geografis. Komitmen tersebut mendapat apresiasi positif dari pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang mendorong peningkatan signifikan harga saham Bank Mandiri yang sampai dengan akhir tahun 2012 tumbuh 31,3% dibanding di awal tahun, dan menjadikan nilai kapitalisasi pasar Bank Mandiri sempat menembus lebih dari Rp200 triliun.

Dewan komisaris menyadari pentingnya pencapaian target laba dan pertumbuhan bisnis, namun yang lebih penting lagi bila pencapaian laba dan pertumbuhan bisnis tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan (*sustainable*). Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris secara disiplin terhadap parameter-parameter mikro keuangan dan makro eksternal sebagai *early warning system*. Dalam periode Transformasi Lanjutan ini, proses pengawasan kami laksanakan secara proaktif dengan berlandaskan prinsip *good corporate governance* yang difokuskan pada aspek penguatan pencapaian 3 (tiga) area

bisnis di *wholesale transaction*, *retail deposit & payment* dan *retail financing* disertai dengan memperhatikan aspek pengendalian internal, penguatan *risk management*, dan peningkatan kapabilitas infrastruktur dan SDM.

Pada tahun 2012, Bank Mandiri melakukan beberapa langkah penting untuk memperkokoh landasan pertumbuhan yang *sustain* dengan memperhatikan penggunaan modal secara efisien dan efektif. Langkah tersebut mencakup antara lain penetapan target bisnis secara selektif di bidang *transaction banking*, pengembangan infrastruktur bisnis, integrasi sistem teknologi, inovasi produk & layanan khususnya di bidang *retail banking*, pengembangan perangkat teknologi informasi dan stabil serta penyusunan arahan strategis bagi masing-masing perusahaan anak melalui Project Saturn untuk dapat mendukung pencapaian target dan visi Bank Mandiri di tahun 2014 dan tahun-tahun selanjutnya.

Selain itu dari hasil pengawasan kami, Bank Mandiri secara berkelanjutan juga telah melakukan penyempurnaan penerapan *prudent banking*, *good corporate governance* (GCG) serta *internal control* melalui implementasi risk assessment IT Risk & E-channel; konsolidasi Internal Audit, GCG & Risk Management Bank Mandiri dengan perusahaan anak; pengembangan *compliance risk assessment* & Sistem Informasi Manajemen Audit IT; penyempurnaan Standar Prosedur Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Teroris; serta implementasi Strategi Anti Fraud. Bank Mandiri juga



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

telah melakukan optimalisasi fungsi *internal control* melalui penguatan *strategi first defense, second defense* dan *third defense* di beberapa area kritical seperti jaringan elektronik, *micro banking, business banking* maupun operasional cabang.

Komitmen Bank Mandiri dalam penerapan GCG sebagai upaya untuk tumbuh secara berkelanjutan, mendapat apresiasi dari masyarakat. Pada tahun 2012 Bank Mandiri kembali berhasil memperoleh predikat sebagai *The Most Trusted Indonesian Companies in Good Corporate Governance* dari The Indonesian Institute for Corporate Governance yang diterima selama 6 (enam) tahun berturut-turut. Selain itu Bank Mandiri juga berhasil memperoleh predikat sebagai The Best Disclosure & Transparency dan The Best Overall Corporate Governance dari Asia Money.

Memasuki tahun 2013 terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi diantaranya volatilitas perekonomian global yang diperkirakan masih akan terjadi, tekanan peningkatan inflasi ke level 5,4% karena kenaikan TDL listrik dan kenaikan upah regional, meningkatnya persaingan di industri perbankan nasional, proses transisi pengawasan lembaga keuangan dari Bank Indonesia (BI) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta persaingan di industri perbankan yang terus meningkat. Dengan berbagai tantangan tersebut, kemampuan untuk mengelola kapasitas bisnis dan kepekaan terhadap kondisi eksternal akan menjadi titik krusial keberhasilan Bank Mandiri. Faktor kritical lain yang

perlu diperhatikan Bank Mandiri sebagai lembaga keuangan adalah upaya untuk senantiasa meningkatkan kerjasama yang lebih solid dalam bentuk aliansi dan sinergi bisnis dengan seluruh perusahaan anak, sebagai *revenue generator*, untuk memastikan pertumbuhan kinerja keuangan Bank Mandiri yang *sustainable* di masa mendatang.

Memperhatikan hal tersebut, maka fungsi pengawasan Dewan Komisaris akan mencakup pengelolaan kapasitas Mandiri Group, dengan fokus pada peningkatan kemampuan dan produktivitas infrastruktur pendukung baik SDM, teknologi, maupun *risk management* di Bank Mandiri dan perusahaan anak, agar mampu mengimbangi pertumbuhan bisnis Mandiri Group.

Kami berharap penguatan keberadaan perusahaan anak akan menjadi salah satu fokus Bank Mandiri ke depannya, yang akan dilakukan melalui penguatan struktur permodalan, pemberian bantuan teknis, maupun kerjasama bisnis melalui aliansi strategis. Keberhasilan Bank Mandiri mengembangkan kualitas SDM, kualitas layanan, penerapan *good corporate governance, risk management, implementasi budaya kerja* serta, pengendalian biaya, serta optimalisasi modal patut menjadi model pengembangan yang dapat dilaksanakan secara penuh komitmen di seluruh perusahaan anak.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris akan terus mensupervisi kebijakan-kebijakan Bank secara seksama dan memperkuat implementasi

dari *performance-based culture* untuk memastikan peningkatan produktivitas yang lebih baik dalam dalam rangka optimalisasi nilai perusahaan secara berkelanjutan. Selanjutnya, dalam rangka memastikan tuntasnya pelaksanaan transformasi lanjutan hingga tahun 2014, Dewan Komisaris akan melanjutkan mekanisme pengawasan yang lebih komprehensif, memaksimalkan efektivitas fungsi *oversight*, mendorong penguatan *risk management* dan *internal control* di Bank Mandiri.

Saat ini Bank Mandiri telah dipandang sebagai salah satu BUMN yang berhasil melakukan transformasi dan sedang dalam proses transformasi lanjutan. Namun kami menyadari masih banyak ruang untuk perbaikan, selain itu kami melihat Direksi serta seluruh karyawan memperlihatkan kesungguhannya untuk terus melakukan perbaikan *business model* untuk mencapai target Corporate Plan yaitu mencapai target market cap sebesar USD25 miliar, serta menyelesaikan rencana tersebut dengan disiplin.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Senior Management dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2012. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholders* dan nasabah Bank Mandiri atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan selama ini. Kiranya kebersamaan, loyalitas dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini merupakan inspirasi utama bagi kami untuk memberikan kualitas layanan yang terbaik.

EDWIN GERUNGAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

DEWAN KOMISARIS



1 Komisaris Utama dan Komisaris Independen **Edwin Gerungan**
2 Wakil Komisaris Utama **Muchayat**
3 Komisaris Independen **Gunarni Soeworo**
4 Komisaris Independen **Pradjoto**

5 Komisaris **Cahyana Ahmadjayadi**
6 Komisaris Independen **Krisna Wijaya**
7 Komisaris **Wahyu Hidayat**



LAPORAN DIREKSI



ZULKIFLI ZAINI
Direktur Utama

"Konsistensi dalam menyelesaikan inisiatif strategis yang menjadi bagian dari 3 strategi utama Bank Mandiri yaitu *Wholesale Transaction, Retail Deposit & Payment* dan *Retail Financing*, merupakan kunci penentu keberhasilan Bank Mandiri dalam meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan sehingga mampu mempertahankan posisinya saat ini sebagai bank terbesar di Indonesia serta menjadi *transaction bank* di Indonesia di semua segmen."

Laba Bersih Tahun 2012

Rp15,5Tn

Pertumbuhan Laba Bersih

↑ 26,6%

Tahun 2012 menjadi momentum khusus bagi perjalanan transformasi Bank Mandiri karena bertepatan dengan paruh kedua periode Transformasi Kedua Bank Mandiri, yang akan menjadi barometer keberhasilannya hingga tahun 2014. Momentum tersebut terefleksi dari pencapaian kinerja tahun 2012 yang tumbuh berkelanjutan serta menjadi pondasi untuk menyelesaikan transformasi di tahun-tahun selanjutnya.

Konsistensi dalam menyelesaikan inisiatif-inisiatif strategis yang menjadi bagian dari 3 (tiga) strategi utama Bank Mandiri yaitu *Wholesale Transaction, Retail Deposit & Payment* dan *Retail Financing*, merupakan kunci penentu

keberhasilan Bank Mandiri dalam meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan sehingga mampu mempertahankan posisinya saat ini sebagai bank terbesar di Indonesia serta menjadi *transaction bank* di Indonesia di semua segmen. Peningkatan kinerja tersebut juga tidak terlepas dari dukungan keberhasilan implementasi berbagai aspek antara lain pengelolaan produktivitas jaringan pelayanan, pengelolaan perusahaan anak, pelaksanaan program aliansi dan sinergi, pengembangan inovasi, konsistensi dalam menjaga kualitas layanan, dan penguatan *risk management* dan *corporate governance*.

Perjalanan Transformasi Kedua Bank Mandiri yang telah digulirkan sejak tahun 2010 telah menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan dan mengantarkan Bank Mandiri menjadi institusi keuangan terkemuka di Indonesia, yang ditunjukkan dengan pertumbuhan aset yang menembus Rp600 triliun yaitu Rp635,6 triliun pada akhir tahun 2012. Kami terus berupaya bahwa melalui kerja keras, inovasi dan kedisiplinan, Bank Mandiri akan mampu menuntaskan program Transformasi Kedua dengan pertumbuhan kinerja yang signifikan dan berkelanjutan hingga akhir tahun 2014 sesuai dengan Corporate Plan 2010-2014.

4 (empat) pilar Kinerja Bank Mandiri adalah upaya untuk terus meningkatkan kinerja keuangan, kualitas layanan kepada nasabah, tata kelola perusahaan yang baik untuk menjadi selalu terpercaya serta kegiatan sosial masyarakat untuk terus tumbuh bersama Indonesia.

MENJAGA MOMENTUM PERTUMBUHAN DI TAHUN 2012

Tahun 2012 bukan merupakan tahun yang mudah bagi perbankan mengingat kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian, fenomena penurunan suku bunga referensi, persaingan yang meningkat untuk berbagai segmen kredit, peningkatan LDR perbankan yang menyebabkan meningkatnya persaingan memperebutkan dana murah. Namun, kami patut bersyukur karena kinerja Bank Mandiri di tahun 2012 lalu menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Beberapa indikator menunjukkan bahwa

Bank Mandiri menunjukkan progres yang baik dalam mengeksekusi strategi sesuai Corporate Plan 2010 - 2014, yang merupakan janji kepada para *stakeholders* sebagaimana ditunjukkan kinerja per Desember 2012 (konsolidasi). Total aset mencapai Rp635,6 triliun atau tumbuh 15,2% YoY. Total kredit tumbuh 23,7% YoY menjadi Rp388,8 triliun dengan penyaluran *Retail Financing* mencapai Rp105,2 triliun atau 30,9% dari total penyaluran kredit. DPK tumbuh 14,4% YoY menjadi Rp482,9 triliun dengan komposisi dana murah sudah mencapai 65,5% atau secara tahunan dana murah tumbuh 23,3%.

Laba bersih mencapai Rp15,5 triliun pada tahun 2012 atau tumbuh 26,6% dari tahun 2011. Meskipun pendapatan bunga yang berasal dari obligasi pemerintah mengalami penurunan seiring dengan penurunan bunga referensi di tahun 2012, namun pendapatan bunga dan premi bersih masih mencatat pertumbuhan sebesar 25,9% YoY mencapai Rp29,7 triliun. Hal ini merupakan upaya kami dalam mendiversifikasi portofolio aktiva produktif sebagai bagian dari strategi *yield enhancement* termasuk meningkatkan komposisi *retail financing* serta strategi meningkatkan dana murah sebagai upaya menurunkan tingkat *cost of funds*. Dengan menjaga momentum pertumbuhan bisnis sebagaimana tercermin dari pertumbuhan *revenue* secara berkelanjutan serta upaya yang lebih disiplin dalam pengendalian efisiensi operasional di semua bidang, *cost efficiency ratio* dapat terjaga di level 45,5%.

Peningkatan kinerja Bank Mandiri yang berkesinambungan tersebut mendapat apresiasi dari *stakeholder* dan tercermin pada peningkatan harga saham Bank Mandiri hingga sempat mencapai level Rp8.800 pada 26 November 2012 sehingga nilai *market capitalization* mencapai Rp205,3 triliun. Dengan pencapaian tersebut, saat ini Bank Mandiri termasuk Top 6 Bank di Kawasan ASEAN. Prestasi lainnya yang patut dicatat adalah selama 5 (lima) tahun berturut-turut Bank Mandiri mampu mempertahankan prestasi sebagai bank dengan kualitas layanan terbaik. Hal ini merupakan prestasi yang tentunya tidak mudah diraih dan menjadikan Bank Mandiri sebagai bank pertama yang memperoleh Golden Tropy for Service Excellence karena konsistensi dalam pelayanan. Selain itu, selama 6 (enam) tahun berturut-turut Bank Mandiri juga mampu mempertahankan prestasi sebagai *The Most Trusted Indonesian Companies in Good Corporate Governance* dari The Indonesian Institute for Corporate Governance.

MELANJUTKAN PERTUMBUHAN BISNIS TRANSACTION BANKING

Fokus pada pertumbuhan bisnis *transaction banking* telah membuahkan hasil berupa peningkatan pendapatan non bunga (*fee based business*) menjadi Rp12,2 triliun pada tahun 2012 atau tumbuh 2,4% YoY. Pendapatan fee yang diperoleh dari bisnis *wholesale transaction* meningkat menjadi Rp3,3 triliun atau tumbuh 22% YoY dan bisnis *retail transaction* yang meningkat menjadi Rp 5,7 triliun atau tumbuh 14%



LAPORAN DIREKSI

YoY. Lebih lanjut pencapaian kinerja pada ketiga fokus bisnis sebagai berikut:

A. Wholesale Transaction

Fees yang dapat dihasilkan dari bisnis *wholesale transaction* pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan mencapai sebesar Rp3,3 triliun atau memberikan kontribusi sebesar 36,6% dari total *fees* yang berasal provisi dan komisi non kredit. Sementara dana murah yang berhasil dihimpun mencapai Rp89,1 triliun serta transaksi *cash management* mencapai 13,2 juta transaksi atau tumbuh signifikan sebesar 79,7% YoY. Beberapa produk *wholesale banking* Bank Mandiri seperti *trade finance*, bank garansi, *cash management* dan produk forex saat ini telah menjadi *generator* penghimpun dana murah (CASA) Bank Mandiri.

B. Retail Deposits & Payment

Di area *retail payment & deposits*, di tahun 2012 Bank Mandiri berhasil menghimpun *fee* sebesar Rp5,7 triliun serta total dana murah di area ini mencapai Rp201,5 triliun atau tumbuh 22,8% YoY. Selain itu, jumlah transaksi *e-channel* juga telah mencapai 1.267 juta transaksi atau tumbuh sebesar 27% YoY.

C. Retail Financing

Bisnis *retail financing* terus mengalami perkembangan yang sangat positif, sehingga pada akhir 2012 total pembiayaan *retail (consumer, business banking & mikro)* sudah mencapai

Rp105,2 triliun atau sudah mencapai 30,9% dari total kredit Bank Mandiri (bank only), sedangkan pendapatan bunga dari *retail financing* mencapai 48,7% dari total pendapatan bunga kredit (*asset spread*) sehingga dapat dikatakan bahwa sumber pendapatan sudah berimbang untuk *wholesale* dan *retail*.

Pencapaian di ketiga pilar tersebut didukung oleh implementasi berbagai inisiatif strategi. Hal tersebut dapat dicapai dengan:

Inovasi Produk dan Aliansi

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis kartu kredit, telah dilaksanakan program *usage* secara agresif, penerbitan kartu *co-branding* dengan partner terpilih untuk memperluas dan mempercepat penetrasi pasar, dan optimalisasi akuisisi melalui aliansi strategis. Sementara itu untuk mendorong bisnis *consumer loan* dilaksanakan program KPR dan KTA take over, berbagai implementasi *asset purchase*, exclusive join promo dengan developer unggulan, melakukan sinergi dan aliansi dengan anak perusahaan melalui program keagenan.

Pengembangan Risk Management

Berbagai aktivitas dilaksanakan untuk meningkatkan kapabilitas manajemen risiko, yaitu dengan menyempurnakan metodologi, tools dan proses, dengan melakukan review/kalibrasi rating (per semester) dan scoring model (per triwulan) untuk segmen small & micro (SME,

KSM, BPR), dan segmen consumer (KPR, Multiguna, KTA, Mitrakarya, Kartu Kredit) secara periodik, serta menyempurnakan *risk based pricing* dan *stress testing* segmen micro.

Selanjutnya, dengan dukungan infrastruktur, jaringan distribusi dan teknologi yang memadai serta *customer base* yang besar, Bank Mandiri akan mengembangkan bisnis *transaction banking* sebagai ujung tombak pendapatan perseroan di tahun-tahun mendatang, dengan dukungan pilar sebagai berikut :

Pengembangan jaringan distribusi

Pertumbuhan jaringan distribusi selama tahun 2012 mencakup pembukaan 273 Kantor Cabang Dalam Negeri, 4 Commercial Floor & Commercial Banking Center, 28 Business Banking Center & BBC Floor Desk, 1 jaringan Consumer Loan, 309 jaringan Micro, 4 Trade Service Center, 4 jaringan Treasury, 1.989 ATM unit, 12.506 ATM Link, dan 87.449 Electronic Data Capture. Pengembangan jaringan distribusi tersebut kami lakukan melalui rencana dan proses yang matang dan benar-benar mempertimbangkan aspek profitabilitas serta pengembangan bisnis melalui studi dan kajian yang tepat dan optimal khususnya strategi pemenuhan *blank spot* di daerah-potensial. Selain itu, kami juga memfokuskan pengembangan kantor cabang pada daerah dengan konsentrasi tabungan/dana murah yang tinggi. Terkait dengan pengembangan *e-channels*, kami secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan fitur internet

banking yang dapat memenuhi kebutuhan segmen small business untuk meningkatkan penetrasi bisnis dan melayani segmen usaha skala kecil dan menengah. Ke depannya dalam rangka mengantisipasi tingkat persaingan dalam teknologi *e-channels* yang semakin meningkat, maka kami juga akan mengembangkan teknologi *mobile banking* dan *internet banking* dalam satu *platform*. Peningkatan fitur layanan *mobile banking* yang setara dengan *internet banking* dimaksudkan untuk mengantisipasi *trend* penggunaan jasa dan produk kami oleh nasabah melalui *mobile banking*, khususnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah-nasabah bisnis kami yang memiliki mobilitas tinggi.

Implementasi program Account Planning

Pada awal tahun 2012, kami mulai mengembangkan inisiatif *account plan* yang memungkinkan *anchor team* melakukan *tracking performance* mulai dari proses *deal* sampai dengan pelayanan kepada 100 *anchor client* dari segmen Corporate, Commercial dan Institutional Banking. Penyusunan *account plan* ini melibatkan Relationship Manager (RM) sebagai *leader* yang mengetahui potensi bisnis *anchor client*, dibantu oleh Sales Specialist Unit dan Product Specialist dalam mendukung RM untuk memenuhi kebutuhan klien atas produk-produk *transaction banking* dan *cross selling* produk-produk *retail financing* seperti *payroll*

loans, supply chain financing dan *micro lending* serta dukungan Kantor Cabang untuk memberikan *service* dan membantu eksekusi di lapangan. Keberhasilan inisiatif pengembangan dan implementasi *account plan* ini tercermin dari peningkatan *fee-based income* dan *low cost funds* yang dapat diraih dari pendalaman potensi bisnis nasabah *anchor clients*.

Mempertahankan kualitas layanan

Bank Mandiri berhasil meraih penghargaan sebagai *The Best Bank Service Excellence* tahun 2011 dari Marketing Research Indonesia & Majalah Infobank. Ini merupakan prestasi ke-lima kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2007. Selain itu, Bank Mandiri juga mendapat apresiasi sebagai *The Most Consistent Bank in Service Excellence* selama tiga tahun berturut-turut. Ini merupakan apresiasi atas komitmen Bank Mandiri untuk menyediakan produk dan layanan secara *Proactive & Timely Solution, Reliable, Friendly & Convenient* sesuai jiwa *service* dengan konsisten. Dengan berbagai pencapaian tersebut, Bank Mandiri akhirnya mendapatkan *Golden Trophy for Banking Service Excellence* dan mencapai predikat sebagai *"the living service legend"*.

Konsistensi implementasi tata kelola perusahaan

Pencapaian penting lainnya adalah keberhasilan Bank Mandiri selama 6 tahun berturut-turut meraih predikat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (*The Most Trusted*

Indonesian Companies in Good Corporate Governance) yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2012.

Tumbuh sebagai Financial Group

Pengembangan bisnis perusahaan anak kami arahkan untuk dapat terus meningkatkan *company value Mandiri Group* secara *sustainable*, dimana hal ini dapat terwujud apabila bisnis perusahaan anak dapat terus tumbuh dengan sehat dan berkualitas. Hal tersebut kami lakukan melalui kerjasama bisnis yang lebih solid, aliansi dan sinergi bisnis dengan seluruh perusahaan anak. Untuk itu, pada tahun 2012 kami telah menyusun arahan strategis bagi masing-masing perusahaan anak (Project Saturn) sebagai acuan dan arahan bagi perusahaan anak dalam pengembangan bisnisnya untuk dapat mendukung pencapaian target dan visi Bank Mandiri. Di tahun 2012, kontribusi laba bersih perusahaan anak sebesar Rp2,1 triliun atau 13,4% dari laba bersih Bank Mandiri.

Meleverage skala operasi untuk efisiensi

Pertumbuhan bisnis tentunya tidak akan dapat memberikan nilai tambah yang optimal apabila tidak diiringi dengan upaya pengendalian biaya yang terencana dengan baik, terlebih lagi menghadapi kebutuhan investasi dan pengeluaran operasional yang semakin meningkat, baik karena lonjakan volume bisnis



LAPORAN DIREKSI

maupun karena kecenderungan laju peningkatan harga-harga secara umum. Menyadari hal tersebut, maka Bank Mandiri selama tahun 2012 menjalankan berbagai inisiatif strategis pengendalian biaya dalam berbagai aspek, antara lain pengendalian biaya *overhead*, sentralisasi dan optimalisasi infrastruktur, otomasi dan *reengineering* proses transaksi, penyempurnaan *e-auction* dan berbagai inisiatif strategis lainnya. Ke depannya, pengembangan inisiatif-inisiatif pengendalian biaya akan ditujukan agar lebih melekat (*inherent*) dalam aktivitas dan budaya organisasi sehingga inisiatif pengendalian biaya menjadi program rutin yang berkesinambungan. Dengan strategi peningkatan efisiensi operasional di segala aspek ini maka Bank Mandiri berhasil mencapai rasio *cost efficiency* sebesar 45,5% pada tahun 2012.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2012

Meskipun ditengah kondisi perekonomian global yang masih belum menentu, namun secara umum perekonomian Indonesia di tahun 2012 masih dapat tumbuh dan berjalan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari ekonomi yang tetap tumbuh sebesar 6,2%, di saat masih terjadi pelemahan ekonomi di zona Eropa, Amerika Serikat dan sejumlah kawasan lain. Inflasi Indonesia sampai akhir tahun 2012 masih pada tingkat yang aman yaitu 4,3% dan masih di bawah asumsi inflasi pada APBN-P 2012 sebesar 6,8%. Indikator keuangan hingga akhir 2012

juga relatif stabil, antara lain BI Rate tetap pada posisi 5,8% dan kurs rupiah stabil pada kisaran Rp9.670 per US Dollar.

Seiring dengan stabilnya parameter makro ekonomi tersebut, industri perbankan nasional juga menunjukkan kondisi dan kinerja yang stabil. Selama tahun 2012 sektor perbankan nasional memperlihatkan tingkat pertumbuhan yang cukup baik. Kredit perbankan tumbuh 23,0% secara tahunan dan dana masyarakat tumbuh 15,8% secara tahunan. Laba bersih yang berhasil dicapai perbankan tumbuh cukup signifikan sebesar 23,6% secara tahunan. Selain itu, indikator perbankan nasional pada periode yang sama juga menunjukkan kondisi yang stabil dimana rasio CAR mencapai 17,43%, net interest margin 5,49%, NPL gross sebesar 2,1% dan LDR sebesar 83,58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri perbankan masih menunjukkan kinerja yang menggembirakan dan mendukung pertumbuhan perekonomian nasional secara keseluruhan.

TANTANGAN PARUH KEDUA TRANSFORMASI LANJUTAN 2010-2014

Setelah berhasil melalui tantangan dan mencapai target *milestone* pada paruh pertama transformasi lanjutan 2010-2014, kini kami memasuki paruh kedua transformasi lanjutan yang kami sadari bahwa kondisi dan tantangannya tidak mudah untuk dihadapi dan bahkan akan lebih berat daripada tahun-tahun sebelumnya. Intensitas persaingan perbankan di tahun 2013 diperkirakan akan semakin meningkat dimana Bank Mandiri akan berhadapan dengan para

pesaing yang semakin kuat dan agresif merebut peluang pasar karena memiliki kekuatan jaringan infrastruktur, produk dengan fitur yang lengkap dan SDM yang profesional.

Untuk dapat mencapai target dan *milestone* pada akhir program transformasi lanjutan, maka dalam 2 (dua) tahun ke depan kami akan melanjutkan fokus bisnis baik melalui strategi intensifikasi maupun ekstensifikasi bisnis pada area 3 (tiga) fokus bisnis yaitu *wholesale transaction banking*, *retail deposits and payment* dan *retail financing* dalam rangka meningkatkan *customer base* sekaligus meraih volume bisnis dan *market share*. Dengan dukungan *platform* dan infrastruktur bisnis yang telah kami bangun termasuk jaringan distribusi *wholesale* dan *retail* yang handal serta kapabilitas SDM, kami optimis dapat mengakselerasi pertumbuhan bisnis dan meningkatkan profitabilitas yang lebih baik dalam rangka mendukung pencapaian visi kami berada pada posisi Top 5 Bank tahun 2014 dan Top 3 Bank Tahun 2020 di Asean.

Proses transformasi lanjutan 2010-2014 yang telah dilaksanakan hingga saat ini, telah berhasil mencatat peningkatan kinerja dan perkembangan yang sangat baik dimana beberapa indikator menunjukkan bahwa Bank Mandiri menunjukkan progres yang baik dalam mengeksekusi strategi sesuai Corporate Plan 2010-2014, yang merupakan janji kepada para *stakeholders*. Peningkatan kinerja tersebut tidak saja dari aspek keuangan dan pertumbuhan bisnis, namun juga mencakup aspek kualitas pelayanan, nilai kapitalisasi pasar dan posisi di

perbankan regional, pengelolaan manajemen risiko, penerapan budaya perusahaan maupun pengembangan infrastruktur dan sumber daya manusia. Semua keberhasilan yang telah diraih tersebut, menjadi bukti bahwa program transformasi yang telah dijalankan hingga saat ini telah "on track" dan membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Selanjutnya, secara khusus di tahun 2013 Bank Mandiri akan menfokuskan pada 6 (enam) prioritas utama dalam rangka mendukung pencapaian target Corporate Plan hingga 2014:

1. Penetrasi ke segmen Institutional Banking

Dalam rangka mengembangkan bisnis *wholesale transaction* maka perlu diberikan perhatian khusus agar dapat menghasilkan dana murah serta *fee based income* yang lebih optimal dengan memanfaatkan keunggulan Bank Mandiri di bidang *wholesale, relationship* dengan institusi pemerintah maupun BUMN.

2. Melanjutkan implementasi Program Account Plan

Dalam rangka meningkatkan optimalisasi implementasi *account plan*, kami akan melanjutkan strategi menggali potensi bisnis nasabah melalui kerjasama dan koordinasi yang lebih erat antar SBU, melakukan *pipeline management* dengan lebih disiplin serta menerapkan strategi akuisisi nasabah baru. Selain itu, kami juga akan meningkatkan pengetahuan tentang *product* serta meningkatkan kerja sama antara RM

dan *product owner* agar penjelasan ke nasabah dapat dilakukan secara *end to end*.

3. Memperkuat bisnis *retail payment* untuk meningkatkan dana murah

Untuk memperkuat pengembangan bisnis *retail payment*, kami terus berupaya meningkatkan akuisisi nasabah serta fokus pada strategi intensifikasi ATM, EDC, dan pengembangan Mandiri Internet Banking. Dalam rangka mengoptimalkan fitur ATM maupun EDC, kami akan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga antara lain *convenience store* untuk mengoperasionalkan ATM, serta optimalisasi kinerja ATM melalui pengembangan *payment biller*. Sementara itu, untuk meningkatkan penggunaan EDC kami melakukan sosialisasi program-program pemasaran EDC termasuk kepada *merchant* yang sudah bekerjasama dengan Bank Mandiri serta penyusunan rencana kerja strategi peningkatan penggunaan EDC.

4. Memperkuat bisnis *retail financing* untuk mencapai target komposisi 36%

Untuk mengembangkan bisnis *retail financing* khususnya segmen *business banking* dan mikro banking sesuai aspirasi Corporate Plan, maka dilakukan penyempurnaan *sales organization* dan *business process* untuk mendukung peningkatan produktivitas. Untuk mengembangkan bisnis *consumer finance*, akan dilakukan peningkatan aktivasi kartu kredit,

sales volume dan *revolving rate* untuk produk kartu kredit.

5. Penguatan *risk management* dalam mewujudkan "NPL Go For 1" dan "zero fraud"

Kami akan meningkatkan pengelolaan NPL dengan lebih baik lagi antara lain melalui monitoring secara ketat debitur yang telah berhasil *upgrade*, menjaga kualitas kredit meningkatkan *collection rate* dan *recovery rate* dalam rangka pengendalian NPL menuju di bawah 1% pada tahun 2014.

6. Pengembangan bisnis perusahaan anak & inisiatif non organik

Untuk dapat mencapai visi di tahun 2014 sebagai sebuah grup lembaga keuangan yang paling dikagumi dan selalu progresif, Bank Mandiri membutuhkan dukungan dan kontribusi optimal dari seluruh perusahaan anak baik dalam aspek bisnis, *services*, maupun tata kelolanya melalui strategi peningkatan kerjasama bisnis yang lebih solid dengan seluruh perusahaan anak Bank Mandiri.

Pada tahun 2012 kami telah menyusun arahan strategis bagi masing-masing perusahaan anak (Project Saturn) untuk dapat mendukung pencapaian target dan visi Bank Mandiri di tahun 2014 dan tahun-tahun selanjutnya. Hal ini akan didukung pula oleh peningkatan kerjasama dan koordinasi yang lebih solid dan optimalisasi sinergi antar perusahaan anak dalam rangka pengembangan pola bisnis yang



LAPORAN DIREKSI

lebih terintegrasi antara Bank Mandiri dan seluruh perusahaan anak.

KOMITMEN UNTUK MELANJUTKAN PERTUMBUHAN YANG *SUSTAINABLE*

Program Transformasi Lanjutan yang digulirkan sejak tahun 2010 telah membuahkan hasil nyata yang tercermin dari kinerja Bank Mandiri yang semakin meningkat. Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi seluruh *stakeholders* dalam mengoptimalkan *value* Bank Mandiri dari segala faset selama proses transformasi dijalankan hingga saat ini. Selanjutnya, komitmen kami kepada seluruh *stakeholders* adalah untuk melanjutkan pertumbuhan Bank Mandiri yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh *stakeholders*.

Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, *sustainability* bisnis adalah prioritas utama yang akan menjadi perhatian kami dari waktu ke waktu. Visi menjadi *Indonesia's Most Admired and Progressive Financial Institution* mensyaratkan serangkaian proses transformasi yang terarah untuk mencapai target bisnis yang

berkelanjutan, bukan hanya mampu untuk mengejar bisnis semata, namun juga mampu untuk memahami, menggali dan memelihara hubungan bisnis yang lebih baik dengan nasabah dalam jangka panjang, sehingga seluruh aktivitas Bank Mandiri diarahkan pada peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan. Komitmen untuk tumbuh berkesinambungan tersebut tentunya juga akan kami iringi dengan upaya untuk terus mengembangkan kapabilitas pegawai, peningkatan kualitas layanan, penerapan *good corporate governance*, pengembangan *risk management*, implementasi budaya kerja yang komprehensif, serta pengendalian biaya untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkualitas.

Atas segala pencapaian yang telah diraih Bank Mandiri hingga saat ini, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh *stakeholders* dan nasabah atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Mandiri. Kami yakin dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari seluruh *stakeholders*, kami akan dapat mengawal pertumbuhan Bank Mandiri yang berkelanjutan untuk menggapai prestasi yang lebih baik di masa

mendatang. Tak luput kami juga ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, yang telah memberikan dukungan dan arahan yang jelas dan tegas sehingga membekali kami dan seluruh jajaran Manajemen dalam mengawal pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa tahun 2013 sebagai paruh kedua pelaksanaan Transformasi Lanjutan Bank Mandiri akan penuh tantangan dan menjadi tahun penentu pencapaian program transformasi, selain tentunya banyak hal-hal strategis dan krusial yang akan kami hadapi dan selesaikan. Konstelasi persaingan bisnis yang semakin meningkat, harapan nasabah dan *shareholders* yang semakin meningkat terhadap Bank Mandiri menjadikan kami terus berupaya untuk selalu meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh nasabah, seluruh *stakeholders* kami. Harapan ini tentunya akan kami bangun secara terus-menerus dengan rasa optimis seiring dengan pertumbuhan Bank Mandiri, untuk dapat memberikan yang terbaik dan tumbuh bersama Indonesia. Mari kita jadikan Bank Mandiri hari ini lebih baik dari kemarin dan Bank Mandiri esok lebih baik dari hari ini.

ZULKIFLI ZAINI
Direktur Utama

DIREKSI DAN EVP KOORDINATOR



13
11
9
2
7
5
1
4
8
3
6
10
14

1 Direktur Utama **Zulkifli Zaini**
2 Wakil Direktur Utama **Riswinandi**
3 Direktur Institutional Banking **Abdul Rachman**
4 Direktur Risk Management **Sentot A. Sentausa**

5 Direktur Micro & Retail Banking **Budi G. Sadikin**
6 Direktur Compliance & Human Capital **Ogi Prastomiyono**
7 Direktur Finance & Strategy **Pahala N. Mansury**
8 Direktur Corporate Banking **Fransisca N. Mok**

9 Direktur Commercial & Business Banking **Sunarso**
10 Direktur Technology & Operations **Kresno Sediarsi**
11 Direktur Treasury, Financial Institution & Special Asset Management **Royke Tumilaar**

12 EVP Coordinator Internal Audit **Riyani T. Bondan**
13 EVP Coordinator Consumer Finance **Mansyur S. Nasution**
14 EVP Coordinator Change Management Office **Ventje Rahardjo**

SURAT PERNYATAAN

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2013



Edwin Gerungan
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen



Zulkifli Zaini
Direktur Utama



Riswinandi
Wakil Direktur Utama



Muchayat
Wakil Komisaris Utama



Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris



Wahyu Hidayat
Komisaris



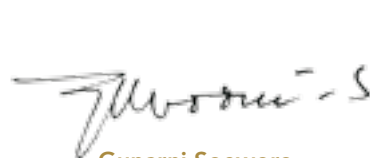
Abdul Rachman
Direktur Institutional Banking



Sentot A. Sentaosa
Direktur Risk Management



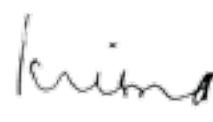
Budi G. Sadikin
Direktur Micro & Retail Banking



Gunarni Soeworo
Komisaris Independen



Pradjoto
Komisaris Independen



Krisna Wijaya
Komisaris Independen



Ogi Prastomiyono
Direktur Compliance & Human Capital



Pahala N. Mansury
Direktur Finance & Strategy



Fransisca N. Mok
Direktur Corporate Banking



Sunarso
Direktur Commercial & Business Banking



Kresno Sediarsi
Direktur Technology & Operations



Royke Tumilaar
Direktur Treasury, Financial Institution & Special Asset Management



Bersatunya empat bank pelopor perbankan Indonesia menjadi Bank Mandiri telah membentuk suatu kekuatan yang solid yang memberi kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.



PROFIL PERUSAHAAN



PROFIL BANK MANDIRI

Nama Perusahaan	PT Bank Mandiri Tbk.
Kepemilikan	Pemerintah Indonesia 60% Publik 40%
Tanggal Pendirian	2 Oktober 1998
Dasar Hukum Pendirian	Akta No. 10 Tanggal 2 Oktober 1998 dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH
Modal Dasar	Rp16.000.000.000.000
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Rp11.666.666.666.500
Pencatatan Di Bursa	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 14 Juli 2003

Kantor Pusat

Plaza Mandiri
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62 21) 526-5045
Faksimili : (62 21) 527 4477, 527 5577
Call Center : (62 21) 5299 7777, 14000 SWIFT
code : BMRIIDJA
www.bankmandiri.co.id

Website

Bidang Usaha

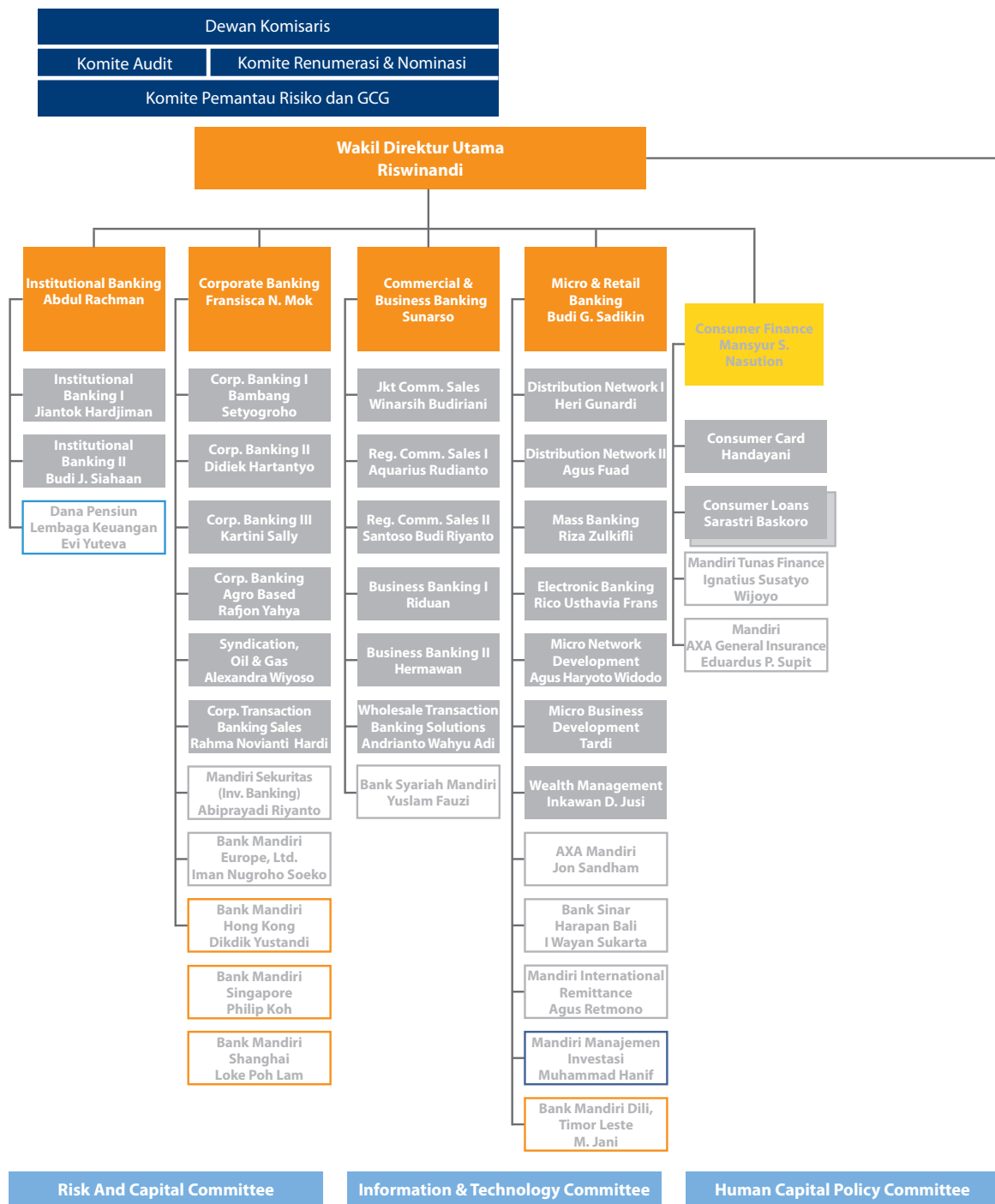
Seperti yang diamanatkan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kami melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangundangan.
Untuk itu Bank Mandiri melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

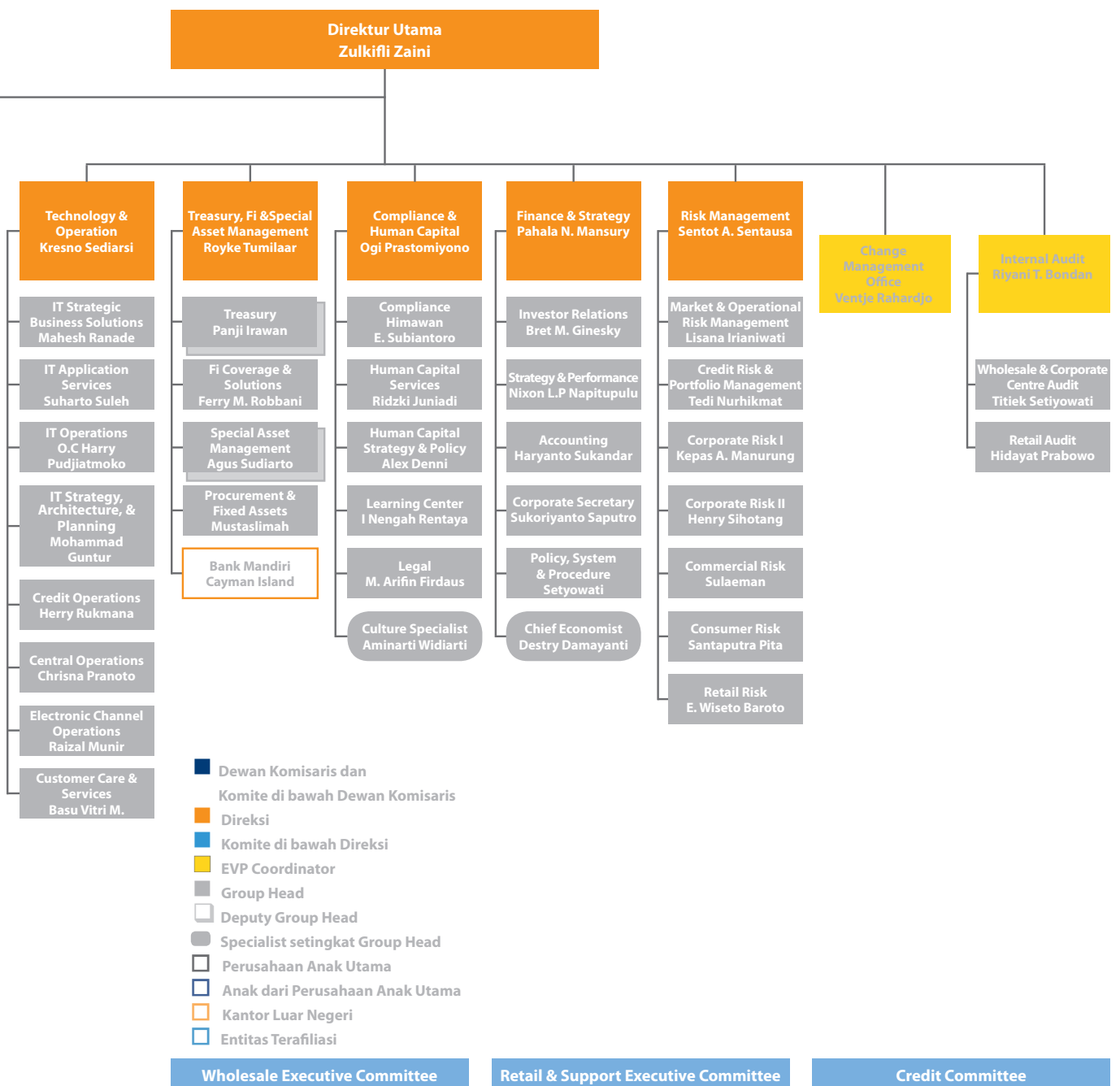
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- Kegiatan usaha lainnya seperti yang diamanatkan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan

Informasi mengenai produk dan jasa yang diberikan dapat dilihat pada bagian Produk & Layanan pada halaman 393.



STRUKTUR ORGANISASI







VISI:

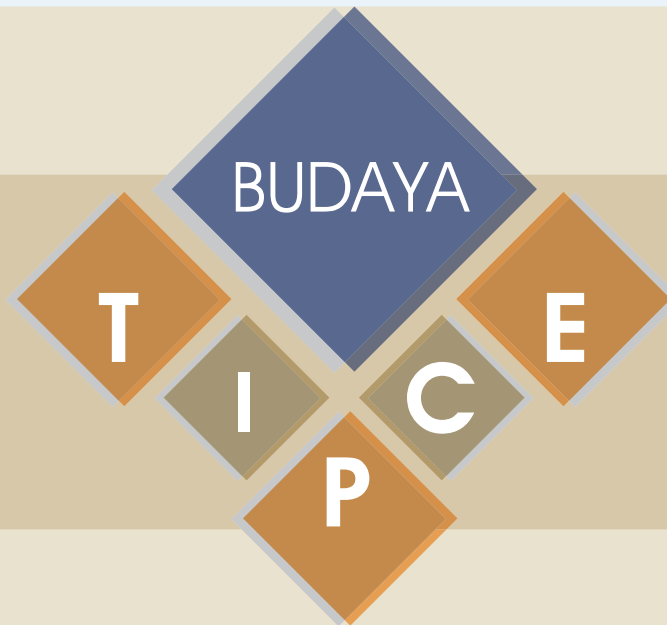
Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

MISI:

Kami berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Kami melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Kami ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, kami mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

Visi dan misi Bank Mandiri telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.



TRUST

Membangun keyakinan dan sangka baik diantara stakeholders dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.

INTEGRITY

Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

PROFESSIONALISM

Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

CUSTOMER FOCUS

Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

EXCELLENCE

Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus-menerus.



DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & EVP COORDINATOR

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Edwin Gerungan
Wakil Komisaris Utama	Muchayat
Komisaris	Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris	Wahyu Hidayat
Komisaris Independen	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	Pradjoto
Komisaris Independen	Krisna Wijaya

Direksi

Direktur Utama	Zulkifli Zaini
Wakil Direktur Utama	Riswinandi
Direktur Institutional Banking	Abdul Rachman
Direktur Risk Management	Sentot A. Sentausa
Direktur Micro & Retail Banking	Budi G. Sadikin
Direktur Compliance & Human Capital	Ogi Prastomiyono
Direktur Finance & Strategy	Pahala N. Mansury
Direktur Corporate Banking	Fransisca N. Mok
Direktur Commercial & Business Banking	Sunarso
Direktur Technology & Operations	Kresno Sediarsi
Direktur Treasury, FI & Special Asset Management	Royke Tumilaar

EVP Coordinator

EVP Coordinator Consumer Finance	Mansyur S. Nasution *)
EVP Coordinator Internal Audit	Riyani T. Bondan
EVP Coordinator Change Management Office	Ventje Rahardjo

*) Menjabat sebagai EVP Coordinator Consumer Finance efektif sampai dengan pengunduran diri, sehubungan dengan penetapan sebagai Direktur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. pada tanggal 28 Desember 2012.

GROUP HEADS

Group Heads		
Nama	Group	Direktorat
Jiantok Hardjiman	Institutional Banking 1	Institutional Banking
Halomoan Budi J. Siahaan	Institutional Banking 2	Institutional Banking
Bambang Setyogroho	Corporate Banking 1	Corporate Banking
Didiek Hartantyo	Corporate Banking 2	Corporate Banking
Kartini Sally	Corporate Banking 3	Corporate Banking
Rafjon Yahya	Corporate Banking Agro Based	Corporate Banking
Alexandra Wiyoso	Syndication, Oil & Gas	Corporate Banking
Rahma Novianti Hardi	Corporate Transaction Banking Sales	Corporate Banking
Winarsih Budiriani	Jakarta Commercial Sales	Commercial & Business Banking
Aquarius Rudianto	Regional Commercial Sales 1	Commercial & Business Banking
Santoso Budi Riyanto	Regional Commercial Sales 2	Commercial & Business Banking
Riduan	Business Banking 1	Commercial & Business Banking
Hermawan	Business Banking 2	Commercial & Business Banking
Andrianto Wahyu Adi	Wholesale Transaction Banking Solutions	Commercial & Business Banking
Heri Gunardi	Distribution Network 1	Micro & Retail Banking
Agus Fuad	Distribution Network 2	Micro & Retail Banking
Riza Zulkifli	Mass Banking	Micro & Retail Banking
Rico Usthavia Frans	Electronic Banking	Micro & Retail Banking
Agus Haryoto Widodo	Micro Network Development	Micro & Retail Banking
Tardi	Micro Business Development	Micro & Retail Banking
Inkawan D. Jusi	Wealth Management	Micro & Retail Banking
Handayani	Consumer Cards	Consumer Finance
Sarastrri Baskoro	Consumer Loans	Consumer Finance
Djoko Yoewono ^{*)}	Consumer Loans	Consumer Finance
Susatyo Anto Budiyono ^{*)}	Consumer Loans	Consumer Finance
Panji Irawan	Treasury	Treasury, FI & Special Asset Management
Darmawan Junaidi ^{*)}	Treasury	Treasury, FI & Special Asset Management
Ferry M Robbani	FI Coverage & Solutions	Treasury, FI & Special Asset Management
Agus Sudiarto	Special Asset Management	Treasury, FI & Special Asset Management
Denny Admiral Nasir ^{*)}	Special Asset Management	Treasury, FI & Special Asset Management
Mustaslimah	Procurement & Fixed Assets	Treasury, FI & Special Asset Management
Mahesh Ranade	IT Strategic Business Solutions	Technology & Operations
Mohammad Guntur	IT Strategy , Architecture & Planning	Technology & Operations
Suharto Suleh	IT Applications Services	Technology & Operations
O.C. Harry Pudjiatmoko	IT Operations	Technology & Operations
Hery Rukmana	Credit Operations	Technology & Operations
Chrisna Pranoto	Central Operations	Technology & Operations

*) Deputy Group Head



GROUP HEADS

Group Heads		
Nama	Group	Direktorat
Raizal Munir	Electronic Channel Operations	Technology & Operations
Basu Vitri Manugrahani	Customer Care & Services	Technology & Operations
Himawan E. Subiantoro	Compliance	Compliance & Human Capital
Ridzki Juniadi	Human Capital Services	Compliance & Human Capital
Alex Denni	Human Capital Strategy & Policy	Compliance & Human Capital
I Nengah Rentaya	Learning Center	Compliance & Human Capital
M. Arifin Firdaus	Legal	Compliance & Human Capital
I Aminarti Widiati	Culture Specialist	Compliance & Human Capital
Lisana Irianiwati	Market & Operational Risk	Risk Management
Tedi Nurhikmat	Credit Risk & Portfolio Management	Risk Management
Kepas Antoni Manurung	Corporate Risk 1	Risk Management
Henry Sihotang	Corporate Risk 2	Risk Management
Sulaeman	Commercial Risk	Risk Management
Santaputra Pita	Consumer Risk	Risk Management
E. Wiseto Baroto	Retail Risk	Risk Management
Bret Matthew Ginesky	Investor Relations	Finance & Strategy
Nixon L.P. Napitupulu	Strategy & Performance	Finance & Strategy
Haryanto Sukandar	Accounting	Finance & Strategy
Sukoriyanto Saputro	Corporate Secretary	Finance & Strategy
Setyowati	Policy, System & Procedure	Finance & Strategy
Destry Damayanti	Office Of Chief Economist	Finance & Strategy
Titiek Setiyowati	Wholesale & Corporate Center Audit	Internal Audit
Hidayat Prabowo	Retail Audit	Internal Audit

^{*)} Deputy Group Head

DEWAN KOMISARIS



EDWIN GERUNGAN
Komisaris Utama dan Komisaris
Independen

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir pada tahun 1948, Bapak Edwin Gerungan menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana dari Principia College, Illinois pada Juni 1972.

Beliau bergabung dengan Citibank N.A. pada Agustus 1972, dan puncak kariernya selama 25 tahun di perusahaan tersebut adalah pada saat menduduki jabatan Head of Treasury and Financial Markets.

Beliau bergabung dengan Atlantic Richfield pada tahun 1997 sebagai Senior Advisor. Tahun 1999, beliau kembali berkarier di dunia perbankan dengan bekerja untuk Bank Mandiri dan menduduki posisi Executive Vice President – Treasury & International.

Tahun 2000-2001, beliau bekerja sebagai Kepala BPPN dengan fokus restrukturisasi perusahaan, perbankan, dan program penjaminan serta penjualan aset.

Tahun 2002, Bapak Edwin Gerungan ditunjuk menjadi Komisaris Bank Central Asia. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Danamon pada September 2003 – Mei 2005. Pada Mei 2005, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Utama Bank Mandiri, kemudian pada Oktober 2007 sebagai Direktur Utama BHP Billiton Indonesia.



MUCHAYAT
Wakil Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir pada tahun 1950, Bapak Muchayat menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1978, pendidikan mengajar Akta V tahun 1983, dan Professional Course Manajemen Industri ENPL Nancy Perancis pada tahun 1984.

Beliau memulai karier sebagai dosen di Fakultas Teknik Kimia ITS pada tahun 1977. Kemudian pada tahun 1980, beliau ditunjuk sebagai Pembantu Dekan di Fakultas Teknik Kimia, dan tahun 1982 sampai dengan tahun 1983 sebagai Pembantu Dekan Fakultas Teknik Industri. Tahun 1980, beliau menjadi pendiri Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) dan menjabat sebagai Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP – INKINDO) pada tahun 1998 sampai dengan 2002.

Tahun 1994, Bapak Muchayat menjadi pendiri sekaligus pemegang saham PT Bursa Efek Surabaya (PT BES) dan Ketua Komite Listing pada 1997-2001. Tahun 1994-1999, menjadi Ketua Umum KADINDA Jawa Timur, dan pada 1998-2002 menjadi Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia bidang Pranata dan Etika. Tahun 1996-1999, beliau menjadi anggota MPR RI, dan tahun 1999-2009 menjadi anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama

Bumiputera (AJB – BP) 1912, kemudian pada tahun 2001-2008, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama AJB – BP 1912.

Tahun 2001, Bapak Muchayat terpilih sebagai Wakil Ketua Komisi Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggaraan Negara (KPKPN) selama 4 tahun sampai dengan tahun 2004, di bidang Eksekutif KPKPN. Pada Mei 2005, beliau ditunjuk sebagai Wakil Ketua Komisaris Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan pada tahun 2006-2010 beliau dipercaya sebagai Deputi Menteri BUMN Republik Indonesia.



DEWAN KOMISARIS



CAHYANA AHMADJAYADI
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir pada tahun 1955, Bapak Cahyana Ahmadjayadi menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1980, menyelesaikan Program Pasca Sarjana dari Universitas Padjadjaran Bandung (Hukum Teknologi/Hukum Bisnis) pada tahun 2004, dan Program Doktor di Universitas yang sama pada tahun 2010.

Tahun 1981, beliau memulai karier di PT Telkom Tbk. Pada tahun 1992, beliau menjabat sebagai General Manager Operasi dan Pelayanan, Kantor Pusat PT Telkom Tbk, dan Regional Director Wilayah V Jawa Barat pada tahun 1993. Kemudian pada tahun 1994 ditugaskan oleh Pemerintah untuk menjabat sebagai Direktur Niaga Perum Pos dan Giro, dan tahun 1995, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero). Pada April 1998, beliau dilantik sebagai Deputy Menteri Negara BUMN Bidang Usaha Industri Strategis, sekaligus sebagai Deputy Kepala Badan Pemberdayaan BUMN.

Pada tanggal 19 Mei 2000, Bapak Cahyana Ahmadjayadi dilantik sebagai Deputy Menteri Negara Otonomi Daerah Bidang Sumber Pembiayaan dan Investasi Daerah. Selanjutnya pada Februari 2001 dilantik sebagai Direktur Jenderal Pembangunan Daerah – Departemen Dalam Negeri. Pada periode 2002 sampai dengan 2005, beliau ditugaskan sebagai Deputy Menteri Negara Bidang Jaringan/Infrastruktur Komunikasi dan Informatika, Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi. Pada Juni 2005, beliau dilantik sebagai Direktur Jenderal Aplikasi Telematika Departemen Komunikasi dan Informatika, selanjutnya sebagai Kepala Badan Litbang SDM tahun 2009 dan Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Informatika pada 2010. Dalam RUPS Bank Mandiri, Mei 2010, beliau ditugaskan untuk menduduki posisi sebagai Komisaris Bank Mandiri sampai dengan sekarang.



WAHYU HIDAYAT
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir pada tahun 1954, Bapak Wahyu Hidayat menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada tahun 1979, dan Development Finance di University of Birmingham, Inggris pada tahun 1984.

Beliau mengawali kariernya di Departemen Keuangan pada tahun 1980. Kemudian pada tahun 1995, beliau dipercaya menjadi Direktur Keuangan dan Administrasi PT SUCOFINDO, dan selanjutnya menjadi Direktur Keuangan & Pengembangan Usaha di perusahaan yang sama hingga tahun 1999.

Pada tahun 1999-2002, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Merpati Nusantara Airlines dan sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service pada 2003-2005.

Pada tahun 2006, Bapak Wahyu Hidayat bergabung kembali sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian BUMN dan tahun 2007 diangkat menjadi Komisaris Utama di PT Jamsostek hingga tahun 2008. Pada tahun yang sama, beliau diangkat menjadi Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia hingga tahun 2012.

Pada April 2012 hingga sekarang, beliau ditunjuk sebagai Komisaris di Bank Mandiri.



GUNARNI SOEWORO
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, lahir pada tahun 1943, Ibu Gunarni Soeworo menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1968 dan bekerja untuk PT Unilever di bidang penjualan pada tahun yang sama.

Beliau bergabung dengan Citibank N.A., Jakarta tahun 1970 dan menduduki posisi Credit Department Head sebelum ditugaskan ke New York pada tahun 1976. Beliau kembali ke Jakarta tahun 1978 dan menduduki posisi Division Head of Corporate Banking Group. Tahun 1987, beliau bergabung dengan Bank Niaga, Jakarta sebagai Senior Vice President and Group Head, Marketing & Credit. Selanjutnya, beliau dipromosikan sebagai Direktur Bank Niaga membawahi Marketing and Credit Directorate pada tahun 1989, dan ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak tahun 1994 selama jangka waktu 5 tahun.

Tahun 1999 sampai dengan tahun 2007, Ibu Gunarni Soeworo ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Niaga, dan pada Mei 2005 ditunjuk sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri. Beliau merupakan anggota Dewan Ekonomi Nasional pada masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid dan Komite Pengawas BPPN (Oversight Committee). Beliau terpilih sebagai Ketua Perbanas sejak 1999 hingga 2003. Tahun 1999 sampai dengan 2004, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Nasional Good Corporate Governance.

Saat ini beliau juga menjabat anggota Dewan Penasehat Institut Bankir Indonesia dan Perbanas serta anggota Badan Pengawas Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (Indonesian Institute of Commissioners and Directors).



DEWAN KOMISARIS



PRADJOTO
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, lahir pada tahun 1953, Bapak Pradjoto menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, dan berkarier di PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Beliau mendirikan Kantor Konsultan Hukum Pradjoto & Associates pada tahun 1994 dengan posisi sebagai Senior Partner. Kemudian dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 menjadi tenaga pengajar pada Program Magister Manajemen Universitas Atmajaya, Yogyakarta.

Pada tahun 2000, Bapak Pradjoto terpilih menjadi anggota Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia, di mana beliau menjadi Tim Perumus Perubahan UU Kepailitan. Beliau juga anggota Komisi Ombudsman Nasional dan Komite Ombudsman BPPN. Tahun 2001, beliau menjadi anggota Tim Gabungan Tindak Pidana Korupsi (TGTPK), Ketua Ombudsman BPPN, dan sebagai anggota Oversight Committee BPPN.

Tahun 2003 dan 2004, beliau menjadi anggota Tim Independen Divestasi Bank Danamon dan Bank Permata serta anggota Tim Panel Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Pada tahun 2005, beliau ditunjuk sebagai tenaga ahli Kejaksaan Agung RI dan sekaligus anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi). Pada periode tahun 2002 sampai dengan September 2006, beliau menjabat sebagai Komisaris di Bank International Indonesia kemudian mengundurkan diri untuk melanjutkan tugas menjadi Komisaris di Bank Mandiri.

Pada bulan Mei 2005, Bapak Pradjoto ditetapkan menjadi Komisaris Independen di Bank Mandiri, dan pada tahun 2005, beliau ditunjuk sebagai Penasehat Dewan Gubernur BI.



KRISNA WIJAYA
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir pada tahun 1955, Bapak Krisna Wijaya menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980, dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, serta memperoleh gelar Doktor dari Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta pada tahun 2009.

Beliau memulai karier perbankan di Bank Rakyat Indonesia sejak tahun 1980. Pada tahun 2000, beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Operasional Bank Rakyat Indonesia yang membidangi Divisi SDM, Operasional, TI Logistik dan Anak Perusahaan Yayasan Dana Pensiun. Pada tahun 2003, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Bisnis Mikro & Ritel Bank Rakyat Indonesia membidangi Divisi Mikro, Ritel, Consumer Banking Unit Syariah, International Visitor Program, dan Perencana Bisnis. Pada periode September 2005, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Rakyat Indonesia.

Pada September 2005, Bapak Krisna Wijaya menjabat sebagai Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia sampai dengan bulan April 2006. Pada periode September 2005 hingga Desember 2007, beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris/Kepala Eksekutif (CEO) Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Pada April 2008, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Bank Danamon, dan tahun 2009 menjabat sebagai Dewan Penasehat Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

Pada Mei 2010, beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Bank Mandiri sampai dengan sekarang.



DIREKSI



ZULKIFLI ZAINI
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir tahun 1956, Bapak Zulkifli Zaini menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980 dan memperoleh gelar MBA dari Washington University USA pada tahun 1994. Beliau memulai karier sebagai Civil & Structural Engineer, Wiratman and Associate pada tahun 1980, kemudian sebagai Account Officer di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) pada tahun 1988.

Tahun 1994, beliau menjabat sebagai Head of Project Finance Bapindo Cabang Surabaya, tahun 1996 sebagai Wakil Kepala Cabang Bapindo Cabang Bandung, dan tahun 1998 sebagai Kepala Cabang di Jambi.

Seiring proses *merger* Bank Mandiri, beliau menduduki posisi Senior Manager dan Team Leader Credit Risk Management. Pada September 1999 sampai dengan Januari 2003, beliau ditunjuk sebagai Vice President and Division Head, Government Relationship Management hingga tahun 2003.

Pada Januari 2003, beliau menjabat sebagai Senior Vice President dan Group Head Retail Risk Management, dan pada September 2003 diangkat sebagai

Managing Director Distribution Network yang bertanggungjawab atas Cabang, Operations, Procurement, dan Assets Management.

Pada Juni 2006 sampai dengan Mei 2010, beliau ditugaskan menjadi Managing Director Commercial Banking, bertanggungjawab atas Commercial Banking Business Segment dan Wholesale Product Management. Selanjutnya, sejak Januari 2009 tugas beliau ditambah untuk memberikan supervisi pada Small Business Segment.

Di samping itu, sejak Oktober 2008 beliau ditugaskan untuk mensupervisi perusahaan anak, yaitu Bank Syariah Mandiri. Pada Mei 2010 sampai dengan Juni 2010, beliau ditugaskan sebagai Managing Director Technology & Operation, kemudian pada Juli 2010 sebagai Direktur Utama sampai dengan sekarang.

Sejak November 2010 Bapak Zulkifli Zaini mengemban jabatan sebagai Ketua Komite Tetap Kebijakan Keuangan (Bidang Perbankan dan Finansial) di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) hingga sekarang. Pada Mei 2011, beliau terpilih menjadi Ketua Umum Ikatan Bankir Indonesia (IBI).



RISWINANDI
Wakil Direktur Utama

Warga negara Indonesia, 56 tahun, lahir pada tahun 1957, Bapak Riswinandi menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1983. Mengikuti beberapa short course dalam dan luar negeri, antara lain Harvard Business School, Columbia Business School, Cranfield School of Management dan Monash University.

Memulai karier sebagai Senior Assistant pada SGV Utomo pada tahun 1984. Selanjutnya tahun 1986 mulai bekerja di PT Bank Niaga Tbk selama kurun waktu 13 tahun, khususnya menangani kredit korporasi (Corporate Banking), juga menjabat sebagai Kepala Cabang (General Manager) Bank Niaga di Los Angeles, Amerika Serikat, dan kemudian menjabat sebagai Vice President Human Resources (Group Head).

Tahun 1999 bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President – Loan Work Out & Collection Division Head sampai dengan tahun 2001.

Pada tahun yang sama, melanjutkan karier di PT Bank Danamon Tbk sebagai Executive Vice President – Corporate Lending Division, dan menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Tbk sampai dengan Juni 2003.



ABDUL RACHMAN
Direktur Institutional Banking

Pada bulan September 2003 Bapak Riswinandi ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan Mei 2005. Disamping itu juga menjabat sebagai anggota Komisaris PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) terhitung Oktober 2004 sampai dengan Mei 2006.

Terhitung Oktober 2005, bertugas sebagai Executive Vice President – Credit Recovery II di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada bulan Mei 2006, ditunjuk sebagai Direktur Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk hingga Maret 2008 dan selanjutnya bertugas sebagai Direktur Corporate Banking, termasuk juga untuk supervisi pertumbuhan bisnis kantor luar negeri (Singapore, Hongkong, Cayman Island dan London) serta anak perusahaan PT Mandiri Sekuritas. Terhitung Bulan Mei 2010 menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sampai dengan saat ini.

Bapak Riswinandi juga aktif dalam kepengurusan Perhimpunan Bank-bank Umum Nasional (PERBANAS), sejak tahun 2009-2012 sebagai Ketua Bidang Organisasi, selanjutnya untuk periode tahun 2012-2016 sebagai Wakil Ketua Umum disamping sebagai anggota pada organisasi Ikatan Bankir Indonesia (IBI) sejak tahun 2008.

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir pada tahun 1954, Bapak Abdul Rachman menyandang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1980 dan gelar MBA jurusan Financial Management dari Kansas State University, AS pada tahun 1989. Beliau mengikuti kursus singkat di dalam dan luar negeri, antara lain Pacific Rim Bankers Program, AS dan Advance Management Course Insead France, London Business School, dan Harvard Business School.

Beliau bergabung dengan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) Jakarta pada tahun 1981, pada tahun 1990 ditempatkan di Bapindo HongKong, dan sejak tahun 1993 menduduki jabatan General Manager Hong Kong Branch, hingga akhirnya menjadi Kepala Divisi Perbankan Internasional. Seiring proses *merger* Bank Mandiri, beliau ditunjuk sebagai Senior Vice President Corporate Banking Bank Mandiri Jakarta.

Pada Desember 2003 sampai dengan Mei 2005, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Syariah Mandiri. Pada Juli 2003 hingga Agustus 2004, beliau menjabat sebagai Komisaris Mandiri Sekuritas, dan pada Mei 2005, beliau ditunjuk sebagai Managing Director & Senior Executive Vice President Corporate Banking hingga tahun 2008.

Pada Maret 2008, Bapak Abdul Rachman mengemban jabatan sebagai Managing Director Special Asset Management sampai dengan Desember 2009. Pada Juli 2010, beliau menjabat sebagai Direktur Institutional Banking sampai dengan sekarang.



DIREKSI



SENTOT A. SENTAUSA
 Direktur Risk Management

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir pada tahun 1957, Bapak Sentot A. Sentausa menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Statistik dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1994. Mengikuti berbagai kursus singkat di berbagai institusi termasuk - Harvard Business School, AS dan Leadership at The Peak - Center for Creative Leadership, AS.

Beliau mengawali karier di dunia perbankan tahun 1986 sebagai Officer di Divisi Riset dan Pengembangan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Kemudian ditugaskan di Direktorat Treasury bidang Asset & Liabilities Committee (ALCO), Wakil Kepala Cabang Bapindo Palembang, dan Kepala Cabang di dua cabang lainnya.

Seiring proses *merger* Bank Mandiri, beliau menjabat sebagai Vice President and Division Head, Global Markets & Treasury Controlling. Pada tahun 2000, menjabat sebagai Division Head Market, Operational and Legal Risk, dan menjabat Division Head Procurement and Fixed Assets pada tahun 2001. Pada tahun 2001, beliau

ditunjuk sebagai Vice President and Regional Risk Manager di Bank Mandiri Wilayah VIII di Surabaya. Pada tahun 2003, beliau menduduki jabatan Group Head and Senior Vice President untuk Procurement & Fixed Assets, tahun 2004 ditugaskan menjadi Senior Vice President & Group Head Consumer Risk Group, dan pada awal tahun 2005 menjadi Portfolio and Operational Risk Group Head. Pada bulan Juni 2005, Bapak Sentot A. Sentausa ditunjuk sebagai Koordinator Risk Management Directorate, merangkap sebagai Group Head Portfolio and Operational Risk.

Pada Mei 2006, beliau diangkat menjadi Direktur Risk Management sampai sekarang.



BUDI G. SADIKIN
 Direktur Micro & Retail Banking

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir pada tahun 1964, Bapak Budi G. Sadikin menyelesaikan pendidikan Sarjana Fisika Nuklir dari Institut Teknologi Bandung tahun 1988. Beliau mendapatkan Sertifikasi Chartered Financial Consultant dan Certified Life Underwriter dari Singapore Insurance Institute pada tahun 2004.

Beliau mengawali karier pada tahun 1988 sebagai Information Technology Officer di IBM Asia Pacific Headquarter, Tokyo, Jepang dengan jabatan terakhir sebagai Systems Integration & Professional Services Manager pada tahun 1994.

Bergabung dengan PT Bank Bali Tbk dan berturut-turut menjabat sebagai General Manager Electronic Banking, Chief General Manager Wilayah Jakarta, dan Chief General Manager Human Resources hingga tahun 1999. Selanjutnya, beliau bergabung dengan ABN AMRO Bank Indonesia, dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Director of Consumer & Commercial Banking ABN AMRO



OGI PRASTOMIYONO
Direktur Compliance and
Human Capital

Indonesia & Malaysia hingga tahun 2004. Setelah itu beliau bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk sebagai Executive Vice President Consumer Banking dan Direktur Adira Quantum Multi Finance.

Bapak Budi G. Sadikin bergabung dengan Bank Mandiri pada tahun 2006, dan menjabat sebagai Direktur Micro & Retail Banking sampai sekarang. Beliau aktif di organisasi profesi sebagai Anggota Dewan Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (IBI), anggota dari Acquiring Business Executive Council VISA Asia Pacific, dan anggota dari SWIFT Asia-Pacific Advisory Group (APAG), serta sebagai Ketua Asosiasi Pembayaran Indonesia (ASPI).

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir pada tahun 1961, Bapak Ogi Prastomiyono menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknologi Pertanian di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Notre Dame Indiana, AS pada tahun 1994.

Beliau memulai karier di Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) pada tahun 1986 sebagai Loan Officer Biro Kredit Perkebunan, dan terakhir menjabat Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan pada tahun 1999.

Seiring proses *merger* Bank Mandiri, beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi Compliance sampai dengan Januari 2001, kemudian ditunjuk untuk menduduki posisi Project Head IPO Working Team, hingga Bank Mandiri menjadi perusahaan publik pada Juli 2003.

Pada Desember 2003, beliau ditunjuk sebagai Direktur Bank Syariah Mandiri dan menjabat sampai dengan Juni 2005.

Bapak Ogi Prastomiyono kembali ke Bank Mandiri dan menduduki posisi Group Head Compliance. Sejak bulan Januari 2006 sampai dengan Mei tahun 2008, beliau menjabat sebagai Group Head Internal Audit. Pada Mei 2008, oleh RUPS beliau diangkat menjadi Direktur Bank Mandiri, dan sampai dengan saat ini membidangi Compliance dan Human Capital.

Di tengah kesibukannya, beliau masih aktif di berbagai organisasi profesi, antar lain Ikatan Bankir Indonesia (IBI), sebagai Ketua Bidang Organisasi, Keanggotaan, dan Advokasi (2011 - sekarang); Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) sebagai Ketua Bidang Sertifikasi Profesi (2010 - sekarang); Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) sebagai Ketua Dewan Pengawas (2008 - sekarang); dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) sebagai Ketua Bidang Executive Development System (2010 - sekarang).



DIREKSI



PAHALA N. MANSURY
Direktur Finance & Strategy and Chief
Financial Officer

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir pada tahun 1971, Bapak Pahalala N. Mansury menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, dan memperoleh gelar MBA Finance dari Stern School of Business, New York University, AS. Beliau memperoleh kualifikasi sebagai CFA Charterholder dari CFA Institute sejak tahun 2003.

Beliau memulai karier sebagai Change Management Consultant di Andersen Consulting Jakarta sampai dengan tahun 1997. Pada tahun 1998, beliau bekerja pada perusahaan pengelolaan investasi secara paruh waktu di New York, Amerika Serikat. Selepas itu, beliau menduduki jabatan Senior Consultant di Booz Allen Hamilton, dan Project Leader pada The Boston Consulting Group hingga tahun 2003 untuk berbagai proyek perbankan di Asia Tenggara.

Beliau bergabung dengan Bank Mandiri dan menduduki berbagai posisi, di antaranya Group Head Corporate Development, Change Management Office, Accounting, dan Economic Research dalam kurun waktu 2003-2006.

Sejak tahun 2006, beliau menduduki jabatan sebagai EVP Coordinator Finance & Strategy dan Chief Financial Officer. Saat ini beliau aktif sebagai pengurus di CFA Indonesia sebagai Vice President, dan sejak Mei 2010, beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy.



FRANSISCA N. MOK
Direktur Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir pada tahun 1956, Ibu Fransisca N. Mok menyelesaikan pendidikan Sarjana Peternakan dari Universitas Padjajaran Jurusan Veterinary pada tahun 1981, dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jurusan Keuangan pada tahun 2002.

Beliau memulai karier di Bank Bumi Daya pada UKP Bagian Kredit Produksi pada tahun 1983, dan menduduki berbagai posisi di Bank Bumi Daya selama kurun waktu 16 tahun. Jabatan terakhir beliau adalah Pembina pada Group Pembinaan & Penyelesaian Kredit UPK Bagian Pembinaan 1 UPK pada tahun 1999.

Seiring dengan proses *merger* Bank Mandiri, beliau bergabung dan menduduki jabatan sebagai Senior Officer CRM – Corporate & Financial Institution pada tahun 1999. Pada tahun 2001, beliau menjabat sebagai Manager Jakarta District Center Region III Hub KC Jakarta Kota, kemudian pada tahun 2003 sebagai Manager pada Commercial Banking Center, Jakarta Kota sampai dengan tahun 2004.



SUNARSO
Direktur Commercial &
Business Banking

Pada tahun 2005 hingga Januari 2006, beliau menjabat sebagai regional manager Jakarta Kota kemudian, selanjutnya pada bulan Februari 2006 menduduki jabatan sebagai Group Head Jakarta Commercial Sales Group sampai dengan Mei 2010. Setelah itu beliau ditunjuk untuk menduduki jabatan Direktur Corporate Banking hingga saat ini.

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir pada tahun 1963, Bapak Sunarso menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian jurusan Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988, dan memperoleh gelar Magister Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Beberapa program yang telah diikuti antara lain: di Australian Graduates School of Management (AGSM) University of New South Wales; London Business School; University of Chicago – Graduate School of Business, USA; IMD, in Lausanne, Switzerland.

Beliau memulai karier sebagai Field Manager pada perusahaan perkebunan di Lampung sampai dengan tahun 1990. Pada tahun tersebut beliau bergabung dengan PT Bank Dagang Negara (Persero) sebagai Credit Analyst, kemudian menjabat sebagai Relationship Manager sampai dengan tahun 1999.

Pada saat merger Bank Mandiri, beliau bergabung dengan Corporate Banking dan menduduki berbagai posisi, di antaranya sebagai Relationship Manager dan Senior Relationship Manager sampai dengan tahun 2005, selanjutnya sebagai Department Head (Vice President) sampai dengan tahun 2006.

Sejak November 2006, Bapak Sunarso menduduki jabatan Group Head Plantation Specialist (Senior Vice President) yang kemudian menjadi Group Head Agro Based Group Corporate Banking (Executive Vice President) sampai dengan Mei 2010. Pada Mei 2010, beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Commercial & Business Banking sampai dengan sekarang.



DIREKSI



KRESNO SEDIARSI
 Direktur Technology & Operations

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir pada tahun 1958, Bapak Kresno Sediarsi menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi (Ekonomi Umum) dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1983, dan memperoleh gelar Master of Arts (International Relations) dari International University of Japan pada tahun 1992.

Beliau memulai karier sebagai Account Officer di PT Bank Dagang Negara (Persero) Cabang Jakarta Pulomas sejak September 1985, kemudian pada September 1996 menduduki jabatan Manager atau Kepala Bagian Perencanaan Strategis Perusahaan sampai dengan Juni 1999.

Pada Juli 1999, beliau bergabung dengan Bank Mandiri dan menjabat sebagai Division Head Branch Network Development, kemudian pada Agustus 2001 sebagai Regional Manager (Kepala Wilayah) Jakarta Thamrin. Awal hingga

pertengahan 2005, beliau menduduki posisi Group Head Commercial Business Development, dan dilanjutkan dengan posisi Group Head Small Business hingga Februari 2007.

Bapak Kresno Sediarsi kemudian menjabat sebagai Group Head Human Capital pada Maret 2007 sampai dengan akhir November 2008, dan selanjutnya sebagai Group Head di Human Capital Services Group. Pada Juli 2010, beliau ditunjuk untuk menduduki jabatan Direktur Technology & Operations sampai dengan sekarang.



ROYKE TUMILAAAR
 Direktur Treasury, Financial Institutions & Special Asset Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir pada tahun 1964, Bapak Royke Tumilaar menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 1987 dan memperoleh gelar Master of Business in Finance dari University of Technology Sydney pada tahun 1999.

Beliau bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 1999 melalui *legacy* Bank Dagang Negara (BDN) dengan jabatan terakhir sebagai Staf Profesional Tim Penyelesaian Kredit Bank Dagang Negara, Jakarta.

Pada tahun 2007, Bapak Royke Tumilaar menjabat sebagai Group Head Regional Commercial Sales I sampai dengan Mei 2010, dan pada Agustus 2009 merangkap jabatan sebagai Komisaris Mandiri Sekuritas.

Pada Mei 2010, beliau ditugaskan menjabat sebagai Group Head Jakarta Commercial Sales sampai dengan bulan Mei 2011, kemudian pada Mei 2011 ditunjuk untuk menduduki jabatan sebagai Direktur hingga sekarang.

EVP COORDINATOR



MANSYUR S. NASUTION
EVP Coordinator Consumer Finance

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir pada tahun 1958, Bapak Mansyur S. Nasution menyelesaikan pendidikan sarjana pada tahun 1981 di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada bidang peternakan pada tahun 1981, dan memperoleh gelar Master of Science in Resource Economics pada tahun 1991 dari Colorado State University.

Beliau memulai kariernya di sektor pertanian dan peternakan dari tahun 1981 sampai dengan 1983 pada Center for Agribusiness Development dan Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Selanjutnya, beliau bergabung dengan Bank Bumi Daya sebagai Credit Analyst, dan menduduki berbagai jabatan di Bank Mandiri, antara lain Division Head Credit Risk Review (1999-2000), Division Head Commercial Credit Risk (2000-2002), Jakarta Regional Risk Manager (2003-2004), Regional Manager Kantor Wilayah VII Semarang (2004-2005), Group Head Consumer Risk (2005-2006), Group Head Commercial Risk

(2006), dan Group Head Corporate Secretary (2006-2008).

Bapak Mansyur S. Nasution mengikuti berbagai pendidikan dan kursus di dalam dan di luar negeri, antara lain pendidikan kepemimpinan bank (SESPIBANK) di Institut Bankir Indonesia, Leadership Training di Harvard Business School, dan IMD International, INSEAD, The Wharton School University of Pennsylvania.

Beliau ditunjuk sebagai Executive Vice President Coordinator untuk mensupervisi Direktorat Consumer Finance pada bulan Oktober 2008.

Beliau menjabat sebagai EVP Coordinator Consumer Finance efektif sampai dengan pengunduran diri, sehubungan dengan penetapan sebagai Direktur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. pada tanggal 28 Desember 2012.



EVP COORDINATOR



RIYANI T. BONDAN
EVP Coordinator Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir pada tahun 1961, Ibu Riyani T. Bondan menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Pertanian Bogor tahun 1984, dan memperoleh gelar MBA dari University of Illinois, Urbana Champaign, AS pada tahun 1994.

Beliau memulai karier sebagai Analis Kredit pada Biro Kredit Perkebunan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) di tahun 1987. Pada tahun 1994, beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Biro Korporasi, selanjutnya pada tahun 1997-1999 ditunjuk sebagai Executive Secretary to President Director.

Seiring proses *merger* Bank Mandiri, beliau menduduki posisi Group Head (Kepala Bagian) Corporate & Commercial Credit Division. Kemudian pada tahun 2000-2001, beliau ditunjuk sebagai Kepala Bagian Commercial Credit III, dan tahun 2001- 2002 sebagai Department Head Consumer Credit Risk Approval.

Tahun 2002, beliau ditunjuk sebagai Group Head (Kepala Divisi) Retail Credit Risk Approval sampai dengan tahun 2003, dan sebagai Group Head Learning Center selama kurun waktu dua tahun sampai tahun 2005.

Pada tahun 2005, Ibu Riyani T. Bondan menduduki posisi Group Head Corporate Risk, dan Juni 2008 menjabat sebagai Group Head Internal Audit Group. Pada Oktober 2008, beliau ditunjuk sebagai EVP Coordinator Internal Audit sampai dengan saat ini.



VENTJE RAHARDJO
EVP Coordinator Change
Management Office

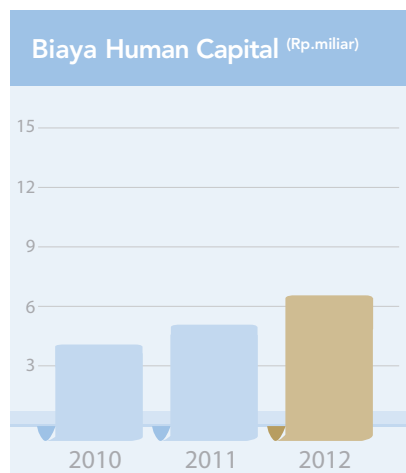
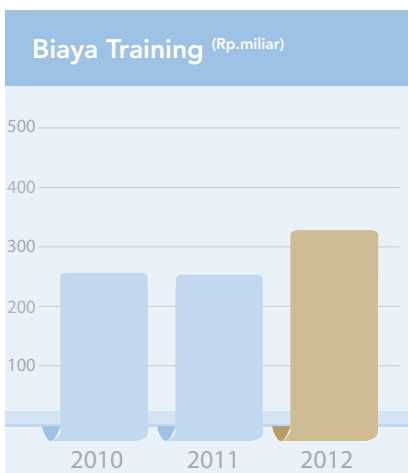
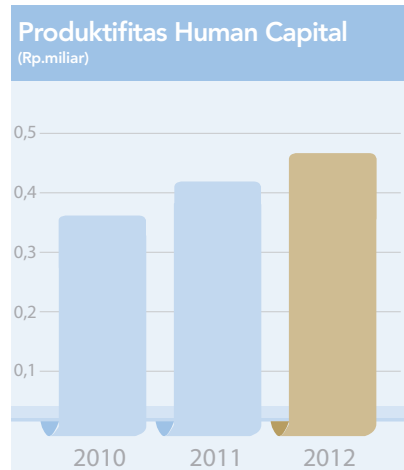
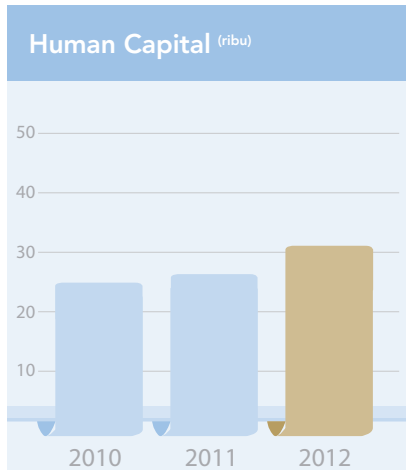
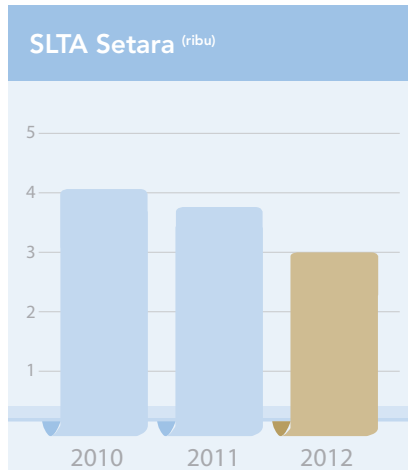
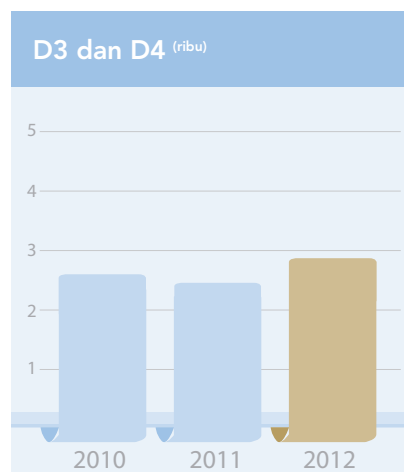
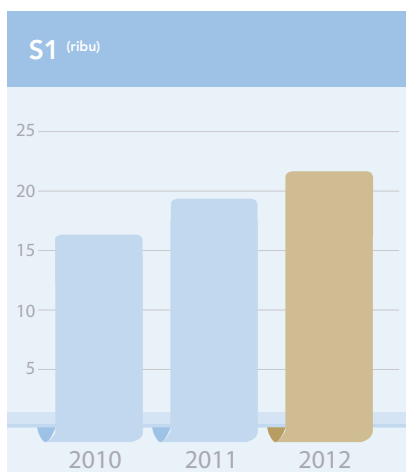
Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir pada tahun 1954, Bapak Ventje Rahardjo menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1980, meraih gelar Diploma of Economics pada tahun 1984 dan Master of Economics pada tahun 1986 dari University of England, Armidale, NSW, Australia.

Beliau mengawali karir di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) pada tahun 1981 sebagai Research Officer hingga menjadi Kepala Kantor Cabang di tahun 1997. Menjadi Anggota Komite Merger Bank Mandiri di tahun 1999 dan Direktur Commercial Banking pada tahun 2003 sampai dengan 2005.

Bapak Ventje Rahardjo sempat bergabung dengan Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2005 hingga 2006, kemudian bergabung dengan Batasa Tazkia Consulting pada 2006-2007, dan sebagai Direktur Commercial & Syariah Banking Bank International Indonesia pada 2007-2008, CEO Bank Rakyat Indonesia Syariah pada 2008. Beliau kembali bergabung dengan Bank Mandiri sebagai EVP Coordinator Change Management Office pada awal tahun 2012 hingga saat ini.



HUMAN CAPITAL



Total Peserta Training

In-house Training	2.372
Public Training	737
Sosialisasi	3.059
Management Development Program & Pasca Sarjana	1.523
Special Project Spesifik Bisnis Unit	21.539
Program Learning Berbasis Academy	1.984
E-Learning & Program Assessment Kompetensi	37.230
Total	68.444

Total Human Capital Berdasarkan Level Jabatan			
Level Human Capital	2010	2011	2012
Direksi	11	11	11
EVP ¹⁾	14	9	10
Vice President ²⁾	1.318	1.457	1.732
Manager ³⁾	8.965	9.844	9.807
Pelaksana ⁴⁾	14.918	16.575	19.213
Total	25.226	27.896	30.773

Catatan :

Human Capital Bank

¹⁾ Senior Executive Vice President dan Executive Vice President

²⁾ Senior Vice President, Vice President dan Assistant Vice President

³⁾ Senior Manager, First Senior Manager, Manager, Assistant Manager, First Assistant Manager, Officer Development Program (ODP), dan Calon Pimpinan Khusus Papua (CPKP)

⁴⁾ Pelaksana dan Non Pelaksana



INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2012

	Jumlah Investor	Persen	Jumlah Saham	Persen
DOMESTIK				
Pemerintah RI	1	0,01%	14.000.000.000	60,00%
Perorangan Indonesia	8.818	47,30%	129.178.367	0,55%
Pegawai	7.746	41,55%	108.317.318	0,46%
Koperasi	4	0,02%	29.056	0,00%
Yayasan	17	0,09%	9.143.035	0,04%
Dana Pensiun	145	0,78%	224.732.854	0,96%
Asuransi	53	0,28%	321.628.557	1,38%
Perseroan Terbatas	113	0,61%	362.791.083	1,55%
Reksadana	152	0,82%	652.289.640	2,80%
Sub Total	17.049	91,46%	15.808.109.910	67,74%
INTERNASIONAL				
Perorangan Asing	66	0,35%	1.349.229	0,01%
Badan Usaha Asing	1.527	8,19%	7.523.874.194	32,25%
Sub Total	1.593	8,54%	7.525.223.423	32,26%
Total	18.642	100,00%	23.333.333.333	100,00%

Pemegang Saham Tercatat Yang Memiliki Lebih Dari 5% Saham Per 31 Desember 2012

	Jumlah Saham	Persen
Pemerintah RI	14,000,000,000	60.00%

Daftar Perusahaan Anak

	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Tahun Penyertaan	Status Operasi
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	100.00	1998	Beroperasi
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Jasa Pengiriman Uang	100.00	2009	Beroperasi
Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	99.99	1999	Beroperasi
Mandiri Sekuritas (Mansek)	Sekuritas	99.99	2000	Beroperasi
Usaha Gedung Mandiri (UGM)	Property Management	99.00	1998	Beroperasi
Bumi Daya Plaza (BDP)	Property Management	93.33	1998	Beroperasi
Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	81.46	2008	Beroperasi
Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	60.00	2011	Beroperasi
AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi Jiwa	51.00	2003	Beroperasi
Mandiri Tunas Finance (MTF)	Multi Finance	51.00	2009	Beroperasi



INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi		
Nama	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
DEWAN KOMISARIS		
Edwin Gerungan	Nihil	0,0000000
Muchayat	Nihil	0,0000000
Gunarni Soeworo	Nihil	0,0000000
Pradjoto	Nihil	0,0000000
Krisna Wijaya	Nihil	0,0000000
Cahyana Ahmadjayadi	Nihil	0,0000000
Wahyu Hidayat	Nihil	0,0000000
DIREKSI		
Zulkifli Zaini	6.604.070	0,0283032
Riswinandi	3.000.896	0,0128610
Abdul Rachman	3.181.749	0,0136361
Sentot A. Sentausa	4.350.335	0,0186443
Budi G. Sadikin	3.300.877	0,0141466
Ogi Prastomiyono	485.712	0,0020816
Pahala N. Mansury	1.116.964	0,0047870
Fransisca N. Mok	1.051	0,0000045
Sunarso	15.748	0,0000675
Kresno Sediarsi	23.982	0,0001028
Royke Tumilaar	51.376	0,0002202

Kronologis Pencatatan Saham

Periode	Modal Dasar	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Negara Republik Indonesia		Masyarakat	Modal dalam Portepel	Keterangan
			Saham Seri A Dwi warna	Saham Biasa Atas Nama Seri B			
Sebelum IPO	32.000.000.000	20.000.000.000	1	19.999.999.999		12.000.000.000	
Setelah IPO	32.000.000.000	20.000.000.000	1	13.999.999.999	6.000.000.000	12.000.000.000	14 Juli 2003 & 11 Maret 2004
MSOP I ^{*)}					375.365.957		
MSOP II ^{*)}					311.713.697		
MSOP III ^{*)}					309.415.088		
PUT	2.336.838.591						24 Februari 2011
Setelah PUT	32.000.000.000	23.333.333.333	1	13.999.999.999	9.333.333.333	8.666.666.667	

^{*)} Telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta melalui suratnya no. BEJ.PSJI/P/07-2004 tanggal 13 Juli 2004 oleh Bursa Efek Surabaya melalui surat no. JKT-023/LIST-EMITEN/BES/VII/2004 tanggal 13 Juli 2004

Kronologis Pembayaran Dividen

Pay Date	Book of Year	Dividen Payout Ratio	Dividen ^{*)}	Div per Share (Gross) ^{**)}
5-Jun-12	31-Dec-11	20%	Rp2,449	Rp104,97
30-Jun-11	31-Dec-10	35%	Rp3,226	Rp120,60
28-Jun-10	31-Dec-09	35%	Rp2,504	Rp100,11
12-Jun-09	31-Dec-08	35%	Rp1,859	Rp88,90
3-Jul-08	31-Dec-07	90%	Rp3,911	Rp187,11
29-Jun-07	31-Dec-06	60%	Rp1,452	Rp70,02
30-Jun-06	31-Dec-05	50%	Rp301	Rp14,85

^{*)} Rp miliar

^{**)} Nilai Div per Share menggunakan ketentuan pajak 15%, ketentuan ini dapat bervariasi untuk setiap pemegang saham sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk masing-masing pemegang saham

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya (Rp. juta)

Jenis Efek	Nilai	Bursa Pencatatan	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	3.500.000	Bursa Efek Indonesia (BEI)	11,85 %	14 Desember 2009	11 Desember 2016	idAA+ oleh Pefindo



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12190, Indonesia
Tel: 62-21 515 0515
www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Datindo Entrycom

Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34, Jakarta 10220,
Indonesia
Tel: 62-21 570 9009
Fax.: 62-21 526 6702
www.datindo.com

BADAN PEMERINGKAT EFEK

PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)

Panin Tower - Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
INDONESIA
Telp: 62-21 7278 2380
Fax: 62-21 7278 2370

Fitch Ratings Indonesia PT

Prudential Tower It 20, Jl. Jend Sudirman
Kav 79, Jakarta 12910
Telp: 62-21 5795 7755
Fax: 62-21 5795 7750

AKUNTAN PUBLIK

Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PwC)

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - Indonesia
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel: 62-21 521 2901
Fax: 62-21 5290 5555, 5290 5050
www.pwc.com

Moody's Investors Service

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623, Singapore
Telp: 65 6398 8339
Fax: 65 6398 8301

Standard & Poor's Ratings Services

Suite 3003, 30/F, Edinburgh Tower,
The Landmark,
15 Queen's Road Central, Hong Kong
Telp: 852 2533 3590
Fax: 852 2533 3599

INFORMASI BAGI INVESTOR

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Plaza Mandiri

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta Selatan, Jakarta 12190 Indonesia
Tel: 62-21 526 5045
Fax.: 62-21 527 4477, 527 5577
Call Center : 62-21 5299 7777, 14000
Website: <http://www.bankmandiri.co.id>
Swift Code: BMRIDJA

CORPORATE SECRETARY

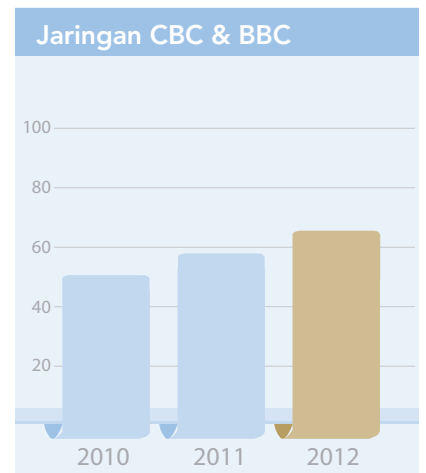
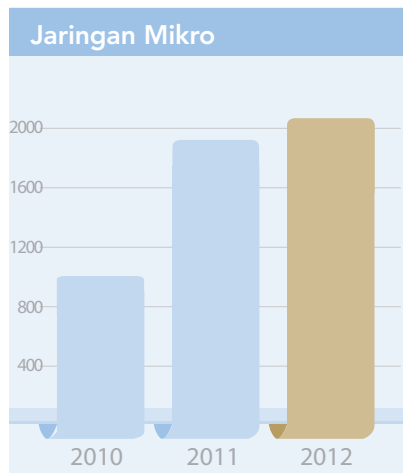
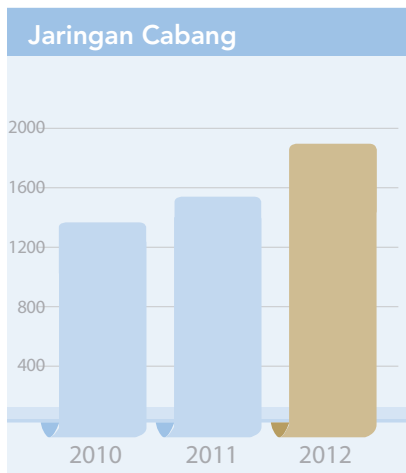
Sukoriyanto Saputro *)
Tel: 62-21 524 5299
Fax.: 62-21 526 3460

INVESTOR RELATIONS

Tel: 62-21 524 5085
Fax.: 62-21 5290 4249
Website: <http://ir.bankmandiri.co.id>
Email: ir@bankmandiri.co.id

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 15 Januari
2013, selanjutnya posisi Corporate Secretary
dijabat oleh Nixon L. P. Napitupulu

JARINGAN KANTOR BANK MANDIRI





PENGHARGAAN

PENGHARGAAN INTERNASIONAL

Kategori	Award	Pemberi Award
Best CFO in Indonesia (Pahala Mansury)	Alpha Southeast Asia Awards	Alpha SouthEast
Best Bank in Indonesia		
Best for Responsibilities of Management and the Board of Directors in Indonesia (ranking I)	Asiamoney Awards	Asiamoney
Overall Best Company in Indonesia for Corporate Governance (ranking I)		
Best Domestic Bank In Indonesia		
The Best of Asia 2012	Corporate Governance Asia Recognition Award	Corporate Governance Asia
Asian Corporate Director 2012		
Asia's Best CEO (Investor Relations)		
Asia's Best CFO (Investor Relations)		
The Best Building and Managing Corporate Image	Corporate Image Award	Frontier Consulting & Bloomberg Businessweek
The Best Bank in Indonesia	Euromoney Awards	Euromoney
Best Corporate Governance	Finance Asia Awards	Finance Asia
Best Managed Company (ranking II)		
Best CFO (ranking I)		
Best Bank in Indonesia		
Best Private Bank in Indonesia		
Best Corporate Governance Overall 2012	The 4th IICD Corporate Governance Award	International Institute for Communications and Development (IICD)
The Best SME Bank in Indonesia	The Asset Triple A Award	The Assets
Bank of The Year 2012 : Indonesia	The Banker Award	The Banker
The World's Biggest Public Companies (ranking ke-488)	The Global 2000	Forbes
Best Indonesian Trade Bank	Trade Finance Award for Excellence	Trade Finance
Best Senior Management IR Support	Alpha Southeast Asia Awards	Alpha Southeast Asia
Best Strategic Corporate Social Responsibility		
Most Organized Investor Relations		
Best Cash Management Bank		
Best Private Wealth Management Bank		
Best FX for Corporate & Financial Institutions		
Investment in People	Asia Responsible Entrepreneurship Awards	Enterprise Asia
Liquidity Risk Management Award 2011	Asian Banker Award	The Asian Banker
Best for Investor Relations in Indonesia (ranking III)	Asiamoney Awards	Asiamoney
Best for Shareholders Rights and Equitable Treatment in Indonesia (ranking I)		
Best for Disclosure and Transparency in Indonesia (ranking I)		
Best Domestic FX Provider for Innovative FX Products and Structured Ideas in Indonesia as Voted By Corporates (ranking III)		

Kategori	Award	Pemberi Award
Best Domestic FX Provider of FX Prime Broking Services in Indonesia as Voted By Corporate (ranking II)	Asiamoney Awards	Asiamoney
Best Local Cash Management Bank in Indonesia as Voted By Medium-Sized Corporate (ranking III)		
Best Local Cash Management Bank Iin Indonesia as Voted By Large-Sized Corporate (ranking III)		
Overall Best Domestic Interest Rates Services in Indonesia		
Best Domestic Debt House in Indonesia		
Overall Best Sales Services in Interest Rates Derivatives in Indonesia - IDR		
Best Local Currency Cash Management Services In Indonesia as voted by Financial Institutions - IDR		
Best Overall Cross-Border (Local) Cash Management Services in Indonesia as voted by Small Sized Corporates		
Best Overall Domestic (Local) Cash Management Services In Indonesia by Small Sized Corporate		
Best Domestic Provider For FX Research & Market Coverage In Indonesia as voted by Corporate		
Best Domestic Provider For FX Options In Indonesia as voted by Corporate		
Best Overall Domestic Provider Of FX Services In Indonesia as voted by Corporate		
Top 500 Most Valuable Global Banking Brands 2012 (ranking ke-165)	Banking 500	Brand Finance
Product Excellence in e-Commerce	Banking & Payment Asia Trailblazer Award	VRL Financial
Best Investor Relations Company	Corporate Governance Asia Recognition Award	Corporate Governance Asia
Best Investor Relations Website / Promotion		
Best Local Private Bank in Indonesia	Euromoney Awards	Euromoney
Best Corporate Social Responsibility	Finance Asia Awards	Finance Asia
Most Committed to a Strong Dividend Policy		
Best Investor Relations (ranking I)		
Best Foreign Exchange Bank in Indonesia		
The Best Acquiring Institution in South East Asia	Let's Early Actions Deter Early Risks (LEADER) Award	Visa International
Best Co-Branded Card - Hypermart Card	Smart Card Awards Asia	Terrapinn, Singapore
Best Issuer Award based on SPI	Visa Indonesia Bank Award	Visa International



PENGHARGAAN

PENGHARGAAN DOMESTIK

Kategori	Award	Pemberi Award
The Best Bank 2012 in Corporate Communications (ranking I)	Anugrah Perbankan Indonesia	Business Review
The Best Bank 2012 in Good Corporate Governance (ranking I)		
The Best Bank 2012 in Marketing (ranking I)		
The Best CEO Bank 2012 (ranking I)		
The Best Bank 2012 in Risk Management (ranking I)		
The Best Bank in Indonesia kategori Bank Persero (ranking II)		
The Best Bank in Corporate Social Responsibility (ranking II)		
The Best Bank 2012 in "Financial Aspects" (ranking II)		
Bank Paling Efisien: kategori BUMN	Banking Efficiency Award	Bisnis Indonesia
Bank Pemerintah	Best Performance Banking	Asian Banking Finance and Informatics (ABFI) Institute of Perbanas
Bank BUMN terbaik	Bisnis Indonesia Award	Bisnis Indonesia
The Best BUMN Marketer 2012	BUMN Marketing Award	BUMN Track & Markplus Insight
Produk dan Layanan Consumer Banking Terbaik di Indonesia	Consumer Banking Excellence Award	SWA dan Ipsos
Perbankan	Economics Challenge	Metro TV
The Fastest Growing Asset Bank	Indonesia Best Company	Majalah Warta Ekonomi
The Best Achievement	Indonesia Best Corporate Transformation	SWAnetwork dan WIN Solution
Industri Keuangan Berpredikat Sangat Bagus	Infobank BUMN Awards	Infobank
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2007-2011	Infobank Golden Trophy	Infobank
Bank berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan 2011		
Indonesia Most Favourable Brand	Juara Social Media	SWA
Golden Trophy for Banking Service Excellence	The Bank Service Excellence Awards	Marketing Research Indonesia (MRI)
The Most Consistent Bank in Service Excellence - 3rd times (2010 - 2012)		
The Best Overall performance - 5th times (2008-2012)		
Special Award bank Publik Pilihan Investor	The Best Bank	Majalah Investor
Green CEO 2012 Sektor Bank	20 Green CEO Award	Warta Ekonomi
BUMN Keuangan Listed	Annual Report Award	Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, Bapepam LK, IDX
Inovasi SDM BUMN Terbaik	Anugerah BUMN	BUMN Track
Majalah Mandiri - Pengolahan Penerbitan Internal (ranking I)	Anugerah Media Humas	Badan Kordinasi Kehumasan (Bakohumas)
Website - Pelayanan Informasi Melalui Internet (ranking II)		
Emiten Obligasi Terbaik	Capital Market Award	Kementerian Keuangan
The Net Promotor Leader; Housing loan	Customer Loyalty Award	SWA, Net Promoter, dan Hachiko
The Net Promotor Score Good; Saving account		
Tabungan Mandiri - Digital Saving Brand	Digital Brand of The Year	Infobank & PingFans

Kategori	Award	Pemberi Award
Website & E-Commerce	Digital Marketing Award	Majalah Marketing
Ketersediaan ATM		
Layanan Internet Banking		
Layanan SMS Banking		
e-Wallet untuk Produk Mandiri e-Toll Card		
The Most Favorite Mortgage 2012	Housing Estate Mortgage Award	Housing Estate
Brand Equity Champion of Conventional Banking (Asset > IDR 75 trillion)	Indonesia Brand Champion	MarketPlus Insight
Most Popular Brand of Conventional Banking		
Silver Brand Champion of Recommended Brand Outside Jakarta; Conventional Banking	Indonesia Brand Champion	Marketeers
Bronze Brand Champion of Most Popular Brand Outside Jakarta; Conventional Banking		
Korporasi Pilihan SPS 2012:	SPS - Indonesia PR Summit : The Global Challenge & Opportunity in Managing a Sustainable Reputation	Serikat Perusahaan Pers (SPS)
Launching Activation Category	The Most Impactful Brand Activation Award	Majalah Mix



PEMBAHASAN RENCANA & STRATEGI TAHUN 2012 DAN TAHUN 2013

IMPLEMENTASI CORPORATE PLAN 2010-2014 DAN RENCANA KERJA 2013

Sektor perbankan diperkirakan akan memasuki periode pertumbuhan antara tahun 2010-2020. Hal ini terutama dipengaruhi oleh stabilitas makro ekonomi yang mendorong Bank Mandiri untuk segera melanjutkan proses transformasi dalam 5 tahun ke depan, yang diawali dengan revitalisasi visi Bank Mandiri untuk menjadi: *"To be Indonesia's most admired and progressive financial institution"* atau: *"Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling Dikagumi dan selalu Progresif"*. Dengan visi tersebut Bank Mandiri menargetkan milestone keuangan di tahun 2014 yang harus dicapai yaitu target nilai kapitalisasi pasar yang terbesar di Indonesia dan Top 5 Bank di Asia Tenggara, pencapaian pangsa pasar pendapatan (*revenue market share*) pada kisaran 14%-16%, pencapaian Return on Assets (ROA) pada kisaran 2,5%. Return On Equity (ROE) pada kisaran 25% dan Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross dibawah 4%.

Melalui pencapaian *milestone* keuangan utama tersebut, Bank Mandiri pada tahun 2014 ditargetkan mampu menjadi bank dengan

nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia, dan masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN. Selanjutnya di tahun 2020 Bank Mandiri menargetkan untuk dapat masuk dalam jajaran Top 3 di ASEAN dan menjadi pemain utama di regional. Target ini merupakan target yang sangat menantang yang tidak dapat dicapai dengan menjalankan bisnis secara *as usual*. Harus ada terobosan dan transformasi bisnis untuk dapat mencapai target tersebut melalui implementasi inisiatif yang telah dituangkan dalam Corporate Plan Bank Mandiri 2010 - 2014. Berbagai inisiatif tersebut tentu tidak terlepas dari strategi 3 pilar, yaitu:

1. *Wholesale transaction*, memanfaatkan hubungan baik yang terjalin dengan nasabah korporasi dan komersial, khususnya dalam pembiayaan ke kedua segmen tersebut, Bank Mandiri ingin membangun penetrasi dengan memberikan layanan transaksional seperti Forex, cash management, trade serta bank guarantee.
2. *Retail Deposit and Payment*, untuk menjadi Bank transaksional khususnya bagi segmen retail, maka Bank Mandiri akan melakukan inovasi produk dan peningkatan *electronic channels*.

3. *Retail Financing*, untuk memenangkan persaingan dalam pembiayaan retail, Bank Mandiri akan fokus pada bisnis kredit perumahan, *personal loan*, dan kartu kredit serta menjadi salah satu pemain utama di *micro banking*.

Seluruh inisiatif yang akan dilakukan ke depan harus mampu menjadikan Bank Mandiri membangun *competitive advantage* yang khas, unik dan tidak mudah ditiru oleh pesaing dengan cepat.

SASARAN STRATEGIS 2013

Untuk mencapai aspirasi Bank Mandiri menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang Paling Dikagumi dan Selalu Progresif dengan strategi pertumbuhan kedepan yang difokuskan pada 3 (tiga) area kunci yakni segmen pembiayaan ritel, penyediaan layanan retail deposit serta leadership dalam bisnis Wholesale Transaction Banking (WTB), didukung melalui penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (cabang, IT, operations, risk management) serta penguatan sumber daya manusia (SDM) maka Implementasi pencapaian strategi utama dikembangkan dengan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard melalui perumusan sasaran

strategis yang dikelompokkan dalam dalam 4 (empat) perspektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perspektif Keuangan

a) Meningkatkan *company value* dengan target pertumbuhan nilai *market capitalization* BMRI terbesar diantara pesaing utama.

b) Meningkatkan Profitabilitas dan ROE.

c) Meningkatkan Pangsa Pasar Pendapatan (*revenue market share*) yang didukung dengan pencapaian *market share* kredit dan *market share* dana.

d) Meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif

e) Mengembangkan *Transactional Banking* dengan target pertumbuhan *fee based income* melalui pertumbuhan *fee based income wholesale* dan *retail*.

2) Perspektif Pelanggan

a) Meningkatkan ekspansi kredit dengan fokus kredit retail, sehingga komposisi kredit retail dapat meningkat.

b) Meningkatkan Penghimpunan Dana dan *Retail Payment* untuk mencapai *funding mix* yang optimal.

c) Meningkatkan kepuasan nasabah dengan target meningkatkan kualitas layanan cabang dan *e-channel* peringkat 1 industri (*best service excellence*).

3) Perspektif Proses Bisnis Internal

a) Terus menjaga *Good Corporate Governance* dengan aspirasi mencapai *zero fraud* dengan memperkuat internal control.

b) Meningkatkan produktivitas di berbagai jenis outlet.

4) Perspektif Pengembangan

Meningkatkan inovasi dan produktivitas pegawai dengan target Implementasi inisiatif strategis Retail Financing, *Retail Payment & Wholesale Transaction* serta peningkatan jumlah Satker yang berbank di Bank Mandiri melalui strategi *Account Plan*.

Selanjutnya, strategi bisnis tersebut dijabarkan kedalam 6 inisiatif utama untuk pengembangan bisnis tahun 2013 sebagai berikut:

1) Penetrasi ke segmen Institutional Banking.

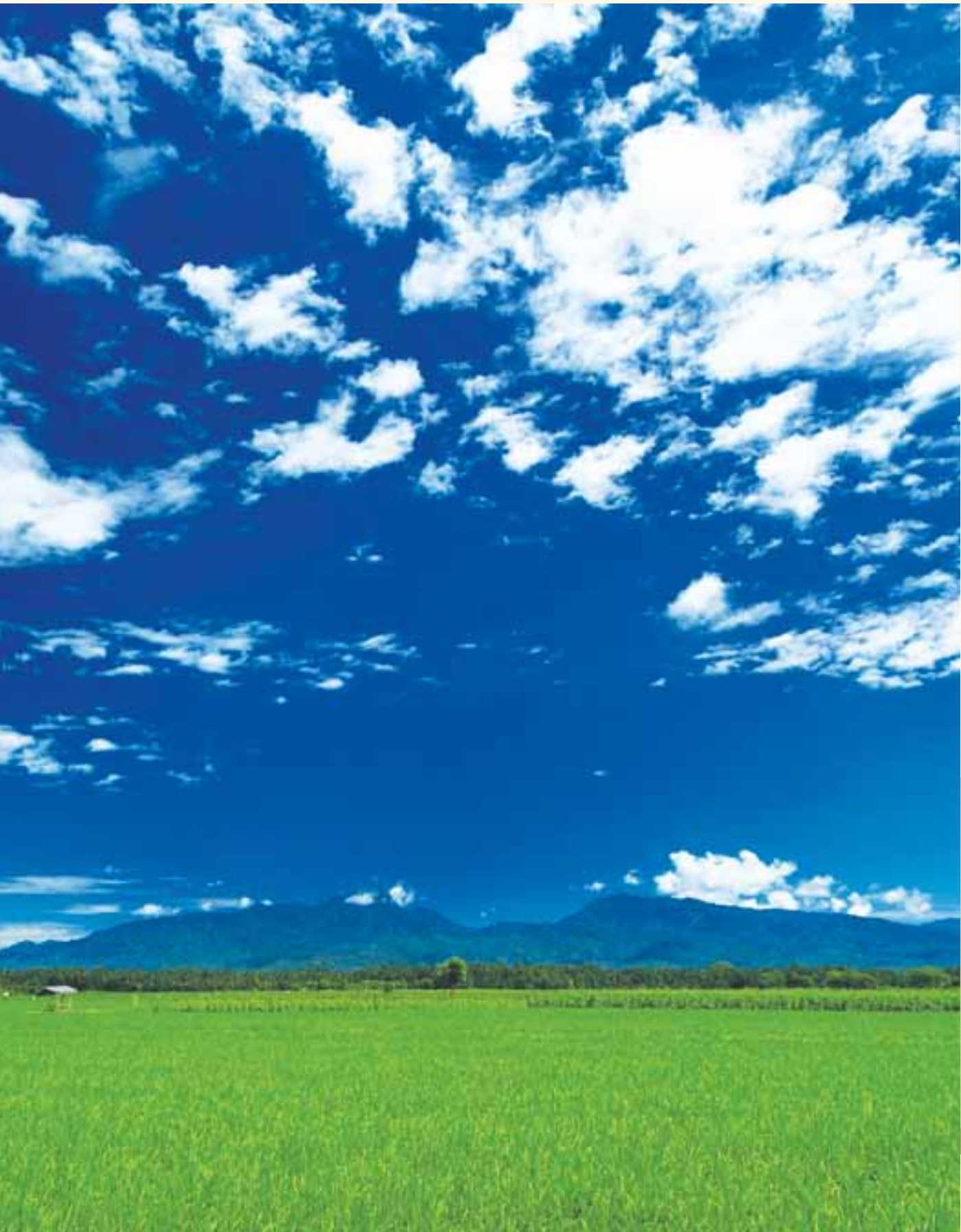
2) Melanjutkan Implementasi Program *Account Plan*.

3) Memperkuat bisnis *retail payment* untuk meningkatkan dana murah.

4) Memperkuat bisnis *retail financing* untuk mencapai target komposisi 36,0%.

5) Penguatan risk management dalam mewujudkan "NPL Go For 1" dan "zero fraud".

6) Pengembangan bisnis perusahaan anak & inisiatif non organik.



Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap terjaga di tengah tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, menjadikan Bank Mandiri mampu mempertahankan eksistensinya di dunia perbankan nasional. Dengan penawaran produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif, Bank Mandiri memposisikan diri sebagai bank pilihan nasabah perorangan maupun korporasi.



TINJAUAN & KONDISI USAHA



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA



STRUKTUR BISNIS

WHOLESALE BANKING

- INSTITUTIONAL BANKING
- CORPORATE BANKING
- COMMERCIAL & BUSINESS BANKING
- TREASURY, FINANCIAL INSTITUTIONS AND SPECIAL ASSET MANAGEMENT

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, Direktorat Corporate Commercial & Business Banking, Direktorat Institutional Banking, dan Direktorat Treasury, FI and SAM mampu meningkatkan secara signifikan *fee base income* dari segmen *wholesale* menunjukkan perkembangan positif dari strategi *Wholesale Transaction & Progress*.

Strategi bisnis yang terarah dan terintegrasi menjadikan Bank Mandiri mampu meningkatkan daya saing di bidang perbankan dan menawarkan *one stop service* yang menjawab kebutuhan perbankan komersial.

Pada tahun 2012, Direktorat Micro & Retail Banking mencatat berbagai pencapaian signifikan termasuk peningkatan pangsa signifikan dalam pembiayaan retail, serta peningkatan dana murah baik tabungan dan giro.

Sementara itu program pembiayaan konsumen yang dikelola oleh Direktorat Consumer Finance Program secara strategis mampu mencatatkan pertumbuhan kredit yang signifikan dan terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan.

RETAIL BANKING

- MICRO AND RETAIL BANKING
- CONSUMER FINANCE



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

KONDISI EKONOMI GLOBAL & PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO

KONDISI EKONOMI GLOBAL

Perekonomian dunia pada tahun 2012 masih tumbuh melambat dibandingkan tahun 2011. Kontraksi ekonomi di kawasan Eropa dan masih berlarutnya penyelesaian masalah utang di kawasan tersebut kembali meningkatkan ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi negara yang tergabung dalam Uni Eropa semakin memburuk. Pada 4Q12 pertumbuhan Uni Eropa mengalami kontraksi lebih besar yaitu -0.9% dibandingkan dengan kontraksi ekonomi pada 3Q12 yang sebesar -0.6% (YoY). Hal ini memperlihatkan bahwa ekonomi Uni Eropa telah masuk resesi dengan pertumbuhan negatif selama dua kuartal berturut-turut. Hal tersebut kembali mendorong penurunan rating kredit di beberapa negara anggota Uni Eropa seperti Yunani, Spanyol dan Portugal.

Moody's Investors Service akhirnya memutuskan untuk menurunkan

peringkat Perancis sebanyak satu tingkat (*notch*) ke Aa1 dari semula AAA. Keputusan tersebut diambil seiring timbulnya kekhawatiran atas prospek pertumbuhan ekonomi dan pengaruh krisis keuangan Eropa. Prospek fiskal Perancis dianggap tidak pasti karena terganggunya prospek ekonomi, baik untuk jangka pendek karena melemahnya permintaan domestik dan eksternal maupun untuk jangka panjang karena kekakuan struktural. Moody's juga memberikan prospek negatif terhadap profil utang negara yang merupakan perekonomian terbesar kedua di kawasan Eropa tersebut.

Kebijakan moneter bank sentral di negara maju masih akomodatif yang ditandai dengan penahanan suku bunga acuan di tingkat rendah oleh AS (The Fed), Jepang (BoJ) dan Inggris (BOE). Sementara itu, Eropa dan Australia memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan. Bank Sentral Eropa (ECB) memotong suku bunga sebesar 25 bps pada Juli 2012

menjadi 0,75%, sedangkan Bank Sentral Australia (RBA) memutuskan menurunkan suku bunga acuan sebesar 125bps ke level 3%. Di samping rendahnya suku bunga, The Fed pada 13 September 2012 kembali mengumumkan kebijakan *quantitative easing* tahap III dengan melakukan tambahan pembelian *mortgage backed securities* sebesar USD40 miliar setiap bulannya.

Ketidakpastian perekonomian global juga dikarenakan permasalahan *fiscal cliff* (jurang fiskal) di Amerika Serikat (AS). Pada Januari 2013, undang-undang keringanan pajak yang telah dilaksanakan sejak era Presiden George Bush akan dihentikan. Dengan demikian, sekitar 90% rumah tangga di AS selanjutnya akan dikenai pajak pendapatan lebih tinggi yang akan menurunkan konsumsi dan berpengaruh pada perlambatan ekonomi AS. Selain *fiscal cliff*, pada akhir tahun 2012 pemerintah AS dihadapkan dengan pilihan untuk meningkatkan batas

atas utang hingga mencapai angka USD16,4 triliun atau lebih dari 100% terhadap PDB AS pada tahun 2012.

Prospek perekonomian global saat ini masih dihadapkan pada krisis Eropa yang memburuk dan tidak pasti. Kondisi perekonomian global diperkirakan masih melambat dan prediksi pertumbuhan ekonomi China yang menjadi penggerak ekonomi dunia juga mengalami pelemahan sebagai dampak krisis di Eropa. Perekonomian AS juga masih melemah ditandai dengan perlambatan dari sisi produksi dan manufaktur pada Oktober 2012. Ekonomi AS tercatat mengalami kontraksi pada 4Q12 sebesar 0,1% (YoY) turun signifikan dibanding 3Q12 yang mampu tumbuh sebesar 3,1%.

Dalam World Economic Outlook (WEO) terbaru di bulan Oktober 2012, IMF melakukan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2012 dan 2013. IMF menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2012 menjadi 3,3% dibanding

proyeksi Juli 2012. Sementara itu, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2013 menjadi 3,6% atau juga lebih rendah dibandingkan proyeksi Juli 2012. Ketidakpastian di kawasan Eropa masih menjadi faktor utama pelemahan ekonomi global sepanjang 2012. Pertumbuhan ekonomi di kawasan Uni Eropa diperkirakan masih mengalami kontraksi pada 2012 sebesar 0,4%. IMF juga menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi China dan India (dibandingkan perkiraan pertumbuhan pada Juli 2012) yang masing-masing menjadi 7,8% dan 4,9% pada 2012.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

KONDISI EKONOMI GLOBAL & PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO

FUNDAMENTAL EKONOMI INDONESIA YANG BAIK

Di tengah risiko ketidakpastian perekonomian global, fundamental perekonomian domestik masih tetap baik. Pertumbuhan ekonomi tumbuh sebesar 6,2% (YoY) sepanjang tahun 2012. Permintaan domestik yang tetap kuat masih menjadi penopang pertumbuhan dalam negeri. Daya beli masyarakat meningkat seiring naiknya pendapatan per kapita penduduk yang mencapai USD3.563 per tahun pada 2012. Kinerja investasi diperkirakan sedikit meningkat sejalan dengan optimisme serta iklim usaha yang kondusif. Sementara itu, apabila dilihat dari sisi produksi, sektor-sektor yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi adalah sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, sektor hotel dan restoran serta sektor pengangkutan dan komunikasi.

Perekonomian Indonesia yang tetap tumbuh tersebut memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka per Agustus 2012 turun menjadi 6,14% dibandingkan Agustus 2011 yang mencapai 6,56%. Angka pengangguran Indonesia ini juga lebih rendah dibandingkan angka pengangguran negara-negara maju seperti AS dan Uni Eropa yang masing-masing berada di tingkat 7,8% dan

11,7% per Desember 2012. Tingkat pengangguran Uni Eropa tersebut mencapai rekor tertinggi dengan tingkat pengangguran muda sekitar 24%.

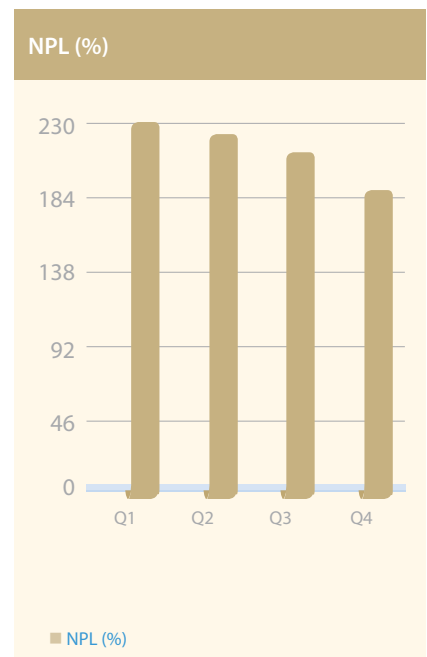
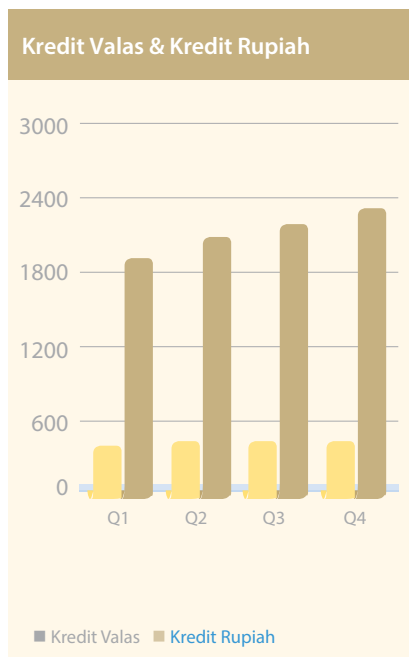
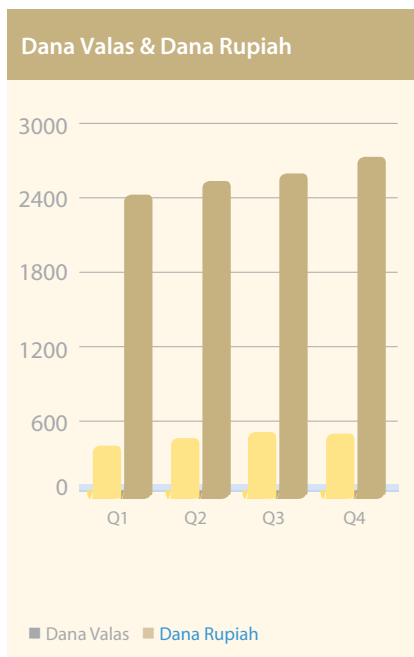
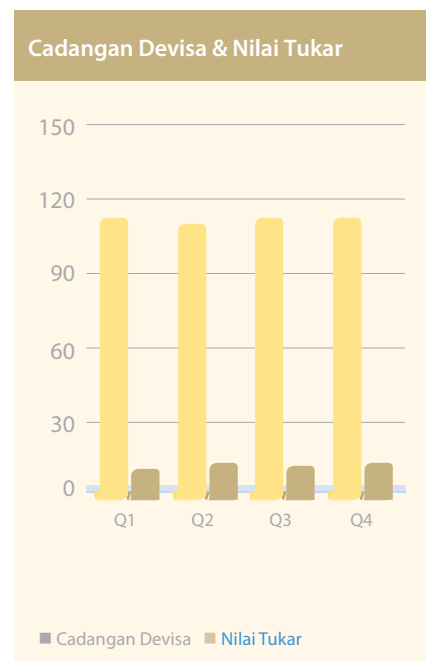
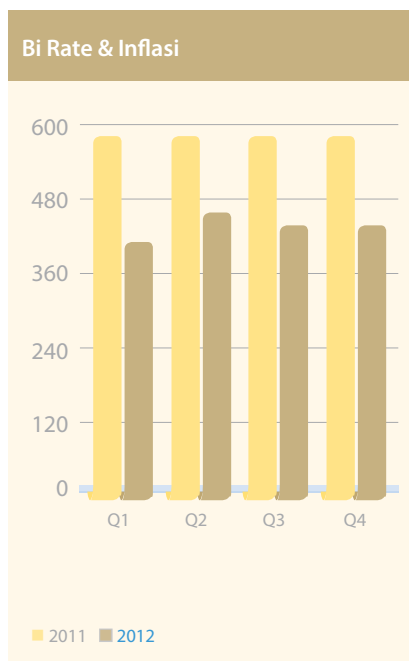
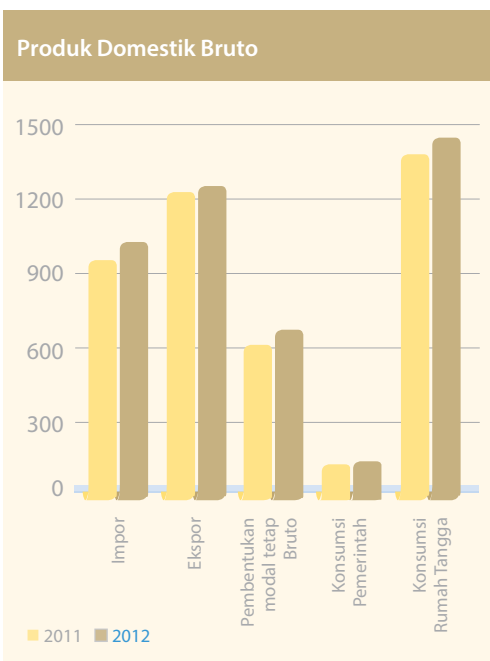
Pada tahun 2012, perolehan peringkat investasi Indonesia turut menjadi faktor yang menjaga persepsi investor terhadap perekonomian Indonesia. Pada 18 Januari 2012, Moody's Investors Service menaikkan *Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia menjadi Baa3 dengan *stable outlook*. Moody's menyatakan bahwa faktor kunci yang mendukung keputusan *upgrade* terhadap *sovereign credit rating* Indonesia adalah antisipasi posisi keuangan pemerintah akan tetap sejalan dengan negara-negara pada level Baa, perekonomian Indonesia yang telah menunjukkan ketahanannya yang cukup baik terhadap external shock, telah tersedianya kebijakan dan perangkat kebijakan untuk menangkal berbagai kerentanan di sektor keuangan, serta sistem perbankan yang semakin kuat dalam menghadapi tekanan.

Pada 23 April 2012, lembaga pemeringkat Internasional Standard and Poor's (S&P) juga melakukan afirmasi *Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia pada level BB+ (*long-term*) dan B (*short-term*) dengan *outlook* positif. S&P menyatakan bahwa kelemahan yang terdapat pada kondisi

ekonomi dan institusional dapat diimbangi oleh kondisi fiskal, eksternal dan moneter yang cukup kuat. Outlook positif mencerminkan kemungkinan *upgrade* apabila pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat, pasar keuangan yang semakin dalam, dan penerapan kebijakan yang terukur. *Upgrade rating* kredit ini membuktikan bahwa Indonesia berhasil dalam menjaga stabilitas ekonomi makro sekaligus mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang masih tinggi ditengah ketidakpastian kondisi ekonomi global. Dengan memasuki tingkat *investment grade* ini, diharapkan penguatan fundamental ekonomi dan reformasi struktural terus berlanjut.

Dari sisi kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI), pada tahun 2012 masih mencatat surplus, meskipun mengalami tekanan defisit transaksi berjalan. Melemahnya permintaan dari negara-negara mitra dagang dan turunnya harga komoditas ekspor berdampak pada menurunnya kinerja ekspor. Impor masih tumbuh cukup tinggi, terutama dalam bentuk barang modal dan bahan baku, sejalan dengan meningkatnya kegiatan investasi. Tingginya impor juga tercatat pada komoditas migas akibat tingginya konsumsi BBM, sehingga berdampak pada defisit neraca migas yang terus meningkat dan menambah tekanan pada defisit transaksi berjalan. Sementara itu, transaksi modal dan finansial mencatat kenaikan surplus

Makro Ekonomi





TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

KONDISI EKONOMI GLOBAL & PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO

cukup besar didukung oleh investasi langsung (PMA) dan arus masuk modal portofolio, baik dalam pasar saham maupun pasar obligasi. Dengan perkembangan tersebut, cadangan devisa hingga akhir Desember 2012 mencapai USD112,78 miliar, atau setara dengan 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.

NILAI TUKAR RELATIF TERJAGA

Selama tahun 2012, nilai tukar rupiah mengalami depresiasi terhadap USD dengan volatilitas yang masih terjaga. Secara rata-rata, depresiasi rupiah tercatat sebesar 6,3% (YoY) menjadi IDR9.358 per USD dari IDR8.768 per USD pada tahun sebelumnya. Tekanan terhadap rupiah selama 2012 disebabkan oleh kondisi eksternal terkait ketidakpastian ekonomi global dan kondisi dalam negeri seperti melebarnya defisit transaksi berjalan. Melemahnya prospek pertumbuhan ekonomi regional (China dan India) dan global menjadi pemicu utama penarikan dana oleh investor untuk menghindari risiko dari negara *emerging markets* termasuk Indonesia. Dari sisi dalam negeri, perlambatan ekspor di tengah tingginya pertumbuhan impor memberikan tekanan pada neraca pembayaran Indonesia dan akhirnya memberikan tekanan terhadap rupiah. Walaupun demikian, investasi langsung (FDI) dapat menahan depresiasi rupiah karena didukung oleh masih baiknya

kondisi fundamental, prospek ekonomi dan tingkat imbal hasil aset rupiah yang masih menarik.

INFLASI SESUAI SASARAN

Inflasi sepanjang tahun 2012 tetap terkendali dan berada pada kisaran sasaran inflasi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu $4,5 \pm 1\%$. Inflasi pada tahun 2012 tercatat sebesar 4,3% (YoY). Rendahnya inflasi didukung oleh inflasi inti yang stabil, inflasi *volatile food* yang terkendali dan inflasi *administered prices* yang rendah. Inflasi sempat meningkat pada awal tahun terkait rencana kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, akan tetapi inflasi kembali mereda setelah pemerintah memutuskan untuk tidak menaikkan harga BBM sehingga cukup membantu kestabilan harga di masyarakat. Inflasi inti pada tahun 2012 juga berada di tingkat rendah yaitu 4,4% (YoY). Rendahnya inflasi inti tersebut juga disebabkan oleh rendahnya tingkat inflasi dari sisi impor seiring menurunnya harga komoditas internasional karena menurunnya permintaan global.

TINGKAT SUKU BUNGA ACUAN (BI RATE) BERADA PADA REKOR TERENDAH

Pada tanggal 9 Februari 2012 BI memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Tingkat BI Rate tersebut merupakan

angka terendah sepanjang sejarah dan tetap bertahan hingga akhir tahun 2012. BI menyatakan bahwa penurunan BI Rate tersebut sejalan dengan menurunnya tekanan inflasi ke depan dan langkah lanjutan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah menurunnya kinerja ekonomi global. Pada saat yang sama, BI juga memutuskan untuk memperlebar batas bawah koridor suku bunga operasi moneter sebesar 50bps menjadi 3,75%. Kebijakan ini diambil dengan tujuan untuk mendorong pembiayaan antar bank dan mengurangi risiko likuiditas bank sekaligus memperluas sumber pendanaan bank.

KETAHANAN PERBANKAN INDONESIA TETAP KUAT

Perkembangan sistem perbankan Indonesia sepanjang tahun 2012 masih menunjukkan kinerja yang positif dengan fungsi intermediasi yang membaik di tengah ketidakstabilan ekonomi global. Dari sisi permodalan perbankan domestik, rasio kecukupan modal (CAR/*Capital Adequacy Ratio*) tercatat jauh di atas batas minimum 8% yaitu sebesar 17,4% per Desember 2012. Dengan struktur modal yang didominasi oleh modal inti, diharapkan ketahanan perbankan dapat menyerap risiko yang muncul dari kegiatan usaha atau perubahan lingkungan bisnis bank. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL/*Non Performing Loan*) *gross* juga masih cukup baik sebesar 1,9% per

Desember 2012 atau merupakan rasio NPL terendah yang pernah dialami oleh perbankan nasional.

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit industri perbankan juga masih cukup baik pada 2012. Per Desember 2012, DPK mengalami pertumbuhan sebesar 15,8% (YoY) menjadi IDR3.225 triliun. Walaupun demikian, angka tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan DPK pada akhir tahun 2011 sebesar 19,1% (YoY). Sementara itu, penyaluran kredit untuk pembiayaan kegiatan perekonomian juga terus meningkat, sebagaimana tercermin pada pertumbuhan kredit yang mencapai 23,1% (YoY) per Desember 2012 dengan pertumbuhan kredit investasi sebesar 27,4% (YoY) dan kredit modal kerja sebesar 23,2% (YoY) serta kredit konsumsi sebesar 19,9% (YoY).

Pada Januari 2012, BI mulai memberlakukan ketentuan terkait penerimaan Devisa Hasil Ekspor (DHE) Dalam kebijakan ini, eksportir wajib menerima seluruh DHE melalui bank devisa di dalam negeri. Selain itu, untuk memperkuat struktur pasokan devisa, sejak Juni 2012 BI secara regular melakukan lelang term deposit (TD) valas dengan harapan dapat memperkaya instrument valas domestik dan menjadi outlet penempatan devisa yang berasal dari hasil ekspor.

Selanjutnya, BI juga mengeluarkan kebijakan pengaturan besaran rasio *loan-to value ratio* (LTV) dan *minimum down payment* (DP) yang berlaku pada Juni 2012. Kebijakan tersebut mengatur besaran rasio antara kredit yang dapat diberikan oleh Bank terhadap nilai agunan pada saat awal pemberian kredit untuk kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor. Kebijakan LTV dan DP mendukung upaya menekan impor untuk mengurangi tekanan terhadap defisit transaksi berjalan.

PERKIRAAN KINERJA MAKRO EKONOMI INDONESIA DI 2013

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2013 masih akan dipengaruhi oleh risiko akan gejolak yang terjadi di negara-negara maju, terutama Amerika Serikat dan zona Euro. Beberapa risiko tersebut adalah: Pertama, masih tingginya rasio utang terhadap GDP di zona Euro sementara perekonomiannya masih mengalami kontraksi. Kedua, perekonomian Amerika Serikat yang mulai menunjukkan pemulihan walaupun dengan ancaman *fiscal cliff*. Perkembangan di kedua kawasan tersebut akan membawa berbagai konsekuensi pokok seperti perlambatan ekonomi global, pergerakan arus modal, penurunan harga dan permintaan komoditas utama ekspor Indonesia serta volatilitas nilai tukar mata uang. Risiko yang ketiga dan kemungkinan dapat terjadi lagi di 2012 ini adalah

perubahan iklim, cuaca ekstrim, dan potensi bencana alam yang berpengaruh pada suplai komoditas seperti pangan. Pada tahun 2012, Indonesia sempat merasakan dampak dari kegagalan panen di AS terhadap kenaikan harga komoditas utama yang selalu diimpor dari negara tersebut, seperti: gandum dan kedelai.

Dari dalam negeri, perkembangan ekonomi diperkirakan akan tetap stabil ditopang oleh masih kuatnya perekonomian domestik yang menyumbang sekitar 88% (di luar pengeluaran pemerintah) dari total GDP. Kuatnya perekonomian domestik diperkirakan akan berlanjut pada tahun ini seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang dikategorikan ke dalam masyarakat dengan pendapatan menengah (*middle-income class*). Hal ini sejalan dengan laporan McKinsey yang memperkirakan bahwa Indonesia akan menjadi negara terbesar ketujuh di dunia pada tahun 2030 dengan dukungan 135 juta orang yang termasuk dalam *consuming class* atau meningkat jauh dibandingkan dengan 45 juta *consuming class* saat ini. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 6,3% atau meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2012 yang sebesar 6,2%. Ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang sebesar 6,3% tersebut memang sesuai dengan proyeksi Bank Mandiri



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

KONDISI EKONOMI GLOBAL & PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO

mengingat masih besarnya risiko yang dapat menahan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan diwarnai oleh pertumbuhan ekspor yang lebih lambat dibandingkan pertumbuhan impornya sehingga menekan neraca perdagangan. Masih kuatnya impor sebagai akibat dari perekonomian domestik yang lebih kuat akan menahan kenaikan neraca perdagangan di saat nilai ekspor yang juga tertekan oleh ekspektasi harga komoditas yang belum membaik. Diperkirakan ekspor barang (*merchandise export*) akan tumbuh sebesar 7% sementara impor akan tumbuh lebih tinggi yaitu sebesar 9% sehingga menghasilkan neraca perdagangan yang sebesar 7,7%. Lebih lanjut, defisit Neraca Transaksi Berjalan akan berlanjut tahun ini sebesar 2,3% dari GDP sebagai dampak dari defisit pada neraca jasa dan repatriasi pendapatan (*income repatriation*) seiring dengan peningkatan investasi langsung ke Indonesia.

Terkait inflasi, tekanan akan lebih tinggi di tahun 2013 sebagai akibat dari kenaikan tarif dasar listrik (TDL) sebesar 15% kepada pelanggan di atas 900VA dan kenaikan upah minimum Provinsi. Diperkirakan kenaikan rata-rata 15% tarif dasar listrik akan berdampak

naiknya inflasi sebesar 0,3ppt – 0,4ppt mengingat bobot dari tarif listrik yang sebesar 3% dari total IHK (Indeks Harga Konsumen). Patut dicatat bahwa dampak dari kenaikan tarif dasar listrik tersebut tidak akan sepenuhnya karena sekitar 60% dari total Rumah Tangga merupakan pelanggan di bawah 900VA. Selanjutnya, kenaikan upah minimum provinsi akan berdampak kepada kenaikan inflasi secara langsung maupun tidak langsung sebesar 0,2ppt – 0,3ppt. Dengan demikian tingkat inflasi diperkirakan akan mencapai 5,4% pada tahun 2013 ini atau lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat inflasi tahun sebelumnya yang sebesar 4,3%. Risiko akan inflasi yang lebih tinggi juga tetap ada jika pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi tahun ini. Konsumsi BBM bersubsidi yang tinggi selama ini telah menekan APBN dan juga neraca perdagangan yang pada akhirnya berdampak kepada tekanan pelemahan Rupiah.

Dari sisi nilai tukar rupiah, diperkirakan Rupiah masih akan mengalami pelemahan di sepanjang semester I ini sebagai dampak dari belum stabilnya perekonomian di zona Euro serta sentimen-sentimen negatif yang datang dari Amerika Serikat terkait dengan batas utang dan isu *fiscal cliff*. Rupiah diperkirakan akan bergerak di kisaran IDR9.700 – IDR9.800 per USD

di semester I sebelum kemudian menguat di semester II menuju IDR9.606 di akhir tahun 2013. Tekanan yang besar juga datang dari kinerja ekspor Indonesia yang secara fundamental masih mengandalkan ekspor komoditas mentah yang harganya diperkirakan masih *flat*.

Dengan melihat prospek perkembangan ekonomi global dan dalam negeri pada 2013, tentunya hal tersebut akan mempengaruhi kinerja perbankan dalam negeri. Bank Indonesia menargetkan Kredit perbankan Indonesia tumbuh pada 20% - 22% (YoY) 2013. Pertumbuhan kredit tersebut akan mengalami tantangan terkait meningkatnya tekanan inflasi.

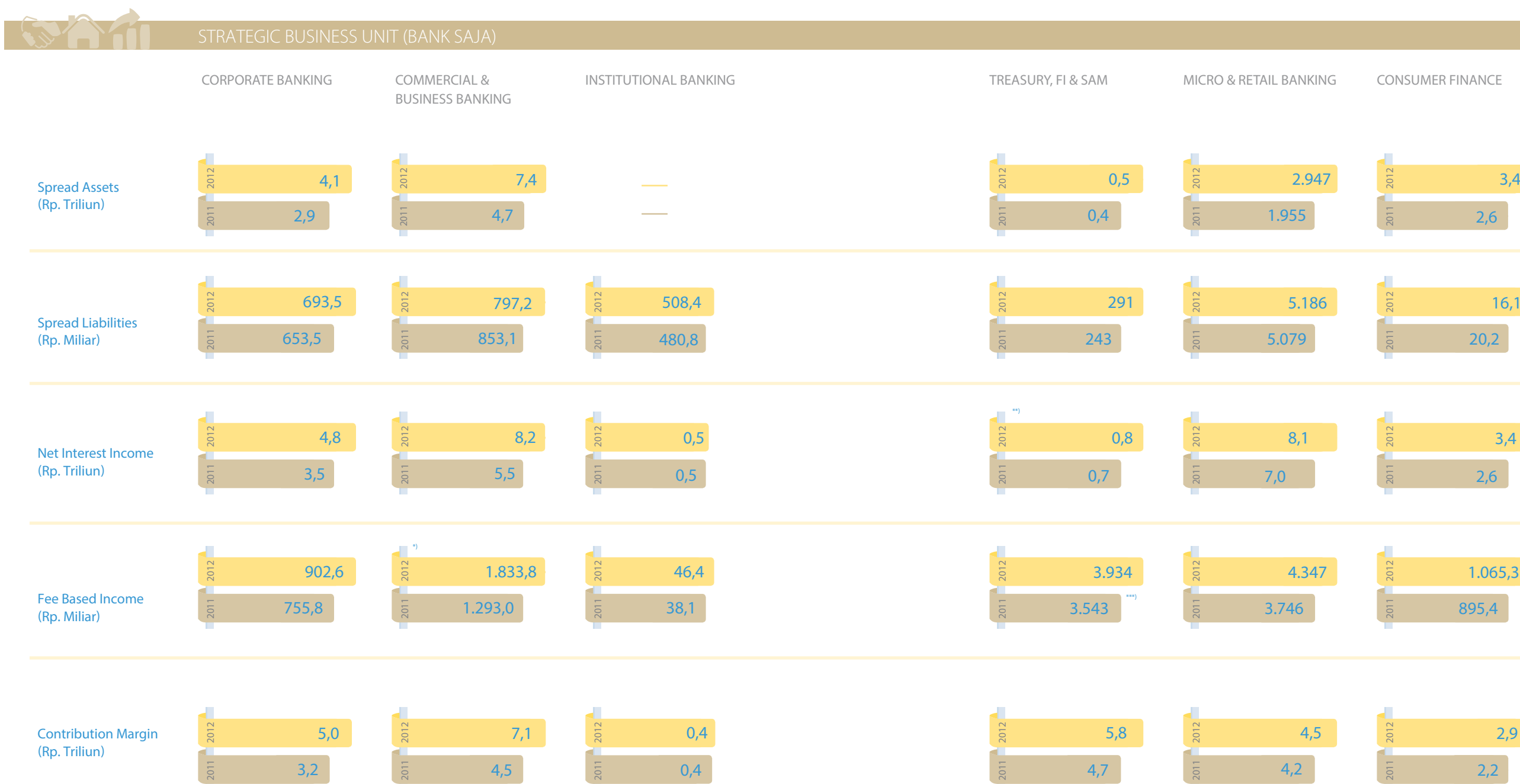
TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

STRATEGIC BUSINESS UNIT (BANK SAJA)

Strategic Business Unit (SBU) di Bank Mandiri telah membukukan hasil lebih baik di tahun 2012 dengan Total Asset Spread mengalami peningkatan sebesar 46,5% dari Rp12,5 triliun di tahun 2011, menjadi Rp18,3 triliun di tahun 2012.

Liabilities Spread juga telah menunjukkan hasil yang baik dengan peningkatan sebesar 2,2% antara tahun 2011 yang sebesar Rp7,3 triliun menjadi Rp7,5 triliun di tahun 2012.

Fee Based Income yang dihasilkan oleh SBU terhadap kontribusi laba Bank Mandiri pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun 2011. Terdapat peningkatan sebesar 18,2% dari tahun 2011 yang sebesar Rp10,2 triliun menjadi Rp12,1 triliun di tahun 2012.



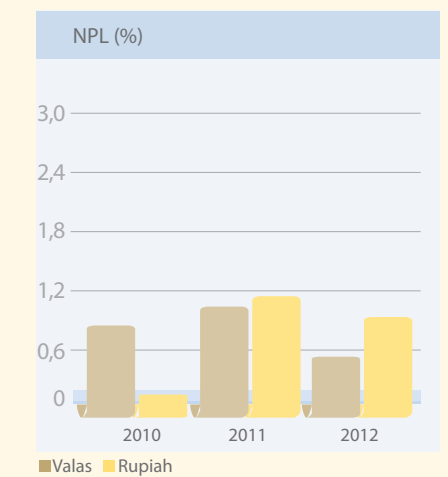
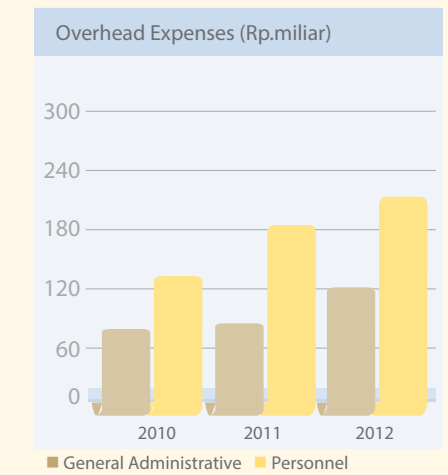
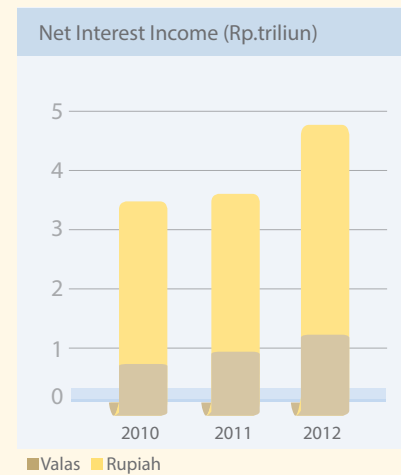
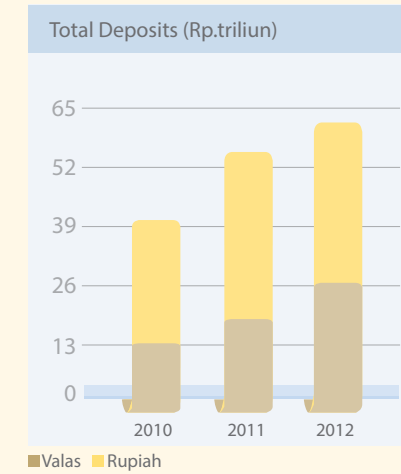
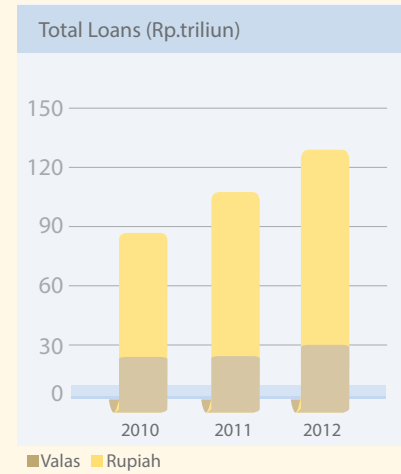
^{*)}termasuk bagian laba perusahaan anak

^{**)}tidak termasuk Special Asset Management Group

^{***)}tahun 2011, tidak memperhitungkan non-recurring income

TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

CORPORATE BANKING





CORPORATE BANKING

Inisiatif strategis utama Corporate di Banking tahun 2012 adalah implementasi *Account Plan* yang diharapkan mampu mendukung salah satu dari tiga fokus strategi bisnis Bank Mandiri yaitu membangun dominasi *wholesale transaction banking*. Di tahun 2012 total dana murah yang berhasil diperoleh tercatat sebesar Rp39,4 triliun atau meningkat sebesar 39,5% dibandingkan tahun 2011. Pencapaian *Fee Based Income* tahun 2012 tercatat sebesar Rp903 miliar didominasi oleh *fee* yang berasal dari transaksi *trade* Rp435 miliar atau 48% dari total *Fee Based Income*. *Fee* Bank Garansi yang merupakan komponen utama dari *fee trade* tumbuh sebesar 29% menjadi Rp149 miliar. *Fee Based Income* terbesar berikutnya adalah *Fee Administrasi Pinjaman* Rp260 miliar, dan *Fee Sindikasi* Rp135 miliar.

Pertumbuhan kredit tahun 2012 tercatat sebesar Rp20 triliun menjadi Rp126,3 triliun, terutama pada sektor-sektor perkebunan Rp5 triliun, industri makanan dan minuman Rp3,3 triliun, kelistrikan Rp2,4 triliun dan industri kimia Rp2,3 triliun. Pertumbuhan kredit diimbangi

dengan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), sehingga Corporate Banking mampu menjaga kualitas kredit dengan *Non Performing Loan Gross* sebesar 1,4%. Pencapaian bisnis tersebut menghasilkan *Contribution Margin* sebesar Rp5,0 triliun.

INISIATIF STRATEGIS ACCOUNT PLAN DAN PENCAPAIAN DI TAHUN 2012

Di tahun 2012, Direktorat Corporate Banking secara konsisten melanjutkan pengembangan *Wholesale Transaction*, salah satu dari tiga fokus bisnis Bank Mandiri dalam *Corporate Plan 2010-2014* (Transformasi Tahap II) yang menjunjung Visi "Menjadi Lembaga Keuangan yang Paling Dikagumi dan Paling Progresif di Indonesia".

Menunjang pencapaian sasaran tersebut, Bank Mandiri memulai proses *Account Plan* khusus dalam mengelola nasabah-nasabah utama segmen korporasi/ institusi (*Anchor Clients*). Langkah ini secara terintegrasi memperluas peluang dan mendorong pertumbuhan produk-produk Retail Payment & Retail Financing, dua fokus bisnis berikutnya dalam *Corporate Plan 2010-2014*, termasuk dari

Contribution Margin

Rp5,0 Tn

Bank Mandiri mengedepankan inovasi produk dan kolaborasi yang solid di antara bisnis unit, sehingga mampu memberikan solusi layanan transaksi terintegrasi.

perusahaan-perusahaan anak Bank Mandiri, melalui aktivitas *cross-selling* kepada rantai usaha (*value chain*) group *Anchor Clients*.

Berarti di Mata Nasabah, Terdepan dalam Persaingan

Inisiatif *Account Plan* yang berorientasi kepada nasabah (*customer-focused*) ini mendukung misi Bank Mandiri yang intinya adalah membangun hubungan jangka panjang yang komprehensif



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

CORPORATE BANKING

dan saling menguntungkan dengan nasabah sebagai fondasi pertumbuhan usaha dan pendapatan yang solid dan berkelanjutan.

Melalui penyediaan *one-stop financial solution* dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan potensi yang ada, Bank Mandiri menargetkan menjadi mitra terpercaya (*Strategic Partner/ Major Bank*) atau setidaknya bank yang bernilai tambah (*Value-Added Provider*) bagi nasabah. Hubungan yang makin mendalam ditandai dengan meningkatnya *value-added solutions*, *cross-selling* dan *share of wallet*. *Account Plan* juga merupakan upaya Bank Mandiri memperkuat kapasitas daya saing di tengah berlanjutnya ketidakpastian ekonomi global, mengetatnya kompetisi serta tekanan regulasi.

100 Anchor Clients, 1000 Perusahaan dan Komitmen Top Management

Mengawali implementasinya, proses *Account Plan* diterapkan pada 100 *Anchor Clients*, 68 diantaranya

adalah nasabah kelolaan Corporate Banking, 20 nasabah kelolaan Commercial & Business Banking dan 12 kelolaan Institutional Banking - secara keseluruhan melibatkan hampir 1000 perusahaan. *Anchor Clients* Corporate Banking mencakup grup-grup nasabah besar dari berbagai sektor industri dengan kontribusi mendekati 70% total pendapatan Direktorat Corporate Banking. Kemajuan penerapan *Account Plan* terhadap 20 *Anchor Clients* Corporate Banking. Sebagai tambahan, terdapat 37 nasabah *Account Plan* di tingkat wilayah/cabang dengan fokus mengejar pertumbuhan transaksi khususnya dari usaha-usaha terkait dan turunan (*value chain*) *Anchor Clients*.

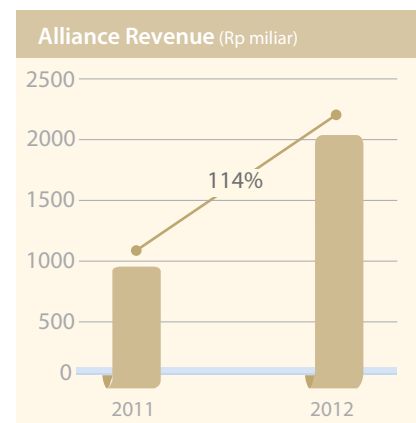
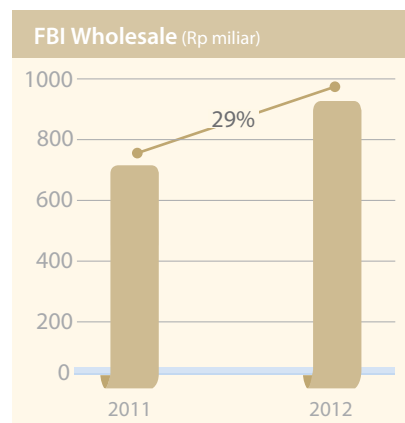
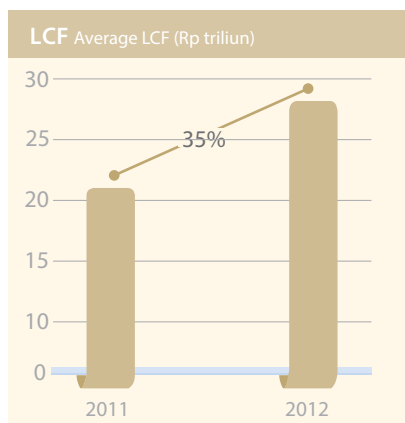
Bank Mandiri menyadari penuh bahwa komitmen *top management*, *buy-in* karyawan dan kerja sama antar unit kerja merupakan syarat kesuksesan dari implementasi *Account Plan*. Hal ini berhasil dirintis dengan baik sepanjang tahun 2012 yang mencatat partisipasi langsung sejumlah besar

karyawan-karyawati lintas unit bisnis/ Direktorat dan rapat-rapat koordinasi hingga di tingkat Direksi.

Penyelarasan (*alignment*) di semua lini organisasi, pengembangan kompetensi Human Capital khususnya Relationship Managers juga merupakan agenda prioritas. Kondisi vital lainnya yang sangat menjadi perhatian adalah penyediaan infrastruktur pendukung.

Mendongkrak Pertumbuhan Low Cost Funds, Fee-Based Income dan Cross Sell

Implementasi *Account Plan* pada 100 *Anchor Clients* di tahun 2012 secara signifikan berhasil mendorong perolehan Dana Murah/*Low Cost Funds* (*Current Accounts, Saving Accounts*), *Fee Based Income* dari *Wholesale Transactions* (*Cash Management, Trade Services, Bank Guarantee, Foreign Exchange, Fees*), *cross-selling* produk-produk Consumer dan Retail termasuk dari perusahaan-perusahaan anak (*Alliance Revenue*) sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut:



Anchor Client Team dan Kerja Sama Lintas Sektor

Setiap *Anchor Client* dikelola sebuah tim (*Anchor Client Team*) yang mewakili berbagai unit bisnis, unit support, serta *product owner* yang dimotori Relationship Manager sebagai penanggung jawab utama pengembangan hubungan dengan nasabah.

Komunikasi dan kerja sama *Anchor Client Team* dimulai sejak penetapan strategi dan target (*Joint Account Planning Session*), menggali potensi nasabah (*wallet sizing*), merumuskan solusi-solusi tepat-guna hingga mengeksekusi rencana kerja yang disepakati bersama. Grup-grup terkait seperti: Central Operation, IT, Legal, Compliance dan Policy & Procedures kerap dilibatkan untuk mengoptimalkan solusi dan layanan bagi nasabah serta memastikan pemenuhan ketentuan internal maupun eksternal.

Disamping itu kolaborasi dengan nasabah dalam mengidentifikasi dan *delivery* solusi juga sangat penting. Relationship Manager bertanggung jawab memperkenalkan anggota *Anchor Client Team* kepada pengambil keputusan maupun pihak-pihak berpengaruh lainnya di organisasi nasabah sehingga komunikasi berjalan efektif dan hubungan dapat dibangun bersama-sama dengan mempertahankan koordinasi yang baik diantara anggota tim.

Memahami Nasabah dan Kompetisi, Modal Meramu Solusi Tepat Sasaran

Dibekali berbagai *tools*, proses *Account Planning* mendorong *Anchor Client Teams* memahami industri dan struktur usaha

nasabah secara rinci dan komprehensif, mencakup jaringan pemasok, penjual dan rantai usaha sehingga mampu menggali peluang dan merancang solusi yang bernilai tambah bagi nasabah. Pemahaman aliran dana, pola jual - beli serta ketentuan pembayaran dalam jaringan grup dan rantai usaha nasabah memungkinkan identifikasi potensi *wholesale transactions* secara menyeluruh.

Anchor Client Teams juga menelusuri peluang hingga ke tingkat pengurus dan karyawan sehingga dapat memacu pertumbuhan produk-produk consumer & retail (pinjaman perorangan, kartu kredit, dana pensiun, asuransi, reksadana, wealth management) dan membangun hubungan yang holistik dengan nasabah.

Analisa peta kompetisi dan *value propositions* pesaing merupakan salah satu komponen penting dalam proses *Account Plan*. Hal ini akan bermanfaat dalam melakukan upaya perbaikan produk/layanan agar mampu mengungguli kompetitor serta meningkatkan *wallet share* Bank Mandiri.

Proses Monitor, KPI dan Penghargaan

Proses monitor implementasi *Account Plan* termasuk pencapaian target merupakan salah satu *building block* yang bertujuan meningkatkan efektifitas sekaligus sebagai forum *coaching* bagi *Anchor Client Teams*. Di tingkat Group Head, pembahasan *Account Plan* dilakukan satu kali setiap bulan, begitu pula pengkajian bersama Direktur Sponsor. Selain itu, paparan

Account Plan disyaratkan mengawali setiap Rapat Komite Kredit (RKK) yang membahas pengajuan fasilitas kredit baru, tambahan maupun perpanjangan fasilitas kredit bagi *Anchor Clients*. Laporan pencapaian target-target terkait *Account Plan* setiap unit bisnis juga merupakan agenda tetap dalam kajian bulanan kinerja Bank Mandiri bersama jajaran Direksi.

Sasaran kuantitatif dan kualitatif *Account Plan* menjadi salah satu komponen KPI (*Key Performance Indicator*) Relationship Managers, anggota *Anchor Client Teams* serta seluruh unit bisnis terkait sampai ke tingkat wilayah.

Guna memacu kinerja *Anchor Client Teams* dan unit-unit kerja yang terlibat, Bank Mandiri menyediakan beberapa jenis penghargaan seperti *Champion Cards*, *Mandiri Excellence Awards*. Kriteria pemenang mencakup antara lain kolaborasi, inovasi, pertumbuhan dan dampak terhadap bisnis.

Client Marketing Team sebagai Katalisator

Guna mengkoordinasi, mengoptimalkan eksekusi dan mengembangkan lebih lanjut inisiatif strategis *Account Plan*, sebuah unit kerja khusus yaitu Client Marketing Team telah dibentuk dengan dimotori tenaga profesional berpengalaman. Mengingat mayoritas *Anchor Customers* merupakan nasabah Corporate Banking, *Client Marketing Team* diposisikan di Direktorat Corporate Banking dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Corporate Banking.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

CORPORATE BANKING

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya yang bersifat lintas unit bisnis dan Direktorat, *Client Marketing Team* bekerja sama erat dengan Change Management Office.

Kantor Luar Negeri

Sebagai unit yang mensupervisi Kantor Luar Negeri, Direktorat Corporate Banking terus melakukan pengembangan bisnis di kantor-kantor luar negeri melalui peningkatan sinergi dan integrasi antara *domestic office* (Kantor Pusat dan Cabang Dalam Negeri) dengan Kantor Luar Negeri. Optimalisasi sinergi dilakukan dengan penyaluran transaksi-transaksi luar negeri dari Indonesia *Related Company* yang memiliki usaha ataupun mitra usaha di luar negeri.

Pada tahun 2012, Bank Mandiri kembali menegaskan strategi ekspansi globalnya yaitu "Follow the People, Follow the Trade" dengan konsentrasi di pasar Asia yang sedang berkembang. Hal ini diawali dengan *project* pengembangan bisnis Bank Mandiri secara group di Singapore. *Project* ini melibatkan beberapa lini bisnis yang ada di group Bank Mandiri termasuk anak perusahaan.

Project tersebut dijalankan dengan perencanaan yang matang dan eksekusi yang disiplin. Dalam jangka waktu kurang dari satu tahun telah dicapai perluasan target market Cabang Singapore yang mencakup Indonesian Corporate, Indonesian High Net Worth Individual (HNWI), Investment House dan warga Negara Indonesia yang berdomisili di Singapore.

PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Sebagai refleksi pencapaian pada tahun 2012, Corporate Banking berhasil meraih beberapa penghargaan internasional atas beberapa pencapaian di tahun 2012 yaitu:

1. 1st Rank-Indonesia Loans Mandated Arranger 2012 Bloomberg Underwriter League Table dengan jumlah deal terbanyak dan volume serta market share terbesar.
2. Maritime Finance Support of the Year 2012 dari INSA (Indonesian National Shipowners Association)
3. Best Deal Project Finance Chemicals 2012 dari Asia Money atas pembiayaan kredit sindikasi kepada Pupuk Kaltim.
4. Best Trade Finance 2012 dari Corporate Treasure Hong Kong atas fasilitas trade finance yang diberikan.
5. APLMA Syndicated Loan House of The Year-Indonesia dari Asia Pacific Loan Market Association (APLMA).
6. Asia-Pacific Transport Deal of The Year dari Euromoney atas keberhasilan melakukan arrangement kredit sindikasi untuk proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Sejalan dengan perkembangan kinerja Corporate Banking yang baik di tahun 2012, Direktorat Corporate Banking

harus dapat mendukung rencana Bank Mandiri di tahun 2013 untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai *main transaction bank* bagi nasabah. Dengan menjadi *main transaction bank*, diharapkan terjadi peningkatan transaksi yang dilakukan oleh nasabah sehingga dapat menghasilkan *fee-based income* maupun dana murah. Corporate Banking akan lebih berfokus pada pemberian layanan transaksi yang terintegrasi, memberikan solusi terbaik yang dibutuhkan oleh nasabah melalui inovasi produk dan kolaborasi yang lebih solid di antara bisnis unit. Disamping itu, Corporate Banking juga tetap memberikan layanan penyaluran kredit dan *capital market* yang lengkap untuk *corporate clients* yang beroperasi di Indonesia dan di negara lain dimana Bank Mandiri beroperasi. Adapun 5 (lima) strategi dan prioritas untuk mencapai tujuan tersebut, antara lain:

Pertama, fokus pada *targeted customer* yaitu 150 Top Groups, *Multi National Companies* (MNCs), dan BUMN yang bergerak di sektor industri pilihan, antara lain Infrastruktur, Telekomunikasi, Oil & Gas, *Food & Beverages*, *Power Plant*, Konstruksi, Perkebunan Kelapa Sawit, *Oleochemical & Refinery*, Semen, dan Farmasi.

Kedua, mengimplementasikan *Account Plan* untuk 100 Top *Corporate Client* Bank Mandiri. Melalui *Account Plan* ini, Corporate Banking akan menggali seluruh potensi bisnis yang dimiliki group nasabah dan melakukan eksekusi potensi bisnis tersebut bersama-sama dengan unit bisnis dan *supporting unit/product owner* serta menjadikan Bank Mandiri sebagai *main transaction bank* bagi nasabah.

Ketiga, menyediakan solusi untuk mencapai *one stop service* bagi transaksi perbankan nasabah, menciptakan *business process* baru untuk percepatan eksekusi *Account Plan* yang terintegrasi dengan unit terkait termasuk dalam rangka *complaint handling* yang efektif dan responsif.

Keempat, mengoptimalkan sinergi dengan Mandiri Sekuritas untuk mempermudah nasabah mengakses sumber pendanaan dari *capital market* (pasar modal). Sebaliknya, Mandiri Sekuritas dapat melakukan referral ke Bank Mandiri bagi *client* yang membutuhkan fasilitas perbankan, sesuai dengan segmennya.

Kelima, mengembangkan bisnis Kantor Luar Negeri (KLN) yang difokuskan pada bisnis Indonesia-Related Company dengan penawaran produk dan jasa seperti *loan*, *funding*, *trade finance*, dan *treasury*. Selain itu, Corporate Banking akan membentuk Desk Jepang dan Desk Korea untuk membangun relationship yang intens dengan perusahaan Jepang dan Korea. KLN juga akan menjajaki pengembangan bisnis baru, seperti penawaran produk *wealth management* dan bisnis *trustee*.

Beberapa inisiatif strategis lain terkait optimalisasi keberadaan KLN antara lain pembentukan *Structured Finance Desk* sebagai kelanjutan dari project pengembangan Bank Mandiri secara Group di Singapore, ekspansi Kantor Remittance di KLN Hongkong yang bertujuan untuk memberikan

layanan yang terbaik kepada nasabah serta penyediaan fasilitas pembiayaan dan produk-produk perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah Bank Mandiri di luar negeri.

Beberapa langkah pengembangan *Account Plan* yang akan diterapkan di tahun 2013 mencakup:

- Mengoptimalkan *Customer Feedback*, termasuk pembentukan *Customer Advisory Council*
- Perluasan kajian industri hingga penyusunan *Industry-Based Prospects List*
- Risk-based & total relationship pricing

EKSEKUSI DAN PENGEMBANGAN ACCOUNT PLAN DI TAHUN 2013

Di tahun 2013, eksekusi *Account Plan* tetap difokuskan pada 100 *Anchor Clients* termasuk 68 nasabah utama Corporate Banking dengan beberapa penyesuaian untuk memastikan bahwa *Anchor Clients* yang dikelola memiliki potensi pertumbuhan *wholesale transactions* dan *value chain cross-sell* yang signifikan.

Joint-Account Planning Session dilakukan dengan mendorong pemahaman yang lebih baik dan penajaman dalam *wallet sizing*, penetapan strategi serta target pertumbuhan *wallet share*. Hal ini dicapai melalui kolaborasi yang lebih efektif antar anggota *Anchor Client Teams* ditambah supervisi langsung oleh Group Heads terkait. CEO Wilayah berperan sebagai penanggung jawab utama eksekusi strategi dan pencapaian target *Account Plan* di wilayahnya

dengan KPI yang dijabarkan hingga ke level cabang.

Bundling solutions digalakkan guna menambah daya tarik dan daya saing khususnya produk-produk consumer/retail, termasuk dari perusahaan anak Bank Mandiri. Pendekatan inovatif diperlukan untuk mengoptimalkan solusi bagi nasabah, mencakup struktur dan fitur produk, *pricing* serta proses (risk management, operation) dengan mengikutsertakan semua pihak yang berkepentingan.

Kajian dan proses monitor *Account Plan* dilaksanakan tidak hanya terbatas pada *Anchor Clients (client-based)* tetapi juga dari sisi produk (*product-based*) dengan indikator dan ukuran (metrics) yang diperluas, eskalasi solusi yang lebih efektif dan disiplin yang lebih tinggi.

Aktivitas vital peningkatan kompetensi dan retensi, khususnya Relationship Managers, dilakukan dibawah koordinasi Human Capital Group.

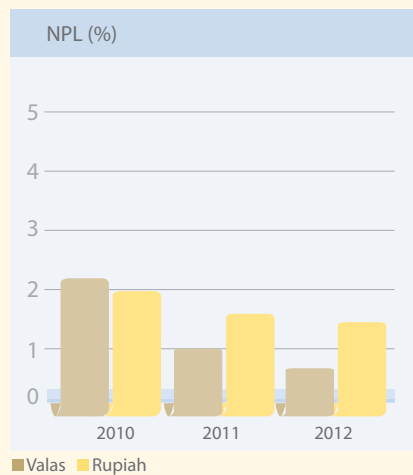
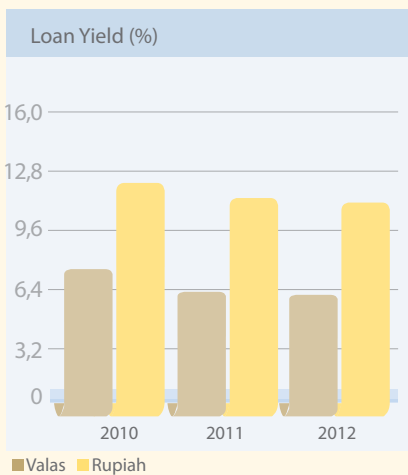
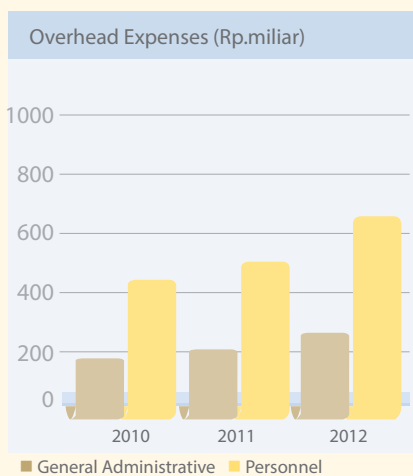
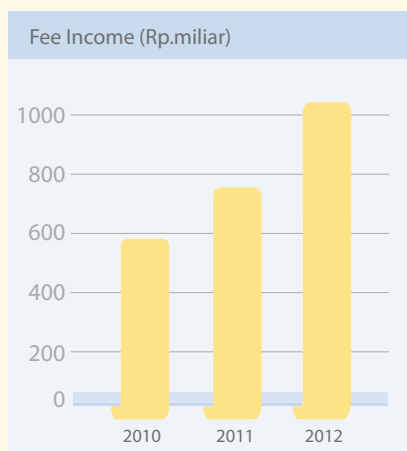
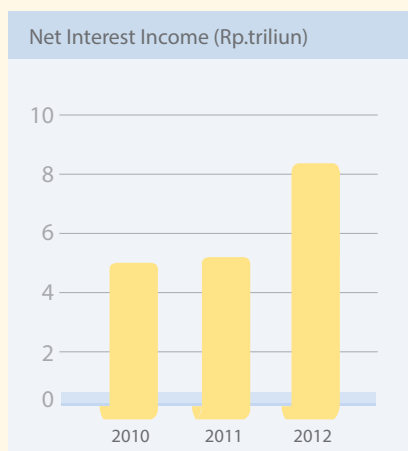
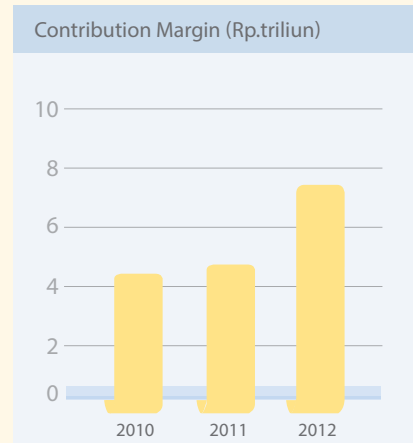
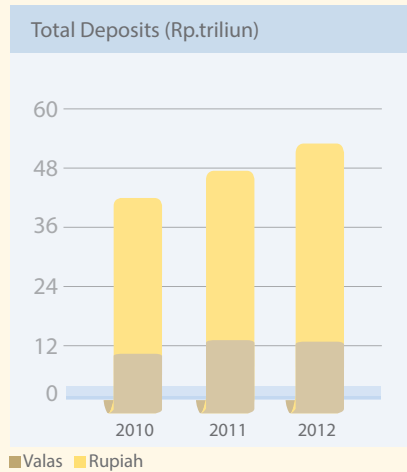
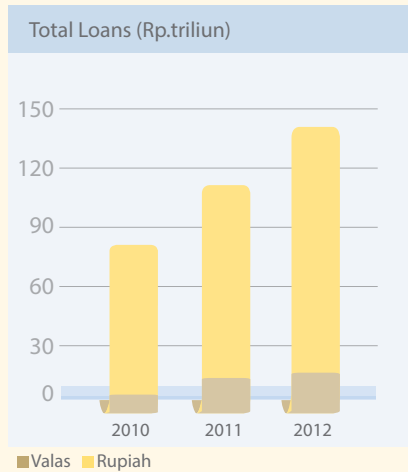
Penyediaan *Management Information System (MIS)* yang memadai sebagai infrastruktur pendukung utama proses *Account Plan* menjadi agenda prioritas dan melibatkan Information & Technology Group.

Untuk tahun 2013, sebanyak 30 sesi pelatihan formal *Account Plan* di rencanakan akan dilaksanakan di berbagai kantor wilayah dan cabang-cabang di seluruh Indonesia dengan melibatkan lebih banyak peserta dan unit bisnis.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

COMMERCIAL & BUSINESS BANKING





COMMERCIAL & BUSINESS BANKING

Secara strategis, Direktorat Commercial & Business Banking konsisten menerapkan tema strategis yang telah dicanangkan, yaitu menawarkan kemudahan “*Total Solutions*” untuk nasabah segmen Commercial Banking dan “*Quick and Easy*” untuk nasabah segmen Business Banking, yang pada akhirnya menghasilkan profit dan nama baik bagi Direktorat CBB dan Bank Mandiri.

Selama tahun 2012, yang merupakan tahun kedua tahap *Capacity & Capability Building*, Direktorat CBB mengimplementasikan lima fokus utama, yaitu: pengembangan jaringan, penajaman fungsi organisasi, pengembangan aplikasi dan infrastruktur IT Wholesale, perbaikan proses bisnis, serta pelaksanaan program pengembangan kepemimpinan.

Implementasi secara disiplin dari lima fokus utama selama tahun 2012 tersebut menghasilkan Contribution Margin Rp7,1 triliun, naik 56,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar

Rp4,5 triliun. Volume bisnis (kredit dan dana) Direktorat CBB mencapai Rp193,5 triliun atau meningkat sebesar 22,0% dari tahun 2011, sedangkan Fee-Based Income mencapai Rp1,0 triliun, meningkat sebesar 37,6% dari tahun sebelumnya.

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2012

Beberapa inisiatif strategis selama tahun 2012, yaitu:

1. Pengembangan Jaringan

Strategi pengembangan jaringan di Commercial Banking lebih diarahkan pada program intensifikasi jaringan dengan memenuhi kebutuhan pegawai di unit yang telah terbentuk. Selama tahun 2012 telah dilakukan pemenuhan pegawai di Commercial sebanyak 115 orang, terdiri dari 62 pegawai pimpinan dan 53 pegawai pelaksana.

Dalam hal sebaran jaringan, Commercial Banking di tahun ini tumbuh selektif dengan membuka 4 Commercial Floors. Ekstensifikasi jaringan baru lebih diarahkan untuk Business Banking guna mendekatkan diri ke pasar

Fee Based Income
Rp1,0 Tn

Untuk mempertahankan eksistensinya dalam perbankan Direktorat Commercial & Business Banking Bank Mandiri menetapkan tiga inisiatif strategis, yaitu pengembangan *Capacity & Capability Building*, perbaikan business process, dan Leadership Development Program.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

COMMERCIAL & BUSINESS BANKING

sehingga dapat menjadi penyedia jasa perbankan dengan proses yang cepat dan mudah (*quick & easy*). Jaringan Business Banking baru yang dibuka selama tahun 2012 meliputi 7 Business Banking Center (BBC), 15 Business Banking Floor (BB Floor), 20 Business Banking Desk (BB Desk) dan 20 Mandiri Bisnis. Perkembangan jaringan tersebut didukung dengan penambahan pegawai Business Banking sebanyak 441 orang, terdiri dari 105 pegawai pimpinan dan 336 pegawai pelaksana. Dengan demikian, total pegawai di Direktorat CBB di akhir tahun 2012 mencapai sebanyak 2.766 pegawai.

Di sisi layanan Wholesale Transaction, 3 Trade Servicing Desk (TSD) juga dibuka untuk melayani wilayah-wilayah potensial, yaitu di Batam, Palu, dan Gresik.

2. Penajaman Fungsi dalam Organisasi

Proses kredit di Business Banking diperkuat dengan mempertegas Relationship Manager (RM) sebagai *Hunter* dan Assistant Relationship Manager (ARM) Business Banking sebagai *Farmer*. *Hunter* berfungsi melakukan *selling* dan *marketing* untuk melakukan akuisisi nasabah-nasabah baru, sedangkan ARM sebagai *'farmer'* melakukan kegiatan *maintenance* terhadap nasabah yang telah diakuisisi tersebut.

Di sisi Wholesale Transaction Banking, inisiatif yang patut dicatat adalah:

- (i) Penambahan fungsi sales di Trade Servicing Centers (TSC) yang sebelumnya hanya melakukan fungsi servicing.

- (ii) Perluasan tugas dan tanggung jawab Product Manager mencakup pengembangan, peluncuran produk baru, pemasaran/marketing, dan pengelolaan kinerja produk tersebut di pasar.

3. Pengembangan Aplikasi dan Infrastruktur IT Wholesale

Di sisi teknologi informasi, pengembangan aplikasi dilakukan guna meningkatkan kemudahan akses khususnya di sisi *front-end*. Beberapa inisiatif strategis, seperti: pengembangan aplikasi Mandiri Global Trade, e-RTE untuk pelaporan devisa hasil ekspor/DHE, pengembangan fitur dan infrastruktur aplikasi Mandiri Cash Management dan persiapan pengembangan aplikasi wholesale portal.

4. Perbaikan Business Process

Perbaikan business process dilakukan di beberapa bidang sebagai berikut:

- (i) Program Account Plan diimplementasikan secara disiplin terhadap 20 nasabah large commercial.
- (ii) Penyederhanaan proses kredit baik untuk segmen Commercial maupun Business Banking.

Percepatan *Turn around Time* di cabang-cabang servicing Bank Garansi (termasuk di TSC) dengan same day service sebagai SLA. Pengembangan Kajian Product Profitability agar product manager dapat lebih baik melaksanakan *end to end product development process*.

5. Leadership Development Program

Direktorat CBB menaruh perhatian besar terhadap pengembangan pegawai. Program pengembangan pegawai dilakukan sesuai dengan masa kerja pegawai. Ada 4 program utama bagi pegawai baru, yaitu: *Employee Recruitment Program*, *New Employee Program*, *Employee Development Program* dan *Employee Appreciation Program*.

Agar seluruh jajaran Direktorat CBB dapat memahami visi, misi dan inisiatif strategis Direktorat, maka di tahun 2012 Direktorat CBB telah berupaya menyatukan beberapa program kerja di Bank Mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan profit dan nama baik. Beberapa program kerja tersebut meliputi: disiplin eksekusi, pipeline management, people development, account strategy untuk mendorong pengembangan bisnis secara total relationship, serta implementasi budaya TIPCE (*Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus* dan *Excellence*).

Penetapan program kerja dan inisiatif strategis yang tepat dan didukung disiplin eksekusi di seluruh jajaran Direktorat CBB selama tahun 2012 membuahkan hasil yang mengesankan di atas target yang ditetapkan. Contribution Margin mencapai Rp7,1 triliun atau meningkat 56,7% dari tahun sebelumnya. Tingginya tingkat Contribution Margin ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar Rp8,2 triliun atau tumbuh 48,7% dari tahun 2011 yang sebesar Rp5,5 triliun, serta peningkatan pendapatan fee-

based income yang mencapai Rp1,0 triliun atau tumbuh 37,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Penyaluran kredit Direktorat CBB juga meningkat secara signifikan dengan realisasi gross ekspansi mencapai Rp72,6 triliun, terdiri dari gross ekspansi kredit Commercial sebesar Rp57,3 triliun dan Business Banking sebesar Rp15,3 triliun. Gross ekspansi kredit yang berasal dari debitur baru segmen Commercial sebesar Rp15,0 triliun dan segmen Business Banking sebesar Rp9,6 triliun. Dengan gross ekspansi tersebut, volume kredit yang disalurkan oleh Direktorat CBB meningkat hingga Rp141,1 triliun atau tumbuh 27,3% dari tahun sebelumnya dimana porsi segmen Commercial sebesar Rp102,7 triliun atau tumbuh 27,3% dari tahun 2011 dan segmen Business Banking sebesar Rp38,4 triliun atau meningkat sebesar 27,2% dari tahun sebelumnya.

Ekspansi kredit tersebut juga diikuti oleh kualitas kredit yang dapat dijaga sangat baik yang terlihat dari adanya penurunan tingkat NPL gross. Tingkat NPL gross Direktorat CBB pada tahun 2012 berada pada level 1,4% atau menurun dari posisi Desember 2011 yang sebesar 1,5%, dimana dari tingkat NPL tersebut, tingkat NPL Commercial mencapai 1,1% atau menurun dari 1,2% di tahun sebelumnya, dan NPL Business Banking mencapai 2,4% atau menurun dari 2,5% dari tahun 2011.

Dari sisi pendanaan, Direktorat CBB telah berhasil meningkatkan dana hingga Rp52,4 triliun atau tumbuh 9,7% dari tahun 2011, dengan komposisi dana yang berasal dari

segmen Commercial sebesar Rp45,8 triliun atau tumbuh 7,7% dari tahun 2011 dan dana segmen Business Banking sebesar Rp6,6 triliun atau tumbuh 26,2% dari tahun sebelumnya. Dari struktur pendanaannya, komposisi dana murah (Giro dan Tabungan Bisnis) dapat dijaga pada angka 71,4% dari total volume dana atau sebesar Rp37,4 triliun, dengan porsi dana murah Commercial mencapai Rp31,8 triliun dengan ratio 69,3% dan dana murah Business Banking sebesar Rp5,7 triliun dengan ratio mencapai 85,8%. Hingga akhir tahun 2012, jumlah nasabah funding yang dikelola oleh Direktorat CBB sebanyak 92.194 nasabah yang terdiri dari 71.530 nasabah segmen Commercial dan 20.664 nasabah segmen Business Banking.

Di tahun 2012, Direktorat CBB juga berhasil membukukan fee-based income yang meningkat signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi fee-based income Direktorat CBB mencapai Rp1,0 triliun atau tumbuh 37,6% dari tahun 2011 yang mencapai Rp747,8 miliar, dimana segmen Commercial Banking menyumbang fee-based income sebesar Rp670,8 miliar, sedangkan segmen Business Banking memberikan kontribusi sebesar Rp358,0 miliar.

Sejalan dengan fokus Direktorat CBB di bidang wholesale transaction, total fee-based income yang berasal dari transaksi wholesale (Trade, Cash Management, dan Bank Garansi) pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp342,6 miliar atau mencapai 33,3% dari total fee-based income

Direktorat CBB. Fee-based income yang disumbangkan oleh transaksi wholesale ini meningkat Rp97,8 miliar atau tumbuh 39,9% dari total fee-based income tahun sebelumnya.

Selain fee-based income yang berasal dari segmen Commercial dan Business Banking tersebut, Direktorat CBB juga mendukung perolehan fee-based income transaksi wholesale secara bankwide, yaitu produk Cash Management, Bank Garansi dan Trade, yang dikelola oleh Wholesale Transaction Banking Solutions Group. Selama tahun 2012, pertumbuhan bisnis Cash Management menunjukkan hasil yang sangat baik dengan total nilai transaksi sebesar Rp1.643,9 triliun atau meningkat 86,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp883,4 triliun, sedangkan jumlah transaksi juga menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dengan total transaksi mencapai 41,4 juta transaksi atau meningkat 43,0% dari tahun 2011 yang mencapai 28,9 juta transaksi. Adapun volume transaksi trade finance pada tahun 2012 mencapai Rp156,9 triliun atau meningkat 54,0% dibandingkan tahun 2011. Market share transaksi ekspor Bank Mandiri juga meningkat menjadi 28,7% dari 26,7% tahun sebelumnya, sedangkan market share transaksi impor mencapai 29,7% meningkat dari sebelumnya sebesar 26,4%. Produk Bank Garansi juga menunjukkan kinerja yang sangat baik, dimana volume transaksi Bank Garansi pada tahun 2012 mencapai Rp46,9 triliun atau meningkat 88,3% dibandingkan tahun 2011. Market share Bank Garansi Bank Mandiri juga



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

COMMERCIAL & BUSINESS BANKING

meningkat menjadi 25,8% dari 23,0% tahun sebelumnya.

Pencapaian dan peningkatan berbagai kinerja keuangan Direktorat CBB di tahun 2012 tersebut tidak terlepas dari penetapan target dan program kerja yang jelas, disiplin implementasi dan koordinasi yang baik dengan Risk Management dan Credit Operations sebagai bagian dari "3 Pillars". Di wilayah, para Regional Managers sebagai CEO di wilayah berperan penting mensinergikan unit-unit yang ada di Bank Mandiri dan meningkatkan aliansi dengan perusahaan anak Bank Mandiri.

Dengan kinerja yang sangat baik tersebut, di tahun 2012 Bank Mandiri berhasil mendapatkan berbagai penghargaan di bidang wholesale transaction dan SME dari lembaga eksternal, seperti: penghargaan dari *The Asset Triple A Transaction Banking Awards 2012* untuk kategori *Best SME Bank - Indonesia*, penghargaan dari *The Asian Banker Transaction Banking Awards 2012* untuk kategori *Best Cash Management Bank in Indonesia*, penghargaan dari *Trade Finance Magazine London* untuk kategori *Best Indonesia Trade Bank*, dari *Corporate Treasurer Magazine* sebagai *Best Trade Finance Bank in Indonesia*, serta dari *Alpha SEA* sebagai *Best Cash Management Bank*.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Sebagai kelanjutan dari tahap *Capacity Building*, tahun 2013 Direktorat Commercial & Business Banking (CBB) memasuki tahap berikutnya, yaitu fase *Profitability Building*. Dalam tahap ini, inisiatif yang bersifat *market-facing* dan pengembangan wholesale transaction banking akan lebih mengemuka. Untuk itu, telah ditetapkan 5 (lima) strategi utama yang dilaksanakan di Direktorat CBB, yaitu:

1. Penerapan Proses Menjual Secara Disiplin

Pada tahun 2013, Direktorat CBB tetap diharapkan dapat menumbuhkan sisi asset secara agresif. Kredit ditargetkan tumbuh sebesar >20% dengan kualitas kredit yang baik diimbangi dengan Wholesale Transaction dengan menasar pertumbuhan Low Cost Funds dan FBI yang stabil dan berisiko lebih rendah. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut, proses menjual secara disiplin terus diterapkan, dimulai dari mekanisme seleksi nasabah atau *customer targeting*, sampai dengan *Closing Sale/Booking*. Target tersebut diturunkan secara berjenjang ke tingkat team dan pada gilirannya ke tingkat

individu/Relationship Manager. Selain itu proses pemberian limit hingga booking dipantau secara rutin dengan menggunakan pipeline management tools.

2. Program Peningkatan Dana Murah/CASA

Pada tahun 2013, LDR perbankan diperkirakan akan meningkat di atas 85% sehingga persaingan dalam mendapatkan dana pihak ketiga menjadi semakin keras. Di sisi lain, pertumbuhan asset yang tinggi juga perlu didukung dengan penyediaan dana khususnya dana murah. Direktorat CBB telah menetapkan beberapa program dalam rangka peningkatan dana murah/CASA di tahun 2013, yaitu:

- a. Program Peningkatan CASA atas Dasar Industry Specific
- b. Program Peningkatan CASA dari *Anchor Client* dan *Value Chain*-nya
- c. Program Peningkatan Dana Operating Account Nasabah

3. Inovasi di Sisi Pengembangan Produk, Layanan dan Proses

Direktorat CBB terus melaksanakan inovasi di sisi produk, layanan dan proses untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Pada tahun 2013,

inovasi produk wholesale transaction banking akan dilaksanakan dengan lebih fokus pada nilai tambah produk. Oleh karena itu, solusi produk akan dikelompokkan berdasarkan "benefit" terhadap nasabah.

Inovasi di sisi perbaikan proses dan layanan yang akan dilakukan di tahun 2013 antara lain: (i) proses penerbitan Bank Garansi, (ii) perbaikan proses kredit business banking, dan (iii) optimalisasi penanganan account kredit di Business Banking melalui perbaikan rasio antara RM dan ARM.

4. Pengembangan Kapasitas Organisasi

Pengembangan kapasitas organisasi di Direktorat CBB akan terus ditingkatkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi jaringan. Ekstensifikasi jaringan lebih difokuskan di segmen Business Banking dalam rangka melebarkan cakupan wilayah potensial yang belum tercover jaringan Business Banking yang sudah ada. Inisiatif ini akan dilaksanakan melalui penambahan jaringan kantor, berupa pembentukan 20 BB Floor, 20 BB Desk, dan 20 Mandiri Bisnis.

5. Pengembangan Pegawai dan Leadership

Untuk mendapatkan SDM yang memahami kondisi pasar dan karakteristik wilayah setempat

serta mengingat luasnya wilayah operasi bisnis CBB, maka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di Direktorat CBB akan diutamakan berasal dari wilayah setempat dan disesuaikan dengan profil kebutuhan di wilayah tersebut.

Implementasi program kerja dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan secara disiplin dan berkesinambungan oleh segenap jajaran Direktorat CBB sangat diperlukan untuk mencapai target-target yang diberikan. Tahun 2013 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, namun demikian dengan semangat "Kolaborasi, Inovasi, Bangun Negeri, Mandiri Indonesia" yang didukung oleh penerapan nilai-nilai budaya Bank Mandiri (*Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus dan Excellence*) dan konsistensi pelaksanaan Good Corporate Governance, Direktorat CBB menyambut tahun 2013 dengan optimisme yang tinggi.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

INSTITUTIONAL BANKING





INSTITUTIONAL BANKING

Direktorat Institutional Banking memiliki peran sentral sebagai unit kerja yang mengelola *funding* khususnya segmen Kementerian atau Lembaga Negara dan BUMN serta nasabah swasta nasional dan nasabah swasta asing. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya Direktorat Institutional Banking berupaya untuk selalu berperan secara aktif sesuai dengan visinya yaitu "Menjadikan Bank Mandiri Sebagai Mitra Utama Bagi Institusi dan Lembaga Pemerintah" dan misi yang dicanangkan yaitu meningkatkan eksekusi *value chain* dan aliansi dari segmen Institusi/Lembaga Pemerintah dan BUMN serta menjadi mitra utama yang terpilih dalam pengelolaan dana dan investasi untuk mengoptimalkan *revenue and profit pools* khususnya di *wholesale transaction*.

Walaupun harus menghadapi berbagai tantangan baru di dunia perbankan di Tahun 2012, Direktorat Institutional Banking tetap fokus untuk mempertahankan eksistensinya di dunia perbankan, hal ini diwujudkan dengan upaya untuk secara kontinyu melakukan identifikasi atas produk yang dimiliki dengan produk kompetitor khususnya yang terkait dengan variasi produk, fleksibilitas yang diberikan kepada nasabah

serta pemberian *pricing* yang kompetitif dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Selama tahun 2012 Direktorat Institutional Banking telah berhasil melaksanakan beberapa *project* berskala nasional seperti Program Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Tahun 2012 dimana Bank Mandiri telah berhasil menjadi bank mitra tunggal selama 5 tahun berturut-turut (2008-2012) serta mendukung pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (SPMB PTAIN).

Untuk mendorong peningkatan dana murah, *transaction banking* serta guna mendukung peran Direktorat Institutional Banking sebagai *business entry gate* bagi unit kerja lain, Direktorat Institutional Banking bersama dengan Tim *Product Development* serta dukungan dari Tim IT dan unit kerja terkait telah mengembangkan beberapa solusi/produk/layanan yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan nasabah diantaranya :

1. *Billing System* Rumah Sakit yang bertujuan untuk mengganti fungsi kasir rumah sakit dengan teller Bank Mandiri dengan menggunakan sistem

terminal *online* di beberapa rumah sakit Badan Layanan Umum (BLU) yang berada dibawah kelolaan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. Mengembangkan sistem akademik yang terintegrasi dengan sistem pembayaran yang bertujuan untuk mengelola keuangan dan data akademik Perguruan Tinggi Negeri (PTN).
3. Pengelolaan Dana Margin PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI) yang bertujuan untuk memberikan layanan perbankan dalam transaksi kliring berjangka dalam bentuk pembukaan rekening tabungan *investor*.
4. Membangun sistem *on-line* pendaftaran dan pembayaran biaya perkara

Total Dana

Rp44,7 Tn

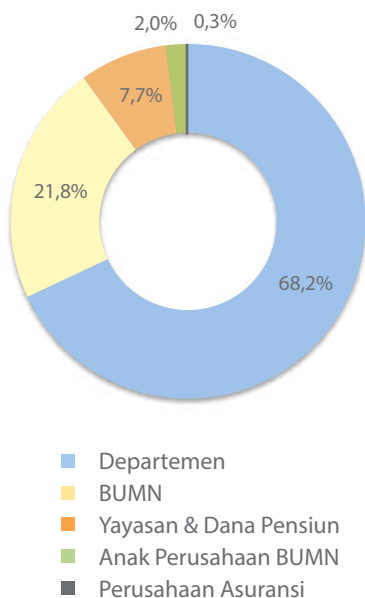
Total dana kelolaan
Institutional Banking
Group



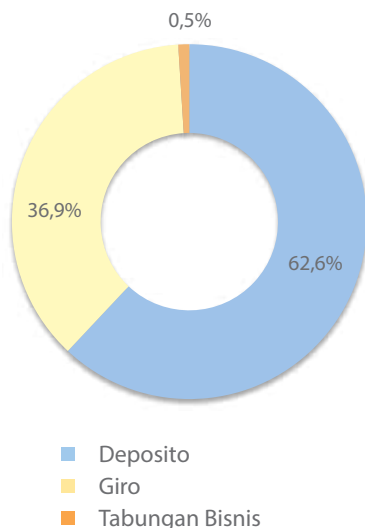
TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

INSTITUTIONAL BANKING

DANA PIHAK KETIGA BERDASARKAN
SEGMENTASI NASABAH (Rp Miliar)



DANA PIHAK KETIGA BERDASARKAN
KOMPOSISI PRODUK (Rp Miliar)



pengadilan melalui *web*, dimana Bank Mandiri akan menjadi bank pengelola dana perkara.

5. *Enhancement* sistem pembayaran dana pensiun melalui program e-Dapem (elektronik Dana pembayaran) serta pembayaran pensiun ASABRI dengan sistem *payroll*.

6. Menyediakan fasilitas *multi-payment* dan *e-channel* untuk penerimaan pembayaran iuran dan pembayaran klaim peserta Jamsostek serta menyediakan fasilitas *multi-payment* dan *e-channel* untuk penerimaan pembayaran premi asuransi Jiwasraya.

7. *Enhancement Mandiri Cash Management* (MCM), *enhancement* pembayaran *payroll*, penyediaan fasilitas *multi payment e-channel* untuk penerimaan pembayaran dan pengelolaan uang kas (*cash delivery*) untuk beberapa nasabah potensial.

8. Penyediaan Website dan *enhancement* aplikasi Mandiri DPLK untuk memberikan kemudahan akses informasi mengenai fitur produk DPLK dan posisi keuangan nasabah DPLK dengan melakukan penambahan beberapa aplikasi diantaranya *settlement* untuk penarikan dan klaim.

Di bidang pendanaan, implementasi strategi bisnis Direktorat Institutional Banking berhasil meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) Direktorat Institutional Banking hingga mencapai Rp44,7 triliun atau mengalami pertumbuhan 26,5% dari DPK Tahun 2011 sebesar Rp35,3 triliun. Dari total dana tersebut sebagian besar berasal

dari segmen Kementerian (68,2%) disusul kemudian dengan segmen Badan Usaha Milik Negara/BUMN (21,8%).

Ditinjau dari komposisi dana murah (Giro dan tabungan bisnis), struktur dana murah Direktorat Institutional Banking tetap terjaga yaitu sebesar 37,4% dari total volume dana atau sebesar Rp16,7 triliun. Seluruh kinerja di bidang pendanaan tersebut terealisasi berkat dukungan dari pencapaian *leading indicator* terkait yaitu *close deal customer* dan produktivitas per Relationship Manager yang menunjukkan pertumbuhan searah. Sementara untuk pencapaian *Low Cost Fund* Tahun 2012 mencapai Rp16,7 triliun yang didukung oleh *leading indicator* terkait yaitu *volume cash management* dan pertumbuhan jumlah rekening.

Selanjutnya untuk memperkuat *customer base*, Direktorat Institutional Banking terus mendorong pertumbuhan Mandiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Mandiri DPLK) untuk melakukan akuisisi nasabah DPLK, melakukan pendekatan ke perusahaan Manajemen Investasi untuk penempatan dana, pemberian *rate* yang bersaing di pasar dan signifikan terhadap peningkatan dana pensiun serta melakukan promosi secara internal dan eksternal baik melalui media *above the line* maupun *below the line*. Produk yang ditawarkan oleh Mandiri DPLK hingga saat ini meliputi 5 paket investasi yaitu Investasi Pasar Uang, Investasi Pendapatan Tetap, Investasi Saham, Investasi Kombinasi dan Investasi Syariah yang secara keseluruhan diharapkan dapat memberikan tambahan *fee-based income* dan *benefit* yang cukup signifikan bagi Bank Mandiri. Sejak dibentuk Mei

2011 hingga akhir Desember 2012 jumlah peserta Mandiri DPLK telah mencapai 10.820 peserta dengan jumlah aktiva sebesar Rp89,0 miliar.

Untuk mendukung peran BUMN sebagai *agent of change* pemerintah, Direktorat Institutional Banking juga berperan secara aktif bersama unit kerja terkait dalam menyalurkan dana program pemerintah seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan program lainnya. Seluruh pelaksanaan program tersebut dimungkinkan karena peranan Direktorat Institutional Banking sebagai ujung tombak pengelolaan dana segmen kementerian/lembaga pemerintah telah berjalan dengan baik.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Pengembangan bisnis Institutional Banking Tahun 2013 diarahkan pada pelaksanaan program kerja yang terencana untuk mendukung target bisnis serta eksekusi *account planning* yang lebih fokus kepada nasabah dengan penjelasan sebagai berikut:

1. IMPLEMENTASI PROGRAM SPAN

Pada tahun 2013, Kementerian Keuangan akan mengimplementasikan SPAN (Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara) dalam pendistribusian anggaran. SPAN adalah sistem penyaluran dana APBN yang dilakukan secara terpusat melalui Bank Operasional I Pusat (BO

I Pusat) kepada rekening penerima dana di bank yang sama atau pada bank yang berbeda sehingga proses penyaluran dana APBN menjadi lebih sederhana. Implementasi program SPAN bertujuan untuk mengarah pada *electronic communication, less paper, one 'window' connection* (*single point of contact* antara Ditjen Perbendaharaan dan Bank Umum), *Centralized data base* pengeluaran negara serta Sentralisasi Rekening Bank Operasional (*Grouping payment*) sesuai bank tujuan.

Di tahun 2013 *project* SPAN masuk kedalam salah satu prioritas utama Bank Mandiri Tahun 2013. Untuk mensukseskan program SPAN Direktorat Institutional Banking telah melakukan koordinasi dengan unit kerja lain untuk membahas berbagai langkah strategis yang akan ditempuh untuk mensukseskan *project* SPAN. Langkah strategis tersebut diantaranya adalah melakukan prioritas target dan pemetaan potensi bisnis SPAN di masing-masing Kementerian, membuat strategi dan program kerja serta pengembangan produk dan layanan khusus untuk SPAN.

2. ACCOUNT PLAN EXECUTION

Pencapaian kinerja Direktorat Institutional Banking di Tahun 2012 tidak terlepas dari pelaksanaan *Account Plan* yang fokus pada bisnis serta penerapan prinsip-prinsip aliansi dengan *Strategic Business Unit* (SBU) lain. Di tahun 2013 Direktorat Institutional Banking akan tetap melaksanakan *account planning* untuk

mendorong pencapaian target bisnis sesuai dengan rencana resegmentasi nasabah disertai dengan program eksekusi *account plan* yang terencana dengan baik dan pelaksanaan *monitoring account plan* secara rutin.

3. INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI

Salah satu bentuk kegiatan intensifikasi di Direktorat Institutional Banking adalah menggali nasabah *existing* dan meningkatkan produktivitas per Relationship Manager. Sementara bentuk ekstensifikasi nasabah adalah dengan mengurangi jumlah nasabah *dormant/* tidak aktif menjadi nasabah aktif serta menambah jumlah nasabah diluar BUMN khususnya yang tidak terkait dengan APBN.

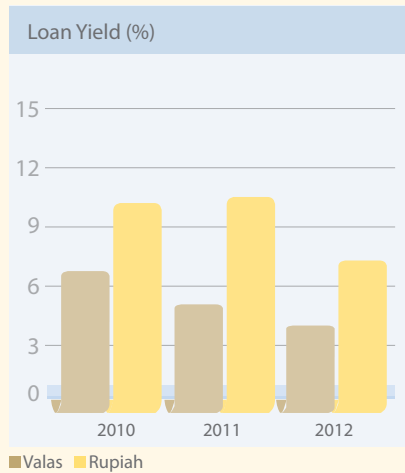
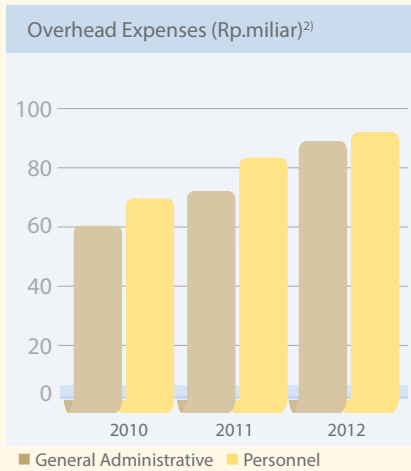
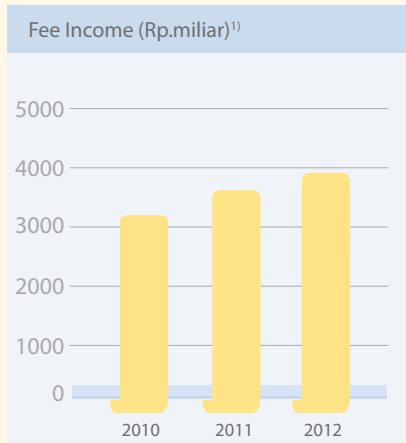
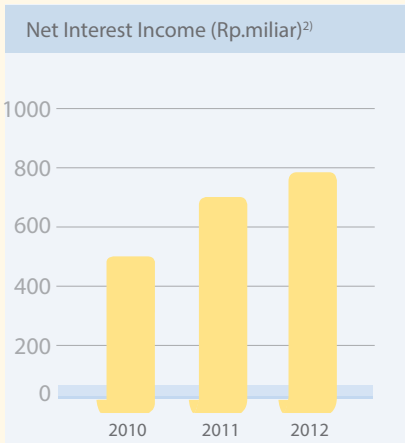
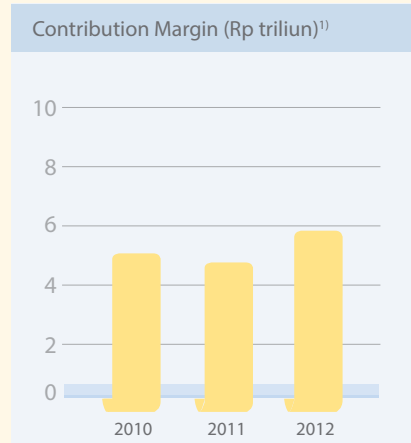
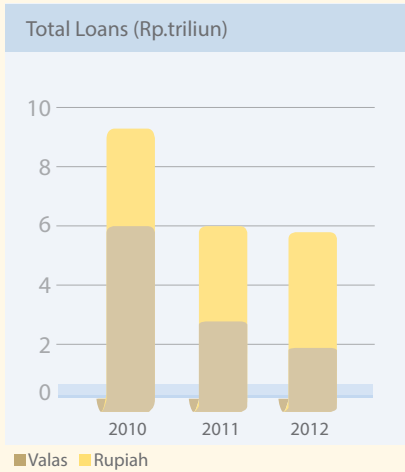
MITIGASI TERHADAP RISIKO

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis, perubahan bisnis dan perubahan kondisi makro ekonomi dan penerapan regulasi baru, Direktorat Institutional Banking terus berupaya untuk melakukan mitigasi risiko di beberapa faktor diantaranya: Faktor *Identification* (terkait dengan tujuan dan strategi, keterkaitan kejadian, risiko dan kesempatan serta identifikasi atas kejadian/peristiwa), faktor *Risk Assessment* (terkait dengan identifikasi risiko, manajemen risiko dan pengelolaan terhadap perubahan) serta faktor *Risk Response* (terkait dengan identifikasi respon atas risiko).



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

TREASURY, FINANCIAL INSTITUTIONS & SPECIAL ASSET MANAGEMENT



1) Tahun 2011 tidak memperhitungkan non-recurring income

2) Kinerja Treasury Group dan Financial Institutions Coverage and Solutions Group



TREASURY, FINANCIAL INSTITUTIONS & SPECIAL ASSET MANAGEMENT

Direktorat Treasury, Financial Institutions and Special Asset Management (TFS) ditantang untuk terus memiliki peran sentral dan konsisten dalam berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja Bank secara keseluruhan melalui pengelolaan fungsi treasury yang handal, pengembangan bisnis internasional yang progresif, penanganan kredit bermasalah yang optimal serta proses pengadaan *procurement* yang efisien.

Direktorat TFS bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan treasury, pengelolaan *asset* dan *liability*, bisnis perbankan internasional dan pasar modal, pengembangan cabang luar negeri dan pengawasan cabang Cayman Island, disamping juga bertanggung jawab atas penanganan/recovery kredit bermasalah, proses pengadaan serta pengelolaan aset tetap Bank Mandiri.

Tahun 2012 masih diwarnai dengan krisis ekonomi di kawasan eurozone serta perlambatan ekonomi di China, negara dengan perekonomian kedua

terbesar di dunia. Akibatnya, negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang dan Australia terkena dampak negatif yang memicu pemberian stimulus moneter serta *currency war* untuk menyelamatkan perekonomian negara masing-masing.

Selain itu, peningkatan rating Indonesia menjadi investment grade telah mengundang semakin banyak masuknya investasi asing pada pasar obligasi sehingga harga obligasi terdorong meningkat. Meskipun penyelesaian krisis fiskal di Amerika Serikat dan Eropa masih menghadapi ketidakpastian pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menjadi faktor utama yang menarik investor selama tahun 2012. Ditengah kondisi tersebut Direktorat TFS terus berinisiatif untuk memaksimalkan peluang yang ada menjadi pendapatan, namun dengan tetap menjaga tingkat likuiditas dan memperkuat struktur pendanaan.

Bank Mandiri juga memanfaatkan potensi pendapatan dan bisnis melalui penempatan pada instrumen yang memberikan *yield* yang optimal, pengembangan bisnis *remittance*

dan *trade*, pelaksanaan *legal action*, termasuk bekerjasama dengan investor untuk penyelesaian kredit bermasalah.

KINERJA DI TAHUN 2012

Di tengah kondisi ekonomi global yang sedang bergejolak, Direktorat TFS tetap mampu menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat baik melalui sejumlah inisiatif diantaranya melakukan penambahan jaringan RTM, dari 8 RTM menjadi 11 RTM, pembukaan 3 Treasury Gallery, pembukaan layanan mandiri e-fx untuk nasabah dan

Fee Based Forex

Rp1,1 Tn

Pendapatan Fee Based dari Transaksi Foreign Exchange, yang diperoleh dari transaksi dengan nasabah maupun interbank.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

TREASURY, FINANCIAL INSTITUTIONS & SPECIAL ASSET MANAGEMENT

cabang, pertumbuhan jumlah Mandiri Money Changer (MMC) dari 88 MMC menjadi 99 MMC, pengembangan Treasury Core System, pengembangan transaksi valuta asing interbank melalui *electronic trading platform*, program *yield enhancement* terkait portofolio surat berharga serta memperkuat bisnis treasury di Cabang Luar Negeri. Melalui inisiatif tersebut, TFS berhasil memberikan kontribusi yang signifikan pada tahun 2012. Contribution margin mencapai Rp5,8 triliun, meningkat dibanding tahun 2011 yang sebesar Rp4,7 triliun (excl. non-recurring income). Pendapatan fee based income mencapai Rp1,9 triliun atau meningkat 26% dibanding tahun 2011 yang sebesar Rp1,5 triliun, sedangkan pendapatan dari *cash collection* tercatat sebesar Rp2,0 triliun.

Total volume transaksi valuta asing dengan nasabah mencapai USD72,7 miliar, tumbuh 29% year on year, dan transaksi valuta asing interbank mencapai USD113,5 miliar, tumbuh 15% year on year, atau menguasai 30,1% market-share transaksi valuta asing perbankan nasional. Sedangkan volume transaksi *money market* mencapai USD120,5 miliar, tumbuh 20% year on year, dan volume transaksi surat berharga mencapai USD30,4 miliar. Adapun total volume transaksi treasury tahun 2012 sebesar USD337,1 miliar, tumbuh 15,4% year on year.

Direktorat TFS juga berhasil meningkatkan dan memperkuat struktur pendanaan USD jangka

menengah dan panjang seiring dengan peningkatan volume kredit. Sebagai bagian dari langkah Bank Mandiri untuk memperkuat struktur pendanaan sertaantisipasi melambatnya proses recovery perekonomian global, Direktorat TFS berhasil mendapatkan fasilitas pendanaan *bilateral loan* dari bank berskala global sebesar USD250 juta. Fasilitas bilateral loan berjangka waktu 3 tahun tersebut selain akan memperkuat struktur pendanaan, juga mencerminkan kepercayaan dari pasar keuangan dunia terhadap Bank Mandiri.

Menghadapi tahun 2012 yang penuh tantangan, Bank Mandiri berhasil mempertahankan posisinya sebagai *leading counterparty* yang tercermin dengan diperolehnya penghargaan "Leading Counterparty Award" dari The Asian Banker untuk periode 2011 dan 2012. Selain itu, wujud komitmen Direktorat TFS untuk terus memberikan jasa layanan yang terbaik di bidang treasury dan trade bagi nasabah segmen ritel, korporasi maupun financial institutions diakui dengan diterimanya sejumlah penghargaan dari berbagai pihak antara lain dari Finance Asia sebagai "Best Foreign Exchange Bank", dari Asiamoney sebagai "Best Domestic Providers of FX Services as voted by Corporates", dari Alpha South East Asia sebagai "Best FX Bank for Corporates and FI" serta dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai "Peserta Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Terbaik kategori Bank".

Sejalan dengan salah satu fokus Bank Mandiri untuk mengembangkan *wholesale transactions*, salah satu bisnis yang didorong perkembangannya di tahun 2012 adalah bisnis *remittance*. Untuk menunjukkan keseriusannya dalam menggarap segmen bisnis ini, Direktorat TFS melakukan investasi untuk pengembangan sistem, yaitu Mandiri Money Transfer Services (MMTS) Wholesale. MMTS adalah sistem yang memungkinkan pengiriman transfer kepada nasabah yang belum memiliki rekening atau memerlukan pengiriman transfer dalam bentuk tunai. Sistem MMTS Wholesale merupakan pengembangan dari sistem MMTS yang sudah ada sebelumnya, agar memungkinkan untuk digunakan pada segmen wholesale dalam melakukan aktivitas pembayaran kepada rekanan bisnis atau nasabah mereka. Kesuksesan Direktorat TFS dalam mengelola bisnis *remittance* tercermin pada peningkatan jumlah transaksi remittance hingga 8% di atas peningkatan rata-rata pasar sebesar 5% dan menguasai 13,2% dari total volume perbankan nasional. Hal ini didukung oleh pengembangan produk-produk *remittance* yang inovatif, serta strategi pemasaran yang fokus dan ekspansif.

Dalam bidang pasar modal, Bank Mandiri ditunjuk sebagai bank pembayaran transaksi pasar modal untuk periode 2011 - 2015 dan tetap mengukuhkan dominasinya melalui kerjasama dengan anggota bursa. Bank Mandiri turut mendukung implementasi pemisahan rekening dana

nasabah dengan melakukan kerjasama pembukaan rekening investor dengan anggota bursa.

Di tahun 2012, layanan kustodian Bank Mandiri juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, tercermin dengan adanya peningkatan portfolio efek yang disimpan sebesar 26,4% dan juga bertindak sebagai bank kustodian untuk Efek Beragun Aset (EBA). Untuk jasa Wali Amanat, Bank Mandiri memberikan layanan di bidang pasar modal seperti *escrow agent*, *paying agent*, *security agent* dan *receiving bank* bagi emiten yang akan melaksanakan Initial Public Offering (IPO).

Direktorat TFS juga berhasil melakukan *recovery* kredit hapus buku sebesar Rp3,2 triliun di tahun 2012, dengan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pencapaian *fee-based income* Bank Mandiri yaitu sebesar Rp2,1 triliun. Sedangkan pengelolaan kualitas aktiva produktif, rasio kredit bermasalah Bank Mandiri atau Gross non Performing Loan (NPL) dapat dijaga pada level 1,7% (bank saja) pada Desember 2012 atau lebih baik dari posisi akhir Desember 2011 yang sebesar 2,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penanganan kredit bermasalah di Bank Mandiri menjadi semakin baik dengan *account strategy* yang tepat. Termasuk di dalamnya pelaksanaan *legal action* terhadap debitur bermasalah, yaitu melalui proses Kepailitan/ Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), melalui eksekusi Fiat Pengadilan dan melalui gugatan perdata. Melalui

optimalisasi pelaksanaan *legal action* diharapkan hasil *recovery* dapat diperoleh secara maksimal sekaligus memberikan efek jera terhadap debitur lain yang tidak kooperatif.

Sementara itu, Pendapatan Non Operasional (PNO) tahun ini tercatat sebesar Rp725 miliar, dimana sebagian besar diperoleh dari keberhasilan lelang penjualan Aset Yang Diambil Alih (AYDA) senilai Rp460 miliar.

Direktorat TFS juga berperan aktif dalam pengembangan dan pengelolaan aset Bank dengan dukungan sistem yang memadai sebagai sarana penyedia informasi data aktiva tetap tidak bergerak (ATTB) milik Bank yang akurat, *up to date*, terintegrasi, aman dan mudah yang diberi nama *Property Management System*.

Selain itu, pada saat ini sedang dilaksanakan pembangunan "Kota Mandiri/Mandiri City", yaitu sebuah kompleks Bank Mandiri terintegrasi yang mencakup Mandiri University, kantor operasional, cabang, perumahan dinas, fasilitas olah raga dan lain-lain yang akan dikembangkan secara multiyears. Pembangunan Gedung Kantor yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2014 dan pembangunan Mandiri University diharapkan akan dapat lebih meningkatkan *image* Bank Mandiri.

Dalam proses pengadaan, Direktorat TFS terus melakukan penyempurnaan strategi pengadaan demi tercapainya

pengadaan yang efektif, efisien, dan berkualitas. Penerapan strategi ini adalah dengan mengimplementasikan proses pengadaan melalui *Strategic Sourcing* serta *Procurement Partnership* sebagai salah satu tahapan dalam Procurement Roadmap 2011-2014. Dengan semakin kompleks dan tingginya volume pengadaan, diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja procurement dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Oleh karenanya, guna mendukung monitoring proses pengadaan, dilakukan Implementasi Project Tracking System serta pembuatan Sistem Register Dokumen Pengadaan untuk proses pengadaan di Unit Kerja Kantor Pusat dan Wilayah. Selain itu, dilakukan juga pembentukan unit Quality Control, penerapan Supplier Relationship Management dengan menjalin hubungan kerjasama dengan *vendor* berkualitas, Implementasi e-Auction untuk mendapatkan harga yang kompetitif dengan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan, peningkatan *Owner's Estimate benchmarking* untuk memperbaharui sistem penilaian harga pengadaan, *Legal Review*, serta penyempurnaan proses & panduan secara berkesinambungan.

Selama tahun 2012, Direktorat TFS terlibat dalam proses pengadaan untuk 232 Inisiatif Strategis IT & Non IT serta sebanyak lebih dari 2.000 pengadaan rutin lainnya untuk mendukung seluruh unit kerja dalam mengembangkan bisnisnya, yaitu Inisiatif Pengembangan Sistem di beberapa Unit Kerja,



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

TREASURY, FINANCIAL INSTITUTIONS & SPECIAL ASSET MANAGEMENT

pemasangan Automatic Teller Machine (ATM) sebanyak 2.065 unit, Pengadaan 130.000 unit EDC, pembukaan 67 Kantor Cabang baru di seluruh Indonesia, pembukaan 7 BBC, pengembangan jaringan 20 Mandiri Bisnis, dan 339 jaringan mikro.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Tantangan di tahun 2013 diperkirakan masih akan sangat besar mengingat kondisi perekonomian global yang masih berfluktuasi mewarnai pasar. Namun demikian Direktorat TFS akan terus memanfaatkan peluang yang ada. Untuk mendukung peningkatan kinerja layanan treasury pada tahun 2013 serta mencapai visi menjadi "The Best Treasury House in The Region", Direktorat TFS akan mengoptimalkan layanan treasury melalui 11 jaringan RTM, 3 Treasury Gallery, Mandiri e-fx untuk nasabah dan cabang, Mandiri Money Changer (MMC), dan melakukan pengembangan Treasury Core System, transaksi valuta asing interbank melalui *electronic trading platform*, program *yield enhancement* terkait portofolio

surat berharga serta memperkuat bisnis treasury di cabang-cabang luar negeri.

Menghadapi tantangan dan peluang di tahun 2013, Direktorat TFS juga akan terus berfokus pada usaha di bidang *wholesale remittance, trade* dan *capital market services*. Inisiatif strategis yang akan dilaksanakan di tahun 2013 antara lain pengembangan produk-produk terkait layanan *remittance*. Selain pengembangan produk, intensifikasi marketing produk-produk remittance seperti Mandiri USD Direct Settlement (MDS) 3rd Party dan pemasaran *bundling product* juga dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dari sisi *remittance*. Dari sisi *trade*, salah satu pengembangan yang dilakukan adalah Bank Guarantee Confirmation. Bank Guarantee Confirmation adalah jasa pemberian konfirmasi atas Bank Garansi yang akan diterbitkan oleh bank koresponden. Disamping itu strategi lainnya yang akan ditembus adalah dengan melakukan intensifikasi pemasaran produk-produk *trade finance* kepada bank koresponden.

Peningkatan sistem *custody* serta pengembangan produk-produk terkait *capital market* seperti layanan dana talangan untuk penyelesaian transaksi efek dalam valuta asing (*intraday valas*) dilakukan untuk menjaga *market share* Bank Mandiri pada dibisnis *capital market*. Hal ini penting untuk menjaga posisi Bank Mandiri sebagai *leading counterparty* dengan nasabah FI bank dan FI non-bank.

Di bidang pengelolaan kredit bermasalah, tantangan selanjutnya adalah menjaga atau bahkan menurunkan rasio gross NPL menjadi lebih baik lagi. Oleh sebab, itu optimalisasi Early Warning System (EWS) dan Joint Effort Program secara proaktif dan berkesinambungan dengan Bisnis Unit agar penanganan dini debitur yang berpotensi bermasalah dapat tetap menjadi kunci keberhasilan Bank Mandiri untuk menjaga rasio NPL-nya. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya perubahan Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, sehingga fokus penanganan kredit akan dilakukan di front-end saat debitur masih *performing* di bisnis unit.

Kondisi ekonomi Indonesia yang tidak terkena imbas krisis Eropa dan ditingkatkannya investment grade Indonesia oleh lembaga pemeringkat internasional menjadi satu momentum yang baik untuk penyelesaian debitur yang tersisa melalui pengambilalihan oleh investor. Sedangkan terhadap debitur yang tidak kooperatif, Bank akan terus melakukan somasi, optimalisasi likuidasi agunan dan meningkatkan upaya *legal action* baik dalam bentuk penundaan kewajiban pembayaran utang, kepailitan dan gugatan ke Pengadilan.

Di bidang pengelolaan dan pengembangan aset, Bank akan terus melanjutkan perencanaan pembangunan gedung kantor baik yang baru maupun renovasi di beberapa kota besar di Indonesia dan optimalisasi aset-aset Bank yang telah dimiliki.

Strategi dan rencana kerja unit Procurement adalah terus melakukan penyempurnaan proses bisnis sesuai dengan Roadmap Procurement 2011-2014, yaitu implementasi Action

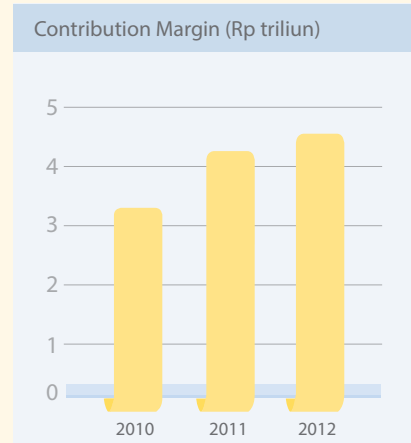
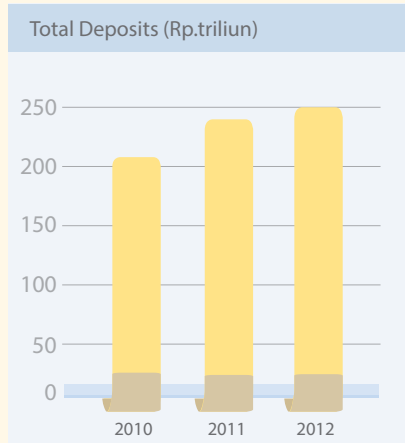
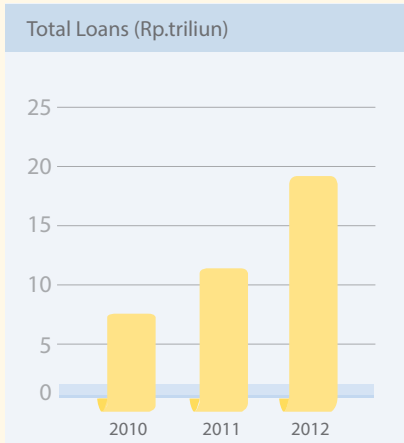
Plan terkait Procurement Partnership, membangun *long term relationship* dengan *strategic supplier* dan implementasi inisiatif *cross functional team* melalui *joint planning session* untuk Proses Pengadaan Project IT dan Non IT secara efektif, efisien, dan tepat waktu.

Disamping itu, inisiatif lain yang akan dilaksanakan adalah peningkatan kompetensi dan produktivitas pegawai, implementasi strategi pengadaan secara optimal, penguatan supervisi proses pengadaan di wilayah serta penyempurnaan Procurement Information System.

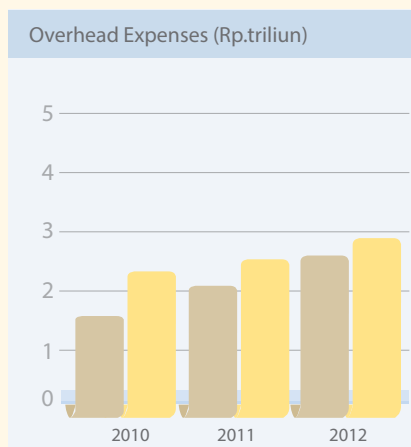
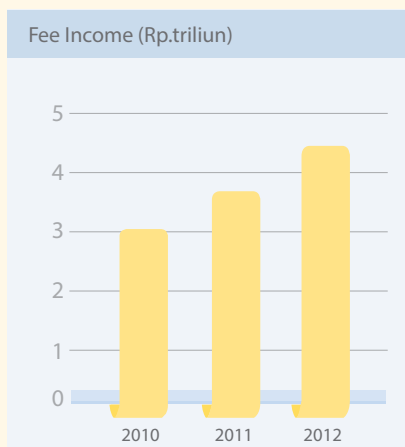
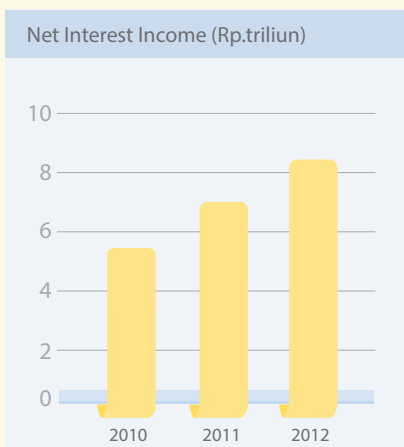


TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

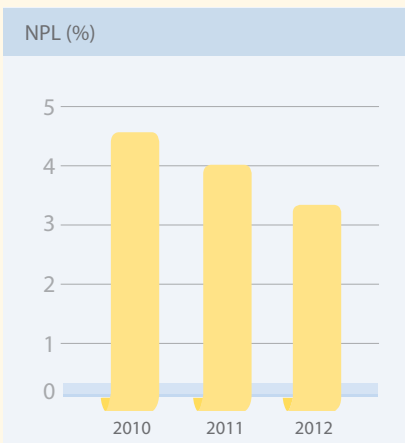
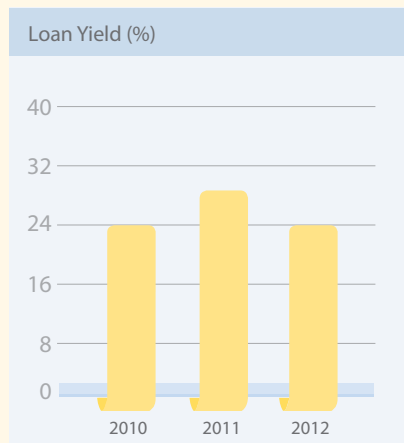
MICRO & RETAIL BANKING



■ Valas ■ Rupiah



■ General Administrative ■ Personnel



Distributions

Distributions	2011	2012
Cabang	1,237	1,308
Unit Mikro	878	928
Cabang Mikro	300	502
Kios Mikro	710	760
Prioritas Outlet	47	52
Mandiri ATM	8,996	10,985
Mandiri EDC	92,903	180,352



MICRO & RETAIL BANKING

Upaya transformasi yang terus dilakukan oleh Direktorat Micro & Retail Banking sepanjang tahun 2012 telah menghasilkan pencapaian-pencapaian baru yang luar biasa, baik dari sisi pangsa pasar, komposisi pendanaan, *fee-based income*, basis nasabah, kanal transaksi dan cakupan distribusi. Berbagai pencapaian baru tersebut berhasil diraih di tengah berbagai tantangan yang harus dihadapi.

PERTUMBUHAN DAN PERLUASAN YANG BERKESINAMBUNGAN DI 2012

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan baru sepanjang tahun 2012, Direktorat Micro & Retail Banking tetap berfokus pada tujuan utamanya untuk memenuhi keinginan setiap nasabah melalui strategi utamanya, yaitu memperluas basis nasabah, memperkuat loyalitas nasabah, memenuhi kebutuhan transaksi finansial nasabah, serta memperluas jaringan dan memperbaiki komposisi

pendanaan. Jumlah rekening di Direktorat Micro & Retail Banking di tahun 2012 mencapai 12,9 juta rekening, meningkat sebesar 7,5% dibandingkan dengan tahun 2011.

Untuk mendukung perluasan jaringan agar dapat lebih mendekati diri kepada nasabahnya, Bank Mandiri menambah 71 cabang baru sehingga jumlah cabang meningkat dari 1.237 cabang pada tahun 2011 menjadi 1.308 pada tahun 2012 (belum termasuk 202 cabang mikro di akhir tahun 2011 dan 502 cabang mikro di akhir 2012). Selain itu Bank Mandiri juga terus meningkatkan pelayanan terhadap nasabah mikro dengan menambah 329 outlet mikro menjadi 2.353 outlet mikro yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di luar itu, Bank Mandiri juga mempunyai jaringan kantor khusus untuk melayani nasabah prioritas. Hingga akhir tahun 2012, Bank Mandiri sudah memiliki 52 Outlet Prioritas dan 52 *Lounge Prioritas* di seluruh Indonesia.

Total Saving
Rp177,2 Tn

Bank Mandiri berupaya menjangkau nasabah mikro dan ritel melalui perluasan jaringan dengan penambahan jumlah cabang di seluruh Indonesia.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

MICRO & RETAIL BANKING

Selain jaringan kantor cabang, Bank Mandiri juga terus memperluas jaringan ATM. Sepanjang tahun 2012, Bank Mandiri menambah 1.989 unit ATM baru sehingga total ATM yang dimiliki Bank Mandiri di seluruh Indonesia mencapai 10.985 unit. Selama 2012, ATM Bank Mandiri memfasilitasi sekitar 828 juta transaksi, tumbuh sekitar 20% dibandingkan dengan tahun 2011. Transaksi kartu debit mencapai 39,4 juta transaksi pada tahun 2012, atau meningkat sebesar 32,6% dibandingkan dengan tahun 2011.

Di tahun 2012, Bank Mandiri juga telah meluncurkan tambahan 5 unit ATM Mobile, menjadikan jumlah total ATM Mobile menjadi 43 unit yang seluruhnya siap memberikan jasa perbankan ritel kepada nasabah seperti layanan uang tunai, ATM, dan pembukaan rekening. Unit-unit ATM Mobile tersebut tersedia di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Palembang, Batam, Semarang, Malang, Yogyakarta, Pekanbaru, Makasar, Balikpapan, dan Denpasar.

Selain jaringan ATM, selama tahun 2012 Bank Mandiri juga telah menambah jumlah EDC dari total 88 ribu EDC terpasang menjadi 180 ribu di akhir tahun 2012. Jumlah transaksi melalui EDC Bank Mandiri meningkat sekitar 49% dari 39 juta menjadi 58 juta di tahun 2012. Jaringan EDC merupakan salah satu *channel* utama bagi Bank Mandiri untuk mendukung tabungan bisnis.

Sebagai salah satu bagian dari strategi dalam meningkatkan kemampuan transaksi perbankan, Bank Mandiri secara berkesinambungan meningkatkan layanan *e-Banking* yang mencakup *mobile banking* dan *internet banking*. Pada tahun 2012, transaksi perbankan melalui *internet banking* tumbuh sebesar 46,5% menjadi 314,6 juta transaksi, sementara transaksi melalui *mobile banking* meningkat sebesar 37,1% menjadi 120,2 juta transaksi. Pertumbuhan yang sangat signifikan dari transaksi *online* ini menandakan tingginya tingkat kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki para nasabah ritel terhadap *e-Banking* yang dimiliki Bank Mandiri. Dari sisi inovasi, setelah tahun 2011 Bank Mandiri menjadi bank pertama yang meluncurkan aplikasi *mobile banking* untuk Blackberry, pada tahun 2012 kembali diluncurkan aplikasi *mobile banking* untuk Android dan iPhone.

Di sisi prabayar, Bank Mandiri terus mengembangkan kartu Mandiri e-Money (termasuk *e-toll card*, Indomaret card, dan *gazzcard*). Jumlah total pengguna kartu Mandiri e-Money mencapai 2,7 juta kartu atau tumbuh 103% dari tahun 2011 dengan frekuensi transaksi mencapai 82,3 juta kali yang merefleksikan *market share* sebesar 93,2% serta peningkatan volume transaksi sebesar 193% dari tahun 2011 menjadi Rp950,5 miliar.

PERBAIKAN KOMPOSISI PENDANAAN

Setiap tahun Bank Mandiri terus memperbaiki komposisi pendanaannya.

Pada tahun 2012, jumlah dana pihak ketiga di Direktorat Micro & Retail Banking mencapai Rp271,3 triliun, meningkat 14,3% dibandingkan tahun 2011. Volume Giro pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp3,2 triliun menjadi Rp18,7 triliun dibandingkan dengan Rp15,5 triliun pada tahun 2011. Tabungan meningkat sebesar 22,8% menjadi Rp177,2 triliun dari Rp144,3 triliun pada tahun 2011. Pada tahun 2012, tabungan memberikan kontribusi sebesar 65,3% dari total dana pihak ketiga, atau meningkat sebesar 60,8% dibanding dengan posisi tahun 2011.

Outlet-outlet Mandiri Prioritas bersama-sama dengan cabang-cabang regular yang memasarkan produk-produk *segment wealth management* selama tahun 2012 telah berhasil menjual Sukuk retail (SR-004) dengan total penjualan sebesar Rp3,9 triliun (29,4% dari *market share* penjualan nasional). Selain itu, tercatat juga penjualan ORI retail (ORI-009) senilai Rp2,4 triliun (18,7% dari *market share* penjualan nasional).

Portofolio kredit untuk usaha mikro juga mencatat peningkatan pesat sebesar 60,4% menjadi Rp19.005 triliun. Walaupun pembukuan kredit melonjak dengan pesat, Bank Mandiri pada tahun 2012 tetap dapat menjaga tingkat NPL yang rendah untuk portofolio nasabah perbankan mikro pada level 3,2%. Sepanjang tahun 2012, Bank Mandiri juga berhasil menyalurkan Kredit Usaha Rakyat atau KUR sebesar Rp1,2 triliun, terutama melalui koperasi, BPR dan kelompok tani.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Memasuki tahun 2013, Direktorat Micro & Retail Banking akan terus berupaya mencapai visi untuk menjadi *retail franchise* yang terdepan dengan melakukan berbagai inisiatif strategis. Inisiatif strategis yang pertama adalah memperluas jaringan Micro & Retail Banking melalui penambahan setidaknya 51 kantor cabang, penambahan sekitar 500 ATM, modernisasi 1.000 ATM yang lama, serta menambah 50.000 EDC baru. Dengan demikian pada akhir tahun 2013, diharapkan jumlah cabang akan mencapai 1.359 kantor cabang, beserta total 11.514 jaringan ATM, dan 230.000 EDC. Untuk periode yang sama, jumlah outlet perbankan mikro juga akan ditingkatkan sehingga menjadi sekitar 2.636.

Inisiatif strategis kedua adalah memperkuat posisi dan reputasi Bank Mandiri di mata para nasabah. Hal ini termasuk kegiatan promosi produk tabungan bank melalui Mandiri Fiesta Poin. Dengan konsep yang baru, Mandiri Fiesta Poin diharapkan dapat meningkatkan transaksi dan loyalitas nasabah yang akhirnya akan mendukung penghimpunan dana murah secara lebih efektif dan efisien. Dari sisi mikro banking, Bank Mandiri akan terus mengembangkan portofolionya secara agresif, namun tetap dalam koridor manajemen risiko yang baik.

Inisiatif strategis ketiga adalah menyempurnakan tingkat pelayanan di seluruh kegiatan usaha secara berkesinambungan. Hal ini termasuk memperluas penerimaan murid di Akademi Micro & Retail Banking yang dimiliki Bank Mandiri, yang menyediakan beberapa program antara lain pengelolaan kantor cabang, sekolah usaha mikro, dan sekolah manajemen ritel dan *wealth management*. Selain itu, Bank Mandiri senantiasa berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang sempurna kepada nasabah. Perwujudan komitmen ini telah terbukti dan diakui melalui perolehan dari predikat *The Best Service Excellence* yang diraih Bank Mandiri sebanyak 5 kali berturut-turut.

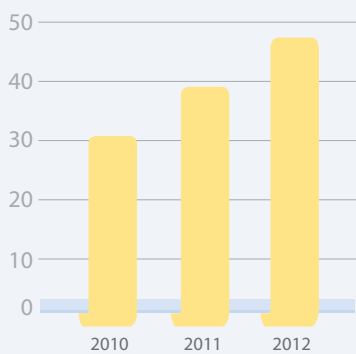
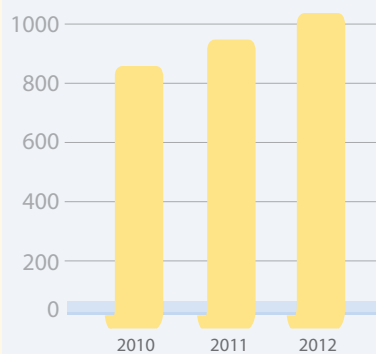
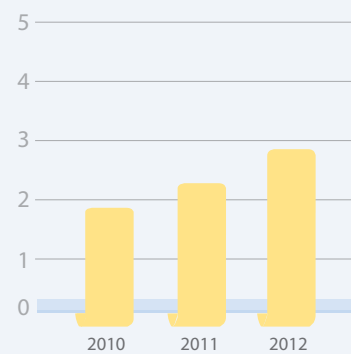
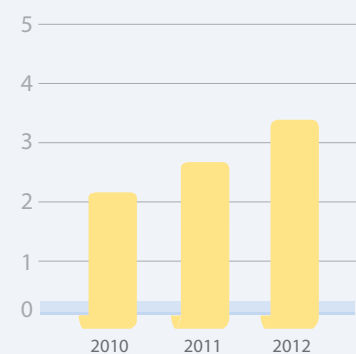
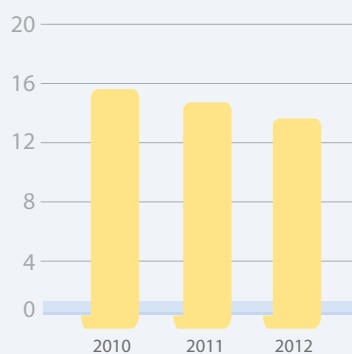
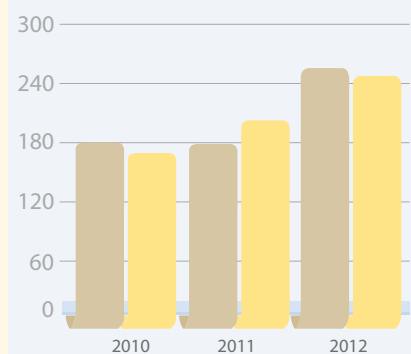
Terakhir, atau inisiatif yang keempat adalah peningkatan aliansi dan sinergi dengan unit-unit bisnis lain dan perusahaan-perusahaan anak Bank Mandiri. Dengan adanya aliansi dan sinergi tersebut, dominasi Bank Mandiri di *retail payment* diharapkan akan dapat terus ditingkatkan.

Melalui keempat inisiatif strategis tersebut diatas serta didukung oleh konsistensi layanan yang berkualitas bagi para nasabah Micro & Retail Banking, Bank Mandiri optimis akan mampu menjadi bank mikro dan ritel utama di Indonesia.

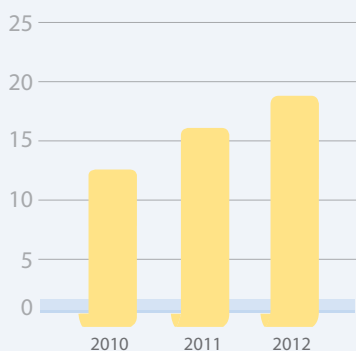
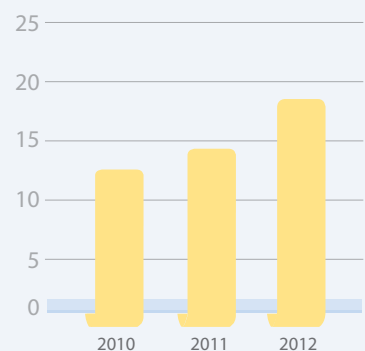
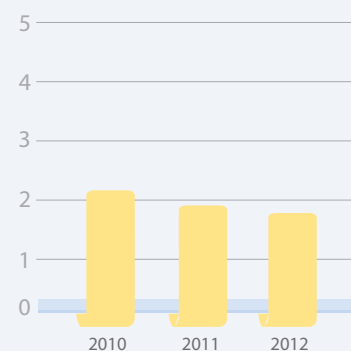


TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

CONSUMER FINANCE

Total Loans (Rp.triliun)

Fee Income (Rp.Miliar)

Contribution Margin (Rp.triliun)

Net Interest Income (Rp.triliun)

Loan Yield (%)

Overhead Expenses (Rp.miliar)


■ General Administrative ■ Personnel

Total Loan Disbursed (Rp.triliun)

Sales Volume Of Card (Rp.triliun)

NPL (%)




Total Pembiayaan
Consumer Finance
Rp47,8 Tn

Direktorat Consumer Finance bertekad dan terus berupaya untuk menjadi pemimpin pasar di segmen pembiayaan konsumen di Indonesia, dengan terus berinovasi untuk meraih kontribusi *market share* yang signifikan

Industri perbankan Indonesia di tahun 2012 diwarnai dengan persaingan bisnis pembiayaan konsumen yang semakin ketat dan agresif. Namun demikian, ini Bank Mandiri melalui Direktorat Consumer Finance masih tetap berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain dominan di segmen ini. Direktorat Consumer Finance bertanggungjawab dalam mengelola bisnis pembiayaan konsumen berupa kredit kepemilikan rumah, *payroll loan*, kredit tanpa agunan, kartu kredit, pembiayaan kendaraan bermotor dan pada tahun 2012 juga mulai mengembangkan bisnis *general insurance*. Sasaran Bank Mandiri adalah menjadi pemimpin dan penyedia layanan keuangan yang paling inovatif di segmen ini. Sepanjang tahun 2012, Bank Mandiri secara konsisten telah menerapkan beragam program pemasaran dan meluncurkan berbagai penawaran serta produk baru untuk mendukung kinerja dan pertumbuhan bisnis Direktorat Consumer Finance.

KUNCI KEBERHASILAN DAN PENGHARGAAN SELAMA 2012

Bisnis Consumer Finance Bank Mandiri di tahun 2012 mencatat pertumbuhan

yang tetap tinggi di tengah ketatnya persaingan pada segmen pembiayaan konsumen. Total penyaluran kredit meningkat sebesar 22,4% menjadi Rp47,8 triliun dari sebesar Rp39,0 triliun di tahun 2011. Sementara industri pembiayaan konsumen hanya mencatat pertumbuhan kredit sebesar 18,5% pada periode ini. Dengan pertumbuhan yang lebih baik daripada industri, pangsa pasar kredit konsumsi Bank Mandiri tumbuh menjadi 6,0%, atau meningkat 0,2% dari tahun 2011. Pada saat yang bersamaan, Direktorat Consumer Finance juga terus memperkuat *risk management* dan menjalankan prinsip kehati-hatian sehingga tingkat *Non Performing Loan* berhasil terus diturunkan menjadi 1,8% atau turun dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar 2,0%. Dengan pencapaian tersebut, pendapatan bunga bersih dari segmen ini mencapai sebesar Rp3.415 miliar serta *fee-based income* mencapai Rp1.065 miliar. Hal ini pada akhirnya meningkatkan kontribusi margin bersih Direktorat Consumer Finance sebesar 37,0% menjadi Rp2.987 miliar.

Kebhasilan Direktorat Consumer Finance di tahun 2012 antara lain



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

CONSUMER FINANCE

tercermin dari penyaluran KPR, yang tumbuh 28,3% mencapai Rp22,82 triliun. Untuk memperkuat bisnis KPR, Bank Mandiri telah menjalin kerjasama dengan 1.137 proyek developer sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan mengukuhkan Bank Mandiri sebagai salah satu bank terbaik dalam penawaran kredit kepemilikan rumah di Indonesia. Terkait kerjasama dengan developer tersebut kami juga melakukan *exclusive joint promotion* dan program *marketing* dengan developer-developer unggulan dengan penawaran-penawaran yang kompetitif baik dari sisi bunga maupun berbagai fitur lainnya.

Selain penyaluran kredit perumahan, Bank Mandiri di tahun 2012 juga terus meningkatkan penyaluran kredit *personal loan* yang mencapai Rp8.330 miliar atau tumbuh 18,4% dari tahun 2011. Penyaluran *personal loan* terutama difokuskan pada penyaluran Kredit Tanpa Agunan (KTA) *payroll* dimana Bank Mandiri telah memiliki data base nasabah yang besar khususnya nasabah yang menyalurkan *payroll*-nya melalui Bank Mandiri.

Bisnis kartu kredit Bank Mandiri juga mencatatkan pertumbuhan yang baik di tahun 2012 dan semakin memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai salah satu yang terdepan dalam industri ini. Melanjutkan pertumbuhan pada tahun-tahun sebelumnya, Bank Mandiri mencatatkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2012, dimana baki debit mencapai sebesar Rp5 triliun meningkat sebesar 17,2% dari posisi tahun 2011. Pertumbuhan ini lebih baik dari *market* yang hanya tumbuh sebesar

14,0% sehingga *market share* kartu kredit meningkat menjadi sebesar 11,8% atau tumbuh dari posisi 2011 yang sebesar 11,5%. Pertumbuhan tersebut tidak lepas dari pertumbuhan *leading indicators* utama seperti jumlah kartu kredit Bank Mandiri yang mencapai sebesar 2,85 juta kartu, meningkat sebesar 21,0% dari posisi tahun 2011 dan *sales volume* mencapai sebesar Rp18 triliun atau meningkat sebesar 23,0% dari posisi tahun sebelumnya. Prinsip kehati-hatian dan penerapan sistem manajemen resiko yang handal juga mampu menjaga tingkat NPL bisnis kartu kredit di level 2,2% atau turun dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 2,3%.

Bisnis pembiayaan kendaraan yang dikembangkan melalui Mandiri Tunas Finance (MTF) juga menunjukkan perkembangan yang baik. Total kredit Kendaraan MTF telah mencapai Rp11.444 miliar di tahun 2012 atau meningkat 37,0% dibanding tahun 2011, dengan porsi *Joint Finance* dari Bank Mandiri sebesar Rp7.201 miliar. Mandiri Tunas Finance juga terus mengembangkan jaringan distribusinya yang saat ini telah memiliki 68 cabang di seluruh Indonesia, menawarkan suku bunga yang kompetitif dan meningkatkan kualitas layanan proses persetujuan kredit yang menguntungkan bagi konsumen. Selanjutnya MTF juga bersinergi dengan berbagai unit bisnis di Bank Mandiri antara lain melalui program jasa keagenan, bekerja sama dengan Distribution Network, Corporate Banking, Commercial & Business Banking dimana realisasi pencairan Jasa Keagenan MTF sampai dengan

Desember 2012 mencapai sebesar Rp386,1 miliar.

Sedangkan Mandiri AXA General Insurance (MAGI) yang bergerak dibidang *general insurance*, pada tahun 2012 berfokus pada pengembangan organisasi dan infrastruktur perusahaan untuk menjadikan MAGI sebagai salah satu perusahaan asuransi terbesar dan terbaik di Indonesia. Saat ini MAGI telah menjalin kerjasama jaringan bengkel rekanan dengan 247 bengkel di 60 kota dan menyediakan layanan *Emergency Road Assistance* di 12 kota besar. Seiring dengan pengembangan tersebut, di tahun 2012 Mandiri AXA General Insurance telah mencatat pendapatan sebesar Rp191,5 miliar dan memproduksi sekitar 182 ribu polis.

Atas berbagai pencapaian tersebut, Bank Mandiri berhasil memperoleh berbagai penghargaan diantaranya pada event "*Top Brand Award*" sebagai "*Top Brand di Dalam Kategori Bank Penyalur KPR*", "*Property & Bank Award*" sebagai "*Bank Pilihan Pertama dalam Pembiayaan KPR Kategori Bank BUMN / Umum Berkinerja Sangat Bagus*", "*Consumer Banking Excellence Award*" sebagai "*The 1st Winner in Category of KTA*" serta "*Net Promoter Leader untuk Kategori Housing Loan*" dan "*The Most Favorite Mortgage 2012*". Sedangkan untuk kartu kredit Bank Mandiri juga memperoleh 2 (dua) penghargaan prestisius, yaitu "*Product Excellence in E-Commerce*" dari Banking & Payment Asia dan "*The Best Co-Brand Card*" dari Card & Payments Asia.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Di tahun 2013, strategi pengembangan bisnis Consumer Finance akan tetap diarahkan untuk terus memperkuat pengembangan *high yield business* Bank Mandiri. Hal ini sesuai rencana korporasi Bank Mandiri untuk periode 2010-2014 dimana sasaran Bank Mandiri adalah menjadi yang terdepan pada segmen kredit kepemilikan rumah, *personal loan*, kartu kredit dan jasa pembiayaan kendaraan.

Sementara itu, fokus bisnis akan lebih diarahkan pada sinergi dengan jaringan cabang dan unit bisnis lain di Bank Mandiri, penajaman target *market* di masing-masing daerah potensial, pengembangan produk yang variatif dan inovatif, strategi pemasaran yang terfokus, *pricing strategy* dan fitur produk yang inspiratif serta manajemen risiko yang dinamis. Aliansi strategis dengan jaringan cabang dan unit bisnis lain juga akan lebih dioptimalkan untuk melakukan *referral* dan *cross selling* produk-produk kartu kredit, KPR dan kredit perorangan lainnya. Jumlah jaringan yang telah mencapai lebih dari 1.300 cabang dan jumlah nasabah yang mencapai lebih dari 12 juta nasabah, tentunya dapat menjadi kekuatan untuk melakukan penetrasi yang lebih luas dan lebih agresif lagi di segmen ini.

Untuk mempertahankan posisi sebagai salah satu *market leader* di KPR, Bank Mandiri akan memperkuat dan memperluas hubungan dengan developer dan menambahkan PKS

Developer khususnya untuk developer *second tier* dengan penyederhanaan dokumen dan proses yang lebih baik. Disamping itu juga akan diluncurkan program *Easy Approval* yang ditujukan bagi debitur potensial yang menginginkan proses cepat dengan pilihan tenor yang *flexible*. Direktorat Consumer Finance juga akan terus mengembangkan pembiayaan *secondary market* dengan fokus pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi tinggi.

Sementara itu untuk kredit perorangan, Bank Mandiri akan mengembangkan KTA *payroll* yang akan ditawarkan melalui strategi aliansi dengan unit bisnis lain yang ada di Bank Mandiri. Aliansi ini akan dioptimalkan dengan menggali potensi dari program khusus *Anchor Client* Bank Mandiri antara lain melalui penawaran khusus berbagai produk *payroll* dengan syarat yang relatif lebih mudah. Program *Top Up Pre Approved* juga akan diluncurkan untuk nasabah *existing* yang telah berjalan dalam jangka waktu tertentu dan memiliki kualitas yang baik.

Di sisi bisnis kartu kredit, meskipun diwarnai tantangan di 2013 sehubungan dengan kebijakan Bank Indonesia terkait persyaratan kepemilikan kartu kredit yang lebih ketat dan pembatasan tingkat suku bunga, Bank Mandiri tetap meyakini bahwa bisnis kartu kredit masih akan tetap tumbuh cukup baik kedepannya. Hal ini sejalan dengan terus berkembangnya segmen *middle income* di Indonesia, segmen yang dipercaya akan semakin mendominasi dan meningkatkan daya beli serta konsumsi masyarakat Indonesia. Untuk

dapat mengoptimalkan potensi ini, di tahun 2013 kami akan lebih berfokus dalam pemilihan program-program melalui *merchant-merchant* utama, serta memberikan berbagai penawaran menarik lainnya. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis di tahun 2013, akuisi kartu akan difokuskan dengan mengoptimalkan *channel* cabang dan aliansi dengan berbagai bisnis unit lain di Bank Mandiri yang selama ini memiliki kualitas *portfolio* yang relatif baik.

Di tahun 2013, Direktorat Consumer Finance juga akan berfokus pada pengembangan teknologi yang akan diarahkan untuk menciptakan komunikasi pemasaran yang lebih horizontal, efisien, namun tetap terarah. Penggunaan *electronic channel* akan semakin didorong sebagai salah satu *channel* utama dalam berkomunikasi, termasuk mengoptimalkan *online application* dan *email marketing* serta penambahan fitur-fitur pada portal *e-commerce* seperti melalui www.tokone.com.

Bank Mandiri khususnya Direktorat Consumer Finance juga akan terus berinvestasi dan meningkatkan kapabilitas pegawai Bank Mandiri agar dapat memberikan solusi yang inovatif dan bernilai tambah kepada nasabah. Hal ini mengingat kemampuan serta kehandalan sumber daya manusia Bank Mandiri adalah pondasi dari strategi pertumbuhan usaha Bank Mandiri. Disamping itu sistem manajemen risiko akan terus disempurnakan sehingga Direktorat Consumer Finance siap untuk memulai dan kembali mencatatkan prestasi yang lebih baik di tahun 2013.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

PERUSAHAAN ANAK

MANDIRI SYARIAH

Total Loan (Rp. Triliun)	Total Deposit (Rp. Triliun)	Total Fee (Rp. Miliar)	Total Nii (Rp. Miliar) (Asset & Deposit)
44,5	47,4	1.135	2.771,2
Net Profit After Tax (Rp. Miliar)	NPF (%)	ROA (%)	ROE (%)
806	1,1	2,3	25,1

BANK SINAR HARAPAN BALI

Total Loan (Rp. Triliun)	Total Deposit (Rp. Triliun)	Total Fee (Rp. Miliar)	Total Nii (Rp. Miliar)
0,64	0,85	9,64	93,59
Net Profit After Tax (Rp. Miliar)	NPL (%)	ROA (%)	ROE (%)
14,97	0,78	2,0	10,33

AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

Volume AFYP (Rp. Triliun)	Total Fee (Rp. Miliar)	Net Profit After Tax (Rp. Miliar)	ROE (%)
3,07	460,72	1.013,87	75,3

MANDIRI SEKURITAS

Securities Under-Writing (Rp. Triliun)	Bond Trading Volume (Rp. Triliun)	Equity Trading Value (Rp. Triliun)	Operating Revenues (Rp. Miliar)
10,91	67,13	68,37	423,73

MANDIRI TUNAS FINANCE

Total Loans (Rp. Triliun)	Total Aset (Rp. Triliun)	Total Fee (Rp. Miliar)	Total Nii (Rp. Miliar) (Asset & Deposit)
11,4	4,4	180,7	341,4
Net Profit After Tax (Rp. Miliar)	NPL (%)	NIM (%)	ROE (%)
116,5	1,2	4,2	25,0



MANDIRI SEKURITAS

Selama 2012 kinerja pasar modal menunjukkan dinamika yang cukup menggembirakan. Di tengah kondisi ekonomi global yang masih terus bergejolak, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan sebesar 13% dan ditutup pada posisi 4.316,68. Tingkat suku bunga dan kondisi sosial politik yang relatif stabil telah menjadi faktor positif yang memicu masuknya arus investasi dan peningkatan kepercayaan investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Mandiri Sekuritas (Mansek) sebagai perusahaan anak Bank Mandiri yang bergerak di industri pasar modal, juga berhasil menunjukkan kinerja positifnya. Menutup tahun 2012, Mansek berhasil menempati posisi pertama sebagai penjamin emisi surat utang dan IPO di Indonesia. Sekaligus mempertahankan dominasinya di bisnis perantara perdagangan efek.

Tahun 2012 juga merupakan periode dimana Mansek kembali membuktikan dominasinya sebagai investment bank nomer 1 di Indonesia. Hal ini tercermin dari pengakuan dan penghargaan untuk berbagai kategori yang diterima Mansek, baik dari dalam dan luar negeri diantaranya:

- **Best Investment Bank in Indonesia** untuk yang kedelapan kalinya berturut-turut dari *Global Finance*
- **Best Investment Bank in Indonesia** untuk yang kedua kalinya dari *FinanceAsia*
- **Best Equity House in Indonesia** dari *Asiamoney*
- **Best Domestic Bond House in Indonesia** untuk yang keempat kalinya dari *The Asset*
- **Penjamin Emisi Teraktif** dari *Capital Market Award*
- **#1 Best Local Brokerage House in Indonesia** dari *Brokers Poll - Asiamoney*.

INVESTMENT BANKING

Momentum pertumbuhan ekonomi serta rendahnya suku bunga dimanfaatkan sektor korporat untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Hal tersebut berimbas positif kepada kegiatan usaha *investment banking*. Dalam pasar penjaminan emisi saham (IPO), berdasarkan data Bloomberg, Mansek berhasil mempertahankan posisinya sebagai penjamin emisi saham terbesar setelah menyelesaikan 6 mandat IPO dengan nilai penjaminan sebesar Rp 1,68 triliun dan menguasai pangsa pasar sebesar 17%.

Sementara itu pada pasar penjaminan emisi surat utang, Mansek juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu penjamin emisi terbesar dengan nilai penjaminan sebesar Rp9,23 triliun dengan penguasaan pangsa pasar sebesar 13%.

Berbagai transaksi penting yang diselesaikan selama 2012 diantaranya adalah emisi obligasi beberapa perusahaan terkemuka seperti Astra



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

PERUSAHAAN ANAK

Sedaya Finance, Indosat, Medco Energy dan Bank Permata. Selain itu, Mansek juga berhasil menyelesaikan sejumlah mandat IPO diantaranya Bank Jatim, Express Transindo Utama, Wismilak, dan Waskita Karya. Disamping itu, Mansek juga berperan dalam *rights issue* Bank BTN. Melengkapi daftar transaksi di atas, Mansek juga bertindak sebagai penasehat keuangan untuk beberapa perusahaan terkemuka lainnya, baik dari lingkungan BUMN maupun swasta.

CAPITAL MARKETS

Seiring dengan kenaikan IHSG sepanjang tahun 2012, Mandiri Sekuritas (Mansek) juga telah berhasil menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam hal transaksi perdagangan efek di pasar sekunder. Untuk transaksi saham, Mansek berhasil membukukan nilai transaksi sebesar Rp68,4 triliun dan menguasai pangsa pasar sebanyak

3,1%. Mansek juga menjadi broker teraktif dalam perdagangan Surat Utang Negara dengan mencatat nilai transaksi sebesar Rp67,1 triliun dan menguasai pangsa pasar sebesar 11,4%.

Selain itu, di tahun 2012 Mansek juga memperluas jaringannya dengan penambahan dua kantor cabang masing-masing di Solo dan Pontianak. Disamping itu, Mansek juga melengkapi layanannya dengan meluncurkan fasilitas *on-line trading* berbasis aplikasi guna memberikan kemudahan dan keleluasaan nasabah dalam bertransaksi.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Mandiri Sekuritas merupakan salah satu bank investasi paling terdepan di pasar modal Indonesia yang memiliki

layanan lengkap yang mencakup Investment Banking dan Brokerage (Equity & Debt). Sejalan dengan visi Bank Mandiri yaitu *"To Be Indonesia's Most Admired and Most Progressive Financial Institution"*, Mandiri Sekuritas memiliki posisi strategis sebagai salah satu dari 5 pilar bisnis Bank Mandiri dalam mencapai visi tersebut. Untuk merealisasikan visi tersebut, Mandiri Sekuritas memfokuskan diri pada 3 sasaran strategis utama:

1. Memperkuat kepemimpinan perusahaan pada layanan *investment banking*.
2. Menjadi broker pilihan utama dalam transaksi perdagangan efek dan surat utang.
3. Mengukuhkan posisi perusahaan sebagai pemain di pasar regional/global.

Underwriter Ranking 2012

Rank	Underwriter	Market Share (%)	Amount IDR (Bln)	Issues
1	Mandiri Sekuritas PT	13,9	10.912,9	63
2	Indo Premier Securities	12,6	9.934,8	63
3	CIMB	11,3	8.881,5	34
4	Danareksa Sekuritas PT	8,8	6.952,1	39
5	Standard Chartered Bank	8,2	6.459,4	35

Sumber: Bloomberg

Untuk mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut di atas, inisiatif strategis utama yang akan ditempuh bidang bisnis *Brokerage* adalah:

1. Membentuk *joint team* dengan Bank Mandiri yang membawahi segmen *Wholesale Banking* dalam rangka memperkuat aliansi.
2. Pengembangan kapasitas riset untuk melayani harapan nasabah yang semakin berkembang baik di segmen institusi maupun segmen ritel.
3. Pembukaan cabang dengan konsep *co-location branches* dengan Bank Mandiri.
4. Penyempurnaan sistem *back office*.
5. Pemasaran sistem *equity trading* Direct Market Access (DMA) untuk segmen institusi.
6. Memperluas *strategic partnership* dengan *brokerage house* di UK dan Eropa.

Sementara, inisiatif strategis utama yang akan ditempuh dalam bidang bisnis Investment Banking, diantaranya adalah:

1. Memperkuat koordinasi *Account Plan* dengan Bank Mandiri di segmen korporasi.
2. Meningkatkan partisipasi dalam transaksi yang dicatatkan di luar negeri terutama obligasi USD melalui Singapura.
3. Memperkuat peran Mandiri Sekuritas sebagai penasihat keuangan untuk transaksi M&A.

BANK SYARIAH MANDIRI

Pada tahun 2012, Bank Syariah Mandiri semakin menunjukkan eksistensinya sebagai pemain utama di segmen perbankan syariah nasional. Laba bersih BSM mencapai Rp805,7 miliar atau meningkat 46,2% dari Rp551,1 miliar

di tahun 2011. Kinerja BSM di tahun 2012 menunjukkan peningkatan kinerja yang konsisten dari tahun ke tahun.

Di tengah kondisi perekonomian dan kompetisi perbankan yang semakin ketat, BSM berhasil memanfaatkan momentum untuk terus memperbaiki kinerja guna mencapai aspirasinya sebagai Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha. Meskipun tahun 2012 merupakan tahun penuh tantangan terutama dengan implementasi *Corporate Plan 2011-2015* dan *Core Banking System* yang baru, namun seluruh jajaran BSM tetap mampu berfokus untuk mencapai kinerja sesuai dengan rencana bisnis yang ditetapkan.

BSM di tahun 2012 memfokuskan arah pengembangan bisnisnya pada bisnis *retail banking*, diantaranya melalui pembiayaan segmen mikro dan usaha kecil termasuk Bisnis Gadai, Warung Mikro, dan CFBC (*Consumer Financing Business Center*). Adapun 5 (lima) fokus utama untuk memenangkan persaingan di segmen ini adalah, peningkatan kapasitas usaha, pengendalian kualitas



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

PERUSAHAAN ANAK

aset, peningkatan kualitas layanan, implementasi *core banking system* baru, dan implementasi proyek *corporate plan* tahun 2012.

Terkait dengan perluasan jaringan infrastruktur, BSM telah memperluas jaringan bisnisnya baik dalam bentuk jaringan fisik maupun virtual. Jaringan fisik per akhir tahun 2012 meliputi outlet sebanyak 764 buah di 33 provinsi di Indonesia dan jaringan ATM sebanyak lebih dari 96 ribu unit di seluruh wilayah Indonesia dan Malaysia. Jaringan ATM tersebut meliputi jaringan ATM BSM sebanyak 808 unit, ATM Mandiri sebanyak 10.985 unit, ATM Bersama sebanyak 43.168 unit, dan ATM Prima sebanyak 45.902 unit. BSM juga mendukung layanan transaksi perbankan melalui jaringan virtual internet menggunakan BSM Net Banking serta telepon genggam menggunakan layanan SMS Banking dan BSM Mobile Banking GPRS.

Sementara itu, salah satu upaya BSM untuk meningkatkan kualitas layanan, adalah menyediakan produk yang beragam yang dapat menunjang kegiatan bisnis nasabah. Pengembangan produk ini meliputi pendanaan, pembiayaan, dan produk jasa-jasa perbankan lainnya.

Selain strategi-strategi utama tersebut, BSM juga terus berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM secara berkesinambungan.

Total aset BSM meningkat 11,3% menjadi Rp54,2 triliun dari Rp48,7 triliun di tahun 2011, meskipun

pertumbuhan tersebut lebih rendah terhadap pertumbuhan aset bank umum syariah dan unit usaha syariah nasional sebesar 23,6% dari Rp145,5 triliun di tahun 2011 ke Rp179,9 triliun di November tahun 2012.

Hingga dengan bulan November 2012, BSM mampu menguasai *market share* terbesar di segmen syariah yaitu sebesar 29,3%, lebih rendah dari tahun 2011 yang sebesar 33,5%. Walaupun pertumbuhan *market share* mengalami penurunan, BSM masih dapat mempertahankan peringkat 20 bank nasional terbesar di sisi aset (termasuk bank konvensional), meningkat dari peringkat 21 di tahun 2010, dan 32 di tahun 2006.

Di tahun 2012, BSM juga mendapat tambahan modal tunai sebesar Rp300 miliar dari Bank Mandiri. Dengan demikian, total ekuitas BSM tumbuh sebesar 36,0%, dari posisi Rp3,1 triliun di akhir tahun 2011 ke posisi Rp4,2 triliun di akhir tahun 2012.

Di bidang pembiayaan, pertumbuhan pembiayaan BSM mencapai 21,2% atau Rp7,8 triliun, meningkat dari Rp36,7 triliun di tahun 2011 ke Rp44,5 triliun⁹⁾ di tahun 2012, meskipun pertumbuhan tersebut lebih rendah terhadap pertumbuhan pembiayaan industri yang sampai dengan bulan November 2012 tumbuh sebesar 36,7% dari Rp102,7 triliun di tahun 2011 ke Rp140,3 triliun di November 2012.

Penyaluran pembiayaan BSM juga mengacu pada misi perusahaan, yaitu berfokus pada pembiayaan UMKM.

Sepanjang tahun 2012, BSM berhasil meningkatkan porsi pembiayaan UMKM (Non-Korporasi) menjadi 73,0% meningkat dari tahun 2011 yang sebesar 72,9%. Selain pertumbuhan yang baik tersebut, BSM tetap menjaga aspek kehati-hatian walaupun rasio Pembiayaan Bermasalah (NPL) Bank secara gross meningkat dari 2,4% di tahun 2011 ke 2,6% di tahun 2012 dan NPL netto dari 1,0% di tahun 2011 ke 1,1% di tahun 2012.

Di bidang dana, pertumbuhan dana pihak ketiga BSM mencapai 11,2% atau Rp4,8 triliun, meningkat dari Rp42,6 triliun di tahun 2011 ke Rp47,4 triliun di tahun 2012. Sementara itu dana pihak ketiga perbankan syariah hingga bulan November 2012 tumbuh 20,2% dari Rp115,4 triliun pada tahun 2011 ke Rp138,7 triliun pada tahun 2012. BSM juga terus menjaga rasio dana konsumen dan dana murah. Total pendanaan BSM sejak 8 tahun terakhir selalu didominasi oleh dana konsumen (dana yang berasal dari nasabah individual). Per akhir Desember 2012, dana konsumen berkontribusi 59,2% terhadap total dana pihak ketiga. Pada akhir tahun 2012, BSM memiliki lebih dari 4,3 juta rekening pendanaan, baik rekening individu maupun rekening perusahaan.

Hingga akhir tahun 2012, BSM masih menguasai *market share* terbesar baik untuk pendanaan maupun pembiayaan. Walaupun *market share* pendanaan menurun dari 36,9% di tahun 2011 ke 33,4% sampai dengan bulan November 2012, dan *market share* pembiayaan menurun dari 35,8% di tahun 2011 ke

31,0% sampai dengan bulan November 2012.

Sepanjang tahun 2012, BSM berhasil menjaga profitabilitas yang optimal. Laba bersih meningkat hingga 46,2% menjadi Rp805,7 miliar dari Rp551,1 miliar di tahun 2011. Trend kinerja imbal hasil rata-rata ekuitas (ROE) mencapai 25,1%, sementara imbal hasil rata-rata aktiva (ROA) mencapai 2,3%.

Atas kinerja baik tersebut, di tahun 2012 BSM mendapatkan 30 penghargaan dari pihak eksternal, diantaranya, *The Best Islamic Bank in Indonesia* dari *Islamic Finance News (Redmoney Malaysia)*, *Infobank Platinum Trophy Award*, *The Best Islamic Bank* dari *The Asset of Hongkong*, *Annual Report Award 2011 dari BI*, Bapepam & IDX.

Kedepan, BSM akan semakin mempertajam fokus bisnisnya di segmen *retail banking* dan UMKM melalui pengembangan Bisnis Gadai, Warung Mikro, dan CFBC. Untuk menghadapi tantangan bisnis yang ada, BSM telah menetapkan 5 (lima) fokus utama yang sekaligus merupakan penajaman dari fokus di tahun 2012, yakni peningkatan produktifitas laba per pegawai; pengendalian kualitas aset; peningkatan kualitas layanan; Implementasi *Proyek Saturn*; *Corporate Plan*, *Aliansi Bisnis dan Core Banking System* tahap II; serta peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan implementasi *shared values* ETHIC.

Selain penetapan fokus dan pembenahan internal, untuk menghadapi iklim persaingan yang semakin ketat BSM akan memperkuat

sinergi dan aliansi dengan Bank Mandiri sebagai induk perusahaan, maupun dengan perusahaan-perusahaan anak Bank Mandiri lainnya, terutama melalui optimalisasi *customer base* Mandiri Group. Selain itu, sinergi antar perusahaan-perusahaan anak dan perusahaan induk akan dilakukan juga dalam strategi penghimpunan dana dan pembiayaan, *sharing* jaringan cabang dimana produk-produk syariah dan *insurance* dapat dijual melalui cabang-cabang Bank Mandiri dan perusahaan-perusahaan anak lainnya, serta pemanfaatan *sharing* ATM dengan mengoptimalkan *sharing* ATM Bank Mandiri seperti fitur-fitur pembayaran yang telah dilakukan pada akhir Desember 2012. Demikian juga kerjasama *sharing* ATM dengan BCA yang telah efektif dilaksanakan di tahun 2012.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Bank Syariah Mandiri (BSM) akan semakin mempertajam fokus bisnisnya di segmen *retail banking* dan UMKM melalui pengembangan Bisnis Gadai, Warung Mikro, dan CFBC. Untuk menghadapi tantangan bisnis yang ada, BSM telah menetapkan 5 (lima) fokus utama tahun 2013, yaitu:

- I. Peningkatan produktifitas laba per pegawai;
- II. Pengendalian kualitas aset;
- III. Peningkatan kualitas layanan;

IV. Implementasi *Proyek Saturn*; *Corporate Plan*, *Aliansi Bisnis dan Core Banking System* tahap II;

V. Peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan implementasi *shared values* ETHIC.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang terus berkembang, BSM juga akan memperkuat *risk management* melalui implementasi konsolidasi manajemen risiko bersama Bank Mandiri, meningkatkan produktifitas jaringan, memperkuat *competency-based human resource* melalui pengembangan kompetensi, serta internalisasi budaya perusahaan yang mengacu pada *Shared Values* ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, Customer Focus*).

Selain penetapan fokus dan pembenahan internal, untuk menghadapi iklim persaingan yang semakin ketat BSM akan memperkuat sinergi dan aliansi dengan Bank Mandiri sebagai perusahaan induk, maupun dengan perusahaan-perusahaan anak Bank Mandiri lainnya, terutama melalui optimalisasi *customer base* Mandiri Group. Selain itu sinergi antar perusahaan anak dan perusahaan induk akan dilakukan juga dalam strategi penghimpunan dana dan pembiayaan, *sharing* jaringan cabang dimana produk-produk syariah dan *insurance* dapat dijual melalui cabang-cabang Bank Mandiri dan perusahaan anak lainnya, serta pemanfaatan *sharing* ATM dengan mengoptimalkan *sharing* ATM antara Bank Mandiri dengan BCA yang telah efektif dilaksanakan di awal tahun 2012.



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

PERUSAHAAN ANAK

Melalui pembenahan dan penajaman strategi bisnis internal, serta dukungan penuh dari Bank Mandiri sebagai pemegang saham mayoritas, pemerintah, regulator, alim ulama, masyarakat, nasabah, dan mitra usaha, BSM optimis dapat mewujudkan aspirasinya sebagai Bank kebanggaan bangsa Indonesia.

AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) merupakan perusahaan patungan antara Bank Mandiri (51%) dan AXA (49%) yang beroperasi sejak Desember 2003; dan saat ini secara representatif berada di lebih dari 1.000 cabang Bank Mandiri dan 190 cabang Bank Syariah Mandiri yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, serta didukung oleh 1.888 *Financial Advisor* dan 144 *Sales Manager*. Selain itu, AXA Mandiri juga memiliki 463 *Telephone Sales Officer* untuk menawarkan produk-produk perlindungan melalui sarana *telemarketing*.

Selama tahun 2012, AXA Mandiri telah berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp5,7 triliun atau meningkat sebesar 16,89% dibandingkan pencapaian tahun 2011. Dari sisi laba bersih, juga tercatat pertumbuhan sebesar 20% dari Rp846 miliar menjadi Rp1.014 miliar. Sementara itu, aset AXA Mandiri per 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp15,1 triliun dengan rasio kecukupan modal (RBC/*risk based capital*), yang merupakan indikator kesehatan perusahaan asuransi),

sebesar 340% (konsolidasi konvensional dan syariah)

AXA Mandiri menawarkan layanan perencanaan keuangan dan manajemen kekayaan melalui berbagai produk asuransi dan investasi yang memberikan nilai tambah kepada nasabah Bank Mandiri dan perusahaan-perusahaan anak Bank Mandiri. Untuk bisnis individu (ritel), AXA Mandiri menawarkan produk kombinasi asuransi dan investasi (*unit-linked*) yang memiliki beragam pilihan fleksibel dengan tingkat keuntungan optimal untuk memenuhi beragam kebutuhan seperti tabungan hari tua, dana pendidikan atau tujuan keuangan lainnya di masa datang. Di samping produk *unit-linked* tersebut, AXA Mandiri juga menawarkan produk asuransi tradisional seperti Mandiri Jiwa Sejahtera, Mandiri Jaminan Kesehatan dan Mandiri Secure Plan yang memberikan proteksi untuk pertanggungjawaban jiwa dan kesehatan, selain serangkaian asuransi perlindungan tambahan (*riders*).

Sementara untuk bisnis group, AXA Mandiri juga menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit, nasabah tabungan, nasabah *consumer loan* serta nasabah kredit micro Bank Mandiri dan perusahaan-perusahaan anak Bank Mandiri.

Pada tahun 2012, sebagai perwujudan komitmen untuk terus berinovasi dalam menyediakan ragam produk sesuai kebutuhan nasabah, AXA Mandiri meluncurkan produk kesehatan Mandiri Kesehatan Global dan Mandiri Kesehatan Prima yang dipasarkan di seluruh cabang Bank Mandiri.

Untuk pencapaian kinerja yang baik, selama tahun 2012, AXA Mandiri berhasil meraih beberapa penghargaan, diantaranya:

- *Top Brand Award 2012* dari Majalah Marketing & Frontier Consulting Group untuk kategori Asuransi Jiwa.
- *Call Centre Award 2012* dari Majalah Service Excellence & Care Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Care CCSL) untuk kategori Asuransi Jiwa dengan predikat "EXCELLENCE" *Service Performance*.
- *Service Quality Award 2012* dari Majalah Service Excellence & Care Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Care CCSL) untuk kategori Asuransi Jiwa
- *Indonesia Insurance Award 2012* dari Majalah Business Review sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa Swasta Terbaik 2012 untuk kategori perusahaan dengan aset diatas Rp 10 Triliun.
- *Indonesia Insurance Award 2012* dari Majalah Business Review sebagai Perusahaan Asuransi dengan Pengelolaan CSR Terbaik 2012.
- *Perusahaan Asuransi Terbaik 2012* dari Majalah Investor untuk kategori Asuransi Jiwa dengan aset diatas Rp5 Triliun – Rp15 Triliun.
- *Indonesia Brand Champion 2012* dari Majalah Markteers & Markplus Insight:
- *Insurance Award 2012* dari Majalah Infobank dengan predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan 2011

- *Top Agent Award 2012* dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia untuk kategori Bancassurance
- *Marketing Award 2012* dari Majalah Marketing untuk kategori *The Best Innovation in Marketing*
- *Bisnis Indonesia Insurance Award 2012* dari Bisnis Indonesia sebagai Peringkat II *The Most Reliable*.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Untuk mendukung aspirasi AXA Mandiri Financial Services (AMFS) menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Nomor 1 di Indonesia dan AXA Asia, pada tahun 2013 AXA Mandiri akan melaksanakan beberapa inisiatif untuk penjualan melalui *channel bancassurance*, yaitu mengoptimalkan penempatan Sales Force di seluruh cabang Bank Mandiri, meningkatkan produktifitas Sales Force, mendorong penjualan produk *Health & Protection* serta eksplorasi penjualan dan layanan melalui jaringan *digital*. Sedangkan untuk mendukung penjualan melalui *channel Telemarketing*, perusahaan akan terus meluncurkan produk-produk baru dan mengeksplorasi beberapa model bisnis baru guna memastikan ketersediaan database nasabah yang akan dihubungi oleh Telemarketing officer.

BANK SINAR HARAPAN BALI

Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) merupakan salah satu bank terkemuka di provinsi Bali yang berfokus pada pembiayaan segmen mikro dan kecil. Didirikan pada tahun 1970, diakuisisi oleh Bank Mandiri pada bulan Mei 2008. Melalui akuisisi tersebut, BSHB kemudian menjadi perusahaan patungan antara Bank Mandiri (80%) dan pemegang saham lainnya (20%). Hingga akhir Desember 2012, kepemilikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tercatat sebesar 81,5%.

Pada tahun 2012, BSHB berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp15,6 miliar. Sementara itu, aset BSHB per 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp1,1 triliun (tumbuh 3,0%) dengan rasio kecukupan modal CAR sebesar 20,2%. Rasio-rasio keuangan lainnya juga menunjukkan kinerja yang baik yaitu LDR 75,1%, ROA 2,0%, ROE 10,8% dan NPL gross 1,8%.

Sebagai bank yang berfokus pada segmen mikro dan kecil, BSHB menerapkan strategi pengembangan usaha dengan membangun cabang-cabang yang berada dekat pada target pasarnya yaitu nasabah segmen mikro. Pada tahun 2012 ini BSHB telah meningkatkan status 23 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Mikro (KCM) dan menambah 1 jaringan Kantor Cabang Penuh di wilayah Bali Utara yaitu Singaraja. Dengan demikian BSHB telah memiliki 120 jaringan kantor secara total yang tersebar di seluruh Bali. Dalam rangka pengembangan

e-channel, pada tahun 2012 layanan ATM Bank Sinar telah terhubung dengan jaringan ATM Mandiri di seluruh Indonesia. BSHB telah melakukan sosialisasi dan edukasi layanan mobile banking Sinar Sip sebagai embrio dari *branchless banking* kepada pedagang pasar di 11 pasar tradisional di Bali.

Sementara itu, portofolio pembiayaan Mikro BSHB meliputi 56,6% dari total kredit yang disalurkan dan 70,9% diantaranya disalurkan pada usaha produktif seperti pembiayaan di sektor perdagangan, restoran dan hotel yang merupakan segmen usaha yang berkembang di Bali. Selain itu BSHB juga akan terus meningkatkan tata kelola perusahaan, pengembangan produk inovatif, penambahan pegawai, penyempurnaan proses bisnis, dan penyesuaian struktur organisasi serta peningkatan layanan dan operasional yang prima.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Arah dan kebijakan pengembangan usaha Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) dalam jangka pendek dan menengah adalah meningkatkan pangsa pasar untuk menjadi bank yang dominan di Bali pada segmen UMKM. Tahun 2013 BSHB memiliki target meningkatkan *company value* dan pertumbuhan aset, DPK dan laba, dengan fokus pada segmen kecil dan mikro. Pada tahun 2013, pemegang saham (Bank Mandiri) juga sedang menyusun rencana untuk melakukan aliansi dengan pihak lainnya untuk dapat meningkatkan bisnis BSHB secara signifikan. Portofolio pembiayaan



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

PERUSAHAAN ANAK

BSHB akan difokuskan pada segmen UMKM dengan menyalurkan kredit pada usaha produktif antara lain di sektor perdagangan, restoran dan penginapan yang merupakan segmen usaha yang berkembang di Bali. Strategi yang diterapkan akan berfokus pada kemudahan akses dan pelayanan yang mudah diterima oleh segmen UMKM.

Guna meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi para nasabahnya, BSHB membangun cabang-cabang yang mudah diakses baik secara lokasi dan fasilitas oleh nasabah UMKM. Pada tahun 2013, BSHB akan membuka 4 (empat) Kantor Cabang dan 47 Kantor Cabang Pembantu (KCP) serta meningkatkan status 3 (tiga) KCP menjadi Kantor Cabang. Untuk Kantor Kas, sebanyak 39 Kantor akan ditingkatkan statusnya menjadi KCP agar semakin ekspansif dalam penyaluran kredit khususnya segmen mikro.

Selain ekspansi dan aliansi dalam pembiayaan, BSHB juga melakukan langkah-langkah penting guna terus memperkuat kapabilitas di bidang manajemen risiko, *good corporate governance*, produk yang lebih inovatif untuk segmen UMKM serta penyempurnaan proses bisnis dan struktur organisasi.

MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI

Mandiri Manajemen Investasi (MMI), merupakan perusahaan anak dari PT Mandiri Sekuritas dan PT Bank Mandiri

(Persero) Tbk. yang didirikan pada bulan Desember 2004, dengan komposisi kepemilikan PT. Mandiri Sekuritas 99,9% dan Koperasi Pegawai Mandiri 0,1% .

Saat ini produk Reksa Dana Mandiri Investasi telah didistribusikan melalui 811 cabang Bank Mandiri sebagai agent penjual/referral yang memiliki Lisensi Waperd dari Bapepam-LK dan juga di 13 distributor (agen penjual reksadana) yang tersebar di Indonesia. Total penjualan produk AUM reksadana melalui distributor selain Bank Mandiri mencapai Rp13,8 triliun.

Selama Tahun 2012, Mandiri Investasi telah berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp160,9 miliar dan laba bersih sebesar Rp24,1 miliar. Sementara itu, aset Mandiri Investasi per 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp120 miliar dengan rasio kecukupan modal (MKBD, yang merupakan indikator kesehatan perusahaan manajemen investasi) sebesar Rp24 miliar.

Mandiri Investasi menyediakan beragam layanan jasa pengelolaan dana dalam bentuk: Reksa Dana (Mutual Fund) Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Campuran, Saham dan Terproteksi, Discretionary Fund, dan Penasihat Investasi (Advisory).

Selama tahun 2012, Mandiri Investasi telah meluncurkan 13 Reksa Dana yang terdiri dari 9 Reksa Dana Terproteksi, 3 Reksa Dana Saham dan 1 Reksa Dana Campuran.

Pada tahun 2012, pangsa pasar Mandiri Investasi mencapai sebesar 9,5%,

sedangkan Asset Under Management kelolaan tercatat sebesar Rp19,8 triliun. Mandiri Investasi senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip *independency, credibility, dan good corporate governance* agar mampu memenuhi syarat-syarat kepatuhan *international best practice*.

Mandiri Investasi juga berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik terhadap seluruh pemangku kepentingan, seperti rekan bisnis dan juga investor. Perwujudan komitmen serta keberhasilan Mandiri Investasi dalam mengelola perusahaan maupun produknya telah mendapat pengakuan publik dalam berbagai penghargaan, diantaranya:

- Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang (MPU), Best Mutual Funds 2012 dari Majalah Investor.
- Category B/Indonesia/Most Innovative Product dari Asia Asset Management.
- Category/Indonesia/Best Islamic Product, dari Asia Asset Management.
- Performance Award 2011, Best Indonesian On Shore Fund House Award dari Asian Investor.
- The Top 50 Most Influential Individuals in The Fund Industry in Asia 2011 sebagai wujud pengakuan dari Leadership SDM MMI.
- Reksa Dana Pasar Uang Terbaik 2009 & 2010 untuk produk Mandiri Investa Pasar Uang dari Majalah Investor.
- The Most Expansive Islamic Protected Fund 2009 untuk Reksa Dana Mandiri

Syariah Terproteksi Pendapatan Prima 1 dari Karim Business Consulting.

- Top Fund Manager 2010, Bapak Abiprayadi selaku CEO PT Mandiri Manajemen Investasi dalam tokoh Financial Awards dari Majalah Investor.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Untuk mendukung *business plan* Mandiri Manajemen Investasi menjadi pemain regional, pencapaian Asset Under Management untuk segmen *overseas* di tahun 2013 ditargetkan sebesar Rp1,8 triliun, yang akan dicapai melalui implementasi inisiatif strategis berupa pendirian perusahaan anak, yakni Mandiri Investasi Singapore yang akan melakukan kerjasama lebih erat dengan bank distributor di Singapura.

Inisiatif strategis ini dilakukan sebagai bagian dari rencana Bank Mandiri untuk memperkuat basis penetrasi di pasar global di bidang *investment company* dengan menerapkan *good corporate governance* sebagai perusahaan manajemen investasi yang independen dari perusahaan sekuritas dan memanfaatkan secara optimal era peringkat *investment grade* yang telah diperoleh Indonesia.

MANDIRI TUNAS FINANCE

Didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Tunas Financindo Corporation yang kemudian berubah nama menjadi

PT Tunas Financindo Sarana, merupakan lembaga pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor. Pada bulan Februari 2009, Bank Mandiri mengakuisisi perusahaan ini menjadi PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dengan kepemilikan Bank Mandiri sebesar 51,0% dan PT Tunas Ridean Tbk sebesar 49,0%. Visi MTF adalah untuk menjadi perusahaan pembiayaan kendaraan terbaik, terbesar dan terpercaya di Indonesia dengan strategi menjadi *top of mind* dalam industri pembiayaan serta memiliki cakupan layanan di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2012 MTF telah membukukan laba bersih (sebelum audit) sebesar Rp116,48 miliar, tumbuh sebesar 77,1% dari tahun 2011 dengan Return On Equity (ROE) 25,0% serta gross NPL terjaga di kisaran 1,2%. Hasil rating PT PEFINDO tahun 2012 menempatkan MTF berada pada posisi "idAA+" yang menandakan MTF memiliki kemampuan yang relatif kuat dan diatas rata-rata untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Pada tahun 2012 MTF telah menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp8,35 triliun dengan dukungan, 68 kantor cabang yang berlokasi tersebar di beberapa kota di Indonesia. Aliansi yang kuat antara MTF dan cabang Mandiri telah menjadikan MTF memiliki jangkauan jaringan di seluruh Indonesia. Sinergi juga berlanjut melalui *cross sell* dengan potensi *customer based* yang besar dari Bank Mandiri serta *fleet financing* dari nasabah Corporate Banking dan Commercial Banking Bank Mandiri. Selain itu MTF juga memiliki *captitive dealer* dari Tunas Group, meliputi Tunas Toyota, Daihatsu, Isuzu, Mersindo

Perkasa, Tunas BMW, dan Tunas Used Car. Sepanjang tahun 2012, MTF telah memanfaatkan infrastruktur tersebut untuk mencapai target pembiayaan. Realisasi pencapaian pembiayaan baru di tahun 2012 meliputi pembiayaan *new car* sebesar Rp6,46 triliun, *used car* sebesar Rp1,66 triliun dan pembiayaan motor sebesar Rp237 miliar.

Untuk mendukung Visi MTF tahun 2013, MTF akan melakukan ekspansi dengan meningkatkan kerjasama dengan ATPM dan aliansi strategis dengan grup usaha Bank Mandiri yang akan meningkatkan portfolio pembiayaan baru MTF. Di tahun 2013 MTF juga akan mengembangkan pembiayaan dalam bentuk *finance lease* untuk alat berat bagi debitur Corporate Banking maupun Commercial Banking. Guna mendukung ekspansi pembiayaan, MTF juga terus menerapkan *Risk Management Information System (RMIS)* guna memonitor risiko kredit *portfolio* sehingga dapat terukur dan menghasilkan *return* yang maksimal.

MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

Mandiri AXA General Insurance (MAGI) secara resmi diluncurkan pada tanggal 27 Oktober 2011. MAGI merupakan perusahaan patungan untuk bisnis asuransi umum antara Bank Mandiri (60%) dan AXA Group (40%), menyusul akuisisi PT Asuransi Dharma Bangsa oleh Bank Mandiri. MAGI akan senantiasa memanfaatkan nama usaha AXA Mandiri yang telah sukses, jaringan



TINJAUAN DAN KONDISI USAHA

PERUSAHAAN ANAK

Bank Mandiri yang luas dan keahlian global AXA untuk membawa inovasi produk dan jasa asuransi umum dan untuk para nasabahnya di Indonesia.

MAGI telah menetapkan targetnya untuk menjadi perusahaan pilihan, baik bagi nasabah, mitra kerja, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat, serta berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan membangun hubungan yang didasari kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2012, MAGI berfokus pada pengembangan organisasi dan infrastruktur perusahaan untuk menjadikannya sebagai salah satu perusahaan asuransi terbesar dan terbaik di Indonesia. Perusahaan telah melakukan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dengan adanya 235 karyawan, perluasan jaringan dengan tersedianya layanan di 28 lokasi. Selain itu perusahaan juga telah menjalin kerjasama jaringan bengkel rekanan dengan 247 bengkel di 60 kota dan menyediakan layanan Emergency Road Assistance di 12 kota besar. Seiring dengan pengembangan tersebut, di tahun 2012 MAGI telah memiliki

kapasitas untuk mencatat pendapatan sebesar Rp191,5 miliar. Di tahun 2012 Mandiri AXA General Insurance membukukan rugi bersih sebesar Rp48,09 miliar dengan rasio keuangan *Combined Ratio* sebesar 274,0% dan ROA negatif 18,0% serta ROE negatif 36,0%. Atas kinerja keuangannya di tahun 2011, MAGI menerima penghargaan dengan predikat 'Sangat Bagus' pada Insurance Award 2012 yang diselenggarakan oleh majalah Infobank.

Dalam hal pemasaran, MAGI akan berfokus pada segmen Multifinance, Consumer, Mikro, UKM serta Komersial. Dengan basis nasabah Bank Mandiri yang luas, yang meliputi segmen ritel sampai dengan segmen korporasi, serta didukung oleh perusahaan-perusahaan anak (seperti Mandiri Tunas Finance yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor), terdapat potensi sinergi yang sangat kuat sehingga bisnis asuransi umum yang akan dimiliki Bank Mandiri akan bisa menciptakan nilai tambah yang besar.

Dengan kehadiran perusahaan asuransi umum ini, diharapkan sinergi yang kuat akan terbentuk sehingga MAGI dapat secara optimal menggali potensi bisnis

yang ada, baik dari Bank Mandiri, dari perusahaan-perusahaan anak Bank Mandiri maupun dari jaringan nasabah Bank Mandiri yang luas.

Kehadiran MAGI makin meneguhkan posisi Bank Mandiri sebagai grup usaha jasa keuangan yang terintegrasi. Selain di bidang asuransi, bank terbesar di Indonesia ini telah memiliki bank syariah, multifinance, perusahaan sekuritas, dan manajer investasi.

Upaya Bank Mandiri memasuki bisnis asuransi umum didasari pada keinginan untuk merealisasikan visi menjadi *The Most Admired and Progressive Financial Institution*. Visi tersebut memiliki makna bahwa Bank Mandiri memiliki aspirasi untuk menyediakan produk dan jasa keuangan yang tidak terbatas hanya pada produk dan layanan perbankan. Kehadiran lini bisnis asuransi umum ini, akan semakin menetapkan posisi Bank Mandiri sebagai pemimpin pasar industri jasa keuangan di Tanah Air. Sebuah target yang akan menjadi batu loncatan untuk membawa Bank Mandiri ke level persaingan berikutnya, Asia Tenggara.

Daftar Alamat Perusahaan Anak

Kantor	Alamat	Telepon	Faksimili
PT Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri 28th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 www.mandirisekuritas.co.id.	62-21-526-3445	62-21-5275711
PT Bank Syariah Mandiri	Wisma Mandiri Jl. MH. Thamrin No. 5, Jakarta 10340 www.syariahamandiri.co.id	021-2300 509, 3983 9000 (hunting)	021-3983 2989
PT AXA Mandiri Financial Service	AXA Tower 10th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan City Jakarta, 12940, Indonesia www.axa-mandiri.co.id	021-30058888	021-30058877
Bank Sinar Harapan Bali	Jl. Melati No.65, Denpasar 80232, Bali www.banksinar.co.id	0361-227076, 227887	0361-227783
PT Mandiri Manajemen Investasi	Plaza Mandiri Lt. 29 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia info@mandiri-investasi.co.id www.mandiri-investasi.co.id	(62-21) 526-3505 Hotline Number: (62-21) 527-3110	(62-21) 526-3506
PT Mandiri Tunas Finance	Graha Mandiri Lantai 3A Jl. Imam Bonjol 61, Jakarta 10310	021 230 5608	021 230 5618
Pt Mandiri AXA General Insurance	Wijaya Grand Center Blok B 1-3 Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru Jakarta, 12160	021 727 89477	021 720 8460



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko di Bank Mandiri ditujukan untuk menjaga modal Bank, meningkatkan nilai perusahaan, mengoptimalkan profil *risk-return*, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Bank.

A. PRINSIP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Prinsip pengelolaan risiko Bank Mandiri dilakukan secara proaktif guna mendukung Bank untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta memelihara tingkat *risk-adjusted return* yang optimal. Karenanya, manajemen risiko Bank Mandiri memiliki misi untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memprioritaskan, mengelola dan memantau risiko-risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional dan organisasi, disamping juga terus mencari peluang bisnis yang dapat mengoptimalkan *risk-adjusted return* dan *shareholder value*. Bank Mandiri telah menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan untuk mendukung implementasi manajemen risiko agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Manajemen risiko Bank Mandiri difokuskan pada delapan kategori risiko yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategik, reputasi, hukum dan risiko kepatuhan.

Penerapan manajemen risiko di Bank Mandiri mengadopsi pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)*, yang terdiri dari 4 *building block* yaitu Organisasi & Sumber Daya Manusia, Kebijakan & Prosedur, Sistem & Data, serta Metodologi/Model & Analytics.

1. ORGANISASI & SUMBER DAYA MANUSIA

Organisasi manajemen risiko di Bank Mandiri terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* dan Komite Audit, Dewan Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*), dan *Risk & Capital Committee* yang terdiri dari subkomite *Risk Management Committee*, *Asset & Liability Committee*, *Operational Risk Committee*, dan *Capital & Investment Committee*. Di tingkat operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit kerja kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko dan pengendalian risiko.

Salah satu kunci sukses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko tersebut yaitu adanya *risk awareness* dan kemampuan teknis yang memadai pada seluruh unit kerja di Bank Mandiri, dimana hal ini menjadi tanggung jawab dan melibatkan seluruh unit kerja di Bank Mandiri. Untuk itu, berbagai pelatihan internal diselenggarakan secara rutin melalui *Risk Management Academy (RMA)*, baik bagi pegawai di lingkungan Direktorat Risk Management maupun Direktorat lainnya. Selain itu, setiap tahun dilaksanakan sosialisasi, forum diskusi, magang, maupun program mengenai manajemen risiko yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan.

2. KEBIJAKAN & PROSEDUR

Bank Mandiri memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) sebagai pedoman utama pelaksanaan

manajemen risiko. Sedangkan untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank memiliki kebijakan dan prosedur, misalnya di bidang perkreditan, *treasury*, dan operasional. Seluruh kebijakan dan prosedur di Bank Mandiri merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasi Bank yang di-review dan di-update minimal sekali dalam setahun.

Penerapan manajemen risiko di Bank Mandiri adalah optimalisasi penggunaan *business judgement* bersama dengan analisa berdasarkan kondisi historis dengan tujuan

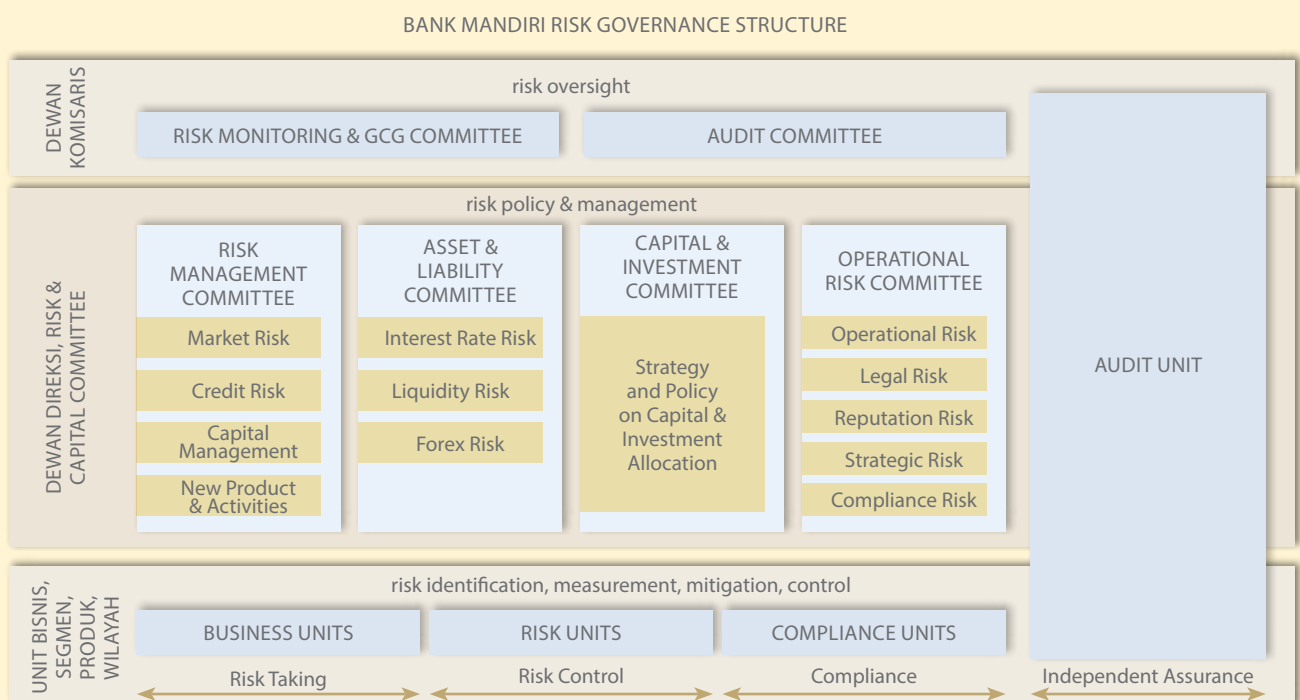
menerapkan proses manajemen risiko yang melekat dalam proses bisnis.

3. SISTEM & DATA

Sistem manajemen risiko dikembangkan untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien agar pengambilan keputusan dapat lebih cepat namun tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian. Untuk menjaga integritas dan kualitas data, Bank telah menerapkan *Integrated Processing System* dan *Loan Origination System* yang telah diimplementasikan untuk

meningkatkan efisiensi proses kredit serta menjaga kualitas data di segmen korporasi, komersial maupun retail, termasuk juga *Integrated Collection System* untuk meningkatkan produktivitas aktifitas *collection*, khususnya di segmen konsumen dan ritel. Untuk mendapatkan gambaran profil risiko Bank Mandiri baik selaku perusahaan induk maupun profil risiko Bank yang terkonsolidasi dan terintegrasi dengan perusahaan anak, Bank telah mengimplementasikan *Risk Profile Mandiri System (RPX)* secara *web-based* sehingga mempercepat akses dan mempermudah kontrol.

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO SECARA KESELURUHAN





TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Selain itu, guna mengintegrasikan pengelolaan risiko secara *bankwide*, Bank juga telah mengimplementasikan ERM *system* sebagai sarana untuk memantau pengelolaan risiko secara holistik, termasuk menghitung modal untuk mengcover semua jenis risiko.

Pengimplementasian ERM *system*, ini mencakup perhitungan *capital charge* (*Standardized Approach* dan *Advanced Approach*), implementasi *operational risk management tools*, *active portfolio management*, *stress testing* dan *value-based management*.

4. METODOLOGI/MODEL & ANALYTICS

Bank secara berkelanjutan menerapkan pengukuran risiko yang mengacu kepada *international best practices* dengan menggunakan pendekatan permodelan kuantitatif maupun kualitatif melalui pengembangan model risiko seperti *rating*, *scoring*, model *Value at Risk* (VaR), *portfolio management*, *stress testing* dan model lainnya sebagai pendukung *judgmental decision making*. Secara periodik, model-model risiko tersebut dikalibrasi dan divalidasi oleh unit *Model Risk Validator* yang bersifat independen untuk menjaga keandalan dan validitas model serta memenuhi persyaratan regulasi.

B. RISK PERFORMANCE REVIEW

Seperti pada tahun sebelumnya, di tahun 2012 Indonesia masih mencatat pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat di atas 6% yang didukung oleh pertumbuhan kredit perbankan yang juga cukup tinggi sebesar 23%. Walaupun demikian, secara global masih dirasakan adanya ancaman terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas pasar keuangan yang antara lain berasal dari krisis di Eropa dan perlambatan ekonomi China. Bank Mandiri secara antisipatif terus melakukan *stress testing* dan penyusunan *contingency plan* serta tetap mengoperasikan *Business Command Center* sebagai suatu *crisis management center* yang terintegrasi.

PROFIL KINERJA & RISIKO (BANK SAJA)

PROFIL KINERJA & RISIKO (BANK SAJA)	
Kredit bertumbuh dengan kualitas terjaga	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kredit 24,1% (YoY) dengan NPL terjaga pada level 1,74% (bank secara individual). Portfolio kredit yang terdiversifikasi dengan penerapan kebijakan limit (limit industri dan limit debitur). Selama 2012 eksposur ke sektor terkait pertambangan, komoditas dan tekstil dipantau secara ketat.
Likuiditas dan akses pasar yang kuat	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi likuiditas yang baik dan mendukung aktivitas bisnis dengan LDR sebesar 77,66%. Akses pendanaan yang baik.
Penerapan manajemen risiko yang handal	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan manajemen risiko yang disusun sesuai dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan SDM dan <i>risk appetite</i> Bank. Dipercaya sebagai responden dalam <i>Thematic Peer Review Risk Governance Survey</i> oleh Financial Stability Board.
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga aspek kepatuhan terhadap ketentuan internal dan regulator. Pengakuan dan penghargaan pihak independen atas kualitas <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), antara lain meraih peringkat tertinggi dalam survey <i>Corporate Governance Perception Index</i> Indonesia.

C. RISK OVERVIEW

Bank Mandiri melakukan evaluasi yang terintegrasi secara *bankwide* terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Beberapa ketidakpastian yang dihadapi Bank

Mandiri berikut mitigasi yang telah dilakukan selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Ketidakpastian	Deskripsi	Mitigasi
Krisis global dan perlambatan pertumbuhan ekonomi	<i>European sovereign debt crisis</i> menyebabkan ancaman perlambatan pertumbuhan ekonomi dan volatilitas pasar keuangan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi China dan India mengancam permintaan komoditas.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>stress testing</i> secara komprehensif dan berkala, serta menyusun <i>contingency plan</i>. Mengoperasikan <i>Business Command Center</i> sebagai <i>crisis management center</i> yang terintegrasi. Memantau secara ketat sektor industri yang berpotensi terkena dampak krisis dan resesi, misalnya pertambangan, komoditas dan tekstil.
Konsentrasi kredit	Eksposur yang berlebihan kepada satu individu atau entitas, sekelompok entitas yang saling terkait, suatu wilayah geografis, sektor industri, produk tertentu dan lain sebagainya yang mempunyai kriteria sistematis yang serupa, dapat mengakibatkan potensi kerugian yang sangat besar.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan alat bantu yang dinamakan <i>Portfolio Guideline</i> (PG) pada seluruh tahapan pengelolaan risiko kredit. Melakukan pembatasan eksposur melalui kebijakan limit (limit industri dan limit debitur).
Perubahan ketentuan pemerintah dan regulator	Adanya perubahan ketentuan yang terkait dengan regulator yang menimbulkan peningkatan eksposur Bank.	Menyesuaikan portfolio atau eksposur risiko pada Bank sehingga dapat mengurangi dampak atas perubahan kebijakan pemerintah/regulator, antara lain melalui diversifikasi portfolio Bank, meningkatkan permodalan, dan lain-lain.
Kompleksitas proses bisnis dan <i>coverage</i> jaringan yang luas	Sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang agresif dan non-organik, Bank Mandiri memiliki bisnis yang beragam dan kompleks serta memiliki jaringan yang luas meliputi kantor luar negeri dan perusahaan anak.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan <i>Enterprise Risk Management</i> dalam pelaksanaan manajemen risiko. Melaksanakan konsolidasi pengelolaan risiko dengan perusahaan anak yang bergerak di bidang keuangan secara bertahap dan berkesinambungan.
Persaingan di industri perbankan yang meningkat	Perekonomian negara yang membaik mengakibatkan peningkatan persaingan industri perbankan, salah satunya dalam hal <i>pricing</i> suku bunga.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan strategi sebagai <i>market leader</i> dalam hal <i>pricing</i> pendanaan. Menerapkan <i>risk based pricing</i>, yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah yang bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya.
<i>Internal & external fraud</i>	Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku <i>fraud</i> memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan <i>risk awareness</i> unit kerja diantaranya melalui program "<i>Letter to CEO</i>", program "<i>NO Surprise</i>" yang disosialisasikan di seluruh Unit Kerja, arahan CEO yang disampaikan melalui video kepada seluruh unit kerja, program budaya, penggunaan aplikasi / sistem untuk mendeteksi / mencegah <i>fraud</i> (ATM, kartu kredit), mengidentifikasi risiko operasional dan mendeteksi kemungkinan <i>fraud</i> dengan <i>Risk Control Self Assessment</i> (ORM Tools), perangkat dan info lain serta memberikan sanksi keras kepada pelaku. Implementasi ORM yang dimonitor secara periodik dalam Forum Manajemen Risiko Operasional yang dilakukan baik di tingkat Kantor Wilayah maupun Kantor Pusat. Menerapkan proses <i>due diligence</i> dan pengelolaan risiko terhadap nasabah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia dan didasarkan pada prinsip <i>risk-based approach</i>.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

D. ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)

ERM merupakan pengelolaan risiko secara terintegrasi, yang menghubungkan antara *strategic planning, risk appetite, business execution, risk assessment* dan *performance evaluation*, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis sesuai *risk-adjusted return* serta memaksimalkan *shareholder value*. Implementasi ERM sekaligus menjadi wahana untuk penerapan Basel II Accord di Bank Mandiri secara bertahap sesuai dengan regulasi dari Bank Indonesia. Untuk pemenuhan regulasi Bank Indonesia dalam SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Perhitungan ATMR Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, Bank Mandiri telah melakukan perhitungan kecukupan modal menggunakan *Standardized Approach*.

Cakupan implementasi ERM dilakukan dengan pendekatan *two-prong*, yaitu pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktifitas operasional, sehingga diharapkan

tercapai pengelolaan risiko yang melekat dalam pengelolaan bisnis.

ERM juga memberikan *common language* bagi seluruh unit kerja sehingga dapat meminimalkan “*silo*” di antara unit kerja serta meningkatkan keterkaitan antara fungsi manajemen risiko dengan pengendalian internal, termasuk kepada seluruh perusahaan anak. Selain itu, ERM akan ikut berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis dan risiko.

PENGELOLAAN RISIKO MELALUI PERMODALAN

Pengelolaan risiko melalui permodalan di Bank Mandiri meliputi kebijakan diversifikasi sumber permodalan yang sesuai dengan rencana strategis jangka panjang, dan kebijakan alokasi modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki profil *risk-return* yang optimal (termasuk penempatan pada perusahaan anak). Hal ini bertujuan untuk memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk mengcover risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik berdasarkan ketentuan regulasi (*regulatory capital*) maupun kebutuhan internal (*economic capital*). Bank Mandiri mengacu kepada regulasi Bank Indonesia (Basel II) dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*) dan saat ini secara bertahap memulai simulasi pendekatan berdasarkan rating internal (*Internal Ratings-Based Approach*). Pendekatan Standar Basel II risiko kredit mengacu kepada SE BI No. 13/6/DPNP dengan tanpa memperhitungkan rating eksternal debitur, namun Bank sudah melakukan simulasi terkait penggunaan rating eksternal tersebut. Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai model internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan

Pendekatan Standar (*Standardized Approach*). Untuk posisi Desember 2012, perhitungan ATMR dan kecukupan modal adalah seperti tertera pada tabel sebelah kanan:

Berdasarkan simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan pendekatan standar, didapatkan ATMR sebesar Rp47,3 triliun (dibandingkan dengan menggunakan pendekatan indikator dasar Basel II sebesar Rp48,4 triliun).

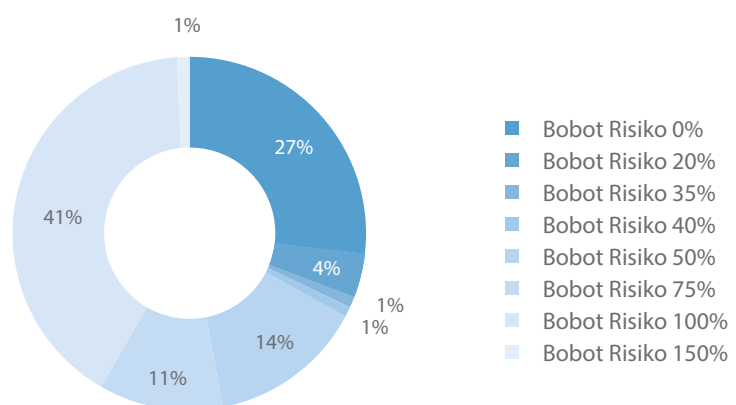
Beban modal untuk risiko kredit dengan pendekatan *Standardized Approach* untuk posisi Desember 2012, memberikan komposisi aset berdasarkan bobot risiko seperti tertera pada *pie chart* sebelah kanan:

Bank juga telah menghitung simulasi beban modal kredit dengan pendekatan *Advance IRBA (Internal Rating Based Approach)*. Dengan menggunakan pendekatan *Advance IRBA*, diharapkan Bank dapat mendapatkan rasio kecukupan modal yang lebih tinggi sekitar 1% dibandingkan pendekatan yang digunakan saat ini.

Rp. Miliar	2012
Modal Inti	
Modal Disetor	11.667
Cadangan Tambahan Modal	44.369
Faktor Pengurang Modal Inti	(1.597)
Jumlah Modal Inti	54.439
Modal Pelengkap	7.509
Total Modal	61.948
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
Risiko Kredit (Standardized Approach)	350.761
Risiko Pasar (Standard Model)	1.044
Risiko Operasional (α 15%) (Basic Indicator Approach)	48.385
Total ATMR	400.190
CAR (Modal Inti) *	13,60%
CAR (Total Modal) *	15,48%

* Sesuai regulasi BI, Modal Inti minimal 5% dari ATMR dan Total Modal minimal 8% dari ATMR.

Komposisi Aset berdasarkan Bobot Risiko *Credit Risk SA* - Desember 2012





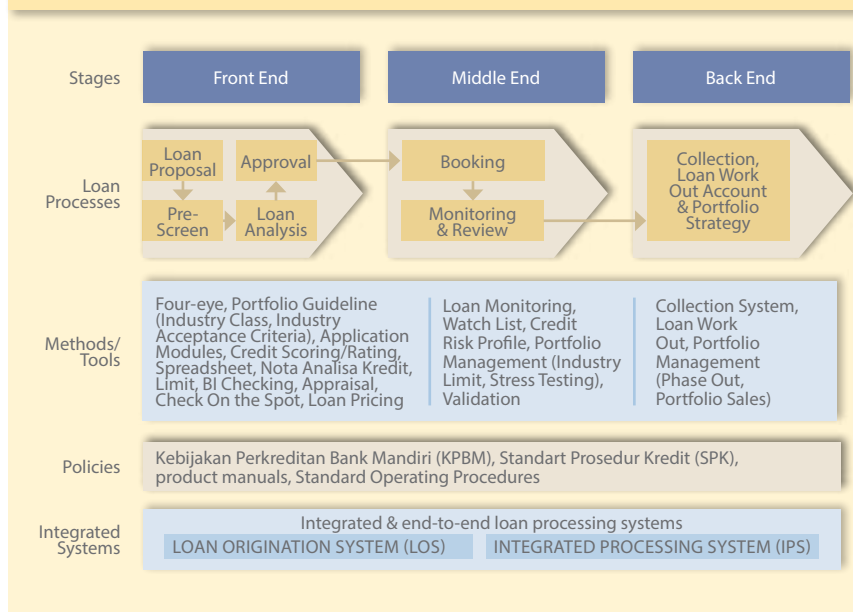
TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Saat ini, Bank juga sedang mengembangkan pengukuran kebutuhan modal secara ekonomis (*economic capital*) baik untuk risiko kredit maupun risiko operasional, yang sekaligus menjadi dasar bagi bank untuk mulai mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*). Selama tahun 2012, salah satu fokus bisnis Bank Mandiri adalah segmen mikro, terbukti dengan pertumbuhan kredit segmen mikro yang signifikan sebesar 60,4% (YoY) yang dijustifikasi dengan angka RORAC yang tinggi.

Bank Mandiri telah mempersiapkan penerapan Basel III mengacu kepada dokumentasi Basel serta regulasi dan inisiatif yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Bank Mandiri aktif mengikuti kelompok kerja Basel III maupun *Quantitative Impact Study* (QIS) yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan posisi per Juni 2012, hasil QIS menunjukkan bahwa secara umum Bank Mandiri telah memenuhi pedoman dalam Basel III, dengan hasil simulasi *Capital Adequacy Ratio* lebih tinggi dibandingkan perhitungan kecukupan modal menggunakan Basel II. Hal ini disebabkan oleh struktur permodalan Bank Mandiri yang didominasi oleh *Tier 1 Common Equity*. Hasil QIS juga menunjukkan bahwa Bank Mandiri beroperasi pada tingkat risiko yang rendah, ditunjukkan oleh kecukupan *leverage ratio* dan tingginya *liquidity ratio* yang disebabkan oleh ketatnya pengendalian risiko atas eksposur *off balance sheet*. Selain itu, posisi aset likuid dan komposisi neraca Bank menunjukkan konsistensi terhadap persyaratan Basel III.

ALUR PROSES KREDIT DAN PENGELOLAAN RISIKO KREDIT



PENGELOLAAN RISIKO MELALUI AKTIVITAS OPERASIONAL

Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional ditujukan untuk pengelolaan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional pada level yang dapat diterima. Bank Mandiri menerapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* dalam bentuk kebijakan limit dan sistem limit, yang disusun dan diusulkan oleh unit bisnis bersama unit manajemen risiko dan disetujui oleh *Risk & Capital Committee*. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Kebijakan limit tidak saja berfungsi dalam proses pengendalian risiko namun juga mendorong strategi bisnis

dan ekspansi bisnis ke dalam koridor pertumbuhan dengan profil *risk-reward* yang optimal.

Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui *front end*, *middle end* dan *back end*. Pengelolaan risiko pasar dan likuiditas dilakukan melalui sistem limit. Pengelolaan risiko operasional pada produk dan aktivitas Bank dilakukan oleh seluruh unit kerja, dan di-review secara *bankwide* oleh unit *risk management* serta diukur keefektifan pelaksanaannya (*assurance*) oleh unit Internal Audit.

1. Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit berasal dari aktivitas pemberian kredit, penempatan pada surat berharga dan kepada bank lain,

sales kepada nasabah dan aktivitas *trading*. Risiko kredit juga berasal dari transaksi komitmen dan kontinjensi kepada nasabah dan *counterparty*. Pengelolaan risiko kredit bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi, dan meminimalisir kerugian akibat kegagalan nasabah debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya.

Proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri dilakukan secara terintegrasi oleh *Business Unit*, *Credit Operation Unit*, dan *Credit Risk Management Unit*, yang dalam pelaksanaannya, didukung oleh sistem yang terintegrasi dan dilakukan secara *end-to-end*.

Kebijakan Kredit

Sebagai pedoman dalam pengelolaan kredit secara *end-to-end*, Bank Mandiri memiliki Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM), termasuk didalamnya Budaya Kredit dan Doktrin Perkreditan. Penjabaran kebijakan kredit secara operasional dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk. Proses pengelolaan kredit diawali dengan penetapan *target market*, melakukan *risk assessment* dan *monitoring* atas pemberian kredit.

Bank Mandiri menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, dimana fungsi analisis kredit dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen, fungsi persetujuan kredit dilakukan secara "*4 eyes principle*" dan fungsi administrasi kredit dilakukan oleh unit *credit operation* yang independen terhadap unit bisnis dan unit risiko kredit.

Persetujuan Kredit

Persetujuan dan penetapan limit kredit pada segmen *corporate* dan *commercial* diidentifikasi dan diukur melalui sistem *credit rating* yang kemudian dilakukan analisa kelayakan bisnis melalui *spreadsheet* dan Nota Analisa Kredit (NAK) secara terintegrasi dan *end-to-end* melalui *Integrated Processing System* (IPS).

Sedangkan pada segmen *retail* (*business banking & micro*) dan *consumer* diukur melalui sistem *credit scoring*. Proses kredit dan pengelolaan risiko kredit segmen mikro dan *consumer* dilakukan melalui proses *end-to-end* yang terintegrasi dalam sistem *Loan Origination System* (LOS).

Model *credit rating* (*wholesale*) dan *credit scoring* (*retail* dan *consumer*) secara terus menerus dikembangkan dan divalidasi, serta dimonitor melalui laporan Tinjauan Model *Scoring* dan *Rating*. Model *credit rating* dan *credit scoring* yang digunakan sudah dapat memberikan nilai *Probability of Default* (PD), sementara Bank terus menerus mengembangkan model *Loss Given Default* (LGD) dan model *Credit Conversion Factors* (CCF) untuk menghitung *Exposure at Default* (EAD) dalam rangka mendukung penerapan Basel II dan perhitungan *economic capital*.

Dalam proses kredit, agunan yang diterima dapat berupa objek yang dibiayai dengan kredit (benda bergerak maupun benda tidak bergerak), maupun objek yang tidak dibiayai (*personal guarantee* maupun

corporate guarantee). Agunan kredit harus memenuhi kriteria antara lain mempunyai nilai ekonomis, *marketable*, *transferable*, serta mempunyai nilai yuridis.

Monitoring Kredit

Dalam menilai dan memantau kualitas kredit, Bank Mandiri senantiasa mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dan praktek kehati-hatian, diantaranya berdasarkan faktor penilaian prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar.

Monitoring kredit pada segmen *corporate*, *commercial*, dan *business banking* khusus untuk limit > Rp2 miliar dilakukan pada level debitur dengan menggunakan *Watch List*. *Watch List* merupakan suatu metode standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (*action plan*) untuk mencegah penurunan kualitas kredit debitur. Proses *monitoring* dilakukan sekurang-kurangnya secara triwulanan, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya melalui *Loan Monitoring System* yang telah terintegrasi dalam sistem IPS, serta melakukan deteksi dini menggunakan analisa *Watch List* (*Early Warning Analysis*). Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan tindakan secara dini untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit.

Monitoring kredit untuk segmen *business banking* khusus untuk limit



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

< Rp2 miliar, *retail* dan *consumer* dilakukan pada tingkat portfolio melalui analisa portfolio dari berbagai aspek (kualitas dan kuantitas portfolio dari berbagai perspektif: industri, wilayah, produk, jenis kredit, unit bisnis, segmen, dll) yang dituangkan dalam *credit risk report*.

Bank Mandiri juga melakukan *monitoring* kredit pada proses kredit dan sistem serta alat pendukungnya melalui suatu forum yang disebut *credit session* yang diselenggarakan secara rutin untuk setiap segmen kredit. Dari forum ini dapat diketahui permasalahan dan kelemahan pada proses bisnis, kebijakan kredit serta metodologi dan *tools* perkreditan, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.

Sebagai langkah antisipatif (*early warning signal*), dilakukan proses simulasi dan *stress testing* terhadap portfolio Bank secara berkala untuk mengetahui perubahan kualitas portfolio Bank per segmen atau per sektor industri, akibat perubahan beberapa parameter kondisi ekonomi secara ekstrim yang mungkin terjadi (*extreme but plausible*). Hasil simulasi memberikan panduan bagi bank untuk memonitor secara lebih ketat sektor-sektor atau debitur-debitur yang berpotensi mengalami penurunan kualitas serta untuk menetapkan langkah-langkah antisipatif guna mencegah terjadinya dampak yang buruk. Pada tahun ini, selain melaksanakan *stress testing* periodik, Bank Mandiri juga melakukan simulasi stres test terkait dampak perubahan harga komoditas serta dampak kenaikan upah minimum provinsi.

Credit Collection And Recovery

Direktorat Risk Management secara khusus menjalankan kebijakan penanganan *collection* dan *recovery* untuk kredit segmen *retail* (kredit mikro dan kredit *business banking* dengan limit s.d. Rp5 miliar) dan *consumer*, yang dibuat secara lebih terfokus, sistematis, agresif dan terintegrasi berdasarkan jenis produk dan masing-masing *bucket collection*. Kebijakan tersebut didukung oleh *Automated Collection System* yang sifatnya *end-to-end* dan dilengkapi dengan *collection tools* antara lain:

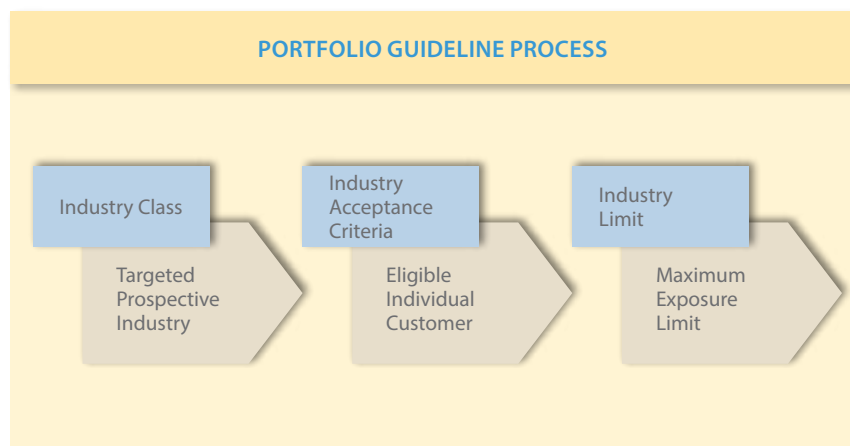
- a. *Call Monitoring System* untuk memonitor/merekam seluruh kegiatan penagihan yang dilakukan melalui telepon guna meminimalisir *Reputational Risks* dan sekaligus digunakan sebagai alat untuk *training/coaching*.
- b. *Auto Predictive Dialer* (Melita) untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas

proses *collection* Kartu kredit yang terintegrasi dengan *Behaviour Score*.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, Bank menggunakan strategi penagihan pada produk kartu kredit berdasarkan *collection & recovery scorecard* yang telah dilaksanakan sejak tahun 2009 dan terus disempurnakan implementasinya. Bank akan terus melakukan *enhancement* terhadap *Automated Collection System* terkait *Debt Relief Program* (restrukturisasi) kartu kredit dan kredit mikro sebagai upaya pemenuhan ketentuan Bank Indonesia mengenai pembatasan pengaturan kolektibilitas kredit restrukturisasi.

Portfolio Management Dan Risiko Konsentrasi

Bank telah dapat mengalokasikan modal dan menerapkan prinsip *active portfolio management* dalam pengelolaan risiko kredit di tingkat portfolio dengan mengacu pada *Portfolio Guideline* (PG), yang terdiri dari *Industry Classification*, *Industry*



Acceptance Criteria dan *Industry Limit*, yang akan muncul di seluruh tahapan pengelolaan risiko kredit.

Industry Classification dan *Industry Acceptance Criteria* bertujuan untuk membidik perusahaan terbaik (*winner players*) pada industri prioritas yang dapat memberikan nilai tambah secara ekonomis sebagai *targeted customer*. Proses seleksi secara proaktif ini telah menciptakan hubungan kemitraan yang profesional dan berkelanjutan antara Bank dengan nasabah.

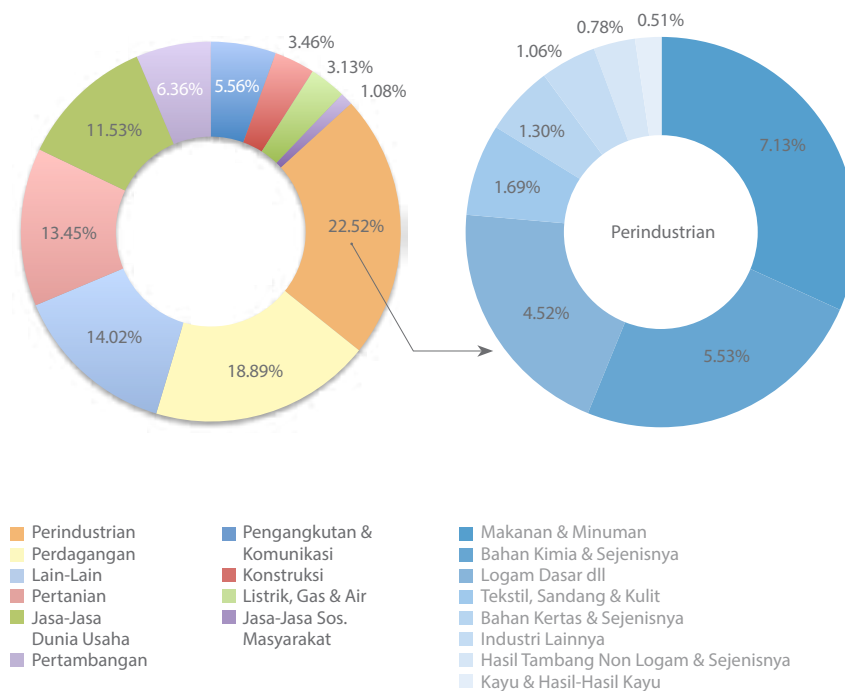
Pengelolaan risiko konsentrasi dilakukan antara lain dengan diversifikasi sektor

industri sesuai dengan *Industry Class* dengan memperhitungkan faktor-faktor antara lain prospek industri/ sektor, keahlian internal Bank dan kinerja portfolio. Untuk setiap sektor ditetapkan *Industry Limit* yang menetapkan alokasi kredit maksimum pada tiap sektor industri sesuai dengan *Industry Class*, *industry limit* berbeda-beda sesuai dengan tingkat *risk* and *return* dari industri tersebut. Sedangkan pengelolaan risiko konsentrasi pada level debitur ditetapkan melalui ketentuan *in-house limit*, dilakukan secara lebih konservatif dibandingkan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan Bank Indonesia.

Bank Mandiri belum memiliki aktivitas terkait sekuritisasi aset, baik sebagai investor, kreditur asal, maupun penerbit.

Selama tahun 2012 Bank berhasil mengelola kebutuhan modal untuk risiko kredit (*credit risk capital allocation*) sebesar Rp26,86 triliun pada posisi Desember 2012, di bawah limit sebesar Rp29,86 triliun.

KOMPOSISI KREDIT BANK MANDIRI PER SEKTOR EKONOMI (DESEMBER 2012)





TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Pertumbuhan Dan Kualitas Kredit

Selama tahun 2012, Bank Mandiri membukukan pertumbuhan kredit yang cukup signifikan dengan tingkat NPL yang tetap terjaga. Portfolio kredit Bank Mandiri untuk keseluruhan segmen (posisi bank secara individual) tumbuh 24,1% (YoY) dengan tingkat NPL 1,74% (*gross*) atau 0,37% (*nett*). Beberapa segmen kredit mengalami pertumbuhan di atas rata-rata, seperti segmen mikro yang tumbuh sebesar 60,4% (YoY) namun dengan tingkat NPL yang terjaga sekitar 3%. Pencapaian tersebut didapatkan melalui penerapan proses kredit secara terintegrasi (*end-to-end*) dan handal, meliputi proses identifikasi sektor kredit yang potensial, proses *underwriting* yang

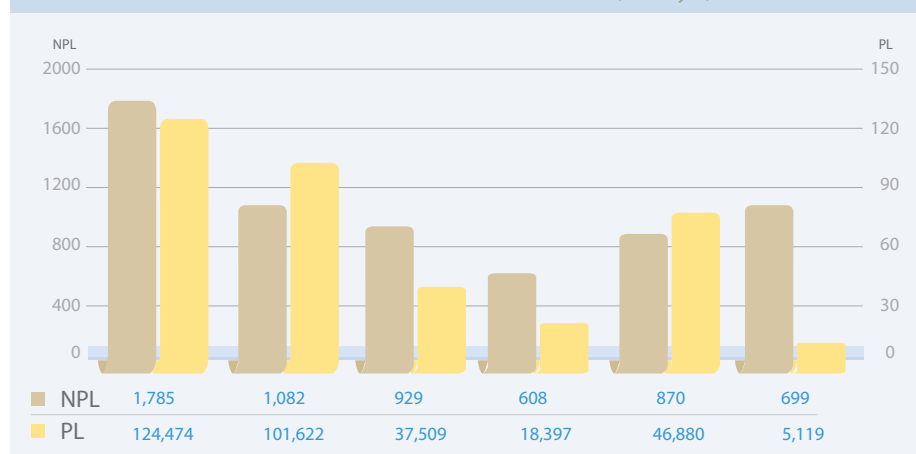
akurat dan ketat, proses *monitoring* kredit secara kontinu, *portfolio management* yang komprehensif dan penyelesaian kredit bermasalah secara disiplin.

Untuk mengetahui dampak perubahan kondisi ekonomi makro terhadap portfolio, dan pada akhirnya terhadap profitabilitas dan ketahanan modalnya, Bank melakukan *stress testing* secara berkala. Bank melakukan dua jenis *stress testing*, yaitu: *sensitivity analysis* dan *scenario analysis*. Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* yang dilaksanakan pada tahun 2012, dampak perubahan variabel makro akan dapat mempengaruhi NPL pada portfolio kredit bank (dalam setahun kedepan) sebesar sebagai berikut:

ANALISIS SENSITIVITAS RISIKO KREDIT		
Risk Factors	Value Change*	NPL Change (bps)
GDP	↓100bps	↑42.59
Inflation	↑100bps	↑36.53
BI Rate	↑100bps	↑36.63
Exchange Rate (Rp/USD)	↑Rp.100/USD	↑30.03

* Risk Factors lainnya dianggap tetap

VOLUME & KUALITAS KREDIT BANK MANDIRI DESEMBER 2012 (RP milyar)



2. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko Pasar – Trading Book

Risiko pasar *trading book* disebabkan oleh perubahan suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* (termasuk *derivative instrument*). Pengelolaan risiko pasar *trading* menerapkan pemisahan antara *front office unit* (transaksi *trading*), *middle office unit* (proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan *back office unit* (proses *settlement* transaksi).

Atas *portfolio trading book*, Bank melakukan proses valuasi secara harian dari sumber yang independen. Sumber harga pasar yang digunakan antara lain: (i) Harga pada Reuters, Bloomberg maupun sumber sejenis; (ii) Harga yang tercatat di bursa (*exchange prices*) atau pasar sekunder; (iii) Harga pada

layar *dealer* (*screen prices*); atau (iv) Kuotasi yang paling konservatif yang diberikan oleh minimal 2 (dua) *broker* dan/atau *market maker* yang memiliki reputasi baik dan salah satunya bersifat independen.

Untuk instrumen yang tidak memiliki harga pasar, Bank menggunakan *mark to model* berdasarkan metodologi yang telah disetujui dewan direksi dan dilakukan *review* secara berkala.

Pengukuran risiko pasar untuk perhitungan kecukupan modal dilakukan baik dengan metode standar maupun metode internal. Perhitungan dengan metode standar dilakukan sebagai laporan kepada *regulator* (Bank Indonesia) yang dilakukan secara bulanan (*bank only*) dan triwulanan (konsolidasi dengan perusahaan anak). Sedangkan perhitungan

dengan Metode Internal dilakukan sebagai laporan kepada manajemen yang dilakukan secara harian dengan metodologi *Value at Risk*.

Bank menggunakan 2 pendekatan perhitungan VaR yaitu: (i) Metode *Variance Covariance* untuk perhitungan risiko pasar transaksi *plain vanilla products*. Metode ini, menggunakan konsep *Exponential Weighted Moving Average* (EWMA) dalam perhitungan volatilitas yaitu memberikan bobot lebih besar untuk data terkini dengan nilai *decay factor* yang digunakan adalah sebesar 0.94; (ii) Metode *Historical Simulation* untuk perhitungan risiko pasar transaksi derivatif.

Realisasi *Value at Risk* tahun 2012 adalah sebagai berikut :

VALUE AT RISK (VaR) PER RISK FACTOR (Rp. Miliar)					
VaR	Year End 2012	Maximum	Minimum	Average	Year End 2011
FX	2,25	11,70	1,28	4,88	2,73
IR	3,66	15,00	0,67	5,43	6,20
Total	4,84	16,66	1,75	7,57	6,31
Utilisasi Limit VaR	10,57%	44,91%	3,82%	17,70%	17,01%
Limit VaR Total	45,80				37,10



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

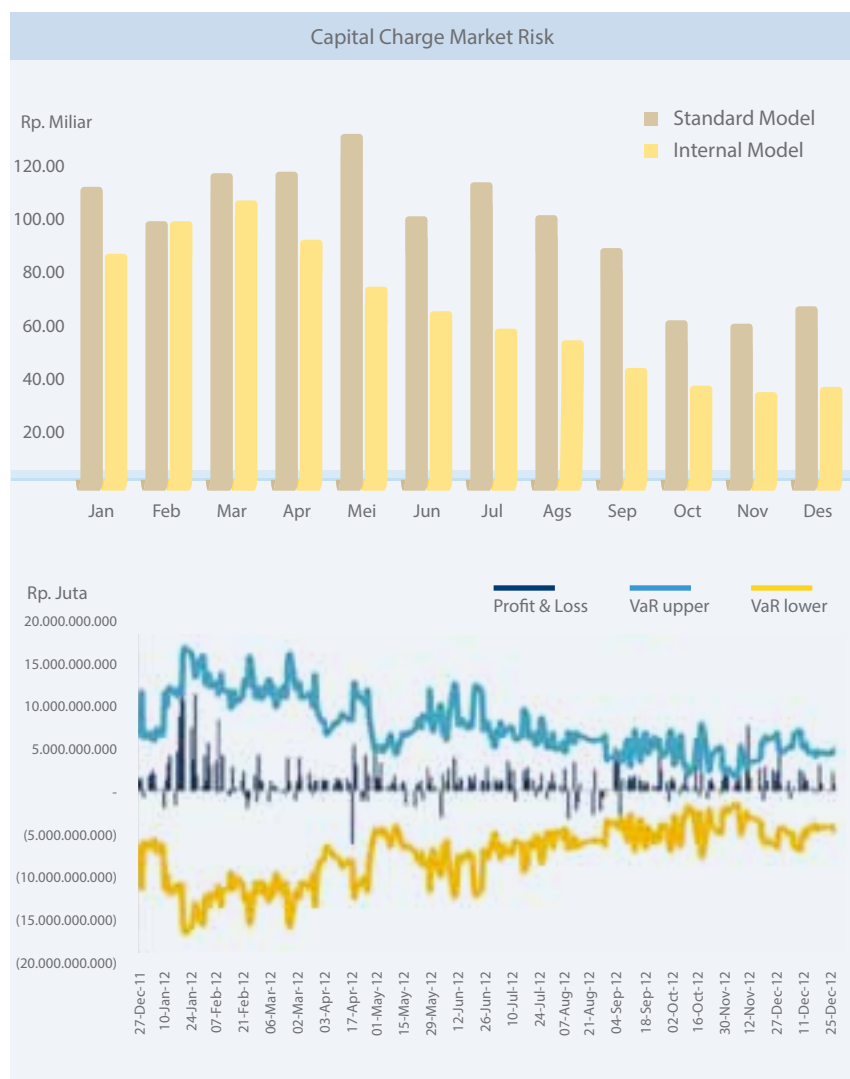
MANAJEMEN RISIKO

Sedangkan realisasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan metode Standar dan metode internal pada tahun 2012 adalah seperti tertera di *bar chart* sebelah kanan.

Dalam rangka memastikan risiko yang dihadapi sesuai dengan *risk appetite*, Bank melakukan *monitoring* risiko pasar atas aktivitas *treasury* dilakukan dengan membandingkan realisasi risiko terhadap limit yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan atas kinerja *treasury* untuk memastikan target bisnis dan pendapatan tercapai.

Penggunaan pendekatan metode internal *Value at Risk* (VaR) senantiasa diukur kelayakan dan akurasinya melalui proses *backtesting*. Proses *backtesting* akan memberikan gambaran sejauh mana penyimpangan yang terjadi, apakah estimasi kerugian yang didapat dari perhitungan VaR sejalan dengan dengan *actual/hypothetical loss* dan sejauh mana penyimpangan tersebut dapat ditolerir. Berdasarkan hasil *backtesting* periode Desember 2012, metodologi perhitungan VaR valid (perhitungan P/L tidak melebihi *daily VaR*) tanpa adanya penyimpangan.

Pada kondisi pasar yang sangat ekstrim, Bank melakukan proses *stress testing* untuk mengevaluasi ketahanan modal terhadap pergerakan faktor pasar yang sangat signifikan dan mempersiapkan strategi yang diperlukan jika kondisi krisis tersebut terjadi. Pelaksanaan *stress testing* dilakukan dengan



mengkombinasikan *stressed scenario*: (i) Berdasarkan skenario Bank Indonesia, dengan potensi kerugian terbesar yang dialami Bank yaitu sebesar Rp285,97 miliar (apabila suku bunga meningkat 400 *basis point* dan kurs Rupiah ter-

apresiasi 20%); (ii) Berdasarkan *historical scenario* Bank, dengan potensi kerugian terbesar yang dialami Bank yaitu sebesar Rp234,17 miliar (apabila suku bunga meningkat 31 - 314,5 *basis point* dan kurs Rupiah ter-apresiasi 30%).

Risiko Pasar – Banking Book

Risiko pasar *banking book* disebabkan oleh perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko pasar *banking book* dikelola dengan mengoptimalkan struktur neraca Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit - limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*)

maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*). Sumber-sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan kewajiban), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*), dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE). Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* per 31 Desember 2012, dampak kenaikan suku bunga sebesar 100 bps akan mengakibatkan NII dan *Equity* Bank turun sebesar 2,74% dan 2,82% untuk 12 bulan kedepan, dari target yang telah ditetapkan.

Risiko nilai tukar timbul akibat pergerakan nilai tukar pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah dan *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan regulasi. Per 31 Desember 2012, PDN keseluruhan (absolut) sebesar 0,76% dari modal.

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

Manajemen Pricing

Bank menerapkan kebijakan *pricing* produk dana maupun produk kredit sebagai salah satu strategi memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *revenue market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat

ANALISIS SENSITIVITAS SUKU BUNGA		
Keterangan	Des 2011	Des 2012
NII Sensitivity 100bps, NII 12mo (% terhadap target NII)	3.07%	2.74%
EVE Sensitivity (100bps: % Equity)	1.84%	2.82%
Earning at Risk (%Equity)	0.40%	0.26%
Capital at Risk (%Equity)	1.15%	1.06%



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Bank menerapkan *risk based pricing* melalui pemberian suku bunga kredit yang bervariasi kepada nasabah berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka memitigasi risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*).

Bank mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) valuta Rupiah melalui pengumuman di setiap kantor Bank, *website* Bank dan setiap triwulan melalui surat kabar sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/5/DPNP tanggal 8 Februari 2011.

3. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi apabila Bank tidak mampu menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, kewajiban kepada counterparty, dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas Bank diukur melalui beberapa indikator,

antara lain *primary reserve ratio* (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), dan *loan to deposit ratio* (LDR). Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan menetapkan limit - limit yang mengacu pada ketentuan *regulator* maupun internal.

Per 31 Desember 2012, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 8% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sedangkan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 24,94% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Sementara untuk Valuta Asing, bank memelihara GWM sebesar 8,01% dari total dana pihak ketiga Valuta Asing. Realisasi GWM Rupiah dan Valuta Asing tersebut telah memenuhi ketentuan regulasi dan limit internal.

Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk *limit safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Per 31 Desember 2012, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

LDR Bank per 31 Desember 2012 sebesar 77.66%, memenuhi kriteria "likuid" dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen *asset* dan *liability* (termasuk *off-balance sheet*) yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Per 31 Desember 2012, proyeksi

likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus yang optimal.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan antara lain pinjaman pasar uang, repo, pinjaman bilateral, *FX swap*, penjualan surat berharga, maupun strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis di kawasan Eropa terhadap kondisi likuiditas dan bisnis Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, Bank telah menetapkan pengaktifan *Business Command Center* (BCC) guna mengelola dan memantau secara intensif kondisi likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) valuta asing. Dalam menjalankan fungsinya, BCC mengelola kecukupan likuiditas dan LDR Valas melalui penyediaan likuiditas Valas untuk pencairan kredit secara selektif dan memonitor pergerakan sumber dana Valas secara harian. Dengan demikian cadangan likuiditas Valas dapat dipertahankan di atas batas minimal cadangan likuiditas dan batasan LDR. Disamping itu, BCC juga mengkoordinir program peningkatan sumber dana Valas yang murah dan stabil.



Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik yang disebabkan oleh kondisi krisis di kawasan Eropa maupun berbagai isu di dalam negeri, BCC juga memonitor indikator-indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Index Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD interbank, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M serta informasi pasar yang terkini.

Sejak dilakukan pengaktifan BCC tersebut, cadangan likuiditas Valas Bank dapat dikendalikan diatas batasan dan realisasi LDR Valas pada level maksimum 85%.

4. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional dapat disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional. Kerangka kerja *Operational Risk Management* (ORM) mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank yang berlaku. Pada saat ini, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang mencakup ORM yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM), dan Standar Prosedur

Operasional (SPO) yang berisi teknis pengelolaan risiko operasional meliputi aspek *governance*, prosedur maupun sistem pelaporan dan perhitungan modal.

Selain itu, dalam rangka mendukung inovasi Bank untuk memenuhi kebutuhan Nasabah atas produk dan layanan Bank, telah disusun pedoman mengenai pengelolaan risiko dan langkah-langkah mitigasi pada Produk atau Aktivitas Baru (PAB), yaitu Standar Pedoman Operasional (SPO) PAB bertujuan untuk menetapkan standarisasi dalam pengelolaan risiko PAB secara *end to end* dan menghasilkan produk atau aktivitas yang handal serta dapat meningkatkan keuntungan, *corporate image*, dan kualitas layanan



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Bank. Sebagai upaya untuk senantiasa melaksanakan prinsip kehati-hatian dan penerapan *Good Corporate Governance*, maka dalam SPO PAB dirumuskan metodologi *assessment* terhadap 8 (delapan) jenis risiko. Hal ini membuat seluruh produk atau aktivitas baru yang diterbitkan telah memenuhi ketentuan *regulator*.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, Bank melakukan hal seperti penyesuaian metodologi risiko operasional dengan metodologi *Risk Based Audit* melalui sinkronisasi *risk library*; menyediakan media komunikasi dengan Direktur Utama yang dinamakan "*Letter to CEO*" sebagai *Whistle Blowing System*; dan melakukan implementasi perangkat yang dinamakan *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools). ORM Tools yang dipergunakan untuk pelaksanaan ORM adalah sebagai berikut :

a. Risk & Control Self Assessment (RCSA):

RCSA dipergunakan untuk identifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas, dan menilai kualitas kontrol.

b. Mandiri Form Operational Risk System (M-FORs):

Bank menggunakan M-FORs untuk mencatat kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada unit kerja.

c. Key Indicator (KI) :

KI merupakan indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk

memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key process* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end-to-end processing*.

d. Issue & Action Management (IAM):

IAM merupakan perangkat untuk memasukkan *issue*/permasalahan terkait risiko operasional. Berdasarkan *issue*/permasalahan tersebut, dilakukan analisa penyebabnya, dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko operasional, *Unit Risk Management* berperan sebagai *second line of defense* dan *Internal Audit* sebagai *third line of defense*. Sedangkan Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional dari masing-masing unit kerja Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional tingkat korporasi (*bankwide*) yang sudah di-*review* oleh unit *Internal Audit* dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia secara periodik.

Strategi Anti Fraud dan Sistem Pemantauan Fraud

Sejalan dengan SE BI No.13/28/DPNP tahun 2011 mengenai Penerapan

Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, Bank Mandiri telah melakukan berbagai upaya untuk memantau dan memitigasi risiko *fraud* melalui penerapan 4 pilar yaitu: (1) Pencegahan; (2) Deteksi; (3) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi; serta (4) Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut, dimana dalam implementasinya melibatkan seluruh *line of defense*.

Untuk mendukung implementasi strategi *anti fraud* telah dikembangkan sistem pendukung, untuk segmen ritel (Mikro), *Consumer & Electronic Banking* (kartu debit, kartu kredit, *merchant, internet & mobile banking*) telah dikembangkan sistem *early detection* yang dapat mendeteksi secara dini transaksi anomali dan memiliki potensi *fraud*. Sistem tersebut memberikan *alert* terhadap transaksi yang memiliki risiko *fraud* sehingga Bank dapat dengan cepat melakukan langkah mitigasi yang diperlukan. *Fraud Control System* yang saat ini dimiliki antara lain:

- a. *Fraud Control System Credit Card*
- b. *Fraud Control System Debit Card*
- c. *Merchant Monitoring System*
- d. *Internet & Mobile Banking Monitoring System*
- e. *Anti Fraud Application System*

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Untuk mencegah dan memitigasi risiko akibat transaksi pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank telah menerapkan proses *due diligence* dan pengelolaan risiko terhadap nasabah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Proses *due diligence* dan

pengelolaan risiko ini didasarkan pada prinsip *risk-based approach* yang mengidentifikasi, mengklasifikasi, memantau dan mengelola risiko transaksi oleh nasabah atas dasar karakteristik produk, nasabah dan geografis (negara, *cross-border*).

Business Continuity Management

Untuk menjamin kelangsungan operasional Bank dalam kondisi darurat, Bank memiliki suatu rencana komprehensif secara terdokumentasi dan teruji, yang berisi langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama dan setelah terjadinya suatu keadaan darurat. Kebijakan Bank dalam menjamin kelangsungan operasional bisnis diatur dalam *Business Continuity Plan* (BCP). Pada saat ini, Bank sedang mengembangkan BCP menjadi *Business Continuity Management* (BCM) yang mencakup *Business Continuity Plan* (BCP), *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Emergency Response Procedure* (ERP). Pengembangan *project* tersebut dibantu oleh pihak eksternal (konsultan) agar memenuhi kaidah internasional.

5. Simulasi Kondisi Terburuk & Stress Testing

Stress testing dilakukan untuk mengevaluasi ketahanan Bank dalam menghadapi suatu skenario kejadian eksternal yang ekstrim (*exceptional*) tetapi mungkin terjadi (*plausible*) dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (*contingency plan*), serta sebagai pemenuhan ketentuan regulasi. Bagi Bank, *stress testing* memiliki tujuan untuk mengestimasi besarnya kerugian, mengestimasi ketahanan modal

Bank dalam menyerap kerugian serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal. Ada dua jenis *stress testing* yang dilakukan Bank, yaitu: *sensitivity/shock analysis* dan *scenario analysis* (historikal maupun hipotetis).

Simulasi *stress testing* didukung oleh skenario yang aktual, model-model yang komprehensif dan sistem perhitungan yang terotomasi. Model *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Untuk risiko kredit, model *stress testing* dikembangkan untuk mencakup segmen *wholesale*, *consumer* dan *retail*, dengan mengacu kepada *best practice*, antara lain melalui pemodelan ekonometrika yang menghubungkan faktor risiko kredit dengan faktor makroekonomi.

Pada tahun 2012, mempertimbangkan ekonomi global memasuki tahap yang diperkirakan membahayakan dan memiliki ketidakpastian yang tinggi, dimana pertumbuhan di negara maju diperkirakan akan rendah dan volatilitas di pasar keuangan akan tetap tinggi, Bank Mandiri melakukan *stress testing* dan mempersiapkan *contingency plan* apabila kondisi mengarah pada kondisi krisis.

Selain *stress testing* triwulanan menggunakan *standard shock parameter* dari *regulator*, selama tahun 2012 telah dilakukan beberapa simulasi *scenario analysis* antara lain skenario penurunan harga komoditas (batubara dan *crude palm oil*), kenaikan harga bahan bakar minyak, kenaikan upah, serta terkait perubahan regulasi

(peningkatan batas *loan-to-finance* untuk kredit konsumen).

Bank Mandiri telah membuktikan ketahanannya dalam menghadapi *global financial crisis* tahun 2008 dan krisis Eropa tahun 2011 relatif tanpa kerugian maupun guncangan yang berarti. Namun demikian selama tahun 2012 Bank Mandiri tetap melanjutkan aktivitas *Business Command Center* sebagai *crisis management center* yang terintegrasi untuk mengantisipasi dampak krisis dan resesi global. Atas strategi antisipasi kondisi krisis ini, Bank Mandiri mendapatkan penghargaan pada *Asian Banker Risk Management Award* untuk kategori *Achievement in Liquidity Risk Management Award*.

6. Risiko Lain

Disamping risiko-risiko utama, Bank juga memahami adanya risiko-risiko lain yang harus dikelola, antara lain risiko kepatuhan, hukum, reputasi, strategik, teknologi informasi, kompetitor, *human resources* dan risiko *business interruption*. Setiap tahun, keseluruhan risiko tersebut bersama dengan risiko-risiko utama lainnya dinilai dan diukur secara *top-down* oleh manajemen melalui sistem *voting Enterprise Risk Assessment*. Secara *bottom-up* juga dilakukan pengukuran melalui Profil Risiko setiap triwulanan.

Pengelolaan risiko-risiko lain dilakukan melalui *Operational Risk Committee* serta dilakukan secara langsung oleh unit kerja pendukung, antara lain *Compliance Unit*, *Legal Unit*, *Corporate Secretary* dan *IT Operations Unit*.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Dalam hal risiko hukum, Bank terus berusaha meningkatkan pengendalian risiko hukum, antara lain dengan menempatkan *legal officers* di Unit-Unit Kerja Kantor Pusat dan *Regional Offices* yang berkewajiban untuk memastikan setiap kegiatan/transaksi telah mendapat kajian dari sisi hukum.

Dalam hal risiko strategis, Bank melakukan *review* kinerja dan evaluasi kebijakan penyusunan target bisnis dan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam rencana strategi dan target bisnis dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, apabila diperlukan. Bank juga terus mengupayakan penguatan implementasi program pendukung pengelolaan kinerja keuangan melalui pengembangan *automated budgeting*, *PMS enhancement*, dan pengembangan *Executive Information System* (EIS).

Dalam hal risiko kepatuhan, Bank memiliki *Codes of Conduct* sebagai pedoman berperilaku dan merupakan bagian budaya perusahaan (*corporate culture*). Dalam tahap perencanaan strategis, Bank selalu menilai kecukupan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah menerapkan sistem rotasi & mutasi kepada sebagian karyawan serta pejabat bank secara konsisten dan komprehensif, terutama yang menduduki posisi strategis.

Dalam hal risiko reputasi, Bank telah memiliki standar layanan nasabah yang dimonitor secara berkala dan dijadikan sebagai bagian KPI Cabang. Bank memiliki *Contact Center* sehingga nasabah dapat langsung

menyampaikan keluhan dan *inquiry* mengenai produk dan layanan Bank. Bank juga secara aktif melakukan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan di bidang pendidikan, kesehatan, budaya, olahraga, lingkungan hidup, sarana ibadah dan bantuan korban bencana alam.

7. Validasi Model

Bank Mandiri memiliki suatu unit kerja validasi yang independen di dalam Direktorat Risk Management sebagai bagian dari pengendalian intern bagi Bank, dan sekaligus dalam rangka memberikan *quality assurance* terhadap pengembangan model, serta sebagai pemenuhan ketentuan Bank Indonesia. Ruang lingkup dari unit kerja ini adalah melakukan validasi seluruh model risiko yang dipergunakan serta model yang akan dikembangkan di Direktorat Risk Management. Selain itu, unit validasi ini aktif terlibat dalam proses *advisory* terhadap pengembangan dan perbaikan model risiko.

Pada tahun 2012 telah dilakukan validasi terhadap 22 model risiko kredit dan risiko pasar yang mencakup model *scoring* dan *rating* (antara lain *scoring* untuk segmen mikro, *consumer*, kartu kredit, dan *rating* korporasi serta *collection/recovery scoring*), model *stress testing* makroekonomi, model parameter risiko Basel II (*probability of default*) serta model pengukuran eksposur risiko pasar (faktor *deflator* dan *potential future exposure*). Sedangkan *advisory* yang diberikan mengenai model *credit risk economic capital* segmen *corporate* dan *retail*, *advisory* model *scoring* kualitatif dan *advisory*

simulasi *probability of default* segmen *project finance* menggunakan Monte Carlo.

Proses validasi model risiko juga diverifikasi oleh Direktorat Internal Audit untuk memastikan bahwa proses validasi yang dilakukan telah sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

E. PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN ANAK

Konsolidasi manajemen risiko telah dimulai secara bertahap sejak tahun 2008 sejalan dengan diterbitkan ketentuan BI nomor 8/6/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. Tahapan tersebut hingga saat ini merupakan salah satu inisiatif strategis unit kerja manajemen risiko di Bank Mandiri dan secara berkala dikomunikasikan dengan BI dalam forum diskusi profil risiko ataupun *Risk Based Bank Rating*. Hal tersebut dipandang penting karena Bank Mandiri memahami bahwa kelangsungan usahanya juga dipengaruhi oleh eksposur risiko yang timbul secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha Perusahaan Anak.

Bank Mandiri melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi Perusahaan Anak yang beroperasi di Indonesia dan di luar wilayah Indonesia dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip manajemen risiko dan disesuaikan dengan yurisdiksi otoritas/pengawas setempat, serta mempertimbangkan

karakteristik bisnis masing-masing Perusahaan Anak.

Konsep konsolidasi manajemen risiko di Bank Mandiri dan perusahaan anak secara umum dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu:

1. *First Line*, yang berkaitan dengan pemenuhan ketentuan PBI nomor 8/6/PBI/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
2. *Second Line*, yang lebih merupakan pendekatan kebutuhan internal Bank Mandiri secara keseluruhan yang mencakup perangkat (*tools*), kesadaran risiko (*awareness*), tata kelola perusahaan (*governance*), dan sistem informasi manajemen risiko (*system*).

Konsolidasi manajemen risiko bertujuan untuk memberikan nilai tambah kepada *stakeholder* karena secara tidak langsung membentuk lingkungan bisnis yang progresif namun aman, memenuhi ketentuan BI yang berkait dengan proses konsolidasi manajemen risiko beserta laporannya, dan *monitoring* eksposur risiko aktivitas bisnis perusahaan anak sehingga dapat diambil langkah-langkah mitigasi pada kesempatan pertama.

Bank Mandiri melaksanakan konsolidasi pengelolaan risiko dengan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang keuangan (Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri Europe, Bank Sinar Harapan Bali, Mandiri Sekuritas, AXA Mandiri Financial

Services, Mandiri Tunas Finance, Mandiri International Remittance, dan Mandiri AXA General Insurance) secara bertahap. Sebagai kerangka bagi proses konsolidasi manajemen risiko, telah dilaksanakan penyesuaian kebijakan dan ketentuan antara Bank sebagai perusahaan induk dengan perusahaan-perusahaan anak tersebut.

Demi meningkatkan pemahaman pengelolaan risiko di Bank dan Perusahaan Anak, pada tahun 2012 telah diselenggarakan *Forum Enterprise Risk Management* (FERMA) setiap triwulanan, *Annual Risk Consolidation Forum* (ARCC), *Risk Awareness Survey* (RAWS), pelatihan penggunaan *risk management tools*, dan *sharing* serta pelatihan penerapan pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan anak. Bank juga telah melakukan pengembangan RPX *system* dengan *platform* yang lebih komprehensif agar dapat diakses secara *online* oleh Perusahaan Anak dan dilakukan penambahan fasilitas lainnya sehingga diharapkan laporan Profil Risiko secara konsolidasi dapat berjalan dengan lebih baik.

F. PENGUNGKAPAN PERMODALAN SERTA PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Dalam rangka memberikan informasi penerapan manajemen risiko yang lebih transparan, Bank Mandiri mengacu kepada regulasi Bank Indonesia yang mengatur transparansi, publikasi, dan laporan tahunan bank (PBI nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SE BI

nomor 14/35/DPNP perihal Laporan Tahunan Bank Umum dan Laporan Tahunan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia). Penerapan regulasi ini ditujukan untuk melakukan pengungkapan yang selaras dengan implementasi Pilar 3 Basel II mengenai *market discipline*.

Tabel-tabel pengungkapan permodalan dan eksposur risiko mengacu kepada pedoman penyusunan sesuai dengan SE BI tersebut, dengan rincian pengungkapan seperti pada bagian berikut:



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

MAPPING SE BI LAPORAN TAHUNAN

No	Title
1	Pengungkapan Struktur Permodalan
Tabel 1.a	Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
2	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Tabel 2.1.a	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individual
Tabel 2.1.b	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
3	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
Tabel 2.2.a	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Individual
Tabel 2.2.b	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
4	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Tabel 2.3.a	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual
Tabel 2.3.b	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
5	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Tabel 2.4.a	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individual
Tabel 2.4.b	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
6	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Tabel 2.5.a	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual
Tabel 2.5.b	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor ekonomi – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
7	Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Tabel 2.6.a	Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank secara Individual
Tabel 2.6.b	Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
8	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat
Tabel 3.1.a	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat – Bank secara Individual
Tabel 3.1.b	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
9	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)
Tabel 3.2.a	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi <i>Derivative</i>
Tabel 3.2.b.1	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi <i>Repo</i> – Bank secara Individual
Tabel 3.2.b.2	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi <i>Repo</i> – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 3.2.b.3	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi <i>Reverse Repo</i> – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

MAPPING SE BI LAPORAN TAHUNAN

No	Title
10	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Tabel 4.1.a	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual
Tabel 4.1.b	Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
11	Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Tabel 4.2.a	Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual
Tabel 4.2.b	Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
12	Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi
Tabel 5.1.a	Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi – Bank secara Individual
Tabel 5.1.b	Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
13	Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dimana Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal
Tabel 5.2.a	Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dimana Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal – Bank secara Individual
Tabel 5.2.b	Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dimana Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
14	Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
14.a	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar – Bank secara Individual
Tabel 6.1.1	Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
Tabel 6.1.2	Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif
Tabel 6.1.3	Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)
Tabel 6.1.4	Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (<i>Settlement Risk</i>)
Tabel 6.1.5	Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi
Tabel 6.1.6	Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
Tabel 6.1.7	Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
14.b	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 6.2.1	Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
Tabel 6.2.2	Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif
Tabel 6.2.3	Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)
Tabel 6.2.4	Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (<i>Settlement Risk</i>)
Tabel 6.2.5	Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

MAPPING SE BI LAPORAN TAHUNAN

No	Title
Tabel 6.2.6	Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah dan/atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)
Tabel 6.2.7	Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
15	Pengungkapan Risiko Pasar menggunakan Metode Standar
Tabel 7.1	Pengungkapan Risiko Pasar menggunakan Metode Standar
16	Pengungkapan Risiko Pasar dengan Model Internal (<i>Value at Risk/VaR</i>)
Tabel 7.2.a	Pengungkapan Risiko Pasar dengan Model Internal (<i>Value at Risk/VaR</i>) – Bank secara Individual
Tabel 7.2.b	Pengungkapan Risiko Pasar dengan Model Internal (<i>Value at Risk/VaR</i>) – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
17	Pengungkapan Risiko Operasional
Tabel 8.1.a	Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank secara Individual
Tabel 8.1.b	Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
18	Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valas
Tabel 9.1.a	Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank secara Individual
Tabel 9.1.b	Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 9.2.a	Pengungkapan Profil Maturitas Valas – Bank secara Individual
Tabel 9.2.b	Pengungkapan Profil Maturitas Valas – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL			Periode Tanggal Laporan	
			Bank	Konsolidasi
I KOMPONEN MODAL				
A	Modal Inti		54.438.380	58.932.921
	1	Modal disetor	11.666.667	11.666.667
	2	Cadangan Tambahan Modal	44.369.337	47.655.277
	3	Modal Inovatif	-	-
	4	Faktor Pengurang Modal Inti	(1.597.624)	(679.385)
	5	Kepentingan Minoritas	-	290.362
B	Modal Pelengkap		7.509.124	9.003.821
	1	Level Atas (Upper Tier 2)	5.755.636	6.226.427
	2	Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	3.351.112	3.351.112
	3	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	(1.597.624)	(573.718)
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap		-	-
		Eksposur Sekuritisasi	-	-
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)		-	-
E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR		-	-
II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)			61.947.503	67.936.742
III TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)			61.947.503	67.936.742
IV ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT			350.761.176	388.424.480
V ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL			48.384.624	55.735.767
VI ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR			1.044.148	1.244.238
VII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]			15,48%	15,25%



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah						
		WILAYAH I / MEDAN	WILAYAH II / PALEMBANG	WILAYAH III / JKT KOTA	WILAYAH IV / JKT THAMRIN	WILAYAH V / JKT SUDIRMAN	WILAYAH VI / BANDUNG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21	2.272	7	45	531.055	25	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.370.621	2.559.286	3.797.093	22.885.610	13.849.824	1.683.613	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
4	Tagihan Kepada Bank	53.252	23.920	181.440	331.950	290.608	98.001	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.016.354	1.025.357	709.797	740.177	1.491.082	1.245.716	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		250.044					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.156.617	5.824.950	3.734.669	3.974.006	16.466.547	4.510.398	
9	Tagihan kepada Korporasi	22.944.584	12.825.979	29.072.796	28.982.105	52.709.688	7.802.119	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	94.506	104.263	61.164	95.700	123.212	92.656	
11	Aset Lainnya							
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)							
	Total	37.635.957	22.616.073	37.556.966	57.009.594	85.462.017	15.432.529	

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan bersih berdasarkan wilayah

	WILAYAH VII / SEMARANG	WILAYAH VIII / SURABAYA	WILAYAH IX / BANJARMASIN	WILAYAH X / MAKASSAR	WILAYAH XI / DENPASAR	WILAYAH XII / JAYAPURA	KANTOR PUSAT	OVERSEAS
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			233	438		10	155.647.236	344.889
	449.964	2.978.921	2.670.398	1.738.026	223.891	8.714	852.094	
	74.961	189.266	49.099	44.769	7.230	1.460	26.791.110	4.488.352
	1.174.105	1.774.826	891.128	901.029	606.004	91.154		
			84					
	6.028.990	5.496.299	5.028.938	5.599.741	1.485.913	1.657.047	5.587.270	2.451
	16.112.360	30.940.610	15.677.598	5.416.282	3.560.726	936.997	5.257.434	8.218.998
	104.487	243.081	83.070	144.966	29.680	23.595	4.341	28.068
							25.011.743	
	23.944.867	41.623.003	24.400.548	13.845.251	5.913.444	2.718.978	219.151.228	13.082.759



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah						
		WILAYAH I / MEDAN	WILAYAH II / PALEMBANG	WILAYAH III / JKT KOTA	WILAYAH IV / JKT THAMRIN	WILAYAH V / JKT SUDIRMAN	WILAYAH VI / BANDUNG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21	2.272	7	45	531.055	25	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.370.621	2.559.286	3.797.093	22.885.610	13.849.824	1.683.613	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
4	Tagihan Kepada Bank	53.252	23.920	181.440	331.950	290.608	98.001	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.016.354	1.025.357	709.797	740.177	1.491.082	1.245.716	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		250.044					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.156.617	5.824.950	3.734.669	3.974.006	16.466.547	4.510.398	
9	Tagihan kepada Korporasi	22.944.584	12.825.979	29.072.796	28.982.105	52.709.688	7.802.119	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	94.506	104.263	61.164	95.700	123.212	92.656	
11	Aset Lainnya							
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)							
	Total	37.635.957	22.616.073	37.556.966	57.009.594	85.462.017	15.432.529	

Catatan: Tagihan bersih Perusahaan Anak dicatat di kolom Kantor Pusat

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan bersih berdasarkan wilayah								
	WILAYAH VII / SEMARANG	WILAYAH VIII / SURABAYA	WILAYAH IX / BANJARMASIN	WILAYAH X / MAKASSAR	WILAYAH XI / DENPASAR	WILAYAH XII / JAYAPURA	KANTOR PUSAT	OVERSEAS
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			233	438		10	155.948.517	344.889
	449.964	2.978.921	2.670.398	1.738.026	223.891	8.714	852.094	
	74.961	189.266	49.099	44.769	7.230	1.460	26.773.055	4.488.352
	1.174.105	1.774.826	891.128	901.029	606.004	91.154		
			84					
	6.028.990	5.496.299	5.028.938	5.599.741	1.485.913	1.657.047	9.771.817	2.451
	16.112.360	30.940.610	15.677.598	5.416.282	3.560.726	936.997	5.590.273	8.218.998
	104.487	243.081	83.070	144.966	29.680	23.595	40.893	28.068
							26.305.440	
							56.589.077	
	23.944.867	41.623.003	24.400.548	13.845.251	5.913.444	2.718.978	281.871.166	13.082.759



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak				Total
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	79.836.054	609	1.863.953	74.825.616	156.526.232
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	50.935	23.378.088	1.312.020	37.327.012	62.068.056
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					-
4	Tagihan Kepada Bank	23.669.594	4.238.614	2.627.401	2.089.808	32.625.417
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	26	-	32	11.666.672	11.666.730
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-			250.129	250.129
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	78.533	5.103.024	51.411	65.320.870	70.553.838
9	Tagihan kepada Korporasi	325.921	24.792.421	5.313.208	210.026.727	240.458.277
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	309.621	45.814	210	877.146	1.232.791
11	Aset Lainnya		25.011.743			25.011.743
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					-
	Total	104.270.684	82.570.314	11.168.235	402.383.981	600.393.214

Tabel 2.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	79.836.054	609	1.863.953	75.126.897	156.827.512
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	50.935	23.378.088	1.312.020	37.327.012	62.068.056
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					-
4	Tagihan Kepada Bank	23.651.539	4.238.614	2.627.401	2.089.808	32.607.362
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	26	-	32	11.666.672	11.666.730
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-			250.129	250.129
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	78.533	5.103.024	4.235.958	65.320.870	74.738.385
9	Tagihan kepada Korporasi	325.921	24.792.421	5.646.047	210.026.727	240.791.117
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	309.621	45.814	36.762	877.146	1.269.344
11	Aset Lainnya		26.305.440			26.305.440
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)			56.589.077		56.589.077
	Total	104.252.629	83.864.011	72.311.250	402.685.261	663.113.151



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.3.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	10.850.710	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	930	3.468.078	-	-	
4	Industri pengolahan	-	5.445.981	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air	-	9.911.037	-	-	
6	Konstruksi	-	1.587.955	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	1.343	864.229	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	148.253	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	173.796	-	-	
10	Perantara keuangan	-	6.418.375	-	32.625.417	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	248.688	1.095.469	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	442.597	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	90.091	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN))	155.742.583	22.104.173	-	-	
	Total	156.526.232	62.068.056	-	32.625.417	

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	1.988.449	31.485.016	27.211	-	-
	-	-	-	58.021	348.203	1.391	-	-
	-	-	-	51.067	13.818.336	12.101	-	-
	-	-	-	909.466	67.377.819	196.109	-	-
	31	-	-	17.099	3.092.263	(125.209)	-	-
	-	-	-	275.379	7.107.271	10.040	-	-
	120	-	-	16.439.098	43.616.365	471.135	-	-
	-	-	-	1.452.731	2.042.500	22.470	-	-
	-	-	-	253.868	18.863.897	6.325	-	-
	-	-	-	25.878	7.109.706	1.356	-	-
	246	250.129	-	2.400.283	10.897.569	51.245	-	-
	-	-	-	51.767	109.758	1.990	-	-
	-	-	-	15.917	141.286	5	-	-
	-	-	-	60.462	851.893	623	-	-
	-	-	-	9.649	272.650	16	-	-
	-	-	-	16.050	14.184	708	-	-
	-	-	-	-	13.378	-	-	-
	-	-	-	75.493	242.767	351	-	-
	11.666.333	-	-	46.243.563	758.222	454.787	-	-
	-	-	-	209.597	32.295.195	100.135	25.011.743	-
	11.666.730	250.129	-	70.553.838	240.458.277	1.232.791	25.011.743	-



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.3.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	10.850.710	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	930	3.468.078	-	-	
4	Industri pengolahan	-	5.445.981	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air	-	9.911.037	-	-	
6	Konstruksi	-	1.587.955	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	1.343	864.229	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	148.253	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	173.796	-	-	
10	Perantara keuangan	-	6.418.375	-	32.607.362	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	248.688	1.095.469	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	442.597	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	90.091	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN))	156.043.863	22.104.173	-	-	
	Total	156.827.512	62.068.056	-	32.607.362	

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	1.988.449	31.485.016	27.211	-	-
	-	-	-	58.021	348.203	1.391	-	-
	-	-	-	51.067	13.818.336	12.101	-	-
	-	-	-	909.466	67.377.819	196.109	-	-
	31	-	-	17.099	3.092.263	(125.209)	-	-
	-	-	-	275.379	7.107.271	10.040	-	-
	120	-	-	16.439.098	43.616.365	471.135	-	-
	-	-	-	1.452.731	2.042.500	22.470	-	-
	-	-	-	253.868	18.863.897	6.325	-	-
	-	-	-	25.878	7.109.706	1.356	-	-
	246	250.129	-	2.400.283	10.897.569	51.245	-	-
	-	-	-	51.767	109.758	1.990	-	-
	-	-	-	15.917	141.286	5	-	-
	-	-	-	60.462	851.893	623	-	-
	-	-	-	9.649	272.650	16	-	-
	-	-	-	16.050	14.184	708	-	-
	-	-	-	-	13.378	-	-	-
	-	-	-	75.493	242.767	351	-	-
	11.666.333	-	-	46.243.563	758.222	454.787	-	-
	-	-	-	4.394.144	32.628.034	136.688	26.305.440	56.589.077
	11.666.730	250.129	-	74.738.385	240.791.117	1.269.344	26.305.440	56.589.077



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.4.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

No.	Keterangan	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		WILAYAH I / MEDAN	WILAYAH II / PALEMBANG	WILAYAH III / JKT KOTA	WILAYAH IV / JKT THAMRIN	WILAYAH V / JKT SUDIRMAN	WILAYAH VI / BANDUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	38.014.179	22.811.378	38.783.092	58.445.882	89.520.845	16.132.588
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired loans)						
	a. Belum jatuh tempo	37.716.896	22.580.590	38.040.475	57.813.097	88.546.720	15.731.295
	b. Telah jatuh tempo	297.282	230.788	742.617	632.785	974.125	401.293
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual *)	188.446	13.065	869.491	1.287.128	3.906.859	511.176
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif *)	189.776	182.239	356.635	149.160	151.969	188.883
5	Tagihan yang dihapus buku **)	29.505	23.707	22.018	30.130	13.908	13.893

*) CKPN adalah sesuai dengan definisi CKPN pada SE nomor 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 mengenai perhitungan ATMR Kredit (tanpa kolektibilitas 1)

**) nilai tagihan hapus buku hanya untuk bank secara individual

Tabel 2.4.b Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		WILAYAH I / MEDAN	WILAYAH II / PALEMBANG	WILAYAH III / JKT KOTA	WILAYAH IV / JKT THAMRIN	WILAYAH V / JKT SUDIRMAN	WILAYAH VI / BANDUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	38.014.179	22.811.378	38.783.092	58.445.882	89.520.845	16.132.588
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired loans)						
	a. Belum jatuh tempo	37.716.896	22.580.590	38.040.475	57.813.097	88.546.720	15.731.295
	b. Telah jatuh tempo	297.282	230.788	742.617	632.785	974.125	401.293
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual *)	188.446	13.065	869.491	1.287.128	3.906.859	511.176
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif *)	189.776	182.239	356.635	149.160	151.969	188.883
5	Tagihan yang dihapus buku **)	29.505	23.707	22.018	30.130	13.908	13.893

*) CKPN adalah sesuai dengan definisi CKPN pada SE nomor 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 mengenai perhitungan ATMR Kredit (tanpa kolektibilitas 1)

**) nilai tagihan hapus buku hanya untuk bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan bersih berdasarkan wilayah

	WILAYAH VII / SEMARANG	WILAYAH VIII / SURABAYA	WILAYAH IX / BANJARMASIN	WILAYAH X / MAKASSAR	WILAYAH XI / DENPASAR	WILAYAH XII / JAYAPURA	KANTOR PUSAT	OVERSEAS
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	24.514.597	42.540.404	24.560.843	14.316.046	6.029.232	2.758.687	220.302.166	13.350.953
	24.254.784	41.461.915	24.374.893	13.897.916	5.961.881	2.708.076	219.235.017	13.192.448
	259.812	1.078.489	185.950	418.129	67.351	50.611	1.067.148	158.505
	376.247	273.430	123.602	249.898	76.530	22.731	1.005.874	267.890
	193.483	643.971	36.694	220.896	39.257	16.977	145.063	304
	34.324	33.510	32.098	33.879	7.281	760	22.682	-

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan bersih berdasarkan wilayah

	WILAYAH VII / SEMARANG	WILAYAH VIII / SURABAYA	WILAYAH IX / BANJARMASIN	WILAYAH X / MAKASSAR	WILAYAH XI / DENPASAR	WILAYAH XII / JAYAPURA	KANTOR PUSAT	OVERSEAS
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	24.514.597	42.540.404	24.560.843	14.316.046	6.029.232	2.758.687	283.075.760	13.350.953
	24.254.784	41.461.915	24.374.893	13.897.916	5.961.881	2.708.076	281.946.797	13.192.448
	259.812	1.078.489	185.950	418.129	67.351	50.611	1.128.963	158.505
	376.247	273.430	123.602	249.898	76.530	22.731	1.059.531	267.890
	193.483	643.971	36.694	220.896	39.257	16.977	145.063	304
	34.324	33.510	32.098	33.879	7.281	760	22.682	-



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.5.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi ^{*)}	Tagihan ^{**)}	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual ^{***)}	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif ^{***)}	Tagihan yang dihapus buku ^{****)}
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	44.534.450	44.405.085	129.365	114.656	68.407	5.324
2	Perikanan	410.865	407.686	3.179	912	2.338	2.881
3	Pertambangan dan Penggalian	17.508.897	17.427.042	81.855	158.197	188	259
4	Industri pengolahan	79.664.741	77.686.480	1.978.261	5.595.224	140.142	57.758
5	Listrik, Gas dan Air	13.058.903	13.060.056	(1.154)	38.943	124.740	-
6	Konstruksi	9.174.633	9.093.100	81.533	174.140	19.848	6.948
7	Perdagangan besar dan eceran	62.957.406	61.230.308	1.727.098	1.115.210	449.906	142.311
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.842.911	3.790.815	52.096	125.106	51.851	5.699
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.969.673	19.576.221	393.451	643.030	28.758	3.259
10	Perantara keuangan	13.624.320	13.562.392	61.928	58.819	6.017	618
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.162.625	15.030.674	131.951	116.181	102.814	14.163
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	608.953	604.719	4.235	-	2.841	5.722
13	Jasa pendidikan	158.517	158.503	13	-	1.309	6.274
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	935.799	934.580	1.219	21.484	1.336	3.864
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	282.626	282.585	40	150	160	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	32.255	30.612	1.643	-	1.313	26
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	13.378	13.378	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	409.904	409.203	701	-	1.202	3.444
19	Bukan Lapangan Usaha	59.916.354	58.970.144	946.211	9.000	784.449	39.143
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	269.813.681	268.842.420	971.261	1.729.006	-	-
	Total	612.080.890	605.516.003	6.564.887	9.900.057	1.787.619	297.694

*) Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material

Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain dan dijelaskan kepada stakeholder

**) Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

***) CKPN adalah sesuai dengan definisi CKPN pada SE BI nomor 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 mengenai perhitungan ATMR Kredit (tanpa kolektibilitas 1)

****) nilai tagihan hapus buku hanya untuk bank secara individual

Tabel 2.5.b Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi ^{*)}	Tagihan ^{**)}	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual ^{***)}	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif ^{***)}	Tagihan yang dihapus buku ^{****)}
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	44.534.450	44.405.085	129.365	114.656	68.407	5.324
2	Perikanan	410.865	407.686	3.179	912	2.338	2.881
3	Pertambangan dan Penggalian	17.508.897	17.427.042	81.855	158.197	188	259
4	Industri pengolahan	79.664.741	77.686.480	1.978.261	5.595.224	140.142	57.758
5	Listrik, Gas dan Air	13.058.903	13.060.056	(1.154)	38.943	124.740	-
6	Konstruksi	9.174.633	9.093.100	81.533	174.140	19.848	6.948
7	Perdagangan besar dan eceran	62.957.406	61.230.308	1.727.098	1.115.210	449.906	142.311
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.842.911	3.790.815	52.096	125.106	51.851	5.699
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.969.673	19.576.221	393.451	643.030	28.758	3.259
10	Perantara keuangan	13.624.320	13.562.392	61.928	58.819	6.017	618
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.162.625	15.030.674	131.951	116.181	102.814	14.163
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	608.953	604.719	4.235	-	2.841	5.722
13	Jasa pendidikan	158.517	158.503	13	-	1.309	6.274
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	935.799	934.580	1.219	21.484	1.336	3.864
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	282.626	282.585	40	150	160	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	32.255	30.612	1.643	-	1.313	26
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	13.378	13.378	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	409.904	409.203	701	-	1.202	3.444
19	Bukan Lapangan Usaha	59.916.354	58.970.144	946.211	9.000	784.449	39.143
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	332.587.275	331.554.199	1.033.076	1.782.662	-	-
	Total	674.854.485	668.227.783	6.626.702	9.953.714	1.787.619	297.694

*) Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material

Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain dan dijelaskan kepada stakeholder

**) Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

***) CKPN adalah sesuai dengan definisi CKPN pada SE BI nomor 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 mengenai perhitungan ATMR Kredit (tanpa kolektibilitas 1)

****) nilai tagihan hapus buku hanya untuk bank secara individual



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.6.a Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	8.715.624	3.844.398
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan	912.783	2.077.439
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	(920.617)	(1.542.294)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya ^{*)}	931.229	131.226
Saldo akhir CKPN ^{**)}		9.639.019	4.510.769

^{*)} termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai

^{**)} tidak termasuk CKPN dari transaksi rekening administratif

Tabel 2.6.b Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	8.801.400	4.896.296
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan	816.374	2.606.693
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	(920.617)	(1.830.461)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya *)	1.078.164	194.184
Saldo akhir CKPN **)		9.775.321	5.866.712

*) termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai

**) tidak termasuk CKPN dari transaksi rekening administratif



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih							
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal								
6	Kredit Beragun Properti Komersial								
7	Kredit Pegawai/Pensiunan								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
9	Tagihan kepada Korporasi								
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo								
11	Aset Lainnya								
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)								
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan: Untuk perhitungan KPMM dan regulatory reporting, Bank Mandiri mengacu kepada SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, dengan mencatat seluruh kelompok tagihan sebagai tanpa peringkat.

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih						
Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[ldr]A1+ s.d [ldr]A1	[ldr]A2+ s.d A2	[ldr]A3+ s.d [ldr] A3	Kurang dari [ldr]A3			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				156.526.232	156.526.232	
				62.068.056	62.068.056	
				-	-	
				32.625.417	32.625.417	
				11.666.730	11.666.730	
				250.129	250.129	
				-	-	
				70.553.838	70.553.838	
				240.458.277	240.458.277	
				1.232.791	1.232.791	
				25.011.743	25.011.743	
				-	-	
				600.393.214	600.393.214	
-	-	-	-			



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual (Simulasi menggunakan Peringkat)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih									
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang								
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-		
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-		
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3		
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)		
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-		
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah									
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		2.955.570	20.157.580	6.090.719					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									
4	Tagihan Kepada Bank		2.326	7.206.429	1.772.298	576.892				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal									
6	Kredit Beragun Properti Komersial									
7	Kredit Pegawai/Pensiunan									
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									
9	Tagihan kepada Korporasi		1.436.646	12.402.990	4.754.722	133.004				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo									
11	Aset Lainnya									
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)									
	TOTAL		-	4.394.541	39.766.999	12.617.739	709.897	-	-	-

Catatan: Untuk simulasi perhitungan KPMM, Bank Mandiri menggunakan peringkat eksternal terkini dari nasabah debitur/counterparty. Tagihan kepada pemerintah terdiri dari SUN, SBI dan penempatan pada BI, yang sesuai ketentuan diberikan bobot risiko 0%

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih						
Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				156,526,232	156,526,232	
				32.864.187	62.068.056	
				-	-	
				23.067.473	32.625.417	
				11.666.730	11.666.730	
				250.129	250.129	
				-	-	
				70.553.838	70.553.838	
				221.730.916	240.458.277	
				1.232.791	1.232.791	
				25.011.743	25.011.743	
				-	-	
-	-	-	-	542.904.038	600.393.214	



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih								
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah									
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik									
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									
4	Tagihan Kepada Bank									
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal									
6	Kredit Beragun Properti Komersial									
7	Kredit Pegawai/Pensiunan									
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									
9	Tagihan kepada Korporasi									
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo									
11	Aset Lainnya									
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)									
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan: Untuk perhitungan KPMM dan regulatory reporting, Bank Mandiri mengacu kepada SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, dengan mencatat seluruh kelompok tagihan sebagai tanpa peringkat.

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih						
Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				156.827.512	156.827.512	
				62.068.056	62.068.056	
				-	-	
				32.607.362	32.607.362	
				11.666.730	11.666.730	
				250.129	250.129	
				-	-	
				74.738.385	74.738.385	
				240.791.117	240.791.117	
				1.269.344	1.269.344	
				26.305.440	26.305.440	
				56.589.077	56.589.077	
-	-	-	-	663.113.151	663.113.151	



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak (Simulasi menggunakan Peringkat)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih								
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah									
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		2.955.570	20.157.580	6.090.719					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									
4	Tagihan Kepada Bank		2.326	7.206.429	1.772.298	576.892				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal									
6	Kredit Beragun Properti Komersial									
7	Kredit Pegawai/Pensiunan									
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel									
9	Tagihan kepada Korporasi		1.436.646	12.402.990	4.754.722	133.004				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo									
11	Aset Lainnya									
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)									
	TOTAL		-	4.394.541	39.766.999	12.617.739	709.897	-	-	-

Catatan: Untuk simulasi perhitungan KPMM, Bank Mandiri menggunakan peringkat eksternal terkini dari nasabah debitur/counterparty. Tagihan kepada pemerintah terdiri dari SUN, SBI dan penempatan pada BI, yang sesuai ketentuan diberikan bobot risiko 0%

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih					Tanpa Peringkat	Total
Peringkat Jangka Pendek						
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[l]dr]A1+ s.d [l]dr]A1	[l]dr]A2+ s.d A2	[l]dr]A3+ s.d [l]dr] A3	Kurang dari [l]dr]A3			
idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				156.827.512	156.827.512	
				32.864.187	62.068.056	
				-	-	
				23.049.417	32.607.362	
				11.666.730	11.666.730	
				250.129	250.129	
				-	-	
				74.738.385	74.738.385	
				222.063.755	240.791.117	
				1.269.344	1.269.344	
				26.305.440	26.305.440	
				56.589.077	56.589.077	
-	-	-	-	605.623.975	663.113.151	



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.2.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
BANK SECARA INDIVIDUAL									
1	Suku Bunga	1.650.000	750.000	-	90.716	120.691	-	-	-
2	Nilai Tukar	19.643.908	-	-	93.280	-	293.469	-	293.469
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	21.293.908	750.000	-	183.996	120.691	293.469	-	293.469
BANK SECARA KONSOLIDASI									
1	Suku Bunga	1.650.000	750.000	-	90.716	120.691	-	-	-
2	Nilai Tukar	19.643.908	-	-	93.291	-	293.480	-	293.480
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	21.293.908	750.000	-	184.007	120.691	293.480	-	293.480

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
6	Tagihan Kepada Korporasi				
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				
	Total	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 3.2.b.2. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
6	Tagihan Kepada Korporasi				
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				
	Total	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9.995.953	-	9.995.953	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.326.409	-	4.326.409	865.282
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	14.322.362	-	14.322.362	865.282

Tabel 3.2.c.2. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	9.995.953	-	9.995.953	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.326.409	-	4.326.409	865.282
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	134.950	-	134.950	134.950
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	14.457.313	-	14.457.313	1.000.232



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 4.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko
Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	146.519.823				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank		19.118.319			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal			3.253.471	8.413.259	
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	53.233				
9	Tagihan kepada Korporasi	189.633				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	117				
11	Aset Lainnya	14.131.816				
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Neraca	160.894.623	19.118.319	3.253.471	8.413.259	-
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	634				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank		3.991			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi					
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur TRA	634	3.991	-	-	-
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.005.775				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank		4.501.324			
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
6	Tagihan kepada Korporasi					
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	10.005.775	4.501.324	-	-	-

*) termasuk on dan off B/S dengan memperhitungkan FKK.

(dalam jutaan rupiah)							
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				Faktor Pengurang Modal	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	50%	75%	100%	150%			
	(8)	(9)	(10)	(11)			
	47.149.358					23.574.679	1.885.974
	3.438.231					5.542.779	443.422
			250.129			4.504.018	360.321
						250.129	20.010
		69.939.314				52.454.486	4.196.359
			217.805.112			217.805.112	17.424.409
			251.838	977.919		1.718.717	137.497
			10.879.397	530		10.880.191	870.415
	50.587.589	69.939.314	229.186.475	978.449	-	316.730.112	25.338.409
	14.918.413					7.459.207	596.737
	5.500.679					2.751.137	220.091
		560.605				420.454	33.636
			22.418.645			22.418.645	1.793.492
				2.917		4.375	350
	20.419.092	560.605	22.418.645	2.917	-	33.053.817	2.644.305
	285					142	11
	62.874					931.702	74.536
		686				515	41
			44.888			44.888	3.591
	63.159	686	44.888	-		977.247	78.180



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 4.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	10%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Eksposur Neraca					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	146.725.813				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank			19.010.908		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal				3.253.471	8.413.259
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	53.233				
9	Tagihan kepada Korporasi	189.633				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	117				
11	Aset Lainnya	14.291.135				
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	14.505.615		4.096.482	4.090.973	
	Total Eksposur Neraca	175.765.546	-	23.107.390	7.344.445	8.413.259
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	634				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank			3.991		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi					
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		179.995	40.857		
	Total Eksposur TRA	634	179.995	44.847	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.005.775				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank			4.501.324		
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
6	Tagihan kepada Korporasi					
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	10.005.775	-	4.501.324	-	-

*) termasuk on dan off B/S dengan memperhitungkan FKK

							(dalam jutaan rupiah)		
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							Faktor Pengu- rang Modal	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
45%	50%	75%	85%	100%	150%	(13)			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)					
				95.291			95.291	7.623	
	47.149.358						23.574.677	1.885.974	
	3.527.176						5.565.769	445.262	
							4.504.018	360.321	
				250.129			250.129	20.010	
		74.114.654					55.585.991	4.446.879	
				217.998.749			217.998.749	17.439.900	
				251.838	1.014.472		1.773.545	141.884	
				12.012.815	1.490		12.015.050	961.204	
	3.092.435		2.591.484	25.820.196	41.473		31.882.522	2.550.602	
-	53.768.968	74.114.654	2.591.484	256.429.017	1.057.435	-	353.245.741	28.259.659	
	14.918.413						7.459.207	596.737	
	5.501.090						2.751.343	220.107	
		569.812					427.359	34.189	
				22.422.885			22.422.885	1.793.831	
					2.917		4.375	350	
	1.950.382						1.001.362	80.109	
-	22.369.885	569.812	-	22.422.885	2.917	-	34.066.531	2.725.322	
	285						142	11	
	62.874						931.702	74.536	
		686					515	41	
				179.849			179.849	14.388	
-	63.159	686	-	179.849	-	-	1.112.208	88.977	



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 4.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3) - [(4)+(5)+(6)]
A Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	146.519.823	900			146.518.923
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	47.149.358	112.826			47.036.532
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	22.556.550	72.996			22.483.554
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	11.666.730				11.666.730
6	Kredit Beragun Properti Komersial	250.129				250.129
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	69.992.547	558.984			69.433.563
9	Tagihan kepada Korporasi	217.994.745	2.990.689			215.004.057
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.229.875				1.229.875
11	Aset Lainnya	25.011.743				25.011.743
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Neraca	542.371.500	3.736.395	-	-	538.635.105
B Eksposur Rekening Adminstratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	634				634
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.918.413				14.918.413
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	5.504.669				5.504.669
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	560.605				560.605
9	Tagihan kepada Korporasi	22.418.645				22.418.645
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.917				2.917
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Rekening Administratif	43.405.883	-	-	-	43.405.883
C Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.005.775				10.005.775
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	285				285
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	4.564.198				4.564.198
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	686				686
6	Tagihan kepada Korporasi	44.888				44.888
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	14.615.831	-	-	-	14.615.831
	Total (A+B+C)	600.393.214	3.736.395	-	-	596.656.819

Catatan: Sesuai dengan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal "Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar", yang termasuk dalam mitigasi risiko kredit adalah agunan (eligible financial collateral), garansi, penjaminan atau asuransi kredit. Diluar agunan eligible financial collateral tersebut, Bank Mandiri memiliki agunan berupa fixed asset, piutang dagang, persediaan, dan agunan lainnya.

Tabel 4.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)- [(4)+(5)+(6)]
A Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	146.821.103	900			146.820.203
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	47.149.358	112.826			47.036.532
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	22.538.084	72.996			22.465.088
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	11.666.730				11.666.730
6	Kredit Beragun Properti Komersial	250.129				250.129
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	74.167.887	558.984			73.608.903
9	Tagihan kepada Korporasi	218.188.382	2.990.689			215.197.694
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.266.427				1.266.427
11	Aset Lainnya	26.305.440				26.305.440
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	54.417.844				54.417.844
	Total Eksposur Neraca	602.771.384	3.736.395	-	-	599.034.989
B Eksposur Rekening Adminstratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	634				634
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.918.413				14.918.413
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	5.505.081				5.505.081
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	569.812				569.812
9	Tagihan kepada Korporasi	22.422.885				22.422.885
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.917				2.917
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	2.171.233				2.171.233
	Total Eksposur Rekening Administratif	45.590.975	-	-	-	45.590.975
C Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.005.775				10.005.775
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	285				285
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	4.564.198				4.564.198
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	686				686
6	Tagihan kepada Korporasi	179.849				179.849
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	14.750.793	-	-	-	14.750.793
	Total (A+B+C)	663.113.152	3.736.395	-	-	659.376.757

Catatan: Sesuai dengan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal "Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar", yang termasuk dalam mitigasi risiko kredit adalah agunan (eligible financial collateral), garansi, penjaminan atau asuransi kredit. Diluar agunan eligible financial collateral tersebut, Bank Mandiri memiliki agunan berupa fixed asset, piutang dagang, persediaan, dan agunan lainnya.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 5.1.a Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/ Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	NIHIL					
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung						
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostodian	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
6	Bank bertindak sebagai Pemodal	NIHIL					
	a. Senior tranche						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	NIHIL					
	b. Junior tranche						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	NIHIL					

Tabel 5.1.b Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/ Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	NIHIL					
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung						
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian	NIHIL					
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)						
6	Bank bertindak sebagai Pemodal	NIHIL					
	a. Senior tranche						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	NIHIL					
	b. Junior tranche						
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	NIHIL					



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 5.2.a Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		
4	Tagihan Kepada Bank		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		
6	Kredit Beragun Properti Komersial		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		
9	Tagihan kepada Korporasi		
10	Aset Lainnya		
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		
	Total	NIHIL	NIHIL

Tabel 5.2.b Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		
4	Tagihan Kepada Bank		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		
6	Kredit Beragun Properti Komersial		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		
9	Tagihan kepada Korporasi		
10	Aset Lainnya		
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		
	Total	NIHIL	NIHIL

PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA INDIVIDUAL

Tabel 6.1.1 Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	146.519.823	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	47.149.358	23.574.679	23.574.679
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	22.556.550	5.542.779	5.542.779
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	11.666.730	4.504.018	4.504.018
6	Kredit Beragun Properti Komersial	250.129	250.129	250.129
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	69.992.547	52.494.410	52.454.486
9	Tagihan Kepada Korporasi	217.994.745	217.994.745	217.805.112
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.229.875	1.718.893	1.718.717
11	Aset Lainnya	25.011.743	10.880.191	10.880.191
TOTAL		542.371.500	316.959.845	316.730.112

Tabel 6.1.2 Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	634	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.918.413	7.459.207	7.459.207
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5.504.669	2.751.137	2.751.137
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	560.605	420.454	420.454
9	Tagihan Kepada Korporasi	22.418.645	22.418.645	22.418.645
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.917	4.375	4.375
11	Aset Lainnya	-	-	-
TOTAL		43.405.883	33.053.817	33.053.817



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 6.1.3 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.005.775	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	285	142	142
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.564.198	931.702	931.702
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	686	515	515
6	Tagihan Kepada Korporasi	44.888	44.888	44.888
TOTAL		14.615.831	977.247	977.247

Tabel 6.1.4 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Delivery versus payment			
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)			
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)			
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)			
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)			
2	Non-delivery versus payment			
TOTAL		NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 6.1.5 Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan		
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan		
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan		
5	Pembelian Efek Beragunan Aset yang memenuhi persyaratan		
6	Pembelian Efek Beragunan Aset yang tidak memenuhi persyaratan		
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum		
TOTAL		NIHIL	NIHIL

Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	NIHIL	NIHIL

Tabel 6.1.7 Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	350.761.176
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Tabel 6.2.1 Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	146.821.103	95.291	95.291
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	47.149.358	23.574.679	23.574.677
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	22.538.084	5.565.769	5.565.769
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	11.666.730	4.504.018	4.504.018
6	Kredit Beragun Properti Komersial	250.129	250.129	250.129
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	74.167.887	55.625.915	55.585.991
9	Tagihan Kepada Korporasi	218.188.382	218.188.382	217.998.749
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.266.427	1.773.721	1.773.545
11	Aset Lainnya	26.305.440	-	12.015.050
TOTAL		548.353.540	309.577.905	321.363.220

Tabel 6.2.2 Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	634	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.918.413	7.459.207	7.459.207
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5.505.081	2.751.343	2.751.343
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	569.812	427.359	427.359
9	Tagihan Kepada Korporasi	22.422.885	22.422.885	22.422.885
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.917	4.375	4.375
11	Aset Lainnya	-	-	-
TOTAL		43.419.742	33.065.169	33.065.169



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 6.2.3 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.005.775	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	285	142	142
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.564.198	931.702	931.702
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	686	515	515
6	Tagihan Kepada Korporasi	179.849	179.849	179.849
TOTAL		14.750.793	1.112.208	1.112.208

Tabel 6.2.4 Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Delivery versus payment			
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)			
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)			
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)			
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)			
2	Non-delivery versus payment			
TOTAL		NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 6.2.5 Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan		
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan		
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan		
5	Pembelian Efek Beragunan Aset yang memenuhi persyaratan		
6	Pembelian Efek Beragunan Aset yang tidak memenuhi persyaratan		
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum		
TOTAL		NIHIL	NIHIL

Tabel 6.2.6 Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah dan/atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	-	32.883.883

Tabel 6.2.7 Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	388.424.480
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik	3.123	39.035	12.081	151.010
	b. Risiko Umum	42.620	532.746	48.701	608.757
2	Risiko Nilai Tukar	37.789	472.368	36.192	452.397
3	Risiko Ekuitas	-	-	2.566	32.074
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-
	Total	83.532	1.044.148	99.539	1.244.238

Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	5.427	14.999	668	3.660
	a. Risiko Spesifik*	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	4.876	11.700	1.277	2.254
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko Option	79	169	-	169
	Total	7.548	16.663	1.747	4.842

*) Bank Mandiri belum melakukan perhitungan untuk specific risk dengan internal model

Tabel 7.2.b Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	5.427	14.999	668	3.660
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	4.876	11.700	1.277	2.254
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko Option	79	169	-	169
	Total	7.548	16.663	1.747	4.842

*) Perusahaan Anak tidak menghitung Value at Risk (VaR)



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	25.805.133	3.870.770	48.384.624
	Total	25.805.133	3.870.770	48.384.624

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Tabel 8.1.b. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar - Bank Mandiri	25.805.133	3.870.770	48.384.624
2	Pendekatan Indikator Dasar - BSM	2.208.716	331.307	4.141.342
3	Pendekatan Indikator Dasar - Mandiri Sekuritas	462.561	69.384	867.302
4	Pendekatan Indikator Dasar - BMEL	60.117	9.018	112.719
5	Pendekatan Indikator Dasar - BSHB	77.255	11.588	144.853
6	Pendekatan Indikator Dasar - AXA	896.714	134.507	1.681.338
7	Pendekatan Indikator Dasar - Tunas Finance	211.375	31.706	396.328
8	Pendekatan Indikator Dasar - MIR	2.201	330	4.126
9	Pendekatan Indikator Dasar - MAGI	1.672	251	3.136
	Total	29.725.743	4.458.861	55.735.768

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos		Saldo	Jatuh Tempo				
				≤ 1 bln	> 1 bln sd 3 bln	> 3 bln sd 6 bln	> 6 bln sd 12 bln	> 12 bln
I	NERACA							
	A	Aset						
		1 Kas	12.485.501	12.485.501	-	-	-	-
		2 Penempatan pada Bank Indonesia	53.651.197	52.660.012	991.185	-	-	-
		3 Penempatan pada bank lain	3.442.865	3.442.865	-	-	-	-
		4 Surat Berharga	80.238.137	77.041	767.622	86.314	34.796	79.272.363
		5 Kredit Yang Diberikan	290.353.314	2.511.799	33.861.598	25.398.433	59.925.082	168.656.402
		6 Tagihan lainnya	3.509.491	1.081.864	1.784.796	491.358	5.529	145.944
		7 Lain-lain *)	2.725.246	2.702.067	23.179	-	-	-
		Total Aset	446.405.750	74.961.149	37.428.380	25.976.105	59.965.407	248.074.709
	B	Kewajiban						
		1 Dana Pihak Ketiga	370.579.812	322.054.213	30.099.577	14.616.051	3.576.712	233.259
		2 Kewajiban kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
		3 Kewajiban kepada bank lain	13.211.901	13.112.391	37.600	9.115	52.795	-
		4 Surat Berharga yang Diterbitkan	296.075	296.075	-	-	-	-
		5 Pinjaman yang Diterima	27.120	37	1.423	8.394	791	16.475
		6 Kewajiban lainnya	1.943.849	1.100.984	842.865	-	-	-
		7 Lain-lain	4.963.355	-	17.153	-	702.805	4.243.397
		Total Kewajiban	391.022.112	336.563.700	30.998.618	14.633.560	4.333.103	4.493.131
		Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	55.383.638	(261.602.551)	6.429.762	11.342.545	55.632.304	243.581.578
II	REKENING ADMINISTRATIF							
	A	Tagihan Rekening Administratif						
		1 Komitmen	93.280	93.280	-	-	-	-
		2 Kontijensi	6.005.856	6.005.856	-	-	-	-
		Total Tagihan Rekening Administratif	6.099.136	6.099.136	-	-	-	-
	B	Kewajiban Rekening Administratif						
		1 Komitmen	83.248.504	81.494.515	1.077.742	67.224	609.023	-
		2 Kontijensi	22.577.686	2.863.338	5.909.086	3.770.115	4.297.646	5.737.501
		Total Kewajiban Rekening Administratif	105.826.190	84.357.853	6.986.828	3.837.339	4.906.669	5.737.501
		Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(99.727.054)	(78.258.717)	(6.986.828)	(3.837.339)	(4.906.669)	(5.737.501)
		Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(44.343.416)	(339.861.268)	(557.066)	7.505.206	50.725.635	237.844.077
		Selisih Kumulatif	-	(339.861.268)	(340.418.334)	(332.913.128)	(282.187.493)	(44.343.416)

*) Mencakup Pendapatan Yang Masih Akan Diterima (PYMAD), penjualan efek-efek yang masih harus diterima, piutang transaksi nasabah, tagihan kepada pemegang polis, transaksi terkait ATM dan kartu kredit



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 9.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos *)		Saldo	Jatuh Tempo				
				≤ 1 bln	> 1 bln sd 3 bln	> 3 bln sd 6 bln	> 6 bln sd 12 bln	> 12 bln
I	NERACA							
	A	Aset						
		1 Kas	13.640.555	13.640.555	-	-	-	-
		2 Penempatan pada Bank Indonesia	59.076.662	58.085.477	991.185	-	-	-
		3 Penempatan pada bank lain	5.145.966	4.426.464	633.200	67.802	18.500	-
		4 Surat Berharga	84.619.499	1.278.870	783.888	251.307	489.075	81.816.359
		5 Kredit Yang Diberikan	332.643.020	4.744.684	37.018.011	28.762.441	63.524.824	198.593.060
		6 Tagihan lainnya	3.583.953	1.107.424	1.811.380	503.102	15.869	146.178
		7 Lain-lain	4.056.221	3.076.055	980.166	-	-	-
		Total Aset	502.765.876	86.359.529	42.217.830	29.584.652	64.048.268	280.555.597
	B	Kewajiban						
		1 Dana Pihak Ketiga	376.580.167	327.796.566	30.279.072	14.657.520	3.613.750	233.259
		2 Kewajiban kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
		3 Kewajiban kepada bank lain	13.019.870	13.019.870	-	-	-	-
		4 Surat Berharga yang Diterbitkan	1.545.876	296.075	-	51.943	-	1.197.858
		5 Pinjaman yang Diterima	2.933.774	45.571	2.492	9.997	53.826	2.821.888
		6 Kewajiban lainnya	3.223.830	2.345.547	878.283	-	-	-
		7 Lain-lain	4.958.356	-	17.153	-	697.805	4.243.398
		Total Kewajiban	402.261.873	343.503.629	31.177.000	14.719.461	4.365.381	8.496.403
		Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	100.504.003	(257.144.100)	11.040.830	14.865.192	59.682.887	272.059.194
II	REKENING ADMINISTRATIF							
	A	Tagihan Rekening Administratif						
		1 Komitmen	93.280	93.280	-	-	-	-
		2 Kontijensi	6.195.971	6.195.971	-	-	-	-
		Total Tagihan Rekening Administratif	6.289.251	6.289.251	-	-	-	-
	B	Kewajiban Rekening Administratif						
		1 Komitmen	85.029.013	81.495.014	1.279.263	1.032.546	1.222.190	-
		2 Kontijensi	22.789.431	3.075.083	5.909.086	3.770.115	4.297.646	5.737.501
		Total Kewajiban Rekening Administratif	107.818.444	84.570.097	7.188.349	4.802.661	5.519.836	5.737.501
		Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(101.529.193)	(78.280.846)	(7.188.349)	(4.802.661)	(5.519.836)	(5.737.501)
		Selisih [(IA-IB)+(IIA-II B)]	(1.025.190)	(335.424.946)	3.852.481	10.062.531	54.163.051	266.321.693
		Selisih Kumulatif	-	(335.424.946)	(331.572.465)	(321.509.934)	(267.346.883)	(1.025.190)

*) Tidak termasuk Inter-company Transaction

Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank Secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos		Saldo	Jatuh Tempo				
				≤ 1 bln	> 1 bln sd 3 bln	> 3 bln sd 6 bln	> 6 bln sd 12 bln	> 12 bln
I	NERACA							
	A	Aset						
	1	Kas	1.645.635	1.645.635	-	-	-	-
	2	Penempatan pada Bank Indonesia	16.178.875	16.178.875	-	-	-	-
	3	Penempatan pada bank lain	15.819.308	15.290.635	173.764	300.015	-	54.894
	4	Surat Berharga	5.183.309	468.817	349.939	144.533	89.810	4.130.210
	5	Kredit Yang Diberikan	49.620.377	909.832	10.779.885	2.950.139	5.194.710	29.785.811
	6	Tagihan lainnya	10.962.850	2.087.220	4.415.177	3.139.002	651.917	669.534
	7	Lain-lain *)	209.514	204.518	4.996	-	-	-
	Total Aset		99.619.868	36.785.532	15.723.761	6.533.689	5.936.437	34.640.449
	B	Kewajiban						
	1	Dana Pihak Ketiga	64.879.099	63.283.297	787.908	297.357	490.862	19.675
	2	Kewajiban kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3	Kewajiban kepada bank lain	906.978	906.978	-	-	-	-
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
	5	Pinjaman yang Diterima	8.675.059	240.938	400.511	240.938	-	7.792.672
	6	Kewajiban lainnya	2.106.083	1.030.110	1.075.973	-	-	-
	7	Lain-lain	179.594	1.912	-	-	1.912	175.770
	Total Kewajiban		76.746.813	65.463.235	2.264.392	538.295	492.774	7.988.117
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		22.873.055	(28.677.703)	13.459.369	5.995.394	5.443.663	26.652.332
II	REKENING ADMINISTRATIF							
	A	Tagihan Rekening Administratif						
	1	Komitmen	-	-	-	-	-	-
	2	Kontijensi	9.916.800	9.916.800	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif		9.916.800	9.916.800	-	-	-	-
	B	Kewajiban Rekening Administratif						
	1	Komitmen	10.398.827	2.215.749	4.475.726	922.935	1.083.041	1.701.376
	2	Kontijensi	25.951.137	1.873.083	2.713.231	3.281.401	4.980.397	13.103.025
	Total Kewajiban Rekening Administratif		36.349.964	4.088.832	7.188.957	4.204.336	6.063.438	14.804.401
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(26.433.164)	5.827.968	(7.188.957)	(4.204.336)	(6.063.438)	(14.804.401)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(3.560.109)	(22.849.735)	6.270.412	1.791.058	(619.775)	11.847.931
	Selisih Kumulatif		-	(22.849.735)	(16.579.323)	(14.788.265)	(15.408.040)	(3.560.109)

*) Mencakup Pendapatan Yang Masih Akan Diterima (PYMAD), penjualan efek-efek yang masih harus diterima, piutang transaksi nasabah, tagihan kepada pemegang polis, transaksi terkait ATM dan kartu kredit



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 9.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos *)		Saldo	Jatuh Tempo				
				≤ 1 bln	> 1 bln sd 3 bln	> 3 bln sd 6 bln	> 6 bln sd 12 bln	> 12 bln
I	NERACA							
	A	Aset						
		1 Kas	1.645.635	1.645.635	-	-	-	-
		2 Penempatan pada Bank Indonesia	16.210.197	16.210.197	-	-	-	-
		3 Penempatan pada bank lain	15.814.585	15.671.412	289	87.990	-	54.894
		4 Surat Berharga	5.367.545	468.817	349.939	233.478	89.810	4.225.501
		5 Kredit Yang Diberikan	51.938.687	927.481	10.801.265	2.956.020	5.209.020	32.044.901
		6 Tagihan lainnya	11.047.977	2.101.896	4.447.567	3.176.151	652.829	669.534
		7 Lain-lain	217.135	212.139	4.996	-	-	-
		Total Aset	102.241.761	37.237.577	15.604.056	6.453.639	5.951.659	36.994.830
	B	Kewajiban						
		1 Dana Pihak Ketiga	66.257.695	64.661.893	787.908	297.357	490.862	19.675
		2 Kewajiban kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
		3 Kewajiban kepada bank lain	996.967	996.967	-	-	-	-
		4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
		5 Pinjaman yang Diterima	8.675.059	240.938	400.511	240.938	-	7.792.672
		6 Kewajiban lainnya	2.106.083	1.030.110	1.075.973	-	-	-
		7 Lain-lain	179.594	1.912	-	-	1.912	175.770
		Total Kewajiban	78.215.398	66.931.820	2.264.392	538.295	492.774	7.988.117
		Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	24.026.363	(29.694.243)	13.339.664	5.915.344	5.458.885	29.006.713
II	REKENING ADMINISTRATIF							
	A	Tagihan Rekening Administratif						
		1 Komitmen	6.242	6.242	-	-	-	-
		2 Kontijensi	9.919.327	9.919.327	-	-	-	-
		Total Tagihan Rekening Administratif	9.925.569	9.925.569	-	-	-	-
	B	Kewajiban Rekening Administratif						
		1 Komitmen	10.460.693	9.916.035	543.504	1.155	-	-
		2 Kontijensi	26.057.908	1.979.853	2.713.231	3.281.401	4.980.397	13.103.025
		Total Kewajiban Rekening Administratif	36.518.601	11.895.888	3.256.735	3.282.556	4.980.397	13.103.025
		Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(26.593.032)	(1.970.319)	(3.256.735)	(3.282.556)	(4.980.397)	(13.103.025)
		Selisih [(IA-IB)+(IIA-II B)]	(2.566.669)	(31.664.562)	10.082.929	2.632.788	478.488	15.903.688
		Selisih Kumulatif	-	(31.664.562)	(21.581.633)	(18.948.845)	(18.470.357)	(2.566.669)

*) Tidak termasuk Inter-company Transaction

Strategi & Rencana Kerja 2013

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis, perubahan kondisi makroekonomi, dan penerapan regulasi baru, Bank Mandiri akan terus mengembangkan infrastruktur dan kapabilitas manajemen risiko, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan ketentuan perhitungan permodalan sesuai Basel II dan Basel III

Bank Mandiri akan melakukan simulasi perhitungan modal berbasis risiko (kredit, pasar dan operasional) berdasarkan Basel II untuk pendekatan internal yang lebih *advanced*. Untuk mendukung perhitungan tersebut telah dipersiapkan metodologi, model, sistem, dan data yang mengacu kepada ketentuan BI, Basel dan international *best practices*. Selain itu Bank Mandiri akan mempersiapkan simulasi dan sistem untuk memenuhi Basel III apabila telah diterapkan oleh *regulator*.

2. Konsolidasi manajemen risiko dengan perusahaan anak

Konsolidasi proses manajemen risiko di perusahaan anak dilaksanakan secara bertahap, agar terdapat sinkronisasi *risk management framework* dengan Bank Mandiri sebagai perusahaan induk. Diharapkan dengan konsolidasi

proses manajemen risiko ini dapat meningkatkan kontribusi laba perusahaan anak secara berkelanjutan, serta meminimalisir *surprises* atau kejadian negatif yang menyebabkan kerugian bagi Bank. Beberapa inisiatif yang akan dilakukan antara lain pengembangan sistem konsolidasi profil risiko perusahaan anak secara *online*, pengembangan metodologi *Risk-Based Bank Rating* secara konsolidasi dan pengembangan sistem informasi debitur secara konsolidasi.

3. Penerapan metodologi dan alat ukur risiko serta sistem teknologi pendukung sesuai *best practices*

Penerapan metodologi dan alat ukur risiko disempurnakan secara terus menerus mengacu kepada ketentuan BI, Basel maupun *international best practices*. Penyempurnaan *model rating, scoring, watchlist, portfolio guideline RAC* dilakukan secara periodik, agar tetap terjaga akurasi dan sesuai dengan perkembangan bisnis per masing-masing segmen. Selain itu, dilakukan pengembangan metodologi yang bersifat *advanced*, misalnya *Economic Capital Model, Active Portfolio Management, Value Based Management*, dan pengembangan *Anti-Fraud Management*.

Bank Mandiri akan bekerjasama dengan konsultan manajemen risiko terkemuka dalam rangka mengoptimalkan penerapan Basel II dan ERM. Dari sisi sistem dan teknologi, Bank Mandiri akan mulai mengimplementasikan sistem yang akan mendukung *loan exposure & limit management system* secara terintegrasi.

Sejalan dengan arah perkembangan *best practice* dalam mengintegrasikan pengelolaan risiko dan pengendalian internal, Bank Mandiri mulai mengkaji kemungkinan penerapan kerangka kerja *Governance, Risk & Compliance (GRC)*. Apabila diterapkan, GRC akan mengintegrasikan seluruh aktivitas *governance*, pengelolaan risiko dan mitigasi, serta kepatuhan dan pengendalian internal, dalam suatu sinergi dan keseimbangan.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

TECHNOLOGY & OPERATIONS

Jumlah Transaksi/tahun

2,1 Miliar

Pengembangan inisiatif bisnis terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi yang mengacu pada IT Strategic Plan 2011-2014 menghasilkan produk dan layanan berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah.

Perkembangan teknologi yang pesat dimanfaatkan oleh perbankan sebagai strategi untuk menghadapi persaingan. Perbankan berlomba untuk melakukan inovasi untuk menghasilkan produk dan layanan yang unik dan prima agar dapat tumbuh dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Peran Direktorat Technology & Operations diperlukan dalam mendukung pertumbuhan bank melalui pengembangan solusi yang inovatif guna memenuhi kebutuhan bisnis, memberikan layanan terbaik kepada nasabah, dan meningkatkan produk dan layanan operasional yang lebih kompetitif (*cheaper*), lebih baik (*better*) dan lebih cepat (*faster*).

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, target bisnis yang tercantum dalam Corporate Plan 2010 – 2014 telah diterjemahkan dalam IT Strategic Plan (ISP) 2011 – 2014 yang menjadi acuan dalam pengembangan inisiatif bisnis terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sinergi dengan unit bisnis telah menghasilkan produk dan layanan berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah pada tahun 2012 yang lalu antara lain: kartu perjalanan/*travelling card* (SKYZ Card), kartu pra-bayar (e-Money), *electronic dealing platform* (Mandiri e-FX) dan transaksi *online* (Mandiri Clickpay).

Percepatan pada proses kredit dilakukan melalui konsolidasi dan *centralized processing* unit operasional, penambahan jaringan kantor Credit Operations dan *deployment Loan Factory* Consumer Loan, Consumer Card dan Micro. Selain itu, untuk memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi Bank Mandiri melakukan pengembangan jaringan kantor reguler, bisnis micro banking, ATM dan EDC.

Upaya memberikan layanan terbaik kepada nasabah dilakukan melalui implementasi *Jiwa Service; Proactive and Timely Solution, Reliable dan Friendly and Convenient* di seluruh unit kerja yang ditujukan untuk menciptakan layanan yang unik dan prima di seluruh *contact point*. Komitmen untuk memberikan layanan terbaik membuahkan hasil, antara lain dengan diperolehnya *Golden Trophy for Banking Service Excellence* dan penetapan Bank Mandiri sebagai "*the living service legend*" pada tahun 2012.

PENCAPAIAN KINERJA UTAMA 2012

Selama tahun 2012 Direktorat Technology & Operations memberikan kontribusi dalam menurunkan biaya transaksi sebesar 11,6% dibandingkan tahun 2011 melalui optimalisasi infrastruktur, pengembangan jaringan kantor/*contact point* dan pengembangan

inovasi berbasis teknologi. Upaya tersebut di atas berdampak pada meningkatnya volume transaksi *electronic channel (e-channel)* sebesar 21% dibanding-tahun 2011.

Peningkatan transaksi *e-channel* tersebut dapat dicapai dengan melakukan diversifikasi produk berbasis teknologi yang dilakukan dengan pengembangan produk pada *core system*. Bekerjasama dengan bisnis unit telah dilakukan beberapa pengembangan produk pada tahun 2012 antara lain :

- **Mandiri SKYZ Card** merupakan *traveler card* untuk memberikan kemudahan nasabah pemegang kartu yang melakukan perjalanan ke luar negeri, dengan keunggulan nilai tukar mata uang yang lebih kompetitif.
- **Mandiri e-Money Card** merupakan kartu prabayar serba guna (terintegrasi) untuk pembayaran tol, parkir, pembelian tiket bus, pembelian BBM, pembelian barang di jejaring toko ritel.
- **Mandiri e-FX** merupakan sistem untuk melayani kebutuhan nasabah dalam transaksi valuta asing sehingga nasabah dapat melakukan transaksi secara online.
- **Mandiri Clickpay** merupakan sistem layanan transaksi pembayaran/ pembelian online dengan

menggunakan kartu debit dan token PIN sebagai validasi transaksi.

- **Mandiri Global Trade dan Online Custody System** merupakan sistem untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi *trade finance* dan *custody* secara *online*.

Selain inovasi produk baru di atas, Bank Mandiri melakukan penyempurnaan dan penambahan fitur untuk mempermudah transaksi nasabah yang menggunakan produk-produk Mandiri Mobile Internet (menjadi bank pertama yang memiliki solusi *mobile banking multi platform*: Blackberry, Android dan iPhone), Mandiri Cash Management dan penambahan fitur pada *e-channel* seperti, ATM-Transfer Online, Penambahan fitur *Biller* (PLN, Citibank, Air Asia dan Rumah Zakat), SMS Banking-Informasi Saldo dengan Nomor Rekening, *Unstructured Supplementary Service Data* (USSD) dan Internet Banking-Transfer *Online* Peserta ATM Bersama.

Modernisasi fitur aplikasi juga dilakukan pada beberapa proses operasional *back office* sehingga dapat meningkatkan volume transaksi, antara lain transaksi *issuance* Bank Garansi sebesar 14,9% dan transaksi *trade finance* sebesar 18,7% selama tahun 2012.

Kemudahan transaksi bagi nasabah juga dilakukan melalui pengembangan *contact point*. Pada tahun 2012 telah

diakukan penambahan 71 kantor cabang, 5 Priority Outlet & 9 Priority Lounge, 202 cabang Mikro Mandiri Unit (MMU), 51 unit Micro Bisnis Unit (MBU), 6 sentra Kredit Serbaguna Mikro (KSM) serta 50 kios MMU. Selain itu, dilakukan penambahan unit ATM sebanyak 1.989 unit (terdiri dari 1.874 ATM *Cash Dispenser*, 105 ATM *Cash Deposit Machine*, 5 *Mobile ATM* dan 5 unit ATM *Drive Thru*). Bank Mandiri juga terus meningkatkan jaringan *Electronic Data Capture* (EDC) di *merchant-merchant* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri sehingga saat ini nasabah dapat memanfaatkan 1.810 cabang, 10.985 unit ATM dan lebih dari 180.352 unit EDC.

Jumlah transaksi perbankan yang diproses oleh sistem IT pada tahun 2012 adalah sebesar 2,1 milyar atau meningkat sebanyak 19,3% dibandingkan total transaksi tahun 2011. Sedangkan perbandingan jumlah transaksi elektronik terhadap cabang selama 2012 meningkat menjadi 92% (dibandingkan 90% pada tahun 2011). Peningkatan volume transaksi elektronik ini merupakan hasil dari pengembangan beberapa *contact point* nasabah dan inovasi dalam pengembangan teknologi.

Untuk memastikan kehandalahan sistem dan mengantisipasi pertumbuhan transaksi ke depan, Bank Mandiri melakukan pengelolaan kapasitas infrastruktur secara



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

TECHNOLOGY & OPERATIONS

berkelanjutan. Perencanaan kapasitas (*capacity planning*) perangkat IT dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan sistem untuk 5 tahun ke depan dengan konsep pemenuhan kebutuhan *resources* secara *on demand*. Melalui konsep tersebut, kapasitas infrastruktur akan selalu siap dalam mendukung kebutuhan bisnis.

Selain pengembangan infrastruktur dan teknologi, Bank Mandiri juga melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), yang dilakukan melalui pelatihan-pelatihan dengan standar lokal dan internasional. Sepanjang tahun 2012 sebanyak 75 pegawai IT bersertifikasi internasional, 48 pegawai bersertifikasi lokal, 8 pegawai bersertifikasi CDCS (Certified Documentary Credit Specialist) dan 83 orang bersertifikasi ISO 9001:2008. Pada tahun 2012 juga telah dilakukan implementasi *IT Capabilities Improvement* yang menghasilkan perubahan organisasi IT, proses *governance* yang baru dan rencana pengembangan SDM IT yang ditujukan untuk mengoptimalkan *resources* IT dalam memenuhi kebutuhan bisnis.

Pengembangan infrastruktur dan SDM pada tahun 2012 dimanfaatkan untuk mempercepat pemrosesan transaksi *trade service & finance*. Pemanfaatan teknologi *Portal Document Examination*

on Screen (DEOS) dan pelatihan SDM secara kontinyu berhasil mendorong percepatan transaksi secara *end to end*, yaitu rata-rata 30 menit pada transaksi ekspor (dibandingkan 46 menit pada tahun 2011) dan rata-rata 48 menit pada transaksi impor (dibandingkan 75 menit pada tahun 2011). Atas pencapaian ini, Bank Mandiri kembali memperoleh penghargaan internasional sebagai *The Best Indonesian Trade Bank Award 2012* dari Trade Finance Magazine, dan *Indonesian Best Trade Finance House* dari CT Magazine, Hongkong.

Kesungguhan dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah terus ditingkatkan agar dapat memenuhi atau melampaui ekspektasi nasabah. Hal tersebut terwujud melalui keberhasilan Bank Mandiri dalam mempertahankan posisi sebagai *The Best Bank Service Excellence* (kerjasama Marketing Research Indonesia (MRI) dengan Majalah Infobank) selama 5 tahun berturut turut sejak tahun 2007. Selain itu, komitmen untuk mempertahankan kualitas *service excellence* juga diperoleh melalui apresiasi sebagai *The Most Consistent Bank in Service Excellence* selama 3 tahun berturut-turut. Dengan berbagai pencapaian tersebut, Bank Mandiri mendapatkan *Golden Trophy for Banking Service Excellence* dan mencapai predikat sebagai *"the living service legend"*.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Menghadapi kebutuhan bisnis pada tahun 2013, Direktorat Technology & Operations mendukung pencapaian visi dan misi Bank Mandiri melalui transformasi teknologi, operasional dan layanan untuk memberikan kontribusi bisnis terbaik melalui penyediaan *"utility based processing"* yang *agile*, efisien dan *"economies of scale"*.

Transformasi IT dilaksanakan sesuai dengan ISP 2011-2014 dan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, meningkatkan volume transaksi, pemenuhan ketentuan regulator dan perbaikan proses bisnis internal dengan 4 strategi utama :

1. Mengimplementasikan solusi IT melalui program *Infrastructure for capacity enhancement* untuk meningkatkan *availability* dan kapasitas sistem dalam mendukung kebutuhan bisnis.
2. Mengimplementasikan infrastruktur dan aplikasi untuk mendukung pengembangan *e-channel* dengan menyempurnakan standar layanan di seluruh *contact point* kepada nasabah.

3. Meningkatkan pengamanan melalui modernisasi sistem dan melengkapi perangkat pengamanan (*perimeter system*) dan pengamanan ATM sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi nasabah.

4. Meningkatkan kinerja sistem dan penyempurnaan manajemen risiko bank melalui implementasi *Business Continuity Management (BCM)*.

Peningkatan operasional yang *cheaper, better* dan *faster* dilaksanakan sejalan dengan perkembangan teknologi dengan beberapa sasaran utama :

1. Meningkatkan pertumbuhan pembiayaan ritel melalui perluasan lokasi *Loan Factory* dan reorganisasi, pembukaan baru/peningkatan status jaringan Kantor Unit Credit Operations.
2. Melakukan penyempurnaan dan otomasi proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan layanan melalui *Integrated Central Liability System* dan pembentukan *Cash* dan *Clearing Processing Center*.
3. Menjaga *service excellence* dengan melakukan pengukuran kualitas layanan terhadap kantor cabang,

e-channel, *Consumer Card*, *Consumer Loan*, *Micro Banking* dan pengukuran *Jiwa Service* di unit kerja *group* Bank Mandiri.

Disamping itu, Direktorat Technology & Operations melakukan peningkatan produktivitas dan pengembangan sumber daya manusia dengan mengimplementasikan *Strategy Capability Improvement* melalui peningkatan *Competency and Value Model*, penyempurnaan *Talent Management and Succession Plan* dan peningkatan Kapabilitas dan Jenjang Karir bagi spesialis serta melakukan penyusunan dan implementasi strategi *resource fulfillment*.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

COMPLIANCE & HUMAN CAPITAL

Direktorat Compliance and Human Capital (CHC) terus melanjutkan transformasi melalui akselerasi *human capital value creation* dan pengembangan strategi serta kebijakan yang dapat mendukung perubahan Bank Mandiri dari *Good Company* menjadi *Great Company*. Inisiatif strategis Direktorat Compliance and Human Capital difokuskan pada peningkatan kualitas *engagement, execution & governance* untuk mendorong peningkatan kinerja Bank dari waktu ke waktu. Untuk itu, program kerja dilakukan dengan tema "*Excellence in Engagement, Execution & Governance*".

Pengembangan strategi dan kebijakan *Human Capital* dilakukan dengan tetap mengacu pada *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan *effective Best Practices* yang ada, yakni:

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR

Arsitektur kebijakan di bidang Human Capital terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) dan Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM) dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSMDM). Kebijakan dan Standar Pedoman dimaksud terus direview dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan Bank dan standar *best practices*.

WORKFORCE FULFILLMENT

Pertumbuhan bisnis yang pesat perlu didukung dengan strategi pemenuhan sumber daya manusia yang tepat dan akurat dengan

mengacu pada prinsip "*right people with potential right fit*". Kebijakan pemenuhan sumber daya manusia selalu disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dari waktu ke waktu dan meningkatkan *level of engagement* terhadap perusahaan. Pemenuhan pegawai dilakukan melalui internal maupun external resources.

Memperhatikan kebutuhan Pegawai Pimpinan di unit-unit kerja yang tersebar di seluruh Indonesia dan guna membuka peluang kepada putra-putra daerah terbaik untuk bekerja di Bank Mandiri, perekrutan dilakukan secara rutin bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia melalui keikutsertaan dalam kegiatan job fair/bursa kerja maupun penyelenggaraan *campus hiring*. Pemenuhan pegawai dilakukan melalui internal resources dilakukan melalui program-program pengembangan pegawai yaitu: Staff Development Program (SDP), Local Staff Development Program (LSDP), Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K), Program Pendidikan Pimpinan Muda Mikro (PPMM), dan perpindahan Pegawai Pelaksana dari *Front Office* ke *Back Office*. Sedangkan pemenuhan pegawai melalui *external resources* dilakukan melalui jalur *freshgraduate* dan *experience hire* baik untuk *level* pegawai pimpinan maupun pelaksana. Pemenuhan pegawai melalui *external resources* tersebut dilakukan dengan memperhatikan hal-hal dan kondisi khusus baik yang menyangkut kelangkaan *resources* pegawai pimpinan di daerah tertentu, jenis pekerjaan maupun *expertise* sebagai berikut:

- a. Pemenuhan Kandidat Pimpinan di Wilayah tertentu

Dengan mempertimbangkan keterbatasan kandidat pegawai pimpinan di daerah-daerah tertentu, maka pada tahun 2012 telah dikembangkan program Calon Pimpinan Khusus Wilayah Papua (CPKP) yang sumber kandidatnya berasal dari putra daerah setempat atau pendatang yang telah lama berdomisili di wilayah Papua.

- b. Pemenuhan pegawai yang memiliki *expertise/skill* tertentu

Untuk mendukung pertumbuhan dan pencapaian target bisnis, maka Bank Mandiri telah melakukan kerjasama dengan *executive search* untuk membantu proses perekrutan pegawai-pegawai yang *expert* di bidang tertentu, seperti *information technology* untuk mengisi jabatan di *level executive management* dan *middle management*.

- c. Pengelolaan tenaga alih daya

Pemenuhan kebutuhan pegawai khususnya untuk jenis pekerjaan yang sifatnya penunjang melalui penggunaan tenaga alih daya dari waktu ke waktu semakin tinggi seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan bisnis. Di tahun 2012 diantaranya dilakukan *review* terhadap kebijakan penggunaan jasa alih daya sehingga selaras dan *comply* dengan ketentuan Bank Indonesia dan meningkatkan fungsi monitoring penggunaan tenaga

alih daya secara *bankwide* dengan mengoptimalkan sistem *database* tenaga alih daya.

d. Program Kriya Mandiri

Program Kriya Mandiri atau pemagangan menjadi salah satu alternative pemenuhan kebutuhan pegawai khususnya untuk mengisi posisi-posisi tertentu di unit kerja cabang. Kriya Mandiri adalah program belajar bekerja terpadu bagi para mahasiswa/lulusan Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa/lulusan Perguruan Tinggi untuk belajar bekerja di Bank Mandiri,

Selain itu, untuk mempersiapkan kandidat *top talent* pegawai pimpinan Bank Mandiri di masa datang, telah disempurnakan dan diimplementasikan kebijakan penerimaan pegawai melalui jalur Officer Development Program (ODP) mulai dari tahap rekrutmen, seleksi hingga pola pengembangan yang terstruktur. Diharapkan dengan penyempurnaan yang berkelanjutan, kualitas pegawai yang direkrut melalui jalur ODP ini menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

EMPLOYEE RELATIONS & ENGAGEMENT

Hubungan industrial di Bank Mandiri dilandasi oleh semangat para pihak untuk memberikan yang terbaik bagi para pihak yaitu Perusahaan dan Pegawai. Pegawai melaksanakan kewajibannya dengan bekerja sebaik-baiknya, Perusahaan memberikan

apa yang menjadi hak Pegawai sebagaimana diamanatkan oleh perundang-undangan disertai dengan benefit-benefit tambahan lainnya. Dengan semangat dan prinsip saling menghargai, maka hubungan industrial yang tercermin dari hubungan antara Manajemen dan Serikat Pekerja dapat terjaga dengan baik bahkan meningkat kualitasnya dari tahun ke tahun. Di tahun 2012 Bank Mandiri berhasil meng-implementasikan inisiatif-inisiatif strategis di bidang sumber daya manusia yang mengacu praktek terbaik (*best in class*), hal tersebut menjadi salah satu bukti hubungan industrial yang harmonis di Bank Mandiri.

Di tahun 2012, kegiatan engagement melalui program "Mandiri i-care" (individual commitment & actions raises engagement), lebih difokuskan kepada monitoring penyusunan dan *follow up impact plan* di masing-masing unit kerja berdasarkan hasil survei engagement di tahun 2011.

ORGANIZATION DEVELOPMENT

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, diperlukan organisasi yang efisien, efektif dan mampu bersaing di market. Untuk itu, pengembangan organisasi difokuskan kepada *organization review* dengan melakukan kajian terhadap produktifitas dan efektifitas struktur organisasi.

TALENT & SUCCESSION PROGRAM

Talent Management merupakan bagian penting dalam pengelolaan Human Capital. Untuk itu Bank Mandiri terus melakukan review

ANNUAL COMPLIANCE PROGRAM

Menjaga risiko kepatuhan dan operasional dapat diidentifikasi dan dimonitor dengan baik



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

COMPLIANCE & HUMAN CAPITAL

atas program-program *Talent & Succession Management* yang ada. Strategi Talent diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara tepat waktu (*time to market*) melalui pengembangan Talent yang kompeten, produktif dan *engaged*. Untuk pemenuhan *leadership pipeline*, selain meneruskan program *leadership* bagi BOD dan pegawai *level middle management* yang telah ada, Bank Mandiri juga melakukan pengembangan program dengan melakukan *assessment* terhadap calon-calon *Leader Profile* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan mengenai kesesuaian dengan posisi jabatan yang dituju.

PERFORMANCE MANAGEMENT & REWARD

Performance Management dan *Reward* merupakan aspek yang penting dalam Human Capital Management untuk mendukung kinerja Bank Mandiri secara *sustainable*. Oleh karena itu Human Capital melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk mendukung strategi transformasi lanjutan Bank Mandiri. Salah satu upaya perbaikan tersebut adalah mengimplementasi e-Mandiri EASy yang merupakan singkatan dari *electronic Mandiri Employee Appreciation System*. E-Mandiri EASy merupakan sistem apresiasi yang *holistic* bagi seluruh pegawai Bank Mandiri.

Sebagai sistem yang komprehensif e-Mandiri EASy dapat digunakan untuk memonitor proses pengembangan suksesor yang akan mengisi *critical position*, sehingga dapat menjamin kelangsungan bisnis Bank Mandiri di masa yang akan datang. Sistem e-Mandiri EASy merupakan sistem berbasis internet (*internet based*) yang komprehensif dan telah mengintegrasikan fungsi-fungsi human capital lainnya.

Inovasi dan penyempurnaan bidang *rewards* terus dilakukan. Upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain penyempurnaan program kesehatan bagi pegawai, pemberian fasilitas kredit kesejahteraan pegawai, dan berbagai program untuk peningkatan kesejahteraan pegawai lainnya.

EMPLOYEE VALUE PROPOSITION

Sejalan dengan visi Bank Mandiri untuk menjadi lembaga keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif serta untuk meningkatkan daya saing Bank Mandiri terhadap perusahaan pesaing, maka di penghujung tahun 2012 telah diperkenalkan Mandiri Employee Value Proposition (EVP) yang akan menjadi "*anchor*" internal brand dan yang membedakan Bank Mandiri dengan perusahaan lain. Selain itu, EVP ini juga akan mengangkat citra dan image Bank Mandiri sebagai *employer of choice*.

Adapun Mandiri Employee Value Proposition dimaksud adalah:

Spirit Memakmurkan Negeri

Di Mandiri, kita memiliki Spirit Memakmurkan Negeri, yang menjadikan kita berkembang dalam lingkungan yang terbuka, positif dan progresif, untuk menciptakan kemakmuran bagi rekan kerja, keluarga, nasabah, masyarakat dan Indonesia

Prosperous Spirit

At Mandiri, we have the Prosperous Spirit, through which we can flourish in an open, positive, progressive environment and be inspired create prosperity for our colleagues, family, customers, community and country

Implementasi EVP yang efektif akan memberikan nilai tambah bagi Bank Mandiri seperti meningkatnya *level of engagement* pegawai maupun para *customer* Bank, memiliki daya saing yang tinggi untuk meng-*attract* dan mendapatkan kandidat *top talent* di *market*, memiliki kemampuan mempertahankan *top talent* untuk tetap berkarir di Bank Mandiri, mengurangi tingkat *turn over* pegawai, meningkatkan *image* dan reputasi Bank sebagai *employer of choice* dan pada akhirnya akan menciptakan lingkungan yang *happy, healthy & wealthy* serta meningkatkan *intangible asset* perusahaan dari waktu ke waktu.

TRANSFORMASI BUDAYA

Dalam mendukung Transformasi Bisnis Bank Mandiri, Direktorat Compliance & Human Capital beserta seluruh jajaran Direksi di tahun 2012 berkomitmen untuk meneruskan Transformasi Budaya Lanjutan dengan terus membenahi aspek-aspek *behaviour*, *symbol*, dan *system* yang ada di Bank Mandiri. Di tahun 2012, proses transformasi budaya lanjutan dilakukan melalui Programmatic Program 2012.

Untuk mendukung terlaksananya *programmatic program* tersebut di seluruh unit kerja, dilakukan beberapa kegiatan seperti:

1. *Training* untuk para *Change Agent* yang diikuti oleh 532 pegawai pimpinan setingkat Department Head, Team Leader, dan Section Head.
2. Beberapa kegiatan enforcement lainnya, seperti Culture Day, Culture Fair, dan Change Agent Sharing Forum.
3. Monitoring implementasi budaya secara langsung (*on-site*) maupun tidak langsung (*on-desk*) yang dilakukan secara berkala.

Untuk mendukung *level of engagement* pegawai dalam mengimplementasikan Corporate Values, dikembangkan program apresiasi/reward:

1. Culture Excellence Award, yaitu program apresiasi kepada unit kerja yang berhasil mencapai kinerja terbaik dan berhasil mengimplementasikan budaya perusahaan.
2. Mandiri Best Employee Awards, yaitu program apresiasi kepada pegawai terbaik ditinjau dari sisi kinerja, prestasi, dan perilaku.
3. Mandiri Innovation Awards (MIA), yaitu program apresiasi kepada pegawai yang berhasil berinovasi dan berkontribusi terhadap perbaikan beberapa aspek. Pada tahun 2012 terdapat 472 inovasi pegawai yang mengikuti MIA.
4. Mandiri Employee Involvement In Community Development, yaitu program apresiasi kepada unit kerja yang peduli lingkungan serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan corporate social responsibility khususnya community development. Pada tahun 2012 terdapat 222 kegiatan community development.

Perusahaan anak Bank Mandiri juga diikutsertakan dalam setiap kegiatan budaya pada tahun 2012, seperti Culture Fair dan Change Agent Sharing Forum dan Culture Excellence Award.

Hal ini merupakan wujud nyata dari inisiatif *Culture and One Mandiri*. Tujuan dari Culture and One Mandiri adalah

menciptakan sinergi dan aliansi antara Bank Mandiri dan Perusahaan Anak. Selain tercipta sinergi dan aliansi antara Bank Mandiri dan Perusahaan Anak, juga tercipta sinergi dan aliansi antara Perusahaan Anak Bank Mandiri. Dalam mendukung terciptanya sinergi dan aliansi tersebut, diharapkan juga tercipta budaya perusahaan yang terintegrasi hingga ke Perusahaan Anak.

LEARNING DEVELOPMENT

Peningkatan kapabilitas dan kompetensi pegawai Bank Mandiri secara berkesinambungan terus dilakukan dengan mengacu pada People Development Framework. Beberapa inisiatif strategis telah dilakukan, diantaranya:

a. 4 Disciplines of Execution (4DX)

Program ini bertujuan untuk mempertajam kemampuan eksekusi pegawai. Selama tahun 2012 telah dilaksanakan program coaching dan monitoring di unit kerja kantor pusat dan kantor wilayah, yang merupakan program lanjutan dari Program 4DX tahun 2011.

b. Great Leader Program

Program pengembangan kapabilitas kepemimpinan dilakukan melalui Great Leader Program untuk para pimpinan potensial unit kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan leadership pegawai



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

COMPLIANCE & HUMAN CAPITAL

Bank Mandiri. Pada tahun 2012 Great Leader Program telah dilaksanakan pada Phase 4 (level Department) dengan jumlah batch sebanyak 17 batch.

c. Sharing Knowledge dan Coaching

Pengembangan budaya sharing knowledge dan coaching juga dilaksanakan dalam Program Leadership dan Executive Education Series, termasuk menghadirkan beberapa pembicara bertaraf internasional.

d. Mandiri University

Salah satu inisiatif strategis yang cukup signifikan pada tahun 2012 adalah pembangunan Mandiri University. Mandiri University adalah suatu corporate university yang dibangun di Bank Mandiri dengan melakukan transformasi dari Learning Center Group yang ada saat ini. Kebijakan learning center diubah dari tactical learning menjadi strategic learning, dimana Mandiri University akan menjadi strategic partner bagi business unit untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri.

Pada tahun 2012 telah diimplementasikan Enterprise Learning Management System (ELMS) dan Enterprise Knowledge Management System (EKMS), pembangunan gedung kampus di beberapa kota, serta penyesuaian modal training berbasis Blended Learning Solutions.

Peningkatan kompetensi para trainer juga dilakukan dengan mengadakan sertifikasi bagi Learning Facilitator.

PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DI BIDANG KEPATUHAN

Penjabaran dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah sebagaimana tertuang dalam PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Peraturan Bank Indonesia tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2011, dan telah dilaksanakan dengan baik, antara lain tercermin dalam:

1. Penerapan Prudential Principles
2. Good Corporate Governance
3. Risiko Kepatuhan

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Standar Pedoman Kepatuhan (SPKp) dan mereview secara periodik
- 2) Menyusun Petunjuk Teknis Kepatuhan (PTKp) Compliance Risk Assessment (CRA)
- 3) Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Dalam rangka mencegah digunakannya Bank sebagai

sarana kejahatan pencucian uang dan pendanaan terorisme, telah dilakukan sejumlah inisiatif untuk memperkuat penerapan program APU-PPT antara lain melalui pelaksanaan program sertifikasi Anti Money Laundering Officer (AMLO), penyempurnaan kebijakan dan standar prosedur sesuai ketentuan yang berlaku (Bank Indonesia), serta pelatihan secara berkesinambungan khususnya terhadap pegawai frontliner.

BIDANG LEGAL

Seiring dengan semakin meningkatnya cakupan bisnis Bank Mandiri maka tingkat risiko hukum (legal risk) juga harus diwaspadai sehingga diperlukan suatu tindakan preventif dan represif terhadap kemungkinan terjadinya suatu event melalui antara lain:

1. Tindakan preventif :

- a. Peningkatan Pemahaman dan Kepedulian Hukum (Legal Awareness). Bank secara berkesinambungan menyelenggarakan forum hukum bagi seluruh jajaran pegawai. Diharapkan pegawai dapat "mengamankan" aspek hukum dalam setiap aktifitas yang dijalankan dan meminimalisir risiko hukum.
- b. Legal Review On Site. Review aspek yuridis terhadap dokumen pengkreditan yaitu dengan cara meneliti, memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis

pemberian fasilitas kredit, menilai ada tidaknya kelebihan yuridis dalam penyusunan ketentuan di dalam dokumen kredit, termasuk dokumen agunan berikut pemberian mitigasinya.

c. Legal Advice On Site.

Diskusi interaktif dengan para peserta dalam rangka pemberian advis dan bantuan hukum secara langsung terhadap permasalahan hukum aktual di lapangan/operasional bisnis unit yang diajukan oleh peserta atau berdasarkan hasil review on side. Sehingga diperoleh mitigasi hukum secara lebih cepat sehingga dapat mempercepat proses bisnis serta memberikan pemahaman hukum yang lebih baik sebagai bagian dari tindakan preventif.

d. Peningkatan kompetensi Legal Officer.

Sertifikasi kompetensi hukum hasil kerjasama Bank Mandiri dengan akademisi dan praktisi hukum, serta Sertifikasi Profesi bidang Hukum yaitu Pendidikan Profesi Advocat yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Advocat Indonesia, Pendidikan

Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Pendidikan Kurator/Kepailitan yang diselenggarakan oleh Asosiasi dan Pengurus Indonesia.

e. Mandiri Klinik Hukum.

Bentuk layanan pemberian informasi hukum, advis hukum dan solusi hukum yang dapat diakses melalui telfon No. 500140 ext 3 atau tatap muka di counter Mandiri Klinik Hukum yang dapat dilayani dilantai 9 gedung Plaza Mandiri.

2. Tindakan Represif

a. Menurunkan *outstanding* perkara legal

b. Melakukan penyelesaian melalui alternatif penyelesaian sengketa di luar pengadilan (*out of court settlement*).

c. Membina hubungan baik dengan nasabah untuk mendapatkan penyelesaian permasalahan yang seimbang (*win win solution*).

Strategi & Rencana Kerja 2013

Fokus utama Direktorat Compliance & Human Capital Tahun 2013 ditujukan pada beberapa hal-hal pokok berikut ini, yaitu:

1. Mempertahankan dan meningkatkan penguatan *Good Corporate Governance*.
2. Pengkajian dan penyesuaian struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam mengelola bisnis.
3. Peningkatan *Level of Engagement*.
4. Penguatan peran jajaran kepatuhan sebagai *second line of defense* dalam menjaga kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

INTERNAL AUDIT

Jika empowerment diartikan sebagai "to give ability" atau "to enable", maka empowering secara umum dapat diterangkan sebagai proses pendelegasian kewenangan lebih besar sehingga seseorang atau unit kerja dibawahnya dapat menciptakan suatu kondisi dimana mereka mampu mengoptimalkan kemampuan dan fungsinya dalam mencapai tujuan organisasi.

Pada tahun 2012, Direktorat Internal Audit (DIA) menggusung tema "Empowering Client" sebagai jiwa dan semangat dalam pelaksanaan audit sepanjang tahun 2012. Implementasi prinsip *empowerment* yang dilakukan DIA adalah mengingatkan individu dan/atau unit kerja atas kewenangan yang telah dimilikinya namun belum/ kurang digunakan secara optimal. Melalui Empowering Client, setiap unit kerja diharapkan akan mampu berfungsi secara efektif sebagai *first line* dan *second line of defense* terhadap risiko signifikan pada proses bisnis yang dikelolanya.

Tema "Empowering Client" ditempatkan sebagai jiwa dan semangat pelaksanaan audit tahun 2012, dan seluruh inisiatif strategis dan program kerja DIA difokuskan pada peningkatan *risk awareness* unit kerja khususnya terkait dengan risiko kerja yang dihadapi. Dengan demikian, masing-masing unit kerja mampu mengelola risiko signifikan atas proses bisnis yang dikelolanya dengan melaksanakan internal control secara memadai dan tepat. Empowering client pada tahun 2012 berfokus pada pemberdayaan fungsi *first line of defense* dalam hal ini adalah *risk owner* itu sendiri.

Memperhatikan fokus strategi Bank Mandiri tahun 2010-2014 pada tiga area utama, yaitu *wholesale transaction*, *retail payment* dan *retail financing*, serta menimbang fokus spirit empowering pada pemberdayaan fungsi *first line of defense*, program DIA tahun 2012 dititikberatkan pada peningkatan *risk maturity* unit kerja, peningkatan infrastruktur, kompetensi pegawai, dan sinergi antar unit kerja, maupun Perusahaan Anak, yang meliputi:

1. Peningkatan internal control dan risk maturity

Berkolaborasi dengan Risk Management, *risk owner* khususnya area retail (Branch & Mikro) dan IT, DIA telah menyempurnakan proses *risk assesment* melalui penyusunan dan penentuan *top risk/high risk area* dan *key control* yang dijalankan oleh *risk & control owner* sebagai *first line of defense* berdasarkan profil risiko dan *risk assesment*.

Top risk/high risk area yang telah diidentifikasi tersebut menjadi acuan setiap unit kerja dalam memprioritaskan fokus dan *resources*-nya, dimana selanjutnya DIA akan melakukan audit atas kontrol/ mitigasinya.

2. Program Strategi Anti Fraud

Pencegahan *fraud* merupakan salah satu prioritas utama yang menjadi perhatian stakeholder internal maupun eksternal sebagaimana diatur dalam ketentuan manajemen risiko Bank dan sesuai SE BI no. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011,

tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) bagi Umum. Oleh karenanya, DIA menerapkan spirit empowering dalam menyusun SAF, baik untuk program jangka pendek yang berfokus pada peningkatan *awareness* pegawai dan kemampuan melakukan pencegahan *fraud* pada seluruh unit kerja maupun program jangka panjang yang berkelanjutan.

3. Konsolidasi IA dengan Perusahaan Anak

DIA juga telah melakukan kerja sama dengan perusahaan anak sehingga perusahaan anak dapat memanfaatkan metode, mekanisme dan sistem yang telah dikembangkan DIA, khususnya terkait Risk Based Audit. Kolaborasi dengan perusahaan anak ini juga mengadopsi spirit *empowerment* yang dimaksudkan sehingga unit internal audit perusahaan anak dapat melaksanakan perannya sebagai *third line of defense* yang efektif dan mereka dapat menindaklanjutinya dengan konsolidasi fungsi *assurance* dengan perusahaan induk.

Salah satu inisiatif konsolidasi dengan perusahaan anak di tahun 2012 yang telah dilaksanakan adalah konsolidasi antara DIA dengan Bank Syariah Mandiri (BSM), yang meliputi penyusunan Rencana Audit Tahunan BSM dan Replikasi Risk-Based Audit.

Disamping melakukan *empowerment* kepada unit yang berfungsi sebagai *first line of defense*, DIA juga melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan

efektivitas kerja para auditornya sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, khususnya pada tiga area utama yakni *wholesale transaction, retail payment* dan *retail financing*.

Beberapa upaya strategis yang telah dilakukan oleh DIA sepanjang tahun 2012 antara lain:

1. Program audit tematik yang berfokus pada bidang *fee-based income wholesale, operational risk mikro, Promosi dan eChannel*.

Pemilihan audit tematik pada 4 (empat) bidang diarahkan untuk mendukung sasaran dan fokus bisnis Bank tahun 2012. Sebagai contoh, audit tematik *fee-based income* dipilih untuk mengawal strategi bisnis bank dalam peningkatan pertumbuhan *fee-based income wholesale* sebesar 30%.

2. Enhancement metodologi Risk-Based Audit dan Continuous Auditing

Metodologi RBA dan Continuous Auditing yang telah diterapkan sejak tahun 2007 secara berkala terus penyempurnaan melalui proses evaluasi dan kalibrasi. Penyempurnaan secara keseluruhan tersebut dimaksudkan agar metodologi yang digunakan dapat lebih handal dan efektif dalam mengidentifikasi *fraud risk* dan *operasional risk* sekaligus meyakini efektivitas kontrol yang dapat memitigasi risiko dimaksud.

3. Meningkatkan Kompetensi Auditor

Peningkatan kompetensi para auditor berfokus pada aspek bisnis, manajemen risiko, teknologi serta *governance*. Audit, Compliance & Governance Academy (ACGA) yang diresmikan sejak tahun 2010 telah mengembangkan standar kompetensi internal yang mengacu pada Internal Audit Capability Model (IACM) yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam mendesain sertifikasi internal, termasuk mendesain program intervensi. Disamping itu, ACGA juga bertindak sebagai koordinator peningkatan kompetensi para auditor melalui keikutsertaan dalam sertifikasi profesi yang berskala nasional maupun internasional.

Hingga tahun 2012, jumlah pegawai DIA yang telah bersertifikasi International sebanyak 43 orang (35%), Nasional 107 orang (88%), dan internal 55 orang (45%).

Empowering Client sebagai tema pada Tahun Audit 2012 akan kembali dilanjutkan di tahun 2013, sejalan dengan aspirasi untuk menanamkan kepedulian terhadap internal control sebagai budaya seluruh pegawai. Empowering Client di tahun 2013 akan diperluas dengan pemberdayaan fungsi *second line of defense* dan *third line of defense* dalam bentuk aliansi

fungsi *assurance*. Konsolidasi antar fungsi *assurance* ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- meningkatkan kepercayaan terhadap unit Compliance, Risk Management dan Internal Audit
- meningkatkan efisiensi biaya dalam melakukan *assurance*
- menghindari adanya *key risk* yang tidak dilakukan *assurance* maupun terjadinya tumpang tindih/overlap *assurance*
- Implementasi risk management akan lebih mudah dipahami dan dilaksanakan oleh semua unit dan risk owner akan mampu berfokus pada mitigasi risiko yang menjadi tanggung jawabnya.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

CHANGE MANAGEMENT OFFICE

Memasuki tahun ketiga dalam proses transformasi lanjutan Bank Mandiri, Direktorat Change Management Office ("CMO") terus berperan aktif dalam mengawal transformasi tersebut. Beberapa hal yang dicapai di tahun 2012 antara lain, percepatan implementasi ATM & EDC, mendorong implementasi aliansi melalui *Account Plan*, penyelarasan organisasi dan penyempurnaan proses bisnis, serta optimalisasi sinergi dengan Perusahaan Anak.

Dalam proses transformasi lanjutan Bank Mandiri yang telah memasuki tahun ketiga pada tahun 2012 ini, berbagai inisiatif strategis bersifat *bankwide* yang difokuskan pada tiga area utama, yaitu *wholesale transaction banking, retail deposit & payment*, serta *retail financing* terus dilakukan. Ketiga area fokus tersebut juga ditunjang oleh percepatan pengembangan infrastruktur baik untuk aspek teknologi, sumber daya manusia, jaringan pelayanan, maupun pengembangan produk dan layanan. Hal tersebut dilakukan untuk dapat menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis secara cepat, sesuai dengan *business need* dan berdampak signifikan dalam pengembangan bisnis Bank Mandiri.

Direktorat Change Management Office ("CMO") berperan untuk terus mengawal proses transformasi lanjutan Bank Mandiri. Dalam mengawal proses transformasi lanjutan tersebut, CMO terlibat dalam berbagai penugasan strategis yang meliputi 4 (empat) bidang tugas yaitu:

1. Mendukung strategi peningkatan bisnis saat ini (*current business improvement*);
2. Memimpin pengembangan bisnis masa depan (*new business development*);
3. Mendukung Direksi dalam proyek-proyek strategis lainnya; serta
4. Berperan sebagai katalisator dalam pengembangan inisiatif yang bersifat lintas direktorat.

1. Mendukung Strategi Peningkatan Bisnis Saat Ini (*CURRENT BUSINESS IMPROVEMENT*)

Untuk mendukung visi Bank Mandiri menjadi *Indonesia's Most Admired and Progressive Financial Institutions*, berbagai inisiatif pengembangan bisnis dari unit-unit bisnis (*Business Units*) yang berperan sebagai ujung tombak dalam pencapaian target perusahaan terus dilakukan sepanjang tahun 2012. Inisiatif-inisiatif tersebut terus dijalankan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") 2012 serta *Corporate Plan* Bank Mandiri 2010-2014.

Keterlibatan CMO dalam inisiatif pengembangan bisnis oleh *business units* dilakukan apabila dipandang perlu untuk melakukan penajaman strategi atau meningkatkan produktivitas dari unit dimaksud dan sesuai dengan arahan dari Manajemen. Dalam konteks tersebut, CMO mendukung strategi peningkatan bisnis saat ini (*current business improvement*) dengan melakukan identifikasi upaya-upaya perbaikan *business as usual* melalui percepatan *business process* maupun penyempurnaan *business model* untuk meningkatkan produktivitas bisnis.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi inisiatif strategis baik inisiatif strategis IT maupun Non IT sesuai dengan RKAP Bank Mandiri, CMO mengkoordinasikan implementasi inisiatif dimaksud agar dapat memberikan nilai tambah yang

optimal bagi perusahaan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank Mandiri.

Dalam rangka memastikan pencapaian target implementasi inisiatif strategis tahun 2012, CMO terus secara intensif memfasilitasi koordinasi dan *problem solving* antara *Project Owner* dan unit kerja terkait melalui pelaksanaan "*one-on-one meeting*" sehingga *monitoring* dapat terlaksana dengan baik, penyelesaian kendala yang muncul dapat dilakukan secara komprehensif, serta inisiatif dimaksud dapat dieksekusi secara tepat waktu, efektif dan efisien. Pada tahun 2012, persentase penyelesaian inisiatif strategis IT dan Non IT meningkat 43% dibanding persentase penyelesaian inisiatif strategis IT rata-rata selama lima tahun sebelumnya.

Selain itu, dilakukan penyempurnaan proses pelaksanaan *Post Implementation Review* (PIR) untuk memastikan pelaksanaan inisiatif strategis lebih terfokus serta berorientasi pada pencapaian tujuan proyek dan implikasinya terhadap pendapatan dan pengembangan bisnis Bank. Pada tahun 2012, penyelesaian laporan evaluasi PIR meningkat hampir 2 (dua) kali lipat dibanding penyelesaian laporan evaluasi PIR tahun 2011.

Pada tahun 2012, Bank Mandiri telah berhasil memperluas jaringan ATM sebanyak 2.060 ATM, sehingga total ATM aktif yang dimiliki oleh Bank Mandiri berjumlah 10.985 ATM. Pencapaian tersebut antara

lain didorong oleh peningkatan efektivitas fungsi ATM *Command Center* untuk mempercepat proses implementasi.

Selain ATM, pada tahun 2012 Bank Mandiri juga berhasil memperluas jaringan EDC sebanyak 94.568 EDC. Pencapaian tersebut didukung oleh efektivitas fungsi EDC *Command Center* yang mampu meningkatkan kapasitas pemasangan EDC dari yang sebelumnya hanya sebanyak 250 unit/hari menjadi sekitar 750 unit/hari.

Dalam rangka memastikan implementasi inisiatif *Corporate Plan* 2010-2014 telah berjalan sesuai dengan target dan *result* yang ditetapkan, CMO terus berkoordinasi dengan seluruh unit kerja terkait. CMO dalam hal ini dapat memberikan konsultasi dan mediasi untuk mencari solusi apabila terdapat kendala dalam tahap implementasi. Selain itu, CMO juga berfungsi dalam menganalisa pencapaian proyek, memberikan rekomendasi atas *milestone project* yang tidak sesuai dengan rencana dan melakukan eskalasi *issues* yang perlu mendapat arahan/keputusan Manajemen.

Adapun pencapaian implementasi inisiatif *Corporate Plan* Bank Mandiri di tahun 2012 antara lain: (1) Implementasi *selected 5* Inisiatif Utama (5U) dan 5 Inisiatif Tambahan (5T) meliputi Micro Development dan Culture & One Bank, (2) Penguatan segmen *retail* Bank Mandiri melalui penajaman tiga pilar fungsi Unit

Bisnis, Risk Management, dan Credit Operation dalam proses kredit, serta (3) Optimalisasi sinergi antara Bank Mandiri dengan Perusahaan Anak antara lain Bank Syariah Mandiri, Mandiri Tunas Finance dan Mandiri AXA General Insurance.

Memasuki tahun 2013, CMO akan terus melakukan *review*, fasilitasi dan menjadi katalisator penyalarsan organisasi serta penyempurnaan proses bisnis untuk mengefektifkan fungsi unit terkait. CMO juga akan mendorong pencapaian 6 (enam) *Key Priorities* Bank Mandiri melalui penyalarsan proses bisnis untuk segmen *retail* dan penguatan sinergi dengan Perusahaan Anak. Selain itu, CMO juga akan terus mengkoordinasikan implementasi inisiatif strategis agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

2. MEMIMPIN PENGEMBANGAN BISNIS MASA DEPAN (*NEW BUSINESS DEVELOPMENT*)

Penajaman strategi bisnis dan peningkatan efektifitas inisiatif strategis yang telah dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank Mandiri secara organik tersebut juga didukung dengan pengembangan bisnis masa depan Bank Mandiri secara *non* organik. CMO dalam hal ini juga berperan aktif dalam memimpin pengembangan bisnis *non* organik, baik melalui akuisisi, *joint venture* maupun melalui kerjasama strategis dengan berbagai institusi.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

CHANGE MANAGEMENT OFFICE

Proses pengembangan bisnis masa depan secara *non* organik yang diinisiasi oleh CMO diawali dengan identifikasi target perusahaan potensial maupun potensi kerjasama dengan berbagai mitra strategis yang dapat mengakselerasi pertumbuhan bisnis Bank Mandiri. Selanjutnya, CMO memimpin proses pelaksanaan inisiatif *non* organik serta berperan aktif untuk menghasilkan *shareholders value* bagi Bank Mandiri, perusahaan yang diakuisisi, maupun institusi yang menjadi mitra strategis Bank Mandiri melalui penyusunan strategi pengembangan bisnis ke depan.

CMO juga berperan aktif dalam memberikan input yang inovatif dan responsif untuk memastikan telah terlaksananya *business plan* yang telah disusun. CMO juga melakukan pendampingan terhadap Perusahaan Anak paska akuisisi khususnya pada masa-masa awal operasional, termasuk didalamnya berkoordinasi dengan unit kerja terkait proses konsolidasi manajemen risiko.

Paska penyelesaian proses akuisisi PT Asuransi Dharma Bangsa di akhir tahun 2011 - yang telah berubah namanya menjadi PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI"), CMO terus berperan aktif dalam memimpin proses penelarasan serta upaya optimalisasi sinergi bisnis

antara MAGI dalam Grup Usaha Bank Mandiri, khususnya dalam pengembangan bisnis asuransi umum.

Pada tahun 2012, CMO terus melakukan proses peninjauan terhadap beberapa inisiatif pertumbuhan *non* organik, baik dalam bentuk kerjasama strategis (*joint venture*), akuisisi maupun dalam bentuk *partnership* lainnya. Peninjauan kerjasama dengan calon mitra strategis terus dimatangkan dengan melakukan penyusunan strategi pengembangan bisnis yang akan meningkatkan *shareholders value* bagi Bank Mandiri, maupun institusi yang menjadi mitra strategis Bank Mandiri.

Disamping itu, CMO juga terus menginisiasi dan mengidentifikasi target perusahaan potensial yang diyakini dapat mengakselerasi pertumbuhan bisnis Bank Mandiri. Terlebih lagi setelah Bank Indonesia melakukan relaksasi terhadap ketentuan terkait *single presence policy* serta *multiple license* melalui pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No.12/24/PBI/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Kepemilikan Tunggal pada Perbankan Indonesia, dan PBI No.12/26/PBI/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.

Kedepannya, sesuai dengan arahan Manajemen dalam 6 (enam) *Key Priorities* Bank Mandiri tahun 2013, CMO akan terus mengkaji setiap peluang untuk tumbuh secara *non* organik khususnya pada area-area yang diyakini mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis dan *market share* bank serta memberi sinergi bisnis terhadap seluruh Grup Usaha Bank Mandiri.

3. MENDUKUNG DIREKSI DALAM PROYEK-PROYEK STRATEGIS LAINNYA

Sebagai "*think tank*" Bank Mandiri, CMO membantu jajaran Manajemen untuk dapat terus memaksimalkan *value creation* bagi perusahaan. Hasil yang diberikan berupa pemikiran yang bersifat "*out of the box*"; inovatif dan responsif terhadap perkembangan bisnis maupun regulasi. Sehubungan dengan hal tersebut, selama tahun 2012 CMO banyak terlibat dalam berbagai penugasan strategis dari Manajemen (*Strategic Support* kepada *Board of Directors*) maupun *stakeholders* yang berdampak strategis terhadap peningkatan kinerja dan reputasi Bank Mandiri. CMO juga terlibat dalam pengembangan kerjasama dengan beberapa institusi dalam rangka mendorong bisnis bank, salah satunya adalah kerjasama Bank Mandiri dan Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI).

4. BERPERAN SEBAGAI KATALISATOR DALAM PENGEMBANGAN INISIATIF YANG SIFATNYA LINTAS DIREKTORAT

CMO dibentuk setingkat Direktorat untuk memudahkan koordinasi dengan unit kerja lain dalam menjalankan inisiatif yang sifatnya lintas direktorat dan krusial untuk dilaksanakan dalam mengoptimalkan kinerja Bank Mandiri. Peran CMO dalam hal ini sebagai katalis untuk mempercepat pengembangan inisiatif yang meliputi aliansi strategis dan penyesuaian organisasi.

CMO berperan dalam mendorong aliansi/sinerji antar unit bisnis melalui inisiasi implementasi inisiatif *Account Plan* yang difokuskan kepada peningkatan *low cost fund* dan *fee based income* segmen *wholesale*, serta meningkatkan *income* melalui *cross selling product* kepada 100 *Anchor Client* nasabah segmen Corporate, Commercial, dan Institutional yang menjadi target implementasi *Account Plan* di tahun 2012. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mengakselerasi pencapaian 3 (tiga) fokus bisnis Bank Mandiri (*wholesale transaction, retail payment & deposit* dan *retail financing*).

Implementasi *Account Plan* dilaksanakan melalui perbaikan proses bisnis internal untuk

mempercepat pengembangan produk dan *service*, penyediaan *end-to-end solution* melalui pengembangan produk baru, penyempurnaan produk eksisting dan *bundling/package product* sesuai *customer need*, pengembangan *system* dan *tools* pendukung *Account Plan*, penyempurnaan kualitas SDM melalui penyempurnaan organisasi yang bersifat *customer centric* dan peningkatan kompetensi *Account Plan Team*, serta *Change Management Program* untuk perubahan *mindset* pegawai. Hasil implementasi *Account Plan* pada tahun 2012 berhasil meningkatkan *share of wallet* di segmen Corporate, Commercial dan Institutional dari 12% menjadi 17%.

Pada tahun 2013, implementasi *Account Plan* tetap difokuskan pada 100 *Anchor Client* segmen Corporate, Commercial, dan Institutional dengan penguatan fungsi *Account Plan Team* di 12 (dua belas) kantor wilayah Bank Mandiri seluruh Indonesia dalam mendukung eksekusi *account*, penerapan strategi *Value Chain*, dan implementasi *program bundling* untuk meningkatkan *cross-selling product*. Melalui implementasi *Account Plan* pada 100 *Anchor Client* di tahun 2013, diharapkan *share of wallet* dapat meningkat 5% menjadi 22%.

Selain pelaksanaan program aliansi, CMO bersama dengan Human Capital Strategy & Policy Group dan Unit Kerja terkait juga melakukan penyesuaian struktur organisasi baik di unit-unit bisnis (*Business Units*) maupun di unit-unit pendukung (*Supporting Units*) dalam mengantisipasi perkembangan dan kebutuhan bisnis. Penyesuaian organisasi tersebut dilaksanakan untuk menunjang kebutuhan bisnis, fokus pada suatu segmen/produk untuk meningkatkan daya saing, mendorong peningkatan jumlah nasabah dan pangsa pasar, memperbaiki *business process* yang efisien namun tetap memitigasi risiko operasional yang timbul, serta mendorong peningkatan produktivitas unit kerja.



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

FINANCE & STRATEGY

Meninggalkan tahun 2012, Bank Mandiri telah menorehkan catatan dan prestasi penting yang patut menjadi kebanggaan kita bersama. Tahun 2012 menandai dimulainya awal paruh kedua perjalanan Transformasi Lanjutan Bank Mandiri hingga tahun 2014, sehingga merupakan momen yang tepat untuk mengukur pencapaian kinerja paruh kedua sebagai refleksi rencana perbaikan strategi di masa mendatang. Kedisiplinan dan konsistensi kami dalam mengeksekusi inisiatif strategis dan strategi bisnis di tahun 2012 telah membawa Bank Mandiri selangkah lebih maju menuju visi menjadi *regional champion* bank di tahun 2014. Dari faset kinerja, konstelasi perekonomian nasional yang kondusif telah memposisikan kinerja perbankan nasional masih pada zona yang cukup baik, tak terkecuali Bank Mandiri.

Didukung oleh konsistensi penguatan fokus bisnis dan soliditas infrastruktur bisnis, kinerja keuangan dan non-keuangan Bank Mandiri hingga paruh kedua dalam periode Transformasi Lanjutan telah menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan. Berbagai keberhasilan menjadi *breakthrough* dan momen spesial dalam pencapaian hingga paruh kedua periode Transformasi Lanjutan, beberapa diantaranya adalah total aset yang mencapai di atas Rp600 triliun sehingga Bank Mandiri mampu mempertahankan predikat sebagai bank dengan aset terbesar di Indonesia. Bank Mandiri juga meraih penghargaan untuk bank dengan kualitas layanan terbaik (*service excellence*) selama 5 (lima) tahun berturut-turut, menjadikan Bank

Mandiri sebagai *service legend* dalam industri perbankan Indonesia. Selain itu, selama 6 (enam) tahun berturut-turut Bank Mandiri juga mampu mempertahankan prestasi sebagai *The Most Trusted Indonesian Companies in Good Corporate Governance* dari The Indonesian Institute for Corporate Governance. Sementara dari faset *market*, nilai *market capitalization* selama tahun 2012 sempat mencapai Rp205,3 triliun atau USD21,2 miliar. Dengan pencapaian tersebut, Bank Mandiri berada pada urutan ke-6 sebagai *Top Bank* di Kawasan ASEAN. *Breakthrough* lainnya yang mampu dicapai Bank Mandiri adalah dalam hal pengembangan perusahaan anak. Kontribusi perusahaan anak terhadap Bank Mandiri terus mengalami peningkatan hingga mencapai 13,4% dari laba bersih Bank Mandiri. *Trend* peningkatan ini tentunya patut menjadi catatan positif tersendiri ditengah tantangan untuk terus bertumbuh secara organik.

Seluruh prestasi kinerja keuangan dan non-keuangan yang signifikan selama tahun 2012 tersebut merupakan hasil kontribusi yang optimal dari jajaran Manajemen dan seluruh karyawan yang telah secara disiplin dan konsisten bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja tuntas dalam mencapai target bisnis dan melaksanakan aktifitas operasional. Memaknai pencapaian tersebut, tentunya menjadi optimisme bagi kami untuk dapat lebih meningkatkan kinerja melalui pengembangan bisnis yang lebih fokus dan mendalam, khususnya untuk dapat memenangkan persaingan di pasar sejalan dengan target untuk dapat

meningkatkan pangsa pasar di semua segmen bisnis, disamping menjadi bank utama pilihan dan kebanggaan nasabah dan seluruh *stakeholders*.

PENCAPAIAN KINERJA DIREKTORAT FINANCE & STRATEGY TAHUN 2012

Direktorat Finance & Strategy secara konsisten terus berupaya meningkatkan perannya sebagai *strategic partner* bagi seluruh *business unit* dan *supporting unit* dalam rangka mencapai aspirasi menjadi *World Class Finance* dengan berfokus pada otomasi sistem pelaporan, perbaikan *business process*, penguatan 3 (tiga) pilar bisnis dan aliansi, serta peningkatan *company value* Bank Mandiri. Hal ini ditujukan agar Direktorat Finance & Strategy mampu mengawal dan memastikan bahwa Transformasi Lanjutan Bank Mandiri dapat diimplementasikan dan berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

Selama tahun 2012 yang merupakan tahun ketiga pelaksanaan Transformasi Lanjutan, Direktorat Finance & Strategy juga berhasil memperluas peran strategisnya, antara lain memperkuat fungsi *decision support* yang mendukung implementasi program kerja SBU; *Enhancement performance management tools* melalui pengembangan *Executive Information System* (EIS) untuk meningkatkan kecepatan proses Manajemen dalam mengambil keputusan; meningkatkan kualitas dan akurasi pelaporan keuangan sesuai *best practice* dan kebutuhan *stakeholders*, memperkuat *corporate image* melalui strategi *corporate branding* dan penyusunan

equity story yang komprehensif dan *compelling*, menyediakan kajian industry-wilayah-outlook makro ekonomi yang komprehensif; serta perbaikan *business process* melalui penyediaan manual kebijakan dan prosedur Bank Mandiri. Peningkatan peran strategis tersebut diarahkan pada upaya guna mendukung optimalisasi pengembangan bisnis di SBU dan unit *Shared Services* sehingga Direktorat Finance & Strategy dapat menjadi *best practice finance* yang bermuara pada peningkatan *value added* bagi *stakeholders*. Berikut adalah penjabaran detail pencapaian kinerja utama Direktorat Finance & Strategy:

1. Penguatan Performance Management System (PMS)

Pengembangan PMS yang berkesinambungan, termasuk yang dilaksanakan selama tahun 2012, diarahkan pada dukungan pertumbuhan bisnis yang pesat dan berkelanjutan serta peningkatan efektifitas pengukuran kinerja bank. Area perbaikan tidak saja menyangkut percepatan dan perbaikan proses, melainkan juga penyempurnaan konsep dan metodologi serta optimalisasi *analytical tools* sehingga mampu menyajikan informasi kinerja bank dengan mudah, komprehensif dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan bisnis. Upaya ini juga memperkuat penerapan *Performance Based Culture* yang lebih baik.

2. Pengembangan Dan Penguatan Kontribusi Perusahaan Anak

Dalam rangka mencapai visi tahun 2014 sebagai *financial institution* yang paling dikagumi dan progresif di Indonesia,

Mandiri Group membutuhkan dukungan dan kontribusi optimal dari seluruh jajaran baik di Perusahaan Induk maupun di Perusahaan Anak dalam aspek bisnis, *services*, maupun tata kelolanya. Strategi yang telah dilakukan antara lain meningkatkan kerjasama bisnis yang lebih solid dengan seluruh Perusahaan Anak; optimalisasi sinergi antar Perusahaan Anak dengan Bank Mandiri dan antar Perusahaan Anak; serta meningkatkan *sense of business acumen* dalam rangka pengembangan pola bisnis yang lebih terintegrasi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak. Optimalisasi perusahaan anak tersebut telah berhasil mendorong peningkatan kontribusi perusahaan anak hingga mencapai total laba sebesar Rp2.073 miliar atau meningkat 32,9% YoY dengan nilai kontribusi sebesar 13,4% dari total Laba Bank Mandiri tahun 2012.

Sejalan dengan aspirasi menuju *Integrated Financial Institution*, pada awal tahun 2012 Direktorat Finance & Strategy telah berhasil menyusun arahan strategis rencana jangka panjang bagi masing-masing Perusahaan Anak (*Project Saturn*) untuk mendukung pencapaian target dan visi Bank Mandiri di tahun 2014 dan tahun-tahun selanjutnya. Selain itu, untuk mendukung pengembangan bisnis di industri syariah, Mandiri Group telah memberikan suntikan modal kepada Bank Syariah Mandiri sebesar Rp300 miliar. Kedepan, program inisiatif non-organik akan terus kami lakukan, antara lain melalui kerjasama *joint venture* dengan pihak ketiga, penyertaan / penambahan modal di perusahaan anak, serta rencana akuisisi perusahaan keuangan lainnya termasuk bank.

3. Peningkatan Efisiensi Melalui Otomasi Laporan

Sebagai penyedia data laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, Direktorat Finance & Strategy secara berkelanjutan terus melakukan otomasi atas berbagai laporan yang disusun sehingga dapat meningkatkan kualitas dan akurasi pelaporan keuangan. Di tahun 2012 ini, telah dilakukan melakukan otomasi penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Transaksi Spot Derivatif serta KPMM antara lain melalui aplikasi IRSRS; Aplikasi FxF sebagai *enhancement* solusi implementasi PSAK 50/55 (R-2006) dan perubahan IFRS; *Integrated Processing System, enhancement data control*; otomasi *balanced scorecard*; pengembangan aplikasi LLD pada sistem BDS; implementasi otomasi proses pemungutan; serta penyetoran dan pelaporan PPN atas *payroll* dan SDB. Proses otomasi tersebut dilakukan untuk dapat mengurangi proses manual dan *human error* di berbagai fase laporan sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan yang akurat, handal dan tepat waktu.

4. Pelaksanaan Review Secara Berkala Standar Sistem Kebijakan Dan Prosedur

Sebagai bagian dari penerapan *good corporate governance* dan dalam rangka mendukung dan memastikan kelancaran, kepatuhan dan keamanan dalam aktifitas operasional bisnis, Direktorat Finance & Strategy melakukan *review* secara berkala dan rutin melakukan *update* terhadap standar sistem kebijakan dan prosedur



TINJAUAN UNIT-UNIT PENDUKUNG

FINANCE & STRATEGY

di Bank Mandiri secara prudent dan efisien untuk seluruh unit bisnis dan *supporting unit*, termasuk menyesuaikan kebijakan dengan ketentuan Bank Indonesia dan standar yang berlaku.

Sepanjang tahun 2012, kami telah berhasil mengintegrasikan 149 kebijakan dan prosedur dan menyempurnakan 94 manual dan 96 petunjuk pelaksanaan teknis sehingga tidak ada yang bertentangan dengan peraturan eksternal. Selain itu untuk mendorong percepatan proses bisnis, kami juga telah berhasil menyusun *Business Process Reengineering End to End Trade Service & Finance*.

5. Penguatan *Brand Equity* Melalui Perspektif Hubungan Investor

Peningkatan *brand equity* kami lakukan secara berkelanjutan melalui pengembangan *equity story* Bank Mandiri yang komprehensif dan *compelling* untuk dapat meningkatkan persepsi positif Bank Mandiri di mata para investor dan masyarakat. Selama tahun 2012, setiap triwulan kami rutin menyelenggarakan forum pertemuan dengan para analis pasar modal dan investor untuk memaparkan kinerja dan strategi bisnis Bank Mandiri. Kami juga secara aktif meningkatkan komunikasi dan pemahaman investor atas berbagai strategi dan inovasi pengembangan bisnis melalui penyelenggaraan konferensi dengan para *stakeholders* dan *analysts* baik domestik maupun internasional, serta melaksanakan non-deal roadshow sebanyak 6 kali.

Seiring dengan komitmen kami untuk terus membangun komunikasi yang baik dengan seluruh *stakeholder*, sepanjang tahun 2012 *company value* Bank Mandiri mengalami peningkatan yang signifikan. Harga saham Bank Mandiri di tahun 2012 tumbuh sebesar 23%, melampaui peningkatan harga saham pesaing utama di industri perbankan dan indek pasar JCI yang hanya tumbuh sebesar 13%. Bahkan pada periode ini, harga saham Bank Mandiri sempat diperdagangkan di level Rp8.800/lembar saham sehingga nilai kapitalisasi pasarnya mampu menembus lebih dari Rp200 triliun.

6. Penguatan Persepsi Positif Masyarakat dan Pelaksanaan CSR

Penguatan persepsi positif publik dan *stakeholders* atas Bank Mandiri tercermin pada *Publicity Effectiveness Level* yang rata-rata mencapai 90,7% pada Desember 2012. Pencapaian ini tidak lepas dari upaya penyampaian pesan dan informasi korporasi secara efektif kepada *stakeholders* melalui berbagai media. Bank Mandiri secara aktif juga melakukan aktifitas terkait peningkatan brand termasuk penyelenggaraan berbagai event berskala nasional seperti Pasar Indonesia dan CFO Forum.

Disamping itu, Bank Mandiri juga melakukan pembaharuan program *Corporate Social Responsibility* dengan 3 pilar utama yaitu komunitas Mandiri, Edukasi & Kewirausahaan, dan fasilitas ramah lingkungan. Di tahun 2012, program CSR difokuskan pada

pelaksanaan pilar komunitas Mandiri melalui program Mandiri Bersama Mandiri. Sementara itu, program CSR seperti Wirausaha Muda Mandiri (WMM), (Mandiri Young Technopreneur (MYT), Mandiri Peduli Pendidikan dan program CSR lainnya tetap dilaksanakan agar dapat memberikan kontribusi dan pemberdayaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

7. Penguatan Fungsi *Office of Chief Economist*

Seiring dengan aspirasi kami sebagai *thought leader* di industri perbankan, Direktorat Finance & Strategy memperkuat peran Chief Economist Bank Mandiri sehingga memiliki kemampuan *research* yang kuat dan disegani di skala nasional dan regional dengan berbagai kajian dan analisa industri dan makro outlook. Peningkatan kualitas, akurasi dan *deepening* dari kajian makro maupun industri tersebut, telah berhasil mendukung pengembangan *business unit* secara lebih optimal.

Selama tahun 2012, setiap bulannya kami rutin menerbitkan kajian makro outlook dan kajian industri wilayah kepada unit bisnis kredit dalam rangka mendukung strategi operasional dan penyaluran kredit yang lebih *prudent*. Pada periode ini, kami juga telah berhasil mengembangkan *Banking Pressure Index* dan menerbitkan Mandiri *Leading Economic Index* secara berkala. Selain itu kami juga telah menyelenggarakan forum makro

ekonomi berskala internasional, yaitu Indonesia *Investment Forum* yang bertujuan untuk mendukung pengembangan *corporate image* Bank Mandiri.

Strategi & Rencana Kerja 2013

Bank Mandiri telah mencanangkan tahun 2013 sebagai Tahun Transaction Banking dimana Bank Mandiri akan memfokuskan strategi pada pengembangan dan optimalisasi infrastruktur pendukungnya, serta melakukan penetrasi bisnis yang lebih mendalam sehingga setiap nasabah benar-benar dapat merasakan keberadaan Bank Mandiri sebagai *main transaction bank*nya. Direktorat Finance & Strategy sebagai unit kerja yang mempunyai fungsi utama dalam pengelolaan kinerja keuangan dan penyusunan strategi Bank Mandiri telah menyusun program kerja untuk dapat memberikan dukungan terbaik bagi *business unit*. Direktorat Finance & Strategy sebagai *strategic partner* bagi seluruh *business unit* akan memfokuskan pada 6 (enam) area inisiatif strategis yaitu:

1. Otomasi dan Efisiensi Pelaporan

- Implementasi EIS tahap 1 dengan *mobile system*.
- Implementasi *leading indicator* dalam EIS.

- Penyempurnaan PMS dan mengoptimalkan fungsi *flex finance* untuk meningkatkan presentase data yang diproses dan otomasi laporan keuangan kosolidasi secara lebih rinci.

2. Optimalisasi Resources Mandiri Group dan Pengembangan Sinergi

- Di awal tahun 2012, Bank Mandiri telah berhasil menyelesaikan Corporate Plan Mandiri Group (Project Saturn) 2012 - 2016 untuk digunakan sebagai acuan oleh seluruh perusahaan anak sehingga kedepannya Mandiri Group dapat memperoleh sinergi yang optimal. Untuk mendukung implementasi strategi Mandiri Group 2012 -2016 tersebut, akan rutin dilakukan *performance monitoring* untuk seluruh eksekusi strategi sinergi Mandiri Group dengan perusahaan anak.
- Menerapkan RORWA (Return on Risk Weight Assets) yang di-cascade ke seluruh organisasi *wholesale banking*.
- Menyempurnakan KPI untuk meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan anak dan implementasi SPAN serta *account plan*.
- Implementasi *balance score card* dan PMS untuk seluruh perusahaan anak.
- Memastikan melalui *guiding principal* dan *monitoring* perusahaan anak

sudah sesuai dan sama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

3. Pengembangan Infrastruktur Policy dan System

- *Finance & Strategy* sebagai fasilitator dan katalisator dalam melaksanakan BPR atas proses kredit dan simplifikasi proses NCL untuk keperluan percepatan proses bisnis. BPR disusun guna memastikan bahwa Bank Mandiri memiliki *The Right Risk Indicator* dan *The Right Process to be efficient*, sehingga dapat memitigasi resiko pada proses bisnis terkait proses rekonsiliasi, *product life cycle*, *IT process* (SDLC), mengukur kejelasan tugas dan tanggung jawab serta proses *stream line*.
- Melakukan penyelesaian seluruh SPO sebagai bagian dari *Synchronization, Simplification & Clearance* Kebijakan dan Prosedur melalui SE dan SK.

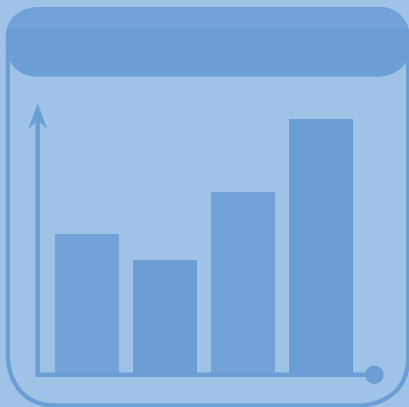
4. Roll Out Konsep Risk Adjusted Return ke PMS

- Melakukan *awareness building*, edukasi dan pemahaman kepada *business unit* khususnya di *wholesale transaction* mengenai perhitungan RORAC, sehingga RORAC dapat menjadi salah satu *key decision tools* utama.



Kinerja finansial Bank Mandiri menggoreskan catatan pertumbuhan yang membanggakan pada tahun 2012. Peningkatan terjadi pada pendapatan operasional yang mendapat kontribusi dari pendapatan provisi, komisi, dan fee. Peningkatan juga dialami Perusahaan pada laba bersih yang dipicu oleh meningkatnya pendapatan bunga dan syariah.

Sementara itu pertumbuhan kredit dan membaiknya kualitas kredit telah menyokong peningkatan pendapatan bunga, syariah, dan premi.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN



“Laba bersih konsolidasian Bank Mandiri tumbuh 26,6% dari Rp12.246 miliar menjadi Rp15.504 miliar, sementara total laba operasional mencapai Rp19.625 miliar. Dengan pencapaian tersebut laba per saham tahun 2012 meningkat sebesar 25,5% dari Rp529,3 di tahun 2011 menjadi Rp664,5.”

RISWINANDI
Wakil Direktur Utama

BAHASAN SERTA ANALISIS TENTANG HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN BANK MANDIRI.

Bahasan mengenai operasional Bank Mandiri, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 ini sebaiknya dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member firm of PwC Global Network. Data keuangan tahun 2012 juga disajikan dalam US Dollar dengan menggunakan kurs pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu USD1 = Rp9.637,5.

Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan Bank Mandiri dinyatakan secara konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang hasil operasional dan kondisi keuangan ini disajikan dalam 3 bagian sebagai berikut:

TINJAUAN MENGENAI KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN

Merupakan tinjauan mengenai 12 (dua belas) kinerja & kondisi keuangan utama. Tinjauan ini juga menyajikan kinerja dan kondisi keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta lainnya. Pembahasan yang lebih rinci atas kinerja dan kondisi keuangan tersebut disajikan pada bagian lain pembahasan umum dan analisis manajemen mengenai hasil operasional dan kondisi keuangan.

HASIL OPERASIONAL

Merupakan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Laba Rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

KONDISI KEUANGAN

Merupakan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan konsolidasian, Laporan Laba Rugi konsolidasian dan Laporan Arus Kas konsolidasian, yang disajikan pada halaman selanjutnya.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

SEKILAS TENTANG KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN BANK MANDIRI

Tinjauan Mengenai Kinerja dan Kondisi Keuangan

Bank Mandiri		Perbankan Indonesia ¹⁾
<p>Marjin Pendapatan bunga bersih pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari 5,1% pada tahun sebelumnya menjadi 5,5%. Peningkatan tersebut dikarenakan biaya dana yang menurun, utilisasi aset yang meningkat dimana posisi LDR adalah 80,1% serta adanya perbaikan kualitas kredit.</p>		<p>Marjin Pendapatan bunga bersih bank Pemerintah meningkat dari 5,49% di tahun 2011 menjadi 5,95% di tahun 2012.</p> <p>Marjin Pendapatan bunga bersih bank swasta menurun dari 5,23% pada tahun 2011 menjadi 5,17% di tahun 2012.</p>
<p>Imbal hasil rata-rata ekuitas (ROE) pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 22,6% dibandingkan 22,0% pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan rata-rata ekuitas sebesar 22,5%, sementara laba meningkat sebesar 39,1%.</p>		<p>Imbal hasil rata-rata ekuitas Bank Pemerintah meningkat dari 21,1% di tahun 2011 menjadi 21,5% pada tahun 2012, sementara pada bank swasta sedikit menurun menjadi 15,2%</p>
<p>ROA di tahun 2012 sebesar 3,5% meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 3,4%.</p>		<p>ROA Bank milik Pemerintah meningkat dari 3,6% pada tahun 2011 menjadi 3,8% pada tahun 2012. Demikian pula dengan Bank Swasta yang meningkat dari 2,26% pada tahun 2011 menjadi 2,64% pada tahun 2012.</p>

— Bank Pemerintah
— Bank Swasta

Tinjauan Mengenai Kinerja dan Kondisi Keuangan

Bank Mandiri		Perbankan Indonesia *)																		
<p>Upaya efisiensi terus menerus dilakukan Bank Mandiri. Hal ini terlihat dari rasio efisiensi biaya di tahun 2012 yang sebesar 45,5% yang menunjukkan pengendalian biaya yang baik.</p>	 <table border="1"> <caption>Cost Efficiency Ratio (%)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Rasio (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>42.0</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>40.0</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>42.5</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>41.5</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>45.5</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Rasio (%)	2008	42.0	2009	40.0	2010	42.5	2011	41.5	2012	45.5	<p>**)</p>						
Tahun	Rasio (%)																			
2008	42.0																			
2009	40.0																			
2010	42.5																			
2011	41.5																			
2012	45.5																			
<p>Rasio Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) di tahun 2012 mengalami penurunan dari 4,1% menjadi 3,8% atau menurun 7,5%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah kredit secara keseluruhan sebesar 23,7% sementara jumlah kredit DPK hanya meningkat sebesar 14,4%.</p>	 <table border="1"> <caption>DPK Ratio (%)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Rasio (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>4.1</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>4.7</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>4.2</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>3.9</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>3.8</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Rasio (%)	2008	4.1	2009	4.7	2010	4.2	2011	3.9	2012	3.8	<p>Aset produktif dalam perhatian khusus pada bank pemerintah dan bank swasta pada akhir 2012 berada pada level 4,7% dan 2,5%</p>						
Tahun	Rasio (%)																			
2008	4.1																			
2009	4.7																			
2010	4.2																			
2011	3.9																			
2012	3.8																			
<p>Rasio kredit Bermasalah – Bruto pada tahun 2012 terus mengalami perbaikan, dimana terjadi penurunan menjadi 1,9% dibandingkan 2,2% pada tahun sebelumnya. Demikian halnya dengan rasio kredit bermasalah – neto pada tahun 2012 adalah sebesar 0,46% mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,52%.</p>	 <table border="1"> <caption>Non-Performing Loan Ratios (%)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Rasio Bruto (%)</th> <th>Rasio Neto (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>2.2</td> <td>0.52</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>2.5</td> <td>0.5</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>2.3</td> <td>0.48</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>2.2</td> <td>0.47</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>1.9</td> <td>0.46</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Rasio Bruto (%)	Rasio Neto (%)	2008	2.2	0.52	2009	2.5	0.5	2010	2.3	0.48	2011	2.2	0.47	2012	1.9	0.46	<p>Rasio kredit bermasalah pada bank pemerintah mengalami penurunan dari 2,5% pada tahun 2011 menjadi 2,3%. Demikian halnya dengan rasio pada bank swasta yang mengalami penurunan dari 2,0% pada tahun 2011 menjadi 1,6% pada tahun 2012</p>
Tahun	Rasio Bruto (%)	Rasio Neto (%)																		
2008	2.2	0.52																		
2009	2.5	0.5																		
2010	2.3	0.48																		
2011	2.2	0.47																		
2012	1.9	0.46																		

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia - Publikasi Bank Indonesia
 **) Data tidak tersedia dari Statistik Perbankan Indonesia
 ***) Data hanya tersedia untuk tahun 2011-2012
 ****) Data hanya tersedia untuk tahun 2012



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

SEKILAS TENTANG KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN BANK MANDIRI

Tinjauan Mengenai Kinerja dan Kondisi Keuangan

Bank Mandiri		Perbankan Indonesia *)												
<p>Rasio pembentukan CKPN terhadap kredit bermasalah meningkat dari 174,17% pada tahun 2011 menjadi 193,43% di tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri senantiasa memegang prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya</p>	<table border="1"> <caption>CKPN Ratio Bank Mandiri (2008-2012)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Rasio (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>~130</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>~190</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>~190</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>174,17</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>193,43</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Rasio (%)	2008	~130	2009	~190	2010	~190	2011	174,17	2012	193,43	<p>Rasio pembentukan CKPN terhadap kredit bermasalah pada bank pemerintah adalah sebesar 158,5% pada tahun 2012, sedangkan pada bank swasta sebesar 112,5% ***)</p>
Tahun	Rasio (%)													
2008	~130													
2009	~190													
2010	~190													
2011	174,17													
2012	193,43													
<p>Rasio kredit terhadap Dana Pihak Ketiga – non bank pada tahun 2012 meningkat menjadi 80,1% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 74,1%. Ini disebabkan karena pertumbuhan kredit yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan dana pihak ketiga, yaitu sebesar 23,7% dibandingkan dengan 14,4% pertumbuhan dana pihak ketiga.</p>	<table border="1"> <caption>Credit to Third-Party Funds Bank Mandiri (2008-2012)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Rasio (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>~60</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>~62</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>~68</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>74,1</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>80,1</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Rasio (%)	2008	~60	2009	~62	2010	~68	2011	74,1	2012	80,1	<p>Rasio kredit terhadap Dana Pihak Ketiga baik pada bank pemerintah maupun pada bank swasta meningkat menjadi masing-masing sebesar 79,8% dan 83,3%.</p>
Tahun	Rasio (%)													
2008	~60													
2009	~62													
2010	~68													
2011	74,1													
2012	80,1													
<p>Rasio beban overhead terhadap jumlah aset sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 2,4% menjadi 2,6%. Bank mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam skala operasi dan efisiensi.</p>	<table border="1"> <caption>Overhead Ratio Bank Mandiri (2008-2012)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Rasio (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>~2.4</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>~2.3</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>~2.5</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>2,4</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>2,6</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Rasio (%)	2008	~2.4	2009	~2.3	2010	~2.5	2011	2,4	2012	2,6	<p>**)</p>
Tahun	Rasio (%)													
2008	~2.4													
2009	~2.3													
2010	~2.5													
2011	2,4													
2012	2,6													

Tinjauan Mengenai Kinerja dan Kondisi Keuangan

Bank Mandiri		Perbankan Indonesia *)																		
<p>Rasio dana murah Bank Mandiri pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari 60,7% pada tahun 2011 menjadi 65,5% atau meningkat sebesar 7,9%. Peningkatan tersebut disebabkan adanya pertumbuhan giro dan tabungan sebesar 23,3%, sedangkan deposito hanya tumbuh 0,6%.</p>	 <table border="1"> <caption>Rasio Dana Murah (%)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri (%)</th> <th>Perbankan Indonesia (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>60,7</td> <td>~55</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>~58</td> <td>~50</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>~58</td> <td>~50</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>60,7</td> <td>~50</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>65,5</td> <td>~50</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri (%)	Perbankan Indonesia (%)	2008	60,7	~55	2009	~58	~50	2010	~58	~50	2011	60,7	~50	2012	65,5	~50	<p>Rasio dana murah pada Bank Pemerintah mengalami peningkatan dari 61,4% pada tahun 2011 menjadi 62,9% pada tahun 2012. Demikian juga halnya dengan rasio dana murah pada bank swasta mengalami peningkatan dari 49,9% pada tahun lalu menjadi 51,0% pada tahun 2012</p>
Tahun	Bank Mandiri (%)	Perbankan Indonesia (%)																		
2008	60,7	~55																		
2009	~58	~50																		
2010	~58	~50																		
2011	60,7	~50																		
2012	65,5	~50																		
<p>Rasio kecukupan Modal Inti terhadap ATMR (Bank saja) mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dari 14,9% menjadi 13,6%.</p>	 <table border="1"> <caption>Rasio Kecukupan Modal Inti (%)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri (%)</th> <th>Perbankan Indonesia (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>14,9</td> <td>~12,5</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>~12,5</td> <td>~12,5</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>~11,5</td> <td>~11,5</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>14,9</td> <td>~14,5</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>13,6</td> <td>~13,5</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri (%)	Perbankan Indonesia (%)	2008	14,9	~12,5	2009	~12,5	~12,5	2010	~11,5	~11,5	2011	14,9	~14,5	2012	13,6	~13,5	<p>Rasio Kecukupan Modal Inti pada bank Pemerintah pada tahun 2012 adalah sebesar 14,6% sementara pada bank swasta sebesar 13,4% ****)</p>
Tahun	Bank Mandiri (%)	Perbankan Indonesia (%)																		
2008	14,9	~12,5																		
2009	~12,5	~12,5																		
2010	~11,5	~11,5																		
2011	14,9	~14,5																		
2012	13,6	~13,5																		
<p>Rasio kecukupan modal (CAR) Bank Mandiri dengan risiko kredit, operasional dan pasar pada tahun 2012 sebesar 15,3% jauh di atas kebutuhan modal minimum sesuai regulasi yaitu sebesar 8%. Dengan kondisi permodalan yang kuat tersebut sangat memungkinkan Bank untuk terus tumbuh mengembangkan usahanya.</p>	 <table border="1"> <caption>Rasio Kecukupan Modal (CAR) (%)</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri (%)</th> <th>Perbankan Indonesia (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2008</td> <td>15,3</td> <td>~15,5</td> </tr> <tr> <td>2009</td> <td>~14,5</td> <td>~17,5</td> </tr> <tr> <td>2010</td> <td>~13,5</td> <td>~17,5</td> </tr> <tr> <td>2011</td> <td>~14,5</td> <td>~15,5</td> </tr> <tr> <td>2012</td> <td>15,3</td> <td>~15,5</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri (%)	Perbankan Indonesia (%)	2008	15,3	~15,5	2009	~14,5	~17,5	2010	~13,5	~17,5	2011	~14,5	~15,5	2012	15,3	~15,5	<p>Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pemerintah meningkat dari 15,0% pada tahun 2011 menjadi 16,2% pada tahun 2012. Demikian pula pada Bank Swasta terjadi peningkatan dari 14,6% menjadi 15,6%</p>
Tahun	Bank Mandiri (%)	Perbankan Indonesia (%)																		
2008	15,3	~15,5																		
2009	~14,5	~17,5																		
2010	~13,5	~17,5																		
2011	~14,5	~15,5																		
2012	15,3	~15,5																		

*) Sumber: Statistik Perbankan Indonesia - Publikasi Bank Indonesia
 **) Data tidak tersedia dari Statistik Perbankan Indonesia
 ***) Data hanya tersedia untuk tahun 2011-2012
 *****) Data hanya tersedia untuk tahun 2012



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

HASIL OPERASIONAL

Pada tahun 2012, Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp15.504 miliar atau tumbuh sebesar 26,6% dari tahun 2011. Dengan

perolehan laba bersih tersebut, laba per saham (EPS) tahun 2012 adalah sebesar Rp664,5 miliar. Sementara itu, pendapatan provisi, komisi dan fee

meningkat sebesar 13,1% menjadi Rp7.400 miliar. Sedangkan jumlah pendapatan operasional meningkat 18,0% menjadi Rp41.931 miliar.

Ringkasan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2012 Dan 31 Desember 2011

	2011 Rp. Miliar	2012 Rp. Miliar	USD Juta	Perubahan
Pendapatan Bunga dan Syariah	37.730	42.550	4.415	12,8%
Beban Bunga dan Syariah	(15.954)	(15.020)	(1.558)	-5,9%
Pendapatan Bunga dan Syariah - bersih	21.776	27.530	2.857	26,4%
Pendapatan Premi - bersih	1.815	2.163	224	19,2%
Pendapatan Bunga, Syariah dana Premi - bersih	23.591	29.694	3.081	25,9%
Pendapatan Provisi, Komisi dan Fee	6.543	7.400	767,87	13,1%
Pendapatan Transaksi Valuta Asing	813	1.094	113,56	34,6%
Keuntungan (kerugian) penjualan SB & Obligasi Pemerintah	117	297	30,79	153,6%
Keuntungan (kerugian) kenaikan/penurunan nilai SB & Obligasi Pemerintah	70	42	4,41	-39,3%
Pendapatan Operasional lainnya	4.412	3.403	353,10	-22,9%
Pendapatan Operasional	35.546	41.931	4.350,79	18,0%
Beban CKPN dan Komitmen & Kontinjensi serta lainnya (net)	(2.885)	(3.392)	(351,98)	17,6%
Beban Umum & Administrasi	(6.578)	(8.254)	(856,44)	25,5%
Beban Personalia	(6.766)	(8.046)	(834,83)	18,9%
Beban Operasional Lainnya - Beban lainnya	(2.968)	(2.613)	(271,17)	-11,9%
Laba Operasional	16.349	19.625	2.036,36	20,0%
Pendapatan (Beban) Non Operasional - bersih	163	879	91,19	439,2%
Laba sebelum pajak dan Kepentingan non pengendali	16.512	20.504	2.127,55	24,2%
Laba Bersih	12.246	15.504	1.608,72	26,6%

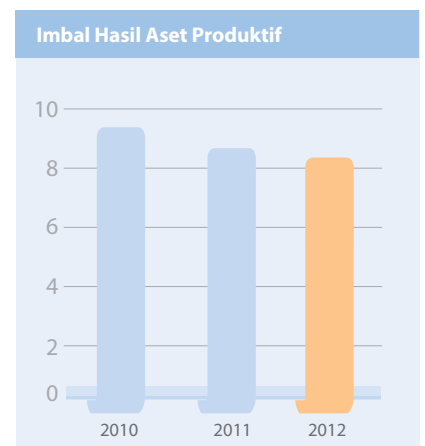
Catatan: USD 1 = Rp 9.637,5

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga, syariah dan premi bersih meningkat sebesar 25,9% dari Rp23.591 miliar di tahun 2011 menjadi Rp29.694 miliar di tahun

2012. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan kredit yang diiringi dengan menurunnya beban bunga.

Berikut gambaran atas pendapatan bunga yang berasal dari aset produktif, biaya bunga dana pihak ketiga serta margin pendapatan bunga bersih – bank saja.



Rincian Volume Rata-Rata (Rp miliar) dan Yield						
	2010 volume rata-rata	% p.a	2011 volume rata-rata	% p.a	2012 volume rata-rata	% p.a
Kredit	219.321	11,5	277.312	11,0	348.192	10,7
Obligasi Pemerintah	83.872	6,8	78.155	5,4	78.829	3,9
Interest Earning Assets	377.527	9,0	435.813	8,7	517.521	8,2



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Rincian Volume Rata-Rata (Rp. Miliar) Dan Biaya Dana

	2010		2011		2012	
	volume rata-rata	% p.a	volume rata-rata	% p.a	volume rata-rata	% p.a
Giro	71.577	1,8	76.343	1,5	95.013	1,3
Tabungan	118.016	2,2	143.801	2,1	177.450	1,6
Deposito berjangka	147.137	6,1	166.515	6,0	177.417	5,0
Interest bearing Liabilities	354.708	4,1	409.067	3,9	480.906	3,1

Komposisi Pendapatan Bunga Dan Syariah

	2010		2011		2012	
	Rp. Miliar	% total	Rp. Miliar	% total	Rp. Miliar	% total
Kredit	22.434	66,1%	26.603	70,5%	32.310	75,9%
Obligasi Pemerintah	5.703	16,8%	4.214	11,2%	3.075	7,2%
Penempatan	532	1,6%	1.281	3,4%	730	1,7%
Efek-efek	2.147	6,3%	1.387	3,7%	887	2,1%
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	342	1,0%	546	1,5%	654	1,5%
Pendapatan Syariah	2.381	7,0%	3.390	9,0%	4.347	10,2%
Lainnya	393	1,2%	309	0,8%	547	1,3%
Total	33.932	100,0%	37.730	100,0%	42.550	100,0%

PENDAPATAN BUNGA KREDIT

Pada tahun 2012 total pendapatan bunga kredit meningkat dari Rp26.603 miliar di tahun 2011 menjadi Rp32.310 miliar atau tumbuh 21,5%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan kredit sebesar 23,7%, dari Rp314.381 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar

Rp388.830 miliar di tahun 2012. Sementara itu *yield* pendapatan bunga kredit relatif stabil yaitu sebesar 10,4%.

Berikut gambaran atas portfolio *rate* kredit per segmen untuk periode tahun 2011-2012.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

KOMPOSISI BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga menurun sebesar 5,9% dari Rp15.954 miliar di tahun 2011 menjadi Rp15.020 miliar di tahun 2012. Sementara itu, proporsi beban bunga simpanan terhadap total beban bunga relatif juga mengalami penurunan dari sebelumnya 88,7% di tahun 2011 menjadi 86,1%.

Secara keseluruhan, volume rata-rata simpanan meningkat sebesar 16,4% dari Rp386.659 miliar di tahun 2011 menjadi Rp449.880 miliar di tahun 2012. Untuk volume rata-rata giro dan tabungan meningkat sebesar 23,8% dari Rp 220.144 miliar di tahun 2011 menjadi Rp272.463 miliar. Sedangkan volume rata-rata deposito berjangka mengalami

peningkatan sebesar 6,5% dari Rp166.515 miliar menjadi Rp177.417 miliar di tahun 2012.

Pada tahun 2012, COF giro dan tabungan mengalami penurunan dari 1,9% di tahun 2011 menjadi 1,5%. Demikian halnya dengan COF deposito yang mencatat penurunan, dari 6,0% di tahun 2011 menjadi 5,0% di tahun 2012. Secara keseluruhan COF menurun dari 3,9% di tahun 2011 menjadi 3,1% di tahun 2012.

PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI PEMERINTAH

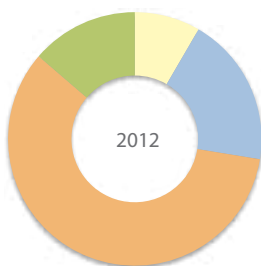
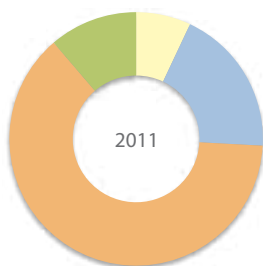
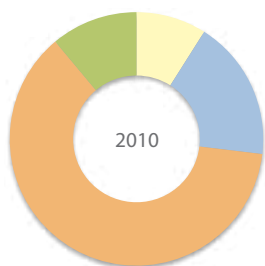
Yield pendapatan bunga obligasi Pemerintah di tahun 2012 mengalami penurunan, dari 5,4% di tahun 2011

menjadi 3,9% seiring dengan perubahan *reference rate* (SPN). Sementara itu volume rata-rata Obligasi Pemerintah di tahun 2012 sedikit meningkat, dari Rp78.155 miliar di tahun 2011 menjadi Rp78.829 miliar.

Penurunan *yield* obligasi tersebut menyebabkan kontribusi pendapatan bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah di tahun 2012 juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 11,2% di tahun 2011 menjadi 7,2% dari total pendapatan bunga. Total pendapatan bunga obligasi pemerintah pada tahun 2012 menurun 27,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 4.214 miliar di tahun 2011 menjadi Rp3.075 miliar.

Komposisi Beban Bunga Dan Syariah

	2010		2011		2012	
	Rp miliar	% total	Rp miliar	% total	Rp miliar	% total
Giro	1.294	9,0	1.116	7,0	1.260	8,4
Tabungan	2.585	17,9	3.009	18,9	2.860	19,0
Deposito Berjangka	8.939	62,0	10.031	62,9	8.814	58,7
Lainnya	1.577	11,1	1.798	11,3	2.086	13,9
Total	14.395	100,0	15.954	100,0	15.020	100,0



■ Giro
■ Tabungan
■ Deposito Berjangka
■ Lainnya

LABA OPERASIONAL SEBELUM BEBAN CKPN

Pada tahun 2012, Pendapatan Inti (Core Earnings) mengalami peningkatan sebesar 18,2%, dari Rp18.304 miliar di tahun 2011 menjadi Rp21.627 miliar, dan memberikan kontribusi sebesar 94% terhadap laba operasional sebelum beban CKPN.

Peningkatan di tahun 2012 ini terutama didorong oleh pertumbuhan bunga bersih dan syariah, dari Rp21.776 miliar di tahun

2011 menjadi Rp27.531 miliar, serta pendapatan premi dari Rp4.806 miliar di tahun 2011 menjadi Rp5.664 miliar.

Laba Operasional sebelum CKPN di tahun 2012 mengalami peningkatan, dari Rp19.234 miliar di tahun 2011 menjadi Rp23.018 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya pendapatan inti

(Core Earnings) seiring peningkatan pendapatan bunga bersih serta pendapatan fee-income, sementara itu pertumbuhan biaya tidak secepat laju pertumbuhan pendapatan khususnya pendapatan bunga bersih.

Laba Operasional Sebelum Beban CKPN			
	2010	2011	2012
	(Rp miliar)		
Pendapatan Inti (core earnings) ¹	15.811	18.304	21.627
Pendapatan (Kerugian) Transaksi Valas	595	813	1.094
Laba Kenaikan Nilai & Penjualan Obligasi Pemerintah & SB	287	117	297
Total Laba Operasional sebelum beban CKPN penyisihan penghapusan	16.693	19.234	23.018

Catatan:

1) Terdiri dari pendapatan bunga bersih, pendapatan provisi, komisi dan fee serta pendapatan lainnya dikurangi dengan biaya overhead dan biaya operasional lainnya.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (NON BUNGA)

Pendapatan operasional lainnya di tahun 2012 mengalami peningkatan dari sebesar Rp11.955 miliar di tahun 2011 menjadi Rp12.236 miliar. Pendapatan bersih atas transaksi valuta asing juga mengalami peningkatan sebesar 34,6% dari Rp813 miliar di

tahun 2011 menjadi Rp1.094 miliar. Sementara itu, pendapatan lain-lain mencatat penurunan sebesar 22,9%, dari Rp4.412 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp3.404 miliar terutama berasal dari penerimaan kembali atas pinjaman yang telah

dihapusbukukan di periode yang lalu serta pendapatan dari kredit hapus buku. Komposisi pendapatan operasional non bunga terhadap total pendapatan (NII + POL) adalah sebesar 29,2% di tahun 2012.

Pendapatan Operasional Lainnya (Non Bunga)

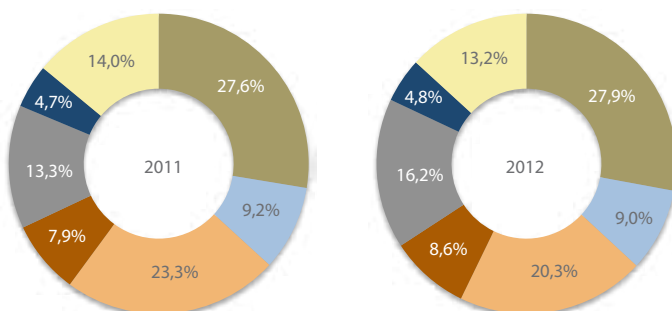
	Rp miliar	
	2011	2012
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	813	1.094
Provisi dan komisi lainnya	6.543	7.400
Keuntungan/(kerugian)/penurunan nilai & Penjualan Obligasi Pemerintah & Surat Berharga	187	339
Lain-lain	4.412	3.404
Total	11.955	12.237

	Rp miliar		
	2011	2012	Δ%
■ Administrasi kredit & simpanan	1.802	2.061	14,4
■ Lainnya ¹⁾	601	663	10,3
■ Anak Perusahaan	1.526	1.502	(1,6)
■ Pembukaan L/C, BG dan Pasar Modal	519	640	23,3
■ Transfer, Inkaso, Kliring & Referensi Bank	872	1.201	37,3
■ Reksadana	307	353	15,0
■ Kartu Kredit	916	980	7,0
Total	6.543	7.400	13,1

Catatan: 1) Terdiri dari Kartu Debit & ATM, Sindikasi, Payroll Package, dll

PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Pada tahun 2012, pendapatan provisi dan komisi lainnya mencatat peningkatan sebesar 13,1%, dari Rp6.543 miliar di tahun 2011 menjadi Rp7.400 miliar. Kontribusi provisi dan komisi lainnya terhadap total pendapatan operasional lainnya di tahun 2012 adalah sebesar 60,5%. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang hanya tumbuh 13% ini disebabkan oleh menurunnya fee income yang dihasilkan oleh perusahaan anak di tahun 2012.



BEBAN CKPN DAN AKTIVA PRODUKTIF LAINNYA

Jumlah beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai bersih di tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 6,6%, dari Rp3.170 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 3.379 miliar. Sementara itu, kenaikan CKPN kredit di tahun 2012 adalah sebesar 0,2% yang jauh lebih rendah dibanding pertumbuhan kredit sebesar 23,7%. Namun dengan kebijakan yang terus memperhatikan azas kehati-hatian, rasio kumulatif CKPN / NPL di tahun 2012 tercatat sebesar 193,4%.

	(Rp miliar)	
	2011	2012
Beban CKPN kredit	3.408	3.415
(Pembalikan)/penyisihan AP lainnya	(110)	8
Jumlah CKPN	3.298	3.423
(Pembalikan)/penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(128)	(44)
Total beban CKPN bersih	3.170	3.379

KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN SURAT BERHARGA DAN OBLIGASI PEMERINTAH

Keuntungan atas penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah di tahun 2012 tercatat sebesar Rp297miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 153,6% dibandingkan tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

	(Rp miliar)	
	2011	2012
Surat-surat berharga	80	26
Obligasi Pemerintah	37	271
Total	117	297

KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERUBAHAN NILAI SURAT-SURAT BERHARGA, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS KONTRAK UNIT LINKED

Keuntungan atas perubahan nilai surat berharga dan obligasi pemerintah dan investasi pemegang Polis Kontrak Unit Linked di tahun 2012 tercatat sebesar Rp42 miliar, atau menurun dibandingkan keuntungan di tahun 2011 yang sebesar Rp70 miliar.

	(Rp miliar)	
	2011	2012
Surat-surat berharga	9	26
Obligasi Pemerintah	61	16
Investasi Pemegang Polis Kontrak Unit-Linked	-	-
Total	70	42



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Pada tahun 2012, beban operasional lainnya meningkat dari Rp16.312 miliar di tahun 2011 menjadi Rp18.913 miliar atau tumbuh sebesar 15,9%. Namun peningkatan tersebut masih di bawah pertumbuhan total pendapatan operasional (NII + POL) yang tumbuh

18%. Sementara itu, beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 25,5%, dari Rp6.578 miliar di tahun 2011 menjadi Rp8.254 miliar di tahun 2012. Demikian juga beban gaji dan tunjangan mengalami kenaikan sebesar 18,9%, dari Rp6.766 miliar di

tahun 2011 menjadi Rp8.046 miliar di tahun 2012. Beban lain-lain – bersih mengalami penurunan dari Rp2.968 miliar di tahun 2011 menjadi Rp2.613 miliar di tahun 2012.

Beban Operasional Lainnya (Rp miliar)

	2011	2012
Beban Umum & Administrasi	6.578	8.254
Beban Gaji & Tunjangan	6.766	8.046
Lain-lain - Bersih	2.968	2.613
Jumlah beban operasional lainnya	16.312	18.913

Rincian Biaya Overhead

	2011 (Rp. Miliar)	2012 (Rp. Miliar)	% Perubahan
BUA			
IT & Telekomunikasi	713	971	36,2%
Sewa, pemeliharaan, penyusutan & lainnya	1.645	1.781	8,3%
Promosi & Sponsorship	977	1.059	8,4%
Transportasi & Biaya Perjalanan	446	502	12,6%
Jasa Profesional & Lainnya	687	1.006	46,4%
Terkait pegawai	732	1.067	45,8%
Perusahaan Anak	1.378	1.868	35,6%
Total	6.578	8.254	25,5%
Beban Gaji & Tunjangan			
Gaji kotor	1.863	2.125	14,1%
Tunjangan	3.084	3.878	25,7%
Post Employment Benefits	221	190	-14,0%
Training	265	319	20,4%
Perusahaan Anak	1.333	1.533	15,0%
Total	6.766	8.046	18,9%

Laba Dan Nilai Buku Per Saham (Rp miliar)

	2011	2012
Laba per Saham Dasar (Rp.)	529,3	664,5
Nilai Buku per Saham (Rp.)	2.708	3.280
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar	23.134.862.110	23.333.333.333

PENDAPATAN NON OPERASIONAL BERSIH

Pendapatan Non Operasional Bersih di tahun 2012 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari Rp163 miliar di tahun 2011 menjadi Rp879 miliar di tahun 2012.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp4.461 miliar, atau meningkat dibanding beban pajak penghasilan di tahun 2011 yang berjumlah Rp3.816 miliar.

Bank Mandiri dan Perusahaan-perusahaan Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode liabilitas, laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku

atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset Pajak Tangguhan – bersih pada 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp3.967 miliar, sedangkan pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp3.800 miliar.

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/I/13-0094 tanggal 3 Januari 2013 perihal Penyampaian Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik beserta Rekapitulasi Formulir No.X.H.I-6 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) yang disampaikan kepada Bapepam dan LK, kepemilikan saham Bank Mandiri oleh publik selama tahun 2012 (Surat No. DE/I/12-0121 tanggal 9 Januari 2012 dari PT Datindo Entrycom ke Bapepam dan LK untuk tahun 2011) telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan tersebut di atas. Sesuai dengan PMK.238, Bapepam dan LK menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk

tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

LABA PER SAHAM

Laba per Saham (EPS) adalah laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham pada tahun 2012 sebanyak 23.333.333.333 lembar dan pada tahun 2011 sebanyak 23.134.862.110 lembar. Laba per saham dasar pada tahun 2012 adalah sebesar Rp664,5 sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp529,3.

Laba bersih untuk tahun 2012 meningkat sebesar 26,4% dari Rp12.246 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp15.504 miliar. Kenaikan laba bersih ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah bersih, dari Rp21.776 miliar di tahun 2011 menjadi Rp27.531 miliar di tahun 2012 disamping itu juga terdorong oleh kenaikan pendapatan operasional lainnya, dari Rp11.955 miliar di tahun 2011 menjadi Rp12.237 miliar di tahun 2012.

Nilai Buku per saham Bank Mandiri per 31 Desember 2012 meningkat 21,1% menjadi Rp3.280 dari Rp2.708 pada akhir tahun 2011.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

KONDISI KEUANGAN

Jumlah aset mengalami kenaikan sebesar 15,2% dari Rp551.892 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp635,619 miliar pada 31 Desember 2012.

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2011		2012		% Perubahan
	(Rp miliar)	USD Juta	(Rp miliar)	USD Juta	
Total Aset	551.892	60.865	635.619	65.953	15,2
Kas & Penempatan pada BI	80.951	8.928	90.573	9.398	11,9
Penempatan pada Bank Lain	27.926	3.080	20.961	2.175	(24,9)
Efek-efek - net	12.003	1.324	10.770	1.118	(10,3)
Obligasi pemerintah	78.459	8.653	78.936	8.190	0,6
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan L/R	1.409	155	2.177	226	54,5
Tersedia untuk Dijual	53.667	5.919	53.367	5.537	(0,6)
Dimiliki hingga Jatuh Tempo ***)	23.383	2.579	23.392	2.427	0,0
Kredit yang Diberikan	314.381	34.671	388.830	40.346	23,7
Performing	307.371	33.898	381.528	39.588	24,1
Non Performing	7.010	773	7.302	758	4,2
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(12.168)	(1.342)	(14.104)	(1.464)	15,9
Kredit - net	302.213	33.329	374.726	38.882	24,0
Total Deposits - non bank *)	422.250	46.567	482.914	50.108	14,4
Giro	92.616	10.214	113.911	11.820	23,0
Tabungan	163.780	18.062	202.216	20.982	23,5
Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	165.854	18.291	166.787	17.306	0,6
Ekuitas **)	61.793	6.815	74.580	7.739	20,7

*) Termasuk dana syirkah temporer dari Anak Perusahaan

**) Tidak termasuk porsi kepentingan non pengendali

***) Termasuk di dalamnya obligasi pemerintah yang dimiliki anak perusahaan dengan afiliasi diukur pada biaya perolehan sesuai PSAK 110 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

KAS DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 11,9% dari Rp80.951 miliar per 31 Desember 2011 menjadi Rp90.573 miliar per 31 Desember 2012. Penempatan pada Bank Indonesia pada akhir tahun 2012 tercatat sebesar Rp75.287 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- a. Giro Rp38.272 miliar
- b. Lainnya Rp37.015 miliar

Sedangkan Kas pada 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp15.286 miliar, atau meningkat 34,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp11.358 miliar.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN.

Penempatan pada Bank Lain mengalami penurunan sebesar 24,9% dari Rp27.926 miliar per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp20.961 miliar per tanggal 31 Desember 2012.

SURAT BERTHARGA YANG DIMILIKI

Surat Berharga yang dimiliki mengalami penurunan, dari Rp12.003 miliar per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp10.770 miliar per tanggal 31 Desember 2012.

OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi Pemerintah Berdasarkan Portfolio Dan Suku Bunga					
	Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan L/R	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga jatuh tempo***	Total	% dari total
Suku Bunga Tetap	2.177	5.239	1.647	9.063	11,5
Suku Bunga Mengambang	-	48.128	21.745	69.873	88,5
Total	2.177	53.367	23.392	78.936	100,0
% dari total	2,8%	67,6%	29,6%	100,0%	

Obligasi Pemerintah Berdasarkan Jatuh Tempo					
	Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan L/R	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga jatuh tempo***	Total	% dari total
Kurang dari 1 tahun	574	-	448	1.022	1,3
1 - 5 Tahun	375	4.004	22.754	27.133	34,4
5 - 10 Tahun	360	47.548	79	47.987	60,8
Lebih dari 10 Tahun	868	1.815	111	2.794	3,5
Total	2.177	53.367	23.392	78.936	100,0
% dari total	2,8%	67,6%	29,6%	100,0%	



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Per 31 Desember 2012, Bank Mandiri memiliki Obligasi Pemerintah sebesar Rp78.936 miliar, yang merupakan 12,4% dari total aset Bank. Obligasi tersebut terdiri dari obligasi bunga tetap dan obligasi bunga mengambang. Atas portfolio tersebut, obligasi bunga tetap memiliki tingkat suku bunga antara 3,3% sampai 14,3% per tahun, sedangkan obligasi bunga mengambang memiliki tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga SPN 3 (tiga) bulan. Per 31 Desember 2012, porsi obligasi bunga mengambang tercatat sebesar 88,5% dari total portfolio Obligasi Pemerintah.

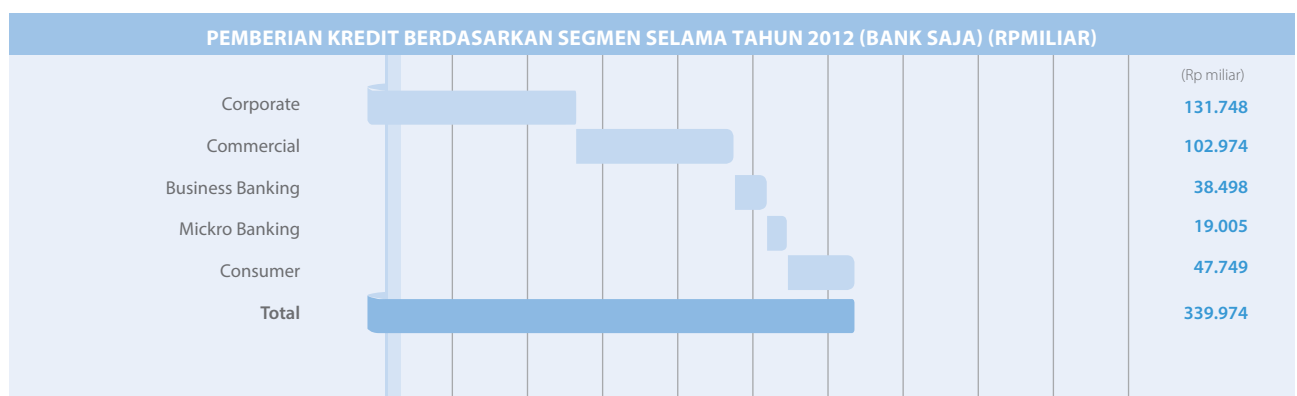
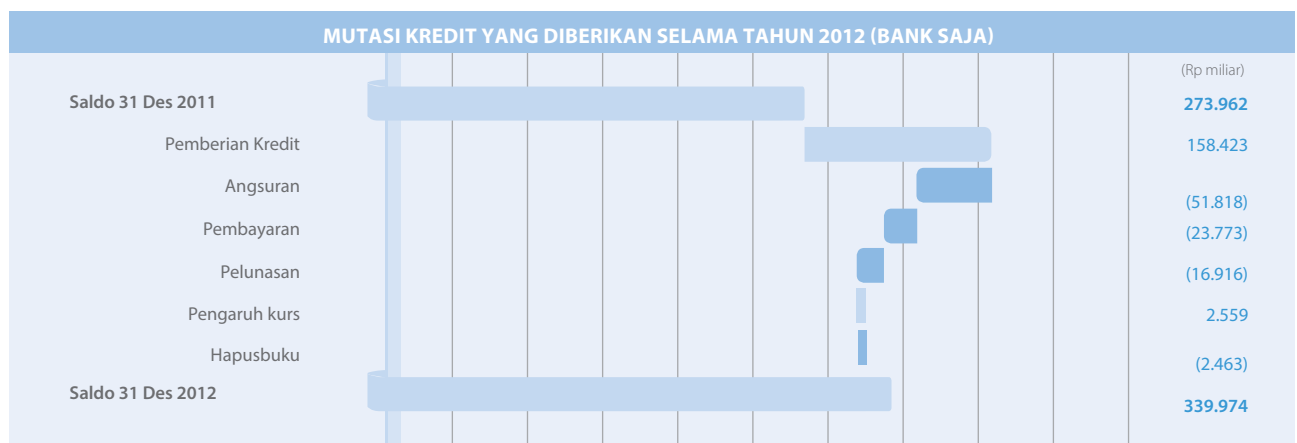
Pada tahun 2012, keuntungan atas penjualan Obligasi Pemerintah tercatat sebesar Rp271 miliar, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah pada tahun yang sama adalah sebesar Rp16 miliar.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Obligasi Pemerintah Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba-Rugi dan Tersedia Untuk Dijual, dinilai berdasarkan nilai wajar, sedangkan untuk Obligasi Pemerintah Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo dicatat berdasarkan harga perolehan diamortisasi.

Hingga tanggal 31 Desember 2012, jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri (Bank Saja) adalah sebesar Rp339.974 miliar. Jumlah tersebut

meningkat sebesar 24,1% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2011 yang sebesar Rp273.962 miliar.

Berikut gambaran atas pertumbuhan total kredit dan kredit non performing (Bank Saja) selama tahun 2012.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Mutasi Kredit Non Performing Berdasarkan Segmen Selama Tahun 2012 (Bank Saja)

	Corporate	Commercial	Business Banking	Micro	Consumer	Total
Upgrade dari NPL	(552)	(30)	(29)	(4)	(53)	(669)
Downgrade ke NPL	250	769	778	438	346	2.581
Lain-lain	(229)	(687)	(491)	(514)	(542)	(2.463)

Komposisi Kredit (Bank Saja) Per: 31 Desember 2012

Ukuran Kredit (Rp miliar)	Jumlah Rekening			Saldo (Rp miliar)		
	Total	NPL		Total	NPL	
		Rekening	%		Saldo	%
<25	1.269.103	74.259	5,9	124.944	3.397	2,7
>=25 s.d.<100	1.169	17	1,5	58.319	1.170	2,0
>=100 s.d.<500	430	8	1,9	88.038	1.406	1,6
>=500 s.d.<1000	34	-	-	25.248	-	-
>=1000	13	-	-	43.424	-	-
Total	1.270.749	74.284	5,9%	339.974	5.973	1,8%

KREDIT BERDASARKAN BUSINESS UNIT PER 31 DESEMBER 2012 (BANK SAJA)

Kredit Berdasarkan Business Unit Per 31 Desember 2012 (Bank Saja)

Business Unit	Kol	Baki Debet		Total	%
		Rupiah	Valas		
Rp miliar					
CORPORATE	1	94.405	29.178	123.583	97,9
	2	327	564	891	0,7
	3	-	-	-	0,0
	4	-	15	15	0,0
	5	1.107	663	1.770	1,4
Sub Total Corporate		95.839	30.420	126.259	37,1
Non Performing Loan		1.107	678	1.785	1,4
COMMERCIAL	1	84.486	14.744	99.238	96,6
	2	1.962	430	2.392	2,3
	3	267	3	270	0,3
	4	59	-	59	0,1
	5	641	112	753	0,7
Commercial Total		87.415	15.289	102.704	30,2
Non Performing Loan		967	115	1.082	1,1

KREDIT BERDASARKAN BUSINESS UNIT PER 31 DESEMBER 2012 (BANK SAJA)

Business Unit	Kol	Baki Debet		Total	%
		Rupiah	Valas		
BUSINESS BANKING	1	35.844	73	35.917	93,4
	2	1.593	-	1.593	4,1
	3	84	-	84	0,2
	4	176	-	176	0,5
	5	669	-	669	1,7
Sub Total Business Banking		38.365	73	38.438	11,3
Non Performing Loan		929	-	929	2,4
MICRO	1	17.206	-	17.206	90,5
	2	1.190	-	1.190	6,3
	3	101	-	101	0,5
	4	155	-	155	0,8
	5	352	-	352	0,3
Micro Total		19.005	-	19.005	5,6
Non Performing Loan		608	-	608	1,6
SAM	1	140	1.237	1.378	34,6
	2	742	1.296	2.038	51,1
	3	55	0	55	1,4
	4	0	-	0	0,0
	5	153	361	514	12,9
Sub Total SAM		1.090	2.895	3.985	1,2
Non Performing Loan		208	361	569	14,3
CONSUMER	1	42.119	-	42.119	88,2
	2	4.761	-	4.761	10,0
	3	150	-	150	0,3
	4	186	-	186	0,4
	5	533	-	533	1,1
Consumer Total		47.749	-	47.749	14,0
Non Performing Loan		870	-	870	1,8
FICS	1	890	813	1.703	92,9
	2	-	-	-	0,0
	3	-	-	-	0,0
	4	-	-	-	0,0
	5	-	130	130	7,1
Sub Total FICS		890	943	1.834	0,5
Non Performing Loan		-	130	130	7,1
Grand Total		290.353	49.620	339.974	



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI

Dari total kredit yang diberikan per 31 Desember 2012, sebesar 3,6% atau Rp13.939 miliar merupakan kredit yang pernah direstrukturisasi. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2011 dimana kredit yang pernah direstrukturisasi adalah sebesar 4,8% atau Rp14.966 miliar dari total kredit yang diberikan.

Skema Dan Jumlah Kredit Yang Pernah Direstrukturisasi				
	2009	2010	2011	2012
	(Rp miliar)			
Kredit jangka panjang dengan opsi saham (KJPOS)	189	175	139	268
Fasilita kredit tambahan	295	101	93	57
Perpanjangan jangka waktu kredit	7.226	7.732	6.709	6.877
Perpanjangan jangka waktu & penurunan suku bunga	531	471	1.652	1.779
Perpanjangan jangka waktu & skema restrukturisasi lain-lain *)	9.654	6.855	6.373	4.958
Total	17.895	15.334	14.966	13.939

Catatan:

*)Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

KREDIT YANG DIHAPUSBUKUKAN

Pada tahun 2012, Bank Mandiri menghapusbukukan kredit yang diberikan sebesar Rp2.463 miliar dan menerima kembali kredit yang telah dihapusbukukan sebesar Rp3.740 miliar dari kredit yang telah dihapusbukukan sebelum dan selama tahun 2012.

Per 31 Desember 2012, saldo kredit yang dihapusbukukan tercatat sebesar Rp32.751 miliar, dan portofolio kredit yang telah dihapusbukukan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan.

Mutasi Kredit Yang Telah Dihapusbuku (Bank Saja)				
	2009	2010	2011	2012
	(Rp miliar)			
Saldo awal tahun	34.511	32.610	32.331	32.797
Penghapusbukuan	2.224	2.921	1.984	2.463
Penerimaan kembali	(2.264)	(2.661)	(2.202)	(3.740)
Lain-lain ¹⁾	(1.861)	(539)	684	1.231
Saldo akhir tahun	32.610	32.331	32.797	32.751

Catatan: 1) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

SIMPANAN NASABAH

Pada tahun 2012, Bank Mandiri mencatat peningkatan simpanan yang cukup signifikan. Per 31 Desember 2012, jumlah simpanan tercatat sebesar Rp482.914 miliar atau tumbuh 14,4% dari sebesar Rp422.250 miliar di tahun 2011.

Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan dana murah (*low cost funds*) dari Rp256.396 miliar di tahun 2011 menjadi Rp316.127 miliar di tahun 2012.

Lebih jauh lagi, rasio dana murah juga mengalami peningkatan, dari 60,7% di tahun 2011 menjadi 65.5% di tahun 2012.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Komposisi Simpanan Per 31 Desember 2011 Dan 2012

	2011	2012
Giro	21,9%	23,6%
Tabungan	38,8%	41,9%
Deposito	39,3%	34,5%

Komposisi Simpanan (Bank Saja) Per 31 Desember 2012

	Giro	Deposito	Tabungan	Total
CORPORATE				
Rp	19.431	14.851	431	34.713
VA	18.711	6.959	802	26.472
Jumlah	38.142	21.810	1.233	61.185
COMMERCIAL & BUSINESS BANKING				
Rp	23.959	12.845	3.232	40.036
VA	9.298	2.156	913	12.366
Jumlah	33.257	15.001	4.145	52.403
MICRO & RETAIL				
Rp	14.991	70.517	163.580	249.088
VA	3.704	4.893	13.589	22.186
Jumlah	18.696	75.410	177.169	271.275
FICS				
Rp	1.070	4.556	4	5.629
VA	193	95	2	290
Jumlah	1.263	4.650	6	5.919
INSTITUTIONAL BANKING				
Rp	13.529	27.355	228	41.113
VA	2.942	619	4	3.564
Jumlah	16.471	27.974	232	44.677
TOTAL				
Rp	72.981	130.124	167.475	370.580
VA	34.848	14.721	15.310	64.879
Jumlah	107.830	144.845	182.784	435.459

EKUITAS

Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 22,2%, dari Rp62.654 miliar per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp76.533 miliar per tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan Saldo Laba dari Rp33.506 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp46.079 miliar pada tanggal 31 Desember 2012.

Pendistribusian laba bersih tahun 2011 yang dilaksanakan pada tahun 2012 adalah pembayaran dividen, cadangan umum serta Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Bank Mandiri telah melaksanakan pembayaran dividen tahun buku 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp104,97 dan Rp120,60 per lembar saham. Dividen atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp2.449 miliar dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2012. Dividen atas laba bersih tahun 2010 sebesar Rp3.226 miliar dibayarkan melalui dividen interim sebesar Rp412 miliar pada tanggal 30 Desember 2010 dan dividen final sebesar Rp2.814 miliar pada tanggal 30 Juni 2011.

Kegiatan usaha Bank Mandiri selama tahun 2012 sebagian besar didanai oleh peningkatan jumlah simpanan, kombinasi penerimaan dari pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, komisi dan provisi.

Selain itu, Bank Mandiri juga telah memanfaatkan pasar uang antar bank. Bank Mandiri berhasil mempertahankan cadangan likuiditas, yang biasanya berjumlah lebih besar daripada Giro Wajib Minimum Bank Indonesia, untuk mengantisipasi penarikan simpanan dalam jumlah besar oleh nasabah.

Di sisi pengalokasian, Bank Mandiri menggunakan sebagian besar dananya untuk pemberian kredit, pembayaran beban bunga atas dana pihak ketiga, pinjaman yang diterima, pembayaran kembali pinjaman yang diterima, penempatan pada

pasar uang antar bank, dan pembayaran biaya operasional (termasuk biaya gaji dan tunjangan, serta biaya umum dan administrasi).

Total aset lancar pada tahun 2012 mencapai Rp119.511 miliar, meningkat dibandingkan posisi tahun 2011 yang sebesar Rp118.622 miliar, suatu indikasi likuiditas yang sangat baik. Total aset lancar di akhir tahun 2012 mencapai 18,8% dari total aset atau 24,7% dari total simpanan non bank, yang juga mengindikasikan kondisi likuiditas yang baik.

Untuk mendukung likuiditas maupun meningkatkan aset produktif, Bank Mandiri juga memperoleh pendanaan melalui *Collateral Fund Borrowing*. Selain itu, arus kas dari dana pihak ketiga juga secara signifikan mempengaruhi posisi likuiditas bank. Pada tahun 2012, Bank Mandiri memiliki arus kas masuk dari peningkatan jumlah dana murah giro dan tabungan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

Arus kas masuk bersih dari aktifitas operasional untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp8.799 miliar terutama berasal dari pendapatan bunga dan syariah serta pendapatan provisi & komisi, masing-masing sebesar Rp41.306 miliar dan Rp9.563 miliar. Arus kas masuk bersih tersebut juga dipengaruhi oleh peningkatan giro dan tabungan sebesar Rp59.427 miliar yang diimbangi dengan beban bunga dan syariah sebesar Rp15.062 miliar serta tambahan pemberian kredit sebesar Rp74.973 miliar.

Sedangkan di tahun 2011 arus kas masuk bersih dari aktifitas operasional adalah sebesar Rp20.441 miliar terutama berasal dari pendapatan bunga dan syariah serta pendapatan provisi & komisi masing-masing sebesar Rp36.913 miliar dan Rp8.358 miliar. Arus kas masuk bersih tersebut juga dipengaruhi oleh peningkatan giro dan

tabungan sebesar Rp55.288 miliar yang diimbangi dengan beban bunga dan syariah sebesar Rp15.960 miliar serta tambahan pemberian kredit sebesar Rp69.545 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi selama tahun 2012 adalah sebesar Rp1.638 miliar terutama untuk melakukan pembelian aset tetap sebesar Rp1.669 miliar dan kenaikan investasi di perusahaan anak sebesar Rp228 miliar serta penurunan obligasi pemerintah – tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp513 miliar.

Sedangkan di tahun 2011 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp99 miliar terutama disebabkan adanya pembelian aset tetap sebesar Rp1.219 miliar penurunan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp431 miliar serta penurunan efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.359 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2012 arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas pendanaan adalah sebesar Rp4.506 miliar antara lain dari pembayaran dividen dana program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp2.941 miliar dan pembayaran atas pinjaman subordinasi sebesar Rp 714 miliar.

Sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktifitas pendanaan selama tahun 2011 adalah sebesar Rp14.820 miliar antara lain dari penambahan modal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar Rp11.404 miliar, kenaikan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp6.084 miliar, pembayaran dividen, dana program kemitraan dan bina lingkungan sebesar Rp3.183 miliar.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Posisi Likuiditas Bank Mandiri Per 31 Desember 2011 Dan 2012

	2011	2012
Aset lancar ¹⁾	118.622	119.549
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan L/R dan tersedia untuk dijual	55.076	55.544
Rasio kredit terhadap simpanan ²⁾	74,1%	80,1%
Aset lancar terhadap jumlah aset	21,5%	18,8%
Aset lancar terhadap simpanan	28,1%	24,8%

Catatan:

- 1) Aset lancar terdiri dari : kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank dan lembaga keuangan lain, serta surat-surat berharga (tidak termasuk Obligasi Pemerintah) dalam portfolio yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan L/R dan tersedia untuk dijual)
 2) Simpanan tidak termasuk simpanan dari bank lain

BELANJA MODAL

Berikut gambaran atas realisasi belanja modal untuk tahun 2011 dan 2012 serta anggaran tahun 2013:

	Realisasi		Anggaran 2013
	2011	2012	
Tanah dan bangunan	235	334	794
Peralatan Kantor, Komputer, Perangkat Lunak dan Kendaraan	992	970	1.489
Implementasi Renovasi kantor	-	-	-
Jumlah	1.227	1.304	2.283

Catatan:

Anggaran 2012 belum termasuk kontinjensi dan anggaran multi year IT 2013 sbb:

1. Anggaran kontinjensi Non IT sebesar Rp11 miliar
2. Anggaran kontinjensi IT sebesar Rp88 miliar dan multi year sebesar Rp66 miliar

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Jumlah Komitmen & Kontinjensi yang memiliki risiko kredit per 31 Desember 2012 mengalami peningkatan sebesar 26,3% dibandingkan dengan tahun 2011. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pemberian Bank Garansi dalam rupiah maupun

mata uang asing yang masing-masing meningkat sebesar 33,3% dan 67,1%.

Penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp189 miliar dan Rp234 miliar.

Kolektibilitas Komitmen & Kontinjensi Per 31 Desember 2010 - 2012			
	2010	2011	2012
Performing	48.280	71.187	89.911
Non performing	147	26	33

Komitmen & Kontinjensi Yang Mempunyai Risiko Kredit Per 31 Desember 2010 - 2012			
	2010	2011	2012
RUPIAH			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	14.498	24.264	26.706
L/C yang tidak dapat dibatalkan	2.015	2.145	2.056
Bank Garansi yang diterbitkan	13.502	15.183	20.239
Standby L/C	368	1.638	2.302
Total Rupiah	30.383	43.230	51.303
MATA UANG ASING			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	1.687	2.163	2.674
L/C yang tidak dapat dibatalkan	5.644	9.926	9.909
Bank Garansi yang diterbitkan	7.849	12.246	20.469
Standby L/C	2.864	3.648	5.589
Total Mata Uang Asing	18.044	27.983	38.641
Grand Total	48.427	71.213	89.944



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Rasio Keuangan Lainnya (Bank Saja)		
	2011	2012
Aset Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif	1,6%	1,5%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,8%	2,8%
Pemenuhan CKPN	100,5%	108,5%
BOPO ¹⁾	67,2%	63,9%
Persentase Pelanggaran BMPK		
Pihak Terkait	0,0%	0,0%
Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%
Persentase Pelampauan BMPK		
Pihak Terkait	0,0%	0,0%
Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%
GWM Rupiah	8,0%	8,0%
PDN ²⁾	1,5%	1,3%

1)Beban operasional termasuk beban bunga dan beban CKPN serta beban penyisihan lainnya dibagi pendapatan operasional termasuk pendapatan bunga

2)Perhitungan devisa neto termasuk akun neraca dan rekening administratif

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI PUBLIK (SUBSEQUENT EVENT)

Pada tanggal 31 Januari 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama dengan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB"), Perusahaan Anak Bank Mandiri, telah melakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama tentang Kemitraan Strategis Guna Mewujudkan Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali.

Penandatanganan kesepakatan tersebut merupakan tahap awal dimana para pihak secara prinsip telah sepakat untuk melakukan sinergi usaha melalui mekanisme penyertaan modal di BSHB sebagai *Joint Venture Vehicle* melalui skema *right issue* dimana Bank Mandiri tetap menjadi pemegang saham mayoritas. Inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan BSHB sehingga dapat memberikan layanan jasa keuangan yang terintegrasi di Indonesia, khususnya untuk segmen menengah ke bawah.

ASPEK PEMASARAN DAN TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Terkait dengan strategi promosi dan pemasaran, Bank Mandiri menggunakan "360° Marketing Strategy" sebagai pedoman strategi pemasaran yang memberikan beragam *contact point* bagi nasabah baik melalui media konvensional maupun media digital serta melakukan pengukuran kepada setiap program pemasaran yang dijalankan. Pada tahun 2012, inisiatif pemasaran yang kami lakukan adalah meningkatkan alokasi anggaran untuk media pemasaran dari TV/ media cetak ke *below the line* dan *digital marketing*. Inisiatif tersebut terbukti efektif mendorong peningkatan aktivasi produk/ program serta menekan biaya promosi. Salah satu contoh inisiatif program yang kami lakukan adalah Mandirifesta Poin, yang terbukti efektif meningkatkan transaksi finansial nasabah. Memperhatikan efektifitas dan tren konsumsi media, Bank Mandiri akan lebih mengoptimalkan penggunaan media online termasuk Paid On-line Media, Social Media, dan Microsite sebagai media pemasaran kedepannya.

Dari aspek pemasaran, aliansi antar Unit Bisnis, task force serta perusahaan-perusahaan anak Bank Mandiri, antara lain melalui utilisasi media, menjadi hal penting mengingatkan aliansi tersebut dapat mengakselerasi pencapaian bisnis di semua segmen. Selain itu, kegiatan yang juga dioptimalkan adalah promosi melalui aliansi, serta pengembangan produk dan program yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Kedepan, komunikasi dan aliansi pemasaran dengan perusahaan-perusahaan anak perlu lebih ditingkatkan sehingga menghasilkan produktifitas atau efektifitas *budget* anggaran yang lebih baik untuk masing-masing perusahaan anak dalam upaya meningkatkan penetrasi masing-masing Perusahaan Anak.

Aspek pemasaran juga kami lakukan melalui strategi *value chain* yang saat ini terbukti efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana secara *sustainable* sehingga perlu lebih dikembangkan. Saat ini akuisisi nasabah melalui strategi *value chain* untuk nasabah SPBU, Telco, Semen, Rokok, maupun Tekstil telah berjalan dengan sangat baik, dan fokus kedepannya perlu diarahkan untuk meningkatkan *average balance* agar terjadi peningkatan yang signifikan. Penghimpunan dana masyarakat juga perlu lebih ditingkatkan lagi, khususnya dana murah. Untuk itu perlu upaya maksimal untuk meningkatkan penghimpunan dana khususnya Giro dan Tabungan Bisnis, melalui peningkatan volume transaksi nasabah dan pengembangan program pemasaran dana yang efektif. Inisiatif implementasi program Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang telah dikembangkan akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh Bisnis Unit karena secara langsung dapat meningkatkan dana murah valas dari transaksi ekspor, serta mendorong penyaluran hasil ekspor kembali ke Indonesia.

Dari segmen corporate dan commercial, pendalaman pemasaran dilakukan melalui strategi intensifikasi dan ekstensifikasi nasabah dengan lebih fokus dan mendalam dengan mempertimbangkan potensi dana dari BUMN dan Instansi Pemerintah yang masih sangat dominan setiap tahunnya, dimana Bank Mandiri memiliki *market share* yang cukup besar. Besarnya potensi aliran dana anggaran pemerintah di berbagai daerah juga mencerminkan tingginya potensi di segmen government ini. Selanjutnya, target diarahkan untuk menambah jumlah nasabah diluar BUMN khususnya yang tidak terkait

dengan APBN. Intensifikasi dana murah juga dilakukan melalui peningkatan jumlah transaksi nasabah-nasabah *existing* sehingga akan mengurangi ketergantungan pada dana-dana nasabah BUMN yang volatilitasnya cukup tinggi. Fokus pertumbuhan bisnis juga akan diarahkan pada peningkatan pembukaan rekening nasabah baru khususnya nasabah pebisnis korporasi yang memiliki transaksi aktif dan pengendapan dananya terus tumbuh secara *sustain*. Bank Mandiri selalu mendorong setiap nasabah debiturnya untuk menggunakan rekening giro sebagai *operating account*.

Untuk consumer card, fokus kedepan akan semakin diperluas, tidak hanya pada nasabah tipe *revolving* saja namun akan diarahkan juga untuk membidik fokus mengejar nasabah tipe *transactor*, melalui program-program yang baru dan berbeda tentunya. Inisiatif consumer card tersebut juga didukung oleh pengembangan program-program pemasaran yang inovatif, peningkatan kualitas layanan, akuisisi new customer, perluasan area ekspansi secondary city, akuisisi new customer, peningkatan active account, stabilisasi approval rate, serta pemilihan program dan merchant yang dapat meningkatkan transaksi dan revolver rate. Sementara, itu untuk meningkatkan volume penjualan produk Consumer Loan, inisiatif peningkatan incoming application bulanan perlu dilakukan secara berkesinambungan, disertai juga dengan penambahan jumlah PKS Developer, disbursement dan stabilisasi approval rate.

Dari segmen retail business, fokus akan lebih diarahkan pada peningkatan pertumbuhan tabungan dan giro melalui strategi intensifikasi dana nasabah *existing*. Fokus pertumbuhan



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

bisnis juga harus diarahkan kepada upaya pemasaran dalam peningkatan pembukaan rekening nasabah baru khususnya nasabah pebisnis yang memiliki transaksi aktif dan pengendapan dananya terus tumbuh secara sustain.

Aspek pemasaran lain yang sama pentingnya adalah mendorong setiap Unit Bisnis untuk melakukan *customer targeting* dengan lebih baik, mengetahui kondisi nasabah dengan baik serta memahami kondisi persaingan di masing-masing daerah, sehingga strategi pemasaran yang akan dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kemampuan tersebut sangat strategis dalam meningkatkan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar, sehingga dapat menghindarkan diri dari marginalisasi akibat ketidakmampuan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntutan persaingan yang terus berubah.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Tahun 2013 akan menjadi momentum yang penting bagi perjalanan sejarah transformasi Bank Mandiri mengingat tahun ini merupakan tahun penentu pencapaian target untuk dapat menuntaskan program transformasi lanjutan di tahun 2014. Kinerja Bank Mandiri selama periode ini akan menjadi barometer dalam menuntaskan program transformasi sesuai yang digariskan dalam Corporate Plan 2010-2014.

Pencapaian di tahun ini akan menjadi pondasi untuk penyelesaian satu tahun terakhir dalam transformasi Bank Mandiri, sehingga kemampuan menuntaskan program transformasi akan sangat tergantung dengan pencapaian kinerja Bank Mandiri di tahun 2013.

Pencapaian kinerja keuangan di tahun 2013 hanya akan berkesinambungan apabila diimbangi dengan upaya untuk terus mengembangkan kualitas SDM, peningkatan kualitas layanan, penerapan *good corporate governance*, pengembangan *risk management*, implementasi budaya kerja yang komprehensif, serta pengendalian biaya.

Menghadapi tahun 2013, Bank Mandiri tetap harus waspada dan mawas diri mengingat tahun 2013 masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan yang berat, khususnya dari aspek persaingan, profitabilitas dan nilai kapitalisasi pasar. Lebih jauh lagi, tantangan Bank Mandiri akan semakin berat mengingat kondisi ekonomi global khususnya di Eropa yang masih mengalami tekanan dan ketidakpastian.

Tahun 2013 juga akan menandai tahun ke-empat dari transformasi lanjutan di Bank Mandiri. Untuk dapat terus tumbuh melebihi pertumbuhan industri dan ekonomi, Bank Mandiri harus dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan,

tidak hanya di Unit Bisnis, namun juga untuk seluruh Supporting Unit. Disamping itu, Bank Mandiri perlu terus berfokus pada pencapaian laba perusahaan, pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktifitas melalui Kebijakan Manajemen terkait struktur dan bisnis keuangan di tahun 2013 yang meliputi pertumbuhan kredit, dengan portfolio kredit retail yang meningkat, pengelolaan sumber pendapatan, pengendalian kualitas aktiva produktif, pertumbuhan dana dengan peningkatan komposisi dana murah dan peningkatan Kontribusi Perusahaan Anak.

Untuk mendukung pengembangan usaha di tahun 2013, Bank Mandiri secara spesifik akan memfokuskan pada 6 Key Priorities, yaitu (i) optimalisasi *product bundling* untuk mengakuisisi dana terkait dengan pemerintah dan Rekanan Satker, (ii) optimalisasi implementasi program *Account Plan* dengan target mencapai peningkatan share of wallet secara signifikan, (iii) memperkuat bisnis retail payment untuk meningkatkan dana murah dengan terus membangun jaringan elektronik, (iv) intensifikasi kanal elektronik tersebut serta pengembangan value chain, (v) memperkuat bisnis retail financing untuk mencapai target komposisi 33% dengan menumbuhkan *sales force* yang produktif di segmen *consumer finance*, *business banking* dan *micro lending* serta produk yang inovatif, penguatan risk

management dalam mewujudkan NPL dan tingkat fraud yang rendah secara berkala, serta (vi) pengembangan bisnis perusahaan anak & inisiatif non organik.

Terkait dengan pengembangan usaha, di tahun 2013 fokus akan diberikan pada akselerasi pencapaian target dan konsistensi serta disiplin dalam melanjutkan eksekusi 3 (tiga) fokus bisnis yaitu *wholesale transaction*, *retail payment* dan *retail financing*. Pengembangan usaha akan dilakukan secara lebih mendalam (intensifikasi bisnis) khususnya terkait dengan strategi aliansi *anchor client*, bisnis *value chain*, *business cluster*, *account strategy*, kerja sama dengan pihak ketiga, pengembangan *targeted customer*, pengembangan bisnis di sektor-sektor khusus dan lain-lain. Hal tersebut tentunya akan dilengkapi dengan *capacity planning* seluruh sumber daya agar dapat mengimbangi dan mengiringi pertumbuhan bisnis dan pengembangan usaha yang semakin pesat, termasuk mengembangkan infrastruktur pelayanan, baik *back office* maupun *front office*.

HAL-HAL PENTING YANG DIPERKIRAKAN TERJADI DI MASA MENDATANG

1. Sebagai salah satu strategi penghimpunan dana yang difokuskan pada upaya meningkatkan pendanaan yang bersifat jangka menengah dan jangka panjang serta memperkuat struktur permodalan bank, maka di tahun mendatang bank akan

merencanakan program kerja untuk melakukan penghimpunan dana lainnya dalam bentuk penerbitan sub-debt/bilateral loan/loan syndication/public issuance/two step loan/instrumen pendanaan lainnya, dengan/tanpa agunan dengan jangka waktu berkisar 3 hingga 10 tahun dalam denominasi rupiah dan valuta asing, dimana pelaksanaannya akan disesuaikan juga dengan perkembangan kebutuhan likuiditas dan kondisi pasar.

2. Selain melaksanakan pertumbuhan bisnis secara organik, di tahun mendatang juga bank terus melakukan upaya-upaya pertumbuhan bisnis secara non organik, termasuk *strategic partnership*, serta mengoptimalkan sinergi dengan perusahaan anak, agar pelaksanaan pengembangan suatu segmen, distribusi maupun produk tertentu dapat dilakukan secara lebih efektif.

3. Bank merencanakan akan melanjutkan optimalisasi obligasi pemerintah yang akan disesuaikan dengan kondisi likuiditas bank dan kondisi pasar, dengan tetap memperhatikan ketentuan, melalui strategi *debt switching*, penjualan obligasi pemerintah portofolio AFS di pasar sekunder, atau buyback atas obligasi pemerintah yang dimiliki bank oleh Pemerintah.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Untuk mencapai visi sebagai bank yang terkemuka di wilayah Regional, Bank Mandiri terus melakukan penyempurnaan di bidang Human Capital. Inisiatif penyempurnaan ini dilakukan mulai dari program rekrutmen pegawai untuk mendapatkan pegawai yang memiliki potensi tinggi yaitu melalui program Officer Development Program maupun melalui *external hiring*. Program pengembangan juga dilakukan kepada pegawai internal melalui program talent pool yang bertujuan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan leadership pipeline, seperti Staff Development Program dan Local Staff Development Program (LSDP).

Selain itu, untuk menghadapi tantangan persaingan bisnis perbankan, Bank Mandiri melakukan beragam program *retention* yang bertujuan untuk mempertahankan pegawai-pegawai berpotensi, sehingga kesinambungan

kinerja dan perkembangan Bank Mandiri dapat lebih terjaga. Oleh karenanya, Bank Mandiri terus melakukan program *development* dan *retention* secara berkesinambungan melalui strategi “recruit & develop the best people” dan “retain the best people” untuk menjadi “the employer’s of choice”.

Dalam hal *learning and development*, Bank Mandiri melakukan penyempurnaan strategi dan kebijakan *learning and development* untuk membentuk *knowledge worker*, melalui penyesuaian dengan bisnis serta penguatan fungsi strategis dari *learning center* di dalam bentuk *corporate university*.

Sebagai perwujudan nyata, pada tanggal 12 Desember 2012 telah dilaksanakan *soft launching* Mandiri University, yang dibangun berlandaskan pada Employee Value Proposition, yakni “Spirit Memakmurkan Negeri”, melalui Mandiri University, Bank

Mandiri diharapkan dapat melahirkan sumberdaya manusia berkualitas dunia yang akan mampu mendukung pertumbuhan Bank Mandiri. Biaya pendidikan dan pelatihan untuk mendukung pengembangan pegawai selama tahun 2011 dan 2012 masing-masing adalah Rp.265,1 milyar dan Rp.319,26 milyar.

Total pegawai Bank Mandiri per tanggal 31 Desember 2012 berjumlah 30.762 atau tumbuh sebesar 10% dibanding per 31 Desember 2011 yang berjumlah 27.907 orang. Berdasarkan level jabatan, pegawai pelaksana berjumlah 18.976 orang atau 61,7% dari total pegawai, pegawai level manager (ODP hingga senior manager) sebanyak 9.807 orang atau 31,9%, serta pegawai level vice president (assistant vice president hingga EVP/SVP) sebanyak 1.742 orang atau 5,7%. Sedangkan berdasarkan struktur pendidikan, porsi terbesar adalah level pendidikan Strata 1 sebanyak 23.209 orang atau 75,4% dari total pegawai.

Keterangan	2011	2012	% Perubahan	%
Level Jabatan				
Komisaris *)	9	7	-22%	0%
Direksi *)	11	11	0%	0%
Komite Audit *)	2	4	100%	0%
EVP / SEVP	9	10	11%	0%
Senior Vice President	88	92	5%	0%
Vice President	306	357	17%	1%
Assistant Vice President	1.063	1.283	21%	4%
Senior Manager	1.767	1.785	1%	6%
First Senior Manager	2.298	2.186	-5%	7%
Manager	2.003	2.223	11%	7%
Assistant Manager	2.781	2.499	-10%	8%
First Assistant Manager	859	811	-6%	3%
Officer Development Program	136	303	123%	1%
Pelaksana	16.044	18.976	18%	62%
Non Pelaksana	531	237	-55%	1%
Total	27.907	30.762	10%	100%
Level Pendidikan				
SMU dan Setara	3.821	2.979	-22%	10%
Diploma	2.712	2.93	8%	10%
Strata 1	19.542	23.209	19%	75%
Strata 2	1.565	1.546	-1%	5%
Strata 3	6	7	17%	0%
Lainnya (SLTP dan SD)	261	91	-65%	0%
Total	27.907	30.762	10%	100%

Note: *) Mulai September 2012, komposisi Pegawai tidak termasuk Direksi, Komisaris dan Komite Audit



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG BERLAKU DI INDONESIA, PEMBAGIAN DIVIDEN HARUS DISETUJUI OLEH PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RUPST.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian besaran Dividen yang dibagikan ditentukan dan disetujui oleh RUPS, dimana manajemen Perseroan

merencanakan untuk membagikan dividen apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan tidak dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan seperti dalam hal Perseroan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru.

Perseroan hanya akan membayar dividen dari laba bersih berdasarkan hukum di Indonesia dan akan

membayarkan dividen (jika ada) secara tunai dalam mata uang Rupiah.

Perseroan tidak memiliki pembatasan (negative covenants) sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Pada Tahun Buku 2011, Perseroan membayarkan dividen sebesar 20%, sedangkan untuk Tahun Buku 2012 Perseroan akan berusaha untuk mempertahankan Dividend Payout Ratio sebesar 20% - 25% dengan tetap mempertimbangkan pertumbuhan kredit dan perkembangan bisnis Perseroan.

	Tahun Buku 2010	Tahun Buku 2011
Dividen Tunai (Rp. Juta)	3.226.404	2.449.209
Laba Bersih (Rp. Juta)	9.218.298	12.246.044
Dividend Payout Ratio	35%	20%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN 2012

Perubahan peraturan perundang-undangan sepanjang tahun 2012 dan dampaknya bagi Bank Mandiri, sebagai berikut:

1. Keputusan Mahkamah Konstitusi No. 77/PUU-IX/2011 Tentang Pengujian Undang-Undang Nomor 49 Prp Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam putusannya, Mahkamah Konstitusi memutuskan:

- a. Frasa "atau Badan-badan yang dimaksudkan dalam Pasal 8 Peraturan ini" dalam Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2124) adalah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan oleh karenanya tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;
- b. Frasa "/atau Badan-badan Negara" dalam Pasal 4 ayat (4) Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 2124) adalah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan oleh karenanya tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;

- c. Frasa "atau Badan-badan yang baik secara langsung atau tidak langsung dikuasai oleh negara" dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2124) adalah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan oleh karenanya tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;
- d. Frasa "dan Badan-badan Negara" dalam Pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2124) adalah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan oleh karenanya tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;

Berdasarkan putusan MK dimaksud, maka piutang Badan Usaha Milik Negara

tidak dianggap sebagai piutang Negara. Oleh karenanya bank-bank BUMN dapat lebih fleksibel dalam melakukan proses bisnis sebagaimana yang dilakukan oleh bank-bank swasta.

2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/8/PBI/2012 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum

- a. Penetapan batas maksimum kepemilikan saham didasarkan atas kategori pemegang saham yaitu:
 - Badan Hukum Lembaga Keuangan (bank dan bukan bank), sebesar 40%
 - Badan Hukum Non Lembaga Keuangan, sebesar 30% dan;
 - Perorangan, Bank Konvensional sebesar 20%;
 - Perorangan, Bank Umum Syariah adalah sebesar 25%.

Ketentuan batas maksimum ini dikecualikan untuk Pemerintah Pusat dan Lembaga yang memiliki fungsi melakukan penanganan dan/atau penyelamatan Bank.

- b. Disamping itu, pembatasan ini juga di dasarkan atas:
 - Keterkaitan antar pemegang saham yang didasarkan atas hubungan kepemilikan;
 - Hubungan keluarga (sampai dengan derajat kedua), dan/atau
 - *acting in concert* (kerja sama atau



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

tindakan yang sejalan untuk mencapai tujuan bersama dalam mengendalikan Bank).

- c. Jumlah keseluruhan kepemilikan saham dalam satu pihak, sebesar batas kepemilikan tertinggi pada kategori pemegang saham yang terdapat dalam satu pihak, dan komposisi kepemilikan masing-masing pemegang saham dalam satu pihak paling tinggi sebesar batas maksimum kepemilikan sesuai kategori pemegang saham
- d. Bank yang dapat dimiliki oleh Badan Hukum Bank dengan jumlah lebih dari 40% dari modal Bank, paling kurang memenuhi kriteria:
- wajib *go public* untuk mencapai kepemilikan *public* paling kurang sebesar 20% dari modal Bank, yang dilakukan paling lama 5 tahun sejak badan hukum bank memiliki saham sesuai persetujuan Bank Indonesia
 - wajib memiliki persetujuan untuk menerbitkan surat utang yang bersifat ekuitas.

KEWAJIBAN PENERAPAN BATAS MAKSIMUM KEPEMILIKAN SAHAM

A. BAGI PEMEGANG SAHAM EKSTING

- Bagi pemegang saham pada bank yang memperoleh penilaian TKS dan GCG dengan peringkat 1 atau 2, selama dapat mempertahankan peringkat TKS dan GCGnya, tidak wajib menyesuaikan batas maksimum kepemilikannya.

- Bagi pemegang saham pada bank yang memperoleh penilaian TKS dan/atau GCG dengan peringkat 3 atau lebih buruk, diberikan kesempatan untuk memperbaiki peringkat TKS dan/atau GCG sampai dengan periode penilaian hingga 31 Desember 2013.
- Jika pada 31 Desember 2013 Bank dimaksud masih belum berhasil memperbaiki peringkat TKS dan/atau GCGnya, maka pemegang saham pada bank tersebut wajib menyesuaikan batas maksimum kepemilikan saham paling lambat 5 tahun sejak Januari 2014.
- Sampai dengan akhir Desember 2013, pemegang saham eksisting yang meningkatkan kepemilikan saham wajib menyesuaikan batas maksimum kepemilikan saham sesuai dengan ketentuan sejak Januari 2014.

B. PEMBELIAN SAHAM DALAM PENYELAMATAN

- Bank yang sedang dalam penanganan atau penyelamatan oleh LPS dan sedang dalam pengawasan khusus wajib menyesuaikan dengan batas maksimum kepemilikan saham dengan jangka waktu paling lama 20 tahun sejak membeli Bank.
- Sedangkan, Bank yang sedang dalam pengawasan intensif wajib menyesuaikan dengan batas maksimum kepemilikan saham

dengan jangka waktu paling lama 15 tahun sejak membeli Bank.

C. BANK YANG MELAKUKAN PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN

- Bagi Bank hasil penggabungan atau peleburan yang berasal dari Bank yang memperoleh penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan penilaian GCG dengan peringkat 1 atau 2 wajib menyesuaikan paling lama 10 tahun sejak penurunan peringkat Tingkat Kesehatan Bank dan/atau penilaian GCG Bank hasil penggabungan atau peleburan menjadi peringkat 3, 4 atau 5 selama 3 periode berturut-turut.
- Bagi Bank hasil penggabungan atau peleburan yang berasal dari Bank yang memperoleh penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan/atau penilaian GCG dengan peringkat 3, 4 atau 5 wajib menyesuaikan paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak penggabungan atau peleburan.

D. BANK UMUM SYARIAH HASIL SPIN OFF

Bagi pemegang saham pada Bank Umum Syariah hasil pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah, wajib menyesuaikan kepemilikan saham dengan batas maksimum kepemilikan saham paling lama akhir Desember 2028.

KONSEKUENSI KEWAJIBAN PEMENUHAN BATAS MAKSIMUM KEPEMILIKAN

- a. Sebagai Bank Yang Sahamnya Dimiliki Pemerintah

Tidak ada issues terkait saham Bank Mandiri yang dimiliki oleh Pemerintah Pusat;

- b. Sebagai Bank Yang Memiliki Saham Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)

Terhadap Kepemilikan Saham Bank Mandiri pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali, tetap dapat dipertahankan sepanjang penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan/atau penilaian GCG mendapat peringkat 1 atau 2.

3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/17/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan (Trust)

Trust adalah kegiatan usaha Bank berupa penitipan dengan pengelolaan atas harta yang dititipkan oleh pemilik harta. Dilakukan oleh unit kerja yang terpisah dari unit kegiatan Bank lainnya. Di dalam kegiatan Trust terdapat 3 pihak yang terlibat yaitu:

a. Settlor

Pihak penitip yang memiliki harta/ dana dan memberikan kewenangan untuk mengelola dana kepada Trustee

b. Trustee

Pihak yang diberi kewenangan oleh Settlor/Penitip untuk mengelola harta/ dana guna kepentingan penerima manfaat dari harta/dana tersebut.

c. Beneficiary

Pihak penerima manfaat dari harta/ dana tersebut.

PRINSIP UMUM KEGIATAN TRUST

- Kegiatan Trust dilakukan oleh unit kerja yang terpisah dari unit kegiatan Bank lainnya;
- Harta yang dititipkan Settlor terbatas pada asset finansial;
- Harta yang dititipkan Settlor dicatat dan dilaporkan terpisah dari harta Bank;
- Dalam hal Trustee dilikuidasi, semua harta Trust tidak dimasukkan dalam harta pailit (boedel pailit) dan dikembalikan kepada Settlor atau dialihkan kepada Trustee pengganti yang ditunjuk Settlor;
- Kegiatan Trust dituangkan dalam perjanjian tertulis dalam Bahasa Indonesia antara Trustee dan Settlor;
- Trustee menjaga kerahasiaan data dan keterangan terkait kegiatan Trust sebagaimana diatur dalam perjanjian Trust, kecuali untuk kepentingan pelaporan kepada Bank Indonesia;

- g. Trustee tunduk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk diantaranya ketentuan mengenai Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU - PPT).

KRITERIA TRUSTEE

- Berbadan Hukum Indonesia.
- Memiliki kapasitas untuk melakukan kegiatan Trust berdasarkan penilaian Bank Indonesia yang paling kurang mencakup:
 - Manajemen risiko yang memadai khususnya untuk sistem operasi dan prosedur yang didukung oleh teknologi informasi yang memadai untuk seluruh kegiatan Trust yang diperkenankan;
 - Bank tidak sedang dikenakan tindakan pengawasan Bank; dan
 - Kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan pada saat Bank menyampaikan permohonan untuk melakukan kegiatan Trust.
- Mencantumkan rencana kegiatan Trust dalam Rencana Bisnis Bank.
- Merupakan bank devisa dengan modal inti minimal Rp5 triliun.
- Rasio KPMM paling rendah 13% selama 18 bulan terakhir secara berturut-turut.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

f. Memiliki Tingkat Kesehatan Bank paling rendah PK 2 selama 12 bulan penilaian terakhir dan paling rendah PK 3 selama 6 bulan periode sebelumnya.

g. Selain Bank yang berkantor pusat di Indonesia, Kantor Cabang Bank Asing (KCBA) yang memenuhi persyaratan juga dapat melakukan kegiatan Trust.

Bagi Trustee yang tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai Trustee diberikan waktu 6 bulan untuk memenuhi persyaratan dan dalam masa tersebut tidak boleh membuat Perjanjian Trust yang baru.

Apabila sampai dengan batas waktu 6 bulan Trustee tidak dapat memenuhi persyaratan, maka harta/dana Trust wajib dikembalikan kepada Settlor atau Trustee pengganti yang ditunjuk Settlor sesuai Perjanjian Trust.

CAKUPAN KEGIATAN TRUSTEE:

Dalam kegiatan Trust, Trustee dapat berperan sebagai:

a. Agen pembayar (paying agent)

- membuka dan menutup rekening untuk dan atas nama Settlor;
- menerima dan menyimpan dana ke dalam rekening Settlor;
- melakukan pembayaran dari rekening Settlor kepada Beneficiary dan/atau pihak lain;
- mencatat, mendokumentasikan, dan mengadministrasikan dokumen terkait dengan rekening Settlor.

b. Agen investasi (investment agent)

- dilaksanakan berdasarkan instruksi yang jelas dan rinci dari Settlor, yang disesuaikan dengan jenis kegiatan atau instrumen yang digunakan.
- Dalam hal Settlor menginstruksikan Trustee untuk melakukan kegiatan investasi dana selain kegiatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (antara lain UU Perbankan dan UU Pasar Modal) maka investasi dana tersebut harus dilakukan oleh manajer investasi.

c. Agen peminjaman (borrowing agent)

- memperoleh pinjaman yang dibuktikan dengan perjanjian kredit;
- melakukan transaksi lindung nilai (hedging);
- mencadangkan dana untuk membayar pinjaman berdasarkan mekanisme yang ditetapkan Settlor; dan/atau
- kegiatan lainnya yang terkait dengan peminjaman

KRITERIA SETTLOR:

- a. Merupakan nasabah korporasi
- b. Bukan merupakan pihak terafiliasi dengan bank
- c. Settlor juga dapat bertindak sebagai Beneficiary

PENCATATAN KEGIATAN TRUST

- a. Trustee wajib membuat pencatatan kegiatan trust yang terpisah dari pembukuan Bank, termasuk rincian masing-masing kegiatan Trust, yang paling kurang memuat pencatatan mengenai transaksi dan posisi harta Trust.
- b. Trustee wajib melakukan pencatatan mutasi rekening secara terpisah untuk masing-masing Settlor dan Beneficiary.

4. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/24/PBI/2012 tentang Kepemilikan Tunggal Pada Perbankan Indonesia

a. Setiap Pihak hanya dapat menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) pada satu Bank. Ketentuan ini dikecualikan bagi:

- 1) PSP pada 2 (dua) Bank yang masing-masing melakukan kegiatan usaha dengan prinsip berbeda, yakni secara konvensional dan berdasarkan prinsip Syariah; dan
- 2) PSP pada 2 (dua) Bank yang salah satunya merupakan Bank Campuran (Joint Venture Bank).

b. Bagi PSP yang:

- 1) telah menjadi PSP pada lebih dari 1 (satu) Bank; atau
- 2) melakukan pembelian saham Bank lain sehingga yang bersangkutan menjadi PSP pada lebih dari (satu) Bank

wajib melakukan penyesuaian terhadap ketentuan ini dengan cara:

- 1) merger atau konsolidasi atas Bank-bank yang dikendalikannya paling lama 1 (satu) tahun;
 - 2) Membentuk Perusahaan Induk di bidang Perbankan 1 (satu) tahun; atau
 - 3) Membentuk Fungsi Holding paling lama 6 (enam) bulan
- sejak berlakunya Peraturan Bank Indonesia ini, bagi pihak yang telah menjadi PSP pada lebih dari 1 (satu) Bank; atau
- setelah pelaksanaan pembelian saham Bank lain yang mengakibatkan yang bersangkutan memenuhi kriteria sebagai PSP dari Bank yang dibeli.

PENYESUAIAN STRUKTUR KEPEMILIKAN

a. Merger atau Konsolidasi

Bank yang melakukan merger atau konsolidasi diberikan insentif berupa:

- 1) pelonggaran sementara pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM);
- 2) perpanjangan waktu penyelesaian pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- 3) kemudahan pembukaan kantor cabang; dan/atau

- 4) pelonggaran sementara penerapan Good Corporate Governance (GCG).

b. Membentuk Perusahaan Induk (Holding Company)

- 1) Bentuk badan hukum Perusahaan Induk di Bidang Perbankan adalah Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- 2) Perusahaan Induk di Bidang Perbankan hanya dapat melakukan kegiatan penyertaan, yang mencakup penyediaan jasa manajemen dalam rangka meningkatkan efektifitas konsolidasi, strategi usaha, dan optimalisasi keuangan kelompok usaha yang dikendalikannya.
- 3) Perusahaan Induk di Bidang Perbankan berada 1 (satu) tingkat di atas Bank-Bank yang dikendalikannya secara langsung.
- 4) Perusahaan Induk di Bidang Perbankan dapat berdiri sendiri sebagai 1 (satu) badan hukum atau berupa Perusahaan Induk di Bidang Keuangan (Financial Holding Company) yang mengkonsolidasikan lembaga-lembaga keuangan yang dimiliki oleh PSP.

c. Fungsi Holding

- 1) Fungsi Holding hanya dapat dilakukan oleh PSP berupa Bank yang berbadan hukum Indonesia atau instansi Pemerintah Republik Indonesia.

- 2) Fungsi Holding dipimpin oleh:
 - Salah satu anggota direksi pada Bank yang menjadi PSP;
 - Salah satu pejabat yang ditunjuk oleh pimpinan tertinggi instansi Pemerintah Republik Indonesia.

KEWAJIBAN BANK MANDIRI

a. Sebagai PSP

- 1) Dalam hal Bank Mandiri memilih untuk membentuk Perusahaan Induk di Bidang Perbankan wajib menyampaikan rencana pelaksanaan pembentukan Perusahaan Induk di Bidang Perbankan dan pengalihan saham dari PSP kepada Perusahaan Induk di Bidang Perbankan kepada Bank Indonesia dengan melampirkan dokumen-dokumen pendukung.
- 2) Dalam hal Bank Mandiri memilih untuk membentuk Fungsi Holding wajib menyampaikan informasi dan dokumen pendukung mengenai pelaksanaan Fungsi Holding dan rencana pelaksanaannya kepada Bank Indonesia.
- 3) Baik Perusahaan Induk di Bidang Perbankan maupun Fungsi Holding wajib memberikan arah strategis dan mengkonsolidasikan laporan keuangan Bank-Bank yang menjadi anak perusahaannya.

b. Sebagai Bank yang dimiliki oleh Pemerintah

- 1) Bank-Bank dengan PSP yang sama wajib menyusun rencana pemenuhan ketentuan dan



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

menyampaikannya kepada Bank Indonesia paling lama 3 (tiga) bulan sejak Peraturan Bank Indonesia ini berlaku, yang paling kurang memuat cara yang dipilih, rencana tindak, dan jadwal waktu pelaksanaannya.

Rencana pemenuhan ketentuan tersebut dapat disusun dan disampaikan oleh masing-masing Bank atau bersama-sama oleh beberapa Bank dengan PSP yang sama dan wajib ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Bank serta diketahui oleh PSP tersebut.

2) Bank-Bank dengan PSP yang sama wajib menyampaikan laporan perkembangan pelaksanaan pemenuhan ketentuan kepada Bank Indonesia setiap triwulan terhitung sejak persetujuan Bank Indonesia atas rencana pemenuhan ketentuan tersebut.

5. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/25/PBI/2012 tentang Penerimaan Devisa Hasil Ekspor dan Penarikan Devisa Utang Luar Negeri

KEWAJIBAN PENERIMAAN DEvisa HASIL EKSPOR (DHE) MELALUI BANK DEvisa

- a. Kewajiban penerimaan DHE melalui bank devisa tidak berlaku untuk DHE milik pemerintah yang diterima melalui Bank Indonesia atau DHE yang diterima secara tunai di dalam negeri sepanjang dibuktikan dengan penjelasan tertulis yang disertai dokumen pendukung yang memadai.
- b. Penerimaan DHE wajib dilakukan

paling lambat akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

- c. Penerimaan DHE yang berasal dari cara pembayaran usance L/C, konsinyasi, pembayaran kemudian, collection, yang jatuh temponya melebihi atau sama dengan 3 bulan setelah bulan pendaftaran PEB, wajib dilakukan paling lama 14 hari setelah tanggal jatuh tempo pembayaran yang bersangkutan. Dalam hal batas akhir jatuh pada hari libur, maka penerimaan DHE dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- d. Penyampaian informasi yang tercantum pada PEB kepada bank devisa serta penjelasan tertulis dan dokumen pendukung bagi penerimaan DHE berlaku untuk PEB dengan nilai lebih besar dari USD10,000.00 atau ekuivalennya. Penyampaian informasi yang tercantum pada PEB terkait DHE melalui bank devisa dilakukan paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya setelah DHE diterima.
- e. Dalam hal eksportir menerima DHE secara tunai untuk PEB dengan nilai lebih besar dari USD10,000.00 atau ekuivalennya maka eksportir wajib menyampaikan penjelasan tertulis beserta dokumen pendukung paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya setelah bulan pendaftaran PEB.
- f. Untuk penerimaan DHE yang berasal dari cara pembayaran usance L/C, konsinyasi, pembayaran kemudian, collection yang jatuh temponya melebihi atau sama dengan 3 bulan setelah bulan pendaftaran PEB, eksportir harus menyampaikan penjelasan tertulis disertai dokumen pendukung kepada bank devisa untuk diteruskan kepada Bank Indonesia paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya setelah bulan pendaftaran PEB. Dalam hal batas akhir merupakan hari libur maka penyampaian dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- g. Dalam hal DHE lebih kecil dari Nilai PEB dengan selisih kurang paling banyak ekuivalen Rp50.000.000,00 maka DHE yang diterima dianggap sesuai dengan nilai PEB dan eksportir tidak perlu menyampaikan penjelasan tertulis dan dokumen pendukung.
- h. Untuk selisih kurang nilai DHE dengan Nilai PEB lebih besar dari ekuivalen Rp50.000.000,00, yang disebabkan oleh:
 - selisih kurs, diskon/rabat, biaya administrasi, dan/atau biaya lainnya terkait perdagangan internasional, sehingga terdapat selisih kurang antara DHE dan Nilai PEB paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari nilai PEB; dan/atau
 - maklon, jasa perbaikan, operational leasing atau financial leasing, perbedaan penilaian harga barang pada saat perjanjian ekspor dengan harga pada saat barang diterima, perbedaan komposisi barang, perbedaan kualitas barang, dan/atau perbedaan kuantitas barang,

penjelasan tertulis disertai dengan dokumen pendukung disampaikan kepada Bank Devisa untuk diteruskan kepada Bank Indonesia paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya setelah DHE diterima oleh eksportir melalui Bank Devisa.

i. Dalam hal terdapat perbedaan antara data PEB yang disampaikan eksportir dengan data PEB yang diterima dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) maka Bank Indonesia dapat memutuskan data PEB yang dijadikan sebagai acuan pemenuhan ketentuan DHE dan menginformasikan perbedaan antara data PEB dimaksud kepada DJBC.

j. Penerimaan DHE yang lebih kecil dari nilai PEB yang disebabkan netting antara tagihan ekspor dengan kewajiban eksportir hanya diperbolehkan untuk netting dengan pembayaran impor barang terkait kegiatan ekspor yang bersangkutan, sepanjang terdapat kesepakatan netting antara eksportir yang bersangkutan dengan importir terkait (counterparty). Penerimaan DHE yang berasal dari hasil netting dianggap sesuai dengan nilai PEB apabila eksportir menyampaikan penjelasan tertulis disertai dokumen pendukung yang memadai.

k. Dalam hal importir wanprestasi, pailit, atau mengalami keadaan memaksa (force majeure) maka untuk:

- eksportir yang menerima DHE lebih kecil dari Nilai PEB, dengan selisih kurang lebih besar dari ekuivalen Rp50.000.000,00 maka eksportir

harus menyampaikan penjelasan tertulis disertai dengan dokumen pendukung yang memadai paling lambat akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran PEB kepada bank devisa untuk diteruskan kepada Bank Indonesia;

- eksportir yang tidak menerima DHE, atau menerima DHE secara tunai lebih kecil dari Nilai PEB dengan selisih kurang lebih besar dari ekuivalen Rp50.000.000,00 maka eksportir harus menyampaikan penjelasan tertulis disertai dengan dokumen pendukung yang memadai kepada Bank Indonesia paling lambat akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran PEB.

Untuk ekspor yang dilakukan dengan cara pembayaran usance L/C, konsinyasi, pembayaran kemudian, dan/atau collection yang jatuh temponya melebihi atau sama dengan 3 bulan setelah bulan pendaftaran PEB maka eksportir harus menyampaikan penjelasan tertulis disertai dokumen pendukung terkait importir wanprestasi, pailit, atau mengalami keadaan memaksa paling lama 14 hari setelah tanggal jatuh tempo pembayaran.

l. Dalam hal ekspor dilakukan melalui Perusahaan Jasa Titipan (PJT), kewajiban penyampaian informasi dan penjelasan tertulis yang disertai dokumen pendukung menjadi tanggung jawab pemilik barang. Dalam hal ini PJT harus menyampaikan informasi terkait PEB kepada pemilik barang.

PENGENAAN SANKSI

- Eksportir yang melakukan pelanggaran terhadap kewajiban penerimaan DHE dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar 0,5% dari nilai nominal DHE yang belum diterima dengan nominal paling banyak sebesar Rp100.000.000,00 untuk satu bulan pendaftaran PEB.
- Dalam hal ekspor dilakukan melalui PJT, maka sanksi denda dan sanksi penangguhan atas pelayanan ekspor dikenakan kepada pemilik barang.
- Pembayaran sanksi administratif berupa denda disetorkan ke Bank Indonesia yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia.

KETENTUAN PERALIHAN

Penerimaan DHE yang dilakukan tidak melalui Bank Devisa karena telah diperjanjikan pembayarannya melalui trustee yang berada di luar Indonesia, tidak wajib diterima melalui Bank Devisa sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Dalam hal ini, eksportir harus menyampaikan penjelasan tertulis dan dokumen pendukung.

6. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan kantor Berdasarkan Modal Inti Bank

PENGATURAN KEGIATAN USAHA BANK

Bank hanya dapat melakukan Kegiatan Usaha dan memiliki Jaringan Kantor



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

sesuai dengan Modal inti yang dimiliki yang dikelompokkan sebagai berikut:

a. Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 1

Modal: < Rp1 triliun

Kegiatan Usaha yang dapat dilakukan:

1) Kegiatan Usaha dalam Rupiah yang meliputi:

- kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar;
- kegiatan pembiayaan perdagangan (trade finance);
- kegiatan dengan cakupan terbatas untuk keagenan dan kerjasama;
- kegiatan sistem pembayaran dan electronic banking dengan cakupan terbatas;
- kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit; dan
- jasa lainnya;

2) Kegiatan sebagai Pedagang Valuta Asing (PVA).

3) Kegiatan lainnya yang digolongkan sebagai produk atau aktivitas dasar dalam Rupiah yang lazim dilakukan oleh Bank dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) Bank wajib menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada usaha produktif paling rendah 55% (lima puluh lima persen) dari total kredit atau pembiayaan.

b. BUKU 2

Modal : Rp1 triliun s/d <Rp5 triliun

Kegiatan Usaha yang dapat dilakukan:

1) Kegiatan Usaha dalam Rupiah dan valuta asing:

- kegiatan penghimpunan dana
- kegiatan penyaluran dana dengan cakupan yang lebih luas;
- kegiatan pembiayaan perdagangan (trade finance);
- kegiatan treasury secara terbatas;
- jasa lainnya;

2) Kegiatan Usaha dengan cakupan yang lebih luas untuk:

- keagenan dan kerjasama;
- kegiatan sistem pembayaran dan electronic banking;

3) kegiatan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia dengan jumlah seluruh penyertaan paling tinggi sebesar 15% dari modal Bank;

4) kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit;

5) kegiatan lain yang lazim sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6) Bank wajib menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada usaha produktif paling rendah 60% (enam puluh persen) dari total kredit atau pembiayaan.

c. BUKU 3

Modal : Rp5 triliun s/d <Rp30 triliun

1) Kegiatan Usaha dapat dilakukan dalam Rupiah maupun dalam valuta asing dan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia dan/atau di luar negeri terbatas pada wilayah regional Asia, antara lain:

- penghimpunan dana;
- penyaluran dana;
- pembiayaan perdagangan (trade finance);
- kegiatan treasury;
- kegiatan dalam valuta asing;
- kegiatan keagenan dan kerjasama;
- kegiatan sistem pembayaran dan electronic banking;
- kegiatan penyertaan modal dengan jumlah seluruh penyertaan paling tinggi sebesar 25% dari modal Bank;

- kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit;
- jasa lainnya; dan
- kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank

sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) Bank wajib menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada usaha produktif paling rendah 65% (enam puluh lima persen) dari total kredit atau pembiayaan.

d. BUKU 4

Modal : \geq Rp30 triliun

- 1) Kegiatan Usaha yang dapat dilakukan adalah seluruh Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Buku 3 baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing dan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia dan/atau seluruh wilayah di luar negeri dengan jumlah seluruh penyertaan paling tinggi sebesar 35% dari modal Bank.
- 2) Bank wajib menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada usaha produktif dengan paling rendah 70% (tujuh puluh persen) dari total kredit atau pembiayaan.

JARINGAN KANTOR

- a. Bank wajib memperoleh izin Bank Indonesia apabila akan melakukan

Pembukaan Jaringan Kantor dalam bentuk:

- 1) kantor cabang; atau
- 2) kantor perwakilan dan kantor lainnya di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - BUKU 1 dan 2 tidak dapat melakukan pembukaan Kantor Perwakilan dan kantor lainnya di luar negeri.
 - BUKU 3 dapat melakukan Pembukaan Jaringan Kantor di luar negeri terbatas pada wilayah regional Asia; dan
 - BUKU 4 dapat melakukan Pembukaan Jaringan Kantor pada seluruh wilayah di luar negeri

Pembukaan Jaringan Kantor Bank selain jenis kantor sebagaimana disebut di atas, wajib dilaporkan dan memperoleh penegasan dari Bank Indonesia.

- b. Bank yang akan melakukan Pembukaan Jaringan Kantor wajib memenuhi persyaratan:

- 1) tingkat kesehatan Bank dengan peringkat komposit 1 (satu), 2 (dua), atau 3 (tiga) selama 1 (satu) tahun terakhir; dan
- 2) ketersediaan alokasi Modal Inti sesuai lokasi dan jenis kantor (Theoretical Capital).

Perhitungan ketersediaan alokasi Modal Inti untuk Pembukaan Jaringan Kantor diperoleh dari hasil perkalian antara koefisien zona untuk lokasi

Jaringan Kantor Bank dengan biaya investasi Jaringan Kantor Bank sesuai BUKU.

- c. Dalam mempertimbangkan ketersediaan alokasi Modal Inti untuk pembukaan Jaringan Kantor, Bank Indonesia menetapkan:

- 1) pembagian zona dengan mempertimbangkan tingkat kejenuhan Bank dan pemerataan pembangunan;
- 2) koefisien masing-masing zona; dan
- 3) biaya investasi Pembukaan Jaringan Kantor Bank untuk masing-masing BUKU.

- d. Meskipun tidak memenuhi salah satu syarat pada point 2, Bank dapat melakukan Pembukaan Jaringan Kantor apabila melakukan:

- 1) penyaluran kredit atau pembiayaan kepada:
 - UMKM paling rendah 20% (dua puluh persen) dari total portofolio kredit atau pembiayaan; atau
 - UMK paling rendah 10% (sepuluh persen) dari total portofolio kredit atau pembiayaan; dan

- 2) pemupukan modal

7. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

A. PENGAWASAN AKTIF DIREKSI PALING KURANG MENCAKUP:

- 1) memastikan Bank memiliki kebijakan dan prosedur program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT);
- 2) mengusulkan kebijakan tertulis program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
- 3) memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
- 4) membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan program APU dan PPT dan/atau menunjuk Pejabat yang bertanggungjawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat;
- 5) melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan program APU dan PPT;
- 6) memastikan bahwa kantor cabang wajib memiliki unit kerja khusus dan memiliki:
 - pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus; atau
 - pejabat yang mengawasi penerapan program APU dan PPT.
- 7) memastikan bahwa kantor cabang dengan kompleksitas usaha yang tinggi memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud pada huruf f di atas dan terpisah dari satuan

kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur program APU dan PPT.

- 8) memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme; dan
- 9) memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari unit kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan program APU dan PPT secara berkala.

B. PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS PALING KURANG MENCAKUP:

- 1) persetujuan atas kebijakan penerapan program APU dan PPT; dan
- 2) pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU dan PPT

C. KEBIJAKAN DAN PROSEDUR

Dalam menerapkan program APU dan PPT, Bank wajib memiliki pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT yang memuat kebijakan dan prosedur tertulis paling kurang mencakup:

- 1) permintaan informasi dan dokumen;

- 2) Beneficial Owner;
- 3) verifikasi dokumen;
- 4) CDD yang lebih sederhana;
- 5) penutupan hubungan dan penolakan transaksi;
- 6) ketentuan mengenai area berisiko tinggi dan PEP;
- 7) pelaksanaan CDD oleh pihak ketiga;
- 8) pengkinian dan pemantauan;
- 9) Cross Border Correspondent Banking;
- 10) transfer dana;
- 11) penatausahaan dokumen; dan
- 12) pelaporan kepada PPAK

D. PENGENDALIAN INTERN

Bank wajib memiliki sistem pengendalian intern yang efektif. Dalam memastikan efektivitas penerapan program APU dan PPT oleh Bank, Bank mengoptimalkan satuan kerja Audit Intern yang telah ada antara lain untuk melakukan uji kepatuhan (termasuk penggunaan sample testing) terhadap kebijakan dan prosedur yang terkait dengan program APU dan PPT Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang efektif antara lain dibuktikan dengan:

- 1) dimilikinya kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;

- 2) adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU dan PPT; dan
- 3) dilakukannya pemeriksaan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program APU dan PPT oleh satuan kerja audit intern.

E. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Bank wajib memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah Bank. Sistem informasi tersebut harus dapat memungkinkan Bank untuk menelusuri setiap transaksi (individual transaction) apabila diperlukan, baik untuk keperluan intern dan atau Bank Indonesia, maupun dalam kaitannya dengan kasus peradilan.

Selain itu, Bank wajib memiliki dan memelihara profil Nasabah secara terpadu (Single Customer Identification File), yang merupakan data profil Nasabah yang mencakup seluruh rekening yang dimiliki oleh satu Nasabah pada suatu Bank antara lain tabungan, deposito, giro dan kredit, serta memiliki dan memelihara profil WIC.

F. SUMBER DAYA MANUSIA DAN PELATIHAN

Untuk mencegah digunakannya Bank sebagai media atau tujuan pencucian uang atau pendanaan terorisme yang

melibatkan pihak intern Bank, Bank wajib melakukan:

- 1) prosedur penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru (*pre employee screening*); dan
- 2) pengenalan dan pemantauan terhadap profil karyawan. Pemanfaatan jasa perbankan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme dimungkinkan juga melibatkan karyawan Bank itu sendiri. Dengan demikian untuk mencegah ataupun mendeteksi terjadinya dugaan tindak pidana pencucian uang yang dilakukan melalui lembaga perbankan perlu diterapkan Know Your Employee (KYE) yang diantaranya adalah melalui prosedur *pre employee screening*, pengenalan dan pemantauan profil yang mencakup karakter, perilaku dan gaya hidup karyawan.

Bank wajib menyelenggarakan pelatihan yang berkesinambungan tentang:

- 1) implementasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan program APU dan PPT;
- 2) Teknik, metode, dan tipologi pencucian uang atau pendanaan terorisme; dan
- 3) Kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT serta peran dan tanggungjawab pegawai dalam memberantas pencucian uang atau pendanaan terorisme.

G. PENERAPAN PROGRAM APU DAN PPT BAGI KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERBADAN HUKUM INDONESIA DI LUAR NEGERI

Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bank yang berbadan hukum Indonesia wajib meneruskan kebijakan dan prosedur program APU dan PPT ke seluruh jaringan kantor dan anak perusahaan di luar negeri, dan memantau pelaksanaannya.
- 2) Dalam hal di negara tempat kedudukan kantor Bank memiliki peraturan APU dan PPT yang lebih ketat, maka kantor Bank dimaksud wajib tunduk pada ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas negara dimaksud.
- 3) Dalam hal di negara tempat kedudukan kantor Bank belum mematuhi rekomendasi FATF atau sudah mematuhi namun standar Program APU dan PPT yang dimiliki lebih, kantor Bank dimaksud wajib menerapkan Program APU dan PPT sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.
- 4) Dalam hal penerapan Program APU dan PPT mengakibatkan pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku di negara tempat kedudukan kantor Bank berada maka pejabat kantor Bank di luar negeri tersebut wajib menginformasikan kepada kantor pusat Bank dan Bank Indonesia.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

H. PELAPORAN

Dalam menerapkan program APU dan PPT, Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia:

- 1) penyesuaian action plan pelaksanaan program APU dan PPT dalam laporan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan pada bulan Juni 2013;
- 2) penyesuaian Pedoman Pelaksanaan Program APU dan PPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) paling lambat 6 (enam) bulan sejak diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia;
- 3) laporan rencana kegiatan pengkinian data disampaikan setiap tahun dalam Laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan bulan Desember; dan
- 4) laporan realisasi pengkinian data disampaikan setiap tahun dalam laporan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan bulan Desember.

**URAIAN MENGENAI PERUBAHAN
KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

(Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tertanggal 25 Juni 2012. Sejak tanggal 1 Januari 2012 terdapat Standar Akuntansi Baru yang mulai berlaku efektif dan telah diterapkan Bank Mandiri sepanjang relevan meliputi:

No. PSAK	Keterangan
PSAK 10	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
PSAK 13	Properti Investasi
PSAK 16	Aset Tetap
PSAK 18	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
PSAK 24	Imbalan Kerja
PSAK 26	Biaya Pinjaman
PSAK 28	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
PSAK 30	Sewa
PSAK 36	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
PSAK 46	Pajak Penghasilan
PSAK 50	Instrumen Keuangan: Penyajian
PSAK 53	Pembayaran Berbasis Saham
PSAK 55	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
PSAK 56	Laba Per saham
PSAK 60	Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK 61	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
PSAK 62	Kontrak Asuransi
PSAK 63	Laporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
ISAK 13	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
ISAK 15	Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
ISAK 19	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
ISAK 20	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
ISAK 23	Sewa Operasi – Insentif
ISAK 24	Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
ISAK 25	Hak atas Tanah
ISAK 26	Penilaian Ulang Derivatif Melekat



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA MANAJEMEN

PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN LAINNYA

Standar Akuntansi baru yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) yang mulai

berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 dan berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri meliputi:

Saat ini, Bank Mandiri dan Perusahaan anak sedang dalam tahap mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar PSAK 38 tersebut.

No. PSAK	Keterangan
PSAK 38	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
PPSAK 10	Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pengembangan Jaringan Distribusi

Pada tahun 2012, Bank Mandiri memiliki ikatan material untuk memperluas jaringan dan modernisasi ATM di seluruh Indonesia, dan juga pembangunan kantor-kantor cabang baru di beberapa titik strategis dalam mata uang IDR dan USD. Pembiayaan terhadap proyek bersumber dari dana internal Bank Mandiri. Pada tahun 2012 sebanyak 273 kantor dalam negeri, 309 unit micro, 1.989 unit ATM, 87.449 unit electronic data capture dan jaringan lainnya telah dibangun untuk memperkuat jaringan distribusi Bank Mandiri.

Perjanjian Integrated Banking System dengan Vendor

Pada tanggal 15 Januari 2011, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management Services* 2010 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD1.052.722 (nilai penuh, setelah PPN).

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD907.643 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD907.643 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga proyek ini telah selesai pada posisi 31 Desember 2012.

Pada tanggal 14 September 2009, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management Services* 2008 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD693.000 (nilai penuh, setelah PPN).

Perjanjian dengan sistem *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh vendor atas pekerjaan penambahan fitur eMAS tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD627.000 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD627.000 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga proyek ini telah selesai pada posisi 31 Desember 2012.

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL
YANG MENGANDUNG BENTURAN
KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI
DENGAN PIHAK AFILIASI**

Informasi material selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- a) Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Perusahaan anak, Bank Syariah Mandiri sebesar Rp300.000 juta. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.
- b) Pada tanggal 9 November 2012 dilaksanakan perubahan nama "Usaha Gedung Bank Dagang Negara (UGBDN)" menjadi "Usaha Gedung Mandiri (UGM)", sesuai Akta perubahan anggaran dasar No. 44 tanggal 26 September 2012 yang ditandatangani oleh Notaris Hadijah, S.H., MKn mengenai perubahan logo entitas dan perubahan nama Perseroan, dari semula bernama

PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara menjadi bernama PT Usaha Gedung Mandiri. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57420.AH.01.02 pada tanggal 9 November 2012.

- c) Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Perusahaan Anak, Mandiri Sekuritas sebesar Rp29.512 juta. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.



Pelaksanaan tata kelola perusahaan Bank Mandiri yang konsisten dan berkesinambungan telah meningkatkan kinerja Perusahaan dan memperkuat posisi daya saing, sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.



TATA KELOLA PERUSAHAAN



TATA KELOLA PERUSAHAAN

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta pemberian nasehat kepada Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan dan masukan kepada Direksi sejak perumusan strategi, tahap implementasi program hingga pemantauan kinerja yang disertai upaya untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko, *shareholder value* dan *good corporate governance* dilaksanakan secara komprehensif, efektif dan efisien dalam kerangka kebijakan Perseroan.

Ekonomi global di awal tahun 2012 masih lemah dan beresiko tinggi terutama akibat suramnya prospek perekonomian di kawasan Eropa. Setelah Yunani mengalami krisis fiskal yang cukup dalam, kini Spanyol diperkirakan akan mengalami hal yang sama bahkan 5 kali lipat lebih dalam dari Yunani. Nilai tukar mata uang di sejumlah negara mengalami pelemahan seiring dengan kecenderungan masyarakat memindahkan portofolionya ke AS yang *safe heaven*. Sentimen negatif ini mendorong perlambatan ekonomi global tahun 2012 versi IMF yaitu dari 3,5% melambat menjadi 3,3%. Perlambatan ekonomi global selain berdampak pada transaksi ekspor impor dan nilai tukar, juga akan berdampak pada penetapan suku bunga acuan di beberapa negara, termasuk Indonesia.

Ditengah kondisi tersebut, Bank Mandiri masih menunjukkan perkembangan kinerja yang baik di tahun 2012. Kredit dan Kualitas Aset (nominal serta rasio NPL Gross dan Net), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Rentabilitas menunjukkan pencapaian yang baik, yang secara besarnya tercermin dari hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan Kinerja Keuangan Bank

Bank Mandiri berhasil mencatat kinerja yang memuaskan pada tahun 2012, Laba sebelum pajak (bank saja) untuk tahun 2012 mencapai Rp18,1 triliun atau meningkat sebesar 23% dari tahun 2011, sedangkan laba setelah pajak mencapai Rp14,3 triliun atau meningkat sebesar 26% dari tahun 2011. Pelampauan laba tersebut terutama disebabkan karena pencapaian *fee based income* yang mencapai Rp11,2 triliun dan realisasi beban operasional lainnya yang di bawah anggaran, yaitu mencapai Rp18,8 triliun.

Per 31 Desember 2012, total aset (bank saja) mencapai Rp563,1 triliun atau tumbuh sebesar 15%, jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2011.

Secara umum realisasi kinerja Perseroan dalam tahun 2012 telah mencapai hasil yang baik. Beberapa rasio keuangan utama

menunjukkan pencapaian yang lebih baik dari targetnya (bank saja):

- a. Nominal NPL mencapai Rp5,9 triliun dengan rasio NPL Gross sebesar 1,74% dan NPL Net sebesar 0,37%.
- b. Provision-to-NPL mencapai 213,95%.
- c. ROA mencapai 3,55%.
- d. ROE atas dasar rata-rata Ekuitas mencapai 22,19% , sedangkan atas dasar rata-rata Modal Inti mencapai 27,23%.
- e. NIM mencapai 5,58%.
- f. BOPO mencapai 63,93% dan *Efficiency Ratio* mencapai 35,97%.
- g. CAR setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional mencapai 15,48%.
- h. Loan-to-Deposit Rasio mencapai 77,66%.

2. Pandangan atas Pertumbuhan Bisnis Bank

Secara umum Dewan Komisaris memandang Direksi Perseroan telah melakukan pengelolaan likuiditas dengan sangat baik, terutama dalam upaya

menjalankan aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian pertumbuhan dana yang baik, dengan LDR di tahun 2012 menjadi sebesar 77,66%, sehingga mampu memperkuat Perseroan dalam mengantisipasi dampak gejolak ekonomi global. Pertumbuhan ini mencerminkan semakin membaiknya kepercayaan masyarakat luas dan investor terhadap Perseroan.

Pengelolaan likuiditas yang dilakukan dapat dicermati dari beberapa indikasi sebagai berikut:

a. Penghimpunan Dana

Pada Tahun 2012 Bank Mandiri berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga sebesar Rp435,5 triliun atau meningkat sebesar 15% dari tahun sebelumnya, dengan pencapaian giro sebesar Rp107,8 triliun atau meningkat sebesar 21% dari tahun 2011. Pencapaian deposito sebesar Rp144,8 triliun atau meningkat sebesar 2% dari tahun 2011. Sedangkan pencapaian tabungan mencapai sebesar Rp182,8 triliun atau meningkat sebesar 23% dari tahun 2011. Pencapaian low cost funding mix atas dana masyarakat tahun 2012 adalah sebesar 99,9%.

Sasaran penghimpunan DPK selama tahun 2012 dilakukan

manajemen dengan didukung strategi dan pengembangan inisiatif bisnis yang baik. Strategi tersebut antara lain mengoptimalkan infrastruktur dan perangkat teknologi yang mendukung operasional cabang serta jaringan distribusi yang luas, pengembangan produk dan fiturnya, peningkatan pelayanan dengan fokus *customer oriented*, program promosi dan marketing yang berkesinambungan, pengembangan berbagai inisiatif bisnis ritel sehingga pertumbuhan dana ritel dapat lebih agresif disamping tetap mempertahankan dana institusi yang ada melalui program *customer retention* yang lebih baik. Dengan perkembangan di bidang penghimpunan dana tersebut maka Perseroan pada tahun 2012 berhasil mempertahankan market share penghimpunan dana pada kisaran 13,5% s.d 14,0%

b. Penempatan Dana

Kinerja dalam kegiatan Penempatan dana Perseroan juga dinilai cukup baik, realisasi pemberian kredit mencapai Rp340 triliun atau meningkat sebesar 24% dari tahun sebelumnya. Jika ditinjau dari kualitas aset produktif, kolektibilitas kredit masih lebih baik dari target yang ditetapkan. Kondisi tersebut tercermin dari realisasi NPL gross yang mencapai 1,74%. Dibandingkan NPL gross Tahun 2011 sebesar 2,18%, realisasi NPL gross Tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,44%.

c. *Corporate Governance*, Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

Implementasi *Corporate Governance*, manajemen risiko dan pengendalian intern telah dilakukan dengan baik dan penyempurnaannya terus diupayakan secara berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mencatat beberapa hal sebagai berikut:

- 1). *Corporate Governance* Penilaian GCG Bank Mandiri posisi Juni 2012 sebesar 1.78 dengan kategori baik atau mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Beberapa penghargaan yang berhasil diraih Perseroan, antara lain sebagai perusahaan "Sangat Terpercaya" berdasarkan hasil riset dan pemeringkatan implementasi GCG yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* bekerja sama dengan Majalah SWA untuk tahun 2012. Predikat ini telah diraih selama 6 (enam) tahun berturut-



TATA KELOLA PERUSAHAAN

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

turut. Bank Mandiri juga memperoleh penghargaan "Indonesia Good Corporate Governance Award 2012" yang berkinerja terbaik yang diberikan oleh investor dan analyst dengan urutan ke-2, meningkat satu peringkat dari tahun sebelumnya.

Selain penghargaan dari IICG tersebut, Perseroan juga dianugerahi "Best Overall" dalam GCG Award 2011 yang dilakukan di tahun 2012 oleh Indonesian *Institute for Corporate Directorship (IICD)*.

Dari kalangan internasional, Bank juga memperoleh penghargaan sebagai The Best Asia Corporate Governance Asia Recognition Award 2012 yang diselenggarakan oleh Corporate Governance Asia.

2). Manajemen Risiko

Dari sisi manajemen risiko, Dewan Komisaris menilai Manajemen cukup baik melakukan pengendalian risiko. Penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumberdaya manusia secara *periodic* terus dilakukan dengan tetap mengacu pada Peraturan Bank Indonesia

(PBI) dan ketentuan Basel II serta international best practices, khususnya pada pengelolaan risiko kredit, pasar dan operasional dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal di setiap lini bisnis.

Proses pengawasan risiko juga secara aktif dilakukan oleh Manajemen Bank melalui Komite Manajemen Risiko (*Risk & Capital Committee/RCC*). Selain itu, untuk melakukan pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, Perseroan memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko.

Dari sisi kebijakan, Manajemen memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) yang direview setiap tahun dan menjadi acuan bagi kebijakan yang lebih detail dan spesifik. menggunakan konsep *Enterprise Risk Management (ERM)* sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. ERM

merupakan pengelolaan risiko secara terintegrasi, yang menghubungkan antara *strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment* dan *performance evaluation*, dalam upaya memaksimalkan *shareholder value*. Implementasi ERM sekaligus menjadi wahana untuk penerapan Basel II Accord di Bank Mandiri secara bertahap sesuai dengan regulasi dari Bank Indonesia. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units (SBU)* dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

Untuk memperoleh gambaran risiko secara menyeluruh, Perseroan menyusun profil risiko yang menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk 8 jenis risiko (*credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation, & compliance risk*).

Perseroan juga melaksanakan konsolidasi pengelolaan risiko dengan perusahaan anak, sehingga pengawasan dan pengelolaan risiko perusahaan anak dapat dilakukan lebih sistematis, terukur dan terkendali. Proses konsolidasi dilakukan secara bertahap sehingga akan memperoleh hasil yang optimal tanpa mengurangi daya saing (*competitiveness*) perusahaan anak di pasar.

3). Pengendalian Intern

Untuk meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan prinsip kehati-hatian dalam pengurusan dan pengelolaan Bank, Manajemen telah meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta berhasil merevitalisasi budaya yang menekankan pentingnya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif. Revitalisasi budaya kerja sadar risiko (*risk culture*) yang disertai dengan komitmen dari seluruh pegawai di setiap jenjang organisasi untuk disiplin melaksanakan sistem pengendalian intern akan ditingkatkan *enforcement* dengan menerapkan berbagai program yang saling terintegrasi.

Penyempurnaan Sistem Pengendalian Intern (*Internal Control System*) merupakan salah satu unsur penting dari program revitalisasi budaya sadar risiko dimaksud. Penyempurnaan sistem *internal control* secara berkesinambungan (*on going basis*) antara lain meliputi penjagaan dan pengamanan harta kekayaan Bank, penjaminan tersedianya laporan yang lebih akurat, peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pengurangan dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, serta peningkatan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Intern Perseroan juga senantiasa terintegrasi dengan strategi di seluruh organisasi yang bertujuan untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan untuk dapat mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), serta untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Manajemen juga telah menuangkan SPI dimaksud dalam suatu pedoman utama, yaitu Kebijakan Sistem Pengendalian Intern Bank Mandiri (KSPIBM) yang kedudukannya dalam Arsitektur Kebijakan dan Prosedur Bank Mandiri merupakan salah satu kebijakan yang harus dijadikan dasar bagi penyusunan kebijakan dan standar prosedur lainnya.

4). Fungsi Kepatuhan

Pesatnya perkembangan usaha Bank Mandiri dan dampaknya terhadap eksposur risiko yang dihadapi Bank, menjadi basis untuk menumbuhkan Budaya Kepatuhan dan memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank dijalankan dengan baik. "No Surprise. No Penalty. Promote Compliance Culture": menjadi spirit Jajaran Kepatuhan dalam menjaga Bank agar selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Bank Mandiri.

Mewujudkan spirit tersebut menjadi tantangan bagi Jajaran Kepatuhan untuk meningkatkan perannya sebagai *2nd line of defense*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

melalui penyempurnaan pada aspek *Policy/Proses, People/Structure*, dan *Technology/Data*.

Pada aspek *Policy/Proses*, Jajaran Kepatuhan telah menyusun *Quality Charter* yang merupakan standard kualitas Jajaran Kepatuhan melalui 3 (tiga) dimensi standar, yaitu *Speedy, Safe*, dan *Steady*. Untuk mendukung peningkatan Budaya Kepatuhan, secara rutin juga diselenggarakan Forum Komunikasi Jajaran Kepatuhan sehingga terjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif antara Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dengan Satuan Kerja Kepatuhan. Selain itu, seluruh rencana kerja Jajaran Kepatuhan dituangkan dalam *Annual Compliance Program* yang dilaporkan secara bulanan progressnya kepada Direktur Bidang.

Pada aspek *People/Structure*, penyempurnaan sumber daya manusia menjadi salah satu wujud keseriusan manajemen dalam mewujudkan Budaya Kepatuhan dan pelaksanaan fungsi kepatuhan. Manajemen telah mengikutsertakan 17 pegawai Satuan Kerja

Kepatuhan dalam program sertifikasi *Compliance Officer* internasional di Manchester, United Kingdom. Manajemen juga telah menyelenggarakan sertifikasi internal *Anti Money Laundering Officer* kepada sebanyak 24 pegawai *Risk & Business Control* untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme pada lini bisnis operasional cabang.

Pada aspek *Technology/Data*, telah dilakukan pengembangan *Knowledge Management System* (KMS) sebagai sistem informasi yang memuat peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk analisa dan mapping regulasinya, serta informasi *compliance precedence*. Penyempurnaan pengelolaan risiko kepatuhan sebagai bagian dari *Enterprise Risk Manajement* (ERM) juga dilakukan dengan tujuan memberikan early warning signal bagi seluruh jajaran Bank terhadap risiko kepatuhan.

d. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, Dewan Komisaris menilai bahwa

Direksi telah melakukan implementasi program yang baik. Infrastruktur yang tepat, terintegrasi dan efektif, memungkinkan implementasi program sejalan dengan target dan Rencana Bisnis Bank. Beberapa inisiatif pengembangan yang menjadi catatan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- 1). Pengembangan program *learning* berbasis *blended learning solution* untuk bidang *Wholesale Transaction Banking, Retail Financing, Retail Payment & Deposit, Risk Management & Good Corporate Governance, Leadership Development* dan *Supporting*.
- 2). Mengembangkan *Training Program Service*.
- 3). Mengembangkan program aliansi bisnis dan *Corporate Relationship Building*.
- 4). Mengembangkan dan menyelenggarakan *Frontline Development Program* dan *Sales & Marketing Development Program*.
- 5). Mengembangkan dan menyelenggarakan Program Sertifikasi Kompetensi Profesi.

- 6). Mengembangkan model pembelajaran untuk meningkatkan industri *knowledge* spesifik (*expertise*) sesuai kebutuhan bisnis
- 7). Mengembangkan *Capability Model Development* berbasis *blended learning* untuk bidang kompetensi: *Wholesale, Retail Financing, Retail Payment & Deposit, Risk Management & GCG* serta *Leadership Capability*.
- 8). Mengembangkan Mandiri Corporate University dan *Project Knowledge Management* sehingga terbentuk “best in class corporate learning and development functions and infrastructure”.
3. Komposisi Dewan Komisaris dan Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris
- Pada Tahun 2012 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu penarikan tugas Bapak Mahmuddin Yasin sebagai Komisaris Perseroan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Surat Kementerian BUMN No. S-74/MBU.4/2012 tanggal 15 Februari 2012 dikarenakan kesibukan yang bersangkutan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai wakil menteri negara BUMN. Hal ini kemudian ditindaklanjuti melalui RUPS Tahunan 2012 dengan Keputusan sebagaimana tercantum pada Akta No. 24 tanggal 21 Mei 2012 yang pada dasarnya memberhentikan dengan hormat Bapak Mahmuddin Yasin sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Wahyu Hidayat sebagai anggota Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan pengangkatan dan pernyataan efektif Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia No. 14/115/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 September 2012 perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite yang terdiri dari:
- Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko & Good Corporate Governance
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
- Seluruh Komite tersebut telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik sesuai *charter* masing-masing dan memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
- Susunan selengkapnya tentang Dewan Komisaris dan Komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris terdapat pada Bagian tentang Dewan Komisaris dalam Laporan *Good Corporate Governance* pada laporan tahunan ini.
- Tahun 2012 merupakan momentum yang penting bagi perjalanan sejarah transformasi Bank Mandiri yang akan menjadi Barometer kesuksesan transformasi lanjutan di tahun-tahun mendatang. Pencapaian di tahun 2012 ini tentunya akan menjadi pondasi untuk penyelesaian transformasi Bank Mandiri dalam dua tahun berikutnya, sehingga kemampuan kita untuk menuntaskan program transformasi akan sangat tergantung dengan pencapaian kinerja Bank Mandiri di tahun 2012 ini. Selama tahun 2012, Bank Mandiri telah menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Hal tersebut tercermin antara lain dari pencapaian volume bisnis dan target laba setelah pajak yang melampaui anggaran. Demikian juga rasio-rasio keuangan dan tingkat efisiensi operasional yang semakin membaik.
- Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan program pengawasan selama tahun 2012.



ROAD MAP PENERAPAN DAN INTERNALISASI GCG

1998 AWAL MERGER

Kesadaran untuk mengimplementasikan GCG didorong adanya krisis perbankan akibat praktek "bad governance" yang menyeluruh di industri perbankan, hal ini menyebabkan banyak bank yang harus di *bail out* dan kemudian Direksi dan Dewan Komisaris perbankan harus menandatangani Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia yang didalamnya mencantumkan kewajiban bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance*.

2000 - 2001 PELETAKAN DASAR-DASAR GOVERNANCE COMMITMENT, STRUCTURE AND MECHANISMS

- Merespon Kontrak Manajemen dengan Bank Dunia tersebut, Bank Mandiri menerbitkan antara lain:
 - Surat Keputusan Bersama Direksi dan Komisaris tentang Prinsip-prinsip GCG
 - Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang *Code of Conduct* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menjadi pedoman perilaku didalam berinteraksi dengan nasabah, rekanan dan sesama pegawai
 - Keputusan Direksi tentang Kebijakan Kepatuhan (*Compliance Policy*) yang mewajibkan seluruh jajaran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk bertanggung jawab penuh secara individu didalam melakukan kegiatan operasional Bank di bidangnya masing-masing
- Bank Mandiri telah menugaskan PWC untuk melakukan *diagnostic review* atas penerapan pelaksanaan implementasi GCG
- Atas implementasi pelaksanaan GCG tersebut, Standard & Poor's telah menilai dengan hasil penilaian untuk periode tahun 2003 adalah 6,2, mengalami kenaikan dari penilaian tahun sebelumnya yaitu 5,4.

2003 IPO BANK MANDIRI

Dalam rangka pelaksanaan IPO Bank Mandiri, dilakukan penyempurnaan atas implementasi GCG, antara lain sbb:

- Pembentukan Komite-komite di Level Dewan Komisaris, yaitu
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
 - Komite GCG
- Pembentukan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik
- Bank Mandiri melaksanakan keterbukaan informasi, antara lain dalam publikasi Laporan Keuangan, informasi maupun peristiwa atau fakta material
- Menyusun Laporan Tahunan yang tepat waktu, memadai, jelas dan akurat
- Menghormati dan memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas
- Bank Mandiri pertama kali mengikuti Penilaian implementasi GCG oleh Lembaga Independen yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance*
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG) mengeluarkan pedoman GCG

2005 TRANSFORMASI BUDAYA

- Bank Mandiri melakukan transformasi melalui penetapan nilai-nilai kebersamaan (*shared values*) serta perumusan perilaku utama Bank Mandiri (TIPCE) yang merupakan Budaya kerja baru Bank Mandiri.
- Penyusunan Charter GCG yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, yang mengatur pokok-pokok pelaksanaan GCG di Bank Mandiri

2006 – 2007 (PENERBITAN PBI DAN SEBI GCG)

- Bank Indonesia mengeluarkan Ketentuan mengenai Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum vide PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 dan SEBI No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007, serta Bank Mandiri melakukan penyesuaian atas ketentuan internal
- Melakukan GCG *self assessment* yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia
- Melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh jajaran Bank Mandiri

2008 – 2010 TRANSFORMASI BUDAYA LANJUTAN

- Bank Mandiri secara berkelanjutan melaksanakan penyempurnaan penerapan *prudent banking*, *Good Corporate Governance* serta internal control melalui pengembangan web site GCG, *Compliance Risk Management System*, Standar prosedur Anti Pencucian uang & Pencegahan Pendanaan Teroris, *Risk Based Audit tools* dan Sistem Informasi Manajemen Audit.
- Pengambilan keputusan bisnis maupun keputusan manajemen lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG serta senantiasa mempertimbangkan semua ketentuan yang berlaku
- Pelaksanaan program internalisasi budaya lanjutan antara lain melalui penyelenggaraan *Culture Fair*, *Culture Seminar*, dan *Recognition Program* berupa pemberian penghargaan kepada unit kerja dan *change agent* terbaik dalam implementasi program budaya guna meningkatkan motivasi seluruh unit kerja dan para *change agent*

2011 – 2012

- Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dimana Bank wajib menilai secara individual dan konsolidasi dengan anak perusahaan melalui pendekatan Risk Based Bank Rating (RBBR) adapun salah satu faktor penilai RBBR adalah GCG.
- Dengan konsistensi penerapan GCG secara terus menerus, Bank Mandiri telah menerima penghargaan dari berbagai instansi nasional dan internasional yang independen dan profesional, antara lain :

- The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

IICG bekerjasama dengan Majalah SWA telah menyelenggarakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sejak tahun 2001, dan Bank Mandiri telah ikut berpartisipasi sebanyak 9 kali. Dari keikutsertaan tersebut Bank Mandiri telah dapat meraih predikat "Sangat Terpercaya" sebanyak 6 kali berturut-turut

- The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

IICD melakukan evaluasi dan rating 100 perusahaan publik dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Merupakan kebanggaan tersendiri bahwa selama 4 tahun berturut-turut.

- Corporate Governance Asia (CGA)

Bank Mandiri juga dinilai oleh *Corporate Governance Asia* yang berkedudukan di Hongkong. Setiap tahun lembaga ini melakukan penilaian terhadap seluruh perusahaan-perusahaan besar di Asia, meliputi kawasan India, China, Singapore, Malaysia, Thailand, Indonesia serta kawasan lainnya di Asia. Sejak tahun 2009, Bank Mandiri selalu berada di antara perusahaan terbaik dalam implementasi GCG.

PENGHARGAAN IICD

Tahun	Keterangan
2012	Best Overall
2011	Best Financial / Bank
2010	Best Overall
2009	Best Overall

PENGHARGAAN CGA

Tahun	Kategori Perusahaan
2012	Asia's Best Companies for Corporate Governance
2011	Asia's Best Companies for Corporate Governance
2010	Asia's Best Companies for Corporate Governance
2009	Asia's Best Companies for Corporate Governance

KATEGORI CEO

Tahun	Kategori CEO
2012	Asian Corporate Director Recognition Award – Best CEO
2011	Asian Corporate Director Recognition Award – Best CEO
2010	Asian Corporate Director Recognition Award – Best CEO



TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENGHARGAAN GCG



Bank Mandiri memperoleh penghargaan dari CGA sebagai Asia's Best Companies for Corporate Governance yang ke-4 kalinya, Hongkong, 20 Juni 2012



Bank Mandiri memperoleh penghargaan dari IICG sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya yang ke-6 kalinya, Jakarta, 19 Desember 2012

Penghargaan di bidang Good Corporate Governance

Untuk evaluasi dan memperoleh masukan terhadap pelaksanaan GCG, Bank Mandiri ikut dalam rating yang dilaksanakan oleh pihak independen, sebagai berikut: **The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)**. IICG bekerjasama dengan majalah SWA telah menyelenggarakan

Corporate Governance Perception Index (CGPI). Keterlibatan Bank Mandiri sebagai peserta CGPI ditujukan untuk memotivasi Bank Mandiri dalam melakukan perbaikan atau peningkatan praktik GCG di lingkungannya. Dari 9 (sembilan) tahun keikutsertaan dalam ajang CGPI, Bank Mandiri telah memperoleh penghargaan "**Sangat Terpercaya**" dengan nilai

tertinggi selama 6 (enam) tahun berturut-turut, dimulai dari periode tahun 2006/2007, sampai dengan 2011/2012. Selain itu Bank Mandiri juga memperoleh penghargaan "**Indonesia Good Corporate Governance Award 2012**" yang berkinerja terbaik yang diberikan oleh investor dan analyst dengan urutan ke-2, meningkat satu peringkat dari tahun sebelumnya.

PENGHARGAAN IICG

Tahun	Kategori	Skor
2012	Sangat Terpercaya	91.91
2011	Sangat Terpercaya	91.81
2010	Sangat Terpercaya	91.67
2009	Sangat Terpercaya	90.65
2008	Sangat Terpercaya	89.86
2007	Sangat Terpercaya	88.66

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank Mandiri menyadari untuk membangun sebuah perusahaan yang bisa dipercaya harus memiliki pondasi yang baik, dalam strategi, struktur, dan sistem di perusahaan. Oleh karena itu sejak berdiri pada tahun 1999 Bank Mandiri telah melaksanakan

prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) antara lain dengan menerbitkan ketentuan mengenai GCG dan code of conduct.

Bank Mandiri meyakini bahwa dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan hasil berupa *sustainable value* yang akan meningkatkan kinerja bank sehingga

dapat memperkuat posisi daya saing perusahaan yang pada akhirnya akan menarik minat dan kepercayaan investor sehingga Bank Mandiri dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Implementasi pelaksanaan GCG di Bank Mandiri dilaksanakan dengan melalui 5 tahapan yaitu:

1	2	3	4	5
PERUMUSAN GOVERNANCE COMMITMENT	PENYEMPURNAAN GOVERNANCE STRUCTURE	PENYEMPURNAAN GOVERNANCE MECHANISM	SOSIALISASI DAN EVALUASI	WALKING THE TALK
<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan Visi - Misi Strategi Bank Mandiri • Anggaran Dasar • Perumusan Corporate Values • Code of Conduct • Reinforcement Code Of Conduct • GCG Charter 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan Jumlah & Komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite dibawah Dewan Komisaris dan Direksi • Penguatan Risk Management, Compliance dan Internal Control • Penyempurnaan struktur Organisasi untuk menjamin terlaksana <i>check & balance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Charter GCG • Penuangan Prinsip - Prinsip GCG dalam Kebijakan, pedoman & peraturan Kerja, SOP • Penegakan Reward & Punishment • Transparansi Produk • Pembuatan Call Centre & Customer Care • Strategy Anti Fraud • Whistle-blowing System (Letter to CEO) 	<ul style="list-style-type: none"> • Internalisasi Corporate Value • Sosialisasi Inisiatif strategis kebijakan, Peraturan DII • Self Assessment Penerapan GCG • Pelaporan Pelaksanaan GCG • Penilaian GCG oleh pihak Independen • Performance and recognitions 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi prinsip GCG yang dilaksanakan dalam setiap aspek kegiatan operasional bank • Change Agent (1:4) • Service Excellence • Penegakan Etika disetiap level organisasi melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. E-procurement 2. Pakta Integritas 3. Kerahasiaan



TATA KELOLA PERUSAHAAN

I. GOVERNANCE COMMITMENT

Pada tahapan ini manajemen Bank Mandiri merumuskan kembali visi, misi dan strategi Bank Mandiri, dengan revitalisasi visi baru menjadi "To be Indonesia's Most Admired and Progressive Financial Institution".

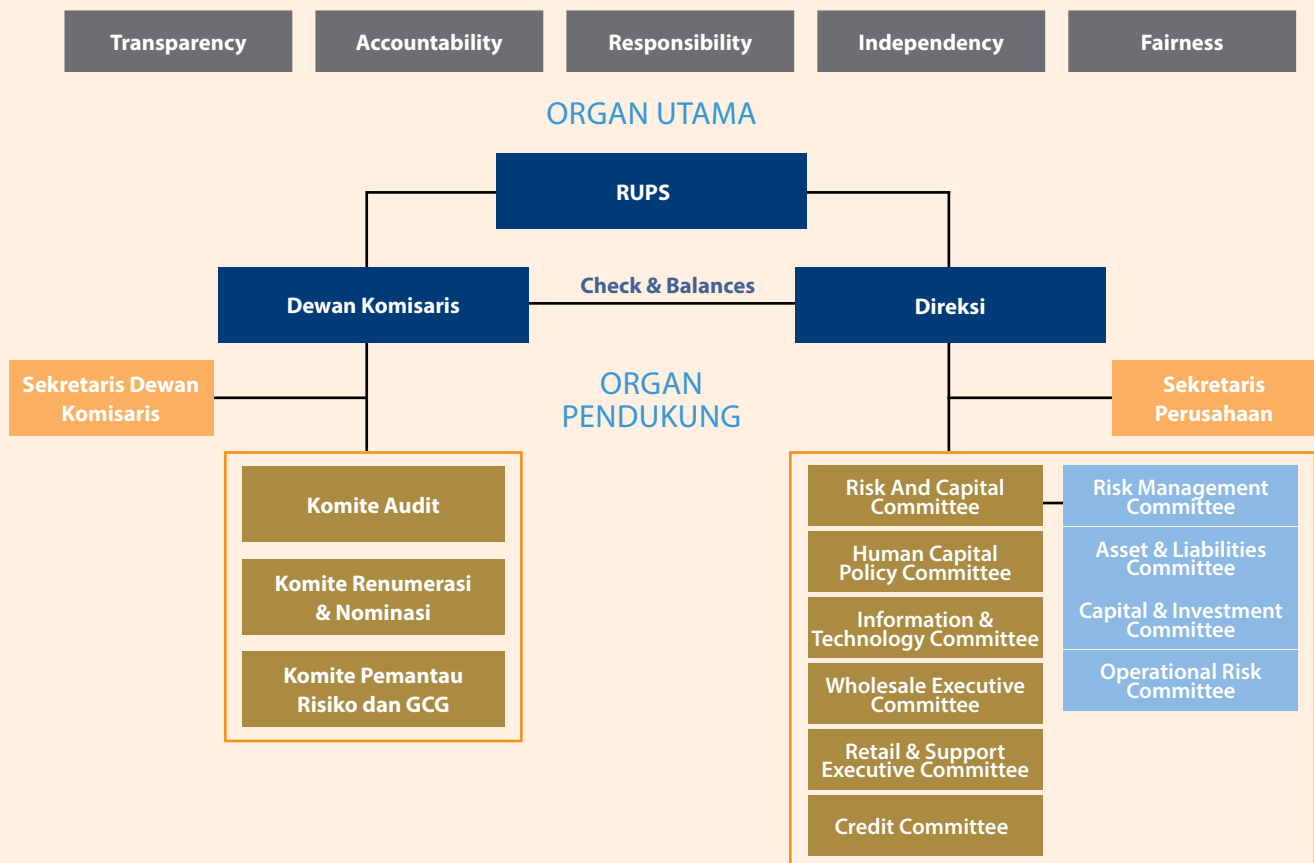
II. GOVERNANCE STRUCTURE

Dilakukan penyempurnaan struktur organisasi untuk menjamin *check and balances* serta akuntabilitas yang jelas dan tegas dari masing-masing organ perusahaan. Berdasarkan ketentuan UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Bank Mandiri, pelaksanaan GCG Bank Mandiri dirangkum secara sistematis melalui struktur GCG di bawah ini:

III. GOVERNANCE MECHANISM

Dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan sistem yang dapat menjamin terimplementasinya budaya, etika bisnis dan pengelolaan perusahaan yang baik, yakni berupa Arsitektur Kebijakan dan Prosedur Bank Mandiri yang dilandasi oleh prinsip GCG, budaya perusahaan, business ethics dan code of conduct, dimana seluruh operasional di Bank Mandiri diatur melalui berbagai kebijakan dan aturan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN BANK MANDIRI



IV. SOSIALISASI & EVALUASI

Untuk menjamin terlaksananya implementasi GCG, telah dilakukan sosialisasi tidak hanya terkait dengan prinsip-prinsip GCG, namun termasuk sosialisasi terhadap budaya perusahaan, inisiatif strategis, dan kebijakan. Sedangkan dalam rangka monitoring implementasi GCG, Bank Mandiri melakukan evaluasi. Tujuan dari sosialisasi dan evaluasi tersebut adalah agar seluruh jajaran Bank dapat

memahami dan melaksanakan Visi, Misi dan Strategi serta prinsip-prinsip GCG dimaksud dengan pemahaman dan standar yang sama di seluruh jajaran pegawai Bank Mandiri.

Selain itu, dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia, Bank Mandiri telah melaksanakan self assessment pelaksanaan GCG untuk periode tahun 2012. Hasil penilaian self assessment menunjukkan nilai komposit 1,5 dengan predikat "Baik" dengan penjelasan sebagai berikut:

V. WALKING THE TALK

Pada akhirnya Bank Mandiri menyadari bahwa keempat tahapan yang telah diuraikan akan kurang bermakna apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten, dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Bank Mandiri.

HASIL PENILAIAN SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG PER 31 DESEMBER 2012

HASIL PENILAIAN SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG – PER 31 DESEMBER 2012					
No	Aspek yang dinilai	Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a) x (b)	Catatan
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10%	1	0.10	Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip-prinsip GCG dan seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20%	1	0.20	Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG dan seluruh anggota Direksi bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10%	1	0.10	Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sangat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite telah berjalan sangat efektif. Keputusan rapat Komite merupakan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan dimanfaatkan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris.
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10%	2	0.20	Bank telah memiliki kebijakan, sistem & prosedur penyelesaian benturan kepentingan. Seluruh benturan kepentingan telah diungkap dalam setiap keputusan dan diadministrasikan serta terdokumentasi dengan baik.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

HASIL PENILAIAN SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG – PER 31 DESEMBER 2012

No	Aspek yang dinilai	Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a) x (b)	Catatan
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5%	2	0.10	Kepatuhan Bank tergolong baik namun pernah melakukan pelanggaran yang tidak material terhadap ketentuan. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan efektif dan telah tersedianya pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi secara lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5%	2	0.10	Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan dalam SPFAIB dan SKAI telah menjalankan fungsinya secara sangat independen dan obyektif.
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5%	1	0.05	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit telah sangat baik. Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik/KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.5%	2	0.15	Manajemen efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank serta aktif melakukan pemantauan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat. Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposure)	7.5%	1	0.08	Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang up to date dan sangat lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar serta tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK maupun prinsip kehati-hatian.
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal	15%	2	0.30	Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada publik melalui homepage Bank dan telah tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat. Cakupan laporan pelaksanaan GCG lengkap, akurat, kini dan utuh, dan disampaikan secara tepat waktu kepada shareholder sesuai ketentuan yang berlaku.
11	Rencana Strategis Bank	5%	2	0.10	Rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis bank (business plan) disusun secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal maupun internal, prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan visi dan misi Bank.
	Nilai Komposit	100%	Baik	1.5	

Dalam mewujudkan tahapan ini (*walking the talk*) maka diperlukan keteladanan Top Management dan Senior Management yang berperan sebagai Change Champion dan Change Agent di setiap unit kerja, dan sebagai role-model yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Selain keteladanan Top Management dan Senior Management sebagai Change Agent, Bank Mandiri juga membangun mekanisme implementasi prinsip GCG sebagai wujud transparansi yakni dengan mengungkapkan informasi risiko (*disclosure*) yang dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait, antara lain :

1. Investor, tercermin dalam penyampaian Laporan Komite Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan (Annual Report), Public Expose, dan RUPS.
2. Regulator, tercermin dalam Laporan Profil Risiko dan Laporan Produk & aktivitas Baru kepada Bank Indonesia, serta Laporan Emiten kepada Bapepam .
3. Nasabah, dengan cara memberikan product knowledge kepada nasabah.
4. Masyarakat, antara lain menyampaikan informasi melalui berbagai media cetak dan elektronik, termasuk dalam website Bank Mandiri.

Bank Mandiri meyakini bahwa dengan konsistensi penerapan transformasi bisnis, budaya dan GCG akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang solid dan sustainable dalam jangka panjang, sehingga Bank Mandiri dapat mencapai visinya sebagai The Indonesia's Most Admired and Progressive Financial Institution.

Tata kelola perusahaan telah dilakukan secara konsisten dan untuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan telah dilakukan hal hal sebagai berikut:

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS TAHUNAN)

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2011 (RUPS TAHUNAN)

Pada tanggal 23 April 2012, Bank Mandiri telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dengan agenda sebagai berikut:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, *a member firm* of PricewaterhouseCoopers Global Network, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" .

b. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Propinsi Banten, dengan kesimpulan "Secara umum pengelolaan PKBL di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007", yang dinyatakan dalam Laporan Hasil Evaluasi Kinerja. Termasuk mengesahkan Laporan Keuangan PKBL dengan predikat "Wajar Tanpa Pengecualian".

c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Perseroan serta Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk tahun buku 2011.

Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut juga diberikan kepada Bapak Thomas Arifin untuk periode jabatannya sebagai Direktur Perseroan dari 1 Januari 2011 sampai dengan 23 Mei 2011.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2011 sebesar Rp12.246.043.872.179,50 sebagai berikut:
- 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2011 atau sebesar Rp2.449.208.774.435,90 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Khusus dividen bagian Pemerintah sebagai pemilik akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara Dalam Rupiah.
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk memohon dispensasi pelaksanaan pembayaran kepada Kementerian Keuangan, serta selanjutnya mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 4% dari laba bersih 2011 atau sebesar Rp489.841.754.887,18 dialokasikan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut:
 - 1% atau sebesar Rp122.460.438.721,80 dialokasikan untuk Program Kemitraan,
 - 3% atau sebesar Rp367.381.316.165,38 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
- Penggunaan dana PKBL tersebut selanjutnya harus dilaporkan kepada RUPS Tahunan mendatang.
- 76% atau sebesar Rp9.306.993.342.856,42 ditetapkan (untuk dibukukan) sebagai Laba Ditahan (*Retained Earning*)."
3. Menyetujui:
- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – *a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network* sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2012.
 - Menetapkan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Tahunan PKBL untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
 - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi masing-masing Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan yang telah ditunjuk sebagaimana di atas tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan, masing-masing untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012."
4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantieme untuk tahun buku 2011, serta gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya untuk tahun 2012 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta menetapkan besarnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menyetujui:
- Untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Mahmuddin Yasin sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya 23 April 2012.
 - Untuk mengangkat Bapak Wahyu Hidayat sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan yang berlaku efektif, setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*).
- Sehingga dengan demikian susunan selengkapannya anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS HASIL RUPS	
Nama	Jabatan
Edwin Gerungan	Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)
Muchayat	Wakil Komisaris Utama
Gunarni Soeworo	Komisaris Independen
Pradjoto	Komisaris Independen
Cahyana Ahmad Jayadi	Komisaris
Krisna Wijaya	Komisaris Independen
Wahyu Hidayat	Komisaris

DIREKSI HASIL RUPS	
Nama	Jabatan
Zulkifli Zaini	Direktur Utama
Riswinandi	Wakil Direktur Utama
Abdul Rachman	Direktur
Sentot A. Sentausa	Direktur
Budi Gunadi Sadikin	Direktur
Ogi Prastomiyono	Direktur
Pahala Nugraha Mansury	Direktur
Sunarso	Direktur
Fransisca Nelwan Mok	Direktur
Kresno Sediarsi	Direktur
Royke Tumilaar	Direktur

b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan susunan anggota Dewan Komisaris tersebut ke dalam akta Notaris serta memberitahukannya kepada pihak yang berwenang.

6. Telah dilaporkan oleh Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Tahun 2011 dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham Perseroan; dan
- Implementasi Program Kesehatan bagi Pensiunan Pegawai Bank Mandiri."



TATA KELOLA PERUSAHAAN

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

TAHUN BUKU 2011 DAN REALISASINYA

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2011 DAN REALISASINYA

Agenda	Hasil Keputusan RUPST	Realisasi	Keterangan
Pertama	<p>1). a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network, dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian” sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. A120307003/DC2/HSH/III/2012.A tanggal 7 Maret 2012.</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Propinsi Banten, dengan kesimpulan “Secara umum pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007”, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Hasil Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. LHE-1223/PW30/4/2012 tanggal 2 April 2012. Termasuk mengesahkan pula hasil audit Laporan Keuangan PKBL dengan predikat “Wajar Tanpa Pengecualian”, sesuai Laporan Hasil Audit BPKP Perwakilan Provinsi Banten No. LHA-1221/PW30/4/2012 tanggal 2 April 2012;</p> <p>2). Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. <p>Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut juga diberikan kepada Saudara Thomas Arifin untuk periode jabatan 1 Januari 2011 sampai dengan 23 Mei 2011.</p>	Terealisasi	

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2011 DAN REALISASINYA

Agenda	Hasil Keputusan RUPST	Realisasi	Keterangan
Kedua	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2011 sebesar Rp12.246.043.872.179,50 rupiah (dua belas triliun dua ratus empat puluh enam miliar empat puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu seratus tujuh puluh sembilan rupiah dan lima puluh sen) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). 20% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011 atau sebesar Rp2.449.208.774.435,90 rupiah (dua triliun empat ratus empat puluh sembilan miliar dua ratus delapan juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah dan sembilan puluh sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Khusus dividen bagian Pemerintah yang berasal dari 14 miliar lembar saham akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara Dalam Rupiah No. 502.000000980 di Bank Indonesia. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk memohon dispensasi pelaksanaan pembayaran kepada Kementerian Keuangan, serta selanjutnya mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku. 2). 4% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011 atau sebesar Rp489.841.754.887,18 rupiah (empat ratus delapan puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh satu juta tujuh ratus lima puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah dan delapan belas sen) dialokasikan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan perincian sebesar 1% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011 atau sebesar Rp122.460.438.721,80 rupiah (seratus dua puluh dua miliar empat ratus enam puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah dan delapan puluh sen) dialokasikan untuk Program Kemitraan dan sebesar 3% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011 atau sebesar Rp367.381.316.165,38 rupiah (tiga ratus enam puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh satu juta tiga ratus enam belas ribu seratus enam puluh lima rupiah dan tiga puluh delapan sen) dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan. Penggunaan dana PKBL tersebut selanjutnya harus dilaporkan kepada RUPS Tahunan mendatang. 2,4% (dua koma empat persen) dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2010 atau sebesar Rp220.347.310.460,38 (dua ratus dua puluh miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta tiga puluh sepuluh ribu empat ratus enam puluh rupiah tiga puluh delapan sen) digunakan sebagai Cadangan Wajib sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang PT. 3). 76% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011 atau sebesar Rp9.306.993.342.856,42 rupiah (sembilan triliun tiga ratus enam miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh enam rupiah dan empat puluh dua sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan/Retained Earning. 	Terealisasi	Laporan tentang penggunaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dapat dilihat pada sub bab tersendiri



TATA KELOLA PERUSAHAAN

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2011 DAN REALISASINYA

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2011 DAN REALISASINYA

Agenda	Hasil Keputusan RUPST	Realisasi	Keterangan
Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1). Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan – <i>a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network</i> sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. 2). Menetapkan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. 3). Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi masing-masing Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan – <i>a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network</i> karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, masing-masing untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. 	Terealisasi	
Keempat	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantieme yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2011 serta menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2012.	Terealisasi	Telah diputuskan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwi Warna
Kelima	<ol style="list-style-type: none"> 1). Memberhentikan dengan hormat Bapak Mahmuddin Yasin sebagai Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pemikiran yang telah diberikan oleh beliau selama menjabat. 2). Adapun pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau <i>volledig acquit et de charge</i> kepada yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris periode 1 Januari 2012 sampai dengan 23 April 2012 akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2013. 3). Mengangkat Bapak Wahyu Hidayat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan kelima sejak pengangkatannya dan efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia atas uji kelayakan dan kepatutan (<i>fit & proper test</i>). 	Terealisasi	Bpk. Wahyu Hidayat telah mendapatkan persetujuan atas uji kelayakan dan kepatutan (<i>fit & proper test</i>)

B. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

INDEPENDENSI KOMISARIS

Sesuai PBI No.8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, Bank harus memiliki Komisaris Independen yakni anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dengan demikian, keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan stakeholder lainnya.

Sejak penutupan RUPS tanggal 23 April 2012, anggota Dewan Komisaris berjumlah 7 (tujuh) orang dimana 4 (empat) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan PBI tersebut di atas yang juga mengatur bahwa paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Bank, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank atau Pasar Modal.
- 3) Menjaga kepentingan Bank dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- 4) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

- 5) Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar.
- 6) Memonitor perkembangan kegiatan Bank.
- 7) Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank.
- 8) Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank.
- 9) Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya (a) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara aktif memberikan rekomendasi atas beberapa hal yang disampaikan kepada Direksi. Namun demikian pemberian rekomendasi tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan bidang tugas antara Dewan Komisaris dengan Direksi serta prinsip check & balance dalam hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemberian rekomendasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tersebut tetap memperhatikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Bank Mandiri dimana rekomendasi yang disampaikan sesuai fungsi Dewan Komisaris dalam pemberian nasehat.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pemberian remunerasi Direksi dan Komisaris didasarkan pada Undang Undang Perseroan Terbatas no 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Bank Mandiri,

Peraturan BUMN No PER 07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris diusulkan/direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dan diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan tata cara sebagai berikut:

- Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Komisaris tentang kebijakan remunerasi

- Rekomendasi penetapan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris yang diajukan komite setelah ditelaah oleh Komisaris diajukan kepada pemegang saham seri A Dwiwarna.
- Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan review atas kebijakan remunerasi minimal setahun sekali.

INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS

Indikator kinerja dan program kerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS	
NO	RINCIAN PROGRAM KERJA
1	Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijaksanaan strategis bank tahun 2010 - 2014 dengan memperhatikan aspek pencapaian marketshare, profitabilitas , nilai kapitalisasi pasar dan rasio NPL.
2	Mengawasi pelaksanaan program Direksi/Manajemen dalam rangka membangun competitive advantage melalui penetapan 10 prioritas utama dan 5 inisiatif utama pengembangan bisnis dalam RKAP tahun 2012.
3	Memantau dan mengarahkan Direksi dalam pelaksanaan program pengembangan non organik termasuk dalam penetapan kebijakan merger dan akuisisi.
4	Memantau program pengembangan Information & Technology dan Human Capital serta Legal yang berkesinambungan untuk mendukung inisiatif strategis Bank.
5	Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap proses bisnis serta compliance terhadap peraturan yang berlaku
6	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit / internal control system lainnya serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit / pemeriksaan lainnya.
7	Memastikan pengelolaan manajemen risiko telah dilakukan secara efektif dan efisien untuk meminimalisir terjadinya Non Performing Loan dan Fraud.
8	Memonitor pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh komite- komite di bawah Komisaris

**FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT
KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS**

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas

hal-hal yang bersifat strategis. Di dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris dapat mengundang anggota Direksi, seperti yang tercantum dalam Pasal 8

Tata Tertib Dewan Komisaris No. KEP. KOM/002/2012 tanggal 29 Mei 2012.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI				
Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
DEWAN KOMISARIS				
Edwin Gerungan	13	13	0	100
Muchayat	13	13	0	100
Mahmuddin Yasin/Wahyu Hidayat*)	11	11	0	100
Pradjoto	13	13	0	100
Gunarni Soeworo	13	13	0	100
Cahyana Ahmadjayadi	13	13	0	100
Krisna Wijaya	13	13	0	100
DIREKSI				
Zulkifli Zaini	11	7	4	63.6
Riswinandi	11	10	1	90.9
Abdul Rachman	11	10	1	90.9
Sentot A. Sentausa	11	10	1	90.9
Budi Gunadi Sadikin	11	10	1	90.9
Ogi Prastomiyono	11	9	2	81.8
Pahala Nugraha Mansury	11	9	2	81.8
Sunarso	11	10	1	90.9
Fransisca Nelwan Mok	11	10	1	90.9
Kresno Sediarsi	11	10	1	90.9
Royke Tumilaar	11	7	4	63.6
EVP COORDINATOR				
Mansyur S. Nasution	11	10	1	90.9%
Riyani T. Bondan	11	9	2	81.8%
Ventje Rahardjo**)	9	9	0	100%

Rapat telah sesuai kuorum dan tata tertib Dewan Komisaris

*) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2012 Bapak Mahmuddin Yasin diganti dengan Bapak Wahyu Hidayat

Bapak Wahyu Hidayat terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan 23 April 2012 dan efektif sebagai Komisaris Bank Mandiri sejak keputusan Bank Indonesia 25 September 2012

**) Menjabat sebagai EVP Coordinator terhitung mulai tanggal 5 Maret 2012



TATA KELOLA PERUSAHAAN

TRAINING/SEMINAR DEWAN KOMISARIS

NO	NAMA	JABATAN	TRAINING	PENYELENGGARA
1	Muchayat	Wakil Komisaris Utama	Getting Ready for Basel II – Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) and Basel III	BARa
2	Krisna Wijaya	Komisaris	Getting Ready for Basel II – Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) and Basel III Directors' Consortium	BARa The University of Chicago Booth of Business
3	Wahyu Hidayat	Komisaris	Getting Ready for Basel II – Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) and Basel III	BARa
4	Gunarni Soeworo	Komisaris	The Institute of Internal Auditors 2012 International Conference. The 3rd Pan Asia Regulatory Summit	IAIB Thomson Reuters
5	Pradjoto	Komisaris	3rd Annual Senior Management Risk Summits 2012	BARa
6	Cahyana Ahmadjayadi	Komisaris	For Successful Completion of one day seminar " Resilience Risk 2012". Risk Management Certification Refreshment Program. Getting Ready for Basel II – Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) and Basel III	BARa BARa BARa

C. KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS			
KOMITE AUDIT	Ketua	Gunarni Soeworo	Sebagai Ketua merangkap Anggota (Komisaris Independen)
	Anggota	Krisna Wijaya	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
		Cahyana Ahmadjayadi	Sebagai Anggota (Komisaris)
		Wahyu Hidayat	Sebagai Anggota (Komisaris)
		Zulkifli Djaelani	Sebagai Anggota (Pihak Independen)
		Imam Sukarno	Sebagai Anggota (Pihak Independen)
KOMITE REMUNERASI & NOMINASI	Ketua	Edwin Gerungan	Sebagai Ketua merangkap Anggota (Komisaris Independen)
	Anggota	Muchayat	Sebagai Anggota (Komisaris)
		Gunarni Soeworo	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
		Pradjoto	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
		Cahyana Ahmadjayadi	Sebagai Anggota (Komisaris)
		Krisna Wijaya	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
		Wahyu Hidayat	Sebagai Anggota (Komisaris)
		Group Head Human Capital Strategy & Policy	Sebagai Sekretaris (ex-officio)-Non Voting Member
KOMITE PEMANTAU RISIKO & GCG	Ketua	Pradjoto	Sebagai Ketua merangkap Anggota (Komisaris Independen)
	Anggota	Edwin Gerungan	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
		Muchayat	Sebagai Anggota (Komisaris)
		Cahyana Ahmadjayadi	Sebagai Anggota (Komisaris)
		Krisna Wijaya	Sebagai Anggota (Komisaris Independen)
		Tama Widjaja	Sebagai Anggota (Pihak Independen)
		Group Head Market & Operational Risk	Sebagai Sekretaris (ex-officio)-Non Voting Member



TATA KELOLA PERUSAHAAN

DASAR HUKUM PENUNJUKAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan:

- Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite dan Penetapan Anggaran Komite di Bawah Dewan Komisaris
- Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit
- Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi
- Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Good Corporate Governance

KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank Mandiri dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal serta Peraturan Bank Indonesia dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Metodologi yang digunakan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya adalah:

- a. Melakukan review atas laporan-laporan yang diterima langsung dari unit-unit kerja dan atau yang diterima melalui Komisaris.
- b. Melakukan review atas laporan hasil pemeriksaan auditor intern dan ekstern.
- c. Mengadakan rapat/diskusi dengan unit-unit kerja, auditor intern dan ekstern.

TUGAS DAN TANGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan cara:

- a) Melakukan review atas semua informasi keuangan yang disajikan manajemen.
- b) Melakukan review atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern (internal control).
- c) Melakukan review atas efektivitas pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
- d) Melakukan review atas:
 - Independensi dan objectivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengikuti tender

- Biaya Jasa audit dan cakupan audit yang diajukan KAP terpilih
- Laporan hasil audit KAP terpilih

- e) Melakukan review atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f) Melakukan review dan melaporkan berbagai risiko yang potensial akan terjadi.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2012 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers (KAP TWR -PwC) yang membahas mengenai Perkembangan Hasil Audit laporan Keuangan Bank Mandiri per 31 Desember 2011.
2. Melakukan pertemuan dengan Procurement & Fixed Asset Group membahas mengenai Pelaksanaan Purchasing Efficiency and Effectiveness Enhancement Project (PEEEP).
3. Melakukan pertemuan dengan Accounting Group untuk membahas mengenai perkembangan Pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2012.
4. Melakukan pertemuan dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk membahas antara lain:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT *)

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Gunarni Soeworo	46	46	0	100
Cahyana Ahmadjayadi	46	44	2	96
Krisna Wijaya	46	35	11	76
Wahyu Hidayat **)	22	8	14	36
Zulkifli Djaelani	46	46	0	100
Imam Sukarno	46	46	0	100

*) Termasuk 9 (sembilan) kali rapat bersama Komite Pemantau Risiko dan GCG

**) Sejak penutupan RUPS Tahunan 23 April 2012 dan efektif sebagai Komisaris Bank Mandiri sejak keputusan Bank Indonesia 25 September 2012

a. Temuan-temuan signifikan dan kasus-kasus fraud.

b. Rencana kerja.

5. Melakukan pertemuan dengan Direktorat Technology & Operations untuk membahas perkembangan dan implementasi Business Continuity Plan (BCP).

INDEPENDENSI DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT

Mengacu kepada Charter Komite Audit dinyatakan bahwa:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota serta 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

2. Komisaris independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) paling kurang 51% dari Jumlah Anggota Komite Audit.

3. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen diangkat sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari 1 (satu) orang maka salah satunya diangkat sebagai Ketua Komite Audit.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

1. Menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan Kebijakan Umum Sumber Daya Manusia.
4. Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
5. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang



TATA KELOLA PERUSAHAAN

opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai, antara lain opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya.

7. Memiliki data base calon-calon Direksi dan Dewan Komisaris.

8. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai

secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

9. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

10. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

11. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan

menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2012 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan atas kajian salary survey.
3. Pembahasan rekomendasi anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Edwin Gerungan	3	3	0	100
Muchayat	3	3	0	100
Wahyu Hidayat *)	0	0	0	0
Cahyana Ahmadjayadi	3	3	0	100
Gunarni Soeworo	3	3	0	100
Pradjoto	3	3	0	100
Krisna Wijaya	3	2	1	67

*) Sejak penutupan RUPS Tahunan 23 April 2012 dan efektif sebagai Komisaris Bank Mandiri sejak keputusan Bank Indonesia 25 September 2012

INDEPENDENSI DAN KEAHLIAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Mengacu kepada Charter Komite Remunerasi dan Nominasi dinyatakan bahwa:

1. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mempunyai integritas, objektivitas dan etika yang tinggi.
- 2) Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam hal:
 - a. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan bank.

2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris sebagai voting member dan Group Head Human Capital (*ex officio*) sebagai *non voting member*.

3. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen.

4. Dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.

5. Apabila diperlukan, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat mengangkat anggota yang berasal dari pihak luar yang independen terhadap Bank Mandiri.

6. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan Keputusan rapat Komisaris.

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk membantu pelaksanaan tugas dalam melakukan pengawasan terhadap Bank, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko dan Good Corporate Governance (GCG), yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan asset & liability, likuiditas, perkreditan, operasional serta pelaksanaan Good Corporate Governance sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

2. Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan

masalah yang manajemen risikonya perlu atau sedang dibahas.

3. Memastikan pelaksanaan kebijakan risiko dan GCG dalam kegiatan Bank Mandiri.

4. Mempelajari kebijakan dan peraturan-peraturan internal yang terkait manajemen risiko dan GCG yang dibuat Direksi.

5. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank Mandiri yang baru dan segala dampak karena adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank Mandiri.

6. Mengikuti dan mempelajari keputusan-keputusan Risk & Capital Committee.

7. Melakukan pembahasan laporan triwulanan profil risiko Bank Mandiri secara individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

8. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan dibicarakan dengan Direksi, agar Direksi melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

9. Secara proaktif menyelenggarakan rapat dengan Direksi dalam rangka mengantisipasi akan adanya risiko, khususnya apabila ada peristiwa penting, peraturan eksternal yang mempengaruhi bidang usaha Bank Mandiri.

10. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan atas perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi yang sedang dijalankan oleh Bank Mandiri.

11. Monitoring adanya informasi negatif terhadap nasabah-nasabah Bank Mandiri yang menyebabkan meningkatnya risiko kredit.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE.

Selama tahun 2012 Komite Pemantau Risiko dan GCG telah mengadakan

pertemuan dengan pihak-pihak yang dianggap relevan dalam masalah risiko yang dibahas, diantaranya:

1. Melakukan pembahasan mengenai PBI No. 13/25/PBI/2011 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi bank umum yang melakukan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada pihak lain.
2. Melakukan pembahasan mengenai perkembangan likuiditas Bank Mandiri dan posisi trading.
3. Melakukan pembahasan mengenai Risk Profile Bank Mandiri dan konsolidasi dengan perusahaan anak berdasarkan Risk Based Bank Rating.
4. Melakukan pembahasan mengenai progress report SBU

Komite Pemantau Risiko dan Good Corporate Governance juga bekerja sama dengan Komite Audit

mengadakan rapat gabungan dengan mengundang pihak-pihak terkait, adapun kajian-kajian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Mereview progress report Basel II dan Basel III.
2. Kebijakan Risiko Operasional dan Mitigasinya.
3. Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Bank Mandiri.
4. Membahas hal-hal/temuan penting selama kuartal 3 2012.

INDEPENDENSI DAN KEAHLIAN KOMITE PEMANTAU RISIKO & GCG

Mengacu kepada Tata Tertib Komite Pemantau Risiko & GCG dalam pasal 4 dinyatakan bahwa:

1. Anggota komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko dan GCG

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Pradjoto	19	13	6	68
Edwin Gerungan	19	11	8	58
Muchayat	19	9	10	47
Cahyana Ahmadjayadi	19	19	0	100
Krisna Wijaya	19	15	4	79
Tama Widjaja	19	19	0	100

2. Anggota Komite paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
3. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Pihak Independen sebagai anggota komite pada Bank Mandiri sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*)

sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

4. Anggota Komite yang berasal dari pihak eksternal harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Bank.
- 2) Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.
- 3) Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang tugasnya, serta memiliki pemahaman di bidang perbankan.

D. DIREKSI

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar.

Anggota Direksi berjumlah 11 (sebelas) orang, dengan susunan anggota sebagai berikut:

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI SETELAH RUPS TANGGAL 23 APRIL 2012

Zulkifli Zaini	Direktur Utama
Riswinandi	Wakil Direktur Utama
Abdul Rachman	Direktur Institutional Banking
Sentot A. Sentausa	Direktur Risk Management
Budi Gunadi Sadikin	Direktur Micro & Retail Banking
Ogi Prastomiyono	Direktur Compliance & Human Capital
Pahala Nugraha Mansury	Direktur Finance & Strategy
Sunarso	Direktur Commercial & Business Banking
Fransisca Nelwan Mok	Direktur Corporate Banking
Kresno Sediarsi	Direktur Technology & Operations
Royke Tumilaar	Direktur Treasury, FI & Special Asset Management



TATA KELOLA PERUSAHAAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

I. Direktur Utama

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.
- 2) Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mensupervisi Direktorat – Direktorat dalam Perseroan berkoordinasi dengan Wakil Direktur Utama, secara berkesinambungan sesuai dengan bidangnya masing-masing agar berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan tetap pada jalur strategi jangka panjang Perseroan.
- 3) Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar dengan mendorong business unit memasarkan produk dan jasa dengan lebih dinamis dan kompetitif, dengan pengkajian yang komprehensif dari unit Risk.
- 4) Meningkatkan citra Perseroan baik di tingkat nasional maupun internasional dan turut membina hubungan baik dengan bank-bank koresponden, investment bank, lembaga keuangan, nasabah dan otoritas moneter baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 5) Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak

mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

- 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direktur Pembina Wilayah dalam mengarahkan dan membina Kantor serta CEO Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) dan meningkatkan volume bisnis (dana dan kredit) Perseroan di seluruh Kantor Wilayah.

II. Wakil Direktur Utama

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Membantu Direktur Utama dalam memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi, pemutakhiran serta sosialisasi kebijakan seluruh bidang yang dikoordinasi.
- b). Membantu Direktur Utama dalam memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan dan Action Plan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Memastikan kelancaran pelaksanaan tugas- tugas yang berhubungan dengan Direktorat yang langsung berada di bawah supervisi Wakil Direktur Utama mencakup Direktorat Institutional Banking, Direktorat Corporate

Banking, Direktorat Commercial & Business Banking, Direktorat Micro & Retail Banking, Direktorat Consumer Finance, serta supervisi atas Kantor Wilayah I Medan agar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien serta terkoordinasi dengan baik.

- b). Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan dan mensupervisi Direktorat-Direktorat dan Group-Group yang secara fungsional turut berada di bawah supervisi Wakil Direktur Utama secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar tetap pada jalur strategi jangka panjang Perseroan.
- c). Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar dengan mendorong Unit Bisnis memasarkan produk dan jasa dengan lebih dinamis dan kompetitif.
- d). Membantu Direktur Utama dalam meningkatkan citra Perseroan baik di tingkat nasional maupun internasional dan turut membina hubungan baik dengan bank-bank koresponden, investment bank, lembaga keuangan, nasabah dan otoritas moneter baik dalam negeri maupun luar negeri.
- e). Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal

Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga.

- f). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

III. Direktur Institutional Banking

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Institutional Banking.
- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Direktorat Institutional Banking agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- c). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) Perseroan di Kantor Wilayah dalam koordinasinya dan bertindak sebagai pembina Kantor Wilayah.
- d). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai dan meningkatkan target volume bisnis (dana dan kredit) yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Memimpin dan mengkoordinir implementasi kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Institutional Banking untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.
- b). Memimpin dan mengarahkan serta mensupervisi group-group dibawahnya serta perusahaan anak (jika ada) yang menjadi tanggung jawabnya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan, serta menangani persaingan pasar dalam bidang Institutional Banking.
- c). Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan bidang Institutional Banking.
- d). Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasi pengembangan serta penawaran produk-produk Institutional Banking yang terbaik dan memastikan bahwa pengembangan serta penawaran tersebut merupakan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- e). Memimpin dan mengkoordinasi pengaturan produk Institutional

Banking secara agresif dengan mengindahkan kebijakan Perseroan dan prinsip kehati-hatian.

- f). Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk Institutional Banking sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah.
- g). Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui kunjungan (on the spot) dan pemantauan proyek nasabah secara berkala.
- h). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi bidang Institutional Banking, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Compliance & Human Capital.

IV. Direktur Risk Management

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Risk Management.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang Direktorat Risk Management agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- c). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina Kantor Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) Perseroan di Kantor Wilayah dalam koordinasinya dan bertindak sebagai Pembina Kantor Wilayah.
- d). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai dan meningkatkan target volume bisnis (dana dan kredit) yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Mengkoordinasi implementasi kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan Risk Management.
- b). Memimpin, mengarahkan dan mensupervisi group-group dibawahnya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar tetap pada jalur strategi bank.
- c). Mengembangkan organisasi kerja Risk Management sehingga Perseroan memiliki kebijakan,

prosedur dan metode yang handal dalam menerapkan risk management.

- d). Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi Risk Management.
- e). Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar agar Business Unit dapat memasarkan produk dan jasa dengan dinamis dan kompetitif.
- f). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) dibawah koordinasi bidang Risk Management, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Compliance & Human Capital.

V. Direktur Micro & Retail Banking

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Micro & Retail Banking, serta bertindak

sebagai pembina PT AXA Mandiri Financial Services, PT Bank Sinar Harapan Bali dan Mandiri International Remittance (Perusahaan Anak) serta PT Mandiri Manajemen Investasi (Perusahaan Anak PT Mandiri Sekuritas).

- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Direktorat Micro & Retail Banking agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- c). Memimpin dan mengarahkan seluruh CEO Wilayah Bank Mandiri untuk meningkatkan pangsa pasar (market share) dan pencapaian target volume bisnis (dana dan kredit) di seluruh wilayah Bank Mandiri.

2) Kegiatan Operasional

- a). Memimpin dan mengkoordinir implementasi kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Micro & Retail Banking untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.
- b). Mengarahkan dan mensupervisi Group-Group dan Kantor Luar Negeri yang berada di bawahnya serta perusahaan anak yang menjadi tanggung jawabnya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya

- masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan serta menangani persaingan pasar dalam bidang Micro & Retail Banking.
- c). Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan bidang Micro & Retail Banking.
 - d). Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasi pengembangan serta penawaran produk-produk Micro & Retail Banking yang terbaik dan memastikan bahwa pengembangan serta penawaran tersebut merupakan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
 - e). Memimpin dan mengkoordinasi pengaturan produk Micro & Retail Banking secara agresif dengan mengindahkan kebijakan Perseroan dan prinsip kehati-hatian.
 - f). Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif advertising dan promosi produk-produk Micro & Retail Banking sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah.
 - g). Memimpin dan mengarahkan front liner marketers untuk dapat menjalankan Standar Prosedur dalam bidang Micro & Retail Banking secara benar.
 - h). Mengkoordinasi dan mengarahkan peran CEO Wilayah

dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi bidang Micro & Retail Banking, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur bidang Compliance & Human Capital.

VI. Direktur Compliance & Human Capital

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Compliance & Human Capital.
- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Direktorat Compliance & Human Capital agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- c). Mengarahkan perencanaan strategi Human Capital jangka pendek dan jangka panjang yang sejalan dengan strategi Bank serta melakukan penyempurnaan kebijakan sistem-sistem Human Capital guna meningkatkan

kompetensi dan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM).

- d). Mengkoordinasikan penyusunan strategi pengembangan SDM Bank yang efektif melalui implementasi sistem pengembangan pegawai berbasis kompetensi secara efektif.
- e). Mensupervisi pengurusan Dana Pensiun dan Yayasan Kesehatan Bank Mandiri.
- f). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) Perseroan di Kantor Wilayah dalam koordinasinya dan bertindak sebagai pembina Kantor Wilayah.
- g). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai dan meningkatkan target volume bisnis (dana dan kredit) yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance.
- b). Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan



TATA KELOLA PERUSAHAAN

- dan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- d. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada pihak eksternal.
- e. Memimpin dan mengkoordinir perumusan kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional *Compliance & Human Capital* untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.
- f. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kebijakan, Standar Prosedur maupun Keputusan yang diterbitkan oleh Bank sehingga memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak melanggar prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan *best industry practice*.
- g. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan sistem perekrutan, penempatan, mutasi dan pengembangan pegawai untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.
- h. Meyakini ketersediaan struktur organisasi dan *job grading* yang efektif, termasuk kalibrasi *job grading* untuk meyakinkan tercapainya konsistensi antar SBU.
- i. Mengarahkan dan mengkoordinasikan kebijakan hubungan kerja yang produktif antara Bank dengan pegawai baik secara individu maupun Unit Kerja.
- j. Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan *incentive system, benefits* dan *compensation* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan *reward philosophy*, strategi serta kemampuan Bank.
- k. Mengkoordinasi dan mengarahkan pelaksanaan sistem *training* sesuai kebutuhan Bank yang disajikan dengan produktifitas dan kualitas yang tinggi.
- l. Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan serta evaluasi *corporate culture*, sehingga senantiasa dapat mendukung pencapaian tujuan bank.
- m. Mengarahkan dan memastikan implementasi standar layanan, perilaku dan nilai-nilai budaya perusahaan telah sesuai dengan program transformasi budaya Perseroan.
- n. Mengkoordinasikan, mengarahkan dan memonitor penanganan permasalahan hukum yang bersifat kompleks dan/atau *bankwide* melalui pemberian *advis* hukum kepada unit kerja, manajemen maupun dengan mengoptimalkan *legal officer*.
- o. Mengkoordinasikan, mengarahkan dan memonitor *legal action* secara efektif melalui penanganan perkara secara terintegrasi dengan target yang jelas.
- p. Mengkoordinasikan pencapaian kinerja Direktorat Compliance & Human Capital.
- q. Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan *Strategic Business Unit* lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

- a. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di Direktorat Compliance & Human Capital, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan pelatihan.
- b. Memastikan pelaksanaan fungsi operasional unit kerja yang efektif dan responsif, serta pengembangan sistem informasi *Human Capital* yang mutakhir, terintegrasi dan mudah digunakan oleh seluruh unit kerja.
- c. Memantau *employee relations* dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis.
- d. Memantau pelaksanaan penyampaian kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada jajaran Pegawai.

VII. Direktur Finance & Strategy

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Finance & Strategy.
- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan business plan serta action plan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- c). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) Perseroan di Kantor Wilayah dalam koordinasinya dan bertindak sebagai pembina Kantor Wilayah.
- d). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai dan meningkatkan target volume bisnis (dana dan kredit) yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Memimpin dan mengarahkan strategi, tujuan dan target financial jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek Bank Mandiri secara komprehensif.
- b). Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi

kerja Investor Relations dalam rangka melakukan komunikasi keuangan kepada investor secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, tepat waktu dan meningkatkan kualitas laporan tahunan Perseroan sebagai perusahaan publik.

- c). Memimpin dan mengarahkan aktifitas pembukuan dan pelaporan (Accounting) agar memiliki system keuangan dengan pengawasan, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan dan MIS yang tepat waktu, lengkap konsisten, handal dan terukur.
- d). Memimpin dan mengkoordinasi penyusunan dan pelaksanaan strategi komunikasi Perseroan dalam arti luas dalam upaya menjaga dan mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

e). Memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan memonitor penyelenggaraan Corporate Action, keterbukaan informasi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta kegiatan internal Perseroan lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaksanaan kegiatan sebagaimana tercatat dalam Calendar of Event maupun kegiatan lain berupa rapat-rapat intern Perseroan.

- f). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi,

pemutakhiran serta sosialisasi kebijakan dalam bidang Finance & Strategy.

- g). Memimpin dan mengarahkan penyusunan performance management system yang handal, terukur, lengkap, konsisten serta memonitor dan mengukur pelaksanaannya secara akurat dan tepat waktu.
- h). Memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan dan memonitor penyusunan Kebijakan, Manual, Standar Prosedur yang disusun oleh masing-masing Unit Kerja agar sesuai dengan best industry practice, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak melanggar prinsip kehati-hatian.
- i). Mengkoordinasi dan mengarahkan kebijakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai ketentuan yang berlaku dan kebijakan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- j). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi bidang Finance & Strategy, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi,



TATA KELOLA PERUSAHAAN

mutasi/rotasi, pembinaan, dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Compliance & Human Capital.

VIII. Direktur Commercial Banking

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Commercial & Business Banking dan bertindak sebagai pembina PT Bank Syariah Mandiri.
- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan dan Action Plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Direktorat Commercial & Business Banking agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- c). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina Kantor Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) Perseroan di Kantor Wilayah dalam koordinasinya dan bertindak sebagai Pembina Kantor Wilayah.
- d). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai dan meningkatkan target volume bisnis (dana dan kredit) yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Memimpin dan mengkoordinir implementasi kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Commercial & Business Banking untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.
- b). Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi kerja Jakarta Commercial Sales Group dalam mengembangkan dan memasarkan produk dan aliansi sehingga lebih marketable dan profitable.
- c). Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi kerja Regional Commercial Sales I Group, Regional Commercial Sales II Group dalam mengembangkan dan memasarkan produk dan aliansi sehingga lebih marketable dan profitable.
- d). Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi kerja Business Banking I Group, Business Banking II Group dalam mengembangkan dan memasarkan produk dan aliansi sehingga lebih marketable dan profitable.
- e). Mengarahkan dan mengkoordinasikan fungsi kerja Wholesale Transaction Banking Solutions Group dalam mengembangkan produk sehingga menciptakan produk dan kebijakan yang kompetitif.

- f). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi bidang Commercial & Business Banking, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Compliance & Human Capital.

IX. Direktur Corporate Banking

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Corporate Banking, Cabang Bank Mandiri Hongkong (Kantor Luar Negeri), Cabang Bank Mandiri Singapore (Kantor Luar Negeri) dan Cabang Bank Mandiri Shanghai (Kantor Luar Negeri) dan bertindak sebagai pembina PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Anak), Bank Mandiri Europe Limited/BMEL (Perusahaan Anak).
- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Direktorat Corporate Banking

agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.

- c). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) Perseroan di Kantor Wilayah dalam koordinasinya dan bertindak sebagai pembina Kantor Wilayah.
- d). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai dan meningkatkan target volume bisnis (dana dan kredit) yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Memimpin dan mengkoordinir implementasi kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Corporate Banking untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.
- b). Memimpin dan mengarahkan serta mensupervisi Group-Group dan Kantor Luar Negeri yang berada di bawahnya serta anak perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan,

serta menangani persaingan pasar dalam bidang Corporate Banking.

- c). Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan bidang Corporate Banking.
- d). Memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasi pengembangan serta penawaran produk-produk Corporate Banking yang terbaik dan memastikan bahwa pengembangan serta penawaran tersebut merupakan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- e). Memimpin dan mengkoordinasi pengaturan produk Corporate Banking secara agresif dengan mengindahkan kebijakan Perseroan dan prinsip kehati-hatian.
- f). Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk Corporate Banking sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah.
- g). Melakukan pembinaan hubungan dengan nasabah melalui kunjungan (on the spot) dan pemantauan proyek nasabah secara berkala.
- h). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi bidang Corporate Banking, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur bidang Compliance & Human Capital.

X. Direktur Technology & Operations

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Direktorat Technology & Operations.
- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Direktorat Technology & Operations agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- c). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi service dalam rangka mempertahankan kepercayaan nasabah.
- d). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina Kantor Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) Perseroan di Kantor Wilayah dalam



TATA KELOLA PERUSAHAAN

koordinasinya dan bertindak sebagai Pembina Kantor Wilayah.

- e). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai dan meningkatkan target volume bisnis (dana dan kredit) yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Memimpin dan mengkoordinir implementasi kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional bidang Technology & Operations untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.
- b). Mengarahkan dan mensupervisi group-group dibawahnya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar tetap pada jalur strategi jangka panjang Perseroan dan Direktorat Technology & Operations.
- c). Mengembangkan Information Technology untuk bekerja sebagai mitra bisnis dengan seluruh unit kerja organisasi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan telah mempunyai solusi teknologi yang paling tepat untuk situasi saat ini dan kebutuhan bisnis di masa mendatang melalui perencanaan teknologi informasi yang efektif dan efisien, pengembangan,

pencapaian, pengimplementasian, pemeliharaan dan dukungan yang berkelanjutan.

- d). Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi servis Perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.
- e). Mengkoordinasikan dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data nasabah untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
- f). Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan serta pengelolaan prosedur penanganan keluhan maupun sengketa nasabah.
- g). Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan.
- h). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi bidang Technology & Operations, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan

pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Compliance & Human Capital.

XI. Direktur Treasury, FI & Special Asset Management

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Treasury, Financial Institution, Special Asset Management, Procurement & Fixed Assets dan Cabang Bank Mandiri Cayman Island (Kantor Luar Negeri).
- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.
- c). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina Kantor Wilayah untuk mencapai target pangsa pasar (market share) Perseroan di Kantor Wilayah dalam koordinasinya dan bertindak sebagai Pembina Kantor Wilayah.
- d). Mendukung Direktur Micro & Retail Banking dalam mengarahkan dan membina CEO Wilayah untuk mencapai dan meningkatkan target volume bisnis (dana dan kredit) yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan Operasional

- a). Memimpin dan mengkoordinir implementasi kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Treasury, Financial Institution, Special Asset Management, Procurement & Fixed Assets dan Cabang Bank Mandiri Cayman Island (Kantor Luar Negeri) untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara komprehensif.
- b). Mengarahkan dan mensupervisi Group-Group dan Kantor Luar Negeri yang berada di bawah koordinasinya dan yang menjadi tanggung jawabnya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan, serta menangani persaingan pasar dalam bidang Treasury, Financial Institution and Special Asset Management sesuai kebijakan Perseroan.
- c). Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan bidang Treasury, Financial Institution dan Special Asset Management.
- d). Mengarahkan aktivitas procurement, maintenance, warehousing and archiving, service and facilities agar efektif dan efisien serta memastikan dokumen-dokumen Perseroan tersimpan dengan aman dan dapat dicari kembali dengan cepat dan efisien.
- e). Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasi pengembangan serta penawaran produk-produk Treasury, Financial Institution dan Special Asset Management yang terbaik dan memastikan bahwa pengembangan serta penawaran tersebut merupakan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- f). Memimpin dan mengkoordinasi pengaturan produk Treasury, Financial Institution and Special Asset Management secara agresif dengan tetap mengindahkan kebijakan Perseroan dan prinsip kehati-hatian.
- g). Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk Treasury, Financial Institution, dan Special Asset Management sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah.
- h). Memimpin dan mengarahkan front liner marketers untuk dapat menjalankan Standar Prosedur dalam bidang Treasury, Financial Institution dan Special Asset Management secara benar.
- i). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.
- j). Memimpin dan mengkoordinasikan upaya penyehatan kredit bermasalah melalui usaha-usaha restrukturisasi dan recovery, baik dilakukan secara internal, sedangkan untuk kerjasama dengan pihak ketiga dilakukan oleh Direktur Pengganti sesuai kebijakan Perseroan.
- k). Mengkoordinir penyusunan rekomendasi penghapusbukuan atas kredit bermasalah dilakukan secara tepat waktu.
- l). Mengkoordinir pengelolaan dan penagihan kredit ekstrakomtabel.
- m). Mengkoordinir tindak lanjut pemindahan kredit bermasalah dari Unit Bisnis kepada Unit Recovery dan pengembalian kredit bermasalah dari Unit Recovery kepada unit terkait dengan lancar dan tepat waktu.
- n). Mendukung peran CEO Wilayah dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan Strategic Business Unit lainnya.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi bidang Treasury, Financial Institution, Special Asset Management dan Procurement & Fixed Assets termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Compliance & Human Capital.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Zulkifli Zaini	51	42	9	82
Riswinandi	51	45	6	88
Abdul Rachman	51	46	5	90
Sentot A. Sentausa	51	43	8	84
Budi Gunadi Sadikin	51	46	5	90
Ogi Prastomiyono	51	44	7	86
Pahala Nugraha Mansury	51	44	7	86
Fransisca N. Mok	51	48	3	94
Sunarso	51	46	5	90
Kresno Sediarsi	51	46	5	90
Royke Tumilaar	51	41	10	80

EXECUTIVE VICE PRESIDENT (EVP) COORDINATOR

Untuk membantu dalam menjalankan tugasnya Direksi dibantu oleh 3 EVP Coordinator dengan susunan anggota sebagai berikut:

I. EVP Coordinator Change Management Office

1) Kebijakan dan Strategi

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi, pemutakhiran, serta sosialisasi kebijakan tugas Direktorat Change Management Office.

- Memimpin dan mengarahkan perumusan business plan serta action plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.

2) Kegiatan Operasional

- Memimpin dan mengarahkan evaluasi terhadap para calon legal, financial dan valuation specialist.
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan reorganisasi pembentukan SBU dalam Direktorat maupun dengan unit lain di Bank Mandiri.

- Melakukan koordinasi implementasi reorganisasi pembentukan SBU dengan konsultan manajemen.
- Merekomendasikan implikasi reorganisasi pembentukan SBU pada kebijakan Human Resources serta penyesuaian tenaga kerja yang dibutuhkan.
- Memonitor dan mengarahkan program aliansi strategis, Corporate Culture dan branding agar implementasinya dapat diselesaikan tepat waktu, efisien dan memberi manfaat yang sesuai.

- f) Memimpin penyusunan analisa studi kelayakan dan project brief (termasuk analisa profitabilitas) potensi sinergi program aliansi strategis antar business unit.
- g) Memimpin dan mengkoordinasi inisiatif strategis baik dari sisi waktu, biaya dan realisasi manfaat sesuai dengan project charter.
- h) Memimpin inisiatif yang berhubungan dengan pertumbuhan anorganik (merger & akuisisi).

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi Direktorat Change Management Office termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Compliance & Human Capital.

II. EVP Coordinator Consumer Finance

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan kebijakan, strategi, pemutakhiran, serta sosialisasi dan perumusan kebijakan dalam bidang Consumer Finance.
- b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan business plan serta action plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka

panjang Direktorat Consumer Finance agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.

2) Kegiatan Operasional

- a) Memimpin dan mengkoordinir implementasi kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Consumer Finance untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang secara komprehensif.
- b) Mengarahkan dan mensupervisi group-group di bawahnya serta anak perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan, serta menangani persaingan pasar dalam bidang Consumer Finance.
- c) Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan bidang Consumer Finance.
- d) Memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasi pengembangan serta penawaran produk-produk Consumer Finance yang terbaik, dan memastikan bahwa pengembangan serta penawaran tersebut merupakan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

e) Memimpin dan mengkoordinasi pengaturan produk Consumer Finance secara agresif dengan mengindahkan kebijakan Perseroan dan prinsip kehati-hatian.

f) Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk Consumer Finance sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah.

g) Memimpin dan mengarahkan front liner marketers untuk dapat menjalankan prosedur kerja sesuai dengan Standar Prosedur yang telah ditetapkan dalam bidang Consumer Finance.

3) Sumber Daya Manusia

Memimpin dan mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah koordinasi bidang Consumer Finance, termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi/rotasi, pembinaan, dan pelatihan melalui koordinasi dengan Direktur Bidang Compliance dan Human Capital.

III. EVP Coordinator Internal Audit

1) Kebijakan dan Strategi

- a). Memimpin dan mengarahkan perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Internal Audit.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

b). Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang Direktorat Internal Audit agar sejalan dengan kebijakan Perseroan.

2) Kegiatan Operasional

- a) Memimpin dan merencanakan serta mengendalikan kegiatan yang berada di bawah Direktorat Internal Audit untuk mencapai sasaran yang konsisten dengan Internal Audit Charter dan tujuan Bank.
- b) Menjamin terselenggaranya fungsi Internal Audit dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, risk management dan governance process.
- c) Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisa dan evaluasi terhadap usulan atau kebijakan mengenai sistem dan prosedur yang baru untuk memastikan bahwa kebijakan sistem dan prosedur tersebut telah mencakup aspek-aspek pengendalian intern.

d) Menilai penerapan manajemen risiko PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan mengkaji ulang penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko, membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko serta memberikan rekomendasi dan solusi peningkatan kualitas Manajemen Risiko.

e) Membantu memberikan assurance mengenai penerapan governance dengan melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki governance process.

f) Mengevaluasi kecukupan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan oleh Auditee untuk meyakini sistem pengendalian intern, pengelolaan risiko dan governance proses telah dilaksanakan secara memadai.

g) Menjamin efektifitas pembinaan Direktorat Internal Audit terhadap pelaksanaan fungsi internal control oleh dalam menjalankan fungsi pemeriksaan agar terlaksana secara efektif dan efisien.

h) Mengkoordinir kelancaran pelaksanaan tugas Auditor Ekstern dan memonitor tindak lanjut hasil audit Auditor Ekstern.

i) Menjamin terselenggaranya pelaporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kepada pihak intern dan ekstern secara akurat dan tepat waktu.

j) Menjalankan fungsi sebagai Chief Auditor dalam pelaksanaan tugas Special Audit, Audit Operation, Personnel & Counterpart Relationship Department dan Audit Development & Advisory Department.

3) Sumber Daya Manusia

Menjamin Sumber Daya Manusia (SDM) pada Direktorat Internal Audit dengan tepat, cukup dan secara efektif dipergunakan untuk mencapai rencana yang telah disetujui, termasuk apabila diperlukan SDM dari eksternal serta menjamin bahwa ruang lingkup penugasan telah tepat dan duplikasi telah dihindari.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN EVP COORDINATOR

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Mansyur S. Nasution	51	48	3	94
Riyani T. Bondan	51	42	9	82
Ventje Rahardjo *)	42	40	2	95

*) Menjabat sebagai EVP Coordinator terhitung mulai tanggal 5 Maret 2012

PELAKSANAAN TRAINING DIREKSI DAN EVP COORDINATOR

NO	NAMA	JABATAN	TRAINING	PENYELENGGARA
1	Abdul Rachman	Direktur	3rd Annual Crime Asia Seminar – Understanding Global Threat & Delivering Beyond Compliance	BARa
2	Sentot A Sentausa	Direktur	Executive Program on Risk Management	Institute of International Finance
3	Budi Gunadi Sadikin	Direktur	Risk Management in Banking	INSEAD, France
4	Ogi Prastomiyono	Direktur	Getting Ready for Basel II – Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) and Basel III	BARa
5	Pahala Nugraha Mansury	Direktur	Risk Minds Asia	ICBI
6	Fransisca Nelwan Mok	Direktur	Driving Corporate Performance	Harvard Business School, USA
7	Sunarso	Direktur	High Performance Leadership	IMD - Switzerland
8	Mansyur S. Nasution	EVP Coordinator	Aligning Strategy & Sales	Harvard Business School, USA
9	Riyani T. Bondan	EVP Coordinator	The IIA International Conference 2012	Boston, Massachussets, USA
10	Ventje Rahardjo	EVP Coordinator	3rd Annual Senior Management Risk Summit – Planning for The Worst and Hoping for The Best	BARa

ASSESSMENT TERHADAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT KOMISARIS

- Dewan Komisaris melakukan *self assessment* atas kinerja fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

- Dewan komisaris mempertanggungjawabkan fungsi pengawasannya sesuai Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

ASSESSMENT DIREKSI

- Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi.

- Berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, Komisaris mengajukan saran-saran kepada pemegang saham seri A Dwiwarna



TATA KELOLA PERUSAHAAN

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Pemberian remunerasi Direksi dan Komisaris didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas no 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Bank Mandiri, Peraturan BUMN No PER 07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Penetapan remunerasi bagi Direksi disampaikan kepada Rapat Umum

Pemegang Saham yang masing-masing anggota Direksi ditentukan atas dasar penilaian kinerja dan kontribusi masing-masing anggota Direksi dengan proporsi yang ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris setelah memperhatikan masukan dari Direktur Utama.

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Indikator Kinerja Direksi berdasarkan:

1. Tersedianya Visi dan Misi

2. Tersedianya Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

3. Tersedianya Rencana Jangka Menengah (Rencana Bisnis Bank)

4. Tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

5. Kinerja perusahaan dicapai sesuai penilaian tingkat kesehatan Bank yang berlaku mencakup profil risiko,

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

No	Sasaran Strategis	Ukuran	Realisasi Des 2012
Perspektif Keuangan			
1	Meningkatkan Company Value	Pertumbuhan Nilai Market Capitalization BMRI	20,00%
2	Meningkatkan Profitabilitas Bank	Earning After Tax (Rp triliun)	14.30
		ROE	22,19%
3	Meningkatkan Marketshare Revenue	Marketshare Revenue	11,94%
		Marketshare Kredit	12,49%
		Marketshare Dana	13,51%
4	Meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif	NPL Gross	1,74%
		NPL Netto	0,37%
5	Mengembangkan Transactional Banking	Fee Based Ratio	18,57%
		Pertumbuhan Fee Base Income Wholesale	10,64%
		Pertumbuhan Fee Base Income Retail	27,16%

- good corporate governance (GCG), Rentabilitas dan Permodalan (Risk Based Bank Rating)*
6. Tersedianya Laporan dan dokumen pengurusan perusahaan
 7. Tersedianya Penjelasan atas pelaksanaan pengurusan perusahaan
 8. Terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas temuan audit
 9. Terlaksananya tugas direktur pengganti
 10. Tercapainya target kinerja perusahaan

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

No	Sasaran Strategis	Ukuran	Realisasi Des 2012
Perspektif Pelanggan			
6	Meningkatkan Ekspansi Kredit	Pertumbuhan Kredit - Netto (Rp triliun)	340
		Pertumbuhan kredit retail	29,79%
7	Meningkatkan Penghimpunan Dana & Retail Paymen	Pertumbuhan Dana Murah (Rp triliun)	290,62
		Funding mix	66,74%
8	Meningkatkan Kepuasan Nasabah	Peningkatan Kualitas layanan	1
Perspektif Proses Bisnis Internal			
9	Memperkuat GCG dan Produktivitas Pegawai	Kategori "Sangat Terpercaya".	1.78
		Laba setelah pajak per pegawai meningkat	16,92%
Perspektif Pengembangan			
10	Meningkatkan Inovasi & mengembangkan aliansi/sinergi	Implementasi Inisiatif Strategis	100%



TATA KELOLA PERUSAHAAN

E. KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Komposisi Executive Committee di bawah supervisi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Risk and Capital Committee (RCC)
2. Retail & Support Executive Committee (RSEC)
3. Wholesale Executive Committee (WEC)

4. Human Capital Policy Committee (HCPC)

5. Information Technology Committee

RISK & CAPITAL COMMITTEE (RCC)

Risk & Capital Committee (RCC) adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian sesuai bidang tugas

masing-masing sub komite. Risk & Capital Committee (RCC) terdiri atas 4 (empat) sub komite yaitu:

- 1) Risk Management Committee (RCC-RMC)
- 2) Asset and Liabilities Committee (RCC-ALCO)
- 3) Capital and Investment Committee (RCC-CIC)
- 4) Operational Risk Committee (RCC-ORC)

1. RISK & CAPITAL COMMITTEE (RCC-RMC):

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Permanent Voting Members				
Zulkifli Zaini	8	8	0	100
Riswinandi	8	8	0	100
Sentot A. Sentausa	8	8	0	100
Pahala Nugraha Mansury	8	8	0	100
Kresno Sediarsi	8	8	0	100
Ventje Rahardjo**)	7	6	1	86
Non Permanent Voting Members*)				
Abdul Rachman	4	4	0	100
Royke Tumilaar	7	7	0	100
Budi Gunadi Sadikin	4	4	0	100
Sunarso	3	3	0	100
Fransisca N. Mok	4	4	0	100
Mansyur S. Nasution	3	3	0	100
Permanent Non voting Members				
Ogi Prastomiyono	8	8	0	100

Sesuai kuorum

*) Jumlah rapat untuk masing-masing group kehadiran sesuai dengan agenda pembahasan

***) Menjabat sebagai EVP Coordinator terhitung mulai tanggal 5 Maret 2012

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RCC-RMC)

A. SUB COMMITTEE - RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

Risk & Capital Committee sub Risk Management Committee memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Umum

- a. Membahas dan merekomendasikan perubahan Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan untuk mengajukan pengesahan kebijakan kepada Direksi secara sirkuler atau melalui Rapat Direksi ditetapkan oleh Pimpinan Rapat Komite.
- b. Melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidental sebagai tindak lanjut dari suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Perseroan.
- c. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang memiliki kondisi khusus, seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur

risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

- d. Menetapkan limit kewenangan transaksi treasury kepada pejabat-pejabat terkait dengan memperhatikan ketentuan Treasury yang berlaku dalam Perseroan.
- e. Melakukan pemantauan/ pengelolaan risiko dalam rangka perhitungan kecukupan modal, yang antara lain mencakup metodologi, skenario dan evaluasi, termasuk untuk kondisi tidak normal (*stress*).
- f. Melakukan pembahasan bersifat strategis dalam ruang lingkup Risk Management, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembahasan untuk perusahaan anak/entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan.

2. Khusus

Dalam kaitannya dengan strategi pengelolaan *market risk* dan *credit risk* yang sejalan dengan visi, strategi dan risk appetite Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Market Risk

- (1) Membahas dan merekomendasikan perubahan Kebijakan Treasury Bank Mandiri (KTBM) untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Keputusan untuk mengajukan pengesahan kebijakan kepada Direksi secara sirkuler atau melalui Rapat Direksi ditetapkan oleh Pimpinan Rapat Komite.

- (2) Membahas dan merekomendasikan Kebijakan Dana dan Jasa Bank Mandiri (KDJBM) untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- (3) Menetapkan prosedur yang ada di bawah KTBM dan KDJBM berikut perubahan-perubahannya.
- (4) Menetapkan dan mengevaluasi metodologi serta indikator pengukuran *market risk*.
- (5) Kaji ulang penetapan limit untuk trading book.
- (6) Menetapkan metodologi *risk-based pricing, risk adjusted performance measurement*.

b. Credit Risk

- (1) Membahas dan merekomendasikan perubahan Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM) untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

- (2) Menetapkan dan mengevaluasi strategi dan metodologi pengelolaan portfolio kredit Perseroan, antara lain melalui model-model portofolio Perseroan, optimum portfolio diversification dan limit portfolio.
 - (3) Memonitor kinerja tools yang digunakan untuk mengukur risiko kredit.
 - (4) Memonitor dan mengevaluasi strategi perkreditan, perkembangan dan kualitas portofolio kredit secara keseluruhan, pelaksanaan fungsi manajemen risiko kredit yang meliputi penetapan kriteria untuk mengukur risiko kredit dan manajemen risiko kredit secara keseluruhan.
- PADA TAHUN 2012 RCC-RMC TELAH MELAKUKAN PEMBAHASAN HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:**
1. Memberikan persetujuan atas Standar Prosedur Treasury (SP SPT).
 2. Memberikan persetujuan atas Standar Prosedur Assets & Liability Management (SP ALM).
 3. Memberikan persetujuan Standar Prosedur untuk materi Risk Based Bank Rating (RBBR) dan StressTesting
 4. Memberikan persetujuan revisi Treasury & Liquidity Policy (TLP) cabang Singapore, Hongkong dan Cayman Island.
 5. Memberikan masukan bahwa implementasi konsolidasi manajemen risiko untuk setiap perusahaan anak disesuaikan dengan karakteristik bisnisnya, serta informasi penambahan exposure individu maupun konsolidasi dapat disampaikan kepada rapat komite Audit.
 6. Menerima pelaporan dan update pelaksanaan Credit Session periode April-September 2012 dan memberikan masukan antara lain perubahan output watchlist, Debitur path, dan perhitungan LGC Mikro.
 7. Memberikan persetujuan Limit Aktivitas Treasury tahun 2012 yang terdiri dari Limit VaR, Limit Open Position, Loss Limit, Limit Delta (FX Option) dan Faktor Deflator.

2. ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (RCC-ALCO):

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE				
Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Permanent Voting Members				
Zulkifli Zaini	10	9	1	90
Riswinandi	10	10	0	100
Abdul Rachman	10	10	0	100
Sentot A. Sentausa	10	10	0	100
Budi Gunadi Sadikin	10	10	0	100
Pahala Nugraha Mansury	10	9	1	90
Fransisca Nelwan Mok	10	9	1	90
Sunarso	10	10	0	100
Royke Tumilaar	10	10	0	100
Mansyur S.Nasution	10	10	0	100
Permanent Non voting Members				
Ogi Prastomiyono	10	10	0	100

Sesuai kuorum

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE (RCC-ALCO):**1. Umum**

Assets & Liabilities Committee secara umum memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, strategi dan batasan-batasan pengelolaan assets & liabilities yang mencakup:

- Pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi Assets & Liabilities Management (ALM).
- Evaluasi atas posisi Bank dan strategi ALM, guna memastikan bahwa hasil risk taking position Perseroan telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.
- Kaji ulang atas penetapan harga (pricing) aktiva dan pasiva guna memastikan bahwa pricing tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Perseroan, sesuai dengan strategi ALM Perseroan.
- Kaji ulang penetapan limit untuk banking book.
- Kaji ulang deviasi antara realisasi dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Perseroan.
- Penyampaian informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang dapat mempengaruhi strategi ALM.
- Melakukan pembahasan bersifat strategis dalam ruang lingkup ALM, termasuk tetapi tidak terbatas pada



TATA KELOLA PERUSAHAAN

pembahasan untuk perusahaan anak/entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan.

2. Khusus

Assets & Liabilities Committee secara khusus memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, strategi dan batasan atas pengelolaan assets & liabilities tersebut yang meliputi:

a. Liquidity Management

Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan manajemen, limit maximum cumulative outflow (CO) dan petunjuk pelaksanaan sesuai dengan kebijakan dan strategi manajemen assets & liabilities, meliputi pengelolaan sumber dana yang likuid dengan tujuan untuk dapat memenuhi rencana kewajiban yang jatuh tempo (cash flow) dan kebutuhan dana tidak terduga lainnya, meminimalisir idle funds serta menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Gap Management

Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan

kesenjangan posisi (mismatch) antara assets & liabilities pada neraca, khususnya untuk unsur neraca yang sensitive terhadap tingkat suku bunga, dengan tujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih (net interest income) dan nilai ekonomi modal sesuai dengan antisipasi arah perubahan tingkat bunga dengan tingkat risiko sesuai yang ditetapkan Perseroan.

c. Pricing Management

Menetapkan dan mengevaluasi strategi pengelolaan pricing assets dan liabilities dengan tujuan untuk mengoptimalkan interest margin/spread.

d. Foreign Exchange Management

Menetapkan kebijakan dan pengelolaan kesenjangan posisi (forex gap) antara assets & liabilities dengan tujuan untuk menjaga tingkat risiko forex sesuai dengan modal yang dialokasikan.

e. Fund Transfer Pricing (FTP)

Menetapkan metodologi tarif Fund Transfer Pricing (FTP) sebagai dasar untuk mengukur kinerja unit kerja.

Pada tahun 2012 RCC-ALCO telah melakukan pembahasan hal-hal sebagai berikut:

1. Funding

Dalam rangka pengelolaan likuiditas Bank Mandiri, RCC ALCO telah 5 (lima) kali melakukan kajian dan mengambil Keputusan perubahan suku bunga yang meliputi perubahan suku bunga Giro Rupiah, Tabungan Rupiah, Special Rate Giro Rupiah dan Special Rate Deposito Rupiah & Valas.

2. Kredit

Terkait dengan suku bunga kredit, RCC ALCO melakukan kajian dan mengambil keputusan mengenai :

- Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).
- Suku Bunga Fixed Rate KPR Sejahtera FLPP.
- Suku Bunga Kredit Berbunga Tetap (Fixed Rate Loan).
- Suku Bunga Kredit Mandiri Tunas Finance.

3. CAPITAL & INVESTMENT COMMITTEE (RCC-CIC)

CAPITAL & INVESTMENT COMMITTEE (RCC-CIC)				
Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Group A				
Zulkifli Zaini	8	7	1	88
Riswinandi	8	7	1	88
Sentot A. Sentausa	8	8	0	100
Pahala N. Mansury	8	8	0	100
Ventje Rahardjo *)	7	7	0	100
Group B (hadir sesuai agenda pembahasan)				
Kresno Sediarsi	3	3	0	100
Abdul Rachman	3	3	0	100
Sunarso	4	4	0	100
Fransisca Nelwan Mok	5	5	0	100
Budi Gunadi Sadikin	7	7	0	100
Royke Tumilaar	4	4	0	100
Mansyur S. Nasution	6	6	0	100
Contributing Member				
Ogi Prastomiyono	3	3	0	100

Sesuai kuorum

**) Menjabat sebagai EVP Coordinator terhitung mulai tanggal 5 Maret 2012

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB CAPITAL & INVESTMENT COMMITTEE (RCC-CIC)

Risk & Capital Committee sub Capital & Investment Committee memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Umum

Capital & Investment Committee secara umum memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, dan strategi

dan batasan-batasan pengelolaan Perusahaan Anak yang mencakup:

- a. Membahas dan merekomendasikan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Anak Bank Mandiri (KPPABM) untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan guna mengajukan pengesahan kebijakan kepada Direksi secara

sirkuler atau melalui Rapat Direksi ditetapkan oleh Pimpinan Rapat Komite.

- b. Menetapkan serta memutuskan usulan ketentuan pada level prosedur.
- c. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas rencana penyertaan modal baru dan divestasi untuk Perusahaan Anak, untuk diajukan ke Rapat Direksi.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

d. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan mengenai tambahan penyertaan modal untuk Perusahaan Anak, sepanjang penambahan modal tersebut tidak merubah status menjadi pemilik mayoritas (controlling shareholder) pada Perusahaan Anak.

e. Melakukan evaluasi berkala atas kinerja keuangan penyertaan modal pada Perusahaan Anak.

f. Melakukan evaluasi kinerja keuangan Perusahaan Anak.

g. Menetapkan dan atau merekomendasikan strategi pengelolaan Perusahaan Anak yang mencakup supervisi bisnis dan monitoring kinerja Perusahaan Anak, persetujuan RKAP, Rencana Jangka Menengah, Rencana Jangka Panjang serta pelaksanaan RUPS Perusahaan Anak.

h. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas rencana alokasi modal dan tambahannya pada Strategic Business Unit (SBU) untuk diajukan ke Rapat Direksi.

i. Melakukan evaluasi berkala atas kinerja keuangan penyertaan untuk alokasi modal SBU.

2. Khusus

Capital & Investment Committee secara khusus memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, arahan investasi dan strategi yang meliputi:

a. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas inisiatif strategis pengelolaan permodalan sesuai dengan strategi dan rencana pertumbuhan Perseroan serta ketersediaan modal untuk menjaga tingkat kecukupan modal Perseroan, untuk diajukan ke Rapat Direksi.

b. Membahas dan merekomendasikan Kebijakan Penyertaan Modal Bank Mandiri (KPMBM) serta Kebijakan Mandiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

c. Menetapkan serta memutuskan usulan ketentuan pada level prosedur.

d. Melakukan evaluasi kinerja keuangan DPLK.

e. Menetapkan dan atau merekomendasikan strategi pengelolaan DPLK yang mencakup supervisi bisnis dan monitoring kinerja, persetujuan RKAP, Rencana Jangka Menengah, Rencana Jangka Panjang.

f. Menetapkan strategi dan arahan investasi Dana Pensiun dalam kedudukan Perseroan sebagai pendiri.

g. Membahas dan merekomendasikan perubahan Peraturan Dana Pensiun mengenai Kepesertaan Mandiri Dana DPLK.

PADA TAHUN 2012 RCC-CIC TELAH MELAKUKAN HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:

1. Implementasi Project Saturn dan Monitoring Pelaksanaan Inisiatif Strategy Perusahaan Anak
2. Pengambilalihan Saham Minoritas PT Bank Sinar Harapan Bali
3. Pengalihan Saham PT Mandiri AXA General Insurance & PT AXA Mandiri Financial Services dari AXA SA ke AXA Asia
4. Pembelian Saham PT Mandiri Sekuritas
5. Persetujuan Standar Prosedur Penyertaan Modal dan Pengelolaan Perusahaan Anak
6. Persetujuan agenda keputusan masing-masing RUPST dan RUPSLB perusahaan anak

4. OPERATIONAL RISK COMMITTEE (RCC-ORC)

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN OPERATIONAL RISK COMMITTEE (RCC-ORC)				
Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Permanent Voting Members				
Zulkifli Zaini	14	13	1	93
Riswinandi	14	14	0	100
Sentot A. Sentausa	14	14	0	100
Pahala Nugraha Mansury	14	14	0	100
Kresno Sediarsi	14	14	0	100
Non Permanent Voting Members*)				
Budi Gunadi Sadikin	5	5	0	100
Sunarso	2	2	0	100
Royke Tumilaar	2	2	0	100
Mansyur S. Nasution	1	1	0	100
Permanent Non voting Members				
Ogi Prastomiyono	14	14	0	100

Sesuai kuorum

*) Jumlah rapat untuk masing-masing group kehadiran sesuai dengan agenda pembahasan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB OPERATIONAL RISK COMMITTEE (RCC-ORC)

Risk and Capital Committee sub Operational Risk Committee memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Umum

- a. Menyusun, membahas dan merekomendasikan Kebijakan Operasional Bank Mandiri (KOBM),

Kebijakan Transparansi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah (KTPB&PDPN), Kebijakan Corporate Secretary Bank Mandiri (KCSBM), Kebijakan Pengelolaan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Nasabah Bank Mandiri (KP3SN), Kebijakan Akuntansi Bank Mandiri (KABM), Kebijakan Internal Audit Bank Mandiri (KIABM), Kebijakan Hukum dan Kepatuhan Bank Mandiri (KH&KBM), Kebijakan Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT)

dan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Bank Mandiri (KSPIBM), untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pimpinan Rapat Komite RCC-ORC menetapkan pengajuan pengesahan kebijakan kepada Direksi secara sirkuler atau melalui Rapat Direksi.

- b. Menetapkan prosedur yang ada di bawah kebijakan-kebijakan pada butir 1.a di atas berikut perubahan-perubahannya.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

- c. Menetapkan solusi serta pelaksanaan penyelesaian atas permasalahan Operasional Perseroan yang tidak dapat diselesaikan pada level di bawahnya.
- d. Menetapkan dan mendelegasikan kewenangan operasional kepada pejabat-pejabat yang ditunjuk. Pendelegasian ini tidak meliputi kewenangan memutus kredit dan atau kewenangan lain yang diatur secara tersendiri.
- e. Membahas kebijakan dan menetapkan prosedur operasional yang bersifat lintas Komite dengan mengundang Direktur Bidang/ EVP Coordinator dan Group head terkait.
- f. Melakukan pembahasan bersifat strategis, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembahasan untuk perusahaan anak/entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan.
- g. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas *Risk & Business Control Supervisory Team*.

2. Khusus

Dalam kaitannya dengan pengelolaan risiko yang terdiri dari *operational risk*, *legal risk*, *reputation risk*, *strategic risk*, dan *compliance risk* meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. *Operational Risk*

- 1) Menetapkan dan mengevaluasi metode pengukuran dan pengelolaan risiko operasional dan kecukupan permodalan risiko operasional.
- 2) Menetapkan dan mengevaluasi strategi pengelolaan dan pengendalian risiko operasional sesuai dengan profil risiko operasional serta menetapkan dan mengevaluasi piranti-piranti yang dipergunakan untuk pengelolaan risiko operasional (ORM tools).
- 3) Menetapkan cadangan risiko operasional dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan pengalaman kerugian masa lalu yang diakibatkan oleh risiko operasional sesuai ketentuan yang berlaku.

b. *Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk dan Compliance Risk*

- 1) *Legal Risk*: Menetapkan strategi dan prosedur untuk mengendalikan risiko hukum sebagai akibat kelemahan aspek yuridis.
- 2) *Reputation Risk*: Menetapkan strategi dan prosedur untuk mengendalikan risiko reputasi sebagai akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

- 3) *Strategic Risk*: Menetapkan strategi dan prosedur untuk mengelola risiko strategic akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategic serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- 4) *Compliance Risk*: Menetapkan strategi dan prosedur untuk mengelola risiko yang disebabkan Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada tahun 2012, RCC ORC telah memutuskan berbagai agenda, termasuk:

- 1. Melakukan persetujuan dan penyempurnaan beberapa Standar Prosedur.
- 2. Menyetujui Penyelarasan Organisasi RIC
- 3. Melakukan persetujuan usulan Strategi *Anti Fraud*.
- 4. Menyetujui penyempurnaan *Policy & Procedure Manual* Bank Mandiri Dili Timor Leste.

HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE (HCPC)

HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE (HCPC)				
Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Permanent Voting Member				
Zulkifli Zaini	6	6	0	100
Riswinandi	6	5	1	83
Budi Gunadi Sadikin	6	6	0	100
Ogi Prastomiyono	6	6	0	100
Non-Permanent Voting Member*)				
Abdul Rachman	1	1	0	100
Sentot A. Sentausa	2	2	0	100
Pahala Nugraha Mansury	5	5	0	100
Sunarso	3	3	0	100
Fransisca Nelwan Mok	3	3	0	100
Kresno Sediarsi	1	1	0	100
Royke Tumilaar	1	1	0	100
Mansyur S. Nasution	3	3	0	100
Ventje Rahardjo **)	5	5	0	100

Sesuai kuorum

*) Jumlah rapat untuk masing-masing group kehadiran sesuai dengan agenda pembahasan

**) Menjabat sebagai EVP Coordinator terhitung mulai tanggal 5 Maret 2012

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE

Membantu Direksi dalam menjalankan fungsi yang meliputi:

a) Menyusun, membahas dan merekomendasikan Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) beserta perubahannya, untuk selanjutnya dimintakan pengesahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Keputusan untuk mengajukan pengesahan kebijakan kepada Direksi secara sirkuler atau melalui Rapat Direksi ditetapkan oleh Pimpinan Rapat Komite.

b) Menetapkan Standar Pedoman Sumber Daya Manusia (SPSDM) berikut perubahannya.

c) Menetapkan Kebijakan Pengembangan Organisasi (*Organization Development*)

- 1) Kebijakan dan Strategi Pengembangan dan Perubahan Struktur Organisasi Perseroan
- 2) Kebijakan dan Strategi Pengembangan Karir Pegawai termasuk Kebijakan Promosi, Mutasi, Rotasi dan Detasering
- 3) Kebijakan dan Sistem Peringkat Jabatan (*Job Grading*)
- 4) Kebijakan dan Strategi Perencanaan Pegawai (*Workforce Plan*)



TATA KELOLA PERUSAHAAN

- d) Menetapkan Kebijakan Pemenuhan Sumber Daya Manusia (*Workforce Fulfillment*)
- 1) Kebijakan dan Strategi Resourcing
 - 2) Kebijakan Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)
 - 3) Kebijakan dan Strategi Penggunaan Jasa Alih Daya
- e) Menetapkan Kebijakan Pelatihan & Pengembangan Pegawai (*Learning & Development*)
- 1) Kebijakan dan Strategi Mandiri University
 - 2) Kebijakan dan Strategi Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
- f) Menetapkan Kebijakan Hubungan Karyawan (*Employee Relations*)
- 1) Kebijakan dan Strategi Hubungan Industrial (Industrial Relations)
 - 2) *Code of Conduct* & Etika Bisnis
 - 3) Kebijakan dan Strategi Employee Engagement
 - 4) Kebijakan dan Sistem Peraturan Disiplin Pegawai
 - 5) Kebijakan Pemberhentian Pegawai
 - 6) Kebijakan dan Strategi Penanganan Keluh Kesah Pegawai
 - 7) Kebijakan dan Strategi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI)

- g) Menetapkan Kebijakan Manajemen Kinerja dan Sistem Imbalan (*Performance Management & Rewards*)
- 1) Kebijakan dan Strategi Kompensasi, Benefit dan Fasilitas Pegawai
 - 2) Kebijakan Kesejahteraan Pensiunan Pegawai
 - 3) Kebijakan dan Sistem Penilaian Pegawai (*Individual Performance Management System*)
- h) Menetapkan Kebijakan Manajemen Talent & Suksesi (*Talent & Succession Management*)
- 1) Kebijakan dan Strategi Talent Management
 - 2) Kebijakan dan Strategi Succession Plan
- i) Menetapkan Kebijakan dan Arah Strategis dari Budaya Kerja serta Nilai-nilai Perusahaan agar sejalan dengan Visi, Misi dan Strategi Perusahaan.
- j) Menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang bersifat strategis di Perusahaan Anak Perseroan, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM), Yayasan terkait Bank Mandiri serta Perusahaan Anak dari Perusahaan Anak Perseroan antara lain

tapi tidak terbatas pada usulan pengangkatan dan pemberhentian Pengurus serta penetapan remunerasi Pengurus.

- k) Menetapkan Kebijakan dan Arah Strategis Pengembangan Sistem Informasi *Human Capital*
- l) Menetapkan Kebijakan Batas Kewenangan dalam Menjalankan Manajemen *Human Capital*
- m) Menetapkan Kebijakan dan Sistem Operasional *Human Capital* (*Human Capital Operations*)
- n) Hal-hal lain yang berkaitan dengan Pengelolaan SDM

PADA TAHUN 2012 HUMAN CAPITAL POLICY COMMITTEE TELAH MELAKUKAN HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:

1. Melakukan pembahasan terkait Fasilitas Kesehatan Pegawai Aktif.
2. Melakukan pembahasan Standar Prosedur Penggunaan Jasa Alih Daya.
3. Melakukan pembahasan Remunerasi Perusahaan Anak.
4. Melakukan pembahasan Kebijakan Tunjangan Lokasi.

INFORMATION & TECHNOLOGY COMMITTEE (IT COMMITTEE)

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE (IT-COMMITTEE)				
Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Permanent Voting Member				
Zulkifli Zaini	3	2	1	67
Riswinandi	3	3	0	100
Sentot A. Sentausa	3	2	1	67
Pahala Nugraha Mansury	3	2	1	67
Kresno Sediarsi	3	3	0	100
Ventje Rahardjo *)	3	3	0	100
Non-Permanent Voting Member				
Abdul Rachman	3	2	1	67
Budi Gunadi Sadikin	3	2	1	67
Fransisca Nelwan Mok	3	1	2	33
Sunarso	3	2	1	67
Royke Tumilaar	3	2	1	67
Mansyur S. Nasution	3	3	0	100
Permanent Non-Voting Member				
Ogi Prastomiyono	3	3	0	100

Sesuai kuorum

Jumlah rapat untuk masing-masing grup kehadiran sesuai dengan agenda pembahasan

*) Menjabat sebagai EVP Coordinator terhitung mulai tanggal 5 Maret 2012

TUGAS INFORMATION & TECHNOLOGY COMMITTEE ADALAH:

Membantu Direksi dalam menjalankan fungsi yang meliputi IT Committee

a) Menetapkan IT Strategic Plan (ISP) Bank Mandiri serta memastikan keselarasannya dengan strategic objectives dari Perseroan.

b) Menetapkan kerangka acuan strategis untuk mengelola IT Resources.

c) Menetapkan kebijakan dan rencana tindakan atas proyek-proyek beserta anggarannya, termasuk atas proyek-proyek yang disetujui dalam IT Committee Bidang, dalam rangka mengamankan asset IT dan meyakinkan kesinambungan layanan IT.

d) Menetapkan prioritas dan alokasi anggaran IT yang telah diputuskan oleh Direksi.

e) Melakukan pembahasan strategi dan arahan investasi IT untuk entitas yang dibawah pengendalian Perseroan.

f) Memastikan dan memonitor pelaksanaan proyek-proyek IT sesuai dengan IT Strategic Plan, Anggaran IT dan Delivery Proyek IT.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

g) Menyelesaikan masalah-masalah di antara bisnis unit yang terkait dengan IT yang tidak dapat terselesaikan pada level proyek.

h) Memberikan keputusan atau arahan dan *monitoring* perencanaan, pengembangan dan penambahan sistem IT yang bersifat strategis.

i) Memberikan keputusan atas permasalahan yang terdapat dalam implementasi proyek IT Perseroan. Dalam hal ini Komite dapat mengusulkan untuk mengajukan permasalahan ini guna memperoleh keputusan Direksi.

j) Melaporkan kepada Rapat Direksi mengenai hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

k) Dalam kapasitasnya sebagai komite, Information & Technology Committee tidak memiliki kewenangan untuk bertindak mewakili untuk dan atas nama Perseroan untuk melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, hal mana harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

l) Melakukan pembahasan bersifat strategis dalam ruang lingkup IT, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembahasan untuk perusahaan anak/entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan.

Adapun untuk IT Committee terdapat sub Committee yang disebut IT Committee Bidang yang meliputi bidang Wholesale Banking, Retail

Banking dan Corporate Center & Shared Service . Tugas dan Tanggung jawab IT Committee Bidang adalah sebagai berikut:

a) Menetapkan kebijakan dan action plan terkait dengan masing – masing portfolio untuk mendukung terlaksananya IT Strategic Plan (ISP) Bank Mandiri.

b) Menetapkan kerangka acuan strategis untuk mengelola IT Resources dalam portfolio yang bersangkutan.

c) Melakukan pembahasan strategi dan arahan investasi IT untuk entitas yang dibawah pengendalian Perseroan.

d) Memastikan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja atas pelaksanaan proyek-proyek pada masing – masing portfolio berikut *monitoring* penggunaan anggarannya.

e) Memberikan rekomendasi kepada IT Committee terkait perencanaan, pengembangan dan penambahan sistem IT yang bersifat strategis dalam bidang tersebut.

f) Memberikan arahan, supervisi dan pengambilan keputusan terkait dengan perencanaan, pengembangan dan implementasi sistem IT agar sesuai dengan lingkup masing-masing portfolio secara efektif, efisien dan tepat waktu.

g) Memastikan dan memonitor pelaksanaan proyek-proyek IT dalam portfolio yang bersangkutan telah

sesuai dengan IT Strategic Plan, Anggaran IT dan Delivery Proyek IT.

h) Memberikan keputusan atas permasalahan yang terdapat dalam implementasi proyek IT Bidang. Dalam hal ini IT Committee Bidang dapat mengusulkan untuk mengajukan permasalahan ini guna memperoleh keputusan IT Committee.

i) Melaporkan kepada IT Committee mengenai hasil pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab IT Committee Bidang.

j) Dalam kapasitasnya sebagai Sub-Komite, IT Committee Bidang tidak memiliki kewenangan untuk bertindak mewakili serta untuk dan atas nama Perseroan untuk melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, hal mana harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

PADA TAHUN 2012 IT COMMITTEE TELAH MELAKUKAN HAL – HAL SEBAGAI BERIKUT :

1. Review Anggaran Inisiatif IT 2012
2. Review Pelaksanaan proyek *e-Money online*
3. Persetujuan atas Usulan Anggaran Inisiatif Strategis IT Baru 2012 terkait peningkatan kapasitas infrastruktur IT
4. Persetujuan atas Anggaran Inisiatif IT 2013.

WHOLESALE EXECUTIVE COMMITTEE (WEC)

WHOLESALE EXECUTIVE COMMITTEE (WEC) T				
Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Permanent Voting Members				
Sunarso	4	4	0	100
Abdul Rachman	4	4	0	100
Sentot A. Sentausa	4	3	1	75
Pahala N. Mansury	4	2	2	50
Fransisca Nelwan Mok	4	4	0	100
Royke Tumilaar	4	4	0	100
Ventje Rahardjo *)	4	4	0	100
Non Permanent Voting Members				
Budi Gunadi Sadikin	4	4	0	100
Kresno Sediarsi	4	4	0	100
Permanent Non-Voting Members				
Ogi Prastomiyono	4	4	0	100

Sesuai kuorum

Jumlah rapat untuk masing-masing grup kehadiran sesuai dengan agenda pembahasan

*) Menjabat sebagai EVP Coordinator terhitung mulai tanggal 5 Maret 2012

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB WHOLESALE EXECUTIVE COMMITTEE:

- a) Menetapkan:
- 1) Strategi dan pengembangan produk atau aktivitas kredit dalam bidang Wholesale yang meliputi Corporate Banking, Commercial Banking, Treasury, Financial Institutions & Special Asset Management serta Institutional Banking.
 - 2) Strategi dan pengembangan produk atau aktivitas dana dan jasa dalam bidang Wholesale yang meliputi Corporate Banking, Commercial Banking, Treasury,
- b) Menetapkan usulan penyempurnaan Standar Prosedur Kredit (SPK) Corporate, Commercial, Financial Institution dan Kantor Luar Negeri.
- c) Melakukan kajian dan monitoring inisiatif strategis bidang wholesale antara lain Manual Produk/Skim/Proyek bidang wholesale yang meliputi Corporate, Commercial, Treasury & Financial Institutions, Special Asset Management dan Institutional Banking.
- d) Menetapkan dan memutuskan masalah-masalah lintas Direktorat terkait dengan Performance Management System (PMS), melalui koordinasi dengan Direktur Bidang terkait.
- e) Membahas dan memutuskan pengembangan bisnis terkait dengan aliansi yang bersifat lintas komite dengan mengundang Direktur Bidang/EVP Koordinator dan Group Head terkait.
- f) Melakukan pembahasan bersifat strategis dalam ruang lingkup Wholesale, termasuk tetapi tidak



TATA KELOLA PERUSAHAAN

terbatas pada pembahasan untuk perusahaan anak/entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan.

- g) Melakukan supervisi pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Wholesale Transaction Committee (WTC), dimana WTC merupakan suatu tim gugus tugas yang melaksanakan fungsi khusus dari Wholesale Executive Committee.

PADA TAHUN 2012, WHOLESAL EXECUTIVE COMMITTEE TELAH MENETAPKAN BERBAGAI HAL TERMASUK:

1. Menyetujui Manual Produk Distributor Financing.
2. Menyetujui laporan PAB Mandiri e-FX ke Bank Indonesia.

3. Menyetujui Manual Produk Mandiri Confirmed LC/SBLC/SKBDN.
4. Menyetujui Manual Produk Mandiri Forfaiting
5. Menyetujui Manual Produk Mandiri Giro
6. Menyetujui Manual Produk Mandiri Cash Management

RETAIL & SUPPORT EXECUTIVE COMMITTEE (RSEC)

RETAIL AND SUPPORT EXECUTIVE COMMITTEE (RSEC)				
Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Ketidak hadiran	% Kehadiran
Permanent Voting Members				
Budi G. Sadikin	14	14	0	100
Sentot A. Sentausa	14	14	0	100
Pahala N. Mansury	14	13	1	93
Kresno Sediarsi	14	14	0	100
Mansyur S. Nasution	14	14	0	100
Ventje Rahardjo **)	14	14	0	100
Non Permanent Voting Members*)				
Sunarso	4	4	0	100
Royke Tumilaar	4	4	0	100
Permanent Non-Voting Members*)				
Ogi Prastomiyono	14	14	0	100

Sesuai kuorum

*) Jumlah rapat untuk masing-masing group kehadiran sesuai dengan agenda pembahasan

**) Menjabat sebagai EVP Coordinator terhitung mulai tanggal 5 Maret 2012

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB RETAIL & SUPPORT EXECUTIVE COMMITTEE :

Membantu Direksi dalam menjalankan fungsi yang meliputi :

1. Menetapkan strategi dan prosedur produk dana, kredit dan jasa atau aktivitas bidang retail yang meliputi Micro & Retail Banking, Consumer Finance dan Business Banking dalam bentuk Manual Produk atau Standar Prosedur Kredit (SPK) termasuk pengembangan serta perubahannya. Pengelolaan dan supervisi Business Banking tetap berada di bawah Direktorat Commercial & Business Banking.
2. Melakukan kajian, menetapkan dan monitoring inisiatif strategis bidang retail antara lain Manual Produk/ Skim/Proyek yang meliputi Micro & Retail Banking, Consumer Finance dan Business Banking termasuk pengadaan barang dan jasa, general services dan real estate yang bersifat bankwide.
3. Menetapkan dan memutuskan masalah-masalah yang bersifat lintas Direktorat terkait dengan Performance Management System (PMS) melalui koordinasi dengan Direktur Bidang terkait.
4. Membahas dan memutuskan pengembangan bisnis terkait dengan aliansi yang bersifat lintas Committee dengan mengundang Direktur

Bidang/EVP Koordinator dan Group Head terkait.

5. Melakukan pembahasan bersifat strategis dalam ruang lingkup Retail, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembahasan untuk perusahaan anak/entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan.

PADA TAHUN 2012 RSEC TELAH MELAKUKAN HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:

1. Memberikan persetujuan Produk atau Aktivitas Baru (PAB) atas usulan: Sinergi Layanan Gadai Emas BSM iB di Jaringan Bank Mandiri, Penerbitan Mandiri MasterCard Platinum, Disain Layout Integrated Office Mandiri Pos, Servicing Agent KIK EBA serta Kerja Sama Referral Retail Brokerage.
2. Memberikan persetujuan dan arahan atas usulan Penutupan Mandiri Travelers Cheque (MTC).
3. Menyampaikan arahan atas Pengembangan Bisnis Kredit KLN Dili dan Laporan Efektivitas Iklan Triwulan I Tahun 2012.
4. Memberikan persetujuan atas usulan: Perubahan Manual Produk Mandiri Kartu Kredit, Manual Produk Mandiri Tabungan TKI, Revisi Manual Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR), Manual Produk Mandiri Tabungan, Manual Produk Mandiri Tabungan Haji & Umroh, Revisi Manual Produk Kredit

Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Manual Produk Mandiri Tabungan Rencana, Manual Produk Mandiri Tabungan Investor, Manual Produk Mandiri Tabungan Valas, Manual Produk Mandiri Deposito serta Manual Produk Mandiri Tabungan KAPEL.

5. Memberikan persetujuan atas usulan: Penerbitan Memorandum Prosedur Pengelolaan Debitur Segmen Small Business di Retail Risk Group dan Special Asset Management Group termasuk revisi Standar Prosedur Kredit (SPK) Small Business dalam kaitannya dengan Penanganan Debitur Kredit Bermasalah Segmen Small Business Limit s.d Rp5 miliar, Penerbitan Memorandum Prosedur Pilot Project Loan Factory Kredit Serbaguna Mikro (KSM) Tahap II, Penerbitan Memorandum Prosedur Pilot Project Loan Factory Kartu Kredit Tahap II, Memorandum Prosedur Pemberian Kredit Business Banking Limit Diatas Rp5 miliar s.d Rp10 miliar, pengintegrasian Memorandum Prosedur Pilot Project Loan Factory KSM Tahap II ke dalam SPK Micro dan Manual Produk Kredit Mikro, Memorandum Prosedur Pilot Project Business Process Improvement Kredit Usaha Mikro (KUM), Memorandum Prosedur Pilot Project Loan Factory – Kartu Kredit Tahap III, serta penerbitan Memorandum Prosedur Pengelolaan dan Pemutusan Kredit Ekstrakomptabel Limit s.d. Rp5 miliar yang Dihapus Buku Sebelum Tahun 2010.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CREDIT COMMITTEE

Untuk mempertegas penerapan prinsip GCG serta dalam rangka menjamin pemberian kredit yang prudent serta sesuai prinsip-prinsip manajemen risiko yang *best practice*, Bank Mandiri telah melakukan perombakan proses pemberian kredit secara fundamental. Setiap pemberian kredit di segmen wholesale harus dilakukan melalui pembahasan di forum Rapat Komite Kredit sebagai sarana penerapan *four-eye principle* serta proses *check and balance* antara Bisnis Unit sebagai unit Inisiator dengan Risk Management selaku Unit Mitigasi Risiko. Dalam komite tersebut Legal Group dan Compliance Group juga harus selalu hadir untuk memberikan pendapat dari sisi legal dan kepatuhan guna memperkuat aspek independensi, menghindari dominasi salah satu unit, menghindari *conflict of interest* dan memastikan pengambilan keputusan yang objektif dan bebas tekanan.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk menjadi Bank yang dikenal secara luas sebagai perusahaan publik terkemuka (*Blue Chip Company*) di Asia

Tenggara (*Regional Champion Bank*), Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri memiliki komitmen untuk menegakkan sistem perbankan yang sehat dan kuat melalui penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Bank. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang. Hal ini tercermin pada:

1. Terpeliharanya kesehatan Bank sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Terlaksananya dengan baik manajemen risiko maupun sistem pengendalian internal.
3. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi pemegang saham.
4. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar.
5. Terpenuhinya implementasi GCG.

6. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.

Untuk dapat memenuhi tanggung jawab dan melaksanakan hubungan *check and balances* tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, misi dan *corporate values*.
2. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan *prudential banking practices* termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Bank, unit-unit kerja dalam Bank dan personalianya.
5. Struktur organisasi ditingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Bank.

CORPORATE SECRETARY

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal, Bank Mandiri sebagai perusahaan publik membentuk Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung Bank dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Bank, BAPEPAM-LK, Bursa Efek Indonesia dan publik.

FUNGSI DAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, hubungan investor serta kesekretariatan Direksi. Sesuai dengan peraturan Bapepam IX.I.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara dan sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan No. 31/Kep.Dir/1999 tanggal 8 September 1999.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas:

- Mengendalikan Cost Effectiveness
- Meningkatkan reputasi Bank Mandiri sebagai Bank yang bercitra positif.

- Memastikan terlaksananya keterbukaan informasi dalam bentuk public expose yang mengacu pada regulasi keuangan, perbankan dan pasar modal.
- Meningkatkan kepuasan internal customer.
- Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan otoritas bursa.
- Mengembangkan program komunikasi internal yang terpadu di seluruh Bank Mandiri.
- Mengembangkan relationship yang saling menguntungkan dengan stakeholders termasuk didalamnya membina hubungan baik dengan instansi-instansi (antara lain Garuda, PJKA, Sekretariat Negara, Kementerian Keuangan, DPR, Sekretariat Kepresidenan, dll) terkait untuk menjamin terlaksananya tugas Sekretaris Perusahaan
- Memastikan berjalannya fungsi sekretaris perusahaan yang baik sebagai perusahaan publik
- Merencanakan, menetapkan dan melaksanakan pengendalian sistem pengamanan Bank
- Mengelola bagian laba Bank Mandiri untuk disalurkan melalui Program Kemitraan serta menyalurkan dana Program Bina Lingkungan.

Untuk menunjang tugas-tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan membawahi beberapa Department antara lain:

- Capital Market & Assurance Department
- Office of The Board Department
- Corporate Communication Department

- Brand Management Department
- Corporate Social Responsibility Department
- Security Department

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2012

Sepanjang Tahun 2012, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Sukoriyanto Saputro. Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2012 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan
2. Menyelenggarakan/partisipasi Public Expose, Media Site Visit, Analist Meeting, Conference, Exhibition.
3. Menyelenggarakan press conference dan teleconference
4. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Negara BUMN, Departemen Keuangan, Sekretaris Negara, Bapepam, Self Regulatory Organisation (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
5. Berpartisipasi aktif pada rapat dengar pendapat dan kunjungan kerja dengan DPR-RI
6. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dan membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi



TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITE INDEPENDENT NON DEWAN KOMISARIS DAN CORPORATE SECRETARY



TAMA WIDJAJA

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Good Corporate Governance

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, Tama Widjaja menyelesaikan pendidikan MBA di Fort Hays State University, Kansas, AS.

Beliau mengawali kariernya di bidang perbankan pada tahun 1987 sebagai trainee di PT Bank Niaga. Pada tahun 1990, beliau menjabat sebagai Treasury Manager di PT Fuji Bank International Indonesia, selanjutnya pada tahun 1993 menjadi General Manager, Group Treasury, PT Raja Garuda Mas.

Pada tahun 2001, Tama Widjaja sempat menjabat sebagai Senior Vice President Treasury & International Banking Group Head, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk. Pada tahun 2006, diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mandiri (Persero)Tbk dan anggota Komite GCG pada tahun 2010.



ZULKIFLI DJAELANI

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, Zulkifli Djaelani sempat menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta sampai dengan tahun 1975.

Beliau memulai karir sebagai Assistant Accountant, PT Rohm & Haas Indonesia pada tahun 1975. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai pimpinan cabang dan pemimpin wilayah di Bank Niaga antara tahun 1986-1994, sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Operasi & Sumber Daya Manusia, Bank Niaga pada tahun 1994.

Sejak tahun 1999 sampai dengan sekarang, Zulkifli Djaelani menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



IMAM SUKARNO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, Imam Sukarno menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 1973. Beliau meraih Master of Management dari Asian Institute of Management – Manila tahun 1985, dan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011.

Beliau memulai karier di Bagian Neraca Pembayaran & Moneter – Urusan Ekonomi & Statistik, Bank Indonesia pada tahun 1975. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat pada tahun 1998-2000, Direktur Direktorat Perizinan & Informasi Perbankan pada tahun 2000-2002, dan Tim Pengawas Bank Universal pada tahun 2002.

Sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang, Imam Sukarno menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



SUKORIYANTO SAPUTRO
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, Sukoriyanto Saputro menyelesaikan pendidikan S1 dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1980.

Beliau memulai karier di Bank Ekspor Impor Indonesia (BankExim) pada tahun 1981. Dalam perjalanan kariernya, beliau sempat menjabat sebagai Regional Manager Wilayah III (Jakarta), Regional Manager Wilayah IX (Banjarmasin), Regional Manager Wilayah VII (Semarang) dan Wilayah VIII (Surabaya) kemudian menjadi Group Head Central Operations dan Group Head Micro Business.

Sejak tahun 2008 sampai dengan 15 Januari 2013, Sukoriyanto Saputro menjabat sebagai Group Head Corporate Secretary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selanjutnya, beliau ditetapkan sebagai Direktur Utama PT Bank Mutiara Tbk.

Sebagai informasi, sejak 16 Januari 2013, Group Head Corporate Secretary dijabat oleh Nixon L. P. Napitupulu.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

A. FUNGSI KEPATUHAN

Komitmen Bank Mandiri dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penegakan prinsip kehati-hatian tersebut adalah bahwa seluruh jajaran Bank Mandiri mulai dari *Top Management* sampai dengan tingkat yang paling bawah, bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di bidangnya masing-masing.

Seiring dengan perkembangan usaha Bank Mandiri yang semakin meningkat, maka eksposur risiko yang dihadapi juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu Compliance Group dan Decentralized Compliance & Operational Risk (DCOR) sebagai satuan kerja kepatuhan yang menjalankan fungsi kepatuhan senantiasa berupaya untuk menjaga, mengurangi dan memperkecil potensi risiko kegiatan usaha yang mungkin akan terjadi.

Sebagai wujud komitmen jajaran kepatuhan untuk pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penegakan prinsip kehati-hatian, Jajaran Kepatuhan Bank Mandiri telah menyusun Annual

Compliance Program (ACP) sebagai suatu langkah awal untuk menentukan arah dan rencana strategik jangka pendek bagi pelaksanaan fungsi kepatuhan.

Rencana kerja Jajaran Kepatuhan yang tertuang dalam ACP berisi hal-hal yang akan dilaksanakan Compliance Group dan DCOR dalam menjaga kepatuhan Bank Mandiri terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain hal tersebut di atas, dalam rangka mengelola risiko kepatuhan Bank Mandiri telah melakukan langkah-langkah antara lain Merevisi Standar Pedoman Kepatuhan (SPKp), Membuat Petunjuk Teknis Kepatuhan (PTKp) Compliance Risk Assessment (CRA) serta membuat Compliance Risk Assessment.

B. FUNGSI AUDIT INTERN, EFEKTIVITAS DAN CAKUPAN AUDIT INTERN DALAM MENILAI SELURUH ASPEK DAN UNSUR KEGIATAN BANK.

1. Peran dan Fungsi Audit Intern

Internal Audit (IA) merupakan satu unsur dari Sistem Pengendalian Internal merupakan *third line of defense* yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha bank, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian visi dan misi bank. IA membantu organisasi mencapai tujuannya melalui

pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *internal control*, *risk management*, dan *governance process*.

Dalam menjalankan fungsinya IA telah melaksanakan aliansi atas fungsi *assurance* yang ada di seluruh organisasi bank, termasuk perusahaan anak. Dengan aliansi yang konsisten dalam pelaksanaan fungsi *assurance* nantinya akan diperoleh *synergy*, efektivitas dan efisiensi yang lebih baik. Aliansi fungsi *assurance* difokuskan pada *alignment assurance* atas *Governance*, *Risk & Compliance* berkolaborasi dengan *risk management unit* dan *compliance unit*. Secara umum aliansi dilaksanakan untuk penetapan *top risk* unit kerja dan penyusunan rencana audit.

Selain melaksanakan audit yang merupakan fungsi *assurance* terhadap kepatuhan aturan yang berlaku, IA juga menjalankan fungsi *assurance* guna mendukung fokus Bank Mandiri secara keseluruhan seperti mendorong pencapaian bisnis, *service*, efisiensi biaya, penerapan azas kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan penerapan *good corporate governance*.

2. Ruang Lingkup

Pengawasan oleh internal auditor dilakukan bukan hanya terhadap Bank Mandiri melainkan juga terhadap perusahaan anak. Mekanisme pengawasan terhadap perusahaan anak

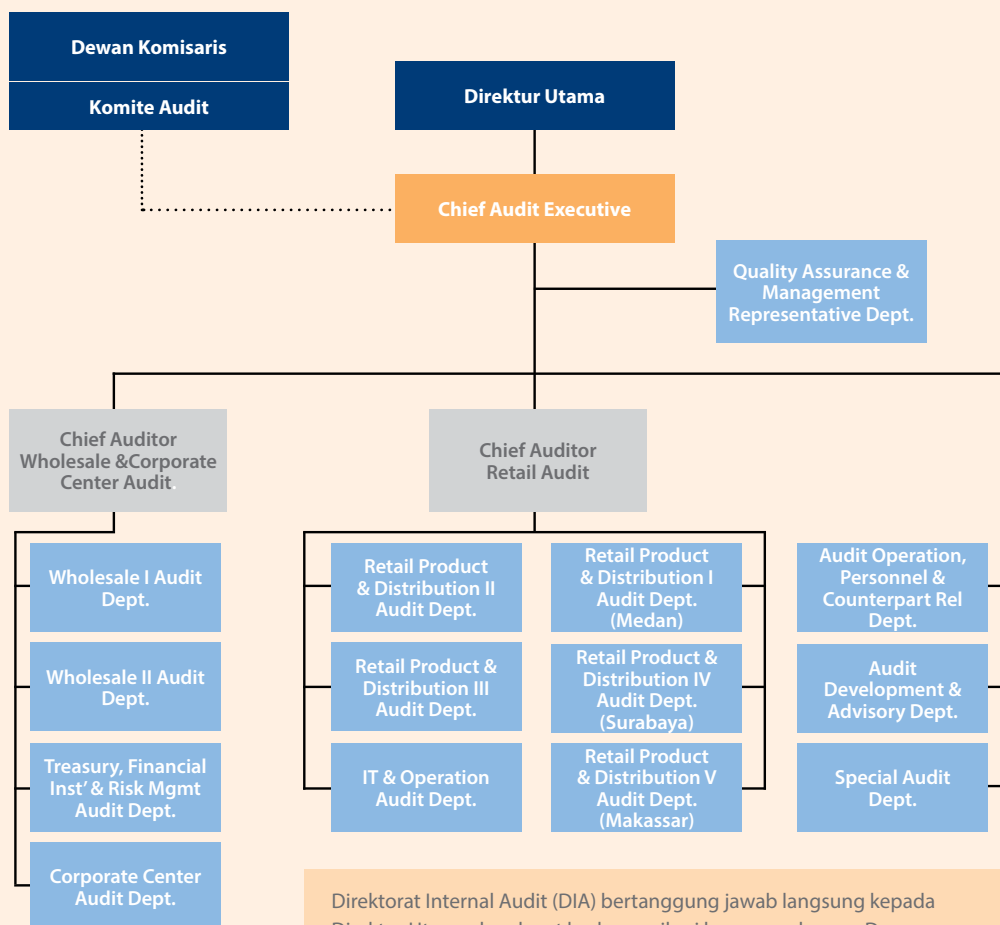
dilakukan secara langsung (*on site audit*) maupun secara tidak langsung yaitu:

- a. Mereview pelaporan hasil audit oleh internal audit perusahaan anak
- b. Turut serta dalam diskusi Komite Audit perusahaan

3. Perencanaan dan Realisasi Audit

Fokus audit 2012 ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek hasil dari *Enterprise Risk Assessment*, masukan dari Direksi dan Komite Audit serta hasil audit signifikan tahun 2011. Disamping itu, fokus audit juga

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT INTERNAL AUDIT



Direktorat Internal Audit (DIA) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selengkapnya Struktur dan Kedudukan DIA dapat dilihat pada Struktur Organisasi Bank Mandiri



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Realisasi Audit							
2011				2012			
Type Penugasan	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	Type Penugasan	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
Rutin	190	243	127.14	Rutin	217	236	108.44
Mandatory	4	4		Mandatory	4	4	
Thematic	6	6		Thematic	4	4	
Khusus	0	36		Khusus	0	32	

C. FUNGSI AUDIT EKSTERN, EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERN DAN KEPATUHAN BANK TERHADAP KETENTUAN MENGENAI HUBUNGAN ANTARA BANK, AKUNTAN PUBLIK DAN BANK INDONESIA BAGI BANK KONVENSIONAL.

Pengawasan oleh eksternal auditor dilaksanakan oleh Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik.

Internal Audit bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pemeriksaan dan efektivitas atas penyelesaian tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan auditor eksternal.

Melalui koordinasi tersebut diharapkan dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal. Koordinasi dapat dilakukan melalui pertemuan secara periodik untuk membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi kedua belah pihak.

Jumlah Penyimpangan Internal (internal fraud)						
Internal Fraud Dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Total Fraud	-	-	12	10	2	6
Telah diselesaikan	-	-	12	9	2	3
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	1	-	3
Belum Diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	2	2	-	-

diarahkan sesuai dengan peran IA dalam mengawal tercapainya Visi Bank Mandiri melalui 3 fokus strategi utama di bidang *wholesale transaction, retail payment & deposit* dan *retail finance*.

4. Hasil Temuan Audit

Hasil audit umum dapat dikelompokkan menjadi 5 permasalahan pokok, yaitu Bidang Perkreditan, Kantor Pusat,

Teknologi Informasi, Jaringan Distribusi (Cabang, KP Pembina Sistem dan Produk), Afiliasi (Perusahaan Anak & atau terafiliasi).

5. Jumlah Penyimpangan Internal (internal fraud)

AKUNTAN PERSEROAN

- Jumlah periode akuntan telah melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama satu tahun.
- Jumlah periode kantor akuntan publik telah melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama empat tahun.
- Besarnya *Fee audit* untuk jasa auditor eksternal dimaksud untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar Rp8.3 miliar (sebelum PPN) dan jasa atestasi lainnya sebesar Rp0.3 miliar (sebelum PPN).

- Jasa lain yang diberikan selain jasa *financial audit* meliputi: jasa atestasi yaitu perikatan prosedur yang disepakati atas keandalan sistem pelaporan ke Bank Indonesia, keamanan sistem pencatatan surat berharga secara *scriptless*, jasa kustodian untuk Reksa Dana dan jasa lainnya yaitu perikatan laporan evaluasi kinerja dan audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal (PSA 62).

Penunjukan KAP dalam pemberian jasa tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Bapepam & LK atau ketentuan terkait lainnya dan telah mendapat persetujuan dari Komite Audit.

Kantor Akuntan Publik Yang Telah Mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun Buku	Nama KAP	Akuntan	Fee *) (Rp Juta)
2008	Purwantonono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)	Benyanto Suherman	11.390,5
2009	Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Drs. Haryanto Sahari, CPA	10.697,5
2010	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC)	Drs. Haryanto Sahari, CPA	11.495,0
2011	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC)	Drs. Haryanto Sahari, CPA	11.800,0
2012	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC)	Lucy Luciana Suhenda, SE;AK;CPA	9.500

*) Termasuk PPN



TATA KELOLA PERUSAHAAN

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level.

Mengingat dalam kelangsungan usaha bank dipengaruhi oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung dari kegiatan usahanya maupun secara tidak langsung dari kegiatan usaha perusahaan anak, maka Bank memastikan prinsip kehati-hatian juga diterapkan pada perusahaan anak.

Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Bank Mandiri adalah sbb:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi memahami Risiko-Risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank.

- b. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko.

- c. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup tingkat toleransi Bank terhadap risiko, siklus perekonomian domestik dan internasional serta dirancang untuk keperluan jangka panjang.

- d. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud.

- e. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Bank telah memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Bank memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

- f. Direksi menetapkan prosedur kaji ulang yang memadai terhadap akurasi metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi SIM risiko, dan kebijakan prosedur dan limit risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

- a. Penerapan Manajemen Risiko didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Bank.

- b. Bank memiliki kebijakan dan prosedur tertulis yang memenuhi prinsip transparansi, peningkatan kualitas pelayanan nasabah & stakeholders dan kebijakan tersebut juga harus sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Kebijakan manajemen risiko bank disusun sesuai dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan SDM dan *risk appetite* Bank.

- d. Bank melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

e. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk/transaksi, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional dan melakukan *monitoring limit* secara periodik.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

a. Bank melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap produk/transaksi yang mengandung risiko.

b. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya Risiko serta dampaknya.

c. Bank telah memiliki sistem pemantauan eksposur risiko yang memadai, meliputi adanya fungsi yang independen yang melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko secara rutin, adanya sistem informasi yang akurat dan tepat waktu dan adanya *feed back* dan tindak lanjut perbaikan/penyempurnaan.

d. Bank mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Pembahasan menyeluruh mengenai Manajemen Risiko dapat dilihat pada halaman 134–209 Laporan Tahunan ini.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

a. Bank melaksanakan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko Bank dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Terdapat penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.

c. Terdapat penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

d. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan.

e. Bank melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank yang dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur Risiko Bank, perubahan pasar, metode pengukuran, dan pengelolaan Risiko

f. Satuan kerja audit intern melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEGIATAN CSR BANK MANDIRI

No.	Aspek	Kebijakan	Aktifitas	Alokasi Dana (Rp. Juta)
1	Bencana Alam	Tujuan: Sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana alam	Pemberian bantuan kepada korban bencana banjir, tanah longsor, kebakaran, angin beliung, serta kekeringan di beragam daerah di pulau Jawa, Sumatra, Bali, dan Sulawesi.	2.177,74
2	Pendidikan dan Pelatihan	Tujuan: Menciptakan pemimpin di masa depan yang mandiri dan siap dengan persaingan global	Kegiatan dalam program Wirausaha Muda Mandiri (WMM) meliputi: workshop, awarding, expo, kuliah umum dan sosialisasi modul kewirausahaan. Serta kegiatan Mandiri Edukasi meliputi pemberian beasiswa, perbaikan infrastruktur, bantuan sarana prasarana dan penghargaan insan pendidikan.	77.130,41
3	Prasarana & Sarana Umum	Tujuan: Sebagai bentuk kepedulian melalui penyediaan sarana & prasarana yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat	Penyediaan prasarana dan sarana umum yang meliputi: renovasi sarana pendidikan bagi lebih dari 70 gedung sekolah, pengadaan Bus Kampus, Perpustakaan umum, pembangunan jalur sepeda dan halte, perbaikan fasilitas yayasan anak yatim dan anak cacat, pembangunan sarana air bersih dan sanitasi di pondok pesantren bekerja sama dengan PB Nahdatul Ulama.	34.439,24

No.	Aspek	Kebijakan	Aktifitas	Alokasi Dana (Rp. Juta)
4	Sarana Ibadah	Tujuan: bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri terhadap lingkungan di sekitar wilayah usaha Bank Mandiri yang diwujudkan melalui renovasi maupun pembangunan sarana prasarana ibadah	Pembangunan dan renovasi terhadap sarana peribadahan di seluruh Indonesia, yang meliputi 104 masjid/mushola, 39 Gereja dan 25 Pura.	17.533,54
5	Kesehatan	Tujuan: bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri terhadap lingkungan di sekitar wilayah usaha Bank Mandiri yang diwujudkan melalui renovasi maupun pembangunan sarana prasarana kesehatan	Program kesehatan mencakup: pemberantasan penyakit TBC bekerja sama dengan Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI), Gerakan Nasional Peduli dan Cegah Kanker Servik, bantuan renovasi sarana dan gedung kesehatan, bantuan operasi gratis khitan, katarak dan bibir sumbing, bantuan peralatan kesehatan dan ambulance, program 20.000 kacamata gratis bagi siswa SD/SMP bekerja sama dengan 3 BUMN.	12.546,83
6	Pelestarian Alam	Tujuan: penyediaan fasilitas ramah lingkungan yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat	Pelestarian Alam meliputi: pelaksanaan "Mandiri Kotaku Bersih Jakartaku" yang berisi kegiatan dan penghargaan kepada warga Jakarta yang peduli lingkungan, pembangunan sumber energi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro, pembangunan instalasi air bersih eco-friendly di berbagai daerah di pulau Jawa, Kalimantan, dan Nusa Tenggara Barat.	2.040,99



TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENGADUAN NASABAH

Untuk menangani pengaduan nasabah dan memberikan solusi yang tepat dan dalam waktu yang singkat, Bank Mandiri telah mempunyai unit kerja yang khusus menangani pengaduan nasabah yang dilengkapi dengan kebijakan dan standard operasional yang komprehensif dan handal.

Prinsip dasar penanganan pengaduan nasabah adalah "Welcome Complaint", dimana Bank Mandiri menyediakan banyak channel yang mudah diakses oleh nasabah. Channel dimaksud adalah:

- Mandiri Call Layanan 24 jam di nomor 14000
- Website www.bankmandiri.co.id dengan memilih menu contact us
- Melalui email di alamat customer.care@bankmandiri.co.id
- Secara langsung datang ke Bank Mandiri
- Surat resmi yang ditujukan kepada Bank Mandiri, baik yang diantar langsung, facsimile maupun dikirim melalui pos
- Kolom surat pembaca di media massa baik cetak maupun elektronik

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Bank Mandiri memfasilitasi akses informasi dan data perusahaan kepada publik, melalui:

- Mandiri Call Center 62-21 5299 7777, 14000; website perusahaan: www.bankmandiri.co.id; website Investor Relations: ir.bankmandiri.co.id; email: ir@bankmandiri.co.id; media masa; mailing list, bulletin pertemuan dengan analis secara berkala; dan/atau melalui kantor cabang Bank Mandiri.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Jenis Pengaduan Nasabah	Jumlah Pengaduan Tahun 2012	Diselesaikan Pada Tahun 2012
Keuangan	137.520	134.995
Non Keuangan	881	879
Total	138.401	135.874

KONSOLIDASI GCG DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Konsolidasi GCG dimaksud bertujuan untuk memberikan nilai tambah kepada stakeholder karena akan membentuk lingkungan bisnis yang progresif namun aman dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai bagian dari penguatan GCG dan budaya perusahaan di anak perusahaan, Bank Mandiri melakukan koordinasi dengan perusahaan anak agar memiliki nilai budaya kerja yang sejalan dengan nilai budaya di Bank Mandiri sehingga dapat tercipta aliansi antara Bank Mandiri dan perusahaan anak serta terciptanya aliansi antara perusahaan anak dengan perusahaan anak lainnya yang dilandasi melalui *culture & one bank*. Dalam mendukung terciptanya sinergi dan aliansi tersebut, diharapkan juga tercipta budaya perusahaan yang terintegrasi hingga ke perusahaan anak.

Selanjutnya, yang tidak pernah akan berhenti adalah dengan melakukan transformasi *Good Corporate Governance* yaitu dengan melakukan penguatan implementasi prinsip GCG untuk mewujudkan bisnis yang beretika, dan bermartabat serta bertanggung jawab secara berkeadilan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* yang menitikberatkan pada pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*). Implementasi *whistleblowing system* di Bank Mandiri dinamakan **Letter To CEO (LTC)**. Dengan *whistleblowing system* karyawan dapat memberikan masukan langsung berupa informasi penting terkait perbaikan dan atau pelanggaran (*fraud*) kepada Direktur Utama.

KRITERIA LTC

LTC dapat digolongkan ke dalam 2 (dua) kriteria yakni:

1. Excellence (Perbaikan)

Kriteria laporan yang dapat dikaitkan dengan *excellence* adalah seluruh laporan atau usulan yang memberikan manfaat tercapainya *improvement*, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Usulan perbaikan terkait pelayanan kepada nasabah secara umum.
- 2) Usulan penyempurnaan terkait sistem aplikasi yang digunakan dalam operasional bank.
- 3) Usulan penyempurnaan terkait prosedur operasional dalam unit kerja.
- 4) Usulan perbaikan terkait *internal control* di unit kerja.
- 5) Usulan-usulan lain yang bersifat konstruktif yang dapat memberikan nilai tambah kepada bank.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

2. *Fraud* (Pelanggaran)

Kriteria laporan yang dapat dimasukkan ke dalam kriteria *fraud* (pelanggaran) adalah seluruh laporan yang ditujukan untuk mencegah pelanggaran, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melanggar ketentuan *Anti Money Laundering*.
- 2) Melanggar peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, *mark-up*, penggunaan narkoba, perusakan barang.
- 3) Melanggar kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap penting oleh perusahaan.
- 4) Melanggar *code of conduct*, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang.
- 5) Melakukan tindakan kecurangan seperti suap yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi perusahaan.

MEKANISME LTC

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sarana Penerimaan Usulan/Laporan Bank Mandiri menyediakan 3 (tiga) sarana penerimaan usulan/laporan yaitu:

- 1) Surat, melalui suatu PO Box.
- 2) Email dengan suatu alamat CEO.
- 3) SMS kepada suatu nomor CEO.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan diberikan dalam bentuk:

- 1) Kerahasiaan identitas pelapor
- 2) Perlindungan dari ancaman pelaku *fraud*
- 3) Pemberian legal advisor sampai dengan pengawalan khusus (bila diperlukan)

Penanganan Pengaduan

Laporan yang diterima akan diteruskan kepada unit kerja terkait dan akan ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bersangkutan, namun pelapor tidak dapat mengetahui hasil dari penanganan pengaduan tersebut.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Unit kerja yang menangani serta mengelola laporan pengaduan tersebut adalah Direktorat Internal Audit bersama Market & Operational Risk Group.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan Laporan di tindaklanjuti oleh Direktorat Internal Audit sesuai dengan *Service Level Agreement* yang telah ditetapkan.

HASIL DAN MANFAAT DARI PENANGANAN PENGADUAN

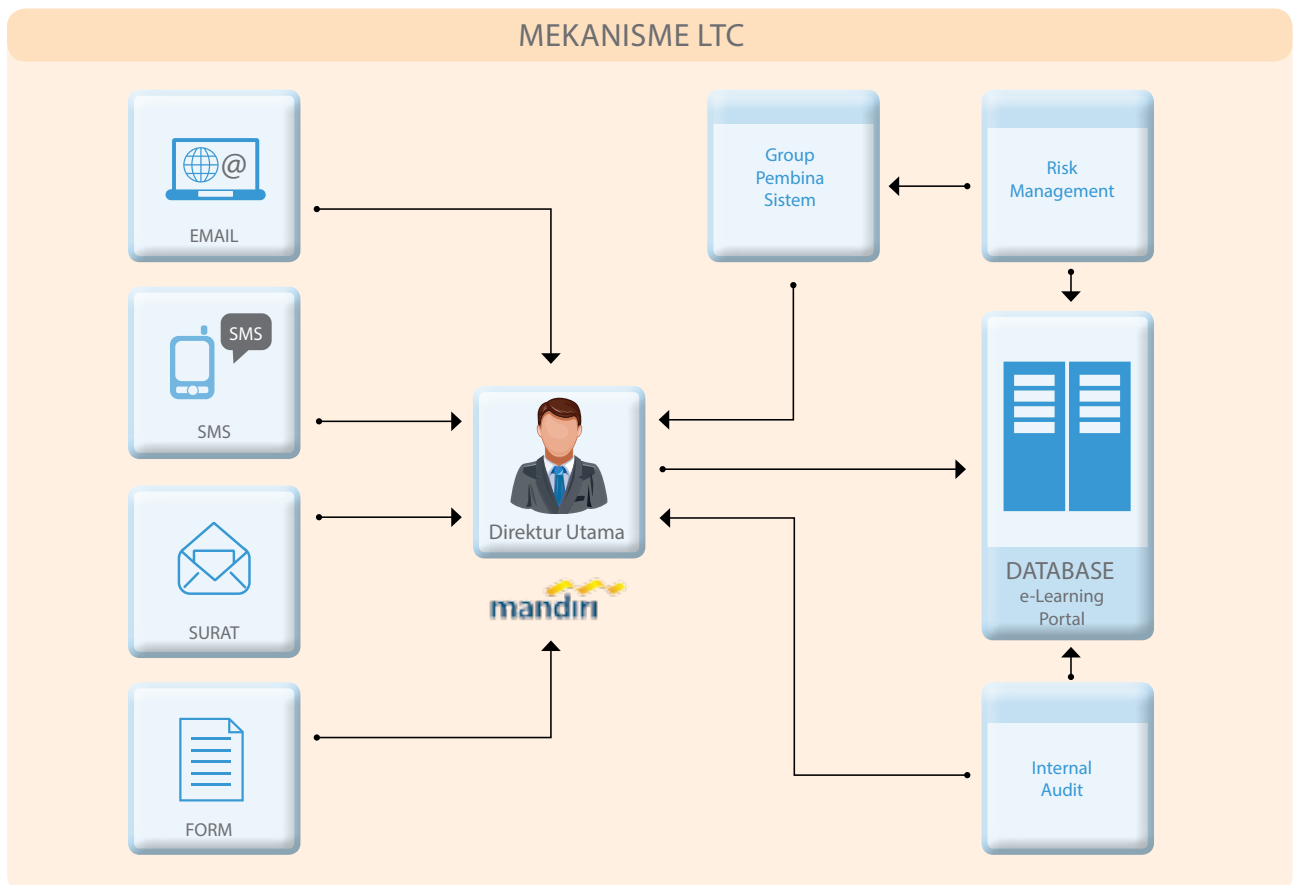
Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dengan dilaksanakannya program LTC antara lain:

1. Tercapainya improvement yang meliputi (i) *fulfill customer needs* (ii) *develop business* (iii) *increase market share* (iv) *increase revenue & reduce cost* (v) *decrease processing time* (vi) *improve employee engagement*.
2. Pencegahan Pelanggaran (*Anti Fraud*) yang meliputi (i) peningkatan kontrol partisipatif pegawai (ii) sarana *early warning system fraud* (iii) penurunan risiko kerugian bank.

Penyempurnaan Program LTC Tahun 2012

Bank Mandiri terus melakukan penyempurnaan untuk program LTC diantaranya dengan kampanye LTC yang dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui surat Direktur Utama, poster, *Television Commercial (TVC)*, *gimmick*, *microsite*, *email blast*, *sms blast* dan melalui program budaya.

Melalui berbagai bentuk media kampanye tersebut diharapkan lebih banyak karyawan yang mengerti tujuan dan cara melapor melalui LTC.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Bank Mandiri telah memiliki Code of Conduct yang merupakan standar etika dan perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh jajaran Bank.

POKOK-POKOK KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Code of Conduct mengatur hal-hal mengenai:

1. Benturan kepentingan (*conflict of interest*)
2. Kerahasiaan
3. Penyalahgunaan Jabatan
4. Perilaku insiders
5. Integritas dan Akurasi Data Bank
6. Integritas Sistem Perbankan
7. Pengelolaan Rekening Karyawan
8. Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*)
9. Sanksi pelanggaran / ketidakpatuhan
10. Pengawasan Pelaksanaan dan Pemutakhiran

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran bank, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Bank Mandiri.

POKOK-POKOK BUDAYA PERUSAHAAN (CORPORATE CULTURE)

Seluruh jajaran Bank Mandiri harus menerapkan 5 nilai perusahaan – TIPCE – dan 10 perilaku utama.

Makna nilai-nilai kebersamaan (Corporate Values – TIPCE):
Kepercayaan (*Trust*)

Membangun keyakinan dan sangka baik diantara *stakeholders* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.

Integritas (*Integrity*)

Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

Profesionalisme (*Professionalism*)

Berkomitmen untuk be ke rja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

Fokus Pada Pelanggan (*Customer Focus*)

Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

Kesempurnaan (*Excellence*)

Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus-menerus.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKAN

Bank Mandiri mewajibkan setiap pegawai untuk membuat dan menandatangani Pernyataan Pegawai yang isinya pegawai mengikatkan diri untuk melaksanakan Kode Etik Bankir Indonesia, *Code of Conduct* Bank dan

seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Bank Mandiri juga membuat Kebijakan/ Pedoman Etika Bisnis yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran bank yang berisi Integritas Pribadi, Pencegahan Tindakan Diskriminasi Penyelenggaraan Bisnis Bank dan lain-lain. Agar Kode Etik Bankir Indonesia, Code of Conduct dan etika bisnis tersebut berlaku efektif maka penyimpangan, kelalaian, dan pelanggaran terhadap kebijakan-kebijakan tersebut di kenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

HAL-HAL TERKAIT PELAKSANAAN GCG

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank yang belum diungkap dalam laporan lainnya:

- Bank Mandiri telah menyampaikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada publik melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik, termasuk publikasi laporan keuangan di website Bank Mandiri, BI dan BUMN online.
- Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh bank, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih Dari Modal Disetor

Nama	Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor				Keterangan
	Bank Mandiri	Perusahaan Lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	
Dewan Komisaris					
Edwin Gerungan	-	-	-	-	Tidak Ada
Muchayat	-	-	-	-	Tidak Ada
Mahmuddin Yasin/Wahyu Hidayat*)	-	-	-	-	Tidak Ada
Cahyana Ahmadjayadi	-	-	-	-	Tidak Ada
Gunarni Soeworo	-	-	-	-	Tidak Ada
Pradjoto	-	-	-	-	Tidak Ada
Krisna Wijaya	-	-	-	-	Tidak Ada
Direksi					
Zulkifli Zaini	-	-	-	-	Tidak Ada
Riswinandi	-	-	-	-	Tidak Ada
Abdul Rachman	-	-	-	-	Tidak Ada
Sentot A. Sentausa	-	-	-	-	Tidak Ada
Budi Gunadi Sadikin	-	-	-	-	Tidak Ada
Ogi Prastomiyono	-	-	-	-	Tidak Ada
Pahala Nugraha Mansury	-	-	-	-	Tidak Ada
Sunarso	-	-	-	-	Tidak Ada
Fransisca N. Mok	-	-	-	-	Tidak Ada
Kresno Sediarsi	-	-	-	-	Tidak Ada
Royke Tumilaar	-	-	-	-	Tidak Ada

Sesuai kuorum

*) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2012 Bapak Mahmuddin Yasin diganti dengan Bapak Wahyu Hidayat
Bapak Wahyu Hidayat terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan 23 April 2012 dan efektif sebagai Komisaris Bank Mandiri sejak keputusan Bank Indonesia 25 September 2012



TATA KELOLA PERUSAHAAN

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANK

Tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/ atau Pemegang Saham Pengendali Bank sebagaimana digambarkan pada tabel berikut.

NAMA	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Edwin Gerungan		0		0		0		0		0		0
Muchayat		0		0		0		0		0		0
Mahmuddin Yasin/Wahyu Hidayat*)		0		0		0		0		0		0
Cahyana Ahmadjayadi		0		0		0		0		0		0
Gunarni Soeworo		0		0		0		0		0		0
Pradjoto		0		0		0		0		0		0
Krisna Wijaya		0		0		0		0		0		0
Direksi												
Zulkifli Zaini		0		0		0		0		0		0
Riswinandi		0		0		0		0		0		0
Abdul Rachman		0		0		0		0		0		0
Sentot A. Sentausa		0		0		0		0		0		0
Budi Gunadi Sadikin		0		0		0		0		0		0
Ogi Prastomiyono		0		0		0		0		0		0
Pahala Nugraha Mansury		0		0		0		0		0		0
Sunarso		0		0		0		0		0		0
Fransiska N. Mok		0		0		0		0		0		0
Kresno Sediarsi		0		0		0		0		0		0
Royke Tumilaar		0		0		0		0		0		0

Sesuai kuorum

*) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2012 Bapak Mahmuddin Yasin diganti dengan Bapak Wahyu Hidayat Bapak Wahyu Hidayat terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan 23 April 2012 dan efektif sebagai Komisaris Bank Mandiri sejak keputusan Bank Indonesia 25 September 2012

PAKET/ KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jenis Remunerasi & Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (2012)					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pihak Independen	
	Orang	Jutaan (Rp)	Orang	Jutaan (Rp)	Orang	Jutaan (Rp)
Remunerasi :						
Gaji ¹⁾	8	9.567	11	31.714	3	1.452
Bonus	-	-	-	-	3	759
Tunjangan Rutin ²⁾	7	5.754	11	18.384	3	439
Tantiem ³⁾	7	34.212	12	106.617	-	-
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura						
Perumahan (tidak dapat dimiliki) ⁴⁾	-	-	11	635	-	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki)	-	-	-	-	-	-
Santunan (dapat dimiliki)	7	1.977	11	5.169	-	-
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah Dewan Komisaris		Jumlah Direksi		Jumlah Pihak Independen	
Di atas Rp. 2 miliar	-		11		-	
Di atas Rp. 1 miliar s.d Rp. 2 miliar	7		-		-	
Di atas Rp. 500 juta s.d Rp. 1 miliar	-		-		-	
Rp. 500 juta ke bawah	-		-		3	

1) Jumlah Direksi & Komisaris - Komisaris 8 orang (1 Komisaris habis masa jabatannya pada 23 April 2012 dan 1 orang diangkat pada 23 April 2012)

2) meliputi tunjangan rumah untuk 3 Direksi, transport, THR, cuti (cuti 2 Komisaris thn. 2011 dibayarkan tahun 2012), kesehatan, dan *handphone*

3) termasuk tantiem 1 orang mantan Dewan Komisaris dan 1 orang mantan Direksi yang telah berhenti tahun 2011

4) 8 Direksi menempati rumah dinas & 3 Direksi menempati rumah pribadi (hanya biaya *utilities*)



TATA KELOLA PERUSAHAAN

SHARES OPTION ^{*)}

Keterangan>Nama	Jumlah saham yang dimiliki	Jumlah opsi		Harga Opsi (Rp)	Jangka Waktu
		yang diberikan	yang telah dieksekusi		
Dewan Komisaris					
Edwin Gerungan	-	-	-	-	-
Muchayat	-	-	-	-	-
Gunarni Soeworo	-	-	-	-	-
Pradjoto	-	-	-	-	-
Cahyana Ahmadjayadi	-	-	-	-	-
Krisna Wijaya	-	-	-	-	-
Mahmuddin Yasin/Wahyu Hidayat ^{**)}	-	-	-	-	-
Komite Audit					
Zulkifli Djaelani	-	-	-	-	-
Imam Sukarno	-	-	-	-	-
Komite Pemantau Risiko & GCG					
Tama Widjaja	-	-	-	-	-
Direksi					
Zulkifli Zaini	6.604.070	-	-	-	-
Riswinandi	3.000.896	-	-	-	-
Abdul Rachman	3.181.749	-	-	-	-
Sentot A. Sentausa	4.350.335	-	-	-	-
Budi Gunadi Sadikin	3.300.877	-	-	-	-
Ogi Prastomiyono	485.712	-	-	-	-
Pahala Nugraha Mansury	1.116.964	-	-	-	-
Fransisca Nelwan Mok	1.051	-	-	-	-
Sunarso	15.748	-	-	-	-
Kresno Sediarsi	23.982	-	-	-	-
Royke Tumilaar	51.376	-	-	-	-
EVP Coordinator					
Mansyur S. Nasution	56.841	-	-	-	-
Riyani T. Bondan	6.299	-	-	-	-
Ventje Rahardjo	-	-	-	-	-

^{*)} Saat ini sudah tidak terdapat opsi saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris/Direksi, seluruh opsi sudah dikonversi menjadi saham pada tahun 2010

^{**)} Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2012 Bapak Mahmuddin Yasin diganti dengan Bapak Wahyu Hidayat Bapak Wahyu Hidayat terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan 23 April 2012 dan efektif sebagai Komisaris Bank Mandiri sejak keputusan Bank Indonesia 25 September 2012

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

1. Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah : 39,8 : 1
2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah : 1,1 : 1
3. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah : 1,1 : 1
4. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi : 2,02 : 1

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada

BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Tidak ada

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Non Pidana	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	207 perkara	22 perkara
Permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian	249 perkara	38 perkara
Total	456 perkara	60 perkara

POSISI PERKARA YANG MASIH DALAM PROSES PENYELESAIAN DAN STATUSNYA

Posisi perkara masih dalam proses di pengadilan negeri.

PENGARUH TERHADAP KONDISI KEUANGAN BANK

Perkara-perkara tersebut pada saat ini tidak ada yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Bank Mandiri karena masih dalam proses peradilan.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Penyediaan Dana	Jumlah	
	Debitur	Nominal (Rp juta)
Kepada Pihak Terkait	13	4.061.623
Kepada Debitur Inti		
a. Individu	2	12.138.158
b. Group	23	70.516.289

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

A. Untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

Kegiatan	Jumlah (Rp juta)
Program BUMN Peduli	176.483,16
Program BUMN Pembina, terdiri dari:	
- Bencana Alam	1.209,60
- Pendidikan dan/atau Pelatihan	180.475,91
- Prasarana dan/atau Sarana Umum	52.010,54
- Sarana Ibadah	13.836,85
- Kesehatan	27.155,31
- Pelestarian Alam	39.818,13
Total	490.989,5

Keterangan:

*) un-audited (Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2012 dalam proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Untuk menjamin ketenangan kerja dan peningkatan produktivitas karyawan, Bank Mandiri telah menyusun kebijakan tertulis hubungan kepegawaian (*employee relation*). Sebagai wujud pelaksanaan kebijakan tersebut, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan pegawai dalam hal ini diwakili oleh Serikat Pegawai bank Mandiri. Pada PKB diatur secara jelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, antara lain Bank Mandiri memberikan berbagai fasilitas gaji dan diluar gaji seperti fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya, tunjangan cuti dan kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk mengembangkan karier dan lain-lain.

RENCANA STRATEGIS BANK

A. RENCANA JANGKA PANJANG

Transformasi Tahap Pertama yang dilaksanakan Bank Mandiri pada tahun 2005 hingga 2009 telah membawa perubahan yang signifikan bagi Bank Mandiri. Saat ini Bank Mandiri telah menjadi Bank terkemuka di Indonesia yang memiliki kemampuan kompetisi dan pengembangan bisnis yang baik dengan landasan *corporate governance* yang kuat.

Menghadapi berbagai tantangan kedepan yang semakin kompleks dan untuk dapat terus meningkatkan kinerja secara berkesinambungan serta memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada seluruh Nasabah, Bank Mandiri memantapkan langkah melanjutkan proses Transformasi. Untuk melakukan proses transformasi lanjutan/transmormasi tahap kedua (2010-2014) tersebut, Bank Mandiri melakukan revitalisasi atas visinya. Visi jangka panjang Bank Mandiri di 2014 adalah "To be Indonesia's most admired and progressive financial institution". Rumusan ini diterjemahkan dalam bahasa Indonesia "Menjadi lembaga keuangan di Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif". Secara lebih detail, rumusan visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bank Mandiri berkomitmen dalam membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan, baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.
- b. Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, Bank Mandiri mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

Visi tersebut kemudian dikomunikasikan ke berbagai *stakeholder* dengan rumusan sebagai berikut:

1. *Customers*

Perseroan sebagai mitra keuangan yang terpilih, dapat dipercaya, dan selalu siap membantu nasabah. Untuk itu Perseroan akan memosisikan diri sebagai penasehat keuangan terpercaya, Bank yang dapat diandalkan, serta selalu siap 24 jam setiap harinya bagi para nasabahnya.

2. *Employees*

Dalam jangka panjang Perseroan adalah tempat yang terbaik bagi para karyawan untuk terus maju & berkembang melalui inovasi dan kerjasama tim yang solid. Perseroan akan memosisikan diri sebagai "rumah kedua" bagi para karyawannya yang memungkinkan proses pengembangan diri bagi setiap pegawai dan membangun kerjasama tim yang kuat.

3. *Investor*

Perseroan ingin menjadikan sahamnya sebagai saham unggulan di Indonesia dan selalu diminati oleh para investor (*Indonesian Anchor Stock*) secara konsisten melalui pencapaian kinerja terbaik secara berkelanjutan.

Dalam melakukan proses transformasi lanjutan untuk mencapai visi menjadi lembaga keuangan di Indonesia yang paling dikagumi dan paling progresif, pada tahun 2014 Perseroan ditargetkan



TATA KELOLA PERUSAHAAN

mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia dan posisi 5 besar di ASEAN.

Sementara itu di 2020 nanti, Perseroan diharapkan akan menjadi satu-satunya bank dari Indonesia yang akan menjadi salah satu dari tiga bank terbesar di Asia Tenggara dalam nilai kapitalisasi pasar. Untuk mencapai hal tersebut, strategi pertumbuhan kedepan akan difokuskan pada 3 (tiga) area kunci sebagai berikut:

1. Memperkuat *leadership* dalam bisnis Wholesale Transaction Banking (WTB). Hal ini akan dicapai dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik untuk melayani institusi *Corporate & Commercial* yang terpandang di Indonesia.
2. Menjadi bank pilihan nasabah dibidang *Retail Deposit*. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan akan menyediakan layanan yang akan memberikan pengalaman perbankan yang unik & unggul bagi para nasabahnya (*differentiated customer experience*) serta memberikan solusi bertransaksi yang inovatif.
3. Meraih posisi 1 atau 2 dalam segmen pembiayaan ritel. Perseroan menargetkan untuk memenangkan persaingan di bisnis *mortgage, personal loan, dan consumer cards*. Selain itu, Perseroan juga menargetkan untuk menjadi salah satu pemain utama di *micro banking*, serta menjadi pemenang di persaingan bisnis perbankan syariah.

Ketiga area fokus tersebut juga akan didukung dengan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (cabang, IT, operations, risk management) serta penguatan sumber daya manusia (SDM).

B. RENCANA JANGKA MENENGAH

Dalam jangka menengah, Bank Mandiri telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2013 – 2015 dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi dan menggunakan asumsi dan parameter yang selaras dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan terkini agar target dan arah yang ditetapkan menjadi realistis, menantang (*challenging*) namun tetap dapat dicapai (*achievable*). Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pengembangan Jaringan Kantor, Cabang, ATM dan EDC

Dalam rangka menghadapi perkembangan ekonomi domestik yang sangat cepat dan menggali peluang serta potensi bisnis di seluruh tanah air, Bank Mandiri merencanakan untuk memperluas jaringan usaha di dalam negeri melalui penambahan jaringan kantor, cabang, ATM dan EDC, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Rencana Pembukaan Jaringan Kantor
Bank Mandiri berencana membuka jaringan kantor baru untuk meningkatkan

pertumbuhan bisnis disetiap segmen melalui pembukaan Business Banking Center Floor, Business Banking Center Desk, Mandiri Business Lounge, Micro Mandiri Unit (MMU), Consumer Loans Business Center, Consumer Loan Business Outlet dan penambahan jaringan menggunakan outlet Kantor Pos.

- b. Rencana Pembukaan Cabang Bank Mandiri berencana membuka kantor cabang baru, dalam rangka pertumbuhan bisnis baik dana pihak ketiga maupun kredit. Pengembangan cabang difokuskan pada lokasi yang memiliki tingkat *attractiveness* yang tinggi yaitu memiliki volume bisnis besar, pertumbuhan bisnis tinggi, namun *market share* masih rendah.
 - c. Rencana penambahan ATM dan EDC
Bank Mandiri berencana akan menambah jumlah ATM dan EDC, karena jaringan ATM dan EDC yang luas merupakan salah satu kunci utama untuk memenangkan persaingan menjadi *transactional bank*.
- ### 2. Optimalisasi Sinergi dengan Perusahaan Anak

Sesuai dengan strategi pengembangan perusahaan anak, setiap perusahaan anak disupervisi oleh masing-masing direktorat sebagai berikut:

- a. Direktorat Corporate Banking akan mensupervisi Mandiri Sekuritas, yang bergerak di bidang investment banking dan Bank Mandiri Europe Limited (BMEL) Ltd.
- b. Direktorat Commercial & Business Banking akan mensupervisi Bank Syariah Mandiri, yang diarahkan agar dapat tumbuh di atas pertumbuhan pasar perbankan syariah dan mendukung pertumbuhan Bank Mandiri.
- c. Direktorat Micro & Retail Banking melakukan supervisi atas 3 (tiga) perusahaan anak, yaitu AXA Mandiri Financial Services, Mandiri International Remittance dan Bank Sinar Harapan Bali.
- d. Direktorat Consumer Finance akan mensupervisi Mandiri AXA General Insurance dan menjadikan Mandiri Tunas Finance sebagai point of sales untuk mendukung high yield business, terutama sektor pembiayaan Kendaraan bermotor.

3. Rencana Penyaluran Dana Proyek Infrastruktur

Rencana pembiayaan kredit infrastruktur periode tahun 2013-2015 terutama difokuskan pada pembiayaan proyek-proyek power-plant, telekomunikasi, jalan tol dan perkebunan, mengingat sektor-sektor tersebut merupakan sektor prospektif

yang memiliki *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi lainnya. Khusus untuk sektor perkebunan, selain menjadi fokus pertumbuhan bagi bank, juga banyak menyerap tenaga kerja dan membantu meningkatkan penyaluran kredit kepada usaha produktif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berikut ini adalah uraian ringkas mengenai rencana penyaluran dana yang akan diberikan oleh Bank Mandiri untuk proyek-proyek infrastruktur periode tahun 2013-2015 sebagai berikut:

- a. Rencana penyaluran dana Bank Mandiri untuk pembiayaan proyek-proyek pembangkit tenaga listrik (*Power Plant*) akan difokuskan kepada proyek *Fast Track* dan proyek *Non Fast Track*, termasuk proyek *Independent Power Producers* ("IPP") yang dimiliki swasta yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan listrik khususnya dengan menggunakan sumber energi alternatif yang banyak tersedia di Indonesia, lebih efisien dan *Renewable*.
- b. Rencana penyaluran dana Bank Mandiri untuk proyek telekomunikasi antara lain untuk pembiayaan *capital expenditure* dan operasional perusahaan operator telekomunikasi di Indonesia serta perusahaan pendukung di industri telekomunikasi, seperti perusahaan *independent tower provider* dan industri lainnya yang terkait.

c. Penyaluran dana untuk proyek jalan tol meliputi Proyek Jalan Tol Trans Jawa maupun Non Trans Jawa. Untuk proyek Jalan Tol Trans Jawa, pemberian kredit diberikan untuk proyek ruas jalan tol Cikampek - Paliaman, proyek ruas jalan tol Semarang - Solo, dan proyek ruas jalan tol Gempol - Pasuruan. Sedangkan pembiayaan kepada proyek-proyek Jalan Tol Non Trans Jawa diberikan untuk proyek ruas jalan tol Cinere - Jagorawi, proyek ruas jalan tol Kebon Jeruk Depok - Antasari, proyek ruas jalan tol Bogor Outer Ring Road, proyek ruas jalan tol Kebon Jeruk - Penjaringan dan proyek jalan tol Kebon Jeruk - Ulujami (JORR W2 Utara).

d. Rencana penyaluran dana Bank untuk proyek-proyek *agriculture* antara lain untuk Perkebunan Besar dan Perkebunan Plasma. Untuk perkebunan Plasma dibiayai dalam skim Kredit Pengembangan Energi Nabati-Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dan skim Komersial. Selain itu Bank akan menyalurkan dananya untuk pembiayaan di industri turunan perkebunan Kelapa Sawit antara lain industri *Refinery* dan *Oleochemical*, serta Hutan Tanaman Industri (HTI) khusus tanaman karet.

Disamping fokus kepada keempat proyek infrastruktur utama sebagaimana disampaikan di atas, di tahun 2013 penyaluran dana untuk proyek infrastruktur juga ditujukan untuk proyek transportasi (Perkapalan, Pelabuhan Udara dan Pelabuhan Laut), proyek pengadaan Alat Utama Sistem Pertahanan (ALUTSISTA) dan proyek Minyak dan Gas Bumi (MIGAS).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

4. Rencana Pertumbuhan Bisnis Non Organik

Bank Mandiri terus melakukan upaya-upaya pertumbuhan bisnis secara *non organic*, termasuk peluang pelaksanaan merger & akuisisi, pembentukan *joint venture* dan juga mengoptimalkan sinergi dengan perusahaan anak. Hal ini bertujuan untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan pengembangan suatu segmen, distribusi maupun produk tertentu.

Di tahun 2013, Bank Mandiri kembali merencanakan inisiatif pertumbuhan non-organik terhadap area-area yang diyakini mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis bank dan memberi sinergi bisnis terhadap seluruh Group Usaha Bank Mandiri, antara lain melalui supervisi dan optimalisasi perusahaan anak.

Selain itu, untuk mendukung aspirasi Bank Mandiri sebagai institusi penyedia solusi keuangan yang inovatif dan beragam, Bank Mandiri terus menjajaki peluang untuk dapat tumbuh secara non organik melalui cara-cara merger atau akuisisi atas lembaga-lembaga keuangan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Bank Mandiri.

Bank Mandiri juga akan melakukan kajian dan penjajakan untuk

melakukan akuisisi terhadap bank skala menengah (*midsize bank*) dalam rangka memperkuat penetrasi dan pertumbuhan bisnis Bank Mandiri di segmen yang merupakan *core* bisnis spesifik bank yang akan diakuisisi. Bank Mandiri sedang melakukan penjajakan untuk melakukan pengembangan *branchless banking* untuk melayani segmen *unbanked* yang saat ini belum terlayani oleh layanan finansial. *Branchless Banking* merupakan perpaduan *agent banking* dan *mobile banking* yang berbasiskan uang elektronik (*e-money*). Dalam konsep *agent banking*, bank bekerjasama dengan perusahaan non-bank yang berperan sebagai agen dan merupakan perpanjangan tangan bank dalam menawarkan produk dan layanan finansial. Hal ini sangat membantu masyarakat di wilayah pedalaman (*rural area*) dalam meraih akses jasa keuangan, dimana saat ini di wilayah pedalaman pada umumnya masih terdapat ketebatasan untuk mengakses jaringan cabang perbankan.

C. RENCANA JANGKA PENDEK

Fokus utama Bank Mandiri tahun 2013, yang merupakan tahun keempat implementasi *Corporate Plan* 2010-2014 adalah pada pertumbuhan bisnis & profitabilitas dengan ekspektasi di atas pertumbuhan pasar sehingga mampu

menjadi pemimpin pasar (*market leader*). Oleh karena itu, Bank Mandiri telah menargetkan *milestone* keuangan di tahun 2014 yang harus dicapai, yaitu:

1. *Market Capitalization* harus menjadi yang terbesar di Indonesia untuk menjadi Top 5 Bank dengan kapitalisasi terbesar di Asia Tenggara.
2. Peningkatan *Revenue Market Share*.
3. Peningkatan ROA dan ROE.
4. Meskipun pertumbuhan bisnis akan sangat agresif namun kualitas asset juga harus tetap terjaga.

Berdasarkan *milestone* keuangan tersebut, Bank Mandiri telah merumuskan sepuluh prioritas utama tahun 2013, yaitu:

1. Peningkatan pangsa pasar kredit dan pangsa pasar dana murah seiring pertumbuhan tahunan kredit; penghimpunan DPK; dan penghimpunan dana murah.
2. Peningkatan signifikan jumlah Satuan Kerja (Satker) yang berbank di Bank Mandiri yang didukung strategi *account plan*. Dengan peningkatan tersebut rekening *account payroll* dapat tumbuh secara signifikan.

3. Peningkatan rasio dana murah dengan didukung pertumbuhan giro dan pertumbuhan tabungan. Dengan peningkatan tersebut, diharapkan Mandiri Tabungan Bisnis dapat tumbuh secara signifikan.
4. Peningkatan *fee income ratio* terutama dari peningkatan *wholesale fee* yang berasal dari transaksi *trade, treasury*, dan *retail* terutama yang berasal dari *channel electronic*.
5. Pengembangan infrastruktur seperti ATM, EDC, jaringan dalam negeri, jaringan mikro, jaringan *business banking*, dan jaringan *consumer finance* dengan menjaga pertumbuhan *revenue* di atas pertumbuhan biaya sehingga rasio efisiensi (CER) tetap terkendali.
6. Peningkatan *engagement* karyawan serta produktivitas pegawai dibandingkan tahun lalu baik di business unit maupun di *supporting* unit.
7. Penajaman fokus dan prioritas project IT yang kedepannya akan memberikan perhatian khusus pada belanja CAPEX non IT khususnya untuk pengembangan cabang serta fasilitas pengembangan SDM
8. Implementasi jiwa *services* dan transformasi budaya lanjutan untuk mempertahankan peringkat satu kualitas layanan MRI.
9. Optimalisasi sinergi aliansi dengan perusahaan anak, yaitu: PT Bank Syariah Mandiri, PT Mandiri Sekuritas, PT Bank Sinar Harapan Bali, PT AXA Mandiri Financial Service, PT Mandiri Tunas Finance, dan Mandiri International Remittance.
10. Peningkatan laba konsolidasi Bank Mandiri sehingga dapat mempertahankan ROE diatas tahun lalu.



PRESS RELEASE BANK MANDIRI 2012

JANUARI

- 04** Bank Mandiri Kucurkan Kredit Rp9,2 Triliun Untuk Perkuat Industri Pupuk Nasional
- 08** Bank Mandiri Kuasai Pasar Kredit Sindikasi Indonesia
- 09** Mandiri Peduli Pendidikan, Beasiswa Rp1 Miliar Diberikan Kepada 140 Mahasiswa Berprestasi
- 11** Bank Mandiri Realisasikan Beasiswa Bagi Atlet Atletik
- 12** Perlanar Ditribusi Pupuk Bersubsidi, Bank Mandiri Layani Pembayaran Pupuk Kaltim secara Online
- 13** Kembangkan Wirausaha, Bank Mandiri Gelar Expo Wirausaha Mandiri
- 18** Perluas Akses Perbankan, Bank Mandiri Buka Kantor Cabang Baru
- 20** Bank Mandiri Ciptakan Wirausahawan Terbaik
- 26** • Perkuat Akses Pendidikan di Pulau Terpencil, Bank Mandiri Dukung TNI-AL Bangun Kapal Pintar
• Bank Mandiri Rengkuh Predikat Terbaik dari AsiaMoney untuk Penerapan GCG
- 31** Bank Mandiri Pimpin Kredit Sindikasi Senilai US\$650 juta Untuk Antam

FEBRUARI

- 02** Mandiri Jadi Bank Pendukung Seleksi Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Islam Negeri
- 03** Wirausaha Muda Mandiri Rambah Pesantren
- 05** Perkuat Bisnis Kartu Kredit, Mandiri Luncurkan Feng Shui Card
- 09** Bank Mandiri Dukung Penguatan Profesionalisme Jurnalis melalui Uji Kompetensi Wartawan

- 10** Bank Mandiri Dukung Indonesia Young Changemaker Summit Untuk Dorong Kemajuan Indonesia
- 25** Mandiri Hibahkan Rp800 Juta Untuk Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Wargaluyu, Bandung

MARET

- 01** Bank Mandiri Agresif Kembangkan UKM
- 08** Kredit Bank Mandiri Tumbuh 27,7%, Pacu Pertumbuhan Aset Menjadi Rp551,89 Triliun
- 11** Bank Mandiri Hidupkan Kembali Kawasan Kota Tua Jakarta
- 12** Dorong Peningkatan Kualitas Pendidikan, Bank Mandiri Bantu Rp758,8 Juta
- 14** Bank Mandiri Fasilitas Sarana Air Bersih Ramah Lingkungan Untuk Masyarakat
- 21** Bank Mandiri Kucurkan Pinjaman Non Tunai US\$ 100 Juta Bagi Nusantara Regas
- 25** Bank Mandiri Menjadi Bank UKM Terbaik Di Indonesia
- 27** Bank Mandiri Raih Pendapatan Treasury Sebesar Rp1,73 Triliun pada 2011
- 30** Bank Mandiri Raih Penghargaan Corporate Governance Asia

APRIL

- 04** BUMN Gelar Pasar Murah
- 09** Bank Mandiri Berdayakan Warga Jakarta Melalui Program "Mandiri Kotaku Bersih Jakarta"
- 11** Mandiri Sosialisasikan Modul Kewirausahaan Tahap II Ke-213 Perguruan Tinggi di Indonesia

- 12 Bank Mandiri Kembangkan Vendor Pertamina EP
- 16 Bank Mandiri Perkuat Penetrasi e-Toll Card
- 20 Bank Mandiri Gandeng Angkasa Pura I Salurkan Dana Bina Lingkungan
- 23 Bank Mandiri Bagikan Dividen Rp104,97 Per Saham
- 26 Bank Mandiri Kucuri Summarecon Group Kredit Investasi Rp530 Miliar
- 27 Perkuat Bisnis Internasional, Bank Mandiri Resmikan Kantor Cabang Shanghai Jadi Kantor Cabang Pertama Perbankan Indonesia di China

MEI

- 02 Bank Mandiri Hibahkan Rp1,4 Miliar untuk Perbaiki Fasilitas RS Marinir Cilandak
- 03 Bank Mandiri Biayai Pengembangan 2.400 Hektar Padi di Sumatera Selatan
- 06 Permudah Akses, Bank Mandiri Targetkan 73 Triliun Di Segmen UKM
- 12 Perbaiki Sarana Pendidikan, Bank Mandiri Hibahkan Rp4,7 Miliar
- 15 Mandiri Kucurkan Kredit Ekuivalen US\$300 Juta Bagi PT Krakatau Steel
- 21 Bank Mandiri Kembangkan Bisnis Bersama Askrindo
- 24 Mandiri Dorong Penciptaan SDM Manajemen Risiko Berkualitas
- 26 Tingkatkan Kualitas Lingkungan dan Kapasitas Masyarakat Bali, Mandiri Salurkan Hibah Rp741,9 Juta
- 28 Tingkatkan Layanan Treasury, Bank Mandiri Tambah Kantor Regional Treasury Marketing Di Batam, Solo, Denpasar Dan Medan
- 30 Gelar Kongres, Banker Association for Risk Management (Bara) Berkomitmen Tingkatkan Peran Memajukan Industri Perbankan Indonesia

- 31 Bentuk Wirausahawan Tangguh, Bank Mandiri Gelar Kuliah Terbuka

JUNI

- 01 Mandiri Salurkan Kredit Rp702,187 Miliar Untuk Bangun Ruas Tol Gempol-Pasuruan
- 04 ATM Bank Mandiri Tembus 10.000 unit
- 06 Bank Mandiri Bantu Rumah Sakit Pendidikan UNAIR
- 07 Bank Mandiri Layani Pembayaran Jasa Pelabuhan Secara Online
- 11 Gelar CFO Forum, Mandiri Dukung Penciptaan Efisiensi di Dunia Usaha
- 12 Bank Mandiri Pimpin Kredit Sindikasi Pembangunan Tol Gempol - Pandaan
- 13 • Perluas Akses Perbankan, Bank Mandiri Buka Kantor Cabang Baru
 - Bank Mandiri Kelola Transaksi Operasional Pertamina Retail
- 14 • Mandiri Pertemukan Para Chief Financial Officer Untuk Mendorong Daya Saing Industri
 - Bank Mandiri Tuntut Berlian Laju Tanker Penuhi Kewajiban Utang Kredit
- 15 Bank Mandiri Alokasikan Rp2 miliar Untuk Penyediaan Kaki Palsu
- 21 Bank Mandiri Kembali Raih Predikat Terbaik Untuk Penerapan GCG
- 28 Antisipasi Ketatnya Persaingan, Bank Mandiri Terus Tingkatkan Kualitas Layanan
- 29 • Tingkatkan Loyalitas Nasabah, Bank Mandiri Gelar Mandiri Fiesta 2012
 - Wirausaha Muda Mandiri Peroleh Pengakuan Internasional



PRESS RELEASE BANK MANDIRI 2012

JULI

- 05** Kembangkan UKM Indonesia, Mandiri Edukasi Pengusaha
- 06** • Mandiri Dukung Penuh Kebijakan Penerimaan Devisa Hasil Ekspor
 - Tingkatkan Kualitas Hidup, Mandiri Hibahkan Fasilitas Air Bersih di Pasuruan
- 09** Dukung Pembangunan Ruas Tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa, Mandiri Kucurkan Rp445 Miliar
- 11** Kembangkan Bisnis, Mandiri Tingkatkan Pengelolaan Risiko dan Keamanan
- 12** Bank Mandiri Raih Best Bank in Indonesia
- 15** Bank Mandiri Hong Kong Perkuat Remittance
- 16** Mandiri Beri Penghargaan 30 RT Jawara Kebersihan Program Mandiri Kotaku Bersih Jakartaku Tahap II diluncurkan
- 17** Perkuat Bisnis Kartu Kredit, Mandiri Jalin Kerjasama dengan Citilink Indonesia
- 18** • Pacu Transaksi Mobile Banking, Mandiri Sediakan Aplikasi Perbankan Bagi iPhone, Android dan Blackberry
 - Bank Mandiri Resmikan 72 Kantor Layanan Kredit & Transaksi UKM
- 19** • Mandiri Beri Kredit Rp103,8 Miliar Kepada Hotel Indonesia Natour
 - Perkuat Bisnis Kartu Kredit dan Kartu Debit, Mandiri Jalin Kerjasama dengan Hoka-Hoka Bento
- 28** Mandiri Santuni 5.300 Anak Yatim Dan Dhuafa sambil memperkenalkan Wirausaha kepada Anak Yatim dan Tuna Rungu

AGUSTUS

- 01** Bank Mandiri Layani Transaksi Perbankan Investor Asing
- 02** Bank Mandiri Berikan Stand By Loan Rp1 Triliun Dan Pengelolaan Notional Pooling di Semen Gresik Group
- 06** Bank Mandiri Jual 4.400 Paket Sembako Murah di Markas Kolinlamil
- 08** Bank Mandiri Sediakan 8.500 Paket Sembako di Pasar Murah BUMN
- 12** Bank Mandiri dan PBNU Gelar Mudik Bersama
- 13** Gelar MBM Challenge, Bank Mandiri kembangkan Social Entrepreneur
- 26** Bank Mandiri Raih Gelar Best Bank di Indonesia
- 29** Mandiri Resmikan Operasional PLTMH Sukabumi
- 30** Dorong Investasi, Bank Mandiri Dukung Indonesia Investor Day di Hong Kong

SEPTEMBER

- 05** Bank Mandiri Dukung Peningkatan Produksi Petani Garam Madura
- 07** Kembangkan Pendidikan, Bank Mandiri Berikan Apresiasi Kepada Guru Berprestasi
- 10** Dorong Pertumbuhan Investasi di Tanah Air, Mandiri Dukung Indonesia Investment Forum 2012
- 12** • Perkuat Bisnis Kartu Kredit, Bank Mandiri Gandeng Merpati Nusantara Airlines
 - Bank Mandiri Berikan Kredit Rp250 Miliar kepada Metropolitan Land
- 17** Pacu Investasi, Indonesia Investment Forum Digelar

- 18 Penandatanganan Perjanjian Kredit Modal Kerja antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan PT Bank Negara Indonesia (persero), Tbk dan PT Bank Mandiri (persero), Tbk
- 19 Pupuk Semangat Kewirausahaan, Bank Mandiri Gelar National Lecturer Series
- 21 Bank Mandiri Gandeng Semen Gresik Kucurkan Rp2,5 Miliar untuk Kegiatan CSR Di Jawa Timur
- 27 Konsistensi Jaga Pertumbuhan Dorong Mandiri Menjadi Bank Terbaik
- 28 Pacu Transaksi Kartu Kredit Bank Mandiri Bersama Think BIG Digital Launch Promotion Program

- 19 Bank Mandiri Gandeng Pos Indonesia Perkuat Layanan Mikro
- 22 Perluas Sarana Pendidikan Ke Pulau Terpencil, Bank Mandiri Dan TNI-AL Luncurkan Kapal Pintar
- 24 Bank Mandiri Dan TNI Gelar Pasar Murah serta layanan kesehatan gratis
- 26 Karyawan Bank Mandiri Bagikan Daging Kurban untuk Kaum Dhuafa
- 29 Aset Bank Mandiri Capai Rp588,4 Triliun, Dipacu Pertumbuhan Kredit 22,8%
- 31 Mandiri Dan Telkom Tawarkan Paket Hemat Berlangganan Internet

OKTOBER

- 1 Bidik Pertumbuhan Bisnis Treasury, Bank Mandiri luncurkan Mandiri e-fx
- 3 Dukung perkembangan Mitra Binaan, Bank Mandiri gelar Pasar Indonesia
- 3 Mandiri Bersama Mandiri (MBM) Challenge hasilkan 13 Tim Wirausaha Sosial Terbaik
- 7 Peringati Ulang Tahun, Bank Mandiri gelar Mandiri Run for Our Nation; mandiri mengenalkan Travel Card dan E-Money Card
- 11 Mandiri Gelar Mandiri Edukasi dan Workshop Wirausaha Muda Mandiri untuk memajukan Generasi Muda Indonesia
- 14 Bank Mandiri Perkuat Layanan Transaksi Ekspor Lewat Mandiri Global Trade
- 15 Mandiri Gelar Edukasi Lingkungan Di Tasikmalaya
- 17 Bank Mandiri Kucurkan Kredit Modal Kerja US\$52 Juta Kepada Nusantara Regas
- 18 Bank Mandiri Menggandeng ASEI Pacu Ekspor ke Pasar Non Tradisional

NOVEMBER

- 07 Bank Mandiri Layani Penerimaan Iuran dan Pembayaran Klaim Peserta Jamsostek

DESEMBER

- 07 Bank Mandiri Hibahkan Rp2,7 Miliar untuk Bangun Fasilitas Umum dan Keagamaan di Sulawesi Utara
- 17 Pacu Perkembangan UKM, Mandiri Salurkan Kredit Program Pemerintah Rp4,4 Triliun Pada 2012
- 19 Bank Mandiri Layani Transaksi Keuangan PT Angkasa Pura II melalui Mandiri Cash Management
- 20 Mandiri Siapkan Rp14,8 Triliun Untuk Hadapi Natal Dan Tahun Baru 2013



Kunjungan Menteri Koperasi dan UKM Syarifudin Hasan, Menteri Parekras Mari Elka Pangestu dan Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini ke stand Mitra Binaan Mandiri di Pasar Indonesia 2012



Penyerahan Penghargaan Guru Berprestasi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan M. Nuh beserta Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini

Dengan berlandaskan tiga pilar utama, yaitu Kemandirian Edukasi dan Kewirausahaan, Kemandirian Komunitas, dan Fasilitas Ramah Lingkungan, Bank Mandiri memastikan tanggung jawab sosialnya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terlaksana secara terfokus dan terarah, sehingga mampu memberi manfaat bagi masyarakat dan menciptakan keberlanjutan.

Dengan komitmen untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menciptakan kemandirian pada masyarakat, pada tahun 2012 Bank Mandiri memfokuskan pelaksanaan PKBLnya pada program Mandiri Bersama Mandiri dan Wirausaha Muda Mandiri.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEMANDIRIAN EDUKASI DAN KEWIRAUSAHAAN

I. OVERVIEW

Program CSR/PKBL sudah dilaksanakan sejak awal Bank Mandiri beroperasi. Dalam perkembangannya, program PKBL yang telah dilakukan selama ini tetap perlu penajaman dan pembaharuan setiap tahunnya untuk lebih mengefektifkan dampak program bagi masyarakat maupun Bank Mandiri.

Dengan visi "Membangun masyarakat Indonesia Mandiri melalui program CSR/PKBL sebagai inspirasi menjadi lembaga keuangan Indonesia yang progresif dan tumbuh bersama Indonesia", diharapkan pelaksanaan program CSR/PKBL Bank Mandiri dapat

memberi dampak signifikan bagi masyarakat dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Tidak hanya sekedar memberi sumbangan namun harus juga secara masif mengubah pola pikir masyarakat agar menjadi lebih produktif sehingga mampu berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Tanah Air.

Bank Mandiri mendukung perkembangan dan peningkatan kompetensi usaha kecil yang merupakan roda penggerak perekonomian bangsa. Melalui pinjaman Program Kemitraan dan pembinaan yang diberikan secara intensif, diharapkan para Mitra

Binaan dapat menjadi pengusaha yang tangguh, mandiri dan beretika serta mampu mengakses fasilitas perbankan secara komersial. Selain Program Kemitraan, Bank Mandiri juga melaksanakan Program Bina Lingkungan sebagai upaya memberdayakan masyarakat sehingga dapat menjadi lebih sejahtera dengan kondisi sosial dan ekonomi yang makin meningkat.

II. PILAR PKBL MANDIRI

Di tahun 2012, strategi CSR/PKBL Mandiri dilaksanakan melalui tiga pilar kegiatan yang telah ditetapkan sejak tahun 2011 yaitu :

Visi PKBL Mandiri "Membangun Indonesia yang Mandiri"

KOMUNITAS MANDIRI

1. Pembinaan masyarakat / komunitas secara terintegrasi (kapasitas, infrastuktur, kapabilitas, dan akses)
2. Fokus pada beberapa sektor padat tenaga kerja: kerajinan / kreatif, pariwisata, pertanian dan kelautan
3. Pemberdayaan masyarakat miskin (*pro-poor*)
4. *Branding*: Mandiri Bersama Mandiri

EDUKASI & KEWIRAUSAHAAN

1. Menciptakan "pimpinan" masa depan yang mandiri dan siap dengan persaingan global
2. Edukasi sebagai prasyarat utama penciptaan *leaders* di masa depan
3. Kewirausahaan sebagai jalur penciptaan pimpinan masa datang (*pro-job*)
4. *Branding*: Wirausaha Muda Mandiri & Mandiri Peduli Pendidikan

FASILITAS RAMAH LINGKUNGAN

1. Pengadaan fasilitas air dan energi sebagai infrastruktur dasar masyarakat
2. *Branding*: Mandiri Peduli Lingkungan

Corporate Social Responsibility merupakan program yang dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pada ranah BUMN, dalam hal ini termasuk Bank Mandiri, istilah CSR lebih dikenal sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dimana fokus utamanya adalah untuk mendorong pertumbuhan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Berikut ini adalah implementasi strategi tiga pilar kegiatan CSR/PKBL Mandiri dan pencapaiannya di tahun 2012 :

1. KEMANDIRIAN EDUKASI DAN KEWIRAUSAHAAN

1.1. Wirausaha Muda Mandiri

Bank Mandiri memiliki program unggulan yang dilaksanakan secara konsisten sejak 2007 dan diyakini dapat menyiapkan generasi muda untuk mampu menghadapi persaingan global, yaitu program Wirausaha Muda Mandiri (WMM) dengan fokus untuk mencari bibit-bibit pengusaha muda serta memberikan apresiasi bagi mereka yang telah berani terjun berwirausaha.

Pelaksanaan program WMM berawal dari keprihatinan Bank Mandiri melihat terbatasnya kemampuan industri dalam menyerap tenaga kerja yang menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia, khususnya dari kalangan usia produktif.

Beberapa rangkaian kegiatan WMM yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007 hingga 2012 adalah sebagai berikut :

1.1.1. Workshop

Workshop WMM bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang manfaat berwirausaha melalui partisipasi para pakar dan pengusaha nasional yang tampil sebagai narasumber guna memberikan wawasan dan inspirasi bagi generasi muda agar serius berwirausaha.

Kegiatan Workshop WMM telah diadakan di beberapa kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Bandung, Makassar, Yogyakarta, Manado, Malang, Medan, Banjarmasin, Palembang, Denpasar, Bogor, Ambon,

Jayapura, Balikpapan, Lampung dan Mataram. Khusus pada tahun 2012, workshop dilaksanakan di lima kota, yaitu Surabaya, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Makassar. Beberapa pengusaha sukses menjadi narasumber untuk berbagi pengalaman serta kiat-kiat berwirausaha di acara tersebut antara lain Ananda Haris Siregar – CEO Blitzmegaplex, Adrie Subono – Owner Java Musikindo, Raden Ari Sudrajat Founder & CEO PT Braincode Solution dan Bong Chandra.

Perkembangan jumlah peserta workshop WMM dari tahun 2007 hingga 2012 adalah sebagai berikut:

Jumlah peserta workshop WMM		
Tahun	Jumlah PTN/PTS Asal Peserta	Jumlah Peserta
2007	18	650
2008	123	4.428
2009	125	6.117
2010	321	6.300
2011	385	6.200
2012	400	6.500



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEMANDIRIAN EDUKASI DAN KEWIRAUSAHAAN

1.1.2. Penghargaan

Kegiatan Penghargaan dilaksanakan Bank Mandiri sebagai bentuk apresiasi Bank Mandiri kepada generasi muda yang sudah berani terjun berwirausaha dimana dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua yaitu Penghargaan WMM (dilaksanakan sejak 2007) dan Penghargaan MYT (dilaksanakan sejak tahun 2011).

Dalam pelaksanaannya, peserta Penghargaan WMM dibagi menjadi

dua kategori, yaitu kategori mahasiswa diploma dan sarjana serta kategori alumni dan mahasiswa pasca sarjana. Adapun dari bidang usaha yang dilombakan dibagi menjadi empat kategori yaitu boga, kreatif, industri serta perdagangan dan jasa. Setiap pemenang akan mendapatkan hadiah berupa uang, piala, sertifikat dan dukungan pembinaan berwirausaha.

Perkembangan jumlah peserta Penghargaan WMM dari tahun 2007 hingga 2012 adalah sebagai berikut:

Jumlah peserta Penghargaan WMM			
Tahun	Jumlah Propinsi	Jumlah PTN/PTS Asal Peserta	Jumlah Peserta
2007	7	26	488
2008	24	198	1.057
2009	27	200	1.706
2010	33	413	3.294
2011	32	386	3.751
2012	33	430	4.725

Penghargaan WMM & MYT 2012



Sedangkan untuk Penghargaan MYT, kategori usaha teknologi yang dilombakan dibagi menjadi empat bidang usaha yaitu energi, air, informasi dan komunikasi serta pangan dan pertanian. Khusus untuk pemenang Penghargaan MYT, selain mendapatkan hadiah berupa uang, piala, sertifikat dan dukungan pembinaan berwirausaha, mereka juga mendapatkan *project capital* untuk mengimplementasikan penemuannya dalam rangka mendukung kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan teknologi tepat guna.



Jumlah peserta Penghargaan MYT

Tahun	Jumlah Propinsi	Jumlah PTN/PTS Asal Peserta	Jumlah Peserta
2011	33	111	488
2012	33	192	1.292

1.1.3. Pembinaan Berwirausaha

Kelebihan Penghargaan WMM dan MYT apabila dibanding ajang penghargaan lainnya adalah adanya pelaksanaan pembinaan dan pendampingan berwirausaha yang intensif bagi para peserta. Dengan demikian, ke depan para peserta tidak dilepas begitu saja akan tetapi diberi berbagai pembekalan agar usaha mereka bisa terus berkembang.

Setiap tahunnya, Bank Mandiri secara konsisten menyelenggarakan pelatihan "Ethics for Entrepreneur". Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membangkitkan kesadaran para pemenang dan finalis WMM dan MYT

agar memiliki etika bisnis serta dapat berperan sebagai ikon wirausaha muda yang dapat menjadi contoh bagi para calon wirausahawan baru.

Pelatihan lain yang diberikan Bank Mandiri kepada para pemenang dan finalis WMM dan MYT mengambil tema "Building & Maintaining Relationship", "Managing The Brand & Customer Experience" dan "Public Speaking with Impact" dan diikuti oleh 239 peserta WMM dan MYT yang bertujuan untuk memahami pentingnya membangun dan menjaga sebuah hubungan yang berkualitas, memahami pentingnya filosofi sebuah *brand* yang bernilai dan mampu membuat secara efektif suatu pengalaman yang mengesankan

bagi *customer* serta membangun rasa percaya diri dan menunjukkan perilaku yang positif.

Selain memberikan dukungan pelatihan, Bank Mandiri juga berupaya untuk membantu mempromosikan produk dan usaha para pemenang dan finalis WMM dan MYT melalui berbagai pameran di dalam dan luar negeri serta menyebarluaskan publikasi mengenai usaha mereka di media cetak dan elektronik.

Pada tahun 2012, Bank Mandiri mengikutsertakan pemenang dan finalis WMM dan MYT antara lain di acara Giftex Japan 2012, Congress of Indonesian Diaspora, Import Shop



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEMANDIRIAN EDUKASI DAN KEWIRAUSAHAAN



Expo Wirausaha Muda Mandiri 2012

Berlin, Australia International Sourcing Fair, Intrade Malaysia, Expo Gerakan Kewirausahaan Nasional, Inacraft 2012 dan Pasar Indonesia. Beberapa bentuk promosi lainnya dilaksanakan dalam bentuk penayangan profil sukses pemenang dan finalis WMM di koran Kompas, Kompas TV, tabloid Kontan dan majalah Ide Bisnis.

1.1.4. Expo

Pertama kali digelar pada tahun 2008, Expo WMM dilaksanakan Bank Mandiri dengan tujuan untuk membuka peluang dan jaringan bisnis guna pengembangan usaha para binaan Bank Mandiri. Khusus pada tahun 2012, pelaksanaan Expo WMM menjadi bagian dari rangkaian acara puncak Penghargaan WMM & MYT 2011 dan diikuti oleh 280 peserta yang terdiri dari Finalis Nasional WMM 2011, Pemenang dan Finalis WMM angkatan 2007 - 2010, Mitra Binaan Mandiri serta Wanita Wirausaha Mandiri. Berbagai macam produk yang dipamerkan pada expo tersebut mulai dari produk kriya,

pakaian, makanan dan minuman, developer perumahan, perusahaan desain, fotografi, sampai teknologi. Selain itu, Yoris Sebastian, Addie MS dan Kevin Vierra turut hadir menjadi pembicara talkshow serta desainer Oscar Lawalata dan Carmanita tampil memberikan sharing tentang usahanya kepada pengunjung expo sekaligus menghibur mereka dengan menggelar fashion show.

1.1.5. Sosialisasi Modul Kewirausahaan

Pada tahun 2009, bekerjasama dengan enam perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, yaitu Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Padjadjaran, Universitas Gajah Mada dan Institut Teknologi Sepuluh November, Bank Mandiri menyusun modul kewirausahaan yang akan digunakan sebagai panduan praktis mengenai manajemen usaha, rencana usaha sederhana, perencanaan bisnis dan praktik memulai usaha.

Selanjutnya sejak tahun 2010, Bank Mandiri memfasilitasi pelaksanaan *Training of Trainer (ToT)* bagi para dosen kewirausahaan, dimana materi pada modul kewirausahaan ini disusun untuk memperkaya pemahaman dosen dengan teori dan aplikasi kewirausahaan, termasuk dalam bentuk game dan simulasi, sehingga pengajaran materi kewirausahaan dapat dilakukan dengan lebih efektif, atraktif dan aspiratif bagi mahasiswa. Tercatat hingga tahun 2012, Modul Kewirausahaan Mandiri telah digunakan oleh lebih dari 265 perguruan tinggi yang telah mengikuti seminar ToT.

1.1.6. National Lecturer Series

Diluncurkan pada tahun 2011, National Lecturer Series (NLS) merupakan program terbaru dari Bank Mandiri yang dilaksanakan dalam bentuk kuliah umum kewirausahaan dimana kegiatan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional dan Budaya dengan tujuan untuk menyebarkan semangat wirausaha kepada kaum muda. NLS terbuka bagi mahasiswa dan civitas akademika dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Forum NLS melibatkan berbagai praktisi bisnis untuk berbagi pengalaman, diantaranya adalah Direktur Commercial & Business Banking Bank Mandiri

Francisca N. Mok, Direktur Finance & Strategy Bank Mandiri Pahala N. Mansury, CEO PT Kelola Mina Laut M. Nadjikh, CEO Saratoga Capital Indonesia Sandiaga Uno dan lainnya. Hingga tahun 2012, NLS telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali dan melibatkan 11.280 mahasiswa dari 95 perguruan tinggi di Indonesia.

1.1.7. WMM Goes to Pesantren

Bank Mandiri terus merealisasikan komitmen untuk menciptakan para wirausahawan muda yang tangguh untuk mendorong peningkatan perekonomian Tanah Air. Setelah berhasil mengembangkan semangat kewirausahaan di perguruan tinggi, selama tahun 2012 Bank Mandiri kembali berinovasi dengan menggelar workshop kewirausahaan di lima pesantren dengan tujuan untuk mengembangkan kewirausahaan di lingkungan pesantren, yaitu Pondok Pesantren (PP) Martapura, PP Asrama Perguruan Islam Tegalrejo Magelang, PP Manonjaya Tasikmalaya, PP Qodratulloh Palembang dan Pondok Pesantren Bago Lombok Mataram.

Adapun latar belakang pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong peran pesantren di dalam perekonomian nasional, mengingat saat ini keberadaan pesantren di tengah masyarakat memiliki makna strategis dalam rangka mengembangkan sentra ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kewirausahaan di Pesantren juga dapat menumbuhkan sentra ekonomi yang dapat menyejahterakan masyarakat

sekitar lingkungan pesantren. Melalui program WMM Goes to Pesantren, Bank Mandiri juga ingin meningkatkan keterampilan santri pondok pesantren guna menumbuhkan *sense of business* sehingga akhirnya akan tercipta wirausaha-wirausaha muda potensial.

1.2. Mandiri Peduli Pendidikan

Pendidikan adalah kunci menuju masa depan terbaik oleh karena itu, sebagai bank yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan perekonomian nasional di masa depan, Bank Mandiri menunjukkan komitmennya untuk menjadi bagian keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan di Indonesia. Guna mewujudkan hal tersebut Bank Mandiri telah merancang serangkaian kegiatan dalam program Mandiri Peduli Pendidikan.

1.2.1. Mandiri Edukasi

Salah satu program utama Mandiri Peduli Pendidikan adalah Mandiri Edukasi, sebuah program yang secara konsisten telah dilaksanakan sejak tahun 2009 dimana seluruh jajaran direksi dan lebih dari seribu pegawai Bank Mandiri di seluruh Indonesia secara serentak turun langsung memberikan edukasi di Perguruan Tinggi dan sekolah-sekolah untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa dan siswa tentang perbankan, pendidikan dan kepemimpinan. Pada tahun 2012, program Mandiri Edukasi digelar di 198 sekolah dan 13 perguruan tinggi di seluruh Indonesia serta diikuti oleh 19.800 siswa SD, SMP, dan SMA serta 6.500 mahasiswa. Selain

menggelar kegiatan edukasi, Bank Mandiri juga memberikan bantuan buku perpustakaan di sekolah dasar dan lanjutan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan pelajar di bidang perbankan.

1.2.2. Penghargaan Guru Berprestasi

Sebagai bentuk komitmen Bank Mandiri dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia, Bank Mandiri memberikan apresiasi kepada guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah berprestasi. Dilaksanakan sejak tahun 2005, melalui program ini Bank Mandiri memberikan penghargaan dalam bentuk tabungan kepada guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional. Di tahun 2012, penghargaan diberikan kepada 363 guru berprestasi tingkat nasional, 165 Kepala Sekolah berprestasi dan 99 Pengawas Sekolah berprestasi. Selain memberikan penghargaan, pada tahun 2012 Bank Mandiri juga menggagas inisiatif baru yaitu melaksanakan workshop kompetensi guna memperluas wawasan pengetahuan para kepala sekolah dan guru dimana dalam workshop ini para guru berprestasi tersebut dapat memperkaya pengetahuan dan bertukar pikiran dengan pakar dan praktisi pendidikan Indonesia, seperti Bapak Anis Baswedan, Ibu Ratna Sofyan Djalil dan Bapak Charles Bonar Sirait.

1.2.3. Beasiswa, Renovasi Gedung dan Perlengkapan Sekolah

Bentuk lain komitmen Bank Mandiri dalam bidang pendidikan adalah melalui pemberian bantuan beasiswa pendidikan, renovasi gedung sekolah



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMUNITAS & FASILITAS RAMAH LINGKUNGAN

maupun pemberian perlengkapan sekolah. Melalui program ini, pada tahun 2012 Bank Mandiri telah memberikan Beasiswa Mandiri Prestasi kepada lebih dari 1.700 siswa/mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga prasejahtera, melakukan renovasi pada lebih dari 80 gedung sekolah yang tidak memenuhi syarat dan memberikan bantuan perlengkapan kepada lebih dari 140 sekolah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia antara lain dalam bentuk komputer, printer, dan buku pelajaran.

1.2.4. Penerbitan Buku

Indonesia memiliki kekayaan seni budaya dan keanekaragaman hayati yang perlu terus dijaga dan dilestasikan. Oleh karena itu, guna mendukung hal tersebut, PKBL Mandiri menggagas penerbitan buku tentang kekayaan budaya dan hayati agar masyarakat luas dapat mengenal lebih dekat berbagai kekayaan tersebut. Buku-buku yang bertajuk "Pendar Pendar Kilau Pelangi Wastra Adati dari Selatan Sumatera", "Sejarah dan Kebudayaan Minahasa" dan "Pesona Bunaken" yang memaparkan tentang kekayaan dan keanekaragaman alam serta budaya Indonesia, telah diluncurkan di Jakarta pada tanggal 29 Februari 2012 yang lalu.

PKBL Mandiri juga telah bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional untuk melaksanakan pembuatan buku "Permata Tersembunyi Kalimantan Timur" dalam dua versi, bahasa Indonesia dan Inggris. Selain itu PKBL Mandiri juga bekerja sama



Penghargaan Mandiri Bersama Mandiri Challenge 2012

dengan Penerbit Buku Kompas untuk pembuatan buku "Keajaiban Alam dan Budaya NTT".

2. KEMANDIRIAN KOMUNITAS

Pilar Kemandirian Komunitas dilaksanakan melalui Program Mandiri Bersama Mandiri (MBM), dengan tujuan program ini adalah untuk mempercepat Bergeraknya roda perekonomian, diantaranya dengan memacu tumbuhnya jumlah wirausaha berbasis komunitas.

Melalui pelaksanaan program MBM diharapkan dapat terbentuk sebuah komunitas yang mandiri sehingga dengan mendorong kemajuan ekonomis suatu kawasan serta menjadikan masyarakat di kawasan tersebut memiliki kemampuan produksi dan kemampulabaan maupun meningkatkan pola aktivitas kreatif dan produktif. Selain itu,

melalui pelaksanaan program MBM, Bank Mandiri bermaksud membina kelompok atau komunitas masyarakat secara terintegrasi dalam hal kapasitas, infrastruktur, kapabilitas dan akses, sehingga terwujud tatanan masyarakat sejahtera dan mandiri.

Implementasi program MBM telah dilaksanakan sejak tahun 2010 dengan *pilot project* bertempat di kawasan perajin bambu di Pasir Layung, Bandung. Untuk tahun 2012, program MBM telah dilaksanakan di beberapa wilayah antara lain yaitu pembangunan desa mandiri berbasis model agrosylvopastoral di Desa Margaluyu, Daerah Aliran Citarum, peningkatan kapasitas akses pemasaran melalui kemitraan di Desa Kebon, Klaten, Jawa Tengah, penataan area wisata kuliner Pantai Malalayang Manado, pengembangan usaha berbasis *cluster* industri di Tegal, Jawa Tengah dan pengembangan potensi usaha jambu

mete di Jepara, Jawa Tengah. Untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui program MBM, pada 13 Agustus 2012 yang lalu Bank Mandiri untuk pertama kalinya meluncurkan ajang MBM Challenge, sebuah event yang bertujuan untuk mendorong pengembangan kewirausahaan sosial serta menggiatkan kewirausahaan berbasis komunitas di kalangan generasi muda.

Peserta kompetisi ini dibagi menjadi dua kelompok penilaian, yaitu *Start Up* yang diperuntukkan bagi peserta pemula yang memiliki konsep kewirausahaan sosial dan ingin merealisasikan dalam jangka waktu satu tahun setelah kompetisi, serta *social enterprise* yang sudah berjalan maksimal satu tahun. Sedangkan kelompok kedua adalah *Semi-Established* yang diperuntukkan bagi peserta yang sudah menjalankan kewirausahaan sosial dalam jangka waktu minimal dua tahun. Adapun kategori yang dilombakan dalam kompetisi kewirausahaan sosial ini dibagi dalam empat kategori wirausaha, yaitu pertanian, kelautan, industri kreatif dan pariwisata.

Melalui ajang MBM Challenge, diharapkan konsep kewirausahaan sosial dapat terus dikembangkan karena selaras dengan kultur masyarakat Indonesia yang guyub, sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mampu mendorong kemajuan ekonomi Indonesia.

3. FASILITAS RAMAH LINGKUNGAN

Pilar terakhir dari strategi CSR/PKBL Bank Mandiri adalah penyediaan



Tinjauan Menteri BUMN ke lokasi RT peserta MKBJ



Launching Program MKBJ tahap 2



Peresmian sarana air bersih

fasilitas ramah lingkungan yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat. Bekerjasama dengan Harian Indopos, Bank Mandiri melaksanakan program

“Mandiri Kotaku, Bersih Jakartaku” yang bertujuan mendorong Jakarta menjadi lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Adalah sangat penting bahwa kehadiran Bank Mandiri di tengah-



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEGIATAN CSR LAINNYA

tengah masyarakat dapat benar-benar dirasakan. Oleh karena itu, berangkat dari kesadaran tersebut Bank Mandiri membuat program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Jakarta supaya lebih mencintai serta bertanggungjawab secara fisik dan emosional terhadap lingkungannya.

Bank Mandiri juga bekerjasama dengan beberapa perusahaan lain terkait dengan pelaksanaan program ramah lingkungan, antara lain dengan menggandeng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk membangun sarana air bersih ramah lingkungan di wilayah Bekasi, Cianjur, dan Tayan Sanggau, Kalimantan Barat serta bekerjasama dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk untuk membangun sarana air bersih di Desa Karang Sidemen, Batukliang Utara, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Menindaklanjuti implementasi program di tahun 2011, pada Agustus 2012 yang lalu Bank Mandiri meresmikan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro berkapasitas 50 Kilo Watt yang akan dimanfaatkan lebih dari 400 KK masyarakat adat Banten Kidul Kasepuhan Ciptagelar di Kabupaten Sukabumi dan sekitarnya guna meningkatkan kesejahteraan. Proyek pembangkit listrik ini dilaksanakan Bank Mandiri bekerjasama dengan Yayasan Ibeka dan masyarakat adat setempat.

Selain itu, di tahun 2012 Bank Mandiri juga membangun instalasi air bersih guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Dusun Gambiran, Desa Gambiran, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Saat ini fasilitas tersebut telah digunakan untuk



Pemberian mobil ambulance



Pemberian bantuan 1.000 kaki palsu

mengalirkan air bersih kepada 300 rumah, 1 mesjid, 5 musholla dan 1 Sekolah Dasar di Dusun Gambiran yang akan memberikan manfaat kepada 1.437 warga Dusun Gambiran di musim kemarau.

4. KEGIATAN CSR LAINNYA

Selain implementasi tiga pilar kegiatan CSR/PKBL Mandiri di atas, Bank Mandiri juga melakukan beberapa kegiatan CSR/PKBL lainnya dalam bentuk :

4.1. Mandiri Peduli Kesehatan

4.1.1. Dukungan Pencegahan Penyakit

Sejak tahun 2004, Bank Mandiri telah menjalin kerjasama dengan Perkumpulan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia (PPTI) untuk menurunkan tingkat prevalensi penyakit TBC. Hal ini berdasarkan fakta bahwa TBC merupakan penyakit

menular dan penyebab kematian terbesar di Indonesia, dimana sebagian besar penderitanya adalah masyarakat miskin yang hidup di lingkungan kumuh/padat dengan tingkat kebersihan lingkungan yang rendah. Hingga tahun 2012, Bank Mandiri bersama PPTI telah berhasil merawat 10.480 penderita TBC. Selain itu, untuk mendukung proses pengobatan kepada para penderita Bank Mandiri juga telah memberikan bantuan renovasi bangunan Klinik Paru PPTI agar para penderita TBC dapat berobat dengan nyaman dan aman.

Selain PPTI, Bank Mandiri juga bekerjasama dengan Yayasan Kanker Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Peduli dan Cegah Kanker Serviks, mengingat kanker serviks merupakan jenis kanker terbanyak kedua setelah kanker payudara di Indonesia (diperkirakan setiap 1 jam

Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan (Rp. juta)		
Kategori	2011	2012 (<i>unaudited</i>)
BUMN Peduli	28.575,0	224.482,1
BUMN Pembina	145.868,7	375.234,9
Bencana Alam	2.177,7	1.090,9
Pendidikan dan Pelatihan	77.130,4	242.681,2
Prasarana & Sarana Umum	34.439,2	57.720,2
Sarana Ibadah	17.533,5	16.581,7
Kesehatan	12.546,8	40.629,1
Pelestarian Alam	2.041,0	16.531,7
Total Penyaluran	174.444,0	599.717,0

Realisasi Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan (Rp juta)	
Tahun	Penyaluran
2009	124.811,4
2010	100.163,3
2011	106.006,0
2012 (<i>unaudited</i>)	163.141,7

1 orang perempuan di Indonesia meninggal dunia akibat kanker serviks). Melalui kerjasama ini, diharapkan kesadaran masyarakat atas deteksi dini kanker serviks dapat semakin meningkat.

4.1.2. Bantuan Dana Operasi dan Persalinan

Bank Mandiri melaksanakan operasi katarak, operasi bibir sumbing dan khitanan massal serta bakti sosial bagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, Bank Mandiri juga bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia dan Kick Andy Foundation guna membantu penyediaan kaki palsu bagi masyarakat kurang mampu yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, Bank Mandiri ingin menunjukkan kepeduliannya untuk mengembalikan semangat hidup masyarakat usia produktif yang harus

kehilangan kaki, sehingga dapat kembali beraktifitas dan berkarya untuk memperbaiki kehidupan ekonominya.

4.1.3. Bantuan Sarana dan Prasarana Kesehatan

Bentuk dukungan Bank Mandiri lainnya terhadap kesehatan masyarakat diwujudkan pula dalam bentuk renovasi, pemberian peralatan kesehatan dan pengadaan ambulans di beberapa rumah sakit di Indonesia. Bersinergi dengan 3 BUMN lainnya, Bank Mandiri melaksanakan program pemberian 20.000 kacamata untuk meningkatkan kualitas kesehatan mata para pelajar tingkat SD dan SMP di berbagai wilayah Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Sebagai bagian dari program tersebut, Bank Mandiri telah memberikan 5.000

kacamata bagi pelajar SD dan SMP di wilayah Jawa Timur seperti, Surabaya, Jember, Probolinggo, Situbondo, Malang, Kediri dan Tulungagung.

4.1.4. Bantuan Sumbangan Pangan

Bank Mandiri membuktikan komitmen sosialnya melalui penyediaan 8.500 paket sembako di Pasar Murah BUMN Peduli guna membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok menjelang Idul Fitri 1433 H. Selain Pasar Murah BUMN Peduli, secara terpisah Bank Mandiri juga menggelar Pasar Murah bekerjasama dengan Tentara Nasional Indonesia yang meliputi Kostrad, Kolinlamil, Koarmatim Surabaya, Kodam Jaya, Paspampres, Kopassus dan Kepolisian Republik Indonesia. Adapun melalui kegiatan Pasar Murah ini, sebanyak 21.000 paket sembako telah didistribusikan kepada masyarakat tidak mampu.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEGIATAN CSR LAINNYA

4.2. Mandiri Peduli Sarana

Program Mandiri Peduli Sarana merupakan bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri terhadap lingkungan di sekitar wilayah usaha Bank Mandiri yang diwujudkan melalui renovasi maupun pembangunan sarana prasarana umum. Bank Mandiri percaya bahwa keberhasilan pembangunan nasional sangat ditunjang oleh kualitas hidup manusianya, baik dari segi moral maupun kesejahteraannya. Menyadari hal tersebut, Bank Mandiri melaksanakan program CSR/PKBL dalam bentuk pembangunan sarana dan prasarana tempat ibadah serta pembagian bantuan bagi kaum miskin.

4.2.1 Sarana Pendidikan

Selama tahun 2012, Bank Mandiri telah melaksanakan renovasi maupun pembangunan sarana guna mendukung

pengembangan pendidikan terhadap lebih dari 70 bangunan di berbagai lembaga pendidikan (mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi). Selain itu, Bank Mandiri juga memberikan bantuan prasarana penunjang pendidikan lainnya berupa pengadaan bus kampus di beberapa universitas, pengadaan fasilitas perpustakaan, serta pembangunan jalur, halte dan sepeda di lingkungan kampus.

4.2.2 Pembangunan dan Renovasi Tempat Ibadah

Beberapa kegiatan pembangunan ataupun renovasi sarana peribadatan yang telah dilakukan Bank Mandiri selama tahun 2012 adalah pembangunan dan renovasi terhadap sarana peribadatan di seluruh Indonesia, yang meliputi 104 masjid/mushola, 39 Gereja, dan 25 Pura.

4.2.3 Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

Bank Mandiri telah memberikan santunan kepada 5.300 anak yatim dan dhuafa serta memperbaiki sarana dan prasarana umum di 145 yayasan anak yatim dan anak cacat di berbagai wilayah Indonesia serta pembangunan sarana air bersih dan sanitasi di 5 Pondok Pesantren yang berada di bawah naungan PB Nahdatul Ulama. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Bank Mandiri terhadap lingkungan sekitar dengan harapan bahwa bantuan yang diberikan tersebut dapat meringankan beban dan memberikan kebahagiaan kepada anak-anak yatim dan dhuafa.

Selain santunan, Bank Mandiri juga melaksanakan kegiatan edukasi kepada anak yatim dan dhuafa dalam bentuk permainan interaktif terkait



Pelatihan Mitra Binaan Tenun Songket



Pelatihan Pembukuan Sederhana

kewirausahaan, guna memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan yang mudah untuk dipahami sehingga dapat menjadi bekal hidup di masa depan.

4.3. Mandiri Peduli Bencana

Sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana alam, selama tahun 2012 Bank Mandiri telah memberikan bantuan kepada korban bencana banjir di beberapa daerah antara lain yaitu Sragen - Jawa Tengah, Probolinggo - Jawa Timur, Mandailing - Sumatera Utara, Parigi dan Moutong - Sulawesi Tenggara. Selain itu, Bank Mandiri juga memberikan bantuan kepada korban bencana tanah longsor di Buleleng dan Bangli - Denpasar, korban kebakaran di Jakarta Pusat dan Kendari - Sulawesi Tengah, korban bencana angin puting beliung di Sidrap - Sulawesi Selatan

serta bantuan penanggulangan bencana kekeringan di Bantul - Yogyakarta.

5. PROGRAM KEMITRAAN

Tujuan utama pelaksanaan Program Kemitraan adalah untuk mengembangkan usaha kecil melalui peningkatan kemampuan bersaing sehingga menjadi pengusaha yang tangguh, mandiri dan beretika serta memiliki akses kepada fasilitas perbankan secara komersial. Selain melalui mekanisme *one by one*, pada tahun 2008 yang lalu Bank Mandiri juga mulai melaksanakan penyaluran pinjaman Program Kemitraan melalui program *linkage* bekerjasama dengan perusahaan atau institusi tertentu melalui skema inti plasma yang saling menguntungkan.

Pada pelaksanaannya penyaluran Pinjaman Program Kemitraan dengan pola *linkage* tersebut dijalankan bekerjasama dengan perusahaan yang telah menjadi nasabah Bank Mandiri, terutama pada segmen *corporate* dan *commercial*. Perusahaan-perusahaan ini dipilih berdasarkan kemampuan dan komitmennya untuk melakukan pembinaan usaha secara berkesinambungan kepada mitra usaha mereka.

Selama tahun 2012, tercatat sebanyak 6.898 pengusaha kecil telah menjadi Mitra Binaan Mandiri. Sehingga total Mitra Binaan Mandiri sampai dengan tahun 2012 mencapai 53.066 pengusaha. Menyadari pentingnya keberlanjutan usaha mitra binaan, Bank Mandiri secara reguler telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan kepada mitra binaan dalam enam tahun terakhir dengan fokus pelatihan yang berbeda-beda, antara lain mengenai pelatihan Pembukuan, Perpajakan dan Motivasi, Pelatihan "*Managing The Brand, Customer Service dan Product Design*" dan pelatihan tentang prosedur ekspor dan ESQ serta pelatihan Teknik Produksi Tekstil.

Hal lain yang dilakukan Bank Mandiri adalah pemberian bantuan promosi kepada para Mitra Binaan dalam bentuk pameran, dimana selama tahun 2012 Bank Mandiri telah berhasil mengikutsertakan beberapa Mitra Binaannya dalam berbagai pameran yaitu 29 pameran berskala lokal, 30 pameran berskala nasional dan 5 pameran berskala internasional.



Pengunjung Pasar Indonesia 2012 sedang mengunjungi salah satu stand





PRODUK & LAYANAN



PRODUK DAN LAYANAN

WHOLESALE BANKING

Institutional Banking	
Dana	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Tabungan	Paket Investasi Pasar Uang
Giro	Paket Investasi Pendapatan Tetap
Deposito On Call	Paket Investasi Saham
Deposito Berjangka	Paket Investasi Kombinasi
	Paket Investasi Syariah

Corporate Banking		
Cash Loan	Dana	Jasa/Non Cash Loan
Kredit Investasi	Tabungan Bisnis	Bank Guarantee
Kredit Modal Kerja	Giro	Counter Guarantee
Kredit Jangka Pendek	Deposit On Call	Trade Service - Pembiayaan Ekspor: Pre-export Financing, Pembiayaan Wesel Ekspor - Pembiayaan Impor: UPAS (Usance Payable at Sight), Trust Receipt, L/C, Non L/C, SBLC - Cash Pick-up & Delivery Service - Post-dated Cheque (PDC) Warehousing - Corporate Service Window
Pinjaman Rekening Koran	Deposito Berjangka	Mandiri Escrow & Account Bank Services - Revenue & Cost Sharing - Sales & Purchase - Paying Agent for Special Purpose
Pinjaman Transaksi Khusus	e-Tax	
Fasilitas Treasury Line	Warkat Khusus	
	PIB Remote Area	

Sindikasi
Sindikasi Murni
Club Deal
Arranger
Facility Agent
Security Agent
Assets Sales
Co-marketing dengan Mandiri Sekuritas untuk Financial Advisory (Restructuring, Financial Advisor & Structured Finance, Debt Structure, Merger & Acquisition)
Escrow Agent for Cash & Account Management Agreement

Commercial & Business Banking		
Trade Finance	Assets	Cash Management
L/C Import	Mandiri Kredit Alat Berat	Mandiri Cash Management
Deferred Payment/ Trust Receipt	Mandiri Kredit Modal Kerja Plus	Mandiri Mass Transaction System
Bill Purchasing	Mandiri Kredit Modal Kerja Fixed Loan	Mandiri Retail Collection Point
Bill Collection	Mandiri Fasilitas kepada Kontraktor/ Subkontraktor di Perusahaan Pertambangan	Mandiri Virtual Account
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/SKBDN	Mandiri Fasilitas kepada Kontraktor/ Subkontraktor proyek APBN	Mandiri Bill Payment
Standby Letter of Credit/Standby L/C	Mandiri Fasilitas Kerjasama/Kredit melalui/ kepada Perusahaan Pembiayaan dalam rangka Pembiayaan kepada End User	Mandiri Bill Aggregator
Bank Guarantee	Mandiri Kredit Jangka Pendek	Mandiri Cash Concentration
Supply Chain Financing	Mandiri Kredit Agunan Deposito	Mandiri National Pooling
Pre-export Financing	Mandiri Fasilitas Kontraktor, Subkontraktor dan Mitra Telekomunikasi	Mandiri SOPP (Sistem Online Pembelian Produk Pertamina)
Forfeiting	Kredit Modal Kerja Warehouse Receipt	Mandiri Cashier Cash Management
Shipping Guarantee	Mandiri Dealer Financing	Mandiri Escrow dan Account Bank Service
Open Account Financing	Mandiri Distributor Financing	Mandiri Auto-debit
Counter Guarantee dalam rangka Sindikasi	Pembiayaan Kontraktor/Supplier/ Vendor/Rekanan Bank Mandiri/ BUMN/BUMD	Mandiri PDC Warehousing
	Mandiri Supplier Financing	Mandiri Cash Pick-Up & Delivery
	Program Bundling : a. Sektor Perdagangan Elektronik b. Sektor Food and Beverage c. Sektor Telekomunikasi d. Sektor Minyak dan Gas	Mandiri e-Tax
	Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)	Mandiri Corporate SWIFT
		Mandiri Corporate Payable
		Mandiri Layanan Cash Management Lainnya



PRODUK DAN LAYANAN

Produk Dana	Produk Jasa
Mandiri Treasury Line	Trade Service
Mandiri Surat Keterangan Bank (SKB)	Arranger
Mandiri Giro Premiere	Underwriter
Mandiri Giro Escrow	Agent (Facility Agent: Security Agent & Escrow Agent)
Mandiri Deposito Premier	L/C Advice
Mandiri Giro Solusi (Bundling)	L/C Confirmation
	Mandiri Global Trade
	Mandiri easy-RTE

Trade Finance & Service

Export & Import Advisory

EXPORT & IMPORT ADVISORY

Treasury International Banking Product & Services		
	Trade Finance	Trade Services
1. Cash Transaction Foreign Exchange Transaction (Today, Tomorrow, Spot) incl. Bank Notes	Export Usance Bills Discounting	L/C Issuance & Amendment
2. Derivative • Foreign Exchange Transaction • Interest Rate Transaction (Interest Rate Swap, Forward Rate Agreement) • Foreign Exchange and Interest Rate Transaction (Cross Currency Swap)	Forfeiting	L/C Advising
3. High Yield Investment Product • Obligasi Negara (SPN, ORI, Sukuk, ROI, Fixed Rate, Variable Rate, Zero Coupon) • Sertifikat Bank Indonesia (SBI) • Corporate Bonds	Trust Receipt	L/C Negotiation
4. Layanan mandiri e-fx	Usance Payable at Sight (UPAS) Financing	L/C Confirmation

Treasury International Banking Product & Services		
	Trade Finance	Trade Services
5. Layanan Treasury Gallery	Bilateral Trade Financing	Inter Mandiri Transaction
	ECA Covered Buyers Credit	Export Bills Collection
	Risk Participation	Documentary Collection
	Standby L/C	
	Bank Guarantee under Counter Guarantee	
	Reimbursing Bank	

Assets Product	Custodial Services	Trustee Services
	General Custody	Trustee
	Sub Registry SUN & SBI	Paying Agent
	Local Custody for ADR/GDR Program	Security Agent
Working Capital Loan	Mutual Fund Administration	Escrow Agent
	Discretionary Fund Administration	Receiving Bank
	Euroclear	

Banker's Acceptance Financing	Securities Lending & Borrowing	
Cash Collateral Loan	Custody for Exchange Traded Fund (ETF)	
	Custody for Asset Backed Securities	

Others	Liabilities Product
Mandiri Money Transfer	Demand Deposits
International Cheque Collection	Time Deposits
Mandiri Direct Settlement	Certificate of Deposits
Vostro Account	
Financial Advisory	
Bank Reference	
Intra-day Facility for Securities Company	
Overnight Facility for Securities Company	
Payment Bank for Indonesian Central-Securities Depository (KSEI)	



PRODUK DAN LAYANAN

RETAIL BANKING

Mass & Electronic Banking		
Tabungan	Mandiri Rekening Giro	Mandiri Deposito
Mandiri Tabungan	Mandiri Giro Rupiah	Mandiri Deposito Rupiah
Mandiri Tabungan Rencana	Mandiri Giro Valas	Mandiri Deposito Valas
Mandiri Tabungan Bisnis		
Mandiri Tabungan Bisnis Valas		
Mandiri Tabungan Haji & Umrah		
Mandiri Tabungan KAPEL		
Mandiri Tabungan Valas		
Mandiri Tabungan TKI		
Mandiri Tabungan Investor		
Tabunganku		
Mandiri Debit	Mandiri Prabayar	E-channel
Mandiri Debit	Gaz Card	Mandiri Internet
Mandiri Debit Bisnis	Indomaret Card	Mandiri Internet Bisnis
	e-Toll Card	Mandiri SMS
	e-Money	Mandiri Mobile
		Mandiri ATM
		Mandiri Call
		Mandiri EDC
		Mandiri Clickpay
Layanan Lainnya		
Mandiri Auto Payment		
Mandiri Payroll Package		
Mandiri Safe Deposit Box		
Mandiri Bank Draft		
Mandiri Money Transfer		
Standing Instruction		
Bank Reference		
Kliring/RTGS		
Inkaso/Collection		
Transfer Rupiah		

Mikro
Kredit Usaha Mikro (KUM)
Kredit Serbaguna Mikro (KSM) • KSM untuk PNS/Anggota TNI/POLRI • KSM Pensiunan • KSM Talangan Haji
Pinjaman kepada BPR
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Wealth Management		
Bancassurance	Reksa Dana	Surat Berharga
Regular Premium Unit Link: • Mandiri Rencana Sejahtera Plus • Mandiri Rencana Sejahtera Plus Syariah	Reksadana Pasar Uang	Obligasi Negara Retail
Single Premium Unit Link: • Mandiri Investasi Sejahtera Plus • Mandiri Investasi Sejahtera Plus Syariah	Reksadana Pendapatan Tetap	Sukuk Retail
Health & Protection • Mandiri Jiwa Sejahtera • Mandiri Kesehatan Global • Mandiri Kesehatan Prima • Mandiri Jaminan Kesehatan FA • Personal Accident	Reksadana Campuran	
Perlindungan Tambahan (Riders) • Accident Protector • Critical Illness • Mediacash • Payor Protector • Waiver Protector	Reksadana Saham	
Bundling Product: Mandiri Tabungan Rencana	Reksadana Terproteksi	
Credit Life Protection		



PRODUK DAN LAYANAN

Layanan Baru Mandiri Prioritas Resegmentasi			
Kartu/Layanan	Affluent	Hni (High Net Worth Individual)	Private
Free annual fee kartu kredit Mandiri Platinum	ya	ya	ya
SBD ukuran sedang*	ya	ya	ya
Majalah Lifestyle (2 Pilihan)			ya
Souvenir Welcoming Pack	ya	ya	ya
Hadiah Ulang Tahun	ya	ya	ya
Executive Lounge	1 pax	2 pax	4 pax
Airport Handling	1 pax	2 pax	4 pax
Airport Baggage Wrapping		1 pax	2 pax
Golf Clinic & Golf Privilege Card			ya
Medical Second Opinion			ya
Lifestyle Concierge		ya	ya
SMS Market Update	Mingguan	Mingguan	Harian
Meeting Room **	ya	ya	ya
Consolidated Statement	ya	ya	ya
Merchant Discount	ya	ya	ya
Jasa Konsultasi (by Appointment)		ya	ya
Event Eksklusif		ya	ya
Benefit Pilihan	ya	ya	ya
Relationship Manager/Priority Banking Officer	Priority Banking Officer	Priority Banking Officer	Relationship Manager

*) Syarat dan ketentuan berlaku

**) Selama persediaan masih ada

Consumer Finance	
SECURED LOANS	UNSECURED LOANS
Mandiri KPR	Payroll Loans
Mandiri KPR Take Over	Mandiri KTA Payroll
Mandiri KPR Top Up	
	Non Payroll Loans
	Mandiri KTA Non Payroll

Produk	Program & Fitur
Mandiri Visa Silver Card	Program Partnership & Usage
Mandiri Visa Gold Card	Mandiri Power Discount
Mandiri Visa Platinum Card	Mandiri Power Buy
Everyday Card	Mandiri Auto Installment
SKYZ Card	Mandiri Power Cash
Golf Card Gold/Platinum	Mandiri Power Bills
Feng Shui Card	Mandiri Power Refill
Hypermart Card Silver/Gold	Mandiri Protection
Kartu Kredit BTN Silver/Gold/Platinum	Mandiri Insurance
Corporate Card	Mandiri Katalog Belanja
	www.tokone.com
	Program Loyalty
	Mandiri Power Points
	Mandiri Power Auction
	Mileage Redemption
	Golf Tournament
	Executive Lounge
	Fitur
	Travel Insurance
	Travel Accident Insurance
	Travel Inconvenience Insurance
	Purchase Protection
	Mandiri e-Billing
	Verified by Visa
	MasterCard Secure Code
	Payment via ATM
	Payment via Branch
	Payment via e-Channel
	Mandiri Call 14000





ALAMAT KANTOR MANDIRI



DAFTAR CABANG LUAR NEGERI/ PERWAKILAN

DAFTAR ALAMAT DAN CONTACT INFORMATION CABANG LUAR NEGERI BANK MANDIRI

Jaringan Kantor	Alamat	Telepon	Faksimili	Swift
Bank Mandiri Cabang Hong Kong	7th Floor, Far East Finance Centre 16 Harcourt Road, Hong Kong www.bankmandirihk.com	852-2527-6611 / 852-2877-3632	852-2529-8131 / 852-2877-0735	BMRIHKHH
Cayman Island Branch	Cardinal Plaza 3rd Floor, #30 Cardinal Avenue PO BOX 10198, Grand Cayman KY 1-1002 Cayman Islands	+1-345-945-8891	+1-345-945-8892	BMRIKYKY
Bank Mandiri Cabang Singapura	3 Anson Road #12-01/02 Springleaf Tower Singapore, 079909 www.ptbankmandiri.com.sg	65-6213-5688 (General) / 65-6213-5880 (Dealer) / 65-6532-6086 (Dealer Board)	5-6438-3363 (General) / 65-6536-3008 (Dealer)	BMRISGSG
Bank Mandiri Cabang Shanghai	1201-1204 Bank of Shanghai Tower 168 Yin Cheng Zhong Road, PuDong Shanghai 200120, People's Republic of China	86-21-2033-2688	86-21-5037-2747, 5037-2507	BMRICNSH
Bank Mandiri Europe, Ltd.	Cardinal Court (2nd Floor), 23 Thomas More Street, London E1W 1YY, United Kingdom www.bkmandiri.co.uk	44-207-553-8688	44-207-553-8699	BMRIGB2L
Dili Branch	Avenida Presidente Nicolau Lobato No. 12 Colmera, Dili - Timor Leste	+670-331-7777 +6221-526-3769 +6221-527-1222	+670-331-7190 +670-331-7444 +6221-252-1652 +6221-526-3572	
Mandiri International Remittance Sdn. Bhd.	Wisma MEPRO Ground & Mezzanine Floor 29 & 31 Jalan Ipoh Chow Kit, 51200 Kuala Lumpur mandiri4u@mandiriremittance.com.my	+603-4045 4988, +603-4045 8988	+603-4043 7988	

KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
WILAYAH I/ MEDAN	Jl. Pulau Pinang No. 1	Medan	20111	SUMATERA UTARA	(061) 4153396, 4555434	4153273
AREA MEDAN IMAM BONJOL	Jl. Imam Bonjol No. 7	Kota Medan	20112	SUMATERA UTARA	(061) 4150600	4527365, 4155385
Medan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 7	Kota Medan	20112	SUMATERA UTARA	(061) 4150600	4527365, 4155385
Medan Pulau Pinang	Jl. Pulau Pinang No. 1	Kota Medan	20111	SUMATERA UTARA	(061) 4160033, 4148042	4535055
Medan Zainul Arifin	Jl. Imam Bonjol No. 16 D	Kota Medan	20112	SUMATERA UTARA	(061) 4538555	4538383
Medan Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 139	Kota Medan	20112	SUMATERA UTARA	(061) 4551162	4566626
Medan Kirana	Jl. Kirana Raya No. 40-42	Kota Medan	20112	SUMATERA UTARA	(061) 4157555	4155269
Medan Taman Setiabudi	Perumahan Taman Setiabudi Indah Jl.Cactus Raya Blok K No. 36 G	Kota Medan	20132	SUMATERA UTARA	(061) 8200636, 8218183, 8221189	8200121, 8219445
Kabanjahe	Jl. Veteran No. 92 - 96, Kabanjahe	Kab. Karo	20303	SUMATERA UTARA	(0628) 323977	20087
Medan S. Parman	Jl. S. Parman No. 207 DE	Kota Medan	20153	SUMATERA UTARA	(061) 4529059, 4572871	4526613
Medan PLN Wilayah II	Jl. Yos Sudarso No. 284	Kota Medan	20112	SUMATERA UTARA	(061) 6617848	6613930
Medan Pertamina	Jl. Yos Sudarso No. 8-10	Kota Medan	10513	SUMATERA UTARA	(061) 4552406	4552406
Medan Katamso	Jl. Brigjen Zain Hamid No. 28	Kota Medan	20158	SUMATERA UTARA	(061) 7863298, 7864298	7864598
Medan Tanjung Morawa	Suzuya Plaza Blok A 3-4, Jl. Raya Tanjung Morawa Km 17,5	Kab. Deli Serdang	20362	SUMATERA UTARA	(061) 7944866, 7944944	7944977
Medan JW Marriot	Jl. Putri Hijau No. 10	Kota Medan	20111	SUMATERA UTARA	(061) 80010082 - 83	800010040
Medan Simpang Pos	Jl. Jenderal Besar Abdul Haris Nasution No. 5 JK	Kota Medan	20142	SUMATERA UTARA	(061) 8211084	8212040
Lubuk Pakam	Jl. Dr. Sutomo No. 52, Lubuk Pakam	Kab. Deli Serdang	20514	SUMATERA UTARA	(061) 7954542, 7955704	7954091
Berastagi	Jl. Veteran No. 29	Karo	22516	SUMATERA UTARA	(0628) 91319, 91819	(0628) 91599
Medan Maimun	Jl. Brigjen Katamso No. 35 A-B	Medan	20515	SUMATERA UTARA	(061) 4526542, 4526552	(061) 4526579
Medan Setiabudi	Jl. Setiabudi No. 17 Tanjung Rejo	Kota Medan	20122	SUMATERA UTARA	(061) 8229560, 8229561	(06) 8229562
Medan Cemara Asri	Jl. Cemara Boulevard Blok G.I No. 29 - 31	Kab. Deli Serdang	20371	SUMATERA UTARA	(061) 6619045, 6619061	(061) 6619034
Medan Center Point	Jl. Veteran No. 1 GH	Kota Medan	20321	SUMATERA UTARA	(061) 80501639	(061) 10401643
Medan Delitua	Jl. Besar Delitua No.77 Kec. Delitua	Kab. Deli Serdang	20355	SUMATERA UTARA	(061) 7030171	061-7030149
Medan Batang Kuis	Jl. Niaga No.58 B - Batang Kuis Deli Serdang	Kab. Deli Serdang	20372	SUMATERA UTARA	(061) 7388423	061-7388424
Medan Perbaungan	Jl. Serdang No.57 Perbaungan - Serdang Bedagai	Kab. Serdang Bedagai	20986	SUMATERA UTARA	(061) 7990821	061 - 7990821
Medan Pancur Batu	Jl. Jamin Ginting No.36 Pancur Batu Medan	Kab. Deli Serdang	20353	SUMATERA UTARA	(061) 8363608	(061) 8363028
Deli Serdang Galang	Jl. Perintis Kemerdekaan No.6 Galang	Kab. Deli Serdang	20355	SUMATERA UTARA	(061) 7981604	(061) 7981631
Pangkalan Brandan	Komplek Pertamina Sumbagut	Kab. Langkat	20857	SUMATERA UTARA	(0620) 21000, 21490	20190
Stabat	Jl. KH Zainul Arifin No. 32, Stabat	Kab. Langkat	20811	SUMATERA UTARA	(061) 8910691, 8912239	8912240
Medan Tanjung Pura	Jl. Pemuda No.39 Tanjung Pura - Langkat	Kab. Langkat	20853	SUMATERA UTARA	(061) 8960640	(061) 8961449



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
AREA MEDAN BALAIKOTA	Jl. Balaikota No. 8-10	Kota Medan	20111	SUMATERA UTARA	(061) 4524900	4152209, 4577691
Medan Balaikota	Jl. Balaikota No. 8-10	Kota Medan	20111	SUMATERA UTARA	(061) 4524900, 4538380	4152209, 4577691
Medan Lapangan Merdeka	Jl. Balaikota No. 12-14	Kota Medan	20111	SUMATERA UTARA	(061) 4538122, 4516767	45385666
Medan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 109	Kota Medan	20111	SUMATERA UTARA	(061) 4536800, 4537794	4512459
Medan Belawan	Jl. Pelabuhan II Kotak Pos 15	Kota Medan	20411	SUMATERA UTARA	(061) 6941152, 6941620	6941733
Medan Gunung Krakatau	Jl. Gunung Krakatau No. 7 G-H	Kota Medan	20239	SUMATERA UTARA	(061) 6619000, 6629000	6619540
Medan Pusat Pasar	Jl. Pusat Pasar No. 94-95	Kota Medan	20216	SUMATERA UTARA	(061) 4531164	4517644
Medan Asia	Jl. Asia No. 97 C-D	Kota Medan	20214	SUMATERA UTARA	(061) 7340093, 7368798	7361897
Medan Letda Sujono	Jl. Letda Suyono No. 220	Kab. Deli Serdang	20371	SUMATERA UTARA	(061) 7353907, 7354338, 7340135, 7344142	7356219, 7352629
Medan Pulo Brayan	Jl. Yos Sudarso Blok A No.1A, Pulo Brayan	Kota Medan	20116	SUMATERA UTARA	(061) 6610033	6611100
Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 292	Kota Binjai	20711	SUMATERA UTARA	(061) 8826000	8828064
Medan Sukaramai	Jl Arief Rahman Hakim No. 164	Kota Medan	20242	SUMATERA UTARA	(061) 7321603, 7321624, 7357523	7321592
Medan Jalan Cirebon	Jl. Cirebon No. 97 - 99	Kota Medan	20212	SUMATERA UTARA	(061) 4567162, 4157547	4157246
Medan Iskandar Muda	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 24 A-B	Kota Medan	20153	SUMATERA UTARA	(061) 4515064, 4515068, 4515070	4515065
Medan Perintis Kemerdekaan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 5-5A	Kota Medan	20235	SUMATERA UTARA	(061) 4532609, 4532111, 4532262	4537282
Medan Kapten Muslim	Jl. Kapten Muslim No. 10 A	Kota Medan	20124	SUMATERA UTARA	(061) 8445229, 8445231, 8445232	8445230
Medan Sisingamangaraja	Jl. Sisingamangaraja No. 55 A-B	Kota Medan	20217	SUMATERA UTARA	(061) 7333981, 7333982, 7333984	7333983
Medan Universitas Sumatera Utara	Kampus USU Jl. DR. T. Makmur No. 68	Kota Medan	20155	SUMATERA UTARA	(061) 8200361	8210548
Medan Makro Bisnis	Jl. Gatot Subroto No. A 15-16	Kota Medan	20127	SUMATERA UTARA	(061) 8463061	8473578
Medan Wahidin	Jl. Wahidin No. 38 - 40	Kota Medan	20211	SUMATERA UTARA	(061) 4514299, 4514611	(061) 4514566
Medan Gunung Krakatau 2	Jl. Gunung Krakatau No. 60 / 120	Kota Medan	20238	SUMATERA UTARA	(061) 6614379, 365, 414, 439	(061) 6612285
Medan Jalan Bandung	Jl. Bandung No. 62 / 37	Kota Medan	20212	SUMATERA UTARA	(061) 4157721, 4157724	(061) 4570806
Medan Marelan	Jl. Marelan Raya No.143 PSR.III LK.12 Medan Marelan	Kota Medan	20255	SUMATERA UTARA	(061) 6850636	(061) 6850387
Medan Kuala	Jl. Gajah Mada No.8 Lk-X Kuala	Kab. Langkat	20772	SUMATERA UTARA	(061) 8931364	(061) 8931363
Medan Braharang	Jl. Gatot Subroto No.39 Kec. Binjai Barat	Kota Binjai	20712	SUMATERA UTARA	(061) 8827755	(061) 8827744
Medan Marindal	Jl. Bajak Marindal Pasar VIII No.19 A, Desa Marindal	Kab. Deli Serdang	20147	SUMATERA UTARA	(061) 7861377	(061) 7876977
Dolok Masihul	Jl. Perjuangan No.037 Lk.I Desa Pekan Dolok Masihul	Kab. Serdang Bedagai	20991	SUMATERA UTARA	(0621) 391047	(0621) 391156

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Medan Kampung Lalang	Jl. Klambir V No.86-B, kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan.	Kota Medan	20126	SUMATERA UTARA	(061) 8449300	(061) 8449301
Medan Titi Papan	Jl. Platina Raya No.31-D Kelurahan Titi Papan, Kecamatan Medan Marelan	Kota Medan	20255	SUMATERA UTARA	(061) 6856387	(061) 6855325
Tebing Tinggi	Jl. Dr. Sutomo No. 17	Kota Tebing Tinggi	20633	SUMATERA UTARA	(0621) 21183, 21723	21093
Medan Sei Rampah	Jl. Negara No.88A Sei Rampah	Kab. Serdang Bedagai	20695	SUMATERA UTARA	(0621) 41260	0621-41261
AREA BANDA ACEH	Jl. Teuku H. Daud Beureuh No. 15 H	Kota Banda Aceh	23123	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0651) 23981, 21793, 23974	25455, 636154
Banda Aceh	Jl. Teuku H. Daud Beureuh No. 15 H	Kota Banda Aceh	23123	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0651) 23981, 21793, 23974	25455, 636154
Banda Aceh Unsyiah Darussalam	Gedung AAC Prof.Dr.Dayan Dawood, Jl. Teuku Nyak Arief Kampus Unsyiah Darussalam	Kota Banda Aceh	23111	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0651) 7428660	7551809
Banda Aceh Cut Meutia	Jl. Cut Meutia No. 2	Kota Banda Aceh	23242	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0651) 21386, 23381, 23575	23370
Meulaboh	Jl. National No. 112 Gampong Ujong Baroh	Kab. Aceh Barat	23600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0655) 7552231, 7552232, 7552233, 7552234, 7552235	(0655) 7552235
Tapak Tuan	Jl. Merdeka No. 93 - Tapak Tuan	Kab. Aceh Selatan	23751	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0656) 323711, 323170	(0656) 323712
Sigli	Jl. Prof. DR. A. Majid Ibrahim No.16-18, Sigli	Kab. Pidie	24151	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0653) 7829589 - 591	(0653) 7829588
Sabang	Jl. Perdagangan No. 70	Kota Sabang	23513	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0652) 21206	
Banda Aceh Blang Pidie	Jl.Persada No.106 Desa Keude Siblah Kec Blang Pidie	Kab. Aceh Barat Daya	23764	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0659) 93155	(0659) 93154
Banda Aceh Beureunun	Jl. Medan - B.Aceh No 3 Desa Baro Jaman Kec. Beureunun	Kab. Pidie	24173	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0653) 821554	(0653) 821573
Banda Aceh Geudong	Jl.Medan-Banda Aceh No.6 Ds. Keude Geudong	Kab. Aceh Utara	24351	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645) 83094	(0645) 83456
Banda Aceh Matang Glumpang Dua	Jl. Medan - B. Aceh No. 15 Ds Meunasah Dayah	Kab. Bireuen	24261	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0644) 451155	0644) 451154
Banda Aceh Pondok Baru Bener Meriah	Jl. Tritit Pondok Baru Simpang Tiga Radelong	Kab. Bener Meriah	24581	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0643) 7425325	(0643) 7425321
Banda Aceh Lhoksukon	Jl. Medan - Banda Aceh No.15 Kel/Kec Lhoksukon	Kab. Aceh Utara	24391	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645) 31470	(0645) 31471
Krueng Geukuh	Jl.Ramai No.128 Krueng Geukuh, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara.	Kab. Aceh Utara	24354	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645) 57305	(0645) 57307
Ulee Glee	Jl. Medan-Banda Aceh No.1, Ulee Glee, Kec. Bandar Dua, kab. Pidie Jaya, Aceh.	Kab. Pidie Jaya	24211	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0644) 5351446	(0644) 5351447
Banda Aceh Jeuram	Jl. Nasional Meulaboh - Tapaktuan Gampong Blang Teungoh	Kab. Nagan Raya.	23671	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0655) 7555377	(0655) 7555378
Lhokseumawe Merdeka	Jl. Merdeka No. 135 C	Kota Lhokseumawe	24301	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645)40082, 42085	42922
Lhokseumawe Pendopo	Jl. Merdeka No. 1	Kota Lhokseumawe	24315	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645) 43702	43062
Bireuen	Jl. Iskandar Muda No. 102 ABC	Kab. Bireuen	24251	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0644) 22221, 323306, 324399, 324588	21444
Blang Lancang	Main Office Bld. PT Arun Ngl Co	Kota Lhokseumawe	24352	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645) 652711, 654252	-
Batuphat	Komplek PT Arun NGL Co.	Kota Lhokseumawe	24352	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645) 653157, 653158	-



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Lhoksukon	Kompleks Mobil Oil Inc., Point A Landing	Kab. Aceh Utara	24381	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645) 393119, 393120	-
Takengon	Jl. Sengeda No. 77-78, Takengon	Kab. Aceh Tengah	24512	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0643) 24408, 24409	24406
Langsa	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 20	Kota Langsa	24416	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0641) 21023	21212
Kuala Simpang	Jl. Cut Nyak Dien No. 21 A, Kuala Simpang	Kab. Aceh Tamiang	24475	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0641) 31000, 333155	333499
Banda Aceh IDI Rayeuk	Jl. Medan Banda Aceh Desa Kuta Blang Kec. Idi Rayeuk	Kab. Aceh Timur	24454	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0646) 21384	(0646) 21383
Banda Aceh Peureulak	Jl. Perdagangan, Kel. Keude Peureulak, Kec. Perureulak	Kab. Aceh Timur	24453	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0646) 31229	(0646) 31299
Panton Labu	Jl. T. Hamzah Bendahara No.160, Kec. Tanah jambu Aye	Kab. Aceh Utara	24394	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	(0645) 91075	(0645) 91575
AREA PEMATANGSIANTAR	Jl. Jend. Sudirman No. 14	Kota Pematangsiantar	21117	SUMATERA UTARA	(0622) 22035	23211
Pematangsiantar Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 14	Kota Pematangsiantar	21117	SUMATERA UTARA	(0622) 22035	23211
Pematangsiantar Sutomo	Jl. Sutomo No. 16	Kota Pematangsiantar	21115	SUMATERA UTARA	(0622) 21540, 21211	23446
Balige	Jl. Patuan Nagari No.10	Kab. Toba Samosir	22313	SUMATERA UTARA	(0632) 322431	322432
Pasar Perluasan	Jl. HOS Cokroaminoto No. 3B-3C	Kota Pematangsiantar	21138	SUMATERA UTARA	(0624) 435666	434758
Pematangsiantar Serbelawan	Jl. Merdeka No.5C, Serbelawan, Kec. Batu Nanggar	Kab. Simalungun	21155	SUMATERA UTARA	(0622) 773031	(0622) 773022
Pematangsiantar Perdagangan	Jl. SM Raja No.488 Perdagangan	Kab. Simalungun	21184	SUMATERA UTARA	(0622) 96772	(0622) 96800
Pematangsiantar Lima Puluh / Indrapura	Jl. Jend. Sudirman No. 59 Indrapura, Kec. Air Putih	Kab. Batubara	21256	SUMATERA UTARA	(0622) 31730	(0622) 646264
Pematangsiantar Siborong- borong	Jl. Sisingamangaraja No. 47 Kel./Kec. Pasar Siborong-Borong	Kab. Tapanuli Utara	22474	SUMATERA UTARA	(0633) 41300	(0633) 41201
Simalungun Sidamanik	Jl. Besar Sari Matondang No.52 Kel. Sari Matondang	Kab. Simalungun	21171	SUMATERA UTARA	(0622) 370244	(0622) 370275
Tarutung	Jl. Sisingamangaraja No. 82 Kel. Hutatoruan X Kec. Tarutung	Kab. Tapanuli Utara	22411	SUMATERA UTARA	(0633) 20397	(0633) 20398
Labuhan Batu Negeri Lama	Jl. Protokol Negeri Lama No.85 Desa Negeri Lama	Kab. Labuhan Batu	21471	SUMATERA UTARA	(0624) 551400	(0624) 551430
Asahan Sungai Piring	Jl. Lintas Timur Sumatera, Sei Piring No.28	Kab. Asahan	21273	SUMATERA UTARA	(0623) 355309	(0623) 355307
Saribudolok	Jl. Kabanjahe No. 41 Saribudolok, Silimakuta	Kab. Simalungun	21167	SUMATERA UTARA	(0622) 5891777	(0622) 5891939
Simalungun Tanah Jawa	Jl. Sisingamangaraja No.14, Kel. Pematang Tanah Jawa	Kab. Simalungun	21115	SUMATERA UTARA	(0622) 7562088	(0622) 7562087
Padang Sidempuan	Jl. Sudirman No. 30-32	Kota Padang Sidempuan	22718	SUMATERA UTARA	(0634) 21032	21238
Panyabungan	Jl. Willem Iskandar No. 105, Panyabungan	Kab. Mandailing Natal	22913	SUMATERA UTARA	(0636) 20925 - 26	20926
Sibolga	Jl. Brigjend. Katamso No. 43	Kota Sibolga	22522	SUMATERA UTARA	(0631) 21376, 21591	22313
Rantau Prapat Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Kab. Labuhan Batu	21415	SUMATERA UTARA	(0624) 21434	21869
Rantau Prapat M. Lubis	Jl. Letkol. Martinus Lubis 11	Kab. Labuhan Batu	21412	SUMATERA UTARA	(0624) 21712	21713
Kota Pinang	Jl. Bukit No. 3, Kota Pinang	Kab. Labuhan Batu	21464	SUMATERA UTARA	(0624) 496351, 496352	496431
Aek Kanopan	Jl. Jend. Sudirman No. 214-216, Aek Kanopan	Kab. Labuhan Batu	21457	SUMATERA UTARA	(0624) 92411, 92932, 92934	92022

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Cikampak	Jl. Raya Lintas Sumatera No. 130 - 140	Kab. Labuhan Batu Slt	21464	SUMATERA UTARA	(0624) 491271 - 74	(0624) 491275
Aek Nabara	Jl. Ampera No. 21 B Kel. Aek Nabara Kec. Bilah Hulu	Kab. Labuhan Batu	21462	SUMATERA UTARA	(0624) 29429	(0624) 29484
Labuhan Batu Kampung Pajak	Jl. Lintas Sumatera Lab.Batu, Kec .NA IX-X Kamp. Pajak	Kab. Labuhan Batu Utara	21454	SUMATERA UTARA	(0624) 737533	(0624) 737522
Kisaran	Jl. Cokroaminoto No. 65	Kab. Asahan	21215	SUMATERA UTARA	(0623) 41855, 41375	41857
Tanjung Balai	Jl. Teuku Umar No. 48-54	Kota Tanjung Balai	21312	SUMATERA UTARA	(0623) 593137	597142
AREA PEKANBARU	Jl. Jend. Sudirman No. 140	Pekanbaru	28113	RIAU	(0761) 31786, 32881, 32403, 32223	28683, 33500, 46920
Pekanbaru Sudirman Bawah	Jl. Jend. Sudirman No. 140	Kota Pekanbaru	28113	RIAU	(0761) 31786, 32881, 32403, 32223	28683, 33500, 46920
Pekanbaru Sudirman Atas	Jl. Jend. Sudirman No. 452	Kota Pekanbaru	28115	RIAU	(0761) 31021-5, 21464	36383
Pekanbaru Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 85	Kota Pekanbaru	28115	RIAU	(0761) 24888	38003
Pekanbaru Sudirman Tengah Prioritas	Jl. Jend Sudirman No. 357	Kota Pekanbaru	28113	RIAU	(0761) 859585	(0761) 853582
Pekanbaru UIN Sultan Syarif Kasim	Jl. H. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam	Kota Pekanbaru	28293	RIAU	(0761) 589538, 589539	589885
Pekanbaru Nangka	Jl. Tuanku Tambusai No. 18 E-F	Kota Pekanbaru	28282	RIAU	(0761) 571610, 572517	572623, 572618
Pekanbaru Jalan Riau	Jl. Riau No. 12 D-E	Kota Pekanbaru	28292	RIAU	(0761) 859381, 859580, 859581	47764
Ujungbatu	Jl. Jenderal Sudirman No. 482 AB Ujungbatu	Kab. Rokan Hulu	28454	RIAU	(0762) 61147, 61636, 61620	61148
Pangkalan Kerinci	Jl. Raya Pangkalan Kerinci	Kab. Pelalawan	28381	RIAU	(0761) 493696, 493719	493906
Siak Perawang	Jl. Raya Perawang Km. 5, Siak	Kab. Siak	28772	RIAU	(0761) 693426	693468
Pekanbaru Rumbai	Kompleks PT Caltex Pasific Indonesia, Rumbai	Kota Pekanbaru	28271	RIAU	(0761) 592190, 946190, 559036	594398
Pekanbaru Minas	Main Office PT Caltex Pasific Indonesia, Minas	Kab. Siak	28885	RIAU	(0761) 993894, 993895	43177
Pekanbaru Tuanku Tambusai	Komplek Lancang Kuning Square, Jl Tuanku Tambusai No. 144	Kota Pekanbaru	28283	RIAU	(0761) 859848, 859858	859868
Pekanbaru Panam	Jl. HR Soebrantas Kav. 3 & 4, Panam	Kota Pekanbaru	28294	RIAU	(0761) 562322, 562323	562319
Pekanbaru RS Eka Hospital	Jl. Soekarno - Hatta Km. 6,5	Kota Pekanbaru	28282	RIAU	(0761) 589076, 589079	(0761) 589081
Bangkinang	Jl. Moch., Yamin No. 115 A-B Bangkinang	Kab. Kampar	28412	RIAU	(0762) 323456, 323567	(0762) 323789
Pangkalan Kerinci RAPP	Komp. Rukan Akasia Blok I No. 9 - 10	Kab Pelalawan	28300	RIAU	(0761) 95656 - 57	(0761) 95655
Pekanbaru Harapan Raya	Jl. Imam Munandar No. 6-7 AB	Kota Pekanbaru	28282	RIAU	(0761) 7891754, 7891757	(0761) 7891755
Pasir Pangaraian	Jl. Tuanku Tambusai No. 232	Kab. Rokan Hulu	28557	RIAU	(0762) 7392291	(0762) 7392292
Pelalawan Sorek	Jl. Lintas Timur Kec. Pangkalan Kuras	Kab. Pelalawan	28382	RIAU	(0761) 492500	(0761) 492444
Pekanbaru Pasar Sukaramai	Jl. H Agus Salim No. 69	Kota Pekanbaru	28113	RIAU	(0761) 862383	(0761) 862384
Ukui	Jl. Lintas Timur Ukui Satu, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan Riau.	Kab. Pelawan Riau	28388	RIAU	(0769) 7445197	(0769) 7445198
Flamboyan Kota Garo	Jl. Petapahan, Kel. Seruling, Kec. Tapung, Kab. Kampar Riau.	Kab. Kampar	28411	RIAU	(0762) 7320134	(0762) 7320133



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Kota Lama	Jl. Tengku Pahlawan Desa Kota lama Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu, Riau.	Kab. Rokan Hulu	28454	RIAU	(0761) 7773519	(0761) 7773526
Dumai Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 133 A	Kota Dumai	28812	RIAU	(0765) 31088	31097
Dumai Syarif Kasim	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 99	Kota Dumai	28812	RIAU	(0765) 32203-4	32204, 35249
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman No. 219, Bagan Sinembah	Kab. Rokan Hilir	28992	RIAU	(0765) 51093, 51091	51092
Bengkalis	Jl. Ahmad Yani, Bengkalis	Kab. Bengkalis	28712	RIAU	(0766) 22771, 22772	22773
Pertamina Sungai Pakning	Kompleks Pertamina, Sungai Pakning, Jl. Cendana, Sungai Pakning	Kab. Bengkalis	28700	RIAU	(0766) 91220 - 22 Ext. 4269	
Pekanbaru Rambah	Jl. Tuanku Tambusai No.59 A. Kec. Rambah	Kab. Rokan Hulu	28557	RIAU	(0762) 7392277	(0762) 7392277
Pekanbaru Kandis	Jl. Lintas Pekanbaru - Duri Km.73 RT/RW 01/05 Kandis	Kab. Siak	28886	RIAU	(0761) 4803000	(0761) 4804000
Dumai Bukit Kapur	Jl Raya Duri Dumai RT 06, Bukit Kapur	Kota Dumai	28882	RIAU	(0765) 7059430	(0765) 7059530
Balam	Jl. Lintas Riau - Sumatera Utara KM.20 Bangko Sempurna	Kab. Rokan Hilir	28992	RIAU	(0765) 5507613	(0765) 5507613
Duri	Jl. Hang Tuah No. 289-292	Kab. Bengkalis	28884	RIAU	(0765) 91170, 91171	91137
Duri Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 109	Kab. Bengkalis	28884	RIAU	(0765) 598795, 598791	598796
Duri Caltex	Kompleks PT Caltex Pacific Indonesia, Duri	Kab. Bengkalis	28884	RIAU	(0765) 821500, 821156	999199
Duri Sidomulyo	Jl. Lintas Duri - Dumai KM.18 Ds Seberang, Mandau Duri	Kab. Bengkalis	28884	RIAU	(0765) 5508027	(0765) 5508026
Rengat	Jl. Jend. M.T. Haryono No. 11	Kab. Indragiri Hulu	29319	RIAU	(0769) 22070, 323357	21383
Air Molek	Jl. Jend. Sudirman No. 190-192	Kab. Indragiri Hulu	29352	RIAU	(0769) 41075	41074
Teluk Kuantan	Jl. Imam Munandar No. 10-12	Kab. Kuantan Sengingi	29562	RIAU	(0760) 561591 - 92	(0760) 561593
Tembilahan	Jl. M. Boya No. 35	Kab. Indragiri Hilir	29211	RIAU	(0768) 22953 - 54	(0768) 22956
Belilias	Jl Lintas Timur Belilias, Ds Pangkalan Kasai, Siberida	Kab. Indragiri Hulu	29371	RIAU	(0769) 323678	(0769) 323570
AREA BATAM	Jl. Imam Bonjol No. 90	Kota Batam	29432	KEPULAUAN RIAU	(0778) 454444, 458137, 458280	452606, 452607, 431740
Batam Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 90	Kota Batam	29432	KEPULAUAN RIAU	(0778) 454444, 458137, 458280	452606, 452607, 431740
Batam Nagoya Prioritas	Jl. Imam Bonjol Komplek Bumi Ayu Lestari Blok D No. 25-27	Kota Batam	29432	KEPULAUAN RIAU	(0778) 451040	(0778) 433566
Batam Lubuk Baja	Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja	Kota Batam	29432	KEPULAUAN RIAU	(0778) 458159	457830
Batam Raja Ali Haji	Jl. Raya Ali Haji No. 39	Kota Batam	29432	KEPULAUAN RIAU	(0778) 456717, 456824, 456842	457988, 430295
Batam Sekupang Martadinata	Jl. R.E. Martadinata, Komp. Harapan Business Center Blok I No.1	Kota Batam	29422	KEPULAUAN RIAU	(0778) 322126	322474
Batam Industrial Park	Batam Industrial Park, Jl. Rasamala No. 1	Kota Batam	29434	KEPULAUAN RIAU	(0770) 611666, 611444	611333
Batam Panbil	Kawasan Industri Panbil, Jl. Ahmad Yani	Kota Batam	29433	KEPULAUAN RIAU	(0778) 371283, 371284	371281
Tanjung Uban	Jl. Permaisuri No. 3	Kab. Bintan	29152	KEPULAUAN RIAU	(0771) 81006 - 07	81008
Tanjung Balai Karimun	Jl. Teuku Umar No. 9	Kab. Karimun	29161	KEPULAUAN RIAU	(0771) 327668, 327389, 327078	327669

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Batam Bandara Hang Nadim	Bandara Hang Nadim	Kota Batam	29431	KEPULAUAN RIAU	(0778) 761318	761317
Batam Center	Gedung Otorita Batam, Batam Center	Kota Batam	29432	KEPULAUAN RIAU	(0778) 462048, 462264	462216
Batam Batuaji	Ruko Muka Kuning Indah II Blok E 2 No.3A & 5 Jl. Batuaji Baru	Kota Batam	29432	KEPULAUAN RIAU	(0778) 395002, 395003	396476
Batam Kawasan Industri Tunas	Komplek Tunas Industrial Estate Jl. Engku Putri, Ruko No. II B	Kota Batam	29464	KEPULAUAN RIAU	(0778) 471055, 471044, 471927, 471844, 471727	
Batam Tiban	Jl. Tiban Raya, Komp.Tiban Garden Blok C No.20	Kota Batam	29421	KEPULAUAN RIAU	(0778) 327177, 326877	323264
Batam Kawasan Industri Kabil	Kawasan Industri Kabil, Jl. Hang Kesturi Km.4, Nongsa	Kota Batam	29467	KEPULAUAN RIAU	(0778) 711731, 711732	711733
Natuna	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng No. 96-98, Ranai	Kab. Natuna	29183	KEPULAUAN RIAU	(0773) 31497, 31498, 31499	31623
Bengkong	Jl. Laks Bintan No.4, Ruko STM Aljabar Blok C No.4	Kota Batam	29458	KEPULAUAN RIAU	(0778) 457209	(0778) 433147
Tanjungpinang	Jl. Teuku Umar No. 23	Kota Tanjungpinang	29111	KEPULAUAN RIAU	(0771) 22437, 21805	28047, 23143
Kijang	Jl. Hang Jebat, Berek Motor No.9, Kijang	Kab. Bintan	29151	KEPULAUAN RIAU	(0771) 463377, 463507	463498
Bintan Center	Jl. DI Panjaitan Km IX Komp Plaza Bintan Center Blok Mayang 8-9	Kota Tanjungpinang	29123	KEPULAUAN RIAU	(0771) 7447162, 7447164, 69, 67	(0771) 7447174
Batam Bintan Bisnis Center	Komplek Bintan Center Blok C No. 39, Kios No. 61	Kota Tanjungpinang	29125	KEPULAUAN RIAU	(0771) 441613	(0771) 441613
WILAYAH II/ PALEMBANG	Jl. Kapten A. Rivai No. 1008	Palembang	30135	SUMATERA SELATAN	(0711) 364008 - 012, 364013	310992, 3120417, 374279
AREA JAMBI	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 60 A	Kota Jambi	36138	JAMBI	(0741) 31581 - 2, 21412	20066, 29966, 23644
Jambi Telanaipura	Jl. Prof. Dr. Sri S.M. Sofwan, SH No. 27, Telanaipura	Kota Jambi	36122	JAMBI	(0741) 62184, 63267, 62537, 63334	62292
Jambi Sam Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20	Kota Jambi	36113	JAMBI	(0741) 22202, 31089	22202, 26915
Jambi Dr. Sutomo	Jl. Dr. Sutomo, PO BOX 14	Kota Jambi	36113	JAMBI	(0741) 34374, 22864	34185
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Km. 1	Kab. Sarolangun	37381	JAMBI	(0745) 91318, 91546	91443
Jambi Sipin	Jl. Kol. Abunjani No. 54	Kota Jambi	36129	JAMBI	(0741) 61042	668691
Sengeti	Jalan Lintas Timur Km.35, Desa Sengeti, Muaro Jambi	Kab. Muaro Jambi	36381	JAMBI	(0741) 51900	51900
Muara Bulian	Jl. Gajah Mada No.9	Kab. Batang Hari	36613	JAMBI	(0743) 21580, 22005	(0743) 7323081
Jambi Kuala Tungkal	Jl.KI Hajar Dewantara No.30 Kel.Tungkal IV Kota, Tungkal Ilir	Kab. Tanjung Jabung Barat	36512	JAMBI	(0742) 22227	(0742) 22228
Jambi Sei Bahar	Jl. Poros Unit I Blok 1B No.252 Mekar Sari Makmur, Sei Bahar	Kab. Muaro Jambi	36365	JAMBI	(0743) 23278	(0743) 23298
Jambi Singkut	Jl Lintas Sumatera Ds. Bukit Tigo RT.01/03 No.11 Kel. Bukit Tigo, Kec Singkut	Kab. Sarolangun	37482	JAMBI	(0745) 92523	(0745) 92522
Jambi Sungai Rengas	Jl Lintas Jambi-Bungo Ds Sei. Rengas RT 04 No.19	Kab. Batanghari	36655	JAMBI	(0743) 7013000	
Jambi Geragai	Jl Ahmad Yani RT.19 Blok A No.8,	Kab. Tanjung Jabung Timur	36561	JAMBI	081539899091	081539411001
Jambi Merlung	Jl Lintas Timur Sumatera Ds Merlung No.2 Sebelah KPM	Kab. Tanjung Jabung Barat	36554	JAMBI	0816398910	081539401001
Muaro Jambi Sungai Gelam	Jl. Pramuka, No. 03, RT.11, RW.02,	Kab. Muaro Jambi	36273	JAMBI	081539499988	0815399910009
Sarolangun Mandi Angin	Jl. Lintas Mandiangin - Sarolangun, No. 3, Samping Masjid Raya RT.03/05,	Kab. Sarolangun	37392	JAMBI	08153940007	



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Mendalo	Kampung Mendalo No 04 KM 14 Jambi Luar Kota	Kab. Muaro Jambi	36361	JAMBI	(0741) 580092	(0741) 580072
Sarolangun Sri Pelayang	Jl. Lintas Sumatera RT 15 Sarkam, Sarolangun	Kab. Sarolangun		JAMBI	(0745) 91446	(0745) 91447
Durian Luncuk	Duren Luncuk No.3 Rt.08 Kec. Batin Kab. Batang Hari - Jambi	Kab. Batang Hari	36656	JAMBI	081539423888	08153960766
Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatra Km. 1 No. 64-66	Kab. Bungo	37212	JAMBI	(0747) 21188, 21138, 21140	21137
Bangko	Jl. Jend. Sudirman, Pematang Kandis	Kab. Merangin	37314	JAMBI	(0746) 323224	323225
Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan No. 86 - 88, Pasar Sarinah	Kab. Tebo		JAMBI	(0747) 431600	(0747) 431660
Jambi Kuamang Kuning	Jl Batang Hari (Jl Poros SPA) No.99 A RT 06/02	Kab. Bungo	37252	JAMBI	(0747) 7326156	(0747) 7326157
Merangin Hitam Ulu	Jl. Gulama Bulat, RT.01/02, No. 2, Blok. 01,	Kab. Merangin	37354	JAMBI	081539430008	08153950768
Bangko Sei Ulak	Jl. Teuku Umar RT.009 RW.003 Desa Sei Ulak, Nalo Tantan	Kab Merangin	37351	JAMBI	(0746) 3250030	(0746) 3250050
Tempino	Jl. Lintas Jambi-Tempino No.2, Km.26 Ds Nagasari	Kab. Muaro Jambi	36362	JAMBI	0815-39440002	0815-39440002
Sungai Bahar 6	Desa Talang Bukit RT.02 No. 43 Bahar Utara	Kab. Muaro Jambi	36365	JAMBI	0815-39440003	0815-39440003
Pamenang	Jl. Kemang Manis RT.25/11 No.64, Pamenang	Kab. Merangin	37352	JAMBI	(0746) 331140	(0746) 331150
Tebo	Jl. Lintas Tebo-Jambi KM.0 Sumber Sari No.4 Tebo Tengah	Kab. Tebo	17166	JAMBI	(0744) 21330	(0744) 21335
Sumber Agung Blok E	Desa Wonorejo Blok E No.6, Sumber Agung, Rimbo Ilir	Kab. Tebo	37553	JAMBI	0815-39440001	0815-39440001
AREA PADANG	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 12	Kota Padang	25211	SUMATERA BARAT	(0751) 31501 - 2	31505, 36726
Padang Lapangan Imam Bonjol	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 12	Kota Padang	25211	SUMATERA BARAT	(0751) 31501 - 2	31505, 36726
Padang Sudirman Prioritas	Jl. Jend. Sudirman No. 45	Kota Padang	25211	SUMATERA BARAT	(0751) 28443	36817
Padang Sudirman	Jl. Sudirman No. 2A	Kota Padang	25001	SUMATERA BARAT	(0751) 26940, 28940, 33840	31571
Padang Taman Melati	Jl. Gereja No. 34 A	Kota Padang	25118	SUMATERA BARAT	(0751) 812907, 812911	28332, 38422
Padang Indarung	Social Center PT Semen Padang	Kota Padang	25237	SUMATERA BARAT	(0751) 777618 - 19, 74304	777620
Padang Muara	Jl. Batang Arau No. 42	Kota Padang	25215	SUMATERA BARAT	(0751) 34872	34036
Padang Belakang Olo	Jl. Belakang Olo No. 63	Kota Padang	25116	SUMATERA BARAT	(0751) 32726, 32748	32749
Pasaman	Jl. Jend.Sudirman No.101, Pasaman Baru	Kab. Pasaman Barat	26366	SUMATERA BARAT	(0753) 466534, 466535, 466536	466532
Padang Ujung Gading	Jl. Flores Jorong Kuamang Kenagarian Ujung Gading	Kab. Pasaman Barat	26372	SUMATERA BARAT	(0753) 470707	(0753) 470706
Padang Siteba	Jl. Gajah Mada Kel. Olo Nanggalo Kec. Nanggalo	Kota Padang	25139	SUMATERA BARAT	(0751) 444447	(0751) 444457
Sungai Duo Sitiung	Nagari Sungai Duo, Kec. Sitiung	Kab. Dharmasraya	27674	SUMATERA BARAT	(0754) 581033	(0754) 581037
Sitiung IV Koto Gadang	Nagari Koto Gadang, Koto Besar, Dharmasraya.	Kab. Dharmasraya	26784	SUMATERA BARAT	0816-350555	0816-350666
Lubuk Sikaping	Jl. Sudirman Jorong Kampung Lua Kenagarian Durian Tinggi	Kab. Pasaman Timur	25581	SUMATERA BARAT	(0753) 20556	(0753) 20956
Bawan	Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari	Kab. Agam	26452	SUMATERA BARAT	0816-356463	0816-356464
Lubuk Alung	Jl. Sudirman Km. 36, Kel. Sungai Abang Kec. Lubuk Alung	Kab. Padang	25581	SUMATERA BARAT	(0751) 697220	(0751) 697213

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Kinali	Desa Langgam, Kecamatan Kinali	Kab.Pasaman Barat	26567	SUMATERA BARAT	0816-356466	0816-356467
Bukittinggi	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3	Kota Bukittinggi	26111	SUMATERA BARAT	(0752) 626401	626406
Bukittinggi Aur Kuning	Jl. Raya By Pass No. 42, Pasar Aur Kuning	Kota Bukittinggi	26131	SUMATERA BARAT	(0752) 627880, 627881	627879
Payakumbuh	Jl. Jenderal Sudirman No. 14	Kota Payakumbuh	26211	SUMATERA BARAT	(0752) 796783 s/d 796786	796789
Padang Batusangkar	Pertokoan Pertiwi Indah Jl. S. Parman No.7, Batusangkar	Kab. Tanah Datar	27213	SUMATERA BARAT	(0752) 574293	(0752) 71604
Padang Koto Baru	Jl. Lintas Sumatera, Nagari Koto Baru	Kab. Dharmasraya	27581	SUMATERA BARAT	(0754) 71212	(0754) 71292
Padang Panjang	Jl. Sudirman No.210	Kota Padang Panjang	27114	SUMATERA BARAT	(0752) 83484	(0752) 83456
Solok	Jl. K.H. Akhmad Dahlan 127	Kota Solok	27322	SUMATERA BARAT	(0755) 21123	20169
Sawahlunto	Komplek Sarangan No. W 27, Jl. Soekarno Hatta	Kota Sawahlunto	27421	SUMATERA BARAT	(0754) 61144, 61146, 61477	61422
Solok Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera No. 2, Sungai Rumbai	Kab. Dharmasraya	27584	SUMATERA BARAT	(0754) 583393, 583394	583395
Dharmasraya Pulau Punjung	Jl. Lintas Sumatera Km 3 Pulau Punjung Kec. Pulau Punjung	Kab. Dharmasraya	27573	SUMATERA BARAT	(0754) 451584	(0754) 451585
AREA PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 419	Palembang	30134	SUMATERA SELATAN	(0711) 311177, 358325	310393, 317159
Palembang Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 419	Kota Palembang	30134	SUMATERA SELATAN	(0711) 311177, 358325	310393, 317159
Palembang Atmo	Jl. Kolonel Atmo No.118	Kota Palembang	30125	SUMATERA SELATAN	(0711) 354144, 354245	313655
Palembang Pusri	Jl. Mayor Zen No. 9, Gedung YDPK	Kota Palembang	30118	SUMATERA SELATAN	(0711) 711023	710994
Palembang R.S.U	Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5	Kota Palembang	30126	SUMATERA SELATAN	(0711) 313498, 364020	313977
Palembang Pusat Dagang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550	Kota Palembang	30125	SUMATERA SELATAN	(0711) 313767, 356436	310873
Palembang KPPN	Jl. Kapten A. Rivai No. 4	Kota Palembang	30135	SUMATERA SELATAN	(0711) 352661	351180
Palembang Mesjid Lama	Jl. Mesjid Lama No. 167-168 Pasar 16 Ilir	Kota Palembang	30125	SUMATERA SELATAN	(0711) 355057, 354756, 355058	353353
Palembang Tengkuruk	Jl. Tengkuruk No. 115 Blok C 16 Ilir	Kota Palembang	30125	SUMATERA SELATAN	(0711) 367988, 367905, 368039	356390
Palembang Plaju	Pertamina UEP III, Jl. Kurnia	Kota Palembang	20368	SUMATERA SELATAN	(0711) 540373, 595489, 542172	352432
Pendopo	Komplek Pertamina II, Jl. Cemara 18	Kota Palembang	31211	SUMATERA SELATAN	(0711) 90204	90808
Prabumulih	Pertamina UEP II, Jl. Pramuka	Kota Prabumulih	31122	SUMATERA SELATAN	(0713) 320868, 592670	321515
Palembang Pasar 16 Ilir	Jl. Pasar 16 Ilir No. 165-167	Kota Palembang	30122	SUMATERA SELATAN	(0711) 322226	311481
Prabumulih Sudirman	Jl. Sudirman No. 117	Kota Prabumulih	31121	SUMATERA SELATAN	(0713) 326000, 326093, 326094	326095
Ogan Ilir Indralaya	Jl. Lintas Timur KM. 35 No. 6 Kel. Indralaya Raya, Kec. Indralaya	Kab. Ogan Ilir	30662	SUMATERA SELATAN	(0711) 581390	(0711) 581389
Palembang Simpang Plaju	Jl. Riyacudu No.1717 Kel. 8 Ulu, Kec. Seberang Ulu	Kota Palembang	30252	SUMATERA SELATAN	(0711) 516311	(0711) 516311
Tanjung Enim	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 8 (Jl. Lingga Raya)	Kab. Muara Enim	31711	SUMATERA SELATAN	(0734) 451033 s.d. 35, 453167	451036
Lahat	Jl. Mayor Ruslan Blok A No. 7-8	Kab. Lahat	31411	SUMATERA SELATAN	(0731) 323700, 321012, 321013, 322381, 322383	323600



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman No. 44	Kab. Muara Enim	31315	SUMATERA SELATAN	(0734) 424148, 421363	423338
Pagar Alam	Pagar Alam Square Jl. Sersan Ali Aras Blok No. 5-6	Kota Pagar Alam	31511	SUMATERA SELATAN	(0730) 623399, 623404, 623397	(0730) 623400
Baturaja	Jl. Ahmad Yani No. 53, Baturaja Timur	Kab. Ogan Komerling Ulu	32111	SUMATERA SELATAN	(0735) 320688, 320687, 323010	320029,
Belitang	Jl. Pasar Baru Gumawang, BK 10, Belitang	Kab. OKU Timur	32182	SUMATERA SELATAN	(0735) 451789, 351899	450789
Palembang Tugu Mulyo	Jl. Lintas Timur - Kec. Lempuing	Kab. Ogan Komerling Ilir	30657	SUMATERA SELATAN	(0712) 331320	(0712) 331343
Palembang Martapura	Jl. Diponegoro Kel. Pasar Martapura/ Tanjung Aman Kec. Martapura	Kab. Ogan Komerling Ulu	32181	SUMATERA SELATAN	(0735) 481795	(0735) 481240
Palembang Batumarta	Jl. Poros Batumarta II Desa Gotong Royong Kec. Lubuk Raja	Kab. Ogan Komerling Ulu	32152	SUMATERA SELATAN	(0735) 7328092	(0735) 7328093
Palembang Muaradua	Jl. Jend. Sudirman No.43 Pasar Ilir Kec. Muara Dua	Kab. OKU Selatan	32152	SUMATERA SELATAN	(0735) 590203	(0735) 591334
Tanjung Raja	Jln. Merdeka Kec. Tanjung Raja	Kab. Ogan Ilir	30861	SUMATERA SELATAN	(0712) 351390	(0712) 351391
Surya Adi	Jl.Lintas Timur KM 151 Blok D Surya Adi, Mesuji,	Kab. Ogan Komerling Ilir	30681	SUMATERA SELATAN	08153811072	
Tugumulyo Musi Rawas	Jl. Jend. Sudirman Desa F.Trikoyo, Kec. Tugumulyo	Kab. Musi Rawas	31662	SUMATERA SELATAN	(0733) 371796	(0733) 371796
Muara Kelingi	Jl. Merdeka RT.07, Muara Kelingi	Kab. Musi Rawas	31663	SUMATERA SELATAN	08153811074	
Peninjauan	Jl. Pasar Minggu Kec. Peninjauan	Kab. Ogan Komerling Ulu	32191	SUMATERA SELATAN	08153811073	
Baturaja Lintas	Jl. Muh Hatta, Sukaraya, Baturaja Timur,	Kab. Ogan Komerling Ulu	32112	SUMATERA SELATAN	(0735) 7328885	(0735) 7328884
AREA PALEMBANG ARIEF	Jl. Kapten A. Rivai No. 27	Kota Palembang	30129	SUMATERA SELATAN	(0711) 310952	313379
Palembang Arief	Jl. Kapten A. Rivai No. 27	Kota Palembang	30129	SUMATERA SELATAN	(0711) 313020	350329
Palembang A. Rivai	Jl. Kapten A. Rivai No. 39	Kota Palembang	30135	SUMATERA SELATAN	(0711) 313455, 311556	312016
Palembang Gedung Kanwil	Jl. Kapten A. Rivai No. 1008	Kota Palembang	30137	SUMATERA SELATAN	(0711) 364008 - 12	312477
Sungai Lilin	Pasar Sungai Lilin No. 33, Jl. Raya Palembang-Jambi	Kab. Musi Banyuasin	30755	SUMATERA SELATAN	(0714) 322750	322125
Palembang Betung	Jl. Raya Palembang Jambi RT.27/RW.06 Lingkungan III Kel. Rimba Asam Kec. Betung	Kab. Banyuasin	30758	SUMATERA SELATAN	(0711) 893788	(0711) 893414
Palembang Megang Sakti	Desa Megang Sakti II Kec. Megang Sakti	Kab. Musi Rawas	31657	SUMATERA SELATAN	081532441968	-
Palembang Uniba	Jl. Mayor Ruslan	Kota Palembang	30113	SUMATERA SELATAN	(0711) 364025	372233
Palembang Bandara Sultan Badaruddin	Bandara Sultan Mahmud.Badaruddin II	Kota Palembang	30152	SUMATERA SELATAN	(0711) 410150	420183
Palembang Veteran	Jl. Veteran No. 939 / F-5	Kota Palembang	30113	SUMATERA SELATAN	(0711) 374004	(0711) 350013
Sekayu	Petro Muba Building, Jl. Merdeka Lk. I, Sekayu	Kab. Musi Banyuasin	30711	SUMATERA SELATAN	(0714) 322900, 322901, 322902	322904
Palembang R. Sukamto	Jl. R. Soekamto No.55 A & 55 B, Simpang Patal	Kota Palembang	30114	SUMATERA SELATAN	(0711) 360808, 357823	357670
Palembang Sukajadi	Jl. Raya Palembang - Betung Km.12- 13,Sukajadi, Talang Kelapa	Kab. Banyuasin	30761	SUMATERA SELATAN	(0711) 430199, 431859	431989
Palembang Pasar Lemabang	Jl. RE Martadinata No. 8A & 8B Ilir Timur II	Kota Palembang	30118	SUMATERA SELATAN	(0711) 717428, 717429	(0711) 720481
Palembang Sako Kenten	Terminal Sako Kenten, Ruko K3 No.1, Sako Kenten	Kota Palembang	30762	SUMATERA SELATAN	(0711) 810771	810772

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 50	Kota Lubuk Linggau	31623	SUMATERA SELATAN	(0733) 325350, 321925	325680
Lubuk Linggau Terminal Atas	Jl. Terminal Atas No. 48	Kab. Lubuk Linggau	31623	SUMATERA SELATAN	(0733) 3217636	(0733) 3214884
Bayung Lencir	Jl. Raya Palembang Jambi, Lingkungan 1, Kel. Bayung Lencir	Kab. Musi Banyuasin	30756	SUMATERA SELATAN	(0714) 7346149	(0714) 7346191
Muaraenim Gelumbang	Jl. Raya Palembang Prabumulih KM. 55 Lk.II Rt.006 Kel. Gelumbang	Kab. Muara Enim	31171	SUMATERA SELATAN	(0713) 324768	(0713) 324769
Babat Toman	Jl. Sekayu Lubuk Linggau Desa Babat Toman	Kab. Musi Banyuasin	30752	SUMATERA SELATAN	(0714) 331372	(0714) 331220
Pangkalan Balai	Jl. Merdeka RT 17 RW 2 Kedondong Raye	Kab. Banyuasin	30753	SUMATERA SELATAN	(0711) 891408	(0711) 891048
Palembang Bukit	Jl. Jaksa Agung R Suprpto, RT.01 RW.05, 26 Ilir 1	Kota Palembang	30139	SUMATERA SELATAN	(0711) 310501	(0711) 317402
Pasar Inpres Prabumulih	Jl. Prof.M. Yamin No.49	Kab. Muara Enim	31121	SUMATERA SELATAN	(0713) 321184	(0713) 321194
Bengkulu S. Parman	Jl. Letjend. S. Parman No. 183	Kota Bengkulu	38223	BENGKULU	(0736) 20016, 22138, 21244	21361, 20464
Bengkulu Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60	Kota Bengkulu	38115	BENGKULU	(0736) 22881, 22916, 21062	22882, 20076
Bengkulu Curup	Jl. Merdeka No. 225, Curup	Kab. Rejang Lebong	39117	BENGKULU	(0732) 325047, 325048, 325049	21804
Bengkulu Panorama	Jl. Salak Raya No. 102 - 103, Bengkulu	Kota Bengkulu	38226	BENGKULU	(0736) 346890	364891
Palembang Arga Makmur	Jl. Ir. Sutami, Kel. Purwodadi, Kec. Kota Arga Makmur	Kab. Bengkulu Utara	38612	BENGKULU	0737-523207	0737-522842
Palembang Manna	Jl. Jend. Sudirman No.231, Kel. Pasar Mulia, Kec. Pasar Manna	Kab. Bengkulu Selatan	38518	BENGKULU	(0739) 23084	(0739) 21574
Bengkulu Ketahun	Jl. Flamboyan No. 177 Desa Giri Kencana, Kec. Ketahun	Kab. Bengkulu Utara	38361	BENGKULU	(0737) 7524071	(0737) 7524072
Bengkulu Selebar	Jl.R.E Martadinata RT/RW.31/06 , Kel Pagar Dewa, Kec Selebar	Kota Bengkulu	38212	BENGKULU	(0736) 51733	(0736) 51743
Kepahiang	Jl. Santoso No. 57 Kel Pensiunan, Kec. Kepahiang	Kab. Kepahiang	39372	BENGKULU	(0732) 391206	(0732) 391205
Ipuh	Jln. Raya Lintas Barat Kelurahan Pulau Payung Kecamatan Muko - Muko Selatan Kab. Muko - Muko Bengkulu	Kab. Muko - Muko	38364	BENGKULU	(0737) 61015	(0737) 61220
Putri Hijau	Jl. Kota Bani , Putri Hijau	Kab. Bengkulu Utara	38362	BENGKULU	08153910111	08153910222
Seluma	Jl. Raya Bengkulu - Manna (Pasar Seluma) Pasar Tais	Kab. Seluma	38576	BENGKULU	(0736) 91106	(0736) 91107
AREA BANDAR LAMPUNG	Jl. Laksamana Malahayati No. 3	Bandar Lampung	35221	LAMPUNG	(0721) 481222, 486146, 481431	489064, 473752
Bandar Lampung Malahayati	Jl. Laksamana Malahayati No. 3	Kota Bandar Lampung	35221	LAMPUNG	(0721) 481222, 486146, 481431	489064, 473752
Bandar Lampung Telukbetung	Jl. Laksamana Malahayati No. 30	Kota Bandar Lampung	34223	LAMPUNG	(0721) 481945	486847
Bandar Lampung Cut Meutia	Jl. Cut Meutiah No. 46	Kota Bandar Lampung	35214	LAMPUNG	(0721) 486087	483849
Bandar Lampung Supratman	Jl. W.R. Supratman No. 70	Kota Bandar Lampung	35111	LAMPUNG	(0721) 486942-3	485684
Metro	Jl. AH Nasution No. 17 Metro	Kota Metro	34111	LAMPUNG	(0725) 41363, 41423, 45630	41860
Tanjungkarang Kartini	Jl. Kartini No. 79	Kota Bandar Lampung	35111	LAMPUNG	(0721) 251414	252796
Tanjungkarang Bambu Kuning	Jl. Bukit Tinggi No. 21 D	Kota Bandar Lampung	35114	LAMPUNG	(0721) 255167	268602
Pringsewu	Jl. Ahmad Yani No. 18, Pringsewu	Kab. Pringsewu	35373	LAMPUNG	(0729) 24452, 24453	21472



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Bandar Lampung Raden Intan	Jl. Raden Intan No. 132	Kota Bandar Lampung	35141	LAMPUNG	(0721) 251312, 251510	51510
Bandar Lampung Teuku Umar	Jl. Teuku Umar No. 7	Kota Bandar Lampung	35141	LAMPUNG	(0721) 774400	774500
Bandar Jaya	Jl. Proklamator No. 33 A, Bandar Jaya	Kab. Lampung Tengah	34163	LAMPUNG	(0725) 529999	529127
Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur, Desa Dwi Tunggal Jaya, Banjar Agung	Kab. Tulang Bawang	34596	LAMPUNG	(0726) 750700, 750165	750701
Bandar Lampung Antasari	Jl. Pangeran Antasari No. 149 B - C	Kota Bandar Lampung	35133	LAMPUNG	(0721) 782555	782333
Bandar Lampung Way Halim	Jl. Ki Maja No. 131 C,D,E Sepang Jaya, Way Halim	Kota Bandar Lampung	35141	LAMPUNG	(0721) 774761, 780947	773248
Bandar Lampung Panjang	Jl. Yos Sudarso No. 262, Panjang	Kota Bandar Lampung	35241	LAMPUNG	(0721) 31369	(0721) 31385
Lampung Sidomulyo	Jl. Raya Sidomulyo (Pasar Sidomulyo)	Kab. Lampung Selatan	35453	LAMPUNG	(0721) 7693364	(0721) 7693367
Lampung Natar	Jl. Raya Natar No.88 Desa Muara Putih	Kab. Lampung Selatan	35362	LAMPUNG	(0721) 92168	(0721) 92169
Lampung Kota Gajah	Jl. Balai Trans No.4-5 Kec.Kota Gajah	Kab. Lampung Tengah	34153	LAMPUNG	(0725) 42443	(0725) 42444
Lampung Way Jepara	Jl. Raya Way Jepara No.278 Kec. Labuhan Ratu	Kab. Lampung Timur	34196	LAMPUNG	(0725) 641528	(0725) 641527
Lampung Tanjung Bintang	Jl Raya Pasar Tanjung Bintang Ruko No.3	Kab. Lampung Selatan	35361	LAMPUNG	(0721) 351305	(0721) 351253
Pringsewu Gading Rejo	Jl. Raya Gading Rejo No. 54	Kab. Pringsewu	35372	LAMPUNG	(0721) 897333	(0721) 94328
Bandar Lampung Kemiling	Jl. Teuku Cik Ditiro Kel. Sumber Rejo, Kec. Kemiling Bandar Jaya	Kab. Lampung Selatan	35135	LAMPUNG	(0721) 271508	(0721) 271508
Sribawono	Desa Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribawono	Kab. Lampung Timur	34399	LAMPUNG		
Kedondong	Kelurahan Pasar Baru RT.08 RW.03, Kedondong	Kab. Pesawaran	35381	LAMPUNG	(0729) - 7371043	(0729) 7371040
Baradatu	Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu	Kab. Way Kanan	34761	LAMPUNG	(0723) 4760051	(0723) 4760179
Bukit Kemuning	Kelurahan Bukit Kemuning, Kecamatan Bukit Kemuning	Kab. Lampung Utara	34556	LAMPUNG	(0724) 327717	(0724) 328676
Terbanggi Besar	Jl. Proklamator Raya RT.012 RW.005, Kel. Bandar Jaya Barat	Kab. Lampung Tengah	34162	LAMPUNG	(0725) 528033	(0725) 528017
Metro Pusat	Jl. Jend. Sudirman No.76 RT.012 RW.002, Kel. Imopuro	Kota Metro	34111	LAMPUNG	(0725) 7850225	(0725) 7850334
Talang Padang	Desa Banding Agung, Kecamatan Talang Padang	Kab. Tenggamus	35377	LAMPUNG	(0729) 41312	(0729) 41313
Kotabumi	Jl. Jenderal Sudirman No. 43	Kab. Lampung Utara	34516	LAMPUNG	(0724) 21392, 21539, 21611	21975, 21489
AREA PANGKALPINANG	Jl. Jend. Sudirman No. 7	Kota Pangkalpinang	33128	BANGKA BELITUNG	(0717) 432385	421530, 432623
Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 7	Kota Pangkalpinang	33128	BANGKA BELITUNG	(0717) 432385	421530, 432623
Mentok	Jl. Yos Sudarso No. 1 / 78	Kab. Bangka Barat	33311	BANGKA BELITUNG	(0716) 21754, 21751	21194
Sungailiat	Jl. Sudirman No. 18	Kab. Bangka	32111	BANGKA BELITUNG	(0717) 92233, 92416	92233
Parit Tiga Jebus	Jl. Air Kuang No. 2, Parit Tiga, Kec.Jebus	Kab. Bangka Barat	33362	BANGKA BELITUNG	(0715) 351701, 351702	351733
Toboali	Jl. Jend. Sudirman No. 97	Kab. Bangka Selatan	33183	BANGKA BELITUNG	(0718) 42100, 42101, 42102, 42103	41415
Pangkalpinang Depati Amir	Jl. Depati Amir No 45 A (d/h Jl. Mentok)	Kota Pangkalpinang	33133	BANGKA BELITUNG	(0717) 436701, 434468	439076
Koba	Jl. Raya Pos No. 25 B Koba	Kab. Bangka Tengah	33181	BANGKA BELITUNG	(0718) 61176	(0718) 61500

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Belinyu	Jl. Gajah Mada Kel Kuto Panji, Kec Belinyu	Kab. Bangka	33254	BANGKA BELITUNG	(0715) 321324	(0715) 321304
Tanjungpandan	Jl. Merdeka No. 6	Kab. Belitung (Barat)	33411	BANGKA BELITUNG	(0719) 21011, 21012	21600
Manggar	Jl. Jenderal Sudirman No. 414, Manggar	Kab. Belitung Timur	33512	BANGKA BELITUNG	(0719) 92067, 92088	92054
WILAYAH III/ JAKARTA KOTA	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	DKI JAKARTA	(021) 6922004, 2600500	6922006
AREA JAKARTA KOTA	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	DKI JAKARTA	(021) 2600500, 2600506	2600505, 2600508
Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	DKI JAKARTA	(021) 2600500, 2600506	2600509
Jakarta Glodok Plaza	Ruko Glodok Plaza Blok H No.45-46, Jl. Pinangsia Raya	Jakarta Barat	11180	DKI JAKARTA	(021) 6252348-7	6252615, 6261657
Jakarta Pasar Pagi Lama	Jl. Pasar Pagi No. 78	Jakarta Utara	11230	DKI JAKARTA	(021) 6916434, 6926655	6909647
Jakarta Pejagalan	Jl. Pejagalan Raya No. 85 F/C, Tambora	Jakarta Barat	11220	DKI JAKARTA	(021) 6930104 Ext. 10	6930105
Jakarta Pinangsia	Jl. Pinangsia II No. 3 D, Taman Sari	Jakarta Barat	11110	DKI JAKARTA	(021) 6011029, 6903715	62317073
Jakarta Lindeteves	Lindeteves Trade Center Blok RA No. 50, Jl. Hayam Wuruk No. 127	Jakarta Barat	11180	DKI JAKARTA	(021) 62310870 - 72	62310871
Jakarta Pasar Pagi Perniagaan	Jl. Perniagaan Timur No. 79	Jakarta Barat	11220	DKI JAKARTA	(021) 6919805, 6918774, 6907948	6919464
Jakarta Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 112 F	Jakarta Barat	11140	DKI JAKARTA	(021) 63854193 - 194	(021) 63854195
Jakarta Glodok Pancoran (d/h Jkt Glodok Sky)	Jl. Pancoran No. 3 Glodok	Jakarta Barat	11120	DKI JAKARTA	(021) 6336120, 6336130	6336440
Jakarta Jalan Kopi	Jl. Kopi No. 20 Roa Malaka	Jakarta Barat	11230	DKI JAKARTA	(021) 6909422, 6909607	6908971
Jakarta Jembatan Lima	Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 222	Jakarta Barat	11210	DKI JAKARTA	(021) 6310068	6306112
Jakarta Ketapang Indah	Komplek Ketapang Indah, Jl. K.H. Zainal Arifin Blok A1	Jakarta Barat	11140	DKI JAKARTA	(021) 6336461, 6336601, 6336482	6349340, 6340164
Jakarta Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 81, Komp THR. Lokasari Blok B No. 1, 2, 3, 4, 5, 7	Jakarta Barat	11170	DKI JAKARTA	(021) 2600044	2600007, 6391113
Jakarta Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 96 A, Tamansari	Jakarta Barat	11160	DKI JAKARTA	(021) 6009367, 6009371, 6009374	6009375
Jakarta Gedung PGN	Jl. KH Zaenul Arifin No.20	Jakarta Barat	11140	DKI JAKARTA	(021) 6328852	(021) 6329110
Jakarta Mangga Besar Raya	Jl. Raya Mangga Besar No. 12.A	Jakarta Barat	11160	DKI JAKARTA	(021) 62303387 - 88	(021) 62303384
Jakarta Kebon Jeruk III	Jl. Kebon Jeruk III No. 43 C	Jakarta Barat	11160	DKI JAKARTA	(021) 62303347, 3349, 3355	(021) 62303357
Jakarta Tambora	Jl. Mohammad Mansyur No. 81	Jakarta Barat		DKI JAKARTA	(021)	(021)
Jakarta Green Central City (d/h Jkt Roxy Mas 2)	Commercial Area Lt. 1 Unit CB-08 Jl. Gajah Mada No. 188	Jakarta Barat	11120	DKI JAKARTA	(021) 29366142 - 6143	(021) 29366144
Jakarta Pancoran Glodok	Jl. Toko Tiga Seberang No. 35 RT.008 RW.002, Glodok	Jakarta Barat	11120	DKI JAKARTA	(021) 6301088	(021) 6325436
AREA JAKARTA KYAI TAPA	Jl. Kyai Tapa No. 99	Jakarta Barat	11440	DKI JAKARTA	(021) 5634614	5634613, 5634622
Jakarta Kyai Tapa	Jl. Kyai Tapa No. 99	Jakarta Barat	11440	DKI JAKARTA	(021) 5634614	5634613, 5634622
Jakarta Jelambar	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 10	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 5665804 - 07	5647439
Jakarta Latumeten	Kawasan Season City, Jl. Prof.Dr. Latumetten No. 33	Jakarta Barat	11320	DKI JAKARTA	(021) 29071004 - 05	(021) 29071006



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Grogol Muwardi	Jl. Dr. Muwardi II No. 15 A, Grogol, Petamburan	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 5632657	5632574
Jakarta Jelambar Baru	Jl. Jelambar Baru Raya No. 23 - 23A	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 5643966	56963916
Jakarta Taman Duta Mas	Ruko Taman Dua Mas Blok A3/46, Grogol, Petamburan	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 56942316	56942339
Jakarta Tomang	Jl. Tomang Raya No. 32	Jakarta Barat	11430	DKI JAKARTA	(021) 56968006, 56968281	56968284
Jakarta R.S. Royal Taruma	Jl. Daan Mogot No. 34	Jakarta Barat	11470	DKI JAKARTA	(021) 56962446	56961918
Jakarta Universitas Trisakti	Kampus A Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol	Jakarta Barat	11440	DKI JAKARTA	(021) 5636491, 5636771	5636527
Jakarta Universitas Tarumanegara	Kampus Universitas Tarumanegara, Jl. Letjen. S. Parman No.1	Jakarta Barat	11440	DKI JAKARTA	(021) 56967038	56960589
Jakarta S. Parman	Wisma Barito Pacific, Jl. S. Parman Kav. 62-63, Slipi	Jakarta Barat	11410	DKI JAKARTA	(021) 5332371	5347012
Jakarta R.S. Harapan Kita	Jl. S. Parman Kav. 87	Jakarta Barat	11420	DKI JAKARTA	(021) 5681153, 5684085-1248	56963325
Jakarta R.S. Kanker Dharmais	R.S. Kanker Dharmais, Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 84-88, Slipi	Jakarta Barat	11420	DKI JAKARTA	(021) 5681573	56943406
Jakarta R.S. Pelni	Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Petamburan	Jakarta Barat	11410	DKI JAKARTA	(021) 5306784, 5363394	5480027
Jakarta Mal Ciputra	Mal Ciputra LG Unit 45-45 A Jl. S. Parman Kav 21	Jakarta Barat	11470	DKI JAKARTA	(021) 5664444	(021) 5681527
Jakarta Mandala Utara	Jl. Mandala Utara Raya No. 18 A Grogol Petamburan	Jakarta Barat	11440	DKI JAKARTA	(021) 5636361, 5636362	(021) 56945497
Jakarta Menara Citicon	Menara Citicon Mezanine Fl 3 Jl. S Parman Kav 72B	Jakarta Barat	11410	DKI JAKARTA	(021) 44460012	
Jakarta Kavling Polri	Jl. Pasar Inpres Kav Polri Blok F VII No. 1601 BC	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 56967268	(021) 56969049
Jakarta Taman Surya	Taman Surya I Jl. Daan Mogot Raya Kav 100 Blok AA No. 1	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 56940460 -0461	(021) 56940462
Jakarta Sentra Latumenten	Ruko Sentra Latumenten Jl. Prof. Dr. Latumenten	Jakarta Barat	11320	DKI JAKARTA	(021)	(021)
AREA JAKARTA DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 56961890	5606252, 5606249
Jakarta Daan Mogot	Jl. Daan Mogot	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 56961890	5606252, 5606249
Jakarta Kalideres	Jl. Utama Raya Blok B No. 57 A-B, Cengkareng	Jakarta Barat	11730	DKI JAKARTA	(021) 5450258, 5450259, 54391549	5450257
Jakarta Puri Indah	Jl. Puri Indah Raya Ruko Blok I / 1	Jakarta Barat	11610	DKI JAKARTA	(021) 5824408-9	5824410
Jakarta Taman Palem Lestari	Jl. Boulevar Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19	Jakarta Barat	11730	DKI JAKARTA	(021) 55955409- 10	55955100
Jakarta Taman Semanan Indah	Komplek Perumahan Taman Semanan Indah, Jl. Dharma Kencana Blok H No. 21	Jakarta Barat	11750	DKI JAKARTA	(021) 5407035, 5407036	54351946
Jakarta Daan Mogot Baru	Pertokoan Daan Mogot Baru, Jl. Jimbaran Blok 7 B No. 14	Jakarta Barat	11840	DKI JAKARTA	(021) 54381659, 5459397	5459827
Jakarta Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok A2 No.22, Jl. Outer Ring Road Kamal, Cengkareng	Jakarta Barat	11730	DKI JAKARTA	(021) 54353574, 54353584	54353122
Jakarta Taman Kedoya Baru	Ruko Agave Blok B1/12A, Jl. Agave Kedoya	Jakarta Barat	11520	DKI JAKARTA	(021) 5822882, 5823003	5823111
Jakarta Mal Puri Indah	Komplek Mal Puri Indah, Lantai Dasar Unit 80, Jl. Puri Agung, Puri Indah	Jakarta Barat	11610	DKI JAKARTA	(021) 5822723, 5822778	5822302
Jakarta Puri Kencana	Komplek Puri Bugar, Jl. Kencana Utama Raya Blok L6/G	Jakarta Barat	11610	DKI JAKARTA	(021) 5819878	5808383
Jakarta Citra Garden	Jl. Peta Selatan No. 6 A-B, Kalideres	Jakarta Barat	11840	DKI JAKARTA	(021) 54380494, 54380495	54380501

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Duri Kosambi	Ruko Interkota, Jl Duri Kosambi Raya Blok C3 No 11 Cengkareng	Jakarta Barat	11750	DKI JAKARTA	(021) 54366785, 54366772, 54366758	(021) 54366737
Jakarta Palem City	Ruko Miami Blok C 17.A City Resort Residences, Jl. Lingkar Luar Kamal Raya - Cengkareng	Jakarta Barat	11730	DKI JAKARTA	(021) 56959891 - 92, 56959894 - 95	(021) 56959904
Jakarta Peta Barat	Ruko Citra Business Park Blok A-8, Jl Peta Barat - Cengkareng	Jakarta Barat	11840	DKI JAKARTA	(021) 29020320 - 322, 29020324	(021) 29020323
Jakarta Taman Kencana	Ruko Perumahan Taman Kencana Blok CI No. 12 Tegal Alur - Cengkareng	Jakarta Barat	11820	DKI JAKARTA	(021) 5553438	(021) 5553165
Jakarta Puri Kembangan	Jl. Raya Kembangan No. 107.A Kembangan	Jakarta Barat	11610	DKI JAKARTA	(021) 58351761, 58351762	58351763
Jakarta Permata Taman Palem	Ruko Permata Taman Palem Blok D2 No. 10 Cengkareng	Jakarta Barat	11830	DKI JAKARTA	(021) 54392196 - 99	54392099
Jakarta Pos Pengumben	Kompleks Intercon Megah Blok W.3 No. 20, Jl. Raya Joglo	Jakarta Barat	11640	DKI JAKARTA	(021) 5864931, 5864951, 5865075	5864448
Jakarta Botanical Garden	Komplek Puri Botanical Blok H7 No.3, Jl. Raya Joglo	Jakarta Barat	11460	DKI JAKARTA	(021) 58907250, 58907251	58907240
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana, Jl. Pulau Bira III Blok D1 Kav.47, Kembangan	Jakarta Barat	11610	DKI JAKARTA	(021) 58355045	58304247
Jakarta Citra 2 Extention	Komplek Perumahan Citra II Extention Blok BE 1 B Persil 15	Jakarta Barat	11830	DKI JAKARTA	(021) 54360112 - 116 & 54360116	(021) 54360109
Jakarta Pos Pengumben Raya	Jl. Raya Pos Pengumben No. 10 B	Jakarta Barat	11560	DKI JAKARTA	(021) 53653303, 53675383	(021) 53653302
Jakarta City Park	Ruko City Park Blok J.1 No. 3 Jl. Kapuk Raya	Jakarta Barat	11730	DKI JAKARTA	(021) 34723000	(021) 36628995
Jakarta Pasar Cengkareng	Jl Bangun Nusa Raya No.2A Cengkareng Timur	Jakarta Barat	11730	DKI JAKARTA	(021) 5402821	(021) 54391998
Jakarta Pasar Meruya Kembangan	Jl. Haji Lebar Kaveling DKI Blok 99 No. 7 D, Kembangan	Jakarta Barat	11520	DKI JAKARTA	(021) 5864168	(021) 5873693
AREA JAKARTA TANJUNGPRIOK ENGGANO	Jl. Enggano No. 42	Jakarta Utara	14310	DKI JAKARTA	(021) 43902536, 4351167, 4351169	43933637, 4351168
Jakarta Tanjungpriok Enggano	Jl. Enggano No. 42	Jakarta Utara	14310	DKI JAKARTA	(021) 43902536, 4351167, 4351169	43933637, 4351168
Jakarta Tanjungpriok Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 750	Jakarta Utara	14210	DKI JAKARTA	(021) 43930617	43930980
Jakarta Tanjungpriok Tawes	Jl. Tawes No. 23, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	DKI JAKARTA	(021) 4300138	4300182
Jakarta Perumpel Tanjungpriok	Terminal Penumpang Nstr 2 Lt Dasar, Jl Panaitan Pel Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	DKI JAKARTA	(021) 4304953, 4304944, 43930230, 43904547	4304952
Jakarta Sunter Permai	Jl. Sunter Permai Raya No. 1-4	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 6408766	6408763
Jakarta Sunter Paradise	Jl. Sunter Paradise Blok F20 No. 45-A/B, Sunter	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 6459934	686453
Jakarta Pertamina DPKK	Jl. Yos Sudarso No. 32-34	Jakarta Utara	14320	DKI JAKARTA	(021) 43904578 - 9	43937827
Jakarta Tanjungpriok Departemen Agama	Kantor Departemen Agama Kota, Jakarta Utara, Jl. Plumpang Raya Semper No.52	Jakarta Utara	14210	DKI JAKARTA	(021) 4300489, 4304572, 4308769, 4300821	4300733
Jakarta Griya Inti Sentosa	Ruko Griya Inti Sentosa, Jl. Griya Utama Blok A No. 22	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 65835034 - 35, 65835014, 6516285	65835033
Jakarta Sunter Agung Utara	Jl. Danau Utara Blok B - 36A No. 6	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 6521640	(021) 65308108



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Taman Sunter Indah	Ruko Taman Sunter Indah, Jl. Taman Sunter Indah Blok KI-1 No. 15	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 6514680, 6514681, 6500587	6500719
Jakarta Mal Sunter	Mal Sunter Lantai Dasar No.8 D, Jl. Danau Sunter Utara	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 65832298, 65832299, 65832395	65831994
Jakarta Prima Sunter	Ruko Prima Sunter, Jl. Danau Sunter Utara Blok A Kav. No.1	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 65836180, 65836181, 65830952	65830953
Jakarta Ancol	Jl. Parang Tritis No. 4	Jakarta Utara	14430	DKI JAKARTA	(021) 6911037	6927821
Jakarta Plumpang	Jl. Plumpang Semper No. 6	Jakarta Utara	14230	DKI JAKARTA	(021) 4361617 - 619	4372428
Jakarta Jaya Ancol (d/h Jkt Pasar Seni Ancol)	Jl. Lodan Timur, Blok F	Jakarta Utara	14420	DKI JAKARTA	(021) 6408862, 6413614	682210
Jakarta KBN Cilincing	Kawasan Berikat Nusantara, Unit Usaha Kawasan Marunda, Jl. Lampung No.1, Cilincing	Jakarta Utara	14120	DKI JAKARTA	(021) 44851023, 44851051, 44851053	44851448
Jakarta Sunter Kirana	Komplek Pertokoan Mitra Sunter, Jl. Mitra Sunter Blvd Blok B No. 40	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 65837029, 65837101-02	65836750
Jakarta ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua Lt. 2 Blok D No. 104-106, Jl. Mg Dua Raya	Jakarta Utara	14410	DKI JAKARTA	(021) 62300268- 269	62300267
Jakarta Pasar Pagi Mangga Dua	Gedung Pusat Perdagangan Grosir Mangga Dua Blok KA No.12A-14, Jl. Mangga Dua Raya	Jakarta Utara	14430	DKI JAKARTA	(021) 6019947 - 48	6019257
Jakarta WTC Mangga Dua	WTC Mangga Dua Lt. 5 Blok D No. 27, Jl. Mangga Dua Raya No. 8	Jakarta Utara	14430	DKI JAKARTA	(021) 30012229- 2234-5	30012227
Jakarta Mangga Dua Square	Mangga Dua Square Blok B No. 9, Jl. Gunung Sahari Raya 1	Jakarta Utara	14430	DKI JAKARTA	(021) 62312970, 70968167	62312971
Jakarta Ruko Tekstil Mangga Dua	Ruko Tekstil Blok C - 3, Jl. Mangga Dua Raya Kav. No. 4	Jakarta Utara	14430	DKI JAKARTA	(021) 6257050	6256151
Jakarta Pademangan	Jl. Pademangan IV Gang 6 No. 39	Jakarta Utara	14410	DKI JAKARTA	(021) 6409587, 6409588	6411910
Jakarta Tanjungpriok Kramat	Jl. Kramat Jaya No. 22 J Blok B Kav. No.4, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14260	DKI JAKARTA	(021) 43800873 - 75, 43912518	43800876
Jakarta Sunter Podomoro	Jl. Danau Agung 2 Blok E.10 No. 22.B	Jakarta Utara	14350	DKI JAKARTA	(021) 48044044	
Plumpang Semper	Jl. Plumpang Semper No.66 B, Kel. Tugu Selatan, Kec. Koja	Jakarta Utara	14260	DKI JAKARTA	(021) 43600545	(021) 43600546
AREA TANGERANG KI SAMAUN	Jl. Ki Samaun No. 214	Kota Tangerang	15118	BANTEN	(021) 5523618, 5522145	5525344
Tangerang Ki Samaun	Jl. Ki Samaun No. 214	Kota Tangerang	15118	BANTEN	(021) 5523618, 5522145	5525344
Tangerang Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9	Kota Tangerang	15111	BANTEN	(021) 5522206	5525004
Tangerang Merdeka	Plaza Sinar Merdeka Mas Blok A2 No. 7-8 Jl Merdeka No 53	Kota Tangerang	15113	BANTEN	(021) 5516959, 5517019	5523718
Tangerang Cikokol	Ruko Mahkota Mas Blok C No. J4 - J5, Cikokol	Kota Tangerang	15117	BANTEN	(021) 5543218	5543048
Tangerang Ciledug	Jl. Ciledug Raya No. 77, Kav. 1-2, Ciledug	Kota Tangerang	15154	BANTEN	(021) 5847826, 5854693, 7329006	5847827
Tangerang Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No. 55 - 57	Kota Tangerang	15111	BANTEN	(021) 5530607, 5530641 / 661 / 671	55797359 - 360
Tangerang Cikupa	Pertokoan Cikupa Blok B No.3, Jl. Raya Serang Km. 14,8	Kab. Tangerang	15710	BANTEN	(021) 5960561, 5963003	5961708
Tangerang Pinangsia Karawaci	Ruko Pinangsia Blok A No. 39, Lippo Karawaci	Kota Tangerang	15139	BANTEN	(021) 5516058, 5515745	5588869

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Tangerang City	Ruko Business Park Tangerang City Blok A.8 Jl. Jend. Sudirman No. 1	Kota Tangerang	15117	BANTEN	(021) 55749147, 55749148	55749149
Tangerang Ciledug CBD	Komp. CBD Ciledug Ruko D2 No 6-7 Jl. HOS Cokroaminoto No. 93, Ciledug	Kota Tangerang	15157	BANTEN	(021) 7324942, 7328453, 7303899	7334583
Tangerang Bumi Permata Indah	Pertokoan Bumi Permata Indah Blok R 1 No. 23, Jl. Raden Saleh, Karang Tengah, Ciledug	Kota Tangerang	15157	BANTEN	(021) 73453233, 73456025	73450677
Tangerang Taman Borobudur	Taman Borobudur II Blok DD No.1-2,Jl. Borobudur Raya, Perum II, Karawaci	Kab. Tangerang	15810	BANTEN	(021) 5912801, 5912806	5912990
Tangerang Balaraja	Jl. Raya Kresek No.8-9, Balaraja	Kab. Tangerang	15160	BANTEN	(021) 5954461, 5954463	5954464
Tangerang Curug	Jl. Raya Curug Rt.02,Rw.04, Curug Kulon	Kab. Tangerang	15810	BANTEN	(021) 5983697, 5983698	5983699
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Terminal D	Bandara Soekarno-Hatta, Terminal D & E Departures	Kota Tangerang	19100	BANTEN	(021) 5502062, 5506744	5501383, 5594349
Tangerang BNP2TKI Selapajang	Gedung Pendataan Kepulangan TKI Selapajang, Jl. Marsekal Surya Dharma, Neglasari, Selapajang	Kota Tangerang	15127	BANTEN	5502062	5594349
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Cargo	Bandara Soekarno-Hatta, Cargo Area Gedung 501	Kota Tangerang	19101	BANTEN	(021) 5501260	5501289, 5507175
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Gedung Angkasa Pura	Bandara Soekarno-Hatta, Gedung 601	Kota Tangerang	19120	BANTEN	(021) 5501240, 5501378, 5502426	5502427
Jakarta Garuda Sentra Operasi	Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng	Kota Tangerang	19110	BANTEN	(021) 5590369	5590389
Tangerang Taman Niaga Soewarna	Taman Niaga Soewarna, Lantai Dasar Blok B Lot 1-5, Bandara International Soekarno-Hatta	Kota Tangerang	19101	BANTEN	(021) 55911440, 55911242	55911441
Tangerang Mutiara Kosambi	Wkawasan Pergudangan Mutiara Kosambi 2 Blok A No.11	Kota Tangerang	15211	BANTEN	(021) 55310473, 55910471, 55911072	55991073
Tangerang Gedung Manajemen Garuda	Gedung Manajemen Garuda, Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng	Kota Tangerang	19110	BANTEN	(021) 55916577	55916575
Tangerang Bandara Terminal 3	Bandara Soekarno-Hatta Terminal 3, Gedung Angkasa Pura II Cengkareng	Kota Tangerang	19100	BANTEN	(021) 29963021 - 23	(021) 29963020
Tangerang Duta Garden	Ruko Duta Garden Blok A1 No 7A, Jl Husin Sastranegara	Kota Tangerang	15124	BANTEN	(021) 54356671, 54356672	5409393
Tangerang Poris Business	Jl. Poris Paradise Exclusive Blok C2 No. 1	Kota Tangerang	15122	BANTEN	(021) 55700580	(021) 55700581
Tangerang Cipondoh	Jl. KH Hasyim Ashari Ruko No 27 D & 27 E Cipondoh	Kota Tangerang	15141	BANTEN	(021) 55701210, 55701211, 55701213	(021) 55701214
Tangerang Citra Raya	Perumahan Citra Raya, Jl. Boulevard Utama Blok L-1 No. 16 R Cikupa	Kab. Tangerang	15710	BANTEN	(021) 5969888 - 89, 59403243 - 53	(021) 59403234
Tangerang Supermal Karawaci	Supermal Karawaci UG 36 Jl Boulevard Diponegoro No 105	Tangerang	15811	BANTEN	(021) 54210458, 54220545	(021) 54220546
Tangerang Pasar Anyar	Jl. Mukti Ruko Sinar Intan Blok B, Pasar Anyar	Kota Tangerang	15111	BANTEN	(021) 5534608	(021) 5534608
Tangerang Pasar Sepatan	Jl. Raya Mauk Kel/Kec Sepatan	Kab. Tangerang	15520	BANTEN	(021) 593-71549	(021) 593-71549
Tangerang Pasar Poris	Ruko Poris Indah Blok A9-C, No.15, Cipondoh Indah	Tangerang	15148	BANTEN	(021) 55700 642	(021) 55700641
Tangerang Pasar Kemis	Pertokoan Kutajaya, Pasar Kemis, Blok A Nomor 3, Tangerang	Tangerang	15560	BANTEN	(021) - 5907886	(021) - 5907870
Tangerang Pasar Jati Uwung	Ruko Sastra Plaza Jl Gatot Subroto Blok D. No 63 Jatiuwung	Tangerang	15134	BANTEN	(021) 55658116	(021) 55658115
Tangerang Pasar Kutabumi	Pasar Kutabumi Blok E-3 No. 19 Kab. Tangerang	Kab. Tangerang	15560	BANTEN	(021) 5907501	(021) 5907495



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Tangerang Pasar Malabar	Jl. Nanas Raya No.58 Kel. Cibodas Sari – Kec. Cibodas	Kota Tangerang	15138	BANTEN	(021) 55791717	(021) 55791717
Tangerang Pasar Kampung Melayu	Jl. Raya Kampung Melayu Rt.004 Rw.011, Teluknaga	Kab. Tangerang	15510	BANTEN	(021) 55933579	(021) 55933580
Tangerang Pasar Bonang	Perumahan Dasana Indah Blok SC-01 No.06, Bojong Nangka	Kab. Tangerang	15820	BANTEN	(021) 54205870	(021) 54205870
Tangerang Pasar Cisoka	Ruko Cisoka Square Blok A.2 No.1	Kab. Tangerang		BANTEN	(021) 59750173	(021) 59750174
Pasar Induk Tanah Tinggi	Jl. Jendral Sudirman no.105C	Kab. Tangerang		BANTEN	(021) 5531261	(021) 55767595
Tangerang Cibadak	Desa Sukanagara, Kecamatan Cikupa	Kab. Tangerang		BANTEN	(021) 59405185	(021) 59405211
AREA CILEGON	Jl. Raya Anyer No. 2	Kota Cilegon	42431	BANTEN	(0254) 391515	391396, 386622
Cilegon Anyer	Jl. Raya Anyer No. 2	Kota Cilegon	42431	BANTEN	(0254) 391515	391396, 386622
Cilegon Merak	Jl. Raya Merak No. 3	Kota Cilegon	42431	BANTEN	(0254) 391211	391606
Cilegon Krakatau Steel	Kawasan Industri Berat Cilegon, Gedung ADB Krakatau Steel	Kota Cilegon	42431	BANTEN	(0254) 372124	386622
Cilegon Pasar Anyar	Jl. Raya Anyer No. 103, Anyer	Kab. Serang	42166	BANTEN	(0254) 603515	603516
Cilegon City Square	Pertokoan Cilegon City Square Blok B1 & B2 Jl. A. Yani	Kota Cilegon	42423	BANTEN	(0254) 399666	(0254) 399956
Serang	Jl. Diponegoro No. 8	Kab. Serang	42111	BANTEN	(0254) 205379, 201260, 205380, 202570	201533, 217723
Serang Cikande	Kawasan Industri Modern Cikande, Komplek Ruko Modern Cikande Blok B No. 1, Jl. Raya Cikande,	Kab. Serang	42186	BANTEN	(0254) 404102, 404103, 404104	400439
Serang Pasar Lama	Jl. Maulana Hasanuddin No. 57 B	Kab. Serang	42112	BANTEN	(0254) 220404 s.d 6	201224
Rangkasbitung	Komplek Pertokoan Pasar Kota Rangkasbitung Blok B-1 No.1, Jl. Sunan Kalijaga, Rangkasbitung	Kab. Lebak	42311	BANTEN	(0252) 281611, 281612, 281613	281614
Serang Ciceri	Jl. Jend. Sudirman No. 36 B	Kota Serang	42118	BANTEN	(0254) 219500	(0254) 219600
Pasar Ciruas Serang	Desa Citeureup Kec. Ciruas	Kab. Serang		BANTEN	(0254) 281941	(0254) 281943
AREA JAKARTA PLUIT SELATAN	Jl. Raya Pluit Selatan No. 31-35	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 6670909, 6670101	6697201, 6670044
Jakarta Pluit Selatan	Jl. Raya Pluit Selatan No. 31-35	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 6670909, 6670101	6697201, 6670044
Jakarta Bandengan	Komplek Puri Deltamas Blok J 1-2, Jl. Bandengan Selatan No. 43	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 6603086, 6603087	66603981, 6690602
Jakarta Mitra Bahari	Komplek Pertokoan Mitra Bahari Blok D No. 7, Jl. Pasar Ikan	Jakarta Utara	14440	DKI JAKARTA	(021) 6625325 - 26	6625327
Jakarta Pluit Kencana	Jl. Raya Pluit Kencana No. 51-53	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 6630763, 6601602 - 6	6601608
Jakarta Mega Mal Pluit	Ruko Mega Mal Pluit No. MG 46 - 47	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 6683566, 6670926	66670358
Jakarta Muara Karang Dalam	Jl. Muara Karang Blok O / VIII Timur No. 69-70	Jakarta Utara	14440	DKI JAKARTA	(021) 66605170- 1	6678048
Jakarta Muara Karang Raya	Jl. Pluit Karang No. 247 Kav. Blok A Utara No. 28	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 6603481 - 82	6697914
Jakarta Pluit Karang Baru	Jl. Pluit Karang Utara Blok A/3U No. 143 B	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 66694401, 66694402	66692630
Jakarta CBD Pluit	Gedung CBD Pluit Blok A No. 6, Jl. Raya Pluit Selatan	Jakarta Utara	14440	DKI JAKARTA	(021) 66675340, 66675342, 66675344	66675341
Jakarta Permata Kota	Jl. Tubagus Angke No. 178 Komp. Permata Kota Blok A No. 6 Pejagalan, Penjaringan	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 66674272, 6667144, 66671734-35	66674273

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Pantai Indah Selatan	Jl. Pantai Indah Selatan I Blok D-A Kav. No.1, Penjaringan	Jakarta Utara	14460	DKI JAKARTA	(021) 55964740	55964739
Jakarta Duta Harapan Indah	Ruko Duta Harapan Indah Blok I No.18, Kapuk Muara	Jakarta Utara	14460	DKI JAKARTA	(021) 66605630	66605631
Jakarta Pantai Indah Kapuk	Rukan Bukit Golf Mediterania Blok C No.1, Pantai Indah Kapuk	Jakarta Utara	14460	DKI JAKARTA	(021) 55966185	56945963
Jakarta Teluk Mas	Ruko Teluk Mas, Jl. Teluk Mas No. 18 E, Pejagalan	Jakarta Utara	11450	DKI JAKARTA	(021) 66698324	66698325
Jakarta Taman Permata Indah	Jl. Kampung Gusti Blok M No.25, Penjaringan	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 6603040, 6606262	6602987
Jakarta Jembatan Dua	Ruko Jembatan Dua, Jl. Jembatan Dua No.5C, Penjaringan	Jakarta Utara	14450	DKI JAKARTA	(021) 6619596	6620392
Jakarta Galeri Niaga Mediterania	Ruko Galeri Niaga Mediterania Blok X-3, Kav. No.A-8F, Kapuk Muara	Jakarta Utara	14460	DKI JAKARTA	(021) 5882136	5882137
Jakarta De Ploeit Centrale	Jl. Pluit Selatan Raya Blok Q1	Jakarta Utara	14440	DKI JAKARTA	a	(021) 29079530
AREA JAKARTA GREEN VILLE	Komplek Perumahan dan Perkantoran Green Ville Real Estate Blok BG No. 31-36	Jakarta Barat	11510	DKI JAKARTA	(021) 5689044-46	5689048
Jakarta Green Ville	Komplek Perumahan dan Perkantoran Green Ville Real Estate Blok BG No. 31-36	Jakarta Barat	11510	DKI JAKARTA	(021) 5689044-46, 56970152	5689048
Jakarta Gedung Pusri	Jl. Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya	Jakarta Barat	11480	DKI JAKARTA	(021) 5481489	5482003
Jakarta Jalan Panjang	Jl. Panjang No. 5 A, Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11530	DKI JAKARTA	(021) 5327262, 5327472, 5327393	5322397
Jakarta Slipi Jaya	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 17-18, Gedung Slipi Jaya	Jakarta Barat	11480	DKI JAKARTA	(021) 5356830, 5356646	5356917
Jakarta Kemanggisan	Jl. Budi Raya No. 7 A-B, Kemanggisan	Jakarta Barat	11480	DKI JAKARTA	(021) 53666265	53666264
Jakarta Rawa Belong	Jl. Kebon Jeruk Raya No. 24, Batusari - Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11530	DKI JAKARTA	(021) 53653802-03	53653805
Jakarta Taman Kebon Jeruk	Jl. Meruya Ilir Blok A No. 19	Jakarta Barat	11650	DKI JAKARTA	(021) 5846762	5304127
Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan	Jl. Perjuangan No. 9 B, Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11520	DKI JAKARTA	(021) 5360735-7	5348757
Jakarta Kebon Jeruk	Business Park Kebon Jeruk Blok AB 5, Jl. Raya Meruya Ilir No. 88 Meruya Utara	Jakarta Barat	11620	DKI JAKARTA	(021) 58908301 - 02	(021) 58908303
Jakarta Taman Aries	Rukan Kencana Niaga I, Jl. Taman Aries Blok D1-1L Kembangan	Jakarta Barat	11620	DKI JAKARTA	(021) 58908430 - 31	(021) 58908432
Jakarta Kelapa Dua (d/h Jkt Kepa Duri)	Jl. Panjang No. 10 Kelapa Dua Kb Jeruk	Jakarta Barat	11550	DKI JAKARTA	(021) 53660577, 5362204 - 05	53660575
Jakarta Kedoya	Rukan Golden Green No. 21, Jl. Arteri Kedoya	Jakarta Barat	11520	DKI JAKARTA	(021) 5824804	5824806
Jakarta Mal Taman Anggrek	Mal Taman Anggrek, Ground Level C 13A & C 13Z, Jl. Let.Jend S.Parman Kav.21	Jakarta Barat	11470	DKI JAKARTA	(021) 56998570 s.d. 72	56998574
Jakarta Mediterania Tanjung Duren	Ruko Garden Shopping Arcade Podomoro City Blok B No 8 AD Jl. Letjend. S. Parman Kav. 28	Jakarta Barat	11470	DKI JAKARTA	(021) 56985230 - 32	(021) 56985229
Jakarta Podomoro City	Central Park Shop Unit L-118 Lower Ground Floor, Jl Letjend S. Parman	Jakarta Barat	11470	DKI JAKARTA	(021) 56985435 - 37	(021) 56985438
Jakarta Tanjung Duren Raya	Jl. Tanjung Duren Raya Blok Z III Kav. 683 SEB	Jakarta Barat	11470	DKI JAKARTA	(021) 56972378 - 380	(021) 56972375
Jakarta Sunrise Garden	Perumahan Sunrise Garden Jl. Panjang Raya No. 9 E	Jakarta Barat	11520	DKI JAKARTA	(021) 56940037 - 038	(021) 56972852
Jakarta Jalan Arjuna	Jl. Raya Arjuna Utara No. 7A Duri Kepa	Jakarta Barat	11510	DKI JAKARTA	(021) 56970865, 56966704	(021) 56970882
Jakarta Taman Ratu	Ruko Taman Ratu, Jl. Ratu Kemuning Blok A2 No 9B Kav 9-10 Duri Kepa	Jakarta Barat	11510	DKI JAKARTA	(021) 56972353, 56971804-04, 56971816	(021) 56971808
Jakarta Tanjung Duren	Jl. Tanjungduren Raya No. 56 A-B	Jakarta Barat	11470	DKI JAKARTA	(021) 5666503	5666552
Jakarta Pesanggrahan Raya	Jl. Pesanggrahan Raya No. 10	Jakarta Barat	11620	DKI JAKARTA	(021) 5869875, 77 & 78	(021) 5865531



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Grand Sliipi Tower	Jl. Letjend S. Parman Kav 22 - 24	Jakarta Barat	11480	DKI JAKARTA	(021) 29021924 -95	(021) 29021930
AREA TANGERANG BINTARO	Jl.Jend.Sudirman Kav. B7/A1-03 CBD Bintaro Jaya Sektor 7	Kota Tangerang Selatan	15224	BANTEN	(021) 7455390 -91	7455331
Tangerang Bintaro	Jl.Jend.Sudirman Kav. B7/A1-03 CBD Bintaro Jaya Sektor 7	Kota Tangerang Selatan	15224	BANTEN	(021) 7455390 -91	7455353
Jakarta Pamulang	Komplek Pertokoan Pamulang Permai Blok SH IX Kav. 11-14	Kota Tangerang Selatan	15417	BANTEN	(021) 7421006, 7, 8	7421009
Tangerang Bintaro Sektor III	Jl. Bintaro Utama 3A Blok D No. 42-43, Sektor III, Bintaro Jaya	Kota Tangerang Selatan	15225	BANTEN	(021) 7362419, 7362404	7375884
Tangerang Pondok Cabe Mutiara	Komplek Pertokoan Pondok Cabe Mutiara Blok B-3A, Jl. Raya Parung	Kota Tangerang Selatan	15418	BANTEN	(021) 7490389	7424976
Tangerang Pasar Ciputat	Ruko Mutiara Center Ciputat, Jl. Dewi Sartika No. B3, Ciputat	Kota Tangerang Selatan	15411	BANTEN	(021) 7426545, 7425932, 7425635	7426021
Tangerang Jurangmangu	Ruko Graha Tina, Jl. Raya Ceger No. 273 Pondok Aren	Kota Tangerang Selatan	15222	BANTEN	(021) 73887963, 73887964, 73886679	73886485
Tangerang Bumi Serpong Damai	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G, Sektor IV Bumi Serpong Damai	Kota Tangerang Selatan	15311	BANTEN	(021) 5376767/68	5376769
Tangerang BSD Modern	Ruko Pasar Modern BSD, Sektor Commercial I Blok R No.56-57, Serpong, Jl. Pahlawan Seribu	Kota Tangerang Selatan	15318	BANTEN	(021) 53158541, 53158542	53158543
Tangerang ITC BSD	Ruko ITC BSD No.17, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong	Kota Tangerang Selatan	15322	BANTEN	(021) 53161747, 53161748, 53161749	53161781
Tangerang Serpong	Jl. Raya Puspitek No. 66	Kota Tangerang Selatan	15310	BANTEN	(021) 7560948, 7560949	7560950
Tangerang Villa Melati Mas	Ruko Villa Melati Mas Blok SR1 No. 20, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong	Kota Tangerang Selatan	15323	BANTEN	(021) 5372607, 5373144	5374357
Tangerang R.S. Eka BSD	Rumah Sakit Eka Hospital CBD Lot IX BSD City, Serpong	Kota Tangerang Selatan	15321	BANTEN	(021) 53154637, 53154638, 53154639	53154640
Tangerang Pamulang Siliwangi	Ruko Tita, Jl. Raya Siliwangi No. 9 A, Pamulang	Kota Tangerang Selatan	15416	BANTEN	(021) 74718012, 74718014	74718016
Jakarta Cirendeu	Jl. Cirendeu Raya, Pertokoan Prima Indah No. 10	Kota Tangerang Selatan	15419	BANTEN	(021) 7444809	7444812
Tangerang UIN Syarif Hidayatullah	Jl. Ir. H. Jianda No. 95 Ciputat	Kota Tangerang Selatan	15412	BANTEN	(021) 7406254, 74713655, 74713968, 74714439	74713328
Tangerang Graha Karnos	Graha Karnos, Jl. Ir. H. Juanda No. 39, Ciputat	Kota Tangerang Selatan	15412	BANTEN	(021) 74701725, 74701726, 74701727	74705316
Jakarta Ciputat Center	Pertokoan Ciputat Center, Jl. Ciputat Raya No. 75	Kab. Tangerang	15412	BANTEN	(021) 7491621	7491621
Tangerang Gading Serpong	Ruko Gading Serpong Blok AA4 No. 38, Jl. Boulevard	Kab. Tangerang	15333	BANTEN	(021) 5462297, 5462330	5462220
Tangerang Alam Sutera	Ruko Sutera Niaga I No. 71, Jl. Raya Serpong	Kota Tangerang Selatan	15325	BANTEN	(021) 53124348, 53124349	5398754
Tangerang Universitas Multimedia Nusantara	Jl. Boulevard Gading Serpong	Kab. Tangerang	15810	BANTEN	(021) 54220090	54220091
Tangerang Summarecon Gading Serpong	Ruko Financial Center Blok BA 2 Jl. Boulevard Raya No 16-17 Summarecon Gading Serpong	Kab. Tangerang	15810	BANTEN	(021) 54200797, 54200697	54200698
Tangerang Kunciran Alam Sutera	Jl. Jalur Sutera Kav. 29D No. 58 Alam Sutera Serpong	Kota Tangerang Selatan	15324	BANTEN	(021) 53140830- 32	53140830
Tangerang Bintaro Burung Gereja	Jl. Burung Gereja Blok B2 HS 2 No.6, Sektor II, Bintaro Jaya	Kab. Tangerang	15412	BANTEN	(021) 7357272	7357318
Tangerang BSD Tol Boulevard	Ruko Tol Boulevard Blok G No. 16 BSD City - Serpong	Kota Tangerang Selatan	15310	BANTEN	(021) 70172122, 70172212, 70172232	(021) 70172332

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Tangerang Graha Raya Bintaro	BSD Pasar Segar Graha Raya Bintaro Blok RA 1 No. 1-2 Jl. Graha Bunga Raya	Kota Tangerang Selatan	15326	BANTEN	(021) 53120661, 53120697, 53120698	(021) 53120650
Tangerang Bintaro Sentra Menteng	Ruko Sentra Menteng Blok MN 29, Bintaro Sektor VII	Kota Tangerang Selatan	15225	BANTEN	(021) 74864018, 74864019, 74863971	(021) 74863848
Tangerang Summarecon Mal Serpong 2	Summarecon Mal Serpong 2 Jl. Blvd Gading Serpong	Tangerang	15810	BANTEN	(021)	(021)
Tangerang Puri Serpong	Ruko Puri Serpong No.3 Jl. Raya Rawa Buntu Utara RT.03/RW 01 (Perum Delatinos) BSD City Serpong	Kota Tangerang Selatan	15314	BANTEN	(021) 7566856	(021) 7566850
Tangerang Sarua	Jl. Aria Putera No.89 Blok B No.2 Green Hills, Ciputat	Kota Tangerang Selatan	15411	BANTEN	(021) 74633246	(021)-74633246
Tangerang Jurangmangu Permai	Jl Raya Ceger Komplek Jurangmangu Permai Blok AI No.1 RT.01/RW.04 Kel Jurangmangu Barat, Kec. Pondok Aren Barat	Kab. Tangerang	15222	BANTEN	(021) 73882360	(021) 73882351
Tangerang Paris Square BSD	Komplek Ruko Paris Square KOM III Blok B2 Nomor 11, Jl Letnan Sutopo, BSD	Kota Tangerang Selatan	15416	BANTEN	(021) 5387149	(021) 5387154
Tangerang Graha Bintaro	Graha Bintaro Jl. Trulek I HG 13 No.18 Bintaro	Kota Tangerang Selatan	15226	BANTEN	(021) 7312224	(021) 7312254
AREA JAKARTA PULOGADUNG	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung	Jakarta Utara	14250	DKI JAKARTA	(021) 4602877, 4602923	4602875, 4602879
Jakarta Pulogadung	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung	Jakarta Utara	14250	DKI JAKARTA	(021) 4602877, 4602923	4602875, 4602879
Jakarta Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Bolevar Blok TB2 No. 6-8, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 4520387	4520566
Jakarta Kelapa Gading Bolevar	Jl. Bolevar Raya Blok L No. 8, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 4520245, 4520474, 45840343	4520203
Jakarta Kelapa Gading Barat	Jl. Bolevar Barat Raya Blok LC-7 No. 22-23, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 45841815, 45841816, 4504789	4504788
Jakarta Graha Rekso	Graha Rekso Building Ground & 3 Floor, Jl. Bulever Artha Gading Kav. A1	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 45856278, 45856279, 45856315, 45856317, 45856866, 45856867	45856266, 45856277
Jakarta Mal Kelapa Gading	Mal Kelapa Gading 3, Unit LG 47, Jl. Bulevar Blok M, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 45853740 s/d 44	45853745
Jakarta Kelapa Gading Inkopal	Pertokoan dan Kantor Inkopal, Jl. Bulevar Barat Raya Blok A No. 12A, Kelapa Gading Barat	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 45859414, 45859415, 45859416	45851022
Jakarta Kelapa Gading Hibrida	Jl. Bulevar Raya Blok PA 11 No. 18	Jakarta Utara	14250	DKI JAKARTA	(021) 45866152, 45866153	45866154
Jakarta Kelapa Gading Bolevar Timur	Jl. Raya Bolevar Timur Blok NB I No.55	Jakarta Utara	14250	DKI JAKARTA	(021) 4535909, 4535910, 4535911	45865866
Jakarta Kelapa Gading Bolevar Raya	Jl. Raya Bolevar Blok LA 6 No. 10-11	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 45856822, 45856823, 45856824, 45856825	4530510
Jakarta Kelapa Gading Square	Kelapa Gading Square Blok C.18, Jl Builevar Barat, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 45867831	(021) 45867832
Jakarta Ruko Sentral Kelapa Gading	Jl Boulevar Kelapa Gading Blok WE 2 No. 8 Klp Gading	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 45843745	(021) 45843669
Jakarta Cakung	Gedung Fasilitas Penunjang KBN Jl Jawa Blok A 12-1 dan A 12-2	Jakarta Utara	14140	DKI JAKARTA	(021) 44820942	44820937
Jakarta Cakung Babek TNI	Jl. Raya Cakung Cilincing	Jakarta Utara	14140	DKI JAKARTA	(021) 44853590, 44853591, 44853592, 44853594	44853593



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Kelapa Gading Nirwana	Jl. Raya Kelapa Hibrida Blok PF 18 Kav 35 Pegangsaan	Jakarta Utara	14250	DKI JAKARTA	(021) 45117310, 45872107, 45872109, 45868404	(021) 45868405
Jakarta Bukit Gading Indah	Rukan Bukit Gading Indah Blok A No 22 Jl Bukit Gading Raya	Jakarta Utara	14240	DKI JAKARTA	(021) 45846032, 45845064	(021) 4584....
Jakarta Sukapura	Tipar Cakung No. 12A, RW.01, RT.02 Cilincing	Jakarta Utara	14140	DKI JAKARTA	(021) 44832232	(021) 4419614
Rorotan	Jl. Rorotan IV No.12 RT011 RW010	Jakarta Utara	14140	DKI JAKARTA	(021) 44851369	(021) 44850304
WILAYAH IV/ JAKARTA THAMRIN	Jl. M.H. Thamrin No. 5	Jakarta Pusat	10340	DKI JAKARTA	(021) 23565700, 39832922, 39832921, 30400144, 30400147, 30400105	39832917, 39832918, 39832923
AREA JAKARTA KEBON SIRIH	Jl. Tanah Abang Timur No. 1-2	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 2311800	2310604, 2310216, 2310160
Jakarta Kebon Sirih	Jl. Tanah Abang Timur No. 1-2	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 2311800	2310604, 2310216, 2310160
Jakarta Duta Merlin	Komplek Pertokoan Duta Merlin, Blok A/26-28, Jl. Gajah Mada No. 3-5	Jakarta Pusat	10130	DKI JAKARTA	(021) 63866447, 63866450 / 446	6342220
Jakarta Fakhruddin	Jl. K.H. Fakhruddin No.15, Tanah Abang	Jakarta Pusat	10250	DKI JAKARTA	(021) 2301486, 2301487	2301338, 2301079
Jakarta Kebon Jati	Jl. Kebon Jati No.18, Komplek Ruko No.116-117	Jakarta Pusat	10250	DKI JAKARTA	(021) 3914859	2303146
Jakarta Suryopranoto	Jl. Suryopranoto No. 48 C-D	Jakarta Pusat	10130	DKI JAKARTA	(021) 6304431	6307748
Jakarta Gedung Pelni	Jl. Gajah Mada No. 14	Jakarta Pusat	10130	DKI JAKARTA	(021) 6335770	63857742
Jakarta Wisma Bisnis Indonesia	Wisma Bisnis Indonesia, Jl. KH Mas Mansyur No. 12 A	Jakarta Pusat	10220	DKI JAKARTA	(021) 5900645, 5900646	5900647
Jakarta Cideng	Jl. Cideng Barat No. 87	Jakarta Pusat	10150	DKI JAKARTA	(021) 3450945, 3446955	3847796
Jakarta Metro Tanah Abang	Banking Center Lt. 7 No. 11 & 17 Pusat Grosir Metro TA Jl. KH Wahid Hasyim No.187-189	Jakarta Pusat	10230	DKI JAKARTA	(021) 30035457, 30035458	30035469
Jakarta Pasar Tanah Abang Blok A	Pasar Regional Tanah Abang Blok A,Lt. Basement 2 Blok F No.85-86, Tanah Abang	Jakarta Pusat	10250	DKI JAKARTA	(021) 23571745, 23571748	23571746
Jakarta Departemen Hankam	Jl. Merdeka Barat No. 13-14	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 3828403	3840918
Jakarta Tanah Abang Bukit	Pasar Tanah Abang Bukit Blok B No.3, Jl. Fakhruddin No. 36	Jakarta Pusat	10250	DKI JAKARTA	(021) 3456372, 31908817	3456373
Jakarta Gedung Indosat	Jl. Medan Merdeka Barat No. 21	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 3802614	2310141
Jakarta Gedung Depparpostel	Jl. Merdeka Barat No. 17	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 3867496	3520678
Jakarta Graha 55	Jl. Tanah Abang II No. 57	Jakarta Pusat	10160	DKI JAKARTA	(021) 3801092 - 93, 3801104	3801174
Jakarta Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No. 183	Jakarta Pusat	10240	DKI JAKARTA	(021) 3141359, 3140709	3140661
Jakarta Petojo Utara	Jl. AM Sangaji No. 25.D Petojo Utara	Jakarta Pusat	10130	DKI JAKARTA	(021) 63866654, 63866655	6314077
Jakarta Design Center	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 53-54	Jakarta Pusat	10260	DKI JAKARTA	(021) 5495136-8	5495139
Jakarta Roxy Mas	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 125	Jakarta Pusat	10150	DKI JAKARTA	(021) 6329512	6329434
Jakarta ITC Roxy Mas	Gedung ITC Roxy Mas Blok B No. 14-15, Jl. KH Hasyim Ashari	Jakarta Pusat	10150	DKI JAKARTA	(021) 63859978	63859980

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Mohammad Mansyur	Jl. KH Mahammad Mansyur No. 11 Blok A-3	Jakarta Pusat	10140	DKI JAKARTA	(021) 63857527	63857509
Jakarta Alaydrus	Jl. Alaydrus No.42A	Jakarta Pusat	10130	DKI JAKARTA	(021) 6342417, 6342418	(021) 6338771
Jakarta Biak Roxy	Jl. Biak No. 26 C	Jakarta Pusat	10150	DKI JAKARTA	(021) 63863888, 63863889	(021) 63862830
Jakarta Thamrin City	Gd Thamrin City LD Blok BT, No.8 Jl Thamrin Blvrd No. 18 - 27	Jakarta Pusat	10230	DKI JAKARTA	(021) 31997411 - 13	(021) 31997414
Jakarta Tanah Abang Blok B	Pusat Grosir Tanah Abang B Lantai 5, No.22 Jl. Fakhruddin, No. 78,80,82	Jakarta Pusat	10250	DKI JAKARTA	(021) 23574530 - 32	(021) 23574533
Jakarta Tanah Abang Blok A	Tanah Abang A Lt 2 Los E No 152 B Jl. Fakhruddin Raya No 1	Jakarta Pusat	10250	DKI JAKARTA	(021) 23572302	(021) 23571004
Jakarta Jembatan Metro Tanah Abang	Pusat Grosir Metro TA Lt 3 A Annexe No.2 Jl. KH Wahid Hasyim	Jakarta Pusat	10250	DKI JAKARTA	(021) 30036714	(021) 30036724
AREA JAKARTA THAMRIN	Jl. Kebon Sirih No. 83	Jakarta Pusat	10340	DKI JAKARTA	(021) 2302411	2303744, 2302567
Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Sirih No. 83	Jakarta Pusat	10340	DKI JAKARTA	(021) 2302411 ext 302	2303744, 2302567
Jakarta Jalan Sunda	Jl. Sunda No. 1	Jakarta Pusat	10350	DKI JAKARTA	(021) 2300473, 2300718, 31930396	39899056
Jakarta Menara Thamrin	Jl. M.H. Thamrin Kav. 3	Jakarta Pusat	10340	DKI JAKARTA	(021) 2303860	2302841
Jakarta Gedung Jaya	Jl. M.H. Thamrin No. 12	Jakarta Pusat	10250	DKI JAKARTA	(021) 2300104, 2300843, 2300849	2300316, 3903933
Jakarta Sabang	Jl. Kebon Sirih No. 73	Jakarta Pusat	10340	DKI JAKARTA	(021) 3919931, 31925277	3147921, 31925285
Jakarta Sarinah	Jl. M.H. Thamrin No. 11	Jakarta Pusat	10340	DKI JAKARTA	(021) 2300644	2300720
Jakarta Wisma Alia	Jl. M. Ikhwan Ridwan Rais No. 10-18	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 2311533	2310175
Jakarta RSPAD Gatot Subroto	RSPAD Gatot Subroto, Jl. Abdul Rahman Saleh No. 24	Jakarta Pusat	10410	DKI JAKARTA	(021) 3505963, 3505964, 3505966	3505967
Jakarta Atrium Senen	Ruko Segitiga Senen Blok E-21/22, Jl. Senen Raya No. 135	Jakarta Pusat	10410	DKI JAKARTA	(021) 3852370	3852369
Jakarta Prapatan	Jl. Prapatan No. 30	Jakarta Pusat	10410	DKI JAKARTA	(021) 3847101, 3845507	3847110
Jakarta PLN Gambir	Jl. M. Ikhwan Ridwan Rais No. 1	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 3453914	3453880
Jakarta Gedung Bimantara	Gedung Bimantara, Jl. Kebon Sirih 17-19	Jakarta Pusat	10340	DKI JAKARTA	(021) 3920105	3920017
Jakarta Departemen Agama	Jl. Lapangan Banteng No. 3-4	Jakarta Pusat	10710	DKI JAKARTA	(021) 3504132 - 53 - 56	3504143
Jakarta Stasiun Senen	Jl. Stasiun Senen No. 16	Jakarta Pusat	10410	DKI JAKARTA	(021) 42887720	42887731
Jakarta Pusat Grosir Senen	Gedung Pusat Grosir Senen Jaya Lantai 2 Blok C.8 No. 128 Jl. Pasar Senen	Jakarta Pusat	10414	DKI JAKARTA	(021) 29939296, 29939272	29939264
Jakarta Cut Meutia	Jl. Cut Meutiah No. 16	Jakarta Pusat	10340	DKI JAKARTA	(021) 3927781-3	2301586
Jakarta KP Pertamina	Jl. Perwira No. 2	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 2310380	2310509
Jakarta KPKN II	Jl. Dr. Wahidin II No. 3	Jakarta Pusat	10710	DKI JAKARTA	(021) 3850159	3850159
Jakarta Departemen Keuangan	Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan, Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4	Jakarta Pusat	10710	DKI JAKARTA	(021) 3522074	3522072
Jakarta Kementerian Luar Negeri	Gedung Kemlu Jl. Pejambon No. 6	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 34833899	(021) 34833908
AREA JAKARTA IMAM BONJOL	Jl. Imam Bonjol No. 61	Jakarta Pusat	10310	DKI JAKARTA	(021) 2301555, 2301545	2300433, 2300569



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 61	Jakarta Pusat	10310	DKI JAKARTA	(021) 2301555, 2301545	2300433, 2300569
Jakarta R.S.C.M.	Jl. Diponegoro No. 71	Jakarta Pusat	10430	DKI JAKARTA	(021) 3909217, 3903793	3100145
Jakarta R.S.C.M. II	Jl. Diponegoro No. 71	Jakarta Pusat	10430	DKI JAKARTA		
Jakarta Bendungan Hilir	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 82	Jakarta Pusat	10210	DKI JAKARTA	(021) 5711658, 5721672, 5733283	5711671
Jakarta Cik Ditiro	Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 49	Jakarta Pusat	10310	DKI JAKARTA	(021) 2300112, 2300291, 544	2300837
Jakarta Berdharma	Jl. Jend. Sudirman Kav. 32-33	Jakarta Pusat	10220	DKI JAKARTA	(021) 5701916	5706563
Jakarta Mid Plaza	Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11	Jakarta Pusat	10220	DKI JAKARTA	(021) 5704560, 5720710, 5720714	5746474
Jakarta Thamrin Nine (d/h. Jkt Kebun Melati)	Jl. M.H. Thamrin Kav. 9	Jakarta Pusat	10230	DKI JAKARTA	(021) 31996949, 31996943 - 44	31996941-42
Jakarta Plaza Indonesia	Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30	Jakarta Pusat	10350	DKI JAKARTA	(021) 2300766, 2300678, 2300533	2300320
Jakarta Menteng	Jl. Gereja Theresia No. 45	Jakarta Pusat	10350	DKI JAKARTA	(021) 3928625	3143413
Jakarta Grand Indonesia	Jl. M.H. Thamrin Kav. 1	Jakarta Pusat	10310	DKI JAKARTA	(021) 23580830, 23580831, 23580832	23580834
Jakarta Wisma 46 Kota BNI	Gedung Wisma 46-Kota BNI. Jl. Jend. Sudirman Kav. 1	Jakarta Pusat	10220	DKI JAKARTA	(021) 5746158, 5746159, 5746160	5746162
Jakarta Wisma Nusantara	Jl. M.H. Thamrin No. 59	Jakarta Pusat	10310	DKI JAKARTA	(021) 2300517	2300216, 31934947
Jakarta Ratu Plaza	Perkantoran Ratu Plaza Unit GB 2A & 2B, Jl. Jend. Sudirman No. 9	Jakarta Pusat	10270	DKI JAKARTA	(021) 2510911- 12	2700854
Jakarta DPR RI	Gedung MPR/DPR RI Senayan, Jl. Jend. Gatot Subroto	Jakarta Pusat	10270	DKI JAKARTA	(021) 5701274	5701275
Jakarta Gedung Pusat Kehutanan	Jl. Jend. Gatot Subroto, Manggala Wanabakti	Jakarta Pusat	10270	DKI JAKARTA	(021) 5703246	5732972
Jakarta Palmerah	Jl. Palmerah Barat No. 39	Jakarta Pusat	10270	DKI JAKARTA	(021) 5485120	5308376
Jakarta Senayan City	Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 LGF No. 07B	Jakarta Pusat	10270	DKI JAKARTA	(021) 72781423 - 5	72781493
Jakarta Kementerian Pendidikan Nasional	Gedung A Kemendiknas Lt. 1 Jl. Jend. Sudirman, Senayan	Jakarta Selatan	10270	DKI JAKARTA	(021) 57974349 - 50	(021) 57974353
AREA JAKARTA CIKINI	Jl. Cikini Raya No. 56	Jakarta Pusat	10330	DKI JAKARTA	(021) 31931732	31927002, 3925464
Jakarta Cikini	Jl. Cikini Raya No. 56	Jakarta Pusat	10330	DKI JAKARTA	(021) 31931732	31927002, 3925464
Jakarta Salemba Raya	Jl. Salemba Tengah No. 4 B	Jakarta Pusat	10440	DKI JAKARTA	(021) 3907605	3913331
Jakarta Taman Ismail Marzuki	Jl. Cikini Raya No. 34-36	Jakarta Pusat	10330	DKI JAKARTA	(021) 2300686, 2301561	2301511
Jakarta Kramat Raya	Jl. Kramat Raya No. 94-96	Jakarta Pusat	10450	DKI JAKARTA	(021) 3161938	3161946
Jakarta Cempaka Mas	Kompleks Pertokoan Graha Cempaka Mas Blok A 24-25, Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10640	DKI JAKARTA	(021) 42800153, 4263947	4263946
Jakarta Universitas Yarsi	Jl. Letjend. Soeprpto, Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10510	DKI JAKARTA	(021) 4206036, 4259380	4262540
Jakarta Cempaka Putih Permai	Cempaka Putih Permai Blok A No. 20-21, Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10510	DKI JAKARTA	(021) 4203363	4205779
Jakarta Percetakan Negara	Departemen Kesehatan, Dirjen PPM & PL, Jl. Percetakan Negara No. 29	Jakarta Pusat	10560	DKI JAKARTA	(021) 42802567	42802567

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Kenari Mas	Gedung Kenari Mas Lantai 2 Blok G-5, Jl. Kramat Raya No. 101	Jakarta Pusat	10440	DKI JAKARTA	(021) 39842765	39840413
Jakarta R.S. Islam Jakarta	Jl. Cempaka Putih Tengah 1	Jakarta Pusat	10510	DKI JAKARTA	(021) 42878737	4206683
Jakarta Pertamina UPMS III	Jl. Kramat Raya No. 59	Jakarta Pusat	10450	DKI JAKARTA	(021) 3100242, 3925876	3925876
Jakarta Taspen	Jl. Letjend. Suprpto, Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10510	DKI JAKARTA	(021) 4256546	4256537
Jakarta Rawasari	Jl. Rawasari Selatan No. 29	Jakarta Pusat	10570	DKI JAKARTA	(021) 42801640, 42802851, 42802853, 42802854	42802852
Jakarta ITC Cempaka Mas	ITC Cempaka Mas Mega Grosir, Lower Ground No. 155 dan 156, Jl. Letjen. Suprpto	Jakarta Pusat	10640	DKI JAKARTA	(021) 42874324, 42876943, 42874774	42873090
Jakarta Mega Grosir Cempaka Mas	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E 1/1, Jl. Letjend. Suprpto, Kemayoran	Jakarta Pusat	10640	DKI JAKARTA	(021) 42889320, 42889321, 42889322	42906759
Jakarta Suprpto	Jl. Letjend. Suprpto L 20 C	Jakarta Pusat	10640	DKI JAKARTA	(021) 4206771, 4200851	42802745
Jakarta RP Soeroso	Jl. R.P. Soeroso No. 2-4, Menteng	Jakarta Pusat	10330	DKI JAKARTA	(021) 2300170	2301461
Jakarta Kenari Lama	Jl. Kenari II No. 5	Jakarta Pusat	10430	DKI JAKARTA	(021) 3924361	(021) 3923362
Jakarta Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Jakarta Pusat	10510	DKI JAKARTA	(021) 4211167	4249658
Jakarta Cikini Gold Center	Cikini Gold Center UG No. 78-79 Jl. Pegangsaan Timur	Jakarta Pusat	10320	DKI JAKARTA	(021) 29565431	(021) 29565433
Jakarta Pasar Sumur Batu	Jl. Serdang Baru I Blok KI.351 Kemayoran	Jakarta Pusat	15111	DKI JAKARTA	(021) 4228027	(021) 4220353
AREA JAKARTA JATINEGARA TIMUR	Jl. Jatinegara Timur No. 58	Jakarta Timur	13310	DKI JAKARTA	(021) 2800033	8508770, 2800056
Jakarta Jatinegara Timur	Jl. Jatinegara Timur No. 58	Jakarta Timur	13310	DKI JAKARTA	(021) 2800033	8508770, 2800056
Jakarta Rawamangun Pegambiran	Jl. Pegambiran No. 4, Rawamangun	Jakarta Timur	13220	DKI JAKARTA	(021) 4892878	4750071
Jakarta Matraman	Jl. Matraman Raya No. 31	Jakarta Timur	13150	DKI JAKARTA	(021) 8510772	8502389
Jakarta Jatinegara Barat	Jl. Jatinegara Barat No. 142 AB	Jakarta Timur	13320	DKI JAKARTA	(021) 8199747	8508807
Jakarta Cipinang Jaya	Jl. Cipinang Jaya No. 357, Cipinang Besar Selatan	Jakarta Timur	13410	DKI JAKARTA	(021) 85903526, 85903545, 85903628	85903919
Jakarta Pasar Jatinegara	Pasar Jatinegara Blok A Lantai 3 Los AKS No. 012	Jakarta Timur	13310	DKI JAKARTA	(021) 85903370, 85903412	85901129
Jakarta Pramuka	Gedung Is Plaza, Jl. Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta	Jakarta Timur	13120	DKI JAKARTA	(021) 8199377, 8564666	8199341
Jakarta Otto Iskandardinata	Gedung Graha Marba, Lantai 1, Jl. Otto Iskandardinata No. 64	Jakarta Timur	13330	DKI JAKARTA	(021) 85904114, 85903837	85903966
Jakarta Rawamangun Balai Pustaka	Komplek Ruko Mega Indah Blok A3, Jl. Balai Pustaka Timur No. 39, Rawamangun	Jakarta Timur	13220	DKI JAKARTA	(021) 47861964	47861964
Jakarta Pemuda	Jl. Pemuda Raya No. 3 B, Rawamangun	Jakarta Timur	13220	DKI JAKARTA	(021) 47862247, 47862343, 47862303	47862263
Jakarta Rawamangun Pemuda	Jl. Pemuda Kav. 64	Jakarta Timur	13220	DKI JAKARTA	(021) 4757450	4757451, 4705267
Jakarta Pulomas	Komplek Artamas, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Jakarta Timur	13210	DKI JAKARTA	(021) 4714815 -17	4898109, 47868923
Jakarta Pasar Mester Jatinegara	Jl. Matraman Raya No. 242 Bali Mester Jatinegara	Jakarta Timur	13310	DKI JAKARTA	(021) 2800064 - 65	2800072
Jakarta Universitas Negeri Jakarta	Jl. Rawamangun Muka I	Jakarta Timur	13220	DKI JAKARTA	(021) 47884512	(021) 47884513
AREA BEKASI	Jl. Ir. H. Juanda No. 155	Kota Bekasi	17112	JAWA BARAT	(021) 88358784, 88358783	88359811



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Bekasi Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 155	Kota Bekasi	17112	JAWA BARAT	(021) 8813321, 8826128	8800881
Bekasi Cikarang	Ruko Union Blok E No. 1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang	Kab. Bekasi	17550	JAWA BARAT	(021) 89909420 - 21 dan 89900126	89909422
Bekasi Bulak Kapal	Jl. Diponegoro No. 38 Unit A.2-4	Kota Bekasi	17510	JAWA BARAT	(021) 8814241, 8814844, 8813871, 8814593	8814002
Cikarang Jababeka Ruko Roxy	Ruko Roxy Blok B No. 3, Jl. Kasuari Raya, Cikarang Utara	Kab. Bekasi	17550	JAWA BARAT	(021) 89840781 - 84	89840780
Bekasi Grand Mal	Komplek Ruko Grand Mal Bekasi Kaveling B No. 7, Jl. Raya Sudirman	Kota Bekasi	17135	JAWA BARAT	(021) 88854988, 88854989	88854987
Bekasi Kalimas	Ruko Kalimas, Jl. Chairil Anwar Blok C No. 3A	Kota Bekasi	17113	JAWA BARAT	(021) 88353687, 88355577	8810011
Bekasi Cibitung	Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Bekasi Fajar	Kab. Bekasi	17520	JAWA BARAT	(021) 8981217	8980344
Cikarang Ruko Sentra	Ruko Sentra Cikarang Blok C No.2, Jl. Raya Cikarang-Cibarusah	Kab. Bekasi	17550	JAWA BARAT	(021) 89902333, 89903742	89901502
Cikarang Jababeka	Ruko Commercial Center Jl. Jababeka Raya Blok B7 dan B21 Kawasan Industri Cikarang Jababeka	Kab. Bekasi	17550	JAWA BARAT	(021) 89832280 - 81	89832282
Tambun	Naga Swalayan, Jl. Raya Hasanudin Km.38, Tambun	Kab. Bekasi	17510	JAWA BARAT	(021) 8810953, 8811029, 8811055	8810948
Bekasi Grand Wisata	Komplek Perumahan Grand Wisata, Ruko Celebration Boulevard Blok AA 9 Kav.32,Tambun	Kab. Bekasi	17510	JAWA BARAT	(021) 82615981 - 83	(021) 82615841
Bekasi Wisma Asri	Jl. Raya Perjuangan Kav. M No. 14	Kota Bekasi	17121	JAWA BARAT	(021) 88855717 - 20	88855721
Cikarang Kota	Jl. Kapten Sumantri No. 27, Cikarang	Kab. Bekasi	17530	JAWA BARAT	(021) 89108980, 89108987	89109131
Bekasi Rawalumbu	Ruko Kawu Jaya, Jl. Raya Pramuka No.1-2, Rawalumbu	Kota Bekasi	17115	JAWA BARAT	(021) 82432087, 82431966	82434581
Cikarang Jababeka Capitol	Ruko Capitol Business Park Jl. Niaga Raya Blok 2 C, Jababeka, Cikarang	Kab. Bekasi	17530	JAWA BARAT	(021) 89841698, 89841697	89841695
Bekasi Kota Delta Mas	Komp. Ruko Palais de Paris Blok D-18 Cikarang Pusat	Kab. Bekasi	17530	JAWA BARAT	(021) 89971591	89971590
Bekasi Pondok Ungu	Pertokoan Naga Swalayan Blok A 17, Jl. Sultan Agung	Kota Bekasi	17132	JAWA BARAT	(021) 88852531- 32	88852533
Bekasi Harapan Indah	Ruko Sentra Niaga Blok SN 07, Jl. Boulevard Hijau, Komplek Perumahan Harapan Indah	Kota Bekasi	17131	JAWA BARAT	(021) 88872211, 88872244, 88872266	88875533
Bekasi Taman Harapan Baru	Ruko Taman Harapan Baru Blok A 1 No.70,Kec.Medan Satria	Kota Bekasi	17131	JAWA BARAT	(021) 88880206, 88880367, 88987570	88977797
Bekasi Serang Cibarusah	Jl. Raya Serang Cibarusah No.4 Depan Pasar Cibarusah, Kp Serang Kota, Cikarang Selatan	Kab. Bekasi	17330	JAWA BARAT	(021) 89677617	(021) 89677618
Bekasi Pejuang	Komplek Ruko Perumahan Panorama Bekasi No. R 15 Jl. Kaliabang Kp. Nangka Kel. Pervira. Bekasi Utara	Kota Bekasi	17125	JAWA BARAT	(021) 88872682	(021) 88872637
Tambun Mangun Jaya	Jl. Mangunjaya No. 109 Kec. Tambun	Kab. Bekasi		JAWA BARAT	(021) 88368621	(021) 88333970
Bekasi Mustika Jaya	Ruko Raflesia No 42 Jl. Pengasinan Raya - Jatimulya Tambun	Kab. Bekasi	17115	JAWA BARAT	(021) 82427378	(021) 82427367
Bekasi Cibitung Teuku Umar	Jl. Teuku Umar No.14 A, Kel. Cibuntu, Kec. Cibitung	Kab. Bekasi	17520	JAWA BARAT	(021) 88391378	(021) 88391377
Rawa Kalong	Ruko Kebayoran Residence No.3 Jl. Raya Indoporlen	Kab. Bekasi	17510	JAWA BARAT	(021) 88352936	(021) 88352969
AREA JAKARTA PONDOK KELAPA	Jl. Pondok Kelapa Indah Blok A Kav 1,2,3, 22 & 23	Jakarta Timur	13450	DKI JAKARTA	(021) 8645173	8652418

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Pondok Kelapa	Jl. Pondok Kelapa Indah Blok A Kav 1,2,3, 22 & 23	Jakarta Timur	13450	DKI JAKARTA	(021) 8645173	8652418
Jakarta Kalimalang	Jl. Raya Tarum Barat Blok M I No. 2, Kav. Billy Moon, Kalimalang	Jakarta Timur	13450	DKI JAKARTA	(021) 8645943-4	8656511, 8645944
Jakarta Pahlawan Revolusi	Jl. Pahlawan Revolusi No. 12 , Pondok Bambu	Jakarta Timur	13470	DKI JAKARTA	(021) 8625120	8625120
Jakarta D.I. Panjaitan	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Gedung Wika	Jakarta Timur	13340	DKI JAKARTA	(021) 2800088	8195074
Jakarta Pondok Bambu	Jl. Pahlawan Revolusi No. 125 F/G, Pondok Bambu	Jakarta Timur	13430	DKI JAKARTA	(021) 8612067	8612422
Jakarta Puri Sentra Niaga	Ruko Kompleks Sentra Niaga, Jl. Seulawah Raya Blok C-58	Jakarta Timur	13620	DKI JAKARTA	(021) 86600854-5	8604829
Jakarta Klender	Komplek Ruko Blok B1 No.6, Jl. I Gusti Ngurah Rai	Jakarta Timur	13470	DKI JAKARTA	(021) 86612125 - 27	86612129
Jakarta Buaran	Ruko Taman Buaran Indah Blok A No. 89, Jl. Buaran Raya, Duren Sawit	Jakarta Timur	13470	DKI JAKARTA	(021) 8608169, 8608232	86611127
Jakarta Waskita Karya	Jl. Biru Laut X Kav. 10, Cawang	Jakarta Timur	13340	DKI JAKARTA	(021) 8564421	8564420
Jakarta Pondok Kelapa Kavling DKI	Jl. Raya Pondok Kelapa Blok D II No. 2	Jakarta Timur	13450	DKI JAKARTA	(021) 86900803, 86902849, 86902268	86902294
Jakarta Duren Sawit	Jl. Kolonel Sugiono No. 19 Blok O, Duren sawit	Jakarta Timur	13430	DKI JAKARTA	(021) 86612782, 86612783	86612714
Jakarta Halim Perdanakusuma	Bandara Halim Perdanakusuma No. 121 HT	Jakarta Timur	13610	DKI JAKARTA	(021) 80889951	80889950
Jakarta Kawasan Industri Pulogadung	Jl. Pulobuaran No. 2, Pulogadung	Jakarta Timur	13930	DKI JAKARTA	(021) 4600081, 46826938	46825364
Jakarta Perumnas Klender	Jl. Raya Terate Putih Blok 19 No. 5 C-D, Klender	Jakarta Timur	13460	DKI JAKARTA	(021) 86601828, 86610325, 8623321	86601823
Jakarta Permata Ujung Menteng	Ruko Permata Ujung Menteng, Jl. Raya Bekasi Km.25, Cakung	Jakarta Timur	13910	DKI JAKARTA	(021) 46833623, 46833624, 46833482	46820527
Jakarta Nindya Karya	Jl. Letjend. M.T. Haryono No. 3-7	Jakarta Timur	13630	DKI JAKARTA	(021) 8096961	8096961
Jakarta Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No.184 A, Cawang	Jakarta Timur	13630	DKI JAKARTA	(021) 8094754-5	8094754
Jakarta Pulo Jahe	Jl. KRT. Radjiman Widyodiningrat No.10 Rawa Terate. Cakung.	Jakarta Timur	13920	DKI JAKARTA	(021) 46828514	(021) 46828470
Jakarta Pulogebang	Jl. Raya Pulogebang No.7 Pulogebang Cakung	Jakarta Timur	13950	DKI JAKARTA	(021) 46834680	(021) 46834704
AREA BEKASI JATIWARINGIN	Jl. Raya Jatiwaringin No. 363, Pondok Gede	Kota Bekasi	17411	JAWA BARAT	(021) 8466850, 8465362	8473566
Bekasi Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 363, Pondok Gede	Kota Bekasi	17411	JAWA BARAT	(021) 8466850, 8465362	8473566
Bekasi Sentra Niaga Kalimalang	Jl. Jend. A. Yani, Sentra Niaga Kalimalang Blok A3 No. 6-7	Kota Bekasi	17141	JAWA BARAT	(021) 8853507	8862613
Bekasi Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani, Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A VIII No.17-18	Kota Bekasi	17141	JAWA BARAT	(021) 8848683	8846716, 8868401
Bekasi Kemang Pratama	Ruko Kemang Pratama, Jl. Kemang Pratama Raya Blok MM-02	Kota Bekasi	17114	JAWA BARAT	(021) 8271329	8271326
Bekasi Plaza Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede	Kota Bekasi	17414	JAWA BARAT	(021) 8485643, 8485645	8482936
Bekasi Taman Galaxi	Komplek Pertokoan Taman Galaxi, Jl. Galaxi Raya Blok G No. 1	Kota Bekasi	17147	JAWA BARAT	(021) 82424918, 82424919	8205212
Bekasi Villa Galaxi	Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR No. 25	Kota Bekasi	17148	JAWA BARAT	(021) 82425777, 82425306, 82425850	82426013
Bekasi Jakasampurna	Pertokoan Duta Permai Blok B 1 No.10, Jl. KH Noer Ali, Kalimalang	Kota Bekasi	17145	JAWA BARAT	(021) 88855291, 88855292	88964091



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Bekasi Jatibening	Rukan Villa Jatibening Toll Kaveling No.A-05, Jl. Caman Raya, Jatibening, P. Gede	Kota Bekasi	17412	JAWA BARAT	(021) 84978016	84993901
Bekasi Jati Asih	Jl. Raya Jati Makmur No. 53 B, Pondok Gede	Kota Bekasi	17421	JAWA BARAT	(021) 8461731, 8461991, 8462059	8461819
Bekasi Komsen Jati Asih	Jl. Raya jati Asih No. 26	Kota Bekasi	17423	JAWA BARAT	(021) 82415117, 82422808	82415001
Bekasi Ruko Mas	Ruko Bekasi Mas Blok E 1-2, Jl. Jend. Ahmad Yani	Kota Bekasi	17141	JAWA BARAT	(021) 8859663, 8858842	8858846
Cibubur Citra Grand	Komplek Citra Grand Ruko 2 No. 15, Jl. Alternatif Km.4, Pondok Gede	Kota Bekasi	17435	JAWA BARAT	(021) 84596941, 84596942	84300086
Bekasi Ujung Aspal	Jl. Raya Hankam No. 18 B-C, Jati Murni, Pondok Gede	Kota Bekasi	17431	JAWA BARAT	(021) 84592090, 84597382	84592091
Cibubur Time Square	Jl. Raya Alternatif Cibubur-Cileungsi No. 37 G, Jatisampurna	Kota Bekasi	17433	JAWA BARAT	(021) 84311600 - 602	84311597
Bekasi Bintara Raya	Jl. Bintara Raya No.66 RT.06 RW.01 Bekasi Barat	Kota Bekasi	17134	JAWA BARAT	(021) 86602369	(021) 86602376
Bekasi Bantar Gebang	Jl. Raya Narogong Km.11 No. 2 A Bantar Gebang	Kota Bekasi	17151	JAWA BARAT	(021) 8254516	(021) 8253584
Kranggan	Jl. Raya Kranggan No.52B	Kota Bekasi	17433	JAWA BARAT	(021) 84599165	(021) 84599236
Dukuh Zamrud	Jl. Zamrud Utara / Ruko S.1 No.51 Pedurenan	Kota Bekasi	17433	JAWA BARAT	(021) 82610753	(021) 82610826
AREA JAKARTA GAMBIR	Jl. Ir. H. Juanda No. 18	Jakarta Pusat	10120	DKI JAKARTA	(021) 3864026, 3808367	3808357
Jakarta Gambir	Jl. Ir. H. Juanda No. 18	Jakarta Pusat	10120	DKI JAKARTA	(021) 3864026, 3808367	3808357
Jakarta Gunung Sahari	Jl. Industri No. 1	Jakarta Pusat	10720	DKI JAKARTA	(021) 2600025	2600236
Jakarta Krekot	Jl. H. Samanhudi No. 2 AB	Jakarta Pusat	10710	DKI JAKARTA	(021) 3506002	2310314
Jakarta Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 25	Jakarta Pusat	10110	DKI JAKARTA	(021) 2310203	2310311
Jakarta Angkasa	Kantor Pusat PT MNA, Jl. Angkasa Blok B-15 Kav. 2-3	Jakarta Pusat	10720	DKI JAKARTA	(021) 6540703	6540705
Jakarta Pasar Baru	Jl. H. Samanhudi No. 46	Jakarta Pusat	10710	DKI JAKARTA	(021) 2310277	2310318
Jakarta Krekot Bunder	Ruko Krekot Bunder, Jl. Krekot Bunder Raya No. 62	Jakarta Pusat	10710	DKI JAKARTA	(021) 3841665	3809826
Jakarta Batu Ceper	Wisma Tigris, Jl. Batu Ceper No. 19 DEF	Jakarta Pusat	10120	DKI JAKARTA	(021) 3500229, 3442873, 3512474	3512435
Jakarta KP BPKP	KP BPKP, Jl. Hayam Wuruk	Jakarta Pusat	10120	DKI JAKARTA	(021) 3866724, 3866725	3866724
Jakarta International Expo Kemayoran	Jl. Benyamin Suep	Jakarta Pusat	11620	DKI JAKARTA	(021) 26645157, 26645158	26645159
Jakarta Gedung Askrindo	Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 8	Jakarta Pusat	10610	DKI JAKARTA	(021) 6546550	6546550
Jakarta Karang Anyar	Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A-1/21	Jakarta Pusat	10740	DKI JAKARTA	(021) 6591855, 62302972	6591850
Jakarta Juanda III	Gedung Wisma Bisnis Indonesia 2, Jl. Ir H. Juanda III No. 32	Jakarta Pusat	10120	DKI JAKARTA	(021) 3841225	3850544
Jakarta Gunung Sahari 2	Jl. Gunung Sahari No. 42	Jakarta Pusat	10720	DKI JAKARTA	(021) 6240212	6240213
Jakarta Jalan Garuda	Jl. Garuda No. 26.C	Jakarta Pusat	10620	DKI JAKARTA	(021) 42804266- 67	42804268
Jakarta Kartini	Jl. Kartini Raya No. 55.A	Jakarta Pusat	10750	DKI JAKARTA	(021) 6240412	6240404
Jakarta Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 44	Jakarta Pusat	10120	DKI JAKARTA	(021) 3452699, 3456669	3459091

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Pangeran Jayakarta	Jl. Pangeran Jayakarta No. 73	Jakarta Pusat	10730	DKI JAKARTA	(021) 6299030, 6590919	6399070
Jakarta Mangga Dua	Arkade Dusit Mangga Dua No. 5, Jl. Arteri Mangga Dua Raya	Jakarta Pusat	10730	DKI JAKARTA	(021) 6127281, 6124832	6127624
Jakarta Harco Mangga Dua	Ruko Agung Sedayu Blok N No. 36, Jl. Mangga Dua Raya	Jakarta Pusat	10730	DKI JAKARTA	(021) 6127048, 6127049	6123134
Jakarta Jayakarta Komplek 117	Jl. Pangeran Jayakarta No. 117/A.4	Jakarta Pusat	10730	DKI JAKARTA	(021) 6252098, 6252099	6252088
Jakarta Mal Mangga Dua	Mal Mangga Dua No. RM/16, Jl. Mangga Dua Raya,	Jakarta Pusat	10730	DKI JAKARTA	(021) 62202691/ 692 & -693	62201705
AREA JAKARTA PASAR REBO	Plaza PP, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57	Jakarta Timur	13760	DKI JAKARTA	(021) 8408283	8403961, 8414446
Jakarta Pasar Rebo	Plaza PP, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57	Jakarta Timur	13760	DKI JAKARTA	(021) 8408283	8403961, 8414446
Jakarta Cilangkap	Komplek Mabes ABRI Cilangkap	Jakarta Timur	13870	DKI JAKARTA	(021) 8711739	8711447
Jakarta Kramatjati	Kokan Anggatra PUSDIKES No. PP8-A1 dan PP9-A1, Jl. Raya Bogor Km. 18	Jakarta Timur	13510	DKI JAKARTA	(021) 8000455, 80882152, 8006693, 80876863	8000378
Jakarta Plaza Kramatjati Indah	Jl. Raya Bogor, Pertokoan Ramayana Blok A No.11-12	Jakarta Timur	13510	DKI JAKARTA	(021) 8090364	8090324
Jakarta Cijantung	Gedung BP2TKI Lantai 1, Jl. Raya Bogor Km. 23,5	Jakarta Timur	13750	DKI JAKARTA	(021) 87794824, 87794874, 87794902	87797857
Jakarta Pasar Induk Kramatjati	Pasar Induk Kramatjati Blok B.AKS/001, Jl. Raya Bogor Km.17	Jakarta Timur	13540	DKI JAKARTA	(021) 8400248, 87781739	8400879
Jakarta Taman Mini Indonesia Indah	Green Treace Taman Mini GF Blok B No. 7-8 Jl. Pintu 1 TMII	Jakarta Timur	13560	DKI JAKARTA	(021) 8403190	8714954
Jakarta R.S. M.H. Thamrin	Jl. Raya Pondok Gede No. 23 , Kramatjati	Jakarta Timur	13550	DKI JAKARTA	(021) 8096791	8008963
Jakarta Condet	Jl. Raya Condet No. 15	Jakarta Timur	13520	DKI JAKARTA	(021) 80878729, 80878730, 80878731	80878727
Jakarta Cimanggis	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28	Jakarta Timur	13710	DKI JAKARTA	(021) 8710013, 8710016, 8710657	8710776, 87711803
Jakarta Cibubur	Jl. Lapangan Tembak, Pertokoan Cibubur Indah Blok. A-22 - 23	Jakarta Timur	13720	DKI JAKARTA	(021) 87704204- 5	87704206
Jakarta Pusat Grosir Cililitan	Jl. Mayjen. Sutoyo No. 76, Cililitan, Kramat Jati	Jakarta Timur	13640	DKI JAKARTA	(021) 80016222	8004754
Condet Batu Ampar	Jl. Batu Ampar III, RT.006 RW.03	Jakarta Timur	13530	DKI JAKARTA	(021) 80873005	(021) 80873006
Ciracas	Jl. Ciracas Raya No.16	Jakarta Timur	13740	DKI JAKARTA	(021) 29378407	(021) 29378408
WILAYAH V/ JAKARTA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 5266566, 5267368	5267371, 5267365
AREA JAKARTA PLAZA MANDIRI	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 5263553	5263654, 5263656
Jakarta Plaza Mandiri	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 5263553	5263654, 5263656
Jakarta Mampang	Jl. Mampang Prapatan No. 61	Jakarta Selatan	12790	DKI JAKARTA	(021) 7980695, 7982632	7989909, 7995559
Jakarta Wisma Argo Manunggal	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22	Jakarta Selatan	12930	DKI JAKARTA	(021) 2520051-3	2520054
Jakarta Gedung Bidakara	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73	Jakarta Selatan	12870	DKI JAKARTA	(021) 83793115- 9	83793120
Jakarta Krakatau Steel	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54	Jakarta Selatan	12170	DKI JAKARTA	(021) 5221263, 5200683	5204338, 5207277



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Menara Jamsostek, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38	Jakarta Selatan	12710	DKI JAKARTA	(021) 52961514, 52962256 - 57, 52962263	52961513
Jakarta Gedung Jamsostek	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79	Jakarta Selatan	12930	DKI JAKARTA	(021) 5201885	5221632
Jakarta Gedung Patrajasa	Gedung Patrajasa, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34	Jakarta Selatan	12950	DKI JAKARTA	(021) 5251621	5227993
Jakarta Grha Citra Caraka	Grha Citra Caraka/Witel IV, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 52	Jakarta Selatan	12710	DKI JAKARTA	(021) 5222185-6	5205935
Jakarta BKPM	Gedung BKPM, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 44	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 5225828-9	5225828
Jakarta Mega Kuningan	Gedung RNI, Jl. Denpasar Kav. D IIII	Jakarta Selatan	12950	DKI JAKARTA	(021) 2522852/54-5	2522853
Jakarta Warung Buncit Raya	Jl. Warung Buncit Raya No. 6, Wisma Ritra	Jakarta Selatan	12740	DKI JAKARTA	(021) 7980666	7980644, 7970875
Jakarta Mampang Imigrasi	Jl. Warung Buncit Raya No. 302 H	Jakarta Selatan	12760	DKI JAKARTA	(021) 7940450	7972146
Jakarta Wisma Mulia	Suite UG02 City Plaza, Wisma Mulia Jl. Gatot Subroto No 44	Jakarta Selatan	12710	DKI JAKARTA	(021) 52971270 - 71	(021) 52971268
AREA JAKARTA SUDIRMAN	Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 5266527	5266528, 5266529
Jakarta Sudirman	Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 5266527	5266528, 5266529
Jakarta Bursa Efek	Gedung Bursa Efek Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 5153003- 04	5153012
Jakarta Simprug	Simprug Gallery Blok B, Jl. Teuku Nyak Arief No. 10	Jakarta Selatan	12220	DKI JAKARTA	(021) 72800986, 72800987, 72800989	7251932, 72783605
Jakarta Puncak Emas	Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 5200208	5202464
Jakarta Tendean	Jl. Wolter Monginsidi No. 123 C	Jakarta Selatan	12180	DKI JAKARTA	(021) 72800926 - 7	7393559
Jakarta Permata Hijau	Pertokoan Permata Hijau Blok DC No. 25	Jakarta Selatan	12210	DKI JAKARTA	(021) 5346918, 5346981	5485627
Jakarta Pakubuwono	Jl. Pakubuwono VI No. 6, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	DKI JAKARTA	(021) 7223462 - 63	72790837
Jakarta ITC Permata Hijau	Ruko Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald G 28, Jl. Arteri Permata Hijau	Jakarta Selatan	12210	DKI JAKARTA	(021) 53663322, 53663950, 53663951	53663622
Jakarta Energi (d/h. Jkt Plaza ABDA)	Gedung The Energy, Kawasan SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	Jakarta Selatan	12190	DKI JAKARTA	(021) 52892466, 52964535	52963075
Jakarta Kebayoran Lama 2	Jl. Kebayoran Lama Pal 7 No. 14	Jakarta Selatan	12210	DKI JAKARTA	(021) 53690899	(021) 53672063
Jakarta R.S. Jakarta	Jl. Jend. Sudirman Kav. 49	Jakarta Selatan	12930	DKI JAKARTA	(021) 5732241- 43	5710329
Jakarta Wisma Indosemen	Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71	Jakarta Selatan	12910	DKI JAKARTA	(021) 2510383 - 86	2510380
Jakarta Wisma Metropolitan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29	Jakarta Selatan	12920	DKI JAKARTA	(021) 5712287, 5253208	5701647
Jakarta Plaza Dua Mutiara	Plaza Dua Mutiara, Lt. 1 Ruang 103, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25	Jakarta Pusat	12920	DKI JAKARTA	(021) 5208915, 5208917	5208913
Jakarta Unika Atmajaya	Kampus Unika Atmajaya, Jl. Jend. Sudirman No. 51	Jakarta Selatan	12930	DKI JAKARTA	(021) 57906502, 57906501	57906503
Jakarta Gedung Sampoerna Strategic	Gedung Sampoerna Strategic Square Lt. Mezzanine Jl. Jend. Sudirman Kav 45-46	Jakarta Selatan	12930	DKI JAKARTA	(021) 57952108- 09	(021) 57952110
Jakarta Ambassador	Mall Ambassador, Jl. Prof. Dr. Satrio	Jakarta Selatan	12940	DKI JAKARTA	(021) 57930970, 57930971 - 72	57930973
Jakarta Kuningan City	AXA Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18	Jakarta Selatan	12940	DKI JAKARTA	(021) 30480540 - 43	(021) 30480503

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
AREA JAKARTA FALATEHAN	Jl. Falatehan I No.44	Jakarta Selatan	12160	DKI JAKARTA	(021) 2700501 - 9, 2700444, 2700234	2700516, 2700512
Jakarta Falatehan	Jl. Falatehan I No.44	Jakarta Selatan	12160	DKI JAKARTA	(021) 2700501 - 9, 2700444, 2700234	2700516, 2700512
Jakarta Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya No. 192 Blok A, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12000	DKI JAKARTA	(021) 2700106, 2700119	2700121
Jakarta Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 57, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12180	DKI JAKARTA	(021) 2702861-4	2702864
Jakarta Departemen PU	Jl. Patimura No. 20, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12110	DKI JAKARTA	(021) 2700017	2700018, 7397730
Jakarta PLN Pusat	Jl. Trunojoyo M 1 No. 135, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	DKI JAKARTA	(021) 2751091	2700019
Jakarta Grand Wijaya	Jl. Wijaya II, Komp. Wijaya Grand Center Blok F.1	Jakarta Selatan	12160	DKI JAKARTA	(021) 7233149, 72798104	7232745
Jakarta Kemang Raya	Jl. Kemang Raya No. 18 A	Jakarta Selatan	12370	DKI JAKARTA	(021) 7199123- 7, 7194805, 71791514	7190448
Jakarta Iskandarsyah	Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66	Jakarta Selatan	12160	DKI JAKARTA	(021) 2702711-5, 2700015	2700016
Jakarta Melawai	Jl. Melawai Raya No. 12-14, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	DKI JAKARTA	(021) 2700346	2700352
Jakarta R.S. Pusat Pertamina	Jl. Kyai Maja No. 43, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	DKI JAKARTA	(021) 2700347	2700347
Jakarta Kemang Plaza	Kemang Plaza, Jl. Kemang Raya No. 15 C	Jakarta Selatan	12790	DKI JAKARTA	(021) 71794582, 71794583, 71794585	71790789
Jakarta Mabes Polri	Jl. Trunojoyo No. 3, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12110	DKI JAKARTA	(021) 2700299, 7255467	2700300
Jakarta Blok M	Jl. Sultan Hasanuddin No. 30, Blok M Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	DKI JAKARTA	(021) 7257981, 7257980, 7257977, 7257975	7257982
Jakarta Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No.11-11A	Jakarta Selatan	12140	DKI JAKARTA	(021) 2700439	2700627
Jakarta Gandaria (d/h Jkt Arteri Pondok Indah)	Jl. Gandaria Tengah III No. 21, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12130	DKI JAKARTA	(021) 2702865 - 66	2702867
Jakarta Mayestik	Jl. Kyai Maja No. 6 A1-2, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	DKI JAKARTA	(021) 7211466	7233715
Jakarta Jagakarsa	Jl. Raya Moch. Kahfi I No. 27 Cipadak	Jakarta Selatan	12630	DKI JAKARTA	(021) 78880447	7866165
AREA JAKARTA PONDOK INDAH	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 48-50	Jakarta Selatan	12310	DKI JAKARTA	(021) 7507208 - 9, 7694982	7694850, 75906781
Jakarta Pondok Indah	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 48-50	Jakarta Selatan	12310	DKI JAKARTA	(021) 7507208 - 9, 7694982	7694850, 75906781
Jakarta Mal Pondok Indah	Pondok Indah Mal Blok B/ 2, Jl. Metro Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	DKI JAKARTA	(021) 7506717- 19	7506721
Jakarta Aminta Plaza	Gedung Aminta Plaza, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. X	Jakarta Selatan	12310	DKI JAKARTA	(021) 7512062 - 65	(021) 7512061
Jakarta Plaza Pondok Indah	Jl. Taman Duta Kav. II UA 36-37, Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	DKI JAKARTA	(021) 7507213 - 14	7507213
Jakarta Lebak Bulus	Jl. Karang Tengah, Bona Indah Blok A2/B7, Lebak Bulus	Jakarta Selatan	12440	DKI JAKARTA	(021) 7692063	7691845
Jakarta Pondok Pinang Center	Pertokoan Pondok Pinang Center Blok A 36/38/40, Jl. Ciputat Raya	Jakarta Selatan	12310	DKI JAKARTA	(021) 7507366 - 67	7507365
Jakarta Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222	Jakarta Selatan	12220	DKI JAKARTA	(021) 2700602 - 05	2700938
Jakarta Arteri Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8 A	Jakarta Selatan	12240	DKI JAKARTA	(021) 2701173, 2701174, 2701175	7396772



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Pondok Indah Metro	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 24-27, Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	DKI JAKARTA	(021) 7503057	7503056
Jakarta Mal Pondok Indah 2	Mal Pondok Indah 2 No. G 33 A & C, Jl. Metro Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	DKI JAKARTA	(021) 75920455	75920452
Jakarta Bintaro Jaya	Jl. Bintaro Utama I, Bintaro Jaya Sektor I	Jakarta Selatan	12330	DKI JAKARTA	(021) 7340924-29	7364068, 7364069
Jakarta Gedung Lemigas	Kanpus. PPPTMGB Lemigas, Jl. Ciledug Raya	Jakarta Selatan	12230	DKI JAKARTA	(021) 2700298	2700298
Jakarta Bintaro Veteran	Ruko Bintaro Veteran Raya Permai Jl. RC Veteran No. 17 E	Jakarta Selatan	12330	DKI JAKARTA	(021) 7369215, 73691223, 73691907, 73691931, 73887202	73692022
Jakarta Petukangan	Jl. Raya Ciledug No. 5C, Petukangan	Jakarta Selatan	12270	DKI JAKARTA	(021) 73887702 & 39, 73887620	7372450
Jakarta Gandaria City	Gandaria City Mall, UG M-U 35 Jl. Sultan Iskandar Muda	Jakarta Selatan	12240	DKI JAKARTA	(021) 290080044	(021) 290080043
AREA JAKARTA FATMAWATI	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak	Jakarta Selatan	12430	DKI JAKARTA	(021) 7504791	7504326
Jakarta Fatmawati	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak	Jakarta Selatan	12430	DKI JAKARTA	(021) 7504791	7504326
Jakarta Cipete	Gedung Chase Worth, Jl. R.S. Fatmawati No. 75, Cipete	Jakarta Selatan	12410	DKI JAKARTA	(021) 7236142-5	7236141
Jakarta Pejaten	Jl. Warung Jati Barat No. 15 A, Pejaten	Jakarta Selatan	12550	DKI JAKARTA	(021) 78831086	78831127
Jakarta Cilandak Barat (d/h Jkt Pondok Labu)	Jl. R.S. Fatmawati No. 6, Cilandak Barat	Jakarta Selatan	12420	DKI JAKARTA	(021) 75816903	7699803
Jakarta Simatupang	Gedung Ratu Prabu 2, Jl. Letjend. TB Simatupang Kav.20	Jakarta Selatan	12430	DKI JAKARTA	(021) 78833271, 78833356	78833414
Jakarta Ragunan	Jl. Harsono RM No.3, Gedung D, KP Departemen Pertanian	Jakarta Selatan	12550	DKI JAKARTA	(021) 7805441, 5184, 5873, 7811819	7805116, 7805117
Jakarta Kawasan Komersial Cilandak	Jl. Raya Cilandak KKO, Kawasan Komersial Cilandak Gedung III	Jakarta Selatan	12560	DKI JAKARTA	(021) 7801478	7801479
Jakarta Gedung Elnusa	Graha Elnusa, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 1 B	Jakarta Selatan	12560	DKI JAKARTA	(021) 78831183-5	78831184
Jakarta ITC Fatmawati	Pertokoan Duta Mas Blok A.I No. 17, Jl. RS Fatmawati	Jakarta Selatan	12150	DKI JAKARTA	(021) 7248700	7392522
Jakarta Fatmawati Cenderawasih	Jl. Cenderawasih I No. 15 A, Cilandak	Jakarta Selatan	12420	DKI JAKARTA	(021) 75905080	75912911
Jakarta Cilandak KKO	Jl. Raya Cilandak KKO No. 5	Jakarta Selatan	12560	DKI JAKARTA	(021) 7818880, 7811469, 78831456, 78835622	7811409
Jakarta Jatipadang	Jl. Raya Ragunan No. 8 D	Jakarta Selatan	12520	DKI JAKARTA	(021) 7890989	78845753
Jakarta Gedung Arkadia	Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjen. TB Simatupang Kav. 88	Jakarta Selatan	12520	DKI JAKARTA	(021) 7816119, 7816219	7816261
Jakarta Margasatwa	Ruko Margasatwa View, Jl. Margasatwa No.45 B, Pondok Labu	Jakarta Selatan	12450	DKI JAKARTA	(021) 75912684, 75912673, 75909650	75912707
Jakarta Kemang Selatan	Gedung Haery, Jl. Kemang Selatan Raya No. 151	Jakarta Selatan	12560	DKI JAKARTA	(021) 7191216, 7191226, 7191245	7191281
Jakarta Ampera Raya (d/h Jkt Grha Matra)	Grha Matra Jl. Ampera Raya No.11	Jakarta Selatan	12550	DKI JAKARTA	(021) 7813782, 7811031, 7813449, 7813781	7813785
Jakarta Gedung Aneka Tambang	Jl. Letjend. T.B. Simatupang, Tanjung Barat	Jakarta Selatan	12530	DKI JAKARTA	(021) 7892956	7892953
Jakarta Universitas Pancasila	Jl. Raya Lenteng Agung, Srengseng Sawah	Jakarta Selatan	12640	DKI JAKARTA	(021) 78880410, 78890342	78880410

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Gedung Talavera	Talavera Office Park Unit GF-110 Jl TB Simatupang kav 22-26	Jakarta Selatan	12430	DKI JAKARTA	(021) 75924791 - 93	021-75924492
Jakarta Sovereign Plaza	Sovereign Plaza GF Unit B Jl. TB Simatupang Kav 36	Jakarta Selatan	12430	DKI JAKARTA	(021) 29400111 - 13	(021) 29400114
Jakarta PHE Tower	PHE Tower GF Jl. TB Simatupang Kav 99	Jakarta Selatan	12520	DKI JAKARTA	(021) 29529000 - 02	(021) 29529003
Lenteng Agung	Jl. Jagakarsa Raya No.32C Rt.002 Rv.005Jagakarsa	Jakarta Selatan	16720	DKI JAKARTA	(021) 7867685	(021) 7867807
AREA DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 2	Depok	16432	JAWA BARAT	(021) 7520569, 7760903	7762684
Depok	Jl. Margonda Raya No. 2	Kota Depok	16432	JAWA BARAT	(021) 7520569, 7760903	7762684
Depok Bukit Sawangan	Bukit Sawangan Indah Blok F2 No.1, Jl.Raya Parung Km.35	Kota Depok	16518	JAWA BARAT	(0251) 604904, 604905	604908
Depok Kelapa Dua	Jl. Raya Akses UI No. 88 C, Kelapa Dua, Cimanggis	Kota Depok	16951	JAWA BARAT	(021) 87712226	87712226
Depok Tengah	Ruko Sukmajaya No 15, Jl Tole Iskandar, Depok II Tengah	Kota Depok	16411	JAWA BARAT	(021) 7715427, 7715432	7715441
Depok Cisalak	Jl. Raya Bogor Km.31 No.8, Cisalak	Kota Depok	16416	JAWA BARAT	(021) 8734224, 8734117	8734220
Depok I	Jl. Nusantara Raya No. 25 AB	Kota Depok	16432	JAWA BARAT	(021) 77205078, 77205270	77205361
Depok Timur	Jl. Proklamasi Raya Blok A No.7-8, Depok II Timur	Kota Depok	16417	JAWA BARAT	(021) 77831443, 77829381, 77827453	77830194
Depok ITC	Pertokoan ITC Depok No.49,Jl. Margonda Raya	Kota Depok	16431	JAWA BARAT	(021) 77202319, 77202325	77202356
Depok Cinere Limo	Jl. Cinere Blok F1 No. 7, Cinere	Kota Depok	16514	JAWA BARAT	(021) 7537433, 7537431	7537434
Depok Universitas Indonesia	Kampus Universitas Indonesia, Gedung Pascasarjana Fakultas Ekonomi	Kota Depok	16424	JAWA BARAT	(021) 78849075, 78849076	78849074
Depok Margo City	Margo City GF 12 A Jl. Raya Margonda No. 358, Pondok Cina	Kota Depok	16423	JAWA BARAT	(021) 78871051, 78871052	(021) 78871053
Depok Kartini	Pertokoan Kartini Blok A No. 11, Jl. Kartini Raya, Pancoran Mas	Kota Depok	16436	JAWA BARAT	(021) 77217342, 77217343, 77217344, 77217345	77217346
Depok Jatijajar	Jl. Raya Tole Iskandar No. 1	Kota Depok	16415	JAWA BARAT	(021) 87741872, 87744255, 87743880	87741716
Cinere	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33	Kota Depok	16514	JAWA BARAT	(021) 7541916	7547565
Depok Bukit Cinere Gandul (d/h. Cinere PLN Gandul)	Jl. Bukit Cinere No. 86.D	Kota Depok	16514	JAWA BARAT	(021) 7542646	7533209
Depok Pancoran Mas	Komplek Puri Depok Mas Ruko B No. 11 Pancoran Mas	Kota Depok	16436	JAWA BARAT	(021) 77203171	77201970
Depok Citayam	Ruko Citayam Indah Permai No. 27	Kota Depok	16431	JAWA BARAT	(021) 87982820	87982882
Depok Kebun Duren	Jl. Kalimulya No 60 Kec. Sukma Jaya	Kota Depok	16431	JAWA BARAT	(021) 77829540	(021) 77828046
Kukusan Beji	Jl. H. Asmawi RT 05, Rv 15, Beji	Kota Depok	16421	JAWA BARAT	(021) 29213492	(021) 29213492
Gandul	Jl. Pangkalan Jati 1 Rt 002 Rv 002 Limo	Kota Depok	16513	JAWA BARAT	(021) 75910930	(021) 75910937
AREA BOGOR	Jl. Ir. H. Juanda No. 12	Kota Bogor	16121	JAWA BARAT	(0251) 8313644, 8320008, 8324836	8323967, 8382401
Bogor Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 12	Kota Bogor	16121	JAWA BARAT	(0251) 8313644, 8320008, 8324836	8323967, 8382401



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Bogor Kapten Muslihat	Jl. Kapten Muslihat No. 17	Kota Bogor	16121	JAWA BARAT	(0251) 8311129	8326852
Bogor Suryakencana	Jl. Suryakencana No. 310	Kota Bogor	16123	JAWA BARAT	(0251) 8381136, 8329611	381134, 353104
Cibinong City Center	Cibinong City Center Blok B-6, Jl. Tegar Beriman No. 1	Kab. Bogor	16915	JAWA BARAT	(021) 29335222 - 24	29335221
Bogor Warung Jambu	Jl. Raya Pajajaran No. 88 Blok 1 & 3	Kota Bogor	16153	JAWA BARAT	(0251) 8326141, 8326142	8326139
Bogor Tajur	Jl. Raya Tajur No. 130	Kota Bogor	16720	JAWA BARAT	(0251) 8380733, 8380763	8390287
Bogor Pajajaran	Jl. Raya Pajajaran No. 60 B & 60 C	Kota Bogor	16143	JAWA BARAT	(0251) 8329512	8350085
Bogor Pasar Anyar	Ruko Central Blok C No. 15, Jl. Dewi Sartika	Kota Bogor	16121	JAWA BARAT	(0251) 8373238	8373268
Bogor Ciluar	Jl. Raya Simpang Pomad Ruko No. 323 C, Ciluar	Kota Bogor	16710	JAWA BARAT	(0251) 8658070	8658677
Bogor Soleh Iskandar	Komplek Pertokoan 24, Jl. KH Soleh Iskandar No. 2 H	Kota Bogor	16161	JAWA BARAT	(0251) 8340091	8340063
Bogor Kampus IPB Darmaga	Gd A.H. Nasoetion Lt. Dasar Jl. Kampus IPB Darmaga	Kab. Bogor	16680	JAWA BARAT	(0251) 8628040	8628042
Bogor Sentul City	Jl. MH Thamrin Kav. 8 Sentul City	Kab. Bogor	16810	JAWA BARAT	(021) 87923941 - 43	(021) 87923944
Citeureup	Jl. Mayor Oking No. 10 - 11, Citeureup	Kab. Bogor	16810	JAWA BARAT	(021) 87942420, 87942283, 87909462	87942683
Cileungsi	Ruko Mall Cileungsi Blok C No. 5 & 6, Jl. Raya Narogong, Cileungsi	Kab. Bogor	16820	JAWA BARAT	(021) 82484604 - 07	82484608
Cibubur Kota Wisata	Ruko Sentra Eropa Blok A No.6, Perumahan Kota Wisata, Jl. Transyogie Km.6, Cibubur	Kab. Bogor	16968	JAWA BARAT	(021) 84935699, 84930634, 84930635	84935675
Villa Nusa Indah	Komplek Perumahan Villa Nusa Indah II Blok U3 No.3-4	Kab. Bogor	16969	JAWA BARAT	(021) 8214349, 8215078, 8215488	8213763
Bogor Nirwana Residence	Jl. Pahlawan No. 141	Kota Bogor	16131	DKI JAKARTA	(021) 29380058 - 61	(021) 29380062
Cibinong Mayor Oking	Ruko Mayor Oking No. 8-9 Jl. Mayor Oking No. 134	Kab. Bogor	16917	DKI JAKARTA	(021) 29380058 - 61	(021) 29380062
Bogor Gunung Sindur	Jl. Atma Asnawi Kel. Gunung Sindur Kec. Gunung Sindur	Kab. Bogor	16340	JAWA BARAT	(021) 7563131	(021) 7566811
Bogor Gunung Putri	Jl. Raya Gunung Putri Perum Griya Bukit Jaya Ruko Pelangi Blok H 3A No.15	Kab. Bogor	16961	JAWA BARAT	(021) 86862072	(021) 86862067
Bogor Cigombong	Kompleks Ruko Plaza Lido Nomor 39, Jl Mayjend H.E. Sukma Kilometer 23, Perumahan Villa Mutiara Lido, Kel/Kec Cigombong	Kab. Bogor	16740	JAWA BARAT	(0251).8224425	(0251) 8224435
Bogor Cisarua	Jl Raya Puncak Kilometer 81, Kampung Anyar, RT 004/03, Kel/Kec Cisarua atau Jl Siliwangi Nomor 1	Kab. Bogor	16750	JAWA BARAT	(0251).8250288	(0251) 8250294
Jonggol	Perumahan Citra Indah Blok CS-5 No 10 Ds Cipeucang, Kec Cileungsi	Kab. Bogor	13381	JAWA BARAT	(021) 89930949	(021) 89930948
Bogor Bojong Gede	Jl. Pasar Lama, RT 001 RW.006, Bojonggede	Kab. Bogor	16320	JAWA BARAT	021 - 87983478	021 - 87983538
Dramaga	Jl. Raya Cibanteng No.150 RT 05 RW 03	Kab. Bogor	16620	JAWA BARAT	(0251) 8622807	(0251) 8622827
Leuwiliang	JL. Raya Leuwiliang Km. 2 Ruko Kurnia Center Blok No.3,	Kab. Bogor	16640	JAWA BARAT	0251-8640831	0251-8640832
Bogor Ciawi	Ruko Kav 7, Jl, Mayjen HE Sukma No. 1/35 (dh Jl Raya Ciawi - Sukabumi)	Kab. Bogor	16720	JAWA BARAT	(0251) 8245174	(0251) 8245174

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
AREA JAKARTA TEBET SUPOMO	Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No. 43, Tebet	Jakarta Selatan	12180	DKI JAKARTA	(021) 83790218, 83790244, 83790249	83790229
Jakarta Tebet Supomo	Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No. 43, Tebet	Jakarta Selatan	12180	DKI JAKARTA	(021) 83790218, 83790244, 83790249	83790229
Jakarta Gedung Tira	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-3	Jakarta Selatan	12920	DKI JAKARTA	(021) 5209345	5209325
Jakarta Tebet Barat	Jl. Tebet Barat IX No.26, Tebet	Jakarta Selatan	12810	DKI JAKARTA	(021) 83700179, 83795438, 83792659	83700178
Jakarta Casablanca	Jl. Casablanca Kav. 18	Jakarta Selatan	12180	DKI JAKARTA	(021) 8317028, 8317029	8317026
Jakarta Rasuna Said	Gedung Enterprise, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-5	Jakarta Selatan	12920	DKI JAKARTA	(021) 2501256	2501249
Jakarta Graha Irama	Graha Irama Lantai Dasar Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1, No. 1-2	Jakarta Selatan	12950	DKI JAKARTA	(021) 52964180, 52964282, 5213283	(021) 52964179
Jakarta Lapangan Ros	Jl. KH Abdullah Syafie No. 14, Lapangan Ros, Tebet	Jakarta Selatan	12840	DKI JAKARTA	(021) 83792637	83792638
Jakarta Saharjo	Komplek Gajah Unit F & G, Jl. Dr. Saharjo No. 111	Jakarta Selatan	12810	DKI JAKARTA	(021) 8293567- 68, 83791680	8282349, 83791681
Jakarta Kuningan	Gedung Menara Duta, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9	Jakarta Selatan	12920	DKI JAKARTA	(021) 5207075	5200301
Jakarta Pasar Rumput	Jl. Sultan Agung No. 59 D	Jakarta Selatan	12970	DKI JAKARTA	(021) 8294959	8315687
Jakarta Wisma Tugu	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8/9	Jakarta Selatan	12940	DKI JAKARTA	(021) 5208814	52962641
Jakarta Tebet Timur	Jl. Tebet Timur Dalam Raya NO. 115	Jakarta Selatan	12820	DKI JAKARTA	(021) 8290675, 8290521, 8290721	8291788
Jakarta Tebet Raya	Jl. Tebet Raya No. 9 A	Jakarta Selatan	12810	DKI JAKARTA	(021) 8310117	8310208
Jakarta Menara Palma	Gedung Menara Palma, Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav.6, Kuningan	Jakarta Selatan	12950	DKI JAKARTA	(021) 57957570, 57957571	57957572
Jakarta Rasuna Epicentrum	Mal Epicentrum Walk Lantai 2 Blok W No. 348 Komp. Rasuna Epicentrum Jl. Rasuna Said, Kuningan	Jakarta Selatan	12960	DKI JAKARTA	(021) 29941900 - 1902	(021) 29941903
Jakarta Gedung MM UGM	Jl. Dr. Saharjo No. 83 Manggarai Selatan Tebet	Jakarta Selatan	12180	DKI JAKARTA	(021) 83791688	(021) 83791687
Jakarta Kalibata	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 17 No.8	Jakarta Selatan	12740	DKI JAKARTA	(021) 7945427- 28	7945429
Jakarta Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 89 J, Pejaten	Jakarta Selatan	12510	DKI JAKARTA	(021) 79190338 - 339	79190337
Jakarta Kalibata Rawajati	Ruko Kalibata Indah Blok K No. 20, Jl. Rawajati Timur, Kalibata	Jakarta Selatan	12750	DKI JAKARTA	(021) 7987185 & 86, 7980932	7987152
Jakarta Pejaten Timur	Jl. Raya Pasar Minggu No. 6A, Pejaten Timur, Pasar Minggu	Jakarta Selatan	12510	DKI JAKARTA	(021) 7989181, 7988776	7989755
Jakarta M.T. Haryono	Jl. Letjend. M.T. Haryono Kav. 17	Jakarta Selatan	12810	DKI JAKARTA	(021) 83792003, 8292908, 8291043-4	8297223
Jakarta Pancoran	Jl. Raya Pasar Minggu No.17 A	Jakarta Selatan	12780	DKI JAKARTA	(021) 7983377	7983422
Jakarta Wisma IKPT	Wisma IKPT, Jl. M.T. Haryono Kav.4-5	Jakarta Selatan	12820	DKI JAKARTA	(021) 8294717	8353987
Jakarta Gedung Sucofindo	Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34	Jakarta Selatan	12780	DKI JAKARTA	(021) 7902959, 7902952, 7902958	(021) 7902907
Jakarta Multivision Tower	Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B	Jakarta Selatan	12920	DKI JAKARTA	(021) 29380058 - 61	(021) 29380062



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Kalibata City	Mal Kalibata City LG E.02 Jl. Kalibata Raya No. 1	Jakarta Selatan	12750	DKI JAKARTA	(021) 29317051	(021) 29317050
Jakarta Kota Kasablanka	Kota Kasablanka LG 99 Jl. Casablanca Raya Kav. 88	Jakarta Selatan	12870	DKI JAKARTA	(021) 29464883 - 85	(021) 29464886
WILAYAH VI/ BANDUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 486	Bandung	40266	JAWA BARAT	(022) 7506242, 7511878	7505810, 7506632
AREA BANDUNG ASIA-AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 107	Kota Bandung	40112	JAWA BARAT	(022) 4207026, 4203461, 4336693	4206998, 4233546, 4230137
Bandung Asia Afrika Utara	Jl. Asia Afrika No. 107	Kota Bandung	40112	JAWA BARAT	(022) 4207026, 4203461, 4336693	4206998, 4233546, 4230137
Bandung Asia Afrika Selatan	Jl. Asia Afrika No. 118-120	Kota Bandung	40261	JAWA BARAT	(022) 4240282	4240281
Bandung Soekarno-Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 486	Kota Bandung	40266	JAWA BARAT	(022) 7562950	7562944
Bandung Siliwangi	Jl. Siliwangi No. 3	Kota Bandung	40132	JAWA BARAT	(022) 2506858, 2502549, 2531941, 2531942	2531940
Bandung Alun-Alun	Jl. Asia Afrika No. 51	Kota Bandung	40001	JAWA BARAT	(022) 4205555	4205312
Bandung Kiara Condong	Jl. Kiara Condong No. 115	Kota Bandung	40281	JAWA BARAT	(022) 7235008 - 9, 7201827	7231536, 7213891
Bandung Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 268	Kota Bandung	40264	JAWA BARAT	(022) 7320854-5	7300369
Bandung Binacitra	Jl. Soekarno Hatta No. 162	Kota Bandung	40235	JAWA BARAT	(022) 5422366, 5406674, 5406693	5411336, 5409846
Bandung Metro	Jl. Soekarno Hatta No. 638	Kota Bandung	40286	JAWA BARAT	(022) 7508202	7562091
Bandung Kopo	Jl. Raya Terusan Kopo 228 A	Kab. Bandung	40226	JAWA BARAT	(022) 5425541-3	5410568
Bandung Jamika	Jl. Jamika No. 33 C	Kota Bandung	40231	JAWA BARAT	(022) 6403199	6403199
Bandung Sumbersari	Jl. Soekarno Hatta No. 132 B	Kota Bandung	40222	JAWA BARAT	(022) 6046262	6046261
Bandung Burangrang	Jl. Burangrang No. 35 D	Kota Bandung	40262	JAWA BARAT	(022) 7333999	7333995
Bandung Mohamad Toha	Jl. Mohamad Toha No. 189	Kota Bandung	40253	JAWA BARAT	(022) 5209803, 5228190, 5228203, 5228612	521163
Bandung Soreang	Jl. Raya Soreang No. 457	Kab. Bandung	40377	JAWA BARAT	(022) 5892828	5896133
Bandung BKR	Jl. BKR No. 124 A	Kota Bandung	40254	JAWA BARAT	(022) 5222752	5226925
Bandung Taman Kopo Indah	Komplek Taman Kopo Indah II Ruko IB No. 19	Kab. Bandung	40226	JAWA BARAT	(022) 5421777	5421505
Bandung MTC	Metro Trade Center Blok F1, Jl. Soekarno Hatta	Bandung	40286	JAWA BARAT	(022) 7508799, 7508846, 7508867, 7535701	7508869
Bandung Dayeuhkolot	Jl. Bojongsoang No.79	Kab. Bandung	40288	JAWA BARAT	(022) 7506428, 7510340, 7520802, 7568195	7504139
Bandung Pasir Kaliki	Jl. Pasir Kaliki No. 148	Kota Bandung		JAWA BARAT	(022) 70630250 - 53	(022) 70630254
Bandung ITB	Jl. Ganesha No. 10	Bandung	40132	JAWA BARAT	(022) 2508341	
Bandung Banjaran	Jl. Raya Banjaran No. 199 Banjaran	Kab. Bandung	40377	JAWA BARAT	(022) 5941377	(022) 5942039

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Bandung Ciparay	Jl. Raya Laswi Ciparay, Desa Sarimahi, Kec. Ciparay	Kab. Bandung	40381	JAWA BARAT	(022) 5959274	(022) 5959315
Bandung Pangalengan	Jl. Raya Pangalengan No 158, Kp Jublegan Ds Pengalengan	Kab. Bandung	40378	JAWA BARAT	(022) 5978673	(022) 5979257
Bandung Ciwidey	Jl. Raya Ciwidey KM 18 Desa Tenjolaya, Kec. Pasir Jambu	Kab. Bandung	40972	JAWA BARAT	(022) 85920754	(022) 85920755
Bandung Warung Lobak	Sentra Bisnis Warung Lobak, Blok D, Kav No.6, Jl. Raya Gandasari 108 Katapang Soreang,	Kab. Bandung	40971	JAWA BARAT	(022) 87803971	(022) 87803972
Ciwastra	Mustika Hegar Regensi, Ruko Barat-07, Jl. Margacinta No.99	Kota Bandung	40286	JAWA BARAT	(022) 87798207	(022) 87798208
Bandung Melong Asih	Jl. Melong Asih 1 No.1, Cimahi Selatan, Cimahi	Kota Cimahi	40534	JAWA BARAT	(022) 6077659	(022) 6077659
Pameungpeuk Banjaran	Jl. Raya Banjaran No.264 Desa Andir Baleendah	Kab. Bandung	40375	JAWA BARAT	(022) 5947023	(022) 5947032
Bandung Katapang	Jl. Terusan Kopo No.580, Desa Cilampeni, Katapang	Kab. Bandung	40379	JAWA BARAT	(022) 5897907	(022) 5897906
AREA BANDUNG SURAPATI	Jl. Surapati No. 2	Kota Bandung	40115	JAWA BARAT	(022) 4241411	4207552, 4241436
Bandung Surapati	Jl. Surapati No. 2	Kota Bandung	40115	JAWA BARAT	(022) 4241411	4207552, 4241436
Bandung Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 730, Gerbang Puri Tirta Kencana	Kota Bandung	40282	JAWA BARAT	(022) 7213707	7213708
Bandung Martadinata	Jl. R.E. Martadinata No.103	Kota Bandung	40115	JAWA BARAT	(022) 4209093	4204991
Bandung Ujungberung	Jl. A. H. Nasution No. 67	Kota Bandung	40611	JAWA BARAT	(022) 7800135	7815020
Bandung Kanpus Telkom	Gedung Kantor Pusat PT Telkom, Jl. Japati No. 1	Kota Bandung	40133	JAWA BARAT	(022) 7206661	7206562
Garut	Jl. Raya Ciledug No. 128 A	Garut	44112	JAWA BARAT	(0262) 231698	232675
Garut Bayongbong	Jl. Cempedak No. 246 Kp. Cempedak – Sukaresmi	Kab. Garut	44162	JAWA BARAT	(0262) 542796	(0262) 542797
Garut Malangbong	Jl. Raya Malangbong, Kp. Legok, RT 04 RW 01	Kab. Garut	44188	JAWA BARAT	(0262) 421404	(0262) 421410
Sumedang	Jl Prabu Geusan Ulun No 137	Kab. Sumedang	41323	JAWA BARAT	(0261) 210275, 210276, 210277	210565
Sumedang Wado	Dusun Wado Girang, RT. 03 RW. 03 Kec. Wado	Sumedang	45373	JAWA BARAT	(0262) 428382	(0262) 428383
Bandung Dago	Jl. Ir. H. Juanda No. 30	Kota Bandung	40115	JAWA BARAT	(022) 4208000, 4217000	4235351
Bandung STT Telkom	Komplek STT Telkom, Jl. Japati No. 1	Kab. Bandung	40133	JAWA BARAT	(022) 7512480	7207501
Bandung Rancaekek	Jl. Raya Dangdeur No. 137, Rancaekek	Kab. Sumedang	40394	JAWA BARAT	(022) 7791010, 7791001	7791001
Bandung Majalaya	Ruko Permata Majalaya Blok A 6 Jl. Tengah Majalaya	Bandung	40382	JAWA BARAT	(022) 85963787	(022) 85963571
Bandung Jamsostek	Jl. P.H. Hasan Mustapa No. 39	Kota Bandung	40124	JAWA BARAT	(022) 7217861	7217863
Bandung Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 295 A	Kota Bandung	40274	JAWA BARAT	(022) 7320412	7313469
Bandung Cibeunying	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 317	Kota Bandung	40121	JAWA BARAT	(022) 7218551, 7210866	7210764
Bandung Cihampelas	Jl. Cihampelas No. 182	Kota Bandung	40131	JAWA BARAT	(022) 2043996	2043997
Bandung Cicalengka	Jl. Raya Cicalengka Barat No.243 Cicalengka	Kab. Bandung	40395	JAWA BARAT	(022) 7947828	(022) 7947821
Bandung Ciibiru	Jl. Raya A.H Nasution No. 115, Bunderan Cibiru	Bandung	40614	JAWA BARAT	(022) 7831025	(022) 7831039



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Garut Cikajang	Jl. Garut Cikajang No. 99	Kab. Garut	44171	JAWA BARAT	(0262) 577595, 577596	577593
Garut Kadungora	Jl. Raya Garut-Bandung No. 4 Blok A Kel. Karangmulya	Kab. Garut	44153	JAWA BARAT	(0262) 2458898	(0262) 2458899
Garut Guntur	Jl. Guntur Blok A-18 (Intan Business Center A-18) Kel. Pakuwon	Kab. Garut	44117	JAWA BARAT	(0262) 544566	(0262) 544554
Garut Wanaraja	Jl Raya Wanaraja, Kp. Cimalaka No 125A, RT 01 RW 03, Ds Wanaraja Kec. Wanaraja	Kab. Garut	44183	JAWA BARAT	(0262) 444644	(0262) 444844
Garut Limbangan	Jalan Raya Limabangan Barat RT 02 RW 01 Kel. Limbangan Barat Kec Limbangan , Kab. Garut	Kab. Garut	44186	JAWA BARAT	0262-438575	0262-438576
Garut Pameungpeuk	Jl. Raya Cigodeg, Kampung Puncak Sari, RT/RW 003/013 Desa Paas, Kec. Pameungpeuk	Kab. Garut	14775	JAWA BARAT	0262-521918	0262-521920
Garut Bungbulang	Jl. Raya Bungbulang, Kp. Rajawali RT/ RW. 001/009, Desa Bungbulang, Kec. Bungbulang	Kab. Garut	44165	JAWA BARAT	0262-522445	0262-522486
Bandung Cikutra	Jl. Cikutra No.77A, Kel. Cikutra, Kec. Cibeunying, Bandung.	Kota Bandung	40124	JAWA BARAT	(022) 87240525	(022) 7201919
Bandung Antapani	Ruko Pelangi Antapani, Jl. Terusan Jakarta No.177, Rt.07 Rw.04, Kel.Antapani Kulon, Kec.Antapani, Bandung.	Kota Bandung	40291	JAWA BARAT	(022) 87240547	(022) 87240548
Sumedang Conggeang	Jl. Raya Conggeang, Kec. Conggeang	Kab. Sumedang	45391	JAWA BARAT	(0261) 2806499	(0261) 2770279
Pasar Banjarsari	Jl. Raya Banjarsari No.3, Kec. Banjarsari	Kab. Ciamis	46383	JAWA BARAT	(0265) 653280	(0265) 653281
Tasikmalaya Otto Iskandardinata	Jl. Otto Iskandardinata No. 26	Kota Tasikmalaya	46113	JAWA BARAT	(0265) 331821	331824
Tasikmalaya Mustofa	Jl. H.Z. Mustofa No. 294	Kota Tasikmalaya	46125	JAWA BARAT	(0265) 333328	333336
Tasikmalaya Sutisna	Jl. Sutisna Senjaya No. 88	Kota Tasikmalaya	46114	JAWA BARAT	(0265) 323261	335059
Tasikmalaya Ciawi	Jl. Otto Iskandardinata No. 26	Tasikmalaya	46156	JAWA BARAT	(0265) 456600	(0265) 456500
Tasikmalaya Manonjaya	Jl. RTA Prawira Adiningrat No. 59 Pasar Kaler Manonjaya	Tasikmalaya	46197	JAWA BARAT	(0265) 381480	(0265) 381483
Tasikmalaya Singaparna	Jl. Raya Timur Singaparna No.23 Cikiray Singaparna	Tasikmalaya	46411	JAWA BARAT	(0265) 541546	(0265) 545906
Tasikmalaya Cikurubuk	Jl. A.H. Witono No. 21 Pasar Cikurubuk Blok 15	Tasikmalaya	46181	JAWA BARAT	(0265) 344599	(0265) 344594
Tasikmalaya Karangnunggal	Jl. Simpang RT/RW 02/01 Ds. Tarakanhonje Kec.Bantarkalong	Kab. Tasikmalaya	46411	JAWA BARAT	(0265) 581414	(0265) 581415
Tasikmalaya Rajapolah	Jl. Raya Rajapolah No. 297 Desa Manggungjaya, Kec. Rajapolah	Kab. Tasikmalaya	46181	JAWA BARAT	(0265) 421600	(0265) 420200
Ciamis	Jl. Ahmad Yani No. 21	Kab. Ciamis	46211	JAWA BARAT	(0265) 771538	771384
Ciamis Banjar	Jl. Letjend. Suwanto No. 48, Banjar	Kab. Ciamis	43622	JAWA BARAT	(0265) 744713, 744814	744719
Ciamis Kawali	Jl. Raya Ciamis - Kawali RT. 004 Rw. 005 Kec. Kawali	Kab. Ciamis	46253	JAWA BARAT	(0265) 2797756	(0265) 2797757
Ciamis Rancah	Jl. Pasar No.3, Desa Rancah Kec. Rancah	Kab. Ciamis	46253	JAWA BARAT	(0265) 2732640	(0265) 2732641
Ciamis Pangandaran	Jl. Merdeka Ds Karangsalam RT/RW 07/01 Kel. Pananjung Kec. Pangandaran, Ciamis	Kab. Ciamis	46253	JAWA BARAT	(0265) 630005	(0265) 630030
Ciamis Panjalu	Jl. Raya Panjalu No.166, Desa Panjalu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.	Kab. Ciamis	46264	JAWA BARAT	(0265) 2460183	(0265) 2460184
AREA BANDUNG BRAGA	Jl. Braga No. 133	Kota Bandung	40111	JAWA BARAT	(022) 4236030	4204444, 4238129, 4233456
Bandung Braga	Jl. Braga No. 133	Kota Bandung	40111	JAWA BARAT	(022) 4236030	4204444, 4238129, 4233456

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Bandung Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 125	Kota Bandung	40174	JAWA BARAT	(022) 6018862, 6032301	6032296, 6002019
Bandung Setiabudi	Jl. Setiabudi No. 210	Kota Bandung	40141	JAWA BARAT	(022) 2041933	234958, 2034958
Bandung R.S. Hasan Sadikin	Jl. Pasteur No. 38	Kota Bandung	40161	JAWA BARAT	(022) 2042575	2031849, 2043311
Cimahi	Jl. Raya Cimahi No. 612	Kota Cimahi	40525	JAWA BARAT	(022) 6644628	6644628
Bandung Pasteur	Jl. Dr. Junjuran No. 155 A	Kota Bandung	40173	JAWA BARAT	(022) 6020295-6	6020360
Pamanukan	Jl. Ion Martasasmita No. 35, Pamanukan	Kab. Subang	41254	JAWA BARAT	(0260) 554555	551357
Subang Ciasem	Jalan Raya Pantura Ciasem RT 01 RW 02 Kel. Ciasem Tengah Kec. Ciasem	Kab. Subang	41256	JAWA BARAT	(0260) 7510518	(0260) 7510516
Subang	Jl. Jenderal Ahmad Yani No.5	Kab. Subang	41211	JAWA BARAT	(0260) 417773, 416445, 416550	416665
Subang Kalijati	Jl. Raya Kalijati - Kec. Subang	Kab. Subang	41271	JAWA BARAT	(0260) 461244	(0260) 461245
Subang Jalan Cagak	Jl. Raya Jalan Cagak - Kec. Jalan Cagak	Kab. Subang	41281	JAWA BARAT	(0260) 471500	(0260) 472500
Subang Pagaden	Jl. A. Yani No. 75 Kel. Pagaden Kec. Pagaden	Kab. Subang	41252	JAWA BARAT	(0260) 452475	(0260) 452465
Subang Otista	Jl. Otto Iskandardinata No.45	Kab. Subang	41215	JAWA BARAT	(0260) 417711	(0260) 417722
Jatinangor Universitas Pajajaran	Kampus Universitas Pajajaran Jl. Raya Sumedang, Jatinangor	Kab. Sumedang	45363	JAWA BARAT	(022) 7781948	7781949
Baros Leuwigajah	Ruko Taman Pondok Mas Indah No. 4, Jl. Baros	Kota Cimahi	40532	JAWA BARAT	(022) 6634666	6634659
Bandung Setrasari Plaza	Setrasari Plaza Blok A No.5 Jl. Suria Sumantri	Kota Bandung	40146	JAWA BARAT	(022) 2002465	2007496
Bandung Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 293	Kota Bandung	40251	JAWA BARAT	(022) 4224728, 4224730	4237271
Bandung Cimindi	Jl. Raya Cimindi No. 270,	Kota Bandung	40175	JAWA BARAT	(022) 6631642, 6631663	6631643
Bandung Sukajadi	Jl. Sukajadi No. 184	Kota Bandung	40161	JAWA BARAT	(022) 2037944	2041073
Bandung Paris Van Java (CT)	Jl. Karang Tinggal No. 7	Bandung	40162	JAWA BARAT	(022) 82063764	
Bandung Pasar Baru	Jl. Otto Iskandardinata No. 99, Pasar Baru	Kota Bandung	40111	JAWA BARAT	(022) 4231727	4203166
Bandung Naripan	Jl. Naripan No. 11 - 19	Bandung	40111	JAWA BARAT	(022) 4205270	4205373
Lembang	Jl. Raya Grand Hotel No. 42, Lembang	Kab. Bandung Barat	40391	JAWA BARAT	(022) 2784455, 2784700	2784972
Padalarang	Jl. Raya Padalarang No. 465 A	Kab. Bandung	40553	JAWA BARAT	(022) 6808214, 6808206	6808213
Purwakarta Martadinata (d/h Purwakarta)	Jl. R.E. Martadinata No. 40	Kab. Purwakarta	41114	JAWA BARAT	(0264) 201505	201507
Purwakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 176	Kab. Purwakarta	41115	JAWA BARAT	(0264) 8227105 - 7107	(0264) 8227104
Bandung Batujajar	Jl. Raya Batujajar No.263 RT 02/04 Kp SMP Ds Batujajar Barat Kec. Batujajar	Kab. Bandung Barat	40561	JAWA BARAT	022-86861420	022-86861419
Sumedang Tanjungsari	Jl. Raya Tanjungsari No. 154 Sumedang	Kab. Sumedang	45362	JAWA BARAT	(022) 7911777	(022) 7911932
Bandung Pasar Anyar	Jl. Panjunan Kav. 30A Kel. Panjunan	Bandung	40242	JAWA BARAT	(022) 5210243	(022) 5210543
Bandung Cileunyi	Jl. Raya Cileunyi No. 309 Cileunyi	Kab. Bandung Barat	40622	JAWA BARAT	(022) 87700072	(022) 87700157
Purwakarta Plered	Jl. Raya Warung Kandang, Kp Sindang Palay RT 03/01, Ds.Sindangsari, Kec. Plered, Kab. Purwakarta.	Kab. Purwakarta	41162	JAWA BARAT	(0264) 8280607	(0264) 8280608
Purwakarta Wanayasa	Jl. Raya Barat RT 17/17, Ds/Kec. Wanayasa, kab. Purwakarta.	Kab. Purwakarta	41174	JAWA BARAT	(0264) 8289196	(0264) 8289145



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Bandung Parongpong	Kampung Rancah RT 006 RW 015, Desa Cihideung	Kab. Bandung Barat	40559	JAWA BARAT	(022) 87802758	(022) 87802759
Rajamandala	Jl. Raya Rajamandala No.456 Ds Rajamandala Kulon, Cipatat	Kab. Bandung	40754	JAWA BARAT	(022) 6903528	(022) 6903525
Cimahi Cisangkan	Jl. Jend. Amir Mahmud No.791 Ruko No.2, Padasuka	Kab. Cimahi Tengah	40521	JAWA BARAT	(022) 87774280	(022) 87774472
Purwakarta Pasawahan	Jl. Terusan Kapten Halim, Desa Lebak Anyar, Pasawahan	Kab. Purwakarta	41172	JAWA BARAT	(0264) 8226533	(0264) 8226531
Bandung Cikalong	Jl. Raya Purwakarta No.412 RT.01 RW.02, Cikalong	Kab. Bandung Barat	40556	JAWA BARAT	(022) 6971501	(022) 6971501
Pasar Caringin	Jl. Soekarno Hatta, Pasar Induk Caringin Blok A1 No.17-18	Kota. Bandung	40223	JAWA BARAT	(022) 5411730	(022) 5411726
Karawang Jatisari	Jl. Raya Jatisari, Kel. Mekarsari, Kec. Jatisari	Kab. Karawang	41374	JAWA BARAT	(0264) 8375529	(0264) 8375530
Rengasdengklok	Jl. Raya Rengasdengklok No.18, Kec. Rengasdengklok,	Kab. Karawang	41352	JAWA BARAT	(0267) 8485198	(0267) 8485199
Karawang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 4, By Pass	Kab. Karawang	41314	JAWA BARAT	(0267) 402353, 402679, 403127, 403761, 405960, 408724, 414943	402853
Karawang Tuparev	Jl. Tuparev No. 44	Kab. Karawang	41312	JAWA BARAT	(0267) 8454274, 8454275	8454273
Karawang Kosambi	Jl. Raya Duren No. 24 A, Klari, Kosambi	Kab. Karawang	41371	JAWA BARAT	(0267) 8616610, 8616612	(0267) 8616613
Karawang Galuh Mas	Ruko Grand Plaza Jl Galuh Mas Raya No. 26-27	Kab. Karawang	41361	JAWA BARAT	(0267) 8456991	(0267) 8456793
Karawang Telagasari	Jl. Syeh Quro, Dsn Krajan II, Ds Telagasari, Kec. Telagasari	Kab. Karawang	41381	JAWA BARAT	(0260) 471500	(0260) 472500
Karawang Cilamaya	Jl. Raya Barahan No. 131 RT.06 RW.03 Kec. Cilamaya Wetan	Kab. Karawang	41384	JAWA BARAT	(0264) 8380188	(0264) 8380189
Karawang Lemahabang	Jl. Syech Quro No.117 Ds Krajan III Ds Lemahabang	Kab. Karawang	41383	JAWA BARAT	(0267) 8621417	(0267) 8621418
Karawang Johar	Jl. Singadireja No. 31 RT.004, RW.16, Kp Johar Barat,	Kab. Karawang.	41314	JAWA BARAT	(0267) 8490607	(0267) - 8490608
Dawuan Cikampek	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45, Dawuan	Kab. Karawang	41373	JAWA BARAT	(0264) 316140	316385
Cikampek GKB PT Pupuk Kujang	Kawasan PT Pupuk Kujang	Kab. Karawang	41373	JAWA BARAT	(0264) 316387	311623
Purwakarta Sadang	Jl. Raya Sadang No. 45 Kel. Ciseureuh Kec. Purwakarta	Kab. Purwakarta	41118	JAWA BARAT	0264- 8221883	0264-8221646
Cikampek Trade Center	CTC Blok C No. 6, Pasar Cikampek, Jl. Terminal Cikampek	Kab. Karawang	41373	JAWA BARAT	(0264) 8388606	(0264) 8388607
Sukabumi Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 124	Kota Sukabumi	43132	JAWA BARAT	(0266) 221319	221236
Sukabumi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 44	Kota Sukabumi	43131	JAWA BARAT	(0266) 222801, 222802, 223677, 224748	221116
Cipanas	Jl. Raya Cipanas Blok 11 No. 201, Pacet	Kab. Cianjur	43553	JAWA BARAT	(0263) 511037	511039
Cianjur	Jl. Suroso No. 51	Kab. Cianjur	43211	JAWA BARAT	(0263) 268383	266078
Cicurug	Jl. Siliwangi No. 287 B, Cicurug	Kab. Sukabumi	43159	JAWA BARAT	(0266) 732512	736364
Cianjur Cokroaminoto	Jl. HOS Cikroaminoto No. 172	Kab. Cianjur	43214	JAWA BARAT	(0263) 261730	261749
Pelabuhan Ratu	Jl. Siliwangi No. 62, Pelabuhan Ratu	Kab. Sukabumi	43363	JAWA BARAT	(0266) 434651, 434654	434652
Cibadak	Jl. Suryakencana No. 4, Cibadak	Kab. Sukabumi	43351	JAWA BARAT	(0266) 5311919	537207

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Sukabumi Cikembar	Jl. Pelabuhan II No.3 KM.12	Sukabumi	43156	JAWA BARAT	(0266) 321071	(0266) 6324558
Cianjur Ciranjang	Jl. Jati Kp. Pasir Kawung Kav.2 RT 01 RW 14 Kec. Ciranjang	Kab. Cianjur	43282	JAWA BARAT	(0263) 322367	(0263) 2328411
Sukabumi Parungkuda	Jl. Siliwangi RT 08/04 Kec. Parungkuda	Kab. Sukabumi	43357	JAWA BARAT	(0266) 536703	(0266) 541365
Cianjur Warung Kondang	Kp. Warung Kondang RT 02/01	Kab. Cianjur	43261	JAWA BARAT	(0263) 287614	(0263) 287614
Sukabumi Surade	Jl. Surade, Kp. Surade Kidul RT 07, RW 03	Kab. Sukabumi	43179	JAWA BARAT	(0266) 6493334	(0266) 6493335
Cianjur Pasir Hayam	Jl. Cianjur Pasir Hayam-Sukabumi, Kp. Pasir Hayam Sirnagalih	Kab. Cianjur	13274	JAWA BARAT	(0263) 322367	(0263) 2328411
AREA CIREBON	Jl. Yos Sudarso No. 11	Kota Cirebon	45111	JAWA BARAT	(0231) 205506 - 7, 234350-1, 206204	203084, 83930980
Cirebon Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 11	Kota Cirebon	45111	JAWA BARAT	(0231) 205506 - 7, 234350-1, 206204	203084, 83930980
Cirebon Jalan Kantor	Jl. Kantor No. 4	Kota Cirebon	45112	JAWA BARAT	(0231) 203025	201596
Cirebon Siliwangi	Jl. Siliwangi No. 139	Kota Cirebon	45124	JAWA BARAT	(0231) 202125	207021
Cirebon Tegalwangi	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58	Kab. Cirebon	45154	JAWA BARAT	(0231) 321260, 321513	321026
Indramayu Panjaitan	Jl. D.I. Panjaitan No. 8	Kab. Indramayu	45212	JAWA BARAT	(0234) 272001	272901
Kuningan	Pertokoan Siliwangi No. 39-40, Jl. Siliwangi, Kuningan	Kab. Kuningan	45511	JAWA BARAT	(0232) 876457, 876557	871742
Indramayu Balongan	Jl. Raya Balongan (Depo Pertamina)	Kab. Indramayu	45217	JAWA BARAT	(0234) 428475	428722
Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki No. 92, Jatibarang	Kab. Indramayu	45273	JAWA BARAT	(0234) 351450, 351440	353569
Majalengka Kadipaten	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten	Kab. Majalengka	45453	JAWA BARAT	(0233) 663007, 663008, 663010	662004
Cirebon Plered	Jl. Raya Panembahan No. 51, Plered	Kab. Cirebon	45154	JAWA BARAT	(0231) 325438, 325439	321345
Cirebon Arjawinangun	Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 21, Desa Jungjang, Arjawinangun	Kab. Cirebon	45162	JAWA BARAT	(0231) 357676	357558
Cirebon Ciledug	Jl. Merdeka Barat No. 68, Ciledug	Kab. Cirebon	45188	JAWA BARAT	(0231) 8665727	8665726
Indramayu Pasar Daerah	Jl. Tanjungpura No. 01 Blok G-33 Karangmalang	Kab. Indramayu	45213	JAWA BARAT	(0234) 274762	274687
Kuningan Pasar Kepuh	Jl. Pasar Kepuh No. 47	Kab. Kuningan	45511	JAWA BARAT	(0232) 873701	875572
Cirebon Sumber	Jl. Raden Dewi Sartika No.108	Kab. Cirebon	45611	JAWA BARAT	(0231) 320035	(0231) 8330059
Cirebon Cigasong Majalengka	Jl. KH. Abdul Halim No.528 Desa Cigasong Kec. Majalengka	Kab. Majalengka	45413	JAWA BARAT	(0233) 281168	(0233) 8286560
Cirebon Kuningan Ciawigebang	Jl. Raya Siliwangi No.126 Desa/Kec. Ciawi Gebang	Kab. Kuningan	45591	JAWA BARAT	(0232) 878418	(0232) 878656
Cirebon Patrol	Jl. Pantura No. 83 RT 01 RW 03 Desa/Kec. Patrol	Kab. Indramayu	45257	JAWA BARAT	(0234) 5613226	(0234) 5613216
Majalengka Talaga	Jl. Letjend.Ahmad Yani No. 24 Talaga	Kab. Majalengka	45463	JAWA BARAT	(0233) 318766	(0233) 318681
Cirebon Celancang	Jl. Raya Gunung Jati No.57A (depan pasar celancang)	Kab.Cirebon	45152	JAWA BARAT	(0231) 8304843	(0231) 8304844
Cirebon Sindang Laut	Jl. Raya Lemah Abang No. 228 B,Kel. Lemah Abang Kulon, Kec. Lemah Abang, Kab. Cirebon, Jawa Barat	Kab. Cirebon	45183	JAWA BARAT	(0231) 636681	(0231) 636682



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Pasar Jatiwangi Majalengka	Jl. Raya Ahmad Yani No.239, Jatiwangi	Kab. Majalengka	45455	JAWA BARAT	(0233) 881400	(0233) 882900
WILAYAH VII/ SEMARANG	Jl. Pemuda No. 73	Semarang	50139	JAWA TENGAH	(024) 3517349, 3520484, 3520487	3520485
AREA SEMARANG PEMUDA	Jl. Pemuda No. 73	Kota Semarang	50139	JAWA TENGAH	(024) 3514321	3545365
Semarang Pemuda	Jl. Pemuda No. 73	Kota Semarang	50139	JAWA TENGAH	(024) 3514321	3545365
Semarang Pandanaran	Jl. Pandanaran No. 104	Kota Semarang	50134	JAWA TENGAH	(024) 8310325	8414125
Semarang Bangkong Plaza	Jl. M.T. Haryono No. 864-866, Komp. Bangkong Plaza B 4-6	Kota Semarang	50242	JAWA TENGAH	(024) 8312736	8414346
Semarang Gedung Telkom	Gedung PT Telkom (Persero), Jl. Pahlawan No. 10	Kota Semarang	50241	JAWA TENGAH	(024) 8442595, 8303005	8445710
Semarang Kepodang	Jl. Kepodang No. 32-34	Kota Semarang	50137	JAWA TENGAH	(024) 3544181	3544184
Semarang R.S. Kariadi	Jl. Dr. Sutomo No. 16	Kota Semarang	50231	JAWA TENGAH	(024) 8412503	8317546
Semarang Majapahit	Kompleks Ruko Majapahit, Jl. Majapahit No. 339	Kota Semarang	50191	JAWA TENGAH	(024) 6725702, 6725704	6725703
Salatiga	Jl. Diponegoro No. 36	Kota Salatiga	50711	JAWA TENGAH	(0298) 321002, 324030	321331
Semarang Patrajasa	Jl. Sisingamangaraja	Kota Semarang	50231	JAWA TENGAH	(024) 8314450	8505162
Semarang Srandol	Jl. Setiabudi No. 152 Kav 12 - 14	Kota Semarang	50263	JAWA TENGAH	(024) 7461192, 7461736, 7461737	7461191
Semarang Pelindo (CT)	Kompleks Pelabuhan Tanjung Emas, Jl. Coaster No. 10	Kota Semarang	50174	JAWA TENGAH	(024) 3585382	3563450
Demak	Jl. Sultan Fatah No. 4B	Kab. Demak	59511	JAWA TENGAH	(0291) 6904077 - 78	(0291) 6904079
Semarang Kaligawe	Jl. Mr Sutan Syahrir 11 B Blok E - F	Semarang	50164	JAWA TENGAH	(024) 6593469	(024) 6593468
Semarang Soekarno Hatta	Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 16 Kav. CD	Kota Semarang	50196	JAWA TENGAH	(024) 76581256	(024) 76581257
Semarang Menara suara Merdeka	Gd Suara Merdeka LG Jl. Pandanaran No. 30	Kota Semarang	50134	JAWA TENGAH	(024) 76928807 - 808	(024) 76928809
Semarang Genuk	Jl. Wolter Monginsidi RT/RW.02/03 Kec. Genuk	Semarang	50177	JAWA TENGAH	(024) 6591057	(024) 6591058
Karaban	Jl. Raya Pati Kayen Km.10 RT.001 No.19, Ds Karaban Gabus	Kab. Pati		JAWA TENGAH	(0295) 5504106	(0295) 5504107
Undaan	Jl. Kudus-Purwodadi Km. 7 RT. 3 Desa Wates, Undaan	Kab. Kudus		JAWA TENGAH	(0291) 4247801	(0291) 4247801
Trangkil	Jl. Raya Pati Tayu KM 11 Ds. Trangkil	Kab. Pati		JAWA TENGAH	(0295) 393291	(0295) 393291
Pasar Pagi Salatiga	Jl. Jend. Sudirman No. 6-7, Pasar Pagi, Salatiga	Kota Salatiga	50711	JAWA TENGAH	(0298) 326369	(0298) 326369
Pasar Johar	Jl. Alun-Alun Selatan No.14, Kartoharjo, Semarang Tengah	Kota. Semarang	50139	JAWA TENGAH	(024) 5310816	(024) 5310817
Pasar Bintoro	Jl. Raya Demak-Kudus No.96, RT.005 RW.009 Bintoro, Demak	Kab. Demak	59511	JAWA TENGAH	(0291) 6905527	(0291) 6905526
Pati Sudirman	Jl. Panglima Sudirman No. 61, Desa Ngarus RT.08/05	Kab. Pati	59112	JAWA TENGAH	(0295) 381319	(0295) 381001
Kudus	Jl. Jend. Sudirman No. 164	Kab. Kudus	59301	JAWA TENGAH	(0291) 438768, 432974	438769
Jepara	Jl. HOS Cokroaminoto No. 4	Kab. Jepara	59417	JAWA TENGAH	(0291) 591555, 592666	591666
Cepu	Jl. Diponegoro No. 4,	Kab. Blora	58312	JAWA TENGAH	(0296) 424627, 424630, 424631, 424632, 424737	424625

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Pati	Jl. Kol. Kusnandar Komplek Ruko Pasar Puri Blok 6-7	Kab. Pati	59112	JAWA TENGAH	(0295) 385909, 385066, 385067	385065
Blora	Jl. Alun-Alun Selatan No. 5	Kab. Blora	58215	JAWA TENGAH	(0296) 5100091, 5100092	531547
Kudus Alun-Alun	Jl. Jenderal Sudirman No. 3 C	Kab. Kudus	59312	JAWA TENGAH	(0291) 439902, 439903, 439904	439901
Rembang	Jl. Diponegoro No. 79, Rembang	Kab. Rembang	59217	JAWA TENGAH	(0295) 691599, 6998309	6998308
Lasem	Jl. Raya Lasem No. 57 B-C Lasem	Kab. Rembang	59271	JAWA TENGAH	(0295) 4552920 & 21	(0295) 4552905
Juwana	Jl. Panglima Sudirman No. 32 - 33 Juwana	Kab. Pati	59185	JAWA TENGAH	(0295) 473160, 473161	(0295) 473162
Grobogan	Jl. MT Haryono No. 1, Gubug	Kab. Grobogan	58164	JAWA TENGAH	(0292) 533199	(0292) 533299
Semarang Bringin	Jl. Diponegoro Bringin, RT.06/01, Desa Bringin	Semarang	50772	JAWA TENGAH	(0298) 3420618	(0298) 3420619
Karanggede	Jl. Raya Karanggede, Sruwen - Karanggede	Kab. Boyolali	57381	JAWA TENGAH	(0298) 610656	(0298) 610655
Demak Mranggen	Jl. Raya Bandungrejo No. 97 Kec. Mranggen	Kab. Demak	59567	JAWA TENGAH	(024) 6773055	(024) 6773056
Kudus Gebog	Jl. Raya Gebog, Kel. Gondosari, Kec. Gebog	Kab. Kudus	59354	JAWA TENGAH	(0291) 433275	(0291) 433235
Pati Tayu	Jl. RA. Kartini, Kel. Sambiroto, Kec. Tayu	Kab. Pati	53176	JAWA TENGAH	(0295) 452683	(0295) 452693
Blora Randu Blatung	Jl. Ronggolawe No.37 A, Wulung, Kec. Randublatung	Kab. Blora	58382	JAWA TENGAH	(0296) 810695	(0296) 810245
Rembang Sedan	Jl. Raya Sedan RT.02, Desa/ Kec. Sedan	Kab. Rembang	59264	JAWA TENGAH	(0295) 5526900	(0295) 5510554
AREA SEMARANG PAHLAWAN	Jl. Pahlawan No. 3	Kota Semarang	50241	JAWA TENGAH	(024) 8415362	8311366
Semarang Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 3	Kota Semarang	50241	JAWA TENGAH	(024) 8415362	8311366
Semarang Mpu Tantular	Jl. Mpu Tantular No. 19	Kota Semarang	50010	JAWA TENGAH	(024) 3544031-3	3517337
Semarang Sugiyopranoto	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B	Kota Semarang	50246	JAWA TENGAH	(024) 3522790, 3522671, 3585783	3585084
Semarang Candi Baru	Jl. S. Parman No. 55 K, Ruko Sultan Agung	Kota Semarang	50232	JAWA TENGAH	(024) 8312141, 8442550, 8506155	8505501
Ungaran	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F, Ungaran	Kab. Semarang	50511	JAWA TENGAH	(024) 6924296, 921989	6924295
Parakan	Jl. Pahlawan No. 28, Parakan	Kab. Temanggung	56254	JAWA TENGAH	(0293) 596471- 73, 596598, 597227	596239
Weleri	Jl. Utama Tengah No. 198	Kab. Kendal	51355	JAWA TENGAH	(0294) 644009, 642010	643460
Purwodadi	Jl. R. Suprpto No. 97 A-B	Kab. Grobogan	58111	JAWA TENGAH	(0292) 425061	425062
Semarang Universitas Diponegoro	Jl. Jatimulyo No. 21	Kota Semarang	50275	JAWA TENGAH	(024) 76480480, 76480484	76480556
Semarang Kawasan Industri Candi	Kawasan Industri Candi, Jl. Candi Raya Blok F1E No.1-2	Kota Semarang	50184	JAWA TENGAH	(024) 7612381, 7612385	7612385
Semarang Semawis (d/h Gang Pinggir)	Jl. Gang Pinggir No. 13 A	Kota Semarang	50137	JAWA TENGAH	(024) 3510537, 3512929, 3551921	3551918
Semarang MT Haryono	Jl. M.T. Haryono No. 419	Kota Semarang	50136	JAWA TENGAH	(024) 3586267, 3586268	3586939
Ambarawa	Jl. Jenderal Sudirman No.122, Ambarawa	Kab. Semarang	50162	JAWA TENGAH	(0298) 596741, 596742	596743



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Semarang Ngaliyan	Jl. Prof. Dr. Hamka No. 9 Ruko C,D,E Tugu	Semarang	50189	JAWA TENGAH	(024) 7619378, 7614769	(024) 7614770
Semarang Kedungmundu	Jl. Kedungmundu No. 511 Blok C-D	Semarang	50273	JAWA TENGAH	(024) 76740011 / 76740346	(024) 76487066
Semarang Puri Anjasmoro	Jl. Anjasmoro Raya Blok C1 No. 19 AB	Kota Semarang	50142	JAWA TENGAH		
Semarang Banyumanik	Jl. Jati Raya Blok B No. 9 A-C	Kota Semarang	50264	JAWA TENGAH	(024) 74666278	(024) 7461429
Salaman	Pasar Salaman, Ruko Blok A Petak No.7, 18, 19, 20 Salaman	Kab. Magelang	56162	JAWA TENGAH	(0293) 3218743	(0293) 3218749
Magelang	Jl. Sudirman No. 26, Komplek Pertokoan Rejotumoto	Kota Magelang	56126	JAWA TENGAH	(0293) 364012, 366776	364282
Kutoarjo	Jl. Pangeran Diponegoro No. 114, Kutoarjo	Kab. Purworejo	54212	JAWA TENGAH	(0275) 642000, 642651	642652
Wonosobo	Jl. Sumbing No. 18	Kab. Wonosobo	56311	JAWA TENGAH	(0286) 322474	322460
Muntilan	Kompleks Ruko Muntilan Plaza Jl. Pemuda	Kab. Magelang	56414	JAWA TENGAH	(0293) 586066	586065
Temanggung	Jl. MT Haryono No. 68	Kab. Temanggung	56213	JAWA TENGAH	(0293) 493697, 692, 827, 632	(0293) 493359
Magelang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 203	Kota Magelang	56115	JAWA TENGAH	(0293) 314503	314546
Magelang SMA Taman Taruna Nusantara	Jl. Raya Purworejo Km 5	Kab. Magelang	56172	JAWA TENGAH	(0293) 364012	(0293) 364012
Purworejo	Jl. Kol. Sugiono No. 5	Kab. Purworejo	54114	JAWA TENGAH	(0275) 325744, 325745	(0275) 325746
Kendal	Jl. Sukarno Hatta No. 278	Kab. Kendal	51313	JAWA TENGAH	(0294) 3686630	(0294) 3686610
Semarang Bandungan	Jl. Gintungan No. 3, Bandungan	Semarang	50665	JAWA TENGAH	(0298) 711059	(0298) 711060
Kendal Boja	Jl. Raya Bebengan No. 256, Boja	Kab. Kendal	51381	JAWA TENGAH	(0294) 571404	(0294) 571914
Kendal Sukorejo	Jl. Terminal No. 3, Komplek Pertokoan Faulia Kios No.2 Sukorejo	Kab. Kendal	51363	JAWA TENGAH	(0294) 452107	(0294) 452108
Magelang Grabag	Jl. Kyai Haji Siroj (Jl. Raya Grabag), RT.03/ RW.01, Ds/Kec. Grabag	Kab. Magelang	56196	JAWA TENGAH	(0293) 3148323	(0293) 3148324
Grobogan Godong	Jl. Raya Godong, No. 88, Kel/Kec. Godong	Kab. Grobongan	58162	JAWA TENGAH	(0292) 659002	(0292) 659221
Wonosobo Kerteg	Jl.Parakan No. 127 Kerteg, Kec. Kertek	Kab. Wonosobo	56371	JAWA TENGAH	(0286) 329037	(0286) 329047
Karangjati	Jl.Soekarno Hatta No. 29 C Kel. Karangjati Kec. Bergas Kab. Semarang	Kab. Semarang	50552	JAWA TENGAH	(0298) 525263	(0298) 522637
Sampang	Jl. Kelud Raya No.52, Bendan Ngisor Gajah Mungkur	Kab. Semarang	50237	JAWA TENGAH	(024) 8507211	(024) 8507112
Mertoyudan	Ruko Harmoni No.9 – Jl. Raya Magelang – Yogya Km.5	Kab.Magelang	56172	JAWA TENGAH	(0293) 326517	(0293) 326797
Kaliwungu	Ruko Daendels Square No.3, Jl.Raya kaliwungu Barat	Kab. Kendal	51372	JAWA TENGAH	(0294) 3681020	(0294) 3681021
Pasar Borobudur	Jl. Syailendra Raya Ds. Kaliabon RT.003 RW.001 Kel. Borobudur	Magelang	50711	JAWA TENGAH	(0293) 789526	(0293) 788120
Kutowinangun	Jl. Dr. Wahidin No. 147, Kutowinangun	Kab. Kebumen	54393	JAWA TENGAH	(0287) 661094	(0287) 661189
AREA YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 26	Kota Yogyakarta	55232	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 557069, 586425	561893, 586432
Yogyakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 26	Kota Yogyakarta	55232	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 557069, 586425	561893, 586432
Yogyakarta Adi Sucipto (d/h Wisma PU)	Jl. Laksda Adisucipto No. 49	Kab. Sleman	55281	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 560915 - 19	560920, 560921
Yogyakarta Diponegoro	Jl. Pangeran Diponegoro No. 107	Kota Yogyakarta	55231	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 584758, 562415	562878
Yogyakarta Katamso	Jl. Brigjen. Katamso No. 69 B	Kota Yogyakarta	55121	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 415392, 415616, 415670, 415672	415388, 415389

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Yogyakarta UNY (d/h Gejayan)	Jl. Colombo No. 18 - 20	Yogyakarta	55281	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 551012, 541634, 512513	543029, 543082
Yogyakarta UGM	Jl. Kaliurang, Sekip Blok L-6	Kab .Sleman	55281	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 543032, 521136	543031
Yogyakarta Godean	Jl. Raya Godean Km. 4,5 No. 24	Kab .Sleman	55292	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 561311	561312
Bantul	Jl. Jend. Sudirman No. 81	Kab. Bantul	55711	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 368469, 368470	368470
Yogyakarta Gedung Magister UGM	Lobby Gedung Magister UGM, Jl. Nusantara, Bulak Sumur	Kab .Sleman	55281	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 521412	548956
Yogyakarta Ahmad Dahlan	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 25	Kota Yogyakarta	55121	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 411753, 411784	411754
Yogyakarta STIE YKPN	Kampus STIE YKPN, Jl. Seturan	Kab .Sleman	55281	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 486163	487657
Sleman	Jl. Raya Magelang Km. 10	Kab .Sleman	55511	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 865123, 868405 Ex.285	865566
Yogyakarta Suryotomo	Hotel Limaran, Jl. Suryotomo No. 1	Kota Yogyakarta	55121	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 515621	515621
Yogyakarta R.S. Sardjito	Jl. Kesehatan Sekip, Kotak Pos 21	Kab .Sleman	55284	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 552168 - 69	518671
Yogyakarta Kaliurang	Jl. Kaliurang Km.6,5 No.A 5 C, Condongcatur, Depok, Sleman	Kab .Sleman	55281	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 889645, 889646	889657
Yogyakarta Universitas Islam Indonesia	Gedung Rektorat UII Jl. Kaliurang Km.14,5, Besì, Sleman	Kab .Sleman	55283	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 896323	896327
Wates	Jl. Kolonel Sugiyono, Wates	Kab. Kulon Progo	55611	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 775319	775312
Wonosari	Jl. Baron No. 34, Baleharjo, Wonosari	Kab. Gunung Kidul	55811	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 394433, 394713, 394271	391267
Yogyakarta Kotagede	Jl. Kemasan No. 52 Kotagede	Kota Yogyakarta	55172	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 4437168 - 69	4437167
Yogyakarta HOS Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No. 38	Kota Yogyakarta	55253	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 620006	620014
Yogyakarta Sinduadi	Ruko Permai No.6-7, Jl. Magelang Km 5,5	Kab .Sleman	55284	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 625975	(0274) 625975
Yogyakarta Babarsari	Jl. Babarsari No. 15.A Sleman	Kab .Sleman	55281	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 485051	(0274) 485101
Yogyakarta Kusumanegara	Jl. Kusumanegara No. 113	Kota Yogyakarta	55165	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 556120	(0274) 556140
Piyungan	Jl. Raya Piyungan Km. 14. Piyungan - Bantul	Kab. Bantul	55792	JAWA TENGAH	(0274) 4353320	(0274) 4353330
Gamping	Jl. Raya Yogya-Wates Km. 6, Kec. Gamping - Sleman	Kab .Sleman	55294	JAWA TENGAH	(0274) 6499546	(0274) 6499546
Yogyakarta Imogiri	Jl. Raya Imogiri, Ds. Sidoharjo, RT.07/05, Imogiri	Kab. Bantul	55782	D.I. YOGYAKARTA	(0274) 6460921	(0274) 6460869
Yogyakarta Amir Pattinama	Jl. Raya Godean / Jl Amir Patinama, Ds Sidoagung Kec Godean	Kab. Sleman	55564	JAWA TENGAH	(0274) 798339	(0274) 797569
Sleman Kalasan	Jl. Solo km 14,5 Desa Tirtomartani	Kab. Sleman	55571	JAWA TENGAH	(0274) 497499	(0274) 497950
Yogyakarta Pasar Beringharjo	Jl. Remujung, Ruko Sriwedari Kav. 2	Kota Yogyakarta	55121	JAWA TENGAH	(0274) 556147	(0274) 556147
Yogyakarta Pasar Tempel	Jl. Magelang Km.18 Lumbungrejo, Tempel, Sleman	Kab. Sleman	55552	JAWA TENGAH	(0274) 4362960	(0274) 4362980
Yogyakarta Pasar Tajem	Jl. Sudarsan Cakra No.16, Maguwoharjo, Depok	Kab. Sleman	55281	JAWA TENGAH	(0274) 4462839	(0274) 4462851
Yogyakarta Pasar Temon	Jl. Depan Kantor Camat Temon, Desa Temon Kulon	Kab. Kulon Progo	55265	JAWA TENGAH	(0274) 6472615	(0274) 6472615
Yogyakarta Pasar Sentolo	Jl. Gatot Subroto No. 15 Kalibendol RT 40 RW 20 Sentolo	Kab. Kulon Progo	55664	JAWA TENGAH	(0274) 6472009	(0274) 6472008
Yogyakarta Prawirotaman	Jl. Parangtritis no. 95 Prawirataman Kota Yogyakarta	Kota Yogyakarta	55121	JAWA TENGAH	(0274) 388686	(0274) 388788
Yogyakarta POS Bantul	Jl.Jendral Sudirman No.114,	Kab. Bantul	55711	JAWA TENGAH	(0274) 368084	(0274) 367031



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
AREA SOLO	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 294	Kota Solo	57141	JAWA TENGAH	(0271) 715455	711888
Solo Sriwedari	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 294	Kota Solo	57141	JAWA TENGAH	(0271) 715455	711888
Solo Purwotomo	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 329	Kota Solo	57142	JAWA TENGAH	(0271) 711161 - 71896535	713896
Solo Slamet Riyadi	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16	Kota Solo	57111	JAWA TENGAH	(0271) 641940, 644911, 645462	645500
Solo Pasar Klewer	Komplek Pasar Klewer Los E 27-29, Jl. Dr. Rajiman	Kota Solo	57115	JAWA TENGAH	(0271) 642925	635018
Solo Baru	Jl. Yos Sudarso No. 387	Kota Solo	57157	JAWA TENGAH	(0271) 663542, 664407, 6644096	645586
Solo Adi Sucipto (d/h Solo RSO Dr. Soeharso)	Adi Sucipto No. 120 A-B	Kab. Sukoharjo	57144	JAWA TENGAH	(0271) 742184, 742185	742218
Sragen	Plaza Atrium Blok C-D, Jl. Raya Sukowati No. 302-304	Kab. Sragen	57211	JAWA TENGAH	(0271) 890585, 894610	894611
Palur	Jl. Raya Palur No. 32, Jaten	Kab. Karanganyar	57771	JAWA TENGAH	(0271) 827029	827589
Wonogiri	Jl. Jenderal Sudirman No. 132	Kab. Wonogiri	57611	JAWA TENGAH	(0273) 323656, 323658	323657
Kartosuro	Jl. Ahmad Yani No. 98	Kab. Sukoharjo	57162	JAWA TENGAH	(0271) 780822	784240
Klaten	Jl. Pemuda Selatan No. 121, Tonggalan	Kab. Klaten	57412	JAWA TENGAH	(0272) 325798, 327844, 327982	321277
Boyolali	Jl. Kates, Pulian	Kab. Boyolali	57316	JAWA TENGAH	(0276) 322702	325029
Delanggu	Jl. Raya Delanggu No. 87, Dongkolan	Kab. Klaten	57471	JAWA TENGAH	(0272) 555640, 555645	555539
Karanganyar	Jl. Lawu No. 386	Kab. Karanganyar	57712	JAWA TENGAH	(0271) 6491970 - 71	6491972
Sukoharjo	Jl. Jenderal Sudirman No. 29	Kab. Sukoharjo	57551	JAWA TENGAH	(0271) 6594972, 6594973	6594974
Solo Pasar Legi	Jl. Sutan Syahrir No. 204 Pasar Legi	Kota Solo		JAWA TENGAH	(0271) 634486, 634487	634613
Solo Singosaren	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 127 Singosaren	Kota Solo	57152	JAWA TENGAH	(0271) 646140 - 42	(0271) 646143
Solo Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No. 106	Kota Solo	57126	JAWA TENGAH	(0271) 661206, 662835, 663564	(0271) 668692
Solo Nusukan	Jl. Kap. Tendean No. 187 - 189	Kota Solo	57135	JAWA TENGAH	(0271) 735352	
Klaten Pasar Pedan	Jl. Raya Pasar Pedan RT. 02/10 Kios No 7, Sobayan	Kab. Klaten	57648	JAWA TENGAH	(0272) 897647	(0272) 897893
Baturetno	Jl. Wonogiri Pacitan, Baturetno	Kab. Wonogiri	57673	JAWA TENGAH	(0273) 462255	(0273) 462234
Prambanan	Jl. Raya No. 3B Prambanan	Kab. Klaten	57434	JAWA TENGAH	(0274) 497352	(0274) 497996
Sragen Gemolong	Jl. Diponegoro No. 3 Gemolong	Kab. Sragen	57274	JAWA TENGAH	(0271) 6811811	(0271) 6811811
Karang Pandan	Jl. Lawu No. 85 Karangpandan	Kab. Karanganyar	57791	JAWA TENGAH	(0271) 6492004	(0271) 6492005
Solo Mojosongo	Jl. Brigjen Katamso no. 62 E, Mojosongo	Kota Solo	57127	JAWA TENGAH	(0271) 630660	(0271) 666783
Solo Nusukan Tendean	Jl. Kapten Piere Tendean No. 89 Nusukan	Kota Solo	57135	JAWA TENGAH	(0271) 741700	(0271) 741015
Klaten Jatinom	Jeman RT19/RW07 Kel. Bonyokan Kec. Jatinom	Kab. Klaten	57481	JAWA TENGAH	(0272) 337723	(0272) 337819
Solo Colomadu	Jl. Adisumarmo Malangjiwan Colomadu	Kab. Karanganyar	57177	JAWA TENGAH	(0271) 7686316	(0271) 7686317
Simo	Jl. Singoprono 2 Dukuh Ngaliyan RT08/02 Pelem, Simo	Kab. Boyolali	57377	JAWA TENGAH	(0276) 3294661	(0276) 3294664

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Cawas	Jl. Noyotrunan RT01 RW006 Cawas,Klaten	Kab. Klaten	57469	JAWA TENGAH	(0272) 8990097 - 98	(0272) 8990097
Jatisrono	Jl. Raya Jatisrono, Dukuh Jatisrono, Jatisrono	Kab. Wonogiri	57691	JAWA TENGAH	(0273) 412570	(0273) 412580
Batujamus	I. Raya Batujamus-Karanganyar Km.1, Dk.Kwadungan RT02/01 Kec.Kerjo Kab. Karanganyar	Kab. Karanganyar	57753	JAWA TENGAH	(0271) 6493209	(0271) 6493208
Tawang Sari	Jl. Pattimura Dukuh Kateguhan, RT 02 RW 01 Tawang Sari	Kab. Sukoharjo	57561	JAWA TENGAH	(0272) 881028	(0272) 881025
Sukoharjo Makamhaji	Jl. Slamet Riyadi No.436 Makamhaji	Kab. Sukoharjo	57161	JAWA TENGAH	(0271) 732727	(0271) 743104
Gondang	Jl. Rahayu No.9, Kec. Gondang	Kab. Sragen	57255	JAWA TENGAH	(0271) 887171	(0271) 887178
AREA TEGAL	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19	Kota Tegal	52123	JAWA TENGAH	(0283) 351181	353628, 358544
Tegal Arif Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19	Kota Tegal	52123	JAWA TENGAH	(0283) 351181	353628, 358544
Tegal Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 11	Kota Tegal	52131	JAWA TENGAH	(0283) 358181	351309
Pemalang	Jl. Sudirman No. 59	Kab. Pemalang	52313	JAWA TENGAH	(0284) 321647, 324707, 324880	321433
Gombong	Jl. Yos Sudarso No. 241	Kab. Kebumen	54411	JAWA TENGAH	(0287) 473620, 473621, 473115	472695
Brebes	Plaza Dedy Jaya, Jl. Jenderal Sudirman No. 109	Kab. Brebes	52212	JAWA TENGAH	(0283) 673536	(0283) 673535
Tegal Banjaran Adiwerna	Jl. Raya Banjaran No. 10, Adiwerna	Kab. Tegal	52194	JAWA TENGAH	(0283) 442255, 442377	445545
Kebumen	Jl. Pahlawan No. 126	Kab. Kebumen	54311	JAWA TENGAH	(0287) 383747	381488
Bumiayu	Jl. P. Diponegoro No. 153	Kab. Banyumas	52273	JAWA TENGAH	(0289) 430007	(0289) 430008
Ketanggungan	Jl. Jend. Sudirman Ketanggungan	Kab. Brebes	52263	JAWA TENGAH	(0283) 881530	(0283) 881539
Randudongkal	Jl. Gatot Subroto No. 87 Randudongkal, Pemalang	Kab. Pemalang		JAWA TENGAH	(0284) 582026	(0284) 582006
Brebes Jatibarang	Jl. Raya Jati Barang No.86 RT06/03 Desa Jatibarang Lor	Kab. Brebes	52261	JAWA TENGAH	(0283) 6183135	(0283) 6183134
Tegal Slawi	Jl. Kemiri No.5, Desa Pakembaran, Kec. Slawi	Kab. Tegal	52415	JAWA TENGAH	(0283) 492462	(0283) 492746
Margasari	Jl. Bisma No.10 RT.02, RW.01 Ds Margasari	Kab. Tegal	52463	JAWA TENGAH	(0283) 3466444	(0283) 3466399
Losari	Jl. Jend. Sudirman No.9 D, RT.02, RW.04 Losari Kidul	Kab. Brebes	52255	JAWA TENGAH	(0231) 831724	(0231) 831753
Kajen	Jl. Diponegoro No.677A, RT.123, RW.4, Desa Kajen	Kab. Pekalongan	13991	JAWA TENGAH	(0285) 385337	(0285) 385338
Suradadi	Jl. Raya Suradadi No. 32, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah	Kab. Tegal	52182	JAWA TENGAH	(0283) 853300	(0283) 853350
Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 463	Kab. Banyumas	53114	JAWA TENGAH	(0281) 632222	636687
Banjarnegara	Jl. S. Parman No. 31	Kab. Banjarnegara	53411	JAWA TENGAH	(0286) 591333, 591999	591839
Purwokerto Unsoed	Jl. Prof. Dr. HR Boenyamin BWK II	Kab. Banyumas	53124	JAWA TENGAH	(0281) 642555, 642556	642557
Purbalingga	Jl. Jenderal Sudirman No. 37	Kab. Purbalingga	53312	JAWA TENGAH	(0281) 891192, 895555	891977
Purwokerto Pasar Wage	Ruka Platinum Blok J No. 11 Jl. Panjaitan	Kab. Banyumas	53141	JAWA TENGAH	(0281) 636466, 639699, 635959	(0281) 632332
Banyumas	Jl. Jendral Gatot Subroto No. 756	Kab. Banyumas	53192	JAWA TENGAH	(0281) 796711	(0281) 796558
Ajibarang	Jl. Raya Pancasan No. 12, Ajibarang	Kab. Banyumas	53163	JAWA TENGAH	(0281) 571855	(0281) 571912



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Sokaraja	Jl. Gatot Subroto No.04 . Sokaraja	Kab. Banyumas	53181	JAWA TENGAH	(0281) 6441541	(0281) 6441542
Bobotsari	Jl. Brigjen. Suwondo No. 9, Kec. Bobotsari	Kab. Purbalingga	53353	JAWA TENGAH	(0281) 758764	(0281) 758754
Banyumas Wangon	Jl. Raya Utara no. 02 Kel. Banteran , Kec. Wangon	Kab. Banyumas	53176	JAWA TENGAH	(0281) 6849222	(0281) 6849200
Banyumas Sumpiuh	Jl. Raya Sumpiuh, Kel. Kebokura Kec. Sumpiuh	Kab. Banyumas	53195	JAWA TENGAH	(0282) 497878	(0282) 497810
Banyumas Cilongok	Jl. Raya Cilongok No 3 Kel. Cilongok, Kec. Cilongok	Kab. Banyumas	53162	JAWA TENGAH	(0281) 655393	(0281) 655113
Purwokerto Kulon	Jl. Yos Sudarso No. 140 B, Kec. Purwokerto Barat	Kab. Banyumas	53135	JAWA TENGAH	(0281) 627737	(0281) 622773
Mandiraja	Jl. Raya Manduraja Rt.002 Rw.001, Desa Mandiraja Kulon	Kab. Banjarnegara	13995	JAWA TENGAH	(0286) 411437	(0286) 411427
Cilacap	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 100	Kab. Cilacap	53212	JAWA TENGAH	(0282) 533193, 533806	535408
Kroya	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 10 A	Kab. Cilacap	53282	JAWA TENGAH	(0282) 492086, 492105	492087
Cilacap Maos	Komplek Pertamina Depot Maos, Jl. Pertamina, Maos Kidul	Kab. Cilacap	57232	JAWA TENGAH	(0282) 695026	695009
Majenang	Jl. Diponegoro No. 85	Kab. Cilacap	53527	JAWA TENGAH	(0280) 623419	621141
Cilacap Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 10	Kab. Cilacap	53224	JAWA TENGAH	(0282) 535540	(0283) 536604
Sidareja	Jl. Jend. Sudirman, Kec. Sidareja, Cilacap.	Kab. Cilacap		JAWA TENGAH	(0280) 524424	(0280) 524002
Pekalongan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 34	Kota Pekalongan	51111	JAWA TENGAH	(0285) 425131- 33	425134
Pekalongan Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 5	Kota Pekalongan	51119	JAWA TENGAH	(0285) 422085	421501
Pekalongan Alun Alun	Jl. Alun-alun No. 3	Kota Pekalongan	51128	JAWA TENGAH	(0285) 421758, 422212, 425240, 435144	421780
Batang	Jl. Jend. Sudirman No. 323 - Batang	Kab. Batang	51211	JAWA TENGAH	(0285) 4495240	(0285) 4495241
Comal	Jl. Ahmad Yani Ruko Blok A No.10 Comal	Kab. Pemalang	52363	JAWA TENGAH	(0285) 577449	(0285) 4475780
Pekalongan Kedungwuni	Jl. Raya Kedungwuni - Pekalongan RT03/14 Kedungwuni	Kab. Pekalongan	51151	JAWA TENGAH	(0285) 785333	(0285) 785611
Batang Limpung	Jl. Raya Sempu Ruko No. 1 Kel. Sempu, Kec. Limpung	Kab. Batang	51271	JAWA TENGAH	(0285) 4468869	(0285) 48868859
WILAYAH VIII/ SURABAYA	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Surabaya	60271	JAWA TIMUR	(031) 5316764 - 66	5316776, 5320641, 5316597
AREA SURABAYA NIAGA	Jl. Veteran No. 42-44	Kota Surabaya	60175	JAWA TIMUR	(031) 3524223 - 6	3547571, 3533029
Surabaya Niaga	Jl. Veteran No. 42-44	Kota Surabaya	60175	JAWA TIMUR	(031) 3524223 - 6	3547571, 3533029
Surabaya Stasiun Kota	Jl. Stasiun Kota No.60 C-D Kav. No.1 dan 2	Kota Surabaya	60160	JAWA TIMUR	(031) 3530293, 3539366 - 67	3530951
Surabaya Pelabuhan Tanjungperak	Jl. Perak Timur No.512 Blok H3-H4	Kota Surabaya	60165	JAWA TIMUR	(031) 3295924, 3297929, 3295924	3294234
Surabaya Jembatan Merah	Jl. Jembatan Merah No. 25-27	Kota Surabaya	60175	JAWA TIMUR	(031) 3520090 - 99	3525779
Surabaya Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa No. 106	Kota Surabaya	60136	JAWA TIMUR	(031) 5323642, 5323880	5313298
Surabaya Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No.168-170	Kota Surabaya	60162	JAWA TIMUR	(031) 3550091 - 92	3550576
Surabaya Indrapura	Jl. Indrapura No. 45	Kota Surabaya	60176	JAWA TIMUR	(031) 3521251 - 52, 3535715	3526653

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Surabaya Tanjungperak	Jl. Perak Timur No. 398	Kota Surabaya	60164	JAWA TIMUR	(031) 3291792, 3292580, 3293568	3293579
Surabaya Indragiri	Jl. Indragiri No.30-32	Kota Surabaya	60241	JAWA TIMUR	(031) 5611360, 5681439, 5681442, 70991623	5681438
Surabaya Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 120	Kota Surabaya	60174	JAWA TIMUR	(031) 3534072- 74, 3552550	3530561
Tuban	Jl. Basuki Rachmat No. 75	Kab. Tuban	62317	JAWA TIMUR	(0356) 320786, 331436, 331437	320787
Bojonegoro	Jl. Teuku Umar No. 47 B	Kab. Bojonegoro	62111	JAWA TIMUR	(0353) 892110, 892111, 892113	892114
Lamongan	Jl. Lamongrejo No. 120	Kab. Lamongan	62213	JAWA TIMUR	(0322) 318200, 318300, 318774, 318775	318773
Surabaya Pasar Turi	Pusat Grosir Surabaya Lt. 1 Blok B.3 No. 5-10 Jl. Dupak No. 01	Kota Surabaya	60174	JAWA TIMUR	(031) 5345620	5345603
Surabaya Pertamina Jagir (CT)	Jl. Jagir, Wonokromo	Kota Surabaya	60243	JAWA TIMUR	(031) 8420753, 8420754	8420754
Surabaya Kapasan	Jl. Kapasan No. 157	Kota Surabaya	60141	JAWA TIMUR	(031) 319944, 3717529	3719944
Surabaya PT. PAL	Kantor Pusat PT. PAL	Kota Surabaya	60155	JAWA TIMUR	(031) 3282026, 3298482	3298482
Surabaya Margorejo	Jl. Raya Margorejo Indah Kav. A No. 131 - 132	Kota Surabaya	60238	JAWA TIMUR	(031) 8499502, 8499773	8499031
Surabaya Armada Timur	Markas Komando TNI AL, Gedung Panti Tjahaya Armada, Basis TNI AL Ujung	Kota Surabaya	60155	JAWA TIMUR	(031) 3281075	3292354
Surabaya Unika Widya Mandala (CT)	Jl. Dinoyo No. 41-44	Kota Surabaya	60265	JAWA TIMUR	(031) 5624344	5623963
Surabaya Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung No.67 Kav. 06	Kota Surabaya	60133	JAWA TIMUR	(031) 3737469, 3737467, 3737471	3737468
Surabaya Kedungdoro	Jl. Kedungdoro No. 229 - 233	Kota Surabaya	60261	JAWA TIMUR	(031) 5462851, 5462853, 5462854	5462852
Surabaya Undaan	Jl. Undaan Kulon No. 105 A	Kota Surabaya	60274	JAWA TIMUR	(031) 5484379, 5484383, 5484384, 5481997	5484393
Gresik	Jl. R.A. Kartini No. 210	Kab. Gresik	61122	JAWA TIMUR	(031) 3981300	3981442
Gedung Utama Semen Gresik	Jl. Veteran	Kab. Gresik	61121	JAWA TIMUR	(031) 3978504, 3981745 ext. 2077	3984608
Gresik Kota Baru	Jl. Raya Manyar Resort Gresik, Blok A1.01 & A2.08 Kav 170	Kab. Gresik	61151	JAWA TIMUR	(031) 3956406, 3956475, 3955603	3956416
Tuban Semen Gresik	Jl. Sumberarum Kec. Kerek - Semen Gresik	Kab. Tuban	62358	JAWA TIMUR	(0356) 711336	(0356) 711336
Gresik Petrokimia	Gedung Graha Sarana Gresik - Jl. A. Yani	Kab. Gresik	61118	JAWA TIMUR	(031) 3980375, 3980376	(031) 3980392
Surabaya ITC Mega Grosir	Pertokoan ITC Mega Grosir Lt. G/BT-1.A Jl. Gembong 20-30 Kapasan	Kota Surabaya	60141	JAWA TIMUR	(031) 3743174 - 175	(031) 3743176
Surabaya Slompretan	Jl. Slompretan No. 86/II Pabeancantian	Kota Surabaya	60161	JAWA TIMUR	(031) 3532410 - 11, 3532781	(031) 3532798
Surabaya Jalan Semarang	Jl. Semarang No. 102 D Blok A-21 Bubutan	Kota Surabaya	60174	JAWA TIMUR	(031) 5315532, 5315584	(031) 5315782
Lamongan Raya Babat	Jl. Raya Babat No.258 Babat	Kab. Lamongan	62271	JAWA TIMUR		



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Lamongan Babat	Jl. Raya Babat No.270 Babat	Kab. Lamongan	62217	JAWA TIMUR	(0322) 459355	(0322) 459361
Lamongan Brondong	Jl. Raya Brondong RT 001 RW 003 Brondong	Kab. Lamongan	62263	JAWA TIMUR	(0322) 664000	(0322) 664141
Sumberrejo	Jl. Raya Sumberrejo RT 025 RW 08 Sumberrejo	Kab. Bojonegoro	62191	JAWA TIMUR	(0353) 333438	(0353) 333437
Surabaya Rengel	Ruko Rengel Indah No.9-10 Jl. Raya Rengel, Kec. Rengel	Kab. Tuban		JAWA TIMUR	(0356) 812895	(0356) 812896
Gresik Sedayu	Jl. Pahlawan 72, Sedayu	Kab. Gresik	61153	JAWA TIMUR	(031) 3943404	(031) 3943405
Gresik Balungpanggung	Jl. Raya Balungpanggung No.20	Kab. Gresik	61173	JAWA TIMUR	(031) 7922291	(031) 7922292
Bojonegoro Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu RT.007 Rw.01, Desa Kalitidu	Kab. Bojonegoro	62152	JAWA TIMUR	(0353) 511079	(0353) 511079
Surabaya Benowo	Ruko Blok AC-10, Ruko Gading Mutiara Permai, Benowo	Kab. Gresik	60195	JAWA TIMUR	(031) 7403430	(031) 7403432
Lamongan Sukodadi	Jl. P.Sudirman RT.001 RW.001, Sukodadi Lamongan.	Kab. Lamongan	62253	JAWA TIMUR	(0322) 392 013	(0322) 392 014
Jatirogo	Jl. Raya Timur, Kec. Jatirogo, Tuban	Kab. Tuban	62362	JAWA TIMUR	(0356) 551585	(0356) 551584
Padangan Bojonegoro	Jl. Dr. Sutomo No.62, Desa Pengkok, Padangan	Kab. Bojonegoro	62162	JAWA TIMUR	(0353) 551945	(0353) 551946
AREA SURABAYA GENTENGKALI	Jl. Gentengkali No. 93-95	Kota Surabaya	60275	JAWA TIMUR	(031) 5319511 - 15	5316716, 5478401
Surabaya Gentengkali	Jl. Gentengkali No. 93-95	Kota Surabaya	60275	JAWA TIMUR	(031) 5319511 - 15	5316716, 5478401
Surabaya Sungkono	Jl. Mayjend. Sungkono No. 121 F	Kota Surabaya	60225	JAWA TIMUR	(031) 5685021 - 22, 5663045	5678075
Surabaya Mulyosari	Jl. Raya Mulyosari No. 360 D-E	Kota Surabaya	60113	JAWA TIMUR	(031) 5927468 - 70, 5930034, 5962282	5930237
Surabaya Rungkut Megah Raya	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E/5-6, Jl. Raya Kali Rungkut No.5	Kota Surabaya	60293	JAWA TIMUR	(031) 8720705, 8720706, 8720708, 8720709	8707941
Surabaya Darmo Park	Komplek Pertokoan Darmo Park I Blok V No.5-6, Jl. Mayjend. Sungkono	Kota Surabaya	60256	JAWA TIMUR	(031) 5661745, 5661816	5672987, 5617389
Surabaya Darmo Permai	Jl. H.R. Muhammad 36, Ruko Permata Blok B-1	Kota Surabaya	60226	JAWA TIMUR	(031) 7344473-4	7344472
Surabaya Rungkut	Jl. Rungkut Industri Raya No. 10	Kota Surabaya	60293	JAWA TIMUR	(031) 8439193, 84322113, 8411238	8410435
Pamekasan	Jl. Pangeran Diponegoro No.151	Kab. Pamekasan	69315	JAWA TIMUR	(0324) 331000, 330803, 330806	324302
Sumenep	Jl. Raya Trunojoyo No. 55	Kab. Sumenep	69417	JAWA TIMUR	(0328) 669836, 669837, 669874	663775
Surabaya Pasar Atum	Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall Lantai 2, Stand No. BA 25-29, Jl. Stasiun Kota	Kota Surabaya	60161	JAWA TIMUR	(031) 3531820, 3531825	3531796
Surabaya Bandara Juanda	Bandara Juanda	Kab. Sidoarjo	61253	JAWA TIMUR	(031) 2986422, 8667596, 8688419	8671661
Surabaya Pucang Anom	Jl. Pucang Anom Timur No. 12	Kota Surabaya	60282	JAWA TIMUR	(031) 5020126, 5020701	5024063
Surabaya Darmo Indah	Komplek Ruko Darmo Indah Timur, Jl. Darmo Indah Timur Blok SS No.8	Kota Surabaya	60187	JAWA TIMUR	(031) 7328524, 7317618	7328525
Surabaya Pakuwon	Jl. Raya Bukit Darmo Boulevard No.8 G	Kota Surabaya	60226	JAWA TIMUR	(031) 7344049, 7344708	7344071
Surabaya Kupang Jaya	Jl. Kupang Jaya A I No. 43	Kota Surabaya	60189	JAWA TIMUR	(031) 7344674, 7344693	7344679

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Surabaya Kenjeran	Ruko Kenjeran Indah, Jl. Babatan Pantai No. 2 AB	Kota Surabaya	60113	JAWA TIMUR	(031) 3823303, 3823273	3823297
Surabaya Universitas Airlangga	Jl. Dharmawangsa No. 23	Kota Surabaya	60286	JAWA TIMUR	(031) 5020365, 5020367	5020379
Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani No. 7	Kab. Sidoarjo	61219	JAWA TIMUR	(031) 8921327	8941577
Sidoarjo Krian	Jl. Raya Krian No. 47, Krian	Kab. Sidoarjo	61262	JAWA TIMUR	(031) 8982375, 8982376, 8982377	8971304
Sidoarjo Pahlawan	Ruko Pondok Mutiara Indah Blok N-02, Jl. Pahlawan	Kab. Sidoarjo	61213	JAWA TIMUR	(031) 8922634	8922283
Sidoarjo Candi	Jl. Raya Candi No. 42	Kab. Sidoarjo	61272	JAWA TIMUR	(031) 8940674, 8740694	8940682
Sidoarjo Gateway	Ruko Gateway Blok C-7, Waru	Kab. Sidoarjo	61256	JAWA TIMUR	(031) 8557335, 8557402	8554113
Sidoarjo Sepanjang	Jl. Bebekan No. 23, Sepanjang	Kab. Sidoarjo	61257	JAWA TIMUR	(031) 7860003, 7860005	7860004
Bangkalan	Jl. Soekarno Hatta No. 17 B	Kab. Bangkalan	69112	JAWA TIMUR	(031) 3096452, 3095892	(031) 3095218
Surabaya Rungkut Madya	Komp. Ruko Rungkut Mutiara B-02, Jl. Raya Rungkut Madya	Kota Surabaya	60293	JAWA TIMUR	(031) 8794740, 8794762	(031) 8782350
Surabaya National Hospital (d/g Sby Indosat)	Jl. Boulevard Family Selatan Kav-1	Kota Surabaya	60271	JAWA TIMUR	(031) 60000171	(031) 60000171
Surabaya Sucofindo	Jl. Kalibutih No. 215	Kota Surabaya	60172	JAWA TIMUR	(031) 5353193, 5466270, 5483887	(031) 5484097
Surabaya Baliwerti	Jl. Baliwerti No. 115	Kota Surabaya	60175	JAWA TIMUR	(031) 5351124, 5351135	(031) 5351139
Sidoarjo Sedati	Jl. Tropodo No. 24 - 26 Waru	Sidoarjo	61256	JAWA TIMUR	(031) 8673422, 8673426	(031) 8673415
Surabaya ITS	Kampus ITS Sukolilo Eks Gedung M-Web	Kota Surabaya	60111	JAWA TIMUR	(031) 5995414 - 15, 5995421	(031) 5995425
Surabaya RS Unair	Kampus C Unair Jl. Mulyorejo	Kota Surabaya	60115	JAWA TIMUR	(031) 5951786, 5951791, 5951792	(031) 5951793
Sampang Wahid Hasyim	Jl. Wahid hasyim No. 26	Kab. Sampang	69211	JAWA TIMUR	(0323) 322016	(0323)
Sidoarjo Gedangan	Jl. Raya Gedangan 181	Kab. Sidoarjo	61254	JAWA TIMUR	(031) 8012344, 8012349	(031) 8012360
Sampang	Jl. Tronojoyo No. 50	Kab. Sampang	69211	JAWA TIMUR	(0323) 327065	(0323) 327000
Sidoarjo Tulangan	Jl. Raya Kenongo RT 2/1 Kec. Tulangan	Kab. Sidoarjo	61273	JAWA TIMUR	(031) 8850389	(031) 8850389
AREA SURABAYA BASUKI RAHMAT	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Kota Surabaya	60271	JAWA TIMUR	(031) 5316760 - 66	5316778, 5320631, 5316752
Surabaya Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Kota Surabaya	60271	JAWA TIMUR	(031) 5316760 - 66	5316778, 5320631, 5316752
Surabaya Pondok Chandra	Jl. Palem TC 1 / 12, Pondok Chandra Indah	Kab. Sidoarjo	61256	JAWA TIMUR	(031) 866672, 8663393, 8663363	8673866
Surabaya PDAM	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 2	Kota Surabaya	60131	JAWA TIMUR	(031) 5046745 - 46	5034988
Surabaya Diponegoro	Jl. Raya Diponegoro No. 155	Kota Surabaya	60241	JAWA TIMUR	(031) 5662853, 5669892, 5674347	5662839, 5674348
Surabaya Bratang Binangun	Jl. Ngagel Jaya Selatan, Plaza Manyar Megah Indah Blok J 5-6	Kota Surabaya	60284	JAWA TIMUR	(031) 5043531, 5043701, 5624701	5043702, 5043430



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Surabaya Gedung Sampoerna (d/h Kertajaya)	Jl. Kertajaya Indah Timur No. 18	Kota Surabaya	60117	JAWA TIMUR	(031) 5999869, 5981670	5981622
Surabaya Darmo Raya	Jl. Raya Darmo No. 41	Kota Surabaya	60625	JAWA TIMUR	(031) 5685574, 5685891, 5686756, 5687458	5677843
Surabaya Tunjungan Plaza	Jl. Basuki Rahmat No. 2-4	Kota Surabaya	60261	JAWA TIMUR	(031) 5343251 - 52	5311305
Surabaya Gubeng	Jl. Kalimantan No.10	Kota Surabaya	60281	JAWA TIMUR	(031) 5039839, 5033783- 84,5030765	5035346
Surabaya Pemuda	Jl. Pemuda No. 27-31	Kota Surabaya	60271	JAWA TIMUR	(031) 5311736 - 36 - 40 - 41, 5340756	5311432
Surabaya Wiyung	Jl. Raya Menganti No. 50	Kota Surabaya	60222	JAWA TIMUR	(031) 7660056, 7664559, 7664029	7668423
Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 406	Kota Mojokerto	61321	JAWA TIMUR	(0321) 323086, 323870, 323871	323093
Jombang	Jl. Merdeka No. 115	Kab. Jombang	61413	JAWA TIMUR	(0321) 875141, 875541	323093
Surabaya Telkom Ketintang	Jl. Ketintang No. 156	Kota Surabaya	60245	JAWA TIMUR	(031) 8292659, 8292314, 8285823	8285713
Surabaya Jemursari	Jl. Jemursari No. 81	Kota Surabaya	60231	JAWA TIMUR	(031) 8474247, 8474458	8474376
Surabaya Menanggal	Jl. A. Yani Komplek Mandiri Menanggal B1-B3	Surabaya	60243	JAWA TIMUR	(031) 8287568, 8287728	8288144
Surabaya Klampis	Jl. Klampis Jaya No. 50	Kota Surabaya	60117	JAWA TIMUR	(031) 5990060, 5990061	5995025
Surabaya Darmo Trade Center	Darmo Trade Center Lt. 1 Kios A1-2, Jl. Wonokromo Raya	Kota Surabaya	60241	JAWA TIMUR	(031) 8484490, 8484491	8484493
Mojosari	Jl. Hayam Wuruk No. 35 C, Mojosari	Kab. Mojokerto	61382	JAWA TIMUR	(0321) 594400, 594020	593409
Surabaya Citra Raya G-Walk	Perumahan Citra Raya G-walk Blok W-1 No.10-11	Kota Surabaya	60216	JAWA TIMUR	(031) 57431000, 57431222	57431033
Surabaya Universitas Petra (CT)	Jl. Siwalankerto No. 121-131	Kota Surabaya	60236	JAWA TIMUR	(031) 8439040, 8494830 - 31	8436418
Surabaya Margomulyo	Jl. Margomulyo No 9 Balongsari	Kota Surabaya	60186	JAWA TIMUR	(031) 7484186 - 87, 7481067, 7481327	(031) 7480949
Surabaya Pakuwon City	Pakuwon Town Square Blok A.2 No. 1 Surabaya	Kota Surabaya	60112	JAWA TIMUR	(031) 58208848 - 50	(031) 58208844
Surabaya Dharmahusada	Jl. Dharmahusada No. 221 - 221A	Kota Surabaya	60285	JAWA TIMUR	(031) 5992343 - 44	(031) 591516
Surabaya Tidar	Jl. Tidar No. 224 Bubutan	Kota Surabaya	60173	JAWA TIMUR	(031) 5323386 - 87, 5323396	(031) 5323043
Surabaya PLN	Gedung PLN Jl. Embong Wungu 2-4	Kota Surabaya	60271	JAWA TIMUR	(031) 5454747, 5454156, 5454164	(031) 5454154
Surabaya Royal Square	Jl. Menganti No. 147	Kota Surabaya	60227	JAWA TIMUR	(031) 7512544 - 45	(031) 7512547
Surabaya Graha Pena	Gd Graha Pena II Lt 1 Jl. Achmad Yani No. 88	Kota Surabaya	60234	JAWA TIMUR	(031) 8271771 - 73	(031) 8271774
Surabaya Manukan	Jl. Manukan Tama III/A.42	Kota Surabaya	60185	JAWA TIMUR	(031) 7402473, 2446, 2443	(031) 7402401
Mojokerto Ngoro	Jl. Raya Ngoro Industri No. 66	Kab. Mojokerto	61385	JAWA TIMUR	(0321) 6815374 - 376	(0321) 6815377
Surabaya Menganti	Jl. Raya Menganti Sidowungu No.6 Kec. Menganti	Kab. Gresik	61174	JAWA TIMUR	(031) 7911292	(031) 7911326

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Surabaya Mojoagung	Jl. Raya Mojoagung 145 RT.02 RW.02 Kel. Gambiran Utara	Kab. Jombang	61482	JAWA TIMUR	(0321) 492004	(0321) 492006
Surabaya Ngoro	Kompl. Ruko Ngoro Industrial Park Jl. Raya Ngoro Blok A-1	Kab. Mojokerto	61385	JAWA TIMUR	(0321) 6818641	(0321) 6818662
Mojokerto Gondang	Dusun Wonosari RT.01, Kel. Wonoagung, Warugunung, Pacet-gondang	Kab. Mojokerto	61374	JAWA TIMUR	(0321) 691792	(0321) 691931
Jombang Peterongan	Jl Raya Peterongan No.71	Kab. Jombang	61481	JAWA TIMUR	(0321) 855978	(0321) 855979
Ploso Jombang	Jl. Raya Ploso Babat, Desa Rejoagung, Ploso	Kab. Jombang	61453	JAWA TIMUR	(0321) 883339	(0321) 883424
AREA JEMBER	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3	Kab. Jember	68118	JAWA TIMUR	(0331) 486671	485461, 487704
Jember Alun-Alun	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3	Kab. Jember	68118	JAWA TIMUR	(0331) 486671	485461, 487704
Jember Sultan Agung (d/h. Jember A. Yani)	Jl. Sultan Agung No. 82	Kab. Jember	68137	JAWA TIMUR	(0331) 484691	486094
Jember Wijaya Kusuma	Jl. Wijaya Kusuma No. 1	Kab. Jember	68118	JAWA TIMUR	(0331) 486096-8, 422687	484370
Bondowoso	Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 69 Tamansari	Kab. Bondowoso	68216	JAWA TIMUR	(0332) 420800	420844
Jember Ambulu	Jl. Manggar No. 23, Ambulu	Kab. Jember	68172	JAWA TIMUR	(0336) 88117, 881118	882549
Jember Tanggul	Jl. PB Sudirman No. 24, Tanggul	Kab. Jember	68155	JAWA TIMUR	(0336) 445007, 445866, 445880	445100
Balung	Jl. Raya Rambipuji No. 77	Kab. Jember	68161	JAWA TIMUR	(0336) 622155	
Rambipuji	Jl. Gajah Mada No. 65	Kab. Jember	68152	JAWA TIMUR	(0331) 713420	
Universitas Jember	Jl. Jawa No. 15	Kab. Jember	68121	JAWA TIMUR	(0331) 322045	
Jember Kalisat	Jl. Diponegoro 36 RT/RW 003/010 Glagahwero, Kalisat	Kab. Jember	68193	JAWA TIMUR	(0331) 592153	(0331) 592401
Jember Rambipuji	Jl. Gajah Mada Ruko Rambipuji Kav.3	Kab. Jember	68152	JAWA TIMUR	(0311) 711628	(0311) 712110
Jember Jajag	Jl. Raya Jajag No.57	Kab. Banyuwangi	68486	JAWA TIMUR	(0333) 393222	(0333) 393232
Jember Balung	Jl. Rambipuji No.136 Balung	Kab. Jember	68161	JAWA TIMUR	(0336) 623229	(0336) 623228
Jember Kencong	Jl. Diponegoro No.116 Kencong	Kab. Jember	68167	JAWA TIMUR	(0336) 624657	(0336) 6324969
Bondowoso Maesan	Jl. Raya Maesan No.13, Bondowoso	Kab. Bondowoso	68262	JAWA TIMUR	(0332) 426348	(0332) 426341
Jember Sukowono	Jl. Chairil Anwar No. 38 Sukowono	Kab. Jember	64194	JAWA TIMUR	(0331) 566221	(0331) 566215
Jember Mayang	Jl. Pahlawan No.13, Mayang	Kab. Jember	68182	JAWA TIMUR	(0331) 591402	(0331) 591199
Pasuruan Nguling	Jalan Kabupaten No.50 RT.002 RW.002, Desa Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan.	Kab. Pasuruan	67185	JAWA TIMUR	(0343) 483354	(0343) 483357
Puger	Jl. Mawar No.61, Puger	Kab. Jember	68164	JAWA TIMUR	(0336) 721054	(0336) 721025
Probolinggo	Jl. Suroyo No. 23	Kota Probolinggo	67211	JAWA TIMUR	(0335) 421205	422303
Probolinggo Kraksaan	Jl. Panglima Sudirman No. 88, Kraksaan	Kab. Probolinggo	67282	JAWA TIMUR	(0335) 844399	844895
Lumajang	Jl. Panglima Sudirman No. 33	Kab. Lumajang	67311	JAWA TIMUR	(0334) 886866	882151
Probolinggo Sudirman	Jl. Panglima Sudirman No. 205	Kab. Jember	67217	JAWA TIMUR		
Lumajang Pasirian	Jl. Raya Pasirian No. 180, Lumajang	Kab. Lumajang	67372	JAWA TIMUR	(0334) 573349	(0334) 573819



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Maron	Jl. Raya Maron No. 722 Maron Probolinggo	Kab. Probolinggo	67276	JAWA TIMUR	(0335) 612781	(0335) 612780
Probolinggo Sukapura	Jl. Raya Sukapura, Dsn Asem Lurus Muneng	Kab. Probolinggo	67251	JAWA TIMUR	(0335) 428468	(0335) 428469
Probolinggo Lece	Jl. Raya Lece No. 185 Lece	Kab. Probolinggo	67273	JAWA TIMUR	(0335) 681177	(0335) 681188
Lumajang Yosowilangun	Jl. Sukertiyo, No. 9 RT.13 RW.03	Kab. Lumajang	67382	JAWA TIMUR	(0334) 390069	(0334) 390084
Probolinggo Paiton	Jl. Raya Paiton Km 137 Paiton	Kab. Probolinggo	67291	JAWA TIMUR	(0335) 774523	(0335) 774862
Probolinggo Dringu	Jl. Raya Dringu, Kecamatan Dringu	Kab. Probolinggo	67271	JAWA TIMUR	(0335) 4513135	(0335) 4513136
Situbondo	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102	Kab. Situbondo	68311	JAWA TIMUR	(0338) 671853	671854
Situbondo Besuki	Jl. Niaga No. 65, Besuki Situbondo	Kab. Situbondo	68356	JAWA TIMUR	(0338) 891570	(0338) 891460
Situbondo Asembagus	Jl. Raya Asembagus No. 33/1, Kecamatan Asembagus	Kab. Situbondo	68373	JAWA TIMUR	(0338) 454477	(0338) 454566
Banyuwangi	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2	Kab. Banyuwangi	68411	JAWA TIMUR	(0333) 424674, 424815	423257
Genteng	Jl. Gajah Mada No. 253, Genteng	Kab. Banyuwangi	68465	JAWA TIMUR	(0333) 845375, 845376, 845116, 845784	845827
Banyuwangi Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi No. 12-14, Rogojampi	Kab. Banyuwangi	68462	JAWA TIMUR	(0333) 636419, 636420, 636422	636421
Muncar	Jl. Brawijaya No. 115 Muncar	Kab. Banyuwangi	68472	JAWA TIMUR	(0333) 593909	592286
Banyuwangi Pesanggaran	Jl. Suprobo No. 22	Kab. Banyuwangi	68488	JAWA TIMUR		
Banyuwangi Purwoharjo	Jl. Raya Grajagan No.9 Purwoharjo, Banyuwangi	Kab. Banyuwangi	68483	JAWA TIMUR	(0333) 392709	(0333) 392705
Banyuwangi Srono	Jl. Raya Muncar, RT.02/RW.03, Kebaman, Srono	Kab. Banyuwangi	68471	JAWA TIMUR	(0333) 394741	(0333) 394740
Bangsalsari	Jl. Ahmad Yani 105, Dusun Kalisat Bangsalsari	Kab. Jember	68154	JAWA TIMUR	(0331) 4328604	(0331) 4328605
Jenggawah	Jl. Raya Kawi No.36 Jenggawah	Kab. Jember	68171	JAWA TIMUR	(0331) 757125	(0331) 757127
Glenmor	Jl. Raya Jember, Kecamatan Glenmor	Kab. Banyuwangi	68466	JAWA TIMUR	(0333) 821503	(0333) 821703
Sempu	Jl. Raya Temuguruh, Kecamatan Sempu	Kab. Banyuwangi	68468	JAWA TIMUR	(0333) 5840034	(0333) 5840035
Bondowoso Wonosari	Jl. Raya Wonosari, Kecamatan Wonosari	Kab. Bondowoso	68282	JAWA TIMUR	(0332) 425166	(0332) 425266
Bondowoso Prajekan	Jl. Raya Situbondo, Kecamatan Prajekan	Kab. Bondowoso	68285	JAWA TIMUR	(0332) 560366	(0332) 560394
AREA MALANG	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5-7	Kota Malang	65119	JAWA TIMUR	(0341) 364961 - 2	364977 - 342102
Malang Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5-7	Kota Malang	65119	JAWA TIMUR	(0341) 364961 - 2	364977 - 342102
Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 11	Kota Pasuruan	67115	JAWA TIMUR	(0343) 420221, 426876, 428666, 416833	426875
Malang Merdeka	Jl. Merdeka Barat No. 1	Kota Malang	65119	JAWA TIMUR	(0341) 325658	366959
Batu	Jl. Dewi Sartika No. 45, Batu	Kota Batu	65315	JAWA TIMUR	(0341) 592998, 596534, 596535, 512334	512335
Malang Suprpto	Jl. Jaksa Agung Suprpto 65	Kota Malang	65112	JAWA TIMUR	(0341) 368691	364665
Malang Griya Shanta	Ruko Griya Shanta Blok MP-53, Jl. Soekarno - Hatta	Kota Malang	65142	JAWA TIMUR	(0341) 404300	404301

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Malang Dampit	Jl. Semeru Selatan No. 9, Dampit	Kab. Malang	65181	JAWA TIMUR	(0341) 898461 - 64	898444
Pandaan	Pandaan Delta Permai A 18-19, Jl. Surabaya - Malang	Kab. Malang	67156	JAWA TIMUR	(0343) 638444, 638585	639493
Kepanjen	Jl. Ahmad Yani No. 5, Kepanjen	Kab. Malang	65163	JAWA TIMUR	(0341) 399858	399855
Lawang	Ruko Istana Lawang Blok A5, Jl. Dr. Soetomo, Lawang	Kab. Malang	65213	JAWA TIMUR	(0341) 420555, 422999	422998
Malang Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 50 C-D	Kota Malang	65125	JAWA TIMUR	(0341) 480461, 480462, 480463	480460
Malang Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 9 A	Kota Malang	65127	JAWA TIMUR	(0341) 364441, 326477, 328391	334890
Malang MT Haryono	Jl. MT Haryono No. 131	Kota Malang	65141	JAWA TIMUR	(0341) 558140 - 42, 577252	558143
Malang Universitas Brawijaya	Kampus Universitas Brawijaya, Jl. Veteran	Malang	65145	JAWA TIMUR	(0341) 573201, 573204	573204
Bangil	Jl. Diponegoro F 10-11, Bangil	Kab. Pasuruan	65141	JAWA TIMUR	(0343) 748821, 748823	748824
Malang Sawojajar	Jl. Danau Toba No. E6/25	Malang	65139	JAWA TIMUR	(0341) 726666	726888
Malang Galunggung	Jl. Galunggung No. 43	Malang	65115	JAWA TIMUR	(0341) 559463, 559456	(0341) 563770
Malang Sutan Syahrir	Jl. Sutan Syahrir No. 29 - 31	Malang	65117	JAWA TIMUR	(0341) 351223, 368269	(0341) 328375
Malang Singosari	Jl. Raya Singosari No. 141	Kab. Malang	65153	JAWA TIMUR	(0341) 453478 - 79	(0341) 453467
Malang Sutoyo	Jl. Letjend Sutoyo No. 18-20	Kota Malang	65141	JAWA TIMUR	(0341) 453478 - 79	(0341) 453467
Malang Sukun	Jl. S. Supriyadi No. 70 CD	Kota Malang	65147	JAWA TIMUR	(0341) 343940, 341 & 347	(0341) 343948
Malang Sumberpucung	Jl. Sudirman No. 187	Kab. Malang	65105	JAWA TIMUR	(0341) 386949 - 51	(0341) 386952
Malang Tumpang	Jl. Raya Kebon Sari No.218 RT12/01 Kel. Kebonsari	Kab. Malang	65154	JAWA TIMUR	(0341) 789045	(0341) 789046
Malang Turen	Turen Square Kavling 4 Jalan Panglima Sudirman	Kab. Malang	65175	JAWA TIMUR	(0341) 825705	(0341) 825767
Malang Bululawang	Jln. Diponegoro RT.09 RW.06 Kec. Bululawang	Kab. Malang	65171	JAWA TIMUR	(0341) 806667	(0341) 806687
Kediri	Jl. Diponegoro No. 17	Kota Kediri	64123	JAWA TIMUR	(0354) 681396, 681430	681629
Kediri Joyoboyo	Jl. Joyoboyo No. 34 A	Kota Kediri	64125	JAWA TIMUR	(0354) 694299, 694300, 694301	694700
Pare	Jl. Panglima Besar Sudirman No. 43, Pare	Kab. Kediri	64212	JAWA TIMUR	(0354) 398400	395489
Nganjuk	Jl. Raya Ahmad Yani No. 207	Kab. Nganjuk	64418	JAWA TIMUR	(0358) 331662, 331663	331661
Kertosono	Jl. Gatot Subroto No.10, Kertosono	Nganjuk	64311	JAWA TIMUR	(0358) 551815	(0358) 553809
Malang Wates	Jl. Raya Tawang No. 73 Desa Tawang Kecamatan Wates	Kab. Kediri	64174	JAWA TIMUR	(0354) 444275	(0354) 444791
Malang Warujayang	Komplek Ruko Teddy Wijaya Jl. Raya A Yani	Kab. Nganjuk	64483	JAWA TIMUR	(0358) - 773838	(0358) - 774400
Madiun	Jl. Pahlawan No. 29	Kota Madiun	63116	JAWA TIMUR	(0351) 462557, 451598	463482
Madiun Sudirman	Jl. Panglima Sudirman No. 38	Kota Madiun	63132	JAWA TIMUR	(0351) 458444	467444
Ponorogo	Jl. Urip Sumoharjo No. 102	Kab. Ponorogo	63411	JAWA TIMUR	(0352) 488909, 488910	484207



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Ngawi	Jl. Jaksa Agung Suprpto No.35	Kab. Ngawi	63211	JAWA TIMUR	(0351) 747565, 747484, 744641, 742156	(0351) 746313
Magetan Yos Sudarso	Jl. Yos sudarso No.50	Kab. Magetan	63319	JAWA TIMUR		
Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 162 - 164	Kab. Madiun	63153	JAWA TIMUR	(0351) 388227	(0351) 385565
Magetan	Jl. Pasar Baru Timur, No. 28 Kebonagung	Kab. Magetan	63317	JAWA TIMUR	(0351) 893770	(0351) 897673
Madiun Caruban	Jl Panglima Sudirman No.54 Caruban	Kab. Madiun	63153	JAWA TIMUR	(0351) 383448	(0351) 385797
Ngawi Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo, Desa Jogorogo, Kec. Jogorogo	Kab. Ngawi	63262	JAWA TIMUR	(0351) 730057	(0351) 730093
Ngawi Walikukun	Jl. Raya Walikukun, Desa Gendingan, Kec. Widodaren	Kab. Ngawi	63256	JAWA TIMUR	(0351) 673222	(0351) 673222
Dolopo	Jl.Raya Ponorogo Km.15 No.64, Kec. Dolopo, Kab. Madiun, Jawa Timur.	Kab. Madiun	63174	JAWA TIMUR	(0351) 368417	(0351) 368582
Maospati	Jl. Raya Maospati No.74, Kec. Maospati, Kab. Magetan, Jawa Timur.	Kab. Magetan	63392	JAWA TIMUR	(0331) 865018	(0331) 865041
Tulungagung	Jl. Sudirman No. 55	Kab. Tulungagung	66219	JAWA TIMUR	(0355) 326543- 44	322571
Blitar	Jl. Merdeka No. 30	Kota Blitar	66112	JAWA TIMUR	(0342) 813546, 813547	813548
Trenggalek	Jl. Panglima Sudirman	Kab. Trenggalek		JAWA TIMUR	(0355) 792687, 792688, 795254	(0355) 795255
Ngunut	Jl. Raya Blitar No. 100	Kab. Tulungagung	66292	JAWA TIMUR	(0355) 399087 - 89	(0355) 399100
Blitar Kanigoro	Jl. Kota Baru RT 03 RW 07 Kanigoro	Kota Blitar	66171	JAWA TIMUR	(0342) 443728	(0342) 443943
Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No.105 Wlingi, Blitar	Kota Blitar	66184	JAWA TIMUR	(0342) 692671	(0342) 692657
Tulungagung Ngunut	Komplek Ruko Jalan Raya II, Kec. Ngunut	Kab. Tulungagung	66292	JAWA TIMUR	(0355) 398530	(0355) 398536
Tulungagung Bandung	Jl. Raya Bandung – Campurdarat Ds Suruhan Kidul	Kab. Tulungagung	66274	JAWA TIMUR	(0355) 532272	(0355) 532925
Pasuruan Wonorejo	Jl. Raya Suroyo No. 1, Wonorejo, Malang			JAWA TIMUR		
Blitar Srengat	Jl Raya Mastrip No 51 RT01/01 Kel. Kauman Kec.Srengat	Kab. Blitar	66152	JAWA TIMUR	(0342) 555398	(0342) 555395
Ponorogo Jetis	Jl. Raya Jetis - Trenggalek RT. 04 / RW. 01, Jetis	Kab Ponorogo	63473	JAWA TIMUR	(0352) 312788	(0352) 313377
Ngopak	Jl. Raya Ngopak KM 12, Ngopak, Pasuruan		67184	JAWA TIMUR	(0343) 483352	(0343) 483353
Malang Bantur	Jl. Taman Suci Krajan, Ds. Wonokerto, Bantur	Kab. Malang	65179	JAWA TIMUR	(0341) 877985	(0341) 877985
Malang Gondanglegi	Jl. Hayam Wuruk No. 43 RT 05 RW 01 Gondanglegi	Kab. Malang	65174	JAWA TIMUR	(0341) 878019	(0341) 878020
Malang Kasembon	Jl. Raya Kasembon RT.02 RW.01 Desa Sukasari	Kab. Malang	65395	JAWA TIMUR	(0354) 321111	(0354) 3211112
Pare Kandangan	Jl. Malang No. 131 C, Kec. Kandangan	Kab. Kediri	64294	JAWA TIMUR	(0354) 321155	(0354) 321144
Trenggalek Gandusari	Jl. Raya Gandusari Kampak, Sukorejo, RT 04 RW 02	Kab. Trenggalek	66372	JAWA TIMUR	(0355) 811003	(0355) 811002
WILAYAH IX/ BANJARMASIN	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Banjarmasin	70111	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 3365767	3352249, 4366719
AREA PONTIANAK	Jl. Diponegoro No. 17	Kota Pontianak	78123	KALIMANTAN BARAT	(0561) 769769	733767, 768330
Pontianak Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 17	Kota Pontianak	78123	KALIMANTAN BARAT	(0561) 769769	733767, 768330

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Pontianak S. Parman (PB)	Jl. Letjen. S. Parman No. 01	Kota Pontianak	78122	KALIMANTAN BARAT	(0561) 741777, 746197- 99	734603
Pontianak Sidas	Jl. Sidas No. 2	Kota Pontianak	78111	KALIMANTAN BARAT	(0561) 734670, 747495	733672
Pontianak Ngurah Rai	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 2 , Humaera B	Kota Pontianak	78117	KALIMANTAN BARAT	(0561) 734247	734147
Pontianak Tanjungpura	Jl. Tanjungpura No. 110	Kota Pontianak	78117	KALIMANTAN BARAT	(0561) 734464	734752
Pontianak RS Santo Antonius	Jl. K.H. Wahid Hasyim	Kota Pontianak	78115	KALIMANTAN BARAT	(0561) 737454	737454
Pontianak Achmad Yani	Jl. Achmad Yani No. 3 - 3 A	Kota Pontianak	78122	KALIMANTAN BARAT	(0561) 765010	767993
Ketapang	Jl. Letjen. R. Suprpto No. 1-2	Kab. Ketapang	78812	KALIMANTAN BARAT	(0534) 35822, 35833, 35844	35855
Sintang	Jl. Mas Tirto Haryono	Kab. Sintang	78614	KALIMANTAN BARAT	(0565) 24967, 24968, 24969	24973
Sanggau	Jl. Ahmad Yani No. 5-6	Kab. Sanggau	78153	KALIMANTAN BARAT	(0564) 24651, 24652	24653
Entikong	Jl.Lintas Malindo No.73, Entikong	Kab. Sanggau	78557	KALIMANTAN BARAT	(0564) 2032738	2032737
Pontianak Siantan	Jl. Khatulistiwa No. 1, Siantan	Kota Pontianak	78243	KALIMANTAN BARAT	(0561) 886192 - 93, 886308, 886507	(0561) 886302
Sungai Pinyuh	Jl. Raya Seliung Jurusan Anjungan No.1-2 Sungai Pinyuh	Kota Pontianak	78353	KALIMANTAN BARAT	(0561) 654468	(0561) 654469
Tayan	Jl. Gusti Jafar RT 06 RW 003	Kab. Sanggau	78564	KALIMANTAN BARAT	(0563) 2023291, 292	(0563) 2023293
Pontianak Putussibau	Jl. Kom Yos Sudarso RT 002 RW /003 Putussibau Utara	Kab Kapuas Hulu	78711	KALIMANTAN BARAT	(0567) 21266	(0567) 22744
Pontianak Sekadau	Jl. Sekadau Sintang No. 66 Ds Mungguk Kec. Sekadau Hilir	Kab Sekadau	79582	KALIMANTAN BARAT	(0561).6693116	(0561) 6693116
Pontianak Nanga Pinoh	Jl. Juang Blok D No. 06 Kab. Melawi	Kab. Melawi		KALIMANTAN BARAT	(0561).6693116	(0561) 6693116
Ngabang	Jl. Raya Ngabang, Desa Hilir Kantor	Kab. Landak	78357	KALIMANTAN BARAT	(0563) 21386	(0563) 21387
Mempawah	Jl. Gusti M. Taufik No.21 Mempawah	Kota Pontianak	78912	KALIMANTAN BARAT	(0561).6693116	(0561) 6693116
Pontianak Sungai Raya	Jl. Adi Sucipto RT/RW.006/006 Kel. Sungai Raya	Kab. Kubu Raya	78391A	KALIMANTAN BARAT	(0561) 721894	(0561) 721905
Pontianak Jeruju	Jl. Kom Yos Sudarso Kel.Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat	Kota Pontianak	78113	KALIMANTAN BARAT	(0561) 772305	(0561) 772256
Sambas	Jl. Gusti Hamzah No. 123	Kab. Sambas	79462	KALIMANTAN BARAT	(0562) 391208, 391543, 392567, 392675	391294
Pemangkat	Jl. M. Hambal No. 151 Pemangkat Kab Sambas	Kab. Sambas	79453	KALIMANTAN BARAT	(0562) 244680	(0562) 244681
Singkawang	Jl. Merdeka No. 20	Kota Singkawang	79122	KALIMANTAN BARAT	(0562) 631335, 631389, 637546	631151
AREA BANJARMASIN	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Kota Banjarmasin	70111	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 4368475, 4367812, 3365831	4367856, 3352510, 3366051
Banjarmasin Lambung Mangkurat	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Kota Banjarmasin	70111	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 4368475, 4367812, 3365831	4367856, 3352510, 3366051
Banjarmasin Pangeran Samudera	Jl. Lambung Mangkurat No. 4	Kota Banjarmasin	70111	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 3352339, 4366303	3350928
Banjarmasin A. Yani	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5	Kota Banjarmasin	70233	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 3264261, 3263333, 3262690	3257278, 3257281



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Banjarmasin Mitra Plaza	Jl. Pangeran Antasari, Mitra Plaza Blok B-I No.37-38	Kota Banjarmasin	70234	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 3267748, 3267749	4365751
Banjarbaru	Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.34 No. 31 D	Kota Banjarbaru	70713	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 4777058, 4780926	4780777
Batulicin	Jl. Raya Btulicin RT 01 Kel Kp Baru Kec Simpang Empat	Kab. Tanah Bumbu	72271	KALIMANTAN SELATAN	(0518) 71480 s.d. 71483	71484
Pelaihari	Jl. Ahmad Yani No. 17, Pelaihari	Kab. Tanah Laut	70811	KALIMANTAN SELATAN	(0512) 22801, 22812, 22824, 22838	22831
Banjarmasin Pelindo III/ Trisakti	Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No. 6	Kota Banjarmasin	70119	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 364965, 366354	366354
Kertak Hanyar	Jl. Ahmad Yani Km. 8,685 Kertak Hanyar	Kab. Banjar	70654	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 3254111, 3259488	(0511) 3352510
Kotabaru	Jl. Pangeran Indera Kesuma Jaya Blok 17,	Kab. Kotabaru	72113	KALIMANTAN SELATAN	(0518) 24021,24022	(0518) 24666
Rantau	Jl. Brigjen Hasan Basery Rt..6 Rantau Kiwa	Kab. Tapin	71111	KALIMANTAN SELATAN	(0517) 31561	(0517) 32028
Kayu Tangi	Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 5B & 5C	Kota Banjarmasin	70123	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 3301208	(0511) 3308203
Martapura	Jl. Ahmad Yani Km 37,5 Martapura	Kab. Banjar	70613	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 4781642 - 43	
Banjarmasin Landasan Ulin	Jl. A. Yani KM 23,5 Rt.01 Rw.III Landasan Ulin Utara	Kota Banjarbaru	70723	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 4705961	(0511) 4705968
Banjarmasin Binuang	Jl. Raya Timur 60, Binuang Tapin Kalimantan Selatan	Kab. Banjar	71183	KALIMANTAN SELATAN	(0517) 36421	(0517) 36421
Banjarmasin Sungai Danau / Kintap	Desa Sungai danau RT.15, Sungai Danau Tanah Bumbu	Kab. Tanah Bumbu	72175	KALIMANTAN SELATAN	(0512) 61777	(0512) 61225
Banjarmasin Amuntai	Pasar Lama, Jl. Abdul Aziz RT.1 Amuntai	Kab. Hulu Sungai Utara	71415	KALIMANTAN SELATAN	(0527) - 62021	(0527) - 62309
Banjarmasin Kandangan	Jl. Rahmah Bahran No.58, Kel. Kandangan Barat	Kab. Hulu Sungai Selatan	71213	KALIMANTAN SELATAN	(0517) 21968	(0517) 21978
Danau Salak	Jl. A. Yani KM. 67 Kec. Mataraman	Kab. Banjar	70672	KALIMANTAN SELATAN	(0511) 7126673	(0511) 7071122
Banjarmasin Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto Km. 2 No.54	Kota Banjarmasin		KALIMANTAN SELATAN	(0511) 3266827	(0511) 3266826
Serongga	Jl. Raya Serongga, Ds Tegal Rejo, Kelumpang Ilir	Kab. Kotabaru	72161	KALIMANTAN SELATAN	(0518) 7703864	(0518) 7703866
Tanjung	Jl. Pangeran Antasari No. 43	Kab. Tabalong	71513	KALIMANTAN SELATAN	(0526) 2021575, 2021898, 2023473	2021739
Barabai	Jl. PHM Noor No. 20 B-C	Kab. Hulu Sungai Tengah	71311	KALIMANTAN SELATAN	(0517) 43702, 44240, 44250	43701
Tanjung Mabuun	Jl. Mabuun Raya RT 004 RW 002	Kab. Tabalong	71571	KALIMANTAN SELATAN	(0526) 2023615	(0526) 2021739
Banjarmasin Balangan	Jl. Akhmad kurnia No.9 Pasar Karet (Jl. Tepian Paringin)	Kab. Balangan	71462	KALIMANTAN SELATAN	(0526) 2028490	(0526) 2028450
AREA PALANGKARAYA	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70	Kota Palangkaraya	73111	KALIMANTAN TENGAH	(0536) 3222961, 3221378, 3221969, 3224313, 3239438, 3235104, 3222702, 3230544	3221781, 3234283
Palangkaraya	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70	Kota Palangkaraya	73111	KALIMANTAN TENGAH	(0536) 3222961, 3221378, 3221969, 3224313, 3239438, 3235104, 3222702, 3230544	3221781, 3234283

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Muara Teweh	Jl. Ahmad Yani No. 21, Muara Teweh	Kab. Barito Utara	73811	KALIMANTAN TENGAH	(0519) 24673, 24676	24675
Pasar Kahayan	Jl. Cilik Riwut Km 1 No. 19 - 20, Palangkaraya	Kota Palangkaraya	73112	KALIMANTAN TENGAH	(0536) 3223451	3223441
Buntok	Jl. Pahlawan No. 5 Buntok	Kab. Barito Selatan	73711	KALIMANTAN TENGAH	(0525) 23003, 23019	(0525) 22227
Kasongan	Jl. Tjilik Riwut No. 58 Kasongan	Kota Palangkaraya	74412	KALIMANTAN TENGAH	(0536) 4041932	(0536) 4041931
Palangkaraya Meranen	Jl. Sengaji Hulu No.25 Kel. Melayu	Kab Barito Utara	73851	KALIMANTAN TENGAH	0816 210 303	0816 210 404
Lamandau	Jl. Melati, Kec. Nanga Bulik	Kab. Lamandau	74162	KALIMANTAN TENGAH	(0532) 2071198	(0532) 2071194
Ampah	Jl. Raden Sosilo No.18	Kab. Barito Timur	73625	KALIMANTAN TENGAH	(0522) 31789	(0522) 31797
Pulang Pisau	Jl.Panunjung Tarung, Kelurahan Pulang Pisau, kecamatan Kahayan Hilir,Kabupaten Pulang Pisau.	Kab. Pulang Pisau	74811	KALIMANTAN TENGAH	(0513) 61063	(0513) 61144
Sampit	Jl. M.T. Haryono No. 81 A	Kab. Kotawaringin Timur	74322	KALIMANTAN TENGAH	(0531) 21035	21632
Pangkalan Bun	Jl. Udan Said No. 3, Pangkalan Bun	Kab. Kotawaringin Barat	74113	KALIMANTAN TENGAH	(0532) 24255, 24966, 35306, 27726	22710
Sampit Antasari	Jl. Pangeran Antasari No. 22	Kab. Kotawaringin Timur	74322	KALIMANTAN TENGAH	(0531) 34633, 34643	(0531) 303292
Kuala Pembuang	Jl. AIS Nasution No. 119	Kab. Seruyan	74212	KALIMANTAN TENGAH	(0538) 22041-3	(0538) 22040
Pangkalan Banteng	Jl. A. Yani KM 65, Ds Karang Mulya, Kec Pangkalan Banteng	Kab. Kotawaringin Barat	74182	KALIMANTAN TENGAH	(0532) 2033789	(0532) 2033777
Kuala Kapuas	Jl. Jend. Sudirman No. 32	Kab. Kapuas	73513	KALIMANTAN TENGAH	(0513) 21132, 21695	21028
Kuala Kurun	Jl. Sabirin Muchtar Kuala Kurun, Gunung Mas	Kab. Kuala Kapuas	74511	KALIMANTAN TENGAH	(0537) 31493	(0537) 31280
AREA SAMARINDA	Jl. Mulawarman No. 23	Kota Samarinda	75112	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 742097, 741464, 741462, 741464, 749062	742855, 205720, 743292
Samarinda Mulawarman	Jl. Mulawarman No. 23	Kota Samarinda	75112	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 742097, 741464, 741462, 741464, 749062	742855, 205720, 743292
Samarinda Kesuma Bangsa	Jl. Kesuma Bangsa No. 76	Kota Samarinda	75121	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 742549	743777
Samarinda Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 9	Kota Samarinda	75111	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 200836-7, 731531	731530
Tanjung Redeb	Jl. Jenderal Sudirman No. 747	Kab. Berau	77312	KALIMANTAN TIMUR	(0554) 26031, 26032, 26033	26030
Samarinda Irian	Jl. Irian No. 16 C	Kota Samarinda	75111	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 742066 - 67	731718
Samarinda A. Yani	Jl. Hasan Basri Blok A No. 1	Kota Samarinda	75117	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 736514, 736587	736291
Tenggarong	Jl. K.H. Akhmad Muksin No. 36	Kab. Kutai Kartanegara	75512	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 662150, 661945, 665981, 662132	665953, 662133
Samarinda Seberang	Jl. Bung Tomo No. 1 Samarinda Seberang	Kota Samarinda	75131	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 7269662, 7269257, 7269426	260005. 2600013
Samarinda Sempaja	Jl.Yamin No. 4 - 5	Kota Samarinda	75131	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 7776944	(0541) 7770979
Samarinda Alaya	Jl. Bukit Alaya, Komplek Ruko LA, No. 1	Kota Samarinda	75117	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 7284501, 502503, 504	(0541) 7284505



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Samarinda Juanda (d/h Pelabuhan Nunukan)	Jl. Ir. H. Juanda No. 218.C	Kota Samarinda	75123	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 741462, 741464, 749062	(0541) 742855
Samarinda Samboja	Jl. Balikpapan-Handil II RT.01 No.64 Kel. Sungai Seluang, Kec. Samboja	Kab. Kartanegara	75271	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 7215426	(0542) 7215425
Samarinda Sendawar	Jl. Awang Long Senopati RT.08, Kp Barong Tongkok Kec. Barong Tongkok	Kab. Kutai Barat	75776	KALIMANTAN TIMUR	(0545) 4043516	(0545) 4043517
Samarinda Loa Kulu	Jl. H. Mas Damsi, Desa Loa Kulu Kola, kec. Loa Kulu	Kab. Kutai Kartanegara	75571	KALIMANTAN TIMUR	0541- 6666765	0541- 6666884
Samarinda Palaran	Jl. Trikora RT.07 Kel. Rawa Makmur, Kec. Samarinda	Kota Samarinda	75243	KALIMANTAN TIMUR	0541 - 681270	0541 - 681658
Samarinda Antasari	Jl. P. Antasari No 51 Kel Teluk Lerong Ulu, Kec Sungai Kunjang	Kota Samarinda	75127	KALIMANTAN TIMUR	0541 - 769088	0541 - 769211
Tanjung Redeb Gatot Subroto	Jl. Gatoto Subroto RT.02 Kel. Sei Bedungan	Kab. Berau	77315	KALIMANTAN TIMUR	(0554) 2020103	(0554) 2020103
Tarakan Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 10	Kota Tarakan	77113	KALIMANTAN TIMUR	(0551) 25960-3	21340
Tarakan Simpang Tiga	Jl. Yos Sudarso No. 25	Kota Tarakan	71112	KALIMANTAN TIMUR	(0551) 21933	21359
Nunukan	Jl. Tien Suharto Rt.15, Nunukan	Kab. Bulungan	77182	KALIMANTAN TIMUR	(0556) 2025560, 2025561	2025662
Pulau Bunyu	Jl. Pangkalan, RT 01, Pulau Bunyu	Kab. Bulungan	77181	KALIMANTAN TIMUR	(0551) 24318, 25001	24318
Samarinda Tanjung Selor	Jl. Sengkawit RT. 16/05 No. 2A Kel. Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor	Kab. Bulungan	77212	KALIMANTAN TIMUR	(0552) 2026100	(0552) 2026099
Bontang	Jl. Angkasa No. 1, Airport Road, Komp. PT Badak	Kota Bontang	75324	KALIMANTAN TIMUR	(0548) 21490, 21492	21489
Lhoktuan	Wisma KIE PT Pupuk Kaltim, Lhoktuan, Jl. Pakuaji Kav. 79	Kota Bontang	75313	KALIMANTAN TIMUR	(0548) 41558, 41219	41219, 41535
Bontang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 37	Kota Bontang	75311	KALIMANTAN TIMUR	(0548) 20332, 21913, 27453	27453
Sangatta	Jl. Yos Sudarso II No. 17 B-C, Sangatta	Kab. Kutai Timur	75611	KALIMANTAN TIMUR	(0549) 25084, 25085	25086
AREA BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 15	Kota Balikpapan	76113	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 733564, 427777, 424994, 422882, 415593, 396950, 424994	422109, 424933
Balikpapan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 15	Kota Balikpapan	76113	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 733564, 427777, 424994, 422882, 415593, 396950, 424994	422109, 424933
Balikpapan Sudirman	Komplek Ruko Balikpapan Permai, Jl. Jend. Sudirman No. 642	Kota Balikpapan	76114	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 731257	732249, 410555
Balikpapan Suprpto	Jl. Letjend. Suprpto No. 1	Kota Balikpapan	76131	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 427000, 422842, 424511	424523
Balikpapan Klandasan	Jl. Jend. Sudirman No. 71	Kota Balikpapan	76112	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 422821, 422900	422902
Balikpapan Batakan	Jl. Mulawarman No. 122	Kota Balikpapan	76115	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 771191	771447
Balikpapan Telkom Divre VI	Gedung Telkom, Jl. MT. Haryono No. 169 - Ring Road	Kota Balikpapan	76114	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 872588	872588
Balikpapan Muara Rapak	Ruko Taman Citra Blok A3 No.2-3, Jl. Soekarno Hatta	Kota Balikpapan	76125	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 421559, 736952, 414708	413783
Tanah Grogot	Jl. Gajah Mada No. 22, Tanah Grogot	Kabupaten Paser	76211	KALIMANTAN TIMUR	(0543) 23208, 23577	22190
Balikpapan Baru	Komplek Ruko Balikpapan Baru Blok B 1 No.2 - 3	Kota Balikpapan	76123	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 874315	(0542) 874115
Penajam Paser Utara	Jl. Propinsi Km 18 Petung	Kab. Penajam Paser Utara	76143	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 427777 ext.210	(0542) 422109
Handil	Jl. Ir. Soekarno Hatta RT. 18 Handil Muara Jawa	Kab. Kutai Kartanegara	75279	KALIMANTAN TIMUR	(0541) 7893124, 7893112	(0541) 7893117

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Balikpapan Batukajang	Jl. Negara RT.009 A, Kel. Batu kajang, Kec. Batu Sopang	Kab. Paser	76252	KALIMANTAN TIMUR	(0543) 5230228	(0543) 5230229
Balikpapan Sepaku	Jl. Negara Sukaraja RT.06, Kel. Sepaku, Kec. Sepaku,	Kab. Penajam Paser Utara	76148	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 7218099	(0542) 7218088
Balikpapan Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta KM 4,5 No. 09 Balikpapan	Kota Balikpapan	76126	KALIMANTAN TIMUR	(0542) 861881	(0542) 861881
Simpang Pait	Jl. Negara Simpang Pait, Kel. Pait, Long Ikis	Kab. Paser	76281	KALIMANTAN TIMUR	(0543) 5231983	(0543) 5231984
Babulu Darat	Jl. Negara Babulu Darat RT.002, Babulu Darat	Kab. Penajam Paser Utara	76285	KALIMANTAN TIMUR	(0543) 2715003	(0543) 2715009
WILAYAH X/ MAKASSAR	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Makassar	90111	SULAWESI SELATAN	(0411) 3629096, 3629097, 3634811; 3633913	3629095 3650367
AREA MANADO	Jl. Dotulolong Lasut No. 15	Kota Manado	95122	SULAWESI UTARA	(0431) 866228, 863477, 863278	857579, 863577
Manado Dotulolong Lasut	Jl. Dotulolong Lasut No. 15	Kota Manado	95122	SULAWESI UTARA	(0431) 866228, 863477, 863278	857579, 863577
Manado Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 47	Kota Manado	95122	SULAWESI UTARA	(0431) 864077, 864177, 858476	851877
Manado Sam Ratulangi	Kompleks Wanea Plaza Blik I No.8, Jl.Sam Ratulangi	Kota Manado	95117	SULAWESI UTARA	(0431) 876195 - 6, 876312, 876400	876500
Manado Toar	Jl. Toar No. 4-6	Kota Manado	95112	SULAWESI UTARA	(0431) 863079, 868068, 860244, 854376, 854155, 854743, 854745	863677
Tomohon	Komplek RS Bethesda Jl. Raya Tomohon	Kota Tomohon	95362	SULAWESI UTARA	(0431) 354951	353844
Manado Boulevard	Komp Megamas Blok 1A No.23, Jl. Piere Tendean, Boulevard	Kota Manado	95111	SULAWESI UTARA	(0431) 879733, 879735	879770
Manado Bahu	Komplek Bahu mall S/ 12, Jl. Wolter Monginsidi, Bahu	Kota Manado	95115	SULAWESI UTARA	(0431) 860034, 860107, 860143, 860228	843714
Amurang	Jl. Trans Sulawesi, Buyungon, Amurang	Kab. Minahasa Selatan	95354	SULAWESI UTARA	(0430) 22314	22316
Manado Inobonto	Jl. Raya AKD, Kel. Inobonto I Lingk IV, Kec. Bolaang,	Kab. Bolaang Mongondow	95752	SULAWESI UTARA	(0434) 2626545	(0434) 2626547
Manado Airmadidi	Kel. Sarongsong, Kec. Airmadidi	Kab. Minahasa		SULAWESI UTARA	(0431) 893072	(0431) 893451
Manado Ratahan	Kel. Tosuraya Lingk. III, Kec. Ratahan	Kab. Minahasa Tenggara	95695	SULAWESI UTARA	(0431) 3174715	(0431) 3174715
Paguyaman	Kel. Sidodadi Paguyaman Gorontalo	Kab. Gorontalo	96261	SULAWESI UTARA		
Manado Paniki	Jl. A.A Maramis, Paniki Bawah, Mapanget	Kota Manado	95256	SULAWESI UTARA	(0431) 811166	(0431) 811174
Manado Tuminting	Jalan Santiago no.14, Kel. Tuminting, Kec. Tuminting, Kota Manado	Kota Manado	95239	SULAWESI UTARA	(0431) 8050496	(0431) 863338
Kotamobagu	Jl. A. Yani No.51	Kota Kotamobagu	95711	SULAWESI UTARA	(0434) 22820, 21580, 24250	21696
Bitung	Jl. Xaverius Dotulong No. 29	Kota Bitung	95514	SULAWESI UTARA	(0438) 21022, 21166, 32626	21763
Gorontalo	Jl. H. Nani Wartabone No. 28	Kota Gorontalo	96112	GORONTALO	(0435) 824131 - 34, 823551	824305, 824062
Limboto	Jl. Jend. Sudirman No. 35, Limboto	Kab. Gorontalo	96211	GORONTALO	(0435) 880512, 880653	882363
Marisa	Jl. Trans Sulawesi No. 29, Marisa, Kab. Pohowato	Kab. Pohowato	96266	GORONTALO	(0443) 210071, 210371	210522
Gorontalo Kwandang	Jl. Dusun Pontolo, Kec. Kwandang	Kab. Gorontalo	96252	GORONTALO	082191229879	082191229879
Tahuna	Jl. Dr. Sutomo No. 1	Kab. Kepulauan Sangihe	95813	SULAWESI UTARA	(0432) 21051, 22590, 22820	21457



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Ternate	Jl. Nukila No. 51	Kota Ternate	97721	MALUKU UTARA	(0921) 3122778, 3121125, 3121722, 3121141	3121040, 3123005
Ternate Mononutu	Jl. A. Mononutu No. 91	Kota Ternate	97712	MALUKU UTARA	(0921) 327304, 327358, 24604	327072
Buli	Jl. Kp. Baru - Buli, Maba	Kab. Halmahera Timur	97862	MALUKU UTARA	(0921) 7812736 Ext. 401	-
Tobelo	Jl. Kemakmuran No. 330, Tobelo	Halmahera Utara	97762	MALUKU UTARA	(0924) 2621492, 2621679	2621615
AREA PALU	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60	Kota Palu	94111	SULAWESI TENGAH	(0451) 424971, 423975, 423942	424766
Palu Sam Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60	Kota Palu	94111	SULAWESI TENGAH	(0451) 424971, 423975, 423942	424766
Palu Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 88	Kota Palu	94223	SULAWESI TENGAH	(0451) 421482 - 84, 421480, 455706	421483
Palu Hasanuddin	Jl. Sultan Hasanuddin No. 35	Kota Palu	94112	SULAWESI TENGAH	(0451) 421580, 429180	424975
Poso	Jl. Hasanuddin No. 13, Poso	Kab. Poso	94616	SULAWESI TENGAH	(0452) 21367, 21467, 21567, 21704	21767
Donggala	Jl. Moro No. 78	Kab. Donggala	94351	SULAWESI TENGAH	(0457) 71175	71161
Parigi	Jl. Trans Sulawesi No. 117	Kab. Parigi Moutong	94371	SULAWESI TENGAH	(0450) 22245 - 48	22248
Palu Pasangkayu	Jl. Poros Trans Sulawesi Pasangkayu	Kab. Mamuju Utara	53192	SULAWESI BARAT		
Sigi	Jl. Lasoso No 2 Kel Mpanau Kec Sigi Biomaru	Kab. Sigi	94364	SULAWESI TENGAH	(0451) 486999	(0451) 486999
Luwuk	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 132	Kab. Banggai	94711	SULAWESI TENGAH	(0461) 21143, 21144	22038
Ampana	Jl. Moh. Hatta No. 03	Kab. Tojo Una Una	94683	SULAWESI SELATAN	(0464) 22199	
Toili	Kompleks Pasar Unit 11 Desa Tirtakencana, Toili	Kab. Banggai	94765	SULAWESI TENGAH	(0461) 7003388	(0461) 7003387
Toli Toli	Jl. W.R. Supratman No. 1	Kab Tolitoli	94514	SULAWESI TENGAH	(0453) 21060, 24223 - 24, 21360	21760
AREA MAKASSAR	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Kota Makassar	90111	SULAWESI SELATAN	(0411) 324095, 3619424, 3619441, 3619443	3610778, 335741
Makassar Kartini	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Kota Makassar	90111	SULAWESI SELATAN	(0411) 324095, 3619424, 3619441, 3619443	3610778, 335741
Makassar Slamet Riyadi	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 8	Kota Makassar	90111	SULAWESI SELATAN	(0411) 319963-4	317854
Makassar Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 81	Kota Makassar	90174	SULAWESI SELATAN	(0411) 317378, 317388	320629, 320473
Makassar Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No. 3	Kota Makassar	90174	SULAWESI SELATAN	(0411) 3617545	3628586
Makassar Cenderawasih	Jl. Cenderawasih No. 185	Kota Makassar	90133	SULAWESI SELATAN	(0411) 837610	837609
Makassar Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani No. 18 D	Kota Makassar	90232	SULAWESI SELATAN	(0411) 441862	441382
Makassar Panakkukang	Panakkukang Mas, Jl. Bolevar No. F 89	Kota Makassar	90231	SULAWESI SELATAN	(0411) 441605, 425290	443777
Sangguminasa	Kompleks Graha Satelit Blok 12 A, Jl. Sultan Hasanuddin	Kab. Gowa	92111	SULAWESI SELATAN	(0411) 880736, 880740	840134

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Bulukumba	Jl. Sam Ratulangi No. 90	Kab. Bulukumba	92512	SULAWESI SELATAN	(0413) 2587965, 2587966, 2587967, 2587969	2587968
Makassar Universitas Negeri Makassar	Jl. Bonto Langkasa, Gunungsari Baru	Kota Makassar	90221	SULAWESI SELATAN	(0411) 874744	874747
Makassar Andalas	Jl. Andalas No. 116 F	Kota Makassar	90155	SULAWESI SELATAN	(0411) 334023, 310164	310372
Makassar Veteran	Jl. Veteran Utara No. 206 B-C	Kota Makassar	90145	SULAWESI SELATAN	(0411) 319981. 332367	332354
Makassar Daya	Komplek Bukit Khatulistiwa Blok B/15, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.13	Kota Makassar	90241	SULAWESI SELATAN	(0411) 591255, 591256	591257
Makassar R.S. Stella Maris	Komplek RS Stella Maris, Jl. Somba Opu No. 273	Kota Makassar	90001	SULAWESI SELATAN	(0411) 854289	854289
Semen Tonasa	Komplek PT Semen Tonasa I, Kotak pos 114	Kab. Pangkep	90662	SULAWESI SELATAN	(0411) 320672	311973
Makassar Universitas Hasanuddin	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Univ Hasanuddin	Kota Makassar	90241	SULAWESI SELATAN	(0411) 581283	581538
Makassar Pelabuhan Indonesia	Jl. Ir. Soekarno Komp. Pelabuhan Indonesia IV No. 1	Kota Makassar	90174	SULAWESI SELATAN	(0411) 316125	316125
Makassar Toddopuli	Jl. Toddopuli Raya, Pertokoan Villa Surya Mas Blok A2-36	Kota Makassar	90222	SULAWESI SELATAN	(0411) 4663577, 4663578	(0411) 4663581
Makassar Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 24	Kota Makassar	90125	SULAWESI SELATAN	(0411) 854956, 854745, 830082	(0411) 830733
Makassar Pasar Sentral	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 63	Kota Makassar	90174	SULAWESI SELATAN	(0411) 610732, 310773, 310793	(0411) 310848
Makassar Somba Opu	Jl. Penghibur No. 40	Kota Makassar	90112	SULAWESI SELATAN	(0411) 3610283, 3610296, 3610237	(0411) 3611201
Gowa	Jl. Wahid Hasyim No. 248 - 248A	Kab. Sungguminasa	90174	SULAWESI SELATAN	(0411) 310732, 310773, 310793	(0411) 310848
Bantaeng	Komp. Ruko Pasar Baru Kel. Bonto Atu, Kec. Bissapu	Kab. Bantaeng	92411	SULAWESI SELATAN	(0413) 23392	(0413) 23393
Takalar	Jl. Jend. Sudirman, Kel Kallabirang, Kec Pattallassang	Kab. Takalar	92216	SULAWESI SELATAN	(0418) 22299	(0418) 22280
Pangkep	Jl. Kubis No.1 Mappasaile Kec. Pangkajene	Kab. Pangkep	90105	SULAWESI SELATAN	(0410) 2311841	(0410) 2311842
Maros	Jl. Sudirman No.22, Kel. Pettuadde Maros Baru	Kab. Maros	90511	SULAWESI SELATAN	(0411) 371973	(0411) 371972
Makassar BTP	Jl. Tamalanrea Komplek Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Blok M No.27	Kota Makassar	90245	SULAWESI SELATAN	(0411) 4774411, 4774412	(0411) 4774413
Antang	Jl. Antang Raya Ruko Beverly Hills no.12	Kota Makassar	90234	SULAWESI SELATAN	(0411) 495271, 495273	(0411) 495282
Hartaco	Jl. Daeng Tata No. 61B (depan Pabrik Makatex)	Kota Makassar	90224	SULAWESI SELATAN	(0411) 862236	(0411) 862236
Limbung	Jl. Mesjid Raya No.144, Kel. Kalebajeng, Kec. Bajeng	Kab. Gowa	92152	SULAWESI SELATAN	(0411) 8217910	(0411) 8217911
Ambon Pantai Mardika	Jl. Pantai Mardika	Kota Ambon	97123	MALUKU	(0911) 354572-5	354578
Ambon Universitas Pattimura	Kampus Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena	Kota Ambon	97233	MALUKU	(0911) 322500, 322636	322602
Ambon Paso	Jl. Laksda Leo Wattimena, Kel. Passo, Kec. Teluk Ambon Baguala	Kota Ambon	97232	MALUKU	(0911) 361976	(0911) 361976
Ambon Masohi	Jl. Abdullah Souliisa, Kel. Ampera, Kec. Amahai	Kab. Maluku Tengah	97514	MALUKU	(0914) 22419	(0914) 22420
Ambon Namlea	Jl. Sakura, Kel. Namlea, Kec. Buru Utara Tinmur	Kab. Buru	97571	MALUKU	(0913) 22104	(0913) 22104
Ambon Tual	Jl. Abdul Gani Renuat Kel. Masrum Dullah Selatan, Kec. Kota Tual	Kab. Tual	97613	MALUKU	(0916) 22133	(0916) 21729



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Ambon Pattimura	Jl. Raya Pattimura No. 14 (SK.2 / 1)	Kota Ambon	90172	MALUKU	(0911) 345587, 353122	352208
Ambon Paradiso	Jl. Raya Pattimura No. 28	Kota Ambon	97124	MALUKU	(0911) 315897 - 99	
Tual	Jl. Jend. Sudirman, Ohoibun, Kei Kecil	Kab. Langgur	97611	MALUKU	(0916) 22996 - 97, 22097	(0916) 22096
AREA KENDARI MESJID AGUNG	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga	Kota Kendari	93111	SULAWESI TENGGARA	(0401) 3121394, 327708, 3122109	3122386
Kendari Mesjid Agung	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga	Kota Kendari	93111	SULAWESI TENGGARA	(0401) 3121394, 3127708, 3122109	3122386
Kendari Soekarno	Jl. Sukowati No. 37	Kota Kendari	93127	SULAWESI TENGGARA	(0401) 3131211, 3131210	3121477
Bau Bau	Jl. Batara Guru No. 17 E	Kota Bau Bau	93127	SULAWESI TENGGARA	(0402) 2825747 - 49	2827010
Wua Wua	Jl. Brigjend M. Yoenoes No. 189 A-B	Kota Kendari	93117	SULAWESI TENGGARA	(0401) 3194455, 3193273	3195049
Pomalaa	Komplek Aneka Tambang, Jl. Ahmad Yani	Kab. Kolaka	93562	SULAWESI TENGGARA	(0405) 2310317, 2310824, 2310825, 2310560	2310562
Kolaka	Jl. Chairil Anwar No. 34 BC	Kab. Kolaka	93514	SULAWESI TENGGARA	(0405) 2322225	2322226
Kolaka Utara	Jl. Tomangera No. 36 Lasusua	Kab. Kolaka Utara		SULAWESI TENGGARA	(0405)	(0405)
Kendari Andunouhu	Jalan Poros Andunouhu, Kec. Poasia, Kota Kendari	Kota Kendari	93232	SULAWESI SELATAN	(0401) 3196811	(0401) 3196811
Tinanggea	Jl. Lingkungan 1 Kel. Tinanggea	Kab. Konawe Selatan	93385	SULAWESI SELATAN		
Pasarwajo	Jl. Protokol, Saragih, Pasarwajo	Kab. Buton		SULAWESI TENGGARA		
AREA PARE PARE	Jl. Andi Isa No. 5	Kota Pare Pare	91114	SULAWESI SELATAN	(0421) 21046, 24339, 25339, 25439, 21339	21416
Pare Pare	Jl. Andi Isa No. 5	Kota Pare Pare	91114	SULAWESI SELATAN	(0421) 21046, 24339, 25339, 25439, 21339	21416
Pinrang	Jl. Durian No. 24 - 26	Kab. Pinrang	91211	SULAWESI SELATAN	(0421) 921367, 922145	921878
Polewali Mandar	Jl. Jenderal Sudirman No. 132, Wonomulyo	Kab. Polewali Mandar	91352	SULAWESI BARAT	(0428) 51985, 51987, 51988	51986
Pare-Pare Pattompo	Jl. Baso Daeng Patompo No. 17	Kota Pare Pare	91111	SULAWESI SELATAN	(0421) 21971, 21972	(0421) 21976
Mamuju	Jl. Andi Pangeran Pettarani No. 19	Kota Mamuju	91511	SULAWESI SELATAN	(0426) 22386	21747
Sidrap	Jl. Calakkara No. 15 A, Kel. Pangkajene, Maritengae	Kab. Sidrap	91612	SULAWESI SELATAN	(0421) 91470	(0421) 91218
MamujuTarailu	Kel. Tarailu, Kec. Sampaga	Kota Mamuju	90511	SULAWESI BARAT	0816255288	0816255288
Barru	Jl. Sultan Hasanuddin No.31, Kel. Binangae, Kec. Barru, Kab. Baru.	Kab. Barru	90711	SULAWESI SELATAN	(0427) 322625	(0427) 322641
Palopo	Jl. Andi Djemma No. 123	Kota Palopo	91921	SULAWESI SELATAN	(0471) 21313, 23672, 23673	23671
Tana Toraja	Jl. Andi Mappanyukki No. 70, Rantepao	Kab. Toraja Utara	91831	SULAWESI SELATAN	(0423) 23202, 23377, 25522	23302
Belopa	Jl. S. Pareman, Kel. Sabe, Belopa	Kab. Luwu	91994	SULAWESI SELATAN	(0471) 3314353	(0471) 3314352
Masamba	Jl. Jend. Ahmad Yani Kel. Bone, Kec. Masamba	Kab. Luwu Utara	92961	SULAWESI SELATAN	(0473) 22167	(0473) 22168

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Soroako	Jl. Gamalama Kav. 2	Kab. Luwu Utara	91984	SULAWESI SELATAN	(0475) 321042, 321043, 321045	(0475-321044)
Watampone	Jl. M.H. Thamrin No. 10	Kab. Bone	92713	SULAWESI SELATAN	(0481) 21330, 21227	21938
Sengkang	Jl. Bau Mahmud No. 1	Kab. Wajo	90913	SULAWESI SELATAN	(0485) 324333, 324222	324111
Soppeng	Jl. Kemakmuran, Kel. Lalabatarilau	Kab. Soppeng	90812	SULAWESI SELATAN	(0484) - 23742	(0484) - 23878
Siwa	Jl. A. Jaja, Kel.Siwa, Kec. Pitumpanua	Kab. Wajo	90992	SULAWESI SELATAN	(0472) 321531	(0472) 321521
Sinjai	Jl. Persatuan Raya No.57 Kel. Balanipah, Kec. Sinjai Utara	Kab. Sinjai	92612	SULAWESI SELATAN	(0482) 21430	(0482) 2425516
Mangkutana	Jl. Trans Sulawesi, Desa Mulyasari, Kec. Tomini	Kab. Luwu Timur	92972	SULAWESI SELATAN	(0473) 25205	(0473) 25206
WILAYAH XI/ DENPASAR	Jl. Veteran No. 1	Denpasar	80111	BALI	(0361) 226761 - 3	224077, 261453, 235924
AREA DENPASAR	Jl. Veteran No. 1	Kota Denpasar	80111	BALI	(0361) 226761 - 3	224077, 261453, 235924
Denpasar Veteran	Jl. Veteran No. 1	Kota Denpasar	80111	BALI	(0361) 226761 - 3	224077, 261453, 235924
Denpasar Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 3	Kota Denpasar	80112	BALI	(0361) 224705, 234647	234646
Denpasar Udayana	Jl. Udayana No. 11	Kota Denpasar	80112	BALI	(0361) 223511	231277
Denpasar Teuku Umar	Jl. Teuku Umar No. 85	Kota Denpasar	80111	BALI	(0361) 257566, 257655	257567, 223665
Kuta Raya	Jl. Raya Kuta No. 456, Kuta	Kab. Badung	80361	BALI	(0361) 752060, 754241	752221
Nusa Dua	Pertokoan Niaga Nusa Dua No.2-4, Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Nusa Dua	Kab. Badung	80362	BALI	(0361) 772095 - 6, 778052	772097
Ubud	Jl. Raya Ubud No. 14, Ubud	Kab. Gianyar	80561	BALI	(0361) 977022, 975946	975889
Singaraja	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60, Singaraja	Kab. Buleleng	81116	BALI	(0362) 25222	24543
Kuta Discovery Mall	Discovery Shopping Mall A-3A, Jl. Kartika Plaza, Kuta	Kab. Badung	80361	BALI	(0361) 769506	753416
Tabanan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99 X, Kediri	Kab. Tabanan	82171	BALI	(0361) 812217, 812654, 815363	815364
Legian	Jl. Raya Legian No. 494 E, Legian - Badung	Kab. Badung	80361	BALI	(0361) 762589, 763412, 7762586	751894
Denpasar Bandara Ngurah Rai	Wisti Sabha Building Lantai 1 / 6	Kab. Badung	80031	BALI	(0361) 756497	756497
Pelabuhan Benoa	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	Kota Denpasar	80222	BALI	(0361) 723551	723552
Denpasar Merdeka	Komplek Graha Merdeka No. 12-12A, Jl. Merdeka	Kota Denpasar	80226	BALI	(0361) 246647, 248827, 263451	255715
Denpasar Pasar Kumbasari	Jl. Gajah Mada No. 105	Kota Denpasar	80118	BALI	(0361) 434812	427599
Denpasar Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 80	Kota Denpasar	80111	BALI	(0361) 436487	418133
Gianyar Sukawati	Jl. Raya Sukawati	Kab. Gianyar	80582	BALI	(0361) 294810, 294991	294729
Singaraja Seririt	Jl. Jenderal Sudirman No. 64-66, Seririt, Singaraja	Kab. Buleleng	81153	BALI	(0362) 94790, 94793, 94794, 94795	94792
Gianyar Ngurah Rai	Komplek Pertokoan Pasar Gianyar Blok I No.2-3,Jl. I Gusti Ngurah Rai	Kab. Gianyar	80511	BALI	(0361) 948945, 948976	948567



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Kerobokan	Jl. Raya Kerobokan No. 104, Banjar Taman Legian Kuta	Kab. Badung	80361	BALI	(0361) 733282, 733283	733283
Tabanan Kota	Jl. Gajah Mada No. 131 A Tabanan	Kab. Tabanan	82111	BALI	(0361) 819151, 819153, 819538	819152
Amlapura	Jl. Sudirman No. 104, Amlapura	Kab. Karangasem	80811	BALI	(0363) 22389	22822
Jimbaran	Jl. Uluwatu II No. 112X Jimbaran, Kuta	Kota Denpasar	80361	BALI	(0361) 702331	(0361) 702090
Denpasar Dalung	Jl. Gatot Subroto Barat No. 1	Kab. Badung	80361	BALI	(0361) 415452	(0361) 8444122
Denpasar Sanur	Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 104	Kota Denpasar	80228	BALI	(0361) 283485, 283885	281240
Denpasar Klungkung	Jl. Diponegoro, No. 49 Semarapura	Kota Denpasar	80716	BALI	(0366) 21804	(0366) 21867
Denpasar Sunset Road	Jl. Sunset Road Timur No. 23	Kab. Badung	80361	BALI	(0361) 2746751 - 752	(0361) 2746753
AREA MATARAM	Jl. Pejangik No. 20-22, Cakranegara	Kota Mataram	83231	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 631813, 636071	631810
Mataram Cakranegara	Jl. Pejangik No. 20-22, Cakranegara	Kota Mataram	83231	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 631813, 636071	631810
Mataram AA Gde Ngurah	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B	Kota Mataram	83231	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 621481	637118
Sumbawa Besar	Jl. Diponegoro No. 10	Kab. Sumbawa	84343	NUSA TENGGARA BARAT	(0371) 21438, 21567	21455
Kupang Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No. 16	Kota Kupang	85229	NUSA TENGGARA TIMUR	(0380) 833216	833818
Kupang M. Hatta	Jl. Muhammad Hatta No. 54 A	Kota Kupang	85112	NUSA TENGGARA TIMUR	(0380) 832459	832460
Atambua	Jl. Pramuka No. 7	Kab. Belu	85711	NUSA TENGGARA TIMUR	(0389) 21688, 21766	21535
Mota Ain (CT)	Pos Terpadu Perbatasan RI - RDTL, Desa Silawan Mota Ain	Kab. Belu	83236	NUSA TENGGARA TIMUR	(0389) 21688, 21766	21535
Maumere	Jl. Moa Toda No. 12	Kab. Sikka	86151	NUSA TENGGARA TIMUR	(0382) 21274	23743
Ruteng	Jl. Waeces No. 20 Karot, Manggarai	Kab. Manggarai	86511	NUSA TENGGARA TIMUR	(0385) 21880	22115
Bertais	Jl. Sandubaya No.2 Bertais - Cakranegara	Kota Mataram	83236	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 672320	(0370) 671809
Praya	Jl. Jend. Sudirman Kompleks Pertokoan C.3 - 4 Praya	Kab. Lombok Tengah	83511	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 655090	(0370) 655113
Selong	Jl. Jend Sudirman No. 69 - 70 Pancor - Selong	Kab. Lombok Timur	83661	NUSA TENGGARA BARAT	(0376) 21824, 21853, 23138, 22643	(0376) 22977
Ende	Jl. Kelimutu Ende, Onekore - Ende	Kab. Ende	84111	NUSA TENGGARA TIMUR	0374 - 42740, 4646937-38, 4646894-95	(0374) 4646896
Bima	Jl. Sumbawa No. 02	Kab. Bima	84111	NUSA TENGGARA BARAT	0374 - 42740, 4646937-38, 4646894-95	(0374) 4646896
Sumbawa Newmont	Town Site PT Newmont Nusa Tenggara, Batu Hijau - Maluku	Kab. Sumbawa	84457	NUSA TENGGARA BARAT	(0372) 635427, 635428, 635429	(0372) 635437
Mataram Ampenan	Jl. Adi Sucipto No. 78, Ampenan	Kota Mataram	83111	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 637631, 637074	(0370) 637883
Lombok Gerung	Jl. Ahmad Yani Perigi Gerung, Lombok Barat	Kab. Lombok Barat	83363	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 681039	(0370) 681564
Lombok Narmada	Jl. Ahmad Yani No. 48 F Narmada	Kab. Lombok Barat	83371	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 671687	(0370) 672168
Lombok Pemenang	Jl. Raya Pamenang, Pamenang Lombok Barat	Kab. Lombok Barat	83352	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 6130828	(0370) 6130829

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Lombok Kopang	Jl. Raya Kopang Kampung Barat Mesjid Kopang	Kab. Lombok Tengah	83553	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 6156293	(0370) 6156292
Mataram Aikmel	Jl Koperasi No.123 Aikmel	Kab. Lombok Timur	83653	NUSA TENGGARA BARAT	(0376) 22123	(0376) 2924321
Lombok Tanjung	Jl. Raya Tanjung Desa Sokong, Tanjung Lombok Barat	Kab. Lombok Barat	83352	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 6120056	(0370) 6120057
Lombok Kediri	Jl. Tgh Ibrahim Al Kholidi Karang Kuripan, Kediri Lombok Barat	Kab. Lombok Barat	83362	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 672725	(0370) 672381
Mataram Masbagik	Jl Raya Masbagik Ruko No.6 Masbagik	Kab. Lombok Timur	83661	NUSA TENGGARA BARAT	(0376) 631668	(0376) 631658
Lombok Sakra	Jl. Soekarno Hatta Sakra - Lombok Timur	Kab. Lombok Timur	83671	NUSA TENGGARA BARAT	(0376) 22508	(0376) 22508
Lombok Terara	Jl. Raya Terara, Terara - Lombok Timur	Kab. Lombok Timur	83663	NUSA TENGGARA BARAT	(0376) 632047	(0376) 632146
Rembiga	Jl. Jendral Sudirman No.2A Rembiga	Kab. Lombok Barat	83124	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 621068	(0370) 624327
Renteng Praya	Jl.Pahlawan, Desa Renteng	Kab. Lombok Tengah	83511	NUSA TENGGARA BARAT	(0370) 653339	(0370) 654994
Oesapa	Jl. Timur Raya Oesapa KM 7, Kupang, NTT.	Kota Kupang	85228	NUSA TENGGARA TIMUR	(0380) 881288	(0380) 881161
Soe	Jl. Hayam Wuruk No.66, Kel. Taubeno, Soe	Kab. Timor Tengah Selatan	85511	NUSA TENGGARA TIMUR	(0388) 22745	(0388) 22993
WILAYAH XII/ JAYAPURA	Jl. Dr. Sutomo No. 1	Jayapura	99111	PAPUA	(0967) 537081, 537183-4, 537189	(0967) 537181
AREA JAYAPURA	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 35	Jayapura	99111	PAPUA	(0967) 531028, 534186, 534189, 533919	534494, 531836
Jayapura Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 35	Kota Jayapura	99111	PAPUA	(0967) 531028, 534186, 534189, 533919	534494, 531836
Jayapura Abepura	Jl. Raya Abepura, Abepura	Kota Jayapura	99351	PAPUA	(0967) 581397, 587183	587182
Jayapura Sentani	Jl. Raya Kemiri No. 94, Sentani	Kab. Jayapura	99352	PAPUA	(0967) 591668, 593623	593624
Jayapura Waena	Jl. Raya Sentani Waena No.35	Kota Jayapura	99351	PAPUA	(0967) 572815, 572817	572816
Jayapura Sentra Bisnis Pasifik	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok D No.5, Jl.Reklamasi Pantai Apo	Kota Jayapura	99112	PAPUA	(0967) 535166, 535177	535178
Jayapura Entrop	Jl. Raya Kelapa Dua, Entrop	Jayapura	99224	PAPUA	(0967) 536228	536348
Jayapura Sentani Kemiri	Jl Raya Kemiri Sentani	Jayapura	99352	PAPUA	(0967) 593443, 593445	593340
Jayapura Pasar Yotefa	Jl. Raya Tanah Hitam Depan PU Bina Marga Kec. Abepura	Jayapura	99351	PAPUA	(0967) 583961	(0967) 584270
Jayapura Sarmi	Jl. Raya Inpres, Sarmi Kota, Kab Sarmi	Kab. Sarmi	99373	PAPUA	(0966) 31171	(0966) 31172
Keerom Arso	Jln. Garuda Arso II RT 026 RW 002 Desa Yuwanain	Kab. Keerom	99368	PAPUA	0816-272154	
Jayapura Koya	Jl. Protokol Koya Barat, Paniae, Kec. Muara Tami, Koya Barat, Jayapura	Kab. Koya Barat	99351	PAPUA	0816272164	0816272164
Jayapura Pasar Youtefa 3	Jl. Pasar Baru Tembus Pasar Youtefa, Kotaraja	Kota Jayapura	99351	PAPUA	(0967) 583699	(0967) 583715
Merauke	Jl. Raya Mandala No. 1	Kab. Merauke	99613	PAPUA	(0971) 321333, 321128	322094
Nabire	Jl. Pepera No. 19	Kab. Nabire	98801	PAPUA	(0984) 21135, 21045, 21145	21683, 23170, 23115
Nabire Bumi Raya	Jl. Poros Bumiraya SP 1 Kel.Bumiraya Kec. Wanggar	Kab. Nabire	98851	PAPUA	0816-272145	



KANTOR WILAYAH DAN CABANG

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	PROPINSI	TELEPON	FAKSIMILI
Serui	Jl. Dr. Sam Ratulangi	Kab. Yapen Waropen	98212	PAPUA	(0983) 31535, 31536, 31537, 31782	31636, 33636
Biak	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Kab. Biak Numfor	98112	PAPUA	(0981) 22000, 21527	21557
Timika	Jl. Belibis	Kab. Mimika	99910	PAPUA	(0901) 321045, 321145, 321219, 321727, 322691, 323019, 323820	321515
Tembagapura	Jl. Numfor	Kab. Mimika	99930	PAPUA	(0901) 351125, 361027	351155
Kuala Kencana	Sentra Niaga Suite 117, Jl. Mandala Raya Selatan	Kuala Kencana-Mimika	99920	PAPUA	(0901) 302265, 302266	302264
Tembagapura Shopping Centre(CT)	Family Shopping Center Tembagapura	Kab. Mimika	98100	PAPUA	(0901) 351125	407625
Timika Hasanuddin	Jl. Hasanuddin, Timika	Timika-Mimika	99910	PAPUA	(0901) 3127010	(0901) 3127011
Timika Satuan Pemukiman 1	Jl. Yos Sudarso, Kel. Kamaro Jaya, Distrik Mimika	Kab. Mimika	99962	PAPUA	(0901) 3126090	(0901) 3126090
Wamena	Jl. Trikora No. 92	Kab. Jayawijaya	99511	PAPUA	(0969) 31033, 31010	32520
AREA SORONG	Jl. Basuki Rahmat No. 22	Kota Sorong	98401	PAPUA BARAT	(0951) 323845, 323844, 321440	321113
Sorong Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 22	Kota Sorong	98401	PAPUA BARAT	(0951) 323845, 323844, 321440	321113
Sorong Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99	Kota Sorong	98414	PAPUA BARAT	(0951) 323200, 323111, 323222	323400, 323981
Aimas	Jl. Klamono Km 19, Kota Baru Aimas	Kota Sorong	98418	PAPUA BARAT	(0951) 328100	(0951) 328100
Sorong Aimas	Jl. Wortel Desa Malaweke, Aimas	Kab. Sorong	98418	PAPUA BARAT		
Sorong Pasar Sentral	Komp. Pasar Sentral, Desa Remu, Sorong Timur.	Kab. Sorong	98415	PAPUA BARAT	(0951) 323831	(0951) 323831
Manokwari	Jl. Yos Sudarso No. 61	Kab. Manokwari	98311	PAPUA BARAT	(0986) 213567, 211102, 211103 - 04	211222
Prafi Manokwari	Jl. Merpati No.495 (Jl. Poros SP-TV) distrik Prafi	Kab. Manokwari		PAPUA BARAT	(0986) 811172	(0986) 811414
Bintuni	Jl. Bintuni Raya	Kab. Teluk Bintuni	98364	PAPUA BARAT	(0955) 3305385	
Manokwari Wosi	Jl. Trikora Wosi Blok 1-2 Komp. Ruko Transito	Kab. Manokwari	98311	PAPUA BARAT	(0986) 214337	
Fak Fak	Jl. Izak Telussa No. 26	Kab. Fak Fak	98601	PAPUA BARAT	(0956) 22119, 22120, 22124, 22480	22636, 25127, 23965
Kaimana	Jl. Utarum Krooy	Kab. Kaimana	98654	PAPUA BARAT	(0957) 21512, 21616, 21626, 21769	

COMMERCIAL BANKING CENTERS

Nama Kantor	Alamat	No Telp	No Fax
CBC Medan	Jl. Imam Bonjol No.7 Lt.2, Medan 20112	061 - 4154600	061 - 4155385
CBC Pekanbaru	Jl. A. Yani No. 85, Lantai 2, Pekanbaru 28115	0761 - 839267	0761 - 856732
CBC Batam	Gd. Bank Mandiri Cabang Batam Lubuk Baja, Jl. Imam Bonjol Lt. 2, Lubuk Baja - Batam 29432	0778 - 429806	0778 - 429589
CBC Bandung 1	Jl. Asia Afrika No. 118 - 120 Lt 3, Bandung 40112	022 - 4267220	022 - 4209328
CBC Bandung 2	Jl. Asia Afrika No. 118 - 120 Lt 3, Bandung 40112	022 - 4267220	022 - 4209328
CBC Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No.39 Lt.2, Palembang 30135	0711 - 355388	0711 - 360361
CBC Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 02, Jakarta 11110	021 - 6915761	021 - 6917029
CBC Bekasi	Jl. Ir. H. Juanda No. 155, Bekasi 17112	021 - 8813200 Ext.302	021 - 8821100
CBC Jakarta Imam Bonjol	Graha Mandiri Lt 12, Jl Imam Bonjol No. 61 Jakarta 10310	021 - 31900352	021 - 39832832
CBC Kelapa Gading	Graha Rekso Lt. 3 Jl. Bulevar Blok CN 2 No. 12 Kelapa Gading, Jkt 14240	021 - 45856250, 45856282	021 - 45856230
CBC Jakarta Thamrin I	Wisma Mandiri II Lt. 3, Jl. Kebon Sirih No. 83, Jakarta 10340	021 - 39832828, 7166051, 30400051, 39832838	021 - 39832891
CBC Otomotif	Plaza Mandiri Lt. 29, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jkt 12190	021 - 5245035, 7135035	021 - 52963012
CBC Plaza Mandiri	Plaza Mandiri Lt. 19, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jkt 12190	021 - 5245991	021 - 5223743
CBC Jakarta Sudirman	Mandiri Tower Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190	021 - 5268118, 5266566 ext 8502	021 - 5268119
CBC Jakarta Sudirman 2	Mandiri Tower Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190	021 - 52963197	021 - 5267413
CBC Jakarta Iskandarsyah	Graha Iskandarsyah Lt.5, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan 12160	021 - 72800460	021 - 72793779
CBC Semarang	Jl. Pemuda No.73 Lantai 3, Semarang 50139	024 - 3522888	024 - 3580579
CBC Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 16, Solo 57111	0271 - 663685	0271 - 641791
CBC Surabaya Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137, Surabaya 60271	031 - 5348880, 5348808, 5348818, 5320659	031 - 5480731
CBC Surabaya Pemuda	Jalan Pemuda No. 27 - 31 Surabaya 60271	031 - 5348938	031 - 5349005
CBC Surabaya Jembatan Merah	Jl. Indrapura no.45 Surabaya	031-3533015	031 - 3533016
CBC Balikpapan	Jl. Jend. A. Yani No.15 - Balikpapan 76113	0542 - 750372, 750373	0542 - 750371
CBC Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No. 8, Banjarmasin 70111	0511 - 4366792, 4366794	0511 - 4366793
CBC Makassar	Jl. R.A Kartini No. 19, Makassar 90111	0411 - 3611718, 3612984	0411 - 3612595
CBC Denpasar	Jl. Suropati No. 15, Denpasar 80232	0361 - 238083	0361 - 238082



BUSINESS BANKING CENTERS

Nama Kantor	Alamat	No Telp	No Fax
BBC Medan Zainul Arifin	Jl. Imam Bonjol No. 16D Mandiri Building Lt. II Medan 20152	061 - 4554240	061 - 4531016
BBC Medan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 7 Lt. 3, Medan 20112	061 - 4151831, 4158875, 4154600	061 - 4527353, 4521996
BBC Pematang Siantar	Jl. Sutomo No. 16, Pematangsiantar 21117	0622 - 29955	0622 - 23211, 430391
BBC Pekanbaru	Jl. A. Yani No. 85, Pekanbaru 28115	0761 - 839898, 839895, 839896	0761 - 839894
BBC Batam	Jl. Raya Ali Haji No. 39, Batam 29426	0778 - 457988, 422079, 422188	0778 - 433306
BBC Palembang I (Veteran)	Komp. Ruko Pujasera Veteran Blok F No.4 - 5 Lt. 2 - 4, Jl. Veteran No. 939, Palembang 30113	0711 - 377143, 376146, 376150	0711 - 377144
BBC Palembang II (A. Rivai)	Jl. Kapt. A. Rivai No. 39 Lantai 3 Palembang 30135	0711 - 315601, 315612, 312174	0711 - 319844
BBC Jambi	Jl. Dr.Sutomo PO BOX 14, Jambi 36113	0741 - 21412, 20302, 20303	
BBC Padang	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 21 Padang 25112	0751 - 890045, 810676, 20031, 812542	0751 - 36732
BBC Bandar Lampung	Jl. WR. Supratman No.70 Lt.2, Bandarlampung 35111	0721 - 489564, 487543	0721 - 485684, 489423
BBC Jakarta Kota	Jl. Pintu Besar Utara No.5, Jakarta Barat 11110	021 - 6917165, 6917166, 6917147	021 - 6910681, 6917776
BBC Tangerang	Ruko Financial Center BA - 2, Jl. Boulevard Raya No. 16 - 17, Gading Serpong, Tangerang 15810	021 - 54200797	021 - 54200787
BBC Jakarta Matraman	Gd. Bank Mandiri Lt. 2 & 3, Jl. Matraman Raya No.31, Jakarta Timur 13150	021 - 8518822, 85914900, 85912280	021 - 85900938
BBC Jakarta Fakhruddin	Jl. Fakhruddin No. 15, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021 - 3140632, 3140633, 3915621	021 - 3915621
BBC Bekasi	Jl. A. Yani Ruko Bekasi Mas Blok E No.1 - 2 Bekasi 17141	021 - 88962459, 88961886, 88962441	021 - 88961751
BBC Jakarta Kelapa Gading	Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok WE - 2 No. 8, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240	021 - 45846963, 45843688	021 - 45846863
BBC Jakarta Melawai	Jl. Melawai Raya No.12 - 13, Jakarta Selatan 12160	021 - 72788767, 72788233, 72786528	021 - 72788870
BBC Jakarta TB. Simatupang	Kawasan Komersial Cilandak, Jl. Raya Cilandak KKO Gedung III, Cilandak, Jakarta Selatan 12560	021 - 7816858 ext. 200	021 - 7816859
BBC Bogor	Ruko Vila Indah Pajajaran, Jl. Pajajaran No.88 Blok I dan J, Bogor 16128	0251 - 8323894, 8323798, 83811866	0251 - 8363010
BBC Bandung	Jl. Naripan No. 11 - 19, Bandung 40111	022 - 4234706, 4241700, 4232283	022 - 4224644
BBC Cilegon	Jl. Let. Jend. Suprpto No. 2, Cilegon 42431	0254 - 378299	0254 - 391396, 378300
BBC Cirebon	Jl. Siliwangi No. 139, Cirebon 45124	0231 - 247756	0231 - 202821
BBC Semarang	Jl. Gajahmada No.95C Semarang	024 - 3521662-64	024 - 3564495

Nama Kantor	Alamat	No Telp	No Fax
BBC Surabaya Jembatan Merah	Jl Jembatan Merah No.25-27 Lt.2 Surabaya 60175	031 - 3579276-9	031 - 3577711
BBC Denpasar	Jl. Udayana No. 11 Denpasar	0361 - 222526	0361 - 244342
BBC Banjarmasin	Jl. R. Soeprapto No.13-17 Lt.2 Banjarmasin 70114	0511 - 3363776, 3363778, 3365484	0511 - 3363082
BBC Makassar	Jl. RA Kartini No. 19 It 3, Makassar	0411 - 3611718, 3613269	0411 - 310069
BBC Pontianak	Jl. Sidas No. 2 Pontianak	0561 - 763110	0561 - 737058
BBC Samarinda	Jl. Kesuma Bangsa No.76 Lt.2 Samarinda	0541 - 744734, 747300	0541 - 739736
BBC Manado	Jl. Dotulolong Lasut No.9 Manado	0431 - 850251	0431 - 878846
BBC Palu	Jl. Sultan Hasanuddin No.35 Palu	0451 - 456700, 456900	0451 - 456800
BBC Balikpapan	Jl. Jend. A. Yani No. 15 Lt 2 Balikpapan	0542 - 734590	0542 - 732650
BBC Solo	Jl. Slamet Riyadi No 16 Solo	0271 - 631362, 631372, 631392	0271 - 643743
BBC Surabaya HR. Muhammad	HR. Muhammad Square B1&B2, Jl. HR.Muhammad Surabaya	031 - 7321427, 7321430	031 - 7321447
BBC Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 337 Purwokerto	0281 - 637400, 627696, 640266, 642464 ext. 203	0281 - 621747
BBC Banjar Baru	Kawasan Mawar Business Center, Rukan No. 15-17 Jl. A. Yani Km. 36,8 Batas Kota, Banjarbaru 70711	0511 - 4777949, 4781002, 4781320	0511 - 4777919
BBC Sorong	Jl. Ahmad Yani No. 99 Sorong	0951 - 327124, 327126, 327130	0951 - 322174
BBC Surabaya Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 157 Surabaya	031 - 5676178-80, 5676672	031 - 5674599
BBC Madiun	Jl. Pahlawan No. 29 Madiun	0351 - 466960, 466922, 467966	0351 - 471553
BBC Malang	Jl. Letjend. Sutoyo No 18-20 Malang	0341 - 402205-10	0341 - 402211
BBC Tegal	Jl. Jend. Sudirman No.11, Lt. 3, Tegal	0283 - 343900, 343883, 343884, 343885	0283 - 323291



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
WILAYAH I / MBDC MEDAN					
AREA MEDAN IMAM BONJOL					
Deli Serdang Galang	Jl. Perintis Kemerdekaan No.6 Galang	Deli Serdang	20355	(061) 7981604	061-7981631
Medan Delitua	Jl. Besar Delitua No.77 Kec. Delitua	Deli Serdang	20355	(061) 7030171	061-7030149
Medan Batang Kuis	Jl. Niaga No.58 B - Batang Kuis Deli Serdang	Deli Serdang	20372	(061) 7388423	061-7388424
Medan Perbaungan	Jl. Serdang No.57 Perbaungan - Serdang Bedagai	Serdang Bedagai	20986	(061) 7990821	061 - 7990821
Medan Pancur Batu	Jl. Jamin Ginting No.36 Pancur Batu Medan	Deli Serdang	20353	(061) 8363608	061-8363028
Medan Tanjung Pura	Jl. Pemuda No.39 Tanjung Pura - Langkat	Kab. Langkat	20853	(061) 8960640	061 8961449
AREA MEDAN BALAIKOTA					
Medan Marelan	Jl. Marelan Raya No.143 PSR.III LK.12 Medan Marelan	Medan	20255	(061) 6850636	061-6850387
Medan Kuala	Jl. Gajah Mada No.8 Lk-X Kuala, Kab. Langkat	Langkat	20772	(061) 8931364	(061) 8931363
Medan Braharang	Jl. Gatot Subroto No.39 Kec. Binjai Barat 20712	Langkat	20712	(061) 8827755	061-8827744
Medan Sei Rampah	Jl. Negara No.88A Sei Rampah	Serdang Bedagai	20695	(0621) 41260	0621-41261
Medan Marindal	Jl. Bajak Marindal Pasar VIII No.19 A, Desa Marindal – Kab. Deli Serdang	Kab. Deli Serdang	20147	061-7861377	061- 7876977
Dolok Masihul	Jl. Perjuangan No.037 Lk.I Desa Pekan Dolok Masihul, Kec. Dolok Masihul, Serdang Bedagai	Serdang Bedagai	20991	0621-391047	0621-391156
Medan Kampung Lalang	Jl. Klambir V No.86-B, kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan.	Kota Medan	20126	061-8449300	061-8449301
Medan Titi Papan	Jl. Platina Raya No.31-D Kelurahan Titi Papan, Kecamatan Medan Marelan	Kota Medan	20255	061-6856387	061-6855325
AREA BANDA ACEH					
Banda Aceh Blang Pidie	Jl.Persada No.106 Desa Keude Siblah Kec Blang Pidie	Kab. Aceh Barat Daya	23764	(0659) 93155	0659-93154
Banda Aceh Beureunun	Jl. Medan - B.Aceh No 3 Desa Baro Jaman Kec. Beureunun	Kab. Aceh Pidie	24173	(0653) 821554	0653.821573
Banda Aceh Geudong	Jl.Medan-Banda Aceh No.6 Ds. Keude Geudong, Kec. Samudera, Kab. Aceh Utara	Kab. Aceh Utara	24351	0645-83456	(0645) 83094
Banda Aceh Matang Glumpang Dua	Jl. Medan - B. Aceh No. 15 Ds Meunasah Dayah, Kec. Matang Glumpang Dua	Kab. Bireuen	24261	(0644) 451155	0644-451154
Banda Aceh Pondok Baru Bener Meriah	Jl. Tritit Pondok Baru Simpang Tiga Radelong, Gampong Blang Sentang, Kec. Bukit	Kab. Bener Meriah	24581	(0643) 7425325	0643 - 7425321
Banda Aceh Lhoksukon	Jl. Medan - Banda Aceh No.15 Kel.Lhoksukon Kec. Lhoksukon	Kab. Aceh Utara	24391	(0645) 31470	(0645)31471
Banda Aceh IDI Rayeuk	Jl. Medan Banda Aceh Desa Kuta Blang Kec. Idi Rayeuk	Kab. Aceh Timur	24454	(0646) 21384	0646-21383
Banda Aceh Peureulak	Jl. Perdagangan, Kel. Keude Peureulak, Kec. Perureulak	Kab. Aceh Timur	24453	(0646) 31229	0646-31299
Krueng Geukuh	Jl.Ramai No.128 Krueng Geukuh, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara.	Kab. Aceh Utara	24354	(0645) 57305	(0645) 57307
Ulee Glee	Jl. Medan-Banda Aceh No.1, Ulee Glee, Kec. Bandar Dua, kab. Pidie Jaya, Aceh.	Kab. Pidie Jaya	24211	0644 - 5351446	0644 - 5351447
Panton Labu	Jl. T. Hamzah Bendahara No.160, Kec. Tanah jambu Aye, Kabupaten Aceh Utara.	Kab. Aceh Utara	24394	0645 - 91075	0645 - 91575
Banda Aceh Jeuram	Jl. Nasional Meulaboh - Tapaktuan Gampong Blang Teungoh, Kec. Kuala, Kab. Nagan Raya.	Kab. Nagan Raya.	23671	0655 - 7555377	0655 - 7555378

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
AREA PEMATANGSIANTAR					
Pematangsiantar Serbelawan	Jl. Merdeka No.5C, Serbelawan, Kec. Batu Nanggar	Kab. Simalungun	21155	(0622) 773031	0622.773022
Pematangsiantar Perdagangan	Jl. SM Raja No.488 Perdagangan	Kab. Simalungun	21184	(0622) 96772	0622-96800
Pematangsiantar Lima Puluh / Indrapura	Jl. Jend. Sudirman No. 59 Indrapura, Kec. Air Putih	Kab. Batubara	21256	(0622) 31730	(0622) 646264
Pematangsiantar Siborong-borong	Jl. Sisingamangaraja No. 47 Kel./Kec. Pasar Siborong-Borong	Kab. Tapanuli Utara	22474	(0633) 41300	0633-41201
Simalungun Sidamanik	Jl. Besar Sari Matondang No.52 Kel. Sari Matondang Kec. Sidamanik	Kab. Simalungun	21171	(0622) 370244	(0622) 370275
Tarutung	Jl. Sisingamangaraja No. 82 Kel.Hutatoruan X Kec. Tarutung	Kab. Tapanuli Utara	22411	(0633) 20397	(0633) 20398
Aek Nabara	Jl. Ampera No. 21 B Kel. Aek Nabara Kec. Bilah Hulu	Kab. Labuhan Batu	21462	(0624) 29429	(0624) 29484
Labuhan Batu Kampung Pajak	Jl. Lintas Sumatera Lab.Batu, Kec .NA IX-X Kamp. Pajak	Kab. Labuhan Batu Utara	21454	(0624) 737533	0264-5737522
Labuhan Batu Negeri Lama	Jl. Protokol Negeri Lama No.85 Desa Negeri Lama, Kec. Bilah Hilir	Kab. Labuhan Batu	74162	0532 - 2071198	0532 - 2071194
Asahan Sungai Piring	Jl. Lintas Timur Sumatera, Sei Piring No.28, Desa Rahuning, Kec. Rahuning	Kab. Asahan	21273	(0623) - 355309	(0623) - 355307
Saribu Dolok	Jl. Kabanjahe No. 41 Saribudolok, Silimakuta, Kabupaten Simalungun	Kab. Simalungun	21167	(0622) 5891777	(0622) 5891939
Simalungun Tanah Jawa	Jl. Sisingamangaraja No.14, Kel. Pematang Tanah Jawa, Kec. Tanah Jawa	Kab. Simalungun	21115	(0622)-7562088	(0622)-7562087
AREA PEKANBARU					
Pelalawan Sorek	Jl. Lintas Timur Kec. Pangkalan Kuras	Kab. Pelalawan Sorek	28382	(0761) 492500	0761- 492444
Pekanbaru Rambah	Jl. Tuanku Tambusai No.59 A. Kec. Rambah, Kota Pasir Pengaraian	Kab. Rokan Hulu	28557	(0762) 7392277	(0762) 7392277
Pekanbaru Kandis	Jl. Lintas Pekanbaru - Duri Km.73 RT/RW 01/05, Kel. Simpang Belutu, Kec. Kandis	Kab. Siak	28886	(0761) 4803000	(0761)4804000
Dumai Bukit Kapur	Jl Raya Duri Dumai RT 06, Bukit Kapur	Dumai	28882	(0765) 7059430	(0765)705953
Pekanbaru Pasar Sukaramai	Jl. Haji Agus Salim No. 69 RT. 02 RW. 07 Kel. Sukaramai Kec. Pekanbaru Kota	Pekanbaru	28113	(0761) 862383	(0761) 862384
Duri Sidomulyo	Jl. Lintas Duri - Dumai KM.18 Desa Seberang Kec. Mandau Duri, Kab. Bengkalis, Riau.	Kab. Bengkalis	28884	0765-5508027	0765-5508026
Balam	Jl. Lintas Riau - Sumatera Utara KM.20, Kel. Bangko Sempurna, Kec. Bangko Pusako Kab. Rokan Hilir - Riau	Kab. Rokan Hilir	28992	0765-5507613	0765-5507613
Ukui	Jl. Lintas Timur Ukui Satu, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan Riau.	Kab. Pelawan Riau	28388	0769-7445197	0769-7445198
Flamboyan Kota Garo	Jl. Petapahan, Kel. Seruling, Kec. Tapung, Kab. Kampar Riau.	Kab. Kampar	28411	0762-7320134	0762-7320133
Kota Lama	Jl. Tengku Pahlawan Desa Kota lama Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu, Riau.	Kab. Rokan Hulu	28454	0761 - 7773519	0761 - 7773526
Belilas	Jalan Lintas Timur Belilas, Desa Pangkalan Kasai, Kecamatan Siberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.	Kab. Indragiri Hulu	29371	(0769) 323678	(0769) 323570
AREA BATAM					



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Batam Bintang Bisnis Center	Komplek Bintang Center Blok C No. 39, Kios No. 61	Tanjungpinang	29125	(0771) 441613	(0771) 441613
Bengkong	Jl. Laksamana Bintang No.4, Ruko STM Aljabar Blok C No.4 Kecamatan Bengkong, Kota Batam.	Batam	29458	0778-457209	0778-433147
WILAYAH II/ MBDC PALEMBANG					
AREA JAMBI					
Jambi Kuala Tungkal	Jl.KI Hajar Dewantara No.30 Kel.Tungkal IV Kota, Tungkal Ilir	Kab. Tanjung Jabung Barat	36512	(0742) 22227	0742-22228
Jambi Sei Bahar	Jl. Poros Unit I Blok 1B No.252 Mekar Sari Makmur, Sei Bahar	Kab. Muara Jambi	36365	(0743) 23278	0743-23298
Jambi Singkut	Jl Lintas Sumatera Ds. Bukit Tigo RT.01/03 No.11 Kel. Bukit Tigo, Kec. Singkut	Kab. Sarolangun	37482	(0745) 92523	(0745)92522
Jambi Sungai Rengas	Jl Lintas Jambi-Bungo Ds Sei. Rengas RT 04 No.19 Kec. Muaro Sebo Ulu	Kab. Batanghari	36655	(0743) 7013000	belum ada Jaringan Telepon
Jambi Geragai	Jl Ahmad Yani RT.19 Blok A No.8, Ds Simpang Pandan, Kec Geragai	Kab. Tanjung Jabung Timur	36561	081539899091	081539411001
Jambi Merlung	Jl Lintas Timur Sumatera Ds Merlung No.2 Sebelah KPM Kec. Merlung	Kab. Tanjung Jabung Barat	36554	0816398910	0815-39-401001
Muaro Jambi Sungai Gelam	Jl. Pramuka, No. 03, RT.11, RW.02, Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam	Kab. Muaro Jambi	36273	081539499988	0815399910009
Sarolangun Mandi Angin	Jl. Lintas Mandiangin - Sarolangun, No. 3, Samping Masjid Raya RT.03/05, Kel. Mandiangin, Kec. Mandiangin	Kab. Sarolangun	37392	08153940007	Tidak ada
Jambi Kuamang Kuning	Jl Batang Hari (Jl Poros SPA) No.99 A RT 06/02 Dusun Purwosari Kec. Pelepat Ilir	Kab. Bungo	37252	(0747) 7326156	0747-7326157
Merangin Hitam Ulu	Jl. Gulama Bulat, RT.01/02, No. 2, Blok. 01, Desa Muara Delang, Kec. Tabir Selatan	Kab. Merangin	37354	081539430008	08153950768
Mendalo	Kampung Mendalo No. 04 KM 14 Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi	Kab. Muaro Jambi	36361	0741 - 580092	0741 - 580072
Sarolangun Sri Pelayang	Jl. Lintas Sumatera RT 15 Kelurahan Sarkam, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun	Kab. Sarolangun	37481	0745 - 91446	0745 - 91447
Durian Luncuk	Duren Luncuk No.3 Rt.08 Kec. Batin Kab. Batang Hari - Jambi	Kab. Batang Hari	36656	0815-39423888	0815-3960766
Bangko Sei Ulak	Jl. Teuku Umar RT.009 RW.003 Desa Sei Ulak, Kecamatan Nalo Tantan	Kab Merangin	37351	0746-3250030	0746-3250050
Tempino	Jl. Lintas Jambi-Tempino RT.05/02 No.2, Km.26, Desa Nagasari, Kec. Mestong	Kab. Muaro Jambi	36362	0815-39440002	0815-39440002
Sungai Bahar 6	Desa Talang Bukit RT.02 No.43, Kec. Bahar Utara, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi.	Kab. Muaro Jambi	36365	0815-39440003	0815-39440003
Pamenang	Jl. Kemang Manis RT.25/11 No.64, Kel. Pamenang, Kec. Pamenang, Kab. Merangin, Jambi.	Kab. Merangin	37352	0746-331140	0746-331150
Tebo	Jl. Lintas Tebo-Jambi KM.0 Sumber Sari No.4, RT.04, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebo Tengah.	Kab. Tebo	17166	0744-21330	0744-21335
Sumber Agung Blok E	Desa Wonorejo Blok E No.6, Sumber Agung, Kec. Rimbo Ilir, Kab. Tebo, Jambi.	Kab. Tebo	37553	0815-39440001	0815-39440001
AREA PADANG					
Padang Ujung Gading	Jl. Flores Jorong Kuamang Kenagarian Ujung Gading	Pasaman Barat	26572	(0753) 470707	0753 470706
Padang Siteba	Jl. Gajah Mada Kel. Olo Nanggalo Kec. Nanggalo	Padang	25139	(0751) 444447	0751 444457
Padang Batusangkar	Pertokoan Pertiwi Indah Jl. S. Parman No.7, Batusangkar	Tanah Datar	27213	(0752) 574293	0752-71604

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Padang Koto Baru	Jl. Lintas Sumatera, Nagari Koto Baru	Kab. Dharmasraya	27581	(0754) 71212	0754-71292
Padang Panjang	Jl. Sudirman No.210	Kab. Padang Panjang	27114	(0752) 83484	(0752) - 83456
Dharmasraya Pulau Punjung	Jl. Lintas Sumatera Km 3 Pulau Punjung Kec. Pulau Punjung	Kab. Dharmasraya	27573	(0754) 451584	0754-451584
Sungai Duo Sitiung	Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	Kab. Dharmasraya	27674	0754-581033	0754-581037
Sitiung IV Koto Gadang	Nagari Koto Gadang, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya.	Kab. Dharmasraya	26784	0816-350555	0816-350666
Lubuk Sikaping	Jl. Sudirman Jorong Kampung Lua Kenagarian Durian Tinggi, Kec. Lubuk Sikaping	Kab. Pasaman Timur	25581	0753 - 20556	0753 - 20956
Bawan	Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.	Kab. Agam	26452	0816-356463	0816-356464
Lubuk Alung	Jl. Sudirman Km. 36, Kel. Sungai Abang Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman Sumatera Barat.	Kab. Padang	25581	(0751)-697220	(0751)-697213
Kinali	Desa Langgam, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.	Kab. Pasaman Barat	26567	0816-356466	0816-356467
AREA PALEMBANG SUDIRMAN					
Ogan Ilir Indralaya	Jl. Lintas Timur KM. 35 No. 6 Kel. Indralaya Raya, Kec. Indralaya	Kab. Ogan Ilir	30662	(0711) 581390	0711 - 581389
Palembang Simpang Plaju	JL. Riyacudu No.1717 Kel. 8 Ulu, Kec. Seberang Ulu	Palembang	30252	(0711) 516311	0711 - 516311
Palembang Tugu Mulyo	Jl. Lintas Timur - Kecamatan Lempuing	Kab. Ogan Komering Ilir	30657	(0712) 331320	0712-331343
Palembang Martapura	Jl. Diponegoro Kel. Pasar Martapura/Tanjung Aman Kec. Martapura	Kab. Ogan Komering Ulu	32181	(0735) 481795	0735-481240
Palembang Batumarta	Jl. Poros Batumarta II Desa Gotong Royong Kec. Lubuk Raja	Kab. Ogan Komering Ulu	32152	(0735) 7328092	0735 7328093
Palembang Muaradua	Jl. Jend. Sudirman No.43 Pasar Ilir Kec. Muara Dua	Kab. OKU Selatan	32152	(0735) 590203	0735-591334
Tanjung Raja	JL. MERDEKA, KEL. TANJUNG RAJA KOTA, KEC. TANJUNG RAJA	Ogan Ilir	30861	0712 - 351390	0712 - 351391
Surya Adi	Jl.Lintas Timur KM.151 Blok D, Desa Surya Adi Kec. Mesuji Kab.OKI	Kab. Ogan Komering Ulu	30681	8153811072	—
Peninjauan	Jl. Pasar Minggu, Kec. Peninjauan, Desa Peninjauan, Kab. Ogan, Komering Ulu.	Kab. Ogan Komering Ulu	32191	8153811073	—
Muara Kelingi	Jl. Merdeka RT.07, Kelurahan Muara Kelingi, Kec. Muara Kelingi, Kab. Musi Rawas.	Musi rawas	31663	8153811074	8153811074
Tugumulyo Musi Rawas	Jl. Jendral Sudirman Desa F.Trikoyo, Kec. Tugumulyo, Kab. Musi rawas.	Musi rawas	31662	0733 - 371796	0733 - 371796
Baturaja Lintas	Jl. Muh Hatta, Kelurahan Sukaraya, Kecamatan Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu.	Kab. Ogan Komering Ulu	32112	0735 - 7328885	0735 - 7328884
AREA PALEMBANG ARIEF					
Palembang Betung	Jl. Raya Palembang Jambi RT.27/RW.06 Lingkungan III Kel. Rimba Asam Kec. Betung	Kab. Banyuasin	30758	(0711) 893788	0711-893414
Palembang Megang Sakti	Desa Megang Sakti II Kec. Megang Sakti	Kab. Musi Rawas	31657	081532441968	belum ada Jaringan Telepon
Bayung Lencir	Jl. Raya Palembang Jambi, Lingkungan 1, Kel. Bayung Lencir	Kab. Musi Banyuasin	30756	(0714) 7346149	0714 - 7346191
Muaraenim Gelumbang	Jl. Raya Palembang Prabumulih KM. 55 Lk.II Rt.006 Kel. Gelumbang	Kab. Muara Enim	31171	(0713) 324768	0713-324769
Palembang Arga Makmur	Jl. Ir. Sutami, Kel. Purwodadi, Kec. Kota Arga Makmur	Kab. Bengkulu Utara	38612	0737-523207	0737-522842



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Palembang Manna	Jl. Jend. Sudirman No.231, Kel. Pasar Mulia, Kec. Pasar Manna	Kab. Bengkulu Selatan	38518	(0739) 23084	0739-21574
Bengkulu Ketahun	Jl. Flamboyan No. 177 Desa Giri Kencana, Kec. Ketahun	Kab. Bengkulu Utara	38361	(0737) 7524071	0737-7524072
Bengkulu Selebar	Jl.R.E Martadinata RT/RW.31/06 , Kel Pagar Dewa, Kec Selebar	Kodya Bengkulu	38212	(0736) 51733	0736 - 51743
Kepahiang	Jl. Santoso No. 57 Kel Pensiunan, Kec. Kepahiang	Kepahiang	39372	(0732) 391206	0732-391205
Babat Toman	Jln. Sekayu Lubuk Linggau, Desa Toman Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	30752	0714 - 331372	0714 - 331220
Pangkalan Balai	Jl. Merdeka Rt 17 Rw 2 Kel. Kedondong Raye Kec. Banyuasin III	Banyuasin	30753	0711 - 891408	0711 - 891048
Palembang Bukit	Jl. Jaksa Agung R Suprpto, RT.01 RW.05, Kelurahan 26 Ilir 1, Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang.	Kota Palembang	30139	(0711) 310501	(0711) 317402
Pasar Inpres Prabumulih	Jl. Prof.M. Yamin No.49, Kelurahan Pasar Inpres Prabumulih, Kec. Prabumulih Barat, kabupaten Muara Enim.	Muara Enim	31121	0713 - 321184	0713 - 321194
Ipuh	Jln. Raya Lintas Barat Kelurahan Pulau Payung Kecamatan Muko - Muko Selatan Kab. Muko - Muko Bengkulu	Kab. Muko - Muko Bengkulu	38364	0737 - 61015	0737 - 61220
Putri Hijau	Jl. Kota Bani Kel. Kota Bani Kec. Putri Hijau Kab. Bengkulu Utara	Kab. Bengkulu Utara	38362	0815-3910111	0815-3910222
Seluma	Jl. Raya Bengkulu - Manna (Pasar Seluma) Kel. Pasar Tais Kec. Seluma Kab. Seluma, Bengkulu Selatan	Kab. Seluma	38576	0736-91106	0736-91107
AREA BANDAR LAMPUNG					
Bandar Lampung Panjang	Jl. Yos Sudarso, Panjang, Bandar Lampung	Bandar Lampung	35241	(0721) 31369	0721-31385
Lampung Sidomulyo	Jl. Raya Sidomulyo (Pasar Sidomulyo) Desa Sidodadi	Lampung Selatan	35453	(0721) 7693364	0721-7693367
Lampung Natar	Jl. Raya Natar No.88 Desa Muara Putih, Kec. Natar	Lampung Selatan	35362	(0721) 92168	0721 92169
Lampung Kota Gajah	Jl.Balai Trans No.4-5 Kec.Kota Gajah Kab. Lampung Tengah	Lampung Tengah	34153	(0725) 42443	0725 42444
Lampung Way Jepara	Jl. Raya Way Jepara No.278 Kec. Labuhan Ratu Lampung Timur	Lampung Tengah	34196	(0725) 641528	(0725) 641527
Lampung Tanjung Bintang	Jl Raya Pasar Tanjung Bintang Ruko No.3	Lampung Selatan	35361	(0721) 351305	0721 - 351253
Pringsewu Gading Rejo	Jl. Raya Gading Rejo No. 54	Pringsewu	35372	(0721) 897333	0721 - 94328
Bandar Lampung Kemiling	Jl. Teuku Cik Ditiro Kel. Sumber Rejo, Kec. Kemiling Bandar Jaya	Lampung Selatan	35135	(0721) 271508	0721-271508
Sribawono	Desa Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribawono, Kabupaten Lampung Timur, Bandar Lampung.	Lampung Timur	34399		
Kedondong	Kelurahan Pasar Baru RT.08 RW.03, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, Bandar Lampung.	Pesawaran	35381	0729 - 7371043	0729 - 7371040
Baradatu	Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Bandar Lampung.	Way Kanan	34761	0723 - 4760051	0723 - 4760179
Bukit Kemuning	Kelurahan Bukit Kemuning, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, Bandar Lampung.	Lampung Utara	34556	0724-327717	0724-328676
Terbanggi Besar	Jl. Proklamator Raya RT.012 RW.005, Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah.	Lampung Tengah	34162	(0725)-528033	(0725)-528017
Metro Pusat	Jl. Jend. Sudirman No.76 RT.012 RW.002, Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Bandar Lampung.	Kota Metro	34111	(0725)7850225	(0725)7850334
Talang Padang	Desa Banding Agung, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tenggamas, Bandar Lampung.	Tenggamas	35377	0729 - 41312	0729 - 41313

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
AREA PANGKALPINANG					
Belinyu	Kelurahan Kuto Panji, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka.	Bangka	33254	0715 - 321324	0715 - 321304
WILAYAH III/ MBDC JAKARTA KOTA					
AREA JAKARTA KOTA					
Jakarta Pancoran Glodok	Jl. Toko Tiga Seberang No. 35 RT.008 RW.002, Glodok, Kec.Tamansari,	Jakarta Barat	11120	(021) 6301088	021.6325436
AREA JAKARTA DAAN MOGOT					
Jakarta Pasar Cengkareng	Jl Bangun Nusa Raya No.2A RT002 RW 02, Kel. Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng	Jakarta Barat	11730	(021) 5402821	02154391998
Jakarta Pasar Meruya Kembangan	Jl. Haji Lebar Kaveling DKI Blok 99 No. 7 D, Kembangan	Jakarta Barat	11520	(021) 5864168	021 5873693
AREA JAKARTA TANJUNGPRIOK ENGGANO					
Plumpang Semper	Jl. Plumpang Semper No.66 B, Kel. Tugu Selatan, Kec. Koja	Jakarta Utara	14260	(021) 43600545	(021) 43600546
AREA TANGERANG KI SAMAUN					
Tangerang Pasar Anyar	Jl. Mukti Ruko Sinar Intan Blok B, Pasar Anyar	Tangerang	15111	(021) 5534608 / 47	021 5534608
Tangerang Pasar Sepatan	Jl. Raya Mauk Kel. Sepatan, Kec. Sepatan, Kab. Tangerang	Kab. Tangerang	15520	(021) 593-71549	(021) 593-71549
Tangerang Pasar Poris	Ruko Poris Indah Blok A9-C, No.15, Cipondoh Indah, Kec. Cipondoh,	Tangerang	15148	(021) 55700 642	021-55700 641
Tangerang Pasar Kemis	Pertokoan Kutajaya, Pasar Kemis, Blok A Nomor 3, Tangerang	Tangerang	15560	(021) - 5907886	021 - 5907870
Tangerang Pasar Jati Ujung	Ruko Sastra Plaza, Jalan Gatot Subroto Blok D. Nomor 63 Jatiujung Tangerang	Tangerang	15134	(021) 55658116	021-55658115
Tangerang Pasar Kutabumi	Pasar Kutabumi Blok E-3 No. 19 Kabupaten Tangerang	Kab. Tangerang	15560	(021) 5907501	(021) 5907495
Tangerang Pasar Malabar	Jl. Nanas Raya No.58 Kel. Cibodas Sari – Kec. Cibodas	Kota Tangerang	15138	(021) 55791717	021-55791717
Tangerang Pasar Bonang	Perumahan Dasana Indah Blok SC-01 No.06, Kel. Bojong Nangka, Kec. Kelapa Dua	Kab. Tangerang	15820	(021) 54205870	021-54205870
Tangerang Pasar Kampung Melayu	Jl. Raya Kampung Melayu Rt.004 Rw.011, Teluknaga	Kab. Tangerang	15510	(021) 55933579	021- 55933580
Tangerang Pasar Cisoka	Ruko Cisoka Square Blok A.2 No.1	Kab. Tangerang	15730	(021) 59750173	021-59750174
Pasar Induk Tanah Tinggi	Jalan Jendral Sudirman no.105C Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten	Kab. Tangerang		021-5531261	021-55767595
Tangerang Cibadak	Desa Sukanagara, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten	Kab. Tangerang		021-59405185	021-59405211
AREA CILEGON					
Pasar Ciruas Serang	Desa Citeureup Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, Propinsi Banten	Kab. Serang		0254-281941	0254-281943



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
AREA TANGERANG BINTARO					
Tangerang Sarua	Jl. Aria Putera No.89 Blok B No.2 Green Hills, Ciputat	Tangerang	15411	(021) 74633246	021-74633246
Tangerang Graha Bintaro	Graha Bintaro Jl. Trulek I HG 13 No.18 Bintaro	Tangerang	15226	(021) 7312224	021-7312254
Tangerang Puri Serpong	Ruko Puri Serpong No.3 Jl. Raya Rawa Buntu Utara RT.03/RW 01 (Perum Delatinos) BSD City Serpong	Tangerang Selatan	15314	(021) 7566856	021-7566850
Tangerang Jurangmangu Permai	Jl Raya Ceger Komplek Jurangmangu Permai Blok AI No.1 RT.01/RW.04 Kel Jurangmangu Barat, Kec. Pondok Aren Barat	Kab. Tangerang	15222	(021) 73882360	(021) 73882351
Tangerang Paris Square BSD	Komplek Ruko Paris Square KOM III Blok B2 Nomor 11, Jl Letnan Sutopo, BSD	Tangerang	15416	(021) 5387149	021 - 5387154
AREA JAKARTA PULOGADUNG					
Jakarta Sukapura	Tipar Cakung No. 12A, RW.01, RT.02, Kel. Sukapura Cilincing	Jakarta Utara	14140	021-44832232	021-4419614
Rorotan	Jl. Rorotan IV No.12 RT011 RW010, Kel. Rorotan, Kec. Cilincing	Jakarta Utara	14140	021-44851369	021-44850304
WILAYAH IV/ MBDC JAKARTA THAMRIN					
AREA JAKARTA CIKINI					
Jakarta Pasar Sumur Batu	JL. Serdang Baru I Blok KI.351 Kemayoran	Jakarta Pusat	15111	(021) 4228027	021-4220353
AREA BEKASI					
Bekasi Serang Cibarusah	Jl. Cibarusah KP.Serang, Kel. Sukadami, Kec. Cikarang Selatan	Bekasi	17530	(021) 89677617	021-89677618
Bekasi Pejuang	Komplek Ruko Perumahan Panorama Bekasi No. R 15 Jl. Kaliabang Kp. Nangka Kel. Perwira. Bekasi Utara	Bekasi	17125	(021) 88872682	021-88872637
Tambun Mangun Jaya	Jl. Mangunjaya No. 109 Kec. Tambun	Bekasi	17510	(021) 88368621	(021) 88333970
Bekasi Mustika Jaya	Ruko Raflesia No 42 Jl. Pengasinan Raya - Jatimulya Tambun	Bekasi	17115	(021) 82427378	(021) 82427367
Cibitung	Jl. Teuku Umar No.14 A, Kel. Cibuntu, Kec. Cibitung	Kab. Bekasi	17520	021-88391378	021-88391377
Rawa Kalong	Ruko Kebayoran Residence No.3 Jl. Raya Indoporlen Setia Mekar Tambun Selatan Bekasi	Kab. Bekasi	17510	(021) 88352936	(021) 88352969
AREA JAKARTA PONDOK KELAPA					
Jakarta Pulo Jahe	Jl. KRT. Radjiman Widyodiningrat No.10 Rawa Terate. Cakung.	Jakarta Timur	13920	(021) 46828514	021 - 46828470
Jakarta Pulogebang	Jl. Raya Pulogebang No.7 Pulogebang Cakung	Jakarta Timur	13950	(021) 46834680	021-46834704
AREA BEKASI JATIWARINGIN					
Bekasi Bintara Raya	Jl. Bintara Raya No.66 RT.06 RW.01 Bekasi Barat	Bekasi	17134	(021) 86602369	021 86602376
Bekasi Bantar Gebang	Jl. Raya Narogong Km.11 No. 2 A (samping pasar Bantar Gebang) Bantar Gebang	Bekasi	17151	(021) 8254516	021-8253584
Kranggan	Jl. Raya Kranggan No.52B Kel. Jatiraden, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi	Bekasi	17433	021-84599165	021-84599236
Dukuh Zamrud	Jl. Zamrud Utara / Ruko S.1 No.51 Kel.Pedurenan Kec. Bantargebang Kotamadya Bekasi.	Bekasi		021-82610753	021-82610826

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
AREA JAKARTA PASAR REBO					
Condet Batu Ampar	Jl. Batu Ampar III, RT.006 RW.03 Kel. Batu Ampar, Kec. Kramat Jati	Jakarta Timur	13530	(021) 80873005	(021) 80873006
Ciracas	Jl. Ciracas Raya No.16, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas	Jakarta Timur	13740	021-29378407	021-29378408
WILAYAH V/ MBDC JAKARTA SUDIRMAN					
AREA JAKARTA FALATEHAN					
Jakarta Jagakarsa	Jl. Raya Moch. Kahfi I No. 27 RT 006 RW 002 Kel. Cipedak Kec. Jagakarsa	Jakarta Selatan	12630	(021) 78880447	(021) 7866165
AREA JAKARTA FATMAWATI					
Lenteng Agung	Jalan Jagaraksa raya No.32C Rt.002 Rw.005, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	Jakarta Selatan	16720	021-7867685	021-7867807
AREA DEPOK					
Depok Pancoran Mas	Komplek Puri Depok Mas Ruko B No. 11 Pancoran Mas	Depok	16436	(021) 77203171	(021) 77201970
Depok Citayam	Ruko Citayam Indah Permai No. 27 RT.001 RW.011 Cipayung	Depok	16431	(021) 87982820	(021) 87982882
Depok Kebon Duren	Jl. Kalimulya No 60 Kec. Sukma Jaya	Depok	16413	(021)77829540	(021)77828046
Kukusan Beji	Jalan Haji Asmawi RT 05, Rw 15, Kelurahan Beji, Kecamatan Beji, Jawa Barat.	Depok	16421	021-29213492	021- 29213492
Gandul	Jalan Pangkalan Jati 1 Rt 002 Rw 002 Kelurahan Pangkalan Jati, Kecamatan Limo, Jawa Barat.	Depok	16513	021-75910930	021-75910937
AREA BOGOR					
Bogor Gunung Sindur	Jl. Atma Asnawi Kel. Gunung Sindur Kec. Gunung Sindur	Kab. Bogor	16340	(021) 7563131	021-7566811
Bogor Gunung Putri	Jl. Raya Gunung Putri Perum Griya Bukit Jaya Ruko Pelangi Blok H 3A No.15 Kel Tlajung Udik Kec Gunung Putri	Kab. Bogor	16961	(021) 86862072	021-86862067
Bogor Cigombong	Kompleks Ruko Plaza Lido Nomor 39, Jl Mayjend H.E. Sukma Kilometer 23, Perumahan Villa Mutiara Lido, Kel/Kec Cigombong	Kab. Bogor	16740	(0251).8224425	0251.8224435
Bogor Cisarua	Jl Raya Puncak Kilometer 81, Kampung Anyar, RT 004/03, Kel/Kec Cisarua atau Jl Siliwangi Nomor 1	Kab. Bogor	16750	(0251).8250288	0251.8250294
Jonggol	Perumahan Citra Indah Blok CS-5 No 10 Ds Cipeucang, Kec Cileungsi	Kab. Bogor	16830	021 - 89930949	021 - 89930948
Bogor Bojong Gede	Jl. Pasar Lama, RT 001 RW.006, Bojonggede	Kab. Bogor	16320	021 - 87983478	021-87983538
Dramaga	Jl. Raya Cibanteng No.150 RT05 RW03, Desa Cibanteng, Kec. Ciampea	Kab. Bogor	16620	(0251) 8622807	(0251) 8622827
Leuwiliang	JL. RAYA LEUWILIANG KM.2, RUKO KURNIA CENTER BLOK A NO.3, KECAMATAN LEUWILIANG	Kab. Bogor	16640	0251-8640831	0251-8640832
Ciawi	Ruko Kav 7, Jl, Mayjen HE Sukma No. 1/35 (dh Jl Raya Ciawi - Sukabumi)	Bogor	16720	(0251) 8245174	(0251) 8245174
WILAYAH VI/ MBDC BANDUNG					
AREA BANDUNG ASIA-AFRIKA					
Bandung Pangalengan	Jl. Raya Pangalengan No 158, Kp Jublegan Ds Pangalengan	Kab. Bandung	40378	(022) 5978673	022-5979257



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Bandung Ciwidey	Jl. Raya Ciwidey KM 18 Desa Tenjolaya, Kec. Pasir Jambu	Bandung	40972	(022) 85920754	022-85920755
Bandung Banjaran	Jl. Raya Banjaran No. 199 Banjaran	Bandung	40377	(022) 5941377	022-5942039
Bandung Ciparay	Jl. Raya Laswi Ciparay, Desa Sarimahi, Kec. Ciparay	Bandung	40381	(022) 5959274	022.5959315
Bandung Warung Lobak	Sentra Bisnis Warung Lobak, Blok D, Kavling No.6, Jl. Raya Gandasari 108 Katapang Soreang, Bandung.	Bandung	40971	(022) 87803971	(022) 87803972
Ciwastra	Komplek Mustika Hegar Regensi, Ruko Barat-07, Jl. Margacinta No.99, Kel. Margasari, Kec. Margacinta	Bandung	40286	022 - 87798207	022 - 87798208
Bandung Melong Asih	Jl. Melong Asih 1 No.1, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat	Kota Cimahi	40534	022-6077659	022-6077659
Pameungpeuk Banjaran	Jl. Raya Banjaran No.264 Pameungpeuk Banjaran, Desa Andir, Kec. Baleendah, kab. Bandung.	Kab. Bandung	40375	(022)- 5947023	(022)- 5947032
Bandung Katapang	Jl. Terusan Kopo No.580, Desa Cilampeni, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.	Kab. Bandung	40379	(022) 5897907	(022) 5897906
AREA BANDUNG SURAPATI					
Sumedang Wado	Dusun Wado Girang, RT. 03 RW. 03 Kec. Wado	Sumedang	45373	(0262) 428382	(0262) 428383
Bandung Majalaya	Ruko Permata Majalaya Blok A 6 Jl. Tengah Majalaya	Bandung	40382	(022) 85963787	022-85963571
Bandung Cicalengka	Jl. Raya Cicalengka Barat No.243, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung.	Bandung	40395	(022) 7947828	022-7947821
Bandung Cibiru	Jl. Raya A.H Nasution No. 115, Bunderan Cibiru	Bandung	40614	(022) 7831025	(022) 783.1039
Garut Kadungora	Jl. Raya Garut-Bandung No. 4 Blok A Kel. Karangmulya	Garut	44153	(0262) 2458898	0262 - 2458899
Garut Guntur	Jl. Guntur Blok A-18 (Intan Business Center A-18) Kel. Pakuwon	Garut	44117	(0262) 544566	0262-544554
Garut Wanaraja	Jl Raya Wanaraja, Kp. Cimalaka No 125A, RT 01 RW 03, Ds Wanaraja Kec. Wanaraja	Garut	44183	(0262) 444644	(0262) 444.844
Tasikmalaya Ciawi	Jl. Otto Iskandardinata No. 26	Tasikmalaya	46156	(0265) 456600	0265 456500
Tasikmalaya Manonjaya	Jl. RTA Prawira Adiningrat No. 59 Pasar Kaler Manonjaya	Tasikmalaya	46197	(0265) 381480	0265 381483
Tasikmalaya Singaparna	Jl. Raya Timur Singaparna No.23 Cikiray Singaparna	Tasikmalaya	46411	(0265) 541546	0265 545906
Tasikmalaya Cikurubuk	Jl. A.H. Witono No. 21 Pasar Cikurubuk Blok 15	Tasikmalaya	46181	(0265) 344599	0265-344594
Garut Bayongbong	Jl. Cempedak No. 246 Kp. Cempedak – Sukaresmi	Kab. Garut	44162	(0262) 542796	(0262) 542797
Garut Malangbong	Jl. Raya Malangbong, Kp. Legok, RT 04 RW 01	Kab. Garut	44188	(0262) 421404	(0262) - 421410
Ciamis Kawali	Jl. Raya Ciamis - Kawali RT. 004 Rw. 005 Kec. Kawali	Kab. Ciamis	46253	(0265) 2797756	0265-2797757
Garut Limbangan	Jalan Raya Limbangan Barat RT 02 RW 01 Kel. Limbangan Barat Kec Limbangan , Kab. Garut	Kab. Garut	44186	0262-438575	0262-438576
Garut Bungbulang	Jl. Raya Bungbulang, Kp. Rajawali RT/RW. 001/009, Desa Bungbulang, Kec. Bungbulang	Kab. Garut	44165	0262-522445	0262-522486
Garut Pameungpeuk	Jl. Raya Cigodeg, Kampung Puncak Sari, RT/RW 003/013 Desa Paas, Kec. Pameungpeuk	Kab. Garut	14775	0262-521918	0262-521920
Tasikmalaya Karangnunggal	Jl. Simpang RT/RW 02/01 Ds. Tarakanhonje Kec. Bantarkalong	Kab. Tasikmalaya	46187	0265-581414	0265-581415
Pangandaran	Jl. Merdeka Ds Karangsalam RT/RW 07/01 Kel. Pananjung Kec. Pangandaran, Ciamis	Kab.Ciamis	46396	0265-630005	0265-630030
Pasar Rajapolah	Jl. Raya Rajapolah No. 297 Desa Manggungjaya, Kec. Rajapolah	Kab.Tasikmalaya	46155	0265-421600	0265-420200
Ciamis Rancah	Jl. Pasar No.3, Desa Rancah Kec. Rancah	Kab.Ciamis	46387	0265- 2732640	0265- 2732641
Bandung Cikutra	Jl. Cikutra No.77A, Kel. Cikutra, Kec. Cibeunying, Bandung.	Bandung	40124	022-87240525	022-7201919

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Bandung Antapani	Ruko Pelangi Antapani, Jl. Terusan Jakarta No.177, Rt.07 Rw.04, Kel.Antapani Kulon, Kec.Antapani, Bandung.	Bandung	40291	(022) 87240547	(022) 87240548
Ciamis Panjalu	Jl. Raya Panjalu No.166, Desa Panjalu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis	Kab.Ciamis	46264	0265 - 2460183	0265 - 2460184
Sumedang Conggeang	Jl. Raya Conggeang, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang	Kab. Sumedang	45391	0261 - 2806499	0261 - 2770279
Pasar Banjarsari	Jl. Raya Banjarsari No.3, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis	Kab. Ciamis	46383	0265-653280	0265-653281
AREA BANDUNG BRAGA					
Subang Ciasem	Jalan Raya Pantura Ciasem RT 01 RW 02 Kel. Ciasem Tengah Kec. Ciasem	Kab. Subang	41256	(0260) 7510518	0260-7510516
Subang Kalijati	Jl. Raya Kalijati - Kec. Subang	Subang	41271	(0260) 461244	0260-461245
Subang Jalan Cagak	Jl. Raya Jalan Cagak - Kec. Jalan Cagak	Subang	41281	(0260) 471500	0260-472500
Subang Pagaden	Jl. A. Yani No. 75 Kel. Pagaden Kec. Pagaden	Kab. Subang	41252	(0260) 452475	0260 - 452465
Subang Otista	Jl. Otto Iskandardinata No.45	Subang	41215	(0260) 417711	0260 - 417722
Bandung Batujajar	Jl. Raya Batujajar No.263 RT 02/04 Kp SMP Ds Batujajar Barat Kec. Batujajar	Kab. Bandung Barat	40561	022-86861420	022-86861419
Sumedang Tanjungsari	Jalan Raya Tanjungsari No. 154 Sumedang	Sumedang	45362	(022) 7911777	(022)7911932
Bandung Pasar Anyar	Jl. Panjunan Kav. 30A Kel. Panjunan	Bandung	40242	(022) 5210243	022-5210543
Bandung Cileunyi	Jl. Raya Cileunyi No. 309 Cileunyi	Kab. Bandung Barat	40622	022-87700072	022-87700157
Karawang Telagasari	Jl. Syeh Quro, Dsn Krajan II, Ds Telagasari, Kec. Telagasari	Kab. Karawang	41381	(0260) 471500	0267-8621319
Karawang Cilamaya	Jl. Raya Barahan No. 131 RT.06 RW.03 Kec. Cilamaya Wetan	Kab. Karawang	41384	(0264) 8380188	0264 - 8380189
Karawang Lemahabang	Jl. Syech Quro No.117 Ds Krajan III Ds Lemahabang	Kab. Karawang	41383	(0267) 8621417	(0267) 8621418
Purwakarta Sadang	Jl. Raya Sadang No. 45 Kel. Ciseureuh Kec. Purwakarta	Kab. Purwakarta	41118	0264- 8221883	0264-8221646
Sukabumi Cikembar	Jl. Pelabuhan II No.3 KM.12	Sukabumi	43156	(0266) 321071	0266-6324558
Cianjur Ciranjang	Jl. Jati Kp. Pasir Kawung Kav.2 RT 01 RW 14 Kec. Ciranjang	Kab. Cianjur	43282	(0263) 322367	(0263)2328411
Sukabumi Parungkuda	Jl. Siliwangi RT 08/04 Kec. Parungkuda	Kab. Sukabumi	43357	(0266) 536703	0266-541365
Cianjur Warung Kondang	Kp. Warung Kondang RT 02/01	Kab. Cianjur	43261	(0263) 287614	0263-287614
Purwakarta Plered	Jl. Raya Warung Kandang, Kp Sindang Palay RT 03/01, Ds.Sindangsari, Kec. Plered, Kab. Purwakarta.	Kab. Purwakarta	41162	0264-8280607	0264-8280608
Purwakarta Wanayasa	Jl. Raya Barat RT 17/17, Ds/Kec. Wanayasa, kab. Purwakarta.	Kab. Purwakarta	41174	0264 - 8289196	0264 - 8289145
Sukabumi Surade	Jl.Surade, Kp.Surade kidul RT 07, RW 03, Desa Surade, Kec. Surade, Sukabumi.	Kab. sukabumi	43179	0266 - 6493334	0266 - 6493335
Bandung Parongpong	Kampung Rancah, RT 006, RW 015, Desa Cihideung, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat.	Kab. Bandung Barat	40559	022-87802758	022-87802759
Cianjur Pasir Hayam	Jl. Cianjur Pasir Hayam-Sukabumi, Kp. Pasir Hayam, Desa Sirnagalih, Kec. Cilaku, Kab. Cianjur.	Kab. Cianjur	13274	0263 - 271076	0263 - 271077
Rajamandala	Jl. Raya Rajamandala No.456, Desa Rajamandala Kulon, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung.	Kab. Bandung	40754	022 - 6903528	022 - 6903525
Karawang Johar	Jl. Singadireja Nomor 31, RT.004, RW.16, Kampung Johar Barat, Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur	Kab. Karawang.	41314	0267 - 8490607	0267 - 8490608
Cikampek Trade Center	Cikampek Trade Center Blok C No. 6, Pasar Cikampek, Jl. Terminal Cikampek, Desa Cikampek Selatan, Kec. Cikampek	Kab. Karawang	41373	0264 - 8388606	0264 - 8388607



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Cimahi Cisangkan	Jl. Jend. Amir Mahmud No.791 Ruko No.2, RT.05 RW.01, Kel. Padasuka, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi.	Kab. Cimahi Tengah	40521	022 - 87774280	022 - 87774472
Purwakarta Pasawahan	Jl. Terusan Kapten Halim, Desa Lebak Anyar, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta.	Kab. Purwakarta	41172	0264-8226533	0264-8226531
Bandung Cikalong	Jl. Raya Purwakarta No.412 RT.01 RW.02, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Bandung Barat.	Kab. Bandung Barat	40556	022-6971501	022-6971501
Pasar Caringin	Jl. Soekarno Hatta, Pasar Induk Caringin Blok A1 No.17-18, Kecamatan Babakan Ciparay	Kota. Bandung	40223	(022)- 5411730	(022)- 5411726
Rengasdengklok	Jl. Raya Rengasdengklok No.18, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang, Jawa Barat.	Kab. Karawang	41352	0267 - 8485198	0267 - 8485199
Karawang Jatisari	Jalan Raya Jatisari, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.	Kab. Karawang	41374	0264- 8375529	0264- 8375530
AREA CIREBON					
Indramayu Pasar Daerah	Jl. Tanjungpura No. 01 Blok G-33 Karangmalang	Indramayu	45213	(0234) 274762	0234 274687
Kuningan Pasar Kepuh	Jl. Pasar Kepuh No. 47	Kuningan	45511	(0232) 873701	0232 875572
Cirebon Sumber	Jl. Raden Dewi Sartika No.108, RT.01 RW.01 Blok Pon, Kec. Sumber, Kab. Cirebon.	Kab. Cirebon	45611	(0231) 320035	0231-8330059
Cirebon Cigasong Majalengka	Jl. KH. Abdul Halim No.528 Desa Cigasong Kec. Majalengka	Kab. Majalengka	45413	(0233) 281168	0233 8286560
Cirebon Kuningan Ciawigebang	Jl. Raya Siliwangi No.126 Desa Ciawi Gebang Kec. Ciawi Gebang	Kab. Kuningan	45591	(0232) 878418	0232-878656
Cirebon Patrol	Desa Patrol Jalan Pantura No. 83 RT 01 RW 03 Kec. Patrol	Kab. Indramayu	45257	(0234) 5613226	0234-5613216
Majalengka Talaga	Jl. Letjend.Ahmad Yani No. 24 Talaga	Kab. Majalengka	45463	(0233) 318766	023-3318684
Cirebon Celancang	Jl. Raya Gunung Jati No.57A (depan pasar celancang), Kabupaten Cirebon	Kab.Cirebon	45152	0231 - 8304843	0231 - 8304844
Cirebon Sindang Laut	Jl. Raya Lemah Abang No. 228 B,Kel. Lemah Abang Kulon, Kec. Lemah Abang, Kab. Cirebon, Jawa Barat	Kab. Cirebon	45183	0231-636681	0231-636682
Pasar Jatiwangi Majalengka	Jl. Raya Ahmad Yani No.239, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.	Kab. Majalengka	45455	(0233) 881400	(0233) 882900
WILAYAH VII/ MBDC SEMARANG					
AREA SEMARANG PEMUDA					
Grobogan	Jl. MT Haryono No. 1, Gubug	Grobogan	58164	(0292) 533199	0292 533299
Semarang Bringin	Jl. Diponegoro Bringin, RT.06/01, Desa Bringin	Semarang	50772	(0298) 3420618	0298 3420619
Karanggede	Jl. Raya Karanggede, Sruwen - Karanggede	Boyolali	57381	(0298) 610656	0298 - 610655
Demak Mranggen	Jl. Raya Bandungrejo No. 97 Kec. Mranggen	Kab. Demak	59567	(024) 6773055	024 6773056
Kudus Gebog	Jl. Raya Gebog, Kel. Gondosari, Kec. Gebog	Kab. Kudus	59354	(0291) 433275	(0291) 433235
Pati Tayu	Jl. RA. Kartini, Kel. Sambiroto, Kec. Tayu	Kab. Pati	53176	(0295) 452683	(0295) 452693
Blora Randu Blatung	Jl. Ronggolawe No.37 A, Wulung, Kec. Randublatung	Kab. Blora	58382	(0296) 810695	(0296) 810245
Rembang Sedan	Jl. Raya Sedan RT.02, Desa/ Kec. Sedan	Kab. Rembang	59264	(0295) 5526900	(0295) 5510554
Semarang Genuk	Jl. Wolter Monginsidi RT/RW.02/03 Kec. Genuk	Semarang	50177	(024) 6591057	024-6591058
Karaban	Jl. Raya Pati Kayen Km.10, RT.001, RW.001, No.19, Desa Karaban, Kec. Gabus,Kab. Pati.	Kab. Pati	59173	0295-5504106	0295-5504107
Undaan	Jl. Kudus-Purwodadi Km.7, Rt.3 Rw.5, Desa Wates, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.	Kab. Kudus	59372	0291-4247801	0291-4247801

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Trangkil	Jl. Raya Pati Tayu KM 11 Ds.Trangkil, Kec.Trangkil, Kab.Pati	Kab. Pati	59153	0295 - 393291	0295 - 393291
Pasar Pagi Salatiga	Jl. Jendral SudirmanNo.6-7, Pasar Pagi, Kota Salatiga	Kota Salatiga	50711	0298-326369	0298-326369
Pasar Johar	Jl. Alun-alun Selatan No.14, Kelurahan Kartoharjo, Kecamatan Semarang Tengah	Kota. Semarang	50139	024-5310816	024-5310817
Pasar Bintoro	Jl. Raya Demak-Kudus No.96, RT.005 RW.009, Kelurahan Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.	Kab. Demak	59511	0291-6905527	0291-6905526
Pati Sudirman	Jl. Panglima Sudirman No. 61, Desa Ngarus RT.08/05, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.	Kab. Pati	59112	0295-381319	0295-381001
AREA SEMARANG PAHLAWAN					
Grobogan Godong	Jl. Raya Godong, No. 88, Kel/Kec. Godong	Kab. Grobongan	58162	(0292) 659002	(0292) 659221
Kendal	Jl. Sukarno Hatta No. 278	Kendal	51313	(0294) 3686630	0294 - 3686610
Semarang Bandungan	Jl. Gintungan No. 3, Bandungan	Semarang	50665	(0298) 711059	0298 711060
Kendal Boja	Jl. Raya Bebengan No. 256, Boja	Kendal	51381	(0294) 571404	0294 571914
Kendal Sukorejo	Jl. Terminal No. 3, Komplek Pertokoan Faulia Kios No.2 Sukorejo	Kendal	51363	(0294) 452107	0294 452108
Magelang Grabag	Jl. Kyai Haji Siroj (Jl. Raya Grabag), RT.03/RW.01, Ds/ Kec. Grabag	Kab. Magelang	56196	(0293) 3148323	0293.314.8324
Karangjati	Jl. Soekarno Hatta No. 29 C Kel. Karangjati Kec. Bergas Kab. Semarang	Kab. Semarang	50552	0298-525263	0298-522637
Sampang	Jl. Kelud Raya No.52, Kel. Bendan Ngisor, Kec. Gajah Mungkur	Semarang	50237	(024) - 8507112	(024) - 8507211
Wonosobo Kerteg	Jl.Parakan No. 127 Kerteg, Kec. Kertek, Kab. Wonosobo	Wonosobo	56371	0286-329037	0286-329047
Mertoyudan	Ruko Harmoni No.9 – Jl. Raya Magelang – Yogya Km.5 Kec.Mertoyudan Kab.Magelang	Magelang	56172	0293-326517	0293-326797
Kaliwungu	Ruko Daendels Square No.3, Jl.Raya kaliwungu Barat, Dusun Karangtengah, Kaliwungu, Kendal.	Kendal	51372	0294-3681020	0294-3681021
Salaman	Pasar Salaman, Pertokoan Blok A Petak No.7, 18, 19, 20 Eks Kawedanan Salaman Kabupaten Magelang.	Magelang	56162	(0293) 3218743	(0293) 3218749
Pasar Borobudur	Jl. Syaillendra Raya Ds. Kaliabon RT.003 RW.001 Kel. Borobudur, Kec. Borobudur, Kab. Magelang.	Magelang	50711	(0293)-789526	(0293)-788120
Kutowinangun	Jl. Dr. Wahidin No. 147, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.	Kab. Kebumen	54393	0287-661094	0287-661189
AREA YOGYAKARTA					
Yogyakarta Imogiri	Jl. Raya Imogiri, Ds. Sidoharjo, RT.07/05, Imogiri	Bantul	55782	(0274) 6460921	(0274) - 6460869
Piyungan	Jl. Raya Piyungan Km. 14. Piyungan - Bantul	Bantul	55792	(0274) 4353320	0274-4353330
Gamping	Jl. Raya Yogya-Wates Km. 6, Kec. Gamping - Sleman	Sleman	55294	(0274) 6499546	0274-6499546
Yogyakarta Amir Pattinama (Yogyakarta Godean)	Jl. Raya Godean / Jl Amir Patinama, Ds Sidoagung Kec Godean	Sleman	55564	(0274) 798339	0274 - 797569
Sleman Kalasan	Jl. Solo km 14,5 Desa Tirtomartani	Sleman	55571	(0274) 497499	0274-497950
Pasar Beringharjo	Jl. Remujung, Ruko Sriwedari Kav. 2, Yogyakarta.	Yogyakarta	55121	0274-556147	0274-556147
Prawirotaman	Jl. Parangtritis no. 95 Prawirotaman Kota Yogyakarta	Yogyakarta	55121	0274-388686	0274-388788
Pasar Sentolo	Jl. Gatot Subroto No. 15 Kalibendol RT 40 RW 20 Kec. Sentolo Kab. Kulonprogo Yogyakarta	Yogyakarta	55664	0274-6472009	0274-6472008
Pasar Tajem	Jl. Sudarsan Cakra No.16, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta.	Yogyakarta	55281	0274-4462839	0274-4462851



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Pasar Temon	Jl. Depan Kantor Camat temon, Desa Temon Kulon, Kec.Temon, Kab. Kulonprogo, Yogyakarta.	Yogyakarta	55265	0274-6472615	0274-6472615
Pasar Tempel	Jl. Magelang Km.18 Lumbungrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.	Yogyakarta	55552	0274-4362960	0274-4362980
Yogyakarta POS Bantul	Jl.Jendral Sudirman No.114, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.	Kab. Bantul	55711	0274-368084	0274-367031
AREA SOLO					
Klaten Pasar Pedan	Kios Ronggowarsito Pasar Pedan, Pedan, Klaten 57468	Klaten	57648	(0272) 897647	0272 897893
Baturetno	Jl. Wonogiri Pacitan, Baturetno	Wonogiri	57673	(0273) 462255	0273 462234
Prambanan	Jl. Raya No. 3B Prambanan	Klaten	57434	(0274) 497352	0274 497996
Sragen Gemolong	Jl. Diponegoro No. 3 Gemolong	Sragen	57274	(0271) 6811811	0271 6811811
Karang Pandan	Jl. Lawu No. 85 Karangpandan	Karanganyar	57791	(0271) 6492004	0271 6492005
Solo Mojosongo	Jl. Brigjen Katamso no. 62 E, Mojosongo	Solo	57127	(0271) 630660	(0271) 666783
Solo Colomadu	Jl.Adi Sumarmo, Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar	Karanganyar	57177	(0271)768316	(0271) 768317
Solo Nusukan Tendean	Jl. Kapten Piere Tendean No. 89 Nusukan	Solo	57135	(0271) 741700	(0271) 741015
Klaten Jatinom	Jeman RT19/RW07 Kel. Bonyokan Kec.Jatinom	Klaten	57481	(0272) 337723	0272-337819
Simo	Jl. Singoprono 2 Dukuh Ngaliyan RT08/02 Pelem, Simo, Kab.Boyolali	Kab.Boyolali	57377	0276-3294661	0276-3294664
Cawas	Jl. Noyotrunan RT01 RW006 Cawas,Klaten	Kab.Klaten	57469	(0272) 8990097 - 98	(0272) 8990097
Jatisrono	Jl. Raya Jatisrono, Dukuh Jatisrono, Kec. Jatisrono, Kab. Wonogiri	Kab Wonogiri	57691	0273) - 412570	(0273) - 412580
Batujamus	I. Raya Batujamus-Karanganyar Km.1, Dk.Kwadungan RT02/01 Kec.Kerjo Kab.Karanganyar	Kab. Karanganyar	57753	0271-6493209	0271-6493208
Tawanghari	Jl. Pattimura Dukuh Kateguhan, RT 02 RW 01 Desa Kateguhan, Kec.Tawanghari, Sukoharjo, Jawa Tengah	Kab.Sukoharjo	57561	(0272) 881028	(0272) 881025
Sukoharjo Makamhaji	Jl. Slamet Riyadi No.436 Makamhaji, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo.	kab. Sukoharjo	57161	0271-732727	0271-743104
Gondang	Jl. Rahayu No.9, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.	Kab. Sragen	57255	0271-887171	0271-887178
AREA TEGAL					
Randudongkal	Jl. Gatot Subroto No. 87 Randudongkal, Pemalang	Pemalang	52353	(0284) 582026	0284-582006
Ketanggungan	Jl. Jend. Sudirman Ketanggungan	Brebes	52263	(0283) 881530	(0283) 881539
Brebes Jatibarang	Jl. Raya Jati Barang No.86 RT06/03 Desa Jatibarang Lor	Kab. Brebes	52261	(0283) 6183135	(0283) 6183134
Purwokerto Banyumas	Jl. Jendral Gatot Subroto No. 756	Banyumas	53192	(0281) 796711	0281 796558
Ajibarang	Jl. Raya Pancasan No. 12, Ajibarang	Banyumas	53163	(0281) 571855	0281 571912
Sokaraja	Jl. Gatot Subroto No.04 . Sokaraja	Banyumas	53181	(0281) 6441541	0281 6441542
Bobotsari	Jl. Brigjen. Suwondo No. 9, Kec. Bobotsari	Purbalingga	53353	(0281) 758764	0281-758754
Banyumas Wangon	Jl. Raya Utara no. 02 Kel. Banteran , Kec. Wangon	Kab. Banyumas	53176	(0281) 6849222	(0281) 6849.200
Banyumas Sumpiuh	Jl. Raya Sumpiuh, Kel. Kebokura Kec. Sumpiuh	Kab. Banyumas	53195	(0282) 497878	(0282) 497810
Banyumas Cilongok	Jl. Raya Cilongok No 3 Kel. Cilongok, Kec. Cilongok	Kab. Banyumas	53162	(0281) 655393	(0281) 655.113
Tegal Batang	Jl. Jend. Sudirman No. 323 - Batang	Batang	51211	(0285) 4495240	0285-4495241
Comal	Jl. Ahmad Yani Ruko Blok A No.10 Comal	Pemalang	52363	(0285) 577449	0285 - 4475780
Pekalongan Kedungwuni	Jl. Raya Kedungwuni - Pekalongan RT03/14 Kedungwuni	Pekalongan	51151	(0285) 785333	(0285) 785611

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Purwokerto Kulon	Jl.Yos Sudarso No. 140 B, Kel. Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat, Banyumas	Banyumas	53164	(0281)627737	(0281)622773
Tegal Slawi	Jl. Kemiri No.5, Desa Pakembaran, Kec. Slawi, Kab. Tegal	Tegal	52415	(0283)492462	(0283)492746
Batang Limpung	Jl. Raya Sempu Ruko No. 1 Kel. Sempu, Kec. Limpung	Kab. Batang	51271	(0285) 4468869	(0285) 48868859
Sidareja	Jl. Jend. Sudirman, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap.	Kab. Cilacap	53261	0280-524424	0280-524002
Margasari	Jl. Bisma No.10 RT.02, RW.01 Desa Margasari, Kecamatan Margasari	Kab. Tegal	52463	0283-3466444	0283-3466399
Losari	Jl. Jendral Sudirman No.9d, RT.02, RW.04, Desa Losari Kidul, Kecamatan Losari	Kab. Brebes	52255	(0231) 831724	(0231) 831753
Kajen	Jl. Diponegoro No.677A, RT.123, RW.4, Desa Kajen, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan.	Kab. Pekalongan	13991	(0285) 385337	(0285) 385338
Mandiraja	Jl. Raya Mandiraja Rt.002 Rw.001, Desa Mandiraja Kulon, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara.	Kab. Banjarnegara	13995	0286-411437	0286-411427
Suradadi	Jl. Raya Suradadi No. 32, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah	Kab. Tegal	52182	0283-853300	0283-853350
WILAYAH VIII/ MBDC SURABAYA					
AREA SURABAYA NIAGA					
Lamongan Babat	Jl. Raya Babat No.270 Babat	Lamongan	62217	(0322) 459355	0322 459361
Lamongan Brondong	Jl. Raya Brondong RT 001 RW 003 Brondong	Lamongan	62263	(0322) 664000	0322 664141
Sumberrejo	Jl. Raya Sumberrejo RT 025 RW 08 Sumberrejo	Bojonegoro	62191	(0353) 333438	0353 333437
Surabaya Rengel	Ruko Rengel Indah No.9-10 Jl. Raya Rengel, Kec. Rengel	Tuban	62371	(0356) 812895	0356-812896
Gresik Sedayu	Jl. Pahlawan 72, Sedayu	Gresik	61153	(031) 3943404	(031) - 3943405
Gresik Balungpanggung	Jl. Raya Balungpanggung No.20	Gresik	61173	(031) 7922291	031-7922292
Bojonegoro Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu RT.007 Rw.01, Desa Kalitidu	Bojonegoro	62152	(0353) 511079	(0353) 511079
Lamongan Sukodadi	Jl. PSudirman RT.001 RW.001, Sukodadi Lamongan.	Lamongan	62253	0322 - 392 013	0322 - 392 014
Surabaya Benowo	Ruko Blok AC-10, Komplek Ruko Gading Mutiara Permai, Benowo, Gresik.	Benowo	60195	031-7403430	031-7403432
Jatirogo	Jl. Raya Timur, Kec. Jatirogo, Kab. Tuban, Jawa Timur	Tuban	62362	(0356) 551585	(0356) 551584
Padangan Bojonegoro	Jl. Dr. Sutomo No.62, Desa Pengkok, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.	Kab. Bojonegoro	62162	0353-551945	0353-551946
AREA SURABAYA GENTENGKALI					
Sampang	Jl. Tronojoyo No. 50	Sampang	69211	(0323) 327065	0323 327000
Sidoarjo Tulangan	Jl. Raya Kenongo RT 2/1 Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.	Kab. Sidoarjo	61273	031-8850389	031-8850389
AREA SURABAYA BASUKI RAHMAT					
Surabaya Menganti	Jl. Raya Menganti Sidowungu No.6 Kec. Menganti	Kab. Gresik	61174	(031) 7911292	0317911326
Surabaya Mojoagung	Jl. Raya Mojoagung 145 RT.02 RW.02 Kel. Gambiran Utara, Kec. Mojoagung	Kab. Jombang	61482	(0321) 492004	0321-492006
Surabaya Ngoro	Kompl. Ruko Ngoro Industrial Park Jl. Raya Ngoro Blok A-1	Kab. Mojokerto	61385	(0321) 6818641	0321-6818662
Mojokerto Gondang	Dusun Wonosari RT.01, Kel. Wonoagung, Warugunung, Pacet-gondang	Mojokerto	61374	(0321) 691792	(0321) 691931



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jombang Peterongan	Kantor Pos Peterongan, Jl. Raya Peterongan No. 71, Jombang 61481	Kab. Jombang	61481	(0321) - 855979	(0321) - 855978
Ploso Jombang	Jl. Raya Ploso Babat, Desa Rejoagung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.	Kab. Jombang	61453	(0321) 883339	(0321) 883424
AREA JEMBER					
Jember Kalisat	Jl. Diponegoro 36 RT/RW 003/010 Glagahwero, Kalisat	Jember	68193	(0331) 592153	0331592401
Jember Rambipuji	Jl. Gajah Mada Ruko Rambipuji Kav.3	Jember	68152	(0311) 711628	0311 712110
Banyuwangi Jajag	Jl. Raya Jajag No.57	Banyuwangi	68486	(0333) 393222	0333-393232
Jember Balung	Jl. Rambipuji No.136 Balung	Jember	68161	(0336) 623229	0336-623228
Jember Kencong	Jl. Diponegoro No.116 Kencong	Jember	68167	(0336) 624657	0336-6324969
Bondowoso Maesan	Jl. Raya Maesan No.13, Bondowoso	Bondowoso	68262	(0332) 426348	(0332) 426341
Jember Sukowono	Jl. Chairil Anwar No. 38 Sukowono	Jember	64194	(0331) 566221	0331-566215
Jember Mayang	Jl. Pahlawan No.13, Mayang	Jember	68182	(0331) 591402	0331 - 591199
Lumajang Pasirian	Jl. Raya Pasirian No. 180, Lumajang	Lumajang	67372	(0334) 573349	0334-573819
Jember Maron	Jl. Raya Maron No. 722 Maron Probolinggo	Probolinggo	67276	(0335) 612781	0335-612780
Probolinggo Sukapura	Jl. Raya Sukapura , Dsn Asem Lurus Muneng, Kec. Sumber Asih	Kab. Probolinggo	67251	(0335) 428468	0335-428469
Probolinggo Leces	Jl. Raya Leces No. 185 Leces	Kab. Probolinggo	67273	(0335) 681177	0335 - 681188
Situbondo Besuki	Jl. Niaga No. 65, Besuki Situbondo	Situbondo	68356	(0338) 891570	0338 - 891460
Situbondo Asembagus	Jl. Raya Asembagus No. 33/1, Kecamatan Asembagus	Kab. Situbondo	68373	(0338) 454477	0338-454566
Banyuwangi Purwoharjo	Jl. Raya Grajagan No.9 Purwoharjo, Banyuwangi	Banyuwangi	68483	(0333) 392709	(0333) 392705
Lumajang Yosowilangun	Jl. Sukertiyo, No. 9, RT. 13, RW.03	Lumajang	67382	0334 - 390069	0334 - 390084
Probolinggo Paiton	Jl. RAYA PAITON KM 137, PAITON-PROBOLINGGO	Probolinggo	67291	0335-774523	0335-774862
Pasuruan Nguling	Jalan Kabupaten No.50 RT.002 RW.002, Desa Nguling, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan.	Pasuruan	67185	0343-483354	0343-483357
Srono	Jl. Raya Muncar, RT.02/RW.03, Kelurahan Kebaman, Kecamatan Srono, Banyuwangi	Banyuwangi	68471	033-394741	033-394740
Puger	Jl. Mawar No.61, Puger, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.	Jember	68164	0336 - 721054	0336 - 721025
Bangsalsari	Jl. Ahmad Yani 105, Dusun Kalisat Bangsalsari, Kab. Jember, Jawa Timur.	Jember	68154	0331-4328604	0331-4328605
Jenggawah	Jl. Raya Kawi No.36 Jenggawah, Kab. Jember, Jawa Timur	Jember	68171	0331-757125	0331-757127
Glenmor	Jl. Raya Jember, Kecamatan Glenmor, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.	Banyuwangi	68466	0333-821503	0333-821703
Sempu	Jl. Raya Temuguruh, Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.	Banyuwangi	68468	0333-5840034	0333-5840035
Bondowoso Wonosari	Jl. Raya Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur	Bondowoso	68282	0332-425166	0332-425266
Bondowoso Prajekan	Jl. Raya Situbondo, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.	Bondowoso	68285	0332 - 560366	0332 - 560394
Probolinggo Dringu	Jl. Raya Dringu, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.	Probolinggo	67271	0335 - 4513135	0335 - 4513136
AREA MALANG					
Malang Bululawang	Jln. Diponegoro RT.09 RW.06 Kec. Bululawang	Kab. Malang	65171	(0341) 806667	0341-806687
Kertosono	Jl. Gatot Subroto No.10, Kertosono	Nganjuk	64311	(0358) 551815	0358-553809

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Kediri Wates	Jl. Raya Tawang No. 73 Desa Tawang Kecamatan Wates	Kab. Kediri	64174	(0354) 444275	0354 444791
Nganjuk Warujayeng	Komplek Ruko Teddy Wijaya Jl. Raya A Yani Kec Warujayeng	Kab. Nganjuk	64483	(0358) - 773838	0358 - 774400
Malang Tumpang	Jl. Raya Kebon Sari No.218 RT12/01 Kel.Kebonsari Kec. Tumpang	Kab. Malang	65154	(0341) 789045	(0341) 789046
Malang Turen	Turen Square Kavling 4 Jalan Panglima Sudirman	Kab. Malang	65175	(0341) 825705	0341-825767
Magetan	Jl. Pasar Baru Timur, No. 28 Kebonagung	Magetan	63317	(0351) 893770	0351-897673
Madiun Caruban	Jl Panglima Sudirman No.54 Caruban	Madiun	63153	(0351) 383448	0351-385797
Ngawi Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo, Desa Jogorogo, Kec. Jogorogo	Kab. Ngawi	63262	(0351) 730057	(0351) 730093
Blitar Kanigoro	Jl. Kota Baru RT 03 RW 07 Kanigoro	Blitar	66171	(0342) 443728	0342-443943
Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No.105 Wlingi, Blitar	Blitar	66184	(0342) 692671	0342 - 692657
Tulungagung Ngunut	Komplek Ruko Jalan Raya II, Kec. Ngunut	Tulungagung	66292	(0355) 398530	0355-398536
Tulungagung Bandung	Jl. Raya Bandung – Campurdarat, Dsn Bakalan Ds Suruhan Kidul, Kec Bandung	Tulungagung	66274	(0355) 532272	0355-532925
Wonorejo	Jln. Raya Suroyo No.1, Wonorejo, Pasuruan	Pasuruan	67173	0343-613211	0343-613229
Blitar Srengat	Jl. Mastrip, No. 51, Kauman Srengat, Blitar - Jawa Timur	Blitar	66152	(0342) - 555395	(0342) - 555398
Ponorogo Jetis	Jl. S Sukowati No 59 RT 4 RW 01 Kel Jetis Kec. Jetis Kab. Ponorogo Jawa Timur	Kab. Ponorogo	63473	(0352) - 312788	(0352) - 313377
Ngopak	Jl. Raya Ngopak Km. 12, Ngopak, Pasuruan	Malang	67184	0343-483352	0343-483353
Malang Bantur	Jl. Taman Suci Rt 007 Rw 002 Krajan Wonokerto Kec Bantur Kab Malang	Malang	65179	(0341) 877985	(0341) 877985
Malang Gondanglegi	Jl Hayam Wuruk No 46 Kec. Gondanglegi Kab malang – Jawa Timur	Malang	65174	(0341) 878019	(0341) 878020
Ngawi Walikukun	Jl. Raya walikukun, Desa Gendingan, Kec.Widodaren, Kabupaten Ngawi	Ngawi	63256	0351-673222	0351-673222
Malang Kasembon	Jalan raya Kasembon RT.02 RW.01 Desa Sukasari, Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang.	Malang	65395	0354-321111	0354-321112
Pare Kandangan	Jl. Malang No. 131 C, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri	Kediri	64294	0354-321155	0354-321144
Trenggalek Gandusari	Jl. Raya Gandusari Kampak, Sukorejo, RT 04 RW 02, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek	Trenggalek	66372	0355-811003	0355-811002
Dolopo	Jl.Raya Ponorogo Km.15 No.64, Kec. Dolopo, Kab. Madiun, Jawa Timur.	Madiun	63174	(0351)368417	(0351)368582
Maospati	Jl. Raya Maospati No.74, Kec. Maospati, Kab. Magetan, Jawa Timur.	Magetan	63392	(0351)865018	(0351)865041
WILAYAH IX/ MBDC BANJARMASIN					
AREA PONTIANAK					
Pontianak Nanga Pinoh	Jl. Juang Blok D No. 06 Kabupaten Melawi	Kab. Melawi	79672	(0561).6693116	(0568) 21580
Pontianak Sekadau	Jl. Sekadau Sintang No. 66 Ds Mungguk Kec. Sekadau Hilir	Kab Sekadau	79582	(0561).6693116	(0564) 41585
Pontianak Putussibau	Jl. Kom Yos Sudarso RT/RW. 002/001 Ds Putussibau Kota Kec. Putussibau Utara	Kab Kapuas Hulu	78711	(0567) 21266	0567-22744
Ngabang	Jl. Raya Ngabang, Dusun Tungkul, Desa Hilir Kantor, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.	Landak	78357	(0563) 21386	0563-21387
Mempawah	Jl. Gusti M. Taufik No.21 Mempawah	Pontianak	78912	(0561).6693116	0561.6693116
Pontianak Sungai Raya	Jl. Adi Sucipto RT/RW.006/006 Kel. Sungai Raya	Kab. Kubu Raya	78391A	(0561) 721894	0561 - 721905
Pontianak Jeruju	Jl. Kom Yos Sudarso Kel.Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat	Kodya Pontianak	78113	(0561) 772305	0561-772256



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Pemangkat	Jl. M. Hambal No. 151 Pemangkat Kab Sambas	Sambas	79453	(0562) 244680	0562 244681
AREA BANJARMASIN					
Banjarmasin Landasan Ulin	Jl. A. Yani Km.23.5 Rt.01 Rw.III kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru.	Banjarbaru	70723	(0511) 4705961	0511- 4705968
Banjarmasin Binuang	Jl. Raya Timur 60, Binuang Tapin Kalimantan Selatan	Banjar	71183	(0517) 36421	0517-36421
Banjarmasin Sungai Danau / Kintap	Desa Sungai danau RT.15, Sungai Danau Tanah Bumbu	Tanah Bumbu	72175	(0512) 61777	0512-61225
Banjarmasin Amuntai	Pasar Lama, Jl. Abdul Aziz RT.1 Amuntai	Hulu Sungai Utara	71415	(0527) - 62021	0527 - 62309
Banjarmasin Kandungan	Jl. Rahmah Bahrn No.58, Kel. Kandungan Barat	Kab. Hulu Sungai Selatan	71213	(0517) 21968	(0517) - 21978
Banjar Danau Salak	Jl. A. Yani KM. 67 Kec. Mataraman	Kab. Banjar	70672	(0511) 7126673	(05111) 7071122
Banjarmasin Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto Km. 2 No.54	Banjarmasin	70236	(0511) 3266827	(0511) 3266826
Banjarmasin Balangan	Jl. Akhmad kurnia No.9 Pasar Karet (Jl. Tepian Paringin)	Kab. Balangan	71611	(0526) 2028490	0526-2028450
Serongga	Jalan Tegal Rejo, Kota Baru, Kec. Kelumpang Hilir, Kab. Kotabaru.	Kab. Kotabaru	72161	0518-7703864	0518-7703866
AREA PALANGKARAYA					
Kasongan	Jl. Tjilik Riwut No. 58 Kasongan	Palangkaraya	74412	(0536) 4041932	(0536) 4041931
Palangkaraya Meranen	Jl. Sengaji Hulu No.25 Kel.Melayu, Kec.Teweh Tengah, Kab Barito Utara, Kalteng	Kab Barito Utara	73851	0816 210 303	0816 210 404
Pangkalan Banteng	Jl. A. Yani KM 65, Ds Karang Mulya, Kec Pangkalan Banteng	Kab. Kotawaringin Barat	74182	(0532) 2033789	(0532)2033777
Kuala Kurun	Jl. Sabirin Muchtar Kuala Kurun, Gunung Mas	Kuala Kapuas	74511	(0537) 31493	0537-31280
Lamandau	Jl. Melati, Kec. Bulik, Kab. Lamandau	Kab. Lamandau	74162	(0532) - 2071198	0532) - 2071194
Ampah	Jl. Raden Sosilo No.18, Kel. Ampah Kota, Kec. Dusun Tengah, Kab. Barito Timur	Kab. Barito Timur	73625	(0522) - 31797	(0522) - 31789
Pulang Pisau	Jl.Panujung Tarung, Kelurahan Pulang Pisau, kecamatan Kahayan Hilir,Kabupaten Pulang Pisau.	Kab. Pulang Pisau	74811	0513 - 61063	0513 - 61144
AREA SAMARINDA					
Samarinda Samboja	Jl. Balikpapan-Handil II RT.01 No.64 Kel. Sungai Seluang, Kec. Samboja	Kab. Kartanegara	75271	(0542) 7215426	(0542) 7215425
Samarinda Sendawar	Jl. Awang Long Senopati RT.08, Kp Barong Tongkok Kec. Barong Tongkok	Kab. Kutai Barat	75776	(0545) 4043516	0545.4043517
Loakulu	Jl. H. Masdansi RT.07 No.24 Kel. Loa Kulu	Kab. Kartanegara	75571	0541- 6666765	0541- 6666884
Samarinda Palaran	Jl. Trikora RT.07 Kel. Rawa Makmur, Kec. Samarinda	Samarinda	75243	0541 - 681270	0541 - 681658
Samarinda Tanjung Selor	Jl. Sengkawit RT. 16/05 No. 2A Kel. Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor	Kab. Bulungan	77212	(0552) 2026100	0552-2026099
Samarinda Antasari	Jl. P. Antasari No 51 Kel Teluk Lerong Ulu, Kec Sungai Kunjang	Samarinda	75127	0541 - 769088	0541 - 769211
Tanjung Redeb Gatot Subroto	Jl. Gatoto Subroto RT.02 Kelurahan Sei Bedungan, Kecamatan Tanjung Redep, Kabupaten Berau	Kab. Berau	77315	0554-2020103	0554-2020103
AREA BALIKPAPAN					
Balikpapan Batukajang	Jl. Negara RT.009 A, Kel. Batu kajang, Kec. Batu Sopang	Kab. Paser	76252	(0543) 5230228	0543-5230229
Balikpapan Sepaku	Jl. Negara Sukaraja RT.06, Kel. Sepaku, Kec. Sepaku,	Kab. Penajam Paser Utara	76148	(0542) 7218099	0542-7218088

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Balikpapan Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta KM 4,5 No.09 Balikpapan	Balikpapan	76126	0542-7208435	0542-861881
Simpang Pait	Jalan Negara Simpang Pait, Kel. Pait, Kec. Long Ikis, Kab. Paser.	Kab. Paser	76281	0543-5231983	0543-5231984
Babulu Darat	Jalan Negara Babulu Darat RT.002, Kel. Babulu Darat, Kec. Babulu	Kab. Penajam Paser Utara	76285	0543-2715003	0543-2715009
WILAYAH X/ MBDC MAKASSAR					
AREA MANADO					
Manado Airmadidi	Kel. Sarongsong, Kec. Airmadidi	Kab. Minahasa	95371	(0431) 893072	0431 – 893451
Manado Ratahan	Kel. Tosuraya Lingk. III, Kec. Ratahan	Kab. Minahasa Tenggara	95695	(0431) 3174715	0431-3174715
Manado Inobonto	Jl. Raya AKD, Kel. Inobonto I Lingk IV, Kec. Bolaang,	Kab. Bolaang Mongondow	95752	(0434) 2626545	0434-2626547
Gorontalo Kwandang	Jl. Dusun Pontolo, Kec. Kwandang	Gorontalo	96252	082191229879	82191229879
Paguyaman	Desa Sidodadi Kompleks Pasar Sidomulyo, Kec. Buliyohuto, Kab. Gorontalo	Boalemo			
Manado Paniki	Jl. A.A Maramis Kelurahan Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget, Kota Manado	Kota Manado	95256	0431-811166	0431-811174
Manado Tuminting	Jalan Santiago no.14, Kel. Tuminting, Kec. Tuminting, Kota Manado	Kota Manado	95239	0431-8050496	0431-863338
AREA PALU					
Palu Pasangkayu	Jl. Poros Trans Sulawesi Pasangkayu	Mamuju Utara	91571	0811453949	Belum ada Jaringan Telepon
Sigi	JL. Lasoso No 2 Kel Mpanau Kec Sigi Biromaru	Sigi	94364	(0451) 486999	0451-486999
Toili	Kompleks Pasar Unit 11 Desa Tirtakencana Kec.Toili Kab.Banggai Prov.Sulawesi Tengah	Banggai	94765	0461-7003388	0461-7003387
AREA MAKASSAR					
Bantaeng	Komp. Ruko Pasar Baru Kel. Bonto Atu, Kec. Bissapu	Bantaeng	92411	(0413) 23392	0413 23392
Takalar	Jl. Jend. Sudirman, Kel Kallabirang, Kec Pattallassang	Takalar	92216	(0418) 22299	0418 22280
Pangkep	Jl. Kubis No.1 Mappasaile Kec. Pangkajene	Pangkep	90105	(0410) 2311841	04102311842
Makassar Maros	Jl. Sudirman No.22, Kel. Pettuadde Maros Baru	Kab. Maros	90511	(0411) 371973	0411-371972
Makassar BTP	Jl. Tamalanrea Komplek Bumi Tamalanrea Permai (BTP) Blok M No.27	Makassar	90245	(0411) 4774411, 4774412	0411-4774413
Ambon Passo	Jl. Laksda Leo Wattimena, Kel. Passo, Kec. Teluk Ambon Baguala	Ambon	97232	(0911) 361976	(0911) 361976
Ambon Masohi	Jl. Abdullah Soulisa, Kel. Ampera, Kec. Amahai	Kab. Maluku Tengah	97514	(0914) 22419	0914-22420
Ambon Namlea	Jl. Sakura, Kel. Namlea, Kec. Buru Utara Tinmur	Kab. Namlea	97571	(0913) 22104	0913-22104
Ambon Tual	Jl. Abdul Gani Renuat Kel. Masrum Dullah Selatan, Kec. Kota Tual	Tual	97613	(0916) 22133	091621729
Antang	Jl. Antang Raya Ruko Beverly Hills no.12 Makassar	Makassar	90234	0411-495271 - 495273	0411-495282
Hartaco	Jl. Daeng Tata No. 61B (depan Pabrik Makatex) Makassar – Sulawesi Selatan	Makassar	90224	(0411) 862236	(0411) 862236
Limbung	Jl. Mesjid Raya No.144, Kel. Kalebajeng, Kec. Bajeng, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.	Kab. Gowa	92152	(0411)-8217910	(0411)-8217911
AREA KENDARI MESJID AGUNG					
Kendari Andunouhu	Jalan Poros Andunouhu, Kec. Poasia, Kota Kendari	Kendari	93232	(0401) 3196811	0401-3196811



DAFTAR KCP MMU (CABANG MMU)

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Tinanggea Konawe Selatan	Jl. Lingkungan 1 Kel. Tinanggea	Kab. Konawe Selatan	93385	082194722668 082194722667	Tidak ada
Pasarwajo	Jl. Protokol, Kel. Saragih, Kec. Pasarwajo, Kab. Buton, Sulawesi Tenggara.	Kab. Buton		-	-
AREA PARE PARE					
Makassar Sidrap	Jl. Calakkara No. 15 A, Kel. Pangkajene, Maritengae	Kab. Sidrap	91612	(0421) 91470	0421 - 91218
Mamuju Tarailu	Kel. Tarailu, Kec. Sampaga	Kab. Mamuju	90511	0816255288	0816255288
Barru	Jl. Sultan Hasanuddin No.31, Kel. Binangae, Kec. Barru, Kab. Baru.	Barru	90711	427-322625	427-322641
Belopa	Jl. S. Pareman, Kel. Sabe, Belopa	Kab. Luwu	91994	(0471) 3314353	0471-3314352
Masamba	Jl. Jend. Ahmad Yani Kel. Bone, Kec. Masamba	Kab. Luwu Utara	92961	(0473) 22167	0473 - 22168
Soppeng	Jl. Kemakmuran, Kel. Lalabatarilau	Kab. Soppeng	90812	(0484) - 23742	0484 - 23878
Siwa	Jl. A. Jaja, Kel. Siwa, Kec. Pitumpanua	Kab. Wajo	90992	(0472) 321531	(0472) 321521
Sinjai	Jl. Persatuan Raya No.57 Kel. Balanipah, Kec. Sinjai Utara	Sinjai	92612	(0482) 21430	0482 2425516
Mangkutana	Jl. Trans Sulawesi, Desa Mulyasari, Kec. Tomini, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan.	Kab. Luwu	92972	0473-25205	0473-25206
WILAYAH XI/ MBDC DENPASAR					
AREA MATARAM					
Mataram Aikmel	Jl Koperasi No.123 Aikmel	Lombok Timur	83653	(0376) 22123	0376-2924321
Mataram Masbagik	Jl Raya Masbagik Ruko No.6 Masbagik	Lombok Timur	83661	(0376) 631668	(0376) 631658
Lombok Gerung	Jl. Ahmad Yani Perigi Gerung, Lombok Barat	Lombok Barat	83363	(0370) 681039	0370 - 681564
Lombok Narmada	Jl. Ahmad Yani No. 48 F Narmada	Lombok Barat	83371	(0370) 671687	(0370) 672168
Lombok Pamenang	Jl. Raya Pamenang, Pamenang Lombok Barat	Lombok Barat	83352	(0370) 6130828	(0370) 6130829
Lombok Kopang	Jl. Raya Kopang Kampung Barat Mesjid Kopang	Lombok Tengah	83553	(0370) 6156293	0370 6156292
Lombok Tanjung	Jl. Raya Tanjung Desa Sokong, Tanjung Lombok Barat	Lombok Barat	83352	(0370) 6120056	0370-6120057
Lombok Kediri	Jl. Tgh Ibrahim Al Kholidi Karang Kuripan, Kediri Lombok Barat	Lombok Barat	83362	(0370) 672725	0370 - 672381
Lombok Sakra	Jl. Soekarno Hatta Sakra - Lombok Timur	Lombok Timur	83671	(0376) 22508	0376 - 22508
Lombok Terara	Jl. Raya Terara, Terara - Lombok Timur	Lombok Timur	83663	(0376) 632047	0376 - 632146
Rembiga	Jl. Sudirman No.2A rembiga, Mataram, Nusa Tenggara Barat	Mataram	83124	0370-621068	0370-624327
Renteng Praya	Jl. Pahlawan Kel. Renteng, Kec. Praya, Lombok Tengah	Praya	83511	0370-653339	0370-654994
Oesapa	Jl. Timur Raya Oesapa KM 7, Kupang, NTT.	Kupang	85228	(0380) 881288	(0380) 881161
Soe	Jl. Hayam Wuruk No.66, Kel. Taubeno, Kec. Soe, Kab. Timor Tengah Selatan, NTT	Timor Tengah Selatan	85511	0388-22745	0388-22993
WILAYAH XII/ MBDC JAYAPURA					
AREA JAYAPURA					
Jayapura Pasar Yotefa	Jl. Raya Tanah Hitam Depan PU Bina Marga Kec. Abepura	Jayapura	99351	(0967) 583961	0967584270

KCP MMU (Cabang MMU)	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jayapura Sarmi	Jl. Raya Inpres, Sarmi Kota, Kab Sarmi	Kab. Sarmi	99373	(0966) 31171	0966 31172
Keerom Arso	Jln. Garuda Arso II RT 026 RW 002 Desa Yuwanain	Kab. Keerom	99368	0816-272154	0816272154
Nabire Bumi Raya	Jl. Poros Bumiraya SP 1 Kel.Bumiraya Kec.Wanggar	Kab. Nabire	98851	0816-272145	Tidak ada
Jayapura Koya	Jl. Protokol Koya Barat, Paniae, Kec. Muara Tami, Koya Barat, Jayapura	Jayapura	99351	816272164	816272164
Timika Satuan Pemukiman 1	Jl.Yos Sudarso, Kel. Kamaro Jaya, Distrik Mimika, Kabupaten Mimika	cab. Mimika	99962	0901 - 3126090	0901 - 3126090
Jayapura Pasar Youtefa 3	Jl. Pasar Baru Tembus Pasar Youtefa, Kecamatan Kotaraja, Jayapura.	Jayapura	99351	0967 - 583699	0967 - 583715
AREA SORONG					
Prafi Manokwari	Jl. Merpati No.495 (Jl. Poros SP-TV) distrik Prafi, Papua Barat	Manokwari	98356	(0986) 811172	0986-811414
Sorong Aimas	Jl.Wortel RT/RW 01/V Kelurahan Malaweke Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Popinsi Papua Barat	Sorong	98418	—	—
Sorong Pasar Sentral	Komp. Pasar Sentral, Desa Remu, Kecamatan Sorong Timur.	Sorong	98415	0951-323831	0951-323831



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Lhokseumawe Merdeka 1	Jl. Merdeka No. 135 C Lhokseumawe Nanggroe Aceh Darussalam 24301	(0645)40082, 42085
Lhokseumawe Pendopo 1	Jl. Merdeka No. 1 Lhokseumawe Nanggroe Aceh Darussalam 24315	(0645) 43702
Langsa 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 20 Langsa Nanggroe Aceh Darussalam 24416	(0641) 21023
Kuala Simpang 1	Jl. Cut Nyak Dien No. 21 A, Kuala Simpang Aceh Tamiang Nanggroe Aceh Darussalam 24475	(0641) 31000, 333155
Bireuen 1	Jl. Iskandar Muda No. 102 ABC Bireuen Nanggroe Aceh Darussalam 24251	(0644) 22221, 323306, 324399, 324588
Takegong 1	Jl. Sengeda No. 77-78, Takegong Aceh Tengah Nanggroe Aceh Darussalam 24512	(0643) 24408, 24409
Banda Aceh IDI Rayeuk	Jl. Medan Banda Aceh Desa Kuta Blang Kec. Idi Rayeuk	(0646) 21384
Banda Aceh 1	Jl. Teuku H. Daud Beureuh No. 15 H Banda Aceh Nanggroe Aceh Darussalam 23123	(0651) 23981, 21793, 23974
Banda Aceh Cut Meutia 1	Jl. Cut Meutia No. 2 Banda Aceh Nanggroe Aceh Darussalam 23242	(0651) 21386, 23381, 23575
Banda Aceh Blang Pidie 2	Jl. Persada No.106 Desa Keude Siblah Kec Blang Pidie	(0659) 93155
Meulaboh 1	JL. NASIONAL UJUNG BARU MEULABOH	0655 7552231 - 34
Tapak Tuan 1	Jl. Merdeka No. 93 - Tapak Tuan	(0656) 323711, 323170
Sigli 1	Jl. Prof. DR. A. Majid Ibrahim No.16-18, Sigli	(0653) 7829589 - 591
Batam Lubuk Baja 1	Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja Batam Kepulauan Riau 29432	(0778) 458159
Batam Raja Ali Haji 1	Jl. Raya Ali Haji No. 39 Batam Kepulauan Riau 29432	(0778) 456717, 456824, 456842
Batam Sekupang Martadinat 1	Jl. R.E. Martadinata, Komp. Harapan Business Center Blok I No.1 Batam Kepulauan Riau 29422	(0778) 322126
Tanjungpinang 1	Jl. Teuku Umar No. 23 Tanjungpinang Kepulauan Riau 29111	(0771) 22437, 21805
Tanjunguban 1	Jl. Permaisuri No. 3 Tanjung Uban Kepulauan Riau 29152	(0771) 81006 - 07
Batam Batuaji 1	Ruko Muka Kuning Indah II Blok E 2 No.3A & 5 Jl. Batuaji Baru Batam Kepulauan Riau 29432	(0778) 395002, 395003
Batam Tiban 1	Jl. Tiban Raya, Komp.Tiban Garden Blok C No.20 Batam Kepulauan Riau 29421	(0778) 327177, 326877
Batam Panbil 1	Kawasan Industri Panbil, Jl. Ahmad Yani Batam Kepulauan Riau 29433	(0778) 371283, 371284
Tanjung Balai Karimun 1	Jl. Teuku Umar No. 9 Tanjung Balai karimun Kepulauan Riau 29161	(0771) 327668, 327389, 327078
Tanjung Balai Karimun 2	Jl. Teuku Umar No. 9 Tanjung Balai karimun Kepulauan Riau 29161	(0771) 327668, 327389, 327078
Natuna 1	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng No. 96-98, Ranai Natuna Kepulauan Riau 29183	(0773) 31497, 31498, 31499
Medan Lapangan Merdeka 1	Jl. Balaikota No. 12-14 Medan Sumatera Utara 20111	(061) 4538122, 4516767
Medan Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 109 Medan Sumatera Utara 20111	(061) 4536800, 4537794
Medan Gunung Krakatau 1	Jl. Gunung Krakatau No. 7 G-H Medan Sumatera Utara 20239	(061) 6619000, 6629000
Medan Pusat Pasar 1	Jl. Pusat Pasar No. 94-95 Medan Sumatera Utara 20216	(061) 4531164
Medan Letda. Sujono 1	Jl. Letda Suyono No. 220 Medan Sumatera Utara 20371	(061) 7353907, 7354338, 7340135, 7344142
Medan Pulo Brayan 1	Jl. Yos Sudarso Blok A No.1A, Pulo Brayan Medan Sumatera Utara 20116	(061) 6610033
Medan Pusat Pasar 2	Jl. Pusat Pasar No. 94-95 Medan Sumatera Utara 20216	(061) 4531164
Medan Sukaramai 1	Wisma Kawasan Industri Medan Jl. Pulau Batam No. 1 Medan Sumatera Utara 20242	(061) 7321603, 7321624, 7357523
Medan Belawan 1	Jl. Pelabuhan II Kotak Pos 15 Belawan Sumatera Utara 20411	(061) 6941152, 6941620
Tebing Tinggi 1	Jl. Dr. Sutomo No. 17 Tebing Tinggi Sumatera Utara 20633	(0621) 21183, 21723
Binjai 1	Jl. Jend. Sudirman No. 292 Binjai Sumatera Utara 20711	(061) 8826000
Medan Jalan Cirebon 1	Jl. Cirebon No. 97 - 99 Medan Sumatera Utara 20212	(061) 4567162, 4157547
Medan Iskandar Muda 1	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 24 A-B Medan Sumatera Utara 20153	(061) 4515064, 4515068, 4515070

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Medan Kapten Muslim 1	Jl. Kapten Muslim No. 10 A Medan Sumatera Utara 20124	(061) 8445229, 8445231, 8445232
Medan Sisingamangaraja 1	Jl. Sisingamangaraja No. 55 A-B Medan Sumatera Utara 20217	(061) 7333981, 7333982, 7333984
Medan Makro Bisnis 1	Jl. Gatot Subroto No. A 15-16 Medan Sumatera Utara 20127	(061) 8463061
Medan Universitas Sumatera Utara 1	Kampus USU, Gelanggang Mahasiswa USU, Jl. Universitas No. 11 Medan Sumatera Utara 20155	(061) 8200361, 8210548
Medan Gatot Subroto 1	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 139 Medan SUMATERA UTARA 20112	(061) 4551162
Medan Kirana 1	Jl. Kirana Raya No. 40-42 Medan SUMATERA UTARA 20112	(061) 4157555
Medan Taman Setiabudi 1	Perumahan Taman Setiabudi Indah Jl.Cactus Raya Blok K No. 36 G Medan SUMATERA UTARA 20132	(061) 8200636, 8218183, 8221189
Pangkalan Brandan 1	Komplek Pertamina Sumbagut Pangkalan Brandan SUMATERA UTARA 20857	(0620) 21000, 21490
Medan Tanjung Morawa 1	Komplek Perkebunan PTP Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa Deli Serdang SUMATERA UTARA 20362	(061) 7944866, 7944944
Lubuk Pakam 1	Jl. Dr. Sutomo No. 52, Lubuk Pakam Deli Serdang SUMATERA UTARA 20514	(061) 7954542, 7955704
Stabat 1	Jl. KH Zainul Arifin No. 32, Stabat Langkat SUMATERA UTARA 20811	(061) 8910691, 8912239
Medan Perbaungan 2	Jl. Serdang No.57 Perbaungan - Serdang Bedagai	(061) 7990821
Medan Zainul Arifin 1	Jl. Imam Bonjol No. 16 D Medan SUMATERA UTARA 20112	(061) 4538555
Medan S. Parman 1	Jl. S. Parman No. 207 DE Medan SUMATERA UTARA 20153	(061) 4529059, 4572871
Medan Katamso 1	Jl. Brigjen Zain Hamid No. 28 Medan SUMATERA UTARA 20158	(061) 7863298
Medan Simpang Pos 1	Jl. Jenderal Besar Abdul Haris Nasution No. 5 JK Medan SUMATERA UTARA 20142	(061) 8211084
Berastagi 1	Jl. Veteran No. 29 Karo SUMATERA UTARA 22516	(0628) 91319, 91819
Kabanjahe 1	Jl. Veteran No.23, Kabanjahe Tanah Karo SUMATERA UTARA 20303	(0628) 323977
Pekanbaru Sudirman Bawah 1	Jl. Jend. Sudirman No. 140 Pekanbaru Riau 28113	(0761) 31786, 32881, 32403, 32223
Pekanbaru Sudirman Atas 1	Jl. Jend. Sudirman No. 452 Pekanbaru Riau 28115	(0761) 31021-5, 21464
Pekanbaru Sudirman Atas 2	Jl. Jend. Sudirman No. 452 Pekanbaru Riau 28115	(0761) 31021-5, 21464
Pekanbaru Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 85 Pekanbaru Riau 28115	(0761) 24888
Pekanbaru Nangka 1	Jl. Tuanku Tambusai No. 18 E-F Pekanbaru Riau 28282	(0761) 571610, 572517
Rengat 1	Jl. Jend. M.T. Haryono No. 11 Rengat Riau 29319	(0769) 22070, 323357
Air Molek 1	Jl. Jend. Sudirman No. 190-192 Air Molek Riau 29352	(0769) 41075
Air Molek 2	Jl. Jend. Sudirman No. 190-192 Air Molek Riau 29352	(0769) 41075
Pangkalan Kerinci 1	Jl. Raya Lintas Timur Pangkalan Kerinci Riau 28381	(0761) 493696, 493719
Pekanbaru Jalan Riau 1	Jl. Riau No. 12 D-E Pekanbaru Riau 28292	(0761) 859381, 859580, 859581
Pekanbaru T. Tambusai 1	Komplek Lancang Kuning Square, Jl Tuanku Tambusai No. 144 Pekanbaru Riau 28283	(0761) 859848, 859858
Pekanbaru Panam 1	Jl. HR Soebrantas Kav. 3 & 4, Panam Pekanbaru Riau 28294	(0761) 562322, 562323
Teluk Kuantan 1	JL. IMAM MUNANDAR NO. 10 - 12 TELUK KUANTAN - RIAU	(0760) 561591 - 92
Bangkinang 1	Jl. Moch., Yamin No. 115 A-B Bangkinang	(0762) 323456, 323567
Ujungbatu 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 15, Ujungbatu Riau Riau 28454	(0762) 61147, 61636, 61620
Dumai Sudirman 1	Jl. Jend. Sudirman No. 133 A Dumai Riau 28812	(0765) 31088
Dumai Syarif Kasim 1	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 99 Dumai Riau 28812	(0765) 32203-4
Duri 1	Jl. Hangtuah No. 289-292 Bengkalis Riau 28884	(0765) 91170, 91171
Baganbatu 1	Jl. Jend. Sudirman No. 219, Bagan Sinembah Rokan Hilir Riau 28992	(0765) 51093, 51091
BaganBatu 2	Jl. Jend. Sudirman No. 219, Bagan Sinembah Rokan Hilir Riau 28992	(0765) 51093, 51091
Bengkalis 1	Jl. Ahmad Yani, Bengkalis Bengkalis Riau 28712	(0766) 22771, 22772



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Siak Perawang 1	Jl. Raya Perawang Km. 5, Siak Siak Riau 28772	(0761) 693426
Duri sudirman 1	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 109 Bengkulu Riau 28884	(0765) 598795, 598791
Pekanbaru Kandis 2	Jl. Lintas Pekanbaru - Duri Km.73 RT/RW 01/05, Kel. Simpang Belutu, Kec. Kandis	(0761) 4803000
Pematangsiantar Sudirman 1	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Pematangsiantar Sumatera Utara 21117	(0622) 22035
Pematangsiantar Sutomo 1	Jl. Sutomo No. 16 Pematangsiantar Sumatera Utara 21115	(0622) 21540, 21211
Sibolga 1	Jl. Brigjend. Katamso No. 43 Sibolga Sumatera Utara 22522	(0631) 21376, 21591
Pasar Perluasan 1	Jl. HOS Cokroaminoto No. 3B-3C Pematangsiantar Sumatera Utara 21138	(0624) 435666
Balige 1	Jl. Patuan Nagari No.10 Balige Sumatera Utara 22313	(0632) 322431
Pematangsiantar Perdagangan 2	Jl. SM Raja No.488 Perdagangan	(0622) 96772
Rantau Prapat Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Rantau Prapat Sumatera Utara 21415	(0624) 21434
Padang Sidempuan 1	Jl. Sudirman No. 30-32 Padang Sidempuan Sumatera Utara 22718	(0634) 21032
Panyabungan 1	Jl. Willem Iskandar No. 105, Panyabungan Mandailing Natal Sumatera Utara 22913	(0636) 20925 - 26
Rantau Prapat M. Lubis 1	Jl. Letkol. Martinus Lubis 11 Rantau Prapat Sumatera Utara 21412	(0624) 21712
Kisaran 1	Jl. Cokroaminoto No. 65 Kisaran Sumatera Utara 21215	(0623) 41855, 41375
Aek Kanopan 1	Jl. Jend. Sudirman No. 214-216, Aek Kanopan, Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Sumatera Utara 21457	(0624) 92411, 92932, 92934
Kota Pinang 1	Jl. Bukit No. 3, Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Sumatera Utara 21464	(0624) 496351, 496352
Tanjung Balai 1	Jl. Teuku Umar No. 48-54 Tanjung Balai Sumatera Utara 21312	(0623) 593137
Lubuk Pakam 2	Jl. Dr. Sutomo No. 52, Lubuk Pakam	(061) 7954542
Bener Meriah 2	Jl. Tritit Pondok Baru Simpang Tiga Radelong	(0643) 7425325
Peureulak 2	Jl. Perdagangan, Kel. Keude Peureulak, Kec. Perureulak	(0646) 31229
Tebing Tinggi 2	Jl. Dr. Sutomo No. 17 Tebing Tinggi Sumatera Utara 20633	(0621) 21183, 21723
Takengon 2	Jl. Sengeda No. 77-78, Takengon Aceh Tengah Nanggroe Aceh Darussalam 24512	(0643) 24408, 24409
Bandarlampung Telukbetung 1	Jl. Laksamana Malahayati No. 30	(0721) 483212
Bandarlampung Telukbetung 2	Jl. Laksamana Malahayati No. 30	(0721) 471260
Bandarlampung Cut Meutia 1	Jl. Cut Meutiah No. 46	(0721) 474604
Bandarlampung Supratman 1	Jl. W.R. Supratman No. 70	(0721) 483134
Tanjungkarang Kartini 1	Jl. Kartini No. 79 Tanjungkarang	(0721) 241998
Pringsewu 1	Jl. Ahmad Yani No. 18, Pringsewu	(0729) 21023
Bandarlampung Antasari 1	Jl. Pangeran Antasari No. 149 B - C	(0721) 780454
Pringsewu 2	Jl. Ahmad Yani No. 18, Pringsewu	(0729) 21023
Lampung Sidomulyo 2	Jl. Raya Sidomulyo (Pasar Sidomulyo) Desa Sidodadi Lampung Selatan	(0721) 7693364
Kotabumi 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 43 Kotabumi	(0724) 21611
Metro 1	Jl. Jend. Sudirman No. 39 A Metro	(0725) 48269
Bandarlampung Raden Intan 1	Jl. Raden Intan No. 132	(0721) 250714
Bandarlampung Teuku Umar 1	Jl. Teuku Umar No. 7	(0721) 780738
Bandar Jaya 1	Jl. Proklamator No. 33 A, Bandar Jaya	(0725) 528767
Tulang Bawang 1	Jl. Lintas Timur, Desa Dwi Tunggal Jaya, Banjar Agung	(0726) 750165
Way Halim 1	Jl. Ki Maja No. 131 C,D,E Sepang Jaya, Way Halim	(0721) 707813
Lampung Way Jepara 2	Jalan. Raya Way Jepara No.278 Kec. Labuhan Ratu Lampung Timur	(0725) 641528
Lampung Natar 2	Jl. Raya Natar No.88 Desa Muara Putih, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan	0721 92168
Kotabumi 2	Jl. Jenderal Sudirman No. 43 Kotabumi	(0724) 21611
Tulang Bawang 2	Jl. Lintas Timur, Desa Dwi Tunggal Jaya, Banjar Agung	(0726) 750700, 750165

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Jambi Dr Sutomo 1	Jl. Dr. Sutomo, PO BOX 14 Jambi Jambi 36113	(0741) 7551066
Jambi Dr Sutomo 2	Jl. Dr. Sutomo, PO BOX 14 Jambi Jambi 36113	(0741) 34063
Jambi Sei Bahar 2	Jl. Poros Unit I Blok 1B No.252 Mekar Sari Makmur, Sei Bahar Kab. Muara Jambi 36365	(0743) 23278
Jambi Sipin 1	Jl. Kol. Abunjani No. 54 Jambi Jambi 36129	(0741) 669954
Jambi Gatot Subroto 1	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 60 A Jambi Jambi 36138	(0741)-755526
Sarolangun 1	Jl. Lintas Sumatera Km. 1 Sarolangun Jambi 37381	(0745) 992344
Sarolangun 2	Jl. Lintas Sumatera Km. 1 Sarolangun Jambi 37381	(0745) 91110
Bangko 1	Jl. Jend. Sudirman, Pematang Kandis Bangko Jambi 37314	(0746)-323030
Bangko 2	Jl. Jend. Sudirman, Pematang Kandis Bangko Jambi 37314	(0746)-322020
Jambi Kuamang Kuning 2	Jl Batang Hari (Jl Poros SPA) No.99 A RT 06/02 Dusun Purwosari Kec. Pelepat Ilir Jambi 37252	0747-7326156
Jambi Singkut 2	Jl Lintas Sumatera Ds. Bukit Tigo RT.01/03 No.11 Kel. Bukit Tigo, Kec Singkut Kab. Sarolangun	(0745) 92523
Jambi Sam Ratulangi 1	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20 Jambi Jambi 36113	(0741) 7550385
Jambi Sam Ratulangi 2	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20 Jambi Jambi 36113	(0741)-21485
Jambi Muara Bulian 1	Jl. Gajah Mada No.9 Batang Hari Jambi 36613	(0743) 21108
Jambi Telanaipura 1	Jl. Prof. Dr. Sri S.M. Sofwan, SH No. 27, Telanaipura Jambi Jambi 36122	(0741) 63267
Jambi Telanaipura 2	Jl. Prof. Dr. Sri S.M. Sofwan, SH No. 27, Telanaipura Jambi Jambi 36122	(0741) 65495
Sengeti 1	Jalan Lintas Timur Km.35, Desa Sengeti, Muaro Jambi Jambi Jambi 36381	(0741) 7054900
Jambi Merlung 2	Jl Lintas Timur Sumatera Ds Merlung No.2 Sebelah KPM Kec. Merlung Kab. Tanjung Jabung Barat	0816398910
Muara Bungo 1	Jl. Lintas Sumatra Km. 1 No. 64-66 Muara Bungo Jambi 37212	(0747) 322868
Rimbo Bujang 1	Jl. Pahlawan No. 86 - 88, Pasar Sarinah Kab. Tebo	(0747) 431600
Rimbo Bujang 2	Jl. Pahlawan No. 86 - 88, Pasar Sarinah Kab. Tebo	(0747) 431600
Padang Lapangan Imam Bonjol 1	Jl. Diponegoro No. 9 Padang	(0751) 810081
Padang Sudirman 1	Jl. Sudirman No. 2A Padang Sumatera Barat 25001	(0751) 811352
Padang Taman Melati 1	Jl. Gereja No. 34 A Padang Sumatera Barat 25118	(0751) 39016
Padang Indarung 1	Social Center PT Semen Padang Padang Sumatera Barat 25237	(0751) 73211
Padang Muara 1	Jl. Batang Arau No. 42 Padang Sumatera Barat 25215	(0751) 34872
Padang Belakang Olo 1	Jl. Belakang Olo No. 63 Padang Sumatera Barat 25116	(0751) 23773
Sungai Rumbai 1	Jl. Lintas Sumatera No. 2, Sungai Rumbai Dharmasraya Sumatera Barat 27584	(0754) 583393
Solok 1	Jl. K.H. Akhmad Dahlan Solok Sumatera Barat 27322	(0755) 22951
Solok 2	Jl. K.H. Akhmad Dahlan Solok Sumatera Barat 27322	(0755) 22951
Bukittinggi 1	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Bukittinggi Sumatera Barat 26111	(0752) 625035
Bukit Tinggi Aur Kuning 1	Jl. Raya By Pass No. 42, Pasar Aur Kuning Bukittinggi Sumatera Barat 26131	(0752) 624988
Payakumbuh 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 14 Payakumbuh Sumatera Barat 26211	(0752) 796786
Pasaman 1	Jl. Jend.Sudirman No.101, Pasaman Baru Pasaman Barat Sumatera Barat 26366	(0753) 466536
Pasaman 2	Jl. Jend.Sudirman No.101, Pasaman Baru Pasaman Barat Sumatera Barat 26366	(0753) 466536
Palembang Arief 1	Jl. Kapten A. Rivai No. 27 Palembang Sumatera Selatan 30129	0711-362682
Palembang Plaju 1	Pertamina UEP III, Jl. Kurnia Plaju Sumatera Selatan 20368	0711-540373
Palembang Veteran 1	Jl. Veteran No. A-8 Palembang Sumatera Selatan 30113	0711-357498
Palembang Pasar 16 Ilir 1	Jl. Pasar 16 Ilir No. 165-167 Palembang Sumatera Selatan 30122	0711-362162
Sekayu 1	Jl. Merdeka LK 1 Sekayu 30711	0714-322902
Prabumulih Sudirman 1	Jl. Sudirman No. 117 Prabumulih Sumatera Selatan 31121	0713-326005



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Prabumulih Sudirman 2	Jl. Sudirman No. 117 Prabumulih Sumatera Selatan 31121	0713-326005
Sungai Lilin 1	Pasar Sungai Lilin No. 33, Jl. Raya Palembang-Jambi Musi Banyuasin Sumatera Selatan 30755	(0714) 322750
Sungai Lilin 2	Pasar Sungai Lilin No. 33, Jl. Raya Palembang-Jambi Musi Banyuasin Sumatera Selatan 30755	(0714) 322750
Palembang Sukajadi 1	Jl. Raya Palembang - Betung Km.12-13,Sukajadi, Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan 30761	0711-431859
Palembang Sukajadi 1	Jl. Raya Palembang - Betung Km.12-13,Sukajadi, Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan 30761	0711-431859
Palembang R. Sukamto 1	Jl. R. Soekamto No.55 A & 55 B, Simpang Patal Palembang Sumatera Selatan 30114	0711-5450007
Palembang Betung 2	Jl. Raya Palembang Jambi RT.27/RW.06 Lingkungan III Kel. Rimba Asam Kec. Betung Kab. Banyuasin	(0711) 893788
Palembang Megang Sakti 2	Desa Megang Sakti II Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas	81532441968
Bengkulu S. Parman 1	Jl. Letjend. S. Parman No. 183 Bengkulu Bengkulu 38223	0736-345585
Bengkulu S. Parman 2	Jl. Letjend. S. Parman No. 183 Bengkulu Bengkulu 38223	0736-349609
Bengkulu Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60 Bengkulu Bengkulu 38115	0736-22541
Bengkulu Ahmad Yani 2	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60 Bengkulu Bengkulu 38115	0736-23133
Bengkulu Curup 1	Jl. Merdeka No. 225, Curup Rejang Lebong Bengkulu 39117	0732-325048
Bengkulu Panorama 1	Jl. Salak Raya No. 297 B, Bengkulu Bengkulu Bengkulu 38226	(0736) 342766
Bengkulu Ahmad Yani 3	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60 Bengkulu Bengkulu 38115	0736-23133
Bengkulu Selebar 2	Jl.R.E Martadinata RT/RW.31/06 , Kel Pagar Dewa, Kec Selebar	(0736) 51733
Palembang Arga Makmur 2	Jl. Ir. Sutami, Kel. Purwodadi, Kec. Kota Arga Makmur	0737-523207
Tanjungenim 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 8 Tanjung Enim Sumatera Selatan 31711	0734-451036
Baturaja 1	Jl. Ahmad Yani No. 53, Baturaja Timur 32111	0735-325561
Lubuk Linggau 1	Jl. Garuda No 8-9 Lubuk Linggau 31611	0733-325679
Lubuk Linggau 2	Jl. Garuda No 8-9 Lubuk Linggau 31611	0733-325679
Lahat 1	Jl. Mayruslan No 395 Lahat 31411	0731-323962
Lahat 2	Jl. Mayruslan No 395 Lahat 31411	0731-321194
Muara Enim 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 44 Muara Enim Sumatera Selatan 31315	0734-423476
Belitang 1	Jl. Pasar Baru Gumawang, BK 10, Belitang OKU Timur Sumatera Selatan 32182	0735-450798
Baturaja 2	Jl. Ahmad Yani No. 53, Baturaja Timur 32111	0735-325561
Palembang Sudirman 1	Jl. Jend. Sudirman No. 419 Palembang Sumatera Selatan 30134	0711-314319
Palembang Atmo 1	Jl. Kolonel Atmo No.118 Palembang Sumatera Selatan 30125	0711-352146
Palembang Atmo 2	Jl. Kolonel Atmo No.118 Palembang Sumatera Selatan 30125	0711-355224
Palembang Pusri 1	Jl. Mayor Zen No. 9, Gedung YDPK Palembang Sumatera Selatan 30118	0711-719882
Palembang Pusri 2	Jl. Mayor Zen No. 9, Gedung YDPK Palembang Sumatera Selatan 30118	0711-719204
Palembang Sako Kenten 1	Terminal Sako Kenten, Ruko K3 No.1, Sako Kenten Palembang Sumatera Selatan 30762	0711-822557
Palembang Sako Kenten 2	Terminal Sako Kenten, Ruko K3 No.1, Sako Kenten Palembang Sumatera Selatan 30762	0711-822557
Palembang Pusat Dagang 1	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550 Palembang Sumatera Selatan 30125	0711-355190
Palembang Pusat Dagang 2	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550 Palembang Sumatera Selatan 30125	0711-361342
Palembang Tengkuruk 1	Jl. Tengkuruk No. 115 Blok C 16 Ilir	(0711) 367988, 367905, 368039
Manggar 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 414, Manggar	(0719) 92067, 92088
Pangkalpinang 1	Jl. Jend. Sudirman No. 7 Pangkalpinang Bangka Belitung 33128	(0717) 432385
Tanjungpandan 1	Jl. Merdeka No. 6 Tanjungpandan Bangka Belitung 33411	0719-21199

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Sungailiat 1	Jl. Sudirman No. 18 Sungailiat Bangka Belitung 32111	0717-95459
Toboali 1	Jl. Jend. Sudirman No. 97 Toboali Bangka Belitung 33183	0718-42103
Parit Tiga Jebus	Jl. Air Kuang No. 2, Parit Tiga, Kec. Jebus	(0715) 351701, 351702
Pangkalpinang Depati Amir 1	Jl. Depati Amir No 45 A (d/h Jl. Mentok) Pangkalpinang 33133	(0717) 436701, 434468
Tugumulyo 2	Jl. Lintas Timur - Kec. Lempuing	'(0712) 331320
Bengkulu Panorama 2	Jl. Salak Raya No. 102 - 103, Bengkulu	(0736) 346890
Sawahlunto	Komplek Saringan No. W 27, Jl. Soekarno Hatta	(0754) 61144,
Sukajadi 2	Jl. Raya Palembang - Betung Km.12-13, Sukajadi, Talang Kelapa	(0711) 430199,
Padang Koto Baru 2	Jl. Lintas Sumatera, Nagari Koto Baru	(0754) 71212
Jakarta Pulogadung 1	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung Jakarta Utara DKI Jakarta 14250	(021) 4602877, 4602923
Jakarta Kelapa Gading 1	Jl. Kelapa Gading Bolevar Blok TB2 No. 6-8, Kelapa Gading Jakarta Utara DKI Jakarta 14240	(021) 4520387
Jakarta Kelapa Gading Barat 1	Jl. Bolevar Barat Raya Blok LC-7 No. 22-23, Kelapa Gading Jakarta Utara DKI Jakarta 14240	(021) 45841815, 45841816, 4504789
Jakarta Cakung 1	Komplek PT KBN, Jl. Raya Cakung, Cilincing Jakarta Utara DKI Jakarta 14410	(021) 44820942
Jakarta Kalideres 1	Jl. Utama Raya Blok B No. 57 A-B, Cengkareng Jakarta Barat DKI Jakarta 11730	(021) 5450258, 5450259, 54391549
Jakarta Taman Palem Lestari 1	Jl. Boulevar Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19 Jakarta Barat DKI Jakarta 11730	(021) 55955409-10
Jakarta Puri Indah 1	Jl. Puri Indah Raya Ruko Blok I / 1 Jakarta Barat DKI Jakarta 11610	(021) 5824408-9
Jakarta Taman Kedoya Baru 1	Ruko Agave Blok B1/12A, Jl. Agave Kedoya Jakarta Barat DKI Jakarta 11520	(021) 5822882, 5823003
Jakarta Citra Garden 1	Jl. Peta Selatan No. 6 A-B, Kalideres Jakarta Barat DKI Jakarta 11840	(021) 54380494, 54380495
Jakarta Pos Pengumben 1	Kompleks Intercon Megah Blok W.3 No. 20, Jl. Raya Joglo Jakarta Barat DKI Jakarta 11640	(021) 5864931, 5864951, 5865075
Jakarta Botanical Garden 1	Komplek Puri Botanical Blok H7 No.3, Jl. Raya Joglo Jakarta Barat DKI Jakarta 11460	(021) 58907250, 58907251
Jakarta Ketapang Indah 1	Komplek Ketapang Indah, Jl. K.H. Zainal Arifin Blok A1 Jakarta Barat DKI Jakarta 11140	(021) 6336461, 6336601, 6336482
Jakarta Mangga Besar 1	Jl. Mangga Besar Raya No. 73-75 Jakarta Barat DKI Jakarta 11170	(021) 2600044
Jakarta Kota 1	Jl. Lapangan Stasiun No. 2 Jakarta Barat DKI Jakarta 11110	(021) 2600500, 2600506
Jakarta Glodok Plaza 1	Ruko Glodok Plaza Blok H No.45-46, Jl. Pinangsia Raya Jakarta Barat DKI Jakarta 11180	(021) 6252348-7
Jakarta Pasar Pagi Lama 1	Jl. Pintu Kecil III No. 54, Pasar Pagi Jakarta Utara DKI Jakarta 11230	(021) 6916434, 6926655
Jakarta Jembatan Lima 1	Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 222 Jakarta Barat DKI Jakarta 11210	(021) 6310068
Jakarta Jelambar 1	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 10 Jakarta Barat DKI Jakarta 11460	(021) 5647439
Jakarta Jelambar Baru 1	Ruko Jelambar Baru, Jl. Jelambar Baru Raya No. 6B, Grogol, Petamburan Jakarta Barat DKI Jakarta 11460	(021) 5643966
Jakarta Kyai Tapa 1	Jl. Kyai Tapa No. 99 Jakarta Barat DKI Jakarta 11440	(021) 5634614
Jakarta Latumenten 1	Jl. Prof. DR. Latumetten No. 17 E Jakarta Barat DKI Jakarta 11320	(021) 29071004 - 05
Jakarta Grogol Muwardi 1	Jl. Dr. Muwardi II No. 15 A, Grogol, Petamburan Jakarta Barat DKI Jakarta 11460	(021) 5632657
Jakarta Tomang 1	Jl. Tomang Raya No. 32 Jakarta Barat DKI Jakarta 11430	(021) 56968006, 56968281
Jakarta RS Pelni 1	Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Petamburan Jakarta Barat DKI Jakarta 11410	(021) 5306784, 5363394
Cilegon Merak 1	Jl. Raya Merak No. 3 Cilegon Banten 42431	(0254) 391211
Serang 1	Jl. Diponegoro No. 8 Kab. Serang Banten 42111	(0254) 205379, 201260, 205380, 202570
Serang Cikande 1	Kawasan Industri Modern Cikande, Komplek Ruko Modern Cikande Blok B No. 1, Jl. Raya Cikande, Kab. Serang Banten 42186	(0254) 404102, 404103, 404104
Serang Pasar Lama 1	Jl. Maulana Hasanuddin No. 57 B Kab. Serang Banten 42112	(0254) 220404 s.d 6



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Cilegon Pasar Anyar 1	Jl. Raya Anyar No. 103, Anyer Kab. Serang Banten 42166	(0254) 603515
Rangkas Bitung 1	Komplek Pertokoan Pasar Kota Rangkasbitung Blok B-1 No.1, Jl. Sunan Kalijaga, Rangkasbitung Kab. Serang Banten 42311	(0252) 281611, 281612, 281613
Cilegon City Square 1	Pertokoan Cilegon City Square Blok B1 & B2 Jl. A. Yani	(0254) 399666
Jakarta Pademangan 1	Jl. Pademangan IV Gang 6 No. 39 Jakarta Utara DKI Jakarta 14410	(021) 6409587, 6409588
Jakarta Tj. Priok Enggano 1	Jl. Enggano No. 42 Jakarta Utara DKI Jakarta 14310	(021) 43902536, 4351167, 4351169
Jakarta Tj. Priok Yos Sudarso 1	Jl. Yos Sudarso No. 750 Jakarta Utara DKI Jakarta 14210	(021) 43930617
Jakarta Tj. Priok Tawes 1	Jl. Tawes No. 23, Tanjungpriok Jakarta Utara DKI Jakarta 14310	(021) 4300138
Jakarta Sunter Permai 1	Jl. Sunter Permai Raya No. 1-4 Jakarta Utara DKI Jakarta 14350	(021) 6408766
Jakarta Griya Inti Sentosa 1	Ruko Griya Inti Sentosa, Jl. Griya Utama Blok A No. 22 Jakarta Utara DKI Jakarta 14350	(021) 65835034 - 35, 65835014, 6516285
Jakarta Prima Sunter 1	Ruko Prima Sunter, Jl. Danau Sunter Utara Blok A Kav. No.1 Jakarta Utara DKI Jakarta 14350	(021) 65836180, 65836181, 65830952
Jakarta Tj. Priok Kramat 1	Jl. Kramat Jaya No. 22 J Blok B Kav. No.4, Tanjungpriok Jakarta Utara DKI Jakarta 14260	(021) 43800873 - 75, 43912518
Tangerang Duta Garden 1	Ruko Duta Garden Blok A1 No 7A, Jl Husin Sastranegara	(021) 54356671, 54356672
Tangerang Ki Samaun 1	Jl. Ki Samaun No. 214 Tangerang Banten 15118	(021) 5523618, 5522145
Tangerang Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9 Tangerang Banten 15111	(021) 5522206
Tangerang Ahmad Yani 2	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9 Tangerang Banten 15111	(021) 5522206
Tangerang Ciledug 1	Jl. Ciledug Raya No. 77, Kav. 1-2, Ciledug Tangerang Banten 15154	(021) 5847826, 5854693, 7329006
Tangerang Ciledug 2	Jl. Ciledug Raya No. 77, Kav. 1-2, Ciledug Tangerang Banten 15154	(021) 5847826, 5854693, 7329006
Tangerang Daan Mogot 1	Jl. Daan Mogot No. 55 - 57 Tangerang Banten 15111	(021) 5530607, 5530641 / 661 / 671
Tangerang Ciledug CBD 1	Ruko Central Business Dustrict (CBD), Trade Mall and Shopping Arcade, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93, Ciledug Tangerang Banten 15157	(021) 7324942, 7328453, 7303899
Tangerang Bumi Permata Indah 1	Pertokoan Bumi Permata Indah Blok R 1 No. 23, Jl. Raden Saleh, Karang Tengah, Ciledug Tangerang Banten 15157	(021) 73453233, 73456025
Tangerang Mutiara Kosambi 1	Kawasan Pergudangan Mutiara Kosambi 2 Blok A No.11 Tangerang Banten 15211	(021) 55310473, 55910471, 55911072
Tangerang Cikupa 1	Pertokoan Cikupa Blok B No.3, Jl. Raya Serang Km. 14,8 Tangerang Banten 15710	(021) 5960561, 5963003
Tangerang Balaraja 1	Jl. Raya Kresek No.8-9, Balaraja Tangerang Banten 15160	(021) 5954461, 5954463
Tangerang Curug 1	Jl. Raya Curug Rt.02,Rw.04, Curug Kulon Tangerang Banten 15810	(021) 5983697, 5983698
Tangerang Merdeka 1	Plaza Sinar Merdeka Mas Blok A2 No. 7-8, Jl. Merdeka No. 53 Tangerang Banten 15113	(021) 5516959, 5517019
Tangerang Cikokol 1	Ruko Mahkota Mas Blok C No. J4 - J5, Cikokol Tangerang Banten 15117	(021) 5543218
Taman Borobudur 1	Taman Borobudur II Blok DD No.1-2, Jl. Borobudur Raya, Perum II, Karawaci Tangerang Banten 15810	(021) 5912801, 5912806
Tangerang Citra Raya 1	Perumahan Citra Raya, Jl. Boulevard Utama Blok L-1 No. 16 R Cikupa	(021) 5969888 - 89, 59403243 - 53
Jakarta Green Ville 1	Komplek Perumahan dan Perkantoran Green Ville Real Estate Blok BG No. 31-36 Jakarta Barat DKI Jakarta 11510	(021) 5689044-46
Jakarta Kedoya 1	Rukan Golden Green No. 21, Jl. Arteri Kedoya Jakarta Barat DKI Jakarta 11520	(021) 5824804
Jakarta Tanjung Duren 1	Jl. Tanjungduren Raya No. 56 A-B Jakarta Barat DKI Jakarta 11470	(021) 5666503
Jakarta Jalan Panjang 1	Jl. Panjang No. 5 A, Kebon Jeruk Jakarta Barat DKI Jakarta 11530	(021) 5327262, 5327472, 5327393
Jakarta Kemanggisan 1	Jl. Budi Raya No. 7 A-B, Kemanggisan Jakarta Barat DKI Jakarta 11480	(021) 53666265
Jakarta Rawa Belong 1	Jl. Kebon Jeruk Raya No. 24, Batusari - Kebon Jeruk Jakarta Barat DKI Jakarta 11530	(021) 53653802-03

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan 1	Jl. Perjuangan No. 9 B, Kebon Jeruk Jakarta Barat DKI Jakarta 11520	(021) 5360735-7
Tangerang Bumi Serpong Damai 1	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G, Sektor IV Bumi Serpong Damai Tangerang Banten 15311	(021) 5376767/68
Tangerang Bumi Serpong Damai 2	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G, Sektor IV Bumi Serpong Damai Tangerang Banten 15311	(021) 5376767/68
Tangerang ITC BSD 1	Ruko ITC BSD No.17, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong Tangerang Banten 15322	(021) 53161747, 53161748, 53161749
Tangerang Serpong 1	Simpang Tiga Puspitek Serpong Tangerang Banten 15310	(021) 7560948, 7560949
Tangerang Pasar Ciputat 1	Ruko Mutiara Center Ciputat, Jl. Dewi Sartika No. B3, Ciputat Tangerang Banten 15411	(021) 7426545, 7425932, 7425635
Jakarta Bintaro Burung Gereja 1	Jl. Burung Gereja Blok B2 HS 2 No.6, Sektor II, Bintaro Jaya Jakarta Selatan DKI Jakarta 12330	(021) 7357272
Tangerang Gading Serpong 1	Ruko Gading Serpong Blok AA4 No. 38, Jl. Boulevard Tangerang Banten 15333	(021) 5462297, 5462330
Tangerang Alam Sutera 1	Ruko Sutera Niaga I No. 71, Jl. Raya Serpong Tangerang Banten 15325	(021) 53124348, 53124349
Jakarta Pamulang 1	Komplek Pertokoan Pamulang Permai Blok SH IX Kav. 11-14 Tangerang Banten 15417	(021) 7421006, 7, 8
Jakarta Pamulang 2	Komplek Pertokoan Pamulang Permai Blok SH IX Kav. 11-14 Tangerang Banten 15417	(021) 7421006, 7, 8
Tangerang Pondok Cabe Mutiara 1	Komplek Pertokoan Pondok Cabe Mutiara Blok B-3A, Jl. Raya Parung Tangerang Banten 15418	(021) 7490389
Tangerang Villa Melati Mas 1	Ruko Villa Melati Mas Blok SR1 No. 20, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong Tangerang Banten 15323	(021) 5372607, 5373144
Tangerang Pamulang Siliwangi 1	Ruko Tita, Jl. Raya Siliwangi No. 9 A, Pamulang Tangerang Banten 15416	(021) 74718012, 74718014
Jakarta Cirendeui 1	Jl. Cirendeui Raya, Pertokoan Prima Indah No. 10 Tangerang Banten 15419	(021) 7444809
Tangerang Graha Karnos 1	Graha Karnos, Jl. Ir. H. Juanda No. 39, Ciputat Tangerang Banten 15412	(021) 74701725, 74701726, 74701727
Jakarta Ciputat Center 1	Pertokoan Ciputat Center, Jl. Ciputat Raya No. 75 Tangerang Banten 15412	(021) 7491621
Jakarta Pluit Selatan 1	Jl. Raya Pluit Selatan No. 31-35 Jakarta Utara DKI Jakarta 14450	(021) 6670909, 6670101
Jakarta Bandengan 1	Komplek Puri Deltamas Blok J 1-2, Jl. Bandengan Selatan No. 43 Jakarta Utara DKI Jakarta 14450	(021) 6603086, 6603087
Jakarta Mitra Bahari 1	Komplek Pertokoan Mitra Bahari Blok D No. 7, Jl. Pasar Ikan Jakarta Utara DKI Jakarta 14440	(021) 6625325 - 26
Jakarta Muara Karang Dalam 1	Jl. Muara Karang Blok O / VIII Timur No. 69-70 Jakarta Utara DKI Jakarta 14440	(021) 66605170-1
Jakarta Taman Permana Indah 1	Jl. Kampung Gusti Blok M No.25, Penjaringan Jakarta Utara DKI Jakarta 14450	(021) 6603040, 6606262
Jakarta Jembatan Dua 1	Ruko Jembatan Dua, Jl. Jembatan Dua No.5C, Penjaringan Jakarta Utara DKI Jakarta 14450	(021) 6619596
Jakarta Duta Harapan Indah 1	Ruko Duta Harapan Indah Blok I No.18, Kapuk Muara Jakarta Utara DKI Jakarta 14460	(021) 66605630
Jakarta Teluk Mas 1	Ruko Teluk Mas, Jl. Teluk Mas No. 18 E, Pejagalan Jakarta Utara DKI Jakarta 11450	(021) 66698324
Daan Mogot 1	Pertokoan Daan Mogot Baru, Jl. Jimbaran Blok 7 B No. 14	(021) 54381659,
Cilegon Anyer 1	Jl. Raya Anyer No. 2, Cilegon	(0254) 391515
Bekasi Jatiwaringin 1	Jl. Raya Jatiwaringin No. 363, Pondok Gede Bekasi Jawa Barat 17411	(021) 8473566, 8466850, 8465362
Bekasi Plaza Pondok Gede 1	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede Bekasi Jawa Barat 17414	(021) 84977412, 8485643, 8485645
Bekasi Plaza Pondok Gede 2	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede Bekasi Jawa Barat 17414	(021) 84977412, 8485643, 8485645
Bekasi Taman Galaxi 1	Komplek Pertokoan Taman Galaxi, Jl. Galaxi Raya Blok G No. 1 Bekasi Jawa Barat 17147	(021) 8224811, 82424918, 82424919
Bekasi Vila Galaxi 1	Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR No. 25 Bekasi Jawa Barat 17148	(021) 82404340, 82425777, 82425306, 82425850



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Bekasi Jaka Sampurna 1	Pertokoan Duta Permai Blok B 1 No.10,Jl. KH Noer Ali, Kalimalang Bekasi Jawa Barat 17145	(021) 88855291, 88855292
Bekasi Komsen Jati Asih 1	Jl. Raya jati Asih No. 26 Bekasi Jawa Barat 17423	(021) 82415117, 82422808
Cibubur Citra Grand 1	Komplek Citra Grand Ruko 2 No. 15, Jl. Alternatif Km.4, Pondok Gede Bekasi Jawa Barat 17435	(021) 84596941, 84596942
Bekasi Ujung Aspal 1	Jl. Raya Hankam No. 18 B-C, Jati Murni, Pondok Gede Bekasi Jawa Barat 17431	(021) 84592090, 84597382
Cibubur Time Square 1	Jl. Raya Alternatif Cibubur-Cileungsi No. 37 G, Jatisampurna Bekasi Jawa Barat 17433	(021) 84303649 - 50
Bekasi Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani, Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A VIII No.17-18 Bekasi Jawa Barat 17141	(021) 8855431, 8848683
Jakarta Gambir 1	Jl. Ir. H. Juanda No. 18 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10120	(021) 3864026, 3808367
Jakarta Juanda 1	Jl. Ir. H. Juanda No. 25 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110	(021) 2310203
Jakarta Angkasa 1	Kantor Pusat PT MNA, Jl. Angkasa Blok B-15 Kav. 2-3 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10720	(021) 6540703
Jakarta Pasar Baru 1	Jl. H. Samanhudi No. 46 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10710	(021) 2310277
Jakarta Krekot Bunder 1	Ruko Krekot Bunder, Jl. Krekot Bunder Raya No. 62, Sawah Besar Jakarta Pusat DKI Jakarta 10710	(021) 3841665
Jakarta Karang Anyar 1	Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A-1/21	(021) 6591855, 62302972
Jakarta Pangeran Jayakarta 1	Jl. Pangeran Jayakarta No. 73 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10730	(021) 6299030, 6590919
Jakarta Mangga Dua 1	Arkade Dusit Mangga Dua No. 5, Jl. Arteri Mangga Dua Raya Jakarta Pusat DKI Jakarta 10730	(021) 6127281, 6124832
Jakarta Harco Mangga Dua 1	Ruko Agung Sedayu Blok N No. 36, Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Pusat DKI Jakarta 10730	(021) 6127048, 6127049
Jakarta Jayakarta Komp Sentral 1	Komplek Ruko Sentral Blok A.9 & Blok A.10,Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10730	(021) 6242671
Bekasi Juanda 1	Jl. Ir. H. Juanda No. 155 Bekasi Jawa Barat 17112	(021) 8813321, 8826128
Bekasi Grand Mall 1	Komplek Ruko Grand Mal Bekasi Kaveling B No. 7, Jl. Raya Sudirman Bekasi Jawa Barat 17135	(021) 88854988, 88854989
Bekasi Kalimas 1	Ruko Kalimas, Jl. Chairil Anwar Blok C No. 3A Bekasi Jawa Barat 17113	(021) 88353687, 88355577
Bekasi Bulak Kapal 1	Ruko Juanda Elok No. 3A, Jl. Ir. H. Juanda Bekasi Jawa Barat 17112	(021) 8814241, 8814844, 8813871, 8814593
Bekasi Bulak Kapal 2	Ruko Juanda Elok No. 3A, Jl. Ir. H. Juanda Bekasi Jawa Barat 17112	(021) 8814241, 8814844, 8813871, 8814593
Bekasi Wisma Asri 1	Jl. Raya Perjuangan Kav. M No. 14 Bekasi Jawa Barat 17121	(021) 88855717 - 20
Bekasi Rawa Lumbu 1	Ruko Kawu Jaya, Jl. Raya Pramuka No.1-2, Rawalumbu Bekasi Jawa Barat 17115	(021) 82432087, 82431966
Bekasi Pejuang 2	Komplek Ruko Perumahan Panorama Bekasi No. R 15 Jl. Kaliabang Kp. Nangka Kel. Perwira. Bekasi Utara	021-8875122
Bekasi Pondok Ungu 1	Pertokoan Naga Swalayan Blok A 17, Jl. Sultan Agung Bekasi Jawa Barat 17132	(021) 88852531-32
Bekasi Harapan Indah 1	Ruko Sentra Niaga Blok SN 07, Jl. Boulevard Hijau, Komplek Perumahan Harapan Indah Bekasi Jawa Barat 17131	(021) 88872211, 88872244, 88872266
Bekasi Taman Harapan Baru 1	Ruko Taman Harapan Baru Blok A 1 No.70,Kec.Medan Satria Bekasi Jawa Barat 17131	(021) 88880206, 88880367, 88987570
Bekasi Cikarang 1	Ruko Roxy Blok E No. 1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat 17550	(021) 89909420 - 21 dan 89900126
Bekasi Cikarang 2	Ruko Roxy Blok E No. 1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat 17550	(021) 89909420 - 21 dan 89900126
Cikarang Ruko Sentra 1	Ruko Sentra Cikarang Blok C No.2, Jl. Raya Cikarang-Cibarusah Bekasi Jawa Barat 17550	(021) 89902333, 89903742
Cikarang Jababeka 1	Ruko Commercial Center Jl. Jababeka Raya Blok B7 dan B21 Kawasan Industri Cikarang Jababeka Bekasi Jawa Barat 17550	(021) 89832280 - 81
Cikarang Jababeka Ruko Roxy 1	Ruko Roxy Blok B No. 3, Jl. Kasuari Raya, Cikarang Utara Bekasi Jawa Barat 17550	(021) 89840781 - 84
Cikarang Kota 1	Jl. Kapten Sumantri No. 27, Cikarang Bekasi Jawa Barat 17530	(021) 89108980, 89108987

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Cikarang Kota 2	Jl. Kapten Sumantri No. 27, Cikarang Bekasi Jawa Barat 17530	(021) 89108980, 89108987
Bekasi Cibitung 1	Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Bekasi Fajar Bekasi Jawa Barat 17520	(021) 8981217
Cikarang Jababeka Capitol 1	Ruko Capitol Business Park Jl. Niaga Raya Blok 2 C, Jababeka, Cikarang Bekasi Jawa Barat 17530	(021) 89841698, 89841697
Bekasi Kota Delta Mas 1	Komp. Ruko Palais de Paris Blok D-18 Cikarang Pusat	(021) 89971591
Bekasi Serang Cibarusah 2	Jl. Cibarusah KP.Serang, Kel. Sukadami, Kec. Cikarang Selatan	(021) 89677617
Jakarta Cikini 1	Jl. Cikini Raya No. 56 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10330	(021) 31931732
Jakarta Kramat Raya 1	Jl. Kramat Raya No. 94-96 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10450	(021) 3161938
Jakarta Salemba Raya 1	Jl. Salemba Tengah No. 4 B Jakarta Pusat DKI Jakarta 10440	(021) 3907605
Jakarta Cempaka Mas 1	Kompleks Pertokoan Graha Cempaka Mas Blok A 24-25, Jl. Letjend. Suprpto Jakarta Pusat DKI Jakarta 10640	(021) 42800153, 4263947
Jakarta Cempaka Putih Permai 1	Cempaka Putih Permai Blok A No. 20-21, Jl. Letjend. Suprpto Jakarta Pusat DKI Jakarta 10510	(021) 4203363
Jakarta Rawasari 1	Jl. Rawasari Selatan No. 29 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10570	(021) 42801640, 42802851, 42802853, 42802854
Jakarta Kenari Lama 1	Jl. Kenari II No. 5 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10430	(021) 3924361
Jakarta Bendungan Hilir 1	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 82 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10210	(021) 5711658, 5721672, 5733283
Jakarta Bendungan Hilir 2	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 82 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10210	(021) 5711658, 5721672, 5733283
Jakarta Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10510	(021) 4211167
Jakarta Gedung Pusat Kesehatan 1	Jl. Jend. Gatot Subroto, Manggala Wanabakti Jakarta Pusat DKI Jakarta 10270	(021) 5703246
Jakarta Palmerah 1	Jl. Palmerah Barat No. 39 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10270	(021) 5485120
Jakarta Jatinegara Timur 1	Jl. Jatinegara Timur No. 58 Jakarta Timur DKI Jakarta 13310	(021) 2800033
Jakarta Matraman 1	Jl. Matraman Raya No. 31 Jakarta Timur DKI Jakarta 13150	(021) 8510772
Jakarta Jatinegara Barat 1	Jl. Jatinegara Barat No. 142 AB Jakarta Timur DKI Jakarta 13320	(021) 8199747
Jakarta Rawamangun Pegambiran 1	Jl. Pegambiran No. 4, Rawamangun Jakarta Timur DKI Jakarta 13220	(021) 4892878
Jakarta Rawamangun Balai Pustaka 1	Komplek Ruko Mega Indah Blok A3, Jl. Balai Pustaka Timur No. 39, Rawamangun Jakarta Timur DKI Jakarta 13220	(021) 47861964
Jakarta Rawamangun Pemuda 1	Jl. Pemuda No. 10, Kav. 79 Blok A Jakarta Timur DKI Jakarta 13220	(021) 4757450
Jakarta Pulomas 1	Komplek Artamas, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Jakarta Timur DKI Jakarta 13210	(021) 4714815 -17
Jakarta Perumnas Klender 1	Jl. Raya Terate Putih Blok 19 No. 5 C-D, Klender	(021) 86601828, 86610325, 8623321
Jakarta Kalimalang 1	Jl. Raya Tarum Barat Blok M I No. 2, Kav. Billy Moon, Kalimalang Jakarta Timur DKI Jakarta 13450	(021) 8645943-4
Jakarta Pahlawan Revolusi 1	Jl. Pahlawan Revolusi No. 57, Pondok Bambu Jakarta Timur DKI Jakarta 13470	(021) 8625120
Jakarta D.I. Panjaitan 1	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Gedung Wika Jakarta Timur DKI Jakarta 13340	(021) 2800088
Jakarta Pondok Bambu 1	Jl. Pahlawan Revolusi No. 125 F/G, Pondok Bambu Jakarta Timur DKI Jakarta 13430	(021) 8612067
Jakarta Mall Klender 1	Komplek Ruko Blok B1 No.6, Jl. I Gusti Ngurah Rai Jakarta Timur DKI Jakarta 13470	(021) 86612125 - 27
Jakarta Duren Sawit 1	Jl. Kolonel Sugiono No. 19 Blok O, Duren sawit Jakarta Timur DKI Jakarta 13430	(021) 86612782, 86612783
Jakarta Puri Sentra Niaga 1	Jl. Seulawah Raya, Puri Sentra Niaga Blok C-50, Jatiwaringin	(021) 86600854-5
Jakarta Nindya Karya 1	Jl. Letjend. M.T. Haryono No. 3-7 Jakarta Timur DKI Jakarta 13630	(021) 8096961
Jakarta Kawasan Industri Pulogadung 1	Jl. Pulobuaran No. 2, Pulogadung Jakarta Timur DKI Jakarta 13930	(021) 4600081, 46826938
Jakarta Permata Ujung Menteng 1	Ruko Permata Ujung Menteng, Jl. Raya Bekasi Km.25, Cakung Jakarta Timur DKI Jakarta 13910	(021) 46833623, 46833624, 46833482
Jakarta Duta Merlin 1	Komplek Pertokoan Duta Merlin, Blok A/26-28, Jl. Gajah Mada No. 3-5 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10130	(021) 63866447, 63866450 / 446
Jakarta Fakhruudin 1	Jl. K.H. Fakhruudin No.15, Tanah Abang Jakarta Pusat DKI Jakarta 10250	(021) 2301486, 2301487



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Jakarta Kebon Jati 1	Jl. Kebon Jati No.18, Komplek Ruko No.116-117 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10250	(021) 3914859
Jakarta Cideng 1	Jl. Cideng Barat No. 87 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10150	(021) 3450945, 3446955
Jakarta Petojo Utara 1	Jl. AM Sangaji No. 25.D Petojo Utara	(021) 63866654, 63866655
Jakarta Sabang 1	Jl. Kebon Sirih No. 73 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10340	(021) 3919931, 31925277
Jakarta Atrium Senen 1	Ruko Segitiga Senen Blok E-21/22, Jl. Senen Raya No. 135 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10410	(021) 3852370
Jakarta Stasiun Senen 1	Jl. Stasiun Senen No. 16 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10410	(021) 42887720
Jakarta Prapatan 1	Jl. Prapatan No. 30 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10410	(021) 3847101, 3845507
Jakarta Mohammad Mansyur 1	Jl. KH Mahammad Mansyur No. 11 Blok A-3 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10140	(021) 63857527
Jakarta Roxy Mas 1	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 125 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10150	(021) 6329512
Jakarta Pasar Rebo 1	Plaza PP, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57 Jakarta Timur DKI Jakarta 13760	(021) 8408283
Jakarta Cimanggis 1	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28 Jakarta Timur DKI Jakarta 13710	(021) 8710013, 8710016, 8710657
Jakarta Cimanggis 2	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28 Jakarta Timur DKI Jakarta 13710	(021) 8710013, 8710016, 8710657
Jakarta RS M.H. Thamrin 1	Jl. Raya Pondok Gede No. 23 , Kramatjati Jakarta Timur DKI Jakarta 13550	(021) 8096791
Jakarta Plaza Kramajati Indah 1	Jl. Raya Bogor, Pertokoan Ramayana Blok A No.11-12 Jakarta Timur DKI Jakarta 13510	(021) 8090364
Jakarta Cibubur 1	Jl. Lapangan Tembak, Pertokoan Cibubur Indah Blok. A-22 - 23 Jakarta Timur DKI Jakarta 13720	(021) 87704204-5
Bogor Juanda 1	Jl. Ir. H, Juanda No. 12 Bogor Jawa Barat 16121	(0251) 8313644, 8320008, 8324836
Cileungsi 1	Ruko Mall Cileungsi Blok C No. 5 & 6, Jl. Raya Narogong, Cileungsi Bogor Jawa Barat 16820	(021) 82484604 - 07
Citeureup 1	Jl. Mayor Oking No. 10 - 11, Citeureup Bogor Jawa Barat 16810	(021) 87942420, 87942283, 87909462
Bogor Tajur 1	Jl. Raya Tajur No. 130 Bogor Jawa Barat 16720	(0251) 8380733, 8380763
Bogor Pajajaran 1	Ruko Bantar Kemang No.20 Q, Jl. Raya Pajajaran Bogor Jawa Barat 16143	(0251) 8329512
Bekasi Vila Nusa Indah 1	Komplek Perumahan Villa Nusa Indah II Blok U3 No.3-4 Kel. Bojong Kulur Kec. Gunung Putri. Bogor Jawa Barat 16969	(021) , 82423575, 8214349, 8215078, 8215488
Bogor Kapten Muslihat 1	Jl. Kapten Muslihat No. 17 Bogor Jawa Barat 16121	(0251) 8311129
Bogor Suryakencana 1	Jl. Suryakencana No. 310 Bogor Jawa Barat 16123	(0251) 8381136, 8329611
Cibinong 1	Komp. Ruko Graha Cibinong No. B-1, Jl. Raya Jakarta Bogor Km.43, Cibinong Bogor Jawa Barat 16917	(021) 87918731-34
Cibinong 2	Komp. Ruko Graha Cibinong No. B-1, Jl. Raya Jakarta Bogor Km.43, Cibinong Bogor Jawa Barat 16917	(021) 87918731-34
Bogor Warung Jambu 1	Jl. Raya Pajajaran No. 1 - B Bogor Jawa Barat 16153	(0251) 8387356
Bogor Pasar Anyar 1	Ruko Central Blok C No. 15, Jl. Dewi Sartika Bogor Jawa Barat 16121	(0251) 8373238
Bogor Ciluar 1	Jl. Raya Simpang Pomad Ruko No. 323 C, Ciluar Bogor Jawa Barat 16710	(0251) 8658070
Bogor Sholeh Iskandar 1	Komplek Pertokoan 24, Jl. KH Soleh Iskandar No. 2 H Bogor Jawa Barat 16161	(0251) 8340091
Depok Kartini 1	Pertokoan Kartini Blok A No. 11, Jl. Kartini Raya, Pancoran Mas Depok Jawa Barat 16436	(021) 77217342, 77217343, 77217344, 77217345
Depok Tengah 1	Komplek Ruko Sukmajaya No. 15, Jl. Tole Iskandar, Depok II Tengah Depok Jawa Barat 16411	(021) 7715427, 7715432
Depok Tengah 2	Komplek Ruko Sukmajaya No. 15, Jl. Tole Iskandar, Depok II Tengah Depok Jawa Barat 16411	(021) 7715427, 7715432
Depok Cisalak 1	Jl. Raya Bogor Km.31 No.8, Cisalak Depok Jawa Barat 16416	(021) 8734224, 8734117
Depok Jatijajar 1	Jl. Raya Tole Iskandar No. 1 Depok Jawa Barat 16415	(021) 87741872, 87744255, 87743880

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Depok ITC 1	Pertokoan ITC Depok No.49,Jl. Margonda Raya Depok Jawa Barat 16431	(021) 77202319, 77202325
Depok Timur 1	Jl. Proklamasi Raya Blok A No.7-8, Depok II Timur Depok Jawa Barat 16417	(021) 77831443, 77829381, 77827453
Depok Margonda 1	Jl. Margonda Raya No. 2 Depok Jawa Barat 16432	(021) 7520569, 7760903
Depok Margonda 2	Jl. Margonda Raya No. 2 Depok Jawa Barat 16432	(021) 7520569, 7760903
Depok Satu 1	Jl. Nusantara Raya No. 25 AB Depok Jawa Barat 16432	(021) 77205078, 77205270
Depok Bukit Sawangan 1	Ruko Bukit Sawangan Indah Blok F2 No.1, Jl.Raya Parung Km.35, Sawangan Depok Jawa Barat 16518	(0251) 604904, 604905
Depok Cinere Limo 1	Jl. Cenere Raya No. 18 B, Cinere Depok Jawa Barat 16514	(021) 7536364, 7536360
Depok Kelapa Dua 1	Jl. Raya Akses UI No. 88 C, Kelapa Dua, Cimanggis	(021) 87712226
Depok Kelapa Dua 2	Jl. Raya Akses UI No. 88 C, Kelapa Dua, Cimanggis	(021) 87712227
Jakarta Cinere 1	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33 Depok Jawa Barat 16514	(021) 7541916
Jakarta Cinere 2	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33	(021) 7541916
Jakarta Grand Wijaya 1	Jl. Wijaya II, Komp. Wijaya Grand Center Blok B 1-3 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12160	(021) 2700107-09, 2700939
Jakarta Melawai 1	Jl. Melawai Raya No. 12-14, Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta 12160	(021) 2700346
Jakarta Departemen PU 1	Jl. Patimura No. 20, Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta 12110	(021) 2700017
Jakarta Radio Dalam 1	Jl. Radio Dalam Raya No.11-11A Jakarta Selatan DKI Jakarta 12140	(021) 2700439
Jakarta Mayestik 1	Jl. Kyai Maja No. 6 A1-2, Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta 12120	(021) 7211466
Jakarta Fatmawati 1	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak Jakarta Selatan DKI Jakarta 12430	(021) 7504791
Jakarta Ragunan 1	Jl. Harsono RM No.3, Gedung D, KP Departemen Pertanian Jakarta Selatan DKI Jakarta 12550	(021) 7805441, 5184, 5873, 7811819
Jakarta Kawasan Komersial Cilandak 1	Jl. Raya Cilandak KKO, Kawasan Komersial Cilandak Gedung III Jakarta Selatan DKI Jakarta 12560	(021) 7801478
Jakarta Pondok Labu 1	Jl. R.S. Fatmawati No. 8 , Pondok Labu Jakarta Selatan DKI Jakarta 12430	(021) 75816903
Jakarta ITC Fatmawati 1	Komplek Pertokoan Duta Mas Blok A.I No. 17 , Jl. RS Fatmawati Jakarta Selatan DKI Jakarta 12150	(021) 7248700, 72788815
Jakarta Fatmawati Cendrawasih 1	Jl. Cenderawasih I No. 15 A, Cilandak Jakarta Selatan DKI Jakarta 12420	(021) 75905080
Jakarta Cilandak KKO 1	Jl. Raya Cilandak KKO No. 5 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12560	(021) 7818880, 7811469, 78831456, 78835622
Jakarta Jatipadang 1	Jl. Raya Ragunan No. 8 D	(021) 7890989
Jakarta Gedung Aneka Tambang 1	Jl. Letjend. T.B. Simatupang, Tanjung Barat Jakarta Selatan DKI Jakarta 12530	(021) 7892956
Jakarta Warung Buncit Raya 1	Jl. Warung Buncit Raya No. 6, Wisma Ritra Jakarta Selatan DKI Jakarta 12740	(021) 7980666
Jakarta Plaza Mandiri 1	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190	(021) 5263553
Jakarta Krakatau Steel 1	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12170	(021) 5221263, 5200683
Jakarta Mampang Prapatan 1	Jl. Mampang Prapatan No. 61 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12790	(021) 7995559, 7980695, 7982632
Jakarta Mampang Prapatan 2	Jl. Mampang Prapatan No. 61 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12790	(021) 7995559, 7980695, 7982632
Jakarta Gedung Patrajasa 1	Gedung Patrajasa, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12950	(021) 5251621
Jakarta Bintaro Jaya 1	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I Jakarta Selatan DKI Jakarta 12330	(021) 7340924 - 29
Jakarta Bintaro Jaya 2	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I Jakarta Selatan DKI Jakarta 12330	(021) 7340924 - 29
Jakarta Bintaro Jaya 3	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I Jakarta Selatan DKI Jakarta 12330	(021) 7340924 - 29
Jakarta Gedung Lemigas 1	Kanpus. PPPTMGB Lemigas, Jl. Ciledug Raya Jakarta Selatan DKI Jakarta 12230	(021) 2700298
Jakarta Bintaro Veteran 1	Ruko Bintaro Veteran Raya Permai Jl. RC Veteran No. 17 E Jakarta Selatan DKI Jakarta 12330	(021) 7369215, 73691223, 73691907, 73691931, 73887202
Jakarta Pondok Pinang Center 1	Pertokoan Pondok Pinang Center Blok A 36/38/40, Jl. Ciputat Raya Jakarta Selatan DKI Jakarta 12310	(021) 7507366-7



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Jakarta Pondok Pinang Center 2	Pertokoan Pondok Pinang Center Blok A 36/38/40, Jl. Ciputat Raya	(021) 7507366-7
Jakarta Arteri Pondok Indah 1	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8 A Jakarta Selatan DKI Jakarta 12240	(021) 2701173, 2701174, 2701175
Jakarta Kebayoran Lama 1	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12220	(021) 2700602-5
Jakarta Kebayoran Lama 2	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12220	(021) 2700602-5
Jakarta Lebak Bulus 1	Jl. Karang Tengah, Bona Indah Blok A2/B7, Lebak Bulus Jakarta Selatan DKI Jakarta 12440	(021) 7692063
Jakarta Ambassador 1	Mall Ambassador, Jl. Prof. Dr. Satrio Jakarta Selatan DKI Jakarta 12940	(021) 57930970, 57930971 - 72
Jakarta Simprug 1	Simprug Gallery Blok B, Jl. Teuku Nyak Arief No. 10 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12220	(021) 72800986, 72800987, 72800989
Jakarta Tendean 1	Jl. Wolter Monginsidi No. 123 C Jakarta Selatan DKI Jakarta 12180	(021) 72800926 - 7
Jakarta Pakubuwono 1	Jl. Pakubuwono VI No. 39 A, Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta 12120	(021) 7223462 - 63
Jakarta ITC Permata Hijau 1	Ruko Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald G 28, Jl. Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan DKI Jakarta 12210	(021) 53663322, 53663950, 53663951
Jakarta Lapangan Ros 1	Jl. KH Abdullah Syafie No. 14, Lapangan Ros, Tebet Jakarta Selatan DKI Jakarta 12840	(021) 83792637
Jakarta Saharjo 1	Komplek Gajah Unit F & G, Jl. Dr. Saharjo No. 111 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12810	(021) 8293567-68, 83791680
Jakarta Tebet Barat 1	Jl. Tebet Barat IX No.26, Tebet Jakarta Selatan DKI Jakarta 12810	(021) 83700179, 83795438, 83792659
Jakarta Pasar Rumput 1	Jl. Sultan Agung No. 59 D Jakarta Selatan DKI Jakarta 12970	(021) 8294959
Jakarta Tebet Timur 1	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 115 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12820	(021) 8290675, 8290521, 8290721
Jakarta Pasar Minggu 1	Jl. Raya Pasar Minggu No. 89 J, Pejaten Jakarta Selatan DKI Jakarta 12510	(021) 79190339, 339, 7982632
Jakarta Pejaten Timur 1	Jl. Raya Pasar Minggu No. 6A, Pejaten Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan DKI Jakarta 12510	(021) 7989181, 7988776
Jakarta M.T. Haryono 1	Jl. Letjend. M.T. Haryono Kav. 17 Jakarta Selatan DKI Jakarta 12810	(021) 83792003, 8292908, 8291043-4
Jakarta Pancoran 2	Jl. Raya Pasar Minggu No.17 A Jakarta Selatan DKI Jakarta 12780	(021) 7983377
Jakarta ITC Permata Hijau 2	Ruko Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald G 28, Jl. Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan DKI Jakarta 12210	(021) 53663322, 53663950, 53663951
Bandung Soekarno-Hatta 1	Jl. Soekarno Hatta No. 486 Bandung Jawa Barat 40266	(022) 7538708
Bandung Kiara Condong 1	Jl. Kiara Condong No. 115 Bandung Jawa Barat 40281	(022) 7213891
Bandung Buah Batu 1	Jl. Buah Batu No. 268 Bandung Jawa Barat 40264	(022) 7321543
Bandung Siliwangi 1	Jl. Siliwangi No. 3 Bandung Jawa Barat 40132	(022) 2506858
Bandung Alun-Alun 1	Jl. Asia Afrika No. 51 Bandung Jawa Barat 40001	(022) 4220493
Bandung MTC 1	Metro Trade Center Blok F1, Jl. Soekarno Hatta Bandung Jawa Barat 40286	(022) 7508867
Bandung Dayeukolot 1	Jl. Bojongsoang No.79 Bandung Jawa Barat 40288	(022) 87520740
Bandung Burangrang 1	Jl. Burangrang No. 35 D Bandung 40262	(022) 7333999
Bandung Binacitra 1	Jl. Soekarno Hatta No. 162 Bandung Jawa Barat 40235	(022) 5422358
Bandung Kopo 1	Jl. Raya Terusan Kopo 228 A Bandung Jawa Barat 40226	(022) 5419178
Bandung Sumpersari 1	Jl. Soekarno Hatta No. 132 B Bandung Jawa Barat 40222	(022) 6011944
Bandung Jamika 1	Jl. Jamika No. 33 C Bandung Jawa Barat 40231	(022) 6046134
Bandung Moh. Toha 1	Jl. Mohamad Toha No. 189 Bandung Jawa Barat 40253	(022) 5228190
Bandung Soreang 1	Jl. Raya Soreang No. 457 Bandung Jawa Barat 40377	(022) 5891469
Bandung Taman Kopo Indah 1	Komplek Taman Kopo Indah II Ruko IB No. 19 Bandung Jawa Barat 40226	(022) 5421355
Karawang 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 4, By Pass Kerawang Jawa Barat 41314	(0267) 8454251
Karawang 2	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 4, By Pass Kerawang Jawa Barat 41314	(0267) 8454174

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Dawuan Cikampek 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45, Dawuan Cikampek Jawa Barat 41373	(0264) 8386404
Dawuan Cikampek 2	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45, Dawuan Cikampek Jawa Barat 41373	(0264) 8386404
Karawang Tuparev 1	Jl. Tuparev No. 44 Karawang Jawa Barat 41312	(0267) 8454659
Karawang Kosambi 1	Jl. Raya Duren No. 24 A, Klari, Kosambi Karawang 41371	(0267) 8616610, 8616612
Karawang Tuparev 2	Jl. Tuparev No. 44 Karawang Jawa Barat 41312	(0267) 8454274, 8454275
Purwakarta 1	Jl. Sudirman No. 176 Purwakarta Jawa Barat 41115	(0264) 207185
Purwakarta 2	Jl. Sudirman No. 176 Purwakarta Jawa Barat 41115	(0264) 8220500
Pamanukan 1	Jl. Ion Martasasmita No. 35, Pamanukan Subang Jawa Barat 41254	(0260) 552255
Subang 1	Jl. Jenderal Ahmad Yani No.5 Subang Jawa Barat 41211	(0260) 416553
Bandung Braga 1	Jl. Braga No. 133 Bandung Jawa Barat 40111	(022) 4213345
Bandung Pajajaran 1	Jl. Pajajaran No. 125 Bandung Jawa Barat 40174	(022) 6030005
Bandung RS Hasan Sadikin 1	Jl. Pasteur No. 38 Bandung Jawa Barat 40161	(022) 2038141
Cimahi 1	Jl. Raya Cimahi No. 612 Cimahi Jawa Barat 40525	(022) 6645209
Bandung Pasteur 1	Jl. Dr. Junjuran No. 155 Bandung Jawa Barat 40173	(022) 6127395
Bandung Otista 1	Jl. Otto Iskandarinata No. 293 Bandung Jawa Barat 40251	(022) 4205789
Baros Leuwigajah 1	Ruko Taman Pondok Mas Indah No. 4, Jl. Baros Cimahi Jawa Barat 40532	(022) 6629830
Bandung Cimindi 1	Jl. Raya Cimindi No. 270, Bandung Jawa Barat 40175	(022) 6631629
Bandung Sukajadi 1	Jl. Sukajadi No. 184 Bandung Jawa Barat 40161	(022) 2039972
Padalarang 1	Jl. Raya Padalarang No. 465 A Padalarang Jawa Barat 40553	(022) 86814112
Lembang 1	Jl. Raya Grand Hotel No. 42, Lembang Bandung Jawa Barat 40391	(022) 2789660
Bandung Setrasari Plaza 1	Setrasari Plaza Blok A No.5 Jl. Suria Sumantri Bandung Jawa Barat 40146	(022) 2020113
Bandung Setiabudi 1	Jl. Setiabudi No. 210	(022) 2041933
Tasikmalaya Mustofa 1	Jl. H.Z. Mustofa No. 294 Tasikmalaya Jawa Barat 46125	(0265) 331070
Tasikmalaya Otto Iskandarinata 1	Jl. Otto Iskandarinata No. 26 Tasikmalaya Jawa Barat 46113	(0265) 313582
Tasikmalaya Otto Iskandarinata 2	Jl. Otto Iskandarinata No. 26 Tasikmalaya Jawa Barat 46113	(0265) 334947
Tasikmalaya Otto Iskandarinata 3	Jl. Otto Iskandarinata No. 26 Tasikmalaya Jawa Barat 46113	(0265) 334947
Tasikmalaya Sutisna 1	Jl. Sutisna Senjaya No. 88 Tasikmalaya Jawa Barat 46114	(0265) 332422
Ciamis 1	Jl. Ahmad Yani No. 21 Ciamis Jawa Barat 46211	(0265) 771383
Ciamis Banjar 1	Jl. Letjend. Suwarto No. 48, Banjar Ciamis Jawa Barat 43622	(0265) 2733530
Garut 1	Jl. Raya Ciledug No. 128 A	(0262)-243971
Garut 2	Jl. Raya Ciledug No. 128 A	(0262)-243971
Garut Cikajang 1	Jl. Garut Cikajang No. 99 Garut Jawa Barat 44171	(0262)-577594
Bandung Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 730, Gerbang Puri Tirta Kencana Bandung Jawa Barat 40282	(022) 7278151
Bandung Surapati 1	Jl. Surapati No. 2	(022) 4241411
Bandung Ujungberung 1	Jl. A. H. Nasution No. 67 Bandung Jawa Barat 40611	(022) 7834976
Sumedang 1	Jl. Mayor Abdurachman No. 99 Sumedang Jawa Barat 45323	(0261) 201523
Sumedang 2	Jl. Mayor Abdurachman No. 99 Sumedang Jawa Barat 45323	(0261) 205974
Bandung Dago 1	Jl. Ir. H. Juanda No. 30 Bandung Jawa Barat 40115	(022) 4203557
Bandung Rancaekek 1	Jl. Raya Dangdeur No. 137, Rancaekek Bandung Jawa Barat 40394	(022) 7791010
Bandung Gatot Subroto 1	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 295 A Bandung 40274	(022) 7320412
Cirebon Yos Sudarso 1	Jl. Yos Sudarso No. 11 Cirebon Jawa Barat 45111	(0231) 246655
Cirebon Jalan Kantor 1	Jl. Kantor No. 4 Cirebon Jawa Barat 45112	(0231) 206089
Cirebon Siliwangi 1	Jl. Siliwangi No. 139 Cirebon Jawa Barat 45124	(0231) 221387



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Indramayu Panjaitan 1	Jl. D.I. Panjaitan No. 8 Indramayu Jawa Barat 45212	(0234) 275867
Cirebon Tegalwangi 1	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58 Cirebon Jawa Barat 45154	(0231) 325480
Cirebon Tegalwangi 2	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58 Cirebon Jawa Barat 45154	(0231) 325480
Cirebon Plered 1	Jl. Raya Panembahan No. 51, Plered Cirebon Jawa Barat 45154	(0231) 321966
Cirebon Arjawinangun 1	Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 21, Desa Jungjang, Arjawinangun Kab. Cirebon Jawa Barat 45162	(0231) 357990
Jatibarang 1	Jl. Mayor Dasuki No. 92, Jatibarang Indramayu Jawa Barat 45273	(0234) 356535
Kuningan 1	Pertokoan Siliwangi No. 39-40, Jl. Siliwangi, Kuningan Kuningan Jawa Barat 45511	(0232) 876217
Majalengka Kadipaten 1	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten Majalengka Jawa Barat 45453	(0233) 664511
Majalengka Kadipaten 2	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten Majalengka Jawa Barat 45453	(0233) 664511
Cirebon Ciledug 1	Jl. Merdeka Barat No. 68, Ciledug Kab. Cirebon Jawa Barat 45188	(0231) 8665571
Cirebon Sumber 2	Jl. Dewi Sartika No.5 Kel. Sumber Kec. Sumber	(0231) 320035
Cirebon Cigasong Majalengka 2	Jl. KH. Abdul Halim No.528 Desa Cigasong Kec. Majalengka	(0233) 281168
Sukabumi Sudirman 1	Jl. Jend. Sudirman No. 124 Sukabumi Jawa Barat 43132	(0266) 215498
Sukabumi Sudirman 2	Jl. Jend. Sudirman No. 124 Sukabumi Jawa Barat 43132	(0266) 223274
Sukabumi Sudirman 3	Jl. Jend. Sudirman No. 124 Sukabumi Jawa Barat 43132	(0266) 221319
Sukabumi Ahmad Yani 1	Jl. Ahmad Yani No. 44 Sukabumi Jawa Barat 43131	(0266) 237393
Sukabumi Ahmad Yani 2	Jl. Ahmad Yani No. 44 Sukabumi Jawa Barat 43131	(0266) 237393
Cipanas 1	Jl. Raya Cipanas Blok 11 No. 201, Pacet Cianjur Jawa Barat 43553	(0263) 524467
Cianjur 1	Jl. Suroso No. 51 Cianjur Jawa Barat 43211	(0263) 270891
Cicurug 1	Jl. Siliwangi No. 287 B, Cicurug Sukabumi Jawa Barat 43159	(0266) 732001/732002
Cianjur Cikroaminoto 1	Jl. HOS Cikroaminoto No. 172 Cianjur Jawa Barat 43214	(0263) 272040
Cibadak 1	Jl. Suryakencana No. 4, Cibadak Sukabumi Jawa Barat 43351	(0266) 534432
Tasikmalaya Mustofa 2	Jl. H.Z. Mustofa No. 294	(0265) 333328
Tasikmalaya Sutisna 2	Jl. Sutisna Senjaya No. 88	(0265) 323261
Bandung Soekarno-Hatta 2	Jl. Soekarno Hatta No. 486 Bandung Jawa Barat 40266	(022) 7538708
Cirebon Yos Sudarso 2	Jl. Yos Sudarso No. 11 Cirebon Jawa Barat 45111	(0231) 246655
Pelabuhan Ratu	Jl. Siliwangi No. 62, Pelabuhan Ratu	(0266) 434651
Semarang Pahlawan 1	Jl. Pahlawan No. 3 Semarang Jawa Tengah 50241	(024) 8415362
Purwodadi 1	Jl. R. Suprpto No. 97 A-B Purwodadi Jawa Tengah 58111	(0292) 425061
Semarang Candi Baru 1	Jl. S. Parman No. 55 K, Ruko Sultan Agung Semarang Jawa Tengah 50232	(024) 8312141, 8442550, 8506155
Semarang Sugiyopranoto 1	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B Semarang Jawa Tengah 50246	(024) 3522790, 3522671, 3585783
Semarang Sugiyopranoto 2	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B Semarang Jawa Tengah 50246	(024) 3522790, 3522671, 3585783
Ungaran 1	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F, Ungaran Semarang Jawa Tengah 50511	(024) 6924296, 921989
Ungaran 2	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F, Ungaran Semarang Jawa Tengah 50511	(024) 6924296, 921989
Semarang Kawasan Industri Candi 1	Kawasan Industri Candi, Jl. Candi Raya Blok F1E No.1-2 Semarang Jawa Tengah 50184	(024) 7612381, 7612385
Weleri 1	Jl. Utama Tengah No. 198 Weleri Jawa Tengah 51355	(0294) 644009, 642010
Semarang Gang Pinggir 1	Jl. Gang Pinggir No. 13 A Semarang Jawa Tengah 50137	(024) 3510537, 3512929, 3551921
Semarang MT Haryono 1	Jl. M.T. Haryono No. 419 Semarang Jawa Tengah 50136	(024) 3586267, 3586268
Semarang Ngaliyan 1	Jl. Prof. Dr. Hamka No. 9 Ruko C,D,E Tugu Semarang Jawa Tengah 50189	(024) 7619378, 7614769
Kendal Sukorejo 2	Jl. Terminal No. 3, Komplek Pertokoan Faulia Kios No.2 Sukorejo	(0294) 452107

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Semarang Kedungmundu 1	Jl. Kedungmundu No. 511 Blok C-D	(024) 76740011 / 76740346
Kendal Boja 2	Jl. Raya Bebengan No. 256, Boja	(0294) 571404
Temanggung 1	Jl. Tentara Pelajar No. 1	(0293) 493862, 493863
Parakan 1	Jl. Pahlawan No. 28, Parakan Temanggung Jawa Tengah 56254	(0293) 596471-73, 596598, 597227
Magelang 1	Jl. Sudirman No. 26, Komplek Pertokoan Rejotumoto Magelang Jawa Tengah 56126	(0293) 364012, 366776
Magelang 2	Jl. Sudirman No. 26, Komplek Pertokoan Rejotumoto Magelang Jawa Tengah 56126	(0293) 364012, 366776
Kutoarjo 1	Jl. Pangeran Diponegoro No. 114, Kutoarjo Kutoarjo Jawa Tengah 54212	(0275) 642000, 642651
Muntilan 1	Kompleks Ruko Muntilan Plaza Jl. Pemuda Muntilan Jawa Tengah 56414	(0293) 586066
Wonosobo 1	Jl. Sumbing No. 18 Wonosobo Jawa Tengah 56311	(0286) 322474
Ambarawa 1	Jl. Jenderal Sudirman No.122, Ambarawa Kab. Semarang Jawa Tengah 50162	(0298) 596741, 596742
Ambarawa 2	Jl. Jenderal Sudirman No.122, Ambarawa Kab. Semarang Jawa Tengah 50162	(0298) 596741, 596742
Purworejo 1	Jl. Kol. Sugiono No. 5 Purworejo Jawa Tengah 54114	(0275) 325744, 325745
Semarang Pemuda 1	Jl. Pemuda No. 73 Semarang Jawa Tengah 50139	(024) 3514321
Semarang Kepodang 1	Jl. Kepodang No. 32-34 Semarang Jawa Tengah 50137	(024) 3544181
Semarang Kepodang 2	Jl. Kepodang No. 32-34 Semarang Jawa Tengah 50137	(024) 3544181
Semarang Pandanaran 1	Jl. Pandanaran No. 104 Semarang Jawa Tengah 50134	(024) 8310325
Salatiga 1	Jl. Diponegoro No. 36 Salatiga Jawa Tengah 50711	(0298) 321002, 324030
Salatiga 2	Jl. Diponegoro No. 36 Salatiga Jawa Tengah 50711	(0298) 321002, 324030
Semarang Srandol 1	Jl. Setiabudi No. G 62 E & F Semarang Jawa Tengah 50263	(024) 7461192, 7461736, 7461737
Semarang Majapahit 1	Kompleks Ruko Majapahit, Jl. Majapahit No. 339 Semarang Jawa Tengah 50191	(024) 6725702, 6725704
Semarang Majapahit 2	Kompleks Ruko Majapahit, Jl. Majapahit No. 339 Semarang Jawa Tengah 50191	(024) 6725702, 6725704
Grobogan Gubug 2	Jl. MT Haryono No. 1, Gubug	(0292) 533199
Semarang Kaligawe 1	Jl. Mr Sutan Syahrir 11 B Blok E - F	(024) 6593469
Semarang Bangkong Plaza 1	Jl. M.T. Haryono No. 864-866, Komp. Bangkong Plaza B 4-6	(024) 8312736
Kudus 1	Jl. Jend. Sudirman No. 164 Kudus Jawa Tengah 59301	(0291) 438768, 432974
Blora 1	Jl. Alun-Alun Selatan No. 5 Blora Jawa Tengah 58215	(0296) 5100091, 5100092
Blora 2	Jl. Alun-Alun Selatan No. 5 Blora Jawa Tengah 58215	(0296) 5100091, 5100092
Cepu 1	Jl. Pemuda No. 60 Cepu Jawa Tengah 58312	(0296) 424627, 424630, 424631, 424632, 424737
Cepu 2	Jl. Pemuda No. 60 Cepu Jawa Tengah 58312	(0296) 424627, 424630, 424631, 424632, 424737
Kudus Alun-Alun 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 3 C Kudus Jawa Tengah 59312	(0291) 439902, 439903, 439904
Kudus Alun-Alun 2	Jl. Jenderal Sudirman No. 3 C Kudus Jawa Tengah 59312	(0291) 439902, 439903, 439904
Rembang 1	Jl. Diponegoro No. 79, Rembang Rembang Jawa Tengah 59217	(0295) 691599, 6998309
Pati 1	Jl. Kol. Kusnandar Komplek Ruko Pasar Puri Blok 6-7 Pati Jawa Tengah 59112	(0295) 385909, 385066, 385067
Jepara 1	Jl. HOS Cokroaminoto No. 4	(0291) 591555, 592666
Lasem 1	Jl. Raya Lasem No. 57 B-C Lasem	(0295) 4552920 & 21
Juwana 1	Jl. Panglima Sudirman No. 32 - 33 Juwana	(0295) 473160, 473161
Demak 1	Jl. Sultan Fatah No. 4B	(0291) 6904077 - 78
Solo Purwotomo 1	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 329 Solo Jawa Tengah 57142	(0271) 711161 - 71896535
Klaten 1	Jl. Pemuda Selatan No. 121, Tonggalan Klaten Jawa Tengah 57412	(0272) 325798, 327844, 327982



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Solo Slamet Riyadi 1	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16 Solo Jawa Tengah 57111	(0271) 641940, 644911, 645462
Boyolali 1	Jl. Kates, Pulian Boyolali Jawa Tengah 57316	(0276) 322702
Delanggu 1	Jl. Raya Delanggu No. 87, Dongkolan Delanggu Jawa Tengah 57471	(0272) 555640, 555645
Kartosuro 1	Jl. Ahmad Yani No. 98 Sukoharjo Jawa Tengah 57162	(0271) 780822
Solo Singosaren 1	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 127 Singosaren	(0271) 646140 - 42
Solo Pasar Legi 1	Jl. Sutan Syahrir No. 204 Pasar Legi Solo Jawa Tengah 0	(0271) 634486, 634487
Palur 1	Jl. Raya Palur No. 32, Jaten Karanganyar Jawa Tengah 57771	(0271) 827029
Solo Baru 1	Jl. Yos Sudarso No. 387 Solo Jawa Tengah 57157	(0271) 663542, 664407, 6644096
Karanganyar 1	Jl. Lawu No. 386 Karanganyar Jawa Tengah 57712	(0271) 6491970 - 71
Sragen 1	Plaza Atrium Blok C-D, Jl. Raya Sukowati No. 302-304 Sragen Jawa Tengah 57211	(0271) 890585, 894610
Sukoharjo 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 29 Sukoharjo Jawa Tengah 57551	(0271) 6594972, 6594973
Wonogiri 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 132 Wonogiri Jawa Tengah 57611	(0273) 323656, 323658
Tegal Arif Rahman Hakim 1	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19 Tegal Jawa Tengah 52123	(0283) 351181
Tegal Sudirman 1	Jl. Jend. Sudirman No. 11 Tegal Jawa Tengah 52131	(0283) 358181
Pekalongan Hayam Wuruk 1	Jl. Hayam Wuruk No. 5 Pekalongan Jawa Tengah 51119	(0285) 422085
Pekalongan Alun Alun 1	Jl. Alun-alun No. 3, Kelurahan Keputran, Kecamatan Pekalongan Timur	(0285) 421758
Pekalongan Imam Bonjol 1	Jl. Imam Bonjol No. 34 Pekalongan Jawa Tengah 51111	(0285) 425131-33
Pemalang 1	Jl. Sudirman No. 59 Pemalang Jawa Tengah 52313	(0284) 321647, 324707, 324880
Brebes 1	Plaza Dedy Jaya, Jl. Jenderal Sudirman No. 109 Brebes Jawa Tengah 52212	(0283) 673535, 6735536, 3304210
Tegal Banjarnegara Adiwerna 1	Jl. Raya Banjarnegara No. 10, Adiwerna Tegal Jawa Tengah 52194	(0283) 442255, 442377
Purwokerto 1	Jl. Jend. Sudirman No. 463 Purwokerto Jawa Tengah 53114	(0281) 632222
Purwokerto 2	Jl. Jend. Sudirman No. 463 Purwokerto Jawa Tengah 53114	(0281) 632222
Sokaraja 2	Jl. Gatot Subroto No.04 Kec. Sokaraja - Banyumas	0281 6441541
Cilacap 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 100 Cilacap Jawa Tengah 53212	(0282) 533193, 533806
Cilacap Gatot Subroto 1	Jl. Gatot Subroto No. 10	(0282) 535540
Banjarnegara 1	Jl. S. Parman No. 31 Banjarnegara Jawa Tengah 53411	(0286) 591333, 591999
Kroya 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 10 A Kroya Jawa Tengah 53282	(0282) 492086, 492105
Kebumen 1	Jl. Pahlawan No. 126 Kebumen Jawa Tengah 54311	(0287) 383747
Purbalingga 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 37 Purbalingga Jawa Tengah 53312	(0281) 891192, 895555
Gombong 1	Jl. Yos Sudarso No. 241 Gombong Jawa Tengah 54411	(0287) 473620, 473621, 473115
Bobotsari 2	Jl. Brigjen. Suwondo No. 9, Kec. Bobotsari - Purbalingga	0281-758764
Majenang 1	Jl. Diponegoro No. 85 Cilacap Jawa Tengah 53527	(0280) 623419
Bumiayu 1	Jl. P. Diponegoro No. 153	(0289) 430007
Yogyakarta Katamso 1	Jl. Brigjen. Katamso No. 69 B Yogyakarta D.I. Yogyakarta 55121	(0274) 415392, 415616, 415670, 415672
Yogyakarta KHA Dahlan 1	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 25 Yogyakarta D.I. Yogyakarta 55121	(0274) 411753, 411784
Wonosari 1	Jl. Baron No. 34, Baleharjo, Wonosari Gunung Kidul D.I. Yogyakarta 55811	(0274) 394433, 394713, 394271
Yogyakarta Kotagede 1	Jl. Kemasan No. 52 Kotagede Yogyakarta D.I. Yogyakarta 55172	(0274) 4437168 - 69
Yogyakarta HOS Cokroaminoto 1	Jl. HOS Cokroaminoto No. 38 Yogyakarta D.I. Yogyakarta 55253	(0274) 620006
Bantul 1	Jl. Gajah Mada No. 14, Bantul Bantul D.I. Yogyakarta 55711	(0274) 368469, 368470

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Yogyakarta Sudirman 1	Jl. Jend. Sudirman No. 26 Yogyakarta D.I. Yogyakarta 55232	(0274) 557069, 586425
Yogyakarta Amir Pattinama(Godean) 2	Jl. Raya Godean / Jl Amir Patinama, Ds Sidoagung Kec Godean	(0274) 798339
Yogyakarta Diponegoro 1	Jl. Pangeran Diponegoro No. 107 Yogyakarta D.I. Yogyakarta 55231	(0274) 584758, 562415
Yogyakarta UGM 1	Jl. Kaliurang, Sekip Blok L-6 Sleman D.I. Yogyakarta 55281	(0274) 543032, 521136
Yogyakarta Gejayan 1	Jl. Gejayan No. 28, Condong Catur Sleman D.I. Yogyakarta 55283	(0274) 543028, 584041, 584140
Yogyakarta Kaliurang 1	Jl. Kaliurang Km.6,5 No.A 5 C, Condongcatur, Depok, Sleman Sleman D.I. Yogyakarta 55281	(0274) 889645, 889646
Wates 1	Jl. Kolonel Sugiyono, Wates Kulon Progo D.I. Yogyakarta 55611	(0274) 775319
Yogyakarta STIE YKPN 1	Kampus STIE YKPN, Jl. Seturan Sleman D.I. Yogyakarta 55281	(0274) 486163
Sleman 1	Jl. Raya Magelang Km. 10 Sleman D.I. Yogyakarta 55511	(0274) 865123, 868405 Ex.285
Purwokerto Unsoed	Jl. Prof. Dr. HR Boenjamin BWK II	(0281) 642555, 642556
Semarang Universitas Diponegoro	Jl. Jatimulyo No. 21	(024) 76480480, 76480484
Yogyakarta Sinduadi	Ruko Permai No.6-7, Jl. Magelang Km 5,5	(0274) 625975
Kedungwuni 2	Jl. Raya Kedungwuni - Pekalongan RT03/14 Kedungwuni	(0285) 785333
Gemolong 2	Jl. Diponegoro No. 3 Gemolong	(0271) 6811811
Parakan 2	Jl. Pahlawan No. 28, Parakan	(0293) 596471-73
Yogyakarta Adi Sucipto	Jl. Laksda Adisucipto No. 49	(0274) 560915 - 19
Surabaya Basuki Rahmat 1	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137 Surabaya Jawa Timur 60271	(031) 5316760 - 66 ext 1444
Surabaya Darmo Raya 1	Jl. Raya Darmo No. 41 Surabaya Jawa Timur 60625	(031) 5685574, 5685891, 5686756, 5687458, 5613025
Surabaya Gubeng 1	Jl. Kalimantan No.10 Surabaya Jawa Timur 60281	(031) 5039839, 5033783-84,5030765, 5025345
Surabaya Pemuda 1	Jl. Pemuda No. 27-31 Surabaya Jawa Timur 60271	(031) 5311736 - 36 - 40 - 41, 5340756, 5312253
Surabaya Diponegoro 1	Jl. Raya Diponegoro No. 155 Surabaya Jawa Timur 60241	(031) 5662853, 5669892, 5674347, 5622536
Surabaya Bratang Binangun 1	Jl. Ngagek Jaya Selatan, Plaza Manyar Megah Indah Blok J 5-6 Surabaya Jawa Timur 60284	(031) 5043531, 5043701, 5624701, 5054765
Surabaya Jemursari 1	Jl. Jemursari No. 81 Surabaya Jawa Timur 60231	(031) 8474247, 8474458, 8439826
Surabaya Menanggal 1	Jl. A. Yani Komplek Mandiri Menanggal B1-B3 Surabaya Jawa Timur 60243	(031) 8287568, 8287728, 8287302
Surabaya Klampis 1	Jl. Klampis Jaya No. 50 Surabaya Jawa Timur 60117	(031) 5990060, 5990061, 5998160
Surabaya Pondok Chandra 1	Jl. Palembang 1 / 12, Pondok Chandra Indah Surabaya Jawa Timur 61256	(031) 866672, 8663393, 8663363
Surabaya Wiyung 1	Komplek Ruko Taman Pondok Indah Kav.A-35, Jl. Raya Menganti No. 207, Wiyung Surabaya Jawa Timur 60222	(031) 7660056, 7664559, 7664029
Mojokerto 1	Jl. Mojopahit No. 406 Mojokerto Jawa Timur 61321	(0321) 323086, 323870, 323871
Mojokerto 2	Jl. Mojopahit No. 406 Mojokerto Jawa Timur 61321	(0321) 323086, 323870, 323871
Mojosari 1	Jl. Hayam Wuruk No. 35 C, Mojosari Mojokerto Jawa Timur 61382	(0321) 594990,594400, 594020
Surabaya Citra Raya G-Walk 1	Perumahan Citra Raya Gwalk Blok W-1 No.10-11 Surabaya Jawa Timur 60216	(031) 57431000, 57431222
Jombang 1	Jl. Merdeka No. 115 Jombang Jawa Timur 61413	(0321) 875141, 875541
Jombang 2	Jl. Merdeka No. 115 Jombang Jawa Timur 61413	(0321) 875141, 875542
Surabaya Gentengkali 1	Jl. Gentengkali No. 93-95 Surabaya Jawa Timur 60275	(031) 5841063



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Surabaya Sungkono 1	Jl. Mayjend. Sungkono No. 121 F Surabaya Jawa Timur 60225	(031) 5632909
Surabaya Mulyosari 1	Jl. Raya Mulyosari No. 360 D-E Surabaya Jawa Timur 60113	(031) 5927468 - 70, 5930034, 5962282
Surabaya Darmo Park 1	Komplek Pertokoan Darmo Park I Blok V No.5-6, Jl. Mayjend. Sungkono Surabaya Jawa Timur 60256	(031) 56681266
Surabaya Kupang Jaya 1	Jl. Kupang Jaya A I No. 43 Surabaya Jawa Timur 60189	(031) 7344693
Surabaya Pucang Anom 1	Jl. Pucang Anom Timur No. 12 Surabaya Jawa Timur 60282	(031) 5020126, 5022246, 5020701
Surabaya Darmo Indah 1	Komplek Ruko Darmo Indah Timur, Jl. Darmo Indah Timur Blok SS No.8 Surabaya Jawa Timur 60187	(031) 7316587
Surabaya Kenjeran 1	Ruko Kenjeran Indah, Jl. Babatan Pantai No. 2 AB Surabaya Jawa Timur 60113	(031) 3899192
Pamekasan 1	Jl. Pangeran Diponegoro No.151 Pamekasan Jawa Timur 69315	(0324) 331000, 330803, 330806
Sumenep 1	Jl. Raya Trunojoyo No. 55 Sumenep Jawa Timur 69417	(0328) 669836, 669837, 669874
Bangkalan 1	Jl. Soekarno Hatta No. 17 B Bangkalan Jawa Timur 69112	(031) 3096452, 3095892
Surabaya Rungkut SIER 1	Jl. Rungkut Industri Raya No. 10 Surabaya Jawa Timur 60293	(031) 8472974
Surabaya Rungkut Megah Raya 1	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E/5-6, Jl. Raya Kali Rungkut No.5 Surabaya Jawa Timur 60293	(031) 8704910
Surabaya Pakuwon 1	Jl. Raya Bukit Darmo Boulevard No.8 G Surabaya Jawa Timur 60226	(031) 7344049, 7344708
Surabaya Rungkut Madya 1	Komp. Ruko Rungkut Mutiara B-02, Jl. Raya Rungkut Madya Surabaya Jawa Timur 60293	(031) 8783207
Sidoarjo 1	Jl. Ahmad Yani No. 7 Sidoarjo Jawa Timur 61219	(031) 8921327
Sidoarjo Pahlawan 1	Ruko Pondok Mutiara Indah Blok N-02, Jl. Pahlawan Sidoarjo Jawa Timur 61213	(031) 8922634
Sidoarjo Candi 1	Jl. Raya Candi No. 42 Sidoarjo Jawa Timur 61272	(031) 8940674, 8740694
Sidoarjo Gateway 1	Ruko Gateway Blok C-7, Waru Sidoarjo Jawa Timur 61256	(031) 8557335, 8557402
Sidoarjo Sepanjang 1	Jl. Bebekan No. 23, Sepanjang Sidoarjo Jawa Timur 61257	(031) 7860003, 7860005
Sidoarjo Krian 1	Jl. Raya Krian No. 47, Krian Sidoarjo Jawa Timur 61262	(031) 8982375, 8982376, 8982377
Surabaya Niaga 1	Jl. Veteran No. 42-44 Surabaya Jawa Timur 60175	(031) 3524223 - 6
Surabaya Jembatan Merah 1	Jl. Jembatan Merah No. 25-27 Surabaya Jawa Timur 60175	(031) 3520090 - 99
Surabaya Kembang Jepun 1	Jl. Kembang Jepun No.168-170 Surabaya Jawa Timur 60162	(031) 3550091 - 92
Surabaya Pahlawan 1	Jl. Pahlawan No. 120 Surabaya Jawa Timur 60174	(031) 3534072-74, 3552550
Surabaya Indrapura 1	Jl. Indrapura No. 45 Surabaya Jawa Timur 60176	(031) 3521251 - 52, 3535715
Surabaya Kapasan 1	Jl. Kapasan No. 159 Surabaya Jawa Timur 60141	(031) 319944, 3717529
Surabaya Indragiri 1	Jl. Indragiri No.30-32 Surabaya Jawa Timur 60241	(031) 5611360, 5681439, 5681442, 70991623
Surabaya Tanjungperak 1	Jl. Perak Timur No. 398 Surabaya Jawa Timur 60164	(031) 3291792, 3292580, 3293568
Surabaya Kusuma Bangsa 1	Jl. Kusuma Bangsa No. 106 Surabaya Jawa Timur 60136	(031) 5473485, 5323880
Surabaya Kapas Krampung 1	Jl. Kapas Krampung No.67 Kav. 06 Surabaya Jawa Timur 60133	(031) 3737469, 3737467, 3737471
Surabaya Kedungdoro 1	Jl. Kedungdoro No. 84 Surabaya Jawa Timur 60251	(031) 5462851, 5462853
Surabaya Undaan 1	Jl. Undaan Kulon No. 105 A Surabaya Jawa Timur 60274	(031) 5484379, 5484383, 5484384, 5481997
Gresik 1	Jl. R.A. Kartini No. 210 Gresik Jawa Timur 61122	(031) 3981300
Tuban 1	Jl. Basuki Rachmat No. 75 Tuban Jawa Timur 62317	(0356) 320786, 331436, 331437
Bojonegoro 1	Jl. Teuku Umar No. 47 B Bojonegoro Jawa Timur 62111	(0353) 892110, 892111, 892113

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Bojonegoro 2	Jl. Teuku Umar No. 47 B Bojonegoro Jawa Timur 62111	(0353) 892110, 892111, 892114
Lamongan 1	Jl. Lamongrejo No. 120 Lamongrejo Jawa Timur 62213	(0322) 318200, 318300, 318774, 318775
Gresik Kota Baru 1	Jl. Sukomulyo No. 10, Manyar Gresik Jawa Timur 61121	(031) 3956406, 3956475
Sumberrejo 2	Jl. Raya Sumberrejo RT 025 RW 08 Sumberrejo	(0353) 333438
Situbondo 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102 Situbondo Jawa Timur 68311	(0338) 676543
Genteng 1	Jl. Gajah Mada No. 253, Genteng Banyuwangi Jawa Timur 68465	(0333) 846300
Banyuwangi 1	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2 Banyuwangi Jawa Timur 68411	(0333) 421577
Banyuwangi Rogojampi 1	Jl. Raya Rogojampi No. 12-14, Rogojampi Banyuwangi Jawa Timur 68462	(0333) 633957
Bondowoso 1	Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 69 Tamansari Bondowoso Jawa Timur 68216	(0332) 422644
Jember Tanggul 1	Jl. PB Sudirman No. 24, Tanggul Jember Jawa Timur 68155	(0336) 445127
Jember Alun-Alun 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3 Jember Jawa Timur 68118	(0331) 427884
Jember Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 6-8 Jember Jawa Timur 68137	(0331) 410335
Jember Wijaya Kusuma 1	Jl. Wijaya Kusuma No. 1 Jember Jawa Timur 68118	(0331) 412876
Jember Ambulu 1	Jl. Manggar No. 23, Ambulu Jember Jawa Timur 68172	(0336) 885277
Jember Balung 2	Jl. Rambipuji No.136 Balung	(0336) 623229
Kediri 1	Jl. Diponegoro No. 17 Kediri Jawa Timur 64123	(0354) 699328
Tulungagung 1	Jl. Sudirman No. 55 Tulungagung Jawa Timur 66219	(0355) 328155
Kediri Joyoboyo 1	Jl. Joyoboyo No. 34 A Kediri Jawa Timur 64125	(0354) 689789
Pare 1	Jl. Panglima Besar Sudirman No. 43, Pare Kediri Jawa Timur 64212	(0354) 398401
Blitar 1	Jl. Merdeka No. 30 Blitar Jawa Timur 66112	(0342) 813546, 813547
Wlingi 2	Jl. Urip Sumoharjo No.105 Wlingi , Blitar	(0342) 692671
Nganjuk 1	Jl. Raya Ahmad Yani No. 207 Nganjuk Jawa Timur 64418	(0358) 331664
Kertosono 2	Jl. Gatot Subroto No. 10, Kertosono	(0358) 551815
Madiun 1	Jl. Pahlawan No. 29 Madiun Jawa Timur 63116	(0351) 472472
Madiun Sudirman 1	Jl. Panglima Sudirman No. 38 Madiun Jawa Timur 63132	(0351) 475444
Ponorogo 1	Jl. Urip Sumoharjo No. 102 Ponorogo Jawa Timur 63411	(0352) 485518
Malang Wahid Hasyim 1	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5-7 Malang Jawa Timur 65119	(0341) 364961 - 2, 324202 (direct)
Malang Merdeka 1	Jl. Merdeka Barat No. 1 Malang Jawa Timur 65119	(0341) 335290
Malang Suprpto 1	Jl. Jaksa Agung Suprpto 65 Malang Jawa Timur 65112	(0341) 331212
Batu 1	Jl. Dewi Sartika No. 45, Batu Malang Jawa Timur 65315	(0341) 512577
Malang Gatot Subroto 1	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 9 A Malang Jawa Timur 65127	(0341) 324154
Malang Dampit 1	Jl. Semeru Selatan No. 9, Dampit, Kabupaten Malang Malang Jawa Timur 65181	(0341) 895177
Malang MT.Haryono 1	Jl. MT Haryono No. 131 Malang Jawa Timur 65141	(0341) 575568
Kepanjen 1	Jl. Ahmad Yani No. 5, Kepanjen Malang Jawa Timur 65163	(0341) 399858
Pasuruan 1	Jl. Panglima Sudirman No. 11 Pasuruan Jawa Timur 67115	(0343) 432303
Malang Griya Shanta 1	Ruko Griya Shanta Blok MP-53, Jl. Soekarno - Hatta Malang Jawa Timur 65142	(0341) 4345550
Malang Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 50 C-D Malang Jawa Timur 65125	(0341) 474665
Bangil 1	Jl. Diponegoro F 10-11, Bangil Kab. Pasuruan Jawa Timur 65141	(0343) 748825
Malang Sawojajar 1	Jl. Danau Toba No. E6/25 Malang Jawa Timur 65139	(0341) 718384
Pandaan 1	Kompleks Pandaan Delta Permai A 18-19, Jl. Surabaya - Malang Pandaan Jawa Timur 67156	(0343) 630444
Lawang 1	Ruko Istana Lawang Blok A5, Jl. Dr. Soetomo, Lawang Malang Jawa Timur 65213	(0341) 428006



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Lumajang 1	Jl. Panglima Sudirman No. 33 Lumajang Jawa Timur 67311	(0334) 888813
Probolinggo 1	Jl. Suroyo No. 23 Probolinggo Jawa Timur 67211	(0335) 423822
Probolinggo Kraksaan 1	Jl. Panglima Sudirman No. 119, Kraksaan Probolinggo Jawa Timur 67282	(0335) 844896
Sidoarjo Sedati 1	Jl. Tropodo No. 24 - 26 Waru	
Banyuwangi 2	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2	(0333) 424674
Jember Wijaya Kusuma 2	Jl. Wijaya Kusuma No. 1 Jember Jawa Timur 68118	(0331) 412876
Trenggalek	Jl. Panglima Sudirman	(0355) 792687
Banyuwangi Genteng 2	Jl. Gajah Mada No. 253, Genteng Banyuwangi Jawa Timur 68465	(0333) 845375
Jember Alun-Alun 2	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3 Jember Jawa Timur 68118	(0331) 427884
Balikpapan Suprpto 1	Jl. Letjend. Suprpto No. 1 Balikpapan Kalimantan Timur 76131	(0542) 427000, 422840
Balikpapan Suprpto 2	Jl. Letjend. Suprpto No. 1 Balikpapan Kalimantan Timur 76131	(0542) 427000, 422840
Balikpapan Sudirman 1	Komplek Ruko Balikpapan Permai, Jl. Jend. Sudirman No. 642 Balikpapan Kalimantan Timur 76114	(0542) 731257
Tanah Grogot 1	Jl. Gajah Mada No. 22, Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur 76211	(0543) 23208, 23577
Tanah Grogot 2	Jl. Gajah Mada No. 22, Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur 76211	(0543) 23208, 23577
Balikpapan Baru 1	Komplek Ruko Balikpapan Baru Blok B 1 No .2 - 3 Balikpapan Kalimantan Timur 76123	(0542) 874315
Penajam Paser Utara 1	Jl. Propinsi Km 18 Petung Kab. Penajam Paser Utara Kalimantan Timur 76143	(0542) 427777 ext.210
Balikpapan Batakan 1	Jl. Mulawarman No. 122 Balikpapan Kalimantan Timur 76115	(0542) 771191
Balikpapan Muara Rapak 1	Ruko Taman Citra Blok A3 No.2-3, Jl. Soekarno Hatta Balikpapan Kalimantan Timur 76125	(0542) 421559, 736952, 414708
Handil 1	Handil 2, Jl. Katamso RT 18	(0541) 7893124, 7893112
Banjarmasin Pangeran Samudera 1	Jl. Lambung Mangkurat No. 4 Banjarmasin Kalimantan Selatan 70111	(0511) 3352339, 4366303
Banjarmasin Pangeran Samudera 2	Jl. Lambung Mangkurat No. 4 Banjarmasin Kalimantan Selatan 70111	(0511) 3352339, 4366303
Banjarmasin A. Yani 1	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5 Banjarmasin Kalimantan Selatan 70233	(0511) 3264261, 3263333, 3262690
Banjarmasin A. Yani 2	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5 Banjarmasin Kalimantan Selatan 70233	(0511) 3264261, 3263333, 3262690
Batulicin 1	Jl. Raya Btulin, Kabupaten Kota Baru Kota Baru Kalimantan Selatan 72171	(0518) 71480 s.d. 71483
Kotabaru 1	Jl. Pangeran Indera Kesuma Jaya Blok 17, Kotabaru Kalimantan Selatan 72113	(0518) 24021,24022
Pelaihari 1	Jl. Ahmad Yani No. 17, Pelaihari Tanah Laut Kalimantan Selatan 70811	(0512) 22801, 22812, 22824, 22838
Martapura 1	Jl. Ahmad Yani Km 37,5 Martapura	(0511) 4781642 - 43
Tanjung 1	Jl. Pangeran Antasari No. 43 Tanjung Kalimantan Selatan 71513	(0526) 21575, 21898, 21079, 23473
Banjarbaru 1	Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.34 No. 31 D Banjarbaru Kalimantan Selatan 70713	(0511) 4777058, 4780926
Banjarbaru 2	Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.34 No. 31 D Banjarbaru Kalimantan Selatan 70713	(0511) 4777058, 4780926
Barabai 1	Jl. PHM Noor No. 20 B-C Barabai Kalimantan Selatan 71311	(0517) 43702, 44240, 44250
Rantau 1	Jl. Brigjen Hasan Basery Rt..6 Rantau Kiwa Kab. Tapin 70862	(0517) 31561
Palangkaraya 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70 Palangkaraya Kalimantan Tengah 73111	(0536) 3222961, 3221378, 3235104, 3222702, 3230544
Sampit 1	Jl. M.T. Haryono No. 81 A Sampit Kalimantan Tengah 74322	(0531) 21035
Sampit 2	Jl. M.T. Haryono No. 81 A Sampit Kalimantan Tengah 74322	(0531) 21035
Kuala Kapuas 1	Jl. Jend. Sudirman No. 32 Kuala Kapuas Kalimantan Tengah 73513	(0513) 21132, 21695
Pangkalan Bun 1	Jl. Udan Said No. 3, Pangkalan Bun Pangkalan Bun Kalimantan Tengah 74113	(0532) 24255, 24966, 35306, 27726

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Pangkalan Bun 2	Jl. Udan Said No. 3, Pangkalan Bun Pangkalan Bun Kalimantan Tengah 74114	(0532) 24255, 24966, 35306, 27727
Muara Teweh 1	Jl. Ahmad Yani No. 21, Muara Teweh Barito Utara Kalimantan Tengah 73811	(0519) 24673, 24676
Pasar Kahayan 1	Jl. Cilik Riwut Km 1 No. 19 - 20, Palangkaraya Palangkaraya Kalimantan Tengah 73112	(0536) 3223451
Buntok 1	Jl. Pahlawan No. 5 Buntok Barito Selatan Kalimantan Tengah 73711	(0525) 23003, 23019
Pontianak Achmad Yani 1	Jl. Achmad Yani No. 3 - 3 A Pontianak Kalimantan Barat 78122	(0561) 765010
Pontianak Siantan 1	Jl. Khatulistiwa No. 1, Siantan Pontianak 78243	(0561) 886192 - 93, 886308, 886507
Pontianak Ngurah Rai 1	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 2, Humaera B Pontianak Kalimantan Barat 78117	(0561) 734247
Pontianak Ngurah Rai 2	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 2, Humaera B Pontianak Kalimantan Barat 78117	(0561) 734247
Pontianak Tanjungpura 1	Jl. Tanjungpura No. 110 Pontianak Kalimantan Barat 78117	(0561) 734464
Sambas 1	Jl. Gusti Hamzah No. 123 Sambas Kalimantan Barat 79462	(0562) 391208, 391543, 392567, 392675
Singkawang 1	Jl. Merdeka No. 20 Singkawang Kalimantan Barat 79122	(0562) 631335, 631389, 637546
Pontianak Diponegoro 1	Jl. Diponegoro No. 17 Pontianak Kalimantan Barat 78123	(0561) 769769
Sintang 1	Jl. Mas Tirta Haryono Sintang Kalimantan Barat 78614	(0565) 24967, 24968, 24969
Sanggau 1	Jl. Ahmad Yani No. 5-6 Sanggau Kalimantan Barat 78153	(0564) 24651, 24652
Pontianak Sidas 1	Jl. Sidas No. 2 Pontianak Kalimantan Barat 78111	(0561) 734670, 747495
Ketapang 1	Jl. Letjen. R. Suprpto No. 1-2 Ketapang Kalimantan Barat 78812	(0534) 35822, 35833, 35844
Samarinda Sudirman 1	Jl. Jend. Sudirman No. 9 Samarinda Kalimantan Timur 75111	(0541) 200836-7, 731531
Samarinda Sudirman 2	Jl. Jend. Sudirman No. 9 Samarinda Kalimantan Timur 75111	(0541) 200836-7, 731531
Tarakan Simpang Tiga 1	Jl. Yos Sudarso No. 25 Tarakan Kalimantan Timur 71112	(0551) 21933
Tarakan Simpang Tiga 2	Jl. Yos Sudarso No. 25 Tarakan Kalimantan Timur 71112	(0551) 21933
Tenggarong 1	Jl. K.H. Akhmad Muksin No. 36 Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 75512	(0541) 662150, 661945, 665981, 662132
Nunukan 1	Jl. Tien Suharto Rt.15, Nunukan Kab. Bulungan 77182	(0556) 2025660, 2025661
Lhoktuan 1	Wisma KIE PT Pupuk Kaltim, Lhoktuan, Jl. Pakuaji Kav. 79 Bontang Utara Kalimantan Timur 75313	(0548) 41558, 41219
Bontang 1	Jl. Angkasa No. 1, Airport Road, Komp. PT Badak Bontang Kalimantan Timur 75324	(0548) 21490, 21492
Tanjung Redep 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 747 Tanjung Redeb Kalimantan Timur 77312	(0554) 26031, 26032, 26033
Sanggatta 1	Jl. Yos Sudarso II No. 17 B-C, Sanggatta Kutai Timur Kalimantan Timur 75611	(0549) 25084, 25085
Samarinda A.Yani 1	Jl. Hasan Basri Blok A No. 1 Samarinda Kalimantan Timur 75117	(0541) 736514, 736587
Samarinda Kesuma Bangsa 1	Jl. Kesuma Bangsa No. 76 Samarinda Kalimantan Timur 75121	(0541) 742549
Samarinda Seberang 1	Jl. Bung Tomo No. 1 RT 18/08 Samarinda Seberang Samarinda 75131	(0541) 7269662, 7269257, 7269426
Tarakan Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 10	(0551) 25960-3
Samarinda Sempaja	Jl.Yamin No. 4 - 5	(0541) 7776903 - 04
Palangkaraya 2	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70	(0536) 3222961,
Batulicin 2	Jl. Raya Btulicin RT 01 Kel Kp Baru Kec Simpang Empat	(0518) 71480
Sampit Antasari	Jl. Pangeran Antasari No. 22 Kel.Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang	(0531) 34633,
Kendari Masjid Agung 1	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga Kendari Sulawesi Tenggara 93111	(0401) 3121394, 3127708, 3122109
Kendari Masjid Agung 2	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga Kendari Sulawesi Tenggara 93111	(0401) 3121394, 3127708, 3122109
Kendari Soekarno 1	Jl. Sukowati No. 37 Kendari Sulawesi Tenggara 93127	(0401) 3131211, 3131210



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Bau Bau 1	Jl. Batara Guru No. 17 E Bau Bau Sulawesi Tenggara 93127	(0402) 2825747 - 49
Pomalaa 1	Komplek Aneka Tambang, Jl. Ahmad Yani	(0405) 2310317, 2310824, 2310825, 2310560
Kolaka 1	Jl. Chairil Anwar No. 34 BC Kolaka Sulawesi Tenggara 93514	(0405) 2322225
Wua Wua 1	Jl. Brigjend M. Yoenoos No. 189 A-B	(0401) 3194455, 3193273
Watampone 1	Jl. M.H. Thamrin No. 10 Watampone Sulawesi Selatan 92713	(0481) 21330, 21227
Makassar Panakukang 1	Panakkukang Mas, Jl. Bolevar No. F 89 Makassar Sulawesi Selatan 90231	(0411) 441605, 425290
Makassar Sungguminasa 1	Kompleks Graha Satelit Blok 12 A, Jl. Sultan Hasanuddin Gowa Sulawesi Selatan 92111	(0411) 880736, 880740
Makassar Cenderawasih 1	Jl. Cenderawasih No. 185 Makassar Sulawesi Selatan 90133	(0411) 837610
Bulukumba 1	Jl. Sam Ratulangi No. 90 Bulukumba Sulawesi Selatan 92512	(0413) 2587965, 2587966, 2587967, 2587969
Takalar 2	Jl. Jend. Sudirman, Kel Kallabirang, Kec Pattallassang	(0418) 22299
Makassar Sulawesi 1	Jl. Sulawesi No. 81 Makassar Sulawesi Selatan 90174	(0411) 317378, 317388
Makassar Cokroaminoto 1	Jl. HOS Cokroaminoto No. 3 Makassar Sulawesi Selatan 90174	(0411) 323809, 317545
Makassar Slamet Riyadi 1	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 8 Makassar Sulawesi Selatan 90111	(0411) 319963-4
Makassar Daya 1	Komplek Bukit Khatulistiwa Blok B/9, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.13 Makassar Sulawesi Selatan 90241	(0411) 591255, 591256
Makassar Andalas 1	Jl. Andalas No. 116 F Makassar Sulawesi Selatan 90155	(0411) 334023, 310164
Makassar Veteran 1	Jl. Veteran Utara No. 220 Makassar Sulawesi Selatan 90145	(0411) 319981, 332367
Pangkep 2	Jl. Kubis No.1 Mappasaile Kec. Pangkajene	(0410) 2311841
Ambon Pattimura 1	Jl. Raya Pattimura No. 14 (SK.2 / 1) Ambon Maluku 90172	(0911) 345587, 353122
Ambon Pantai Mardika 1	Jl. Pantai Mardika Ambon Maluku 97123	(0911) 354572-5
Ambon Pantai Mardika 2	Jl. Pantai Mardika Ambon Maluku 97123	(0911) 354572-5
Pare Pare 1	Jl. Andi Isa No. 5 Pare Pare Sulawesi Selatan 91114	(0421) 21046, 24339, 25339, 25439, 21339
Palopo 1	Jl. Andi Djemma No. 123 Palopo Sulawesi Selatan 91921	(0471) 21313, 23672, 23673
Soroako 1	Jl. Gamalama Kav. 2 Luwu Timur Sulawesi Selatan 91984	(0475) 321042, 321043, 321045
Sengkang 1	Jl. Bau Mahmud No. 1 Sengkang Sulawesi Selatan 90913	(0485) 324333, 324222
Polewali Mandar 1	Jl. Jenderal Sudirman No. 132, Wonomulyo Polewali Mandar Sulawesi Barat 91352	(0428) 51985, 51987, 51988
Polewali Mandar 2	Jl. Jenderal Sudirman No. 132, Wonomulyo Polewali Mandar Sulawesi Barat 91352	(0428) 51985, 51987, 51988
Tana Toraja 1	Jl. Andi Mappanyukki No. 70, Rantepao Tana Toraja Sulawesi Selatan 91831	(0423) 23202, 23377, 25522
Mamuju 1	Jl. Andi Pangeran Pettarani No. 19 Mamuju Sulawesi Selatan 91511	(0426) 22386
Pinrang 1	Jl. Durian No. 24 - 26 Pinrang Sulawesi Selatan 91211	(0421) 921367, 922145
Manado Dotu Lolong Lasut 1	Jl. Dotulolong Lasut No. 15 Manado Sulawesi Utara 95122	(0431) 866228, 863477, 863278
Ternate 1	Jl. Nukila No. 51 Ternate Maluku Utara 97721	(0921) 3122778, 3121125, 3121722, 3121141
Ternate Mononutu 1	Jl. A. Mononutu No. 91 Ternate Maluku Utara 97712	(0921) 327304, 327358, 24604
Bitung 1	Jl. Xaverius Dotulong No. 29 Bitung Sulawesi Utara 95514	(0438) 21022, 21166, 32626
Bitung 2	Jl. Xaverius Dotulong No. 29 Bitung Sulawesi Utara 95514	(0438) 21022, 21166, 32626
Tahuna 1	Jl. Dr. Sutomo No. 1 Tahuna Sulawesi Utara 95813	(0432) 21051, 22590, 22820
Manado Sam Ratulangi 1	Kompleks Wanea Plaza Blik I No.8, Jl.Sam Ratulangi Manado Sulawesi Utara 95117	(0431) 876195 - 6, 876312, 876400
Manado Sudirman 1	Jl. Jend. Sudirman No. 47 Manado Sulawesi Utara 95122	(0431) 864077, 864177, 858476

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Manado Boulevard 1	Komp Megamas Blok 1A No.23, Jl. Piere Tendean, Boulevard Manado Sulawesi Utara 95111	(0431) 879733, 879735
Tobelo 1	Jl. Kemakmuran No. 330, Tobelo Halmahera Utara Maluku Utara 97762	(0924) 2621492, 2621679
Manado Bahu 1	Komplek Bahu mall S/ 12, Jl. Wolter Monginsidi, Bahu Manado Sulawesi Utara 95115	(0431) 860034, 860107, 860143, 860228
Manado Ratahan 2	Kel. Tosuraya Lingk. III, Kec. Ratahan	(0431) 3174715
Manado Toar 1	Jl. Toar No. 4-6 Manado Sulawesi Utara 95112	(0431) 863079, 868068, 860244, 854376, 854155, 854743, 854745
Tomohon 1	Komplek RS Bethesda Jl. Raya Tomohon Tomohon Sulawesi Utara 95362	(0431) 354951
Amurang 1	Jl. Trans Sulawesi, Buyungon, Amurang Kab. Minahasa Selatan Sulawesi Utara 95354	(0430) 22314
Kotamobagu 1	Jl. A. Yani No.51 Kotamobagu Sulawesi Utara 95711	(0434) 22820, 21580, 24250
Gorontalo 1	Jl. H. Nani Wartabone No. 28 Gorontalo Gorontalo 96112	(0435) 824131 - 34, 823551
Limboto 1	Jl. Jend. Sudirman No. 35, Limboto Gorontalo Gorontalo 96211	(0435) 880512, 880653
Marisa 1	Jl. Trans Sulawesi No. 29, Marisa, Kab. Pohowato Pohuwato Gorontalo 96266	(0443) 210071, 210371
Palu Sam Ratulangi 1	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60 Palu Sulawesi Tengah 94111	(0451) 424971, 423975, 423942
Palu Imam Bonjol 1	Jl. Imam Bonjol No. 88 Palu Sulawesi Tengah 94223	(0451) 421482 - 84, 421480, 455706
Palu Imam Bonjol 2	Jl. Imam Bonjol No. 88 Palu Sulawesi Tengah 94223	(0451) 421482 - 84, 421480, 455706
Palu Hasanuddin 1	Jl. Sultan Hasanuddin No. 35 Palu Sulawesi Tengah 94112	(0451) 421580, 429180
Donggala 1	Jl. Moro No. 78 Donggala Sulawesi Tengah 94351	(0457) 71175
Luwuk 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 132 Luwuk Sulawesi Tengah 94711	(0461) 21143, 21144
Poso 1	Jl. Hasanuddin No. 13, Poso Poso Sulawesi Tengah 94616	(0452) 21367, 21467, 21567, 21704
Toli Toli 1	Jl. W.R. Supratman No. 1 Toli Toli Sulawesi Tengah 94514	(0453) 21060, 24223 - 24, 21360
Parigi 1	Jl. Trans Sulawesi No. 117 Parigi Sulawesi Tengah 94371	(0450) 22245 - 48
Makassar Toddopuli	Jl. Toddopuli Raya, Pertokoan Villa Surya Mas Blok A2-36	(0411) 4663581
Makassar Pasangkayu	Jl. Poros Trans Sulawesi Pasangkayu	
Makassar Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani No. 18 D	(0411) 441862
Kuta Raya 1	Jl. Raya Kuta No. 456, Kuta Badung Bali 80361	(0361) 752060, 754241
Mataram Cakranegara 1	Jl. Pejangik No. 20-22, Cakranegara Mataram Nusa Tenggara Barat 83231	(0370) 631813, 636071
Mataram Cakranegara 2	Jl. Pejangik No. 20-22, Cakranegara Mataram Nusa Tenggara Barat 83231	(0370) 631813, 636071
Sumbawa Besar 1	Jl. Diponegoro No. 10 Sumbawa Besar Nusa Tenggara Barat 84343	(0371) 21438, 21567
Bertais 1	Jl. Sandubaya No.2 Bertais - Cakranegara Mataram Nusa Tenggara Barat 83236	(0370) 672320
Bima 1	Jl. Sumbawa No. 02 Bima NUSA TENGGARA BARAT 84111	0374 - 42740, 4646937-38, 4646894-95
Mataram AA Gde Ngurah 1	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B Mataram Nusa Tenggara Barat 83231	(0370) 621481
Mataram AA Gde Ngurah 2	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B Mataram Nusa Tenggara Barat 83231	(0370) 621481
Praya 1	Jl. Jend. Sudirman Kompleks Pertokoan C.3 - 4 Praya Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat 83511	(0370) 655090
Selong 1	Jl. Jend Sudirman No. 69 - 70 Pancor - Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Timur 83661	(0376) 21824, 21853, 23138, 22643
Mataram Ampenan 1	Jl. Yos Sudarso, Ampenan	(0370) 637631, 637074
Kupang M. Hatta 1	Jl. Muhammad Hatta No. 54 A Kupang Nusa Tenggara Timur 85112	(0380) 832459
Atambua 1	Jl. Pramuka No. 7 Atambua Nusa Tenggara Timur 85711	(0389) 21688, 21766



DAFTAR MBU (UNIT MMU)

MBU (Unit MMU)	Alamat Kantor	Telepon
Kupang Urip Sumoharjo 1	Jl. Urip Sumoharjo No. 16 Kupang Nusa Tenggara Timur 85229	(0380) 833216
MAUMERE 1	Jl. Moa Toda No. 12 Sikka Nusa Tenggara Timur 86151	(0382) 21274
Ruteng 1	Jl. Waeces No. 20 Karot, Manggarai Ruteng Nusa Tenggara Timur 86511	(0385) 21880
Kupang Urip Sumoharjo 2	Jl. Urip Sumoharjo No. 16 Kupang Nusa Tenggara Timur 85229	(0380) 833216
Ende 1	Jl. Kelimutu Ende, Onekore - Ende NUSA TENGGARA TIMUR 84111	0374 - 42740, 4646937-38, 4646894-95
Cakranegara 3	Jl. Pejanggih No. 20-22, Cakranegara	'(0370) 631813
Jayapura Sentani 1	Jl. Raya Kemiri No. 94, Sentani Jayapura Papua 99352	(0967) 591668, 593623
Merauke 1	Jl. Raya Mandala No. 1 Merauke Papua 99613	(0971) 321333, 321128
Nabire 1	Jl. Pepera No. 19 Nabire Papua 98801	(0984) 21135, 21045, 21145
Nabire 2	Jl. Pepera No. 19 Nabire Papua 98801	(0984) 21135, 21045, 21145
Nabire 3	Jl. Pepera No. 19 Nabire Papua 98801	(0984) 21135, 21045, 21145
Biak 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Biak Papua 98112	(0981) 22000, 21527
Jayapura Sentra Bisnis Pasifik 1	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok D No.5, Jl.Reklamasi Pantai Apo Jayapura Papua 99112	(0967) 535166, 535177
Jayapura Sentra Bisnis Pasifik 2	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok D No.5, Jl.Reklamasi Pantai Apo Jayapura Papua 99112	(0967) 535166, 535177
Timika 1	Jl. Belibis Timika-Mimika Papua 99910	(0901) 321045, 321145, 321219, 321727, 322691, 323019, 323820
Jayapura Abepura 1	Jl. Raya Abepura, Abepura Jayapura Papua 99351	(0967) 581397, 587183
Jayapura Abepura 2	Jl. Raya Abepura, Abepura Jayapura Papua 99351	(0967) 581397, 587183
Jayapura Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 35	(0967) 531028, 534186, 534189, 533919
Jayapura Pasar Yotefa 2	Jl. Raya Tanah Hitam Depan PU Bina Marga Kec. Abepura	(0967) 583961
Serui 1	Jl. Dr. Sam Ratulangi	(0983) 31535, 31536, 31537, 31782
Wamena 1	Jl. Trikora No. 92	(0969) 31033, 31010
Sorong Basuki Rahmat 1	Jl. Basuki Rahmat No. 22 Sorong Papua Barat 98401	(0951) 323845, 323844, 321440
Sorong Ahmad Yani 1	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99 Sorong Papua Barat 98414	(0951) 323200, 323111, 323222
Manokwari 1	Jl. Yos Sudarso No. 61 Manokwari Papua Barat 98311	(0986) 213567, 211102, 211103 - 04
Manokwari 2	Jl. Yos Sudarso No. 61 Manokwari Papua Barat 98311	(0986) 213567, 211102, 211103 - 04
Bintuni 1	Jl. Bintuni Raya	(0955) 3305385
Kaimana 1	Jl. Utarum Krooy	(0957) 21512, 21616, 21626, 21769
Fak Fak 1	Jl. Izak Telussa No. 26 Fak-fak Papua Barat 98601	(0956) 22119, 22120, 22124, 22480
Fak Fak 2	Jl. Izak Telussa No. 26 Fak-fak Papua Barat 98601	(0956) 22119, 22120, 22124, 22480
Jayapura Waena 1	Jl. Raya Sentani Waena No.35	(0967) 572815
Jayapura Entrop 1	Jl. Raya Kelapa Dua, Entrop	(0967) 536347,
Manokwari Wosi	Jl. Trikora Wosi Blok 1-2 Komp. Ruko Transito	(0986) 214337
Sorong Aimas	Jl. Klamono Km 19, Kota Baru Aimas	(0951) 328100

DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Sentral Medan / Pusat Pasar Medan	Pusat Pasar Medan, Kios No. 701, Lantai-1, Jl. Pusat Pasar, Kel. Pusat Pasar. Kec. Medan Kota
Pasar Perluasan Pematangsiantar	Pasar Dwikora/Perluasan Pematang Siantar, Jl. Patuan Nagari No. 56C, Kel Sukadame, Kec. Siantar Utara, Pematang Siantar
Sukaramai Medan	Pasar Sukaramai Medan, Kios No. 181 Lantai-1, Kel Sukaramai-2, Kec Medan Area. Medan
Petisah Medan	Pasar Petisah Medan, Kios No. 30 Lantai-II, Jl. Rajak Baru No.1-A, Kel. Petisah Tengah, Kec Medan Petisah, Medan
Pasar Bunga Tebing Tinggi	Pasar Bunga, Jl. Mayjend. MT. Haryono, Kios No.415-416, Kel Pasar Gambir, Kec Tebing Tinggi Kota Tebing Tinggi
Pasar Delimas Lubuk Pakam	Jl. Serdang Baru, Komplek Pusat Perbelanjaan Lubuk Pakam, Lantai II Blok G-20, Kel Lubuk Pakam Pekan, Kec Lubuk Pakam, Kab Deli Serdang
Pasar Babalan	Jl. Sahyan Zainuddin No. 79, Kel Babalan, Kec Brandan Barat, Kab Langkat
Pasar Misbah	Pasar Misbah, Jl Teuku Umar No.28 Kel. Kisaran, Kec. Kota Kisaran Barat Kab. Asahan 21215
Pasar Aksara	Pasar Aksara Kios No.228, Lantai II, Jl. Prof. HM. Yamin SH, Kel Sei Kera Hulu. Kec Medan Perjuangan, Kodya Medan 20233
Pasar Sibolga Nauli	Pasar Sibolga Nauli, Gedung A Lantai Dasar Kios No.5A, Jl. Patuan Anggi, Kel Pancuran Gerobak, Kec. Sibolga Kota, Sibolga
Pasar Sei Sekambing	Jl. Kapten Muslim Gg Pertama No. 17, Kel Sei Sekambing C-III, Kec Medan Helvetia Medan
Pasar Horas	Pasar Horas - Pematangsiantar, Jl. Sutomo Pasar Horas Gedung Lt. 1 Pematangsiantar
Pasar Lama Rantau Prapat	Pasar Lama - Rantau Perapat, Pasar Lama Blok A Kios No. 15 Rantau Prapat
Pasar Kota Pinang	Pasar Kota Pinang Labuhan Batu Selatan, Pasar Inpres Kota Pinang Blok A No.4
Pasar Aek Kanopan	Pasar Aek Kanopan - Labuhan Batu Utara, Jl. Lintas Timur Sumatera, Pasar Aek Kanopan
Pasar Tarutung	Pasar Tarutung - Tapanuli Utara, Jl. Liberti Malau No.6 Kec. Tarutung
Pasar Komplek Pasar Tavip	Pasar Tavip - Binjai, Kios Terminal No.62 Pasar Tavip Binjai
Pasar Sigambal	Pasar Sigambal - Labuhan Batu, Pasar Sigambal Blok A No.6-7, Kelurahan Sigambal Timur
Pasar Simalingkar	Pasar Simalingkar - Medan, Jl. Jahe Raya Pasar Simalingkar No.26-28, Perumnas Simalingkar - Mdn
Pasar Inpres Kabanjahe	Pasar Kabanjahe - Karo, Pasar Kabanjahe Kios No.III/323, Kel. Padang Mas, Kabanjahe - Karo
Pasar Dolok Sanggul	Pasar Dolok Sanggul - Humbang Hasundutan, Pasar Baru Kel. Pasar Dolok Sanggul
Pasar Bhakti	Pasar Bhakti - Medan, Jl. Bhakti, Pasar Inpres Bhakti Medan Kios No. 32 Blok B, Lt-1
Pasar Kelas I	Pasar Kelas I, Sakumpal Bonang - Padang Sidempuan, Pasar Sakumpal Bonang No. 137 Lt-2 Padang Sidempuan
Pasar Porsea	Pasar Porsea - Toba Samosir, Pasar Baru, Kel. Pasar Dolok Sanggul
Pasar Sambas	Pasar Sambas - Medan, Jl. Sambas, Pasar Sambas Medan Kios No. 106-107 Lt. II
Pasar Simpang Limun	Jl. M. Nawi Harahap No.2 A, Pasar Simpang Limun, Kel. Sitirejo III Medan
Pasar Desa Lalang	Pasar Desa Lalang - Medan, Jl. Kelambir V, Pasar Desa Lalang No. 30 Los-II Medan
Pasar Helvetia	Pasar Helvetia - Medan, Jl. Nusa Indah Raya, Kios No. 27 Pasar Helvetia Medan
Pasar Halat	Pasar Halat - Medan, Jl. Halat, Pasar Inpres Halat Medan Kios No.32 KK
Pasar Melati	Pasar Melati - Medan, Jl. Pelamboyan Raya Kios No.4 Pasar Melati Medan
Pasar Duri Barat	Pasar Duri Barat, Jl. Dewi Sartika No. 26, Kel. Duri Barat, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis
Pasar Sagulung Baru	Pasar Sagulung Blok G No.2 Kecamatan Sagulung Kota Batam
Pasar TOS 3000	Plaza TOP 100 Jodoh, Lantai 1 Kios No. 61 Komplek Marina Center, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam
Pasar Baru Puakang	Pasar Baru Puakang Blok C No.2 Tanjung Balai Karimun
Pasar Ledin / Pulau Payung	Pasar Pulau Payung Lantai I Blok L No.01 Jl. Sukajadi Kel. Rimba Sekampung Kec. Dumai Barat, Kodya Dumai
Pasar Senggol	Pasar Senggol Lantai I Blok C Jl. Jend Sudirman Kel. Teluk Binjai Kec. Dumai Timur, Kodya Dumai
Pasar Baru I / Pasar Inpres	Pasar Tradisional Tanjung Pinang, Jl. Pelantar II Lorong Inpres No.2, Tanjung Pinang
Pasar Inpres Lhokseumawe	Pasar Inpres Los F-12, Jl. Listrik Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh
Pasar Kota Lhokseumawe	Pasar Kota Lhokseumawe Kios Blok D No.1 Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh
Pasar Lambaro	Psr.Induk Lambaro Blok.JICS No.15 Jl.Banda Aceh - Medan Km.8.5 Banda Aceh
Pasar Peunayong	Pasar Sayur Jl. Kartini No. 58 Lantai III Kel. Peunayong Kec. Kuta Alam Banda Aceh



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Peukan Langsa	Komplek Pasar Peukan Langsa Blok C No.99 Kel. Peukan Langsa, Kec. Langsa Kota Langsa
Aceh Pasar Idi Rayeuk	Kompleks Ruko Idi Trade Center Pasar Idi Rayeuk Blok A No.09 Kel. Gampong Jawa, Kecamatan Idi Rayeuk, Kab. Aceh timur
Medan Pasar Titi Papan	Jl. Yos Sudarso , Ps. Titi Papan Kios No. 40 Kec. Medan Deli - Medan
Medan Pasar Kapuas	Jl. Jawa No.1, Ps. Kapuas, Kec. Medan Belawan - Medan
Medan Pasar Pendidikan	Jl. Pasar III, Pasar Pendidikan Kios No.29 Kel. Tegalrejo Kec. Medan Timur- Medan
Bintan Pasar Kijang	Jl. Pasar Berdikari No.16 Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan
Tanjung Balai Karimun Pasar Meral	Jl. Ahmad Yani Kelurahan Meral Kota Kecamatan Meral Kabupaten Tanjung Balai Karimun
Aceh Pasar Inpres	Jl. Pasar Inpres, Komplek Pasar Inpres/Mall Gayo Lt.2 No.14, Desa Bale Atu, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah
Deli Serdang Pasar Gambir	Jl. Medan-Batang Kuis No.4 Emplacement, Kel. Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan- Deli Serdang
Medan Pasar Pringgau	Jl. Iskandar Muda, Pasar Pringgau Lt.2 Kios No 643-Medan
Bengkalis Pasar Selat Baru	Jl. Jend. Sudirman No. 31 RT/RW 01/01 Desa Selat Baru, Kec. Bantan, Kab. Bengkalis, Riau
Langkat Pasar Baru Stabat	Jl. Perniagaan, Pasar Baru Stabat Kios No.37 Kec. Stabat-Langkat
Pekanbaru Pasar Arengka	Jl. Adi Sucipto Kel. Marpoyan Damai Kec. Sidomulyo Timur, Pekanbaru
Pekanbaru Pasar Bawah	Pasar Bawah Pekanbaru, Lt. 2 Blok A no.3 Jl. M. Yatim, Pekanbaru
Pekanbaru Pasar Rumbai	Jl. Kayangan Lantai II Blok B No.2 Pekanbaru Riau
Bener Meriah Pasar Lampahan	Jl. Bireun-Takengon KM 75, Desa Lampahan Barat, Kec. Timang Gajah, Kab. Bener Meriah
Deli Serdang Pasar Inpres	Jl. Perintis Kemerdekaan-Pasar Inpres Kios No. K 3-4, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang
Asahan Pasar Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No.77 Kel. Kisaran Timur, Kec. Kisaran Timur, Asahan
Pasar Aek Batu	Jl. Lintas Timur Sumatera No.20 Dsn Aek Batu, Ds. Asam Jawa, Kec. Torgamba, Labuhan Batu Selatan
Pekanbaru Pasar Sanapelan	Jl. Seroja No.12,Senapelan, Pekanbaru
Bengkalis Pasar Sebangau	Jl. Lancang Kuning No. 22 RT/RW 03/05 Kelurahan titian Antui, Kec. Pinggir, Kab. Bengkalis, Riau
Pasar Inpres Meulaboh	Jl.Komplek Pasar Bina Usaha Lt.2 Blok X No.1 Kec.Johan Pahlawan-Meulaboh, kab.Aceh Barat.
Pasar Inpres Bireuen	Jl. Jati No.100 Desa Bandar Baru,Kec.kota Juang, Kabupaten Bireuen.
Pasar Limapuluh	Jl. Besar Limapuluh No.23, Kel. Limapuluh Kota, Kec. Limapuluh, Kab. Batubara, Sumatera Utara.
Pasar Merbau	Komplek Pasar Merbau Pekan No.4 Blok D, Desa Merbau Pekan, Kec Merbau, Kab. Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara.
Pasar Sidomulyo	Jl. Lintas Duri - Dumai KM.20 Mandau - Duri, kabupaten Bengkalis, Riau
Pekanbaru Pasar Sail	Jl. Hang Tuah, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau.
Pasar Air Tiris Kampar	Jl. Raya Bangkinang No.3, Kel. Ranah Baru, Kec. Bangkinang, Kab. Kampar. Riau
Pekanbaru Pasar Dupa	Jl. Gelatik Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.
Pasar Lemabang	Pasar Lemabang Lantai III Kios No.1 dan 13 Blok F Jl. Yos Sudarso Kel.3 Ilir Kec.II Palembang
Pasar 10 Ulu	Jl KHA Azhari Kel 9/10 Ulu Seberang Ulu I Palembang
Pasar Soak Batok Palembang	Ruko Pasar Soak Bato Jl. KHA Dahlan No. 04 Kel. Talang Semut Kec.26 Ilir Palembang
Pasar Sekip Ujung	Pasar Sekip Ujung Blok A No.70, Kel. 20 Ilir D-11, Kec. Kemuning, Palembang.
Pasar O Mangun Harjo	Jl. Raya Purwodadi Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas
Pasar Tugu Mulyo / Pasar B Srikaton	Jl. Jendral Sudirman Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas
Pasar Inpres No. 7 / Pasar Inpress Satelit	Jl. Sudirman Kecamatan Lubuk Linggau Barat Kabupaten Musi Rawas
Pasar Muara Beliti	Jl. Lettu Nur Amin Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas
Tampang Baru	Jl. Palembang-Jambi RT.04, Dusun II, Desa Tampang Baru, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin.
Pasar Inpres Muara Enim	Jl. Sersan Effendi No. 49 Kelurahan Pasar II Muaraenim Kabupaten Muaraenim
Pasar Sukarame Palembang	Jl. Kol.H.Burlian KM.10 No.2473 RT/RW.25/09 Kel. Kebun Bunga Kotamadya Palembang

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Batumarta Unit XII	Jl. Poros Batumarta Unit XII, Blok I Komplek Pasar, Karya mukti, Kec. Sinar Peninjauan, Kab. OKU, Sumatera Selatan.
Pasar Pangkalan Balai	Jl. Merdeka No. 111 Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin
Pasar Surya Adi	Pasar Gajah Blok D Desa Surya Adi Kecamatan Lempuing Kab. Ogan Komering Ilir
Pasar Inpres Pendopo	Jl. Merdeka No. 127 Kelurahan Talang Ubi Pendopo Kotif Prabumulih
Pasar Keluang	Jl. POM Stasiun Dusun 2 No. 6 Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin
Pasar Mentok	Jl. Jendral Sudirman No.03 RT.01 RW.03 Kel. Sunga Baru Mentok
Pasar Padang Panjang	Jl. M. Syafei No. 6 Kel. Pasar Baru Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang
Pasar Baru Sawahlunto	Jl. Ahmad Yani No. 318 Kel. Pasar Remaja Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto
Pasar Padang Luar	Pasar Padang Luar Kelurahan Padang Luar, Kec. Banuhampu, Kab. Agam
Pasar Nagari Lubuk Alung	Pertokoan Pasar Lubuk Alung Petak 2 Lantai 2 (Depan Kantor Dinas Pasar) Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman
Pasar Sitiung 1 Blok B	Dusun Kartika Indah, Jorong Koto Agung Kecamatan Sitiung Kab. Dharmasraya
Pasar Blok D Sitiung 4	Jorong Ranah Makmur, Nagari Koto Gadang Kecamatan Sungai Rumbai Kab. Dharmasraya
Pasar Baso	Jalan Raya Baso, Batusangkar, Dusun Baso, Kec Baso, Kab. Agam
Pasar Lubuk Buaya	Komplek Pertokoan Pasar Lubuk Buaya Tahap II No.12, Kelurahan Lubuk Buaya, Kec. Koto Tengah Kota Padang
Pasar Panorama	Jl. Salak Raya Kompleks Pasar Panorama Kios II No. 15 Bengkulu
Pasar Minggu PTM (Pasar Tradisional Modern)	Jl. KZ Abidin I Komplek Pasar Minggu Kios No. 25-26 Lt II Kel. Belakang Pondok, Bengkulu
Pasar Lais	Jl. Lintas Utara Bengkulu Kel. Pasar Lais Kec. Lais Kab. Bengkulu Utara
Pasar Seluma	Pasar Seluma Desa Sukaraja Kec. Sukaraja Kab. Seluma Bengkulu
Pasar Kepahiang	Jl. Santoso No.73 RT.02 RW.01, Kel. Pensiunan, Kab. Kepahiang Bengkulu
Pasar Muara Aman	Kelurahan Kampung Muara Aman, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong.
Pasar Tugu	Jl. Wibisono No. 23, Kel. Sawah Lama, Kec. Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.
Pasar Dekon	Pasar Dekon Jl. Raden Intan No. 80 Kotabumi-Lampung Utara
Pasar Cimeng	Jl. KH Hasyim Asyari No. 33, Kec. Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung
Pasar Ambarawa	Jl. Masjid Al Basyar, Pasar Sumber Agung, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu
Pasar Gedong Tataan	Jl. Pemuda No.305 Sukaraja, Desa Sukaraja, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pasawaran.
Pasar Bandar Jaya	Jl. S. Parman No.10 Lingk 2 RT 02/01 Bandarjaya Timur, Terbanggi Besar Lampung Tengah
Pasar Kalirejo	Jl. Jend Sudirman (samping Masjid Agung Kalirejo)
Pasar Jatimulyo	Jl. Pangeran Senopati No. 369 Blok 2 Jatimulyo Kec. Jati Agung - Lampung Selatan
Pasar Hanura	Jl. Ray Way Ratai No. 27 Hanura
Pasar Pasir Gintung	Pasar Pasir Gintung Jl. Durian No.8/24 LK 1 RT 010 Kel. Pasir Gintung, Kec. Tanjung Karang Pusat - Bandar Lampung
Pasar Sukarame Bandar Lampung	Pasar Tempel Way Dadi Sukarame Kios No.2 Jl. Endro Suratmin Lk.II Sukarame-Bandar Lampung
Pasar Tanjung Bintang	Jl. Sri Bungur Dusun Tanjung Bintang Pasar RT/RW 004/03 Kel. Jatibaru-Tanjung Bintang
Pasar Angso Duo	Jalan Sultan Thaha RT.17/06, No.37, Kel. Beringin, Kec. Pasar Jambi, Kota Jambi
Pasar Bungur	Komplek Pertokoan Aguan No. 45, Jl. Alkausar RT.03/02, Kel. Batang Bungo, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo
Pasar Talang Banjar	Jalan Orang Kayo Pingai No. 50 RT. 23, Kel. Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi
Pasar Muara Tembesi	Jalan Lintas Bungo KM. 5 No. 31, Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari
Pasar Simpang Rimbo	Jalan Raya Jambi Ma. Bulian No.1-2, KM 10, RT.44, Kel. Kenali Besar, Kec. Kotabaru. Jambi
Pasar Tebo	Jalan Lintas Tebo Jambi No. 04 RT. 03/01, Dusun Purwodadi, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo Jambi
Pasar Tempino	Jln. Lintas Jambi Palembang No.02, KM 27. RT.10 Kel. Tempino Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi
Pasar Bawah Bukittinggi	Gerbang Plaza Lantai II Kios No. 2 Jl. Perintis Kemerdekaan Kel. Aur Tajungkang Tengah Sawah Kec. Guguk Panjang Bukittinggi
Pasar Raya Solok	Pasar Raya Solok Tahap III Blok 7 No. 20 Jl. Pemuda Kel. Pasar Pandan Air Mati Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Pasar Raya Padang	Pasar Raya Ex Kantor Dinas Pasar Lantai II Kios No. 4 Jl. Pasar Raya Kel. Pasar Baru Kec. Padang Barat Padang



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Ibu Payakumbuh	Pasar Ibu Jl. Ahmad Yani No. 113 A Kel. Labuh Basilang Kec. Payakumbuh Barat Payakumbuh
Pasar Indralaya	Jl. Lintas Timur KM 35 Pasar Indralaya Lantai II Blok B 3 No.07, Kel. Indralaya Raya, Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir
Pasar Sidodadi Belitang BK 9	Jl. Raya Pasar Sidodadi BK 9, Kel. Sidodadi, Kec. Belitang, Kab. Ogan Komering Ulu
Palembang Pasar KM 5	Jl. Kol. H. Burlian Palembang
Palembang Pasar Satelit Perumnas	Jl. Siaran Sako Palembang
Lampung Pasar Tempel Rajabasa	Jl. Indra Bangsawan Rajabasa-Bandar Lampung
Pasar Pinang Gading	Jalan Nusa Indah No.01, RT.02 RW.01 Blok A SP.05, Pinang Gading Gading Merlung, Kab. Tanjung Jabung Barat
Padang Pasar Bandar Buat	Jl. Raya Simpang 3 Bandar Buat No. 3, RT 02 RW 07, Kel. Bandar Buat, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang
Ogan Komering Ilir Pasar Lubuk Siberuk	Jl. Lintas Timur Rt/Rw. 001/003, Kel. Lubuk Siberuk, Kec. Lempung Jaya, Kab. Ogan Komering Ilir
Lampung Pasar Panjang	Jl. Raya Yos Sudarso Panjang-Bandar Lampung
Lampung Pasar Untung Suropati	Jl. RA Basyid No.5 Tanjung Seneng, Bandar Lampung
Muaro Jambi Pasar Sungai Bahar 22	Jalan Poros 2 No.17 Desa Tanjung Sari RT.04/03, Sei Bahar Unit 22, Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi
Sijunjung Pasar Sungai Tambang	Dusun Jorong Sungai Tambang II, Nagari Kunangan, Parik Rantang, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung
Padang Pasar Belimbing	Jl. Markisa Raya No.61, Kel. Kuranji, Kec. Kuranji, Kota Padang
Lampung Pasar Way Panji	Jl. Pasar Way Panji- Lampung Selatan
Sarolangun Pasar Pauh	Jalan Lintas Mandiangin-Sarolangun RT.06/05 No.18, Desa Pauh, Kec. Pauh, Kab.Sarolangun
Pasar Pamenang	Jl. Kemang Manis RT.25/11 Kel. Pamenang Kec. Pamenang, Kab : Merangi
Pasar Jahe	Jl. Lintas Timur Desa Muara Burnei II Kec. Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir
Lampung Pasar Sribawono	Jl. R.A. Kartini No. 1 Kec. Bandar Sribawono Kab. Lampung Timur
Lampung Pasar Sekampung	Jl. Hayam Wuruk Sekampung-Lampung Timur
Lampung Pasar Seputih Banyak	Jl. Pasar Tanjung Harapan Seputih Banyak-Lampung Tengah
Pesawaran Pasar Kedondong	Jl. Raya Kedondong RT.02 Kec. Kedondong Kab. Pesawaran
Pasar Desa Petaling Sungai Gelam	Jl. Petaling Sungai RT.18
Tanah Datar Pasar Ombilin	Desa Simawang Tengah, Kec. Rambatan, Kab. Tanah Datar
Pasar Ampera Manna	Jl. Jend. Sudirman No.231, Kel. Pasar Mulia, Kec. Pasar Manna
Pasar Natar	Dusun XI Sukarame (Pasar Natar), Kel. Natar, Kec. Natar, kab. Lampung Selatan.
Pasar Candimas	Jl.Raya Candimas No.569 RT.003 RW.002 Desa Candimas, Kec. Abung Selatan, Kab.Lampung Utara.
Pasar Mulya Asri	Jl.Raya Mulya Asri RT.003 RW.002 Kel.Mulya Asri Kec.Tulang bawang Tengah Kab.Tulang Bawang Barat
Pemetung Basuki	Jl. PT. Sada, RT/RW 003/001, Kel. Pemetung Basuki, Kec. Martapura, Kab. Ogan Komering Ulu
SP 8	Desa Panji Jaya SP 8 Blok C, RT/RW 07/02, Kec. Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu
Pasar Sekayu	Jl. Letnan Munandar Lingkungan 1, Sekayu, Pasar Perjuangan Sekayu, Kel. Menteri Melayu, Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin
Pasar Srigunung	Dusun III Srigunung, Jalan Palembang Jambi, RT/RW 004/003, Kel.Srigunung, Kec. Sungai 1 Ilin, Kab. Musi Banyuasin.
Sosoh Buay Rayap	Jl. Lintas Muaradua No.053, Kec. Sosoh Buay rayap, Desa Penantian, Kab. Ogan Komering Ulu
Pasar Modern Plaju	Jl. Kapten Abdullah, Pasar Modern Plaju, Blok B52, Palembang
Pasar Muara Angke	Rusun Muara Angke Blok E No 10 RT 11 RW 11 Kelurahan Pluit, Penjaringan Jakarta Utara
Pasar Patra	Jl Patra Raya No 11 Kp. Guji Kelurahan Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat
Pasar Jati	Jl Raya Prabu Kian Santang No 24, Kelurahan Periuk Kota Tangerang
Pasar Kamal	Jl Benda Raya No 24, Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
Pasar Pagi Lama	JL. Petak Asem RT.006/005, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara
Pasar Kelapa Dua Gading Serpong	Jl. Layar Raya No. 63 Tangerang
Pasar Hipli	Jl. Saemanan Raya No. 22, Kalideres Jakarta 11850

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Gondrong	Jl. H. Mansyur RT 001 RW 03 No 29 Kelurahan Neroktog Kecamatan Pinang Kota Tangerang
Pasar Kopro	Jl Tanjung Duren Timur V No 7 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat
Pasar Kotabumi	Pasar Kutabumi Blok E-3 No 9, Desa Kutabumi Kecamatan Paar Kemis Kabupaten Tangerang
Pasar Slipi Jaya	Jl Kemanggisan Utama Raya No 72, Kemanggisan Palmerah Jakarta Barat
Pasar Parung Serab	Jl. Raden Patah RT 03 RW 01 No 37 Kelurahan Parung Serab Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang
PD Pasar Mitra Jaya	Jl Sawah Lio II No 74 RT 08/01 Kelurahan Jembatan Lima, Tambora Jakarta Barat
Pasar Jembatan Besi	Jl Jembatan Besi RT 008/ RW 003, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Pasar Babakan Tangerang	Kios Pasar Babakan BlokPU No 06 (Tgh) Tangerang
Pasar Cikupa	Jl. Raya Otonom Pasar Kemis No. 95 RT.04/01, Kp Talagasari Ds. Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten
Pasar Cipadu	Pertokoan Jati Perdana Jaya No. 18 Jl. Wahid Hasyim, Cipadu Tangerang 15157
Pasar Malabar	Jl. Prambanan Raya Blok C No 4, Cibodas, Tangerang 15138
Pasar Baru Ciledug Tangerang	Jl. Raden Saleh No. 1 RT. 002 RW 02, Karang Tengah, Tangerang 15157
Pasar Cengkareng	Jl. Bangun Nusa Raya Blok D No 4 C, Cengkareng Timur, Cengkareng Jakarta Barat
Pasar Teluk Gong	Jl Teluk Gong RT 001 / RW 010 Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara
Pasar Grogol	Jl Muwardi Raya RT 14/01 No 12 Grogol Jakarta Barat
Pasar Lontar	Jl Manggar No 06 RT 003 RW 011 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara
Pasar Sukapura	Jl Tipar Cakung RT 02 / RW 05 Kelurahan Sukapura, Cilincing Jakarta Utara
Pasar Jalan Baru	Jl Kalibaru Timur III No 06 RT 02 RW 03 Kelurahan Kalibaru, Cilincing Jakarta Utara
Pasar Musyawarah (RawaBelong)	Jalan Anggrek Cakra No. 25 RT 05/07 Sukabumi Utara Kebon Jeruk-Jakarta Barat
Pasar Pengampuan (Srengseng)	Jalan Meruya Ilir No.04 RT 02/01 Srengseng Kembangan Jakarta Barat
Pasar Kedoya Duri	Jalan Kedoya Duri Raya No.16 RT 013/001 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat
Pasar Jelambar Polri	Jelambar Barat II B Blok Ha Persil 1-C Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
Pasar Rawa Lele	Jalan Kumbang RT.005 RW.001 No. 10 Kel. Pegadungan Kec. Kalideres Jakarta Barat 11830
Pasar Pos Pengumben (Kelapa Dua)	Jalan Kelapa Dua No.04 RT 006/RW 001 Kel. Kelapa Dua Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat
Pasar Gang Kancil	Jalan Keadilan II No. 8 RT.008 RW.004 Glodok Taman Sari Jakarta Barat
Pasar Walang Baru	Jalan Alur Laut No. 2 RT.011 RW.020 Kel. Rawa Badak Selatan, Kec. Koja, Jakarta Utara (Alamat Baru Jalan Alur Laut No.1 RT.01 RW.05 Kel. Rawa Badak Selatan, Kec. Koja Jakarta Utara)
Pasar Rawa Badak	Jalan Anggrek No.19 RT.002 RW.012 Kel. Rawa Badak Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara
Pasar Bojong Rawa Buaya	Jalan Cabe Rawit III/21, Kel Rawa Buaya, Kec Cengkareng Jakarta Barat
Pasar Tegal Alur	Jalan Lingkungan III RT 006/003 Kel. Tegal Alur Kec. Kalideres Jakarta Barat
Pasar Sumur Batu	Jalan Sumur Batu Raya No.5 RT.01 RW.08 Kel. Cempaka Baru Kec. Kemayoran Jakarta Pusat 10620
Pasar Belimbing	Jalan A No. 3 RT.016 RW.008 Kel. Semper Barat, Kec. Cilincing Jakarta Utara
Pasar Bengkok	Jalan K.H Mas Mansyur (Jl.Raya Piang) Rt 04 Rw 03 No.114, Kelurahan Sudirman Pinang Kota Tangerang
Pasar Cipondoh	Ruko Komplek Buana Permai Blok B No. 20 Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang
Jakarta Pasar Tanah Pasir	Jl. Tanah Pasir No.52 RT.004 RW.008 Kel. Penjaringan, Jakarta Utara
Jakarta Pasar Angke	Kompleks Pusat Niaga Stasiun Angke
Tangerang Pasar Baru M. Toha	Jl. M. Toha No.2 Rt.004 Rw.003 Kec. Karawaci Kel. Pasar Baru Kota Tangerang
Jakarta Pasar Rorotan	Jl. Raya Rorotan III RT 06 RW 06, Kel. Rorotan, Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara
Jakarta Pasar Kebantenan	Jl. Pendongkelan RT.07 RW.05 Kel. Cilincing, Kec. Cilincing, Jakarta Utara
Jakarta Pasar Tugu	Pasar Tugu Area Utara II
Tangerang Pasar Bandeng	Jl. Beringin Raya (depan Pasar Bandeng) Blok 43 No.166 Kel. Karawaci Baru Kec. Tangerang Kota Tangerang
Tangerang Pasar Grendeng	Ruko Pasar Gerendeng Tangerang Blok A No.1
Jakarta Pasar Kemayoran	Pasar Kemayoran Jl. Bendungan Jago Raya No.16 Kemayoran Jakarta Pusat



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Tangerang Pasar Peninggilan	Jl. H. Mencong Rt.002 Rw.001 Kec. Sudimara Timur Kel. Ciledug Tangerang
Pasar Sukapura Tipar Cakung	Pasar Sukapura Jalan Tipar Cakung Blok A Lantai LOO Los AKS No.030-031 Kel. Sukapura Kec. Cakung -Jakarta Utara
Jakarta Pasar Sukabumi Selatan	Jln. Persatuan No.18 RT.001/004 KP. Baru Kel. Sukabumi Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
Pasar Serpong Muncul	Jl. Raya Serpong Lantai 2 No. 80, Kelurahan Serpong Utara Kecamatan Serpong
Pasar Ciputat	Kios Blok C III No. 42, Mall Ciputat
Pasar Jombang	Jln Jombang Raya No.55 RT/RW 03/013 Kel. Jombang Kec. Ciputat Kab. Kota Tangerang Selatan 15414
Tangerang Pasar Sentiong	Jl. Raya Kresek KM 02 No 06, Rt.002/003, Kel. Saga, Kec. Balaraja, Tangerang
Pasar Kranji	Jl. Fajar Niaga RT. 005/010, Kelurahan Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Pasar Pademangan Timur	Pertokoan Pademangan Timur Jl Pademangan IV No 151 RT 05/01 Kel Pademangan Timur Kotamadya Utara
Pasar Gembong Galur	Jalan Biduri Pandan (Jalan Galur Raya) RT 002 RW 003 Kel. Galur, Kec. Johar Baru, Jakarta Pusat
Pasar Karang Anyar	Jalan D Karang Anyar No.64 RT 016/002, Kel. Karang Anyar Kec. Sawah Besar – Jakarta Pusat
Pasar Senen	KCP Bank Mandiri Gedung Pusat Grosir Senen Jaya Lantai 2 Blok C.8 No. 12B Jl. Pasar Senen
Pasar Gardu Asem	Jalan Kemayoran Tengah III No.89 RT.008/007 Kel. Kemayoran Kec. Kemayoran Jakarta Pusat
Pasar Induk Cibitung Bekasi	Jalan Teuku Umar, depan Pasar Cibitung Kav. No. 14 A Cibitung
Pasar Perumnas Klender	Jl Bunga Rampai X No 168 RT 008/06 Perumnas Klender Kelurahan Malaka Jaya Kec Duren Sawit Jakarta Timur
Pasar Induk Cikarang Kota	Pasar Bawah SGC Kios No.42-43 Terminal SGC Cikarang Kota Jl Pembangunan I, Cikarang Kota
Pasar Pondok Gede	Komplek Pusat Perbelanjaan Pondok Gede Bekasi Ruko Blok B No. 18 (Lantai II) Bekasi – Pondok Gede.
Pasar Baru Bekasi	Pasar Baru Kota Bekasi Jl. Ir H Juanda Blok II/DS/C/No.4 kel. Duren Jaya Kec Bekasi Timur – Kota Bekasi.
Pasar Gaplok	Pasar Jatinegara Blok B Lantai L03 Los Bks No.007
Pasar Palad Pulogadung	Pasar Pulogadung A LO1 AKS 003 Jalan Bekasi Raya Kel. Pulogadung Kec. Pulogadung Timur
Pasar Setu	Jalan Raya Setu Depan Pasar Setu Kel. Telajung Kec. Cikarang Barat – Bekasi
Pasar Enjo	Jalan Pisangan Lama II Kel. Pisangan Timur Kec. Pulogadung Jakarta Timur
Pasar Tambun	Pasar Tambun Samping No. 8 A Jalan Setiadarma I RT.002 RW.001 Desa Setiadarma Tambun Selatan – Bekasi
Pasar Rawa Bening	Jalan Bekasi Timur I 3A RT 003/003 Kel. Rawa Bunga Kec. Jatinegara Jakarta Timur
Pasar Pal Meriam	Pasar Modern Pal Meriam Lantai Dasar Blok A No.005 & 6 (A LOO AKS 005 & 6) Kel. Pal Meriam Kec. Matraman – Jakarta Timur
Pasar Klender	Komplek P.D. Pasar Jaya Klender SS Lantai 1 Blok B No. A.LO1.BKS.031 Jl. Raya Bekasi Timur Kel. Jatinegara Kaum Kec. Cakung, Jakarta Timur
Pasar Burung dan Obat Pramuka	Jalan Pramuka Raya No. 19 A RT 06/01 Kel. Pal Meriam Kec. Matraman Jakarta Timur
Pasar Johar Baru	Pasar Johar Baru Lantai Dasar – Blok A.LOO AKS.003 Jalan Percetakan Negara II Kel. Johar Baru Kec Johar Baru Jakarta Pusat
Pasar Kampung Ambon	Pasar Kampung Ambon Kios No. 10-11 Jalan Pondasi Raya Kel. Kayu Putih Kec. Pulogadung –Jakarta Timur
Pasar Baru Jatiasih	Kios B3 Pasar Baru Jatiasih Jalan Swatantra III Kel. Jatirasa, Kec. Jatiasih – Bekasi
Pasar Cempaka Putih	Pasar Cempaka Putih Kios Eks 127 & 134 Jalan Cempaka Putih Barat III-IV Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat
Pasar Ujung Menteng	Pasar Ujung Menteng Jalan Irigasi Kayu Tinggi No.6 RT 008/002 Kel. Ujung Menteng Jakarta Timur
Bekasi Pasar Lemah Abang	Kp. Pulo Kecil RT 001 / RW 001 Simpangan Cikarang Utara Kab. Bekasi
Kemayoran Pasar Sumur Batu	Jl. Remaja III No.14 RT 003 RW 008 Kel. Cempaka Baru Kec. Kemayoran Jakarta Pusat
Pondok Kelapa Pasar Cakung	Pasar Cakung Kios No.80 Jln. Sri Sultan Hamengkubuwono IX Kel. Cakung Barat Kec. Cakung - Jakarta Timur
Bekasi Pasar Puri Harapan	Pasar Puri Harapan Jl. KH. Junaidi No.6 rt.13/06 Desa Kaliabang, Kec. Bekasi Utara, Kab. Bekasi
Bekasi Pasar Abdul Muluk	Kp. Warung Bongkok RT. 007/ RW.008 Sukadanau Cikarang Barat Bekasi
Jakarta Pasar Kayu Tinggi	Pasar Kayu Tinggi (Mesindo) Blok A No.5 Jln Kandang Sapi No.36 Kel. Cakung Timur Kec. Cakung - Jakarta Timur
Jakarta PIK Pulogadung	Jl. Raya Penggilingan RT 013/007 No. 15 Kel. Penggilingan Kec. Cakung – Jakarta Timur

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Bekasi Pasar Cibusah	Jl. Simpang Tiga RT 006/RW 002 Cibusah Kota, Cibusah Bekasi
Tanah Abang Pasar Kambing	Jln. H. Sabeni No.85 Rt.013 Rw.012 Kel. Kebon Melati Kec. Tanah Abang Kodya. Jakarta Pusat
Pasar Rawabelong	Jln. Sulaiman No 59 RT.06/03, Kelurahan Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Kawasan Pasar Rawa Belong)
Jakarta Pasar Pondok Kelapa	Jln Bintara Jaya Raya No.19 RT 008/010 Kel. Bintara Jaya Kec. Bekasi Barat - Bekasi
Pasar Induk Kramat Jati	Pasar Induk Kramat Jati Blok B.L01.ACT.079 - 080 Unit Area 20 Jl Raya Bogor KM 17.
Pasar Makassar	Jl. Kerja Bakti No.18-I RT.01/02 Kel. Makassar, Kramatjati, Jakarta Timur
Pasar Cikeas	Pasar Wanaherang los B no. 2 Jl. Raya Gunung Putri, Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor
Pasar Cibubur	Kios Lantai 1 AL 01 AKS No.139 Pasar Cibubur Jl. Raya Cibubur Jakarta Timur
Pasar Ciracas	Pasar Ciracas Jakarta Timur Kios A.LO1 BKS 087 dan 088, Jl Raya Ciracas Jakarta Timur
Pasar Kranggan	Pasar Kranggan, Lantai 1/KS/E2 No. 15 Pasar Kranggan, Jati Sampurna, Bekasi Jawa Barat
Jakarta Pasar Cijantung	Lokasi Binaan Usaha Mikro dan Kecil, Kelurahan Susukan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
Bekasi Pasar Dukuh Zamrud	Jl. Zamrud Selatan Blok A5 No.30 Pertokoan Dukuh Zamrud Kota Bekasi Jawa Barat
Cikarang	Jl. Gatot Subroto No 41 A, Desa Karang Asih, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
Tambun	Jl. Sultan Hasanudin No. 340 Tambun, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
Pasar Kebayoran Lama	Jalan Raya Pasar Kebayoran Lama RT 31 RW 1, Lantai 2 Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Pasar Pondok Labu	Kios Taman Pondok Labu Lantai 1 Blok B No.1 Jl. Fatmawati Raya No. 72, Pondok Labu, Jakarta
Pasar Bogor (Pasar Baru Bogor)	Unit Pasar Baru Bogor, Kota Bogor Blok A, Lantai 1 No.30
Pasar Kemiri Muka Depok	Jl. Arief Rahman Hakim No. 33, Depok
Pasar Kebon Kembang, Bogor	Unit Pasar Kebon Kembang Kota Bogor, Blok A, Lantai I No.57H
Pasar Parung	Pertokoan Kita Jaya Lantai II No.4 Jalan H. Mawi No.07 RT/RW 01/05 Kp. Kel. Parung, Kec Parung Kabupaten Bogor 16518
Pasar Citayam	Jl. Raya Citayam No.3 Bojong Pondok Terong Kecamatan Pancoran Mas Depok
Pasar Cilodong	Pasar Baru Pucung Raya Kota Depok Jl. Raya Jatimulya Blok A No.49 (T) dan Blok A No. 50 (H) Cimanggis Depok
Pasar Depok Lama	Jl. Dewi Sartika No.229 Kel. Depok Jaya Kec. Pancoran Mas Kota Depok
Pasar Pal Depok	Kios No. 159 pada Lantai 2 Pasar Tugu Jl. Palsigunung Lama Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok
Pasar Ciawi Bogor	Kios Pasar Ciawi Lantai 1 Blok C Nomor 52, Kotamadya Bogor
Pasar Gunung Batu	Jl. MayJen Ishak Djuarsa 77 RT.004 RW.012 Kelurahan Gunung Batu Kecamatan Bogor Barat, Kotamadya Bogor
Pasar Sentul	Kompleks Kios dan Ruko Blok B Nomor 2 Desa Babakan Madang, Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor
Pasar Cilebut	Jl. Raya Cilebut No. 35 RT. 02/ RW. 03 Desa Cilebut Timur, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor
Pasar Ciherang Bogor	Jalan Pemuda Nomor : 26, Rukun Tetangga 016, Rukun Warga 095, Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bogor Barat, Kotamadya Bogor
Pasar Cileungsi	Atrium Cileungsi nomor S 27 Bogor
Pasar Lenteng Agung	Jl. Jagakarsa Kios Simpang Ubin No.9 C Jagakarsa, Jakarta Selatan
Pasar Citeureup	Pasar Citeureup II, Jl. Mayor Oking Citeureup Lantai Basement Kios No. C-7
Pasar Cipulir (Pusat Grosir ITC Cipulir Mas)	Pasar Cipulir, Pusat Grosir ITC Cipulir Mas, Kios No. 3/B/31, Gedung Pusat Grosir Cipulir Mas, Jl. Cileduk Raya No. 18, Jakarta
Pasar Cipete	Pasar Cipete Blok A Lantai L.00 Los AKS No. 0016 dan No. 0017 Jakarta Selatan
Pasar Bojong Gede	Pasar Bojong Gede Jalan Raya Bojong Gede No. 47a, Kedungwaringin, Kabupaten Bogor
Bogor Pasar Ciampea	Kampung Warung Borong RT/RW 03/02 Desa Bojong Rangkas, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor
Bogor Pasar Merdeka	Jl. Dr. Sumeru No.19 Kel. Sempur, Kec. Bogor Barat. Kota Bogor
Bogor Pasar Ciomas	Pasar Ciomas Jl. Raya Ciomas, Kel.Ciomas, Kec. Ciomas, Kab. Bogor
Bogor Pasar Caringin	Pertokoan Pasar Caringin Kampung Caringin RT/RW 01/02 Desa Caringin, Kec. Caringin Kabupaten Bogor



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Bogor Pasar Cibinong	Pertokoan Cibinong Indah Blok H No.17 Desa Cirimekar, Kec.Cibinong, Kabupaten Bogor
Pasar Parung Panjang	Jl. Marga Mekar RT/RW 03/01 Desa Parung Panjang, Kec. Parung Panjang, Kab. Bogor
Bogor Pasar Ciseeng	Pertokoan Pasar Ciseeng Kampung Baru Pasar RT/RW 03/03, Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kab. Bogor
Jakarta Pasar Mampang	Pasar Mampang No. AL 00BKS 085,086,087,Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Pasar Musi Depok	Pasar Musi Depok Kios Blok D No.8, Kel.Abadijaya, Kec.Sukmajaya, Kota Depok
Depok Pasar Cikereteg	Pertokoan Pasar Cikereteg Kampung Cikereteg RT/RW 03/04 Desa Ciberum, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
Bogor Pasar Jonggol	Pasar Jonggol, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor
Depok Pasar Cisolak	Pasar Cisolak No. 25, RT.02/RW.06 Kel. Cisolak Pasar,Kec. Cimanggis, Kota Depok
Jakarta Pasar Warung Buncit	Pertokoan Pasar Warung Buncit Jl. Kemang Utara IX RT/RW 03/04 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan
Jakarta Pasar Pasir Muncang	Pasar Desa Sukamanah Kp. Pasir Muncang Desa Sukamanah Kec Megamendung Kabupaten Bogor
Pasar Ujungberung Bandung	Pasar Ujungberung Jl. AH Nasution, Kel. Cigending, Kec Ujungberung, Bandung
Pasar Baru Bandung	Pasar Baru Kios Lantai 3. Blok C2 No.48, Pasar Baru Trade Center, Jl. Otto Iskandardinata No.70, Bandung
Pasar Kembar Bandung	Jl. Mohammad Toha No. 223 RT 001 RW 002, Kel Ciseureuh, Kec. Regol, Bandung
Pasar Caringin	Pasar Caringin Kios/Los No.B4-6 Pasar Induk Caringin, Jl Soekarno Hatta No.220, Bandung Sumbersari
Pasar Kiaracondong	Jl. Babakan Hantap No.23 RT 001 RW 009, Kel. Babakan Surabaya, Kec Kiaracondong, Bandung
Pasar Ciroyom	Pasar Ciroyom, Jl Pasar Ciroyom Timur No.210, Kel Ciroyom, Kec. Andir, Bandung
Pasar Andir	Pasar Andir Kios/Los No.A-2 Andir Trade Center Jl. Waringin, Bandung
Pasar Gedebage	Pasar Gedebage Jl. Soekarno Hatta-Gedebage Bandung
Pasar Lembang	Jl. Cijeruk No.3 Rt.002 RW. 012 Desa Lembang, Kec Lembang, Kab. Bandung Barat
Pasar Plered Cirebon (Pasar Pasalaran)	Jln. Syekh Datul Kahfi No. 34 Weru Lor, Kab. Cirebon
Pasar Kali Tanjung Cirebon (Pasar Harjamukti)	Kios Pusat Perdagangan Harjamukti Type A No.1 Cirebon
Pasar Kota Manis Ciamis	Pasar Manis Ciamis, Komplek Pasar Subuh, Kel Ciamis, Kec Ciamis, Kab Ciamis
Pasar Banjarsari	Pasar Banjarsari Blok F No.91 Desa Banjarsari Kec.Banjarsari
Pasar Kadipaten (Pasar Lawas)	Jl. Raya Siliwangi No. 1 Kadipaten Majalengka
Pasar Ciawitali Garut	Jl. Guntur Kencana No.3 Blok L-42, Kel Haurpanggung Kec. Tarogong Garut
Pasar Baru Karawang	Jalan Tuparev Karawang
Pasar Rebo Purwakarta	Pasar Rebo, blok B/3 lantai 2, Jl. Kapten Halim Purwakarta
Pasar Palimanan	Pasar Palimanan, Jl. Raya Palimanan No. 156 Kabupaten Cirebon
Pasar Lemah Abang	Jl. Syeh Lemahabang 105 Kios No.2 Pasar Lemahabang Kabupaten Cirebon
Pasar Junjang	Jl. Kantor Pos No.35 Kec. Arjawinangun Kabupaten Cirebon
Pasar Mundu Pesisir	Jl. Raya Pasar Mundu No. 36, Kec. Mundu, Kab. Cirebon
Pasar Bojongloa	Jl. Raya Garut Tasik RT.03/03 Kel. Sukamaju, Kec. Cilawu, Kab. Garut
Pasar Limbangan Garut	Jl. Raya Limbangan-Tasik No.311, Kp.Kebon Jati, Kel. Limbangan Tengah, Kec. Limbangan, Kab. Garut
Pasar Bayongbong	Jl. Raya Bayongbong, Kel. Mulyasari, Kec. Bayongbong, Kab. Garut
Pasar Malangbong Garut	Jl. Raya Utara Wado No.21, Kp. Pasar Kolot, RT.02/03, Kel. Malangbong, Kab. Garut
Pasar Terisi	Jl. Desa Karangasem RT.01 RW.02 Kec. Terisi Kabupaten Indramayu
Pasar Bangkir	Jl. Raya Pasar Bankir RT 44/05 Kel. Rambatan Kulon Kec. Lohbener Kab. Indramayu
Pasar Johar	Jl. Wirasaba Pasar Johar Depan Blok A, Kelurahan Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur
Pasar Rajagaluh	Jl. Mutiara Blok C No.02 Rajagaluh Kabupaten Majalengka
Pasar Gebang	Jl. Desa Gebang Ilir Kec. Gebang Kabupaten Cirebon
Pasar Maja Selatan	Pasar Maja Selatan Blok C No.18 Ds Maja Selatan Kecamatan Maja Kab. Majalengka

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Tanjungsari Sumedang	Jl. Pasar Tanjungsari, Desa Jatisari, Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang
Pasar Parakan Muncang	Jl. Parakan Muncang, Desa Sindangpakuon, Kec. Cimanggung, Kab. Sumedang
Pasar Kosambi Bandung	Jl. A.Yani No. Kios BB.8, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kodya Bandung
Pasar Sederhana	Pasar Sederhana Lantai 2 No.31 Jalan Jurang No.1 Bandung
Pasar Baleendah	Jl. Siliwangi No. 13-B. Lt 1, Kab. Bandung
Pasar Cihaurgeulis	Jl. Surapati No. 129, Kel. Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Pasar Rancamanyar	Jl. Desa Rancamanyar, RT.02 RW.05 Kel. Rancamanyar, Kec. Pameungpeuk, Kab. Bandung.
Pasar Balubur	Jl. Taman Sari, Bandung. No. Kios L-16 Lt. 1
Pasar Tagog Padalarang	Jln. Raya Purwakarta No. 40 - Padalarang Kel. Kertamulya Timur Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat
Pasar Atas Baru Cimahi	Jl. Raya Kolonel Masturi, Kota Cimahi, Kios Lantai Dasar Blok F
Pasar Kordon	Jalan Terusan Buahbatu No.41 RT 02/05 Kel. Batunuggal Kec. Bandung Kidul Bandung
Pasar Antri Baru Cimahi	Jl. Pasar Antri Baru Lt. 1, Blok A No. 221, Jl. Sriwijaya, Kel. Setiamanah, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi
Pasar Cimindi	Jl. Cibaligo No.3B RT.03 RW.08, Kel. CibaligoTengah, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi.
Pasar Kanoman	Pasar Kanoman Kota Cirebon Type B. 4 No. 6
Pasar Kosambi Karawang	Pasar Tradisional Kosambi, Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat
Pasar Indihiang	Pasar Indihiang Blok C No.5 Kota Tasikmalaya
Pasar Desa Rajapolah	Jl. Pasar Kidul No. 28 Pasar Desa Rajapolah Kec. Rajapolah Kab. Tasikmalaya
Pasar Tanjungpura	Jalan Raya Pangkal Perjuangan Rukun Tetangga 07, Rukun Warga 05, Kelurahan Tanjungpura, Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat
Pasar Karangampel	Jl. Raya Karangampel No. 10, Desa Pringcala, Kab. Cirebon
Pasar Cilimus (Pasar Baru Kuningan)	Jl. Raya Cilimus No.22 RT 18/RW05, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan
Pasar Wanayasa	KP. Krajan RT. 010 RW. 004, Kel. Wanayasa, Kec. Wanayasa, Kab. Purwakarta
Pasar Sindangkasih	Pasar Sindangkasih Jl. Blok Terminal Pasar Sindangkasih No. 156 Kec. Sindangkasih Kab. Ciamis
Pasar Ancol	Pasar Ancol Lantai 1 Blok C-14, Jl. Moh Ramdan, Kel. Ancol, Kec. Regol, Kota Bandung
Pasar Ciborelang	Jl. Cirebon - Jatiwangi Desa Ciborelang, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka
Pasar Celancang	Jl. Raya Celancang Purawinangun Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon
Pasar Gudang Sukabumi	Jalan Tipar Gede Pasar Gudang nomor 113 dan 115
Pasar Cibadak Sukabumi	Jln Suryakencana Blok AB III No.11-12
Pasar Cisaat Sukabumi	Pasar Cisaat Blok O No. 13 Kota Sukabumi
Pasar Pelita Sukabumi	Pasar Sukabumi Blok D1 No. 5 Jl. Pasar Pelita Kel/Kec Cikole Kab. Sukabumi
Pasar Induk Cianjur	Pasar Induk Cianjur Blok H Lantai I Nomor 71-72, Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur
Pasar Muka Cianjur	Jalan Dokter Muwardi Pasar Muka Cianjur Lantai 1 Blok D Nomor 10 & 27
Bandung Pasar Cicadas	Jl. Cikutra No.12, Bandung
Bandung Pasar Kopo Sayati	Jl. Raya Wahid Hasyim, Pasar sayti Indah Los B No.88, Desa Sayati, Kec. Margahayu, Bandung
Ciparay Pasar Maruyung Jalan Cagak	Kp. Maruyung RT 02 RW 02 Desa Maruyung Pacet, Kab. Bandung
Cianjur Pasar Cibadak Trade Centre	Cibadak Trade Center Lt.2 Blok P No.3a & 5 Jl. Raya Mariwati Ds. Cibadak, Kec. Sukaresmi, Kab. Cianjur
Subang Pasar Cipeundeuy	Dusun III RT.02 RW.01, Kel Cipeundeuy, Kec. Cipeundeuy, Kab. Subang
Cianjur Pasar Ciranjang	Kp. Babakan RT 03/11, Kec. Ciranjang Blok A3 No.17 dan 18, Kab Cianjur
Bandung Pasar Cisarua Lembang	Jl. Kolonel Masturi, Kec. Cisarua, Kabupaten Bandung Barat
Subang Pasar Cipunagara	K. Cipunagara RT.14 Rw.015 Kel. Tanjung Kec. Cipunagara Kab. Subang
Subang Pasar Purwadadi	Dusun Babakan Conto RT 05 RW 01, Kel. Purwadadi Barat, Kec. Purwadadi Kab. Subang
Sukabumi Pasar Sukaraja	Komplek Pasar Sukaraja Blok A No.52, Kab Sukabumi
Subang Pasar Tanjungsiang	Kp. Sukamulya RT 05 RW 02 Ds. Kawungluwuk, Kec Tanjungsiang, Kab. Subang
Subang Pasar Wates	Dusun Wates RT 15 RW 04 Kel. Binong, Kab. Subang



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Garut Pasar Cisarupan	Blok Pasar Kaler, Desa Balewang, Kec. Cisarupan, Kab. Garut
Pasar Panjalu	Kios Blok XII-C, No.06, Pasar Desa Panjalu, Desa Panjalu, Kec. Panjalu, Kab. Ciamis
Bandung Pasar Paseh	Jl. Raya Pajagalan Desa Majakerta, Kec. Majalaya, Kab. Bandung
Garut Pasar Samarang	Jl. Samarang, Kp. Pasar Kidul RT 001 RW 006, Kab Garut
Garut Pasar Sukawening	Jl. Raya Sukawening(depan Pasar Sukawening), Kec. Sukawening, Kab. Garut
Pasar Sumedang	Jl. Tampomas, RT 01 RW 03, Komplek Pasar Sumedang, Kel. Kotakaler, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang
Majalengka Pasar Cikijing	Jl. Abdul Fatah No.43 Kec. Cikijing Kab. Majalengka
Indramayu Pasar Jatibarang	Kios Pasar BG Lt. 1 Jl. Mayor Sangun Kec. Jatibarang Kab. Indramayu
Majalengka Pasar Jatitujuh	Jl. Jatitengah Blok Jum'at Kecamatan Jatitujuh, Kabupaten Majalengka
Kuningan Pasar Lur Agung	Dusun Puhun RT.04/02 Kel. Luragung Tonggoh Kec. Luragung Kab. Kuningan
Cirebon Pasar Perumnas	Jl. Ciremai Raya No.53 Rt.04 Rw.1 Larangan Harjamukti Kota Cirebon
Karawang Pasar Jatisari	Jl. Raya Jatisari, Desa Jatisari, Kec. Jatisari, Kab. Karawang
Pasar Cikampek	Jl. Insinyur H. Juanda, Desa Cikampek Timur, Kecamatan Cikampek, Kab. Karawang
Pasar Yaik Semarang	Pasar Yaik Permai Wil 1 No. Register 03,229 Semarang
Pasar Wage Purwokerto	Komplek Pasar Wage Blok D-10 Kel. Purwokerto Timur. Purwokerto
Pasar Kliwon Kudus	Pasar Kliwon, Jl. Jend. Sudirman Kudus
Pasar Beringharjo, Yk	Pasar Beringharjo, lantai 1 PB 2 Los Jamu, Kel. Ngupasan, Kec. Gondamanan, Yogyakarta
Pasar Sayur Banjarnegara	Jl. Letjen. Kardjono No.10 B, RT02/05 Kelurahan Krandegan, Kab. Banjarnegara
Pasar Peterongan Semarang	Pasar Peterongan, Jl. M.T Haryono, Kel. Peterongan Semarang
Pasar Legi Solo (Surakarta)	Pasar Legi Kios No. 192, Kel. Stabelan, Kec Banjarsari, Kab Klaten
Pasar Pagi Raya Salatiga	Pasar Pagi/Raya I,II, Jl Jend Sudirman Lantai 2 No. L 31/32 Salatiga
Pasar Bantul	Pasar Bantul Lantai 2 Kios No. 05/AA Jl. Jend Sudirman Bantul
Pasar Projo Ambarawa	Pasar Projo Ambarawa Kab Semarang
Pasar Adiwerna Tegal	Pasar Adiwerna, Kios No. 3 Blok A, Kab. Tegal
Pasar Pagi Tegal	Pasar Pagi Tegal, Blok A Benteng Selatan, Jl. Ahmad Yani Tegal
Pasar Pagi Pemalang	Pasar Pagi Pemalang, Blok H/3, Kel Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
Pasar Rejowinangun Magelang / Pasar Tarumanegara	Pasar Tarumanegara, Jl. Kalingga No. 9 RT 02/06, Kel Rejowinangun Utara Magelang
Pasar Prawirotaman Yogyakarta	Jl. Parangtritis RT.30/08 Kel. Prawirotaman, Kec. Mergangsan Yogyakarta
Pasar Bandaharjo Ungaran	Pasar Bandaharjo, Ungaran Kab. Semarang
Pasar Segamas Purbalingga	Jl. Mayjen. Sungkono No. 24, Pasar Segamas Blok C No. 7, Purbalingga
Pasar Induk Klaten	Pasar Induk Klaten Toko/Kios Jl. Sulawesi No.25 Klaten
Pasar Bunder Sragen	Pasar Bunder Sragen selatan rel KA, Toko/Kios Jl Sukowati Sragen No.29
Pasar Bitingan	Pasar Bitingan, Rumah Susun Pasar Blok A Lantai I No.13-79, Kudus
Pasar Puri Tradisional Pati	Pasar Puri Blok G, Kios No.4, Kab.Pati
Pasar Ngadi Rejo	Jl. Raya Ngadiorejo, Kel. Manggong, Kec. Ngadiorejo, Kab. Temanggung
Pasar Parakan Temanggung	Kelurahan Parakan Kauman, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung
Pasar Gunung Pati	Jl. Gatot Subroto No.671 E-F, Ungaran - 50511
Pasar Gotong Royong	Pasar Gotongroyong Los 157, Magelang
Pasar Jatingaleh	Ruko Sultan Agung, Jl. S. Parman No.55 K, Semarang
Pasar Karang Ayu	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B, Semarang
Pasar Bulu	Pasar Bulu Kios Blok C, Kota Semarang

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Kembang Sari	Pasar Desa Kembang Sari Baru Al Malaibari Ruko/Kios/Los No.20, Desa Karangduren, Kec. Tengaran, Kabupaten Semarang
Pasar Gayamsari	Pasar Gayamsari, Kel. Gayamsari Semarang
Pasar Damar	Pasar Damar Kelurahan Pedalangan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang
Pasar Mranggen	Jl. Raya Mranggen No. 31 Mranggen Demak
Pasar Juwana Baru	Komplek Pasar Juwana Baru, Kios No.8 Lantai 1 Desa Growong Lor Kec. Juwana Kab. Pati
Pasar Induk Purwodadi	Kios No.12, Depan Stasiun PJKA Purwodadi
Pasar Kota Rembang	Kios Pasar Kota Rembang Blok A No. 53
Pasar Kota Blora	Pasar Induk Kota Blora, Jl. Rilban Blora
Pasar Giwangan	Jl. Imogiri 198, Ds. Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kodya Yogyakarta, DIY
Pasar Condongcatur	Ds. Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY
Pasar Demangan	Jl. Gejayan No.11B, Kodya Yogyakarta, DIY
Pasar Sleman	Jl. Letkol Subadri No.6 Ds. Triharjo, Kec Sleman, Kab, Sleman, DIY
Pasar Harjodaksino	Pasar Harjodaksino Jl. Yos Sudarso No. 316, Solo
Pasar Jatinom	Pasar Jatinom Jl. Raya Jatinom, Tangkilan, Boyolali
Pasar Sunggingan	Jl. Kios No. 6 Sunggingan Boyolali
Pasar Wonogiri	Pasar Wonogiri Jl. Sudirman No.45 Wonogiri
Pasar Gede Solo	Jl. Urip Sumoharjo Kios No.18 Solo
Pasar Nusukan	Jl. Pierre Tendean No. 19 Solo
Pasar Rejosari	Pasar Rejosari Blok Kios 12, Kec. Jebres, Kota Surakarta
Pasar Kemantren	Pasar Kemantren Jl. Garuda Kelurahan Kemantran Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal
Pasar Wira Desa	Jl. Wiroto 2 Pasar Wiradesa Kel. Kepatihan, Kec. Wiradesa, Kab Pekalongan
Pasar TPI Tegal	Kios No.23 Komplek Jonggor Kel. Tegalsari Kota Tegal
Pasar Banjarsari Pekalongan	Jl. Mangga Los Lt.1 Blok H.11 Pasar Banjarsari, Kel. Sampangan, Kota Pekalongan
Pasar Gede Cilacap	Komplek Plaza Cilacap Unit D4, Jalan LE Martadinata Kabupaten Cilacap
Pasar Kroya	Jln. Ahmad Yani, Blok E3 Kavling 47, Pasar Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap
Pasar Majenang	Pasar Majenang Blok B3 No.38, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap
Pasar Tumenggungan	Jl. Kolopaking No.39 Lt.1 Pasar Tumenggungan Kel. Kebumen, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen
Pasar Kutoarjo	Rumah Susun Pasar Kutoarjo Blok D, Lantai I, No.5, Purworejo
Pasar Induk Wonosobo	Komplek Pasar Induk Wonosobo Blok AD No.03 Kel. Wonosobo Barat, Kec. Wonosobo, Kab Wonosobo
Pasar Kliwon Karanglewes	Jln. Kertawibawa No.125, RT.04/IV, Kel. Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas
Pasar Mijen	Pasar Mijen Lantai I-II (Kios No.1) Semarang
Pasar Karaban	Pasar Karaban, Jl. Raya Pati, Kayen Pati
Pasar Kembang	Pasar Kembang Kadipolo Jl. Dr. Rajiman, Kios Bawah No. 3 Surakarta
Pasar Sumur Panggang	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Kios No.2 Pasar Sumurpanggang, Kota Tegal
Pasar Jepon	Kios No.2 Jl. Jatirogo No.3 RT.001 RW.02 Kel. Jepon, Kec. Jepon, Kabupaten Blora
Pasar Babadan Ungaran	Pasar Babadan LOS No.190 Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah.
Pasar Hargosari Wonosari	Desa Wonosari, Kec. Wonosari, Kab. Gunungkidul, DIY
Pasar Mangkang	Pasar Mangkang Semarang (sebelah timur Pasar Mangkang) Jl. Semarang Kendal
Pasar Kulonprogo	Jl. P. Diponegoro No. 12, Wates, Kab. Kulonprogo, DIY
Pasar Temanggung / Pasar Kliwon Baru Temanggung	Pasar Kliwon Baru, Temanggung Lantai 2 Kios No. KA 32
Pasar Grogolan Pekalongan	Jl. HOS. Cokroaminoto, Kel. Landungsari, Pekalongan
Pasar Kedungwuni Pekalongan	Pasar Kedungwuni Jl. Capgawen Selatan, Pekalongan



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Jongke	Jl Pasar Jongke Karanganyar
Pasar Getasan	Pasar Getasan, Dusun/Kec. Getasan, Kab. Semarang
Demak Pasar Sayung	Jl. Raya Semarang - Demak Km.10, Kelurahan/Kecamatan Sayung, Kab. Demak
Yogyakarta Pasar Cemin	Kompleks Pasar Semin, Kec. Semin, Kab. Gunung Kidul, MBU PT Bank Mandiri Wonosari
Purworejo Pasar Baledono	Komplek Pasar Baledono, Kios Blok A No.44 Lantai 1, Kabupaten Purworejo
Semarang Pasar Kedungmundu	Pasar Kedungmundu, UPTD 06, Pedurungan, Semarang
Pasar Pecangaan	Jl . Raya Pecangaan Sp.c. No.2, Kel. Pecangaan Kulon, Kec. Pacangaan Kab. Jepara
Pekalongan Pasar Belik	Pasar Belik, Desa Belik, Kec. Belik, Kab. Pemasang
Yogyakarta Pasar Sentolo	Jl. Wates KM.15, Kios Pasar Sentolo Indah, Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo
Semarang Pasar Bangetayu	Jl. Raya Bangetayu RT.03 RW.01, Kel. Bangetayu Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang
Rembang Pasar Sumber	Komplek Pasar Krikilan, Kios Blok A No.15, Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kab. Rembang
Klaten Pasar Wedi	Jl. Raya Achmad Yani RT 17/ RW 06, Pandes, Wedi, Klaten
Pekalongan Pasar Banjarharjo	Jl. Merdeka No.60, Ruko Afiat, Pasar Banjarharjo, Kab. Brebes
Yogyakarta Pasar Jejeran	Jl. Imogiri Timur Km.10, Desa Wonokromo, Kec. Pleret, Kab. Bantul, MBU PT Bank Mandiri Imogiri
Sleman Pasar Tempel	Jl. Turi Km.1, Kel. Tempel, Kec. Tempel, Kab. Sleman, MBU PT Bank Mandiri Kulon Progo
Semarang Pasar Langgar	Pasar Langgar, UPTD Pasar Wilayah 02 Karimata, Kota Semarang
Kebumen Pasar Karanganyar	Jl. Revolusi Kios Pemda X.B No.24 Pasar Karanganyar
Kendal Pasar Weleri	Pasar Weleri 02 No.22, Desa Panyangkring, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal
Semarang Pasar Surtikanti	Pasar Surtikanti, Jl. Surtikanti Raya, Kel. Bulu Lor, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang
Rembang Pasar Pamotan	Jl. Raya Pamotan No.07 Dukuh Sridadi RT.03/RW.13, Desa/ Kecamatan Pamotan, Kab. Rembang
Semarang Pasar Udan Riris	Komplek Pasar Udan Riris Pedurungan, Semarang
Magelang Pasar Blabag	PASAR BLABAG, DESA MUNGKID, KEC. MUNGKID, KAB. MAGELANG
Semarang Pasar Suryokusumo	Jl. Sido Drajat I No.5, Kelurahan Muktiharjo Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang
Semarang Pasar Pedurungan	Jl. Fatmawati No.85A, Kel. Gemah, Kec. Pedurungan, Semarang
Kudus Pasar Jekulo	Kompleks Pasar Jekulo, Blok V/B No.06, Kab. Kudus
Solo Pasar Sukoharjo	Kios D No.2, Pasar Sukoharjo
Banjarnegara Pasar Purwareja Klampok	Jl. A. Yani No. 11 Purwareja, Kecamatan Klampok, Kabupaten Banjarnegara
Cilacap Pasar Gumilir	Jl. Urip Sumoharjo, Tanah PJK A Kios A.1, Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap
Semarang Pasar Pucang Gading	Jl. Puncang Gading Raya No.55A, Kel. Batusari, Kec. Mranggen, Kab. Demak
Rembang Pasar Kragan	Pasar Kragan, Kios No. 38 Kompleks Pasar Kragan, Kec. Kragan, Kab. Rembang
Demak Pasar Buyaran	Kios No.20, Blok A Jl. Raya Buyaran, Kel. Karang Sari, Kec. Karang Tengah, Kab. Demak
Demak Pasar Karangawen	Jl. Raya Semarang-Purwodadi Km.20 Kel. Brambang, Kec. Karangawen, Kab. Demak
Salatiga Pasar Suruh	Dusun Kauman RT.004/RW.006 Desa Suruh, Kec. Suruh, Kab. Semarang
Yogyakarta Pasar Pakem	Jl. Kaliurang Km. 15, Desa Pakembinangun, Kec. Pakem, Kab. Sleman, MBU PT Bank Mandiri Kaliurang
Brebes Pasar Bulakamba	Pasar Bulakamba Jl Raya Bulakamba
Brebes Pasar Induk Brebes	Pasar Induk Brebes Jln. Jend Sudirman
Yogyakarta Pasar Kranggan	Jl. Poncowinatan No. 12 Kel. Cokrodingratan, Kec. Jetis Yogyakarta
Yogyakarta Pasar Patuk	Jl. KS Tubun No. 6 Kel/Kec Ngampilan Yogyakarta
Yogyakarta Pasar Klihikan Wirobrajan	Jl. HOS Cokroaminoto Yogyakarta
Magelang Pasar Muntilan	Pasar Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Pasar Petarukan	Pasar Petarukan, Kelurahan Petarukan, Kabupaten Pemasang
Pasar Banyurip Alit	Pasar Banyurip, Jl. Raya Banyurip, Kabupaten Pekalongan
Pasar Wonokriyo Gombong	Jl. Yos Sudarso Lt. 1 Blok C3 No.04 Gombong
Pasar Patikraja	Jl. Jendral Gatot Subroto No. 756

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Niten	Jl. Raya Bantul, kasihan, bantul.
Pasar Rejodani	Jl. Raya Magelang Km. 10
Pasar Telo	Jl. Imogiri Barat Km.4 No.150, Dusun Tegal Menukan, Yogyakarta.
Pasar Stan	Jl. Raya Tajem Panjen Rt.06 RW.28, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
Pasar Bulumanis	Pasar Bulumanis, Kios No.28, Desa Sekarjalak, Kec. Margoyoso, Kab. Pati.
Pasar Cepiring	Pasar Cepiring, No.13 Blok B, Kec Cepiring, kab. Kendal.
Pasar Tuban	Jl. Raya Solo Purwodadi Km.12, Tuban, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar.
Adipala Cilacap	Jl. Srandi No.315, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.
Pasar Jongke Rajiman	Kios Pasar Jongke No.17, Jl. Dr. Rajiman, Solo
Bangsri	Jl. Kantor Pos No. 2, RT. 03, RW. 06, Kel. Bangsri, Kec. Bangsri, Kab. Jepara.
Yogyakarta Senopati	Jl. Senopati No.2 Kel. Brontokusuman, Kec. Megangsan, Yogyakarta.
Pasar Pasty	Jl. Bantul Km.1 No.141 Kel. Dongkelan, kec. Manrijeron, Yogyakarta.
Kantor Pos Sragen	Jl. Raya Sukowati 193, Kel. Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kab. Sragen.
Kantor Pos Kartosuro	Jl. Jendral Sudirman No.04, Kel. Pucangan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo.
Kantor Pos Boyolali	Jl. Pandanaran No. 64, Kel. Siswodipuran, Kec. Boyolali, kab. Boyolali.
Pasar Lempuyangan	Jl. Hayam Wuruk No.94 RT.018 RW.05 Kel. Bausasran, Kec. Danurejan, Yogyakarta.
Pasar Singosari	Pasar Singosari Lantai II , Kios nomor CC - 23
Pasar Lawang	Pasar Lawang Lantai II, Kios Type A1 nomor 04
Pasar Ngemplak Tulungagung	Jl. Raden Fatah Ds. Botoran, Kec. Tulungagung (Kios No.476)
Pasar Pahing Kediri	Pasar Pahing, Jl. HOS Cokroaminoto, Kota Kediri
Pasar Legi Songgolangit	Jl. Sukarno-Hatta Kel. Banyudono Kec. Ponorogo (Kios No.S.06)
Pasar Blimbing, Malang	Pasar Blimbing, Stand no. 8 / Bedak A
Pasar Besar Pasuruan	Jl. Laks Martadinata (Pasar Besar Pasuruan)
Pasar Prambon	Jl. Raya Prambon, kel. Tanjungtani, Kec. Prambon, Kab Nganjuk
Pasar Tanjung Jember	Pasar Tanjung Kios Lantai Bawah, Blok H.152/27 Jl. Samanhudi, Jember
Pasar Gotong Royong Probolinggo	Pasar Gotong Royong Blok B No. 6 Jl. Panglima Sudirman Probolinggo
Pasar Welingi	Jalan Bromo, Wlingi Blitar Lantai II Kios No.89
Pasar Wates	Jl Raya Tawang Wates, Kab. Kediri
Pasar Pecindilan Surabaya	Pasar Pecindilan Blok C3, Jl. Pecindilan, Surabaya
Pasar Tambahrejo	Jl. Raya Kapas Krampung, Surabaya
Pasar Dukuh Kupang Surabaya	Pasar Dukuh Kupang Blok B6
Pasar Pabean Surabaya	Pasar Pabean Blok D/25
Pasar Pucang Anom	Pasar Pucang Anom Lantai 2 Blok A7
Pasar Wadung Asri	Pasar Wadung Asri Lantai 2 No. 3
Pasar Blauran	Pasar Blauran Jl. Blauran Surabaya 60174
Pasar Wonokromo	Jl. Stasiun Wonokromo. Unit Pasar Wonokromo Baru DTC Kode Pos 60243
Pasar Kapasan	Pasar Kapasan Jl Kapasan Surabaya 60141
Pasar Kupang Gunung	Kupang Gunung Barat Gg VI/2. Surabaya 60225
Pasar Tanjung Anyar	Pasar Tanjung Anyar Jl. Residen Pamuji, Mojokerto 61313
Pasar Legi	Pasar Legi Jombang Jl. Ahmad Yani, Jombang 61415
Pasar Gedangan	Pasar Gedangan Jl. Gedangan Sidoarjo 61254



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Taman Sepanjang	Jalan Taman Sepanjang Surabaya 61257
Pasar Krian	Pasar Krian Jl. Raya Mojokerto-Krian Sidoarjo 61212
Pasar Larangan	Pasar Larangan Jl. Sunandar Priyo Sudario No.1 Sidoarjo 61214
Pasar Kota Bojonegoro	Jl. Pasar No. 1 Bojonegoro 62151
Pasar Siwalankerto	Jalan Siwalankerto Utara II Wonocolo Blok B-3, Surabaya
Pasar Babat	Pasar Babat Kios 145, Jl. Raya Babat, Lamongan
Pasar Sumberrejo	Jalan Raya Sumberrejo No.F2 Sumberrejo Bojonegoro
Pasar Inpress Gresik	Pasar Baru / Inpres Gresik Jl. Gubernur Suryo Gresik
Pasar Kranji Paciran, Lamongan	Pasar Desa Kranji Kec. Paciran, Stan A III No.9 Lamongan
Pasar Sukodono	Pasar Sukodono Kios Blok Pojok Selatan No. 8 Sidoarjo
Pasar Wonoayu	Pasar Wonoayu Blok A No.5 Wonoayu Sidoarjo
Pasar Kolpajung	Pasar Kolpajung Jl. Ronggosukowati Blok I No.2 Pamekasan 61415
Pasar Menganti	Pasar Menganti Gresik Jl. Raya Menganti No. 57, Gresik 61174
Pasar Benowo	Pasar Benowo Surabaya, Jl. Raya Benowo Surabaya 66126
Pasar Besar Malang	Pasar Besar Malang Lantai III Kios No.1 Malang
Pasar Pandaan	Pasar Pandaan Jl. Patimur No. 09 Pandaan Pasuruan Blok A-3 Malang
Pasar Batu	Pasar Batu Jl. Dewi Sartika Kota Batu unit 11 Blok E.E No.10, Batu
Pasar Kepanjen	Pasar Kepanjen Jl. Raya Ahmad Yani Kepanjen, Malang
Pasar Dampit	Pasar Dampit, Jl. Pasar Baru No. 1 Dampit Malang 65181
Pasar Karang Ploso	Pasar Karangploso Girimoyo RT 007 RW 004 Desa Girimoyo Kec. Karangploso Kab. Malang
Pasar Setono Betek	Pasar Setono Betek, Jl. Sam Ratulangi No. 29 Kediri 64124
Pasar Pamenang Surabaya	Jl.Argopuro Kec. Pare Kab. Kediri
Pasar Ngunut	Pasar Ngunut, Jl. Raya Ngunut, Desa Ngunut, Kec Ngunut Tulungagung
Pasar Kertosono	Pasar Kertosono Nganjuk Jl. Gatot Subroto No.17 Nganjuk
Pasar Pasirian	Pasar Pasirian Jl. Raya Pasirian Lumajang Blok A No.55 Lumajang
Pasar Balung	Jl. Rambipuji No.136 Desa Balung Lon Kec. Balung, Jember
Pasar Rambipuji	Jl. Gajah Mada Ruko Rambipuji Kav. 3 Kec. Rambipuji, Jember
Pasar Kalisat	Jl. Diponegoro No.36 RT.03/RW.10 Desa Glagahrewo, Kec. Kalisat, Jember
Pasar Jajag	Pasar Jajag, Desa Jajag, Kec. Jajag, Banyuwangi
Pasar Simo	Pasar Simo Surabaya Jl. Simo Ketrungan Surabaya 60143
Pasar Baru Rungkut Surabaya	Jl. Rungkut Asri Utara I, Blok B-1, Surabaya
Pasar Induk Bondowoso	Pasar Induk Bondowoso Jl. Teuku Umar Blok BB No. 10-11 Kelurahan Dabasah, Bondowoso 68211
Pasar Tanggul	Pasar Tanggul Jl. Mawar No. 5 Tanggul Jember 68155
Pasar Kota Gresik	Pasar Kota Gresik, Jl. Samanhudi Gresik Blok EE 3 / S-34 s/d S-35 Gresik
Pasar Legi, Mojokerto	Pasar Legi Jl. Mojosari No. 78, Mojosari, Mojokerto 61382
Pasar Mojoagung	Pasar Mojoagung Jl. Raya Mojoagung, Mojokerto 61482
Pasar Anom Sumenep	Pasar Anom Jl. Trunojoyo No. 71, Kel. Kolor Sumenep 69417
Pasar Sidoharjo Lamongan	Jalan Pahlawan No. 01 Kel. Sidoharjo, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan
Sidoarjo Pasar Sedati	Pasar Sedati, Jl. Raya Sedati Agung Blok H No.1, Kec. Sedati, Sidoarjo
Madiun Pasar Kartoharjo (Pasar Kojo)	Kios No.10, Kabupaten Madiun
Nganjuk Pasar Rejoso	Desa Talang, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk
Malang Pasar Pakis	Kantor Persatuan Pedagang Pasar Kab. Malang-Belakang Pasar Pakis Kranjan-Pakisjajar
Malang Pasar Pakisaji	Kios No.21 Pasar Pakisaji Jl. Raya Pakisaji Kab. Malang

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Blitar Pasar Srengat	Jl. Raya Kauman 43 RT 01 RW 01 Ds Kauman, Srengat, Kab. Blitar
Probolinggo Pasar Dringu	Jalan Raya Dringu Kabupaten Probolinggo
Probolinggo Pasar Wonoasih	Jalan Prof. Dr. Hamka, Wonoasih Kabupaten Probolinggo
Malang Pasar Turen	Stand No. 51 Pasar Turen Jl. Panglima Sudirman Turen Kab. Malang
Bojonegoro Pasar Baureno	Jl. Raya Baureno RT.009, RW 011 No. 02, Kec. Sumberrejo
Gresik Pasar Bungah	Jl. Raya Bungah - Dukun No.61, Nongkokerep RT.002 RW.001 Bungah, Gresik
Banyuwangi Pasar Blambangan	Pasar Blambangan No.13 Blok A Banyuwangi
Bondowoso Pasar Tamanan	Jl. Stasiun Ruko No.18,19 Bondowoso
Probolinggo Pasar Pajarakan	Jalan Sukokerto Pajarakan Kabupaten Probolinggo
Lumajang Pasar Yosowilangun	Jl. Raya Yosowilangun Kabupaten Lumajang
Mojokerto Pasar Bangsal (Pasar Sumber Tebu)	Pasar Sumber Tebu Blok D/17, Bangsal, Mojokerto
Jombang Pasar Diwek	Pasar Tjoekir Blok W-9, Desa Cukir, Kec. Diwek, Jombang
Banyuwangi Pasar Muncar	Jl. Basuki Ramat, Mancar, Banyuwangi
Jember Pasar Puger	Jl. Mayor Adi Darmo, Puger, Jember
Ngawi Pasar Ngawi	Jl. Teuku Umar No.31, Kabupaten Ngawi
Trenggalek Pasar Trenggalek	Jl. Panglima Sudirman, Kabupaten Trenggalek
Malang Pasar Sukun	Stand Pasar Sukun No. 1-3 & 6-8 Jl. S.Supriyadi Malang
Jombang Pasar Perak	Kantor Pos Perak Jl. Raya Perak No.260, Kec. Perak, Jombang
Jombang Pasar Ngoro	Kantor Pos Ngoro Jl. Kawi No.68, Kec.Ngoro, Jombang
Tuban Pasar Palang	Karang Agung Timur RT.003 RW.001, Ds. Karangagung, Kec Palang, Tuban
Sidoarjo Pasar Krembung	Pasar Krembung, Kios Pasar Timur No.07 Jl. Raya Krembung, Kabupaten Sidoarjo
Sidoarjo Pasar Waru	Jl. Brigjen Katamso No. 113, Waru, Kabupaten Sidoarjo
Bojonegoro Pasar Purwosari	Jl. Ngambang, Dusun Sambong RT.01 RW.07, Desa Purwosari, Bojonegoro
Sidoarjo Pasar Porong	Blok L3 No.14 Pasar Porong Sidoarjo
Probolinggo Pasar Condong	Jl. Raya Condong No. 300 Kec. Gading Kab. Probolinggo
Sidoarjo Pasar Gondang	Jl. Raya Pohjejer No.194, Desa Pohjejer, Kec. Gondang, Mojokerto
Jombang Pasar Ploso Jombang	Kantor Pos Ploso Jl. Raya Losari, Ploso-Jombang
Sidoarjo Pasar Tulangan	Kantor Pos Tulangan Jl. Raya Kenongo, Tulangan-Sidoarjo
Pasar Genteng 2	Pasar Genteng Blok G No.37 Genteng
Pasar Ketapang	Kios Pasar Ketapang, Kecamatan Kalipuro
Pasar Rogojampi	Pasar Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur
Pasar Sayur Magetan	Jl. Raya Mayjen Sungkono, Magetan
Pasar Barat	Dusun Mangge RT 07 RW 03, Desa Mengge Kecamatan barat, Kab. Magetan
Pasar Lodoyo	Jl. Setiaki No. 29, Kademangan, Kabupaten Blitar
Pasar Blitar Kademangan	Jl. Raya Utara No. 23, Lodoyo, Kabupaten Blitar
Pasar Klandasan Balikpapan	Pasar Klandasan, Blok G No. 19-20 Jl. Jend. Sudirman, Kel Klandasan Ulu, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76112
Pasar Baru Balikpapan	Pasar Baru Square, Blok C No. 09-10 Jl. Jend. Sudirman, Kel. Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
Pasar Pandansari Balikpapan	Pasar Pandansari Blok A.II Nomor 80-81 Jl. Pandansari, Kelurahan Margasari, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan
Pasar Segiri Samarinda	Jl. Pahlawan, Lantai 2 Blok C No 55 Kel Segiri, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda
Pasar Pagi Samarinda	Jl. Jend. Sudirman, Lantai 3 Blok A No 22, Kel Pasar Pagi, Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Ahad Kertak Hanyar	Pasar Ahad Kertak Hanyar Blok A No.7 Kertak Hanyar, Kab. Banjar
Pasar Sudimampir Banjarmasin	Pasar Sudimampir Jl. Pangeran Samudera No. 135 RT.015 RW.004 Kel. Kertak baru Ulu, Banjarmasin
Pasar Kuripan	Pasar Kuripan Jl. Kuripan RT.05 No.100, Kuripan, Banjarmasin
Pasar Batuah Martapura Banjarmasin	Pasar Batuah, Martapura, Komplek Pasar Martapura Lantai 2 Blok 2i No.2
Pasar Dahlia Pontianak	Jl. H Rais A Rahman Blok A No. 01-02 Kel. Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak 78113
Pasar Puring Pontianak	Pasar Puring Siantan Blok C No. 01 Jalan Gusti Situt Machmud, Kel Siantan Hulu, Kec. Pontianak Kota Pontianak 78241
Pasar Flamboyan Pontianak	Pasar Flamboyan Lantai 1 Blok A No. 2 Jalan Pahlawan, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak 78122
Pasar Seruni	Pasar Seruni Jl. Panglima Polim A'im No. 102 Pontianak
Pasar Melati Parit Baru Pontianak	Pasar Melati Parit Baru Komplek Pasar Parit Baru Blok A No. 6 Jalan Adisucipto Desa Parit Baru, Kel. Sei Raya, Kab Kubu Raya, Kalimantan Barat
Pasar Kuala Dua	Dusun Keramat RT/RW 03/01 Arang Limbung, Desa Kuala Dua, Kec Sui Raya, Kab Kubu Raya
Pasar Pusat Perbelanjaan Mentaya (PPM)	Jalan Iskandar Komplek Perbelanjaan Mentaya (Pasar PPM) Lantai I Blok SU-L/78 Sampit
Pasar Rajawali Palangkaraya	Jalan Rajawali KM.5 Kel. Bukit Tunggal Kecamatan Jekan Raya, Palangkaraya
Pasar Kelua	Pasar Kelua Jl. Pulau RT.02, Kec. Kelua, Kab. Tabalong
Pasar Lama Banjarmasin	Pasar Lama, Jl. Sulawesi No.19 RT.17 Kel. Pasar Lama, Banjarmasin
Pasar Kemakmuran	Blok C No. 76, Jl. P. Indra Kusumajaya Kotabaru
Pasar Kecamatan Pagatan	Jl. Raya Pagatan, Pusan Hilir Tanah Batu
Pasar Harian	Jl. Pasar Harian, Simpang Batulicin
Pasar Muara Uya	Jl. Nasional Muara Uya, Tabaloh
Pasar Bauntung	Jl. Jati No. 1 Kemuning Banjar Baru
Pasar Tapandang Berseri Pelaihari	Jl. Ahmad Yani No. 17, Pelaihari
Pasar Sungai Durian	Jl. Kolonel Sugiono No.80, Kelurahan Kapuas kanan Hulu, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat.
Pasar Bodok	Dusun Bodok RT/RW. 013/003 Ds Pusat Damai Kecamatan Parindu Kab. Sanggau
Pasar Beringin	Jl. Niaga No. 33 Kelurahan Melayu, Singkawang Kode Pos 79122
Pasar Tanah Grogot / Pasar Senaken	Pasar Senaken Blok D No.B1 Tanah Grogot
Pasar Rawa Indah	Pasar Rawa Indah, Komplek Pasar Rawa Indah Blok F No.1 Jl. Ir. H. Juanda Kel. Tanjung Laut Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang 75321
Pasar Sungai Dama	Pasar Sungai Dama Jl. Otto Iskandar Dinata No.60 RT.26 RW.06 Kel. Sungai Dama Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda 75155
Pasar Gusher	Komplek Pasar Gusher Blok A-103. Jl. Gajah Mada Kel. Karang Rejo, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan
Pasar Merdeka	Pasar Merdeka, Komplek Pasar Merdeka Blok A No.17-18, Jl. Merdeka. Kel. Pelita, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda 75117
Pasar Baqa	Jl. Sultan Hasanuddin No.7 RT. 16 Kel. Baqa, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda 75132
Pasar Kemuning Loa Bakung	Jl. Kemuning No. 15 RT. 20 RW. 02 Kel. Loa Bakung, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda 75126
Pasar Sepinggan	Jalan Sepinggan Baru No.05 RT.54, Kel Sepinggan Balikpapan
Pasar Manggar	Jalan Mulawarman No.3 RT.13, Kel. Manggar Baru Balikpapan
Pasar Saik	Jl. Pangeran Antasari Kelurahan Raja, Pangkalan Bun
Pasar Teratai Pontianak	Pasar Teratai Blok A1 No 12 Jalan Situt Machmud, Kel Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat
Pasar Kemuning Pontianak	Pasar Kemuning Jalan Prof Dr. M Yamin, Kel Sei Bangkong, Kec Pontianak Kota, Kota Pontianak 78116
Pasar Pendopo	Pasar Pendopo Muara Teweh Jalan Panglima Batur Kelurahan Melayu Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara
Kutai Kartanegara Pasar Tangga Arung	Jl. Maduningrat No.15 Rt.21, Kel. Melayu, Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kartanegara
Berau Pasar Induk Tanjung Redep	Jl. HARM Ayueb Rt.04, Kel. Rincing, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau
Hulu Sungai Pasar Pelampitan Amuntai	Jl. Lambung Mangkuat Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara
Tapin Pasar Rantau	Jl. Brigjen. Hasan Basri RT.06, Kel. Rantau Giwah, Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Banjarmasin Pasar Gambut	Jl. Irigasi RT.12 RW.04 Desa Gambut, Kec. Gambut, Kab. Banjar
Banjarmasin Pasar Kalindo	Jl. Ir. PHM Noor Kel. Kuin Cerucuk Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
Banjarbaru Pasar Landasan Ulin	Jl. A. Yani Km.24 Landasan Ulin Kota Banjar Baru
Hulu Sungai Pasar Kandangan	Jl. Simpang P. Antasari No.9 Kandangan Kab. Hulu Sungai Selatan
Sambas Pasar Sambas	Pasar Melayu Jl. Tabrani Desa Pasar Melayu, Kec. Sambas, Kab. Sambas
Ketapang Pasar Ketapang	Pasar Rangge Sentap Jl. Imam Bonjol Kel. Kantor, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang
Palangkaraya Pasar Besar	Pasar Besar Jalan Jawa Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya
Kuala Kapuas Pasar Sari Mulia	Jl. Mawar, Kec. Selat Kuala Kapuas, Kab. Kapuas
Sampit Pasar Kramat	Jl. Sukabumi Barat, Kelurahan Baamang Hilir, Kabupaten Kotawaringin
Pangkalan Bun Pasar Cempaka	Jl. Bendahara Rt 01 Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat
Pasar Masomba, Palu	Pasar Masomba Blok A2, Jl Tanjung Manimbaya, Kel Tatura Kec Palu Selatan, Sulawesi Tengah
Pasar Manonda, Palu	Pasar Manonda Blok TJ2 No. 14, Kel Balaroa Kec. Palu Barat, Sulawesi Tengah
Pasar Sentral Makassar	Pasar Central Lantai I LOS Blok J No. 23-24
Pasar Daya Makassar	Pasar Daya Blok A No. 19 Makassar
Pasar Sungguminasa Kab Gowa	Ruko Pasar Sungguminasa Jl. Wahid Hasyim No. 10 Sungguminasa, Kab. Gowa
Pasar Sentral Gorontalo	Kel. Limba'u I, Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
Pasar Tapa	Pasar Tapa Desa Talulobutu, Kec. Tapa, Kab. Bone Bolango
Pasar Sentral Poso	Poso Kompleks Ruko Muhammadiyah Jl. Pulau Sabang No. 2 Poso
Pasar Winenet Bitung	Kel. Pateten, Kec. Bitung Tengah Kota Bitung
Pasar Inpres Tangkoko Girian	Pasar Tangkoko Girian alamat Kel. Girian Weru, Kec. Bitung Tengah, Kota Bitung
Pasar Sentral Kendari	Pasar Sentral Kendari Jl. Pembangunan Kendari
Pasar Mandonga	Kios No. No. 189 L1 Jalan Drs H Abdullah Silondae Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga Kendari - Sultra
Pasar Baru Wuw-Wuwa	Jl. H. Abdullah Silondae No. 45
Pasar Palakka	Pasar Palakka Blok DT.2 No. 1 Kel, Bulu Tempe, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone
Pasar Sentral Palopo	Kel. Dangerakko, Kec. Wara Palopo
Pasar Sentral Sengkang	Kel. Lapongkoda, Kec. Tempe, Kab. Wajo
Pasar Pabaeng-Baeng	Jl. Sultan Alauddin, Kel. Pa'baeng-baeng, Kec. Tamalate, Kota Makassar
Pasar Terong	Jl. Terong, Kel. Wajo Baru, Kec. Bontoala, Kota Makassar
Pasar Mopuya	Pasar Mopuya Desa Mopuya, Kec. Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow
Pasar Tondano	Kel. Wawalintoan, Kec. Tondano Barat, Kab. Minahasa
Pasar Langowan	Desa Wolaang, Kec. Langowan, Kab. Minahasa
Pasar Tomohon	Kel. Paslaten, Kec. Tomohon Timur Kota Tomohon
Pasar Tolay	Tolai Desa Tolai Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong
Pasar Sentral Tentena	Tentena Desa/Kel. Sengele. Kec. Pamona Utara Kab. Poso
Pasar Sentral Kolaka Mekongga	Jl. Repelita No. 32 Kolaka
Pasar Sentral Limboto	Pasar Sentral Limboto Kel. Kayubulan, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo
Pasar Sentral Pinrang	Jl. Cakalang, Kel. Penrang, Kec. Watang Sawito, Kab. Pinrang
Pasar Pekkabata	Kios No. E/9 Kel. Madatte, Kec. Polewali, Kab. Polewali
Pasar Wonomulyo	Jl. Jend. Sudirman Psr Wonomulyo Kel. Sidodadi Kec. Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar
Pasar Bolu	Kel. Tallunglipu Matallo, Kec. Tallunglippu, Kab. Toraja Utara
Pasar Binanga	Pasar Binanga Lost No.D/6 Kel. Binanga, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju
Pasar Bersehati Manado	Pasar Bersehati Kel. Calaca Kec. Singkil Manado



DAFTAR KF MMU (KIOS MMU)

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Pinasungkulan Manado	Pasar Pinasungkulan Kel. Karombasan, Kec Wanea Manado
Makassar Pasar Antang	Jl. Tamangapa Raya No.2, Kel.Antang Kec. Manggala, Makassar
Makassar Pasar Sawah	Jl. Gunung Latimojong Kel. Kampung Pisang, Makassar
Makassar Pasar Lette	Jl. Rajawali II No.12/87 Kel. Lette, Kec. Mariso, Makassar
Bolaang Mongondow Pasar Lolak	Jl. Trans Sulawesi, Mongkoinit, Lolak, Bolaangmongondow
Gorontalo Pasar Telaga Limboto	Jl. Raya Limboto, Desa Bulila, Gorontalo
Minahasa Pasar Kawangkoan	Kelurahan Kinali, Kecamatan Kawangkoan, Minahasa
Minahasa Pasar Tanahwangko	Jl. Kesembuhan No. 1 Tanah wangko, Kec. Tombariri, Kab. Minahasa
Minahasa Pasar Likupang	Likupang Dua, Kec. Likupang Timur, Minahasa Utara
Luwuk Banggai Pasar Simpung Luwuk	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 132 Luwuk Sulawesi Tengah 94711
Bulukumba Pasar Sentral Bulukumba	Kompleks Pasar Bulukumba, Jl. Dr. Sam Ratulangi Kel. Ujung Leo, Kec. Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba
Maros Pasar Maros	Jl. Cempaka No.44, Kel. Alliritengae Kec. Maros Baru, Maros
Maros Pasar Batangase	Jl. Poros Kariango, Kel. Tete Batu, Kec. Mandai, Kabupaten Maros
Makassar Pasar Maricaya	Jl. Veteran Selatan No.7 Makassar
Makassar Pasar Todopuli	Jl. Toddopuli Raya Blok B1 No.09B Kel. Paropo, Kec. Panakkukang, Makassar
Makassar Pasar Butung	Jl. Butung, Komplek Pasar Butung Lantai 2 Blok A.38, Kel. Butung, Kec. Wajo Makassar
Makassar Pasar Paotere	Jl. Barukang, Kel. Gusung Kecamatan Ujung Tana, Kota Makassar
Somba Opu Pasar Sentral Sungguminasa	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 56, Kel. Sungguminasa, Kec. Sombaopu, Kab. Gowa
Makassar Pasar Panampu	Jl. Pannampu, Komp. Pasar Pannampu Kec. Tallo, Makassar
Makassar Pasar Sudiang	Jl. Perintis Kemerdekaan KM.19, Kel. Sudiang Kec. Biringkanaya, Makassar
Makassar Pasar Karuwisi	Jl. Abubakar Lambogo No.253 Kel. Karuwisi, Kec. Panakukang, Kota Makassar
Pare-Pare Pasar Lakessi	Jl. Lakessi No.243, Kel. Lakessi, Kec. Soreang, Kota Pare-Pare
Bolaang Mangondow Pasar Serasi Kotamabagu	Jl. Suprpto RT/RW 03/01, Gonggoman, Kotamabagu, Bolaangmongondow
Sidreng Rappang Pasar Rappang	Jl. Andi Noni, Kel.Rappang Kec. Panca Rijang Kab. Sidrap
Bantaeng Pasar Centra Bantaeng	Jl. Mangga Kel. Tappanjeng Kec. Bantaeng Kabupaten Maros
Pasar Sentra Isimu	Jl. Isimu Raya No.47, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo
Pasar Kebon Roek Ampenan	Komplek Pasar Kebon Roek, Ampenan
Pasar Inpres Oeba	Jl. Sabu RT/RW 007/002 Kel. Fatubesi Kodya Kupang
Pasar Induk Bertais	Jl. Kompleks Pertokoan Blok AD 10
Pasar Gunung Sari	Jl. Raya Tanjung Gunung Sari
Pasar Sayang-sayang	Kompleks Pasar Sayang-Sayang B1.3
Pasar Renteng	Jl. Mandalika Komplek Pasar Renteng
Kupang Pasar Oebobo	Jl. R. W. Monginsidi Blok A, Kupang
Sumbawa Pasar Seketeng	Komplek Pertokoan Pasar Seketeng Jalan Dr. Cipto Sumbawa
Kupang Pasar Naikoten	Jl. Kenari II Blok C No. 6 Pasar Inpres Naikoten I, Kupang
Atambua Pasar Atambua	Jl. I. J. Kasimo Kel. Beirafu Kota Atambua
Kupang Pasar Oesapa	Jl. Timor Raya Km 9 RT 24 / RW 09 Kelurahan Oesapa, Kupang
Mataram Pasar Pagesangan	Jalan Gajah Mada Kompleks Pertokoan Pasar Pagesangan
Pasar Pancor	Jalan Panglima Sudirman Kompleks Pertokoan PTC Pancor
Paok Motong	Jl. Raya Paok Motong-Masbagik, Gubuk Daya Rt.003 Desa Paok Motong
Pasar Karang Jasi	Lingkungan Karang Jasi Kel. Cakra Barat Kec. Cakranegara Kotamadya Mataram
Pasar Rensing	Desa Rensing Kec. Sakra Kab. Lombok Timur

KF MMU (Kios MMU)	Alamat Kantor
Pasar Keerom	Jl. Trans Irian, Desa Yuwannain, Kec. Arso, Kab Keerom
Merauke Pasar Kurik	Jl. Moh. Hatta, Kampung Kurik RT 003 RW 001, Kel. Rawasari distrik Kurik Kab. Merauke
Nabire Pasar Kalibobo Nabire	Jl. Poros Kalibobo, Kel. Kalibobo, Kec. Nabire, Kab. Nabire
Jayapura Pasar Hamadi	Jl. Perikanan, Kel. Hamadi, Kec. Jayapura Selatan, Kota Jayapura
Jayapura Pasar Yotefa	Pasar Baru Sentani, Jayapura.
Jayapura Pasar Baru Sentani	Pasar Yotefa, Abepura, Jayapura.
SP 7 Manokwari	Desa Sumber Boga, Distrik Masni, Kabupaten Manokwari.





REFERENSI BAPEPAM-LK



REFERENSI BAPEPAM-LK

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
I. UMUM		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		✓
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		✓
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	✓
4. Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan		✓
	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba bruto 3. Laba (rugi) 4. Total laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total laba (rugi) komprehensif 6. Laba (rugi) per saham 7. Jumlah aset 8. Jumlah liabilitas 9. Jumlah ekuitas 10. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 11. Rasio laba (rugi) 12. Rasio lancar 13. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 14. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset, dan 15. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	10-11
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun		
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas lain 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	10
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	10
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan, 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	12

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	13
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS 1. Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada)	20-23 303-313
2. Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	24-32 313-346
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	36
IV. PROFIL PERUSAHAAN 1. Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	39-41
2. Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada)	2-5 40-41
3. Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan	40-41
4. Struktur organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan	42-43
5. Visi dan misi perusahaan	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	44-45
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	49-53



REFERENSI BAPEPAM-LK

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	54-63
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	64-65
9. Komposisi pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya	66-69
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak/asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	133
11. Kronologis pencatatan saham	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku dalam bentuk skema atau diagram 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	69
12. Kronologis pencatatan Efek lainnya	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana Efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat Efek	69
13. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Peringkat Efek	70

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
14. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	72-75
15. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)		71 392-539
IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN 1. Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	82-133 251-252
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi); 4. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	6-7 234-260
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	259
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy),	258
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	280
6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produksi atau jasa baru	238-239



REFERENSI BAPEPAM-LK

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
7. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/ pendapatan bersih perusahaan serta laba perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun	Ada atau tidak ada pengungkapan	Lamp. 5/162 - 5/192
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	260
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	262
10. Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	261
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	266
12. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	N/A
13. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	N/A
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	281
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	267

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	299
VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE 1. Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris	282-391 303-313
2. Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi 5. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan, dan 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada)	313-346
3. Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Uraian mengenai: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	327
4. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi 3. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	328-329
5. Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	308-309
6. Komite Nominasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi 2. Independensi anggota komite nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi	309-311



REFERENSI BAPEPAM-LK

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
7. Komite Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi	309-311
8. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	311-313
9. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Pendidikan 3. Periode jabatan sekretaris perusahaan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	347, 349
10. Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	350-352
11. Akuntan Perseroan	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	353
12. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	354
13. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	355

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
14. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	356-357 378-391
15. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	356-357 378-391
16. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	356-357 378-391
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	356-357 378-391
18. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	367
19. Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	358
20. Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Keberadaan kode etik 2. Isi kode etik 3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	362
21. Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan.	359



REFERENSI BAPEPAM-LK

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
VII. INFORMASI KEUANGAN		
1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	✓
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan		✓
3. Deskripsi auditor independen di opini	Deskripsi memuat tentang: <ol style="list-style-type: none"> Nama & tanda tangan Tanggal Laporan Audit No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik 	✓
4. Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <ol style="list-style-type: none"> Laporan posisi keuangan (neraca) Laporan laba rugi komprehensif Laporan perubahan ekuitas Laporan arus kas Catatan atas laporan keuangan Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) 	Lamp. 1/1-5/197
5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	Lamp. 6/8-6/10
6. Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Lamp. 2/1-2/2
7. Laporan arus kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan 	Lamp. 4/1-4/2
8. Ikhtisar kebijakan akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan Pengakuan pendapatan dan beban Aset Tetap Instrumen Keuangan 	Lamp. 5/13-5/47

KRITERIA	PENJELASAN	HAL
9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	Lamp. 5/142-5/149
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	Lamp. 5/105-5/106
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	Lamp. 5/89-5/91
12. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya	Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	Lamp. 5/13-5/18
13. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	Lamp. 5/142-5/143
14. Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	✓





LAPORAN KEUANGAN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Zulkifli Zaini
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP atau : Jl. Aditiawarman No.11 RT.007 RW.001
kartu identitas lain : Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245006
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Pahala N. Mansury
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP atau : Jl. Empu Sendok No.23 RT.008 RW. 003
kartu identitas lain : Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245577
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Anak Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2013




Zulkifli Zaini
Direktur Utama

Pahala N. Mansury
Direktur



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan (bersama-sama disebut "Bank") pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak. Secara total, laporan keuangan dari Anak Perusahaan tersebut memberikan kontribusi masing-masing sebesar 9,47% dan 9,05% dan 7,52% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan 6,68% dan 5,14% terhadap total laba operasional konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan paragraf penjelasan hanya untuk PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2.b atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank mengadopsi beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan sebagaimana diungkapkan dalam catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian, Bank mereklasifikasi beberapa akun untuk menerapkan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tertanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (perusahaan induk saja) yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai 6/10 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, informasi keuangan tambahan tersebut disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

JAKARTA
25 Februari 2013

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Lucy' followed by a stylized surname.

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0229

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Daftar Isi

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Lampiran 1/1 - 1/5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	Lampiran 2/1 - 2/2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	Lampiran 3/1 - 3/2
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	Lampiran 4/1 - 4/2
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	Lampiran 5/1 - 5/197
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 6/1 - 6/10

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
ASET				
Kas	2c, 2g	15.286.190	11.357.523	9.521.713
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	38.272.155	36.152.674	24.856.699
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5			
Pihak berelasi	54	16.079	44.516	14.386
Pihak ketiga		<u>9.635.693</u>	<u>9.783.153</u>	<u>8.555.392</u>
		9.651.772	9.827.669	8.569.778
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(6.268)</u>	<u>(10.841)</u>	<u>(10.113)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		9.645.504	9.816.828	8.559.665
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6			
Pihak berelasi	54	1.343.968	785.494	797.393
Pihak ketiga		<u>46.979.515</u>	<u>50.754.297</u>	<u>28.254.527</u>
		48.323.483	51.539.791	29.051.920
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(85.258)</u>	<u>(146.729)</u>	<u>(137.885)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		48.238.225	51.393.062	28.914.035
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7			
Pihak berelasi	54	1.153.062	4.015.455	414.958
Pihak ketiga		<u>9.859.713</u>	<u>8.317.944</u>	<u>26.944.810</u>
		11.012.775	12.333.399	27.359.768
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>	<u>(112.239)</u>
Jumlah Efek-efek - bersih		10.769.775	12.002.918	27.247.529
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 54	78.935.756	78.459.449	78.092.734
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9			
Pihak berelasi	54	3.784.548	2.752.711	564.800
Pihak ketiga		<u>2.889.870</u>	<u>3.138.579</u>	<u>3.157.113</u>
		6.674.418	5.891.290	3.721.913
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>	<u>(1.146.327)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		5.549.403	4.811.988	2.575.586
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2f, 2m, 10			
Pihak berelasi	54	-	758.703	757.147
Pihak ketiga		<u>14.515.235</u>	<u>11.611.182</u>	<u>8.223.610</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		14.515.235	12.369.885	8.980.757
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	54	231	4.391	225
Pihak ketiga		<u>86.912</u>	<u>109.266</u>	<u>36.871</u>
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		87.143	113.657	37.096
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12			
Pihak berelasi	54	45.952.610	36.846.173	33.122.690
Pihak ketiga		<u>338.629.096</u>	<u>274.247.133</u>	<u>210.904.294</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		384.581.706	311.093.306	244.026.984
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(14.011.350)</u>	<u>(12.105.048)</u>	<u>(11.481.725)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		370.570.356	298.988.258	232.545.259

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
ASET (lanjutan)				
Piutang Pembiayaan Konsumen	2c, 2f, 2p, 13			
Pihak berelasi	54	5.197	5.876	3.736
Pihak ketiga		<u>3.913.949</u>	<u>3.242.684</u>	<u>2.169.856</u>
		3.919.146	3.248.560	2.173.592
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(90.777)</u>	<u>(62.990)</u>	<u>(40.769)</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih		3.828.369	3.185.570	2.132.823
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.767 dan Rp197 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2q, 14	327.680	38.785	-
Tagihan Akseptasi	2c, 2f, 2u, 15			
Pihak berelasi	54	1.505.031	892.184	1.468.334
Pihak ketiga		<u>6.452.481</u>	<u>5.658.919</u>	<u>2.482.172</u>
		7.957.512	6.551.103	3.950.506
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>	<u>(171.097)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		7.920.471	6.510.436	3.779.409
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.044, Rp829 dan Rp1.285 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2s, 16	4.306	6.498	6.248
Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2c, 2z, 17	11.034.239	9.044.266	7.212.113
Biaya Dibayar Dimuka	18	1.435.757	1.404.758	897.848
Pajak Dibayar Dimuka	2ad, 32a	28.174	21.540	23.572
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp4.938.075, Rp4.346.115 dan Rp4.235.741 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2r, 19	7.002.690	6.049.246	5.253.057
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.213.891, Rp1.125.502 dan Rp1.070.601 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2r.i, 2s, 20	860.702	698.713	421.914
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp276.769, Rp300.005 dan Rp740.012 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2t, 2v, 21	7.339.965	5.665.238	4.315.406
Aset Pajak Tangguhan - setelah dikurangi penyisihan masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp1.065.606 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2ad, 32e	<u>3.966.613</u>	<u>3.800.412</u>	<u>4.401.088</u>
JUMLAH ASET		<u>635.618.708</u>	<u>551.891.704</u>	<u>449.774.551</u>

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2w	1.694.231	1.301.472	757.465
Simpanan Nasabah				
Giro	2c, 2f, 2x, 22			
Pihak berelasi	54	25.554.282	23.327.168	9.372.751
Pihak ketiga		<u>88.353.574</u>	<u>69.203.418</u>	<u>58.914.502</u>
Jumlah Giro		<u>113.907.856</u>	<u>92.530.586</u>	<u>68.287.253</u>
Tabungan	2c, 2f, 2x, 23			
Pihak berelasi	54	928.851	748.157	355.095
Pihak ketiga		<u>183.040.905</u>	<u>149.120.176</u>	<u>123.601.512</u>
Jumlah Tabungan		<u>183.969.756</u>	<u>149.868.333</u>	<u>123.956.607</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 24			
Pihak berelasi	54	21.604.790	28.651.516	31.643.460
Pihak ketiga		<u>123.355.461</u>	<u>113.678.168</u>	<u>113.500.589</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>144.960.251</u>	<u>142.329.684</u>	<u>145.144.049</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>442.837.863</u>	<u>384.728.603</u>	<u>337.387.909</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 25			
Pihak berelasi	54	141.996	214.580	177.353
Pihak ketiga		<u>2.103.494</u>	<u>2.353.571</u>	<u>1.602.991</u>
Jumlah Giro dan Tabungan		<u>2.245.490</u>	<u>2.568.151</u>	<u>1.780.344</u>
<i>Inter-bank call money</i> - Pihak ketiga	2c, 2y, 26	<u>327.100</u>	<u>58.281</u>	-
Deposito berjangka	2c, 2y, 27			
Pihak ketiga		<u>11.444.247</u>	<u>9.691.453</u>	<u>5.422.339</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>14.016.837</u>	<u>12.317.885</u>	<u>7.202.683</u>
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	54	333	3.880	61
Pihak ketiga		<u>112.924</u>	<u>161.498</u>	<u>33.185</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif		<u>113.257</u>	<u>165.378</u>	<u>33.246</u>
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2c, 2z, 17	11.034.239	9.044.266	7.212.113
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 28			
Pihak berelasi	54	262.481	286.007	144.546
Pihak ketiga		<u>7.695.031</u>	<u>6.265.096</u>	<u>3.805.960</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi		<u>7.957.512</u>	<u>6.551.103</u>	<u>3.950.506</u>
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 29			
Pihak berelasi	54	205.000	158.000	-
Pihak ketiga		<u>1.343.076</u>	<u>2.056.177</u>	<u>1.492.744</u>
		1.548.076	2.214.177	1.492.744
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(2.200)</u>	<u>(2.589)</u>	<u>(1.377)</u>
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>1.545.876</u>	<u>2.211.588</u>	<u>1.491.367</u>

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	30c	189.085	234.364	371.665
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c, 2af, 31	2.344.762	2.267.167	1.967.067
Utang Pajak	2ad, 32b			
Pajak Penghasilan		2.110.829	761.737	750.432
Pajak Lain-lain		<u>551.592</u>	<u>529.326</u>	<u>658.366</u>
Jumlah Utang Pajak		<u>2.662.421</u>	<u>1.291.063</u>	<u>1.408.798</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	2ai, 33, 49	3.813.318	2.829.919	2.512.058
Provisi		746.821	728.094	658.586
Liabilitas Lain-lain	2c, 34	13.002.765	10.153.552	5.808.218
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 35			
Pihak berelasi	54	934.868	1.104.665	295.056
Pihak ketiga		<u>10.673.964</u>	<u>10.598.833</u>	<u>5.339.782</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>11.608.832</u>	<u>11.703.498</u>	<u>5.634.838</u>
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 36			
Pihak berelasi	54	1.936.800	1.895.000	1.880.000
Pihak ketiga		<u>3.201.150</u>	<u>3.956.798</u>	<u>4.176.572</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>5.137.950</u>	<u>5.851.798</u>	<u>6.056.572</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>518.705.769</u>	<u>451.379.750</u>	<u>382.453.091</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER				
	2f, 2ae, 37			
Simpanan Nasabah				
Pihak berelasi	54			
Investasi Terikat Tabungan dan Investasi Tidak Terikat				
Tabungan <i>Mudharabah</i>	37a.2)a	30.105	9.127	8.704
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	37a.3)	<u>1.948.412</u>	<u>2.371.249</u>	<u>624.038</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>1.978.517</u>	<u>2.380.376</u>	<u>632.742</u>
Pihak ketiga				
Investasi Terikat Giro dan Giro <i>Mudharabah Musytarakah</i>	37a.1)	3.158	85.602	85.094
Investasi Terikat Tabungan dan Investasi Tidak Terikat				
Tabungan <i>Mudharabah</i>	37a.2)a	18.216.348	13.902.360	9.620.045
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	37a.3)	<u>19.878.232</u>	<u>21.153.463</u>	<u>14.486.364</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>38.097.738</u>	<u>35.141.425</u>	<u>24.191.503</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>40.076.255</u>	<u>37.521.801</u>	<u>24.824.245</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Pihak ketiga				
Investasi Tidak Terikat Tabungan <i>Mudharabah</i>	37b	181.054	162.546	100.532
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	37b	<u>122.765</u>	<u>173.199</u>	<u>326.647</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>303.819</u>	<u>335.745</u>	<u>427.179</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>40.380.074</u>	<u>37.857.546</u>	<u>25.251.424</u>

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2012, 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 20.996.494.741 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2011	39a	11.666.667	11.666.667	10.498.247
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	39b	17.195.760	17.195.760	6.960.680
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	47.677	56.794	69.593
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(409.449)	(631.529)	(427.899)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)	39c			
- Sudah Ditentukan Penggunaannya		5.927.268	5.927.268	5.706.921
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>40.152.197</u>	<u>27.578.259</u>	<u>18.735.266</u>
Jumlah Saldo Laba		46.079.465	33.505.527	24.442.187
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	2d, 38	<u>1.952.745</u>	<u>861.189</u>	<u>527.228</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>76.532.865</u>	<u>62.654.408</u>	<u>42.070.036</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>635.618.708</u>	<u>551.891.704</u>	<u>449.774.551</u>

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2f, 2af, 40, 54	42.550.442	37.730.019
Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 41, 54	<u>(15.019.850)</u>	<u>(15.954.037)</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>27.530.592</u>	<u>21.775.982</u>
Pendapatan Premi	2ag	5.664.495	4.806.087
Beban Klaim	2ag	<u>(3.501.423)</u>	<u>(2.991.114)</u>
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		2.163.072	1.814.973
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		<u>29.693.664</u>	<u>23.590.955</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	7.400.355	6.543.236
Laba selisih kurs - bersih	2e	1.094.476	812.715
Lain-lain	2f, 42, 54	<u>3.402.991</u>	<u>4.412.400</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>11.897.822</u>	<u>11.768.351</u>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 43	(3.423.067)	(3.297.670)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 30c	43.937	127.257
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Kerugian	2t, 44	(13.090)	285.022
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2j, 2k, 2z, 45	42.470	69.903
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 46	296.739	117.136
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 2aj,	(8.045.716)	(6.766.471)
Beban umum dan administrasi	47, 49, 54	(8.253.902)	(6.577.643)
Lain-lain - bersih	2r, 48	<u>(2.613.410)</u>	<u>(2.967.907)</u>
Lain-lain - bersih	50	<u>(2.613.410)</u>	<u>(2.967.907)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(18.913.028)</u>	<u>(16.312.021)</u>
LABA OPERASIONAL		19.625.447	16.348.933
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	51	<u>878.821</u>	<u>163.102</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		20.504.268	16.512.035
Beban Pajak			
Kini	2ad, 32c, 32d	(4.640.513)	(3.172.540)
Tangguhan	2ad, 32c, 32e	<u>179.863</u>	<u>(643.610)</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(4.460.650)</u>	<u>(3.816.150)</u>
LABA BERSIH		<u>16.043.618</u>	<u>12.695.885</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pendapatan Komprehensif Lain			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	(9.117)	(12.799)
Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	2j, 2k	277.581	(254.500)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain		<u>(55.501)</u>	<u>50.870</u>
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		<u>212.963</u>	<u>(216.429)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u>16.256.581</u>	<u>12.479.456</u>
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		15.504.067	12.246.044
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>539.551</u>	<u>449.841</u>
		<u>16.043.618</u>	<u>12.695.885</u>
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		15.717.030	12.029.615
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>539.551</u>	<u>449.841</u>
		<u>16.256.581</u>	<u>12.479.456</u>
LABA PER SAHAM	2ak		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		664,46	529,33
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		664,46	529,33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(Kerugian)/ Keuntungan yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/ Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	11.666.667	17.195.760	56.794	(631.529)	5.927.268	27.578.259	33.505.527	861.189	62.654.408
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	39c	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	-	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	39c	-	-	-	-	(491.675)	(491.675)	-	(491.675)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen, konsolidasi reksadana oleh Anak Perusahaan dan perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2d	-	-	-	-	10.755	10.755	552.005	562.760
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012		-	(9.117)	222.080	-	15.504.067	15.504.067	539.551	16.256.581
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	<u>11.666.667</u>	<u>17.195.760</u>	<u>47.677</u>	<u>(409.449)</u>	<u>5.927.268</u>	<u>40.152.197</u>	<u>46.079.465</u>	<u>1.952.745</u>	<u>76.532.865</u>

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	10.498.247	6.960.680	69.593	(427.899)	5.706.921	18.735.266	24.442.187	527.228	42.070.036
Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait PUT	1d, 39a, 39b	1.168.420	10.235.080	-	-	-	-	-	11.403.500
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2010	39c	-	-	-	220.347	(220.347)	-	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2010	39c	-	-	-	-	(2.813.973)	(2.813.973)	-	(2.813.973)
Alokasi laba bersih tahun 2010 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	39c	-	-	-	-	(368.731)	(368.731)	-	(368.731)
Kepentingan nonpengendali atas perubahan nilai aset bersih Anak Perusahaan melalui ekuitas langsung	2d	-	-	-	-	-	-	(115.880)	(115.880)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011		-	(12.799)	(203.630)	-	12.246.044	12.246.044	449.841	12.479.456
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	11.666.667	17.195.760	56.794	(631.529)	5.927.268	27.578.259	33.505.527	861.189	62.654.408

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011*)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah		41.306.034	36.913.370
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih		9.563.427	8.358.208
Pembayaran beban bunga dan beban syariah		(15.061.545)	(15.960.467)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		63.020.694	40.435.174
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(63.501.981)	(41.295.128)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		1.184.943	351.806
Pendapatan operasional lainnya		878.819	906.078
Beban operasional lainnya		(2.449.179)	(2.644.834)
Beban gaji dan tunjangan		(7.062.317)	(6.448.610)
Beban umum dan administrasi		(7.543.342)	(6.111.913)
Pendapatan bukan operasional		<u>878.821</u>	<u>125.566</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		21.214.374	14.629.250
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		43.263	216.050
Efek-efek - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		2.058.994	12.198.264
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(783.128)	(2.169.377)
Kredit yang diberikan		(74.972.786)	(69.544.626)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2.145.350)	(3.389.128)
Piutang pembiayaan konsumen		(762.916)	(1.058.232)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(290.465)	(38.983)
Pajak dibayar dimuka		(6.634)	2.032
Biaya dibayar dimuka		(30.999)	(506.910)
Aset lain-lain		(1.428.970)	(903.018)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		2.550.099	3.587.722
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank Konvensional dan Syariah - Bukan Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Giro		20.800.328	24.873.071
Tabungan		34.355.704	26.069.795
Deposito berjangka		4.383.361	1.454.749
<i>Inter-bank call money</i>		268.819	58.282
Liabilitas segera		392.759	544.007
Utang pajak		10.573	(351.032)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3.266.066)	(2.982.177)
Liabilitas lain-lain		3.885.183	5.144.779
Bank Syariah - Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		(82.444)	508
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		4.353.474	4.344.752
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>(1.748.502)</u>	<u>8.260.862</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional		<u>8.798.671</u>	<u>20.440.640</u>

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011*</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(97.314)	1.358.979
Penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		513.342	430.561
Kenaikan investasi di Anak Perusahaan		(228.303)	(140.162)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		94.547	48.147
Pembelian aset tetap	19	(1.668.666)	(1.219.394)
Pembelian aset tidak berwujud	20	(251.873)	(319.539)
Pembelian PT Mandiri AXA General Insurance (Anak Perusahaan)	1g	-	(60.000)
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(1.638.267)</u>	<u>98.592</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		(665.712)	720.221
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima		(185.754)	6.083.776
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(713.848)	(204.773)
Penambahan modal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	39a, 39b	-	11.403.500
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	39c	(2.940.884)	(3.182.704)
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(4.506.198)</u>	<u>14.820.020</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.654.206	35.359.252
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>108.653.748</u>	<u>73.294.496</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>111.307.954</u>	<u>108.653.748</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas		15.286.190	11.357.523
Giro pada Bank Indonesia	4	38.272.155	36.152.674
Giro pada bank lain	5	9.651.772	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		48.097.837	51.270.882
Sertifikat Bank Indonesia		-	45.000
Jumlah kas dan setara kas		<u>111.307.954</u>	<u>108.653.748</u>
Informasi Tambahan Arus Kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(409.449)	(631.529)
Pembelian aset tetap yang masih terhutang		(570.233)	(381.035)

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama - sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah dieksekusi sampai dengan tanggal 24 Februari 2011. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

b. Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 39a dan 39b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan dan Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 39a dan 39b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 39b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 39b).

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 39a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas Saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Catatan 39a) adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
	23.333.333.333

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 36).

e. Kuasi-Reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

f. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 39a).

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan	
			2012	2011
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99
PT Usaha Gedung Mandiri	Pengelolaan Properti	Jakarta	99,00	99,00
PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	Jakarta	93,33	93,33
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99**)	95,69
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	81,46	81,46
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>Remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)*)	Asuransi Kerugian	Jakarta	60,00	60,00

*) Efektif sejak tanggal 11 Oktober 2011

***) Efektif sejak tanggal 27 Desember 2012

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Jumlah aset Anak Perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp78.782.852 dan Rp68.301.466 atau 12,39% dan 12,38% dari jumlah aset konsolidasian.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 12 September 1968 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 6 Juni 1974, yang merupakan Anak Perusahaan dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, BSM sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, BSM sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, BSM sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

PT Usaha Gedung Mandiri

PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM", dahulu PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 104 tanggal 29 Oktober 1971 di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hadijah, SH nomor 11 tanggal 9 Mei 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32285.AHA.01.02 Tahun 2011 tanggal 28 Juni 2011. UGBDN memiliki 25,00% modal saham di PT Pengelola Investama Mandiri ("PIM"), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan *ex-legacy* yang kepemilikannya sudah dialihkan menjadi kepemilikan atas nama PIM.

Perubahan nama UGBDN menjadi UGM dilaksanakan pada tanggal 9 November 2012, sesuai Akta perubahan anggaran dasar No. 44 tanggal 26 September 2012 yang ditandatangani oleh Notaris Hadijah, S.H., MKn mengenai perubahan logo entitas dan perubahan nama Perseroan, dari semula bernama PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara menjadi bernama PT Usaha Gedung Mandiri. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57420.AH.01.02 pada tanggal 9 November 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bumi Daya Plaza

PT Bumi Daya Plaza ("BDP") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan akta notaris Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 1978 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-27050.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 26 Mei 2010. Perubahan tersebut telah terdaftar di Daftar Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040061.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010. BDP memiliki 75,00% modal saham PIM.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Anak Perusahaan dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Anak Perusahaan yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, Mandiri Sekuritas sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Sinar Harapan Bali

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan akta notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., No. 4 di Denpasar. BSHB memperoleh ijin usaha berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Goodwill yang timbul dari akuisisi BSHB sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp3.844 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp8.969. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan akta jual beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Goodwill yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp31.361 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp96.697. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan akta notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Goodwill yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* periode 20 Agustus 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.934 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp37.194. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

PT Mandiri AXA General Insurance

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Société Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri AXA General Insurance (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

h. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2012*)	2011*)
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	68	66
Kantor <i>Branch</i>	949	937
Kantor Mandiri Mitra Usaha	502	300
<i>Cash Outlet</i>	291	234
	1.810	1.537
 Cabang luar negeri	 5	 5

*) Tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri telah memperoleh ijin pendirian cabang dari *China Banking Regulatory Commission* pada tanggal 3 November 2010. Kantor cabang Shanghai mulai beroperasi pada tanggal 17 November 2011.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu *“To be Indonesia’s most admired and progressive financial institution”*, Bank Mandiri mengubah struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units (SBU)*. Secara garis besar, *SBU* dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat yaitu *Institutional Banking, Corporate Banking, Commercial & Business Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking* dan *Treasury, Financial Institution & Special Asset Management*;
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) Direktorat yaitu *Risk Management, Compliance & Human Capital* dan *Finance & Strategy*;
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Wakil Komisaris Utama	: Muchayat	Muchayat
Komisaris	: Cahyana Ahmadjayadi	Mahmuddin Yasin
Komisaris	: Wahyu Hidayat	Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris Independen	: Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Zulkifli Zaini	Zulkifli Zaini
Wakil Direktur Utama	: Riswinandi	Riswinandi
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Micro & Retail Banking</i>	: Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: Ogi Prastomiyono	Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Pahala N. Mansury	Pahala N. Mansury
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Fransisca N. Mok	Fransisca N. Mok
Direktur <i>Commercial & Business Banking</i>	: Sunarso	Sunarso
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi
Direktur <i>Treasury, Financial Institution & Special Asset Management</i>	: Royke Tumilaar	Royke Tumilaar

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Ketua merangkap anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Wahyu Hidayat ^{*)}	-
Anggota	: Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota	: Imam Soekarno	Imam Soekarno

*) Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/322/2012 tanggal 6 Desember 2012 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Ketua merangkap anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat	Muchayat
Anggota	: Pradjoto	Gunarni Soeworo
Anggota	: Gunarni Soeworo	Mahmuddin Yasin
Anggota	: Krisna Wijaya	Pradjoto
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Wahyu Hidayat ^{*)}	Krisna Wijaya
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Alex Denni ^{*)}	Sanjay Bharwani

*) Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/322/2012 tanggal 6 Desember 2012 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	2012	2011
Ketua merangkap anggota	: Pradjoto	Pradjoto
Anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat	Muchayat
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: Tama Widjaja	Tama Widjaja
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Lisana Irianiwati	Lisana Irianiwati

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah 30.762 orang dan 27.907 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan ("Grup") ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2013.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam dan LK.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

b.i. PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan - pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- (1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- (2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- (3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, serta pengungkapan hierarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Grup juga telah memilih untuk melakukan penerapan dini Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60 (lihat Catatan 65).

b.ii. PSAK 62 - Kontrak Asuransi

Beberapa revisi pada standar ini yang mempunyai dampak bagi Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Anak Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai pemisahan komponen deposit dari komponen asuransi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pemisahan disyaratkan, jika kedua kondisi berikut terpenuhi (i) Anak Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi penyerahan melekat) secara terpisah (yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi) dan (ii) kebijakan akuntansi Anak Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut;

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b.ii. PSAK 62 - Kontrak Asuransi (lanjutan)

- Pemisahan diizinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika Anak Perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah, tetapi kebijakan akuntansi Anak Perusahaan mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut; dan
 - Pemisahan tidak diizinkan jika Anak Perusahaan tidak dapat mengukur komponen deposit secara terpisah.
- b. Anak Perusahaan diharuskan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
- c. Anak Perusahaan menampilkan nilai dari aset reasuransi.

Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 62 ini dan tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan.

b.iii. PSAK 36 (Revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Anak Perusahaan diharuskan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi dimasa depan. Jika Anak Perusahaan tidak memiliki data yang memadai untuk melakukan perhitungan, maka Anak Perusahaan dapat menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya.
- b. Anak Perusahaan diharuskan melakukan tes kecukupan liabilitas sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam PSAK 62: Kontrak Asuransi. Tingkat diskonto yang digunakan merupakan estimasi terbaik tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi terkini dan risiko yang melekat pada liabilitas.
- c. Anak Perusahaan menyajikan nilai dari aset reasuransi.

Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 36 (Revisi 2010) ini dan tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan.

b.iv. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Sejak tanggal 1 Januari 2012, berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, definisi Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas di bawah pengendalian Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari Bank.

Sebelum 1 Januari 2012, definisi Entitas yang berelasi dengan Pemerintah mengikuti PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yaitu meliputi transaksi Obligasi Pemerintah dan transaksi antara Bank Mandiri dengan Badan Usaha Milik Negara dan entitas-entitas yang dimiliki/dikendalikan oleh Pemerintah, kecuali Direktorat Jenderal Pajak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Informasi komparatif telah disajikan kembali (lihat Catatan 54).

Lihat Catatan 2f untuk definisi dan kebijakan akuntansi transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b.v. PPSAK 11 - Pencabutan PSAK 39 - Akuntansi Kerjasama Operasi

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki kerjasama operasi dalam bentuk BOT (*Build Operate Transfer*) dengan pengembang, yang akan jatuh tempo pada tahun 2014 dan 2016.

Pencabutan PSAK 39 sejak 1 Januari 2012 menyebabkan perlakuan akuntansi transaksi BOT mengacu kepada PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap dan berlaku retrospektif. Tidak terdapat dampak yang material atas pencabutan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan sehingga dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelum 1 Januari 2012 dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penerapan standar (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru/revisi berikut yang relevan namun tidak mempunyai dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup maupun jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing,
- PSAK 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi,
- PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap,
- PSAK 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya,
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja,
- PSAK 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman,
- PSAK 28 (Revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian,
- PSAK 30 (Revisi 2011) - Sewa,
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (Revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba Per saham,
- PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 63 - Laporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- PSAK 64 - Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral,
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 - PSAK 24 Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya,
- ISAK 23 - Sewa Operasi-Insentif,
- ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa,
- ISAK 25 - Hak Atas Tanah, dan
- ISAK 26 - Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Pencabutan PSAK dan ISAK di bawah ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 11 - Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing,
- PSAK 27 - Akuntansi Perkoperasian,
- PSAK 29 - Akuntansi Minyak dan Gas Bumi,
- PSAK 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate,
- PSAK 47 - Akuntansi Tanah,
- PSAK 52 - Mata Uang Pelaporan,
- ISAK 4 - Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs, dan
- ISAK 5 - Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Anak Perusahaan yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

D. Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)		Sub-golongan		
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Efek-efek			
			Obligasi Pemerintah			
	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>			
			Kas			
		Giro pada Bank Indonesia				
		Giro pada bank lain				
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				
		Efek-efek				
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan				
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
		Kredit yang diberikan				
		Piutang pembiayaan konsumen				
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan				
		Tagihan akseptasi				
		Aset lain-lain			Pendapatan yang masih akan diterima	
					Piutang transaksi nasabah	
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima						
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit						
Tagihan kepada pemegang polis						
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek					
	Obligasi Pemerintah					
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek					
	Obligasi Pemerintah					
	Penyertaan saham					

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)	Sub-golongan		
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Simpanan nasabah	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai	
			Giro	
			Tabungan	
		Simpanan dari bank lain	Deposito berjangka	
			Giro dan tabungan	
			<i>Inter-bank call money</i>	
		Deposito berjangka		
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas akseptasi	
		Efek-efek yang diterbitkan	Beban yang masih harus dibayar	
		Liabilitas lain-lain	Pinjaman yang diterima	Utang transaksi nasabah
				Setoran jaminan
				Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar
				Utang klaim
				Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit
Liabilitas transaksi UPAS				
Rekening administratif	Pinjaman subordinasi	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	Garansi yang diberikan		
	Standby letters of credit			

F. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan GAS di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Peningkatan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan jaminan keuangan dilaporkan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi probable) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

H. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Anak Perusahaan. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Anak Perusahaan dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Anak Perusahaan luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 28 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 Pound Sterling Inggris	15.514,93	13.975,29
1 Euro	12.731,62	11.714,76
1 Dolar Amerika Serikat	9.637,50	9.067,50
100 Yen Jepang	11.177,00	11.682,00

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 54.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 yang telah diubah kembali dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 2,50% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5,00% dari DPK dalam valuta asing dan sejak 1 Juni 2011 GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek - efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *medium term notes*, *floating rate notes*, *promissory notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek - efek (lanjutan)

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

l. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Anak Perusahaan, berupa piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Anak Perusahaan) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Anak Perusahaan kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Piutang *Murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggungkan" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Piutang *Istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *Qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Anak Perusahaan mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Anak Perusahaan dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Anak Perusahaan mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Pada tanggal 16 Januari 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) menerbitkan Buletin Teknis No. 9 untuk mengatur penerapan metode anuitas dalam *murabahah*. Berdasarkan Buletin Teknis No. 9 pembiayaan *murabahah* adalah penyediaan dana oleh lembaga keuangan syariah yang disalurkan kepada nasabah dengan mekanisme jual-beli. Dalam akuntansi kegiatan seperti ini secara substansi dikategorikan sebagai kegiatan pembiayaan. Akuntansi untuk pembiayaan mengacu kepada PSAK 50 (Revisi 2010), PSAK 55 (Revisi 2011), PSAK 60 dan PSAK lain yang relevan. Saat ini Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Buletin Teknis tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Sejak 1 Januari 2010, kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima. Kerugian restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Anak Perusahaan merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5
Perangkat lunak	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012, aset tetap tanah dicatat sesuai dengan PSAK 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Sejak 1 Januari 2012, telah diberlakukan PSAK 16 "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah". Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank Mandiri menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap". Bank Mandiri dan Anak Perusahaan memilih model biaya, dan seluruh saldo nilai revaluasi aset yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007), yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp3.046.936, telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2008.

ii. Aset Sewa Guna Usaha

Bank Mandiri menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang Sewa, yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

ii. Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Bank menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

s. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Dengan diberlakukannya PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", sejak 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* per 31 Desember 2010 yang timbul dari akuisisi sebelum 1 Januari 2011 tidak diamortisasi lagi, namun dilakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala. Sebelum 1 Januari 2011, *Goodwill* diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali terdapat metode lain yang dianggap lebih tepat pada keadaan tertentu. Periode amortisasi *goodwill* adalah lima tahun, namun periode amortisasi yang lebih panjang (maksimum 20 tahun) dapat digunakan apabila terdapat dasar yang tepat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Anak Perusahaan, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk perubahan kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh BSM dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 - 6 bulan.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Anak Perusahaan menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi atau risiko keuangan atau yang mengandung keduanya. Anak Perusahaan mendefinisikan risiko yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih dari utang manfaat jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak investasi adalah kontrak yang tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Anak Perusahaan memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-linked* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Anak Perusahaan dapat mengukur komponen "*deposit*" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Anak Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "*deposit*".

Tidak ada kondisi-kondisi yang disebutkan di atas terjadi di Anak Perusahaan. Sehingga, sesuai dengan ketentuan PSAK 62, Anak Perusahaan tetap mengadopsi prinsip-prinsip yang telah diterapkan sebelumnya oleh Anak Perusahaan terkait kontrak *unit-linked*.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Anak Perusahaan memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi.

Reasuransi

Anak Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Anak Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Anak Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked*

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* non syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Anak Perusahaan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan laba rugi komprehensif.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Anak Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-linked*.

aa. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan, termasuk *floating rate notes*, *medium term notes* dan *traveler's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Anak Perusahaan disajikan sebagai Utang Pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ae. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Anak Perusahaan (PT Bank Syariah Mandiri). Anak Perusahaan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Anak Perusahaan atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Anak Perusahaan tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current assets and other non investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Anak Perusahaan untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah (lanjutan)

(ii). Pendapatan Syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Anak Perusahaan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan Anak Perusahaan adalah metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad.

Anak Perusahaan menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Anak Perusahaan melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

DSAS-IAI menerbitkan Buletin Teknis No. 5 untuk mengatur perlakuan pendapatan dan biaya terkait *murabahah*. Berdasarkan Buletin Teknis No. 5, maka seluruh pendapatan dan biaya diakui selaras dengan pengakuan keuntungan *murabahah* sebagaimana diatur dalam PSAK 102. Saat ini Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Buletin Teknis tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan.

(iii). Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musyarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Anak Perusahaan. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Anak Perusahaan yang diterima berupa pendapatan bruto.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Anak Perusahaan, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Anak Perusahaan yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deponan sebagai *shahibul maal* dan Anak Perusahaan sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Anak Perusahaan, seluruhnya menjadi milik Anak Perusahaan, termasuk pendapatan dari transaksi Anak Perusahaan berbasis imbalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan oleh Anak Perusahaan sesuai peraturan dalam menghitung cadangan premi yang belum merupakan pendapatan untuk kontrak asuransi jangka pendek konvensional maupun kontrak asuransi jangka pendek syariah dengan masa pertanggungan sampai dengan satu tahun atau untuk kontrak asuransi dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun yang dapat diperbaharui pada saat ulang tahun polis.

ah. Pendapatan Provisi dan Komisi

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan Kerja

Liabilitas Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Anak Perusahaan harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Bank memberikan gaji masa bebas tugas yaitu imbalan kepada karyawan sebelum usia pensiun jabatan karyawan dimana karyawan dibebaskan dari tugas-tugas rutin dan tidak masuk kerja, tetapi memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian Tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebarkannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

aj. Opsi Saham

Bank Mandiri telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pegawai pimpinan berdasarkan posisi dan kriteria tertentu dalam Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP). Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui sebagai bagian dari akun "Biaya Gaji dan Tunjangan Pegawai" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui sebagai Opsi Saham pada akun Ekuitas.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Opsi Saham (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham tersebut ditentukan berdasarkan pada laporan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

ak. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Tidak terdapat *outstanding* program kompensasi manajemen berbasis saham atau program lain yang dapat memberikan dampak dilusian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Oleh karena itu laba per saham dasar dan dilusian adalah sama.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham dan 23.134.862.110 lembar saham.

al. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi. Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: korporasi, komersil dan bisnis; mikro dan ritel; konsumen; *Treasury* dan *Financial Institution*; *Institutional banking*; kantor pusat; Anak perusahaan; Anak perusahaan syariah dan anak perusahaan lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2ai dan 49). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi dan Test Kecukupan Liabilitas (LAT)

Cadangan teknis Anak Perusahaan dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang *unit-link*. Anak Perusahaan juga menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2012	2011
Rupiah	31.699.458	30.472.242
Dolar Amerika Serikat (Catatan 60B.(v))	6.572.697	5.680.432
	38.272.155	36.152.674

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

	2012	2011
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	2,50%	2,50%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%).

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar:

	2012	2011
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	24,96%	30,00%
- GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i> ^{*)}	0,00%	0,50%
Mata uang asing	8,01%	8,06%

^{*)} Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Target Bank Indonesia dikali 10%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 54)	15.693	38.435
Pihak ketiga	<u>125.988</u>	<u>335.855</u>
Jumlah Rupiah	<u>141.681</u>	<u>374.290</u>
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))		
Pihak berelasi (Catatan 54)	386	6.081
Pihak ketiga	<u>9.509.705</u>	<u>9.447.298</u>
Jumlah mata uang asing	<u>9.510.091</u>	<u>9.453.379</u>
Jumlah	9.651.772	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.268)</u>	<u>(10.841)</u>
	<u>9.645.504</u>	<u>9.816.828</u>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling, Euro, Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah - Lancar	<u>141.681</u>	<u>374.290</u>
Mata uang asing:		
Lancar	9.506.551	9.448.689
Macet	<u>3.540</u>	<u>4.690</u>
Jumlah mata uang asing	<u>9.510.091</u>	<u>9.453.379</u>
Jumlah	9.651.772	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.268)</u>	<u>(10.841)</u>
	<u>9.645.504</u>	<u>9.816.828</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	0,20%	0,03%
Mata uang asing	0,16%	0,25%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	10.841	10.113
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	(4.938)	828
Lain-lain*)	<u>365</u>	<u>(100)</u>
Saldo akhir tahun	<u>6.268</u>	<u>10.841</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

2012				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	26.386.019	-	26.386.019
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	991.185	-	991.185
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	3.170.000	-	3.170.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	200.000	-	200.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.113.960	-	1.113.960
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	433.200	-	433.200
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	67.802	-	67.802
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	18.500	-	18.500
Tabungan	tanpa jatuh tempo	824	-	824
Jumlah Rupiah		<u>32.381.490</u>	-	<u>32.381.490</u>
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	9.637.500	-	9.637.500
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	4.013.557	-	4.013.557
	> 12 bulan	-	50.198	50.198
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.050.462	-	2.050.462
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	289	-	289
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	87.990	-	87.990
	> 12 bulan	-	1.156	1.156
Deposito Berjangka	< 1 bulan	100.841	-	100.841
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))		<u>15.890.639</u>	<u>51.354</u>	<u>15.941.993</u>
Jumlah				48.323.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(85.258)</u>
				<u>48.238.225</u>
2011				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	22.558.328	-	22.558.328
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	10.882.900	-	10.882.900
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	520.000	-	520.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	565.038	-	565.038
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	123.699	-	123.699
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	50.000	-	50.000
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	68.000	-	68.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	3.261	-	3.261
Jumlah Rupiah		<u>34.771.226</u>	-	<u>34.771.226</u>
Mata uang asing:				
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	13.778.709	-	13.778.709
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	272.025	-	272.025
	> 12 bulan	-	66.591	66.591
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.475.905	-	2.475.905
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	469	-	469
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	82.786	-	82.786
	> 12 bulan	-	1.532	1.532
Deposito Berjangka	< 1 bulan	39.828	-	39.828
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	50.720	-	50.720
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))		<u>16.700.442</u>	<u>68.123</u>	<u>16.768.565</u>
Jumlah				51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(146.729)</u>
				<u>51.393.062</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	2012	2011
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	665.511	328.561
Pihak ketiga	31.715.979	34.442.665
Jumlah Rupiah	32.381.490	34.771.226
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	678.457	456.933
Pihak ketiga	15.263.536	16.311.632
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	15.941.993	16.768.565
Jumlah	48.323.483	51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(85.258)	(146.729)
	48.238.225	51.393.062

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	2012	2011
Rupiah	3,64%	6,21%
Mata uang asing	0,22%	0,23%

d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	2012	2011
Saldo awal tahun	146.729	137.885
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	(75.272)	7.300
Lain-lain*)	13.801	1.544
Saldo akhir tahun	85.258	146.729

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010 dan 6 September 2012, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*set-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Anak Perusahaan kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar EUR4.033.599 (nilai penuh) dan EUR5.815.120 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank Mandiri telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 54):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	225.002	3.350.981
Tersedia untuk dijual	417.019	386.745
Dimiliki hingga jatuh tempo	228.041	277.729
Diukur pada biaya perolehan*)	<u>283.000</u>	<u>-</u>
	<u>1.153.062</u>	<u>4.015.455</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.709.545	626.303
Tersedia untuk dijual	5.625.547	5.459.939
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.994.635	2.222.114
Diukur pada biaya perolehan*)	519.169	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>10.817</u>	<u>9.588</u>
	<u>9.859.713</u>	<u>8.317.944</u>
Jumlah	11.012.775	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	624	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	37.889	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(281.513)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u>10.769.775</u>	<u>12.002.918</u>

*) Efek-efek yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>					
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)		
				Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Investasi pada unit-unit reksa dana	1.046.698	-	21.717	1.068.415	-	1.068.415
Obligasi	608.446	-	3.161	611.607	-	611.607
Saham	<u>21.486</u>	<u>-</u>	<u>(5.449)</u>	<u>16.037</u>	<u>-</u>	<u>16.037</u>
	<u>1.676.630</u>	<u>-</u>	<u>19.429</u>	<u>1.696.059</u>	<u>-</u>	<u>1.696.059</u>
Tersedia untuk dijual						
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.040.770	-	18.783	5.059.553	-	5.059.553
Obligasi	526.924	-	350	527.274	-	527.274
Medium term notes	<u>290.114</u>	<u>-</u>	<u>(101)</u>	<u>290.013</u>	<u>-</u>	<u>290.013</u>
	<u>5.857.808</u>	<u>-</u>	<u>19.032</u>	<u>5.876.840</u>	<u>-</u>	<u>5.876.840</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2012					
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)		
				Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah (lanjutan):						
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi	1.092.000	(3.358)	-	1.002.115	86.527	1.088.642
Wesel ekspor	112.415	-	-	112.415	-	112.415
Sertifikat Bank Indonesia	40.000	(746)	-	39.254	-	39.254
	<u>1.244.415</u>	<u>(4.104)</u>	<u>-</u>	<u>1.153.784</u>	<u>86.527</u>	<u>1.240.311</u>
Diukur pada biaya perolehan***)						
Obligasi Syariah Perusahaan	779.000	4.728	-	646.728	137.000	783.728
Wesel ekspor	23.169	-	-	23.169	-	23.169
	<u>802.169</u>	<u>4.728</u>	<u>-</u>	<u>669.897</u>	<u>137.000</u>	<u>806.897</u>
Jumlah Rupiah	<u>9.581.022</u>	<u>624</u>	<u>38.461</u>	<u>9.396.580</u>	<u>223.527</u>	<u>9.620.107</u>
Mata uang asing:						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
<i>Treasury bills</i>	<u>257.917</u>	<u>-</u>	<u>(138)</u>	<u>257.779</u>	<u>-</u>	<u>257.779</u>
Tersedia untuk dijual						
<i>Treasury bills</i>	95.724	-	(434)	95.290	-	95.290
Saham	89	-	-	-	89	89
Wesel ekspor	88.945	-	-	88.945	-	88.945
	<u>184.758</u>	<u>-</u>	<u>(434)</u>	<u>184.235</u>	<u>89</u>	<u>184.324</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Wesel ekspor	<u>978.261</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>978.171</u>	<u>90</u>	<u>978.261</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang obligasi	<u>10.817</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.817</u>	<u>10.817</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>1.431.753</u>	<u>-</u>	<u>(572)</u>	<u>1.420.185</u>	<u>10.996</u>	<u>1.431.181</u>
Jumlah	11.012.775	624	37.889	10.816.765	234.523	11.051.288
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(281.513)</u>
Bersih						<u>10.769.775</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2011						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Obligasi	3.039.234	-	8.518	3.047.563	-	189	3.047.752
<i>Medium term notes</i>	460.000	-	-	460.000	-	-	460.000
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	142.466	-	7.116	149.582	-	-	149.582
	<u>72.658</u>	<u>-</u>	<u>(986)</u>	<u>71.672</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.672</u>
	<u>3.714.358</u>	<u>-</u>	<u>14.648</u>	<u>3.728.817</u>	<u>-</u>	<u>189</u>	<u>3.729.006</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	5.057.143	-	18.123	5.075.266	-	-	5.075.266
	301.000	-	(110.367)	190.633	-	-	190.633
Obligasi Syariah Perusahaan	93.000	-	6.540	99.540	-	-	99.540
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000
Obligasi	12.745	-	401	13.146	-	-	13.146
	<u>5.493.888</u>	<u>-</u>	<u>(85.303)</u>	<u>5.408.585</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.408.585</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi Syariah Perusahaan	953.000	165	-	816.159	87.006	50.000	953.165
Obligasi	516.000	(8.070)	-	421.834	-	86.096	507.930
Wesel ekspor	151.369	-	-	151.369	-	-	151.369
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	-	-	100.000	-	-	100.000
Sertifikat Bank Indonesia	30.000	(770)	-	29.230	-	-	29.230
	<u>1.750.369</u>	<u>(8.675)</u>	<u>-</u>	<u>1.518.592</u>	<u>87.006</u>	<u>136.096</u>	<u>1.741.694</u>
Jumlah Rupiah	<u>10.958.615</u>	<u>(8.675)</u>	<u>(70.655)</u>	<u>10.655.994</u>	<u>87.006</u>	<u>136.285</u>	<u>10.879.285</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<i>Treasury bills</i>	244.962	-	(16)	244.946	-	-	244.946
Obligasi	17.964	-	687	18.651	-	-	18.651
	<u>262.926</u>	<u>-</u>	<u>671</u>	<u>263.597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>263.597</u>
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	196.161	-	-	196.161	-	-	196.161
<i>Floating rate notes</i>	137.608	-	(165)	137.443	-	-	137.443
Obligasi	19.027	-	30	19.057	-	-	19.057
	<u>352.796</u>	<u>-</u>	<u>(135)</u>	<u>352.661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>352.661</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	731.339	-	-	731.339	-	-	731.339
<i>Floating rate notes</i>	18.135	(594)	-	17.541	-	-	17.541
	<u>749.474</u>	<u>(594)</u>	<u>-</u>	<u>748.880</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>748.880</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang obligasi	9.588	-	-	-	-	9.588	9.588
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>1.374.784</u>	<u>(594)</u>	<u>536</u>	<u>1.365.138</u>	<u>-</u>	<u>9.588</u>	<u>1.374.726</u>
Jumlah	12.333.399	(9.269)	(70.119)	12.021.132	87.006	145.873	12.254.011
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							<u>(251.093)</u>
Bersih							<u>12.002.918</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.175.955	623.267
< 1 tahun	589.670	3.733.949
≥ 1 < 5 tahun	7.602.397	6.279.494
≥ 5 ≤ 10 tahun	213.000	316.905
> 10 tahun	-	5.000
Jumlah Rupiah	<u>9.581.022</u>	<u>10.958.615</u>
Mata uang asing:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	89	-
< 1 tahun	1.142.053	1.093.835
≥ 1 < 5 tahun	173.517	234.370
≥ 5 ≤ 10 tahun	106.541	28.615
> 10 tahun	9.553	17.964
Jumlah mata uang asing	<u>1.431.753</u>	<u>1.374.784</u>
Jumlah	11.012.775	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	624	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	37.889	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(281.513)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u>10.769.775</u>	<u>12.002.918</u>

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Perusahaan lain	9.169.558	7.810.940
Bank	1.449.576	1.380.243
Pemerintah	298.491	3.012.216
Bank Sentral	<u>95.150</u>	<u>130.000</u>
Jumlah	11.012.775	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	624	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	37.889	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(281.513)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u>10.769.775</u>	<u>12.002.918</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat**)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		2012	2011	2012	2011
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi					
PT Sumberdaya Sewatama	Pefindo	idA	-	101.169	-
PT Verena Multi Finance Tbk.	Pefindo	idA	-	100.227	-
PT BCA Finance Tbk.	Pefindo	idAA+	-	65.033	-
PT Bank International Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAA+	61.111	109.840
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	55.236	55.125
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	15.406	27.098
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	-	10.070	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	7.335	45.161
PT Lautan Luas Tbk.	Pefindo	idA-	idA-	2.028	2.052
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	94	28.921
Lain-lain***)	Pefindo	idAA- - idAAA	idD - idAAA	193.898	2.779.555
				<u>611.607</u>	<u>3.047.752</u>
Tersedia untuk dijual					
Obligasi Syariah Perusahaan					
PT Titan Petrokimia Nusantara	Fitch	-	A+(idn)	-	52.875
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	33.600
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel	Pefindo	-	idA	-	13.065
				<u>-</u>	<u>99.540</u>
Obligasi					
PT Bank International Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	-	100.050	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	-	100.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	-	100.000	-
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	-	75.015	-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA-	-	50.000	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	14.100	13.146
Lain-lain	Pefindo	idA- - idAA-	-	88.109	-
				<u>527.274</u>	<u>13.146</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	-	500.000	-
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	224.115	222.193
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	-	223.000	-
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Pefindo	idD	idD	86.527	86.096
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	-	55.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	199.641
				<u>1.088.642</u>	<u>507.930</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat (lanjutan):

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		2012	2011	2012	2011
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya Perolehan*****)					
Obligasi Syariah					
Perusahaan					
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	168.040	168.109
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idAA+	-	117.591	-
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Pefindo	idD	idA-****)	87.000	87.006
PT Mitra Adiperkasa Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	60.000	60.000
PT Bakrieland Development Tbk.	Pefindo	-	idA+	-	30.000
		-	idBBB+	-	20.000
		BBB+ (idn) - A+ (idn), idD - idAA-	BBB (idn) - A- (idn), idD - idAA+		
Lain-lain	Beragam			351.097	588.050
				783.728	953.165
				1.872.370	1.461.095
				3.011.251	4.621.533
Jumlah Rupiah Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch	-	BBB-	-	18.651
Tersedia untuk dijual					
Obligasi					
Standard Chartered Bank	S&P	-	A+	-	19.057
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Obligasi					
Advance SCT*****)	-	-	-	10.817	9.588
Jumlah mata uang asing				10.817	47.296

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia, Standard and Poor's, dan Fitch Ratings.

***) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

****) Pada tanggal 31 Desember 2011 obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terutama terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

*****) Pada tanggal 25 Januari 2012 obligasi yang diterbitkan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk. mengalami penurunan peringkat dari idA- menjadi idCCC oleh Pefindo.

*****) Obligasi yang tidak memiliki peringkat.

*****) Efek-efek yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	2012	2011
Rupiah	4,52%	5,27%
Mata uang asing	7,72%	5,07%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	251.093	248.895
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	29.411	17.530
Lain-lain*)	1.009	(15.332)
Saldo akhir tahun	<u>281.513</u>	<u>251.093</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank memiliki investasi dalam unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras 2, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI dan Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.504.461, Rp1.006.583, Rp802.353, Rp804.945 dan Rp900.089 (2011: masing-masing sebesar Rp1.505.881, Rp1.008.150, Rp803.102, Rp806.173 dan Rp900.308).

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	2.176.870	1.408.982
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	53.367.029	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan diamortisasi	22.341.536	23.383.075
Diukur pada biaya perolehan*)	1.050.321	-
	<u>78.935.756</u>	<u>78.459.449</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Kurang dari 1 tahun	573.861	150.224
1 - 5 tahun	374.982	550.344
5 - 10 tahun	143.498	152.619
Lebih dari 10 tahun	713.561	424.235
	<u>1.805.902</u>	<u>1.277.422</u>
Tersedia untuk dijual		
1 - 5 tahun	4.004.180	3.942.029
5 - 10 tahun	45.983.525	49.725.363
	<u>49.987.705</u>	<u>53.667.392</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Jatuh Tempo (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah (lanjutan)		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	108.481	10.555
1 - 5 tahun	21.856.910	13.652.955
5 - 10 tahun	78.913	9.435.312
Lebih dari 10 tahun	<u>111.161</u>	<u>110.654</u>
	<u>22.155.465</u>	<u>23.209.476</u>
Diukur pada biaya perolehan*)		
Kurang dari 1 tahun	339.151	-
1 - 5 tahun	<u>711.170</u>	<u>-</u>
	<u>1.050.321</u>	<u>-</u>
 Jumlah Rupiah	 <u>74.999.393</u>	 <u>78.154.290</u>
Mata uang asing		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
5 - 10 tahun	216.941	131.560
Lebih dari 10 tahun	<u>154.027</u>	<u>-</u>
	<u>370.968</u>	<u>131.560</u>
Tersedia untuk dijual:		
5 - 10 tahun	1.564.500	-
Lebih dari 10 tahun	<u>1.814.824</u>	<u>-</u>
	<u>3.379.324</u>	<u>-</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
1 - 5 tahun	186.071	155.475
5 - 10 tahun	<u>-</u>	<u>18.124</u>
	<u>186.071</u>	<u>173.599</u>
 Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	 <u>3.936.363</u>	 <u>305.159</u>
	<u>78.935.756</u>	<u>78.459.449</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

b. Berdasarkan Jenis

	<u>2012</u>				
	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.613.545</u>	5,63% - 14,28%	<u>1.805.902</u>	10/02/2013 - 15/04/2042	1 dan 6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	1.800.875	6,25%	1.859.403	21/09/2015 - 15/10/2015	1 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>48.740.774</u>	SPN 3 bulan	<u>48.128.302</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
	<u>50.541.649</u>		<u>49.987.705</u>		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	2012				
	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Rupiah					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	410.867	9,00% - 14,28%	20/02/2013 - 15/05/2037	6 bulan	
Obligasi suku bunga mengambang	<u>21.744.598</u>	SPN 3 bulan	25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan	
	<u>22.155.465</u>				
Diukur pada biaya perolehan*)					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.050.321</u>	9,00% - 11,80%	15/10/2013 - 15/09/2015	6 bulan	
	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi suku bunga tetap	<u>342.950</u>	3,30% - 5,25%	<u>370.968</u>	21/11/2018 - 17/01/2042	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	<u>3.213.856</u>	3,30% - 5,88%	<u>3.379.324</u>	21/11/2018 - 21/11/2022	6 bulan
	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Mata uang asing					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	<u>186.071</u>	6,75% - 10,38%	10/03/2014 - 09/03/2017	6 bulan	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

2011					
<u>Rupiah</u>	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.159.516</u>	7,00% - 14,28%	<u>1.277.422</u>	15/01/2012 - 15/07/2038	1 dan 6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga mengambang	<u>54.310.774</u>	SPN 3 bulan	<u>53.667.392</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
Biaya Perolehan Diamortisasi					
<u>Rupiah</u>	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	1.464.878	9,00% - 14,28%		15/01/2012 - 15/05/2037	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>21.744.598</u>	SPN 3 bulan		25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
	<u>23.209.476</u>				
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi suku bunga tetap	<u>128.570</u>	4,00% - 4,88%	<u>131.560</u>	21/11/2018 - 05/05/2021	6 bulan
Biaya Perolehan Diamortisasi					
<u>Mata uang asing</u>	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	<u>173.599</u>	6,75% - 10,38%		10/03/2014 - 09/03/2017	6 bulan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi Lain

Selama tahun 2012, Bank berpartisipasi dalam program *debt switching* yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Melalui program ini, Bank berhasil menukarkan obligasi pemerintah suku bunga mengambang dalam klasifikasi Tersedia Untuk Dijual dengan nilai nominal sebesar Rp3.700.000 dengan obligasi pemerintah suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp12.063.884 dan Rp6.658.679 dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain dan pinjaman subordinasi (Catatan 35e dan 36).

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	57.581	14.705
Lain-lain	<u>2.064.178</u>	<u>1.266.099</u>
	<u>2.121.759</u>	<u>1.280.804</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	346.107	340.078
Lain-lain	<u>576.190</u>	<u>560.621</u>
	<u>922.297</u>	<u>900.699</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.044.056</u>	<u>2.181.503</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	1.628.031	1.442.333
Lain-lain	<u>34.758</u>	<u>29.574</u>
	<u>1.662.789</u>	<u>1.471.907</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	1.122.512	1.018.070
Lain-lain	<u>845.061</u>	<u>1.219.810</u>
	<u>1.967.573</u>	<u>2.237.880</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>3.630.362</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	6.674.418	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u>5.549.403</u>	<u>4.811.988</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	5.465.807	4.757.886
Dalam perhatian khusus	393.133	331.300
Diragukan	-	5.718
Macet	<u>815.478</u>	<u>796.386</u>
Jumlah	6.674.418	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u>5.549.403</u>	<u>4.811.988</u>

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	908.480	646.100
1 - 3 bulan	1.486.727	1.085.617
3 - 6 bulan	486.802	284.686
6 - 12 bulan	15.869	19.156
Lebih dari 12 bulan	<u>146.178</u>	<u>145.944</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.044.056</u>	<u>2.181.503</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	822.177	750.253
1 - 3 bulan	1.105.616	566.324
3 - 6 bulan	1.032.123	1.743.237
6 - 12 bulan	912	20.038
Lebih dari 12 bulan	<u>669.534</u>	<u>629.935</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>3.630.362</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	6.674.418	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u>5.549.403</u>	<u>4.811.988</u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	1.079.302	1.146.327
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 43)	(13.263)	(98.692)
Lain-lain*)	<u>58.976</u>	<u>31.667</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.125.015</u>	<u>1.079.302</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

2012					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
Obligasi FR0058	09/11/2012	08/02/2013	1.080.592	5.188	1.075.404
Obligasi FR0043	28/12/2012	29/01/2013	914.813	3.140	911.673
Obligasi FR0059	09/10/2012	08/01/2013	854.775	752	854.023
Obligasi FR0047	22/11/2012	02/01/2013	685.924	84	685.840
Obligasi FR0054	19/12/2012	26/03/2013	686.278	7.307	678.971
Obligasi FR0054	21/11/2012	19/02/2013	678.814	4.202	674.612
Obligasi FR0020	27/12/2012	29/01/2013	642.559	2.413	640.146
Obligasi FR0061	13/12/2012	12/02/2013	612.549	3.192	609.357
Obligasi FR0056	12/12/2012	19/03/2013	606.952	5.924	601.028
Obligasi FR0056	26/12/2012	28/01/2013	589.386	2.091	587.295
Obligasi FR0059	19/12/2012	26/02/2013	535.562	3.733	531.829
Obligasi FR0040	28/12/2012	29/01/2013	475.887	1.633	474.254
Obligasi FR0057	30/11/2012	05/03/2013	444.834	3.546	441.288
Obligasi FR0053	13/12/2012	12/02/2013	443.213	2.309	440.904
Obligasi FR0027	12/12/2012	19/02/2013	409.746	2.499	407.247
Obligasi FR0056	14/12/2012	15/02/2013	401.756	2.247	399.509
Obligasi FR0060	17/12/2012	17/01/2013	257.106	541	256.565
Obligasi FR0043	09/10/2012	08/01/2013	249.674	220	249.454
Obligasi FR0054	30/11/2012	05/03/2013	235.232	1.875	233.357
Obligasi FR0058	20/12/2012	03/01/2013	221.491	57	221.434
Obligasi FR0054	18/12/2012	18/02/2013	211.193	1.349	209.844
Obligasi FR0058	17/12/2012	18/01/2013	203.104	454	202.650
Obligasi FR0059	26/12/2012	25/01/2013	200.181	631	199.550
Obligasi FR0054	18/12/2012	18/02/2013	199.460	1.274	198.186
Obligasi FR0058	17/12/2012	18/01/2013	192.688	430	192.258
Obligasi FR0035	14/12/2012	15/02/2013	188.964	1.057	187.907
Obligasi FR0057	26/12/2012	25/01/2013	187.196	590	186.606
Obligasi FR0053	12/12/2012	19/02/2013	158.201	965	157.236
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	157.028	41	156.987
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	130.857	34	130.823
Obligasi FR0050	17/12/2012	17/01/2013	128.656	271	128.385
Obligasi FR0047	26/12/2012	25/01/2013	127.146	401	126.745
Obligasi FR0058	09/11/2012	08/02/2013	120.065	576	119.489
Obligasi FR0057	17/12/2012	17/01/2013	119.302	251	119.051
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	115.154	30	115.124
Saham	12/10/2012	10/04/2013	116.600	3.630	112.970
Obligasi FR0056	20/12/2012	03/01/2013	111.480	28	111.452
Obligasi FR0044	17/12/2012	18/01/2013	110.677	247	110.430
Obligasi FR0058	03/12/2012	04/01/2013	110.083	43	110.040
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	104.686	28	104.658
Obligasi FR0035	13/12/2012	12/02/2013	100.898	526	100.372
Obligasi FR0058	03/12/2012	04/01/2013	99.599	39	99.560
Obligasi FR0057	18/12/2012	18/02/2013	95.975	613	95.362
Obligasi FR0053	14/12/2012	15/02/2013	57.608	322	57.286
Obligasi FR0059	09/10/2012	08/01/2013	44.656	39	44.617
Obligasi FR0064	09/10/2012	08/01/2013	43.731	39	43.692
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	31.256	89	31.167
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	24.844	70	24.774
Obligasi FR0064	26/12/2012	25/01/2013	23.332	74	23.258
Saham	30/11/2012	29/05/2013	21.200	1.417	19.783
Obligasi FR0054	09/10/2012	08/01/2013	16.618	14	16.604
Saham	06/06/2012	03/05/2013	2.312	115	2.197
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	<u>1.988</u>	<u>6</u>	<u>1.982</u>
Total			14.583.881	68.646	14.515.235
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					<u>14.515.235</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

2011					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
Pihak Berelasi (Catatan 54)					
Obligasi VR0026	28/11/2011	28/02/2012	409.442	3.546	405.896
Obligasi VR0028	13/10/2011	13/01/2012	254.308	534	253.774
Obligasi VR0023	28/11/2011	28/02/2012	<u>99.898</u>	<u>865</u>	<u>99.033</u>
Jumlah Pihak Berelasi			<u>763.648</u>	<u>4.945</u>	<u>758.703</u>
Pihak Ketiga					
Obligasi FR0052	04/11/2012	16/02/2012	1.194.016	7.875	1.186.141
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	1.194.016	7.875	1.186.141
Obligasi FR0057	08/11/2011	16/02/2012	1.130.647	7.420	1.123.227
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	1.072.823	7.087	1.065.736
Obligasi FR0045	08/11/2011	16/02/2012	612.085	4.017	608.068
Obligasi FR0053	14/12/2011	16/01/2012	490.555	977	489.578
Obligasi FR0058	08/11/2011	16/02/2012	447.312	2.935	444.377
Obligasi FR0040	13/12/2011	06/01/2012	371.563	247	371.316
Obligasi FR0040	23/12/2011	25/01/2012	352.873	1.136	351.737
Obligasi FR0047	20/12/2011	20/01/2012	307.955	785	307.170
Obligasi FR0044	28/12/2011	01/02/2012	302.050	1.256	300.794
Obligasi FR0057	08/11/2011	16/02/2012	274.124	1.799	272.325
Obligasi FR0040	27/12/2011	27/01/2012	272.010	949	271.061
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	265.337	1.750	263.587
Obligasi FR0057	20/12/2011	20/01/2012	261.182	666	260.516
Obligasi FR0036	13/12/2011	06/01/2012	239.408	159	239.249
Obligasi FR0040	20/12/2011	20/01/2012	233.198	594	232.604
Obligasi FR0042	23/12/2011	25/01/2012	222.104	715	221.389
Obligasi FR0042	20/12/2011	20/01/2012	221.238	564	220.674
Obligasi FR0043	23/12/2011	25/01/2012	220.056	708	219.348
Obligasi FR0056	22/12/2011	19/01/2012	177.944	430	177.514
Obligasi FR0059	23/12/2011	25/01/2012	177.612	572	177.040
Obligasi FR0036	22/12/2011	19/01/2012	177.273	428	176.845
Obligasi FR0048	22/12/2011	19/01/2012	143.290	346	142.944
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
SBSN	08/12/2011	05/01/2012	99.753	64	99.689
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	76.174	184	75.990
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	49.849	158	49.691
Obligasi FR0056	23/12/2011	25/01/2012	49.299	159	49.140
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	46.723	113	46.610
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	38.882	124	38.758
Obligasi FR0044	27/12/2011	27/01/2012	32.933	115	32.818
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	<u>10.871</u>	<u>35</u>	<u>10.836</u>
Jumlah Pihak Ketiga			<u>11.665.598</u>	<u>54.416</u>	<u>11.611.182</u>
Total			12.429.246	59.361	12.369.885
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					<u>12.369.885</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	2012	2011
Lancar	14.515.235	12.369.885
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	14.515.235	12.369.885

Seluruh saldo tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai Kontrak (Setara Rupiah)	Nilai Wajar	
		Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Pihak berelasi (Catatan 54)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	48.835	-	333
2. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	38.944	231	-
Jumlah pihak berelasi		231	333
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	3.395.783	568	15.108
Lain-lain	390.354	8.490	-
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	379.606	4.610	687
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	2.129.324	4.067	16.662
Lain-lain	950.855	722	1.905
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	10.699.005	67.841	26.427
Lain-lain	1.425.147	614	22.160
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Lain-lain	-	-	29.975
Jumlah pihak ketiga		86.912	112.924
Jumlah		87.143	113.257
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
		87.143	113.257

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
Pihak berelasi (Catatan 54)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	404.622	4.391	207
2. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	226.688	-	3.673
Jumlah pihak berelasi		<u>4.391</u>	<u>3.880</u>
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.234.959 187.872	5.384 468	18.923 418
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	233.976 40.173	1.880 1.771	347 279
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	4.040.414 724.504	8.947 -	42.333 17.081
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	11.729.704 439.727	85.815 4.987	39.519 173
5. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat	-	14	-
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain	-	-	42.425
Jumlah pihak ketiga		<u>109.266</u>	<u>161.498</u>
Jumlah		113.657	165.378
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
		<u>113.657</u>	<u>165.378</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	87.143	113.657
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>87.143</u>	<u>113.657</u>

Seluruh saldo tagihan derivatif per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	35.419.722	28.983.609
Pihak ketiga	<u>297.223.297</u>	<u>240.146.823</u>
Jumlah Rupiah	<u>332.643.019</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	10.532.888	7.862.564
Pihak ketiga	<u>41.405.799</u>	<u>34.100.310</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>51.938.687</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	384.581.706	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.011.350)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>370.570.356</u>	<u>298.988.258</u>

b.1 Berdasarkan Jenis:

	<u>2012</u>		<u>Jumlah</u>
	<u>Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}</u>	<u>Mengalami penurunan nilai^{**)}</u>	
Rupiah:			
Modal Kerja	143.311.676	7.384.278	150.695.954
Investasi	87.089.010	2.062.063	89.151.073
Konsumen	76.901.955	1.199.442	78.101.397
Sindikasi	7.107.450	313.249	7.420.699
Ekspor	3.202.967	10.440	3.213.407
Program Pemerintah	2.581.525	172.066	2.753.591
Karyawan	<u>1.301.370</u>	<u>5.528</u>	<u>1.306.898</u>
Jumlah Rupiah	<u>321.495.953</u>	<u>11.147.066</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	12.560.268	2.759.895	15.320.163
Investasi	20.290.887	3.146.313	23.437.200
Konsumen	47.099	727	47.826
Sindikasi	4.169.939	475.029	4.644.968
Ekspor	7.972.839	369.224	8.342.063
Program Pemerintah	77.405	-	77.405
Karyawan	2.048	-	2.048
Lain-lain	<u>65.568</u>	<u>1.446</u>	<u>67.014</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>45.186.053</u>	<u>6.752.634</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	366.682.006	17.899.700 ¹⁾	384.581.706
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.678.313)</u>	<u>(10.333.037) ²⁾</u>	<u>(14.011.350)</u>
	<u>363.003.693</u>	<u>7.566.663 ³⁾</u>	<u>370.570.356</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.103.790 dan Rp5.795.910.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp8.302.030 dan Rp2.031.007.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.801.760 dan Rp3.764.903.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis (lanjutan):

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{*)}	
Rupiah:			
Modal kerja	112.835.277	7.514.030	120.349.307
Investasi	71.831.053	1.924.090	73.755.143
Konsumen	66.110.788	966.392	67.077.180
Sindikasi	3.869.183	932.796	4.801.979
Karyawan	880.315	5.183	885.498
Program Pemerintah	427.088	10.436	437.524
Ekspor	1.799.811	23.990	1.823.801
Jumlah Rupiah	257.753.515	11.376.917	269.130.432
Mata uang asing:			
Modal kerja	8.553.994	3.026.702	11.580.696
Investasi	19.305.398	1.975.433	21.280.831
Konsumen	127.362	684	128.046
Sindikasi	3.649.082	531.751	4.180.833
Karyawan	138	-	138
Program Pemerintah	92.199	-	92.199
Ekspor	4.119.967	413.895	4.533.862
Lain-lain	159.204	7.065	166.269
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	36.007.344	5.955.530	41.962.874
Jumlah	293.760.859	17.332.447 ¹⁾	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.021.136)	(9.083.912) ²⁾	(12.105.048)
	290.739.723	8.248.535 ³⁾	298.988.258

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

- 1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.764.708 dan Rp4.567.739.
- 2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.989.166 dan Rp1.094.746.
- 3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.775.542 dan Rp3.472.993.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	2012					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal Kerja	142.293.608	4.817.838	493.969	461.093	2.629.446	150.695.954
Investasi	86.588.997	1.697.023	162.532	37.143	665.378	89.151.073
Konsumen	71.523.094	5.378.866	276.644	245.934	676.859	78.101.397
Sindikasi	7.107.450	192.291	120.958	-	-	7.420.699
Ekspor	3.194.921	8.046	-	-	10.440	3.213.407
Program Pemerintah	2.420.123	161.402	88.799	22.389	60.878	2.753.591
Karyawan	1.295.218	6.152	234	114	5.180	1.306.898
Jumlah Rupiah	<u>314.423.411</u>	<u>12.261.618</u>	<u>1.143.136</u>	<u>766.673</u>	<u>4.048.181</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:						
Modal Kerja	13.524.071	1.231.383	50	-	564.659	15.320.163
Investasi	22.259.165	901.072	-	-	276.963	23.437.200
Konsumen	47.099	-	-	-	727	47.826
Sindikasi	4.431.212	139.915	-	15.022	58.819	4.644.968
Ekspor	7.954.823	18.016	3.320	-	365.904	8.342.063
Program Pemerintah	77.405	-	-	-	-	77.405
Karyawan	2.048	-	-	-	-	2.048
Lain-lain	65.568	-	-	-	1.446	67.014
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>48.361.391</u>	<u>2.290.386</u>	<u>3.370</u>	<u>15.022</u>	<u>1.268.518</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	362.784.802	14.552.004	1.146.506	781.695	5.316.699	384.581.706
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.646.964)</u>	<u>(3.877.033)</u>	<u>(429.429)</u>	<u>(422.658)</u>	<u>(4.635.266)</u>	<u>(14.011.350)</u>
	<u>358.137.838</u>	<u>10.674.971</u>	<u>717.077</u>	<u>359.037</u>	<u>681.433</u>	<u>370.570.356</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2011					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
Rupiah:						
Modal kerja	113.241.824	3.805.036	328.178	354.458	2.619.811	120.349.307
Investasi	71.192.695	1.647.758	140.445	244.807	529.438	73.755.143
Konsumen	61.718.666	4.392.127	179.733	205.247	581.407	67.077.180
Sindikasi	3.869.183	932.796	-	-	-	4.801.979
Karyawan	879.238	1.077	25	21	5.137	885.498
Program Pemerintah	412.344	14.744	11	35	10.390	437.524
Ekspor	<u>1.776.812</u>	<u>22.999</u>	<u>-</u>	<u>13.550</u>	<u>10.440</u>	<u>1.823.801</u>
Jumlah Rupiah	<u>253.090.762</u>	<u>10.816.537</u>	<u>648.392</u>	<u>818.118</u>	<u>3.756.623</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:						
Modal kerja	9.887.718	998.332	72.505	-	622.141	11.580.696
Investasi	20.008.076	747.916	205.870	-	318.969	21.280.831
Konsumen	126.544	818	-	-	684	128.046
Sindikasi	3.923.831	163.019	-	14.042	79.941	4.180.833
Karyawan	138	-	-	-	-	138
Program Pemerintah	92.199	-	-	-	-	92.199
Ekspor	4.116.678	3.289	-	15.874	398.021	4.533.862
Lain-lain	<u>159.204</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.065</u>	<u>166.269</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>38.314.388</u>	<u>1.913.374</u>	<u>278.375</u>	<u>29.916</u>	<u>1.426.821</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	291.405.150	12.729.911	926.767	848.034	5.183.444	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.254.589)</u>	<u>(3.483.881)</u>	<u>(395.330)</u>	<u>(413.676)</u>	<u>(4.557.572)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>288.150.561</u>	<u>9.246.030</u>	<u>531.437</u>	<u>434.358</u>	<u>625.872</u>	<u>298.988.258</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^{*)}	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	
Rupiah:			
Industri	62.482.173	4.366.331	66.848.504
Perdagangan, restoran dan hotel	60.930.101	2.496.836	63.426.937
Jasa dunia usaha	44.868.633	584.070	45.452.703
Pertanian	42.198.274	824.935	43.023.209
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	16.135.507	746.302	16.881.809
Konstruksi	12.585.836	832.126	13.417.962
Listrik, gas dan air	8.789.960	81.553	8.871.513
Tambang	3.567.483	17.080	3.584.563
Jasa Sosial	4.287.288	62.351	4.349.639
Lain-lain	<u>65.650.698</u>	<u>1.135.482</u>	<u>66.786.180</u>
Jumlah Rupiah	<u>321.495.953</u>	<u>11.147.066</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:			
Industri	7.035.386	4.878.390	11.913.776
Perdagangan, restoran dan hotel	5.203.042	620.711	5.823.753
Jasa dunia usaha	2.421.227	327.921	2.749.148
Pertanian	4.305.318	14.034	4.319.352
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.482.996	246.640	3.729.636
Konstruksi	1.728.632	617	1.729.249
Listrik, gas dan air	2.098.300	415.714	2.514.014
Tambang	18.225.493	247.880	18.473.373
Jasa Sosial	189.648	-	189.648
Lain-lain	<u>496.011</u>	<u>727</u>	<u>496.738</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>45.186.053</u>	<u>6.752.634</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	366.682.006	17.899.700 ¹⁾	384.581.706
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.678.313)</u>	<u>(10.333.037)</u> ²⁾	<u>(14.011.350)</u>
	<u>363.003.693</u>	<u>7.566.663</u> ³⁾	<u>370.570.356</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.103.790 dan Rp5.795.910.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp8.302.030 dan Rp2.031.007.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.801.760 dan Rp3.764.903.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^{*)}	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	
Rupiah:			
Industri	49.562.999	4.874.850	54.437.849
Perdagangan, restoran dan hotel	45.128.832	2.282.396	47.411.228
Jasa-jasa dunia usaha	36.050.436	439.218	36.489.654
Pertanian	33.110.506	775.161	33.885.667
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.361.499	541.666	15.903.165
Konstruksi	11.119.867	954.607	12.074.474
Listrik, gas dan air	5.836.470	85.797	5.922.267
Pertambangan	2.803.569	106.492	2.910.061
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.412.036	213.358	3.625.394
Lain-lain	55.367.301	1.103.372	56.470.673
Jumlah Rupiah	257.753.515	11.376.917	269.130.432
Mata uang asing:			
Industri	5.834.756	4.215.719	10.050.475
Perdagangan, restoran dan hotel	3.308.796	689.664	3.998.460
Jasa-jasa dunia usaha	2.455.219	419.935	2.875.154
Pertanian	4.191.426	23.107	4.214.533
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.438.232	259.506	2.697.738
Konstruksi	1.837.345	54.401	1.891.746
Listrik, gas dan air	1.917.252	47.338	1.964.590
Pertambangan	13.171.809	245.122	13.416.931
Jasa-jasa sosial/masyarakat	194.260	-	194.260
Lain-lain	658.249	738	658.987
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	36.007.344	5.955.530	41.962.874
Jumlah	293.760.859	17.332.447 ¹⁾	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.021.136)	(9.083.912) ²⁾	(12.105.048)
	290.739.723	8.248.535 ³⁾	298.988.258

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.764.708 dan Rp4.567.739.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.989.166 dan Rp1.094.746.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.775.542 dan Rp3.472.993.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Industri	63.816.866	1.823.312	269.767	87.717	850.842	66.848.504
Perdagangan, restoran dan hotel	58.896.625	2.566.827	219.295	316.289	1.427.901	63.426.937
Jasa dunia usaha	43.627.724	1.385.041	138.787	96.387	204.764	45.452.703
Pertanian	42.141.669	641.991	81.730	27.646	130.173	43.023.209
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	16.111.778	345.115	3.581	3.924	417.411	16.881.809
Konstruksi	12.399.610	602.771	167.546	9.478	238.557	13.417.962
Listrik, gas dan air	8.783.501	6.459	4.063	1	77.489	8.871.513
Tambang	3.479.403	89.406	276	12.170	3.308	3.584.563
Jasa Sosial	4.108.864	207.363	5.012	7.353	21.047	4.349.639
Lain-lain	<u>61.057.371</u>	<u>4.593.333</u>	<u>253.079</u>	<u>205.708</u>	<u>676.689</u>	<u>66.786.180</u>
Jumlah Rupiah	<u>314.423.411</u>	<u>12.261.618</u>	<u>1.143.136</u>	<u>766.673</u>	<u>4.048.181</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:						
Industri	9.493.924	1.638.187	3.320	4.205	774.140	11.913.776
Perdagangan, restoran dan hotel	5.242.854	135.924	-	10.817	434.158	5.823.753
Jasa dunia usaha	2.690.222	-	50	-	58.876	2.749.148
Pertanian	4.305.319	14.033	-	-	-	4.319.352
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.482.996	246.640	-	-	-	3.729.636
Konstruksi	1.728.632	-	-	-	617	1.729.249
Listrik, gas dan air	2.514.014	-	-	-	-	2.514.014
Tambang	18.225.493	247.880	-	-	-	18.473.373
Jasa Sosial	189.648	-	-	-	-	189.648
Lain-lain	<u>488.289</u>	<u>7.722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>727</u>	<u>496.738</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>48.361.391</u>	<u>2.290.386</u>	<u>3.370</u>	<u>15.022</u>	<u>1.268.518</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	362.784.802	14.552.004	1.146.506	781.695	5.316.699	384.581.706
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.646.964)</u>	<u>(3.877.033)</u>	<u>(429.429)</u>	<u>(422.658)</u>	<u>(4.635.266)</u>	<u>(14.011.350)</u>
	<u>358.137.838</u>	<u>10.674.971</u>	<u>717.077</u>	<u>359.037</u>	<u>681.433</u>	<u>370.570.356</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2011					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Industri	51.025.594	2.324.811	10.657	337.385	739.402	54.437.849
Perdagangan, restoran dan hotel	43.766.082	1.836.938	166.308	174.365	1.467.535	47.411.228
Jasa-jasa dunia usaha	35.253.118	969.737	73.558	53.528	139.713	36.489.654
Pertanian	33.247.674	463.853	32.891	18.811	122.438	33.885.667
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.432.242	282.006	38.477	3.204	147.236	15.903.165
Konstruksi	10.924.640	662.685	143.578	33.475	310.096	12.074.474
Listrik, gas dan air	5.835.766	68.745	6.718	91	10.947	5.922.267
Pertambangan	2.758.759	138.112	84	155	12.951	2.910.061
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.472.864	76.366	13.857	8.204	54.103	3.625.394
Lain-lain	<u>51.374.023</u>	<u>3.993.284</u>	<u>162.264</u>	<u>188.900</u>	<u>752.202</u>	<u>56.470.673</u>
Jumlah Rupiah	<u>253.090.762</u>	<u>10.816.537</u>	<u>648.392</u>	<u>818.118</u>	<u>3.756.623</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:						
Industri	7.905.722	1.194.311	-	20.328	930.114	10.050.475
Perdagangan, restoran dan hotel	3.340.707	214.080	72.458	9.588	361.627	3.998.460
Jasa-jasa dunia usaha	2.795.166	-	47	-	79.941	2.875.154
Pertanian	4.191.426	23.107	-	-	-	4.214.533
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.438.232	53.636	205.870	-	-	2.697.738
Konstruksi	1.837.146	199	-	-	54.401	1.891.746
Listrik, gas dan air	1.800.374	164.216	-	-	-	1.964.590
Pertambangan	13.171.809	245.122	-	-	-	13.416.931
Jasa-jasa sosial/masyarakat	194.260	-	-	-	-	194.260
Lain-lain	<u>639.546</u>	<u>18.703</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>738</u>	<u>658.987</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>38.314.388</u>	<u>1.913.374</u>	<u>278.375</u>	<u>29.916</u>	<u>1.426.821</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	291.405.150	12.729.911	926.767	848.034	5.183.444	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.254.589)</u>	<u>(3.483.881)</u>	<u>(395.330)</u>	<u>(413.676)</u>	<u>(4.557.572)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>288.150.561</u>	<u>9.246.030</u>	<u>531.437</u>	<u>434.358</u>	<u>625.872</u>	<u>298.988.258</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	89.266.985	67.840.070
1 - 2 tahun	31.043.123	19.274.075
2 - 5 tahun	103.058.449	76.269.117
Lebih dari 5 tahun	<u>109.274.462</u>	<u>105.747.170</u>
Jumlah Rupiah	<u>332.643.019</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	14.919.212	9.112.786
1 - 2 tahun	3.531.242	1.654.132
2 - 5 tahun	15.892.310	15.912.283
Lebih dari 5 tahun	<u>17.595.923</u>	<u>15.283.673</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>51.938.687</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	384.581.706	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.011.350)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>370.570.356</u>	<u>298.988.258</u>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1,87% dan 2,21% (rasio untuk Bank Mandiri saja 1,74% dan 2,18%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 0,46% dan 0,52% (rasio untuk Bank Mandiri saja 0,37% dan 0,45% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp1.962.925 dan Rp1.659.661.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp44.427.037 dan Rp36.469.154 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdiri atas:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	27.617.247	19.840.303
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	6.336.769	5.428.201
Pembiayaan syariah lainnya	<u>10.473.021</u>	<u>11.200.650</u>
Jumlah	44.427.037	36.469.154
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.261.929)</u>	<u>(974.468)</u>
	<u>43.165.108</u>	<u>35.494.686</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	2012	2011
Rupiah	11,47%	11,99%
Mata uang asing	5,02%	5,01%

Kisaran bagi hasil per tahun:

	2012	2011
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	2,74% - 15,66%	3,34% - 28,78%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	10,57% - 12,98%	10,89% - 12,58%
Pembiayaan syariah lainnya	13,18% - 18,69%	13,68% - 15,00%

c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp11.211.743 dan Rp9.765.082 (Catatan 22c, 24e, 25c dan 27d).

d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing berkisar antara 11,36% sampai dengan 94,52%; dan 3,42% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing berkisar antara 0,02% sampai dengan 63%; dan 0,13% sampai dengan 66,36% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011
Perpanjangan jangka waktu kredit	6.876.783	6.709.010
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.779.387	1.651.934
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	267.589	139.387
Fasilitas kredit tambahan	57.036	93.032
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	4.957.790	6.372.577
	13.938.585	14.965.940

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.627.003 dan Rp1.871.789.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

g. Kredit kepada Pihak Berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 54.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 59).

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun ¹⁾	12.105.048	11.481.725
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	3.414.546	3.407.728
Pencatatan kembali (<i>write back</i>) ²⁾	1.149.068	-
Penghapusbukuan ³⁾	(2.633.454)	(2.478.304)
Lain-lain ⁴⁾	(23.858)	(306.101)
Saldo akhir tahun⁴⁾	14.011.350	12.105.048

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 40).

1) Saldo awal 2012 dan 2011 terdiri dari masing-masing Rp7.460.411 dan Rp7.462.361 yang dihitung secara individual dan Rp4.644.637 dan Rp4.019.364 yang dihitung secara kolektif.

2) *Write back* pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari Rp1.117.154 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp31.914 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp911.936 dan Rp929.708 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp1.721.518 dan Rp1.548.596 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

4) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari Rp8.315.093 dan Rp7.460.410 yang dihitung secara individual dan Rp5.696.257 dan Rp4.644.638 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi sebelum dikurangi pendapatan ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) adalah sebagai berikut:

	Kredit Bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)	
	2012	2011
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.963.485	1.808.208
Industri	1.208.326	1.087.444
Jasa-jasa dunia usaha	439.938	266.799
Lain-lain	<u>2.346.241</u>	<u>2.060.682</u>
Jumlah Rupiah	<u>5.957.990</u>	<u>5.223.133</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	444.975	443.673
Industri	781.665	950.442
Jasa-jasa dunia usaha	58.926	79.988
Lain-lain	<u>1.344</u>	<u>261.009</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.286.910</u>	<u>1.735.112</u>
	<u>7.244.900</u>	<u>6.958.245</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum Penyisihan Kerugian	
	2012	2011
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.480.963	1.540.747
Industri	848.080	872.133
Jasa-jasa dunia usaha	258.968	173.008
Lain-lain	<u>1.628.932</u>	<u>1.560.202</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.216.943</u>	<u>4.146.090</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	439.566	422.837
Industri	776.740	940.279
Jasa-jasa dunia usaha	58.884	79.978
Lain-lain	<u>1.344</u>	<u>215.431</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.276.534</u>	<u>1.658.525</u>
	<u>5.493.477</u>	<u>5.804.615</u>

l. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.462.911 dan Rp1.983.549 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya *sehubungan dengan* kredit yang diberikan (lanjutan):

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di *ekstra-komtabel*. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit *ekstra-komtabel* ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit *ekstra-komtabel* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2012	2011
Saldo awal tahun	32.796.549	32.331.396
Penghapusbukuan	2.462.911	1.983.549
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>) dan pencatatan kembali (<i>write back</i>)	(3.739.749)	(2.202.460)
Lain-lain*)	1.231.659	684.064
Saldo akhir tahun	32.751.370	32.796.549

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

n. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp10.738.072 dan Rp8.206.918.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	384.581.706	311.093.306
Bunga yang masih akan diterima (Catatan 21)	1.259.493	1.091.762
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi (Catatan 34)	(654.504)	(527.329)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.i)	(14.011.350)	(12.105.048)
	371.175.345	299.552.691

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 54)	5.197	5.876
Pihak ketiga	13.127.962	9.970.412
	13.133.159	9.976.288
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)		
Rupiah		
Pihak berelasi	(8.188.571)	(5.919.809)
Pihak ketiga	-	(278)
	(8.188.571)	(5.920.087)
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.944.588	4.056.201

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak ketiga	(2.019.404)	(1.655.093)
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)		
Rupiah		
Pihak berelasi	993.928	847.008
Pihak ketiga	<u>34</u>	<u>444</u>
	<u>993.962</u>	<u>847.452</u>
Total pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(1.025.442)</u>	<u>(807.641)</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	3.919.146	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(90.777)</u>	<u>(62.990)</u>
Bersih	<u>3.828.369</u>	<u>3.185.570</u>

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing-without recourse*) dengan PT Mandiri Tunas Finance (Anak Perusahaan Bank Mandiri sejak tanggal 6 Februari 2009). Total fasilitas pembiayaan bersama adalah sebesar Rp2.000.000 dan berlaku sampai 31 Desember 2009. Jumlah fasilitas pembiayaan bersama ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp9.250.000 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2013 berdasarkan addendum perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 15 November 2011.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Anak Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	3.577.945	2.940.331
Dalam perhatian khusus	283.479	256.073
Kurang lancar	23.678	21.275
Diragukan	30.777	29.022
Macet	<u>3.267</u>	<u>1.859</u>
Jumlah	3.919.146	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(90.777)</u>	<u>(62.990)</u>
	<u>3.828.369</u>	<u>3.185.570</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	62.990	40.769
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	120.117	113.083
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	25.294	16.737
Penghapusan piutang ragu-ragu	<u>(117.624)</u>	<u>(107.599)</u>
Saldo akhir tahun	<u>90.777</u>	<u>62.990</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	385.316	45.317
Nilai sisa terjamin	81.789	8.894
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(55.869)	(6.334)
Simpanan jaminan	<u>(81.789)</u>	<u>(8.895)</u>
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	329.447	38.982
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.767)</u>	<u>(197)</u>
Bersih	<u>327.680</u>	<u>38.785</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Anak Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 36 bulan.

b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	308.903	38.982
Dalam perhatian khusus	<u>20.544</u>	<u>-</u>
Jumlah	329.447	38.982
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.767)</u>	<u>(197)</u>
	<u>327.680</u>	<u>38.785</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	197	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	<u>1.570</u>	<u>197</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.767</u>	<u>197</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

15. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 54)	46.919	9.106
Pihak ketiga	107.676	65.043
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 54)	223.329	123.634
Pihak ketiga	<u>161.973</u>	<u>96.008</u>
Jumlah Rupiah	<u>539.897</u>	<u>293.791</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (lanjutan):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	752.233	169.460
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 54)	1.234.783	759.444
Pihak ketiga	<u>5.430.599</u>	<u>5.328.408</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>7.417.615</u>	<u>6.257.312</u>
Jumlah	7.957.512	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u>7.920.471</u>	<u>6.510.436</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	198.944	117.646
1 - 3 bulan	324.653	168.313
3 - 6 bulan	<u>16.300</u>	<u>7.832</u>
Jumlah Rupiah	<u>539.897</u>	<u>293.791</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.279.718	1.310.371
1 - 3 bulan	3.341.951	3.437.148
3 - 6 bulan	2.144.029	1.500.802
6 - 12 bulan	<u>651.917</u>	<u>8.991</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>7.417.615</u>	<u>6.257.312</u>
Jumlah	7.957.512	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u>7.920.471</u>	<u>6.510.436</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	7.950.387	6.513.397
Dalam perhatian khusus	6.690	36.178
Kurang lancar	435	-
Macet	<u>-</u>	<u>1.528</u>
Jumlah	7.957.512	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u>7.920.471</u>	<u>6.510.436</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	2012	2011
Saldo awal tahun	40.667	171.097
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 43)	(51.341)	(151.154)
Lain-lain*)	47.715	20.724
Saldo akhir tahun	37.041	40.667

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Metode biaya	7.350	7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.044)	(829)
	4.306	6.498

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	1.060
Metode Biaya: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	6.290
Jumlah			7.350
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3.044)
			4.306

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	124
Metode Biaya: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	7.203
Jumlah			7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(829)
			6.498

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	6.234	7.147
Diragukan	1.060	124
Macet	<u>56</u>	<u>56</u>
Jumlah	7.350	7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.044)</u>	<u>(829)</u>
	<u>4.306</u>	<u>6.498</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	829	1.285
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	2.237	850
Lain-lain*)	<u>(22)</u>	<u>(1.306)</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.044</u>	<u>829</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED

Akun ini terdiri dari investasi pemegang polis dan liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Anak Perusahaan yang ditempatkan pada investasi *unit-linked*, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Non-syariah	10.282.995	8.405.310
Syariah	<u>751.244</u>	<u>638.956</u>
	<u>11.034.239</u>	<u>9.044.266</u>

Rincian dari investasi *unit-linked* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<i>Dynamic Money</i>	6.122.382	5.661.420
<i>Progressive Money</i>	2.150.890	2.126.169
<i>Attractive Money</i>	1.409.386	409.248
<i>Excellent Equity</i>	382.341	86.755
<i>Secure Money</i>	86.409	78.096
<i>Active Money</i>	77.715	24.262
<i>Fixed Money</i>	46.360	11.918
<i>Money Market</i>	<u>7.512</u>	<u>7.442</u>
	<u>10.282.995</u>	<u>8.405.310</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Dana pemegang polis-non syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp177.548 dan Rp177.500.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD3.503.323 dan USD3.315.060.

Dynamic Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Progressive Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Attractive Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Excellent Equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity* (2011: Reksa Dana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis).

Secure Money

Secure Money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Active Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif (2011: Reksa Dana Mandiri Investa Aktif).

Fixed Money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Money Market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Rincian dari investasi *unit-linked* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<i>Attractive Money Syariah</i>	649.302	567.787
<i>Active Money Syariah</i>	71.487	58.440
<i>Advanced Commodity Syariah</i>	28.549	12.729
<i>Amanah Equity Syariah</i>	1.906	-
	751.244	638.956

Dana peserta polis-syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp15.235 dan Rp14.430.

Attractive Money Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active Money Syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Advanced Commodity Syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Equity Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

18. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2012	2011
- Sewa dibayar dimuka	737.746	616.183
- Biaya pemeliharaan gedung	410.197	368.475
- Lainnya	287.814	420.100
	1.435.757	1.404.758

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup di seluruh Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Mutasi dari 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2012</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.780.439	3.111	(4)	-	2.783.546
Bangunan	2.036.746	81.395	(1.313)	285.806	2.402.634
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.179.972	484.295	(104.071)	951.362	5.511.558
Kendaraan bermotor	202.612	34.261	(12.036)	9.764	234.601
Aset dalam penyelesaian	<u>1.183.097</u>	<u>1.065.604</u>	<u>(5.838)</u>	<u>(1.246.932)</u>	<u>995.931</u>
	10.382.866	1.668.666	(123.262)	-	11.928.270
Aset sewa guna usaha	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.495</u>
	<u>10.395.361</u>	<u>1.668.666</u>	<u>(123.262)</u>	<u>-</u>	<u>11.940.765</u>
Akumulasi Penyusutan (Catatan 48)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.169.521	98.703	(469)	(49)	1.267.706
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.102.078	490.583	(17.621)	49	3.575.089
Kendaraan bermotor	<u>74.256</u>	<u>30.764</u>	<u>(10.625)</u>	<u>-</u>	<u>94.395</u>
	4.345.855	620.050	(28.715)	-	4.937.190
Aset sewa guna usaha	<u>260</u>	<u>625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>885</u>
	<u>4.346.115</u>	<u>620.675</u>	<u>(28.715)</u>	<u>-</u>	<u>4.938.075</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.783.546
Bangunan					1.134.928
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					1.936.469
Kendaraan bermotor					140.206
Aset dalam penyelesaian					<u>995.931</u>
					6.991.080
Aset sewa guna usaha					<u>11.610</u>
					<u>7.002.690</u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u>
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	561.170
Bangunan	348.069
Perlengkapan dan inventaris kantor	66.816
Kendaraan bermotor	3.206
Lain-lain	<u>16.670</u>
	<u>995.931</u>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah berkisar 25% - 95%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TETAP (lanjutan)

<u>Mutasi dari 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.780.205	312	(78)	-	2.780.439
Bangunan	1.884.375	18.965	(1.610)	135.016	2.036.746
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.947.542	334.939	(298.560)	196.051	4.179.972
Kendaraan bermotor	160.536	54.659	(12.583)	-	202.612
Aset dalam penyelesaian	<u>712.873</u>	<u>798.024</u>	<u>-</u>	<u>(327.800)</u>	<u>1.183.097</u>
	9.485.531	1.206.899	(312.831)	3.267	10.382.866
Aset sewa guna usaha	<u>3.267</u>	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>(3.267)</u>	<u>12.495</u>
	<u>9.488.798</u>	<u>1.219.394</u>	<u>(312.831)</u>	<u>-</u>	<u>10.395.361</u>
Akumulasi Penyusutan (Catatan 48)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.091.391	78.299	(169)	-	1.169.521
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.081.188	308.979	(290.158)	2.069	3.102.078
Kendaraan bermotor	<u>61.202</u>	<u>24.946</u>	<u>(11.892)</u>	<u>-</u>	<u>74.256</u>
	4.233.781	412.224	(302.219)	2.069	4.345.855
Aset sewa guna usaha	<u>1.960</u>	<u>369</u>	<u>-</u>	<u>(2.069)</u>	<u>260</u>
	<u>4.235.741</u>	<u>412.593</u>	<u>(302.219)</u>	<u>-</u>	<u>4.346.115</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.780.439
Bangunan					867.225
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					1.077.894
Kendaraan bermotor					128.356
Aset dalam penyelesaian					<u>1.183.097</u>
					6.037.011
Aset sewa guna usaha					<u>12.235</u>
					<u>6.049.246</u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u>
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	705.410
Bangunan	310.610
Perlengkapan dan inventaris kantor	152.184
Kendaraan bermotor	9.059
Lain-lain	<u>5.834</u>
	<u>1.183.097</u>

Lain-lain

- a. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Pakuwon Jati, dimana PT Pakuwon Jati akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. PT Pakuwon Jati dimaksud berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 21 Februari 2012 perjanjian KSO tersebut telah berakhir dan bangunan tersebut telah diserahkan kepada Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Kemudian melalui Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara No. 05 Tanggal 21 Februari 2012, pengembang masih dapat memanfaatkan bangunan tersebut melalui bentuk penyewaan ruangan dengan jangka waktu 1 tahun, yaitu sampai dengan 20 Februari 2013. Pada tanggal 20 Februari 2013, perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 20 Februari 2014. Namun demikian Bank memiliki hak untuk menghentikan sewaktu-waktu Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara apabila Bank akan memanfaatkan sendiri bangunan tersebut atau jika akan dilakukan pengalihan hak kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 14 Juni 1991, Bank menandatangani Addendum I Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan dengan PT Duta Anggada Realty Tbk., dimana PT Duta Anggada Realty Tbk. lainnya tersebut akan mendirikan bangunan berupa 2 menara perkantoran 32 lantai di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman kavling 53-56, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 14 Juni 1991 sampai dengan 20 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, akan tetapi tidak lebih lama dari 23 tahun sejak tanggal penyelesaian pembangunan (bangunan akan diserahkan pada bulan Mei 2014 untuk menara pertama dan bulan Mei 2016 untuk menara kedua). Pada tanggal jatuh tempo tersebut, PT Duta Anggada Realty Tbk. akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri.

- b. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2012, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp8.199.856 dan Rp1.859.879. Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.
- c. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai 2017. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
- d. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.
- e. Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa) dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp1.721.667 dan USD76.357.754 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp3.119.177 dan USD75.699.481 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET TIDAK BERWUJUD

	2012	2011
- Perangkat lunak	717.842 ^{*)}	555.853 ^{*)}
- <i>Goodwill</i>	142.860	142.860
	860.702	698.713

*) Setelah nilai amortisasi sebesar masing-masing Rp1.213.891 dan Rp1.125.502 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdapat aset dalam penyelesaian dalam bentuk perangkat lunak sebesar Rp288.621 dan Rp456.715. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah berkisar 15% - 95%.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Anak Perusahaan yang diakuisisi. Secara berkala *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat penurunan nilai.

21. ASET LAIN-LAIN

	2012	2011
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902	1.704.382
Lain-lain - bersih	5.413.063	3.960.856
	7.339.965	5.665.238

Pendapatan yang masih akan diterima

	2012	2011
Rupiah	1.716.630	1.570.405
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	210.272	133.977
	1.926.902	1.704.382

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Lain-lain - bersih

	2012	2011
Rupiah:		
Piutang transaksi nasabah	980.166	551.262
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	272.331	167.955
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351	1.298.053
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp10.349 dan Rp10.349 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	169.931	169.931
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.850 dan Rp9.871 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	23.988	133.181
Lain-lain	2.419.343	1.160.109
Jumlah Rupiah	4.952.850	3.928.466
Mata uang asing:		
Piutang transaksi nasabah (Catatan 60B.(v))	4.996	7.192
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 60B.(v))	1.870	1.569
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima (Catatan 60B.(v))	-	3.716
Lain-lain	730.116	319.918
Jumlah mata uang asing	736.982	332.395
Jumlah	5.689.832	4.260.861
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(276.769)	(300.005)
	5.413.063	3.960.856

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp166.216 dan Rp175.484.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan tagihan atas Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Anak Perusahaan kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-linked* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 3 Januari 2013 dan 4 Januari 2012 untuk tahun 2012 dan 2011.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	300.005	740.012
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(13.124)	(339.620)
Lain-lain*)	(10.112)	(100.387)
Saldo akhir tahun	276.769	300.005

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain ini telah memadai.

22. SIMPANAN NASABAH - GIRO

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	2012	2011
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	12.876.389	18.749.205
Pihak ketiga	64.971.338	48.460.014
Jumlah Rupiah	77.847.727	67.209.219
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	12.677.893	4.577.963
Pihak ketiga	23.382.236	20.743.404
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	36.060.129	25.321.367
	113.907.856	92.530.586

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp6.430.911 dan Rp4.583.523 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2012	2011
Rupiah	2,04%	2,32%
Mata uang asing	0,22%	0,13%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH - GIRO (lanjutan)

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun (lanjutan):

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	2012	2011
Rupiah	0,75% - 1,10%	0,76% - 2,83%
Mata uang asing	0,19% - 0,68%	0,19% - 0,89%

c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*Letters of Credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.440.972 dan Rp1.592.173 (Catatan 12B.c dan 30e).

23. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	2012	2011
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Tabungan Mandiri	165.577	748.157
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	167.555.465	136.230.651
Tabungan Mandiri Haji	938.976	862.304
Jumlah Rupiah	<u>168.660.018</u>	<u>137.841.112</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Tabungan Mandiri	763.274	-
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	14.546.464	12.027.221
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>15.309.738</u>	<u>12.027.221</u>
	<u>183.969.756</u>	<u>149.868.333</u>

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per tahun:

	2012	2011
Rupiah	1,61%	2,25%
Mata uang asing	0,22%	0,22%

24. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	2012	2011
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 54)	17.233.023	25.151.704
Pihak ketiga	112.839.400	100.637.584
Jumlah Rupiah	<u>130.072.423</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 54)	4.371.767	3.499.812
Pihak ketiga	10.516.061	13.040.584
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>14.887.828</u>	<u>16.540.396</u>
	<u>144.960.251</u>	<u>142.329.684</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	81.288.822	89.028.175
3 bulan	30.279.072	24.481.581
6 bulan	14.657.520	7.909.980
12 bulan	3.613.750	4.192.834
Lebih dari 12 bulan	<u>233.259</u>	<u>176.718</u>
Jumlah Rupiah	<u>130.072.423</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	13.292.026	14.400.413
3 bulan	787.908	880.973
6 bulan	297.357	930.113
12 bulan	490.862	312.509
Lebih dari 12 bulan	<u>19.675</u>	<u>16.388</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>14.887.828</u>	<u>16.540.396</u>
	<u>144.960.251</u>	<u>142.329.684</u>

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	92.986.410	94.264.718
1 - 3 bulan	26.652.009	24.343.627
3 - 6 bulan	8.271.875	4.336.161
6 - 12 bulan	1.971.598	2.722.676
Lebih dari 12 bulan	<u>190.531</u>	<u>122.106</u>
Jumlah Rupiah	<u>130.072.423</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	13.532.537	13.165.726
1 - 3 bulan	754.434	2.295.551
3 - 6 bulan	403.816	877.713
6 - 12 bulan	190.147	186.644
Lebih dari 12 bulan	<u>6.894</u>	<u>14.762</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>14.887.828</u>	<u>16.540.396</u>
	<u>144.960.251</u>	<u>142.329.684</u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	5,15%	6,37%
Mata uang asing	0,68%	0,63%

e. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp9.876.087 dan Rp8.833.378 (Catatan 12B.c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Rupiah	10.056	962
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>131.940</u>	<u>213.618</u>
	<u>141.996</u>	<u>214.580</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	721.210	703.837
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>546.989</u>	<u>1.068.721</u>
	<u>1.268.199</u>	<u>1.772.558</u>
Jumlah Giro	<u>1.410.195</u>	<u>1.987.138</u>
Tabungan		
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>835.295</u>	<u>581.013</u>
Jumlah Tabungan	<u>835.295</u>	<u>581.013</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>2.245.490</u>	<u>2.568.151</u>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) masing-masing sebesar Rp37.976 dan Rp78.831 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Giro		
Rupiah	2,04%	2,32%
Tabungan		
Rupiah	1,61%	2,25%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	0,75% - 1,10%	0,76% - 2,83%

c. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, giro dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp8.249 dan Rp17.049 (Catatan 12B.c dan 30e).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	250.000	-
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>77.100</u>	<u>58.281</u>
	<u>327.100</u>	<u>58.281</u>

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	250.000	-
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	28.913	58.281
Lebih dari 1 bulan	<u>48.187</u>	<u>-</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>77.100</u>	<u>58.281</u>
	<u>327.100</u>	<u>58.281</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	4,81%	-
Mata uang asing	0,56%	0,63%

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	11.203.309	9.396.759
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>240.938</u>	<u>294.694</u>
	<u>11.444.247</u>	<u>9.691.453</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	11.103.799	9.324.336
3 bulan	37.600	42.700
6 bulan	9.115	9.640
12 bulan	52.795	19.983
Lebih dari 12 bulan	<u>-</u>	<u>100</u>
Jumlah Rupiah	<u>11.203.309</u>	<u>9.396.759</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	<u>240.938</u>	<u>294.694</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>240.938</u>	<u>294.694</u>
	<u>11.444.247</u>	<u>9.691.453</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	5,15%	6,37%
Mata uang asing	0,68%	0,63%

d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp102.415 dan Rp61.091 (Catatan 12B.c).

28. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 54)	47.371	11.213
Pihak ketiga	337.931	208.429
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 54)	22.234	15.192
Pihak ketiga	<u>132.361</u>	<u>58.957</u>
Jumlah Rupiah	<u>539.897</u>	<u>293.791</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 54)	101.398	147.822
Pihak ketiga	6.563.984	5.940.030
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 54)	91.478	111.780
Pihak ketiga	<u>660.755</u>	<u>57.680</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>7.417.615</u>	<u>6.257.312</u>
	<u>7.957.512</u>	<u>6.551.103</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	198.944	117.646
1 - 3 bulan	324.653	168.313
3 - 6 bulan	<u>16.300</u>	<u>7.832</u>
Jumlah Rupiah	<u>539.897</u>	<u>293.791</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.279.718	1.310.371
1 - 3 bulan	3.341.951	3.437.148
3 - 6 bulan	2.144.029	1.500.802
6 - 12 bulan	<u>651.917</u>	<u>8.991</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>7.417.615</u>	<u>6.257.312</u>
	<u>7.957.512</u>	<u>6.551.103</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	2012	2011
Rupiah:		
Obligasi	552.000	775.000
Subordinasi <i>Notes Syariah Mudharabah</i>	500.000	673.000
Cek perjalanan Mandiri	295.512	415.613
<i>Medium Term Notes (MTN)</i>	200.000	350.000
Lain-lain	564	564
Jumlah	1.548.076	2.214.177
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(2.200)	(2.589)
	1.545.876	2.211.588

Obligasi

Pada tanggal 20 Mei 2011, Anak Perusahaan (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap per Tahun	Jatuh Tempo
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 8 Februari 2008, PT Tunas Financindo Sarana (sejak 20 Agustus 2009, berganti nama menjadi PT Mandiri Tunas Finance), Anak Perusahaan, menerbitkan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, dimana cicilan pokok obligasi akan dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo yang terdiri dari 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Tetap per Tahun	Jatuh Tempo
Seri A	350.000	10,00%	27 Februari 2009
Seri B	25.000	10,50%	20 Februari 2010
Seri C	50.000	11,00%	20 Februari 2011
Seri D	175.000	11,25%	20 Februari 2012

Seluruh Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 Seri A sebesar Rp350.000, Seri B sebesar Rp25.000, Seri C sebesar Rp50.000 dan Seri D sebesar Rp175.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Subordinated Notes Syariah Mudharabah

Pada tanggal 19 Desember 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2011 ("Subnotes BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. Subnotes BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan Subnotes BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

Pada tanggal 31 Januari 2007, BSM telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2007 ("Subnotes BSM") dengan nilai nominal Rp200.000. Subnotes BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan Subnotes BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 31 Januari 2007 dengan nominal sebesar Rp105.000
- Tahap II tanggal 27 Februari 2007 dengan nominal sebesar Rp65.000
- Tahap III tanggal 5 April 2007 dengan nominal sebesar Rp30.000

Medium Term Notes (MTN)

Untuk mendukung ekspansi pembiayaan konsumen, pada tanggal 16 Februari 2010, PT Mandiri Tunas Finance, Anak Perusahaan, menerbitkan *Medium Term Notes (MTN) II* sebesar Rp350.000, dengan suku bunga tetap sebesar 11,60% per tahun. MTN II memiliki jangka waktu efektif 2 (dua) tahun yang berlaku sejak tanggal 16 Februari 2010 dan telah dilunasi pada saat jatuh temponya 16 Februari 2012.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Anak Perusahaan telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes (MTN) III* sebesar Rp200.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,95% per tahun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III memiliki jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015.

2012					
Jenis	<i>Arranger</i>	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes III</i>	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					<u>200.000</u>
2011					
Jenis	<i>Arranger</i>	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes II</i>	PT Mandiri Sekuritas	16 Februari 2012	24	11,60%	350.000
					<u>350.000</u>

Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, Anak Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian (tidak diaudit).

Termasuk dalam akun efek-efek yang diterbitkan di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp205.000 dan Rp158.000 (lihat Catatan 54).

30. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 52)	26.705.562	24.264.257
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 52)	20.239.328	15.182.931
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 52)	2.055.455	2.144.864
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 52)	<u>2.302.326</u>	<u>1.637.463</u>
Jumlah Rupiah	<u>51.302.671</u>	<u>43.229.515</u>
Mata uang asing:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 52)	2.674.467	2.162.774
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 52)	20.469.371	12.246.351
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 52)	9.909.283	9.925.926
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 52)	<u>5.588.537</u>	<u>3.648.066</u>
Jumlah mata uang asing	<u>38.641.658</u>	<u>27.983.117</u>
	<u>89.944.329</u>	<u>71.212.632</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	89.692.146	68.553.404
Dalam perhatian khusus	218.654	2.633.119
Kurang lancar	3.126	1
Diragukan	276	2.762
Macet	<u>30.127</u>	<u>23.346</u>
Jumlah	89.944.329	71.212.632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(189.085)</u>	<u>(234.364)</u>
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>89.755.244</u>	<u>70.978.268</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	234.364	371.665
Pembalikan selama tahun berjalan	(43.937)	(127.257)
Lain-lain*)	<u>(1.342)</u>	<u>(10.044)</u>
Saldo akhir tahun	<u>189.085</u>	<u>234.364</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 60A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp1.215.980 dan Rp738.609 (Catatan 22c dan 25c).

31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2012	2011
- Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	778.167	548.978
- Beban bunga produk bank	540.525	600.545
- Promosi	215.756	205.761
- Jasa tenaga kerja pihak ketiga	129.468	59.889
- Beban pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	107.674	103.902
- Lain - lain	573.172	748.092
	2.344.762	2.267.167

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem IT Bank.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2012	2011
Bank Mandiri	853	851
Anak Perusahaan	27.321	20.689
	28.174	21.540

b. Utang Pajak

	2012	2011
Utang Pajak Kini		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	1.919.588	636.654
Anak Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	191.241	125.083
	2.110.829	761.737
Utang Pajak Lainnya		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	185.437	160.081
Pasal 21	98.773	87.909
Pasal 4 (2)	155.275	179.722
Lain-lain	49.961	7.877
Anak Perusahaan	489.446	435.589
	62.146	93.737
	551.592	529.326
Jumlah Utang Pajak	2.662.421	1.291.063

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat)/Beban Pajak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	3.906.338	2.619.107
Anak Perusahaan	<u>734.175</u>	<u>553.433</u>
	<u>4.640.513</u>	<u>3.172.540</u>
(Manfaat)/beban pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	(158.410)	643.581
Anak Perusahaan	<u>(21.453)</u>	<u>29</u>
	<u>(179.863)</u>	<u>643.610</u>
	<u>4.460.650</u>	<u>3.816.150</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

d. Beban Pajak - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	20.504.268	16.512.035
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	(3.656.605)	(1.003.303)
	<u>1.202.166</u>	<u>(869.011)</u>
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	18.049.829	14.639.721
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	661.014	1.675.490
Kerugian kantor cabang luar negeri	13.385	632
Lain-lain	15.412	(2.404)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	326.312	(1.926.444)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	(39.224)	(1.170.835)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	904.464	194.806
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(272.950)	-
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(11.948)	(251)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(45.549)	(136.401)
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	(1.489)	(108.451)
Penyusutan aset tetap	(74.631)	1.097
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.091	96.341
Selisih nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	(22)	(258)
Penyisihan kerugian aset lain-lain	-	(161.460)
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	(6.049)
	<u>19.531.694</u>	<u>13.095.534</u>
Taksiran laba menurut pajak	<u>19.531.694</u>	<u>13.095.534</u>
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri saja	3.906.338	2.619.107
Anak Perusahaan	<u>734.175</u>	<u>553.433</u>
Taksiran beban pajak - kini	<u>4.640.513</u>	<u>3.172.540</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank Mandiri menyampaikan SPT tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Bank Mandiri.

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Anak Perusahaan (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali	20.504.268	16.512.035
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	4.524.118	3.178.770
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(166.121)	(109.464)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	304.083	444.207
	137.962	334.743
Anak Perusahaan	(201.430)	302.637
Total dampak penghasilan	(63.468)	637.380
Beban pajak penghasilan	<u>4.460.650</u>	<u>3.816.150</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terhutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Berdasarkan Undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu jumlah kepemilikan saham publik sebesar 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE//13-0094 tanggal 3 Januari 2013 perihal Penyampaian Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik beserta Rekapitulasi Formulir No.X.H.I-6 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) yang disampaikan kepada Bapepam dan LK, kepemilikan saham Bank Mandiri oleh publik selama tahun 2012 (Surat No. DE//12-0121 tanggal 9 Januari 2012 dari PT Datindo Entrycom ke Bapepam dan LK untuk tahun 2011) telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan tersebut di atas. Sesuai dengan PMK.238, Bapepam dan LK menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

e. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2012			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.883.339	(175.688)	-	1.707.651
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	609.577	240.950	-	850.527
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	304.215	(7.845)	-	296.370
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	539.979	180.893	-	720.872
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	114.886	(2.390)	-	112.496
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	46.333	(9.110)	-	37.223
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	33.940	-	-	33.940
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	2.292	(298)	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.069	-	-	2.069
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.973	(4)	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	131.084	-	(29.926)	101.158
Aset Pajak Tangguhan	3.669.687	226.508	(29.926)	3.866.269
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	-	(54.590)	-	(54.590)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.520)	1.418	-	(1.102)
Nilai buku aset tetap	(18.540)	(14.926)	-	(33.466)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	3.648.627	158.410	(29.926)	3.777.111
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	151.785			189.502
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>3.800.412</u>			<u>3.966.613</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	2011				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	Realisasi penyisihan penurunan nilai	Saldo akhir
Bank Mandiri					
Aset pajak tangguhan:					
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	2.536.635	(145.969)	-	(507.327)	1.883.339
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	1.061.120	(239.319)	-	(212.224)	609.577
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	672.978	(234.167)	-	(134.596)	304.215
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	626.272	38.961	-	(125.254)	539.979
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	143.670	(50)	-	(28.734)	114.886
Penyisihan kerugian aset lain-lain	40.365	(32.292)	-	(8.073)	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	92.016	(27.280)	-	(18.403)	46.333
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	43.937	(1.210)	-	(8.787)	33.940
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	29.977	(21.690)	-	(5.995)	2.292
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.587	-	-	(518)	2.069
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	2.532	(53)	-	(506)	1.973
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	126.624	-	29.786	(25.326)	131.084
Aset Pajak Tangguhan	5.378.713	(663.069)	29.786	(1.075.743)	3.669.687
Liabilitas Pajak Tangguhan:					
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(27.235)	19.268	-	5.447	(2.520)
Nilai buku aset tetap	(23.450)	220	-	4.690	(18.540)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	5.328.028	(643.581)	29.786	(1.065.606)	3.648.627
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Pajak Tangguhan	(1.065.606)				-
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	4.262.422				3.648.627
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	138.666				151.785
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	4.401.088				3.800.412

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan akan mengajukan surat keberatan (*objection*) atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
- Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 49)	1.635.427	1.404.375
- Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	2.177.891	1.414.811
- Penyisihan biaya manfaat bebas tugas	-	10.352
Mata uang asing:		
- Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	-	381
	<u>3.813.318</u>	<u>2.829.919</u>

Penyisihan yang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Anak Perusahaan yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

34. LIABILITAS LAIN - LAIN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Liabilitas kepada pemegang polis	1.302.356	695.113
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.231.126	600.894
Utang transaksi nasabah	1.058.361	615.996
Setoran jaminan	878.283	715.208
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	653.656	526.392
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	142.884	117.211
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	22.940	682.240
Lain-lain	<u>3.784.822</u>	<u>3.878.946</u>
Jumlah Rupiah	<u>9.074.428</u>	<u>7.832.000</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas lain atas transaksi UPAS (Catatan 60B.(v))	1.075.973	610.503
Setoran jaminan (Catatan 60B.(v))	1.030.110	969.853
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	313.707	184.514
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	848	937
Lain-lain	<u>1.507.699</u>	<u>555.745</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.928.337</u>	<u>2.321.552</u>
	<u>13.002.765</u>	<u>10.153.552</u>

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Anak Perusahaan atas manfaat polis masa depan atas produk non *unit-linked* pemegang polis, utang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp1.042.530, Rp33.120, Rp163.642 dan Rp63.064 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp511.321, Rp25.067, Rp118.476 dan Rp40.249 pada tanggal 31 Desember 2011.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama dan liabilitas kepada Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor, dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 3 Januari 2013.

Lain-lain terutama terdiri dari Rekening Antar Kantor dan liabilitas terkait dengan transaksi impor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
(a) Pemerintah Republik Indonesia	-	200.000
(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	18.712	69.406
(g) Lain-lain	<u>916.156</u>	<u>835.259</u>
	934.868	1.104.665
Pihak ketiga		
(c) Bank Indonesia	755	7.279
(d) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)	17.262	-
(g) Lain-lain	<u>1.980.889</u>	<u>1.691.092</u>
	<u>1.998.906</u>	<u>1.698.371</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.933.774</u>	<u>2.803.036</u>
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
(e) <i>Direct Off-shore Loans</i>	7.792.672	4.792.884
(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	<u>882.386</u>	<u>4.107.578</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>8.675.058</u>	<u>8.900.462</u>
	<u>11.608.832</u>	<u>11.703.498</u>

(a) Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (RI) berdasarkan perjanjian No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan amandemen perjanjian No. AMA-7/KP-022/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dan surat No. S-662/PB.7/2005 tanggal 13 Mei 2005 dan amandemen perjanjian No. AMA-30/KP-022/DP3/2006 tanggal 24 Agustus 2006 dan surat No. S-3207/PB/2008 tanggal 21 April 2008, masing-masing tentang Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan Persetujuan Perubahan Terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Mandiri dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Pinjaman ini digunakan untuk penyediaan kredit bagi usaha mikro dan kecil dengan prosedur, tata cara dan persyaratan pemberian pinjaman sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 74/KMK.06/2004 tanggal 20 Februari 2004. Fasilitas ini dikenai suku bunga yang ditetapkan setiap 3 (tiga) bulan sekali pada tanggal 10 Maret, 10 Juni, 10 September dan 10 Desember oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pembayaran pinjaman ini telah dilakukan sebanyak 5 (lima) kali angsuran dengan pembayaran pertama pada 10 Desember 2007. Terhadap sisa pinjaman sebesar Rp200.000, angsuran pembayaran akan dimulai pada Desember 2017 dan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Pada tanggal 27 Juli 2012, Bank Mandiri telah melakukan pelunasan dipercepat terhadap sisa pinjaman sebesar Rp200.000.

(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Bank Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Baki debit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 untuk pinjaman Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp9.102 dan Rp52.504 dan untuk pinjaman BSHB adalah masing-masing sebesar Rp9.610 dan Rp16.902. Fasilitas ini dikenai suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur, terakhir pada bulan Desember 2013. Bank Mandiri menyalurkan kembali pinjaman tersebut kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur Bank Mandiri sesuai dengan Kredit Program Pemerintah. Pengelolaan dan pengawasan fasilitas kredit ini dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah badan usaha milik Pemerintah, berdasarkan Undang-undang No. 23/1999 tanggal 17 Mei 1999 mengenai BI, Peraturan BI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan Peraturan BI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka Kredit Program. Fasilitas kredit ini dikenai suku bunga berkisar antara 3,75% sampai 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda-beda, yang terakhir pada akhir tahun 2013. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kredit Investasi Kecil (KIK)	755	7.279

(d) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan *sharing* pembiayaan 50,00% dana Kementerian Perumahan Rakyat dan 50,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 02/SK.9/HK.02.04/2/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.PKO/010/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp17.262. Fasilitas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 180 bulan (15 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(e) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Deutsche Bank AG, Singapura	2.891.250	2.720.250
Standard Chartered Bank, Singapura	2.409.375	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	963.750	906.750
Asian Development Bank		
- Tranche A	574.018	673.942
- Tranche B	191.819	270.118
Agence Française de Développement	762.460	221.824
	7.792.672	4.792.884

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Singapura

2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	<u>2.891.250</u>
2011						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	<u>2.720.250</u>

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp4.297.228 (Catatan 8c).

Standard Chartered Bank, Singapura

2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	<u>2.409.375</u>

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp343.746 (Catatan 8c).

Standard Chartered Bank, Jakarta

2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>963.750</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

2011						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>906.750</u>

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (Catatan 8c).

Asian Development Bank

2012						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	60.000.000	578.250
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(439.122)	(4.232)
					<u>59.560.878</u>	<u>574.018</u>

Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	20.000.000	192.750
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(96.553)	(931)
					<u>19.903.447</u>	<u>191.819</u>

2011						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	75.000.000	680.063
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(675.044)	(6.121)
					<u>74.324.956</u>	<u>673.942</u>

Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	30.000.000	272.025
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(210.271)	(1.907)
					<u>29.789.729</u>	<u>270.118</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh). Pinjaman jangka panjang ini bertujuan untuk memperbaiki struktur *funding* Bank Mandiri.

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian, dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan *commercial bank* tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.286.663 (Catatan 8c).

Agence Française de Développement

2012					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	19.090.909	183.989
Dikurangi:				(50.731)	(489)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>19.040.178</u>	<u>183.500</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	13.714.286	132.171
Dikurangi:				(48.064)	(463)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>13.666.222</u>	<u>131.708</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	36.363.636	350.455
Dikurangi:				(132.264)	(1.275)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>36.231.372</u>	<u>349.180</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.214.286	98.440
Dikurangi:				(38.227)	(368)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>10.176.059</u>	<u>98.072</u>

2011					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	24.545.455	222.566
Dikurangi:				(81.907)	(742)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>24.463.548</u>	<u>221.824</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan (*Bankers Acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 90 sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bank of Nova Scotia, Singapura	433.687	634.725
Bank of America NA, Singapura	337.312	181.350
Bank of America NA, Hong Kong	63.199	-
Deutsche Bank AG, Singapura	48.188	272.025
Wells Fargo Bank NA, Amerika Serikat	-	816.075
JP Morgan Chase Bank NA, Singapura	-	571.253
Australia & New Zealand Banking Group Limited, Singapura	-	544.050
Bank of New York, Mellon, Singapura	-	498.713
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	226.688
Bank of Montreal, Kanada	-	136.012
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	136.012
Commerzbank AG, Jerman	-	90.675
	<u>882.386</u>	<u>4.107.578</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Panin Bank Tbk.	1.089.319	581.578
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	600.000	450.000
PT Bank Central Asia Tbk.	377.742	318.104
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	316.156	85.259
PT Bank DKI	191.375	152.941
PT Bank OCBC NISP Tbk.	86.522	94.256
PT Bank Jabar Banten Tbk.	74.461	19.950
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	66.642	155.881
PT Bank UOB Indonesia	49.828	116.049
Standard Chartered Bank, Jakarta	45.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	300.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	70.000
PT Bank DBS Indonesia	-	65.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	47.333
PT Bank ANZ Indonesia	-	25.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	25.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	20.000
	<u>2.897.045</u>	<u>2.526.351</u>

PT Panin Bank Tbk.

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal 12 November 2012, Anak Perusahaan dan PT Panin Bank Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.720.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Desember 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Anak Perusahaan dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas menjadi Rp300.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2013.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Anak Perusahaan (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Bagi hasil dibayarkan setiap bulan terhitung sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT SMF memberikan tambahan dana sebesar Rp300.000 untuk tujuan dan jangka waktu yang sama dengan akad pembiayaan tanggal 3 Oktober 2011 diatas. *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Bagi hasil dibayarkan setiap bulan terhitung sejak bulan Januari 2012.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas menjadi Rp55.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Anak Perusahaan dan BCA juga telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Oktober 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Anak Perusahaan dan BCA juga menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *term loan* dengan suku bunga tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2015. Selain itu, BCA juga memberikan fasilitas *money market* yang dikenakan suku bunga *floating* dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2013.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 November 2011, Anak Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan beberapa fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp415.248 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2013 sampai dengan bulan November 2015.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Maret 2011, 10 Oktober 2011 dan 24 September 2012, Anak Perusahaan dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp315.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2015.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2011 dan 16 Desember 2011, Anak Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian kredit dimana OCBC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2014 sampai dengan bulan Februari 2015.

PT Bank Jabar Banten Tbk.

Pada tanggal 1 November 2011 dan 30 November 2012, Anak Perusahaan dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jangka waktu yang beragam dan berkisar antara bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan November 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Anak Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit No. 26 tanggal 20 Mei 2010. Perjanjian ini terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2013. Danamon memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Danamon juga memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp269.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara tanggal 9 Juni 2013 sampai dengan tanggal 8 Juli 2014.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 29 November 2010, Anak Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) menandatangani perjanjian kredit dimana UOB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 Desember 2013.

Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari UOB melalui perjanjian tanggal 29 September 2011 yang berlaku sampai dengan tanggal 29 September 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2013. Fasilitas yang diberikan oleh UOB adalah fasilitas *promissory note line* sebesar maksimum Rp100.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar maksimum Rp100.000, serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar maksimum USD5.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *promissory note line* adalah sebesar tingkat suku bunga pinjaman per tahun dari UOB. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 8 September 2006, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dimana Anak Perusahaan memperoleh *bank guarantee facility* sebesar Rp100.000 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013.

Pada tanggal 28 September 2010, Anak Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp175.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 1% diatas *term funding rate* per tahun dari SCB.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 16 September 2011, Anak Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) telah menandatangani surat persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank (*refinancing*) dengan akad *Murabahah* dengan total fasilitas sebesar Rp300.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan dengan *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 75,20% untuk LPEI dan 24,80% untuk Anak Perusahaan. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 Mei 2013 dengan memberikan tambahan fasilitas menjadi Rp400.000 dan merubah komposisi *Nisbah* menjadi 70,00% untuk LPEI dan 30,00% untuk Anak Perusahaan. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai transaksi yang terkait dengan kegiatan ekspor. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan pada saat jatuh tempo fasilitas. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada saat jatuh temponya.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Anak Perusahaan dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) menandatangani perjanjian pinjaman dimana HSBC menyediakan fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)/option*. Pada tanggal 12 Februari 2009, Anak Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)/option* tersebut dengan masing-masing limit sebesar Rp175.000, USD5.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Pada tanggal 23 Februari 2012, perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2000, Anak Perusahaan dan HSBC menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dimana HSBC memberikan fasilitas modal kerja jangka pendek sebesar Rp30.000. Berdasarkan addendum perjanjian terakhir tanggal 29 November 2010, limit fasilitas ditingkatkan menjadi Rp100.000 dan dikenakan tingkat bunga *floating*. Anak Perusahaan telah mencairkan fasilitas modal kerja jangka pendek tersebut pada tanggal 24 Januari 2011. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal pencairan dan telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2009, Anak Perusahaan dan PT Bank Chinatrust Indonesia (BCI) menandatangani perjanjian kredit yang diperpanjang pada tanggal 26 Juli 2012, dimana BCI menyediakan fasilitas modal kerja jangka pendek sebesar Rp50.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada saat jatuh tempo di tanggal 22 Desember 2012.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 14 Juli 2008, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 21 Juni 2012 dimana Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja sebesar Rp130.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013. Perpanjangan jangka waktu fasilitas ini sedang dalam proses. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari ANZ. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

Pada tanggal 10 November 2010, Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas uncommitted bank guarantee sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2011. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2013. Perpanjangan jangka waktu fasilitas ini sedang dalam proses. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 13 Desember 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) menandatangani perjanjian kredit dan berdasarkan *addendum* terakhir tanggal 15 Desember 2009, CIMB memberikan beberapa fasilitas *term loan* yang bersifat *non revolving* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000. Tingkat bunga ditetapkan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan dapat berubah sewaktu-waktu (secara berkala atau *floating*). Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

PT Bank DBS Indonesia

Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan (*bank facility*) dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) melalui perjanjian tanggal 20 Juni 2008. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 7 September 2012 dimana fasilitas yang diberikan oleh DBS adalah fasilitas modal kerja (*revolving credit facility advances*) sebesar Rp150.000, fasilitas transaksi valuta asing (*uncommitted US Dollar facility*) sebesar maksimum USD20.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas *intraday* sebesar Rp200.000 yang berakhir pada tanggal 8 Juni 2013. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar margin tertentu diatas *prime lending rate* per tahun dari DBS atau tingkat bunga ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp50.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Juni 2013. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2011, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *money market line* dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana Anak Perusahaan memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Juni 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juni 2013. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *money market line* adalah sebesar tingkat suku bunga pinjaman per tahun dari BII. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.

Untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas (tidak diaudit).

36. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	2012	2011
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.936.800	1.895.000
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	95.870	117.175
(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)	6.501	19.501
	102.371	136.676
Bank Indonesia	1.374.306	2.061.459
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.544.879	1.584.235
	3.021.556	3.782.370
Jumlah Rupiah	4.958.356	5.677.370
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(c) Asian Development Bank (ADB)	179.594	174.428
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	179.594	174.428
	5.137.950	5.851.798

Two-Step Loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(a) Nordic Investment Bank (NIB) (lanjutan)

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	95.870	117.175
	95.870	117.175

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF) kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
<i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	Pembelian peralatan untuk mencegah polusi.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.
<i>Small Scale Industry (SSI)</i>	Membiayai industri skala kecil.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.

Rincian fasilitas kredit dari AJDF - OECF adalah sebagai berikut:

	2012	2011
(a) <i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	6.293	18.877
(b) <i>Small Scale Industry (SSI)</i>	208	624
	6.501	19.501

Penarikan kredit dari AJDF - OECF tersebut pembayarannya berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dihitung sejak penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 5 tahun) dan dilunasi dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Tingkat suku bunga atas fasilitas PAE adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir, dikurangi 5,00% per tahun.

Tingkat suku bunga atas fasilitas SSI adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir, dikurangi 2,50% per tahun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(c) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ADB Loan 1327 - INO (SF)	<u>179.594</u>	<u>174.428</u>

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebagai berikut:

Bank	Jangka Waktu	2012	2011	Tingkat Suku Bunga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 31 Maret 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	<u>1.374.306</u>	<u>2.061.459</u>	0,20% per tahun
		<u>1.374.306</u>	<u>2.061.459</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank Indonesia (lanjutan)

Sesuai surat Bank Indonesia No. 6/360/BKt tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan periode pelunasan pinjaman selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 19 Desember 2012, sesuai surat Bank Indonesia No. 14/327/DKBU tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi berupa perubahan komposisi jumlah angsuran pokok selama sisa periode pinjaman dan penambahan jaminan pinjaman subordinasi berupa Surat Utang Negara (Obligasi Rekap) seri VR0029 senilai Rp2.061.459 tanpa hak preferen (Catatan 8c). Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris No. 15 tentang Addendum Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi dan akta notaris No. 16 tentang Penyerahan Jaminan yang keduanya tertanggal 19 Desember 2012 oleh Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H. di Jakarta.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (Obligasi Subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, biaya penerbitan Obligasi Subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp13.321 (2011: Rp15.765).

Obligasi Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga Obligasi Subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan Obligasi Subordinasi untuk periode 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2012 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, peringkat Obligasi Subordinasi ini menurut Pefindo adalah *id*AA+ (*double A Plus*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

1) Giro

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarahah</i>	2.212	1.969
Investasi terikat - giro	<u>271</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.483</u>	<u>1.969</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarahah</i>	675	-
Investasi terikat - giro	<u>-</u>	<u>83.633</u>
Jumlah mata uang asing	<u>675</u>	<u>83.633</u>
	<u>3.158</u>	<u>85.602</u>

Giro investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Investasi tidak terikat - tabungan <i>Mudharahah</i>		
Tabungan <i>Mudharahah</i> Institusi	17.820	-
Tabungan BSM	9.866	8.161
Tabungan Investa Cendekia	1.246	345
Tabungan Berencana BSM	1.031	470
Tabungan Maburr	<u>142</u>	<u>151</u>
	<u>30.105</u>	<u>9.127</u>
Pihak ketiga		
Investasi terikat - tabungan	720.451	400.377
Investasi tidak terikat - tabungan <i>Mudharahah</i>		
Tabungan BSM	14.421.195	11.380.170
Tabungan Maburr	2.674.293	1.800.383
Tabungan Investa Cendekia	245.105	195.994
Tabungan Berencana BSM	146.550	125.045
Tabungan Pensiun	8.235	-
Tabungan Qurban	489	386
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	<u>30</u>	<u>5</u>
	<u>18.216.348</u>	<u>13.902.360</u>
	<u>18.246.453</u>	<u>13.911.487</u>

Tabungan investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Anak Perusahaan atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan investasi tidak terikat tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

b. Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Investasi Tidak Terikat Tabungan *Mudharabah* per Tahun

	2012	2011
Nisbah bagi hasil	0,23% - 7,17%	0,24% - 7,43%

3) Investasi Tidak Terikat - Deposito *Mudharabah*

	2012	2011
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 54)	1.948.288	2.365.276
Pihak ketiga	18.630.912	19.928.261
Jumlah Rupiah	20.579.200	22.293.537
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 54)	124	5.973
Pihak ketiga	1.247.320	1.225.202
Jumlah mata uang asing	1.247.444	1.231.175
	21.826.644	23.524.712

b. Simpanan dari Bank Lain

	2012	2011
Pihak ketiga		
Investasi tidak terikat - Tabungan <i>Mudharabah</i>	181.054	162.546
Investasi tidak terikat - Deposito <i>Mudharabah</i>	122.765	173.199
	303.819	335.745

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

1) Berdasarkan Jangka Waktu:

	2012	2011
Rupiah:		
1 bulan	12.227.135	15.839.854
3 bulan	2.030.792	3.690.758
6 bulan	5.918.354	1.644.208
12 bulan	525.684	1.291.916
Jumlah Rupiah	20.701.965	22.466.736
Mata uang asing:		
1 bulan	959.493	889.800
3 bulan	215.710	129.142
6 bulan	45.215	20.120
12 bulan	27.026	192.113
Jumlah mata uang asing	1.247.444	1.231.175
	21.949.409	23.697.911

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. (lanjutan)

2) Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	9.603.663	15.843.053
3 bulan	7.357.607	3.689.443
6 bulan	1.861.073	1.644.803
12 bulan	<u>1.879.622</u>	<u>1.289.437</u>
Jumlah Rupiah	<u>20.701.965</u>	<u>22.466.736</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	922.050	889.800
3 bulan	271.829	129.142
6 bulan	16.870	20.120
12 bulan	<u>36.695</u>	<u>192.113</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.247.444</u>	<u>1.231.175</u>
	<u>21.949.409</u>	<u>23.697.911</u>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Anak Perusahaan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

3) Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Deposito *Mudharabah* per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	4,69% - 6,80%	4,91% - 7,23%
Mata uang asing	1,36% - 1,81%	0,91% - 1,78%

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp769.144 dan Rp391.564 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

38. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
AXA Mandiri Financial Services	1.563.243	534.170
Mandiri Tunas Finance	259.193	202.089
Mandiri AXA General Insurance	89.149	87.769
Bank Sinar Harapan Bali	31.090	28.191
Bumi Daya Plaza	8.696	7.798
Usaha Gedung Mandiri*)	1.295	1.100
Mandiri Sekuritas	<u>79</u>	<u>72</u>
	<u>1.952.745</u>	<u>861.189</u>

*) Dahulu Usaha Gedung Bank Dagang Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. EKUITAS

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012				
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.333.333.333	500	11.666.666.666.500	100,00%
2011				
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.333.333.333	500	11.666.666.666.500	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian inbreng yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero), dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Bonus Share Plan*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun kedua dan ditahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp17.195.760 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dan Program Rekapitalisasi (Catatan 1c). Per 31 Desember 2012 dan 2011, Agio Saham sebesar Rp17.195.760 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 39a) sebesar Rp10.515.774 setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp280.694.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003, dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham (lanjutan)

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

c. Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 23 April 2012 dan 23 Mei 2011, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	2011	2010
Dividen	2.449.209	3.226.404
Dana Program Kemitraan	122.461	46.091
Dana Program Bina Lingkungan	367.381	322.640
	2.939.051	3.595.135
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	-	220.347
Belum ditentukan penggunaannya	9.306.993	5.402.816
	12.246.044	9.218.298
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	104,96609	120,59884

Dividen atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp2.449.209 dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2012. Dividen atas laba bersih tahun 2010 sebesar Rp3.226.404 dibayarkan melalui dividen interim sebesar Rp412.431 pada tanggal 30 Desember 2010 dan dividen final sebesar Rp2.813.973 pada tanggal 30 Juni 2011. Pembayaran dividen tersebut dibukukan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2011 dan 2010 masing-masing dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2012 dan 28 Juni 2011. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dari Anak Perusahaan yang berasal dari laba bersih Anak Perusahaan masing-masing tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp1.833 dan RpNihil.

40. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	32.310.460	26.602.988
Obligasi Pemerintah	3.075.008	4.214.014
Efek-efek	886.746	1.386.642
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	730.463	1.280.868
Pendapatan pembiayaan konsumen	654.336	545.944
Lain-lain	546.243	309.272
Jumlah	38.203.256	34.339.728

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Pendapatan Syariah</u>		
Pendapatan keuntungan <i>Murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	3.081.755	2.180.579
Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i>	629.465	636.928
Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i>	602.855	558.025
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	<u>33.111</u>	<u>14.759</u>
Jumlah	<u>4.347.186</u>	<u>3.390.291</u>
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u>42.550.442</u>	<u>37.730.019</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp470.836 dan Rp480.817 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.021.887 dan Rp799.445.

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp233.707 dan Rp788.037 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN sebesar masing-masing Rp3.114.634 dan Rp4.256.890 (lihat Catatan 54).

41. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Deposito berjangka	8.814.381	10.031.286
Tabungan	2.860.075	3.008.988
Giro	1.259.805	1.116.436
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 62)	890.977	759.174
Pinjaman yang diterima	484.377	282.964
Pinjaman subordinasi	421.366	434.401
Efek-efek yang diterbitkan	107.535	133.789
Lain-lain	<u>181.334</u>	<u>186.999</u>
	<u>15.019.850</u>	<u>15.954.037</u>

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.913.566 dan Rp1.780.550.

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp82.522 dan Rp5.435 (Catatan 54).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2012	2011
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan di periode yang lalu sesuai dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2011) ^{*)}	2.284.796	2.997.761
Pendapatan dari kredit hapus buku ^{**)}	265.303	589.961
Pendapatan denda	112.844	100.849
Pendapatan bea materai	52.250	50.086
<i>Safety deposit box</i>	29.831	21.536
Lain-lain	657.967	652.207
	3.402.991	4.412.400

*) Untuk 2011 termasuk penerimaan penyelesaian pokok *Mandatory Convertible Bond* (MCB) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("Garuda") sebesar Rp967.869 (Catatan 54).

***) Untuk 2011 termasuk penerimaan porsi bunga atas penyelesaian MCB Garuda sebesar Rp433.054 (Catatan 54).

43. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2012	2011
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	4.938	(828)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	75.272	(7.300)
Efek-efek (Catatan 7g)	(29.411)	(17.530)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	13.263	98.692
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(3.414.546)	(3.407.728)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(120.117)	(113.083)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(1.570)	(197)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	51.341	151.154
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(2.237)	(850)
	(3.423.067)	(3.297.670)

44. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2012	2011
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	(9.603)	(40.022)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(16.611)	(14.576)
Aset lain-lain (Catatan 21)	13.124	339.620
	(13.090)	285.022

45. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED

	2012	2011
Efek-efek	26.680	9.139
Obligasi Pemerintah	15.790	60.764
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	351.192	164.575
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>	(351.192)	(164.575)
	42.470	69.903

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	76.919	80.400
Tersedia untuk dijual	(50.992)	-
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	91.293	35.611
Tersedia untuk dijual	<u>179.519</u>	<u>1.125</u>
	<u>296.739</u>	<u>117.136</u>

47. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	4.476.187	3.892.610
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	810.835	807.860
Kesejahteraan pegawai	579.503	424.182
Pendidikan dan pelatihan	371.976	328.906
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai dan manfaat bebas tugas	174.395	207.772
Penyisihan cadangan tantiem	112.739	109.822
Bonus dan lainnya	<u>1.520.081</u>	<u>995.319</u>
	<u>8.045.716</u>	<u>6.766.471</u>

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah, serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp521.477 dan Rp405.791 (Catatan 54) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>			
	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	<u>Bonus/Tantiem</u>	<u>Imbalan Kerja Jangka Panjang</u>	<u>Jumlah</u>
Dewan Komisaris	35.001	43.833	2.333	81.217
Direksi	105.432	137.306	12.415	255.153
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	2.941	1.117	-	4.058
Dewan Pengawas Syariah	1.110	220	-	1.330
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	<u>106.846</u>	<u>63.157</u>	<u>9.686</u>	<u>179.689</u>
	<u>251.330</u>	<u>245.683</u>	<u>24.434</u>	<u>521.447</u>
	<u>2011</u>			
	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	<u>Bonus/Tantiem</u>	<u>Imbalan Kerja Jangka Panjang</u>	<u>Jumlah</u>
Dewan Komisaris	29.278	25.675	1.930	56.883
Direksi	94.231	84.146	5.380	183.757
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	1.614	691	-	2.305
Dewan Pengawas Syariah	837	-	-	837
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	<u>105.055</u>	<u>41.925</u>	<u>15.029</u>	<u>162.009</u>
	<u>231.015</u>	<u>152.437</u>	<u>22.339</u>	<u>405.791</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban jasa profesional	1.376.443	1.108.914
Promosi	1.000.810	929.292
Sewa	964.594	864.746
Perbaikan dan pemeliharaan	861.311	631.524
Komunikasi	763.002	577.075
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	634.016	400.747
Penyusutan aset tetap (Catatan 19)	620.675	412.593
Listrik, air dan gas	380.490	343.654
Alat tulis kantor	356.873	407.006
Transportasi	265.332	222.711
Beban perjalanan dinas	167.844	145.454
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 20)	89.884	56.311
Beban premi asuransi	65.550	60.564
Lain - lain	707.078	417.052
	<u>8.253.902</u>	<u>6.577.643</u>

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp34.006 dan Rp46.247.

49. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp82.260 dan Rp35.175. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp226.929 dan Rp200.629.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT, dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, cadangan liabilitas manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 21 Januari 2013 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 18 Januari 2012 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Tingkat diskonto	6,40% per tahun (2011: 7,25%)	6,40% per tahun (2011: 7,25%)	6,40% per tahun (2011: 7,25%)	6,40% per tahun (2011: 7,25%)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8,75% per tahun (2011: 8,00%)	9,50% per tahun (2011: 9,25%)	8,00% per tahun (2011: 7,50%)	8,00% per tahun (2011: 8,00%)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan 2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan 2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan 2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan 2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	2012 dan 2011: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2012 dan 2011: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2012 dan 2011: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2012 dan 2011: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya
Tingkat kecacatan	2012 10,00% dari TMI III 2011: 10,00% dari TMI II	2012 10,00% dari TMI III 2011: 10,00% dari TMI II	2012 10,00% dari TMI III 2011: 10,00% dari TMI II	2012 10,00% dari TMI III 2011: 10,00% dari TMI II
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	80,00% dari PhDP	62,50% PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata - rata	2012 dan 2011: 3,00% dari manfaat pensiun	2012 dan 2011: 3,00% dari manfaat pensiun	2012 dan 2011: 3,00% dari manfaat pensiun	2012 dan 2011: 3,00% dari manfaat pensiun

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas				
manfaat pensiun	1.193.395	1.485.326	610.097	436.301
Nilai wajar aset bersih	<u>1.688.723</u>	<u>1.879.761</u>	<u>833.891</u>	<u>610.795</u>
<i>Funded Status</i>	495.328	394.435	223.794	174.494
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(369.619)</u>	<u>(221.405)</u>	<u>(190.852)</u>	<u>(63.214)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010)	125.709	173.030	32.942	111.280
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas				
manfaat pensiun	1.212.086	1.484.395	614.362	395.053
Nilai wajar aset bersih	<u>1.517.006</u>	<u>1.748.625</u>	<u>742.595</u>	<u>544.190</u>
<i>Funded Status</i>	304.920	264.230	128.233	149.137
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(221.558)</u>	<u>(144.142)</u>	<u>(111.007)</u>	<u>(52.637)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010)	83.362	120.088	17.226	96.500
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 24 (Revisi 2010) dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp1.635.427 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp1.404.375 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 33).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 21 Januari 2013 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 18 Januari 2012 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 5,45% per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji 8,50%.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 atau TMI III.
- d. Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari TMI III.

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2012	2011
Nilai kini liabilitas	1.757.767	1.547.952
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	38.537 <u>(348.134)</u>	39.675 <u>(314.525)</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	<u>1.448.170</u>	<u>1.273.102</u>
Biaya jasa kini	144.609	127.117
Biaya bunga	90.499	96.892
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.138)	(1.138)
Amortisasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	15.285	8.682
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>(28.244)</u>
Biaya Uang Penghargaan Pegawai	<u>249.255</u>	<u>203.309</u>

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Bank Mandiri</u>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.273.102	1.087.573
Biaya selama tahun berjalan	249.255	203.309
Pembayaran manfaat	<u>(74.187)</u>	<u>(17.780)</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri)	1.448.170	1.273.102
<u>Anak Perusahaan</u>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>179.017</u>	<u>123.033</u>
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>1.627.187^{*)}</u>	<u>1.396.135^{*)}</u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 dan Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. DANA PENSUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri):

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.757.767	1.547.952	1.262.717	947.923	776.962
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	<u>1.757.767</u>	<u>1.547.952</u>	<u>1.262.717</u>	<u>947.923</u>	<u>776.962</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>93.991</u>	<u>127.820</u>	<u>(58.912)</u>	<u>94.130</u>	<u>(139.095)</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Masa Bebas Tugas (MBT)

MBT adalah suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MBT), uang duka dan santunan duka.

Fasilitas MBT juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai dalam rangka persiapan memasuki usia pensiun jabatan.

Usia Pensiun Jabatan, Masa Kerja Minimal dan Lama MBT adalah sebagai berikut:

No	Usia Pensiun Jabatan	Masa Kerja Minimal	Lama MBT
1.	56 tahun	12 tahun	12 bulan
2.	46 tahun	9 tahun	9 bulan

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa bebas tugas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pengakuan (keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>16.276</u>	<u>(15.962)</u>
Biaya pencadangan/(pendapatan) masa bebas tugas	<u>16.276</u>	<u>(15.962)</u>
Cadangan atas tunjangan masa bebas tugas awal tahun	10.352	56.273
Biaya/(pendapatan) selama tahun berjalan	16.276	(15.962)
Pembayaran manfaat	<u>(26.628)</u>	<u>(29.959)</u>
Cadangan atas masa bebas tugas	<u>-</u>	<u>10.352</u>

Sesuai dengan surat keputusan Direksi No KEP.DIR/346/2010, tertanggal 22 Desember 2010, Manajemen menetapkan bahwa fasilitas MBT dihapuskan secara penuh sejak tanggal 1 Januari 2012 dan menetapkan bahwa tahun 2011 merupakan masa transisi MBT dimana karyawan yang memasuki usia pensiun di tahun 2011 dengan jatuh tempo pembayaran MBT terakhir di Mei 2012 akan tetap menerima pembayaran MBT. Saldo cadangan atas masa bebas tugas yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.352.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Masa Bebas Tugas (MBT) (lanjutan)

Liabilitas MBT, telah diselesaikan seluruhnya di tahun 2012 sehingga Bank tidak lagi memiliki liabilitas MBT per 31 Desember 2012 dan selanjutnya.

Selanjutnya, sesuai dengan surat keputusan Direksi No KEP.DIR/347/2010, tertanggal 22 Desember 2010, Manajemen menetapkan bahwa Program Kesehatan Pensiunan berlaku efektif sejak 1 Januari 2011. Program kesehatan pensiunan ini diperuntukkan untuk memberikan tunjangan kesehatan bagi pensiunan dan pegawai tetap di masa pensiunnya. Pengelolaan program dilaksanakan oleh Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri atau disebut Mandiri *Healthcare* ("Koperasi") yang didirikan pada tanggal 1 November 2010 dan beranggotakan pensiunan dan pegawai tetap Bank Mandiri.

Dalam pelaksanaan program tersebut, pada tanggal 31 Desember 2010, Bank telah menyetor dana awal atas nama para peserta program ke Koperasi sebesar Rp1.135.203 yang diambil dari cadangan atas masa bebas tugas yang telah dicadangkan oleh Bank. Selanjutnya, Bank dan karyawan akan melakukan kontribusi setiap bulannya kepada koperasi masing-masing sebesar 3% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Anak Perusahaan tidak memiliki Imbalan Masa Bebas Tugas (MBT).

50. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban provisi dan komisi	460.895	470.304
Komisi agen asuransi	322.128	271.646
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	205.900	138.529
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	73.467	68.487
Beban restrukturisasi tenaga kerja	245.477	49.392
Lain-lain	<u>1.305.543</u>	<u>1.969.549</u>
	<u>2.613.410</u>	<u>2.967.907</u>

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban komisi Anak perusahaan dari produk *bancassurance* dan beban komisi lainnya.

51. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba atas penjualan agunan yang diambil alih	361.295	39.076
Pendapatan atas transaksi KSO (Catatan 19a)	325.930	-
Pendapatan sewa gedung	126.231	69.354
Laba atas penjualan aset tetap	4.558	37.538
Denda	(5.382)	(3.270)
Lain-lain - bersih	<u>66.189</u>	<u>20.404</u>
	<u>878.821</u>	<u>163.102</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak ketiga	62.067.865	54.104.438
Pihak berelasi	<u>21.329.639</u>	<u>15.592.735</u>
	<u>83.397.504</u>	<u>69.697.173</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 30):		
Pihak ketiga	6.557.295	7.129.962
Pihak berelasi	<u>5.407.443</u>	<u>4.940.828</u>
	<u>11.964.738</u>	<u>12.070.790</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>95.362.242</u>	<u>81.767.963</u>
Liabilitas Komitmen - Bersih	<u>(95.362.242)</u>	<u>(81.767.963)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	10.173.423	5.707.442
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.909.145	5.348.404
Lain-lain	<u>32.729</u>	<u>32.729</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>16.115.297</u>	<u>11.088.575</u>
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 30):		
Pihak ketiga	32.484.895	20.784.987
Pihak berelasi	<u>8.223.804</u>	<u>6.644.295</u>
	<u>40.708.699</u>	<u>27.429.282</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 30)		
Pihak ketiga	3.335.790	3.526.296
Pihak berelasi	<u>4.555.073</u>	<u>1.759.233</u>
	<u>7.890.863</u>	<u>5.285.529</u>
Lain-lain	<u>247.777</u>	<u>70.264</u>
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>48.847.339</u>	<u>32.785.075</u>
Liabilitas Kontinjensi - Bersih	<u>(32.732.042)</u>	<u>(21.696.500)</u>
LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(128.094.284)</u>	<u>(103.464.463)</u>

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asal	2012			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	72.741.000	701.041	62.770.520	604.951
Lain-lain*)	-	72.314	-	66.283
		773.355		671.234
Mata Uang Asal	2011			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	140.565.523	1.274.578	143.904.023	1.304.850
Lain-lain*)	-	34.726	-	31.759
		1.309.304		1.336.609

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Mandiri Management Investasi	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri <i>Healthcare</i>)	Karyawan dan pensiunan sebagai anggota dan hubungan Pengurus

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek, dana pensiun karyawan, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
Adhi Multipower Pte. Ltd.	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Krakatau Daya Listrik	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Nusantara Regas	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bromo Steel Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Geo Dipa Energi	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Indonesia Chemical Alumina	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Indonesia Comnets Plus	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Indonesia Power	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Petrokimia Gresik	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Pupuk Kujang	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Rekayasa Industri/PT REKIND	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Semen Padang	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Semen Tonasa	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Trans Marga Jateng	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Balebat Dedikasi Prima	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bank BRI Syariah	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Infomedia Nusantara	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Telekomunikasi Indonesia International	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Telekomunikasi Selular	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Wijaya Karya Beton	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Wijaya Karya Intrade Energy	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Wijaya Karya Realty	Anak Perusahaan dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jasa Tirta II	Badan Usaha Milik Negara
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
PERUM Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/Perum Peruri	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Amarta Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASKES (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Balai Pustaka	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Cambrics Primissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Djakarta Llyod	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok dan Perkapalan Surabaya	Badan Usaha Milik Negara
PT Elnusa Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Energi Manajemen Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indosat Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (ITI)	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani I	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani II	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani III	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani IV	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani V	Badan Usaha Milik Negara
PT INTL (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Jamsostek (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Lece (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pindad (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Reasuransi Umum Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Rukindo	Badan Usaha Milik Negara
PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk.)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Survey Udara Penas	Badan Usaha Milik Negara
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
Pusat Investasi Pemerintah	Lembaga Keuangan
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 47) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp521.447 dan Rp405.791 atau 2,76% dan 2,49% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 22.132.760 lembar saham dan 24.060.468 lembar saham atau 0,07% dan 0,08% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	16.079	44.516
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	1.343.968	785.494
Efek-efek (Catatan 7a)*	1.153.062	4.015.455
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	78.935.756	78.459.449
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	3.784.548	2.752.711
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)	-	758.703
Tagihan derivatif (Catatan 11)	231	4.391
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	45.952.610	36.846.173
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	5.197	5.876
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	1.505.031	892.184
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	132.696.482	124.564.952
Jumlah aset konsolidasian	635.618.708	551.891.704
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	20,88%	22,57%
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro (Catatan 22a)	25.554.282	23.327.168
Tabungan (Catatan 23a)	928.851	748.157
Deposito berjangka (Catatan 24a)	21.604.790	28.651.516
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 25a)	141.996	214.580
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	333	3.880
Liabilitas akseptasi (Catatan 28a)	262.481	286.007
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 29)	205.000	158.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 35)	934.868	1.104.665
Pinjaman subordinasi (Catatan 36)	1.936.800	1.895.000
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	51.569.401	56.388.973
Jumlah liabilitas konsolidasian	518.705.769	451.379.750
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas temporer konsolidasian	9,94%	12,49%
<u>Dana Syirkah Temporer (Catatan 37)</u>	1.978.517	2.380.376
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	4,90%	6,29%

*) Disajikan sebelum (diskonto) yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laporan Laba Rugi		
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain (Catatan 42)	-	1.400.923
Persentase terhadap jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>-</u>	<u>11,90%</u>
Pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan SPN (Catatan 40)	3.114.634	4.256.890
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u>7,32%</u>	<u>11,28%</u>
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 41)	82.522	5.435
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	<u>0,55%</u>	<u>0,03%</u>

55. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2a).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah korporasi.
- Komersial dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah komersial dan *business banking*.
- Mikro dan Ritel : termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah ritel.
- Konsumer : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah konsumer.
- *Treasury dan Financial Institution* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan treasury Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, dan *fixed income*. Segmen *financial institution* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi cabang Cayman Islands.
- *Institutional Banking* : fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Anak perusahaan - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Anak perusahaan - selain Syariah : seluruh transaksi Anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, asuransi jiwa, asuransi kerugian, layanan *remittance*, sekuritas, pengelolaan properti dan perbankan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	2012										
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury dan Financial Institution	Institutional Banking ¹	Kantor Pusat ²	Anak Perusahaan - Syariah	Anak Perusahaan - selain Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi ³⁾	Total
Laporan laba rugi konsolidasian											
Pendapatan bunga dan Syariah*)	11.179.760	15.168.996	15.129.767	5.786.510	2.808.356	1.917.590	3.325.858	4.684.793	1.083.070	(18.534.258)	42.550.442
Beban bunga dan Syariah*)	(6.421.316)	(6.971.830)	(6.995.761)	(2.371.704)	(2.017.299)	(1.409.200)	(1.565.686)	(2.006.353)	(394.832)	15.134.131	(15.019.850)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	4.758.444	8.197.166	8.134.006	3.414.806	791.057	508.390	1.760.172	2.678.440	688.238	(3.400.127)	27.530.592
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.163.072	-	2.163.072
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	4.758.444	8.197.166	8.134.006	3.414.806	791.057	508.390	1.760.172	2.678.440	2.851.310	(3.400.127)	29.693.664
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	777.846	776.216	3.531.603	806.074	352.082	46.386	45.562	1.119.136	381.754	(436.304)	7.400.355
	52.680	252.593	757.380	259.247	1.387.909	-	1.643.365	18.784	458.817	(333.308)	4.497.467
Total	830.526	1.028.809	4.288.983	1.065.321	1.739.991	46.386	1.688.927	1.137.920	840.571	(769.612)	11.897.822
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(236.969)	(1.196.443)	(885.021)	(720.624)	50.545	-	16.277	(384.859)	(54.615)	19.489	(3.392.220)
Keuntungan/(kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	4.274	-	38.196	-	42.470
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	287.327	-	9.412	-	296.739
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(221.486)	(618.825)	(2.963.937)	(215.520)	(89.408)	(26.796)	(2.376.543)	(973.160)	(560.041)	-	(8.045.716)
Beban umum dan administrasi Lain-lain - bersih	(134.182)	(262.597)	(3.066.128)	(558.450)	(100.903)	(29.981)	(2.233.457)	(1.202.600)	(665.604)	-	(8.253.902)
	(110.289)	(88.176)	(1.108.674)	(57.777)	(75.011)	(69.084)	(456.738)	(173.639)	(942.831)	468.809	(2.613.410)
Total	(465.957)	(969.598)	(7.138.739)	(831.747)	(265.322)	(125.861)	(5.066.738)	(2.349.399)	(2.168.476)	468.809	(18.913.028)
Pendapatan bukan operasional - bersih	(16)	42	19.054	211	1.607	-	720.667	6.031	131.225	-	878.821
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(3.747.928)	(291.442)	(421.280)	-	(4.460.650)
Laba bersih	4.886.028	7.059.976	4.418.283	2.927.967	2.317.878	428.915	(4.337.022)	796.691	1.226.343	(3.681.441)	16.043.618
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(539.551)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.504.067
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	126.259.131	141.142.003	19.004.605	47.749.423	1.833.622	-	3.984.906	44.427.037	779.993	(599.014)	384.581.706
Total Aset	133.557.576	142.425.332	27.813.991	47.805.736	156.571.156	2.312	54.928.953	54.209.752	24.573.100	(6.269.200)	635.618.708
Gi o	(38.142.374)	(33.257.452)	(18.695.848)	-	(1.262.936)	(16.471.096)	-	(6.430.912)	(55.682)	408.444	(113.907.856)
Tabungan	(1.223.345)	(4.053.475)	(177.281.950)	-	(6.095)	(219.595)	-	(901.524)	(283.772)	-	(183.969.756)
Deposito Berjangka	(22.050.800)	(15.000.567)	(75.855.107)	-	(3.964.132)	(27.974.141)	-	-	(711.036)	595.532	(144.960.251)
Total simpanan nasabah	(61.416.519)	(52.311.494)	(271.832.905)	-	(5.233.163)	(44.664.832)	-	(7.332.436)	(1.050.490)	1.003.976	(442.837.863)
Total Liabilitas	(67.811.902)	(55.047.747)	(276.210.117)	(464.453)	(23.215.258)	(46.906.348)	(22.798.042)	(9.648.974)	(19.722.423)	3.119.495	(518.705.769)

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

**) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Anak Perusahaan.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

2) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko, bisnis kantor pusat dimasukkan ke dalam korporasi dan komersial dan bisnis sebesar Rp3.655.465 dan Rp329.441.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	2011										
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury dan Financial Institution	Institutional Banking	Kantor Pusat	Anak Perusahaan - Syariah	Anak Perusahaan - selain Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi ^(*)	Total
Laporan laba rugi konsolidasian											
Pendapatan bunga dan Syariah ^(*)	10.389.307	12.619.855	14.649.327	4.951.224	3.399.523	1.913.869	4.828.425	3.771.272	934.489	(19.727.272)	37.730.019
Beban bunga dan Syariah ^(*)	(6.859.778)	(7.107.297)	(7.769.042)	(2.311.657)	(2.686.505)	(1.433.070)	(652.026)	(1.780.550)	(447.241)	15.093.129	(15.954.037)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	3.529.529	5.512.558	6.880.285	2.639.567	713.018	480.799	4.176.399	1.990.722	487.248	(4.634.143)	21.775.982
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1.814.973	-	1.814.973
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	3.529.529	5.512.558	6.880.285	2.639.567	713.018	480.799	4.176.399	1.990.722	2.302.221	(4.634.143)	23.590.955
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	682.276	587.575	3.057.607	695.152	296.156	38.095	65.455	1.066.378	458.074	(403.532)	6.543.236
	59.231	712.712	695.208	220.216	1.178.142	-	2.351.443	15.370	357.152	(364.359)	5.225.115
Total	741.507	1.300.287	3.752.815	915.368	1.474.298	38.095	2.416.898	1.081.748	815.226	(767.891)	11.768.351
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(709.810)	(916.264)	(546.167)	(685.893)	108.978	-	318.972	(345.696)	(109.511)	-	(2.885.391)
Keuntungan/(kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69.903	69.903
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.136	117.136
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(180.814)	(521.094)	(2.614.294)	(200.900)	(84.653)	(25.053)	(1.735.623)	(964.882)	(439.158)	-	(6.766.471)
Beban umum dan administrasi	(97.404)	(202.492)	(2.015.869)	(178.488)	(70.278)	(28.036)	(2.606.018)	(923.645)	(455.413)	-	(6.577.643)
Lain-lain - bersih	(113.846)	(116.194)	(1.438.624)	(284.354)	(68.242)	(67.475)	(1.065.657)	(96.601)	(879.619)	1.162.705	(2.967.907)
Total	(392.064)	(839.780)	(6.068.787)	(663.742)	(223.173)	(120.564)	(5.407.298)	(1.985.128)	(1.774.190)	1.162.705	(16.312.021)
Pendapatan bukan operasional - bersih	537	25	9.774	-	-	-	78.523	6.289	67.954	-	163.102
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(3.262.688)	(196.864)	(356.598)	-	(3.816.150)
Laba bersih	3.169.699	5.056.826	4.027.920	2.205.300	2.073.121	398.330	(1.679.194)	551.071	945.102	(4.052.290)	12.695.885
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Keuntungan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	449.841
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.246.044
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	106.247.237	110.877.330	11.844.853	38.999.351	1.372.380	-	4.620.950	36.469.154	881.941	(219.890)	311.093.306
Total Aset	115.649.949	116.354.048	36.806.214	40.879.324	25.420.176	1.672.008	154.150.251	48.673.337	19.628.129	(7.341.732)	551.891.704
Gir o	(27.095.105)	(28.925.502)	(15.507.986)	-	(1.673.186)	(15.951.090)	-	(4.583.523)	(137.510)	1.343.316	(92.530.586)
Tabungan	(1.139.367)	(3.521.369)	(144.289.431)	-	(12.761)	(125.544)	-	(512.340)	(267.521)	-	(149.868.333)
Deposito Berjangka	(27.011.301)	(15.309.001)	(77.484.128)	-	(2.940.633)	(19.249.773)	-	-	(653.652)	318.804	(142.329.684)
Total Simpanan nasabah	(55.245.773)	(47.755.872)	(237.281.545)	-	(4.626.580)	(35.326.407)	-	(5.095.863)	(1.058.683)	1.662.120	(384.728.603)
Total Liabilitas	(60.307.568)	(49.686.276)	(240.073.092)	(385.113)	(20.459.215)	(37.611.842)	(21.404.415)	(45.598.909)	(10.053.139)	34.199.819	(451.379.750)

^(*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

^(**) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Anak Perusahaan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian					
Pendapatan bunga dan Syariah	42.201.619	232.508	41.057	75.258	42.550.442
Beban bunga dan Syariah	(14.977.028)	(34.110)	(8.712)	-	(15.019.850)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	27.224.591	198.398	32.345	75.258	27.530.592
Pendapatan Premi - bersih	2.163.072	-	-	-	2.163.072
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	29.387.663	198.398	32.345	75.258	29.693.664
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	7.330.740	56.560	-	13.055	7.400.355
Lainnya	4.456.463	32.395	5.712	2.897	4.497.467
Total	11.787.203	88.955	5.712	15.952	11.897.822
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(3.494.341)	16.775	53.209	32.137	(3.392.220)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	42.530	(60)	-	-	42.470
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	294.125	1.847	-	767	296.739
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(7.931.943)	(80.992)	(28.580)	(4.201)	(8.045.716)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(10.777.604)	(59.010)	(17.275)	(13.423)	(10.867.312)
Total	(18.709.547)	(140.002)	(45.855)	(17.624)	(18.913.028)
Pendapatan bukan operasional - bersih	859.215	18.000	(1)	1.607	878.821
Beban Pajak	(4.439.033)	(21.617)	-	-	(4.460.650)
Laba bersih	15.727.815	162.296	45.410	108.097	16.043.618
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	539.551
	-	-	-	-	15.504.067
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	377.184.222	6.334.372	144.556	918.556	384.581.706
Total Aset	621.279.365	10.175.130	1.354.109	2.810.104	635.618.708
Giro	(112.777.678)	(1.091.132)	(38.082)	(964)	(113.907.856)
Tabungan	(183.171.643)	(798.113)	-	-	(183.969.756)
Deposito Berjangka	(143.662.824)	(1.130.699)	(166.728)	-	(144.960.251)
Total simpanan nasabah	(439.612.145)	(3.019.944)	(204.810)	(964)	(442.837.863)
Total Liabilitas	(504.866.825)	(10.162.873)	(869.022)	(2.807.049)	(518.705.769)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian						
Pendapatan bunga dan Syariah	37.454.265	202.443	34.152	55.932	(16.773)	37.730.019
Biaya bunga dan Syariah	(15.919.452)	(30.908)	(8.308)	(12.142)	16.773	(15.954.037)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	21.534.813	171.535	25.844	43.790	-	21.775.982
Pendapatan Premi - bersih	1.814.973	-	-	-	-	1.814.973
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	23.349.786	171.535	25.844	43.790	-	23.590.955
Pendapatan operasional lainnya						
Pendapatan provisi dan komisi	6.462.375	67.318	-	13.543	-	6.543.236
Lainnya	5.378.694	25.911	2.355	5.194	(187.039)	5.225.115
Total	11.841.069	93.229	2.355	18.737	(187.039)	11.768.351
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.773.898)	(13.970)	(5.775)	(91.748)	-	(2.885.391)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	-	-	-	-	69.903	69.903
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	117.136	117.136
Beban operasional lainnya						
Beban gaji dan tunjangan	(6.677.711)	(57.583)	(27.165)	(4.012)	-	(6.766.471)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(9.458.732)	(50.163)	(22.274)	(14.381)	-	(9.545.550)
Total	(16.136.443)	(107.746)	(49.439)	(18.393)	-	(16.312.021)
Pendapatan bukan operasional - bersih	162.419	683	-	-	-	163.102
Beban Pajak	(3.798.396)	(17.754)	-	-	-	(3.816.150)
Laba bersih	12.644.537	125.977	(27.015)	(47.614)	-	12.695.885
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						
Keentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	449.841
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	12.246.044
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						
Kredit yang diberikan	304.892.491	5.029.783	258.539	912.493	-	311.093.306
Total Aset	540.024.205	8.065.061	1.076.698	2.725.740	-	551.891.704
Giro	(91.664.883)	(787.461)	(77.335)	(907)	-	(92.530.586)
Tabungan	(149.269.308)	(599.025)	-	-	-	(149.868.333)
Deposito Berjangka	(141.257.319)	(907.254)	(165.111)	-	-	(142.329.684)
Total simpanan nasabah	(382.191.510)	(2.293.740)	(242.446)	(907)	-	(384.728.603)
Total Liabilitas	(439.988.747)	(8.047.279)	(623.036)	(2.720.688)	-	(451.379.750)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan pada perusahaan anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi *stress* yang sekaligus menjadi dasar bagi Bank dalam mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*). Dengan VBM, Bank dapat mengidentifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dengan demikian Bank dapat fokus mengembangkan bisnis yang paling memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*). Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*).

Dalam penerapan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2012 sebesar Rp350,14 Triliun (nilai penuh - tidak diaudit) dengan komponen ATMR *counterparty credit risk* sebesar Rp977,25 Miliar (nilai penuh - tidak diaudit). Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka Rp1,04 Triliun (nilai penuh - tidak diaudit) dan Rp48,38 Triliun (nilai penuh - tidak diaudit).

Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan ekonomis. Pendekatan ekonomis (*economic capital*) dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Modal:		
Modal inti*)	54.438.380	45.604.965
Modal pelengkap	<u>7.509.124</u>	<u>8.479.281</u>
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u>61.947.504</u>	<u>54.084.246</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	350.761.176	310.545.347
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	48.384.624	40.781.287
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	<u>1.044.148</u>	<u>1.193.360</u>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u>400.189.948</u>	<u>352.519.994</u>

*) Tidak termasuk pengaruh manfaat/(beban) pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp158.410 dan Rp(643.581) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) masing-masing sebesar Rp(505.790) dan Rp(655.424) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal (lanjutan)

	2012	2011
CAR untuk modal inti	13,60%	12,94%
CAR untuk risiko kredit	17,66%	17,42%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	15,52%	15,39%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	17,61%	17,35%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	15,48%	15,34%
CAR Minimum Modal Inti	5,00%	5,00%
CAR Minimum Total Modal	8,00%	8,00%

Rasio kecukupan modal minimum Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 15,25% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 15,30%.

57. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,14% dan 1,37%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 108,48% dan 100,45%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 6,50% dan 6,04%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

58. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *Financial Institutions Coverage & Solutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts (ADRs)* dan *Global Depository Receipts (GDR)* yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund (ETF)* yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk kontrak investasi kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kustodian Bank Mandiri memiliki 535 dan 497 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp198.239.571, USD623.303.525 (nilai penuh), JPY594.444.444 (nilai penuh) dan EUR105.956 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp155.827.492, USD630.090.285 (nilai penuh), JPY594.444.444 (nilai penuh), EUR105.956 (nilai penuh) dan HKD40.000.000 (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No.17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat (*Trustee*) untuk obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering (Receiving Bank)*
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 55 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp37.106.000 dan pada tanggal 31 Desember 2011 mengelola 41 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp32.521.000.

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

59. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pemerintah:		
Listrik, gas dan air	9.338.921	9.988.770
Transportasi dan komunikasi	1.644.790	1.859.329
Pertanian	817.409	875.325
Industri	91.200	405.960
Konstruksi	32.148	11.273
Lain-lain	<u>96.509</u>	<u>73.955</u>
	<u>12.020.977</u>	<u>13.214.612</u>

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlansse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Anak Perusahaan tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan perusahaan anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui pembentukan *Risk & Capital Committee* (RCC), Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* (KPR&GCG) dan Komite Audit. RCC terdiri dari empat sub komite, yaitu *Asset & Liability Committee*, *Risk Management Committee*, *Capital & Investment Committee* dan *Operational Risk Committee*.

Komite-komite di bawah RCC bertanggung jawab membahas dan merekomendasikan kebijakan dan strategi 8 jenis risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Selain itu, RCC juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan *assets & liabilities*, evaluasi rencana penyertaan modal dan divestasi untuk Perusahaan Anak dan *Strategic Business Unit* (SBU) serta pengelolaan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang bersifat strategis di Bank Mandiri.

KPR&GCG dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk & Capital Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*).

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle*, dan 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi dua grup, yaitu *Credit Risk & Portfolio Management Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM, dan *Market & Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko perusahaan anak secara konsolidasi.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *Return On Risk Adjusted Capital (RORAC)* yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, maupun prosedur kredit per segmen bisnis. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. Pemegang Kewenangan Memutus Kredit sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *system monitoring database* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari Pemegang Kewenangan memutus kredit dapat diketahui setiap waktu.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional pada setiap aplikasi kredit yang diproses, digunakan *Rating* dan *Scoring system*. *Rating* dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System (BMRS)*, *Small Medium Enterprise Scoring System (SMESS)*, *Micro Banking Scoring System (MBSS)* serta *Consumer Scoring System (application, behaviour, collection dan anti-attribution)*.

Bank juga telah mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating (BMFIR)*, sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line* dan Bank juga mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional segmen *Middle Commercial*, telah diimplementasikan BMRS untuk segmen tersebut. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* khusus untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sehingga Bank dapat menentukan tinggi-rendahnya risiko per individual debitur berdasarkan *risk class (rating)*-nya masing-masing, selain itu Bank juga telah melakukan kalibrasi terhadap model *scoring* untuk *Small Medium Enterprise (SME)* sehingga saat ini Bank memiliki 2 model pengukur risiko untuk segmen SME.

Pada triwulan IV 2012, dalam rangka menjaga konsistensi tingkat prediksi model telah dilakukan kalibrasi atau pengembangan beberapa model. Untuk segmen mikro telah dikembangkan model baru yaitu model Kredit Usaha Mikro (KUM) dengan menggunakan pendekatan *Qualitative Credit Assessment (QCA)*. Untuk segmen *Business Banking*, Bank sedang dalam tahap persiapan implementasi model baru (limit Rp1 miliar kebawah). Sedangkan untuk segmen *Consumer Loan*, model *collection* untuk produk Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan Mitra Karya Mandiri (MKM) telah diimplementasi. Sedangkan untuk segmen *Consumer Card*, hasil kalibrasi model *scoring Behaviour* untuk segmen *Current* dan *X-days* dan *scoring Card for Card* telah diimplementasi.

Untuk menunjang pengembangan model tersebut, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Dengan melakukan pemantauan dan *review* terhadap model *rating* dengan pendekatan metodologi validasi akan diketahui *performance model* secara berkesinambungan. Saat ini validasi model telah dilakukan secara internal oleh *Model Risk Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default (PD)* dan peringkat (*rating*) debitur. Dalam rangka pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit serta *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default (EAD) and Lost Given Default (LGD)*. Sebagai upaya pemantauan *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko dalam pemberian kredit, Bank menggunakan *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, penggunaan *spread sheet* keuangan secara lengkap beserta format Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* berupa *Watch List Tools* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Processing System (IPS)/Loan Origination System (LOS)* secara *end to end process*.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sejalan dengan kondisi ekonomi global yang belum stabil, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit, melalui *Loan Monitoring System*, Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *Business Banking*, telah diimplementasikan *Watch List Business Banking* dengan Metode *Individual* untuk debitur dengan limit di atas 2 (dua) miliar Rupiah dan Metode *Portfolio* untuk debitur dengan limit kredit sampai dengan 2 (dua) miliar Rupiah. Dengan deteksi dini debitur *Business Banking* melalui analisa *Watch List*, pengelolaan tingkat NPL (*Non Performing Loan*) debitur *Business Banking* menjadi semakin baik.

Pada tingkat *portfolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline (PG)*. PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria (IAC)* yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit (IL)* yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur).

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan *Industry Classification*, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *Portfolio Outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, per wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 18 (delapan belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2012
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155
Giro pada bank lain	9.645.504
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.238.225
Efek-efek	
Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290
Non Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.965.512
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.091.936
Diukur pada biaya perolehan	663.199
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
Obligasi Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.549.403
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235
Tagihan derivatif	87.143
Kredit yang diberikan	
Korporasi	125.042.756
Komersial dan <i>Business Banking</i>	137.061.344
Konsumer	46.782.161
Mikro dan <i>Retail</i>	18.518.987
Syariah	43.165.108
Piutang pembiayaan konsumen	3.828.369
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	327.680
Tagihan akseptasi	7.920.471
Aset lain-lain	
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	890.445
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	274.201
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351
	592.838.711

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2011
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674
Giro pada bank lain	9.816.828
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	51.393.062
Efek-efek	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.992.603
Tersedia untuk dijual	5.699.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.303.864
Pinjaman yang diberikan dan piutang	7.401
Obligasi Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.408.982
Tersedia untuk dijual	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.383.075
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.811.988
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.369.885
Tagihan derivatif	113.657
Kredit yang diberikan	298.988.258
Piutang pembiayaan konsumen	3.185.570
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	38.785
Tagihan akseptasi	6.510.436
Aset lain-lain	
Pendapatan yang masih akan diterima	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	169.524
Piutang transaksi nasabah	459.088
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.301.769
	517.926.248

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Bank garansi yang diterbitkan	40.678.003	27.405.922
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	29.308.882	26.363.852
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.879.038	11.946.182
<i>Standby letter of credit</i>	7.889.321	5.262.312
	89.755.244	70.978.268

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	2012					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	-	-	38.272.155
Giro pada bank lain	8.934.160	-	5.076	712.536	-	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.427.042	-	-	-	2.896.441	48.323.483
Efek - efek Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	182.942	-	-	-	19.693	202.635
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	95.290	95.290
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.696.059	-	-	-	55.144	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.876.840	-	-	-	89.034	5.965.874
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.656.205	-	-	-	562.367	2.218.572
Diukur pada biaya perolehan	806.897	-	-	-	-	806.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	10.817	10.817
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.163.238	-	-	-	13.632	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.325.409	-	-	-	41.620	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.155.465	-	-	-	186.071	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	-	-	1.050.321
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	6.669.516	592	581	-	3.729	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	-	-	-	14.515.235
Tagihan derivatif	86.595	-	-	-	548	87.143
Kredit yang diberikan						
Korporasi	93.761.230	22.530.757	5.989.515	2.153.407	7.297.866	131.732.775
Komersial dan <i>Business Banking</i>	97.313.461	24.760.773	11.876.337	5.930.523	1.151.335	141.032.429
Konsumer	34.197.931	5.610.818	3.400.495	3.785.438	754.741	47.749.423
Mikro dan <i>Retail</i>	12.023.031	4.032.093	1.331.388	1.580.411	673.120	19.640.043
Syariah	27.538.013	11.481.788	2.582.047	2.221.243	603.945	44.427.036
Piutang pembiayaan konsumen	2.252.422	1.173.845	326.313	166.566	-	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	312.671	791	-	15.985	-	329.447
Tagihan akseptasi	7.957.512	-	-	-	-	7.957.512
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.526.041	204.267	82.328	62.299	51.967	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	985.162	-	-	-	-	985.162
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	-	-	-	-	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	274.201	-	-	-	-	274.201
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	214.351	-	-	-	-	214.351
	482.046.845	69.795.724	25.594.080	16.628.408	14.507.360	608.572.417

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) **Sektor geografis (lanjutan)**

	2011					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	-	-	-	36.152.674
Giro pada bank lain	9.352.598	-	3.254	-	471.817	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.107.166	-	-	-	3.432.625	51.539.791
Efek-efek						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.883.075	-	-	-	109.528	3.992.603
Tersedia untuk dijual	5.408.585	-	-	-	352.661	5.761.246
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.026.489	180.756	-	-	283.329	2.490.574
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	9.588	9.588
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.408.982	-	-	-	-	1.408.982
Tersedia untuk dijual	53.667.392	-	-	-	-	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.209.476	-	-	-	173.599	23.383.075
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.044.990	62.452	7.811	-	776.037	5.891.290
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.369.885	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan derivatif	110.979	-	-	-	2.678	113.657
Kredit yang diberikan	216.740.428	54.155.406	19.628.509	12.225.070	8.343.893	311.093.306
Piutang pembiayaan konsumen	1.947.443	926.938	274.480	99.699	-	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	38.982	-	-	-	-	38.982
Tagihan akseptasi	6.447.796	5.309	-	-	97.998	6.551.103
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.369.162	162.510	66.868	44.614	61.228	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	447.975	-	-	-	-	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	169.524	-	-	-	-	169.524
Piutang transaksi nasabah	558.454	-	-	-	-	558.454
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.301.769	-	-	-	-	1.301.769
	429.763.824	55.493.371	19.980.922	12.369.383	14.114.981	531.722.481

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2012					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	40.421.058	-	-	-	287.641	40.708.699
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	22.538.345	5.153.041	748.651	371.987	568.005	29.380.029
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.108.552	-	-	-	856.186	11.964.738
<i>Standby letter of credit</i>	7.741.182	-	-	-	149.681	7.890.863
	81.809.137	5.153.041	748.651	371.987	1.861.513	89.944.329

	2011					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	27.197.577	31.420	8.875	4.298	187.112	27.429.282
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.416.908	4.809.378	859.418	502.598	838.729	26.427.031
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.621.144	-	-	-	449.646	12.070.790
<i>Standby letter of credit</i>	4.957.010	-	-	-	328.519	5.285.529
	63.192.639	4.840.798	868.293	506.896	1.804.006	71.212.632

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	2012						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	-	-	-	38.272.155
Giro pada bank lain	-	9.651.772	-	-	-	-	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	48.323.483	-	-	-	-	48.323.483
Efek - efek Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	-	-	-	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	-	-	-	-	95.290
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	1.578.017	15.785	10.014	28.881	118.506	1.751.203
Tersedia untuk dijual	-	5.481.648	120.100	200.000	104.112	60.014	5.965.874
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.129.930	555.000	-	310.642	223.000	2.218.572
Diukur pada biaya perolehan	-	66.219	240.048	-	455.630	45.000	806.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	10.817	-	-	-	10.817
Obligasi Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	-	-	-	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	-	-	-	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	-	-	-	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	-	-	-	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	955.418	3.683.388	159.294	176.822	1.699.496	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	14.380.286	-	-	-	134.949	14.515.235
Tagihan derivatif	-	82.569	3.094	-	6	1.474	87.143
Kredit yang diberikan							
Korporasi	858.505	443.886	36.438.281	27.678.134	12.429.042	53.884.927	131.732.775
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	1.016	39.923.539	16.356.252	16.208.634	68.542.988	141.032.429
Konsumer	-	-	104	-	7.887.694	39.861.625	47.749.423
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.357.727	216.288	1.583.335	2.804.722	13.677.971	19.640.043
Syariah	-	3.436.384	2.184.067	1.725.653	5.827.397	31.253.535	44.427.036
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	11.088	2.711	23.252	3.882.095	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	49.542	279.905	329.447
Tagihan akseptasi	-	906.828	1.468.988	-	-	5.581.696	7.957.512
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	52.585	487.776	228.158	96.622	81.896	979.865	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	985.162	985.162
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	872.740	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	274.201	274.201
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	214.351	-	-	-	-	214.351
	118.416.926	88.497.310	85.098.745	47.812.015	46.388.272	222.359.149	608.572.417

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	2011						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	-	-	-	-	36.152.674
Giro pada bank lain	-	9.827.669	-	-	-	-	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.441.228	18.098.563	-	-	-	-	51.539.791
Efek - efek							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.929.181	708.927	27.519	211.048	86.623	29.305	3.992.603
Tersedia untuk dijual	90.788	5.328.618	52.500	-	43.296	246.044	5.761.246
Dimiliki hingga jatuh tempo	129.230	57.780	639.332	154.340	751.519	758.373	2.490.574
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	9.588	-	-	-	9.588
Obligasi Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.408.982	-	-	-	-	-	1.408.982
Tersedia untuk dijual	53.667.392	-	-	-	-	-	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.383.075	-	-	-	-	-	23.383.075
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	109.339	2.484.414	583.317	2.856	2.711.364	5.891.290
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.348.573	6.021.312	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan derivatif	12	102.443	3.487	-	-	7.715	113.657
Kredit yang diberikan	716.374	1.659.661	64.488.326	38.100.199	39.364.806	166.763.940	311.093.306
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	3.248.560	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	38.982	38.982
Tagihan akseptasi	-	242.617	2.369.851	87.057	-	3.851.578	6.551.103
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	79.033	155.052	191.149	46.821	40.604	1.191.723	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	447.975	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	169.524	169.524
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	558.454	558.454
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	1.301.769	-	-	-	-	1.301.769
	158.346.542	43.613.750	70.266.166	39.182.782	40.289.704	180.023.537	531.722.481

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2012						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	338	11.064.868	13.332.644	73.539	168.753	16.068.557	40.708.699
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.149	1.398.050	6.774.845	2.468.645	6.665.847	12.042.493	29.380.029
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	33.837	2.488.828	26.341	-	9.415.732	11.964.738
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	742.279	168.656	701.787	6.278.141	7.890.863
	30.487	12.496.755	23.338.596	2.737.181	7.536.387	43.804.923	89.944.329

	2011						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	-	6.427.262	603.592	2.730.006	168.756	17.499.666	27.429.282
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.363	122.676	9.306.547	2.625.665	80.262	14.261.518	26.427.031
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	8.861.967	64.164	50.363	3.094.296	12.070.790
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	767.789	-	-	4.517.740	5.285.529
	30.363	6.549.938	19.539.895	5.419.835	299.381	39.373.220	71.212.632

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2012, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	2012					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	38.272.155	-	38.272.155
Giro pada bank lain	9.648.232	-	3.540	9.651.772	(6.268)	9.645.504
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.272.129	-	51.354	48.323.483	(85.258)	48.238.225
Efek-efek						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	-	202.635	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	-	95.290	-	95.290
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.203	-	-	1.751.203	-	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.965.785	-	89	5.965.874	(362)	5.965.512
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.079.517	-	139.055	2.218.572	(126.636)	2.091.936
Diukur pada biaya perolehan	669.897	-	137.000	806.897	(143.698)	663.199
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	10.817	10.817	(10.817)	-
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	-	2.176.870	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	-	53.367.029	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	-	22.341.536	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	1.050.321	-	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.772.884	7.489	2.894.045	6.674.418	(1.125.015)	5.549.403
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	-	14.515.235	-	14.515.235
Tagihan derivatif	87.143	-	-	87.143	-	87.143
Kredit yang diberikan						
Korporasi	121.065.728	-	10.667.047	131.732.775	(6.690.019)	125.042.756
Komersial dan <i>Business Banking</i>	134.299.464	2.247.925	4.485.040	141.032.429	(3.971.085)	137.061.344
Konsumer	43.427.767	3.451.938	869.718	47.749.423	(967.262)	46.782.161
Mikro dan <i>Retail</i>	17.911.051	1.109.759	619.233	19.640.043	(1.121.056)	18.518.987
Syariah	41.530.343	1.638.031	1.258.662	44.427.036	(1.261.928)	43.165.108
Piutang pembiayaan konsumen	3.577.945	283.479	57.722	3.919.146	(90.777)	3.828.369
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	308.903	20.544	-	329.447	(1.767)	327.680
Tagihan akseptasi	6.642.047	-	1.315.465	7.957.512	(37.041)	7.920.471
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902	-	-	1.926.902	-	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	818.946	-	166.216	985.162	(94.717)	890.445
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	-	-	872.740	-	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	274.201	-	-	274.201	-	274.201
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351	-	-	214.351	-	214.351
	577.138.249	8.759.165	22.675.003	608.572.417	(15.733.706)	592.838.711

Pada tanggal 31 Desember 2012, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	2012					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	32.664.094	-	8.044.605	40.708.699	(30.696)	40.678.003
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	27.695.974	-	1.684.055	29.380.029	(71.147)	29.308.882
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.125.309	-	839.429	11.964.738	(85.700)	11.879.038
<i>Standby letter of credit</i>	7.889.321	-	1.542	7.890.863	(1.542)	7.889.321
	79.374.698	-	10.569.631	89.944.329	(189.085)	89.755.244

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

	2012		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	38.272.155
Giro pada bank lain	9.648.232	-	9.648.232
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.272.129	-	48.272.129
Efek-efek			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	95.290
Non Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.203	-	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.965.785	-	5.965.785
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.015.020	64.497	2.079.517
Diukur pada biaya perolehan	669.897	-	669.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
Obligasi Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	1.050.321
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	2.112.727	1.660.157	3.772.884
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	14.515.235
Tagihan derivatif	87.143	-	87.143
Kredit yang diberikan			
Korporasi			
Komersial dan <i>Business Banking</i>	119.557.667	1.508.061	121.065.728
Konsumer	128.586.796	5.712.668	134.299.464
Mikro dan <i>Retail</i>	43.427.767	-	43.427.767
Syariah	17.911.051	-	17.911.051
Piutang pembiayaan konsumen	41.530.343	-	41.530.343
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.644.451	1.933.494	3.577.945
Tagihan akseptasi	172.502	136.401	308.903
Aset lain-lain	5.172.719	1.469.328	6.642.047
Pendapatan yang masih akan diterima			
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.926.902	-	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	872.740	-	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	818.946	-	818.946
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	274.201	-	274.201
	214.351	-	214.351
Jumlah	564.653.643	12.484.606	577.138.249

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

	2012		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	32.540.322	123.772	32.664.094
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	27.480.861	215.113	27.695.974
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.871.929	1.253.380	11.125.309
<i>Standby letter of credit</i>	7.725.678	163.643	7.889.321
Jumlah	77.618.790	1.755.908	79.374.698

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;

- Dalam pengawasan (*monitoring*)

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai saat ini belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia 2 tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2012.

Anak Perusahaan:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2012.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2012			Jumlah
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.489	-	-	7.489
Kredit yang diberikan				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial dan <i>Business Banking</i>	1.085.510	561.105	601.310	2.247.925
Konsumer	2.410.667	575.942	465.329	3.451.938
Mikro dan <i>Retail</i>	596.201	255.981	257.577	1.109.759
Syariah	1.194.808	173.700	269.523	1.638.031
Piutang pembiayaan konsumen	194.334	64.426	24.719	283.479
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	20.544	-	-	20.544
	<u>5.509.553</u>	<u>1.631.154</u>	<u>1.618.458</u>	<u>8.759.165</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	2012				
	Korporasi	Komersial dan Business Banking	Konsumer	Mikro dan Retail	Syariah
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)					
Nilai Bruto	8.669.697	3.414.735	-	19.358	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	<u>(6.443.394)</u>	<u>(1.839.522)</u>	<u>-</u>	<u>(19.114)</u>	<u>-</u>
Nilai tercatat	2.226.303	1.575.213	-	244	-
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)					
Nilai Bruto	1.997.350*	1.070.305	869.718	599.875	1.258.662
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.012)</u>	<u>(482.076)</u>	<u>(443.973)</u>	<u>(347.887)</u>	<u>(753.059)</u>
Nilai tercatat	1.993.338	588.229	425.745	251.988	505.603
Jumlah Nilai Bruto	10.667.047	4.485.040	869.718	619.233	1.258.662
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6.447.406)</u>	<u>(2.321.598)</u>	<u>(443.973)</u>	<u>(367.001)</u>	<u>(753.059)</u>
Jumlah nilai tercatat	<u>4.219.641</u>	<u>2.163.442</u>	<u>425.745</u>	<u>252.232</u>	<u>505.603</u>

*) Merupakan debitur restrukturisasi yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

(iii) Giro pada bank lain

	2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	141.681	-	141.681
Mata uang asing	<u>9.506.551</u>	<u>3.540</u>	<u>9.510.091</u>
Jumlah	9.648.232	3.540	9.651.772
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.728)</u>	<u>(3.540)</u>	<u>(6.268)</u>
	<u>9.645.504</u>	<u>-</u>	<u>9.645.504</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	374.290	-	374.290
Mata uang asing	<u>9.448.689</u>	<u>4.690</u>	<u>9.453.379</u>
Jumlah	9.822.979	4.690	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.151)</u>	<u>(4.690)</u>	<u>(10.841)</u>
	<u>9.816.828</u>	<u>-</u>	<u>9.816.828</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Bank Indonesia	27.377.204	-	27.377.204
Call money	3.370.000	-	3.370.000
Deposito berjangka	1.633.462	-	1.633.462
Tabungan	824	-	824
Jumlah Rupiah	<u>32.381.490</u>	-	<u>32.381.490</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	9.637.500	-	9.637.500
Call money	4.013.557	50.198	4.063.755
Penempatan "FixedTerm"	2.138.741	1.156	2.139.897
Deposito berjangka	100.841	-	100.841
Jumlah mata uang asing	<u>15.890.639</u>	<u>51.354</u>	<u>15.941.993</u>
Jumlah	48.272.129	51.354	48.323.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(33.904)</u>	<u>(51.354)</u>	<u>(85.258)</u>
	<u>48.238.225</u>	-	<u>48.238.225</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Bank Indonesia	33.441.228	-	33.441.228
Call money	520.000	-	520.000
Deposito berjangka	806.737	-	806.737
Tabungan	3.261	-	3.261
Jumlah Rupiah	<u>34.771.226</u>	-	<u>34.771.226</u>
Mata uang asing:			
Call money	14.050.734	66.591	14.117.325
Penempatan "FixedTerm"	2.559.160	1.532	2.560.692
Deposito berjangka	90.548	-	90.548
Jumlah mata uang asing	<u>16.700.442</u>	<u>68.123</u>	<u>16.768.565</u>
Jumlah	51.471.668	68.123	51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(78.606)</u>	<u>(68.123)</u>	<u>(146.729)</u>
	<u>51.393.062</u>	-	<u>51.393.062</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Efek - efek

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*)	
Pemerintah			
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	297.925	-	297.925
Jumlah Pemerintah	297.925	-	297.925
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.127.968	-	6.127.968
Obligasi	2.140.996	86.527	2.227.523
Obligasi Syariah Perusahaan	646.728	137.000	783.728
<i>Medium term notes</i>	290.013	-	290.013
Wesel ekspor	135.584	-	135.584
Sertifikat Bank Indonesia	39.254	-	39.254
Saham	16.037	-	16.037
Jumlah Rupiah	9.396.580	223.527	9.620.107
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.014.678	52.528	1.067.206
<i>Treasury bills</i>	55.144	-	55.144
Obligasi	-	10.817	10.817
Saham	-	89	89
Jumlah mata uang asing	1.069.822	63.434	1.133.256
Jumlah non Pemerintah	10.466.402	286.961	10.753.363
Jumlah	10.764.327	286.961	11.051.288
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.547)	(266.966)	(281.513)
	10.749.780	19.995	10.769.775

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*)	
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	5.224.848	-	5.224.848
Obligasi	3.482.543	86.285	3.568.828
Obligasi Syariah Perusahaan	915.699	137.006	1.052.705
<i>Medium term notes</i>	490.000	-	490.000
Saham	262.305	-	262.305
Wesel ekspor	151.311	58	151.369
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	-	100.000
Sertifikat Bank Indonesia	29.230	-	29.230
Jumlah Rupiah	10.655.936	223.349	10.879.285
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	903.800	23.700	927.500
<i>Treasury bills</i>	244.946	-	244.946
<i>Floating rate notes</i>	154.984	-	154.984
Obligasi	37.708	9.588	47.296
Jumlah mata uang asing	1.341.438	33.288	1.374.726
Jumlah	11.997.374	256.637	12.254.011
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.524)	(175.569)	(251.093)
	11.921.850	81.068	12.002.918

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	358.740	44.948	403.688
Lain - lain	<u>864.110</u>	<u>1.776.258</u>	<u>2.640.368</u>
Jumlah Rupiah	<u>1.222.850</u>	<u>1.821.206</u>	<u>3.044.056</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.394.155	356.388	2.750.543
Lain - lain	<u>163.368</u>	<u>716.451</u>	<u>879.819</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.557.523</u>	<u>1.072.839</u>	<u>3.630.362</u>
Jumlah	3.780.373	2.894.045	6.674.418
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.661)</u>	<u>(1.105.354)</u>	<u>(1.125.015)</u>
	<u>3.760.712</u>	<u>1.788.691</u>	<u>5.549.403</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	316.487	38.296	354.783
Lain - lain	<u>798.419</u>	<u>1.028.301</u>	<u>1.826.720</u>
Jumlah Rupiah	<u>1.114.906</u>	<u>1.066.597</u>	<u>2.181.503</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.085.405	374.998	2.460.403
Lain - lain	<u>591.672</u>	<u>657.712</u>	<u>1.249.384</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.677.077</u>	<u>1.032.710</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	3.791.983	2.099.307	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.825)</u>	<u>(1.066.477)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u>3.779.158</u>	<u>1.032.830</u>	<u>4.811.988</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah	362.562	177.335	539.897
Mata uang asing	6.279.485	1.138.130	7.417.615
Jumlah	6.642.047	1.315.465	7.957.512
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.365)	(12.676)	(37.041)
	6.617.682	1.302.789	7.920.471

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah	211.645	82.146	293.791
Mata uang asing	6.110.293	147.019	6.257.312
Jumlah	6.321.938	229.165	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.164)	(13.503)	(40.667)
	6.294.774	215.662	6.510.436

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	
Rupiah	3.861.424	57.722	3.919.146
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	3.861.424	57.722	3.919.146
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.483)	(17.294)	(90.777)
	3.787.941	40.428	3.828.369

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	
Rupiah	3.196.403	52.157	3.248.560
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	3.196.403	52.157	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.192)	(11.798)	(62.990)
	3.145.211	40.359	3.185.570

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ix) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	
Rupiah	329.447	-	329.447
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	329.447	-	329.447
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.767)	-	(1.767)
	327.680	-	327.680

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	
Rupiah	38.982	-	38.982
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	38.982	-	38.982
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	-	(197)
	38.785	-	38.785

(x) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	2012		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	25.139.679	1.565.883	26.705.562
Bank garansi yang diterbitkan	13.525.053	6.714.275	20.239.328
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1.482.296	573.159	2.055.455
Standby letters of credit	2.302.326	-	2.302.326
Jumlah Rupiah	42.449.354	8.853.317	51.302.671
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.556.295	118.172	2.674.467
Bank garansi yang diterbitkan	19.139.041	1.330.330	20.469.371
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	9.643.013	266.270	9.909.283
Standby letters of credit	5.586.995	1.542	5.588.537
Jumlah mata uang asing	36.925.344	1.716.314	38.641.658
Jumlah	79.374.698	10.569.631	89.944.329
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.048)	(183.037)	(189.085)
	79.368.650	10.386.594	89.755.244

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(x) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.258.676	5.581	24.264.257
Bank garansi yang diterbitkan	15.168.888	14.043	15.182.931
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.144.864	-	2.144.864
<i>Standby letters of credit</i>	1.637.463	-	1.637.463
Jumlah Rupiah	<u>43.209.891</u>	<u>19.624</u>	<u>43.229.515</u>
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.162.774	-	2.162.774
Bank garansi yang diterbitkan	12.245.951	400	12.246.351
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	9.919.843	6.083	9.925.926
<i>Standby letters of credit</i>	3.648.066	-	3.648.066
Jumlah mata uang asing	<u>27.976.634</u>	<u>6.483</u>	<u>27.983.117</u>
Jumlah	71.186.525	26.107	71.212.632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.047)	(17.317)	(234.364)
	<u>70.969.478</u>	<u>8.790</u>	<u>70.978.268</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

(i) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah *primary reserve ratio* (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), *loan to deposit ratio* (LDR) dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 31 Desember 2012, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 8,00% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LDR adalah sebesar 0% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 24,96% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,01% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Secondary reserve (cadangan likuiditas) adalah alat likuid Bank pendukung *primary reserve* dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Dalam mengelola *secondary reserve*, Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2012, cadangan likuiditas berada di atas *safety level* (tidak diaudit).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LDR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat, yang secara kontraktual umumnya berjangka pendek, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 31 Desember 2012, LDR Bank sebesar 77,66%, memenuhi kriteria "sangat likuid" dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen - komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2012, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus yang optimal (tidak diaudit).

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, repo, pinjaman bilateral, FX swap, penjualan surat berharga, maupun strategi pendanaan dan strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis di kawasan Eropa terhadap kondisi likuiditas dan bisnis Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, Bank telah menetapkan pengaktifan *Business Command Center* (BCC) guna mengelola dan memantau secara intensif kondisi likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) valuta asing. Dalam menjalankan fungsinya, BCC mengelola kecukupan likuiditas dan LDR valas melalui penyediaan likuiditas valas untuk pencairan kredit secara selektif dan memonitor pergerakan sumber dana valas secara harian. Dengan demikian cadangan likuiditas valas dapat dipertahankan di atas batas minimal cadangan likuiditas dan batasan LDR. Disamping itu, BCC juga mengkoordinir program peningkatan sumber dana valas yang murah dan stabil.

Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis di kawasan Eropa maupun karena berbagai *issue* di dalam negeri, BCC juga memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Index Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD *interbank*, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M serta informasi pasar yang terkini.

Semenjak pengaktifan BCC tersebut, cadangan likuiditas valas Bank dapat dikendalikan di atas batasan dan realisasi LDR Valas pada level maksimum 85%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal - tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "*discounted*" adalah sebagai berikut:

2012							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo					
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	38.272.155	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	9.651.772	-	9.648.232	-	-	3.540	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain bruto	48.323.483	824	46.472.339	1.624.674	155.792	18.500	51.354
Efek - efek - bruto	11.051.288	1.192.664	558.915	539.062	395.725	220.875	6.640.568
Obligasi Pemerintah	78.935.756	-	28.761.586	41.159.247	24.964	372.126	2.053.561
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	6.674.418	-	1.730.657	2.592.343	1.518.925	16.781	234
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	14.515.235	-	7.161.097	7.219.189	134.949	-	-
Tagihan derivatif - bruto	87.143	-	60.771	25.979	393	-	-
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	11.034.239	11.034.239	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	384.581.706	-	5.672.166	47.819.275	31.718.462	68.733.843	72.358.451
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.919.146	-	158.138	315.343	454.359	831.399	1.934.603
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	329.447	-	11.247	22.849	35.184	70.864	183.137
Tagihan akseptasi - bruto	7.957.512	-	1.478.662	3.666.604	2.160.329	651.917	-
Aset lain - lain - bruto	4.273.356	-	3.288.194	985.162	-	-	-
	619.606.656	12.227.727	143.274.159	105.969.727	36.599.082	70.916.305	83.225.448
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.637.222)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	603.969.434	-	-	-	-	-	-
Liabilitas							
Simpanan nasabah							
Giro	113.907.856	-	113.907.856	-	-	-	-
Tabungan	183.969.756	-	183.969.756	-	-	-	-
Deposito berjangka	144.960.251	-	106.518.947	27.406.443	8.675.691	2.161.745	197.425
Simpanan dari bank lain							
Giro dan tabungan	2.245.490	-	2.245.490	-	-	-	-
<i>Interbank call money</i>	327.100	-	278.913	48.187	-	-	-
Deposito berjangka	11.444.247	-	10.822.774	400.775	173.453	46.345	900
Liabilitas derivatif	113.257	-	35.607	47.412	3.173	4.005	23.060
Liabilitas akseptasi	7.957.512	-	1.478.662	3.666.604	2.160.329	651.917	-
Efek - efek yang diterbitkan	1.545.876	-	296.076	-	51.943	-	697.857
Beban yang masih harus dibayar	2.344.762	17.836	2.244.127	82.799	-	-	-
Liabilitas lain - lain	5.329.913	33.120	2.312.427	1.908.393	1.075.973	-	-
Pinjaman yang diterima	11.608.832	-	286.508	643.749	9.805	4.375	3.577.573
Pinjaman subordinasi	5.137.950	-	2.763	17.153	-	13.415	1.430.730
	490.892.802	50.956	424.399.906	34.221.515	12.150.367	2.881.802	5.927.545
Perbedaan jatuh tempo	128.713.854	12.176.771	(281.125.747)	71.748.212	24.448.715	68.034.503	77.297.903
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	113.076.632	-	-	-	-	-	-

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "discounted" adalah sebagai berikut (lanjutan):

2011								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	36.152.674	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	9.827.669	-	9.822.979	-	-	-	4.690	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	51.539.791	3.261	39.937.808	11.329.813	132.786	68.000	68.123	-
Efek - efek - bruto	12.254.011	513.541	682.169	275.743	775.785	3.098.582	958.515	5.949.676
Obligasi Pemerintah	78.459.449	-	15.020	7.530	-	138.229	1.160.640	77.138.030
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	5.891.290	-	1.396.353	1.651.941	2.027.923	39.194	775.879	-
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	12.369.885	-	5.414.560	6.955.325	-	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	113.657	-	34.968	65.221	9.986	3.482	-	-
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	9.044.266	9.044.266	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	311.093.306	-	13.861.092	27.736.079	26.197.840	53.990.798	53.288.114	136.019.383
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.248.560	-	118.089	237.479	355.160	695.439	1.725.325	117.068
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	38.982	-	1.231	2.504	3.861	8.112	23.274	-
Tagihan akseptasi - bruto	6.551.103	-	1.428.017	3.605.461	1.508.634	8.991	-	-
Aset lain - lain - bruto	4.182.104	-	3.623.650	558.454	-	-	-	-
	540.766.747	9.561.068	112.488.610	52.425.550	31.011.975	58.050.827	58.004.560	219.224.157
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.696.867)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	527.069.880	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	92.530.586	-	92.530.586	-	-	-	-	-
Tabungan	149.868.333	-	149.868.333	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	142.329.684	-	107.430.444	26.639.178	5.213.874	2.909.320	136.868	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	2.568.151	-	2.568.151	-	-	-	-	-
<i>Interbank call money</i>	58.281	-	58.281	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	9.691.453	-	9.616.045	49.985	11.450	13.873	100	-
Liabilitas derivatif	165.378	-	81.124	36.895	11.362	3.815	32.182	-
Liabilitas akseptasi	6.551.103	-	1.428.017	3.605.461	1.508.634	8.991	-	-
Efek - efek yang diterbitkan	2.211.588	-	415.612	524.891	47.894	-	400.307	822.884
Beban yang masih harus dibayar	600.545	-	600.545	-	-	-	-	-
Liabilitas lain - lain	6.691.072	25.067	3.565.751	2.816.777	168.449	115.028	-	-
Pinjaman yang diterima	11.703.498	-	971.552	1.542.031	2.144.091	22.114	2.300.945	4.722.765
Pinjaman subordinasi	5.851.798	-	1.799	17.153	-	337.952	1.802.292	3.692.602
	430.821.470	25.067	369.136.240	35.232.371	9.105.754	3.411.093	4.672.694	9.238.251
Perbedaan jatuh tempo	109.945.277	9.536.001	(256.647.630)	17.193.179	21.906.221	54.639.734	53.331.866	209.985.906
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	96.248.410	-	-	-	-	-	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak dengan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	2012						
		Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	114.562.058	-	114.562.058	-	-	-	-	-
Tabungan	184.203.237	-	184.176.251	1.910	3.363	7.285	8.930	5.498
Deposito berjangka	146.547.705	-	107.667.901	27.687.941	8.792.996	2.198.534	200.333	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	2.247.499	-	2.247.499	-	-	-	-	-
Interbank call money	369.971	-	321.703	48.268	-	-	-	-
Deposito berjangka	12.038.348	-	11.412.693	402.536	174.837	47.378	904	-
Liabilitas derivatif	113.257	-	35.607	47.412	3.173	4.005	23.060	-
Liabilitas akseptasi	7.957.512	-	1.478.662	3.666.604	2.160.329	651.917	-	-
Efek - efek yang diterbitkan	2.132.170	-	296.076	-	53.869	-	827.364	954.861
Beban yang masih harus dibayar	2.344.762	17.836	2.244.127	82.799	-	-	-	-
Liabilitas lain - lain	5.329.913	33.120	2.312.427	1.908.393	1.075.973	-	-	-
Pinjaman yang diterima	12.566.156	-	286.820	644.633	10.052	4.421	4.543.353	7.076.877
Pinjaman subordinasi	7.153.490	-	2.875	18.222	-	18.741	1.482.380	5.631.272
Jumlah	497.566.078	50.956	427.044.699	34.508.718	12.274.592	2.932.281	7.086.324	13.668.508

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh Market Risk Management Unit.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

a. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu:

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
Pengaruh terhadap laba bersih (Rp Miliar)	640,74	(830,41)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

- b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	<u>Peningkatan 100 bps</u>	<u>Penurunan 100 bps</u>
Pengaruh terhadap keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	396,62	(380,82)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	2012									
	<u>Kurang dari 1 bulan</u>	<u>Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan</u>	<u>Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun</u>	<u>1 tahun sampai 2 tahun</u>	<u>2 tahun sampai 3 tahun</u>	<u>3 tahun sampai 4 tahun</u>	<u>4 tahun sampai 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>Tidak dikenakan bunga</u>	<u>Jumlah</u>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	38.272.155	38.272.155
Giro pada Bank Lain	9.476.885	-	-	-	-	-	-	-	174.887	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	45.065.894	1.624.674	174.293	-	-	-	-	-	1.458.622	48.323.483
Efek - efek	114.850	38.978	374.500	669.168	940.193	209.135	1.008.479	282.100	7.413.885	11.051.288
Obligasi Pemerintah	28.761.585	41.159.247	24.964	372.126	2.053.562	62.141	34.678	4.797.425	1.670.028	78.935.756
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.674.418	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.161.097	7.219.189	134.949	-	-	-	-	-	-	14.515.235
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	87.143	87.143
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	11.034.239	11.034.239
Kredit yang Diberikan	68.683.956	236.418.147	14.941.234	1.682.319	1.885.480	3.276.383	1.881.256	11.385.894	44.427.037	384.581.706
Piutang Pembiayaan Konsumen	158.139	315.343	1.285.758	1.239.453	695.150	208.949	16.354	-	-	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	11.247	22.849	106.048	118.715	64.422	6.166	-	-	-	329.447
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.957.512	7.957.512
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.273.356	4.273.356
	<u>159.433.653</u>	<u>286.798.427</u>	<u>17.041.746</u>	<u>4.081.781</u>	<u>5.638.807</u>	<u>3.762.774</u>	<u>2.940.767</u>	<u>16.465.419</u>	<u>123.443.282</u>	<u>619.606.656</u>
Simpanan nasabah										
Giro	55.682	107.421.262	-	-	-	-	-	-	6.430.912	113.907.856
Tabungan	257.287	182.785.869	10.648	6.598	2.332	2.027	806	2.665	901.524	183.969.756
Deposito berjangka	106.518.947	27.406.443	10.837.436	197.425	-	-	-	-	-	144.960.251
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	8.482	2.199.032	-	-	-	-	-	-	37.976	2.245.490
<i>Interbank call money</i>	278.913	48.187	-	-	-	-	-	-	-	327.100
Deposito berjangka	11.000.033	252.877	191.337	-	-	-	-	-	-	11.444.247
Liabilitas Derivatif	-	1.180	5.735	23.060	-	-	-	-	83.282	113.257
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.957.512	7.957.512
Efek - efek yang Diterbitkan	296.076	-	51.943	349.133	348.724	-	-	-	500.000	1.545.876
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	2.344.762	2.344.762
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.329.913	5.329.913
Pinjaman yang Diterima	286.508	643.749	14.180	386.834	3.190.739	4.804.907	1.439.588	242.327	600.000	11.608.832
Pinjaman Subordinasi	2.763	17.153	13.415	1.401.136	29.593	32.356	3.503.382	138.152	-	5.137.950
	<u>118.704.691</u>	<u>320.775.752</u>	<u>11.124.694</u>	<u>2.364.186</u>	<u>3.571.388</u>	<u>4.839.290</u>	<u>4.943.776</u>	<u>383.144</u>	<u>24.185.881</u>	<u>490.892.802</u>
Jumlah gap repricing suku bunga	<u>40.728.962</u>	<u>(33.977.325)</u>	<u>5.917.052</u>	<u>1.717.595</u>	<u>2.067.419</u>	<u>(1.076.516)</u>	<u>(2.003.009)</u>	<u>16.082.275</u>	<u>99.257.401</u>	<u>128.713.854</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*) (lanjutan)

	2011									Jumlah	
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.152.674	36.152.674
Giro pada Bank Lain	9.348.907	-	-	-	-	-	-	-	-	478.762	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	39.999.048	11.089.227	200.786	-	-	-	-	-	-	250.730	51.539.791
Efek - efek	114.517	90.788	3.164.772	150.972	202.855	389.933	17.541	274.663	7.847.970	12.254.011	
Obligasi Pemerintah	28.765.100	46.671.122	23.425	113.710	378.623	99.248	26.672	887.400	1.494.149	78.459.449	
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	5.891.290	-	5.891.290
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.414.564	6.955.321	-	-	-	-	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	113.657	-	113.657
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	9.044.266	-	9.044.266
Kredit yang Diberikan	41.560.844	203.459.501	11.901.087	5.363.018	4.972.754	1.143.099	1.030.057	5.193.792	36.469.154	-	311.093.306
Piutang Pembiayaan Konsumen	118.089	237.479	1.050.599	1.173.712	551.613	108.591	8.477	-	-	-	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.232	2.504	11.973	16.079	7.194	-	-	-	-	-	38.982
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.551.103	-	6.551.103
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.182.104	-	4.182.104
	<u>125.322.301</u>	<u>268.505.942</u>	<u>16.352.642</u>	<u>6.817.491</u>	<u>6.113.039</u>	<u>1.740.871</u>	<u>1.082.747</u>	<u>6.355.855</u>	<u>108.475.859</u>	-	<u>540.766.747</u>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	187.030	-	187.030
Simpanan nasabah											
Giro	207.760	87.739.303	-	-	-	-	-	-	4.583.523	-	92.530.586
Tabungan	245.477	149.090.152	8.882	4.590	2.461	980	999	2.452	512.340	-	149.868.333
Deposito berjangka	107.430.445	26.639.178	8.123.193	136.868	-	-	-	-	-	-	142.329.684
Simpanan dari bank lain											
Giro dan tabungan	2.534.658	-	-	-	-	-	-	-	33.493	-	2.568.151
Interbank call money	58.281	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.281
Deposito berjangka	9.371.222	249.470	11.550	13.873	-	-	-	-	45.338	-	9.691.453
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	165.378	-	165.378
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.551.103	-	6.551.103
Efek - efek yang Diterbitkan	-	524.891	47.894	51.804	348.502	149.319	-	-	1.089.178	-	2.211.588
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	600.545	-	600.545
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.691.072	-	6.691.072
Pinjaman yang Diterima	1.045.493	1.527.269	2.422.475	5.699.558	258.703	-	-	-	750.000	-	11.703.498
Pinjaman Subordinasi	1.799	17.153	337.952	634.303	1.164.462	26.702	28.501	3.640.926	-	-	5.851.798
	<u>120.895.135</u>	<u>265.787.416</u>	<u>10.951.946</u>	<u>6.540.996</u>	<u>1.774.128</u>	<u>177.001</u>	<u>29.500</u>	<u>3.643.378</u>	<u>21.209.000</u>	-	<u>431.008.500</u>
Jumlah gap repricing suku bunga	<u>4.427.166</u>	<u>2.718.526</u>	<u>5.400.696</u>	<u>276.495</u>	<u>4.338.911</u>	<u>1.563.870</u>	<u>1.053.247</u>	<u>2.712.477</u>	<u>87.266.859</u>	-	<u>109.758.247</u>

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen Pricing

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *revenue market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iii) Manajemen Pricing (lanjutan)

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*).

(iv) Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Netto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Netto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa netto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	91.646.107	91.302.844	343.263
Euro	8.559.952	8.531.856	28.096
Dolar Singapura	1.176.785	1.076.614	100.171
Yen	550.803	522.610	28.193
Dolar Australia	497.472	465.117	32.355
Pound Sterling	87.271	34.351	52.920
Dolar Hong Kong	52.699	34.227	18.472
Lain - lain	643.712	463.492	180.220*)
Jumlah			783.690
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	85.049.764	78.260.576	6.789.188
Euro	7.642.537	7.562.343	80.194
Dolar Singapura	1.105.806	814.043	291.763
Yen	429.138	362.634	66.504
Dolar Australia	257.101	98.857	158.244
Pound Sterling	82.617	34.351	48.266
Dolar Hong Kong	50.000	30.285	19.715
Lain - lain	208.956	29.680	179.276**)
Jumlah			7.633.150
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 56)			61.947.504
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,32%
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,27%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2012 jika menggunakan modal bulan November 2012 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2012	62.500.222
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,21%
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,25%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	86.187.698	85.559.860	627.838
Euro	1.361.400	1.354.458	6.942
Dolar Singapura	1.011.102	955.578	55.524
Dolar Hong Kong	209.916	212.732	2.816
Yen	208.410	246.609	38.199
Dolar Australia	143.512	153.712	10.200
Pound Sterling	45.973	64.969	18.996
Lain - lain	85.826	47.204	51.130*)
Jumlah			811.645
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	77.816.564	71.282.782	6.533.782
Dolar Singapura	938.006	689.874	248.132
Euro	613.011	946.183	(333.172)
Yen	225.951	222.779	3.172
Dolar Australia	139.830	97.216	42.614
Dolar Hong Kong	73.844	13.598	60.246
Pound Sterling	45.973	37.018	8.955
Lain - lain	81.833	13.146	68.687**)
Jumlah			6.632.416
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 56)			54.084.246
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,26%
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,50%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2011 jika menggunakan modal bulan November 2011 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2011	53.744.987
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,34%
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,51%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2012								Jumlah
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	
Aset									
Kas	653.745	241.245	474.819	58.618	100.798	5.650	12.494	105.155	1.652.524
Giro pada Bank Indonesia	6.572.697	-	-	-	-	-	-	-	6.572.697
Giro pada bank lain	2.405.323	6.335.189	106.448	307.607	155.595	29.362	72.151	98.416	9.510.091
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.727.220	52.627	161.512	-	-	-	-	634	15.941.993
Efek - efek	1.317.293	4.342	85.539	17.291	-	6.716	-	-	1.431.181
Obligasi Pemerintah	3.936.363	-	-	-	-	-	-	-	3.936.363
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.606.790	20.730	-	2.117	-	725	-	-	3.630.362
Tagihan derivatif	77.317	8.454	36	-	1.336	-	-	-	87.143
Kredit yang diberikan	51.515.270	120.383	287.361	14.527	-	-	1.146	-	51.938.687
Tagihan akseptasi	6.441.823	941.553	2.881	29.692	1.666	-	-	-	7.417.615
Penyertaan saham	-	-	1.060	-	-	-	-	-	1.060
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	33.877	-	-	-	-	-	-	-	33.877
Aset lain - lain	215.891	444	608	195	-	-	-	-	217.138
Jumlah aset	92.503.609	7.724.967	1.120.264	430.047	259.395	42.453	85.791	204.205	102.370.731
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	28.946.208	6.386.090	355.229	280.866	61.424	8.288	19.385	2.639	36.060.129
Tabungan	15.027.052	-	273.694	8.926	-	-	-	66	15.309.738
Deposito berjangka	14.639.843	70.453	138.800	83	23.046	8.794	6.809	-	14.887.828
Simpanan dari bank lain									
Giro	557.818	109.655	11.456	-	-	-	-	-	678.929
<i>Interbank call money</i>	77.100	-	-	-	-	-	-	-	77.100
Deposito berjangka	240.938	-	-	-	-	-	-	-	240.938
Liabilitas derivatif	59.217	22.849	-	-	563	-	-	654	83.283
Liabilitas akseptasi	6.441.823	941.553	2.881	29.692	1.666	-	-	-	7.417.615
Beban yang masih harus dibayar	517.891	243	10.762	-	20	2.742	125	6	531.789
Liabilitas lain - lain	2.052.474	39.531	4.319	5.756	459	1.893	812	839	2.106.083
Pinjaman yang diterima	8.675.058	-	-	-	-	-	-	-	8.675.058
Pinjaman subordinasi	179.594	-	-	-	-	-	-	-	179.594
Jumlah liabilitas	77.415.016	7.570.374	797.141	325.323	87.178	21.717	27.131	4.204	86.248.084
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	15.088.593	154.593	323.123	104.724	172.217	20.736	58.660	200.001	16.122.647
Rekening administratif bersih	(6.258.779)	(50.373)	(191.592)	(38.311)	(125.889)	(1.243)	(1.578)	944	(6.666.820)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	2011								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain -lain	Jumlah
Aset									
Kas	569.423	54.429	208.182	52.229	96.975	1.550	3.691	41.194	1.027.673
Giro pada Bank Indonesia	5.680.432	-	-	-	-	-	-	-	5.680.432
Giro pada bank lain	8.992.124	117.278	126.808	98.575	42.546	8.867	38.619	28.562	9.453.379
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	16.269.309	363.429	104.753	-	-	-	18.925	12.149	16.768.565
Efek - efek	1.182.795	53.035	72.428	6.859	-	59.609	-	-	1.374.726
Obligasi Pemerintah	305.159	-	-	-	-	-	-	-	305.159
Tagihan lainnya									
transaksi perdagangan	3.675.830	26.460	-	7.087	-	-	-	410	3.709.787
Tagihan derivatif	92.576	8.434	36	-	8	-	475	161	101.690
Kredit yang diberikan	41.443.228	104.376	332.336	15.702	1.013	-	66.219	-	41.962.874
Tagihan akseptasi	6.081.127	112.431	10.714	52.257	-	-	783	-	6.257.312
Penyertaan saham	-	-	124	-	-	-	-	-	124
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	30.061	-	-	-	-	-	-	-	30.061
Aset lain - lain	145.568	50	569	235	31	-	-	1	146.454
Jumlah aset	84.467.632	839.922	855.950	232.944	140.573	70.026	128.712	82.477	86.818.236
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	24.128.219	674.653	281.253	117.474	60.616	6.885	46.836	5.431	25.321.367
Tabungan	11.839.572	-	175.786	11.849	-	-	-	14	12.027.221
Deposito berjangka	16.324.807	78.928	97.702	104	32.303	1.785	4.748	19	16.540.396
Simpanan dari bank lain									
Giro	1.220.215	52.674	5.739	-	-	-	3.711	-	1.282.339
<i>Interbank call money</i>	-	-	34.917	23.364	-	-	-	-	58.281
Deposito berjangka	294.694	-	-	-	-	-	-	-	294.694
Liabilitas derivatif	57.595	201	486	19	173	39	277	-	58.790
Liabilitas akseptasi	6.081.127	112.431	10.714	52.257	-	-	783	-	6.257.312
Beban yang masih harus dibayar	386.677	275	9.995	1	34	2.806	437	1.015	401.240
Liabilitas lain - lain	1.535.205	29.272	5.282	14.024	31	261	1.655	1.305	1.587.035
Pinjaman yang diterima	8.900.462	-	-	-	-	-	-	-	8.900.462
Pinjaman subordinasi	174.428	-	-	-	-	-	-	-	174.428
Jumlah liabilitas	70.943.001	948.434	621.874	219.092	93.157	11.776	58.447	7.784	72.903.565
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	13.524.631	(108.512)	234.076	13.852	47.416	58.250	70.265	74.693	13.914.671
Rekening administratif bersih	(5.969.549)	275.581	(192.608)	(43.035)	(52.814)	(63.062)	(105.052)	(30.065)	(6.180.604)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
Pengaruh pada laba bersih	337.970	(337.970)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi trading book termasuk Surat Berharga yang dimiliki Grup dalam *portfolio* tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2012.

	2012			Nilai Wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.529.239	424.599	-	1.953.838
Tersedia untuk dijual	5.416.076	644.726	-	6.060.802
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	5.238.727	48.128.302	-	53.367.029
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	11.034.239	-	-	11.034.239
Tagihan derivatif	-	87.143	-	87.143
Jumlah Aset	25.395.151	49.284.770	-	74.679.921
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	-	113.257	-	113.257
Jumlah Liabilitas	-	113.257	-	113.257

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid sebesar Rp48,13 Triliun seluruhnya adalah surat berharga pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available for sale*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	2012		2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek - efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.091.936	2.080.890	2.250.577	2.275.486
Diukur pada biaya perolehan*)	663.199	683.124	-	-
Obligasi Pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	22.226.617	23.383.075	23.432.010
Diukur pada biaya perolehan*)	1.050.321	1.114.824	-	-
Kredit yang diberikan	370.570.356	369.256.561	298.988.258	299.112.559
Piutang pembiayaan konsumen	3.828.369	4.095.951	3.185.570	3.310.090
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	327.680	328.122	38.785	38.459
	400.873.397	399.786.089	327.846.265	328.168.604
Liabilitas				
Efek - efek yang diterbitkan	1.545.876	1.542.669	2.211.588	2.205.643
Pinjaman yang diterima	11.608.832	11.598.667	11.703.498	11.692.345
Pinjaman subordinasi	5.137.950	5.440.943	5.851.798	6.145.477
	18.292.658	18.582.279	19.766.884	20.043.465

*) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki Anak Perusahaan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Efek - efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu - waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek - efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

C. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Kerangka kerja *Operational Risk Management* (ORM) mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki kebijakan, standar prosedur dan teknis ORM yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, Bank telah memiliki prosedur pengelolaan dan langkah - langkah mitigasi risiko atas (8) delapan jenis risiko untuk Produk dan Aktivitas Baru (PAB).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, Bank sudah melakukan hal - hal sebagai berikut yaitu *alignment* metodologi risiko operasional dengan metodologi *Risk Based Audit* melalui sinkronisasi *risk library*; menyediakan media komunikasi dengan Direktur Utama yang dinamakan "*Letter to CEO*" dan berfungsi sebagai *Whistle Blowing System*; dan melakukan implementasi perangkat yang dinamakan *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).

ORM Tools yang dipergunakan untuk pelaksanaan ORM adalah sebagai berikut:

A. *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)

RCSA dipergunakan untuk identifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas, dan menilai kualitas kontrol.

B. *Mandiri Form Operational Risk System* (MFORs)

Bank menggunakan MFORs untuk mencatat kerugian - kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing - masing unit kerja.

C. *Key Indicator* (KI)

KI merupakan indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key proses* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*.

D. *Issue & Action Management* (IAM)

IAM merupakan perangkat untuk mendokumentasikan *issue*/permasalahan terkait risiko operasional. *Issue*/permasalahan tersebut dianalisa penyebabnya dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko operasional, Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defense* dan Internal Audit sebagai *third line of defense*. Sedangkan Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional dari masing - masing unit kerja Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional tingkat korporasi (*bankwide*) yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia secara periodik.

Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Mengcover Risiko Operasional

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Bank telah melakukan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode perhitungan *Standardized Approach* sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko. Beban modal risiko operasional Bank di tahun 2012 adalah sebesar Rp3.870.770 (tidak diaudit), yang diperoleh dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) dan nilai alpha sebesar 15%. Nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp48.384.624 (tidak diaudit).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan Vendor

Pada tanggal 15 Januari 2011, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2010 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD1.052.722 (nilai penuh, setelah PPN). Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD907.643 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD907.643 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga proyek ini telah selesai pada posisi 31 Desember 2012.

Pada tanggal 14 September 2009, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2008 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD693.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian dengan sistem *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh vendor atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD627.000 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD627.000 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga proyek ini telah selesai pada posisi 31 Desember 2012.

b. Perkara Hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp96.519. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.015.906 dan Rp1.337.544. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp562.698 dan Rp574.623 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermedierinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Ditjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Selanjutnya dalam tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang - undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *Murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649.

BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai maksud dan tujuan dari undang - undang tersebut.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang - undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang - undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

d. *Trade Financing* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank*, dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

62. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.017/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah Republik Indonesia menjamin beberapa liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito harian, obligasi, efek - efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, transaksi *swap* mata uang asing dan liabilitas kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit* dan liabilitas lainnya, tidak termasuk pinjaman subordinasi dan liabilitas kepada direktur, dewan komisaris dan pihak - pihak yang berelasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya, kecuali BPPN dalam waktu sekurang - kurangnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut menerbitkan pemberitahuan bahwa BPPN tidak bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu jaminan tersebut. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401.

Pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah Republik Indonesia terhadap liabilitas pembayaran bank umum.

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku (Catatan 41).

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Liabilitas pada Bank-bank Lokal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis liabilitas bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi Pasar Uang Antar Bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang - undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012. Reklasifikasi tersebut dalam rangka penerapan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan posisi keuangan Konsolidasian			
Aset Lain-lain	7.249.901	(1.584.663)	5.665.238
Biaya Dibayar Dimuka	-	1.404.758	1.404.758
Pajak Dibayar Dimuka	-	21.540	21.540
Aset Tetap	12.051.832	(1.656.471)	10.395.361
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(5.462.238)	1.116.123	(4.346.115)
Aset Tidak Berwujud	-	1.824.215	1.824.215
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	(1.125.502)	(1.125.502)
Liabilitas Lain-lain	15.378.187	(5.224.635)	10.153.552
Beban yang Masih Harus Dibayar	600.545	1.666.622	2.267.167
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.829.919	2.829.919
Provisi	-	728.094	728.094
Liabilitas Segera	1.830.798	(529.326)	1.301.472
Utang Pajak Kini	761.737	(761.737)	-
Utang Pajak	-	1.291.063	1.291.063
Laporan Arus Kas Konsolidasian			
Arus kas dari aktivitas operasional			
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			
Aset lain-lain	(1.407.896)	504.878	(903.018)
Biaya dibayar dimuka	-	(506.910)	(506.910)
Pajak dibayar dimuka	-	2.032	2.032
(Kenaikan)/penurunan atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Liabilitas segera	414.966	129.041	544.007
Utang pajak	(221.991)	(129.041)	(351.032)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	50.084	(1.937)	48.147
Pembelian aset tetap	(1.540.870)	321.476	(1.219.394)
Pembelian aset tidak berwujud	-	(319.539)	(319.539)
1 Januari 2011			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan posisi keuangan Konsolidasian			
Aset Lain-lain	5.384.797	(1.069.391)	4.315.406
Biaya Dibayar Dimuka	-	897.848	897.848
Pajak Dibayar Dimuka	-	23.572	23.572
Aset Tetap	10.827.137	(1.338.339)	9.488.798
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(5.300.137)	1.064.396	(4.235.741)
Aset Tidak Berwujud	-	1.492.515	1.492.515
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	(1.070.601)	(1.070.601)
Liabilitas Lain-lain	10.338.954	(4.530.736)	5.808.218
Beban yang Masih Harus Dibayar	606.975	1.360.092	1.967.067
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.512.058	2.512.058
Provisi	-	658.586	658.586
Liabilitas Segera	1.415.831	(658.366)	757.465
Utang Pajak Kini	750.432	(750.432)	-
Utang Pajak	-	1.408.798	1.408.798

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 31 Januari 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama dengan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB"), Anak Perusahaan Bank Mandiri, telah melakukan penandatanganan "Kesepakatan Bersama tentang Kemitraan Strategis Guna Mewujudkan Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali".

Penandatanganan kesepakatan tersebut merupakan tahap awal dimana para pihak secara prinsip telah sepakat untuk melakukan sinergi usaha melalui mekanisme penyertaan modal di BSHB sebagai *Joint Venture Vehicle* melalui skema *right issue* dengan Bank Mandiri tetap menjadi pemegang saham mayoritas. Inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan BSHB sehingga dapat memberikan layanan jasa keuangan yang terintegrasi di Indonesia, khususnya untuk segmen menengah ke bawah.

65. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas PSAK 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 dan PSAK 60 - Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 namun penerapan dini diperbolehkan.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan memilih untuk penerapan dini PSAK 60 sejak tanggal 31 Desember 2012.

DSAK-IAI juga telah melakukan pencabutan terhadap PPSAK 10 - Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar PSAK 38.

66. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., perusahaan induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Anak Perusahaan berdasarkan metode biaya. Lihat lampiran 6/10 mengenai reklasifikasi dalam rangka penerapan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
ASET			
Kas	14.131.136	10.259.053	8.799.241
Giro pada Bank Indonesia	35.955.368	34.035.401	23.392.421
Giro pada Bank Lain			
Pihak berelasi	113.044	67.594	65.012
Pihak ketiga	<u>9.305.627</u>	<u>9.056.883</u>	<u>7.874.206</u>
	9.418.671	9.124.477	7.939.218
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.540)</u>	<u>(4.690)</u>	<u>(4.811)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain bersih	9.415.131	9.119.787	7.934.407
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			
Pihak berelasi	1.127.588	752.603	639.710
Pihak ketiga	<u>42.590.618</u>	<u>45.042.876</u>	<u>25.355.374</u>
	43.718.206	45.795.479	25.995.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(83.558)</u>	<u>(144.913)</u>	<u>(135.985)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain bersih	43.634.648	45.650.566	25.859.099
Efek - efek			
Pihak berelasi	677.172	3.248.776	72.500
Pihak ketiga	<u>7.703.497</u>	<u>6.836.996</u>	<u>24.344.486</u>
	8.380.669	10.085.772	24.416.986
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek - efek dan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122.438)</u>	<u>(154.759)</u>	<u>(60.698)</u>
	8.258.231	9.931.013	24.356.288
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	77.025.672	76.617.314	76.647.514
Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan			
Pihak berelasi	3.784.548	2.752.711	564.800
Pihak ketiga	<u>2.730.282</u>	<u>2.845.744</u>	<u>3.142.245</u>
	6.514.830	5.598.455	3.707.045
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>	<u>(1.146.327)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan bersih	5.389.815	4.519.153	2.560.718
Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali			
Pihak berelasi	1.456.340	758.703	757.147
Pihak ketiga	<u>12.866.022</u>	<u>11.412.207</u>	<u>8.220.556</u>
Jumlah Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	14.322.362	12.170.910	8.977.703
Tagihan Derivatif			
Pihak berelasi	231	4.391	225
Pihak ketiga	<u>86.901</u>	<u>105.683</u>	<u>36.271</u>
Jumlah Tagihan Derivatif	87.132	110.074	36.496
Kredit yang Diberikan			
Pihak berelasi	45.934.586	36.017.437	32.172.701
Pihak ketiga	<u>294.039.104</u>	<u>237.944.664</u>	<u>186.859.782</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan	339.973.690	273.962.101	219.032.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.740.561)</u>	<u>(11.111.571)</u>	<u>(10.379.434)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan bersih	327.233.129	262.850.530	208.653.049

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2012	31 Desember 2011*)	1 Januari 2011*)
ASET (lanjutan)			
Tagihan Akseptasi			
Pihak berelasi	1.505.031	892.184	1.468.334
Pihak ketiga	6.452.481	5.658.919	2.482.172
	7.957.512	6.551.103	3.950.506
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.041)	(40.667)	(171.097)
Jumlah Tagihan Akseptasi	7.920.471	6.510.436	3.779.409
Penyertaan Saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp22.532, Rp829 dan Rp5.179 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	3.195.543	2.886.797	2.323.567
Biaya Dibayar Dimuka	767.457	584.814	415.759
Pajak Dibayar Dimuka	853	851	900
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing - masing sebesar Rp4.226.501, Rp3.787.184 dan Rp3.783.996 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	6.184.445	5.471.692	4.845.413
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.173.596, Rp1.100.378 dan Rp1.051.355 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	656.013	533.334	262.681
Aset Lain - lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing - masing sebesar Rp263.707, Rp277.942 dan Rp717.353 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	5.150.539	4.206.312	2.893.767
Aset Pajak Tangguhan setelah dikurangi penyisihan masing - masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp1.065.606 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	3.777.111	3.648.627	4.262.422
JUMLAH ASET	563.105.056	489.106.664	406.000.854

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	1.694.231	1.287.074	730.228
Simpanan Nasabah			
Giro			
Pihak berelasi	25.553.634	22.056.739	7.945.496
Pihak ketiga	<u>82.276.072</u>	<u>67.096.131</u>	<u>56.574.390</u>
Jumlah Giro	<u>107.829.706</u>	<u>89.152.870</u>	<u>64.519.886</u>
Tabungan			
Pihak berelasi	926.505	748.157	355.095
Pihak ketiga	<u>181.857.954</u>	<u>148.340.315</u>	<u>123.142.773</u>
Jumlah Tabungan	<u>182.784.459</u>	<u>149.088.472</u>	<u>123.497.868</u>
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	21.595.937	28.651.516	31.643.459
Pihak ketiga	<u>123.248.810</u>	<u>113.343.320</u>	<u>113.066.643</u>
Jumlah Deposito berjangka	<u>144.844.747</u>	<u>141.994.836</u>	<u>144.710.102</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	435.458.912	380.236.178	332.727.856
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan Tabungan			
Pihak berelasi	32.672	214.580	177.353
Pihak ketiga	<u>2.166.360</u>	<u>2.352.147</u>	<u>1.691.071</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>2.199.032</u>	<u>2.566.727</u>	<u>1.868.424</u>
Interbank call money			
Pihak berelasi	327.100	150.000	85.000
Pihak ketiga	<u>125.000</u>	<u>58.282</u>	<u>-</u>
Jumlah Interbank call money	<u>452.100</u>	<u>208.282</u>	<u>85.000</u>
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	<u>11.467.747</u>	<u>9.664.215</u>	<u>5.307.789</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>14.118.879</u>	<u>12.439.224</u>	<u>7.261.213</u>
Liabilitas Derivatif			
Pihak berelasi	333	3.880	61
Pihak ketiga	<u>112.924</u>	<u>160.830</u>	<u>32.186</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif	<u>113.257</u>	<u>164.710</u>	<u>32.247</u>
Liabilitas Akseptasi			
Pihak berelasi	262.481	286.007	144.546
Pihak ketiga	<u>7.695.031</u>	<u>6.265.096</u>	<u>3.805.960</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi	<u>7.957.512</u>	<u>6.551.103</u>	<u>3.950.506</u>
Efek - efek yang Diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing - masing sebesar RpNihil, RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	296.076	416.177	467.744

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	186.114	231.663	368.063
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.035.275	1.843.991	1.567.939
Utang Pajak			
Pajak Penghasilan	1.919.588	636.654	629.379
Pajak Lain-lain	<u>489.446</u>	<u>435.589</u>	<u>607.938</u>
Jumlah Utang Pajak	<u>2.409.034</u>	<u>1.072.243</u>	<u>1.237.317</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	3.604.359	2.711.421	2.505.089
Provisi	746.821	728.094	658.586
Liabilitas Lain - lain	9.988.272	7.228.600	4.000.432
Pinjaman yang Diterima			
Pihak berelasi	9.102	252.504	284.421
Pihak ketiga	<u>8.693.075</u>	<u>8.907.741</u>	<u>4.429.526</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima	<u>8.702.177</u>	<u>9.160.245</u>	<u>4.713.947</u>
Pinjaman Subordinasi			
Pihak berelasi	1.941.800	1.900.000	1.885.000
Pihak ketiga	<u>3.201.150</u>	<u>3.956.798</u>	<u>4.177.187</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi	<u>5.142.950</u>	<u>5.856.798</u>	<u>6.062.187</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>492.453.869</u>	<u>429.927.521</u>	<u>366.283.354</u>
EKUITAS			
Modal Saham nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011; dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 20.996.494.741 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2011	11.666.667	11.666.667	10.498.247
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.195.760	17.195.760	6.960.680
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	72.694	83.282	100.175
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(427.599)	(547.381)	(428.087)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) Sudah Ditentukan Penggunaannya	5.927.268	5.927.268	5.706.921
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>36.216.397</u>	<u>24.853.547</u>	<u>16.879.564</u>
Jumlah Saldo Laba	<u>42.143.665</u>	<u>30.780.815</u>	<u>22.586.485</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>70.651.187</u>	<u>59.179.143</u>	<u>39.717.500</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>563.105.056</u>	<u>489.106.664</u>	<u>406.000.854</u>

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	36.800.542	33.041.031
Beban bunga	<u>(12.636.628)</u>	<u>(13.743.018)</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>24.163.914</u>	<u>19.298.013</u>
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	6.335.769	5.422.316
Laba selisih kurs bersih	1.069.830	794.245
Lain - lain	<u>3.283.344</u>	<u>4.291.728</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	10.688.943	10.508.289
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.990.221)	(2.840.190)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	44.130	126.617
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Kerugian	(26.143)	283.389
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar		
Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	4.274	9.034
Keuntungan dari Penjualan Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	287.327	121.945
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(6.512.515)	(5.362.431)
Beban umum dan administrasi	(6.385.697)	(5.198.585)
Lain - lain bersih	<u>(1.965.749)</u>	<u>(2.395.219)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(14.863.961)</u>	<u>(12.956.235)</u>
LABA OPERASIONAL	17.308.263	14.550.862
Pendapatan Bukan Operasional Bersih	<u>741.566</u>	<u>88.859</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	18.049.829	14.639.721
Beban Pajak		
Kini	(3.906.338)	(2.619.107)
Tangguhan	<u>158.410</u>	<u>(643.581)</u>
Jumlah Beban Pajak Bersih	<u>(3.747.928)</u>	<u>(3.262.688)</u>
LABA BERSIH	<u>14.301.901</u>	<u>11.377.033</u>
Pendapatan Komprehensif Lain		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(10.588)	(16.893)
Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	149.708	(149.080)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain	<u>(29.926)</u>	<u>29.786</u>
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	<u>109.194</u>	<u>(136.187)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	<u>14.411.095</u>	<u>11.240.846</u>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	11.666.667	17.195.760	83.282	(547.381)	5.927.268	24.853.547	30.780.815	59.179.143
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	-	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(489.842)	(489.842)	(489.842)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	-	-	(10.588)	119.782	-	14.301.901	14.301.901	14.411.095
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	11.666.667	17.195.760	72.694	(427.599)	5.927.268	36.216.397	42.143.665	70.651.187

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	10.498.247	6.960.680	100.175	(428.087)	5.706.921	16.879.564	22.586.485	39.717.500
Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait PUT	1.168.420	10.235.080	-	-	-	-	-	11.403.500
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	220.347	(220.347)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	(2.813.973)	(2.813.973)	(2.813.973)
Alokasi laba bersih tahun 2010 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(368.730)	(368.730)	(368.730)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	-	-	(16.893)	(119.294)	-	11.377.033	11.377.033	11.240.846
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	11.666.667	17.195.760	83.282	(547.381)	5.927.268	24.853.547	30.780.815	59.179.143

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2012</u>	<u>2011*)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	35.147.725	31.741.141
Penerimaan pendapatan, komisi dan premi - bersih	6.335.769	5.422.316
Pembayaran beban bunga	(12.615.643)	(13.768.032)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	62.709.922	40.419.121
Pembelian Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(63.177.702)	(41.295.128)
Laba/(rugi) selisih kurs bersih	1.514.238	964.673
Pendapatan operasional lainnya	732.308	807.235
Beban operasional lainnya	(1.671.815)	(2.180.666)
Beban gaji dan tunjangan	(5.619.577)	(5.156.099)
Beban umum dan administrasi	(5.938.233)	(4.858.581)
Pendapatan/(beban) bukan operasional	<u>741.566</u>	<u>55.131</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	18.158.558	12.151.111
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(200.461)	279.377
Efek - efek untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.199.422	13.453.126
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	(916.375)	(1.891.411)
Kredit yang diberikan	(67.357.344)	(56.913.155)
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.151.452)	(3.193.207)
Pajak dibayar dimuka	(2)	49
Biaya dibayar dimuka	(182.643)	(169.055)
Aset lain - lain	(706.491)	(853.493)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.550.099	3.587.722
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	18.051.209	25.175.958
Tabungan	33.953.891	25.745.960
Deposito berjangka	4.653.443	1.641.161
Interbank call money	243.818	123.282
Liabilitas segera	407.157	556.846
Utang pajak	58.427	(359.277)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.598.048)	(2.454.690)
Liabilitas lain - lain	<u>3.718.178</u>	<u>4.027.585</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	<u>10.881.386</u>	<u>20.907.889</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Kenaikan)/penurunan efek - efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(1.485.663)	375.582
Penurunan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	413.860	492.971
Penerimaan dari penjualan aset tetap	94.665	37.540
Pembelian aset tetap	(1.246.959)	(920.977)
Pembelian aset tidak berwujud	(197.114)	(319.783)
Setoran modal PT Bank Syariah Mandiri (Anak Perusahaan)	(300.000)	(500.000)
Setoran modal PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan)	(29.512)	-
Pembelian PT Mandiri AXA General Insurance (Anak Perusahaan)	-	(60.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.750.723)</u>	<u>(894.667)</u>

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2012</u>	<u>2011*)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan atas efek - efek yang diterbitkan (Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(120.101) (549.153)	(51.567) 4.461.414
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(713.848)	(205.388)
Penambahan modal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-	11.403.500
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	<u>(2.939.051)</u>	<u>(3.182.704)</u>
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(4.322.153)</u>	<u>12.425.255</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.808.510	32.438.477
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>99.063.500</u>	<u>66.625.023</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>102.872.010</u>	<u>99.063.500</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	14.131.136	10.259.053
Giro pada Bank Indonesia	35.955.368	34.035.401
Giro pada bank lain	9.418.671	9.124.477
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>43.366.835</u>	<u>45.644.569</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>102.872.010</u>	<u>99.063.500</u>
Informasi Tambahan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(427.599)	(524.339)
Tagihan dividen Anak Perusahaan	10.435	204.000
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(570.233)	(381.035)

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012. Reklasifikasi tersebut dalam rangka penerapan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011		
	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Laporan posisi keuangan			
Aset Lain-lain	4.791.977	(585.665)	4.206.312
Biaya Dibayar Dimuka	-	584.814	584.814
Pajak Dibayar Dimuka	-	851	851
Aset Tetap	10.892.588	(1.633.712)	9.258.876
Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap	(4.887.562)	1.100.378	(3.787.184)
Aset Tidak Berwujud	-	1.633.712	1.633.712
Amortisasi - Aset Tidak Berwujud	-	(1.100.378)	(1.100.378)
Liabilitas Lain-lain	12.054.514	(4.825.914)	7.228.600
Beban yang Masih Harus Dibayar	457.592	1.386.399	1.843.991
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.711.421	2.711.421
Provisi	-	728.094	728.094
Liabilitas Segera	1.722.663	(435.589)	1.287.074
Utang Pajak Kini	636.654	(636.654)	-
Utang Pajak	-	1.072.243	1.072.243
Laporan Arus Kas			
Arus kas dari aktivitas operasional			
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			
Aset lain-lain	(1.022.499)	169.006	(853.493)
Pajak dibayar dimuka	-	49	49
Biaya dibayar dimuka	-	(169.055)	(169.055)
(Kenaikan)/penurunan atas liabilitas operasional:			
Liabilitas segera	384.497	172.349	556.846
Utang pajak	(186.928)	(172.349)	(359.277)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	38.290	(750)	37.540
Pembelian aset tetap	(1.241.510)	320.533	(920.977)
Pembelian aset tidak berwujud	-	(319.783)	(319.783)

	1 Januari 2011		
	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Laporan posisi keuangan			
Aset Lain-lain	3.310.426	(416.659)	2.893.767
Biaya Dibayar Dimuka	-	415.759	415.759
Pajak Dibayar Dimuka	-	900	900
Aset Tidak Berwujud	-	1.314.036	1.314.036
Amortisasi - Aset Tidak Berwujud	-	(1.051.355)	(1.051.355)
Aset Tetap	9.943.445	(1.314.036)	8.629.409
Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap	(4.835.351)	1.051.355	(3.783.996)
Liabilitas Lain-lain	8.249.439	(4.249.007)	4.000.432
Beban yang Masih Harus Dibayar	482.607	1.085.332	1.567.939
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.505.089	2.505.089
Provisi	-	658.586	658.586
Liabilitas Segera	1.338.166	(607.938)	730.228
Utang Pajak Kini	629.379	(629.379)	-
Utang Pajak	-	1.237.317	1.237.317

